

2016

Laporan Tahunan

 **CIMB NIAGA**



FORWARD  YOUR ASPIRATIONS

Metode Penyampaian dan Tentang Laporan Tahunan

Penyusunan Laporan Tahunan 2016 Bank CIMB Niaga merujuk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan dalam Laporan Tahunan yang terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

Ikhtisar Utama

Menyajikan informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku.

Laporan Manajemen

Menyajikan informasi mengenai pengawasan dan penerapan kebijakan strategis, pencapaian tahun buku serta implementasi tata kelola perusahaan dari sudut pandang manajemen.

Profil Perusahaan

Menyajikan informasi umum tentang CIMB Niaga, jejak langkah, visi dan misi, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan Perusahaan.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Menyajikan analisis atas kinerja Perusahaan sepanjang tahun buku yang meliputi tinjauan makroekonomi dan perbankan, pencapaian per segmen usaha, analisis atas kinerja keuangan, serta informasi mengenai transaksi material.

Manajemen Risiko

Menyajikan gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko, jenis risiko beserta pengelolaannya, serta tinjauan atas efektivitas manajemen risiko Perusahaan.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Menyajikan informasi mengenai aspek pendukung kinerja Perusahaan yang meliputi sumber daya manusia, teknologi informasi, serta strategi pemasaran.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Menyajikan informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang diimplementasikan Bank CIMB Niaga secara lengkap dan menyeluruh sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang berlaku.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Menyajikan kebijakan program dan kegiatan penyelenggaraan tanggung jawab sosial perusahaan yang meliputi bidang lingkungan; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; pengembangan sosial kemasyarakatan; serta tanggung jawab kepada nasabah.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

"Laporan tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "CIMB Niaga" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Bank CIMB Niaga Tbk yang menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perbankan. Adakalanya kata "Perusahaan" dan "Bank" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank CIMB Niaga Tbk secara umum."

FORWARD YOUR ASPIRATION

Dengan penerapan strategi serta penetapan target yang terukur, kami membangun Perusahaan melalui pencapaian kinerja yang berkelanjutan untuk jangka panjang.

Industri perbankan terus bergerak dinamis serta kebutuhan nasabah terus berkembang. Kami mengawali tahun 2016 dengan optimisme kinerja yang baik. Di akhir tahun 2016, kami berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja di berbagai aspek, baik dari sisi operasional bisnis, kinerja keuangan, hingga pertumbuhan nasabah yang menggembirakan.

Tema **“Forward Your Aspiration”** merupakan cerminan dari *Brand Promise* CIMB Niaga di tahun 2017 **“FORWARD.”** *Brand promise* ini merefleksikan, semangat CIMB Niaga untuk terus berupaya untuk menjadi bank universal pilihan dalam memberikan solusi perbankan yang komprehensif, menawarkan produk yang inovatif, menyediakan layanan nasabah yang efisien dan memuaskan, serta memberdayakan seluruh nasabah untuk lebih cepat meraih ambisi, tujuan, dan mimpi dalam setiap tahapan kehidupan mereka.

Melalui *Brand Promise* FORWARD, CIMB Niaga berkomitmen untuk menjadi pilihan utama bagi seluruh nasabah sebagai bank universal yang memberikan solusi yang tepat, inovatif, terdepan, praktis dengan memberikan pengalaman baru kepada setiap nasabah. Optimisme kami dengan *Brand Promise* ini adalah mewujudkan visi untuk menjadi perusahaan ASEAN yang terdepan.

Daftar Isi

Metode Penyampaian dan Tentang Laporan Tahunan

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

- 1 Penjelasan Tema
- 2 Daftar Isi
- 6 Keberlanjutan Tema 5 Tahun Terakhir

8 Ikhtisar Utama

- 8 Ikhtisar Utama 2016
- 11 Ikhtisar Operasi
- 12 Platform Digital 2016
- 14 Inisiatif
- 15 Fokus Strategis 2016
- 16 Ikhtisar Data Keuangan Penting
- 17 Rasio Keuangan
- 18 Ikhtisar Saham
- 20 Aksi Korporasi
- 21 Ikhtisar Obligasi
- 26 Peristiwa Penting
- 28 Penghargaan



30 Laporan Manajemen

- 32 Laporan Dewan Komisaris
- 40 Laporan Direksi
- 50 Laporan Dewan Pengawas Syariah
- 52 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Bank CIMB Niaga Tbk



54 Profil Perusahaan

- 56 Informasi Umum Perusahaan
- 58 Sekilas CIMB Niaga
- 62 *Milestones*
- 64 Struktur Organisasi
- 67 Visi dan Misi
- 68 Budaya Perusahaan
- 69 Nilai-nilai Utama
- 70 Identitas Perusahaan (Makna Logo)
- 71 Bidang Usaha
- 74 Struktur Grup Perusahaan
- 75 Profil CIMB Group (Induk Perusahaan)
- 76 Profil CIMB Niaga Auto Finance (Anak Perusahaan)
- 77 Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Ventura
- 78 Wilayah Operasi atau Skema Jaringan
- 80 Profil Dewan Komisaris
- 84 Profil Direksi
- 90 Profil Dewan Pengawas Syariah
- 91 Informasi Perubahan Pengurus setelah Tahun Buku Berakhir
- 92 Komposisi Pemegang Saham
- 94 Jumlah Pemegang Saham & Persentase Berdasarkan Klasifikasi
- 94 Perkembangan Struktur Modal dan Jumlah Saham Beredar Selama Lima Tahun Terakhir
- 95 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
- 96 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
- 98 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- 98 Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal tahun 2016
- 99 Akses Data dan Informasi Perusahaan
- 99 Informasi pada Website Perusahaan
- 99 Statistik Karyawan
- 99 Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal



100 Analisis dan Pembahasan Manajemen

- 102 Makro Ekonomi 2016
- 104 Industri Perbankan 2016
- 106 Tinjauan Segmen Bisnis
 - 107 Perbankan Korporasi
 - 111 Tresuri dan Pasar Modal
 - 115 Transaction Banking
 - 121 Perbankan Komersial
 - 127 Perbankan UMKM
 - 133 Perbankan Konsumer
 - 145 Perbankan Syariah
- 152 Tinjauan Kinerja Keuangan
 - 154 Pembahasan Utama
 - 155 Posisi Keuangan
 - 166 Hasil Usaha
 - 174 Arus Kas
 - 175 Rasio-Rasio
 - 176 Komitmen dan Kontijensi yang Memiliki Risiko Kredit
 - 177 Kinerja Anak Perusahaan
 - 178 Perjanjian-Perjanjian Signifikan
- 179 Pencapaian Target 2016
- 179 Target 2017
- 180 Suku Bunga Dasar Kredit
- 181 Transaksi Jaringan Elektronik
- 184 Informasi Keuangan Material Lainnya
 - 184 Kemampuan Membayar Utang Perusahaan
 - 186 Tingkat Kolektibilitas Kredit yang Diberikan
 - 187 Struktur Modal

- 188 Bahasan Mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
- 188 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 188 Kebijakan Dividen
- 189 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
- 189 Opsi Saham
- 190 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- 191 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
- 191 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
- 191 Transaksi-transaksi Penting dalam Jumlah yang Signifikan
- 191 Informasi Keuangan yang telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi
- 191 Penerapan *Foreign Account Tax Compliance Act* (FACTA)
- 192 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan
- 194 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Tahun 2016
- 197 Ketaatan sebagai Wajib Pajak
- 197 Informasi Kelangsungan Usaha
- 198 Prospek Usaha
- 201 Aspek Pemasaran

204 Manajemen Risiko

- 206 Fokus Manajemen Risiko 2016
- 206 Penerapan Manajemen Risiko
- 207 Tata Kelola & Organisasi
- 208 Risk Appetite
- 209 Proses Manajemen Risiko
- 211 Infrastruktur Manajemen Risiko
- 213 Budaya Risiko
- 214 Anti Fraud Management
- 218 Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)
- 219 Profil Risiko Bank dan Konsolidasi

Daftar Isi

- 219** Manajemen Risiko Terintegrasi
- 220** Implementasi Basel II dan III
- 221** Basel II Pillar 3 : Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank



304 Tinjauan Pendukung Bisnis

- 307** Sumber Daya Manusia
- 325** Operasional & Teknologi Informasi



332 Laporan Tata Kelola Perusahaan

- 336** Dasar Penerapan Tata Kelola di Lingkungan Bank
- 337** Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
- 338** Roadmap Tata Kelola Perusahaan

- 339** Struktur Tata Kelola Perusahaan
- 340** Penerapan Tata Kelola Perusahaan
- 341** Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- 343** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- 353** Dewan Komisaris
- 366** Direksi
- 374** Kebijakan serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
- 381** Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
- 382** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite
- 385** Kebijakan Remunerasi
- 391** Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
- 393** Komite-Komite Dewan Komisaris
- 416** Komite-Komite Direksi
- 425** Sekretaris Perusahaan
- 429** Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
- 434** Satuan Kerja Kepatuhan
- 437** Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
- 440** Akuntan Publik/Auditor Eksternal
- 441** Sistem Pengendalian Intern
- 443** Manajemen Risiko
- 445** Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan
- 449** Akses Informasi dan Data Perusahaan
- 453** Kode Etik
- 454** Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi atas Pelanggaran
- 455** Kebijakan Penanganan Pengaduan (*Whistle Blowing System*)
- 456** Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
- 457** Pelanggaran (*Fraud*) Internal
- 458** Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan
- 458** Buyback Saham dan Buyback Obligasi
- 459** Budaya Perusahaan

- 459** Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait
- 460** Kebijakan Perlindungan Nasabah
- 460** Kebijakan Anti Korupsi
- 461** Perlindungan Hak Kreditur
- 461** Kebijakan Dividen
- 462** Kebijakan *Conflict Management* (termasuk *Insider Trading*)
- 462** Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
- 463** Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
- 467** Pemenuhan Lainnya Terhadap ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
- 470** Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
- 482** Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah
- 489** Praktik *Bad Corporate Governance*
- 489** Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik



490 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

- 494** Pembuka
- 496** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup
- 499** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- 501** Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Masyarakat
- 511** Tanggung Jawab kepada Nasabah/Konsumen



514 Data Perusahaan Lainnya

- 516** Profil Pejabat Eksekutif
- 528** Daftar Jaringan Kantor

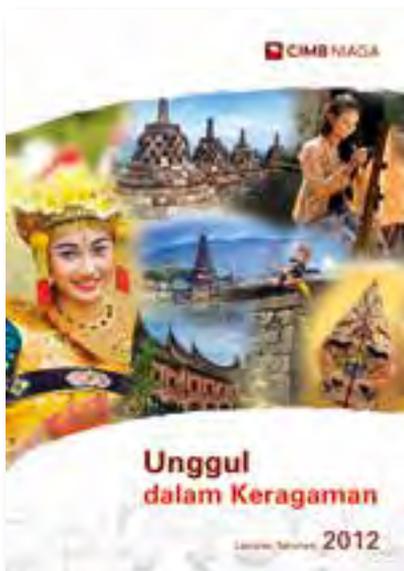
557 Laporan Keuangan Konsolidasian

- 557** Laporan Keuangan Konsolidasian

Keberlanjutan Tema 5 Tahun Terakhir



2012



Dengan komitmen teguh untuk secara konsisten menghadirkan layanan perbankan terbaik yang mencakup sebagian besar wilayah geografis Indonesia, CIMB Niaga mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk bersatu dalam keberagaman, memanfaatkan rangkaian fasilitas perbankan CIMB Niaga untuk tumbuh berkembang bersama.



2013



Sepanjang tahun 2013, CIMB Niaga melanjutkan langkah-langkah strategis untuk menjadi bank digital terdepan melalui, antara lain, optimalisasi penerapan teknologi terbaru guna mendukung pertumbuhan bisnis dan meluncurkan sejumlah inisiatif digital dengan konsep perbankan nir-cabang.



2014



CIMB Niaga terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang inovatif berlandaskan filosofi "Inovasi dari Hati".



2015



2016



CIMB Niaga turut melayani negeri dengan memberi kontribusi pada perekonomian nasional dan perkembangan dunia perbankan. Sudah melewati 60 tahun perjalanan dan Bank tetap akan mempertahankan nilai-nilai utamanya, dengan menghadirkan layanan dari hati kepada nasabah di seluruh Nusantara.



Brand Promise CIMB Niaga “Inovasi dari Hati” dilanjutkan dengan *Brand Promise* terbaru “FORWARD” sebagai komitmen kami untuk menyediakan solusi perbankan kepada nasabah yang memungkinkan mereka meraih ambisi, tujuan, dan mimpi dalam setiap jenjang kehidupan mereka.

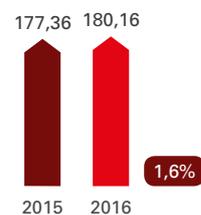
Ikhtisar Utama 2016

Business As Usual (BAU)

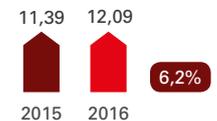
1 Pendapatan Operasi

Sejalan dengan strategi Bank yang berfokus pada keahlian utama dan penghimpunan dana murah.

Pinjaman dalam triliun Rupiah



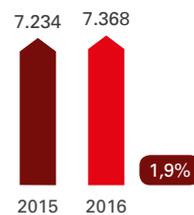
Pendapatan Bunga dalam triliun Rupiah



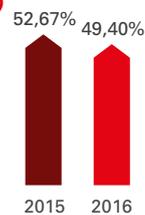
2 Biaya Operasional

Bank melakukan berbagai inisiatif yang berhasil menekan pertumbuhan biaya operasional sehingga menurunkan rasio biaya terhadap pendapatan di bawah 50%.

Biaya Operasional dalam miliar Rupiah



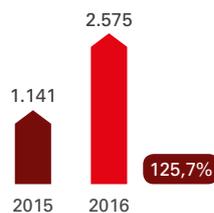
Rasio Biaya terhadap Pendapatan



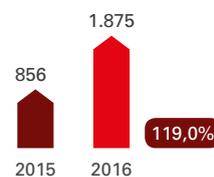
3 Laba Bersih

Bank berhasil mencatat pertumbuhan laba bersih dalam kondisi perekonomian yang penuh tantangan.

Laba Bersih sebelum Pajak dalam miliar Rupiah



Laba Bersih dalam miliar Rupiah



BAU: Business As Usual

Tanpa memperhitungkan pendapatan atau biaya yang terjadi sekali dan tidak berulang.

2015 Biaya Program Purna Karya Sukarela (PPKS) senilai Rp571 miliar

2016 Pendapatan yang diterima dari mitra kerja sama strategis senilai Rp276 miliar





1,7x Rata-rata Produk Bank yang dimiliki Setiap Nasabah

#5 Bank Terbesar Kelima dari Sisi Aset

#5 Bank Terbesar Kelima dari Sisi Dana Pihak Ketiga

#5 Bank Terbesar Kelima dari Sisi Kredit

94%

Transaksi Finansial Nasabah Perbankan Konsumer dilakukan melalui *Branchless Banking*

Platform Digital 2016

Go Mobile



Pertumbuhan Nasabah



34% Naik

Pertumbuhan Transaksi



35% Naik

Pertumbuhan Nasabah

▲ 22% Naik



CIMB Clicks

Pertumbuhan Transaksi

▲ 22% Naik



Wave n Go





88,1%

Transaksi Finansial
Nasabah Bank
melalui *Branchless
Banking*



Rekening Ponsel

Pertumbuhan
Nasabah

▲ **57%**
Naik

Inisiatif



1P

Salah satu inisiatif yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2016 adalah mengganti sistem *core banking* atau disebut 1-Platform (1P). Sistem 1P ini telah resmi digunakan pada tanggal 17 Januari 2016. Hal ini merupakan pencapaian yang luar biasa dan membanggakan karena merupakan yang pertama di industri perbankan Indonesia, dimana peralihan sistem *core banking* dilakukan secara serentak di seluruh cabang di Indonesia yang memiliki tiga perbedaan waktu.

Pencapaian yang menjadi tonggak perubahan sistem *core banking* ini, memberikan banyak peluang dan dampak positif terhadap perjalanan bisnis Perseroan ke depan. Banyak hal yang bisa dilakukan dengan sistem yang baru ini. Perseroan menjadi semakin siap untuk mengembangkan produk maupun layanan berbasis digital guna memperkuat aspirasi Perseroan, yaitu menjadi bank digital terdepan di Indonesia. Hal ini juga memungkinkan Perseroan untuk terus memberikan inovasi dan solusi yang bukan hanya sesuai kebutuhan nasabah tapi *exceeding customers' needs*.



Wave n Go

Satu lagi inisiatif Perseroan di tahun 2016 untuk menjadi bank digital terdepan di Indonesia adalah produk Wave n Go. Wave n Go adalah kartu kredit pertama di Indonesia dengan *design* unik berbentuk stiker yang dilengkapi teknologi pembayaran *contactless* atau nirsentuh. Melalui produk inovatif ini, pemegang kartu kredit cukup mendekatkan CIMB Niaga Wave n Go pada mesin *Electronic Data Capture* (EDC) khusus *contactless* saat bertransaksi. Kartu kredit berbentuk stiker ini juga terbilang sangat praktis karena dapat ditempelkan di benda-benda dengan permukaan datar yang sering dibawa seperti *handphone* dan dompet.

Selain dalam bentuk stiker, kartu kredit CIMB Niaga Wave n Go juga tersedia dalam format kartu plastik, seperti bentuk kartu kredit pada umumnya. Tak hanya dilengkapi dengan teknologi pembayaran *contactless*, kartu kredit CIMB Niaga Wave n Go bentuk kartu plastik ini juga dapat digunakan di semua mesin EDC dengan cara *dip-in*. Dengan *design* transparan yang unik, kartu kredit CIMB Niaga Wave n Go berbentuk kartu plastik hadir untuk nasabah yang berjiwa dinamis.

Dalam mengembangkan produk CIMB Niaga Wave n Go, Perseroan menggandeng PT Visa Worldwide Indonesia. Teknologi pembayaran *contactless* tersebut menggunakan teknologi Visa payWave, sebuah teknologi dengan fitur pembayaran *contactless* yang dapat ditemukan pada kartu Visa berlogo. Dari segi *platform*, kartu kredit CIMB Niaga Wave n Go merupakan produk dengan *platform* Visa Gold yang memiliki fitur-fitur eksklusif.

Fokus Strategis 2016



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2012	2013	2014*	2015*	2016*
INFORMASI POSISI KEUANGAN					
NERACA KONSOLIDASI					
Total Aset	197.412.481	218.866.409	233.162.423	238.849.252	241.571.728
Aset Produktif-Bersih	228.736.503	260.417.854	270.979.099	277.429.171	286.026.620
Kredit yang Diberikan	145.399.129	156.984.105	176.383.449	177.356.829	180.081.612
Kredit yang Diberikan-Bersih	141.644.823	152.909.465	170.274.444	169.958.838	171.983.359
Kredit Bermasalah	3.286.909	3.497.420	6.881.335	6.633.404	6.894.089
Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai	3.892.669	5.045.280	8.440.069	8.914.616	9.421.492
Sewa Pembiayaan	415.095	332.691	273.381	179.927	82.427
Sewa Pembiayaan - Bersih	408.747	311.057	251.063	157.683	51.981
Sewa Pembiayaan yang Mengalami Penurunan Nilai	18.371	17.673	11.528	2.056	21.904
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah-Bersih	14.261.521	20.036.576	22.310.408	26.046.068	28.071.315
Penyertaan-Bersih	10.221	12.108	13.048	13.048	3.574
Total Liabilitas	174.760.569	192.979.722	204.714.729	210.169.865	207.364.106
Dana Nasabah	151.015.119	163.737.362	174.723.234	178.533.077	180.571.134
Pinjaman yang Diterima	6.226.563	8.591.371	8.814.852	6.684.630	5.436.073
Efek-efek yang Diterbitkan	4.083.575	5.976.470	5.803.195	4.476.921	3.237.704
Pinjaman Subordinasi	3.028.393	2.962.569	2.970.355	2.969.774	2.979.566
Kepentingan Non-pengendali	84.139	94.659	734	788	818
Ekuitas-Bersih	22.567.773	25.792.028	28.446.960	28.678.599	34.206.804
INFORMASI HASIL USAHA					
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI					
Pendapatan Bunga Bersih	9.709.219	10.120.691	10.689.495	11.386.360	12.094.030
Pendapatan Operasional Lainnya	3.230.965	3.443.763	2.565.481	2.348.842	2.789.630
Total Pendapatan Operasional	12.940.184	13.564.454	13.254.976	13.735.202	14.883.660
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Non Keuangan	(1.142.889)	(1.203.481)	(3.466.274)	(5.360.581)	(4.972.951)
Beban Operasional Lainnya	(6.056.466)	(6.495.003)	(6.830.462)	(7.111.958)	(7.432.899)
Laba Operasional	5.740.829	5.865.970	2.958.240	1.262.663	2.477.810
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional-Bersih	46.098	(33.953)	3.378	(121.659)	97.114
Laba Sebelum Pajak	5.786.927	5.832.017	2.961.618	1.141.004	2.574.924
Beban Pajak Penghasilan	(1.537.066)	(1.535.866)	(856.329)	(284.869)	(700.045)
Laba Bersih	4.249.861	4.296.151	2.105.289	856.135	1.874.879
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	32.810	(1.062.195)	351.252	(196.192)	3.446.518
Total Pendapatan Komprehensif	4.282.671	3.233.956	2.456.541	659.943	5.321.397
Laba Bersih yang Dapat Dibagikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	4.233.111	4.282.417	2.103.880	856.081	1.874.849
Kepentingan Non-pengendali	16.750	13.734	1.409	54	30
Total Pendapatan Komprehensif yang Dapat Dibagikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	4.265.921	3.220.222	2.455.132	659.889	5.321.367
Kepentingan Non-pengendali	16.750	13.734	1.409	54	30
	4.282.671	3.233.956	2.456.541	659.943	5.321.397
Laba Bersih per Saham Dasar	168,44	170,40	83,74	34,07	74,60
Laba Sebelum Pajak (Aktual)	5.786.927	5.832.017	3.200.169	570.004	2.850.708
Laba Bersih (Aktual)	4.249.861	4.296.151	2.343.840	427.885	2.081.717

* *Business As Usual* (tidak termasuk)
2014: Penjualan aset tetap
2015: Program Purna Karya Sukarela (PPKS)
2016: Pendapatan dari mitra strategis

Rasio Keuangan

Rasio Kinerja	2012	2013	2014*	2015*	2016*
I. Permodalan					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)**	15,16%	15,36%	15,58%	16,28%	17,96%
CAR Tier I	12,27%	12,91%	13,33%	14,20%	16,44%
CAR Tier II	2,89%	2,45%	2,25%	2,08%	1,52%
Aset Tetap terhadap Modal	15,82%	16,20%	16,62%	20,26%	27,64%
II. Kualitas Aset					
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,23%	2,10%	3,53%	3,35%	3,41%
Kredit Bermasalah (Non Performing Loan Ratio)	2,29%	2,23%	3,90%	3,74%	3,89%
Kredit Bermasalah (Non Performing Loan Ratio) - Bersih	1,11%	1,55%	1,94%	1,59%	2,16%
Penurunan Nilai Kredit (Impairment Ratio)	2,68%	3,21%	4,79%	5,03%	5,24%
Loan Loss Coverage	114,22%	116,50%	88,78%	111,53%	117,68%
III. Rentabilitas					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	3,18%	2,76%	1,33%	0,47%	1,09%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE):					
Shareholders	20,88%	17,74%	7,66%	2,99%	5,81%
Tier I	23,41%	19,07%	8,10%	3,10%	6,79%
Liabilitas terhadap Ekuitas	7,74	7,48	7,20	7,33	6,06
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,89	0,88	0,88	0,88	0,86
Margin Bunga Bersih (NIM)	5,87%	5,34%	5,36%	5,21%	5,64%
Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional	24,59%	25,17%	20,81%	17,11%	18,92%
Biaya terhadap Pendapatan	46,17%	47,98%	51,52%	52,67%	49,40%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,70%	73,79%	87,86%	97,38%	90,07%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) (Aktual)	3,18%	2,76%	1,44%	0,24%	1,20%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE):					
Shareholders (Aktual)	20,88%	17,74%	8,52%	1,50%	6,46%
Tier I (Aktual)	23,41%	19,07%	9,02%	1,55%	6,79%
Biaya terhadap Pendapatan (Aktual)	46,17%	47,98%	50,61%	56,83%	48,50%
IV. Likuiditas					
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat (LDR)	95,04%	94,49%	99,46%	97,98%	98,38%
Rasio Dana Murah	43,47%	43,99%	44,87%	46,81%	50,84%
V. Kepatuhan					
Persentase Pelanggaran/ Pelampauan BMPK	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum Rupiah					
Utama	8,77%	8,12%	8,13%	7,74%	6,76%
Sekunder	6,79%	9,27%	10,12%	8,94%	12,05%
Giro Wajib Minimum Valuta Asing	8,05%	8,17%	8,18%	8,18%	8,33%
Posisi Devisa Netto	0,99%	2,32%	0,76%	1,19%	1,66%
Posisi Devisa Netto di Neraca	2,23%	-10,72%	-12,03%	5,68%	2,19%

* *Business As Usual* (tidak termasuk)
 2014: Penjualan aset tetap
 2015: Program Purna Karya Sukarela (PPKS)
 2016: Pendapatan dari mitra strategis

** Setelah Perhitungan Risiko Kredit dan Pasar

Ikhtisar Saham

A. Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga) telah melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-057/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai Perjanjian Emisi Efek dan Perjanjian Antar Penjamin Emisi Efek tanggal 29 September 1989, Penjamin Emisi menyetujui emisi sejumlah 5.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per-saham dengan harga penawaran Rp12.500 per-saham.

Penjamin Utama Emisi:

1. PT. First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest);
2. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo);
3. Merchant Investment Corporation (Merincorp).

Penjamin Pelaksana Emisi:

PT. First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest).

Penjamin Peserta Emisi:

1. PT. Finconesia;
2. PT. Indonesian Finance and Investment Company (IFI);

3. PT. Indonesian Investment International (Indovest);
4. PT. Inter-Pacific Financial Corporation (Inter-Pacific);
5. PT. Multinational Finance Corporation (Multicor);
6. PT. Mutual International Finance Corporation (MIFC);
7. PT. Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI);
8. PT. Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (Uppindo);
9. PT. Aseam Indonesia (ASEAM);
10. PT. (Peseroan) Danareksa.

Lembaga-lembaga penunjang:

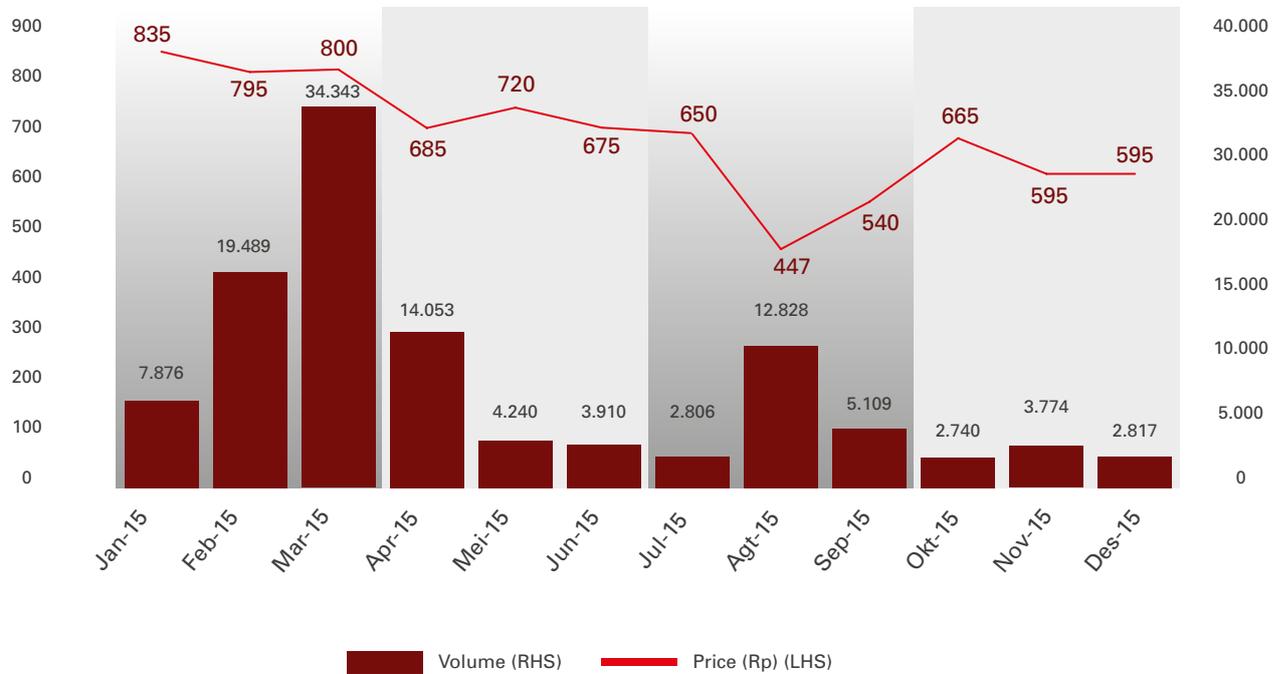
1. Akuntan Publik, Drs. Siddharta & Siddharta;
2. Notaris, Kantor Notaris Kartini Muljadi, SH;
3. Penasehat Hukum, Tumbuan & Associates.

Sementara itu, PT Bank Lippo Tbk selaku perusahaan yang menggabungkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk efektif pada tanggal 1 November 2008, melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-059/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 sebanyak 6.800.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per-saham dengan harga penawaran Rp15.000 per-saham, dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

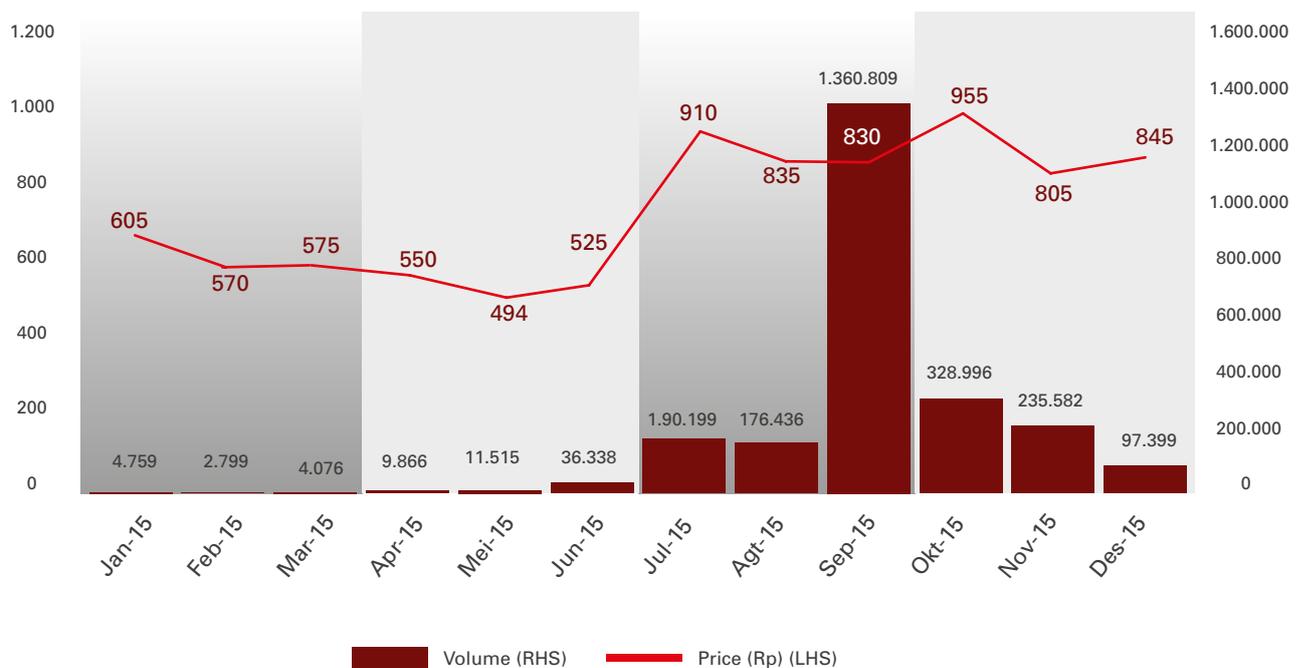
B. Saham Diterbitkan dan Harga Saham selama 2 (dua) Tahun Buku Terakhir

Jumlah Saham Diterbitkan	2015						2016				
	Periode	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)	Harga Saham			Volume	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)	Harga Saham			Volume
			Ttg	Trd	Pntp			Ttg	Trd	Pntp	
25.131.606.843	Triwulan I	19.904.232	900	770	800	61.708	14.306.167	620	570	575	11.634
	Triwulan II	16.794.196	805	650	675	22.203	13.062.152	580	480	525	57.738
	Triwulan III	13.435.357	700	426	540	20.743	20.650.641	1.090	525	830	1.727.447
	Triwulan IV	14.803.773	690	500	595	9.330	21.023.845	1.015	765	845	661.977

Pergerakan Saham Tahun 2015



Pergerakan Saham Tahun 2016



C. Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Selama tahun 2015 dan 2016, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

Aksi Korporasi

Selama tahun 2015 dan 2016, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Namun demikian di tahun 2016, Perseroan melakukan aksi korporasi lainnya yaitu Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 sejumlah Rp. 1.000.000.000.000, dan menggabungkan (*merger*) 2 (dua) Anak Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan (*multifinance*). Dua perusahaan tersebut adalah PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) dan PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF). Penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan HAM No.AHU-AH.01.10-0107406 tertanggal 23 Desember 2015. Komposisi kepemilikan Perseroan pada CIMB Niaga Auto Finance setelah penggabungan usaha menjadi sebesar 99,93%, sedangkan sisanya 0,07% dimiliki oleh PT Niaga Manajemen Citra.

Adapun tujuan dari penggabungan CNAF dan KITAF adalah Sebagai berikut:

- Memperkuat posisi Perseroan di industri otomotif sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan Perseroan;
- Mencapai integrasi (dari aspek bisnis, manajemen, operasional, kebijakan, sistem prosedur dan manajemen risiko);
- Menghilangkan kompetisi antara CNAF dan KITAF di industri otomotif;
- Efisiensi biaya; dan
- Memperkuat permodalan Perseroan sehingga dapat melakukan ekspansi usaha

Ikhtisar Obligasi

Informasi Obligasi

Obligasi dan Pinjaman	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (tahun)	Kupon	Mata Uang	Nominal (IDR & Other Currencies)	Rating
Obligasi							
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	8 Juli 2010	8 Juli 2017	7	11,30%	Rp	1.380.000.000.000	AA (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri B	30 Oktober 2012	30 Oktober 2017	5	7,75%	Rp	1.400.000.000.000	AAA (Pefindo) AAA (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri A	3 November 2016	13 November 2017	1	7,25%	Rp	432.000.000.000	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri C	20 November 2013	20 November 2018	5	9,75%	Rp	850.000.000.000	AAA (Pefindo) AAA (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	3 November 2016	3 November 2019	3	8,00%	Rp	386.000.000.000	AAA (Pefindo)
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23 Desember 2010	23 Desember 2020	10	10,85%	Rp	1.600.000.000.000	AA (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	3 November 2016	3 November 2021	5	8,25%	Rp	182.000.000.000	AAA (Pefindo)
Telah jatuh tempo							
Obligasi I bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B	23 Desember 2011	23 Desember 2016	5	8,30%	Rp	1.320.000.000.000	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	20 November 2013	20 November 2016	3	9,15%	Rp	315.000.000.000	AAA (Pefindo) AAA (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri A	30 Oktober 2012	30 Oktober 2015	3	7,35%	Rp	600.000.000.000	AAA (Pefindo) AAA (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri A	20 November 2013	20 November 2015	2	8,75%	Rp	285.000.000.000	AAA (Pefindo) AAA (Fitch)

Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon

Obligasi Subordinasi I CIMB Niaga Tahun 2010

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	8 Oktober 2010	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	8 Januari 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	8 April 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	8 Juli 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	8 Oktober 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	8 Januari 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	8 April 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	8 Juli 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	8 Oktober 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	8 Januari 2013	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	8 April 2013	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	8 Juli 2013	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-13 (tiga belas)	8 Oktober 2013	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-14 (empat belas)	8 Januari 2014	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-15 (tiga belas)	8 April 2014	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-16 (enam belas)	8 Juli 2014	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-17 (tujuh belas)	8 Oktober 2014	Rp38.985.000.000

Ikhtisar Obligasi

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-18 (tujuh belas)	8 Januari 2015	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-19 (sembilan belas)	8 April 2015	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-20 (dua puluh)	8 Juli 2015	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-21 (dua puluh satu)	8 Oktober 2015	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-22 (dua puluh dua)	8 Januari 2016	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-23 (dua puluh tiga)	8 April 2016	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-24 (dua puluh empat)	8 Juli 2016	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-25 (dua puluh lima)	8 Oktober 2016	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-26 (dua puluh enam)	8 Januari 2017	Rp38.985.000.000

Obligasi Subordinasi II CIMB Niaga Tahun 2010

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	23 Maret 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	23 Juni 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	23 September 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	23 Desember 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	23 Maret 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	23 Juni 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	23 September 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	23 Desember 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	23 Maret 2013	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	23 Juni 2013	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	23 September 2013	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	23 Desember 2013	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-13 (tiga belas)	23 Maret 2014	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-14 (empat belas)	23 Juni 2014	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-15 (tiga belas)	23 September 2014	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-16 (enam belas)	23 Desember 2014	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-17 (tujuh belas)	23 Maret 2015	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-18 (tujuh belas)	23 Juni 2015	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-19 (sembilan belas)	23 September 2015	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-20 (dua puluh)	23 Desember 2015	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-21 (dua puluh satu)	23 Maret 2016	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-22 (dua puluh dua)	23 Juni 2016	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-23 (dua puluh tiga)	23 September 2016	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-24 (dua puluh empat)	23 Desember 2016	Rp43.400.000.000

Obligasi CIMB Niaga Tahun 2011 Seri A

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	23 Maret 2012	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	23 Juni 2012	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	23 September 2012	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	23 Desember 2012	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	23 Maret 2013	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	23 Juni 2013	Rp3.318.750.000

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	23 September 2013	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	23 Desember 2013	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	23 Maret 2014	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	23 Juni 2014	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	23 September 2014	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	23 Desember 2014	Rp3.318.750.000

Obligasi CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	23 Maret 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	23 Juni 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	23 September 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	23 Desember 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	23 Maret 2013	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	23 Juni 2013	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	23 September 2013	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	23 Desember 2013	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	23 Maret 2014	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	23 Juni 2014	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	23 September 2014	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	23 Desember 2014	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-13 (tiga belas)	23 Maret 2015	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-14 (empat belas)	23 Juni 2015	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-15 (tiga belas)	23 September 2015	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-16 (enam belas)	23 Desember 2015	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-17 (tujuh belas)	23 Maret 2016	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-18 (tujuh belas)	23 Juni 2016	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-19 (sembilan belas)	23 September 2016	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-20 (dua puluh)	23 Desember 2016	Rp27.390.000.000

Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri A

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	30 Januari 2013	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	30 April 2013	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	30 Juli 2013	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	30 Oktober 2013	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	30 Januari 2014	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	30 April 2014	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	30 Juli 2014	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	30 Oktober 2014	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	30 Januari 2015	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	30 April 2015	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	30 Juli 2015	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	30 Oktober 2015	Rp11.025.000.000

Ikhtisar Obligasi

Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	30 Januari 2013	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	30 April 2013	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	30 Juli 2013	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	30 Oktober 2013	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	30 Januari 2014	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	30 April 2014	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	30 Juli 2014	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	30 Oktober 2014	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	30 Januari 2015	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	30 April 2015	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	30 Juli 2015	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	30 Oktober 2015	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-13 (tiga belas)	30 Januari 2016	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-14 (empat belas)	30 April 2016	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-15 (tiga belas)	30 Juli 2016	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-16 (enam belas)	30 Oktober 2016	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-17 (tujuh belas)	30 Januari 2017	Rp27.125.000.000

Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri A

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	20 Februari 2014	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	20 Mei 2014	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	20 Agustus 2014	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	20 November 2014	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	20 Februari 2015	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	20 Mei 2015	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	20 Agustus 2015	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	20 November 2015	Rp6.234.375.000

Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri B

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	20 Februari 2014	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	20 Mei 2014	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	20 Agustus 2014	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	20 November 2014	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	20 Februari 2015	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	20 Mei 2015	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	20 Agustus 2015	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	20 November 2015	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	20 Februari 2016	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	20 Mei 2016	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	20 Agustus 2016	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	20 November 2016	Rp7.205.625.000

Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	20 Februari 2014	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	20 Mei 2014	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	20 Agustus 2014	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	20 November 2014	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	20 Februari 2015	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	20 Mei 2015	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	20 Agustus 2015	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	20 November 2015	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	20 Februari 2016	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	20 Mei 2016	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	20 Agustus 2016	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	20 November 2016	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-13 (tiga belas)	20 Februari 2017	Rp20.718.750.000

Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri A

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	3 Februari 2017	Rp7.830.000.000

Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri B

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	3 Februari 2017	Rp7.720.000.000

Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri C

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	3 Februari 2017	Rp3.753.750.000

Peristiwa Penting

Februari

05



Star
Booth
FastTrack
FinTech

Februari

29



Penandatanganan
Kerjasama
PT Samudera
Indonesia Tbk

Maret

21



Outstading
Performance
Recognition
Award

April

14



1P
Appreciation
Night

April

15



Perpisahan
Dewan
Komisaris
dan Direksi

April

29



CIMB
Regional
CEO
Challenge
2015

Mei

13



Olympic
Niaga
2016

Mei

26



Round
Table Asia
Money

Agustus

7



The
Color
Run

Agustus

7



Sponsorship
bus untuk
Pemda DKI

Agustus

7



Launching
Wave n Go

Agustus

15



Pembaruan
Penandatanganan
Kerjasama
dengan
PT Asabri
(Persero)

Oktober

22



Jakarta
Fashion
Week
2017

November

18



Khatulistiwa
Musical Play

Penghargaan



Penghargaan Market Conduct 2015

Pelaku Usaha Jasa Keuangan Yang Telah Melaksanakan Prinsip-Prinsip Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan Berdasarkan Self Assessment Tahun 2015

OJK Award 2015



Sustainable Business Awards Indonesia 2016

Best New Comers

Global Initiatives



Penghargaan MoneyGram

Best Agent of the year

MoneyGram



The 8th Annual Global CSR Summit & Awards 2016

Excellence in Provision of Literacy & Education Awards

The Pinnacle Group International



Asset Asian Awards 2016

- Unicharm: Best Trade Finance Solution Indonesia
- Best E-Solutions Partner Bank Indonesia
- Editors' Triple Star
- Best Cash Management Bank Indonesia
- Lazada: Best Electronic Banking Implementation Indonesia
- Gojek: Best Cash Management Solution Indonesia
- Transaction Banker of the year - Indonesia

The Asset Asian Awards



Nusantara CSR Awards 2016

- Kategori Peningkatan Kesehatan Program Penyediaan Fasilitas Kesehatan
- The Best Program (Penyediaan Fasilitas Kesehatan untuk Kategori Peningkatan Kesehatan)

The La Tofi School of CSR



Apresiasi CSR 2016

Penghargaan Kategori Sosial

Koran Sindo



Indonesian Green Awards
Kategori Mengembangkan
Keanekaragaman Hayati

The La Tofi School of CSR



**Indonesia Living Legend Companies
Award Category Gold 2016**

The Best Technology Initiative in
Banking Industry 2016

Warta Ekonomi



Indonesia Best Banking Brand Award 2016

- The Winner of Best Banking Brand 2016 for Most Reliable Title Category Syariah
- The Winner of Best Banking Brand 2016 for Consumer Choice, Best Digital, Best Service, Most Reliable, and Best Performance Title Category Swasta Nasional Devisa

Warta Ekonomi



Green Office Competiton Award
Meraih Penghargaan Green Office
Award 2016

PT Grahaniaga Tautama



Housing Estate Awards 2016

The Highest Growing Bank
on Primary Market Mortgage

Majalah Housing Estate

Laporan Manajemen



Daftar Isi

32 Laporan Dewan Komisaris

40 Laporan Direksi

50 Laporan Dewan Pengawas Syariah

52 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Bank CIMB Niaga Tbk



FORWARD YOUR DESTINATION
the future is your motivation...



Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Terlebih dahulu saya ingin menyampaikan bahwa tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia, karena adanya angin haluan dari Eropa, terimbas oleh ketidak-pastian akibat keluarnya Inggris dari Uni Eropa, juga karena kondisi politik ekonomi Amerika Serikat paska terpilihnya Trump sebagai Presiden. Perekonomian Indonesia tetap tumbuh perlahan di bawah 7,9%, mencerminkan pelemahan kegiatan ekonomi.

Di CIMB Niaga kami menghadapi tantangan tersebut dengan jalan meningkatkan efisiensi biaya dan membangun infrastruktur manajemen risiko. Kami memperkuat dan menanamkan budaya sadar risiko di dalam Bank dan di garis depan dari seluruh unit bisnis. Hal ini telah berdampak positif terhadap peningkatan kinerja CIMB Niaga sepanjang tahun 2016.

CIMB Niaga terus menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam menjalankan usahanya. Kami terus melangkah ke depan dalam merealisasikan visi untuk menjadi perusahaan terkemuka di ASEAN, dengan senantiasa berupaya menyediakan layanan perbankan yang komprehensif dan terpadu, memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh nasabah, serta berkontribusi untuk memfasilitasi integrasi kegiatan bisnis di antara negara-negara ASEAN.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris ingin memaparkan evaluasi atas kinerja Direksi, pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan strategis dan prospek bisnis Bank, serta pelaksanaan GCG termasuk kinerja Komite Dewan.

Kondisi Ekonomi

Pada tahun 2016, ketidak-pastian dalam perekonomian global menimbulkan pelambatan aktivitas ekonomi. Perekonomian Amerika Serikat terus memperlihatkan perbaikan yang terlihat dari menguatnya kondisi pasar tenaga kerja yang telah berada dalam *full employment*. Di sisi lain, perekonomian di Eropa tumbuh melambat walaupun menunjukkan sinyal perbaikan, yang terlihat dari berlanjutnya tren peningkatan inflasi dan penurunan tingkat pengangguran. Di tengah kondisi ekonomi yang secara umum mengalami perbaikan, meski demikian, risiko politik seperti Brexit, telah menyebabkan ketidakpastian ekonomi di Eropa. Ditambahkan dengan ketidakpastian pencairan dana *bailout* tahap berikutnya untuk Yunani pada musim panas 2017.

Sementara itu, raksasa ekonomi di wilayah Asia belum menunjukkan pemulihan yang solid. Ekonomi Jepang, China, dan Korea Selatan masih berada di zona kontraksi. Pada masa mendatang, ekonomi global diproyeksikan akan tumbuh lebih baik, dengan tantangan yang berkurang di pasar negara berkembang serta permintaan domestik yang terus menguat di negara-negara komoditas-impor.

Pada tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 5,02%, lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2015 sebesar 4,88%. Pencapaian tersebut didorong oleh terus berlanjutnya pertumbuhan yang kuat pada sektor konsumsi rumah tangga dan infrastruktur investasi. Inflasi tercatat stabil sebesar 3,02% pada tahun 2016, dibandingkan dengan pada tahun 2015 sebesar 3,35%.

Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris



Laporan Dewan Komisaris

Dengan demikian, Bank Indonesia telah berhasil mengurangi tingkat suku bunga sebesar 250 bps yang secara efektif mengubah kebijakannya dari pengetatan moneter ke arah yang lebih ekspansif.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia telah berhasil menavigasi gejolak keuangan global dan berada pada posisi yang kuat untuk menghadapi tantangan yang membawa pengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini merupakan pencapaian yang kuat atas fundamental ekonomi dalam negeri serta perbaikan kebijakan menuju peningkatan kredibilitas fiskal dan anggaran pemerintah; tingkat inflasi yang rendah dan stabil; pertumbuhan yang kuat pada sektor konsumsi swasta; serta tingkat yang moderat pada defisit anggaran, defisit transaksi berjalan, dan utang pemerintah. Sementara itu kesuksesan yang luar biasa atas program amnesti pajak pemerintah yang meraih pendapatan sebesar Rp103 triliun untuk investasi infrastruktur pemerintah, pendapatan dari program Amnesty Pajak dapat membantu untuk mengurangi defisit anggaran pada tahun 2016, serta dukungan yang kuat dari inisiatif pemerintah sebagaimana tercermin dalam peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan nilai tukar Rupiah, yang secara bersamaan mendukung sentimen domestik yang positif berkaitan dengan perbaikan ekonomi.

Evaluasi Dewan Kinerja Direksi di 2016

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam pengelolaan Bank di sepanjang tahun 2016. Penilaian tersebut didasarkan atas pertimbangan beberapa faktor seperti pertumbuhan pendapatan operasional *Business-as-Usual* (BAU) sebesar 8,6%, atau sebesar Rp1,18 triliun dari Rp13,74 triliun pada tahun sebelumnya menjadi Rp14,92 triliun pada tahun 2016. CIMB Niaga juga berhasil meningkatkan BAU laba bersih konsolidasi sebesar Rp1,88 triliun pada tahun 2016, meningkat signifikan dari Rp1,02 triliun, atau 119%, dari tahun 2015. Hal ini juga memberikan peningkatan pada laba per saham Bank sebesar Rp74,60 pada tahun 2016 dibandingkan dengan Rp34,07 pada tahun 2015.

Dengan total aset sebesar Rp241,57 triliun pada akhir tahun 2016, CIMB Niaga mempertahankan posisi sebagai bank terbesar kelima di Indonesia berdasarkan

aset. Pada 2016, total aset kami juga tumbuh sebesar 1,1%, atau sebesar Rp2,72 triliun dari total aset Rp238,85 triliun pada tahun 2015.

Sementara itu, Direksi juga sukses dalam pelaksanaan strategi pertumbuhan kredit yang *prudent*, dengan portofolio kredit Bank yang meningkat 1,6% di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan sepanjang tahun 2016. Di sisi lain, Simpanan nasabah tumbuh sebesar 9,9%, atau sebesar Rp8,25 triliun, dan mencapai Rp91,81 triliun, dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp83,56 triliun. Pencapaian ini merupakan yang pertama kalinya bahwa kami telah menembus ambang batas sebesar 50% dari rasio CASA, pada Desember 2016 CASA mewakili 50,84% dari total simpanan. Rasio NPL tercatat masih tetap tinggi sebesar 3,89%, dan kami optimis akan lebih sukses dalam upaya pemulihan dan perbaikan pada tahun 2017. Dengan kata lain, kami harus memperkuat rasio kecukupan modal Bank (CAR) sebesar 17,96%, dari 16,28% tahun lalu.

Pengawasan Strategi Pelaksanaan

Dewan Komisaris memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategis Direksi, yang pada tahun 2016 menerapkan lima pilar kebijakan strategis menuju pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Kelima pilar strategis tersebut berfokus pada keahlian utama, peningkatan CASA, pengelolaan biaya yang disiplin, peningkatan manajemen risiko serta implementasi teknologi informasi dan *digital platform* terkini.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan kami selama pelaksanaan strategi tersebut, Dewan Komisaris pada tahun 2016 memberikan dukungan, masukan, serta rekomendasi yang diperlukan kepada Direksi. Antara lain, Dewan Komisaris memberikan masukan terkait dengan peningkatan CASA (dana murah) dan pendapatan melalui pengembangan lebih lanjut atas kemudahan layanan Bank dengan berbagai *platform*, peningkatan transaksi melalui Transaction Banking, peningkatan bisnis perbankan syariah melalui *dual banking leverage model*, dan peningkatan fitur layanan *branchless* lainnya termasuk *mobile banking*, Rekening Ponsel, *internet banking*, dan ATM/CDM. Dewan Komisaris juga memberikan masukan untuk meningkatkan proses dan produk *turn-around* dari Bank guna meningkatkan pengalaman pelanggan pada umumnya.

Secara berkala, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi terkait peningkatan efisiensi melalui inisiatif efisiensi biaya, program transformasi IT, dan peningkatan produktivitas *frontliner* dan *back office*, yang pada akhirnya dapat mempercepat dan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah. Hal ini termasuk strategi untuk meningkatkan produk *cross-selling* dan proses persetujuan kredit yang lebih cepat.

Selain itu, kami juga menilai bahwa Direksi telah mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia sebagai elemen penting dalam memenangkan persaingan. Sepanjang tahun 2016, CIMB Niaga telah menerapkan inisiatif pengembangan sumber daya manusia yang efektif dan efisien dengan mempertimbangkan berbagai bidang prioritas, mulai dari perencanaan, desain pekerjaan, rentang kendali, level organisasi, dan analisis produktivitas.

Kepercayaan dan pelayanan menjadi elemen yang melekat pada bisnis Bank, kami membutuhkan bakat, integritas yang tinggi dan sumber daya manusia yang profesional pada seluruh level organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia secara baik dan berkelanjutan merupakan kunci dalam mendorong kinerja terhadap pencapaian visi dan misi Bank.

Pendapat Tentang Prospek Usaha Disiapkan Ileh Direksi

Tren pertumbuhan ekonomi global mengarah pada perbaikan di masa depan, seiring dengan perbaikan performa sepanjang tahun 2016. Bank Dunia memperkirakan bahwa ekonomi global akan mampu tumbuh sebesar 2,7% pada tahun 2017, yang lebih baik dibandingkan dengan 2,3% pada tahun 2016. Bank dunia juga memperkirakan bahwa negara-negara pengekspor komoditas di pasar negara berkembang akan mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 2,1% pada tahun 2017, bersama dengan harapan pemulihan secara bertahap terhadap harga komoditas global pada tahun 2017.

Namun, kami juga harus mewaspadaai beberapa faktor risiko di tahun 2017. Hal ini juga meliputi perkembangan ekonomi global yang terkait dengan kebijakan perdagangan fiskal dan internasional Amerika Serikat, meningkatkan dalam *Fed Fund Rate* (FFR) yang akan meningkatkan biaya pinjaman di

pasar keuangan global, penyesuaian ekonomi dan keuangan di Cina, volatilitas harga komoditas global, serta risiko geopolitik yang belum diketahui.

Dengan kondisi latar belakang dari ketidakpastian dan pertumbuhan yang lambat pada ekonomi global, Bank Indonesia memperkirakan bahwa pada tahun 2017, perekonomian Indonesia akan melanjutkan tren pemulihan, yang menghasilkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi sejalan dengan indikator makroekonomi dan sistem keuangan yang stabil.

Pada saat yang sama, kami juga berharap bahwa kemampuan sistem perbankan Bank dapat sepenuhnya dikembangkan pada tahun-tahun mendatang, sehingga meningkatkan pengalaman nasabah dan menjadi penyedia jasa perbankan dengan kemampuan *digital* yang terkemuka. Pengelolaan sumber daya manusia guna menciptakan SDM yang baik dan profesional yang terus memberikan layanan terbaik kepada seluruh nasabah.

Dewan Komisaris optimis mengenai peningkatan kualitas aset CIMB Niaga, bersama dengan kalibrasi ulang strategi dan kredit proses. Kami juga melihat kebutuhan pengelolaan yang efektif dan efisien atas operasional Bank dalam mempertahankan struktur modal yang memadai yang sesuai dengan persyaratan.

Menurut pendapat Dewan Komisaris, Direksi telah melakukan upaya luar biasa dalam memaksimalkan peluang dan potensi melalui strategi ekspansi kredit, terutama berkaitan dengan konsumen dan segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Dengan keunggulan kompetitif tersebut, kami optimis dapat meraih prospek usaha yang lebih cerah di masa mendatang.

Pandangan Mengenai Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memahami pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) bagi Bank dalam rangka memastikan tercapainya kinerja usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Laporan Dewan Komisaris

Dalam pandangan kami, Direksi berhasil melaksanakan GCG secara efektif dan konsisten di sepanjang tahun 2016. Di CIMB Niaga, prinsip-prinsip GCG memungkinkan terciptanya suatu mekanisme yang dapat mengatur hubungan antara Bank dan para pemangku kepentingannya secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Terkait manajemen risiko, kami terus mengedepankan upaya untuk memitigasi risiko melalui penerapan kerangka Enterprise-Wide Risk Management (EWRM). Direksi berhasil melaksanakan EWRM ini sebagai inisiatif yang dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan infrastruktur manajemen risiko yang memadai.

Kami juga berpandangan bahwa EWRM telah dilaksanakan secara intensif di sepanjang tahun 2016 melalui berbagai inisiatif, seperti perumusan dan penyempurnaan kebijakan dan prosedur agar tingkat risiko tetap terjaga dalam batas-batas yang telah ditetapkan, pengelolaan sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi terkini.

Selain itu, dengan dukungan dari Komite Pemantau Risiko, kami terus melakukan pemantauan atas pelaksanaan inisiatif manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi dalam upayanya memitigasi faktor risiko utama Bank dan mencegah terjadinya risiko serta memastikan keberlangsungan bisnis Bank dalam jangka panjang.

Frekuensi dan Metode Pemberian Saran Kepada Direksi

Dewan Komisaris memberikan saran atau rekomendasi kepada Direksi melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan Terpadu yang sebelumnya telah didiskusikan dalam rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan 8 (delapan) kali rapat untuk membahas isu-isu terkait pengawasan atas pengelolaan Bank. Beberapa rekomendasi penting dan telah diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi selama tahun 2016, di antaranya:

- Masukan dan persetujuan mengenai aksi korporasi pada tahun 2016, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, divestasi anak usaha PT CIMB Sun Life (CSL), serta penerbitan Obligasi Mandiri II Tahap 1 Tahun 2016.
- Memberikan masukan terkait target keuangan Bank, termasuk mengenai Net Interest Margin, Pinjaman Bermasalah, dan daftar nasabah yang berada dalam pengawasan, Loan to Deposit Ratio, produktivitas, serta persaingan pasar. Dewan Komisaris mendukung strategi Bank untuk mengembangkan bisnis secara selektif pada segmen Corporate Banking, Commercial Banking, High-End banking, dan Perbankan Syariah, serta memastikan kualitas aset di setiap segmen tersebut dapat terus terjaga.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite

Agar pengawasan dapat dilakukan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan strategis, tata kelola perusahaan, Rencana Bisnis Bank, dan kegiatan operasional usaha lainnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Perusahaan Terpadu. Seluruh komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik di sepanjang tahun 2016.

Komite Audit telah melakukan pengawasannya secara efektif dan independen terhadap pencatatan serta pelaporan keuangan dan kecukupan pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya terhadap pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi di semua tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komite Pemantau Risiko memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab penerapan manajemen risiko di Bank, sementara itu, Komite Tata Kelola Perusahaan Terpadu melakukan pengawasan atas konsistensi dan keberlangsungan pelaksanaan tata kelola perusahaan terpadu di seluruh kelompok konglomerasi keuangan Bank.

Kebijakan dan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris menyadari pentingnya pelaksanaan kebijakan dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan bagi Bank, serta dalam rangka memberikan sumbangsih bagi pengembangan masyarakat serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar. Pelaksanaan program CSR dalam jangka panjang akan menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan, serta saling menguntungkan antara Bank dan seluruh pemangku kepentingannya.

Dalam pandangan kami, kebijakan dan kegiatan CSR CIMB Niaga dikelompokkan dalam empat pilar CSR, yaitu pendidikan, pengembangan masyarakat, lingkungan, dan filantropi, telah diterapkan dan dilaksanakan dengan sangat baik. Melalui program CIMB NiagaPeduli sebagai perangkat pelaksanaan tanggung jawab sosialnya, CIMB Niaga telah mendorong tumbuhnya semangat untuk berkembang dan mencapai kemakmuran bersama di masyarakat, bersama masyarakat dan untuk masyarakat, sebagai bagian dari kontribusi CIMB Niaga dalam memberikan dukungan bagi Pemerintah untuk menciptakan ekonomi dan kemandirian sosial serta peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Perubahan Komposisi Dewan

Pada tahun 2016, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 15 April, 2016, pemegang saham Bank telah mengangkat Armida Salsiah Alisjahbana dan Jeffrey Kairupan sebagai Komisaris Independen. Kami menyambut baik bergabungnya kedua komisaris baru tersebut. Dengan adanya perubahan ini, kami yakin Dewan Komisaris secara maksimal mampu melayani dan meningkatkan pelaksanaan kebijakan strategis, prinsip-prinsip GCG, manajemen risiko, kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku pada seluruh kegiatan usaha CIMB Niaga.

Sementara itu, Roy Edu Tirtadji dan Sri Hartina Urip telah mengakhiri masa jabatannya sebagai Komisaris Independen. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankanlah saya menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Roy Edu Tirtadji dan Sri Hartina Urip, dan kami selalu berharap yang terbaik untuk masa depan mereka.

Penghargaan

Dewan Komisaris optimis bahwa CIMB Niaga akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya, tidak saja melalui kerja keras namun juga atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan secara konsisten. Kami juga mendorong agar Direksi dan segenap karyawan dapat terus bekerja sama untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungannya yang tiada henti. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan CIMB Niaga atas dedikasi yang ditunjukkan selama ini dan kerja keras di sepanjang tahun 2016. Kepada para mitra bisnis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas kepercayaan yang diberikan kepada kami.

27 Maret, 2017



Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris

Dewan Komisaris

duduk dari kiri ke kanan

➤ **Dato' Sri Nazir Razak**
Presiden Komisaris

➤ **Glenn M. S. Yusuf**
Wakil Presiden Komisaris



berdiri dari kiri ke kanan

➤ **David Richard Thomas**
Komisaris

➤ **Zulkifli M. Ali**
Komisaris Independen

➤ **Ahmad Zulqarnain Onn**
Komisaris

➤ **Armida S. Alisjahbana**
Komisaris Independen

➤ **Jeffrey Kairupan**
Komisaris Independen

➤ **Pri Notowidigdo**
Komisaris Independen



Laporan Direksi

Pemegang Saham yang Terhormat,

Komitmen CIMB Niaga dalam menciptakan pelayanan terbaik terhadap nasabah senantiasa kami lakukan dengan sepenuh hati. Kami bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan tekad untuk kesempurnaan pelayanan serta kepuasan seluruh nasabah. Setiap langkah menjadi rekam jejak sejarah yang membingkai kesetiaan kami dalam menghadirkan produk-produk perbankan yang kompetitif dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Brand promise kami, 'Forward' merefleksikan semangat ini. Kami memiliki riwayat sejarah yang memberikan keunggulan serta inovasi yang berkesinambungan, di mulai sebagai bank pertama di Indonesia yang menyediakan layanan ATM di tahun 1987, layanan online banking pada tahun 1991, layanan Go Mobile di tahun 2011 dan rekening Ponsel di tahun 2013, serta komitmen untuk inovasi produk dan digital experience lainnya yang dikembangkan pada tahun 2016.

Di tahun 2016 kami sukses mencatatkan pertumbuhan kinerja di berbagai bidang, baik dari operasional bisnis, kinerja keuangan, hingga pertumbuhan nasabah yang menggembirakan. Kita berhasil memperbesar jumlah nasabah, menjaga cost efficiency, dan meningkatkan manajemen resiko di semua lini perusahaan. Karena itu, dengan mengusung tema 'Forward Your Aspiration', CIMB Niaga berkomitmen untuk merealisasikan berbagai keinginan dan kebutuhan nasabah lebih cepat, aman, dan nyaman.

Kondisi Makro Ekonomi

Pada tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,02%, dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 4,88%. Pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan konsumsi yang tetap kuat dan komitmen pemerintah terhadap proyek proyek infrastruktur.

Pertumbuhan inflasi secara keseluruhan tahun 2016 mencapai 3,02% yoy, dibanding tahun 2015 sebesar 3,35% yoy dan berada pada batas bawah kisaran sasaran inflasi Bank Indonesia, yaitu sebesar 4±1% yoy. Inflasi terutama berasal dari inflasi komponen administered prices (AP) didorong kenaikan tarif listrik, harga bahan bakar rumah tangga, tarif kereta api dan harga rokok.

Sektor perbankan pada tahun 2016 tetap relatif kondusif ditunjukkan oleh memadainya rasio kecukupan modal dan terkendalinya risiko kredit. Rasio likuiditas (Loan to Deposit Ratio) berada pada level 90,7% dan rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/ CAR) tercatat sebesar 22,93% jauh di atas ketentuan minimum 8%. Kondisi ini mencerminkan ketahanan sektor perbankan terhadap tekanan dan gejolak di perekonomian. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) tercatat sebesar 2,93% (gross).

Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur



Laporan Direksi

Permintaan kredit hingga akhir tahun 2016 tercatat sekitar 7,9% yoy, walaupun mengalami peningkatan dari akhir kuartal III 2016 sebesar 6% yoy, angka tersebut tidak setinggi pencapaian pertumbuhan tahun 2015 yakni sebesar 10% yoy. Kondisi ini adalah refleksi dari permintaan kredit diluar pembiayaan non infrastruktur masih belum cukup kuat sepanjang tahun 2016, pertumbuhan untuk CIMB Niaga adalah sebesar 1,6% yoy. Meski demikian, CIMB Niaga juga berpartisipasi dalam mendukung pemerataan pembangunan dengan berkomitmen untuk mendukung proyek infrastruktur Pemerintah dengan menyalurkan fasilitas kredit untuk proyek pembangkit listrik dan untuk operator jalan tol dan proyek infrastruktur lainnya.

Sementara itu, program amnesti pajak yang dilakukan Pemerintah mampu memperkecil defisit APBN di tahun 2016 serta menjaga sentimen positif terhadap perkembangan ekonomi dalam negeri. CIMB Niaga juga berkontribusi dalam program tersebut yang dilakukan antara lain dengan memberi penyuluhan di 25 kota serta mengadakan 55 seminar kepada lebih dari 6.000 nasabah. Dana repatriasi amnesti pajak yang terkumpul hingga akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp5.043 triliun dan dana tebusan yang dibayarkan melewati CIMB Niaga sebesar Rp5,9 triliun.

Kinerja Bank 2016

Implementasi Kebijakan Strategis

Bank menerapkan lima pilar kebijakan strategis utama sepanjang tahun 2016 dalam rangka mencermati kondisi makro ekonomi dan menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Implementasi kebijakan strategis tersebut meliputi fokus pada keahlian utama, peningkatan CASA, pengelolaan biaya yang disiplin, peningkatan kesadaran risiko, serta implementasi teknologi informasi dan *digital platform* terkini sejalan dengan kebutuhan bisnis Bank.

Pada tahun 2016, kami berfokus pada keahlian utama dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki pada perbankan UKM dan Konsumer termasuk syariah banking. Selain itu, kami juga terus menerapkan strategi portofolio manajemen, supaya portofolio itu selalu konsisten dengan rencana jangka panjang. pertumbuhan aset pada tahun 2016 sejalan dengan strategi jangka menengah Bank. Strategi ini tercermin pada rekalisasi Bisnis Mikro dan Auto.

Dalam hal pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK), kami fokus pada pengumpulan Current Account dan Saving Account (CASA). Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung, product bundling maupun partnership dilakukan untuk dapat meningkatkan jumlah CASA. Pengembangan baik fitur maupun kapabilitas dari branchless banking sebagai salah satu channel untuk mendukung pertumbuhan CASA akan terus dilakukan, salah satunya adalah dengan menggunakan branchless banking untuk melakukan cross selling secara digital sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah, kemudahan dan customer experience yang lebih baik bagi penggunaanya.

Program efisiensi biaya terus dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh di seluruh lini Bank. Hal ini dilakukan agar cost culture dapat berkembang dengan baik di dalam Bank yang menjadi ujung tombak dalam mencapai target penghematan biaya di berbagai aspek. Kami juga tetap akan melakukan investasi pada aspek-aspek yang menggerakkan roda bisnis untuk berkembang serta mencari peluang untuk otomasi proses.

Dalam menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan, dan kecukupan modal, kami secara bertahap melakukan pergeseran portofolio kredit yang sebelumnya lebih banyak dititikberatkan kepada kredit investasi (investment loan) menjadi lebih seimbang komposisinya dengan kredit modal kerja (working capital loan). Langkah tersebut selain menghasilkan NIM (Net Interest Margin) Bank menjadi lebih kompetitif, diharapkan juga menghasilkan portofolio asset quality yang lebih baik, fee income yang lebih besar, dan juga meningkatkan CASA melalui rekening transaksi operasional.

Pemanfaatan teknologi informasi dengan fokus pada pengembangan core banking system melalui skema 1Platform 'Kita Satu' dalam rangka menyediakan layanan dan pengalaman perbankan yang lebih baik bagi seluruh stakeholders di jaringan cabang dan digital touch points CIMB Niaga. Realisasi pengembangan 1Platform 'Kita Satu' dan proyek touchpoint services yang akan mendorong CIMB Niaga menjadi yang terdepan dalam layanan perbankan digital.

Pencapaian Kinerja

Perseroan mencatat kinerja yang mengalami peningkatan secara signifikan hampir di semua lini.

Dari sisi kinerja keuangan, pada tahun 2016 Bank meraih pendapatan operasional Business as Usual (BAU) sebesar Rp14,92 triliun naik 8,6% atau sebesar Rp1,18 triliun dibandingkan pada tahun 2015 sebesar Rp13,74 triliun. Raihan ini didukung oleh pendapatan bunga bersih sebesar Rp12.094 miliar, naik 6,2% atau sebesar Rp708 miliar dibandingkan pada tahun 2015 sebesar Rp11.386 miliar.

Pendapatan selain bunga juga terus meningkat yaitu sebesar 20,1%, kondisi market yang kuat di awal tahun 2016 berkontribusi pada peningkatan pendapatan non bunga khususnya dari Treasuri sebesar 169,2% yoy.

Dari sisi opex, Bank berhasil melakukan efisiensi seperti memaksimalkan gedung sendiri untuk kebutuhan ruang kantor sehingga mengurangi biaya sewa, penutupan cabang yang kurang produktif sejalan dengan fokus pengembangan digital banking network, scaling down bisnis mikro sebagai salah satu implementasi strategi agar fokus pada keahlian utama yang juga berdampak pada efisiensi biaya. Total pertumbuhan opex di 2016 tercatat sebesar 1,9% atau di bawah inflasi sebesar 3,0%.

Sebagai kelanjutan atas pencapaian tersebut, Bank berhasil mencatatkan laba bersih konsolidasi BAU pada tahun 2016 sebesar Rp1.875 miliar, tumbuh 119% atau sebesar Rp1.019 miliar dibandingkan pada tahun 2015 sebesar Rp856 miliar. Pencapaian ini berdampak positif terhadap laba per saham sebesar Rp74,60 dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp34,07.

Meski demikian, Bank mencatatkan kinerja pertumbuhan kredit sebesar 1,6% mencapai Rp180,16 triliun dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp177,36 triliun yang disebabkan kurang menggeliatnya sektor kredit nasional sepanjang tahun 2016. Sementara kemampuan Bank dalam menghimpun dana tercatat 1,1% atau sebesar Rp2,04 triliun dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp178,53 triliun. Pertumbuhan Giro dan Tabungan (CASA) tercatat sebesar 9,9% dari 6,6% pada tahun

sebelumnya, sementara Deposito Berjangka turun sebesar 6,5% dari 1,4% pada tahun sebelumnya, sehingga rasio CASA membaik menjadi 50,8% dari 46,8% di tahun 2015 dan menjadi pencapaian baru dimana untuk pertama kalinya rasio CASA berhasil menembus batasan 50%. Di sisi lain, pada tahun 2016 Bank juga mencatatkan total aset sebesar Rp241,57 triliun naik 1,1% atau sebesar Rp2,72 triliun dibandingkan pada tahun 2015 sebesar Rp283,85 triliun.

Pertumbuhan aset dan pencapaian laba pada tahun 2016 mampu meningkatkan rasio kecukupan modal (CAR) berada di tingkat 17,96% sedangkan pada periode sebelumnya sebesar 16,28%.

Pada segmen bisnis CIMB Niaga yang meliputi Perbankan Korporasi, Perbankan Syariah, Perbankan Konsumer, UMKM, dan Perbankan Komersial, berhasil membantu nasabah mengatasi kendala usaha. Kredit Perbankan Korporasi tumbuh pada tahun 2016 sebesar 7,1% dari 2,7% pada tahun 2015 dengan menjaga NPL yang tercatat sebesar 3,3%, mengalami perbaikan dibandingkan NPL pada tahun sebelumnya sebesar 4,5%.

Di segmen Komersial, kredit turun 3,0%, dan segmen Mikro mengalami penurunan sebesar 71,1%. Hal ini sejalan dengan strategi CIMB Niaga yang lebih memfokuskan pada keunggulan utama dimana salah satunya adalah di segmen UKM (Usaha Kecil Menengah). Terbukti dari kinerja positif yang diraih oleh UKM dengan pertumbuhan kredit sebesar 8,9%. Sementara, Perbankan Syariah mencatat pertumbuhan pembiayaan sebesar 40,2% dari 13,0% pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan dana tercatat sebesar 40,2% dari 12,0%, dan pertumbuhan CASA sebesar 43,2% dari 27,6%, yang membuktikan keberhasilan pengembangan kerangka Dual Banking Leverage Model.

Pada tahun 2016, Perbankan Konsumer mengalami sedikit penurunan sebesar 1,1% terutama disebabkan oleh penurunan auto loan sebesar 20,2%. Meski demikian Perbankan Konsumer berhasil meningkatkan kinerja kartu kredit sebesar 29,4% sedangkan kredit multiguna tumbuh sebesar 18,6%. Kenaikan outstanding kartu kredit dan kredit multiguna

Laporan Direksi

menunjukkan implementasi strategi pemasaran yang tepat untuk produk-produk keuangan personal.

Perbankan Konsumer telah melakukan berbagai upaya cross selling untuk meningkatkan jumlah produk per customer melalui relationship manager, telemarketing dan juga digital channel. Per Desember 2016, *average product holding* berada di 1,7x. Namun untuk nasabah *mass segment* yang memiliki *savings* lebih dari Rp50 juta, *average product holding* telah mencapai 3,2x. Sementara itu, khusus nasabah Preferred segmen yang memiliki *total relationship balance* di atas Rp500 juta, *average product holding* telah mencapai 4,7x. Sepanjang tahun 2016, kami juga telah berhasil mendapatkan sekitar 14 ribu new-to-preferred customers, dibandingkan 3,900 di tahun 2015. Selain itu, perbankan konsumer juga melakukan cross-selling terhadap clients dari business banking dan transaction banking. Di tahun 2016, ada 93 perusahaan yang berhasil sign-up dengan cimb@work, baik untuk payroll services maupun employee benefit programs (seperti housing ownership program, car ownership program dan staff loan lainnya).

Secara keseluruhan, keberhasilan pencapaian kinerja CIMB Niaga sepanjang tahun 2016 merupakan komitmen CIMB Niaga dalam hal kualitas layanan dan produk perbankan.

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Pada tahun 2016, CIMB Niaga mencatatkan indikator pencapaian target yang positif. rasio-rasio keuangan yang merupakan indikator penting bagi pertumbuhan Bank di masa mendatang, merupakan kinerja yang tercatat tumbuh dengan baik, seperti rasio CASA, net interest margin, LFR, dan CAR.

Rasio CASA pada tahun 2016 tercatat 50,84% berada di atas target yang telah ditetapkan di awal tahun sebesar 45 – 48%. CIMB Niaga mencatatkan net interest margin sebesar 5,64% di atas target sebesar 4,5 - 5,2%. Sedangkan rasio LFR dan CAR pada tahun 2016 masing-masing tercatat sebesar 94,07% dan 17,96% berada di atas target awal tahun sebesar 90 – 92% dan 14 – 17%. Sementara itu, CIMB Niaga juga berhasil menjaga NPL dalam tren perbaikan dan tercatat sebesar 3,89%.

Melalui pencapaian kinerja tersebut, kami berhasil mempertahankan posisi sebagai bank terbesar ke-5 di Indonesia dari sisi aset, kredit dan dana nasabah.

Optimisme dan Tantangan

Pertumbuhan kredit industri yang melambat dibandingkan tahun lalu serta tren kenaikan NPL industri membuat kami lebih berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya di tahun 2016. Penyaluran kredit lebih difokuskan pada sektor-sektor yang telah dikenal baik oleh Perusahaan untuk meminimalkan risiko kredit bermasalah dari pemberian kredit baru. Dari sisi pertumbuhan kredit, Bank mencatatkan pertumbuhan yang cukup baik pada segmen UKM dan Konsumer khususnya Kartu Kredit, Kredit Tanpa Agunan (KTA) termasuk Pinjaman Multiguna dan lainnya serta KPR. Walaupun tidak terlalu besar pertumbuhannya namun dinilai cukup baik dalam kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya kondusif sepanjang tahun 2016. Dari sisi kualitas aset, kami terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas aset. Rasio NPL gross tercatat sedikit meningkat dari tahun lalu yaitu sebesar 3,89% dibandingkan 3,74% di tahun lalu, namun kualitas aset menjadi tantangan sepanjang tahun 2016 ini mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan posisi akhir kuartal III 2016 yang sebesar 4,21%.

Analisis atas Prospek Usaha

Selain kebijakan strategis dan pencapaian kinerja pada tahun 2016, perlu disampaikan pula sikap optimis kami bahwa prospek usaha Bank pada masa mendatang akan semakin baik. Secara garis besar, sikap optimis terhadap prospek usaha tersebut dapat dilihat dari dua faktor, yaitu kondisi makro ekonomi global dan nasional yang terus mengarah pada pemulihan serta kondisi lingkungan internal bank yang secara berkelanjutan mengimplementasikan lima pilar strategi diferensiasi. Secara keseluruhan, Rencana Bisnis Bank dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis Bank secara berkesinambungan, kami akan memfokuskan pada pertumbuhan perbankan UKM dan Konsumer, dan tumbuh secara selektif untuk segmen Korporasi dan Komersial, dengan pertumbuhan aset khususnya kredit tahunan berkisar pada 8 – 10%. Dari sisi penghimpunan dana, kami akan terus meningkatkan CASA dengan dukungan dari ekspansi digital network. Bank juga berusaha terus menjadi yang terdepan dalam digital banking dan akan terus melakukan pengembangan

fitur dan penyempurnaan pada channel digital banking-nya agar dapat memberikan kenyamanan lebih kepada seluruh nasabah. Penyaluran kredit akan dilakukan secara selektif, sehingga kualitas aset tetap terjaga dan diharapkan NPL rasio akan semakin membaik. Sementara, struktur permodalan yang tercermin pada rasio kecukupan modal (CAR) akan dipertahankan di level 14 – 17%.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari salah satu grup perbankan terbesar, dengan jaringan luas yang menjangkau seluruh negara-negara ASEAN, kami telah bertekad untuk menjadi institusi terdepan dalam hal penerapan standar tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai prioritas utama, sesuai dengan ASEAN Governance Scorecard. Penerapan seluruh prinsip GCG yang sesuai dengan standar nasional maupun regional di semua tingkatan organisasi, secara konsisten, terus dilakukan guna mencapai kinerja yang baik dan mempertahankannya secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Bagi kami, implementasi GCG merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Bank kepada publik dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Pengembangan GCG yang selaras dengan best practices secara berkesinambungan tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan (shareholder value) secara maksimal. Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan, optimalisasi kinerja, menghindari conflict of interest, serta peningkatan akuntabilitas.

Kami juga melaksanakan Tata Kelola Terintegrasi (TKT), yang secara rinci dijelaskan pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. CIMB Niaga menjadi salah satu perusahaan pertama yang melaksanakan TKT di anak perusahaan dan perusahaan terkait di Indonesia.

Penilaian atas Komite-Komite di Bawah Direksi

Dalam membantu tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank, Direksi dibantu oleh beberapa komite eksekutif yang meliputi Asset & Liability Committee (ALCO), Capital Management Committee (CMC), Credit Policy Committee (CPC), Information Technology Steering Committee (ITSC), Risk Management Committee (RMC), serta Operational Risk Management Committee (ORC).

Sepanjang tahun 2016, kami menilai bahwa komite-komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sangat baik untuk memastikan semua strategi dan prioritas Bank terlaksana sesuai rencana bisnis yang telah dirumuskan. Direksi menyampaikan penghargaan atas peran yang dijalankan oleh Komite-Komite dalam membantu implementasi tugas-tugas kami.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bagi kami, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai keunggulan bersaing. Bank secara serius menempatkan karyawan sebagai elemen utama serta mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Strategi pengelolaan SDM dilakukan dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri perbankan yang dinamis agar menjadi Bank yang kuat dan kompetitif. Kebutuhan kualitas SDM yang sejalan dengan perkembangan bisnis perbankan diterjemahkan menjadi materi-materi pelatihan yang diaplikasikan di dalam kegiatan operasional bisnis Bank. Hasilnya berdampak positif sehingga melalui perangkat pemberdayaan SDM yang telah dipersiapkan, kami siap menghadapi berbagai tantangan serta meresponnya dengan pertumbuhan bisnis Bank yang berkelanjutan. Ke depan, kami terus berupaya untuk membangun SDM yang tangguh, profesional, dan mampu mewujudkan Visi dan Misi Bank.

Pada tahun 2016, fokus dan rencana strategis Bank dalam bidang SDM adalah mengimplementasikan 4 prioritas utama, yang meliputi : Strategic MPP (Man Power Planning) & Organization Transformation, Culture Building, Cost Efficiency & Increase Productivity, serta Talent Management & Development.

Laporan Direksi

Pada masa mendatang, kami telah menyusun rencana jangka panjang pengelolaan SDM berupa Roadmap Human Capital yang berisi tahapan, prioritas, dan fokus pengembangan SDM dari waktu ke waktu untuk mencapai kekuatan Bank yang seutuhnya.

Menjadi yang Terdepan Dalam Layanan Perbankan Digital

CIMB Niaga terus menginisiasi kemajuan teknologi perbankan serta terdepan dalam inisiatif digital banking. Kami meyakini, persaingan saat ini dan kedepan hanya dapat dimenangkan dengan kecepatan, ketepatan, kenyamanan dan keamanan yang dirasakan nasabah ketika bertransaksi. Bagi kami, teknologi dan informasi memiliki fungsi sebagai business enabler, dengan mendayagunakan teknologi secara efisien, tepat waktu dan cost effective untuk menghasilkan produk dan layanan perbankan yang berkualitas, handal, dan aman.

Kami terus berupaya mewujudkan cita-cita menjadikan CIMB Niaga sebagai yang terdepan dalam layanan perbankan digital melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi mutakhir. Kami juga senantiasa menempatkan nasabah dalam hati serta pikiran kami, sehingga dapat memberikan solusi tepat guna berupa produk, layanan, dan proses perbankan yang lebih baik melalui inovasi. Karena itu, kami fokus pada customer experience sebagai faktor pembeda dari bank lain, dan membangun layanan perbankan digital sebagai salah satu yang terlengkap di industri perbankan nasional.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab moral Bank dalam memberikan kontribusi positif sebagai upaya untuk menjalin hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan.

Bank menyadari bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya didasarkan pada kinerja dan operasional Bank semata, akan tetapi juga didukung oleh keberadaan masyarakat dan lingkungan. Bank memaknai CSR sebagai komitmen untuk berperilaku etis dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui peningkatan kualitas

kesejahteraan karyawan, komunitas lokal, serta masyarakat luas.

Pada tahun 2016, Bank kembali melanjutkan program dan kegiatan CSR melalui empat pilar yang meliputi pendidikan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, filantropi dan lingkungan.

Pada pilar pendidikan, Bank kembali menyalurkan beasiswa kepada 286 mahasiswa dari 23 universitas di Indonesia. Selain itu, sebagai dukungan terhadap Kegiatan Literasi dan Edukasi Keuangan yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank berhasil menyelenggarakan berbagai program diantaranya Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) yang telah mengedukasi lebih dari 6.214 pelajar dari 41 sekolah (21 SD dan 20 SMP) di 10 kota di Indonesia, Tour de Bank dengan jumlah pelajar yang teredukasi sebanyak 1.218 siswa dari 25 SD di 5 kota di Indonesia, Operasionalisasi Si Mobil Literasi Keuangan (SiMolek) OJK di 6 kota dan penyelenggaraan workshop Perencanaan Keuangan Keluarga bagi 1.988 pengendara GOJEK.

Dipilar pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, Bank menyelenggarakan Program Pemberdayaan bagi Disabilitas dengan memberikan kesempatan bekerja di CIMB Niaga sebagai Telesales Funding Officer. Selain itu, Bank juga kembali mengoperasikan Mobil Belajar CIMB Niaga untuk Pelatihan Komputer bagi para siswa di wilayah Jakarta, Tangerang, dan Bogor.

Di pilar Filantropi, Bank berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada masyarakat melalui program pemulihan pasca bencana, program perayaan hari besar agama dan penyaluran donasi di bidang kesehatan, keagamaan, dan sosial kemasyarakatan.

Sedangkan terkait lingkungan, Bank berkomitmen terhadap upaya pelestarian lingkungan melalui Green Office Program yang dituangkan dalam kebijakan Smart Spending. Selain itu, Bank juga turut serta melestarikan Keanekaragaman Hayati melalui program penanaman Bambu di wilayah Tabanan, Bali. Secara keseluruhan, kami telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp9,49 miliar.

Melalui berbagai inisiatif program CSR yang sinergi dengan strategi bisnis perusahaan, Bank optimis dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan serta memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan bisnis Bank.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 15 April 2016, komposisi anggota Direksi mengalami perubahan. RUPS telah menyetujui pengangkatan Lani Darmawan sebagai Direktur Perbankan Consumer, Fransiska Oei sebagai Direktur Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan & Hukum, Pandji Pratama Djajanegara sebagai Direktur Perbankan Syariah, dan Hedy Lopian sebagai Direktur Sumber Daya Manusia.

Kami mengucapkan selamat datang dan selamat bekerja bagi seluruh Direktur baru. Dengan perubahan ini, kami yakin semangat untuk meraih pertumbuhan yang lebih gemilang pada masa mendatang dapat tercapai.

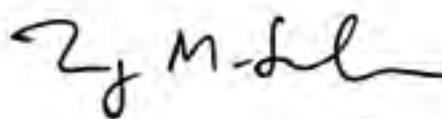
Kami menyampaikan terima kasih kepada Daniel James Rompas dan Lydia Wulan Tumbelaka serta Samir Gupta yang telah habis masa jabatannya, masing-masing sebagai Wakil Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Direktur Perbankan Konsumer. Atas kontribusi dan dedikasi yang sangat berarti bagi Bank, kami menyampaikan penghargaan yang tinggi serta mendoakan kesuksesan dalam perjalanan karir berikutnya.

Apresiasi

Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh anggota Direksi mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan saran yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2016. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada seluruh pemegang saham, nasabah dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerjasamanya yang telah terjalin dengan baik selama ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tanpa mengenal lelah, sehingga pencapaian Rencana Bisnis Bank dan peningkatan pertumbuhan usaha dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya, yang senantiasa telah menjalin kerjasama terbaik sehingga kami dapat mencapai berbagai target peningkatan dan pertumbuhan kinerja Bank secara berkelanjutan. Mari, bersama-sama kita menyongsong masa depan yang lebih baik.

27 Maret 2017



Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur

duduk dari kiri ke kanan

➤ **Tigor M. Siahaan**
Presiden Direktur

➤ **Fransiska Oei**
Direktur Compliance, Corporate Affairs & Legal

Direksi



berdiri dari kiri ke kanan

➤ **Rita Mas'Oen**
Direktur *Operations & Information Technology*

➤ **Wan Razly Abdullah**
Direktur Strategi dan Keuangan

➤ **Megawati Sutanto**
Direktur Kredit

➤ **Vera Handajani**
Direktur Manajemen Risiko

➤ **Lani Darmawan**
Direktur *Consumer Banking*

➤ **John Simon**
Direktur *Treasury & Capital Market*

➤ **Pandji P. Djajanegara**
Direktur Perbankan Syariah

➤ **Hedy Lopian**
Direktur *Human Resources*



Laporan Dewan Pengawas Syariah

Bismillaahirrahmaanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdu lillaahi rabbil 'aalamiin, kita panjatkan puji syukur kepada Allahu Ta'ala atas segala kenikmatan dan kemudahan yang dirahmatkan kepada kita semua sehingga kita bisa menjalankan tugas dan amanah yang ditipkan kepada kita. Shalawat dan Salam, senantiasa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Untuk kurun waktu 2016, DPS Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga telah melaksanakan tugas pokok yaitu menjalankan pengawasan terhadap kegiatan UUS CIMB Niaga dan memastikan seluruh aspek usaha telah sesuai dengan prinsip syariah. Tugas ini dapat kami laksanakan berkat dukungan dan kerja sama yang baik dari segenap jajaran manajemen dan seluruh karyawan CIMB Niaga dan dukungan dari CIMB Group.

Beberapa aktivitas pengawasan telah dilakukan baik melalui pengawasan secara berkala ke unit bisnis ataupun *review* persetujuan atas usulan produk, kebijakan dan prosedur, ataupun hal lain terkait dengan pemenuhan prinsip syariah dalam bentuk opini DPS.

Dari hasil pengawasan yang telah kami lakukan, DPS memberikan pendapat bahwa transaksi perbankan syariah yang dijalankan oleh UUS CIMB Niaga, yaitu berupa transaksi pembiayaan, penghimpunan dana, pelayanan jasa, serta inisiatif pengembangan produk atau program pada umumnya telah sesuai dengan

ketentuan dari Otoritas/Regulator sebagaimana yang diatur dalam POJK/PBI dan SEOJK/SEBI serta ketentuan Syariah dalam Fatwa DSN MUI serta opini DPS dan Kebijakan Umum Kepatuhan Syariah bank.

Meskipun demikian, untuk kelanjutannya tetap diperlukan monitoring secara kontinyu, serta melaksanakan perbaikan-perbaikan sesuai rekomendasi DPS.

DPS berterima kasih untuk dukungan manajemen dalam pengembangan Perbankan Syariah CIMB Niaga selama tahun 2016. Kami percaya dengan niat yang kuat dan tulus, kita bersama dapat mengantarkan UUS CIMB Niaga tumbuh berkembang, hadir untuk masyarakat Indonesia.

DPS mendorong manajemen UUS CIMB Niaga untuk tetap bekerja dengan penuh semangat dan dedikasi agar harapan dan target yang ditetapkan untuk tahun mendatang dapat diraih.

Akhir kata, mari kita semua berdo'a, semoga Allahu Ta'ala senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran untuk kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh,

Atas Nama Dewan Pengawas Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk

dari kiri ke kanan

➤ **Dr. Yulizar Djamaludin Sanrego, M.EC.**
Anggota

➤ **Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA**
Ketua

➤ **Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA**
Anggota



Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2017

Yang bertandatangan



Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris



Glenn M. S. Yusuf
Wakil Presiden Komisaris



Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen



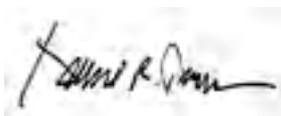
Pri Notowidigdo
Komisaris Independen



Armida S. Alisjahbana
Komisaris Independen



Jeffrey Kairupan
Komisaris Independen



David Richard Thomas
Komisaris



Ahmad Zulqarnain Onn
Komisaris

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

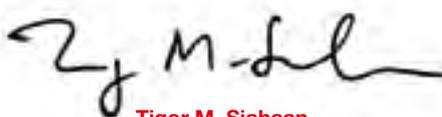
Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

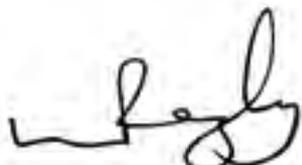
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2017

Yang bertandatangan



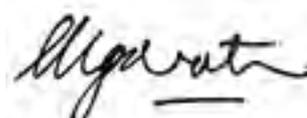
Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur



Wan Razly Abdullah
Direktur



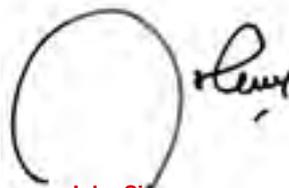
Rita Mas'Oen
Direktur



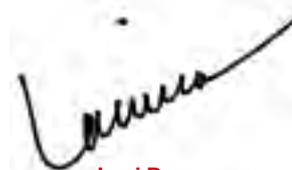
Megawati Sutanto
Direktur



Vera Handajani
Direktur



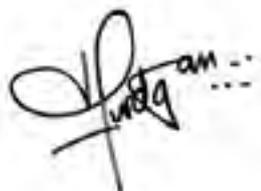
John Simon
Direktur



Lani Darmawan
Direktur



Pandji P. Djajanegara
Direktur



Hedy Lopian
Direktur



Fransiska Oei
Direktur

Profil Perusahaan



Daftar Isi

- 56 Informasi Umum Perusahaan
- 58 Sekilas CIMB NIAGA
- 62 *Milestones*
- 64 Struktur Organisasi
- 67 Visi dan Misi
- 68 Budaya Perusahaan
- 69 Nilai-nilai Utama
- 70 Identitas Perusahaan (Makna Logo)
- 71 Bidang Usaha
- 74 Struktur Grup Perusahaan
- 75 Profil CIMB Group (Induk Perusahaan)
- 76 Profil CIMB Niaga Auto Finance (Anak Perusahaan)
- 77 Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Ventura
- 78 Wilayah Operasi atau Skema Jaringan
- 80 Profil Dewan Komisaris
- 84 Profil Direksi
- 90 Profil Dewan Pengawas Syariah
- 91 Informasi Perubahan Pengurus setelah Tahun Buku Berakhir
- 92 Komposisi Pemegang Saham
- 94 Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi
- 94 Perkembangan Struktur Modal dan Jumlah Saham Beredar Selama Lima Tahun Terakhir
- 95 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
- 96 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
- 98 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- 98 Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal tahun 2016
- 99 Akses Data dan Informasi Perusahaan
- 99 Informasi pada Website Perusahaan
- 99 Statistik Karyawan
- 99 Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal



FORWARD YOUR VISION
you are never too old
to move forward...



Informasi Umum Perusahaan



◎ Nama Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk



◎ Bursa Efek

PT Bursa Efek Indonesia



◎ Bidang Usaha

Layanan Perbankan



◎ Pencatatan Saham

29 November 1989



◎ Tanggal Pendirian

26 September 1955



◎ Kode Saham dan Obligasi

BNGA



◎ Dasar Hukum Pendirian

Akta No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman) dengan Surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 Berita Negara No.71 tanggal 4 September 1956 Tambahan Berita Negara No. 729/1956.



◎ Komposisi Pemegang Saham 2016

- CIMB Group Sdn Bhd 91,48%
- Khazanah Nasional Berhad 1,59%
- PT Commerce Kapital 1,02%
- Pemegang Saham Publik <5% lainnya 5,91%



◎ Perubahan Nama

Tanggal 26 September 1955 didirikan dengan nama PT Bank Niaga, berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka, dan tahun 2008 berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk.



◎ Modal Dasar

Rp2.900.000.000.000 atau 50.886.460.336 saham terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A nominal Rp5.000 per saham, dan Rp2.540.730.320.000 atau 50.814.606.400 saham Kelas B nominal Rp50 per saham.



◎ ISIN Code

ID1000098007



◎ SWIFT Code

BNIAIDJA



◎ Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp1.612.257.325.350 atau 25.131.606.843 saham terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A nominal Rp5.000 per saham, dan Rp1.252.987.645.350 atau 25.059.752.907 saham Kelas B nominal Rp50.



◎ Sejarah Merger

Tahun 1973 Bank Niaga bergabung dengan PT Bank Agung, kemudian tahun 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung, dan tahun 1983 dengan PT Bank Amerta, serta tahun 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk

**◉ Alamat Kantor Pusat**

Graha CIMB Niaga,
Jl. Jend Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : (+62-21) 250 5252, 250 5353
Fax : (+62-21) 250 5205
Website : www.cimbniaga.com

**◉ Data Anak Perusahaan**

PT CIMB Niaga Auto Finance,
Bidang Usaha: Pembiayaan
Konsumen
Menara Sentraya lantai 28
Jalan Iskandarsyah Raya No.1A
Jakarta Selatan 12160
Tel : (+62-21) 27881800
Call center : 0804-1-090909
Email : info@cnaaf.co.id
Website : www.cnaaf.co.id

**Jaringan Kantor 2016**

Per 31 Desember 2016, CIMB Niaga memiliki jaringan sebanyak 634 yang terdiri dari kantor cabang konvensional, mikro, syariah dan mobil kas.

Alamat cabang terdapat pada bagian Daftar Jaringan Kantor di halaman 528 dalam Laporan Tahunan ini.

**◉ Jumlah Karyawan 2016**

13.185

**◉ Total Aset 2016**

Rp241,57 triliun

Sekilas CIMB NIAGA

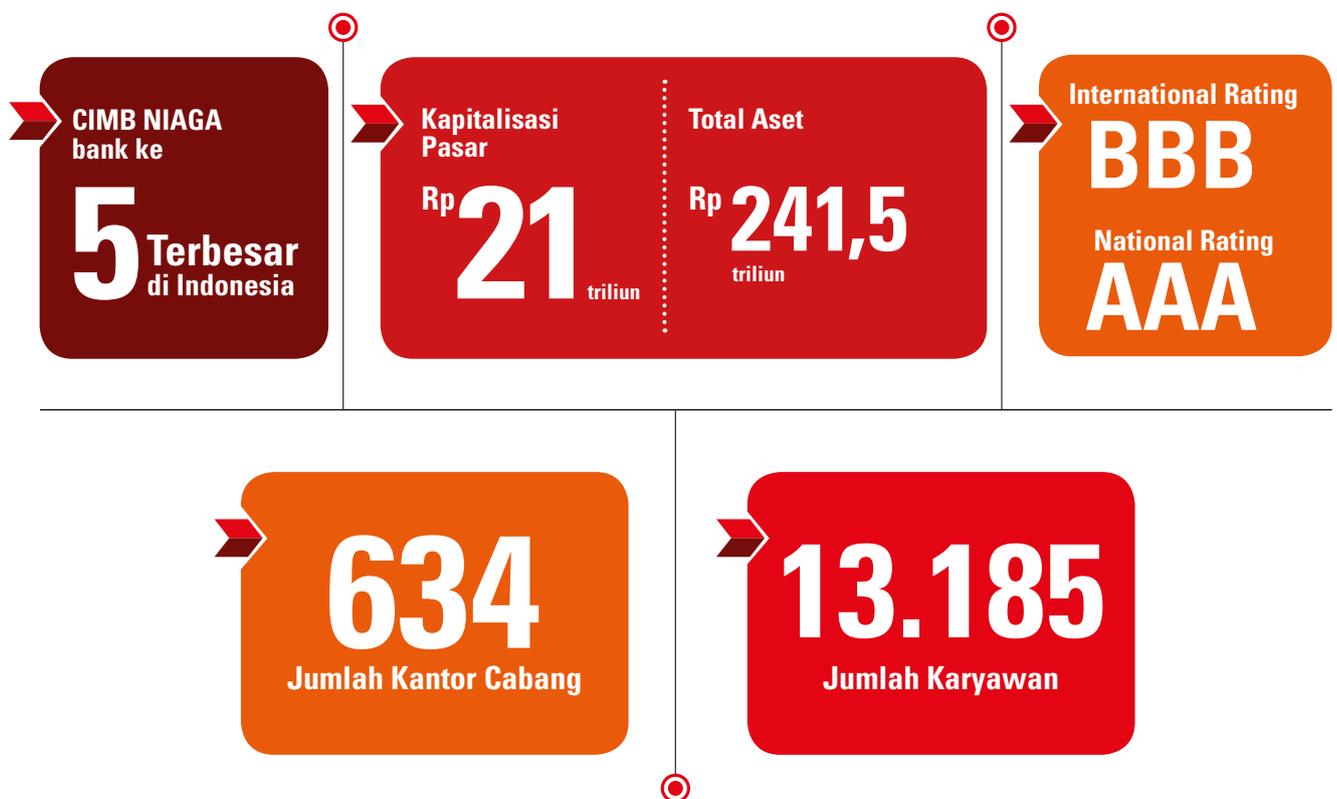


Riwayat Singkat Pendirian

CIMB Niaga didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari Notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana perubahan nama tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No. 10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

CIMB NIAGA



CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI.2004 tanggal 16 September 2004.

Sehubungan dengan diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia (BI) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) atas rencana penggabungan Bank Lippo ke dalam Bank CIMB Niaga melalui surat Keputusan Gubernur BI

No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 penggabungan usaha efektif tanggal 1 November 2008. Pernyataan penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008. Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta.

Sekilas CIMB NIAGA

CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.

Sekilas CIMB Niaga

PT Bank CIMB Niaga Tbk didirikan dengan nama Bank Niaga. Pada awal pendiriannya, fokus utama Bank Niaga adalah membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Sebagai hasilnya, Bank Niaga dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Pada tahun 1987, Bank Niaga menjadi bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui *Automatic Teller Machine* (ATM) dan pada tahun 1991 Bank Niaga menjadi bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online* bagi para nasabahnya di tahun 1991.

Bank Niaga menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tahun 1989. Pada tahun 2002, CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group Holdings), mengakuisisi saham mayoritas Bank Niaga dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group Holdings Berhad mengakuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank pada tanggal 30 September 2005. Pada tahun 2007, seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan *platform universal banking*. Mayoritas saham CIMB Niaga sebesar 92,5% dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan grup perbankan universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Negara Malaysia, Singapura, Thailand dan Kamboja.

Sebagai pemilik saham pengendali dari Bank Niaga (melalui CIMB Group) dan LippoBank, sejak tahun 2007 Khazanah memandang penggabungan (*merger*) sebagai suatu upaya yang harus ditempuh agar dapat mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penggabungan ini merupakan *merger* pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP. Pada tahun 2008, Bank Niaga melakukan perubahan nama menjadi Bank CIMB Niaga.

Penggabungan ini merupakan langkah monumental di sektor perbankan Asia Tenggara. Hal ini memberikan keuntungan berupa konektivitas CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group. Saat ini, CIMB Niaga tercatat sebagai bank kelima terbesar di Indonesia dari sisi aset, kredit, dan dana nasabah dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp21 triliun dan total aset mencapai Rp241,57 triliun pada tahun 2016.

CIMB Niaga menyediakan beragam produk dan layanan yang lengkap dan inovatif mulai dari perbankan konsumen, perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporasi, yang didukung dengan kapabilitas *tresuri* serta *Transaction Banking* dan jaringan *branchless banking* yang mumpuni. CIMB Niaga memiliki produk dan layanan komersial dan syariah melalui Unit Usaha Syariah CIMB Niaga Syariah.

Pada tahun 2016, CIMB Niaga memiliki satu anak perusahaan yang bergerak dalam pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan kepemilikan saham sebesar 99,93%.

Salah satu keunggulan CIMB Niaga adalah dalam hal *Transaction Banking*, yang menawarkan ragam produk dan layanan serta solusi yang komprehensif bagi perusahaan dalam mengelola operasional keuangannya baik transaksi domestik maupun *cross border*. Solusi ini mencakup pengelolaan produk *Cash Management*, *Remittance*, *Trade Finance* dan *Value Chain*. Dengan fitur *internet banking* BizChannel@CIMB untuk segmen korporasi, nasabah perusahaan diberi kemudahan untuk dapat melakukan berbagai macam transaksi pembayaran dan juga jual beli

valuta asing secara *online*, tanpa harus datang ke kantor cabang CIMB Niaga. Kemampuan dalam hal ini telah membuat CIMB Niaga mendapatkan beberapa penghargaan bergengsi di bidang *transaction banking* dan FX sebagai *best cash management bank*, *best trade finance bank* dan *the Leading FX Provider in Indonesia*.

Hingga saat ini, *Cash Management* CIMB Niaga terus menghasilkan produk-produk dan layanan inovatif yang mampu memenuhi kebutuhan para nasabah dengan dukungan infrastruktur IT yang kuat untuk menjaga keamanan, stabilitas dan tingkat pelayanan yang prima bagi para nasabah. *Trade Finance* CIMB Niaga didukung *trade desks* yang tersebar di seluruh Indonesia agar dapat menjangkau seluruh nasabah kami. Dengan dukungan CIMB Group, layanan *trade finance* juga mampu memberikan pelayanan yang kompetitif serta posisi yang sangat kuat di ASEAN.

Dalam bisnis *remittance*, layanan CIMB Niaga dapat diakses melalui 634 jaringan kantor cabang dan juga melalui *branchless banking*. Melalui kerjasama dengan banyak lembaga keuangan di dalam dan di luar negeri, layanan *cross border remittance* CIMB Niaga menyediakan lebih dari 130 mata uang asing dengan kemampuan *same day service* untuk beberapa mata uang utama, dan juga didukung oleh *rate* yang kompetitif serta *dedicated client service*.

CIMB Niaga terus melanjutkan pengembangan *branchless banking* melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi mutakhir dengan mengutamakan pengalaman nasabah (*customer experience*) sebagai elemen pembeda, hal ini dilakukan untuk mewujudkan cita-cita menjadikan CIMB Niaga sebagai yang terdepan dalam layanan perbankan digital. Dengan demikian, CIMB Niaga menjadi salah satu bank terlengkap di industri perbankan nasional saat ini dalam memberikan layanan perbankan digital yang ditawarkan kepada nasabah.

Layanan *branchless banking* yang telah dimiliki adalah layanan *Phone Banking 14041*, *Preferred Phone Banking 500 800*, *mobile banking Go Mobile*, *internet banking CIMB Clicks*, *Digital Lounge* dan *Rekening Ponsel*. *Rekening Ponsel* merupakan layanan inovatif yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transfer ke nomor selular tanpa harus memiliki rekening bank. CIMB Niaga merupakan bank pertama di Indonesia yang memiliki produk dan layanan ini. Selain itu, nasabah CIMB Niaga juga dapat mengakses berbagai ATM nasional dan regional, antara lain melalui jaringan ATM Prima, ATM Bersama, Cirrus, VISA, dan MEPS. Hal ini ditujukan untuk memberikan nasabah keleluasaan dan kemudahan untuk bertransaksi melalui ATM, baik di Indonesia maupun di kawasan regional ASEAN.

Semua yang telah dilakukan itu sejalan dengan *brand promise* CIMB Niaga yaitu "Inovasi dari Hati" yang dilanjutkan dengan "FORWARD". Dengan semangat menjadi penyedia solusi, CIMB Niaga berkomitmen untuk selalu memberikan nasabah berbagai pilihan produk, layanan dan proses terbaik.

Pada tahun 2016, CIMB Niaga senantiasa melakukan inovasi untuk mencapai aspirasi sebagai bank *digital* terdepan dengan meluncurkan Kartu Kredit Wave n Go. Kartu kredit pertama di Indonesia dengan *design* unik berbentuk kartu kredit plastik dan kartu kredit stiker yang dilengkapi teknologi pembayaran *contactless* (nirsentuh). Dengan CIMB Niaga Wave n Go, pemegang kartu cukup mendekatkan kartu pada mesin EDC (*Electronic Data Capture*) khusus *contactless* untuk melakukan transaksi dengan mudah & praktis.

Di tahun 2016 juga, CIMB Niaga memiliki 634 jaringan kantor dengan 3.865 unit ATM, 189 unit *Multi Function Device/MFD*, serta 769 unit *Cash Deposit Machine/CDM* yang didukung oleh 13.185 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Milestones



1955

Didirikan sebagai PT Bank Niaga

1973-1983

- Bergabung dengan:
- Bank Agung pada tahun 1973
 - Bank Tabungan Bandung pada tahun 1978
 - Bank Amerta pada tahun 1983



1987

Bank pertama yang meluncurkan ATM

1989

Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

1991

Bank pertama yang memberikan layanan Perbankan Online

2012

- Membukukan Laba Bersih sebesar Rp4,2 triliun
- Peluncuran platform baru mobile banking - Go Mobile
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sebesar Rp2 triliun
- Meluncurkan layanan Phone Banking 14041 (*relaunch*) dan Preferred Phone Banking 500 800 dengan berbagai fitur unggulan

2013

- Membukukan Laba Bersih Rp4,3 triliun
- Meluncurkan Digital Lounge
- Meluncurkan Rekening Ponsel
- Peluncuran Poin Xtra
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp1,45 triliun
- Peluncuran Net Banking - pembukaan rekening secara online

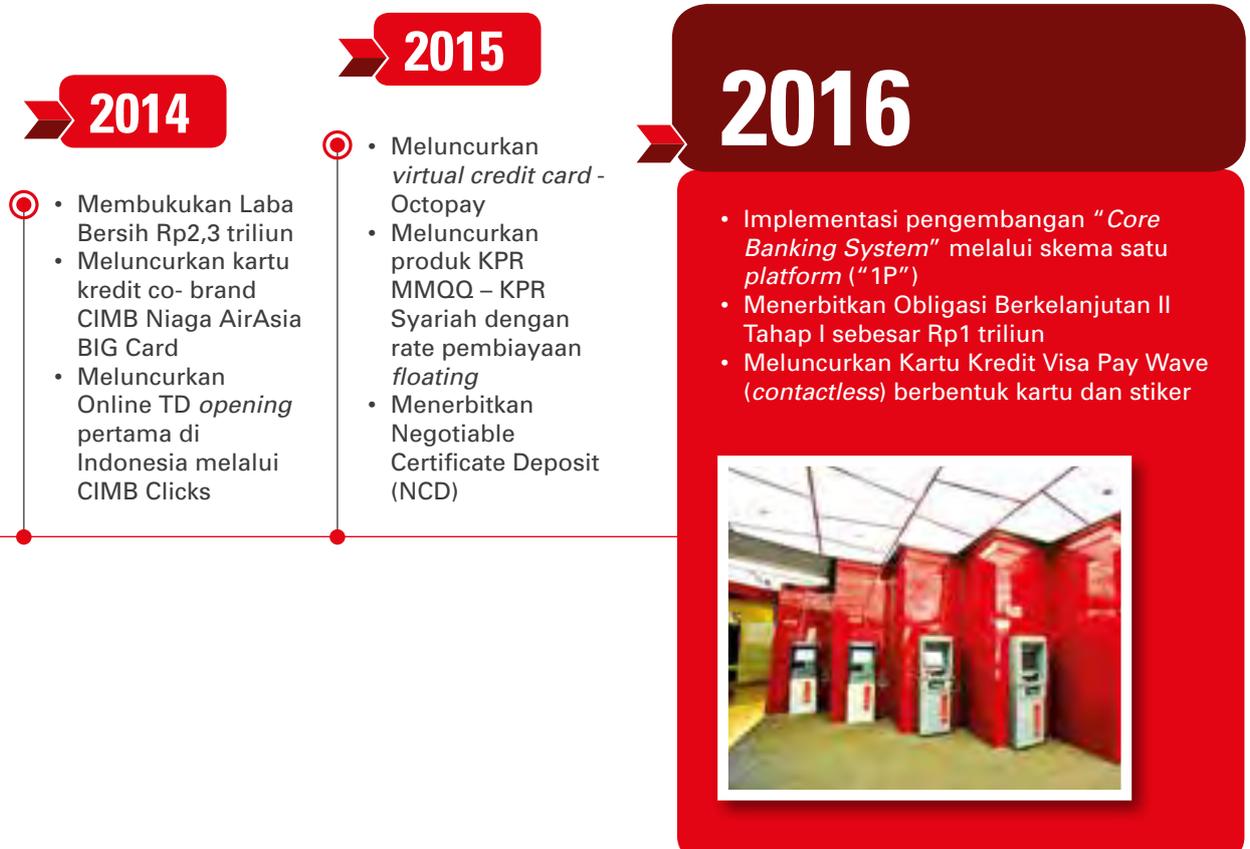
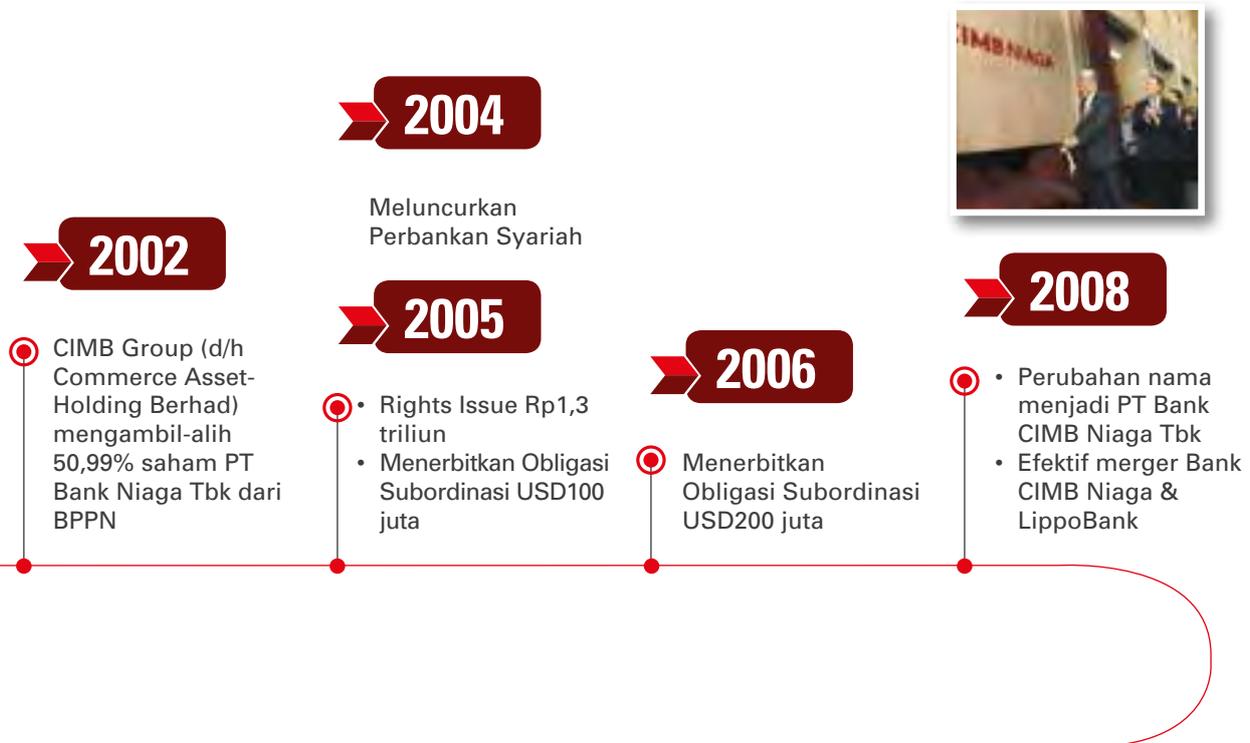
2009

- Memperkokoh posisi sebagai bank terbesar ke-5 di Indonesia
- Menuntaskan integrasi sistem dan operasional

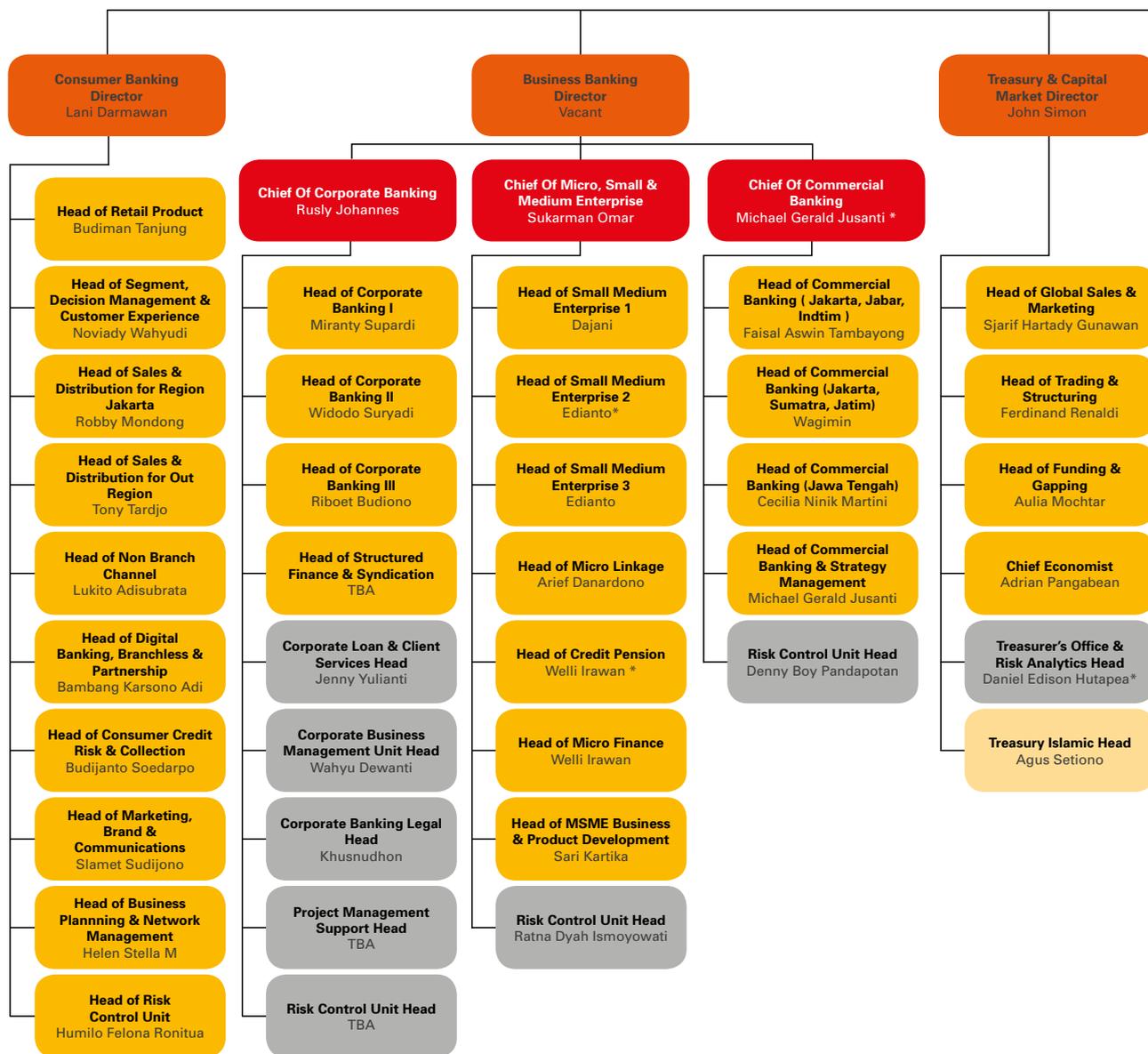
2010

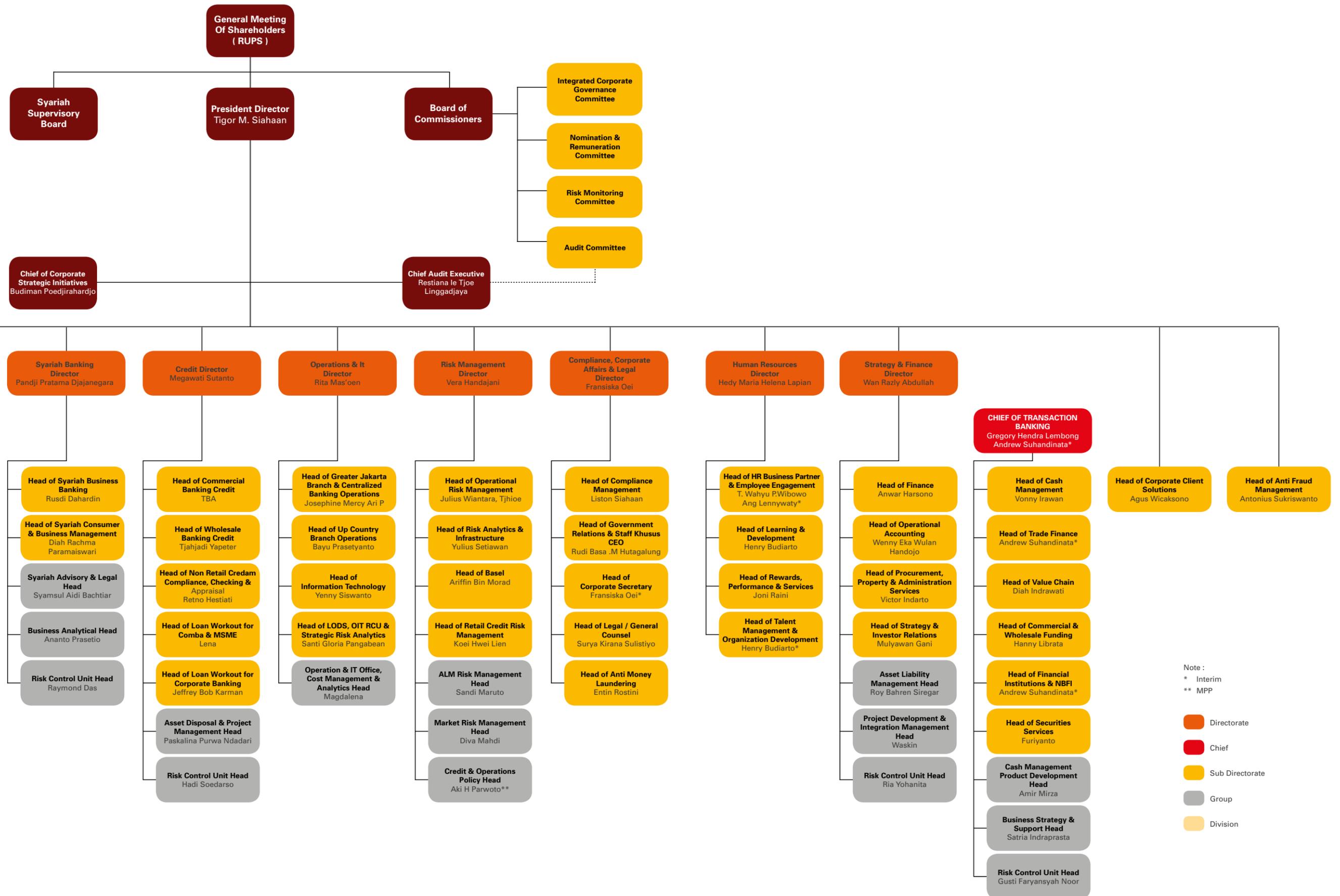
- Membukukan Laba Bersih Rp3,2 triliun
- Pembagian dividen interim sebesar Rp200 miliar
- Menerbitkan Obligasi Senior Rp1,5 triliun
- Pelunasan atas Sub debt USD200 miliar





Struktur Organisasi





Visi dan Misi

Visi

“Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka”

Misi

“Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain”

“Visi dan Misi Perusahaan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 sesuai persetujuan Direksi pada tanggal 14 Oktober 2014 dan Dewan Komisaris tertanggal 31 Oktober 2014. Peninjauan atau evaluasi ulang terhadap Visi, dan Misi Perusahaan termasuk Nilai-Nilai Utama Perusahaan dilakukan setiap 5 tahun sekali, atau disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Pokok Perusahaan.”

Budaya Perusahaan



A BETTER CIMB NIAGA

3 Perilaku Utama



Bekerja keras untuk memuaskan nasabah



Saling menghormati, terbuka dan bekerja sama



Saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung

Nilai-nilai Utama

Nilai-nilai Utama

“C-H-E-S-I”

- C *Customer-centric,***
hadir untuk melayani nasabah serta menjual produk dan layanan yang diinginkan nasabah,
- H *High Performance,***
bekerja keras dan tepat sasaran untuk nasabah, sesama karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya,
- E *Enabling People,***
mendorong seluruh pihak di CIMB Niaga untuk berpikiran luas dan memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan untuk memberikan nilai tambah,
- S *Strength in Diversity,***
menghargai perbedaan budaya, perbedaan perspektif dan mengakui setiap perbedaan sebagai potensi kekuatan,
- I *Integrity,***
jujur, terhormat dan profesional dalam segala hal yang dilakukan karena integritas adalah nilai paling mendasar di CIMB Niaga.

Visi, Misi dan Nilai-nilai Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan melalui Risalah Rapat Direksi tanggal 14 Oktober 2014 dan Sirkular Dewan Komisaris no. 004/DEKOM/KP/X/2014 tertanggal 31 Oktober 2014.

Identitas Perusahaan (Makna Logo)

Logomark

Logotype



CIMB NIAGA

Logo

Logo resmi CIMB Niaga terdiri dari 2 elemen Utama yaitu *logomark* dan *logotype* dimana kedua elemen ini adalah sebuah kesatuan logo yang tidak dapat dipisahkan. Logo CIMB Niaga dirancang khusus untuk menangkap identitas serta nilai-nilai perusahaan.

Secara terpisah dua elemen ini memiliki arti sebagai berikut:

- *Logomark* atau simbol logo adalah motif panah yang dibentuk dengan grafis persegi. Simbol ini yang menggambarkan nilai dan semangat perusahaan untuk selalu berpikir dan melangkah menjadi yang terdepan.

- *Logotype* berfungsi untuk memperkuat *logomark* sebagai kata deskriptif. Semua *logotypes* memiliki awalan inisial 'CIMB' serta akhiran 'Niaga'.

Untuk memastikan kualitas dan konsistensi, logo resmi CIMB Niaga tidak dapat diubah bentuk atau dimodifikasi.

Bidang Usaha

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir Pasal 3 ayat 3.2, CIMB Niaga menjalankan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
- b. memberi kredit;
- c. menerbitkan surat pengakuan utang;
- d. membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - i. surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 - ii. surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat di maksud;
 - iii. kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - v. Obligasi;
 - vi. surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - vii. instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- e. memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
- g. menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i. melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- k. melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- l. melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- m. melakukan kegiatan usaha Perbankan berdasarkan prinsip syariah;
- n. melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara atau lainnya sesuai ketentuan.

Untuk mendukung kegiatan usaha utama Bank tersebut, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain, agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- b. melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- c. melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- d. bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun;
- e. melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Bank yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidang Usaha

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku 2016

Hingga 31 Desember 2016, CIMB Niaga telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tertulis dalam anggaran dasar terakhir.

Produk dan Layanan CIMB Niaga

Produk Simpanan

- Tabungan CIMB Niaga Xtra
- Tabungan Xtra valas
- Tabungan Xtra Payroll
- CIMB Junior
- Tabungan Pendidikan
- Tabungan Pendidikan Xtra
- Tabungan Usaha
- Tabungan Mapan
- Tabungan Mapan Hadiah
- TabunganKu
- CIMB Niaga AirAsia Savers
- CIMB Preferred Account
- CIMB Niaga Private Banking Account
- Power Deposito
- Deposito Xtra
- Deposito Berjangka
- Giro (rupiah/valuta Asing)
- ON Account Powered by XL

Fasilitas Akses Elektronik

- Kartu Debit
- ATM
- Phone Banking 14041
- Preferred Phone Banking 1500 800
- CDM (Cash Deposit Machine)
- Go Mobile
- CIMB Clicks
- BizChannel
- Konsolidasi Saldo rekening
- eMFTS (Electronic Mass Fund Transfer System)
- e-Chain
- e-Notification
- e-Statement
- e-Tax Payment
- Self Service Terminal (SST)
- Fax Statement
- Cash & Cheque Pick-up
- Virtual Account
- Rekening Ponsel

- Video Banking
- OctoPay
- Digital Lounge

Pinjaman Individu

- Kredit Kepemilikan rumah
- Kredit Kepemilikan Mobil
- Xtra Dana (Personal Loan)
- Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Pola Kemitraan (Joint Financing)
- Kartu Kredit
- Kartu Kredit Korporat

Perbankan Bisnis, Tresuri, dan Korporasi

- Wali Amanat & Keagenan
- Jasa Kustodian
- Sindikasi
- Payment Bank
- Intraday
- Bank Garansi
- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Kredit Usaha Kecil Menengah
- Kemitraan (Linkage Program)
- Value Chain
- Pembiayaan Supplier
- Pembiayaan Perdagangan
- Warehouse Financing
- Anjak Piutang
- Tender or Bid Bond
- Performance Bond
- Retention Bond
- Payment Bond
- Advance Payment Bond
- Counter Guarantee
- Shipping Guarantee
- Standby Letter of Credit
- Custom Bond
- Bapeksta Bond
- Penerbitan Letter of Credit – Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN (Letter of Credit Dalam Negeri)
- Inward Documentary Collection - D/P dan D/A
- Usance Payable At Sight (UPAS)
- Post Import Financing / Trust receipt
- Pajak Import - PIB / PIBT
- Penerusan Letter of Credit Ekspor
- Transfer Letter of Credit
- Negosiasi Ekspor Letter of Credit dengan Fasilitas

- Negosiasi Ekspor Letter of Credit tanpa Fasilitas
- Outward Documentary Collections - D/P dan D/A
- Pre and Post Export Financing
- Market Linked Deposit
- FX Today/Tom/Spot
- FX Forward
- FX Swap
- Bank Notes
- Interest rate Swap
- Cross Currency Swap
- FX Call Option
- SWAP Depo
- FX Put Option
- Strip Option
- Repo / Reverse Repo
- Par Forward
- Negotiable Certificate of Deposit
- Bonds
- Interest rate futures
- Strike Currency

CIMB Niaga Syariah

- Tabungan iB X-Tra (Wadiah dan Mudharabah)
- Tabungan iB Payroll (Wadiah dan Mudharabah)
- Tabungan iB Junior (Wadiah dan Mudharabah)
- Tabungan iB Pendidikan (Mudharabah)
- Tabungan iB Rencana Haji
- Tabungan iB Pahala Haji
- Tabungan iB Mapan (Mudharabah) & Wakaf
- Tabunganku iB (Wadiah)
- Tabungan iB Pensiun (Wadiah dan Mudharabah)
- Tabungan iB Sempel (Wadiah dan Mudharabah)
- Tabungan iB Usaha (Wadiah dan Mudharabah)
- Tabungan iB On Account XL (Mudharabah)
- Tabungan iB CIMB Preferred (CP) (Wadiah, Mudharabah)
- Tabungan iB CIMB Private Banking (PB) (Wadiah, Mudharabah)
- Tabungan iB Investor (Wadiah)
- Giro iB Syariah (Wadiah dan Mudharabah)
- Deposito iB (Mudharabah)
- Deposito iB Flexy (Mudharabah)
- Syariah Gold Card iB
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah (Murabahah, MMQ)

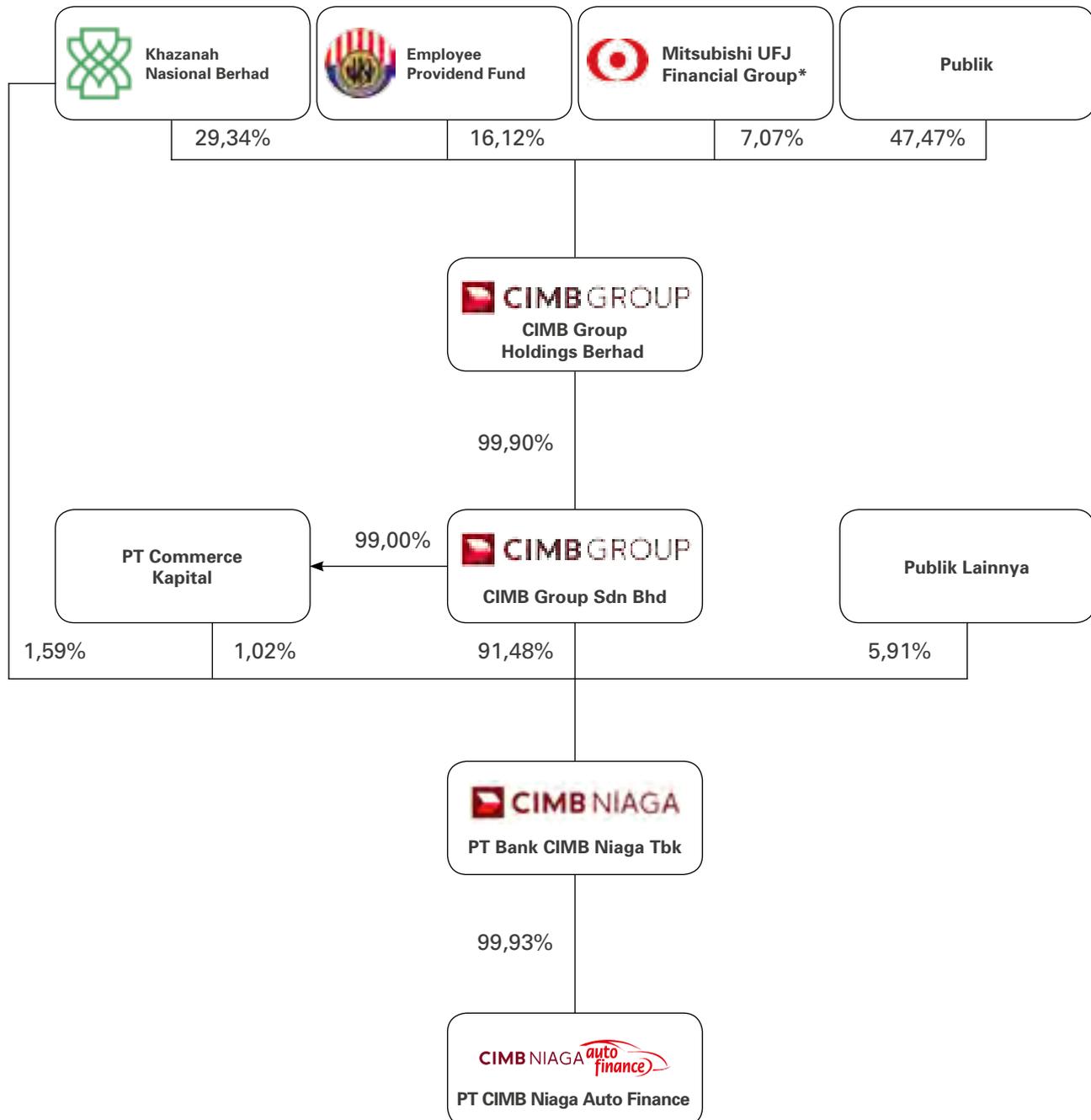
- Pembiayaan Kepemilikan Mobil (Murabahah)
- Pembiayaan iB Multiguna (Murabahah, MMQ)
- Pembiayaan iB Modal Kerja (Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, MMQ)
- Pembiayaan iB Investasi (Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, MMQ)
- Bank Garansi iB
- LC Impor iB
- SKBDN iB
- iB FX Value Today
- iB FX Spot
- iB FX Forward
- iB FX Bank Notes

Layanan Lainnya

- Kiriman Uang valuta Asing
- Bank Draft
- Special Funds Transfer
- Safe Deposit Box
- Mass Fund Transfer Systems (MFTS)
- Pembayaran Gaji
- Preferred Collection Services
- Pembayaran Pajak
- Pembayaran Tagihan rutin
- Advisor Korporasi
- Struktur Keuangan
- Kas Mobil CIMB Niaga

Struktur Grup Perusahaan

Per 31 Desember 2016



*) Termasuk kepemilikan 4,65% melalui Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.

Profil CIMB Group (Induk Perusahaan)

CIMB Group Holdings Berhad
Level 13, Menara CIMB
Jalan Stesen Sentral 2
Kuala Lumpur Sentral
50470 Kuala Lumpur, Malaysia
Tel : 603 2261 8888
Fax : 603 2261 8899
Website : www.cimb.com

Visi

To be the leading ASEAN company.

Misi

To provide universal banking services as a high-performing, institutionalised and integrated company located in ASEAN and key markets beyond, and to champion the acceleration of ASEAN integration and the region's links to the rest of the world.

Profil

CIMB Group adalah salah satu institusi perbankan universal terkemuka di wilayah ASEAN. CIMB Group juga merupakan salah satu pemain utama terbesar dunia di bidang keuangan syariah. CIMB Group berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia dan menawarkan berbagai produk dan layanan untuk perbankan konsumen, komersial, *investment banking*, perbankan syariah, serta manajemen aset. Saat ini CIMB Group menempati posisi lima besar untuk perbankan di wilayah ASEAN dengan sekitar 39.000 karyawan dan sekitar 12 juta pelanggan per akhir tahun 2016.

CIMB Group Holdings Berhad telah terdaftar di Bursa Malaysia sejak tahun 1987 dan merupakan salah satu perusahaan terbesar dengan kapitalisasi pasar mencapai RM40,0 miliar. Total aset yang dimiliki pada akhir 2016 mencapai RM485,8 miliar, dengan dana pemegang saham tercatat sebesar RM45,3 miliar dan jumlah aset Syariah sebesar RM82,8 miliar. Pemegang Saham terbesar pada akhir 2016 adalah Khazanah Nasional dengan porsi sebesar 29,34%, Employees Provident Fund (EPF) dengan porsi 16,12%, dan Mitsubishi UFJ Financial Group dengan porsi 7,07% (termasuk kepemilikan 4,65% melalui Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd).

Jajaran Direksi

Dato' Sri Nazir Razak	Chairman/Non-Independent Non-Executive Director
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	Group Chief Executive Officer/ Executive Director
Datuk Mohd Nasir Ahmad	Senior Independent Director
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Independent Director
Watanan Petersik	Independent Director
Robert Neil Coombe	Independent Director
Hiroaki Demizu	Non-Independent Non-Executive Director
Joseph Dominic Silva	Non-Independent Non-Executive Director
Teoh Su Yin	Independent Director
Dato' Lee Kok Kwan	Non-Independent Non-Executive Director
Mohamed Ross Mohd Din	Independent Director

Profil CIMB Niaga Auto Finance (Anak Perusahaan)

PT CIMB Niaga Auto Finance

Menara Sentraya lantai 28
Jalan Iskandarsyah Raya No 1A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Tel : (+62-21) 2788 1800
Fax : (+62-21) 2788 1900
Website : www.cnaf.co.id

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan *partner* bisnisnya.

Misi

Kami berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders* melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, sumber daya manusia yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

Profil

PT CIMB Niaga Auto Finance (dahulu PT Saseka Gelora Leasing) didirikan tahun 1981 dengan fokus utama awalnya pada bisnis sewa guna usaha. Seiring dengan perluasan usaha menjadi *multifinance* di tahun 1993 yang meliputi pembiayaan konsumen, anjak piutang dan sewa guna usaha, perusahaan berubah nama menjadi PT Saseka Gelora Finance (SGF).

Pada tahun 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) menjadi pemegang saham utama Perusahaan dan porsi kepemilikan saham PT Bank CIMB Niaga Tbk terus bertambah hingga menjadi 96% pada tahun 2007. Sebagai tindak lanjut dari rencana PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk memperluas bisnis pembiayaan konsumen di Indonesia, pada Oktober 2009 terjadi perubahan signifikan pada bisnis SGF dimana fokus bisnis yang sebelumnya sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen khususnya pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor.

Pada tahun 2010, PT Bank CIMB Niaga Tbk kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya atas SGF menjadi sebesar 99,99% dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh PT Niaga Management Citra (NMC). Pada bulan Juni 2010, PT Saseka Gelora Finance berubah nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan diikuti dengan perubahan logo.

Pada Desember 2015, pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) menyetujui penggabungan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) kedalam CNAF. Penggabungan berlaku efektif pada 1 Januari 2016 setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). Penggabungan ini bertujuan untuk menciptakan perusahaan kendaraan bermotor yang lebih besar dan kuat serta mampu menawarkan produk dan layanan yang lebih lengkap kepada pelanggan. Pada Maret 2016, unit bisnis KPM CIMB Niaga melebur kedalam CNAF sejalan dengan inisiatif strategis induk usaha untuk memperkuat lini bisnis *autoloan* dalam rangka memperluas jaringan usaha dan meningkatkan basis nasabah.

Susunan Pengurus

Dewan Komisaris

Wan Razly Abdullah	: Presiden Komisaris
Budiman Tanjung	: Komisaris
Koei Hwei Lien	: Komisaris
Serena K. Ferdinandus	: Komisaris Independen
Hidayat D. Prawiradilaga	: Komisaris Independen

Direksi

Ir. Purwadi Indra Martono	: Direktur Utama (Plt)
Drs. H. Harijanto	: Direktur
Ristiawan Suherman	: Direktur
Ivan Kawito	: Direktur

Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Ventura

Entitas sebagai anak perusahaan Perusahaan adalah PT CIMB Auto Finance dengan alamat Menara Sentraya, lantai 28, Jl. Iskandarsyah Raya No 1 A, Kebayoran Baru – Jakarta Selatan 12160, Telp : 021-27881800 ext. 920 Fax: 021-27881900 dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 99,93%. Anak perusahaan tersebut bergerak di bidang pembiayaan dengan jumlah aset sebesar Rp6.716.915.095.175.

Sedangkan penyertaan pada perusahaan ventura adalah sebagai berikut:

Nama	Alamat	Status Operasi	% Kepemilikan	Bidang Usaha	Total Aset (Jutaan Rp)
Bank Muamalat Indonesia	Muamalat Tower, Lt. 18 Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18 Jakarta 12940	Aktif	0,13%	Perbankan Syariah	55.851.770
Sarana Aceh Ventura	Jl. Tgk. Syech Muda Wali No. 39 Banda Aceh 23242	Aktif	1,46%	Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	17.063
Sarana Bali Ventura	Jl. Diponegoro No. 150 Komplek IDT / Ruko Genteng Biru Blok B 23-24 Denpasar	Aktif	4,68%	Modal Ventura	43.253
Sarana Bhakti Ventura	-	Tidak Aktif	2,71%	Modal Ventura	-
Sarana Jambi Ventura	Jl. Kapten Pattimura No. 119 Jambi 36129	Aktif	2,24%	Modal Ventura	33.350
Sarana Jateng Ventura	Jl. Taman Sompok No. 18 Semarang 50249	Aktif	3,44%	Modal Ventura	58.607
Sarana Jatim Ventura	Jl. Jemur Andayani No. 33 Surabaya 60237	Aktif	5,81%	Modal Ventura	146.281
Sarana Kalbar Ventura	Jl. M. Sohor No. 9 AB Pontianak 78121	Aktif	2,45%	Modal Ventura	56.085
Sarana Lampung Ventura	Jl. Diponegoro No. 69A Gulak Galik, Bandar Lampung	Aktif	2,53%	Modal Ventura	57.469
Sarana Maluku Ventura	Jl. Kakyali – Tanah Tinggi Ambon 97123	Aktif	2,73%	Modal Ventura	2.513
Sarana Papua Ventura	Jl. Santosa, Tasangkapura No. 20 Jayapura, Papua 99223	Aktif	5,63%	Modal Ventura	8.115
Sarana Riau Ventura	Komp. Perkantoran Grand Sudirman Blok A-3 Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h Parit Indah) Pekanbaru – Riau	Aktif	1,36%	Modal Ventura	36.966
Sarana Sulsel Ventura	Jl. Faisal Raya, No. 14 Makassar	Aktif	5,13%	Modal Ventura	33.167
Sarana Sulut Ventura	Kompleks Pasar Segar Blok RC-17 Paal Dua Jl. Yos Sudarso Manado	Aktif	2,85%	Modal Ventura	13.305
Sarana Sumbar Ventura	Gedung Rangkiang Ventura Jl. Khatib Sulaiman No. 9 Kav. 5 s/d 7 Padang, Sumatera Barat	Aktif	3,51%	Modal Ventura	127.553
Sarana Sumsel Ventura	Jl. Angkatan 45 F-27 Pakjo Palembang- Sumsel	Dibekukan*)	3,58%	Modal Ventura	-
Sarana Surakarta Ventura	Jl. M. Saleh Werdisastro No. 1 Surakarta 57133	Aktif	1,85%	Modal Ventura	49.383
Sarana Yogya Ventura	Jl. Yos Sudarso 25 Kotabaru Yogyakarta 55224	Aktif	3,95%	Modal Ventura	57.184
Lainnya (< 100.000 saham) sesuai Laporan Keuangan Audit	-	Aktif	0,05% – 1,56%	Lembaga Pembiayaan	-

Wilayah Operasi atau Skema Jaringan



Sumatera : 90

64 Kantor Konvensional
8 Kantor Syariah
18 Kantor Mikro Laju

DKI Jakarta : 160

153 Kantor Konvensional
7 Kantor Syariah

Jawa Barat & Banten : 113

106 Kantor Konvensional
5 Kantor Syariah
2 Kantor Mikro Laju

Jawa Tengah : 76

71 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah
3 Kantor Mikro Laju

DI Yogyakarta : 17

16 Kantor Konvensional
1 Kantor Syariah

Jawa Timur : 86

78 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah
6 Kantor Mikro Laju

Bali & Nusa Tenggara : 26

18 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah
6 Kantor Mikro Laju

Kalimantan : 22

19 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah
1 Kantor Mikro Laju

Sulawesi : 16

12 Kantor Konvensional
1 Kantor Syariah
3 Kantor Mikro Laju

Ambon : 2

2 Kantor Konvensional

Papua : 6

6 Kantor Konvensional



Profil Dewan Komisaris



➤ **Dato' Sri Nazir Razak**
Presiden Komisaris

Warga Negara Malaysia. Berusia 50 tahun dan berdomisili di Malaysia. Beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Januari 2012, efektif tanggal 1 Mei 2012 dan diangkat kembali pada RUPST 15 April 2016.

Selain itu, beliau menjabat sebagai *Chairman* CIMB Group sejak 1 September 2014 setelah memegang jabatan sebagai *Chief Executive Officer of CIMB Group* selama 15 tahun. Beliau juga menjabat sebagai *Deputy Chairman CIMB Bank* sejak 1 September 2014.

Beliau adalah Direktur Khazanah Nasional, dan Anggota *Investment Panel of the Employees' Provident Fund (EPF)* dan Dewan Penasehat Internasional Blavatnik School of Government (BSG) di Universitas Oxford. Beliau juga Ketua *Investment Panel Risk Committee* di EPF, dan *ASEAN Regional Strategy Group* dan *ASEAN Regional Business Council* di World Economic Forum (WEF). Pada tahun 2015, beliau menerima penghargaan '*Asian Business Leaders Award*' dari Asia House.

Beliau lulus dari University of Bristol dengan memperoleh gelar *Bachelor of Science (Honours)* dan mendapat gelar *Master of Philosophy (M.Phil)* dari University of Cambridge.

Dalam tahun 2016 beliau menghadiri konferensi antara lain *Challenges of Government* di BSG dan konferensi WEF on ASEAN di Kuala Lumpur.

Dato' Sri Nazir Razak tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



➤ **Glenn M. S. Yusuf**
Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia. Berusia 61 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjadi Komisaris CIMB Niaga sejak 2010 dan diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Januari 2012, efektif tanggal 18 Juni 2012 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

Beliau merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

Saat ini, beliau menjabat sebagai *Independent Director* CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia sejak Januari 2010, serta menjabat Komisaris Independen di PT Surya Citra Media Tbk sejak Mei 2012.

Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting antara lain Presiden Komisaris PT Polyprima Karyareksa (Juni 2004-2010), Presiden Direktur/CEO PT London Sumatera Indonesia Tbk (Juni 2003-Mei 2007), Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa (1995-2001), Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), dan Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk (1991-1994).

Dalam jajaran Pemerintahan, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan – Departemen Keuangan RI periode Oktober 2001 hingga Oktober 2002; Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) periode Juni 1998 hingga Januari 2000; dan Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan RI periode April hingga Juni 1998.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi dari University of the Philippines, Manila, Filipina dan mendapatkan gelar Pasca Sarjana di bidang Manajemen Bisnis dari Asian Institute of Management, Makati, Filipina.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pelatihan antara lain *Risk Appetite Workshop for BOD of CIMBGH/CIMB Bank/CIMB Investment & CIMB Islamic* dan *In-depth presentation of ASEAN Corporate Governance Scorecard* yang diselenggarakan oleh IICD.

Glenn M. S. Yusuf tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



➤ **Zulkifli M. Ali**
Komisaris Independen

Warga Negara Malaysia. Berusia 66 tahun dan berdomisili di Malaysia. Menjabat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPSLB 18 Juli 2008 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit & Ketua Komite Pemantau Risiko.

Sebelumnya beliau menjabat Komisaris Independen PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2005-2008. Direktur *Corporate Planning/ Corporate Structure* di Public Bank Group Malaysia sejak 1993-2005, Penasihat Investasi *Enterprise Malaysia-Canada* 1990-1993, *Group Administration and Controller* di Austral Enterprise Berhad tahun 1988-1990, *Corporate Planning and Development Manager* di Island & Peninsular Berhad 1985-1988 dan Dosen serta Wakil Dekan di University of Science Malaysia, Penang 1976-1983.

Beliau meraih gelar MBA dari Dalhousie University, Halifax, Nova Scotia, Kanada, serta gelar MSc dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pelatihan antara lain *Khazanah Megatrend Forum, 4th Annual Future of Banking & Financial Services Conference* dan *In-depth presentation of ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

Zulkifli Ali tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Sehubungan dengan pengangkatan kembali beliau sebagai Komisaris Independen lebih dari 2 (dua) periode, beliau telah menyatakan bahwa dirinya tetap independen pada RUPST 15 April 2016.



➤ **Pri Notowidigdo**
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Berusia 69 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPST 28 Maret 2013 efektif tanggal 26 November 2013 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau saat ini menjabat sebagai *President Director* PT Profesindo Reksa Indonesia; *Partner Advisor* di Arghajata Strategic Consulting, Jakarta; Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Selain itu, Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Bank Muamalat, Jakarta; *Country Advisor*, Melbourne Business School (MBS); *Advisor - Human Resources Development* di International Monetary Fund (IMF), Jakarta; *Business Advisor, Financial Services*, Zuellig Group dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Semen Gresik Grup. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Chairman & CEO* Amrop Indonesia; *President Director*, TASA International; *Partner*, KPMG; *Manager*, Price Waterhouse dan *Planner & Project Officer*, Indonesia Desk, Bilateral Program, Canadian International Development Agency (CIDA), Hull, Quebec, Canada.

Beliau meraih gelar *Bachelor in Political Science & Psychology with Honours* dari Carleton University, Ottawa, Ontario, Kanada pada tahun 1974.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pelatihan antara lain *In-depth Presentation of ASEAN Corporate Governance Scorecard* yang diadakan oleh IICD dan menjadi pembicara *Strategic Leadership & Stakeholder Management* dalam acara *Learn from the Master* yang diselenggarakan oleh CIMB Niaga.

Pri Notowidigdo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Profil Dewan Komisaris



➔ **Armida S. Alisjahbana**
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Berusia 56 tahun dan berdomisili di Bandung. Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 14 September 2016.

Beliau merangkap sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur *Centre for Sustainable Development Goals Studies* di Universitas Padjadjaran, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis sejak Maret 1988 dan sejak Mei 2005 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Guru Besar Tetap di Universitas Padjadjaran. Sejak tahun 2015, beliau menjadi anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia, serta sebagai *Governing Board* dari *Economic Research Institute for Asean and East Asia* mewakili pemerintah Indonesia.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (21 Maret - 30 Juni 2016). Dalam jajaran pemerintahan, beliau pernah menjabat sebagai Menteri/Kepala BAPPENAS di Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS periode Oktober 2009 sampai Oktober 2014.

Beliau meraih gelar PhD dari University of Washington, USA, gelar MA dari Northwestern University, USA serta Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pelatihan antara lain *In-depth presentation of ASEAN Corporate Governance Scorecard* diselenggarakan oleh IICD dan *Master Class – Risk Governance Training & Certification*.

Armida Alisjahbana tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



➔ **Jeffrey Kairupan**
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Berusia 59 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen pada RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 14 September 2016.

Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi dan anggota Komite Audit.

Sebelumnya, di Bank Indonesia beliau menjabat beberapa posisi antara lain Staff Ahli Dewan Gubernur (Februari 2014 – September 2014), Direktur Eksekutif Departemen Internasional (Februari 2013 – Februari 2014), Kepala Peneliti Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (Februari 2012 – Januari 2013), Kepala Kantor Regional BI Denpasar (September 2009 – Februari 2012), Kepala Kantor BI Manado (Desember 2006 – September 2009), Kepala Biro Neraca Pembayaran (April 2005 – Desember 2006), Peneliti Ekonomi di berbagai bidang seperti Pengembangan Pasar Uang, Studi Ekonomi Makro, Analisis & Perencanaan Kebijakan, dan Staf Gubernur kurun waktu April 1987 sampai dengan April 2005. Sebelumnya, beliau pernah menjadi anggota Tim Pembangunan Ekonomi Masterplan DKI 1985 – 2005 di Hasfarm Dian Konsultan (Agustus 1985 – April 1986). Disamping itu, beliau menjadi dosen tamu Fakultas Ekonomi di berbagai universitas didalam maupun diluar negeri sejak tahun 1994 sampai 2014. Beliau juga sangat aktif dalam berbagai organisasi sosial kemanusiaan dan pelayanan masyarakat.

Beliau meraih gelar MBA dari George Washington University, Washington DC, USA dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pelatihan antara lain *In-depth presentation of ASEAN Corporate Governance Scorecard* yang diadakan oleh IICD dan *Master Class – Risk Governance Training & Certification* yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA).

Jeffrey Kairupan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



➤ **David Richard Thomas**
Komisaris

Warga negara Amerika. Berusia 57 tahun dan berdomisili di Malaysia. Diangkat sebagai Komisaris CIMB Niaga sejak Maret 2014 dan diangkat kembali pada RUPST 15 April 2016.

Beliau merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

Beliau saat ini menjabat sebagai Group Chief Risk Officer CIMB Group, serta menjadi Direktur di Sekolah Internasional Kuala Lumpur (non-profit), GK1World (non-profit), dan Komisaris PT Synergy Dharma Nayaga. Sebelum bergabung dengan CIMB Group pada tahun 2012, beliau menjabat sebagai Chief Risk Officer - Asia Pacific untuk Royal Bank of Scotland (RBS) dan Chief Credit Officer - Asia Pacific untuk Bank of America. Ia memulai karirnya di Wells Fargo Bank di California, Amerika Serikat. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi level senior di Singapura, Hong Kong, Thailand dan Taiwan selama 23 tahun di Asia.

Beliau meraih gelar sarjana dari Whitman College, Washington State, Amerika Serikat.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pelatihan antara lain *In-depth presentation of ASEAN Corporate Governance Scorecard* diselenggarakan oleh IICD dan *Risk Posture Workshop with Combined Board Risk Committee*.

David Richard Thomas tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



➤ **Ahmad Zulqarnain Onn**
Komisaris

Warga Negara Malaysia. Berusia 44 tahun dan berdomisili di Malaysia. Diangkat menjadi Komisaris CIMB Niaga pada RUPST 27 Maret 2014 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

Beliau merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Executive Director, Investment/ Head Strategic Management Unit* di Khazanah Nasional Berhad dan Board of Director CIMB Bank Berhad

Beliau memulai karir di UBS Warburg sebagai *Equity Research Analyst* melalui UBS's Global Graduate Training Programme. Beliau juga tergabung dalam *Corporate Planning Team* di Pengurusan Danaharta Nasional Berhad (Danaharta), *Malaysia's Debt Resolution Agency* yang dibentuk sejak krisis keuangan Asia tahun 1997. Beliau merupakan *Managing Director/Chief Executive* yang pertama di Danajamin Nasional Berhad. Beliau bergabung dengan *Investment Banking Team* di CIMB Group sebelum kemudian menjabat sebagai *Corporate Debt Restructuring Committee* (CDRC). Beliau juga menduduki posisi sebagai Direktur di Symphony House Berhad dan *Executive Director* di Bolton Berhad.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts in Economics* dari Harvard University, Amerika Serikat.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pelatihan antara lain *Continuing Professional Education* diselenggarakan oleh Asia School of Business, International Forum of Sovereign Wealth Funds (IFSWF) dan *8th Southeast Asia Institutional Investment Forum & Institutional Excellence Awards*. Beliau juga menjadi pembicara dalam acara *12th World Islamic Economic Forum* di Jakarta.

Ahmad Zulqarnain Onn tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Profil Direksi



Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia. Berusia 45 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Presiden Direktur Bank CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 April 2015 dan efektif 1 Juni 2015.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau berkarir selama 20 tahun di Citi. Mengawali karirnya sebagai *Management Associate* pada tahun 1995, beliau menjabat posisi terakhir sebagai *Chief Country Officer* Citi Indonesia sejak tahun 2011, dan merupakan orang Indonesia pertama yang menduduki posisi tersebut. Beberapa posisi penting lainnya pernah dijabat di Citi Indonesia, seperti *Country Head – Institutional Clients Group*, *Head of Corporate and Investment Banking*, serta *Country Risk Manager*. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai *Vice President – Institutional Remedial Management Group* di kantor pusat Citi yang berada di New York di tahun 2000 – 2003.

Selain karir profesional, beliau juga menjabat beberapa posisi seperti Ketua Komite Bilateral Malaysia – KADIN Indonesia dari tahun 2016, Wakil Ketua Umum II PERBANAS dari tahun 2016, Anggota Dewan Pembina JIS (Jakarta International School) dari tahun 2014, Dewan Nasional anggota dari PJI (Prestasi Junior Indonesia) sejak tahun 2013, Mentor di Endeavor Indonesia dari tahun 2012, anggota YPO (Young Presidents Organization) Indonesia dari tahun 2008, dan Anggota Dewan Pengawas ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) tahun 2013 – 2016.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang *Finance* dan *Accounting* (*double major*) dari University of Virginia, Charlottesville, Amerika Serikat. Beliau juga alumni dari IMD BPSE program (*Breakthrough Program for Senior Executives*) di Lausanne, Switzerland. Beberapa penghargaan yang berhasil beliau raih adalah sebagai *ASEAN Rising Star* dari US – ASEAN Business Council pada tahun 2010 dan *Asian Promising Young Banker* dari The Asian Banker pada tahun 2011.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pendidikan dan pelatihan antara lain *Refreshment Risk Management Certification – Level 5*, *Decoding a Tax Amnesty*, *Khazanah Megatrend Forum 2016*, *Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard*, dan *Training IRB & RAROC*.

Tigor M. Siahaan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.



➤ **Wan Razly Abdullah**
Direktur Strategi dan Keuangan

Warga Negara Malaysia. Berusia 45 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Strategi & Keuangan CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPSLB 27 Agustus 2009, efektif tanggal 18 Agustus 2009, dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT CIMB Niaga Auto Finance. Sebelumnya, beliau pernah menjabat beberapa posisi penting seperti Direktur CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur (2004 – 2009), Direktur Synergy Drive Berhad, Kuala Lumpur (2006 – 2007), dan Head of Strategic Business Development di Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur (2002 – 2004). Beliau juga pernah menjabat sebagai Auditor di Northern Trust Company, London (1999 – 2002), dan Auditor di PricewaterhouseCoopers, London (1995 – 1998).

Beliau meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, Inggris dan anggota dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pendidikan dan pelatihan antara lain Refreshment Risk Management Certification – Level 5, IFC Forum, Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard, dan Training IRB & RAROC.

Wan Razly Abdullah tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.



➤ **Rita Mas'Oen**
Direktur Operasional & Teknologi Informasi

Warga Negara Indonesia. Berusia 55 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Operasional & Teknologi Informasi CIMB Niaga sejak Maret 2012 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPSLB 27 Agustus 2009 dan efektif tanggal 16 November 2009.

Sebelum bergabung di CIMB Niaga, beliau pernah menduduki beberapa posisi strategis sebagai Direktur Operasional & Teknologi Informasi di PT Bank Internasional Indonesia Tbk, *Chief Operations Officer* dan anggota Dewan Komisaris di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005 – 2009), serta pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tahun 1998.

Mengawali karirnya di industri perbankan dengan bergabung di Citigroup Indonesia pada tahun 1985 hingga 2005, dan menjabat beberapa posisi di *Marketing, Sales, Account Management, Custody Business Manager, Cash and Trade Product Development & Management, Network, Innovation & Quality Director, Operations and Information Technology*. Posisi terakhir di Citigroup Indonesia adalah sebagai Direktur, *Senior Country Operations Officer (Operations & Technology)*.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang *Computer Science* dari Arizona State University, Phoenix, Arizona, Amerika Serikat.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pendidikan dan pelatihan antara lain *Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard, Training IRB & RAROC*, dan *Singapore Fintech Conference*.

Rita Mas'Oen tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

Profil Direksi



➤ **Megawati Sutanto**
Direktur Kredit

Warga Negara Indonesia. Berusia 54 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Kredit CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPSLB 15 Desember 2010, efektif tanggal 3 Maret 2011 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Head of Corporate Banking* PT Bank Danamon Tbk (2007 – 2010) dan Wakil Direktur Utama PT Bank DBS Indonesia (2003 – 2006). Sejak tahun 1989, beliau menjabat di berbagai posisi penting di beberapa perbankan nasional maupun internasional seperti di Hongkong Bank, PT Bank Dagang Nasional Indonesia, dan Standard Chartered Bank.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Keuangan dari University of Southern California, Amerika Serikat pada 1985, dan gelar Pasca Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pendidikan dan pelatihan antara lain *Refreshment Risk Management Certification – Level 5*, *Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard*, dan *Training IRB & RAROC*.

Megawati Sutanto tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.



➤ **Vera Handajani**
Direktur Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia. Berusia 45 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPSLB 26 Juli 2013, efektif tanggal 26 November 2013, dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

Dalam rentang waktu tahun 1995 – 2013, beliau menjabat berbagai posisi di beberapa negara seperti Hong Kong, Singapura dan Indonesia. Pada tahun 2012 – 2013, Vera Handajani menjabat sebagai *Head of Operational Risk Greater China and Markets Asia Pacific* di Royal Bank of Scotland, Hong Kong dan pada tahun 2010 – 2012, beliau menjabat sebagai *Head of Financial Institutions Credit & Trading Credit Risk Management, Greater China & South Korea* di Royal Bank of Scotland, Hong Kong. Serta berbagai posisi di *Credit Risk Management* dan *Asset Restructuring & Recovery* untuk Indonesia, APAC dan Timur Tengah.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1994 dan gelar MBA Business dari Kellogg – Hong Kong University Science and Technology, Hong Kong/USA pada tahun 2013.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pendidikan dan pelatihan antara lain *Refreshment Risk Management Certification – Level 5*, *Syariah Executive Program*, *Basel Update and Impact to CIMB Niaga*, *Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard*, dan *Training IRB & RAROC*.

Vera Handajani tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.



➤ **John Simon**
Direktur Tresuri & Pasar Modal

Warga Negara Indonesia. Berusia 45 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Tresuri & Pasar Modal CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 29 Agustus 2014.

Sebelumnya, John Simon pernah menjabat sebagai *Head of Trading & Structuring* CIMB Niaga (2007 – Maret 2014), *Head of Treasury Department* di RGM Group Indonesia (2005 – 2007), dan *Interbank FX & Derivatives Trader*, Citi Indonesia (2003 – 2005).

Beliau meraih gelar *Bachelor of Commerce* dari University of Toronto, Kanada dan *Master of Business Administration* dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pendidikan dan pelatihan antara lain *Refreshment Risk Management Certification – Level 5*, *Syariah Executive Program*, *Basel Update and Impact to CIMB Niaga*, *Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard*, dan *Training IRB & RAROC*.

John Simon tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.



➤ **Lani Darmawan**
Direktur Perbankan Konsumer

Warga Negara Indonesia. Berusia 55 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perbankan Konsumer CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 3 Mei 2016.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah menjabat berbagai posisi antara lain sebagai Direktur *Retail Banking* PT Bank Maybank Indonesia (2012 – 2015), *EVP Head of Network* PT Bank Permata Tbk (2010 – 2012), dan *Consumer Banking Country Head* Standard Chartered Indonesia (2007 – 2010). Bergabung di Standard Chartered Bank Indonesia sejak 2004, beliau sebelumnya menjabat sebagai *Consumer Banking Group Head* LippoBank, *Vice President* di Citibank Indonesia, dan *Deputy General Manager* di PT Bank Central Asia Tbk (1990 – 1999).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pendidikan dan pelatihan antara lain *Basel Update and Impact to CIMB Group*, *Refreshment Risk Management Certification – Level 5*, *Leadership Series with Dr. Boenjamin Setiawan Phd.*, dan *Jaeger Project: Senior Leadership CX Workshop*.

Lani Darmawan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

Profil Direksi



➔ **Fransiska Oei**
Direktur Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan & Hukum

Warga Negara Indonesia. Berusia 59 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Direktur Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan & Hukum CIMB Niaga pada RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 27 Juli 2016.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Direktur *Legal, Compliance* dan *Corporate Secretary* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2009 – 2016), Direktur *Legal, Compliance*, dan *Corporate Secretary* PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2005 – 2009), *Senior Advisor Legal & Compliance*, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2004 – 2005), Anggota Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Tbk (2004 – 2005), *Founder & Senior Partner*, LBAF Law Firm (2002 – 2004), Direktur *Legal, Compliance* dan lainnya, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2000 – 2001), dan *Chief of Staff, Legal & Compliance Director* Citibank NA (1998 – 2000).

Beliau meraih gelar Sarjana dan Pasca Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pendidikan dan pelatihan antara lain Workshop & Sertifikasi Bidang Kepatuhan Perbankan Level Eksekutif, *Refreshment Risk Management Certification – Level 5*, *Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard*, dan *Training IRB & RAROC*.

Fransiska Oei tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.



➔ **Hedy Lopian**
Direktur Sumber Daya Manusia

Warga Negara Indonesia. Berusia 58 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 15 Agustus 2016.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat beberapa posisi penting antara lain sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2015 – 2016), *Managing Director, Chief Risk Officer* PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (2010 – 2014), *Commercial Banking Director*, Barclays Indonesia (2009 – 2010), *Country Head of Corporate Coverage* Indonesia, ABN Amro Jakarta (2007 – 2008), *Director & CFO* PT AIG Lippo Life (2001 – 2006), *Corporate Banking Director* PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (2000 – 2001), dan *Corporate Banking Director* American Express Bank (1994 – 2000).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung, dan gelar MBA di bidang Keuangan dari University of Pittsburgh, USA.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pendidikan dan pelatihan antara lain *Refreshment Risk Management Certification – Level 5*, *Senior Credit Workshop*, *Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard*, *Training IRB & RAROC* dan *Seminar Leadership In Tune*.

Hedy Lopian tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.



Pandji P. Djajanegara
Direktur Perbankan Syariah

Warga Negara Indonesia. Berusia 51 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Unit Usaha Syariah berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 28 September 2016.

Beliau telah bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 1992 dan mengawali karirnya dengan mengikuti Program Pendidikan Eksekutif Bank Niaga. Sebelumnya, beliau pernah menjabat berbagai posisi penting sebagai *Chief of Syariah Banking* CIMB Niaga sejak tahun 2015, *Head of Credit Restructuring & Settlement* (2009-2010), *Chief of Corporate Banking* (2011-2014), dan *Chief of Commercial Banking* (2014-2015).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Trisakti, dan gelar MBA dari Erasmus Universiteit, Rotterdam, Belanda.

Dalam tahun 2016 beliau mengikuti pendidikan dan pelatihan antara lain *Strategy Business & How to Achieve Syariah Banking*, *Basel Update and Impact to CIMB Niaga*, *Refreshment Risk Management Certification – Level 5*, *Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard*, dan *Training IRB & RAROC*.

Pandji P. Djajanegara tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

Profil Dewan Pengawas Syariah



➤ **Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA**
Ketua

Warga Negara Indonesia. Berusia 73 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga sejak tahun 2009 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

Beliau adalah Guru Besar Pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Beliau juga menjabat Direktur Pusat Studi Al-Quran, Jakarta.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Arab Mesir dan Jibuti, Menteri Agama Republik Indonesia pada tahun 1998, serta anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia (1992-1999), anggota MPR-RI (1982-2002) dan Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) (1985-1998), anggota Iminent Person Group – Indonesia Malaysia, dan Rektor UIN Syarif Hidayatullah (1992-1998). Sejak 1989, beliau termasuk dalam anggota Pentashih Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana, Master, dan Doktor dari Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir tahun 1982.

Prof. Dr. M. Quraish Shihab tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.



➤ **Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA**
Anggota

Warga Negara Indonesia. Berusia 57 tahun dan berdomisili di Tangerang Selatan. Diangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga sejak tahun 2009 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau juga menjabat Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI). Beliau juga menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah di Bank BCA Syariah (Ketua), AIA Cabang Syariah (Anggota), CIMB Niaga Autofinance (Anggota) dan Adira Finance Syariah (Anggota). Profesor di UIN Syarif Hidayatullah, serta Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana dan Master di bidang Syariah dan gelar Doktor di bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta tahun 1994.

Prof. Dr. Fathurrahman Djamil tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.



➤ **Dr. Yulizar Djamaludin Sanrego M.Ec.**
Anggota

Warga Negara Indonesia. Berusia 44 tahun dan berdomisili di Bogor. Diangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga sejak tahun 2013 berdasarkan RUPST 28 Maret 2013 pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

Saat ini Beliau menjabat sebagai Anggota DSN MUI Bidang Pasar Modal dan sebagai Dewan Pengawas Syariah di PBMT Ventura, Bank BTB, LPEI Exim, dan Panin Asset Management .

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Djuanda Ciawi - Bogor, gelar Master dari International Islamic University Malaysia (IIUM) dan gelar Doktor dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Dr. Yulizar Djamaludin Sanrego tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

Informasi Perubahan Pengurus setelah Tahun Buku Berakhir

Susunan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan kepada regulator dan tersedia untuk pemegang saham tidak mengalami perubahan.

Komposisi Pemegang Saham

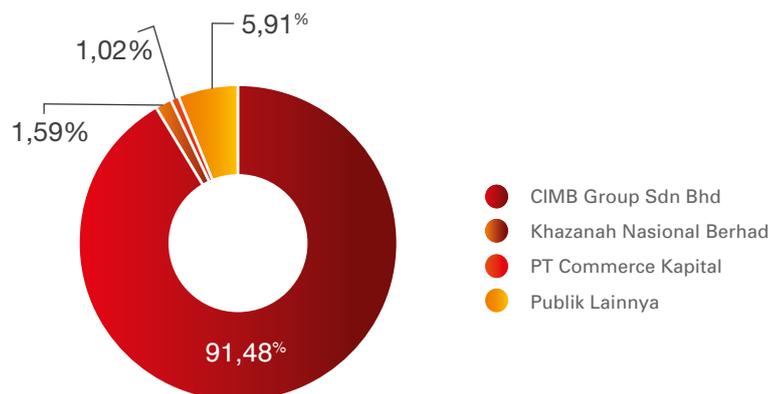
Informasi Pemegang Saham

1. 20 pemegang saham terbesar

No	Nama	2016	
		Jumlah Saham	%
1	CIMB Group SDN BHD	22.991.336.581	91,48%
2	THE NT TST CO S/A KHAZANAH NASIONAL BERHAD	400.055.192	1,59%
3	PT COMMERCE KAPITAL	255.399.748	1,02%
4	CIMB Securities (Singapore)	220.301.824	0,88%
5	Citibank New York S/A Government of Norway	173.153.400	0,69%
6	Lindrawati Widjojo	107.900.000	0,43%
7	Reksa Dana Panin Dana Maksima 91033.40.0 00	58.547.000	0,23%
8	Phillip Securities PTE LTD	49.232.545	0,20%
9	Kindarto Kohar	42.000.000	0,17%
10	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	39.889.200	0,16%
11	BNYMSANV RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDEN NTFD BOARD- 2039844119	33.675.800	0,13%
12	OCBC Securities PTE LTD - Client A/C	25.650.550	0,10%
13	Clearstream Banking S.A. Luxembourg	20.921.989	0,08%
14	RHB Investment Bank Berhard	18.612.230	0,07%
15	Lindrawati Widjojo	24.000.000	0,10%
16	Credit Suisse Hong Kong Trust A/C Client TS - 2023824000	18.424.600	0,07%
17	NT TST CO S/A Prince Street Opportunities ES LTD	17.400.000	0,07%
18	UOB Kay Hian Pte Ltd	16.347.768	0,07%
19	Banque De Luxembourg - UCITS Clients	16.252.274	0,06%
20	The Nomura Trust and Banking Co Ltd as the Trustee of Nomura	14.200.500	0,06%
21	Others	588.305.642	2,34%
	Total	25.131.606.843	100,00%

2. Pemegang saham 5% ke atas

Posisi 31 Desember 2016, CIMB Niaga tidak ada pemegang saham institusi yang memiliki saham di atas 5% (selain CIMB Group Sdn Bhd yang merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan). Namun demikian CIMB Niaga tetap menjamin hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pasal 11.3. dan 12.6. Anggaran Dasar bahwa pemegang saham baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/20 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan mata acara RUPS termasuk dalam hal ini pencalonan Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan.



3. Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana dicatat dalam Daftar Khusus Perseroan posisi 31 Desember 2016 kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Kepemilikan saham Dewan Komisaris

Nama	Saham Perusahaan	Saham CIMB Group	Saham Bank/Perusahaan Lain	Saham Lembaga Keuangan Bukan Bank
Dato' Sri Nazir Razak	-	42.494.095	-	-
Glenn Muhammad Surya Yusuf	-	-	-	-
Roy Edu Tirtadji *)	-	-	-	-
Sri Hartina Urip Simeon *)	-	-	-	-
Zulkifli M. Ali	-	-	-	-
Pri Notowidigdo	-	-	-	180 (PT Profesindo Reksa Indonesia)
Armida Salsiah Alisjahbana **)	-	-	-	-
Jeffrey Kairupan **)	-	-	-	1.000 (Tehillah Indonesia Synergi)
David Richard Thomas	-	399.831	-	-
Ahmad Zulqarnain Onn	-	-	-	-

Kepemilikan saham Direksi

Nama	Saham Perusahaan	Saham CIMB Group	Saham Bank/Perusahaan Lain	Saham Lembaga Keuangan Bukan Bank
Tigor M. Siahaan	1.397.356	-	-	-
Wan Razly Abdullah	-	-	-	-
Rita Mas'Oen	-	178.530	-	-
Megawati Sutanto	-	179.742	-	-
Vera Handajani	-	107.810	-	-
John Simon	-	50.680	-	-
Lani Darmawan	-	-	-	-
Fransiska Oei	-	70.300	1.234.730	-
Hedy Lopian	-	-	-	-
Pandji P. Djajanegara	325	12.991	-	-

4. Kelompok pemegang saham masyarakat yang memiliki <5%

Kelompok	Jml Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Individu	10.915	431.585.457	1,72%
Institusi	836	1.708.684.815	6,80%

5. Transaksi saham Perusahaan oleh Manajemen

Nama	Periode Transaksi	Jumlah Saham yang Ditransaksikan	Jumlah Saham setelah Transaksi
Tigor M. Siahaan	Desember 2016	90.000	1.397.356

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi

No	Klasifikasi	Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
1	Insurance (INS)	25	15.951.541	0,06%
2	Commercial Bank (COM)	13	14.367	0,00%
3	CV, FIRM (CV)	0	-	0,00%
4	Investment Fund (INV)	0	-	0,00%
5	Cooperative (COP)	12	811.113	0,00%
6	Pension Fund (PEN)	31	8.004.691	0,03%
7	Social Institution (YAY)	35	1.324.405	0,01%
8	Limited Company (PT)	271	63.819.500	0,25%
9	Individual (IND&KAR&ALM)	10.726	421.742.447	1,68%
10	Mutual Fund (REK)	33	126.954.288	0,51%
11	PT Danareksa	1	2.000	0,00%
12	Government (Gov)	0	-	0,00%
13	Others	0	-	0,00%
14	Foreign Company	415	24.231.823.413	96,42%
15	Foreign Individual	189	9.843.010	0,04%
16	Owner Unlisted	1	251.316.068	1,00%
	Jumlah	11.752	25.131.606.843	100 %

Perkembangan Struktur Modal dan Jumlah Saham Beredar Selama Lima Tahun Terakhir

Selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 CIMB Niaga tidak melakukan pengeluaran saham baru, sehingga komposisi permodalan posisi 31 Desember 2016 adalah tidak ada perubahan yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nominal (Rp)
Modal Dasar	50.886.460.336	2.900.000.000.000
Kelas A Nominal Rp5.000,-	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50,-	50.814.606.400	2.540.730.320.000
Modal Ditempatkan/Disetor	25.131.606.843	1.612.257.325.350
Kelas A Nominal Rp5.000,-	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50,-	25.059.752.907	1.252.987.645.350
Saham belum Ditempatkan/ Disetor	25.754.853.493	1.287.742.674.650
Kelas A Nominal Rp5.000,-	0	0
Kelas B Nominal Rp50,-	25.754.853.493	1.287.742.674.650

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Tahun	Penerbitan Saham Baru		Tanggal Pencatatan di Bursa Efek	Jumlah Modal Disetor	
	Jumlah Saham	Keterangan		Saham	Nominal Rupiah
1989	5.000.000	Penawaran Umum Perdana (IPO)	29-11-1989	5.000.000	5.000.000.000
1991	1.170.953	Dividen Saham	19-02-1991	6.170.953	6.170.953.000
1992	5.252.500	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT III)	23-12-1992	11.423.453	11.423.453.000
1993	46.353.964	Company Listing	01-03-1993	57.777.417	57.777.417.000
1995	57.777.417	Saham bonus dari agio	26-12-1995	115.554.834	115.554.834.000
1996	42.020.000	Obligasi konversi	15-02-1996	157.574.834	157.574.834.000
1996	31.514.487	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT II)	15-11-1996	189.089.321	189.089.321.000
1997	Kelas A (@Rp500) 378.178.642	Pemecahan Nilai Nominal (Rp1.000 menjadi Rp500/saham)	08-09-1997	378.178.642	189.089.321.000
1997	Kelas A (@Rp500) 340.360.709	Saham bonus dari agio	16-09-1997	718.539.351	359.269.675.500
1999	Kelas B (@Rp5) 71.135.395.749	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT III)	09-08-1999	Kelas A 718.539.351 Kelas B 71.135.395.749	359.269.675.500 355.676.978.745
2001	Kelas B (@Rp5) 6.392.132.084	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD (sejumlah 782.460.672 saham Kelas B tidak dicatatkan)	21-3-2001	Kelas A 718.539.351 Kelas B 77.527.527.833	359.269.675.500 387.637.639.165
2004	Kelas B (@Rp500) 9 Kelas B (@Rp5) 7	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD	12-5-2004	Kelas A 718.539.360 Kelas B 77.527.527.840	359.269.675.500 387.637.639.200
2004	Kelas B (@Rp5.000) Kelas B (@Rp50)	Penggabungan nilai nominal 10 kali (revers stock)	21-5-2004	Kelas A 71.853.936 Kelas B 7.752.752.784	359.269.680.000 387.637.639.200
	Kelas B (@Rp50) 3.949.757.610	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT IV)	31-8-2005	Kelas A 71.853.936 Kelas B 11.702.510.394	359.269.680.000 585.125.519.700
2004 - 2008	Kelas B (@Rp50) 417.809.500	Pelaksanaan ESOP	20-8-2004	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
	691.538.316	Waran Seri 1	31-8-2005	Kelas B 12.811.858.210	640.592.910.500
2008	Kelas B (@Rp50) 11.051.151.514	Konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka penggabungan	1-11-2008	Kelas A 71.853.936 Kelas B 23.863.009.724	359.269.680.000 1.193.150.486.200
2010	Kelas B (@Rp50) 11.051.151.514	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT V) (sejumlah 11.967.431 saham Kelas B tidak dicatatkan)	30-12-2010	Kelas A 71.853.936 Kelas B 25.059.752.907	359.269.680.000 1.252.987.645.350

Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2016:

Jumlah saham Kelas A dicatatkan	71.853.936	-	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B dicatatkan	24.808.436.839	-	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B tidak dicatatkan	251.316.068	-	Tidak dicatatkan

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Obligasi dan Pinjaman	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (tahun)	Kupon	Mata Uang	Nominal (IDR & Other Currencies)	Rating
Obligasi							
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	8-Jul-10	Sat 8-Jul-17	7	11.30%	IDR	1,380,000,000,000	AA (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri B	30-Okt-12	Mon 30-Okt-17	5	7.75%	IDR	1,400,000,000,000	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri A	3-Nov-16	Mon 13-Nov-17	1	7.25%	IDR	432,000,000,000	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri C	20-Nov-13	Tue 20-Nov-18	5	9.75%	IDR	850,000,000,000	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	3-Nov-16	Sun 3-Nov-19	3	8.00%	IDR	386,000,000,000	AAA (Pefindo)
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-Dec-10	Wed 23-Dec-20	10	10.85%	IDR	1,600,000,000,000	AA (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	3-Nov-16	Wed 3-Nov-21	5	8.25%	IDR	182,000,000,000	AAA (Pefindo)
Telah jatuh tempo							
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B	23-Dec-11	23-Dec-16	5	8.30%	IDR	1,320,000,000,000	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	20-Nov-13	20-Nov-16	3	9.15%	IDR	315,000,000,000	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri A	30-Okt-12	30-Okt-15	3	7.35%	IDR	600,000,000,000	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri A	20-Nov-13	20-Nov-15	2	8.75%	IDR	285,000,000,000	AAA (Pefindo)



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan"

(Afiliasi dari PriceWaterHouseCoopers di Indonesia)
Plaza 89
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. : (62 21) 521 2901
Fax. : (62 21) 529 05555
Website : www.pwc.com/id

Biro Administrasi Efek

PT Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18 - Menteng
Jakarta Pusat – Indonesia
Telp. : (62 21) 3140032, 3905320, 3900645
Fax. : (62 21) 3900671, 3900652

Lembaga Pemeringkat

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower - Senayan City, lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 12170 – Indonesia
Telp. : (62 21) 727 82380
Fax. : (62 21) 727 82370

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt. 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52– 53, Jakarta 12190
Telp. +62 21 5299 1099
Fax. +62 21 5299 1199
Website: www.ksei.co.id

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, lantai 24, suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. : (62 21) 298 86800
Fax. : (62 21) 29886820
Website : www.fitchratings.co.id

Wali Amanat

PT Bank Permata Tbk

WTC II, Lantai 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 29 – 31, Jakarta 12920
Telp. : +62 21 523 7788
Fax. : +62 21 523 7253
Website : www.permatabank.com

Notaris

Kantor Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn

Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12180 – Indonesia
Telp. : (62 21) 29236060
Fax. : (62 21) 29236070

Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal tahun 2016

Profesi Penunjang	Jasa	Komisi (fee) dalam Jutaan Rp (termasuk pajak)	Periode Penugasan
Akuntan Publik	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2016	Biaya audit tahunan Perseroan sebesar Rp 7.626	Tahunan buku 2016
Konsultan Hukum	Tidak ada jasa berkala	Tidak ada	Tidak ada
Penilai	Tidak ada jasa berkala	Tidak ada	Tidak ada
Notaris	Tidak ada jasa berkala	Tidak ada	Tidak ada

Akses Data dan Informasi Perusahaan

Sekretaris Perusahaan

Graha CIMB Niaga lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel. : (62-21) 250 5252, 250 5353
Fax. : (62-21) 252 6749
Email : corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Hubungan Investor Perusahaan

Menara Sentraya, lantai 31
Jl. Iskandarsyah Raya I A
Jakarta 12160 - Indonesia
Tel. : (62-21) 270 0555
Email : investor.relations@cimbniaga.co.id

Informasi pada Website Perusahaan

Website CIMB Niaga yakni <https://www.cimbniaga.com/> dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas. Website tersebut memuat informasi antara lain mengenai informasi pemegang saham yang meliputi mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan.

Selain itu, dalam website tersebut juga memuat informasi kode etik, struktur organisasi, struktur grup, analisis kinerja keuangan, laporan keuangan tahunan lebih dari lima tahun terakhir, serta informasi riwayat singkat Dewan Komisaris dan Direksi, serta Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal.

Statistik Karyawan

Statistik karyawan yang menginformasikan perbandingan komparatif 2 tahun terakhir beserta data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi tercantum pada pembahasan Sumber Daya Manusia.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal telah dimuat dalam pembahasan Laporan Tata Kelola Perusahaan.

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Daftar Isi

- | | | | | | |
|-----|---------------------------|-----|---|-----|---|
| 102 | Makro Ekonomi 2016 | 155 | Posisi Keuangan | 184 | Informasi Keuangan Material Lainnya |
| 104 | Industri Perbankan 2016 | 166 | Hasil Usaha | 184 | Kemampuan Membayar Utang Perusahaan |
| 106 | Tinjauan Segmen Bisnis | 174 | Arus Kas | 186 | Tingkat Kolektibilitas Kredit yang Diberikan |
| 107 | Perbankan Korporasi | 175 | Rasio-Rasio | 187 | Struktur Modal |
| 111 | Tresuri dan Pasar Modal | 176 | Komitmen dan Kontijensi yang Memiliki Risiko Kredit | 188 | Bahasan Mengenai Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal |
| 115 | Transaction Banking | 177 | Kinerja Anak Perusahaan | 188 | Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan |
| 121 | Perbankan Komersial | 178 | Perjanjian-Perjanjian Signifikan | 188 | Kebijakan Dividen |
| 127 | Perbankan UMKM | 179 | Pencapaian Target 2016 | 189 | Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen |
| 133 | Perbankan Konsumer | 179 | Target 2017 | 189 | Opsi Saham |
| 145 | Perbankan Syariah | 180 | Suku Bunga Dasar Kredit | | |
| 152 | Tinjauan Kinerja Keuangan | 181 | Transaksi Jaringan Elektronik | | |
| 154 | Pembahasan Utama | | | | |



FORWARD YOUR ASPIRATIONS
because the future
is something that we create...

190 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

191 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

191 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

191 Transaksi-transaksi Penting dalam Jumlah yang Signifikan

191 Informasi Keuangan yang telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

191 Penerapan *Foreign Account Tax Compliance Act* (FACTA)

192 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

194 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Tahun 2016

197 Ketaatan sebagai Wajib Pajak

197 Informasi Kelangsungan Usaha

198 Prospek Usaha

201 Aspek Pemasaran

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Makro Ekonomi 2016

Pada tahun 2016, perekonomian global mengalami pertumbuhan yang cenderung melambat dan tidak merata serta pasar keuangan diliputi ketidakpastian. Sementara itu, perekonomian Amerika Serikat (AS) yang merupakan salah satu penggerak ekonomi dunia mengalami perbaikan yang didorong oleh peningkatan konsumsi dan meningkatnya investasi *non-residential*. Selain itu, tingkat pengangguran di Amerika Serikat berada pada level rendah dan inflasi yang mengarah ke target jangka panjang.

Di wilayah Asia, perekonomian Tiongkok juga mengalami pertumbuhan yang relatif stabil, hal ini tercermin pada peningkatan penjualan eceran dan investasi swasta. Meningkatnya penjualan eceran mengindikasikan perkembangan konsumsi yang juga sejalan dengan membaiknya indikator tenaga kerja. Sedangkan peningkatan investasi swasta terutama didorong oleh peningkatan keterlibatan swasta di Tiongkok pada *Private Public Partnership* (PPP). Sementara, investasi dari sektor pemerintah mengalami pertumbuhan yang melambat.

Di pasar komoditas, kenaikan harga minyak dunia mulai menunjukkan peningkatan meskipun pada level yang relatif rendah. Kenaikan ini seiring dengan kesepakatan *Organization of the Petroleum Exporting Countries* (OPEC) serta 10 negara non-OPEC untuk melakukan *production cut* kan sebesar 1,8 mbpd yang akan berlaku efektif pada Januari hingga Juni 2017.

Di sisi lain, gejolak di pasar finansial global sangat dipengaruhi oleh berbagai isu antara lain Brexit, ketidakpastian dari rencana kenaikan suku bunga The Fed, isu *tapering* di Eurozone, serta terpilihnya Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat yang baru, menyebabkan volatilitas finansial global menjadi relatif tinggi.

Dari sisi domestik, pada tahun 2016, perekonomian Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,02%, lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2015 sebesar 4,88%. Pencapaian ini terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga dan didukung oleh konsumsi pemerintah. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga lebih dari setengah dari pertumbuhan PDB Indonesia dan tetap berperan sebagai mesin pertumbuhan

Indonesia. Populasi kelas menengah yang besar, sebagian besar dari mereka terus belanja, pendapatan petani yang relatif stabil, dan dukungan terhadap daya beli dari laju inflasi yang rendah selama tahun 2016, menjelaskan dinamika konsumsi tersebut. Realisasi inflasi secara rata-rata pada tahun 2016 tercatat sebesar 3,53% (yoy) secara rata-rata, lebih rendah dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 6,36% (yoy). Laju pertumbuhan kredit yang terus menurun mulai berbalik pada bulan September 2016, dan inflasi inti yang sudah berhenti menurun, menambah indikasi pembalikan ekonomi dari perspektif pasar finansial.

Sementara, tingkat tabungan rata-rata masyarakat Indonesia, menurut statistik masih berada di angka sekitar 30%. Itu menjadi cadangan pengeluaran rumah tangga selama periode pelemahan ekonomi. Investasi, walaupun demikian, bertumbuh relatif lemah seiring dengan rendahnya pertumbuhan kredit perbankan selama setahun.

Sepanjang tahun 2016, Rupiah relatif stabil, bahkan menjadi salah satu mata uang terkuat akibat derasnya arus masuk modal. Pasca pemilu AS, nilai tukar Rupiah menguat di bulan Desember 2016 seiring dengan aliran modal yang kembali masuk. Secara *point to point*, Rupiah terapresiasi 2,60% menjadi Rp13.436 per dolar AS. Neraca modal/finansial Indonesia diperkirakan telah mengalami surplus cukup besar sehingga cadangan devisa meningkat dan turut menopang Rupiah. Stabilitasnya Rupiah dan rendahnya inflasi, membuka ruang bagi otoritas moneter untuk memangkas suku bunga acuan. Tingkat suku bunga kebijakan *BI 7-Days Reverse Repo Rate*, sekarang berada di 4,75%.

Tahun 2016 juga terjadi konsolidasi fiskal. Penyesuaian anggaran terjadi beiringan dengan dilakukannya program amnesti perpajakan yang berjalan sukses. Total aset yang dideklarasikan mencapai kurang lebih 30% dari PDB dan penerimaan tebusan mencapai angka sekitar Rp100 triliun. Program amnesti pajak membuka ruang untuk dilakukannya perluasan basis perpajakan di tahun-tahun mendatang. Melalui kebijakan ini, diharapkan dapat memberi manfaat jangka panjang berupa peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan daya beli masyarakat serta penyelenggaraan program pembangunan kesejahteraan rakyat.

Pada masa mendatang, perekonomian dalam negeri diperkirakan akan melanjutkan fase pemulihan ekonomi terutama didorong oleh membaiknya kinerja ekspor, dan mulai menggeliatnya investasi yang

didorong oleh meningkatnya pembiayaan baik dari kredit perbankan maupun pembiayaan non-bank. Sementara pertumbuhan konsumsi rumah tangga diperkirakan masih cukup stabil.

Tabel Makro Ekonomi

Data Tahunan	2016					
PDB Nominal (Miliar USD)	932.691					
PDB per Kapita (USD)	3.603					
Populasi (Miliar)	259					

	2013	2014	2015	2016	2017E	2018F
PDB Riil (%yoy)	5,6	5,0	4,9	5,0	5,1	5,3
Pertumbuhan konsumsi riil (% yoy)	5,7	4,7	4,9	4,3	6,5	6,5
- pertumbuhan konsumsi pemerintah (% yoy)	6,7	1,2	5,3	-0,1	6,0	5,0
- pertumbuhan konsumsi swasta (% yoy)	5,4	5,1	5,0	5,0	6,5	5,0
pertumbuhan investasi dalam negeri riil (% yoy)	5,0	4,4	5,0	4,5	7,0	6,5
Pertumbuhan ekspor riil (% yoy)	4,2	1,1	-2,1	-1,7	1,4	1,2
Pertumbuhan impor riil (% yoy)	1,9	2,1	-6,4	-2,3	1,0	1,2
Ekspor (Miliar USD)	182.552	175.980	150.366	144.490	152.137	166.300
Impor (Miliar USD)	186.629	178.179	142.695	135.653	144.599	162.700
Tingkat pengangguran (%)	6,17	5,94	6,18	5,61	5,50	5,50
Neraca Perdagangan (Miliar USD)	-4.076,9	-2.198,8	7.671,5	8.837,0	7.538,0	3.600,0
Neraca Pembayaran (juta USD)	-29.109,5	-27.509,9	-17.518,7	-16.346,9	-17.448,9	-19.824,4
- Rasio terhadap PDB (%)	-3,2	-3,1	-2,0	-1,8	-2,1	-2,3
Cadangan devisa (USD mn)	99.387	111.862	105.931	116.362	120.000	122.000
- dalam bulan impor ekivalen	5,3	6,3	7,4	8,6	8,3	7,5
- % pinjaman luar negeri jangka pendek (% terhadap PDB)	4,7	5,1	4,5	4,5	4,8	5,1
Surplus/Defisit Fiskal (% PDB)	-2,2	-2,1	-2,6	-2,5	-2,4	-2,3
Pertumbuhan penjualan retail (% yoy)	28,2	3,8	11,3	10,5	10,0	12,5
Pertumbuhan produksi industri (% yoy)	2,8	6,5	1,5	4,3	6,0	6,0
Pertumbuhan uang beredar (M1)	5,4	6,2	12,0	17,3	9,0	10,0
Pertumbuhan uang beredar (M2)	12,8	11,9	9,0	10,0	11,5	13,0
Pertumbuhan kredit perbankan (% yoy)	21,4	11,6	10,1	7,8	9,5	11,5
Indeks harga konsumen, (akhir tahun, % yoy)	8,1	8,4	3,4	3,0	3,5	4,0
Indeks harga konsumen, (rerata tahunan, % yoy)	6,4	6,4	6,4	3,5	3,9	3,8
Suku bunga acuan (%)	7,50	7,75	7,50	4,75	4,75	4,75
Imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun (rerata tahunan, %)	6,97	8,29	8,25	7,72	7,70	7,00
Nilai tukar rupiah (rata-rata, IDR/USD)	10.452	11.878	13.392	13.308	13.450	13.000

Data Triwulan (akhir periode)	3Q2016	4Q2016	1Q2017E	2Q2017E	3Q2017E	4Q2017E
PDB (% yoy)	5,0	4,9	5,1	5,1	5,2	5,1
Indeks harga konsumen, rerata tahunan (% yoy)	3,0	3,3	3,7	4,1	4,4	3,6
Suku bunga acuan (%)	5,00	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75
Imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun (rerata tahunan, %)	7,09	7,66	7,70	7,80	7,70	7,60
Nilai tukar rupiah (rata-rata, IDR/USD)	13.135	13.250	13.425	13.575	13.500	13.300

Source: CIMB Niaga Bank Research (Economist Team)

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Industri Perbankan 2016

Ketahanan industri perbankan yang tetap kuat didukung oleh memadainya rasio kecukupan modal. Kondisi ini mencerminkan resiliensi perbankan terhadap tekanan dan gejolak di perekonomian. Sementara pertumbuhan kredit mulai mengalami perbaikan di akhir tahun 2016 yang didukung oleh perbaikan pertumbuhan kredit produktif. Peningkatan tersebut bersumber dari peningkatan pertumbuhan kredit produktif dan kredit konsumtif yang tumbuh stabil.

Meskipun tetap solid, kinerja perbankan sepanjang tahun 2016 menghadapi beberapa tantangan. Laba yang berbalik positif dan mulai berhentinya perlambatan pertumbuhan dana masyarakat adalah faktor yang mendukung perbankan nasional pada saat pertumbuhan kredit melambat dan rasio kredit macet naik.

Laba operasional dan laba bersih perbankan tumbuh sebesar masing-masing 2,3% yoy dan 1,83% yoy pada tahun 2016, walaupun pertumbuhan kredit melambat dari 10,4% di tahun 2014 menjadi 7,9% di 2016. Kondisi ini membawa rasio Biaya Operasional naik terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) naik menjadi 82,2% pada tahun 2016.

Meningkatnya rasio kredit macet (*non-performing loans* - NPL) dari 2,5% yoy di tahun 2015 menjadi 2,9% yoy di tahun 2016 mendorong regulator untuk memberikan perhatian khusus pada kualitas kredit perbankan.

Di tengah perlambatan kegiatan ekonomi, pertumbuhan dana masyarakat mulai tumbuh kembali menjadi 9,6% yoy di tahun 2016, lebih baik dibanding 7,3% yoy di tahun 2015 berkat pemangkasan suku bunga acuan Bank Indonesia. Namun demikian pertumbuhan masih jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2014 di mana dana masyarakat tumbuh sebesar 12,3% yoy.

Kombinasi dari pertumbuhan dana masyarakat yang meningkat dan pertumbuhan kredit yang melambat adalah rasio kredit yang diberikan kepada nasabah terhadap dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio* – LDR) menurun dari 92,73% di tahun 2015 menjadi 91,25% pada tahun 2016.

Meskipun demikian, indikator-indikator utama lainnya seperti margin bunga bersih (*Net Interest Margin* – NIM), rasio pengembalian terhadap Aktiva (*Return on Asset* – RoA) dan tingkat kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* – CAR) tetap menunjukkan perkembangan yang stabil sekaligus menunjukkan ketahanan yang kuat terhadap gejolak domestik dan eksternal.

Tabel Industri Perbankan

Keterangan	Satuan Unit	Tahun					Kuartal			
		2013	2014	2015	2016	%yoy	Mar-16	Jun-16	Sep-16	Dec-16
Aset	Rp triliun	4.954	5.615	6.133	6.730	9,7%	6.167	6.362	6.465	6.730
Dana Nasabah	Rp triliun	3.664	4.114	4.413	4.837	9,6%	4.468	4.574	4.604	4.837
Kredit yang Diberikan	Rp triliun	3.293	3.674	4.058	4.413	8,7%	4.029	4.200	4.243	4.413
Modal	Rp triliun	626	754	914	1.053	15,2%	948	1.009	1.018	1.053
Pendapatan Bunga Bersih	Rp triliun	243	274	308	343	11,4%	82	166	254	343
Laba Operasional	Rp triliun	132	144	133	131	-1,5%	36	68	107	131
Laba Bersih	Rp triliun	107	112	105	107	1,9%	29	54	86	107

Rasio										
Marjin Bunga Bersih	%	4,9	4,2	5,4	5,6	4,1%	5,6	5,6	5,7	5,6
Rasio Pengembalian Terhadap Aktiva	%	3,1	2,9	2,3	2,2	-4,3%	2,4	2,3	2,4	2,2
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	%	74,1	76,3	81,5	82,2	0,9%	83,0	82,2	81,0	82,2
Kredit yang Diberikan kepada Nasabah	%	89,7	89,4	92,1	90,7	-1,5%	89,6	91,2	91,7	90,7
Rasio Kredit Bermasalah	%	1,8	2,2	2,5	2,9	16,0%	2,8	3,1	3,1	2,9
Tingkat Kecukupan Modal	%	18,1	19,6	21,4	22,9	7,2%	22,0	22,6	22,6	22,9
Jumlah Bank	Unit	120	119	118	116	-1,7%	118	118	118	116

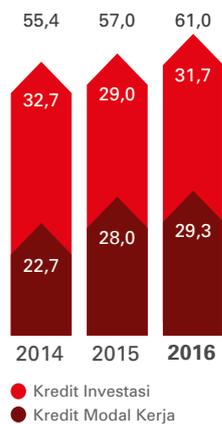
© Tinjauan Segmen Bisnis



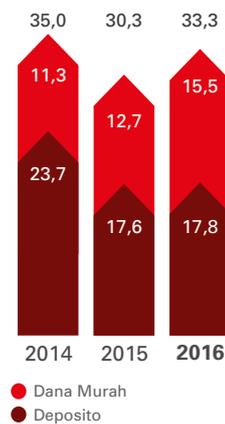
Perbankan Korporasi

CIMB Niaga secara berkelanjutan fokus pada perbaikan kredit dengan mengucurkan kredit pada sektor-sektor dan nasabah *market leaders* yang terbukti konsisten memperlihatkan kinerja dan memiliki prospek yang cukup baik

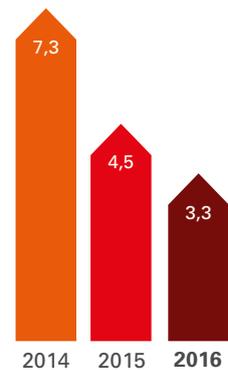
Kredit Korporasi (Rp Triliun)



Simpanan Nasabah (Rp Triliun)



Rasio Kredit Bermasalah (%)



Perbankan Korporasi



Theodore Permadi Rachmat
Founder Triputra Group

“Relasi saya dengan CIMB Niaga sudah dimulai sejak Bank Niaga pertama kali berdiri dimana saat itu saya masih menjabat di Astra Group. Kualitas *support* dan *service* yang baik dan lebih kompetitif menjadi alasan utama bagi saya memilih CIMB Niaga sebagai mitra perbankan bagi Triputra Group.

Kemitraan dengan CIMB Niaga telah terbukti memberikan *mutual benefit* bagi kedua belah pihak. Semakin berkembangnya CIMB Niaga, telah menjadikan CIMB Niaga sebagai salah satu mitra perbankan utama bagi Triputra Group.

Dengan prinsip kerjasama yang *mutual benefit* ini, untuk ke depannya saya berharap supaya kerjasama yang telah terjalin dengan sangat baik selama ini dapat lebih ditingkatkan dan terus maju untuk CIMB Niaga”

CIMB Niaga memberikan layanan kepada nasabah korporasi serta institusi keuangan bank dan non bank melalui segmen bisnis Perbankan Korporasi yang menyediakan layanan dan produk kredit modal kerja maupun investasi dan pendanaan, maupun layanan *Cash Management*, *Trade Finance* dan layanan lainnya. Perbankan Korporasi berkoordinasi dengan unit *Transaction Banking* dan unit *Financial Institutions & Non-Bank Financial Institutions* untuk menghadirkan inovasi produk dan layanan guna memenuhi kebutuhan nasabah korporasi maupun nasabah institusi.

Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Pengembangan Perbankan Korporasi 2016

Pertumbuhan ekonomi dalam negeri masih penuh dengan tantangan namun semakin mengarah pada perbaikan serta didukung dengan stabilitas sistem keuangan yang tetap terjaga. Sepanjang tahun 2016 Perbankan Korporasi mengambil langkah untuk tetap fokus pada sektor-sektor industri yang menjanjikan dan prospektif. Sasaran, strategi dan kebijakan pengembangan Perbankan Korporasi lainnya yang ditetapkan pada tahun 2016 antara lain sebagai berikut:

- Perluasan basis nasabah dengan mengakuisisi nasabah *market leaders*.
- Meningkatkan porsi penyaluran kredit modal kerja agar dapat menarik manfaat dari peningkatan saldo rekening giro serta *cost-of-fund* yang lebih rendah.
- Memanfaatkan jaringan CIMB Group untuk transaksi-transaksi *cross border*.
- Meningkatkan porsi CASA dengan terus mendorong aktivitas *Transaction Banking* dan *Value Chain* serta valas.
- Meningkatkan pendapatan imbal jasa melalui aktivitas kredit sindikasi, *trade finance* dan valas.
- Peningkatan dan perbaikan sistem, prosedur, dan kebijakan guna mendukung aktivitas-aktivitas utama Perbankan Korporasi.

Kinerja Perbankan Korporasi 2016

Pertumbuhan Kredit dan Sindikasi

Kinerja Kredit dan Sindikasi

Pada tahun 2016, ketahanan industri perbankan tetap kuat yang didukung oleh memadainya rasio kecukupan modal. Hingga akhir tahun 2016, Perbankan Korporasi (termasuk *treasury*) sukses mencatatkan penguatan dan pertumbuhan kredit sebesar 7,1% (yoy), yang didorong oleh kredit investasi yang tumbuh sebesar 9,5% (yoy) dan kredit modal kerja yang tumbuh sebesar 4,7% (yoy). Pada akhir tahun 2016, total kredit modal kerja berkontribusi sebesar 48,0% dari keseluruhan kredit Perbankan Korporasi sedangkan kredit investasi sebesar 52,0%. Pertumbuhan Perbankan Korporasi di tahun 2016 ini didukung oleh berbagai inisiatif strategis yang dilakukan secara berkelanjutan, antara lain seperti: diversifikasi pasar dan sektor ekonomi, penajaman fokus pada segmentasi nasabah, serta penguatan sinergi dengan CIMB Group.

CIMB Niaga pada tahun 2016 berhasil mencatatkan kinerja kredit sindikasi dengan membukukan pencapaian sebesar Rp14,9 triliun, dengan keterlibatan CIMB Niaga sebesar 31%. Beberapa penawaran yang signifikan fasilitas kredit yang diberikan kepada PT Jakarta Land, PT CIMB Niaga Auto, PT Meppo-gen, PT Agro multi Persada Tbk, PT Buana Finance Tbk.

Kualitas Kredit

Pada tahun 2016, CIMB Niaga secara berkelanjutan fokus pada perbaikan kualitas kredit dengan mengucurkan kredit pada sektor-sektor dan nasabah *market leaders* yang terbukti konsisten memperlihatkan kinerja dan memiliki prospek yang cukup baik. CIMB Niaga juga menerapkan beberapa inisiatif strategis guna meningkatkan kualitas kredit dengan melakukan restrukturisasi kredit, dan melaksanakan pemantauan yang lebih ketat terhadap portofolio kredit. Melalui langkah-langkah strategis tersebut, CIMB Niaga berhasil mencatatkan penurunan rasio kredit bermasalah Perbankan Korporasi menjadi 3,3% ditahun 2016 atau turun dari tahun sebelumnya sebesar 4,5%. CIMB Niaga senantiasa akan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam menyalurkan kredit nya.

Penghimpunan Dana

CIMB Niaga menerapkan strategi penghimpunan dana pada tahun 2016 yang fokus pada peningkatan dana murah. Keunggulan yang didapat dengan peningkatan dana murah adalah dana yang lebih *sustainable* dalam jangka panjang serta memungkinkan CIMB Niaga memberikan suku bunga yang lebih kompetitif kepada nasabah. Melalui penerapan strategi ini, total simpanan nasabah Perbankan Korporasi (termasuk treasury) pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp33,3 triliun atau naik sebesar 9,7% dibandingkan pada tahun 2015 sebesar Rp30,3 triliun. Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan dana murah sebesar 22,7% dari tahun lalu. Dana murah Perbankan Korporasi tercatat sebesar Rp15,5 triliun atau naik sebesar Rp2,9 triliun dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp12,7 triliun. Komposisi dana murah terhadap total dana yang dihimpun di akhir tahun 2016 tercatat sebesar 46,6% atau meningkat dari 41,7% di tahun 2015. Hal ini sejalan dengan strategi Bank dimana dalam menghimpun dana yang fokus pada peningkatan dana murah.

Peningkatan penghimpunan dana khususnya dana murah dari nasabah korporasi serta lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank menjadi salah

satu fokus utama Perbankan Korporasi CIMB Niaga. Guna mencapai fokus tersebut, Perbankan Korporasi meningkatkan koordinasi dengan unit-unit terkait seperti Transaction Banking, Corporate Funding, Financial Institutions dan Non-Bank Financial Institution guna mengupayakan peningkatan saldo mengendap pada rekening giro nasabah.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Bagi CIMB Niaga, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi elemen penting dalam meraih keunggulan bersaing dan mendorong pertumbuhan bisnis. CIMB Niaga melakukan pengelolaan SDM dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap industri perbankan agar menjadi kompetitif. Dengan berkoordinasi dengan unit-unit terkait, Perbankan Korporasi berupaya untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi SDM Perbankan Korporasi melalui program pelatihan yang terstruktur dengan fokus peningkatan kompetensi kredit, wawasan spesifik industri dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan dan risiko, menekan angka *turnover* karyawan untuk menjaga efisiensi dan melakukan revitalisasi SDM secara berkesinambungan, melaksanakan program pengembangan khusus sesuai kebutuhan bisnis baik dalam kompetensi manajerial dan kepemimpinan, termasuk melalui *professional hire* untuk mengisi posisi-posisi penting di berbagai tingkatan organisasi Perbankan Korporasi.

Rencana, Fokus, dan Strategi 2017

Rencana, fokus, dan strategi Perbankan Korporasi pada tahun 2017 dalam rangka meraih peluang dan pertumbuhan bisnis sekaligus mengantisipasi risiko yang ada, sebagai berikut:

- Melanjutkan inisiatif tahun sebelumnya dengan berfokus mengembangkan basis grup nasabah *market leaders*.
- Menawarkan solusi kredit modal kerja yang terintegrasi (*end to end*) dengan tujuan untuk mendapatkan aliran kas guna meningkatkan pendapatan *cross sell*.
- Aktif dalam melakukan kredit sindikasi dengan mengelola risiko kredit dengan baik, dalam upaya meningkatkan pendapatan.
- Pembangunan sumber daya manusia melalui pemberian serangkaian pelatihan bersertifikasi.
- Perbaikan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan Perbankan Korporasi.

◎ Tinjauan Segmen Bisnis



Tresuri dan Pasar Modal

Dengan menggunakan teknologi informasi digabung dengan pengembangan produk terstruktur, CIMB Niaga terus memperluas basis nasabah, baik korporasi maupun konsumen, serta membangun kerjasama dengan bank berskala kecil sebagai *counterparty* dalam melakukan transaksi valas, obligasi dan derivatif



Penghargaan MoneyGram
Best Agent of the year

MoneyGram



Mr. Nagendran Leichumanan
CEO PT Kreasijaya Adhikarya

KL Kepong Plantation, sebagai induk dari PT. Kreasijaya Adhikarya (KJIA) telah menjalin hubungan dengan CIMB Group sejak 2009, sedangkan di Indonesia, PT Kreasijaya Adhikarya telah menjalin hubungan dengan CIMB Niaga sejak 2015 sebagai Main Banker

“Mengingat orientasi bisnis adalah export oriented dan lokasi perkebunan di berbagai daerah, maka kebutuhan atas nilai tukar serta jaringan network yang luas adalah hal yang penting. Dalam hal ini, CIMB Niaga khususnya Treasury dan Capital Market dapat memenuhi kebutuhan kami dalam mendukung kinerja perusahaan. Dengan produk lindung nilai dan cash management yang handal, kami percaya CIMB Niaga dapat terus mendukung kinerja perusahaan kami di masa depan.”

Tresuri dan Pasar Modal

Kondisi global yang semakin tidak menentu menyebabkan terjadinya gejolak pada nilai tukar membuat kalangan pengusaha mengalami kesulitan untuk mengantisipasi nilai tukar yang wajar. Hal ini tersebut juga ditambah dengan melambatnya kegiatan usaha domestik, peristiwa Brexit, dan adanya peristiwa pemilihan Presiden Amerika Serikat yang membawa volatilitas ke pasar domestik. Ketidakpastian di pasar finansial ini juga berdampak positif terhadap volume transaksi lindung nilai yang tercermin dengan meningkatnya nilai transaksi derivatif. Penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia sebesar 1,5% p.a. dan program *Tax Amnesty* selama tahun 2016 berpengaruh baik bagi portofolio CIMB Niaga pada segmen Tresuri dan Pasar Modal dalam memperbanyak minat nasabah akan produk produk investasi yang ditawarkan.

Strategi dan Kebijakan

CIMB Niaga melalui Direktorat Tresuri dan Pasar Modal menerapkan kebijakan dan strategi yang diterapkan guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Strategi dan kebijakan tersebut dilakukan melalui aktivitas per masing-masing unit bisnis/*desk*, pemetaan geografis dan target pendapatan, serta pemantauan implementasinya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Dalam aktivitas *trading*, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga menerapkan strategi *market making* yang memprioritaskan pada identifikasi dan penyediaan kebutuhan nasabah (*client flow*), ekspansi jaringan kerja dan meningkatkan volume transaksi untuk memberikan *pricing* yang lebih baik, serta menentukan *timing* yang tepat untuk *in-or-out position*.

Sementara pada aktivitas *sales*, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga melakukan peningkatan transaksi melalui *electronic channel*, *branch network*, penambahan nasabah baru, serta melalui peningkatan *client-awareness* pada transaksi lindung nilai sesuai dengan *spirit* manajemen risiko yang dituangkan dalam peraturan Bank Indonesia.

Melalui implementasi strategi dan kebijakan yang diterapkan sepanjang tahun 2016 serta pemasaran produk unggulan, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga berhasil mencapai kinerja optimal.

Sampai dengan akhir tahun 2016, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga mengelola total portofolio instrumen pendapatan tetap sebesar Rp24,4 triliun dalam bentuk obligasi pemerintah dan korporasi.

Informasi Produk

Sepanjang tahun 2016, produk-produk Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga merupakan produk yang mampu memberikan nilai tambah kepada nasabah. Informasi mengenai produk tersebut sebagai berikut:

Produk-Produk Investasi

- 1) *Market Linked Deposit* (MLD) yang merupakan *Structured Product* yang mengkombinasikan instrumen derivatif dan deposito. Produk ini menawarkan *yield enhancement* serta memberikan jaminan proteksi 100% nominal pokok. MLD bersifat fleksibel dan likuid (CIMB Niaga setiap hari memberikan kuotasi harga pencairan). Sesuai dengan *underlying asset*, MLD dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu berbasis suku bunga dan berbasis Valuta Asing.
- 2) *Swap Depo* merupakan *Structured Product* yang menawarkan *yield enhancement* serta jaminan proteksi 100% nominal pokok yang mengkombinasikan deposito dengan instrument derivatif berbasis Valuta Asing/FX Swap.
- 3) *Strike Currency* merupakan *Structured Product* terkait transaksi derivatif dalam bentuk opsi mata uang (*currency option*) dengan menggunakan kurs target (*strike price*).
- 4) Obligasi Negara dan Obligasi Korporasi. CIMB Niaga memberikan kuotasi harga harian kepada nasabah untuk mempermudah nasabah melakukan pembelian atau penjualan Obligasi.

Produk-Produk Lindung Nilai

Selain produk konvensional seperti transaksi jual beli valas valuta *Today*, *Tom*, dan *Spot* beserta produk lindung nilai seperti transaksi *Forward* dan *Swap*, produk terbaru adalah produk lindung nilai "*Call Spread*" dimana nasabah memiliki alternatif produk lindung nilai selain transaksi *forward plain vanilla*. Transaksi *Call Spread* memiliki kelebihan dan kekurangan apabila di dibandingkan dengan transaksi *Forward*. Salah satu keuntungannya adalah biaya yang lebih murah.

Layanan dan Jaringan

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal mengoperasikan jaringan yang tersebar di beberapa kota utama di Indonesia, seperti Jakarta, Medan, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Denpasar dan Balikpapan, untuk melayani kebutuhan nasabah akan berbagai produk Tresuri. Selain itu, layanan transaksi elektronik untuk produk valuta asing maupun surat berharga juga dapat diperoleh di sebagian besar cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia. Layanan ini dapat memberikan kuotasi harga secara *realtime* dengan proses pendistribusian yang lebih cepat. Selain melalui kantor cabang, layanan transaksi valuta asing juga dapat dilakukan secara *online realtime* melalui layanan BizChannel serta CIMB Clicks, tanpa batasan waktu dan tempat.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Salah satu keunggulan CIMB Niaga adalah merupakan salah satu pelopor *digital banking* di Indonesia. Hal ini tercermin dengan berbagai inisiatif layanan *digital banking* yang berdampak pada meningkatnya transaksi valas melalui media elektronik. Di samping itu, perbaikan dan peningkatan penggunaan media elektronik terus dikembangkan dengan tujuan menurunkan risiko operasional dan meningkatkan *customer experience* dengan dipermudahkannya berbagai jenis transaksi perbankan melalui media elektronik.

CIMB Niaga melalui Direktorat Tresuri dan Pasar Modal juga menggunakan Teknologi Informasi untuk memperoleh informasi dalam negeri dan luar negeri yang diperlukan dalam menentukan strategi *trading*. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga dilakukan dalam mendistribusikan harga produk-produk Tresuri dan Pasar Modal ke seluruh cabang CIMB Niaga secara *real time* sehingga dapat memberikan harga yang lebih kompetitif.

Penghargaan

Sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga pada tahun 2016 menerima beberapa penghargaan. Tresuri dan Pasar Modal menerima penghargaan Asia Risk, House of the Year, Indonesia, 2016 sebagai apresiasi atas kekuatan kerangka kerja pengelolaan risiko, pengelolaan likuiditas dan kemampuan penyediaan solusi lindung nilai yang sesuai kebutuhan nasabah; penghargaan The Asset, Best Structured Products House, 2016 atas pengakuan atas kemampuan CIMB Niaga dalam pengembangan dan pengelolaan *Structured Product*; penghargaan The Asset,

Derivatives House of the Year, 2016 sebagai apresiasi atas kemampuan dalam mengelola, menjual dan mengembangkan transaksi Derivatif; serta AsiaMoney: Rank 3 Best Overall FX Services.

Rencana 2017

CIMB Niaga melalui Direktorat Tresuri dan Pasar Modal akan terus berupaya untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan nasabah baik korporasi maupun ritel dan berupaya menjadikan CIMB Niaga sebagai *one-stop banking* di bidang Tresuri dan Pasar Modal. Selain itu, Direktorat Tresuri dan Pasar Modal akan terus meningkatkan aktivitas bisnis dengan membangun model bisnis yang berkelanjutan dan meneruskan implementasi strategi integrasi, inovasi, optimalisasi dan adaptasi pada tahun 2017.

Strategi ini akan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan utama termasuk pengembangan produk terstruktur (*structured product*) baru, memperluas basis nasabah, baik nasabah korporasi maupun ritel, serta membangun kerja sama dengan bank-bank berskala lebih kecil sebagai *counterparty* dalam melakukan transaksi valas, obligasi dan derivatif. CIMB Niaga juga akan terus mengembangkan produk-produk lindung nilai yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan sejalan dengan kebijakan Pemerintah dalam mendorong dunia usaha untuk melindungi eksposur resiko pasar atas kewajiban-kewajiban yang mereka miliki.

CIMB Niaga menyadari bahwa pada masa mendatang, terdapat sejumlah tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja Tresuri dan Pasar Modal, seperti penurunan nilai transaksi valas di pasar domestik sebagai pengaruh atas penerapan peraturan-peraturan baru seperti Kewajiban Penggunaan Mata Uang Rupiah di dalam negeri. Walaupun, hal ini dinilai sangat baik dari sudut pandang kepentingan nasional, akan tetapi berdampak cukup besar bagi bank-bank komersial dari sisi pendapatan valas akibat menurunnya kebutuhan nasabah atas transaksi nilai tukar.

CIMB Niaga mengantisipasi hal ini dengan meningkatkan *value-added services* seperti produk lindung nilai, transaksi elektronik, dan sebagainya. Di samping itu, pendekatan kepada nasabah-nasabah asing untuk berinvestasi di Indonesia akan terus menjadi fokus utama dengan menggunakan jaringan CIMB Group yang tersebar di berbagai negara di Asia khususnya di ASEAN.

◎ Tinjauan Segmen Bisnis



Transaction Banking

Pertumbuhan bisnis *Value Chain* akan terus ditingkatkan melalui penetrasi kepada komunitas-komunitas bisnis untuk ekspansi jumlah nasabah, selain itu juga Transaction Banking juga akan meningkatkan fitur *e-banking* yang mendukung transaksi antara *principal*, distributor dan *supplier* sehingga transaksi dapat dilakukan lebih cepat, efektif dan efisien



Chuang Lie
Country Finance

.....

"Grab Indonesia sebagai salah satu penyedia aplikasi transportasi berbasis *online* terkemuka di Indonesia telah beroperasi semenjak 2015 dengan cakupan layanan mulai dari transportasi *online* sampai dengan *food delivery*, serta memiliki beberapa cabang di seluruh Indonesia.

Dalam hal untuk memenuhi bisnis kami, Grab Indonesia membutuhkan bank dengan layanan *cash management* yang sangat baik. Sejak pertama kali kami beroperasi di Indonesia, Grab Indonesia telah menjalin kerjasama dengan Bank CIMB Niaga. Layanan *cash management* CIMB Niaga merupakan salah satu yang terbaik di Indonesia.

Kedepannya kami mengharapkan kerjasama yang lebih baik lagi dengan Bank CIMB Niaga."

Transaction Banking



Agnes Widyastuti
Finance Manager PT Solusi ECommerce Global
(MatahariMall.com)

MatahariMall.com adalah ecommerce nomor 1 dan terbesar di Indonesia. Kami menyediakan lebih dr 100.000 produk dengan harga terbaik untuk semua kebutuhan, mulai dari fesyen, kesehatan dan kecantikan, gadget, elektronik, gaya hidup, alat rumah tangga dan banyak lagi lainnya.

MatahariMall.com didukung oleh Lippo Grup yang juga menangani Matahari Department Store dan Hypermart.

Kami adalah ecommerce pertama di Indonesia yang sukses menerapkan O2O (Online-to-Offline dan Offline-to-Online) yang memungkinkan pelanggan untuk membayar dan mengambil belanjanya di ratusan gerai Matahari Department Store di seluruh Indonesia.

Di tahun 2016, kami berhasil menerapkan system e-payment melalui platform CIMB Niaga Cash Management, BizChannel@CIMB yang mendukung pembayaran belanja perusahaan baik domestik maupun luar negeri. Dengan lebih dari 3.000 merchant, kami dapat melakukan transaksi besar dengan mudah di BizChannel@CIMB.

Kami percaya bahwa CIMB Niaga dengan pelayanan primanya akan terus mendukung kami di Indonesia.

Terima kasih. Kami berharap terus berlanjutnya hubungan kerja kita di masa mendatang.

Selain Perbankan Konsumer, *platform* bisnis CIMB Niaga lainnya dalam meningkatkan pendapatan sekaligus standar pelayanan kepada nasabah pada tahun 2016 adalah Transaction Banking. Transaction Banking CIMB Niaga memiliki variasi untuk segmen korporasi (baik korporasi besar dan UMKM) dan untuk segmen institusi finansial bank (FI) & non bank (NBFI). Produk yang dimiliki CIMB Niaga antara lain *cash management, trade finance, value* atau *supply chain, payment* atau *settlement bank, custody* dan *fund administration services, trustee services* dan *loan agency services*. Layanan produk ini diperkuat juga dengan fokus memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan didukung oleh *platform digital banking* yang kuat.

Strategi dan Kebijakan Transaction Banking

Fokus bisnis Transaction Banking di tahun 2016 adalah melanjutkan besaran strategi yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu untuk menjadikan CIMB Niaga sebagai *operating bank* dan *clearing house* bagi nasabah kami beserta komunitas dari nasabah kami. Strategi bisnis yang dijalankan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain:

1. Terus meningkatkan upaya untuk *cross selling* terutama dari nasabah *existing* yang sudah mendapatkan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga.
2. Akuisisi nasabah baru dengan mengoptimalkan keunggulan produk, jaringan cabang yang luas dan kualitas layanan pelanggan yang baik.
3. Bekerja sama dengan CIMB Group untuk membuat *branding* ASEAN bank yang kuat untuk mendapatkan bisnis dari ASEAN dan Asian *Multi National Companies* (MNCs).
4. Produk dan program *bundling* terutama dengan produk Perbankan Konsumer untuk mendapatkan bisnis dari segmen SME dan SME ritel.
5. Inovasi produk dan layanan baru untuk terus meningkatkan tingkat pelayanan ke nasabah dan mengikuti perkembangan teknologi yang pesat.

Pencapaian kinerja sepanjang tahun 2016 juga diiringi dengan upaya peningkatan kualitas layanan ke nasabah melalui peningkatan infrastruktur TI, perluasan layanan *trade desk* sebagai akses nasabah di cabang untuk layanan *Trade Finance* dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia sehingga dapat terus melayani nasabah dengan lebih baik.

Cash Management

Perkembangan bisnis *cash management* sebagai *anchor product* Transaction Banking CIMB Niaga terus mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari jumlah pengguna dan jumlah transaksi BizChannel@CIMB, *internet banking platform* untuk segmen non-ritel yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dengan semakin banyaknya jumlah nasabah kami yang aktif bertransaksi maka ini membantu pertumbuhan *operating account bank*. *Cash Management* juga terus melakukan berbagai macam inovasi produk untuk dapat terus memenuhi ekspektasi nasabah dan mengikuti kemajuan teknologi terutama teknologi informasi. Salah satu hasil yang dicapai di tahun 2016 adalah penyempurnaan *forex online*, kemampuan melakukan transaksi *forex* di BizChannel@CIMB *real-time on-line* tanpa melalui perantara *trader* untuk mendapatkan *special rate* dan integrasi produk BizChannel@CIMB dengan *e-wallet* untuk menyediakan layanan yang komprehensif kepada segmen nasabah yang memiliki banyak pengguna *retail*.

Dalam rangka meningkatkan *remittance volume*, CIMB Niaga terus menggali kerjasama *remittance* dengan *partner bank* sebagai bagian dari strategi asas bisnis *reciprocal* dan terus berupaya mengembangkan pangsa pasar domestik dan luar negeri dengan mengoptimalkan kerjasama selain untuk pengiriman uang ke luar negeri yang mendukung bisnis nasabah, juga dapat digunakan untuk layanan pengiriman uang yang berhubungan dengan pendidikan atau sekolah dan *medical tourism* khususnya di Malaysia.

Trade Finance dan Value atau Supply Chain

Layanan *Trade Finance* merupakan produk CIMB Niaga untuk mendukung kegiatan ekspor-impor nasabah, produk *Trade Finance* melingkupi produk *trade* tradisional seperti *L/C*, *Bank Guarantee*, dan *trade working capital solution* seperti *Trust Receipt*, *Import* dan *Export Financing*, *Risk Participation* dan *Supply Chain Financing*. Di tengah situasi pelemahan transaksi ekspor-impor secara global, *trade finance* CIMB Niaga masih terus dapat menunjukkan pertumbuhan bisnis dimana volume pinjaman di bawah Trade Finance meningkat di tahun 2016. Untuk transaksi *trade*

domestic dalam negeri, solusi *Value* atau *Supply Chain* terus dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis nasabah kami dimana fasilitas pembiayaan diberikan kepada para pelaku di mata rantai transaksi (*supplier*, distributor dan *retailer*) dengan persyaratan kredit yang lebih ringan sebagai insentif dibandingkan fasilitas pembiayaan pada umumnya dan didukung oleh *platform electronic banking* yang kuat untuk memantau status *invoice*, pembayaran, dan lain-lain. Pertumbuhan volume pinjaman di bawah skema *Value* atau *Supply Chain* pun terus menunjukkan peningkatan di tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya.

Securities Services

Salah satu segmen nasabah CIMB Niaga di segmen non-ritel adalah segmen institusi finansial non bank (*Non Bank Financial Institutions* atau NBF) dimana *anchor* produk yang CIMB Niaga dapat berikan selain *cash management* adalah layanan *securities services* yang mencakup layanan *custody*, *fund administration*, *trustee* dan *loan agency*. Segmen NBF ini dapat mencakup di antaranya nasabah di bidang asuransi, perusahaan sekuritas, *asset managers* dan pengelola dana pensiun. CIMB Niaga merupakan salah satu bank terdepan yang memberikan jasa *custody services* atau bank kustodian dan selain itu bank CIMB Niaga merupakan salah satu bank yang diberikan kepercayaan oleh pemerintah untuk mengelola investasi nasabah dari dana hasil *tax amnesty*.

Selain produk-produk di atas, layanan lainnya yang CIMB Niaga berikan adalah layanan *payment bank* atau *settlement bank*. Sesuai mandat yang diberikan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), CIMB Niaga adalah salah satu bank di Indonesia yang ditunjuk sebagai *cash settlement bank* atas segala transaksi yang terjadi di pasar modal. CIMB Niaga terus mendapatkan kepercayaan dari nasabah atas mandat ini, dimana saat ini CIMB Niaga masih menjadi *settlement bank* dengan *market share* terbesar di Indonesia.

Layanan *securities services* ini terus dikembangkan sebagai *anchor product* TB untuk meningkatkan *fee based income* dan juga membantu peningkatan dana pihak ketiga dari sisi giro.

Transaction Banking

Financial Institution dan Non-Bank Financial Institution

Dalam usaha pengembangan dan pertumbuhan kinerja bank, CIMB Niaga menyadari pentingnya suatu keahlian yang khusus, yang dapat mendukung pengembangan Bank sesuai dengan keberagaman industri menurut aturan OJK, oleh karena itu dibentuk suatu unit khusus yang menangani nasabah-nasabah di segmen Non-Bank Financial Institution (NBFI) yang meliputi perusahaan asuransi, sekuritas dana pensiun, manajer Aset dan *multifinance* dan di segmen *Financial Institution* (FI).

Fokus kedua unit ini adalah meningkatkan *cross selling* untuk mengoptimalkan sinergi antar CIMB Group dalam rangka memaksimalkan peluang bisnis melalui indentifikasi pasar baru yang memiliki potensi besar. Fokus lain adalah pengembangan SDM secara individu agar mampu berperan lebih dalam pengembangan strategi NBFI, antara lain dengan meningkatkan *positioning* CIMB Niaga untuk dapat menjadi mitra yang lebih baik bagi para rekanan bank dan non-bank.

Khusus untuk segmen NBFI, beberapa strategi yang dijalankan di tahun 2016 antara lain:

- Implementasi *Client Account Management* yang membuktikan loyalitas dan pertumbuhan nasabah.
- Mengembangkan hubungan yang baik dengan vendor perusahaan Asuransi dan *Asset Manager*, Dana Pensiun dan Sekuritas untuk membangun kerjasama bisnis timbal balik.
- Pertumbuhan aset melalui perusahaan *multifinance*.
- Menjaga kualitas aset dari semua fasilitas Perusahaan melalui Perusahaan Efek.
- *Cross Selling* untuk meningkatkan keterkaitan antar produk dan mengoptimalkan sinergi dengan CIMB Group secara regional sebagai akses ke pasar yang baru.

Kinerja Tahun 2016

Di tahun 2016 Transaction Banking kembali mencatatkan pertumbuhan kinerja yang konsisten melalui berbagai strategi dan kebijakan yang diterapkan sepanjang tahun 2016. Pencapaian ini didukung dengan pertumbuhan bisnis CIMB Niaga melalui pengelolaan produk *Cash Management*,

Trade Finance dan *Value Chain*. Transaction Banking senantiasa memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga dari sisi produk giro, pertumbuhan *working capital loans* dan *fee based income*.

Dari *cash management* jumlah pengguna BizChannel@CIMB mengalami peningkatan sebesar 12% dan jumlah transaksi melalui BizChannel@CIMB pun mengalami peningkatan sebesar 51%. Dengan semakin banyaknya nasabah yang aktif dengan CIMB Niaga, maka ini membantu pertumbuhan *operating account* dimana volume giro rupiah meningkat sebesar 16% di tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi *trade finance* dan *value chain*, jumlah volume pembiayaan *trade finance* meningkat 13% dan jumlah volume pembiayaan *value* atau *supply chain* meningkat 4% di tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan pinjaman dari kedua produk ini jauh lebih cepat daripada pertumbuhan pinjaman secara keseluruhan dan meningkatkan kontribusi terhadap total pinjaman. Kinerja yang baik ini didukung oleh keberhasilan upaya ekspansi dan penetrasi ke komunitas bisnis pada berbagai jenis industri.

Dari *Security Services*, *fee based income* naik sebesar 9% di tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya yang banyak dihasilkan oleh *fee based* dari *custody services* yang meningkat 11% yoy. Dari sisi *asset under custody* saat ini sudah mencapai Rp96 triliun atau tumbuh sebesar 11.6% di tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya.

Layanan dan Promosi

Transaction Banking juga melakukan kerja sama strategis untuk meningkatkan layanan perbankan ke nasabah, seperti kerja sama dengan bank-bank koresponden untuk menyediakan fasilitas *trade line* yang dapat dipergunakan sebagai sumber pendanaan berbiaya murah bagi pembiayaan *Trade Finance*.

Dalam bisnis *Remittance*, Transaction Banking sudah melakukan kerja sama dengan beberapa lembaga keuangan dalam dan luar negeri untuk memperluas jaringan layanan *Remittance*, khususnya untuk melayani Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri,

dimana saat ini sudah ada jalinan kerja sama dengan lebih dari 20 *Money Transfer Operator*.

Tingkat pelayanan ke nasabah merupakan faktor yang sangat penting untuk bisnis Transaction Banking. Oleh karena itu untuk meningkatkan pelayanan ke nasabah, CIMB Niaga terus meningkatkan unjuk kerja sistem layanan *Trade Finance* melalui pemutakhiran *Bank Trade System* ke versi terbaru. Versi terbaru ini mampu memenuhi kebutuhan nasabah akan produk *Trade Finance* yang semakin kompleks selain mempercepat pelayanan yang diberikan.

Penghargaan

Beberapa penghargaan yang berhasil diraih Transaction Banking pada tahun 2016 meliputi:

- The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2016 sebagai Best Cash Management Bank in Indonesia
- The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2016 sebagai Best Service Provider E-Solutions Partner Bank
- The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2016 sebagai Best Cash Management Solution
- The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2016 sebagai Best Electronic Banking Implementation
- The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2016 sebagai Best Trade Finance Solution
- The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2016 sebagai Editor's Triple Star
- The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2016 sebagai The Best Transaction Banker Indonesia
- MoneyGram Indonesia Awards sebagai Best Agent 2016
- ABF Wholesale Banking Awards 2016 sebagai Indonesia Domestic Cash Management Bank of the Year.

Penghargaan tersebut merupakan wujud apresiasi atas kerja keras CIMB Niaga yang dilandasi semangat 'Inovasi dari Hati' serta komitmen untuk senantiasa menempatkan nasabah dan seluruh pemangku kepentingan lainnya sebagai fokus dalam memberikan produk, layanan, dan proses terbaik.

Rencana Tahun 2017

Pada tahun 2017 Transaction Banking kembali menjalankan strategi yang mengacu pada strategi jangka menengah Perusahaan T18. Beberapa inisiatif strategis yang akan dilakukan antara lain :

- Inovasi produk *digital banking* termasuk diantaranya *partnership* dengan *fintech* dan integrasi produk
- *Cross selling* nasabah-nasabah korporasi dan bisnis (komersil dan UMKM)
- Meningkatkan *market share* untuk intra dan non intra ASEAN *trade*
- *Community Banking approach* untuk melanjutkan ekspansi bisnis ke segmen SME ritel
- *Business process re-engineering* untuk meningkatkan efisiensi proses internal dan terus meningkatkan mutu pelayanan ke nasabah

Upaya lain yang juga akan diimplementasikan pada tahun 2017 adalah meningkatkan pertumbuhan *Trade Finance* melalui akuisisi nasabah-nasabah baru di sektor industri yang menjanjikan dan melanjutkan fokus kepada koridor ASEAN untuk optimalisasi jaringan CIMB Group.

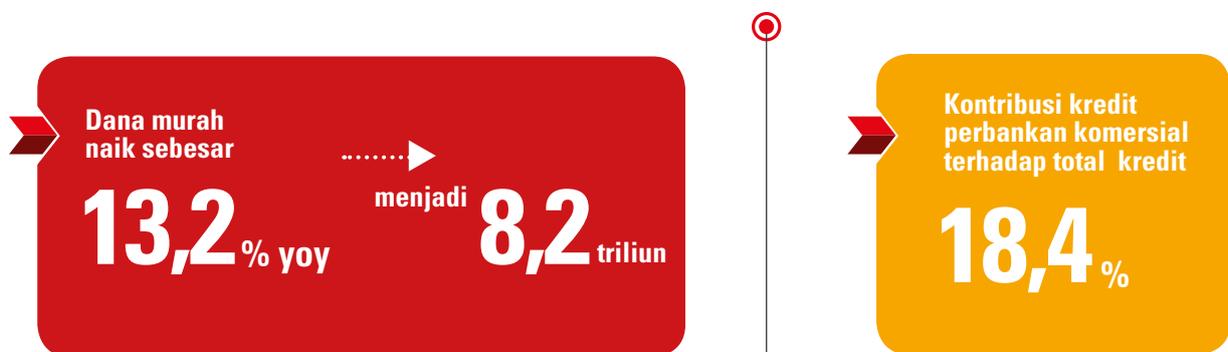
Pertumbuhan bisnis *Value Chain* akan terus ditingkatkan melalui penetrasi kepada komunitas-komunitas bisnis untuk ekspansi jumlah nasabah, selain itu juga Transaction Banking juga akan meningkatkan fitur *e-banking* yang mendukung transaksi antara *principal*, distributor dan *supplier* sehingga transaksi dapat dilakukan lebih cepat, efektif dan efisien.

© Tinjauan Segmen Bisnis



Perbankan Komersial

Perbankan Komersial terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan dan mencapai target kinerja di tahun 2017 melalui 4 fokus utama yaitu: *Customer First, Goal Oriented, Play to Our Strength, Good Credit Culture*



PT Sriboga

Dengan Hormat,

Kami adalah perusahaan penggilingan tepung terbesar ke-4 di Indonesia. Bisnis penggilingan yang kami lakukan didukung oleh fasilitas kredit LC senilai US\$ 30 juta dari PT CIMB Niaga Tbk dan kami terus meningkatkan batas kredit kami seiring dengan perkembangan bisnis kami dan kapasitas silo di tahun mendatang. Karena gandum yang menjadi bahan baku utama kami adalah 100% impor, maka, kegiatan impor merupakan transaksi paling penting dalam operasi kami.

Untuk transaksi impor kami, kami bekerja dengan Trade Finance Team PT Bank CIMB Niaga Tbk selama lebih dari 7 (tujuh) tahun sekarang. Mereka sangat handal dan merupakan mitra yang efektif untuk semua transaksi perdagangan kami dengan pemasok asing. Kami sangat senang dan berterima kasih kepada Trade Finance Team atas dukungan dan respons yang cepat setiap kali kami memerlukan bantuan dan solusi untuk transaksi perdagangan dan LC.

Terima kasih sekali lagi untuk upaya Trade Finance Team sepanjang tahun ini serta atas dukungan dan bantuannya bagi perusahaan kami.

Perbankan Komersial



Nancy Gondobintoro
PT Uni Rama Duta Niaga

.....

“Saya sudah menjadi nasabah Bank CIMB Niaga selama 34 tahun, yaitu sejak 1983. Saya sangat berterima kasih kepada Bank CIMB Niaga atas *support* yang telah diberikannya selama ini. Berkat dukungan Bank CIMB Niaga, PT Uni Rama kini telah berkembang. Berawal dari hanya memiliki 1 depo, dan kini sudah memiliki 34 depo. Lalu, dari mempunyai ratusan karyawan hingga mempunyai ribuan karyawan saat ini.

Relationship antara PT Uni Rama dan Bank CIMB Niaga sangat terjalin dengan baik. Saya mempunyai Business Relationship Manager (BRM) yang luar biasa, dia sangat bertanggung jawab dan sangat membantu saat kita membutuhkan. Dengan ini saya ucapkan terima kasih karena saya telah diberikan BRM dengan kinerja yang memuaskan

Saya berharap agar Bank CIMB Niaga dapat terus memberikan *support*-nya kepada kami. Dengan *relationship* yang terjalin dengan baik ini, kami berharap bisa terus berkembang bersama dengan Bank CIMB Niaga”

Pada tahun 2016, pertumbuhan kredit Perbankan Komersial difokuskan pada sektor Properti (*Hospitality dan Real Estate*), *Manufacture Goods* dan *Agriculture*. Guna mempercepat proses kredit dan meningkatkan layanan ke nasabah, Perbankan Komersial di kuartal terakhir membentuk organisasi *Commercial Center* dan *Client Service* dimana *Commercial Center* dibentuk untuk meningkatkan kualitas proposal kredit (*underwriting*), sementara *Client Service* bertugas melayani transaksi dan administrasi terkait pinjaman.

Pertumbuhan kredit juga difokuskan pada sektor-sektor ekonomi yang masih memiliki prospek yang baik di tengah situasi ekonomi yang semakin menantang. Sementara dalam pertumbuhan dana pihak ketiga, Perbankan Komersial senantiasa berupaya untuk menjadikan CIMB Niaga sebagai *prime bank* pilihan nasabah melalui kemudahan bertransaksi, solusi terpadu, layanan yang lengkap, serta membina *relationship* yang baik, dan kepercayaan nasabah terhadap produk dan layanan CIMB Niaga melalui peningkatan *product holding*.

Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan yang diterapkan Perbankan Komersial pada tahun 2016 dalam rangka menjaga kualitas kredit, dilaksanakan melalui 3 strategi utama yaitu strategi pencegahan, deteksi dini melalui *account monitoring*, serta penyelesaian kredit bermasalah dengan mengutamakan penyesuaian kembali kemampuan bayar (*restructuring*) dan eksekusi jaminan. Untuk mendukung strategi ini, Perbankan Komersial membentuk dan memperkuat organisasi *Early Alert*, *Asset Quality Coordinator* dan *Portfolio Management* di dalam *first line of defense* yang bekerja sama dengan *Relationship Manager* di unit bisnis yang bertugas untuk:

- Memperkuat ERWL (*Early Recognition Watch List*) dan *action plan*.
- Secara proaktif dan preventif melakukan penilaian terhadap *account* yang masuk dalam kategori Dalam Perhatian Khusus (DPK).
- Melakukan *Account Health Check*, Analisa untuk Industri yang menurun dan *Watch list*.
- Meningkatkan informasi kualitas debitur dan pasar.

Perbankan Komersial bekerjasama dengan team *Cash Management Services* dari *Transaction Banking*, melakukan pemantauan *cross selling* rekening operasional debitur sehingga CASA debitur meningkat 25,7% dari tahun sebelumnya. Sementara untuk dana pihak ketiga dari debitur meningkat Rp1,1 triliun atau sebesar 13,9%. Perbankan Komersial juga melanjutkan aktivitas *smart spending* yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, serta melakukan efisiensi dengan memprioritaskan pada *good cost*. Selain itu, untuk terus meningkatkan kinerja, Perbankan Komersial senantiasa mengoptimalkan penggunaan teknologi *conference call* yang dapat mengurangi biaya perjalanan dinas sekaligus dapat meningkatkan fleksibilitas.



Kinerja Tahun 2016

Pendapatan bunga bersih mengalami penurunan sebesar Rp77,5 miliar atau 6,3% dari Rp1,23 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp1,16 triliun di tahun 2016. Di sisi lain, beban operasional dapat dikelola dengan baik, sehingga dapat turun sebesar 12,4% menjadi Rp201,2 miliar di tahun 2016 dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp229,8 miliar.

Penyaluran Kredit

Total kredit komersial mengalami penurunan sebesar Rp1,0 triliun atau 3,0% dibandingkan dengan posisi yang sama pada tahun sebelumnya menjadi Rp33,2 triliun. Penurunan ini menyebabkan kontribusi kredit perbankan komersial terhadap total kredit menurun menjadi 18,4% pada tahun 2016 dibanding pada tahun 2015 sebesar 19,3%.

Kredit modal kerja perbankan komersial turun sebesar Rp1,2 triliun atau 6,0% menjadi Rp18,7 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19,9 triliun. Sementara itu, kredit investasi meningkat sebesar Rp158 miliar atau 1,1% menjadi Rp14,6 triliun dari posisi Rp14,4 triliun pada tahun sebelumnya.

Kualitas Kredit

Dalam rangka meningkatkan kualitas kredit Perbankan Komersial melakukan proses rekalisasi sebagai berikut:

- Perbaiki proses kerja, membentuk unit khusus untuk mendukung aktifitas kredit antara lain *Commercial Center*, *Clients Service*, *Early Alert*, *Portfolio Management* dan *Asset Quality* dimana unit-unit ini akan lebih fokus terhadap perbaikan

Perbankan Komersial

proses kredit serta kualitas kredit yang terintegrasi sebagai 1st line of defense.

- *Re-Mapping Focus & Foot Print*, melakukan identifikasi atas wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan serta fokus kepada industri terbesar di masing-masing wilayah.

Pada tahun 2016 rasio kredit bermasalah secara *gross* tercatat sebesar 6,8%, sedangkan secara *net* rasio kredit bermasalah tercatat sebesar 4,4%. Upaya lain yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas kredit terus dilakukan antara lain dengan melakukan identifikasi secara reguler dan berkesinambungan untuk menghindari adanya potensi kerugian, serta meningkatkan kerjasama secara intensif dengan unit *recovery* untuk mendapatkan solusi terbaik.

Penghimpunan Dana

Pada sisi pendanaan, total dana simpanan nasabah dari perbankan komersial juga mengalami penurunan sebesar Rp4,3 triliun atau 18,3% menjadi Rp19,2 triliun dari posisi yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp23,5 triliun. Sementara itu LDR meningkat cukup signifikan sebesar 27,3% menjadi 173,2% pada tahun 2016.

Dari total DPK tersebut, deposito tercatat mengalami penurunan sebesar Rp5,2 triliun atau 32,4% menjadi Rp10,9 triliun dari Rp16,2 triliun di tahun 2015, sedangkan dana murah naik sebesar 13,2% atau sebesar Rp959 miliar menjadi Rp8,2 triliun dari posisi Rp7,3 triliun pada tahun lalu. Peningkatan dana murah tersebut maka Perbankan Komersial dapat memberikan *pricing* yang lebih kompetitif.

Rencana Tahun 2017

Perbankan Komersial telah merumuskan strategi dan kebijakan yang akan diimplementasikan pada tahun 2017 dalam rangka menjawab berbagai tantangan dan meraih berbagai peluang. Strategi dan kebijakan tersebut antara lain sebagai berikut:

- Dalam merespon proses rekalisasi yang telah berhasil dilaksanakan pada tahun 2016, Perbankan Komersial terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan dan mencapai target kinerja di tahun 2017 melalui 4 fokus utama yaitu: *Customer First, Goal Oriented, Play to Our Strength, Good Credit Culture*.
- Pinjaman
 - Pertumbuhan Kredit akan fokus terhadap target industri pada wilayah-wilayah yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi.
 - Perumbuhan kredit juga akan didukung oleh pengembangan SDM, baik dari sisi training maupun sertifikasi sehingga dapat lebih memahami kebutuhan Nasabah serta Industri.
- *Asset Quality*
 - Melakukan *credit maintenance* secara intensif dan menyeluruh serta identifikasi potensi kredit bermasalah secara lebih dini melalui *Early Alert System* dan *Stress Test (Portfolio Management)*. Hal ini dilakukan sebagai upaya penyelamatan kredit lebih awal yang dipimpin oleh *Asset Quality Coordinator*.
 - Secara intensif melakukan koordinasi antara *marketing* dengan tim *Loan Workout* untuk menggunakan jaringan bisnis dalam rangka memasarkan aset kredit bermasalah.

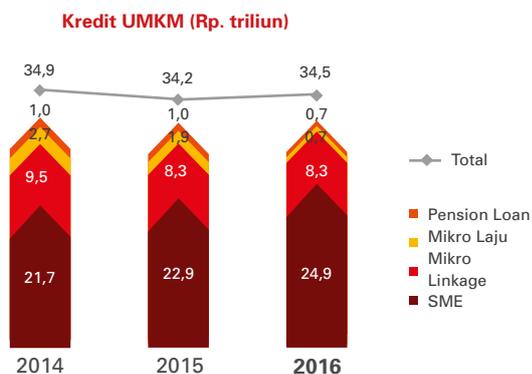
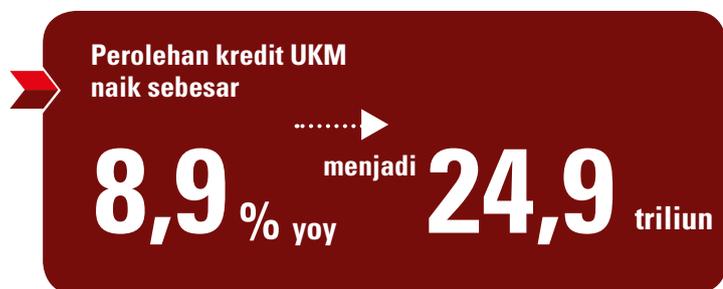
- CASA
 - Fokus kepada nasabah-nasabah pinjaman Perbankan Komersial untuk dapat meningkatkan rekening operasional.
 - Bekerja sama dengan unit terkait (*Transaction Banking, Wholesale funding* dan *Treasury*) dalam memberikan sosialisasi produk untuk memudahkan proses transaksi nasabah.
- Efisiensi Biaya
 - Efisiensi dalam penggunaan kendaraan operasional dengan lebih memanfaatkan transportasi berbasis aplikasi.
 - Mengutamakan *cost-sharing* antar bisnis unit dan support unit dalam hal lokasi kantor.
 - Meningkatkan penggunaan *Bizchannel* sehingga dapat mengurangi volume transaksi di cabang.
- Pendapatan lainnya
 - Melakukan *product knowledge training* (produk *Transaction Banking* dan produk *Treasury*) serta konsep *wallet sizing & account planning*.
 - Tetap melakukan kerja sama dengan unit terkait (*Transaction Banking, Wholesale funding team* dan *Treasury*) untuk dapat melakukan *cross sell* baik nasabah baru maupun *existing* nasabah.

© Tinjauan Segmen Bisnis



Perbankan UMKM

Perbankan UMKM juga akan memperkokoh basis nasabah yang potensial dan berkualitas melalui kolaborasi antar bagian melalui program *referral* dan *crosselling*, serta melakukan optimalisasi dan peningkatan untuk produk *value chain* dan *trade finance*



Laba Sebelum Pajak (Rp miliar)



Perbankan UMKM

Strategi dan Kebijakan

Seiring dengan kondisi ekonomi yang masih penuh tantangan dalam beberapa tahun terakhir dan masih tingginya risiko kredit, strategi dan kebijakan Perbankan UMKM pada tahun 2016. Strategi dan kebijakan tersebut antara lain melakukan ekspansi kredit dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, mengejar pertumbuhan Dana Pihak Ketiga khususnya peningkatan dana murah, serta melakukan rekalisasi internal di dalam Perbankan UMKM untuk memperoleh basis nasabah yang potensial dan berkualitas, serta tercapainya efisiensi yang lebih baik dalam menghadapi kompetisi bisnis yang ketat.

Pada tahun 2016, Perbankan UMKM juga menjalankan beberapa inisiatif yang mendukung implementasi strategi yang telah ditetapkan. Secara intensif dan berkelanjutan, Perbankan UMKM berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui perbaikan waktu proses kredit dengan melakukan penyederhanaan dokumen persyaratan dan prosedur pemrosesan kredit. Perbankan UMKM juga terus meningkatkan efisiensi biaya operasional melalui *cost control management* dan kebijakan *smart spending*.

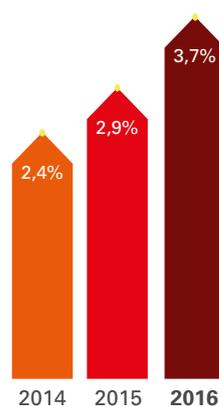
Terkait dengan SDM, Perbankan UMKM secara intensif membekali seluruh SDM dengan *training* tentang produk-produk keuangan, analisa kredit, serta perencanaan keuangan. Sosialisasi dan *workshop* juga senantiasa dilakukan secara berkala untuk *refreshment* atas produk-produk yang ada di Bank. Melalui berbagai training tersebut, diharapkan SDM Perbankan UMKM mampu berperan aktif dalam pengembangan bisnis.

Seiring dengan program Pemerintah dalam membangun sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), sejak tahun 2013, CIMB Niaga telah memberikan layanan perbankan pada sektor UMKM. Dalam hal ini, CIMB Niaga menggunakan 2 (dua) strategi pendekatan, yaitu strategi pendekatan langsung dan strategi pendekatan tidak langsung, yang diimplementasikan melalui 4 (empat) sub-segmen dari Perbankan UMKM, yaitu Perbankan UKM (*SME Banking*), Micro Linkage, Mikro Laju dan Kredit Pensiun.

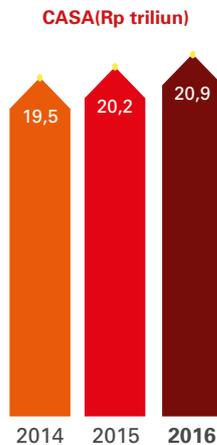
Kinerja Tahun 2016

Pada sisi aset, perbankan UMKM berhasil mencatatkan pertumbuhan kredit sebesar 1,0% menjadi Rp34,5 triliun apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp34,2 triliun. Meningkatnya risiko kredit juga membuat Perbankan UMKM di tahun 2016 ini memilih untuk tidak terlalu agresif dan lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit baru. Pencapaian kredit terutama didukung oleh perolehan bisnis UKM yang mencapai Rp24,9 triliun. Namun pertumbuhan kredit tersebut sejalan dengan kenaikan kredit bermasalah dengan adanya peningkatan pada rasio kredit bermasalah yang meningkat menjadi 3,7% di tahun 2016 atau naik sebesar 73 bps, kendati mengalami kenaikan namun masih dianggap cukup baik mengingat situasi bisnis dan ekonomi yang belum kondusif.

Rasio Kredit Bermasalah (%)

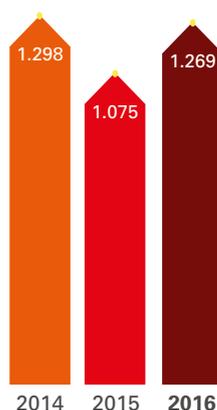


Sedangkan dari sisi pengumpulan dana nasabah, total dana nasabah yang berhasil dikumpulkan mencapai Rp34,3 triliun relatif stabil dibandingkan tahun 2015. Penurunan pada dana nasabah ini dikontribusi dari penurunan deposito pada tahun 2016 sebesar 5,5% menjadi Rp13,4 triliun. Sedangkan pada tahun 2016, dana murah mengalami peningkatan sebesar 3,5% atau menjadi Rp20,9 triliun. Salah satu *driver* dari terhimpunnya dana dalam jumlah yang relatif besar ini adalah peningkatan volume pembiayaan yang disalurkan melalui *value chain*. Skema *value chain* tercipta diantaranya dari kebijakan UKM yang mensyaratkan para mitra bisnisnya untuk membuka rekening di CIMB Niaga.



Perbankan UMKM berhasil meningkatkan laba sebelum pajak sebesar 18,1% menjadi Rp1,3 triliun di tahun 2016 (2015: Rp1,1 triliun). Peningkatan laba di tahun 2016 terutama di kontribusikan oleh unit UKM sebesar Rp0,2 triliun dibandingkan tahun 2015.

Laba Sebelum Pajak (Rp miliar)



1. Perbankan UKM (SME Banking)

Unit Perbankan UKM menangani nasabah yang merupakan para pelaku usaha kecil dan menengah yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Beberapa insiatif telah dilakukan oleh Unit ini yang terutama bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dan mempercepat proses kredit, namun dengan tetap menjaga proses kehati-hatian dalam penyaluran kredit (*prudent*).

Program pembiayaan kredit usaha yang dilakukan di segmen bisnis ini adalah program *Loan Booster* untuk meningkatkan portofolio dari nasabah yang telah menjadi debitur CIMB Niaga, yang menunjukkan *performance* yang baik, dimana program ini dapat digunakan untuk pengembangan bisnis debitur. Sedangkan untuk mendapatkan nasabah baru di sektor UKM, unit tersebut juga menawarkan program SME Extra. Selain itu, perbankan UKM juga melakukan perbaikan proses kredit yang berkesinambungan, sehingga dapat diperoleh tingkat kepuasan layanan kepada debitur yang lebih baik.

Unit bisnis UKM juga terus mengintensifkan implementasi proses kredit dengan menggunakan *Risk Acceptance Criteria* yang telah disetujui, sampai dengan limit Rp10 miliar, sekarang dikenal dengan nama *Retail Lending Program (RLP)*, sebagai jawaban terhadap perubahan lingkungan usaha yang semakin kompetitif dan semakin pesat. Sistem ini mampu memberikan analisa terhadap pembiayaan berdasarkan data historis yang telah divalidasi. Hasilnya adalah proses kredit yang cepat dengan potensi kualitas pembiayaan yang tetap terjaga.

UKM juga terus melakukan penyempurnaan di bidang *monitoring* portofolio kredit, perbaikan proses kredit internal, sistem deteksi dini atas kualitas kredit usaha debitur serta sistem analisa kredit UKM yang ada.

Berbagai upaya yang dilakukan selama 2016 tersebut memberi hasil yang cukup baik, yakni dengan naiknya saldo kredit sebesar 8,9%, yaitu dari Rp 22,8 triliun di 2015, menjadi Rp24,9 triliun pada tahun 2016.

Perbankan UMKM

Di sisi lain, Simpanan Nasabah di tahun 2016 juga tercatat tumbuh sebesar 2,4%, yaitu dari Rp31,1 triliun menjadi Rp31,9 triliun. Dari total Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun, dana murah tercatat sebesar Rp20,0 triliun atau naik 3,5% dari posisi tahun 2015 sebesar Rp19,4 triliun. Sedangkan deposito tercatat sebesar Rp11,9 triliun atau naik 0,6% dari Rp11,8 triliun di tahun 2015. Pertumbuhan penghimpunan dana nasabah tersebut merupakan buah kerja sama dan dukungan yang baik dari *Sales and Distribution* (SnD) di bawah struktur Perbankan Konsumer sebagai penghimpun dana serta terlaksananya aktivitas *cross-selling* yang baik antara SnD dan UKM. Peningkatan Simpanan Nasabah di unit SME juga didukung oleh implementasi konsep *value chain* terhadap perusahaan-perusahaan *distributor* dan *supplier* debitur UKM.

2. Micro Linkage

Micro Linkage adalah sub segmen Perbankan UMKM yang menjalankan strategi pendekatan tidak langsung, yaitu dengan menjalin kemitraan strategis menggunakan pola kerjasama Linkage, berupa *Executing*, *Channeling* dan *Joint Financing*. Mitra strategis yang bekerjasama dengan Micro Linkage adalah Koperasi Unit Desa, perkebunan yang menerapkan pola inti-plasma, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan lembaga-lembaga lain yang berpotensi meningkatkan penyaluran kredit skala UMKM kepada masyarakat. Tujuan dari strategi ini adalah untuk lebih mengenali dan mengukur potensi pasar UMKM sesuai keberagaman bisnisnya sekaligus memanfaatkan keberadaan mitra strategis yang mampu membantu pertumbuhan segmen bisnis UMKM. Mitra strategis ini amat berperan dalam proses penyaluran pembiayaan maupun proses *collection*, yang memastikan bahwa kualitas aset akan tetap terjaga baik.

Salah satu contoh dari model bisnis yang telah diterapkan dalam skema ini adalah pembiayaan kepada para petani kelapa sawit/plasma. Penyaluran pembiayaan kepada petani dilakukan Micro Linkage dengan Koperasi yang anggotanya adalah para petani dan dengan Perusahaan Perkebunan (perusahaan inti) sebagai mitra kerjasama. Melalui

koperasi, para petani menerima kredit dari CIMB Niaga dan menggunakannya untuk pembukaan dan pemeliharaan kebun kelapa sawit, dimana hasil panennya kemudian dibeli oleh Perusahaan Perkebunan.

Sedangkan mitra strategis Perbankan UMKM adalah lembaga-lembaga keuangan termasuk Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Koperasi. Sementara itu, pihak *end user* yang dibiayai CIMB Niaga adalah nasabah/debitur dari BPD dan BPR, serta anggota dari koperasi. Mitra tersebut ditunjuk sebagai agent bagi CIMB Niaga, dimana fungsinya sebagai *marketing agent*, *collecting agent* dan *security agent*.

Pengembangan bisnis Micro Linkage didukung oleh 21 cabang *lending* (termasuk *desk*) yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan total karyawan sekitar 91 orang.

Hingga akhir tahun 2016 total kredit Micro Linkage relatif stabil, hanya sedikit menurun 0,3% menjadi Rp8,26 triliun dari Rp 8,29 triliun per akhir tahun 2015. Sementara itu untuk porsi dana murah yang berhasil dihimpun di tahun 2016 mencapai Rp750 miliar atau naik 10,8% dari Rp677 miliar di tahun lalu.

Dalam rangka mengatasi tantangan penurunan volume pembiayaan sehubungan dengan berlanjutnya kondisi perekonomian yang kurang kondusif, unit kerja Micro Linkage semakin mengintensifkan program *monitoring* dan memperdalam analisis terhadap kualitas pembiayaan melalui komunikasi yang lebih efektif dengan para mitra.

3. Mikro Laju

Mikro Laju merupakan unit kerja yang memberikan pembiayaan secara langsung. Mikro Laju menyediakan dan melayani kebutuhan keuangan pengusaha mikro guna mendukung pengembangan usaha untuk tumbuh berkesinambungan. Layanan yang ditawarkan antara lain adalah pinjaman modal kerja dan investasi dengan plafon hingga Rp1 miliar. Pada tahun 2016, dengan memperhatikan

kondisi makro ekonomi, serta kinerja keuangan mikro laju yang masih merugi, perusahaan telah melakukan recalibrasi mikro laju (penutupan jaringan mikro laju) yang akan terus berkelanjutan di tahun 2017. Melalui program recalibrasi tersebut, 188 cabang per 2015 menjadi 39 cabang per akhir tahun 2016. Yang mengakibatkan total kredit unit mikro laju tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 65,1% menjadi Rp665 miliar (2015: Rp1,9 triliun). Akan tetapi, nasabah mikro laju akan tetap dapat dilayani di cabang konvensional perusahaan. Selain itu, kebutuhan pengusaha dengan plafon hingga Rp1 miliar tetap bisa terlayani dengan produk unit UKM yang sudah berjalan.

4. Kredit Pensiun

Unit Kredit Pensiun adalah unit yang membantu para pensiunan TASPEN dan ASABRI untuk bisa kembali produktif membuka usaha dengan dukungan pembiayaan dari perusahaan yaitu berupa fasilitas *personal loan*. Di tahun 2016, total kredit pensiun mengalami penurunan sebesar 37,7%, dikarenakan adanya pembenahan internal dalam rangka meningkatkan pelayanan yang lebih maksimal kepada para penerima manfaat pensiun. Kedepannya Kredit Pensiun ini akan dijalankan dengan mengedepankan strategi *crossselling* kepada para pensiunan yang sudah menjadi nasabah Tabungan Pensiunan CIMB Niaga. Dengan adanya unit Kredit Pensiun ini, diharapkan jumlah pensiunan yang menggunakan Perusahaan sebagai juru bayar gaji pensiunan bulanan melalui Tabungan Pensiun CIMB Niaga semakin besar dan mampu menjadi nilai tambah bagi para pensiunan yang selama ini sudah setia menjadi nasabah Perusahaan. Diharapkan dengan potensi pasar yang besar dan jaringan Perusahaan yang luas, unit Kredit Pensiun akan semakin berkembang dan menjadi salah satu Kredit Pensiun terbaik di Indonesia.

Rencana Tahun 2017

Perbankan UMKM telah menyusun beberapa strategi dan kebijakan ke depan melalui Rencana Bisnis Bank dalam rangka meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Di tahun 2017 ini Perbankan UMKM akan menjaga pertumbuhan kredit, terutama untuk mendukung pertumbuhan bisnis sektor UMKM melalui Program *Lending*. Program *Lending* ini ke depannya akan diperluas, baik di perbankan UKM, Micro Linkage dan Kredit Pensiun, sehingga akan mendukung perkembangan bisnis sektor UMKM.

Dari sisi Dana pihak ketiga, Perbankan UMKM tetap akan mengejar Dana Murah untuk pertumbuhan portofolio. Salah satu strategi yang akan dijalankan adalah melalui *bundling* dengan kredit sehingga tercipta produk yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Perbankan UMKM juga akan memperkokoh basis nasabah yang potensial dan berkualitas melalui kolaborasi antar bagian melalui program *referral* dan *crossselling*, serta melakukan optimalisasi dan peningkatan untuk produk *value chain* dan *trade finance*. Khusus untuk *value chain*, fiturnya akan terus dikembangkan, baik dari sisi produk maupun sisi *controlling*. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai *principle* mulai dari *consumer goods*, *cement*, *electronic*, dan lainnya.

Selain itu, perbaikan proses akan senantiasa dilakukan untuk efisiensi waktu kerja dan meningkatkan layanan kepada nasabah.

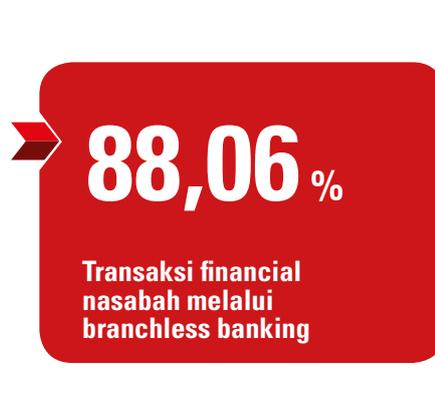
Semua strategi ini diharapkan akan menumbuhkan dan mempercepat proses kredit namun dengan tetap menjaga kualitas kredit dalam kondisi baik dan memenuhi target yang ditetapkan oleh Manajemen.

© Tinjauan Segmen Bisnis

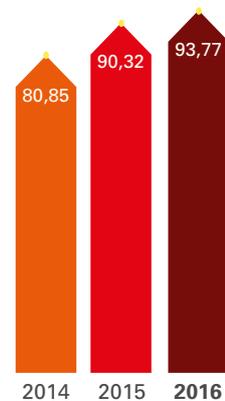


Perbankan Konsumer

CIMB Niaga akan terus melakukan pengembangan atas layanan *branchless banking* untuk semakin diandalkan dengan meningkatkan penjualan produk *bundling* dengan sasaran pekerja berpendapatan tetap sebagai target *market* utama.



Total Simpanan Nasabah(Rp triliun)



Tenaka Budiman
Direktur Electronic City

.....

"Saya menjadi nasabah CIMB Niaga sejak tahun 2015 yang lalu. Awal mula saya memiliki Kartu Kredit CIMB Niaga terkait dengan kolega, dan juga karena kartu kredit CIMB Niaga memberikan promosi-promosi tertentu yang cukup menarik. Menurut saya, Bank CIMB Niaga sudah cukup baik dalam memenuhi kebutuhan perbankan saya, namun harus terus ditingkatkan lagi level servis dan produknya agar sejajar dengan bank besar lainnya. Untuk kartu kredit-nya juga harus lebih gencar lagi dalam memberikan promo-promo kepada nasabah. Saya berharap agar kedepannya CIMB Niaga dapat lebih agresif lagi dalam meng-*grab market*."

Perbankan Konsumer

Strategi dan Kebijakan Perbankan Konsumer

CIMB Niaga senantiasa menempatkan nasabah sebagai prioritas utama dalam menawarkan produk dan pelayanan perbankan terbaik dalam membantu nasabah untuk memenuhi kebutuhan finansial. Kinerja Perbankan Konsumer tetap menjadi salah satu fokus strategis utama CIMB Niaga pada tahun 2016 yang terus menerus ditingkatkan baik dari sisi kinerja maupun *customer experience*. Strategi dan kebijakan yang diterapkan dalam Perbankan Konsumer dalam rangka membangun pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta pelayanan kepada nasabah, antara lain penggalangan dana murah, meningkatkan *fee based income*, meningkatkan *customer experience* melalui pengukuran tingkat kepuasan nasabah, melakukan efisiensi, investasi pada *electronic channel/digital*, serta fokus pada segmen syariah.

Peningkatan dana murah atau *Current Account and Saving Account (CASA)* yang terdiri dari Giro dan Tabungan, terus dilakukan guna dapat memberikan penyaluran kredit terutama pada segmen KPR dan Kartu Kredit yang lebih kompetitif. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan *fee based income* sebesar 26,5% dibandingkan pada tahun 2015 disokong oleh pertumbuhan yang tinggi dari produk-produk investasi *Wealth Management and Bancassurance* sebesar 59,7%, *card related fee* sebesar 25,1%, *funding fee* sebesar 10,2% serta *loan related fee* yang tumbuh sebesar 24,6%.

CIMB Niaga menyadari bahwa peningkatan produktivitas yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan pendapatan, harus disertai dengan tingkat kepuasan nasabah yang baik guna menjaga dan meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi pada masa mendatang. Pada tahun 2016, pada segmen Perbankan Konsumer, CIMB Niaga fokus pada perbaikan internal yang berkesinambungan dari sisi proses pelayanan. Bekerjasama dengan beberapa konsultan, kami mengukur tingkat kepuasan nasabah melalui beberapa metodologi penelitian mulai dari *mystery shopping* hingga memberikan pertanyaan mendalam kepada nasabah terkait dengan pelayanan CIMB Niaga.

Pada saat yang sama, CIMB Niaga juga terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi tanpa mengesampingkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Hal ini antara lain dilakukan melalui optimalisasi jumlah kantor

cabang dan sekaligus meningkatkan investasi pada bidang lainnya terutama investasi pada *electronic channel*. Strategi ini dilakukan dengan memperhatikan perubahan tren perilaku nasabah yang cenderung menginginkan kemudahan proses transaksi secara *real time* melalui *mobile banking* dan *internet banking*.

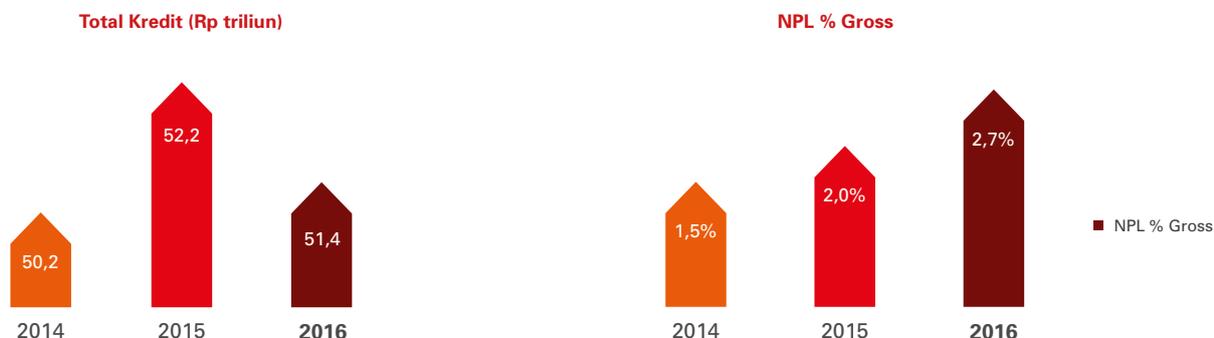
Kebijakan strategis lainnya dalam Perbankan Konsumer adalah fokus pada *Syariah First* baik dari sisi CASA, KPR, kartu kredit, maupun produk-produk perbankan syariah lainnya. Strategi ini mampu meningkatkan pertumbuhan laba sebelum pajak Perbankan Konsumer Syariah sebesar 73,7% dibanding tahun sebelumnya. CIMB Niaga juga menjadi salah satu bank untuk mengelola dana haji, yang mana pada tahun 2016 CIMB Niaga berhasil mencatatkan pengelolaan akun haji lebih dari 17.600 akun, naik signifikan dibandingkan pada tahun sebelumnya. KPR syariah pun mengalami pertumbuhan yang pesat yakni tumbuh 135,6% dari tahun sebelumnya.

Melalui berbagai penerapan kebijakan strategis tersebut, pada segmen Perbankan Konsumer, CIMB Niaga mampu menurunkan *cost to income ratio* secara signifikan pada tahun 2016 menjadi 61,3% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 74,2%. Pencapaian ini merupakan satu langkah penting untuk terus menumbuhkan kinerja yang lebih baik lagi pada masa mendatang.

Kinerja Tahun 2016

Kredit Segmen Perbankan Konsumer

Secara keseluruhan segmen Perbankan Konsumer (termasuk Anak Perusahaan) pada tahun 2016 mencatat penurunan kredit sebesar 1,4% atau sebesar Rp0,7 triliun menjadi Rp51,4 triliun dibandingkan pada tahun 2015 sebesar Rp52,2 triliun. Penurunan kredit tersebut dikarenakan penurunan kredit kendaraan sebesar 21,0% atau sebesar Rp3,9 triliun atau menjadi Rp14,8 triliun dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp18,7 triliun. Rasio kredit bermasalah yakni sebesar 2,7% dari 2,0% pada tahun sebelumnya, kendati mengalami kenaikan namun masih dianggap cukup baik mengingat situasi bisnis dan ekonomi yang kurang kondusif. Dari total kredit segmen Perbankan Konsumer, kredit perumahan menyumbangkan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 46,5%, diikuti oleh KPM sebesar 28,8%, kartu kredit sebesar 16,0%, personal loan sebesar 6,5% dan kredit serbaguna serta lainnya sebesar 2,2%.



Tabel Perbankan Konsumer per Produk

Uraian (Rp miliar)	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Kredit Perumahan	22.488	23.275	23.905	3,5%	2,7%
Kredit Pemilikan Kendaraan	18.919	18.750	14.807	-0,9%	-21,0%
Personal Loan	2.234	2.630	3.347	17,7%	27,3%
Kartu Kredit	5.273	6.368	8.244	20,8%	29,5%
Kredit Serbaguna dan lainnya	1.331	1.131	1.122	-15,0%	-0,8%
Total	50.245	52.153	51.424	3,8%	-1,4%

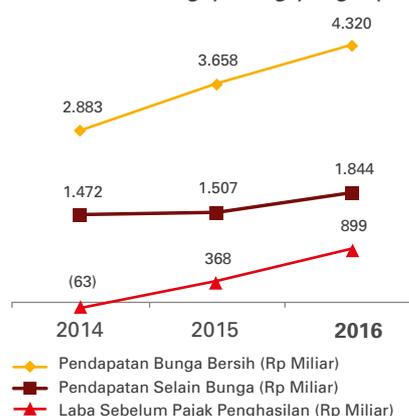
Dana Simpanan Nasabah

Pada tahun 2016, total dana simpanan nasabah Perbankan Konsumer mengalami pertumbuhan 3,8% atau sebesar Rp3,5 triliun menjadi Rp93,8 triliun dibandingkan pada tahun 2015 sebesar Rp90,3 triliun. Peningkatan dana simpanan nasabah ini terutama didorong oleh pertumbuhan dana murah yang didukung oleh pertumbuhan produk tabungan sebesar 7,5% atau sebesar Rp3,1 triliun menjadi Rp45,1 triliun dari Rp41,9 triliun di tahun 2015, diikuti oleh produk deposito berjangka yang relatif stabil sebesar Rp46,6 triliun dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp46,9 triliun. Pertumbuhan dana simpanan ini dicapai melalui inovasi berbagai produk tabungan yang ditawarkan serta *cross-selling product* ke internal kepada nasabah.

Pendapatan Segmen Perbankan Konsumer

Perbankan Konsumer (termasuk anak perusahaan) di tahun 2016 sukses membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp899 miliar tumbuh 144,4% atau naik sebesar Rp531 miliar dibandingkan pada tahun 2015 sebesar Rp368 miliar. Hal ini didorong oleh kenaikan *fee based income*, kenaikan komposisi dana murah (kenaikan *CASA Ratio* menjadi 50,3% dari 48,1% di tahun sebelumnya), dan terutama pengelolaan biaya operasional yang

semakin efisien (turun sebesar 1,5% dibandingkan tahun 2015) dan strategi *pricing* yang tepat.



Kinerja Operasional Per Segmen Perbankan Konsumer

Kredit Pemilikan Rumah

Di tengah kondisi persaingan penyaluran KPR yang semakin ketat, CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisinya sebagai penyedia Kredit Pemilikan Rumah (KPR) terbesar kelima di Indonesia. Hal ini dapat terwujud melalui berbagai strategi dan inisiatif yang fokus mengedepankan inovasi untuk peningkatan *customer experience*.

Perbankan Konsumer

Pada tahun 2016, CIMB Niaga menawarkan beragam produk yang inovatif dan kompetitif demi memenuhi semua jenis kebutuhan nasabah. Salah satunya adalah *KPR Xtra Manfaat*, dimana manfaat yang diperoleh dari tabungan dapat mengurangi porsi bunga dalam angsuran sehingga porsi pembayaran untuk pokok dalam angsuran menjadi lebih besar dan memungkinkan KPR nasabah untuk lunas lebih cepat. Menariknya lagi, *KPR Xtra Manfaat* dapat dihubungkan hingga ke 9 rekening tabungan. Selain itu, CIMB Niaga juga telah menawarkan fitur baru pada produk *KPR Syariah* dengan akad *MMQ*, atau lebih dikenal dengan *KPR iB Flexi*, sehingga bisa digunakan untuk pembelian rumah *indent* serta berbagai kebutuhan KPR yang lain dengan uang muka yang lebih ringan serta jangka waktu lebih panjang.

Tidak hanya itu, pada 2016 CIMB Niaga juga melengkapi penawaran produk KPR dengan berbagai pilihan *pricing* yang menarik dan bersaing. Salah satunya skema *pricing floating upfront* yang memungkinkan nasabah memiliki acuan jelas dalam penetapan suku bunga mengambang sejak awal kredit dengan menggunakan acuan *SBI rate* yang bisa diakses langsung melalui situs Bank Indonesia.

Peningkatan *brand awareness* KPR CIMB Niaga di tahun 2016 juga dilakukan dengan penyelenggaraan beragam kegiatan promosi, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan para *developer* terkemuka yang telah lama menjalin kemitraan, diantaranya adalah pameran produk rumah dan layanan KPR unggulan berbunga rendah. Beberapa promo eksklusif dengan berbagai *developer* ternama juga telah diluncurkan untuk memberikan keuntungan lebih bagi nasabah yang mengambil KPR di CIMB Niaga.

Selain itu, sepanjang tahun 2016 CIMB Niaga melaksanakan serangkaian *brand activation* berupa *customer gathering* dan *developer/property agent gathering*, dengan tujuan utama untuk menjalin hubungan yang lebih erat dengan nasabah dan mitra kerja. Kegiatan yang dilaksanakan memberi hasil nyata, berupa semakin eratnya hubungan dengan para nasabah, mitra *developer* dan pertumbuhan penjualan di tengah kondisi usaha yang menantang.

Pada tahun 2016, CIMB Niaga berhasil membukukan pertumbuhan portofolio pinjaman KPR dengan

kenaikan 2,7% menjadi Rp23,9triliun dari Rp23,3 triliun di tahun sebelumnya. Rasio kredit bermasalah naik menjadi 2,5% dari 2,2% pada tahun 2015.

Di tahun 2016, CIMB Niaga menunjukkan prestasi pertumbuhan pinjaman KPR Syariah yang sangat baik dimana portfolio KPR Syariah tumbuh 135,6% dibandingkan tahun 2015.

Bisnis KPR juga menunjukkan prestasi yang diakui oleh pihak independen, ditunjukkan oleh diterimanya penghargaan berupa *The Highest Growing Bank on Primary Market Mortgage* dari *Housing Estate Magazine* pada bulan Desember 2016.

Prospek usaha dalam bidang properti terus menunjukkan arah yang baik dan diperkirakan akan terus berkontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Memandang ke depan, CIMB Niaga akan terus berupaya memperluas pangsa pasar KPR, yang dilakukan diantaranya melalui kerja sama penyelenggaraan *joint promo* maupun *joint event* di berbagai kawasan potensial dengan para *developer*. CIMB Niaga juga akan terus menunjukkan komitmen untuk meningkatkan daya saing dengan mengedepankan kualitas layanan, kecepatan proses dan produk-produk pembiayaan perumahan inovatif sesuai harapan dan kebutuhan para nasabah.

Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor

Bisnis Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPM) merupakan segmen bisnis dengan kontribusi portofolio kedua terbesar terhadap total portofolio kredit konsumen CIMB Niaga, setelah bisnis KPR.

CIMB Niaga menyalurkan fasilitas pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor (KPM) secara langsung maupun tidak langsung kepada nasabah. Pembiayaan KPM secara langsung dilakukan melalui kantor-kantor cabang, sedangkan pembiayaan tidak langsung dilakukan melalui anak perusahaan, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) serta melalui skema pembiayaan *joint-financing* dengan perusahaan *multifinance* lain.

Portofolio KPM pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp14,8 triliun (termasuk anak perusahaan) dengan rasio kredit bermasalah yang masih terjaga di level 3,2%. Untuk tahun 2016, CIMB Niaga akan terus berupaya meningkatkan kecepatan proses kredit, fokus untuk memperluas

program akuisisi nasabah dan meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, CIMB Niaga akan mempercepat realisasi perluasan jangkauan pemasaran ke berbagai daerah di seluruh Indonesia, dan terus mempererat *relationship dengan dealer/showroom partner*, serta *cross selling* kepada nasabah internal.

Personal Loan

Pada tahun 2016 bisnis Personal Loan terus menunjukkan kinerja yang bertumbuh. Peningkatan kredit tercatat sebesar 27,3% menjadi Rp3,3 triliun dibandingkan pada tahun 2015 sebesar Rp2,6 triliun. Realisasi penyaluran kredit tersebut diimbangi dengan terjaganya kualitas kredit yang tercermin pada rasio kredit bermasalah pada level 1,6% dari 1,7% pada tahun sebelumnya.

Secara berkesinambungan, CIMB Niaga tetap melakukan inisiatif *cross selling* yang telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kinerja kredit Personal Loan. Melalui *cross selling*, CIMB Niaga memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah Perusahaan dengan rekam jejak yang baik, sehingga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik.

Strategi penyaluran pinjaman dilakukan dengan penawaran melalui cabang CIMB Niaga dan perusahaan yang bekerja sama dalam membayarkan dana *payroll*/penggajian karyawan melalui CIMB Niaga. Selain itu, CIMB Niaga juga mengandalkan kecepatan proses dan pemberlakuan suku bunga berbasis risiko (*risk based pricing*) sebagai strategi andalan yang akan terus diterapkan dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dan mencapai kinerja yang semakin baik.

Wealth Management & Bancassurance

CIMB Niaga menawarkan beragam produk *wealth management*, antara lain produk *treasury* yang terdiri dari *foreign exchange*, *strike currency*, *market linked deposit*, *swap depo* dan obligasi, produk reksadana, serta *bancassurance*. Produk-produk tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang ingin merencanakan, mengembangkan dan melindungi aset yang dimiliki untuk memastikan kondisi finansial di masa depan yang lebih baik.

Sedangkan bisnis *bancassurance* merupakan salah satu sumber pendapatan imbal jasa CIMB Niaga yang diperoleh dari penjualan produk-produk asuransi kerugian maupun asuransi jiwa melalui kerja sama dengan mitra

perusahaan asuransi, termasuk perusahaan asuransi entitas terafiliasi, asuransi jiwa CIMB Sun Life. Produk asuransi kerugian yang ditawarkan antara lain adalah asuransi Kredit Pemilikan rumah (KPR), asuransi Kredit Pemilikan Mobil (KPM), serta sejenisnya yang dibukukan oleh CIMB Niaga. *Bancassurance* juga berfungsi sebagai penunjang layanan *One Stop Banking* yang ditawarkan oleh CIMB Niaga.

Pada tahun 2016, CIMB Niaga berhasil meningkatkan produktivitas personil *sales* asuransi pada tahun 2016, yang diukur dari penjualan polis dan pendapatan premi asuransi. Volume penjualan di cabang meningkat 52,1% dibanding tahun 2015. Dalam rangka meningkatkan produktivitas penjualan, selama tahun 2016, CIMB Niaga juga memberikan pelatihan komprehensif bagi staf *frontliner sales* di kantor-kantor cabang.

Pertumbuhan kinerja bisnis *bancassurance* yang berkelanjutan di tahun 2016 tidak lepas dari peran aktif CIMB Niaga dalam mengedukasi masyarakat agar lebih memahami pentingnya memiliki produk *bancassurance* yang dapat memberikan perlindungan sekaligus hasil investasi yang optimal. CIMB Niaga juga terus menyelenggarakan *customer gathering event* dalam rangka sosialisasi dan pemasaran produk-produk *Bancassurance*.

Kartu Kredit dan Kartu Debit

CIMB Niaga terus berupaya memberikan berbagai kemudahan bagi nasabah dalam menjalankan aktivitas mereka sehari-hari sesuai dengan gaya hidup modern saat ini melalui penyediaan beragam produk kartu kredit dan kartu debit. Pada tahun 2016, CIMB Niaga melakukan pengelolaan dan pengembangan kartu kredit baru yang meliputi kategori *Classic*, *Gold*, *Syariah Gold*, *Platinum*, *Ultimate*, *Infinite*, *World* dan *Corporate* untuk menjangkau berbagai segmen nasabah dengan kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda.

CIMB Niaga juga terus melanjutkan perluasan bisnis kartu kredit, dengan meluncurkan kartu kredit CIMB Niaga AirAsia BIG Card yang merupakan kartu *co-brand* dengan bekerja sama dengan maskapai penerbangan AirAsia. CIMB Niaga di tahun yang sama meluncurkan kartu komunitas, seperti: *Juke*, *AUSCI* dan *ACA*, serta melakukan peluncuran ulang kartu Syariah Gold. CIMB Niaga bekerjasama dengan beberapa mitra strategis dalam menyelenggarakan

Perbankan Konsumer

event tertentu untuk mendukung peningkatan volume penjualan yang pada saat bersamaan juga mendukung kegiatan pariwisata di tanah air. Pada tahun 2016, CIMB Niaga tercatat sebagai salah satu penerbit kartu kredit terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 13,0% tumbuh dari 11,9% pada tahun 2015. Jumlah kartu kredit yang beredar tumbuh 13,1% menjadi sekitar 2,26 juta kartu, dengan total volume penjualan meningkat 16,1% menjadi Rp25,3 triliun dari tahun sebelumnya. Total *outstanding balance* kartu kredit meningkat sebesar 29,5% menjadi Rp8,2 triliun dibandingkan pada tahun 2015 sebesar Rp6,4 triliun.

Rasio kredit bermasalah berada pada level 2,7% dari dan masih dalam rentang rata-rata industri yaitu di kisaran 2,7%.

Di tahun 2016, produk kartu CIMB Niaga Debit tetap menjadi salah satu sarana favorit nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran untuk berbagai keperluan sehari-hari. Kemudahan akses di jaringan ATM dalam dan luar negeri serta program-program promosi dan penawaran menarik dari berbagai mitra *merchant* juga menjadi daya tarik utama bagi nasabah.

Selain itu, beberapa program promosi juga dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan Hypermart, Lottemart, Century dan Cinema XXI serta banyak *merchant* pilihan lainnya. Seluruh program tersebut memberikan keuntungan bagi pengguna kartu CIMB Niaga Debit.

Hasil dari program promosi yang dijalankan tersebut membuat jumlah kartu CIMB Niaga Debit yang beredar di akhir tahun 2016 tercatat sebesar 3,4 juta kartu tumbuh sebesar 24,3% dibandingkan tahun 2015 sebesar 2,7 juta kartu.

CIMB Niaga juga terus berupaya meningkatkan kapabilitas kartu CIMB Niaga Debit sebagai langkah antisipasi sehubungan dengan kecenderungan pesatnya pertumbuhan trend belanja online di kalangan konsumen menengah atas akhir-akhir ini. Kartu debit CIMB Niaga sudah dilengkapi dengan kemampuan OTP atau One-Time Password sehingga bisa bertransaksi belanja *online* di *merchant-merchant* yang sudah dilengkapi juga dengan kemampuan OTP ini. Dari sisi keamanan, Kartu debit CIMB Niaga juga secara bertahap mengimplementasikan kartu *chip* sehingga tingkat keamanan transaksi lebih terjaga.

Pada masa mendatang, segmen bisnis kartu kredit dan kartu debit terus memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, mengingat bahwa belanja rumah tangga masih merupakan pendorong utama perekonomian Indonesia, ditambah bonus demografi yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk dalam usia produktif. Dalam rangka menjalankan kebijakan makro prudensial, Bank Indonesia mengeluarkan sejumlah regulasi yang mengatur kepemilikan kartu kredit maupun kewajiban penggunaan PIN (*Personal Identification Number*) pada transaksi dengan kartu kredit. Namun demikian regulasi-regulasi tersebut diperkirakan tidak akan mengurangi minat masyarakat ataupun mempengaruhi pertumbuhan bisnis kartu kredit.

CIMB Niaga Preferred & Private Banking

CIMB Niaga memberikan layanan perbankan khusus bagi nasabah individu yang memiliki aset di atas jumlah tertentu pada segment *Preferred & Private Banking*. *CIMB Niaga Preferred & Private Banking* menargetkan peluang pertumbuhan volume bisnis dari pertumbuhan populasi kelas menengah dan menengah-atas yang telah tumbuh dengan pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir.

Pada tahun 2016, *CIMB Niaga Preferred & Private Banking* menerapkan strategi yang fokus pada produk-produk investasi dan model alokasi portofolio, mengedepankan program segmentasi dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis. CIMB Niaga juga mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan melakukan pendekatan pada nasabah individu potensial dari segmen menengah ke atas melalui berbagai jalur layanan yang ada.

CIMB Niaga Preferred & Private Banking juga terus memberikan perhatian lebih pada pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini penting mengingat interaksi dengan nasabah dilakukan melalui pendekatan yang lebih personal, sesuai dengan preferensi kebutuhan maupun gaya hidup para nasabah yang mayoritas berasal dari kalangan menengah dan menengah atas. Pengembangan kualitas SDM dilakukan melalui pelatihan rutin dengan memberikan materi yang dapat langsung diaplikasikan bagi para *Relationship Manager* mengenai pengetahuan produk dan aspek manajemen risiko, serta melalui sertifikasi profesi sesuai kebutuhan.

Produk Tabungan

Produk-produk tabungan CIMB Niaga bagi nasabah konsumen individu terus memperlihatkan kinerja yang bertumbuh. Pada tahun 2016, pertumbuhan tabungan Perbankan Konsumer tercatat sebesar Rp3,14 triliun menjadi Rp45,06 triliun pada tahun 2016 naik 7,5% dari Rp41,9 triliun di tahun 2015. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa CIMB Niaga telah menerapkan strategi dan kebijakan peningkatan produk tabungan melalui peningkatan transaksi serta upaya mendorong kebiasaan menabung di kalangan nasabah, dengan mengedepankan fitur-fitur produk yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah serta program-program promosi yang menarik. Pertumbuhan produk tabungan juga terus didorong melalui upaya *cross selling*.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan dana tabungan, CIMB Niaga kembali memperkenalkan sejumlah produk tabungan baru, termasuk beberapa produk yang telah dikemas-ulang, antara lain meliputi penambahan fitur Gratis Rawat Inap, Asuransi Jiwa dan *Medical Check Up* pada Tabungan CIMB Niaga XTRA. Kemudian untuk Tabungan Pendidikan juga dilengkapi dengan fasilitas pencairan terencana, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah untuk pembayaran biaya sekolah anak. Selain itu untuk tabungan konvensional yang sudah ada telah dilengkapi juga dengan pilihan tabungan jenis Syariah, hal ini untuk melengkapi konsep *dual banking product* yang ditawarkan untuk produk-produk Perbankan Konsumer CIMB Niaga. Dan tidak kalah menariknya, CIMB Niaga juga meluncurkan tabungan *installment saving Syariah* yang menawarkan hadiah berupa Wakaf. Untuk ini CIMB Niaga telah bekerjasama dengan 7 lembaga wakaf, sehingga mempermudah nasabah yang ingin wakaf sambil menabung, sesuai jenis waqaf yang diinginkannya.

Produk-produk tersebut mampu menambah ragam dan melengkapi produk-produk *existing* sehingga mampu memenuhi kebutuhan dari beragam segmen konsumen individu.

Non Branch Channel

Sebagai bank yang memiliki infrastruktur teknologi informasi terkini dan menjadi salah satu yang terdepan di Indonesia, *Non Branch Channel* menjadi konsep perbankan *digital* dari CIMB Niaga yang bertujuan untuk melakukan perluasan jaringan layanan kepada nasabah dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Selama



Toni Lai & Istri
Nasabah CIMB Clicks

.....
"Menghadiri sebuah *event* istimewa sekelas ajang Grammy Awards merupakan sebuah pengalaman yang luar biasa dan tak akan pernah terlupakan seumur hidup. Terima kasih kepada CIMB Niaga dan Mastercard telah memberikan kesempatan tersebut."

tahun 2016, *Non Branch Channel* mampu berkontribusi positif pada kinerja CIMB Niaga.

Secara umum, strategi *Non Branch Channel* pada tahun 2016 difokuskan pada peningkatan saldo rata-rata dari nasabah tabungan individu, mendorong penggunaan kartu debit dengan tujuan meningkatkan jumlah transaksi individu sehingga berdampak positif terhadap pendapatan imbal-jasa bagi CIMB Niaga, serta akuisisi nasabah baru rekening tabungan secara masif melalui aktivitas *telesales*.

Dengan fokus pengembangan *Non Branch Channel* pada segmen karyawan, CIMB Niaga aktif menawarkan produk-produk simpanan, pinjaman maupun *payroll*. Melalui upaya tersebut, Perbankan Konsumer mampu menunjukkan kinerja positif dan signifikan pada kinerja CIMB Niaga secara keseluruhan.

Pada tahun 2016, Perbankan Konsumer *Non Branch Channel* berhasil meningkatkan portofolio Personal loan sebesar 38,5% dengan penyaluran kredit personal loan baru sebesar Rp1,9 triliun dan mencapai pertumbuhan sebesar 28,2% dalam program akuisisi kartu kredit sebanyak lebih dari 536,600 kartu kredit baru.

Pencapaian tersebut juga dibarengi dengan berhasilnya akuisisi sebanyak lebih dari 304,600 nasabah tabungan baru yakni sebesar 30,5% dari total pertumbuhan rekening tabungan baru di CIMB Niaga.

Perbankan Konsumer

Ke depan, CIMB Niaga berkomitmen untuk terus mengembangkan konsep *Non Branch Channel* dalam rangka penerapan program inklusi perbankan yang digalakkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Upaya ini dilakukan dalam rangka mencapai tujuan untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan perbankan *digital*. Pengembangan layanan *Non Branch Channel* juga akan semakin diandalkan sebagai alternatif untuk melakukan akuisisi nasabah baru dan perluasan basis nasabah.

Jaringan Kantor Cabang

Hingga akhir tahun 2016, CIMB Niaga memiliki jaringan kantor sebanyak 595 kantor cabang (tidak termasuk cabang mikro) yang dilengkapi dengan 3.865 unit ATM dan 769 unit CDM yang beroperasi di seluruh Indonesia. Secara berkelanjutan, CIMB Niaga akan terus melakukan optimalisasi jaringan kantor cabang dengan mempertimbangkan penyebaran jaringan kantor cabang yang sudah mencukupi, peningkatan biaya operasional, kecenderungan transaksi perbankan yang beralih menuju *branchless banking channel* juga mendorong CIMB Niaga untuk melanjutkan strategi fokus terhadap optimalisasi kinerja kantor. Untuk meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, CIMB Niaga akan terus meningkatkan akses dan fitur daripada layanan *branchless banking channel*, baik dalam bentuk ATM maupun akses *mobile banking* seperti *GoMobile* dan *CIMB Clicks*.

Kualitas Layanan

Sebagai bagian dari kebijakan strategi Perbankan Konsumer, peningkatan kualitas layanan kepada nasabah menjadi prioritas utama. CIMB Niaga terus menjaga dan menawarkan kualitas *customer experience* yang unggul, sejalan dengan dedikasi kami memastikan semua nasabah senantiasa puas akan layanan yang diberikan.

CIMB Niaga memiliki unit khusus yang menangani dan mengelola pengalaman nasabah yakni Unit Customer Care (Unit CC). Sebagai unit kerja, Unit CC bekerja sepenuh hati untuk memastikan setiap titik layanan mampu memberikan layanan terbaik secara berkesinambungan dan berfokus pada pengalaman positif nasabah. Pada tahun 2016, unit ini berfokus pada penelitian dan peningkatan kepuasan nasabah bekerja sama dengan beberapa konsultan eksternal, program internal membangun budaya *customer*

centric, platform digital sebagai pilihan transaksi, inisiatif perbaikan untuk memenuhi ekspektasi nasabah, serta perbaikan penanganan pengaduan nasabah secara berkelanjutan.

Untuk melaksanakan hal-hal di atas, kami melibatkan semua unit usaha untuk turut memperbaiki dan meningkatkan kemampuan semua titik layanan. Kami juga memperhatikan aspek manusia, proses, produk, serta infrastruktur. Dalam upaya ini, kami mengadakan pertemuan rutin yang juga dihadiri oleh anggota Direksi, yang memantau kemajuan kami.

CIMB Niaga melakukan sejumlah kegiatan sepanjang tahun 2016 dalam rangka merealisasikan fokus *Customer Experience*. Salah satunya adalah kampanye internal "Layanan dari Hati". Kampanye ini ditujukan kepada semua karyawan, terutama staf di lini depan dan diikuti oleh beberapa program motivasi dari para Direksi untuk menginspirasi para staf, kami menghadirkan *Leader's Quote* dan *WOW Stories*, kumpulan kisah inspiratif dari para staf di lini depan, serta pelaksanaan proyek *New Branch Experience*.

Pengelolaan Pengaduan Nasabah

Persaingan industri perbankan dirasakan semakin kompetitif. CIMB Niaga tetap berkomitmen meningkatkan kualitas layanan dari waktu ke waktu. Untuk itu, di tahun 2016, CIMB Niaga mengoptimalkan *platform digital* layanan perbankan dan memberikan berbagai fitur layanan dengan kemudahan, keamanan dan fleksibilitas pilihan bertransaksi bagi nasabah. Mengedepankan budaya *customer-centric* dengan berfokus pada *customer experience* secara berkesinambungan diarahkan kepada seluruh karyawan dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan yang berdampak pada kepuasan serta loyalitas nasabah CIMB Niaga.

CIMB Niaga secara reguler mengukur tingkat kepuasan nasabah guna mengetahui efektivitas kerja. *Customer Feedback System* mencatat tingkat kepuasan di atas 95% pada tahun 2016 untuk layanan yang disediakan Customer Service Officer dan Teller Cabang. Selain itu, dengan manajemen antrian yang lebih baik, lebih dari 85% nasabah di kantor Cabang dilayani Teller dengan waktu tunggu kurang dari 8 menit dan lebih dari 80% nasabah dilayani Customer Service Officer dengan waktu tunggu kurang dari 15 menit.

Dalam hal penanganan pengaduan, survei menunjukkan bahwa 88% nasabah menyatakan puas dengan kualitas penyelesaian pengaduan yang diberikan di tahun 2016, naik 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini merupakan kendali ketat yang diterapkan terhadap proses penyelesaian pengaduan nasabah. Jumlah rata-rata pengaduan yang diterima nasabah pada tahun 2016 adalah 4.300 per bulan, turun 9% dibandingkan tahun 2015. Selain itu, upaya peningkatan kualitas pelayanan juga dilakukan dengan berbagai terobosan layanan untuk nasabah seperti: kemudahan pembukaan rekening secara online, pendaftaran *e-statement*, permintaan penggantian kartu hilang dan perubahan alamat melalui layanan 24 jam *Phone Banking*.

CIMB Niaga dengan bangga dapat mengatakan bahwa kerja dan inisiatif di tahun 2016 telah mendapat pengakuan melalui beberapa penghargaan yang diperoleh seperti:

- The Champion of Service Excellence Award - WOW Service Excellence Award 2016, MarkPlus, Inc.
- Top 5 Customer Satisfaction Award 2016 - ISMS Trisakti dan Infobank.

Dalam hal pengelolaan pengaduan nasabah, *Customer Care* CIMB Niaga melayani pengaduan nasabah yang diterima dari berbagai jalur pengaduan seperti: Cabang, *Phone Banking*, Media Sosial, *Website* CIMB Niaga, Media Massa maupun Regulator. Setiap pengaduan nasabah ditindaklanjuti dengan sistem monitoring pengaduan nasabah yang komprehensif, untuk memastikan kecepatan dan kualitas penyelesaian penanganan pengaduan nasabah. Pada periode tahun 2016 Unit Customer Care mencatatkan 90% pengaduan nasabah diselesaikan sesuai *Service Level Agreement*, meningkat 6% dibandingkan tahun 2015.

Branchless Banking

Dengan memandang ke depan dalam perbankan ritel, CIMB Niaga menciptakan kantor cabang masa depan yaitu CIMB Niaga Digital Lounge yang menyatukan teknologi terbaru untuk memberikan pengalaman perbankan yang cepat bagi nasabah ritel. Digital Lounge dari CIMB Niaga dikelola oleh Digital Banking Manager yang akan memberikan solusi bagi nasabah perbankan individual. Layanan Digital Lounge merupakan upaya yang dilakukan CIMB Niaga dalam rangka mendukung

strategi pengembangan *Digital Consumer Banking*, dengan membuka 1 cabang Digital Lounge baru di beberapa kota besar seperti Jakarta Medan, Solo, Surabaya, dan Denpasar, sehingga menambah total lokasi pelayanan Digital Lounge menjadi 22 cabang.

Konsep *branchless banking* lainnya yang memudahkan nasabah ritel meliputi *internet banking* CIMB Clicks, *mobile banking* Go Mobile, Rekening Ponsel, Phone Banking 14041, Preferred Phone Banking, OctoPay, serta layanan ATM.

Pada tahun 2016, CIMB Niaga terus mempertahankan kinerja dengan menjadi salah satu bank terdepan di Indonesia yang terus mendorong konsep *branchless banking*, hal ini ditunjukkan dengan terus meningkatnya jumlah transaksi layanan *branchless banking* dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016, dari total 190 juta transaksi finansial nasabah, sekitar 168 juta transaksi, atau 88,06%, adalah transaksi *branchless banking*, sedangkan selebihnya adalah transaksi yang dilakukan di kantor cabang. CIMB Niaga merupakan pionir dalam pengembangan *e-channel* perbankan dengan peluncuran produk rekening Ponsel. Secara bertahap, transaksi *branchless banking* berbasis *e-channel* terus dikembangkan untuk mendukung program inklusi keuangan dari Bank Indonesia dalam upayanya memperluas akses kepada layanan perbankan dan keuangan bagi seluruh kalangan masyarakat, termasuk mereka yang bukan merupakan nasabah perbankan.

Dengan teknologi *mobile wallet* yang diterapkan, pengguna jasa dapat menikmati beragam layanan CIMB Niaga melalui nomor ponsel mereka, tanpa harus memiliki rekening bank. Pada tahun 2016, jumlah pengguna rekening Ponsel di akhir tahun 2016 tumbuh 57% mencapai 2,2 juta dari 1,4 juta pengguna. Jumlah pengguna CIMB Clicks meningkat 22% menjadi sekitar 1,2 juta dibandingkan 1,0 juta pada tahun sebelumnya. Jumlah transaksi CIMB Clicks, baik transaksi finansial maupun non-finansial mencapai 199 juta transaksi dari 168 juta transaksi di tahun 2015, dengan peningkatan volume transaksi sebesar 22% menjadi sebesar Rp81,1 triliun dari Rp66,7 triliun pada tahun 2015.

Produk Go Mobile mencatat pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2016, dengan peningkatan pada jumlah pengguna sebesar 34% menjadi sekitar 1,4 juta

Perbankan Konsumer

dari 1,0 juta pengguna di tahun 2015. Jumlah volume transaksi rata-rata per bulan sebesar Rp1,1 triliun dan volume transaksi tahun 2016 naik sebesar 35% menjadi sebesar Rp13,2 triliun dari Rp9,8 triliun di tahun 2015.

Perluasan jaringan ATM serta CDM sebagai sarana yang praktis bagi nasabah untuk melakukan transaksi terus dilakukan, termasuk pengambilan dan penyetoran uang tunai. Platform *branchless banking* juga didukung oleh layanan *phone banking* yang dapat dihubungi 24-jam sehari, 7-hari seminggu melalui nomor 14041, atau nomor 500 800 khusus untuk nasabah CIMB Preferred.

Rencana Tahun 2017

Dalam rangka mendorong peningkatan kinerja Perbankan Konsumer, CIMB Niaga akan terus menjalankan kebijakan strategi yang berkelanjutan dengan disertai kewaspadaan terhadap kondisi perekonomian nasional. Pada prinsipnya, CIMB Niaga melalui Perbankan Konsumer berkeinginan untuk terus berkontribusi pada pengembangan dan peningkatan kemudahan dalam membantu masyarakat terkait persoalan finansial yang pada saat bersamaan menumbuhkan kinerja CIMB Niaga.

Fokus utama pada tahun 2017 adalah meningkatkan simpanan nasabah yaitu dari produk-produk tabungan guna memperoleh dan meningkatkan dana murah. CIMB Niaga juga akan terus mendorong penyaluran kredit konsumer secara lebih agresif, terutama untuk produk KPR, KPM dan kartu kredit yang memiliki rasio kredit bermasalah rendah.

Pada segmen bisnis KPR, CIMB Niaga akan terus menjalin hubungan harmonis dengan *developer*, menjaga tingkat suku bunga agar senantiasa kompetitif dengan pesaing, serta meningkatkan kecepatan proses-proses KPR dan memperpanjang tenor pinjaman hingga 25 tahun untuk menarik nasabah pemula. Sementara di bisnis KPM, CIMB Niaga akan berupaya meningkatkan kecepatan proses kredit, memperluas jangkauan pemasaran ke daerah lain di Indonesia yang belum terjangkau oleh CIMB Niaga, mempererat *relationship* dengan mitra *dealer/showroom*, serta mendorong intensitas *cross selling* ke *internal customer*.

Untuk segmen kartu kredit, CIMB Niaga akan melakukan berbagai inovasi produk kartu kredit dan kartu debit, dengan menargetkan segmen pemegang kartu berusia lebih muda yang mengutamakan kecepatan dan mobilitas dalam aktivitas mereka sehari-hari, dan menunjukkan komitmen untuk mengukuhkan CIMB Niaga sebagai *innovative bank*.

Pada segmen produk tabungan, CIMB Niaga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan melalui perbaikan komunikasi dan perbaikan proses yang berkelanjutan yang berorientasi perbaikan pengalaman nasabah. Akuisisi nasabah baru terus diupayakan baik melalui jaringan eksisting maupun melalui pengembangan team "*Liabilities Executive*" sebagai jaringan baru yang akan dibentuk. Kerjasama dengan mitra strategis juga terus ditingkatkan untuk memperkuat posisi produk perbankan yang ditawarkan sekaligus memperluas jaringan pemasaran, diikuti upaya penetrasi pada pasar tertentu yang spesifik. CIMB Niaga juga akan terus mengembangkan produk-produk *inovative* di bidang tabungan agar tetap kompetitif dan meningkatkan upaya pemasaran *bundling* produk serta *cross-selling* antar unit bisnis.

Segmen bisnis Bancassurance akan didorong untuk melakukan peningkatan jumlah *sales* aktif. Sedangkan pada segmen wealth management, CIMB Niaga melanjutkan fokus pengembangan pada pengelolaan aset portofolio dan investasi regular dengan mengandalkan strategi *cross selling* internal.

CIMB Niaga juga akan terus mengembangkan layanan *branchless banking* untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan perbankan *digital*. Pengembangan layanan *branchless banking* akan semakin diandalkan dengan meningkatkan penjualan produk *bundling* dengan sasaran pekerja berpendapatan tetap sebagai target *market* utama.

Selain itu, CIMB Niaga akan semakin fokus memasarkan produk syariah untuk menangkap potensi berkembangnya pasar syariah. Pada akhirnya CIMB Niaga mengutamakan efisiensi biaya pada setiap akuisisi nasabah baru dan memantapkan *branchless banking* sebagai alternatif utama untuk melakukan akuisisi nasabah baru dan perluasan basis nasabah.



Kevin Hardjana
CEO PT Hanata Pratama

“Saya sudah menjadi Nasabah CIMB Niaga Digital Lounge sejak tahun 2014. Pengalaman saya membuka tabungan di CIMB Niaga Digital Lounge sangat membuat saya tidak percaya dimana proses pembukaan tabungannya cepat hanya sekitar 10 – 15 Menit. Saya baru pertama kali mengetahui bahwa fitur produk dan sistem Branchless di CIMB Niaga Digital Lounge sangat inovatif, hal ini sebagai salah satu hal yang membuat saya tertarik untuk membuka tabungan

di CIMB Niaga Digital Lounge. Menurut saya CIMB Niaga Digital Lounge mempunyai keunggulan yang berbeda dengan bank lainnya, yaitu Lokasinya strategis yang berada di mall-mall besar, Jam buka setiap hari sampai dengan jam 9 malam yang memudahkan proses transaksi, Design etalase yang menarik dan gaul.”

“Saya rasa untuk memenuhi kebutuhan perbankan pribadi, CIMB Niaga Digital Lounge sudah cukup memenuhi segala transaksi sehari-hari, dengan fasilitas setor & tarik tunai lebih mudah, dan lokasinya yang tersebar di mall-mall besar sangat memudahkan jika ada masalah dan keperluan yang mendadak.”

“Pengalaman yang sangat mengesankan untuk saya dimana saya mengikuti program lelang Paket F1 Singapore di tahun 2015, saat itu saya mendapatkan undangan email promo ulang tahun dan dapat langsung mengikuti program lelang. Dan tidak di sangka ternyata dari proses bidding yang sangat seru itu, saya yang menjadi salah satu pemenang bidding Paket F1 Singapore.”

“Saya berharap Semoga ke depannya CIMB Niaga Digital Lounge tetap maju dan berkembang dengan produk-produk baru yang revolusioner. Seperti halnya pertama kali meluncurkan sistem ini di dunia perbankan.”



Liong Juen Fat
Owner PT Priskila Prima Makmur

.....

“Saya sudah menjadi nasabah CIMB Niaga selama 28 tahun, dimana pada saat itu masih bernama Bank Lippp. Selama masa itu pula saya selalu merasakan pelayanan yang maksimal dari CIMB Niaga. Saya sudah seringkali mencoba berbagai macam produk maupun program dari CIMB Niaga, seperti Tabungan Usaha, Tabungan Valas, BizChannel, hingga program yang paling saya rasakan manfaatnya yakni *loyalty program* Poin Xtra. Saya tidak perlu keluar uang untuk

membeli tiket pesawat karena saya cukup tukarkan Poin Xtra dengan GarudaMiles dan saya bisa mendapatkan tiket *business class* untuk jalan-jalan ke luar negeri bersama keluarga besar saya. Bunga tinggi yang secara konsisten diberikan oleh CIMB Niaga juga secara signifikan dapat saya rasakan secara finansial. Selain itu, promo-promonya juga sering saya nikmati bersama keluarga saya, baik di dalam maupun luar negeri. Saya hampir tidak pernah datang ke cabang karena saya sangat dibantu dengan pelayanan dari Relationship Manager yang selalu dapat saya hubungi kapanpun dibutuhkan serta fasilitas *internet banking* CIMB Niaga yang selalu bisa saya andalkan setiap hari selama 24 jam.”

“Bagi saya, CIMB Niaga mampu membangun hubungan yang sangat baik dengan saya pribadi, keluarga hingga karyawan saya. Tidak heran semua anggota keluarga serta karyawan saya memiliki rekening di CIMB Niaga. CIMB Niaga bukan hanya membantu saya dalam aktivitas perbankan saya, tapi lebih daripada itu. Saya benar-benar dapat merasakan pelayanan bak “raja”, setiap masalah dan keperluan saya dapat di-handle dengan cepat dan baik. Karena inilah saya merasa bahwa CIMB Niaga memberikan pelayanan dari hati untuk semua aspek dan sangat professional. Itulah yang membuat saya bisa bertahan di CIMB Niaga selama 28 tahun.”

© Tinjauan Segmen Bisnis



Perbankan Syariah

Pada tahun 2016, Perbankan Syariah berhasil membukukan pertumbuhan aset sebesar 40,34%, atau naik sebesar Rp3,67 triliun dari Rp9,11 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp12,78 triliun pada tahun 2016.



Perbankan Syariah



Suhartono
Presiden Direktur
PT Federal International Finance (FIF)

“PT Federal International Finance (FIF) adalah perusahaan yang bergerak di jasa layanan pembiayaan sepeda motor Honda dibawah naungan PT Astra International, Tbk.

Keberhasilan kinerja FIF tidak terlepas dari dukungan pembiayaan Bank CIMB Niaga khususnya dalam menunjang pertumbuhan yang pesat dari pembiayaan syariah FIF dan selama 3 tahun terakhir Bank CIMB Niaga melalui Unit Usaha Syariah-nya juga memberikan dukungan yang cukup signifikan dalam pengembangan bisnis FIF syariah. Pembiayaan korporasi berbasis syariah diberikan dengan akad murabahah dimana memberikan profit margin yang tetap selama periode pembiayaan. Hal ini memastikan pula pendapatan yang tetap bagi FIF yang berasal dari nasabah pembiayaan kendaraan bermotor dengan akad syariah yang umumnya sesuai dengan tenor yang disediakan oleh Bank CIMB Niaga yaitu antara 1 hingga 3 tahun.

Kami menjadikan Bank CIMB Niaga mitra perbankan kami dikarenakan kemampuan dari Bank CIMB Niaga untuk menyediakan *one-stop solutions* atas produk layanan perbankan baik konvensional maupun Syariah.

Semoga kerjasama yang telah terjalin dengan baik ini di antara kedua institusi dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.”

Profil Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan segmen bisnis CIMB Niaga yang menjalankan bisnis perbankan berdasarkan prinsip syariah. Segmen ini dijalankan melalui CIMB Niaga Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) dalam struktur organisasi bisnis CIMB Niaga. CIMB Niaga Syariah didukung dengan rangkaian produk dan layanan yang komprehensif guna memenuhi kebutuhan semua segmen nasabah yang dilayani.

Dalam rangka mengembangkan bisnis Perbankan Syariah dan memberikan layanan terbaik bagi masyarakat, serta sesuai dengan visi yang dicanangkan oleh Bank Induk, yaitu “Menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka” CIMB Niaga Syariah mengembangkan visi tersebut menjadi empat sasaran sebagai berikut:

- Menjadi Perbankan Syariah terkemuka di Indonesia, yang memiliki kekhasan dalam budaya layanan, proses dan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan proposisi perbankan universal yang kuat di tingkat domestik, serta menjadi model percontohan dalam penerapan *dual banking system* di Indonesia.
- Menjadikan Indonesia sebagai basis perkembangan bisnis perbankan syariah sebagai bagian dari visi PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Unggul dalam pengembangan bisnis dan akselerasi agenda integrasi ASEAN menuju Bank Umum Syariah terkemuka sebagai *anchor* dalam pengembangan perbankan di Indonesia melalui inovasi berkelanjutan, layanan konsumen berkualitas, dan praktik terbaik (*best practices*).
- Menjadi perbankan syariah terkemuka dengan layanan *digital banking* terbaik di industri.

Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Pengembangan Perbankan Syariah

Jangka Pendek

Dalam jangka pendek, sasaran, strategi, dan kebijakan CIMB Niaga Syariah difokuskan untuk memperkuat budaya kerja untuk menunjang pertumbuhan yang berkelanjutan melalui:

- Penerapan kerangka kerja *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) di seluruh unit bisnis dan unit pendukung.

- Peningkatan porsi kontribusi Perbankan Syariah di setiap segmen bisnis dengan penerapan KPI yang lebih tajam dan pemberian *reward* yang menarik.
- Pemberian pendidikan dan pelatihan dalam bidang syariah secara terus menerus dan berkelanjutan.
- Peningkatan pemahaman *Syariah First* pada semua unit.
- Percepatan peluncuran produk syariah dan pengembangan fitur baru untuk meningkatkan kepuasan nasabah.
- Peningkatan efisiensi melalui sinergi yang lebih baik dengan unit lain di CIMB Niaga termasuk anak perusahaan/afiliasi.

Jangka Menengah

Dalam jangka menengah, CIMB Niaga Syariah berfokus untuk menjadi salah satu pemain utama perbankan syariah di Indonesia dengan:

- Menargetkan *business size* CIMB Niaga Syariah untuk mencapai 7,5% dari CIMB Niaga.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkelanjutan dengan menjadikan perbankan syariah sebagai salah satu kompetensi dasar bagi seluruh karyawan.
- Meningkatkan efektivitas penerapan *Dual Banking Leverage Model* pada semua lini.
- Memberikan pondasi yang kuat untuk mendukung rencana *spin-off* CIMB Niaga Syariah dari Bank CIMB Niaga.

Jangka Panjang

Dalam jangka panjang, CIMB Niaga Syariah berfokus pada persiapan *spin-off* dari CIMB Niaga menjadi entitas terpisah seperti telah diatur oleh OJK dengan:

- Penyiapan kerangka perbankan syariah yang kuat melalui pilar utama *Strategic Business Unit* (SBU).
- Pembuatan *platform* bisnis perbankan syariah dengan mengimplementasikan DBLM, dimana setiap unit berkoordinasi dengan CIMB Niaga Syariah untuk melaksanakan aktivitas bisnis untuk mencapai efektifitas dan efisiensi.
- Memberikan porsi kontribusi CIMB Niaga Syariah sebesar 10% ditahun 2019 dan 20% di tahun 2023 terhadap CIMB Niaga.
- Menjadi Top 5 industri perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2023.

Kinerja Perbankan Syariah 2016

Pertumbuhan Aset

Pada tahun 2016, Perbankan Syariah berhasil membukukan pertumbuhan aset sebesar 40,34%, atau naik sebesar Rp3,67 triliun dari Rp9,11 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp12,78 triliun pada tahun 2016. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan pembiayaan yang tumbuh sebesar 40,10% atau mencapai 79,9% dari total aset. Pencapaian kinerja ini semakin mengkokohkan posisi CIMB Niaga Syariah di peringkat ke 4 diantara Unit Usaha Syariah di Indonesia.

Penyaluran Pembiayaan

Jumlah penyaluran pembiayaan hingga akhir tahun 2016 tumbuh 40,10% atau naik sebesar Rp2,92 triliun dari Rp7,28 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp10,21 triliun pada tahun 2016. Kenaikan pembiayaan terbesar berasal dari kontribusi segmen Korporasi yang mengalami peningkatan sebesar 104,50% atau naik sebesar Rp1,72 triliun dari posisi di tahun 2015 sebesar Rp1,64 triliun menjadi sebesar Rp3,36 triliun pada tahun 2016. Kontribusi kenaikan pembiayaan terbesar berikutnya berasal dari segmen Konsumer yang tumbuh 29,19% atau naik sebesar Rp1,10 triliun dari posisi tahun 2015 sebesar Rp3,75 triliun menjadi Rp4,85 triliun pada tahun 2016. Sementara itu perbankan Komersial tumbuh 7,25% atau naik sebesar Rp83 miliar dari pencapaian di 2015 sebesar Rp1,14 triliun menjadi Rp1,22 triliun pada tahun 2016. Perbankan UMKM mengalami pertumbuhan 3,57% atau naik sebesar Rp27 miliar dari posisi tahun 2015 sebesar Rp754 miliar menjadi Rp781 miliar pada tahun 2016.

Perbankan Syariah

Tabel Pembiayaan Syariah per Segmen

dalam miliar Rupiah

Uraian	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Korporasi	1.370	1.643	3.360	19,93%	104,50%
Komersial	628	1.135	1.218	80,79%	7,25%
UMKM	963	754	781	-21,70%	3,57%
Konsumer	3.483	3.752	4.847	7,72%	29,19%
Total	6.444	7.284	10.206	13,04%	40,12%

Penghimpunan Dana

Pada tahun 2016, jumlah simpanan nasabah yang terhimpun tercatat sebesar Rp10,63 triliun. Jumlah tersebut meningkat 40,14% atau naik sebesar Rp3,04 triliun dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2015 sebesar Rp7,58 triliun. Pertumbuhan penghimpunan dana didorong oleh peningkatan dana murah (CASA) yang meningkat sebesar 44,14% atau naik sebesar Rp1,61 triliun dari Rp3,64 triliun di tahun 2015 menjadi Rp5,25 triliun pada tahun 2016. Dengan demikian, rasio CASA terhadap total Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat dari 47,98% di tahun 2015 menjadi 49,35% pada tahun 2016.

Kenaikan jumlah simpanan nasabah dikontribusi oleh pertumbuhan di semua segmen. Kontribusi pertumbuhan terbesar dari sisi volume berasal dari segmen Konsumer yang tumbuh sebesar Rp2,03 triliun atau naik sebesar 45,00% dari Rp4,5 triliun di tahun 2015 menjadi Rp6,53 triliun pada tahun 2016. Segmen lain yang juga bertumbuh pesat adalah segmen Korporasi yang mencatatkan pertumbuhan sebesar Rp540 miliar atau naik sebesar 99,39% dari posisi tahun lalu sebesar Rp543 miliar menjadi Rp1,08 triliun di tahun 2016. Segmen Komersial pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp454 miliar atau naik 71,52% dari Rp634 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1,09 triliun pada tahun 2016. Sementara itu segmen UMKM relatif stabil dengan kenaikan sebesar Rp26 miliar atau naik 1,34% dari posisi tahun lalu sebesar Rp1,91 triliun menjadi Rp1,93 triliun pada tahun 2016.

Tabel Penghimpunan Dana Syariah per Segmen

dalam miliar Rupiah

Uraian	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Korporasi	636	543	1.083	-14,61%	99,39%
Komersial	1.007	634	1.088	-37,04%	71,52%
UMKM	1.386	1.907	1.933	37,64%	1,34%
Konsumer	3.736	4.500	6.525	20,45%	45,00%
Total	6.765	7.585	10.629	12,11%	40,14%

Non Performing Financing dan Perbaikan yang Berkelanjutan

Selama tahun 2016, CIMB Niaga Syariah juga berfokus pada peningkatan kehati-hatian dalam mengelola bisnis. Volume pembiayaan tercatat mengalami peningkatan sebesar 40,10%, sedangkan rasio NPF menurun dari 1,86% di tahun 2015 menjadi 1,15% pada tahun 2016.

Untuk menjaga kualitas aset produktif, CIMB Niaga Syariah meningkatkan kerja sama dengan tim *Asset*

Restructure & Recovery (ARR) untuk melakukan restrukturisasi dan *collection* terhadap pembiayaan yang bermasalah atau macet (*Non Performing Financing/NPF*), serta upaya *collection* terhadap *marginal accounts*.

Selain pelaksanaan pengembangan bisnis yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian, aktivitas CIMB Niaga Syariah di tahun 2016 juga berfokus pada perbaikan proses bisnis. Perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan antara lain dibentuknya unit

manajemen risiko independen. Unit ini fokus untuk memastikan bahwa risiko bisnis yang melekat pada setiap pelaksanaan aktivitas bisnis di perbankan syariah telah sesuai dengan ketentuan.

Pengelolaan beban biaya yang lebih efektif dan efisien, dilakukan secara konsisten dan menjadi bagian dari budaya kerja sehari-hari. Pengelolaan beban biaya tersebut dilakukan diantaranya melalui rasionalisasi dan relokasi kantor menjadi *co-located* sebanyak 11 lokasi. CIMB Niaga Syariah juga melakukan optimasi *Office Channeling* dalam melakukan penjualan produk perbankan Syariah. Selain itu, efisiensi lain juga didapatkan dari optimasi teknologi sistem informasi pendukung aktivitas bisnis.

Dalam membangun dan meningkatkan *customer experience* agar nasabah tetap loyal, CIMB Niaga Syariah secara berkesinambungan meningkatkan layanan produk dan kualitas layanan. Peningkatan layanan dilakukan dengan membawa semangat "Inovasi dari Hati" pada semua proses operasional kegiatan usaha, *touch point*, dan benefit produk. CIMB Niaga Syariah juga terus meningkatkan nilai tambah yang berkelanjutan sehingga mampu menguatkan dan meningkatkan *heart share* bagi seluruh nasabah dalam jangka panjang.

Pendapatan Perbankan Syariah 2016

Perkembangan bisnis perbankan syariah pada tahun 2016 menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp305,43 miliar, meningkat sebesar 165,51% atau sebesar Rp190,39 miliar dibandingkan laba tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp115,03 miliar. Peningkatan Laba berasal dari peningkatan Pendapatan Operasional yang diikuti dengan keberhasilan menjaga dengan baik kenaikan Beban Operasional.

Jaringan Kantor dan Distribusi

Untuk mempermudah akses nasabah terhadap produk dan layanan Syariah, CIMB Niaga Syariah melakukan optimasi atas jaringan distribusi Kantor Cabang Konvensional untuk berperan sebagai Layanan Syariah (*Office Channeling* atau OC). Hingga akhir tahun 2016, CIMB Niaga Syariah memiliki 30 KCS (termasuk 1 KPKS) dan 524 OC.

Selain itu, akses nasabah juga didukung oleh layanan *branchless banking* CIMB Niaga, antara lain ATM, SST, CDM, CIMB Clicks, Go Mobile, Preferred Phone Banking, Digital Lounge dan Rekening Ponsel. Keberadaan fasilitas tersebut menunjukkan komitmen CIMB Niaga Syariah untuk senantiasa menawarkan kemudahan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi. Keseluruhan dukungan tersebut menjadikan CIMB Niaga Syariah sebagai unit usaha syariah dengan fasilitas perbankan digital terbaik di industri.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mendukung peningkatan literasi masyarakat terhadap perbankan syariah, CIMB Niaga Syariah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas seluruh SDM di CIMB Niaga agar dapat menjadi agen literasi perbankan syariah. Komitmen ini ditunjukkan melalui pemberian program pendidikan dan pelatihan perbankan syariah untuk seluruh karyawan di CIMB Niaga. Selama tahun 2016, CIMB Niaga Syariah telah menyusun berbagai modul dan program pelatihan perbankan syariah serta sertifikasi melalui *e-learning*. Sampai dengan akhir tahun, CIMB Niaga Syariah telah menyelenggarakan sebanyak 21 program pelatihan perbankan syariah serta 26 sesi pembelajaran (*business learning session*) yang diikuti oleh 2.085 peserta.

Fokus CIMB Niaga Syariah pada penerapan DBLM pada tahun 2016 bertujuan untuk memberikan kontribusi pertumbuhan usaha yang lebih besar di Perbankan Syariah. Dalam jangka panjang, CIMB Niaga Syariah menjadikan DBLM sebagai bagian dari budaya kerja Perusahaan, dan oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan DBLM selain memerlukan peran SDM berkualitas juga memerlukan jumlah SDM yang memadai dan profesional dalam perbankan syariah.

Kepatuhan dan Implementasi Syariah Governance Framework

CIMB Niaga Syariah secara konsisten terus menerapkan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip syariah di seluruh unit melalui aktivitas Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dilaksanakan oleh *Syariah Advisory Group* sebagai perpanjangan

Perbankan Syariah

tangan DPS. DPS secara aktif melakukan pengawasan kepatuhan Syariah melalui *review* agar sesuai dengan ketentuan regulator dan Fatwa DSN-MUI.

Selain *Syariah Advisory Group*, aktivitas pengawasan kepatuhan juga didukung oleh *Risk Control Unit*. *Syariah Advisory* membantu DPS dalam melakukan *review* terkait prinsip syariah dan memberikan masukan atas produk dan transaksi, sedangkan *Risk Control Unit* membantu DPS dalam melakukan *review* kepatuhan syariah di lingkungan Bank. Selain itu, CIMB Niaga Syariah juga memiliki Kebijakan Umum Kepatuhan Syariah dan SOP sebagai ketentuan internal yang akan mengarahkan aktivitas unit kerja agar sesuai dengan prinsip syariah.

Penghargaan

Berbagai pencapaian kinerja sepanjang 2016, membuahkan hasil yang positif pada *corporate image* CIMB Niaga Syariah yang dibuktikan dengan penerimaan beberapa penghargaan meliputi:

Di awal 2016, CIMB Niaga Syariah meraih posisi Top of 3 the Best Islamic Banking in Indonesia dalam IFN Best Bank Pool. CIMB Niaga Syariah juga meraih penghargaan dari Infobank Banking Service Excellence 2016 sebagai Peringkat Pertama Performa Terbaik ATM, Peringkat Ketiga Performa Terbaik Satpam, Peringkat Ketiga Performa Terbaik Telepon dan Peringkat Keempat Best Overall Performance. Dalam Indonesia Banking Award 2016 (IBA) Tempo Media, CIMB Niaga

Syariah Meraih *The Best Sharia Business Unit* kategori Bank Umum Non BPD. CIMB Niaga Syariah juga meraih penghargaan sebagai *The Best Sharia Finance* 2016 dalam ajang Infobank *Sharia Finance Awards* 2016. Selain itu CIMB Niaga Syariah juga menerima predikat sebagai Top 5 pada *Indonesia Best eMark Award* 2016 dari Telkom University bekerjasama dengan Majalah SWA. Dari kegiatan *Corporate Social Responsibility*, CIMB Niaga Syariah meraih CSR Award dari Sindo Weekly dalam kategori *Humanity Programed*. Di akhir tahun 2016, CIMB Niaga Syariah meraih penghargaan sebagai *Most Reliable Bank – Kategori Bank Syariah* dari dalam acara *Indonesia Best Banking Brand Award 2016* dari Warta Ekonomi.

Realisasi dan Metode Perhitungan Distribusi Bagi Hasil/Imbalan

Berdasarkan prinsip syariah, pemberian bagi hasil kepada nasabah Dana Pihak Ketiga dilakukan sesuai dengan nisbah yang telah ditentukan pada saat akad penempatan dana. Untuk memenuhi azas transparansi dan terukur, CIMB Niaga Syariah berpedoman pada formula perhitungan dan kebijakan yang tertuang dalam ketentuan dan prosedur kerja bagi hasil. Pada setiap bulan, CIMB Niaga Syariah mengeluarkan surat edaran tentang besarnya hasil pendapatan Bank dalam bentuk persentase yang menjadi dasar pemberian bagi hasil. Dalam surat edaran tersebut juga memuat informasi tentang tingkat nisbah untuk bulan berikutnya.

Realisasi bagi hasil pada tahun 2016 oleh CIMB Niaga Syariah adalah sebagai berikut:

GYD	Jan-16	Feb-16	Mar-16	Apr-16	May-16	Jun-16	Jul-16	Aug-16	Sep-16	Oct-16	Nov-16	Dec-16
IDR	10,089%	10,674%	9,265%	10,011%	9,206%	9,195%	10,411%	9,896%	9,984%	9,412%	9,478%	8,755%
USD	5,861%	5,607%	5,024%	2,515%	4,926%	2,447%	4,517%	5,371%	3,498%	3,620%	5,264%	4,684%

Dari tabel di atas, dengan tingkat nisbah yang berlaku selama periode tersebut, CIMB Niaga Syariah memberikan persentase hasil pendapatan yang menarik bagi nasabah.

Rencana, Fokus, dan Strategi 2017

Selain meningkatkan pertumbuhan bisnis, CIMB Niaga Syariah juga akan menitikberatkan pada peningkatan kehati-hatian dalam menjalankan usaha. Dalam menjalankan bisnis intermediasi keuangan, CIMB Niaga akan menekankan pada pengelolaan risiko yang lebih baik, pengelolaan kepatuhan pada peraturan yang ada dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Aktivitas pengumpulan DPK akan dititikberatkan kepada perolehan dana murah dengan masa pengendapan panjang, yang berasal dari sumber-sumber bisnis strategis. Dengan telah ditunjuknya CIMB Niaga Syariah oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH) untuk Haji Reguler dan Haji Khusus, maka pada tahun 2017 CIMB Niaga Syariah akan lebih mengembangkan pengelolaan bisnis tersebut.

Penyaluran pembiayaan akan dilakukan melalui penyaluran pembiayaan yang terdiversifikasi kepada nasabah yang telah melalui proses pemilihan secara hati-hati. Dengan memperhatikan kondisi perekonomian dalam negeri, penyaluran pembiayaan pada tahun 2017 akan difokuskan pada produk dengan risiko relatif rendah. Produk pembiayaan yang diunggulkan pada tahun 2017 adalah Pembiayaan Kepemilikan Rumah XTra Flexi, Pembiayaan Investasi dengan akad Musyarakah Mutanaqisah, dan bisnis kartu pembiayaan syariah varian Gold dan Platinum. Pelaksanaan strategi di atas tidak akan lepas dari dukungan dan peran serta seluruh pihak di CIMB Niaga. Dengan model bisnis *Dual Banking Leverage Model* serta telah dicanangkannya program *Syariah First*, seluruh pihak di CIMB Niaga diharapkan dapat memaksimalkan dukungan terhadap pertumbuhan CIMB Niaga Syariah baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.



◎ Tinjauan Kinerja Keuangan



Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang penuh tantangan, Perusahaan terus berupaya meningkatkan pertumbuhan kredit dan dana murah, meningkatkan kualitas kredit dengan melakukan restrukturisasi kredit, serta menerapkan pengelolaan biaya yang efektif. Di tahun 2016, CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisinya sebagai bank ke-5 terbesar dari sisi aset, kredit dan dana nasabah

Pembahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk telah diaudit oleh auditor independen KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PWC Global Network, dan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Pembahasan kinerja keuangan ini adalah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Pada tahun 2016, pembahasan mengenai posisi keuangan Perusahaan telah direklasifikasi sesuai dengan adanya perubahan alokasi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Pembahasan Utama

Perusahaan mencatat pertumbuhan kredit sebesar 1,5% menjadi Rp180,2 triliun pada tahun 2016 dibandingkan dengan posisi tahun 2015 sebesar Rp177,5 triliun. Peningkatan kredit ini mampu mendukung peningkatan total aset sehingga bertumbuh sebesar 1,1% menjadi Rp241,6 triliun pada tahun 2016 dibandingkan dengan posisi tahun 2015 sebesar Rp238,8 triliun.

Perusahaan juga mencatat peningkatan simpanan dari nasabah sebesar 1,1% menjadi Rp180,6 triliun pada tahun 2016 dibandingkan posisi tahun 2015 sebesar Rp178,5 triliun. Peningkatan simpanan dari nasabah ini didukung oleh pertumbuhan tabungan dan giro yaitu sebesar 9,9%, dengan pencapaian CASA rasio sebesar 50,8% pada tahun 2016 (2015: 46,8%).

Dari segi hasil usaha, penghasilan bunga bersih meningkat sebesar 6,2% menjadi Rp12,1 triliun pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp11,4 triliun. Kenaikan penghasilan bunga bersih ini menghasilkan margin bunga bersih (NIM) meningkat sebesar 43 bps menjadi 5,64% (2015: 5,21%).

Biaya operasional menurun sebesar 3,3% menjadi Rp7,4 triliun pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp7,7 triliun. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh penurunan biaya tenaga kerja, dengan adanya Program Purna Karya Sukarela (PPKS) pada pertengahan tahun 2015 dengan beban tenaga kerja sebesar Rp571 miliar.

Kondisi Global Mempengaruhi Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2016, Perusahaan mengalami peningkatan laba bersih yang sangat signifikan sebesar 386,5% menjadi Rp2,1 triliun dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp0,4 triliun. Peningkatan perolehan laba bersih Perusahaan pada tahun 2016 terutama tercatat pada peningkatan penghasilan bunga bersih dan peningkatan pendapatan operasional lainnya. Peningkatan tersebut juga sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang tercatat tumbuh sebesar 5,02%, lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2015 sebesar 4,88%. Perbaikan ekonomi Indonesia didukung dari daya beli akibat laju inflasi dan suku bunga acuan yang lebih rendah selama tahun 2016. Inflasi pada

tahun 2016 tercatat sebesar 3,02%, lebih rendah dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 3,35%. Penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia sebesar 0,25% pada tahun 2015 dan 1,50% pada tahun 2016. Hal ini secara langsung dipengaruhi oleh pertumbuhan perekonomian global yang cenderung melambat dan tidak merata, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi Amerika yang membaik dan pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang stabil.

Rasio kredit bermasalah pada industri perbankan juga mengalami peningkatan sebesar 44 bps menjadi 2,93% dari posisi 2015 sebesar 2,49%, mendorong regulator untuk memberikan perhatian khusus pada kualitas kredit perbankan.

Terlepas dari kondisi tersebut, Perusahaan menutup tahun 2016 dengan mempertahankan posisi sebagai bank terbesar kelima dari sisi aset, kredit dan dana nasabah. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis, Perusahaan melakukan sejumlah inisiatif dan akan meneruskan pengembangan untuk mendukung tahap pertumbuhan selanjutnya.

Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik

Perusahaan terus berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik kepada lebih dari 5 juta nasabahnya yaitu didukung dengan 634 kantor cabang, 3.865 ATM, 769 CDM dan 189 MFD dengan total 13.185 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia. Selama tahun 2016, Perusahaan telah memiliki 22 *Digital Lounge* yang melayani nasabah di tempat-tempat strategis. Selain itu, Perusahaan juga memiliki 20 buah kas mobil untuk menjangkau daerah layanan yang lebih luas.

Strategi 2016

Perusahaan akan memberikan penekanan pada kualitas pembiayaan berdasarkan *risk appetite* yang akan dituangkan ke dalam strategi bisnis. Perusahaan juga tetap berfokus "*Becoming A Leading Digital Bank*", dengan mengembangkan dan mengoptimalkan jaringan-jaringan elektronik (*branchless banking*).

Perusahaan akan melanjutkan peningkatan inisiatif-inisiatif khusus antara lain optimalisasi cabang, perbaikan *Service Level Agreement* (SLA) atas pencairan kredit, dan pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Posisi Keuangan

Laporan Neraca Rp miliar	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Kas dan Setara Kas Bersih	25.618	27.077	22.656	5,7	(16,3)
Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah – Bersih	22.310	26.046	28.071	16,7	7,8
Kredit yang Diberikan – Kotor	176.657	177.537	180.164	0,5	1,5
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.131)	(7.420)	(8.129)	21,0	9,5
Kredit yang Diberikan – Bersih	170.526	170.117	172.035	(0,2)	1,1
Aset Tetap – Bersih	2.485	3.362	6.752	35,3	100,8
Aset lain-lain – Bersih	12.223	12.248	12.058	0,2	(1,6)
Total Aset	233.162	238.849	241.572	2,4	1,1
Giro	39.224	40.444	44.598	3,1	10,3
Tabungan	39.166	43.123	47.211	10,1	9,5
Deposito	96.332	94.966	88.763	(1,4)	(6,5)
Total Simpanan dari Nasabah	174.723	178.533	180.571	2,2	1,1
Simpanan dari Bank Lain	2.067	5.654	4.557	173,6	(19,4)
Efek-efek yang diterbitkan dan Pinjaman Subordinasi	8.774	9.443	6.387	7,6	(32,4)
Pinjaman yang diterima	8.815	6.685	5.436	(24,2)	(18,7)
Liabilitas lain-lain	10.337	9.855	10.413	(4,7)	5,7
Total Liabilitas	204.715	210.170	207.364	2,7	(1,3)
Total Ekuitas	28.448	28.679	34.208	0,8	19,3
Total Liabilitas dan Ekuitas	233.162	238.849	241.572	2,4	1,1

Sampai dengan akhir tahun 2016, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 1,1% dengan total Rp241,6 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2015: Rp238,8 triliun). Peningkatan aset di tahun 2016 terutama karena peningkatan aset tetap sebesar Rp3,4 triliun atau meningkat 100,8% dibandingkan tahun 2015. Selain itu, pertumbuhan aset tersebut juga didorong oleh peningkatan kredit sebesar Rp2,6 triliun atau meningkat sebesar 1,5% pada tahun 2016. Efek-efek dan obligasi pemerintah juga meningkat sebesar Rp2,0 triliun atau meningkat 7,8% dibandingkan tahun 2015. Pertumbuhan aset tersebut memperkuat Perusahaan sebagai bank terbesar ke-5 di Indonesia dari sisi aset. Perusahaan juga mencatatkan pertumbuhan dana dari simpanan nasabah sebesar Rp2,0 triliun atau tumbuh 1,1% dibandingkan tahun sebelumnya dengan Deposito sebagai penyumbang terbesar yaitu 49,2% dari total simpanan dari nasabah di tahun 2016.

Kredit

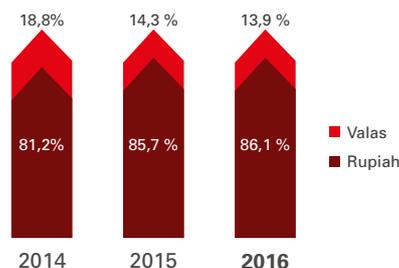
Pada tahun 2016, jumlah kredit yang diberikan oleh Perusahaan – kotor mencapai Rp180,2 triliun. Jumlah tersebut meningkat sebesar 1,5% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2015 yaitu sebesar Rp177,5 triliun. Peningkatan kredit yang cukup konservatif ini sejalan dengan strategi Perusahaan untuk selalu mengedepankan kualitas kredit dalam pemberian kredit, sehingga menekan laju pertumbuhan kredit yang berkualitas buruk. Disamping itu untuk meningkatkan pertumbuhan kredit, Perusahaan juga melakukan ekspansi kredit melalui inovasi produk-produk baru yang lebih kompetitif, menawarkan kredit dengan tingkat bunga yang kompetitif dan juga beberapa strategi pemasaran kredit lainnya. Pencapaian pertumbuhan kredit ini tetap menempatkan Perusahaan sebagai bank terbesar ke-5 dari sisi pemberian kredit.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Kredit Berdasarkan Jenis Mata Uang

Selama tahun 2016, komposisi kredit yang disalurkan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar 86,1% dan 13,9% atau mengalami perubahan komposisi apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2015: Rupiah 85,7% dan mata uang asing 14,3%). Kredit dalam mata uang Rupiah tercatat sebesar Rp155,1 triliun atau meningkat sebesar 1,9% dibandingkan tahun sebelumnya (2015: Rp152,1 triliun). Sedangkan untuk kredit dalam mata uang asing tercatat sebesar Rp25,1 triliun atau menurun sebesar 1,3% (2015: Rp25,4 triliun). Fokus pada peningkatan kredit rupiah dan penurunan kredit valas sebagai salah satu manajemen risiko seiring dengan tren pelemahan nilai tukar rupiah selama tahun 2016.

Komposisi Kredit Berdasarkan Jenis Mata Uang (%)



Seperti terlihat dalam tabel Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang dan Suku Bunga Rata-rata, suku bunga rata-rata kredit berdenominasi Rupiah untuk tahun 2016 tercatat sebesar 11,7% turun dari 12,6% di tahun 2015. Penurunan suku bunga kredit Perusahaan ditujukan agar Perusahaan dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih kompetitif juga sejalan dengan tingkat suku bunga acuan yang ditetapkan BI 12 bulan. Selama tahun 2016 suku bunga acuan BI 12 bulan mengalami penurunan hingga 150 basis poin menjadi 6,0% pada akhir 2016 dibandingkan dengan 7,5% pada akhir 2015.

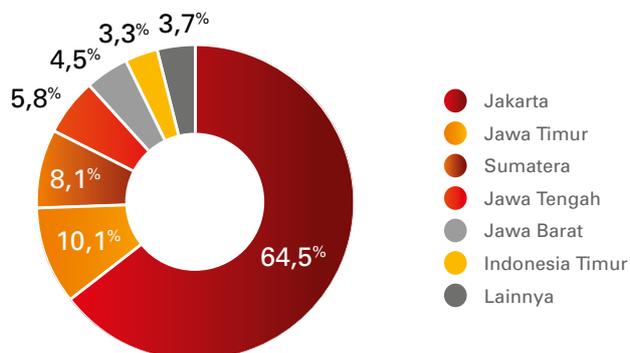
Rincian Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang dan Suku Bunga Rata-rata

Kredit Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Suku Bunga Rata-Rata Rp triliun	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Rupiah	143,4	152,1	155,1	6,1	1,9
Suku Bunga Rata-rata (%)	12,8	12,6	11,7	(0,2)	(0,9)
Valas	33,3	25,4	25,1	(23,7)	(1,3)
Suku Bunga Rata-rata (%)	5,6	4,6	4,6	(1,0)	(0,1)
Total	176,7	177,5	180,2	0,5	1,5

Kredit Berdasarkan Geografis

Berdasarkan wilayah penyebarannya, distribusi penyaluran kredit Perusahaan terbesar terdapat di pulau Jawa dengan porsi penyaluran kredit sebesar 85,0% terhadap total kredit yang diberikan Perusahaan selama tahun 2016 dengan area Jakarta sebagai wilayah dengan kontribusi terbesar mencapai 64,5%, diikuti oleh daerah Jawa Timur dengan jumlah presentase penyaluran kredit sebesar 10,1%.

Komposisi Kredit Berdasarkan Geografis (%)



Rincian Kredit Berdasarkan Geografis

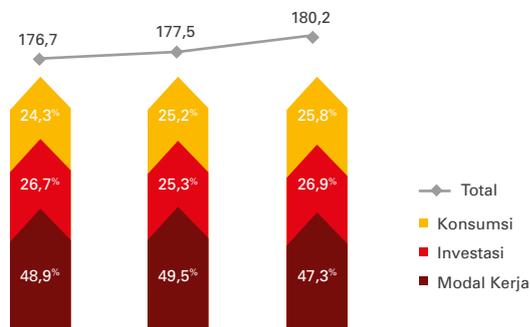
Kredit Berdasarkan Geografis Rp triliun	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Jakarta	108,4	108,4	116,2	0,1	7,2
Jawa Timur	17,6	18,8	18,2	6,8	(3,2)
Sumatera	16,3	14,6	14,5	(10,1)	(0,7)
Jawa Tengah	11,8	12,4	10,5	5,3	(15,6)
Jawa Barat	10,6	9,5	8,2	(10,8)	(13,8)
Indonesia Timur	4,7	6,9	5,9	47,9	(14,4)
Lainnya	7,3	6,8	6,6	(6,5)	(3,3)
Total	176,7	177,5	180,2	0,5	1,5

Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaannya

Tercatat penyaluran kredit modal kerja Perusahaan selama tahun 2016 mencapai Rp85,2 triliun atau menurun 3,1% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2015: Rp87,9 triliun), dan untuk kredit investasi mencapai Rp48,5 triliun atau meningkat 8,0% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 44,9 triliun. Sedangkan untuk kredit konsumsi meningkat 3,8% menjadi Rp46,5 triliun (2015: Rp44,7 triliun).

Kredit modal kerja memberikan kontribusi terbesar terhadap total kredit yang diberikan Perusahaan selama tahun 2016 yaitu sebesar 47,3%, kemudian diikuti oleh kredit investasi dengan kontribusi 26,9% dan kredit konsumsi menyumbangkan 25,8% dari total kredit Perusahaan.

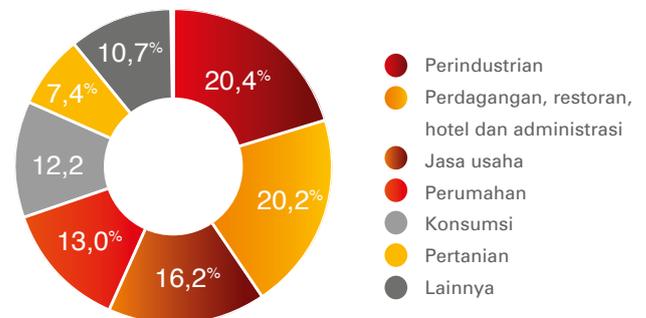
Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (Rp Triliun)



Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Sementara itu, apabila dilihat berdasarkan sektor ekonomi, kontribusi terbesar berasal dari sektor perindustrian 20,4% (2015: 19,3%), diikuti oleh sektor perdagangan, restoran, hotel dan administrasi sebesar 20,2% (2015: 20,0%) dan sektor jasa usaha sebesar 16,2% (2015: 15,1%).

Komposisi Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi (%)



Tinjauan Kinerja Keuangan

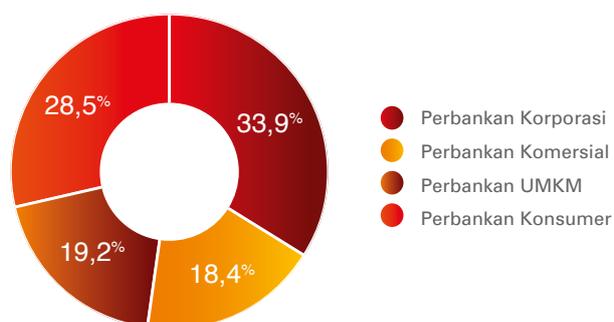
Rincian Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Rp triliun	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Perindustrian	29,5	34,3	36,7	15,9	7,3
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	38,2	35,6	36,4	(6,9)	2,4
Jasa usaha	28,0	26,7	29,1	(4,6)	9,0
Perumahan	22,5	23,6	23,3	4,9	(1,0)
Konsumsi	19,9	20,0	21,9	0,2	9,7
Pertanian	16,5	15,9	13,3	(3,4)	(16,4)
Lainnya	22,0	21,5	19,3	(2,3)	(10,2)
Total	176,7	177,5	180,2	0,5	1,5

Kredit Berdasarkan Segmentasi

Berdasarkan segmentasi usaha, perbankan korporasi yang mewakili 33,9% dari total kredit yang disalurkan oleh Perusahaan tumbuh 7,1% menjadi Rp61,0 triliun di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp56,9 triliun. Diikuti oleh perbankan konsumen yang memberikan kontribusi terhadap total kredit Perusahaan 28,5% yang menurun sebesar 1,4% menjadi Rp51,4 triliun (2015: Rp52,2 triliun).

Komposisi Kredit Berdasarkan Segmentasi (%)



Rincian Kredit berdasarkan Segmentasi

Kredit berdasarkan Segmentasi* Rp triliun	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Perbankan Korporasi	55,4	56,9	61,0	2,7	7,1
Perbankan Komersial	36,1	34,2	33,2	(5,1)	(3,0)
Perbankan UMKM	34,9	34,2	34,5	(2,0)	1,0
Perbankan Konsumer	50,3	52,2	51,4	3,8	(1,4)
Total	176,7	177,5	180,2	0,5	1,5

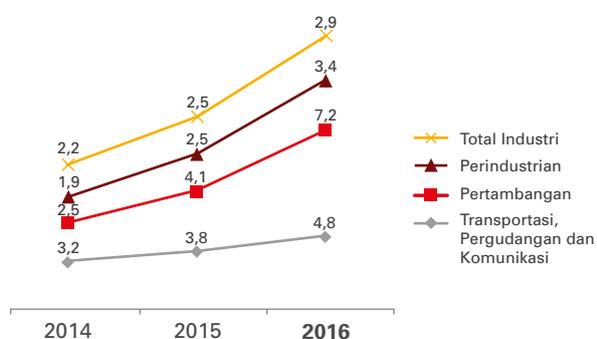
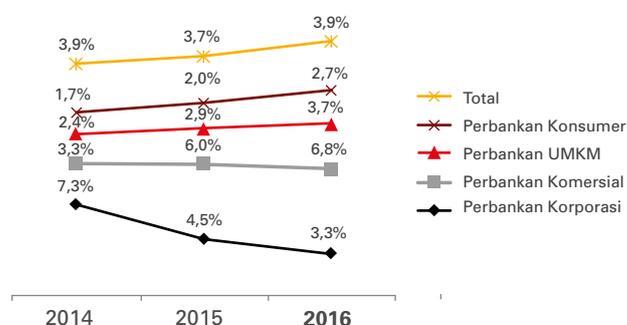
* Termasuk alokasi Syariah

Perbankan Korporasi mengalami pertumbuhan sebesar 7,1% pada 2016 menjadi Rp61,0 triliun (2015: Rp56,9 triliun) dengan kontribusi sebesar 33,9% dari seluruh portofolio kredit, diikuti dengan perbankan UMKM yang tumbuh sebesar 1,0% menjadi Rp34,5 triliun dibandingkan tahun sebelumnya (2015: Rp34,2 triliun) dengan kontribusi sebesar 19,2% dari seluruh portofolio kredit.

Kredit Bermasalah

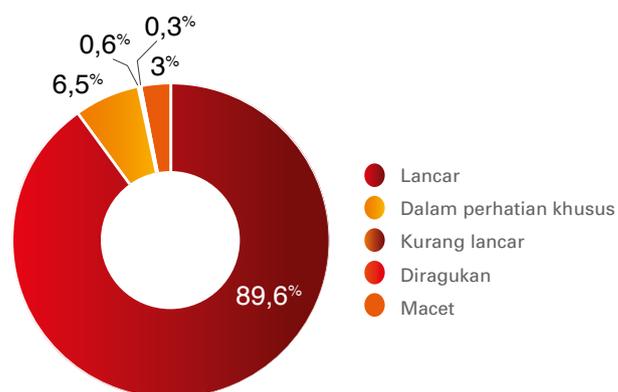
Perlemahan pada perekonomian global berdampak pada menurunnya kualitas kredit dari beberapa

sektor ekonomi khususnya pada sektor yang terkait dengan pertambangan. Sampai dengan akhir tahun 2016, tercatat rasio kredit bermasalah pada sektor pertambangan meningkat sebesar 3,0% menjadi 7,2% (2015: 4,1%). Penurunan kualitas kredit pada sektor pertambangan juga diikuti oleh penurunan kualitas kredit sektor transportasi, pergudangan dan komunikasi yang meningkat sebesar 1,0% menjadi sebesar 4,8% (2015: 3,8%) dan sektor perindustrian yang mencapai 3,4% atau meningkat sebesar 0,9% apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar 2,5%.

Rasio NPL Industri (%)**Rasio NPL (%)**

Penurunan kualitas kredit pada beberapa sektor ekonomi tersebut secara langsung berdampak pada kualitas kredit yang diberikan oleh Perusahaan. Total kredit bermasalah (*non performing loan* atau NPL) mengalami peningkatan sebesar Rp0,3 triliun menjadi Rp6,9 triliun di tahun 2016 (2015: Rp6,6 triliun). Hal tersebut berakibat rasio kualitas kredit bermasalah Perusahaan meningkat, sebagaimana ditunjukkan oleh rasio NPL gross sebesar 3,9% di tahun 2016 (2015: 3,7%).

Dari sisi segmentasi usaha, NPL rasio perbankan korporasi membaik dari 4,5% di tahun 2015 menjadi 3,3% di tahun 2016, namun NPL perbankan konsumer dan perbankan komersial mengalami peningkatan masing-masing menjadi sebesar 2,7% (2015: 2,0%) dan 6,8% (2015: 6,0%), diikuti oleh perbankan UMKM sebesar 3,7% (2015: 2,9%).

Komposisi Kredit Berdasarkan Segmentasi (%)**Komposisi Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi**

Komposisi Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi	2014		2015		2016		Perubahan (%)	
	Rp miliar	%	Rp miliar	%	Rp miliar	%	2014-2015	2015-2016
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1.928,2	28,0	1.608,2	24,2	2.132,2	30,8	(16,6)	32,6
Jasa usaha	1.223,4	17,7	1.439,7	21,7	1.524,1	22,0	17,7	5,9
Perindustrian	1.094,3	15,9	1.347,1	20,3	1.494,8	21,6	23,1	11,0
Perumahan	561,4	8,1	531,7	8,0	577,7	8,4	(5,3)	8,6
Konsumsi	263,3	3,8	270,2	4,1	490,5	7,1	2,6	81,5
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	493,7	7,2	252,1	3,8	216,3	3,1	(48,9)	(14,2)
Pertanian	27,9	0,4	196,0	3,0	215,4	3,1	602,8	9,9
Jasa pelayanan sosial	66,5	1,0	387,6	5,8	158,4	2,3	482,7	(59,1)
Konstruksi	109,4	1,6	354,4	5,3	61,1	0,9	223,9	(82,8)
Pertambangan	920,6	13,4	233,8	3,5	40,2	0,6	(74,6)	(82,8)
Listrik, gas dan air	204,2	3,0	14,7	0,2	5,5	0,1	(92,8)	(62,5)
Total	6.892,9	100,0	6.635,5	100,0	6.916,0	100,0	(3,7)	4,2

Tinjauan Kinerja Keuangan

Dari sisi sektor ekonomi, total kredit bermasalah dari sektor perdagangan, restoran dan hotel memberikan kontribusi tertinggi sebesar 30,8% di tahun 2016 (2015: 24,2%) , diikuti oleh sektor jasa usaha sebesar 22,0% (2015: 21,7%).

Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai (*Impaired Loan*)

Pada tahun 2016, kredit yang mengalami penurunan nilai (*impaired loan*) mengalami kenaikan sebesar 5,9% menjadi Rp9,4 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2015: Rp8,9 triliun). Hal tersebut menyebabkan rasio kredit yang mengalami penurunan nilai meningkat dari 5,0% di tahun 2015 menjadi 5,2% di tahun 2016.

Cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun 2016 adalah sebesar Rp8,1 triliun atau meningkat dari tahun sebelumnya (2015: 7,4 triliun).

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit (Rp miliar)

Saldo Dec 15	7.420
Pembentukan cadangan	4.574
Penerimaan kembali kredit	172
Hapus buku	(3.896)
Lainnya*	(141)
Saldo Dec 16	8.129

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Asset Quality Committee

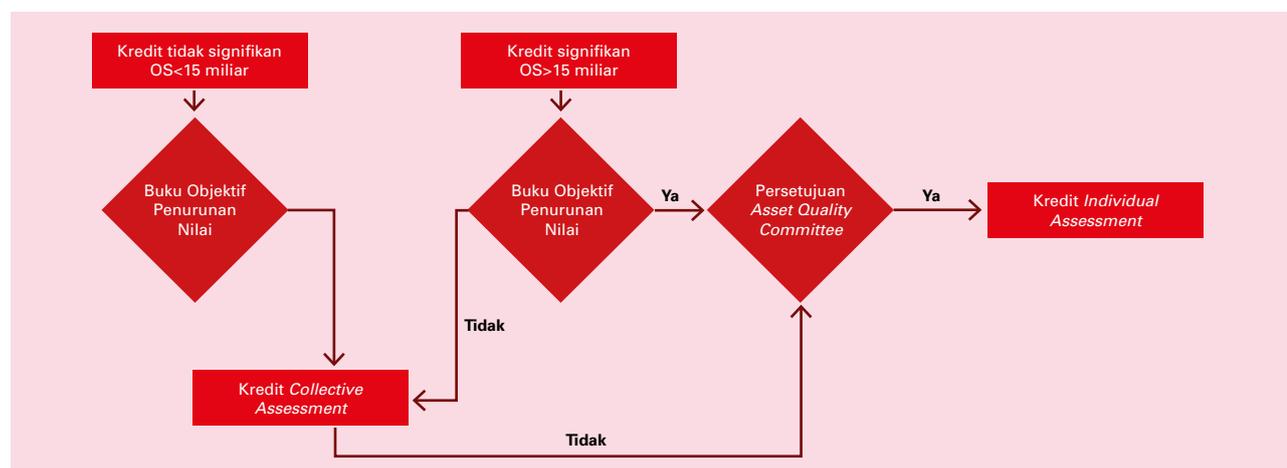
Penentuan penurunan nilai kredit yang diberikan tersebut dapat dilakukan secara individual (*individual assessment*) dan kolektif (*collective assessment*).

Collective Assessment dilakukan dengan mengevaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang, tingkat kerugian historis dari kelompok kredit dan periode waktu antara terjadinya peristiwa yang merugikan dalam kelompok kecil sampai bukti objektif dapat diidentifikasi. *Individual assessment* dievaluasi berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*revocable amount*). Evaluasi atas *Individual Assessment* dilakukan setiap bulan dan diputuskan pada *Asset Quality Committee*.

Asset Quality Committee terdiri dari:

- Ketua: Direktur Kredit
- Wakil Ketua: *Head of Loan Work Out (LWO)*
- Sekretaris: *Head of Credit Committee Secretariat & Delegation Authority Holder Management, Financial Accounting & Standards Group Head*
- Anggota: Direktur Strategi dan Keuangan, Direktur Perbankan Bisnis, Direktur Perbankan Korporasi, Direktur Perbankan Syariah serta pihak - pihak terkait yang ditunjuk dengan level minimum satu tingkat dibawah direksi.

Tugas dan tanggung jawab *Asset Quality Committee* adalah memeriksa kualitas aset Perusahaan sehingga tetap sejalan dengan *risk appetite* Perusahaan secara keseluruhan termasuk di dalamnya adalah memutuskan daftar nama-nama debitur yang diklasifikasikan sebagai *Individual Assessment* serta penentuan cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk Perusahaan. *Asset Quality Committee* ini berjalan efektif untuk dapat meningkatkan kualitas aset dan menekan laju pertumbuhan aset bermasalah.



Kas dan Setara Kas Bersih

Pada tahun 2016, kas dan setara kas bersih terdiri dari:

Kas dan Setara Kas Bersih Rp miliar	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Kas dan Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain	22.591	21.193	18.232	(6,2)	(14,0)
Penempatan Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	3.027	5.884	4.424	94,4	(24,8)
Total	25.618	27.077	22.656	5,7	(16,3)

Kas dan setara kas bersih menurun sebesar 16,3% menjadi Rp22,7 triliun (2015: Rp27,1 triliun). Di tengah profil risiko yang meningkat dan situasi bisnis yang masih dipengaruhi dampak krisis global, industri perbankan berupaya untuk meminimalisir risiko kredit dengan meningkatkan penempatan dana yang tersedia pada instrumen-instrumen beresiko minimal tapi memiliki pendapatan yang lebih tinggi. Hal ini juga dijalankan Perusahaan dimana pada tahun 2016 terjadi penurunan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dan mengalami peningkatan di obligasi pemerintah.

Kas dan Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih

Pada tahun 2016, kas menurun 23,1% menjadi Rp3,3 triliun. Giro di Bank Lain menurun 30,8% menjadi Rp1,6 triliun dan Giro di Bank Indonesia juga mengalami penurunan sebesar 8,6% menjadi Rp13,3

triliun di tahun 2016. Kendati demikian, saldo Giro di Bank Indonesia yang dimiliki Perusahaan harus selalu memenuhi ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM). Penurunan Giro di Bank Indonesia sebagai sebagai bentuk dari penyesuaian minimum GWM yang disyaratkan oleh Bank Indonesia sebagai implikasi dari berlakunya PBI baru yang efektif tanggal 24 Agustus 2016 sesuai PBI No. 18/14/PBI/2016, GWM Utama yang disyaratkan mengalami penurunan menjadi sebesar 6,5% (2015: 7,5%).

Penempatan pada Bank Indonesia (BI) dan Bank Lain - Bersih

Penempatan pada BI dan bank lain memberikan kontribusi sebesar 1,8% terhadap total aset dengan total Rp4,4 triliun di tahun 2016 atau menurun 24,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2015: Rp5,9 triliun).

Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah – Bersih

Pada tahun 2016, komposisi efek-efek dan obligasi pemerintah – bersih terdiri dari:

Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah Bersih Rp miliar	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Efek-efek	10.826	9.822	9.344	(9,3)	(4,9)
Obligasi Pemerintah	11.484	16.050	18.184	39,8	13,3
Efek-efek yang dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	175	543	na	211,1
Total	22.310	26.046	28.071	16,7	7,8

Efek-efek

Pada tahun 2016, Perusahaan mencatatkan penurunan pada efek-efek sebesar 4,9% menjadi Rp9,3 triliun (2015: Rp9,8 triliun) dan memberikan kontribusi sebesar 3,9% terhadap total aset. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp0,3 triliun menjadi Rp1,0 triliun atau menurun 23,5% dari tahun sebelumnya (2015: Rp 1,3 triliun). Efek-efek yang diperdagangkan juga mengalami penurunan sebesar Rp0,3 triliun menjadi Rp0,5 triliun atau menurun 39,2% dari tahun sebelumnya (2015: Rp0,8 triliun).

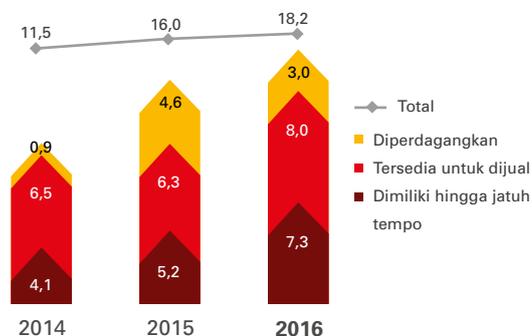
Tinjauan Kinerja Keuangan

Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah memiliki kontribusi 7,5% terhadap total aset di tahun 2016. Secara portofolio, obligasi pemerintah mengalami peningkatan sebesar Rp2,1 triliun menjadi Rp18,1 triliun atau meningkat 13,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2015: Rp16,0 triliun).

Selama tahun 2016, Perusahaan telah menjual obligasi pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp103,1 triliun dan USD355,8 juta (2015: Rp66,5 triliun dan USD127,7 juta) dengan realisasi keuntungan sebesar Rp225,3 miliar (2015: Rp98,9 miliar). Semua portofolio obligasi pemerintah yang dikelola oleh Perusahaan adalah obligasi pemerintah jenis tingkat bunga tetap dengan suku bunga rata-rata sebesar 6,6% (2015: 6,7%) untuk obligasi pemerintah dalam bentuk rupiah dan 3,2% untuk obligasi pemerintah dalam bentuk mata uang asing (2015: 3,9%).

Obligasi Pemerintah (Rp triliun)



Penyertaan

Total penyertaan yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2016 menurun sebesar 68,0% menjadi Rp4,5 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan telah melakukan divestasi seluruh penyertaannya di PT CIMB Sun Life sebesar Rp10,2 miliar, dan mencatat keuntungan atas penjualan penyertaan tersebut sebesar Rp31 miliar.

Aset Tetap

Total aset tetap selama tahun 2016 meningkat sebesar 100,8% menjadi Rp6,8 triliun. Peningkatan ini sebagian besar dikarenakan pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan

model biaya menjadi model revaluasi. Selisih revaluasi tanah dan bangunan tersebut menambah nilai tanah dan bangunan sebesar Rp2,8 miliar.

Simpanan dari Nasabah

Pertumbuhan kredit yang dicapai Perusahaan di tahun 2016, salah satunya disebabkan dengan adanya peningkatan simpanan dari nasabah yang berhasil dihimpun yaitu sebesar 1,1% dengan total mencapai Rp180,6 triliun (2015: Rp178,5 triliun) yang semakin memperkokoh posisi Perusahaan sebagai bank terbesar ke-5 dari sisi simpanan dari nasabah.

Komposisi simpanan dari nasabah terdiri dari 24,7% dalam bentuk giro, 26,1% dalam bentuk tabungan dan 49,2% dalam bentuk deposito berjangka. Peningkatan simpanan dari nasabah terlihat dalam dana murah seperti giro yang mengalami pertumbuhan 10,3% menjadi sebesar Rp44,6 triliun dan tabungan yang mencatat pertumbuhan sebesar 9,5% menjadi sebesar Rp47,2 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah simpanan nasabah dalam bentuk deposito berjangka turun 6,5% menjadi Rp88,8 triliun (2015: Rp95,0 triliun). Hal ini sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang fokus kepada peningkatan dana murah dalam menghimpun simpanan nasabah. Kendati demikian, deposito masih memiliki kontribusi terbesar dalam komposisi simpanan nasabah Bank CIMB Niaga.

Dengan kenaikan dana murah yang lebih tinggi diiringi dengan penurunan deposito berjangka, maka pada tahun 2016 rasio perbandingan antara dana murah dengan total simpanan nasabah (Current Account and Saving Account Ratio – CASA Ratio) mengalami kenaikan sebesar 4,0% dari 46,8% menjadi 50,8% di tahun 2016.

Rasio perbandingan total kredit dengan simpanan nasabah (loan to deposit ratio – LDR) mengalami peningkatan sebesar 40bps menjadi 98,4% di tahun 2016 (2015: 98,0%).

Total Simpanan dari Nasabah (Rp triliun)

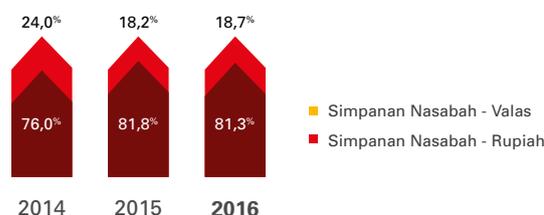


Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Jenis Mata Uang

Berdasarkan jenis mata uang, simpanan dari nasabah dalam bentuk rupiah memiliki kontribusi sebesar 81,3%, diikuti simpanan dari nasabah dalam bentuk mata uang asing sebesar 18,7% dari total nasabah di tahun 2016.

Dibandingkan tahun 2015, simpanan dari nasabah dalam mata uang rupiah mengalami peningkatan sebesar Rp0,7 triliun atau 0,5% menjadi Rp146,8 triliun di tahun 2016 (2015: Rp146,0 triliun), dan simpanan dari nasabah dalam mata uang asing juga mengalami peningkatan sebesar Rp 1,3 triliun atau 4,0% menjadi Rp33,8 triliun (2015: Rp32,5 triliun).

Komposisi Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Jenis Mata Uang (%)



Suku Bunga Rata-rata Simpanan Nasabah

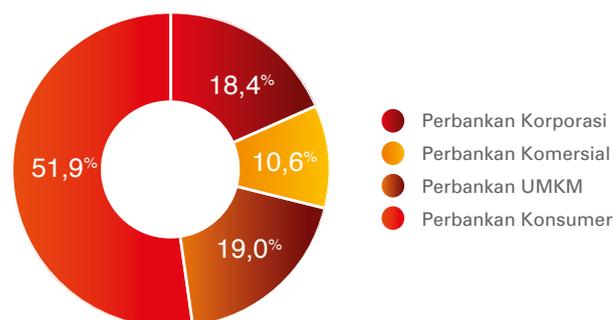
Suku Bunga rata-rata (%)	2014		2015		2016	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas	Rupiah	2015-2016
Giro	2,7	1,0	3,0	0,9	3,0	0,5
Tabungan	3,3	0,5	3,5	0,5	3,2	0,3
Deposite Berjangka	9,0	2,1	8,7	1,6	7,3	1,0

Suku bunga rata-rata simpanan nasabah di tahun 2016 baik giro, tabungan dan deposito berjangka mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2015. Hal ini sejalan dengan turunnya tingkat suku bunga acuan BI. Suku bunga rata-rata deposito berjangka Rupiah mengalami penurunan sebesar 1,4% menjadi 7,3% (2015: 8,7%). Sementara rata-rata suku bunga deposito berjangka dalam mata uang asing juga menurun menjadi 1,0% (2015: 1,6%).

Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Segmentasi

Berdasarkan segmentasi usaha, perbankan konsumen memberikan kontribusi terbesar sebesar 51,9% diikuti oleh perbankan UMKM sebesar 19,0%, perbankan korporasi sebesar 18,4% dan perbankan komersial sebesar 10,7% pada tahun 2016.

Komposisi Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Segmentasi (%)



Tinjauan Kinerja Keuangan

Simpanan dari Nasabah berdasarkan Segmentasi

Simpanan dari Nasabah - Segmen Usaha Rp triliun	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Perbankan Korporasi	35,0	30,3	33,3	(13,2)	9,7
Perbankan Komersial	24,5	23,5	19,2	(4,3)	(18,3)
Perbankan UMKM	34,4	34,4	34,3	0,0	(0,2)
Perbankan Konsumer	80,9	90,3	93,8	11,7	3,8
Total	174,7	178,5	180,6	2,2	1,1

Pertumbuhan simpanan dari nasabah terjadi hampir di semua segmen usaha, pertumbuhan terbesar terjadi di segmen perbankan korporasi tumbuh sebesar 9,7% di tahun 2016 menjadi Rp33,3 triliun (2015: Rp30,3 triliun) dan perbankan konsumer sebesar 3,8% menjadi Rp93,8 triliun (2015: Rp90,3 triliun). Serta diikuti penurunan di perbankan komersial sebesar 18,3% menjadi Rp19,2 triliun (2015: Rp23,5 triliun) dan perbankan UMKM yang relatif stabil menjadi sebesar Rp34,3 triliun (2015: Rp34,4 triliun).

Giro

Pada tahun 2016, Giro mengalami peningkatan sebesar 10,3% menjadi sebesar Rp44,6 triliun apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp40,4 triliun. Peningkatan pada giro ini didukung oleh fasilitas *Biz Channel* yang ditawarkan oleh Perusahaan yang memudahkan para nasabah untuk dapat mengelola dana dan bertransaksi secara mudah dan aman.

Tabungan

Produk tabungan sebagai salah satu produk unggulan Perusahaan dalam menggali simpanan dari nasabah meningkat sebesar Rp4,1 triliun atau 9,5% menjadi Rp47,2 triliun di tahun 2016 (2015: Rp43,1 triliun).

Peningkatan produk tabungan tersebut tidak terlepas dari keberhasilan Perusahaan dalam mengeluarkan produk tabungan serta promosi menarik sehingga dapat menarik minat dari masyarakat.

Deposito

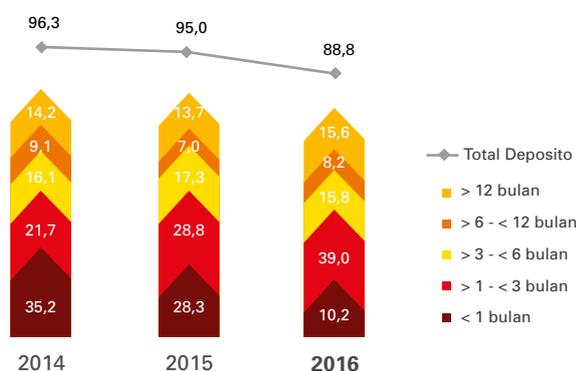
Pada tahun 2016 produk deposito mengalami penurunan sebesar 6,5% menjadi sebesar Rp88,8 triliun (2015: Rp95,0 triliun). Perusahaan banyak melakukan promosi-promosi kepada nasabah salah satunya dengan fasilitas *TD Online*. Fasilitas *TD Online* tersebut memungkinkan nasabah untuk

dapat membuka rekening deposito hanya dengan mengakses *CIMB Clicks* tanpa harus pergi ke cabang.

Berdasarkan jangka waktu kontraknya, di tahun 2016, komposisi terbesar ialah pada kelompok deposito > 1 - ≤ 3 bulan sebesar 43,9% yang diikuti oleh kelompok deposito > 3 - ≤ 6 bulan sebesar 17,9%, kelompok deposito > 12 bulan sebesar 17,6%, dan deposito ≤ 1 bulan sebesar 11,5%. Kelompok deposito > 6 - ≤ 12 bulan memberikan kontribusi terkecil yaitu 9,2%.

Di tahun 2015, komposisi terbesar adalah pada kelompok deposito > 1 - ≤ 3 bulan sebesar 30,3%, kelompok deposito ≤ 1 bulan sebesar 29,8% diikuti kelompok > 3 - ≤ 6 bulan sebesar 18,2% dan kelompok deposito > 12 bulan sebesar 14,4%. Sedangkan untuk kelompok deposito > 6 - ≤ 12 bulan sebesar 7,3%.

Deposito Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak (Rp triliun)



Simpanan dari Bank Lain

Pada akhir tahun 2016, total simpanan dari bank lain tercatat sebesar Rp4,6 triliun atau menurun sebesar 19,4% dibandingkan tahun sebelumnya (2015: Rp5,7 triliun). Simpanan dari bank lain terdiri dari giro, tabungan, *interbank call money* dan deposito berjangka.

Efek-efek yang Diterbitkan dan Pinjaman Subordinasi

Pada tahun 2016, komposisi efek-efek yang diterbitkan dan pinjaman subordinasi terdiri dari:

Efek-Efek yang Diterbitkan dan Pinjaman Subordinasi Rp miliar	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Efek-efek yang Diterbitkan	5.803	4.477	3.238	(22,9)	(27,7)
Pinjaman Subordinasi	2.970	2.970	2.980	(0,0)	0,3
Efek-Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.996	170	na	(91,5)
Total	8.774	9.443	6.387	7,6	(32,4)

Efek-efek yang Diterbitkan

Pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 Seri B sebesar Rp1,4 triliun dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp250 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya efektif. Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat suku Bunga Tetap dengan 3 seri yaitu Seri A sebesar Rp432 bio dengan jangka waktu 1 tahun, Seri B sebesar Rp386 bio dengan jangka waktu 3 tahun dan Seri C sebesar Rp182 bio dengan jangka waktu 5 tahun.

Pinjaman Subordinasi

Pinjaman Subordinasi Perusahaan tercatat sebesar Rp2,98 triliun atau sedikit meningkat sebesar 0,3% dibandingkan tahun sebelumnya (2015: Rp2,97 triliun). Pada tanggal 8 Juli 2010 Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi I sebesar Rp1,4 triliun dengan tingkat bunga tetap, dan Obligasi Subordinasi II pada tanggal 23 Desember 2010 sebesar Rp1,6 triliun.

Efek-efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali

Per tanggal 31 Desember 2016, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali tercatat sebesar Rp0,2 triliun atau menurun sebesar 91,5% dibanding tahun sebelumnya (2015: Rp2,0 triliun).

Pinjaman yang Diterima

Pada tahun 2016, Pinjaman yang diterima Perusahaan menurun sebesar 18,7% menjadi sebesar Rp5,4 triliun apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp6,7 triliun. Penurunan pinjaman yang diterima terutama karena adanya pelunasan dipercepat kepada International Finance Corporation (IFC) sebesar USD61 juta pada tanggal 31 Maret 2016 dan pelunasan kepada Shizuoka Bank Ltd sebesar USD14 juta pada tanggal 22 Februari 2016. Pada 31 Desember 2016, pinjaman paling besar diterima dari PT Bank Pan Indonesia sebesar Rp1,4 triliun dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp1,1 triliun.

Ekuitas

Total ekuitas Perusahaan meningkat sebesar 19,3%, dari Rp28,7 triliun di tahun 2015 menjadi Rp34,2 triliun di tahun 2016. Peningkatan ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba akibat pengakuan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,1 triliun dan selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp3,1 triliun.

Pada tahun 2016 dan 2015 tidak terdapat peningkatan modal ditempatkan dan disetor, namun terdapat kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp0,2 triliun pada tahun 2016 (2015: Rp0,6 triliun).

Tinjauan Kinerja Keuangan

Rincian Ekuitas

Ekuitas Rp miliar	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Modal Saham	1.612	1.612	1.612	-	-
Tambahan Modal Disetor	7.033	7.033	7.033	-	-
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	3.078	-	na
Cadangan Umum dan Wajib	352	352	352	-	-
Kerugian yang belum direalisasikan atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(404)	(601)	(167)	48,6	(72,2)
Ekuitas lainnya	21	21	(43)	0,5	(303,7)
Saldo Laba	19.833	20.261	22.342	2,2	10,3
Kepentingan Non-pengendali	1	1	1	7,4	3,8
Jumlah Ekuitas	28.44	28.679	34.20	0,8	19,3

Hasil Usaha

Laporan Laba Rugi Rp miliar	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Pendapatan Bunga dan Syariah	20.813	22.319	21.325	7,2	(4,5)
Beban bunga dan Syariah	(10.124)	(10.932)	(9.231)	8,0	(15,6)
Penghasilan bunga bersih	10.689	11.386	12.094	6,5	6,2
Provisi dan komisi lainnya	1.717	1.718	2.113	0,1	23,0
(Kerugian)/Keuntungan transaksi mata uang asing	(35)	(395)	(8)	1.018,8	(98,1)
Lain-lain	448	363	279	(19,0)	(23,1)
Jumlah pendapatan operasional Lainnya	2.130	1.686	2.384	(20,8)	41,0
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	306	501	397	63,5	(20,7)
Keuntungan dari penjualan efek-efek	129	145	284	12,1	95,7
Jumlah pendapatan selain bunga	2.565	2.332	3.065	(9,1)	31,4
Jumlah pendapatan selain bunga (BAU)*	2.565	2.332	2.789	(9,1)	19,6
Pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non keuangan	(3.466)	(5.361)	(4.973)	54,6	(7,2)
Beban tenaga kerja	(3.281)	(4.156)	(3.647)	26,7	(12,3)
Beban umum dan administrasi	(3.197)	(3.212)	(3.513)	0,5	9,4
Beban promosi	(352)	(315)	(273)	(10,6)	(13,5)
Jumlah beban operasional lainnya	(6.830)	(7.683)	(7.433)	12,5	(3,3)
Jumlah beban operasional lainnya (BAU)**	(6.830)	(7.112)	(7.433)	4,1	4,5
Labanya operasional bersih	2.958	692	2.754	(76,6)	298,1
Pendapatan/(Beban) bukan operasional - bersih	242	(122)	97	(150,3)	179,8
Pendapatan/(Beban) bukan operasional - bersih (BAU)***	3	(122)	97	(3.701,5)	179,8
Labanya sebelum pajak penghasilan	3.200	570	2.851	(82,2)	400,1
Beban pajak penghasilan	(858)	(142)	(769)	(83,4)	441,1
Labanya bersih	2.344	428	2.082	(81,7)	386,5
Labanya sebelum pajak penghasilan (BAU)	2.962	1.141	2.575	(61,5)	125,7
Beban pajak penghasilan (BAU)	(856)	(285)	(700)	(66,7)	145,7
Labanya bersih (BAU)	2.105	856	1.875	(59,3)	119,0

* Tidak termasuk pendapatan asuransi dari CSL dan transaksi SOMPO

** Tidak termasuk beban tenaga kerja PPKS

*** Tidak termasuk pendapatan dari penjualan aset tetap

Pendapatan Bunga dan Syariah

Kondisi makroekonomi dan industri yang masih belum stabil masih memberikan dampak pada Pendapatan Bunga Perusahaan di tahun 2016. Pendapatan bunga dan syariah pada tahun 2016 menurun sebesar Rp994 miliar menjadi Rp21,3 triliun (2015: Rp22,3 triliun) atau menurun sebesar 4.5%. Penurunan tersebut terutama berasal dari pendapatan bunga kredit yang turun sebesar Rp925 miliar atau sebesar 4,6% menjadi Rp19,1 triliun dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp20,0 triliun. Penurunan bunga ini utamanya disebabkan karena penurunan suku bunga kredit yang cukup signifikan. Suku bunga kredit Perusahaan sejalan dengan tingkat suku bunga acuan yang ditetapkan BI 12 bulan.

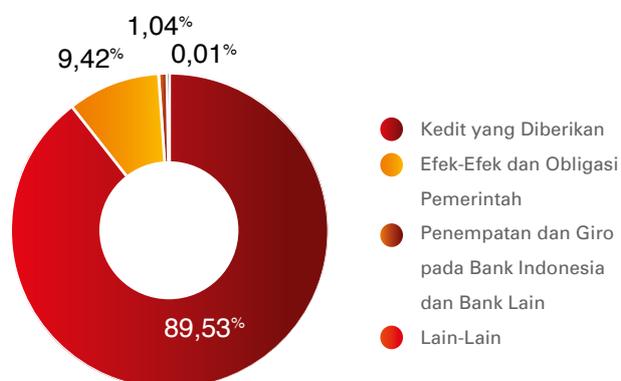
Selama tahun 2016 suku bunga acuan BI 12 bulan mengalami penurunan hingga 150 basis poin menjadi 6,0% pada akhir 2016 dibandingkan dengan 7,5% pada akhir 2015. Rata-rata suku bunga pinjaman pada tahun 2016 juga sejalan dengan pergerakan suku bunga acuan BI 12 bulan, dimana suku bunga untuk pinjaman rupiah sebesar 10,4% (2015: 11,5%). Walaupun di satu sisi perusahaan tetap berhasil memberikan kontribusi dari kenaikan pertumbuhan kredit yaitu sebesar 1,6% dibandingkan dengan tahun lalu, tetapi kondisi ini bertolak belakang dengan pertumbuhan pendapatan bunga seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Pendapatan bunga kredit memiliki kontribusi sebesar 89,5% dari total pendapatan bunga Perusahaan. Diikuti oleh pendapatan bunga dari Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah dengan kontribusi sebesar 9,4% serta Penempatan pada bank lain dengan kontribusi sebesar 1,0%. Masih sejalan dengan penurunan suku bunga acuan, pendapatan bunga dari efek-efek dan obligasi pemerintah pada tahun 2016 juga mengalami penurunan sebesar Rp28 miliar atau 1,4% menjadi Rp2,0 triliun.

Rincian Pendapatan Bunga dan Syariah

Pendapatan Bunga dan Syariah Rp miliar	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Kredit yang Diberikan	18.829	20.016	19.091	6,3	(4,6)
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	1.739	2.037	2.009	17,1	(1,4)
Penempatan dan Giro pada bank lain	210	265	222	26,1	(16,1)
Lain-lain	35	1	3	(97,9)	270,9
Total	20.813	22.319	21.325	7,2	(4,5)

Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah (%)



Tinjauan Kinerja Keuangan

Sementara pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain mengalami penurunan sebesar Rp43 miliar atau turun 16,1% menjadi Rp222 miliar daripada tahun 2016 dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp265 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan penempatan pada bank lain sebesar Rp4,8 triliun serta penurunan rata-rata suku bunga penempatan pada BI sebesar 1,0% menjadi 4,8% pada tahun 2016.

Beban Bunga dan Syariah

Beban bunga turun sebesar Rp1,7 triliun atau sebesar 15,6% pada tahun 2016 menjadi Rp9,2 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp10,9 triliun. Penurunan pada beban bunga ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban bunga produk deposito berjangka yang memiliki kontribusi sebesar 71,5% dari total beban bunga simpanan dari nasabah.

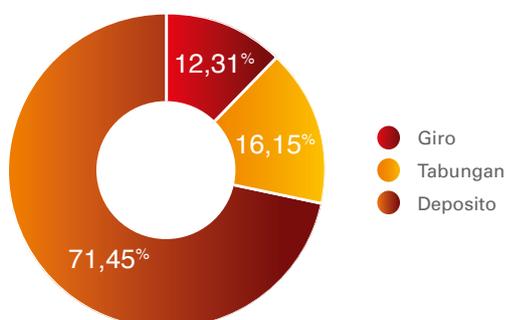
Sementara itu, beban bunga dari pinjaman yang diterima dan hutang subordinasi mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar Rp39 miliar atau 4,2% menjadi Rp890 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp929 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya jumlah pinjaman pada bank lain sebesar Rp1,2 triliun atau sebesar 18,7% dibandingkan posisi tahun sebelumnya, sejalan dengan pembayaran pinjaman kepada IFC dan Shizuoka Bank pada tahun 2016. Beban bunga lainnya juga mengalami penurunan sebesar Rp71 miliar yang sejalan oleh sebagian pinjaman *senior bonds* Perusahaan yang telah jatuh tempo pada tahun 2016 sebesar Rp1,3 triliun.

Rincian Beban Bunga dan Syariah

Beban Bunga dan Syariah Rp miliar	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Simpanan dari Nasabah	8.570	9.467	7.875	10,5	(16,8)
Giro	789	960	970	21,6	1,0
Tabungan	1.113	1.262	1.272	13,4	0,8
Deposito	6.667	7.245	5.634	8,7	(22,2)
Pinjaman yang diterima dan Subordinasi	1.032	929	890	(10,0)	(4,2)
Lainnya*	522	536	465	2,8	(13,3)
Total	10.124	10.932	9.231	8,0	(15,6)

* Termasuk Efek-efek yang diterbitkan

Komposisi Beban Bunga dan Syariah (%)

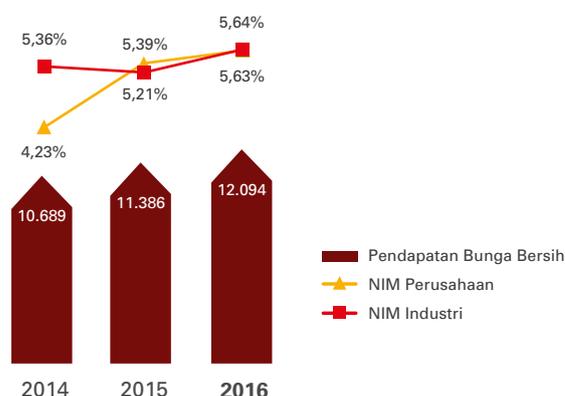


Penurunan beban bunga yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan pendapatan bunga, tetap menghasilkan peningkatan penghasilan bunga bersih sebesar Rp708 miliar atau sebesar 6,2% menjadi Rp12,1 triliun (2015: Rp11,4 triliun). Hal ini menghasilkan margin bunga bersih (NIM) sebesar 5,64% atau meningkat 25 bps dari posisi tahun 2015 yaitu sebesar 5,39%. Peningkatan NIM yang cukup baik ini membuat posisi NIM Perusahaan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan Industri perbankan secara umum yang membukukan NIM sebesar 5,63% pada tahun 2016.

Penghasilan Bunga Bersih

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya secara umum pada tahun 2016 suku bunga kredit maupun tabungan mengalami penurunan. Hal ini merupakan dampak dari pelanggaran suku bunga acuan Bank Indonesia yang mengalami beberapa kali penurunan selama tahun 2016, sehingga secara total turun sebesar 150 bps menjadi 6,0% dari posisi 7,5% pada tahun sebelumnya.

Penghasilan Bunga Bersih (Rp miliar) dan NIM (%)



Pendapatan Selain Bunga

Pendapatan operasional selain bunga meningkat sebesar Rp734 miliar atau sebesar 31,4% menjadi Rp3,1 triliun dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar Rp2,3 triliun. Pendapatan provisi dan komisi lainnya memberikan kontribusi terbesar dengan kenaikan sebesar Rp395 miliar atau 23,0% menjadi Rp2,1 triliun (2015: Rp1,7 triliun). Hal ini disebabkan oleh adanya pendapatan komisi dari kejasama dengan partner asuransi Perusahaan. Diikuti oleh kenaikan pendapatan dari keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing sebesar Rp387 miliar atau 98,1% menjadi -Rp8 miliar (2015: -Rp395 miliar), yang terutama didorong oleh kondisi pasar yang lebih baik di 2016.

Rincian Pendapatan Selain Bunga

Pendapatan Selain Bunga Rp miliar	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Provisi dan komisi lainnya	1.717	1.718	2.113	0,1	23,0
Lain-lain	448	363	279	(19,0)	(23,1)
Keuntungan penjualan efek-efek dan perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	435	646	681	48,2	5,5
(Kerugian)/Keuntungan transaksi mata uang asing	(35)	(395)	(8)	1.018,8	(98,1)
Total Pendapatan Selain Bunga (Actual)	2.565	2.332	3.065	(9,1)	31,4
Total Pendapatan Selain Bunga (BAU)	2.565	2.332	2.789	(9,1)	19,6

Tinjauan Kinerja Keuangan

Pendapatan komisi dari kerjasama dengan Partner asuransi Perusahaan menyebabkan kenaikan pendapatan bancassurance sebesar Rp142 miliar menjadi Rp614 miliar atau naik 30,1% dibandingkan perolehan tahun lalu yaitu sebesar Rp472 miliar. Kenaikan ini diikuti oleh kenaikan komisi lainnya sebesar Rp92 miliar menjadi Rp173 miliar, serta jasa administrasi nasabah menjadi Rp468 miliar yaitu meningkat sebesar Rp88 miliar atau 23,0% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Komisi kartu kredit meningkat pada tahun 2016 sebesar Rp42 miliar atau naik sebesar 20,5% menjadi Rp250 miliar (2015: Rp207 miliar), diikuti oleh pendapatan jasa agensi sebesar Rp37 miliar atau naik sebesar 44,8% menjadi Rp120 miliar (2015: Rp83 miliar), serta pendapatan *annual fee* sebesar Rp21 miliar atau naik 58,4% menjadi Rp58 miliar (2015: Rp37 miliar). Sementara untuk pendapatan jasa dokumen ekspor-impor dan pendapatan jasa kliring dan transfer pada tahun 2016 mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp21 miliar dan Rp11 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya.

Rasio pendapatan selain bunga terhadap total pendapatan operasional (*Fee Income Ratio*) Perusahaan pada tahun 2016 berhasil mencapai angka 20,4% atau meningkat sebesar 3,3% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar 17,1%.

Rincian Pendapatan Provisi dan Komisi lainnya

Pendapatan Provisi dan Komisi Lainnya Rp miliar	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Pendapatan bancassurance	484	472	614	(2,4)	(30,1)
Jasa administrasi nasabah	320	380	468	18,8	23,0
Jasa kliring dan transfer	224	237	226	5,6	(4,6)
Pendapatan interchange fee kartu kredit	231	207	250	(10,5)	20,5
Jasa dokumen ekspor-impor	182	169	148	(7,1)	(12,1)
Jasa agensi	129	83	120	(35,5)	44,8
Jasa servis custodian	39	37	40	(3,8)	8,8
Pendapatan annual fee	36	37	58	3,0	58,4
Komisi merchant	10	15	16	42,4	6,7
Lainnya	62	81	173	30,2	112,7
Total Pendapatan Provisi dan Komisi Lainnya (Actual)	1.717	1.718	2.113	0,1	23,0
Total Pendapatan Provisi dan Komisi Lainnya (BAU)*	1.717	1.718	1.837	0,1	6,9

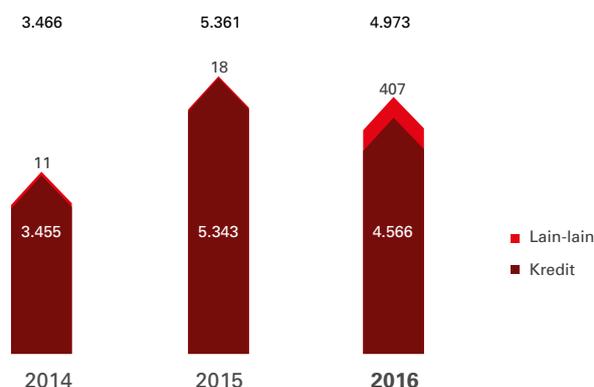
* Tidak termasuk pendapatan partner asuransi dari CSL dan transaksi SOMPO

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Melalui pemantauan kualitas aset secara berkala dan sejalan dengan strategi perusahaan untuk menurunkan kualitas aset yang buruk, serta peningkatan akurasi perhitungan CKPN, total pembentukan CKPN Perusahaan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp388 miliar atau 7,2% menjadi Rp5,0 triliun dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp5,4 triliun.

Penurunan pada pembentukan CKPN terutama berasal dari turunnya cadangan kerugian penurunan nilai Kredit yaitu sebesar Rp777 miliar atau 14,5%. Sementara itu, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai lain-lain meningkat sebesar Rp389 miliar karena penambahan cadangan untuk aset yang diambil alih. Rasio kecukupan pembentukan CKPN meningkat sebesar 6,2% menjadi 117,7% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 111,5%.

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Rp miliar)



Beban Operasional Lainnya

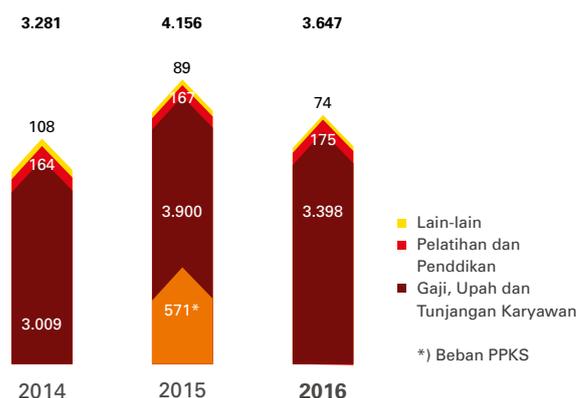
Perusahaan juga berhasil menekan pertumbuhan biaya operasional pada tahun 2016 dan melakukan program-program efisiensi dengan baik, sehingga beban operasional dapat menurun sebesar Rp250 miliar atau 3,3%. Penurunan beban operasional pada tahun 2016 terutama dikontribusikan dari turunnya beban tenaga kerja dan efisiensi pada beban promosi.

Rincian Beban Operasional Lainnya

Beban Operasional Lainnya Rp miliar	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Beban Tenaga Kerja	(3.281)	(4.156)	(3.647)	26,7	(12,3)
Beban Umum dan Administrasi	(3.197)	(3.212)	(3.513)	0,5	9,4
Beban Promosi	(352)	(315)	(273)	(10,6)	(13,5)
Total Beban Operasional Lainnya (Actual) Total	(6.830)	(7.683)	(7.433)	12,5	(3,3)
Beban Operasional Lainnya (BAU)	(6.830)	(7.112)	(7.433)	4,1	4,5

Beban tenaga kerja menurun sebesar Rp509 miliar atau 12,3% menjadi Rp3,6 triliun pada tahun 2016 (2015: Rp4,2 triliun). Hal ini disebabkan oleh adanya Program Purna Karya Sukarela (PPKS) pada pertengahan tahun 2015 dengan beban tenaga kerja sebesar Rp571 miliar. Beban promosi menurun sebesar Rp42 miliar atau 13,5% dari tahun sebelumnya menjadi Rp273 miliar yang disebabkan oleh efisiensi beban iklan Perusahaan. Sementara itu, beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp302 miliar atau 9,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp3,5 triliun pada tahun 2016 (2015: Rp3,2 triliun). Sejalan dengan strategi yang diterapkan, Perusahaan akan terus melakukan efisiensi pada segala bagian, dengan lebih meningkatkan efektifitas pemakaian biaya sehingga dapat menekan biaya operasi.

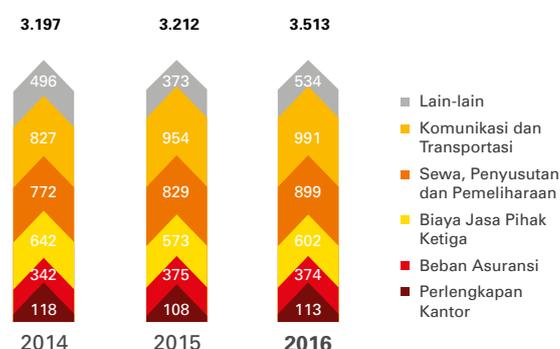
Beban Tenaga Kerja (Rp miliar)



Tinjauan Kinerja Keuangan

Kontribusi terbesar pada peningkatan beban umum dan administrasi terutama berasal dari peningkatan beban lain-lain sebesar Rp160 miliar, yang terutama disebabkan oleh kenaikan biaya penyelesaian perkara terkait kredit macet. Diikuti oleh kenaikan beban sewa, penyusutan dan pemeliharaan sebesar Rp71 miliar sejalan dengan penempatan beberapa gedung baru Perusahaan, beban telepon, telex dan komputer meningkat sebesar Rp63 miliar dan biaya pihak ketiga sebesar Rp51 miliar.

Beban Umum dan Administrasi (Rp miliar)

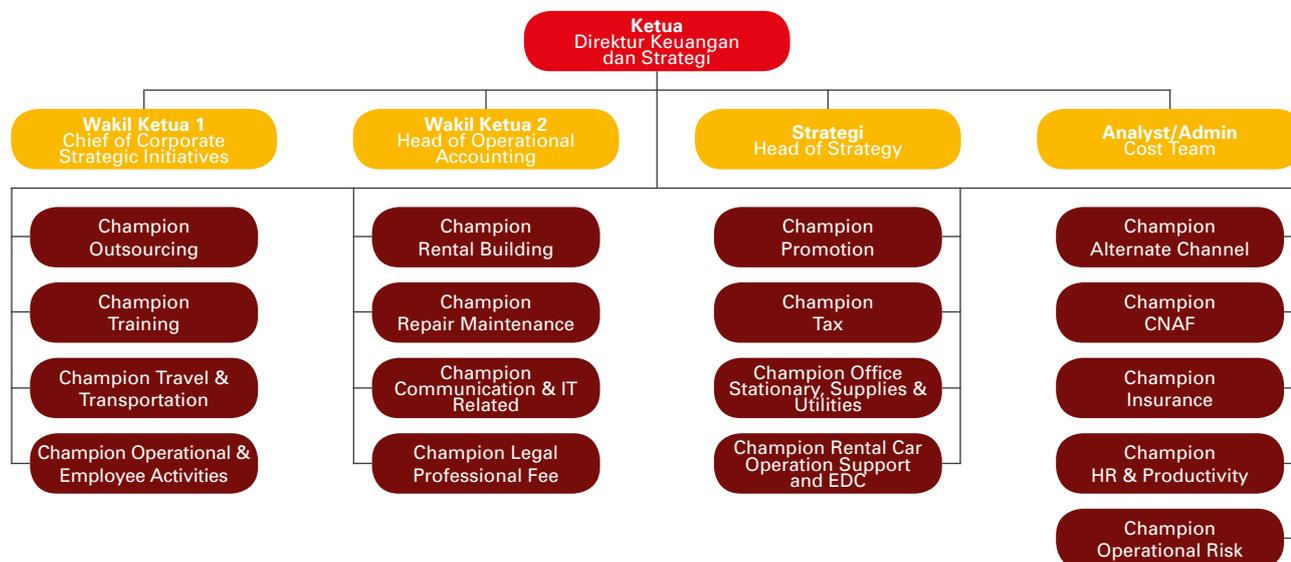


Secara total, rasio biaya terhadap pendapatan dapat dikelola hingga mencapai dibawah 50%, dimana menurun sebesar 8,2% menjadi 48,6% pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 56,8%. Hal ini adalah suatu pencapaian yang baik yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Program Efisiensi Biaya

Dalam menciptakan peningkatan efisiensi biaya yang berkelanjutan, Perusahaan terus menerapkan budaya smart spending sejak tahun 2014 lalu. Dengan budaya *Smart Spending*, Perusahaan berfokus pada biaya-biaya yang tergolong "*good cost*" dan mengeliminasi "*bad cost*".

Perusahaan melakukan inovasi dalam program-program efisiensi biaya, yang diterapkan pada seluruh lini usaha. Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan biaya yang cermat baik dalam biaya umum (*Operating Expense - Opex*) maupun biaya investasi (*Capital Expenditure - Capex*), dimana pengelolaan tersebut dipantau oleh *EFI Champion Team*. Tim khusus ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam implementasi efisiensi biaya yang bertanggung jawab untuk memberikan penilaian dan masukan atas kelayakan biaya-biaya yang timbul dari setiap proses bisnis Perusahaan. Sebagai beikut adalah struktur organisasi *EFI Champion Team* yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dan Strategi.



Beberapa inisiatif untuk mencapai efisiensi biaya operasional di tahun 2016 adalah kebijakan terkait biaya lembur, kebijakan penggunaan fasilitas driver kantor, media promosi digital, memaksimalkan pelaksanaan rapat melalui media *conference call*, memaksimalkan penggunaan fasilitas gedung sendiri sebagai tempat pelatihan, selektif dalam acara-acara aktivitas karyawan, kebijakan terkait cetakan dan evaluasi biaya karyawan kontrak.

Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional – Bersih

Pendapatan bukan operasional Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp219 miliar atau 179,8% menjadi sebesar Rp97 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama berasal dari keuntungan atas penjualan kepemilikan asosiasi yaitu CIMB Sun Life sebesar Rp31 miliar.

Pendapatan Sebelum Pajak dan Pajak Penghasilan

Secara keseluruhan operasional Perusahaan menghasilkan pendapatan sebelum pajak sebesar Rp2,9 triliun atau naik 400,1% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp570 miliar.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan selain bunga sebesar 30,5% diikuti oleh kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 6,2%, penurunan pada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 10,4% terutama cadangan kerugian untuk kredit yang diberikan serta efisiensi pada beban operasional sebesar 3,3%. Seiring

dengan hal tersebut, pajak penghasilan konsolidasi Perusahaan juga meningkat sebesar Rp627 miliar menjadi Rp769 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp142 miliar.

Pendapatan Bersih dan Laba Per saham

Kenaikan pendapatan sebelum pajak juga berdampak pada meningkatnya pendapatan bersih sebesar Rp1,7 triliun atau 386,5% menjadi Rp2,1 triliun pada tahun 2016 dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp428 miliar. Seiring dengan peningkatan laba bersih tersebut, laba per saham/*Earning per Share* (EPS) naik sebesar Rp65,81 menjadi Rp82,83 per lembar saham (2015: Rp17,02)

Pendapatan Komprehensif Lainnya

Pendapatan komprehensif lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp3,6 triliun menjadi Rp3,4 triliun pada tahun 2016 dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang membukukan kerugian sebesar Rp196 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pengakuan penilaian kembali nilai aset tetap sebesar Rp3,2 miliar pada tahun 2016.

Sementara pada tahun 2015 termasuk kerugian atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp225 miliar. Perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ini seiring dengan perubahan rata-rata harga pasar dari efek-efek tersebut pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jumlah pendapatan komprehensif mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp5,3 triliun menjadi Rp5,5 triliun pada tahun 2016 dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp232 miliar yang dikontribusikan oleh pengakuan penilaian kembali nilai aset tetap dan kenaikan laba bersih Perusahaan di tahun 2016.

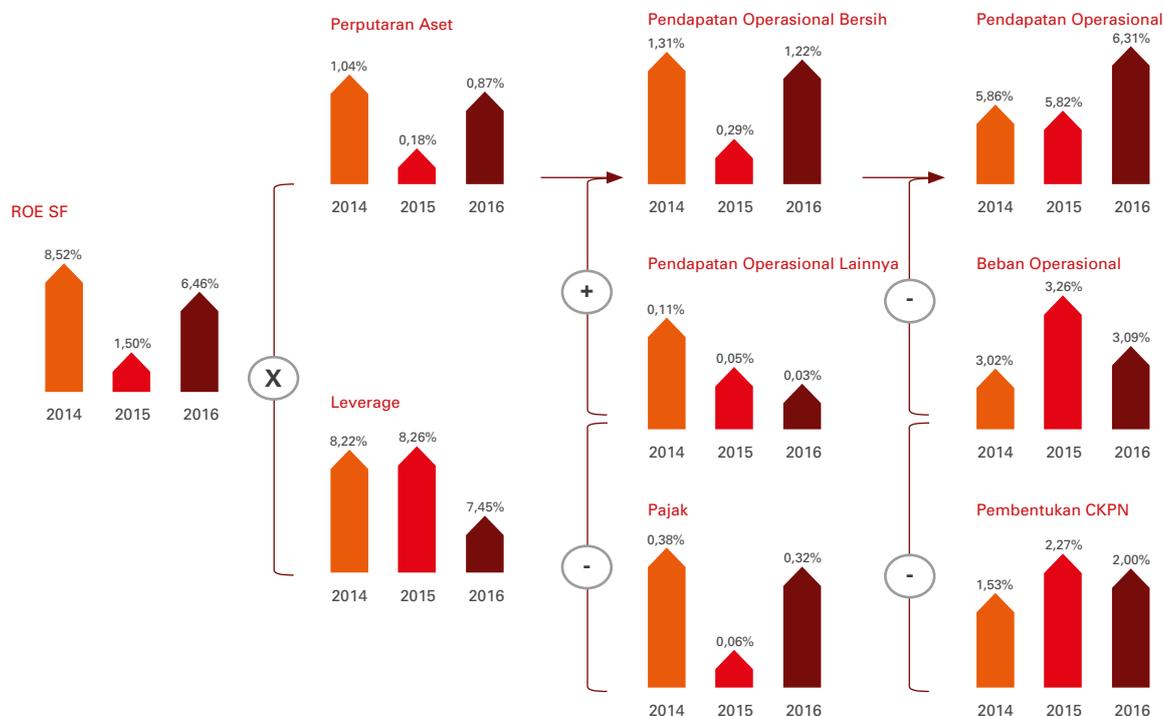
Rincian Pendapatan Komprehensif

Pendapatan Komprehensif Rp miliar	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Pendapatan Bersih*	2.344	428	2.082	(81,7)	386,5
Pendapatan Komprehensif Lainnya	351	(196)	3.447	(155,9)	nm
Jumlah Pendapatan Komprehensif	2.695	232	5.528	(91,4)	nm

* Termasuk pemilik entitas induk

Tinjauan Kinerja Keuangan

Analisa Du Pont



Arus Kas

Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Operasi

Selama tahun 2016, arus kas masuk bersih dari kegiatan operasional Perusahaan sebesar Rp3,1 triliun, terutama diperoleh dari laba Perusahaan sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban sebesar Rp8,8 triliun. Diikuti oleh kenaikan pada pos efek-efek dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan sebesar Rp2,2 triliun serta kenaikan simpanan nasabah sebesar Rp2,0 triliun. Arus kas masuk ini digunakan untuk menunjang kegiatan penyaluran kredit sebesar Rp6,7 triliun serta pelunasan kewajiban-kewajiban sebesar Rp3,0 triliun.

Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2016 adalah sebesar Rp4,1 triliun terutama bersumber dari kenaikan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki untuk jatuh tempo sebesar Rp3,3 triliun.

Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2016 sebesar Rp3,7 triliun yang antara lain digunakan untuk pembayaran pinjaman yang diterima sebesar Rp2,8 triliun serta penurunan pada efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp1,2 triliun yang sejalan dengan jatuh tempo senior bonds Perusahaan.

Secara umum penurunan kas bersih sepanjang tahun 2016 tercatat sebesar Rp4,7 triliun, sehingga posisi Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2016 mencapai Rp23,4 triliun atau menurun Rp4,7 triliun (2015: Rp28,1 triliun).

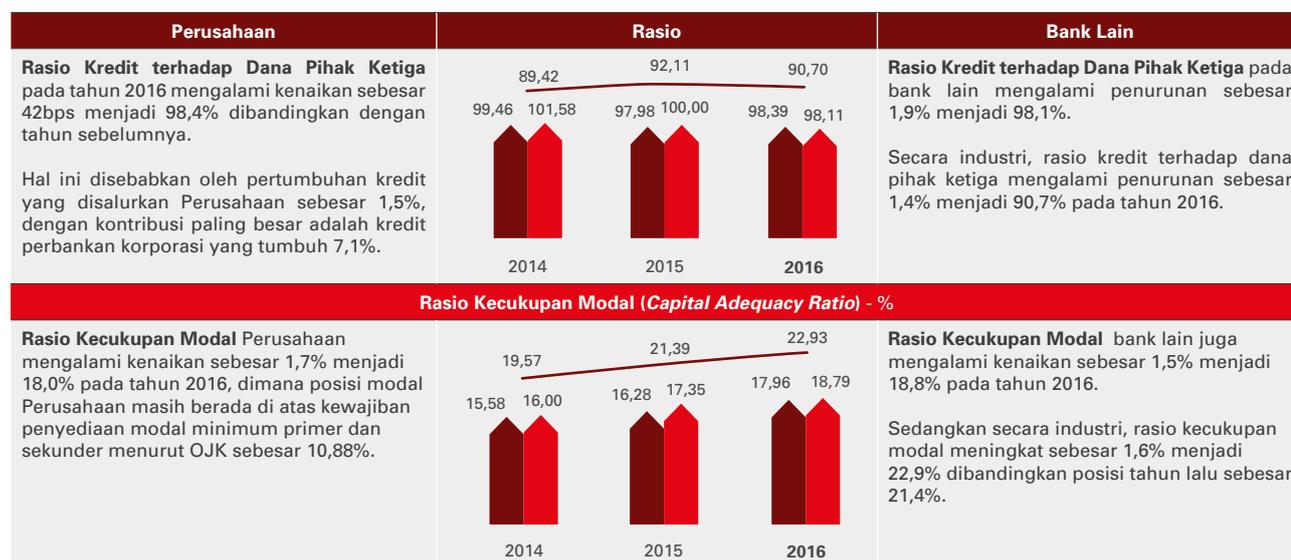
Rincian Arus Kas

Arus Kas Rp miliar	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Operasi	(1.898)	6.755	3.090	(456)	(54)
Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Investasi	(3.147)	(2.271)	(4.071)	(28)	79
Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Pendanaan	(1.602)	(4.862)	(3.734)	204	(23)
Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas	(28)	1.002	-	(3.670)	(100)
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(6.675)	624	(4.715)	(109)	(856)
Posisi Kas dan Setara Kas di Awal Tahun	34.182	27.507	28.131	(20)	2
Posisi Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun	27.507	28.131	23.416	2	(17)

Rasio-Rasio

Perusahaan	Rasio	Bank Lain
Marjin Pendapatan Bunga Bersih (Net Interest Margin) - %		
<p>Marjin Pendapatan Bunga Bersih Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 43 bps menjadi 5,6% pada tahun 2016.</p> <p>Kenaikan tersebut terutama didukung oleh peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar 6,2% yang sejalan dengan pertumbuhan kredit Perusahaan sebesar 1,5%.</p>	<p>2014 2015 2016</p>	<p>Marjin Pendapatan Bunga Bersih rata-rata bank lain adalah sebesar 5,6% pada tahun 2016.</p> <p>Marjin pendapatan bunga bersih secara rata-rata industri perbankan mengalami peningkatan sebesar 24 bps menjadi 5,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 5,4 %.</p>
Rasio Dana Murah (Current Account and Saving Account) - %		
<p>Rasio Dana Murah mengalami peningkatan sebesar 4,04% pada tahun 2016 menjadi 50,84% dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar 46,81%.</p> <p>Giro dan Tabungan meningkat masing-masing sebesar 10,3% dan 9,5%. Rasio dana murah Perusahaan juga lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata bank lain.</p>	<p>2014 2015 2016</p>	<p>Rasio Dana Murah bank lain mengalami peningkatan sebesar 3,4% menjadi 46,0% dibandingkan dengan posisi sebelumnya sebesar 42,6%.</p> <p>Hal yang sama juga terjadi pada rasio dana murah yang secara industri mengalami peningkatan sebesar 1,3% menjadi 55,3% pada tahun 2016.</p>
Rasio Kredit Bermasalah – Bruto (Non Performing Loan – Gross) - %		
<p>Rasio Kredit Bermasalah Perusahaan meningkat menjadi 3,9% dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar 3,7%. Hal ini disebabkan terutama karena penurunan kualitas kredit perbankan komersial, UMKM dan perbankan konsumen yang diakibatkan oleh kondisi perekonomian global yang tidak stabil sehingga mempengaruhi sektor perekonomian tertentu seperti pertambangan.</p>	<p>2014 2015 2016</p>	<p>Rasio Kredit Bermasalah bank lain juga mengalami peningkatan sebesar 73 bps pada tahun 2016 menjadi 3,9% dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar 3,2%.</p> <p>Secara industri, rasio kredit bermasalah mengalami peningkatan sebesar 44 bps menjadi 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,5%.</p>
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (Loan to Deposit) - %		

Tinjauan Kinerja Keuangan



■ CIMBN

■ Bank Lain

— Industri

Komitmen dan Kontinjensi yang Memiliki Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, Perusahaan tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif. Dalam bisnis normal perbankan, Perusahaan mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Perusahaan yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Komitmen dan Kontinjensi (Rp Miliar)	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014 – 2015	2015 – 2016
Komitmen					
Fasilitas Penyediaan Dana yang Belum Digunakan	(55.031)	(58.374)	(64.427)	6,1	10,4
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih Berjalan	(2.669)	(1.444)	(2.072)	(45,9)	43,5
Lain-lain	(16)	(65)	(70)	305,5	7,3
Komitmen – Bersih	(57.716)	(59.883)	(66.569)	3,8	11,2
Kontinjensi					
Tagihan Kontinjensi	1.863	2.261	2.503	21,4	10,7
Garansi yang Diterima	1.020	1.183	1.178	16,0	(0,4)
Penghasilan Bunga dalam Penyelesaian	844	1.078	1.325	27,8	22,9
Liabilitas Kontinjensi	(3.920)	(4.007)	(4.029)	2,2	0,6
Garansi yang Diterbitkan	(3.919)	(4.007)	(4.029)	2,3	0,6
Lain-lain	(1)	-	-	(100,0)	na
Kontinjensi – Bersih	(2.056)	(1.746)	(1.526)	(15,1)	(12,6)
Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	(59.772)	(61.629)	(68.095)	3,1	10,5

Jumlah komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit pada posisi 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp6,5 triliun atau 10,5% menjadi Rp68,1 triliun dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp61,6 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari bertambahnya fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan sebesar Rp6,0 triliun menjadi Rp64,4 triliun (2015: Rp58,4 triliun).

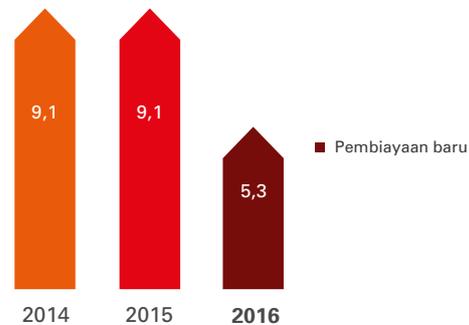
Kinerja Anak Perusahaan



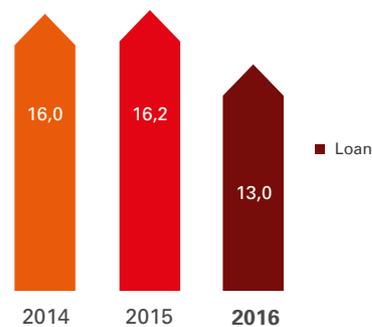
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) merupakan Perusahaan pembiayaan kendaraan roda empat dan roda dua. Untuk meningkatkan sinergi grup Perusahaan, pada tanggal 1 Januari 2016, CNAF telah efektif melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), dimana CNAF merupakan Perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*). Persentase kepemilikan saham Perusahaan atas CNAF menjadi 99,9%. Sisa kepemilikan saham CNAF dimiliki oleh PT Niaga Manajemen Citra sebesar 0,1%.

Pada tahun 2016, Perusahaan membukukan kinerja yang cukup baik, CNAF membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp0,12 triliun (*unaudited*) di tahun 2016 (2015: Rp0,06 triliun). CNAF menyalurkan kredit pembiayaan sebesar Rp5,3 triliun, turun sebesar 41,7% dari Rp9,1 triliun pada tahun 2015. NPL sebesar 1,6% (*unaudited*) di tahun 2016. Penurunan penyaluran kredit ini dikarenakan strategi Perusahaan yang lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan demi kualitas kredit yang baik.

Pembiayaan Baru (Rp triliun)



Kredit (Rp triliun)



Pada tahun 2016, total cabang CNAF adalah sebanyak 72 cabang dengan total karyawan sebanyak 1.864 karyawan. CNAF telah menjalin kerja sama yang erat dengan Perusahaan. Kerja sama ini semakin memajukan pelanggan dengan berbagai fasilitas Perusahaan seperti ATM, *internet banking*, dan pemanfaatan jaringan Perusahaan sebagai *channel* pembayaran pelanggan. Selain itu, CNAF juga telah melakukan kerja sama dengan 1.744 *dealer* di seluruh Indonesia.

Berdasarkan hasil rating dari PT Fitch Ratings Indonesia, CNAF memperoleh peringkat di peringkat "AA+ idn".

Tinjauan Kinerja Keuangan

Perjanjian-Perjanjian Signifikan

Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/ perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);
2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tanggal 14 Desember 2000 dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);
3. Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Internet Banking tanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan SMS Mobile Banking dengan pengembangan jasa perbankan melalui mobile GSM;
4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu VISA International Service Association Program Security Agreement Letter of Credit tanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak Visa International Service Association (VISA);
5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan Mastercard International Incorporated tanggal 9 Juli 1996;
6. Perjanjian Induk dengan PT Silverlake Informatikatama tanggal 15 November 1996 dengan amandemen terakhir tanggal 18 November 2009 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;
7. Perjanjian dengan Silverlake Axis MSC Sdn Bhd dalam rangka transisi Core Banking System (1P) tanggal 19 September 2014;
8. Pada tanggal 15 September 1989, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Permata Birama Sakti untuk bangunan yang berlokasi di Gedung CIMB Niaga Plaza, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta selama 6 (enam) tahun dimulai pada tanggal 17 Januari 1991. Pembaharuan perjanjian pertama kali dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 1997 sampai dengan 17 Januari 2003 atas 6 (enam) lantai dari bangunan tersebut. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Januari 2014 dan bersamaan dengan ini Perusahaan menambah ruangan yang disewa sebanyak 1 (satu) lantai dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2014 dan digunakan;
9. Pada tanggal 7 April 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017;
10. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa call center atau pusat layanan informasi bagi nasabah Perusahaan mengenai informasi layanan Perusahaan. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan telah diperpanjang kembali tanggal 30 November 2016 atas kesepakatan kedua belah pihak;
11. Pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020.
12. Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian *bancaassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sunlife melalui jaringan distribusi Perusahaan. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2023.
13. Pada bulan Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi Perusahaan. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035.

Pencapaian Target 2016

Target dan Realisasi 2016 (%)	Target 2016	Realisasi 2016	Status
Pertumbuhan Kredit	6%-9%	2%	Tidak Tercapai
Kualitas Aset / NPL	3,0%-4,0%	3,89%	Tercapai
Rasio Kredit terhadap Simpanan Nasabah	90%-92%	98%	Tercapai
Pertumbuhan Simpanan Nasabah	6%-9%	1%	Tidak Tercapai
Komposisi Dana Murah terhadap Total Simpanan Nasabah	45%-48%	50,84%	Tercapai
Margin Bunga Bersih	4,5%-5,2%	5,64%	Tercapai
Pertumbuhan Penghasilan Bunga Bersih	5%-8%	6%	Tercapai
Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak	200%-260%	400,12%	Tercapai
Rasio Kecukupan Modal	14%-17%	17,96%	Tercapai

Secara umum, tahun 2016 merupakan tahun bertumbuh kembali bagi Perusahaan setelah mengalami penurunan kinerja pada tahun sebelumnya. Perusahaan berhasil mempergunakan kesempatan dengan baik dan menutup tahun 2016 dengan pencapaian kinerja kunci sebagai berikut :

1. Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan kredit yang masih positif sebesar 2% yoy.
2. Dana pihak ketiga tumbuh 1% yoy mencapai Rp180,6 triliun pada 2016, namun masih berada di bawah target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan persaingan ketat antar bank untuk memperoleh simpanan nasabah yang dipicu oleh kompetisi dalam bunga simpanan ditengah-tengah kondisi suku bunga acuan yang terus menurun. Peningkatan simpanan dari nasabah ini didukung oleh pertumbuhan dana murah sebesar 9,9% yoy.
3. Pertumbuhan dari pendapatan bunga bersih sebesar 6,2% yoy telah mencapai kisaran target

yang ditetapkan. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya biaya dana simpanan nasabah karena penyesuaian suku bunga simpanan dengan suku bunga acuan Bank Indonesia sebesar 150 bps selama tahun 2016. Selain itu, komposisi dana murah terhadap total simpanan nasabah juga meningkat.

4. Penghimpunan dana murah mencapai Rp91,8 triliun dengan komposisi dana murah mencapai 50,8% dari total simpanan nasabah pada tahun 2016 (2015: 46,8%).
5. Perusahaan berhasil menjaga rasio kredit terhadap dana simpanan nasabah (LDR) berhasil melampaui kisaran target LDR yang ditetapkan.
6. Seiring dengan peningkatan profitabilitas dan peningkatan posisi kredit, Perusahaan juga senantiasa mempertahankan posisi modal yang kuat dengan pencapaian 18,0% pada 2016, atau berada di atas target yang ditetapkan.

Target 2017

Proyeksi rasio keuangan utama dan pos-pos tertentu berdasarkan angka historis, perkiraan kondisi makro dan strategi Perusahaan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Kredit bertumbuh sebesar 7-9%.
2. Simpanan nasabah bertumbuh sebesar 10-12% dengan rasio dana murah pada kisaran 50-52%.
3. Kualitas aset terjaga dengan rasio kredit bermasalah di bawah 3,0%.
4. Rasio kredit terhadap dana simpanan nasabah pada kisaran 95-98%.
5. Margin bunga bersih pada kisaran 5%.
6. Pendapatan bersih sebelum pajak meningkat pada kisaran 20-30%.
7. Rasio Kecukupan Modal (CAR) berada dalam kisaran 16-18%.

Suku Bunga Dasar Kredit

Bank Indonesia mewajibkan seluruh Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam Rupiah. Hal ini sesuai dengan berlakunya Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 199, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5353) dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4475).

Penerapan transparansi informasi mengenai SBDK merupakan salah satu upaya untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan oleh Perusahaan. Selain itu, SBDK juga berupaya untuk meningkatkan *good governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

Dalam penetapan SBDK, Perusahaan juga senantiasa mempertimbangkan perkembangan kebijakan regulator. Pada tahun 2016, OJK menerbitkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-18/D.03/2016 mengenai Pemberian Maksimum Suku Bunga Dana. Dalam surat tersebut OJK juga menyampaikan arahan untuk menurunkan suku bunga kredit secara bertahap hingga mencapai *single digit* pada akhir tahun 2016. Terkait hal ini Perusahaan berkomitmen untuk menurunkan suku bunga kreditnya secara bertahap, yang dapat terlihat pada perbandingan SBDK tahun 2016 dan rata-rata SBDK tahun 2015 sebagai berikut:

Suku Bunga Dasar Kredit

Periode	Suku Bunga Dasar Kredit				
	Kredit			Kredit Konsumsi	
	Korporat	Ritel	Mikro	KPR	Non-KPR
Rata-rata Tahun 2015					
31 Des 2015	11,50%	12,25%	19,75%	11,50%	11,75%
2016					
31 Mar 2016	11,00%	11,75%	19,25%	11,00%	11,25%
30 Jun 2016	10,75%	11,50%	19,00%	10,75%	11,00%
30 Sep 2016	10,50%	11,25%	18,75%	10,50%	10,75%
31 Des 2016	10,00%	10,75%	18,25%	10,00%	10,25%

SBDK juga diperlukan sebagai indikator besaran suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah yang mengajukan kredit pada Perusahaan. Dalam hal tersebut PT. Bank CIMB Niaga senantiasa memperbaharui SBDK sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Secara umum SBDK dihitung berdasarkan 3 (tiga) komponen, yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit serta komponen *profit margin* yang ditetapkan Perusahaan dalam kegiatan penyaluran kredit. Perhitungan SBDK belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan perhitungan SBDK kepada Bank Indonesia secara bulanan dan secara berkala mempublikasikan dalam media yang lebih luas. Perhitungan SBDK berlaku untuk jenis kredit korporat, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR). Namun Bank Indonesia menyerahkan penggolongan kredit korporat, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR) berdasarkan kriteria internal yang digunakan oleh bank.

Perusahaan mengelompokkan kredit untuk perhitungan SBDK berdasarkan segmen bisnis sebagai berikut:

1. Kredit korporat yang merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan korporat (*Corporate Banking*) dan Komersial Menengah-Atas (*High-End*);
2. Kredit ritel yang mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Komersial Menengah-Bawah (*Small-Medium Enterprise*) dan Pinjaman Khusus (*Special Lending*);

3. Kredit mikro; dan
4. Kredit konsumsi KPR (*Mortgage*) dan non-KPR (*Auto Loan*).

Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor dan/atau *website* Perusahaan (www.cimbniaga.com).

Transaksi Jaringan Elektronik

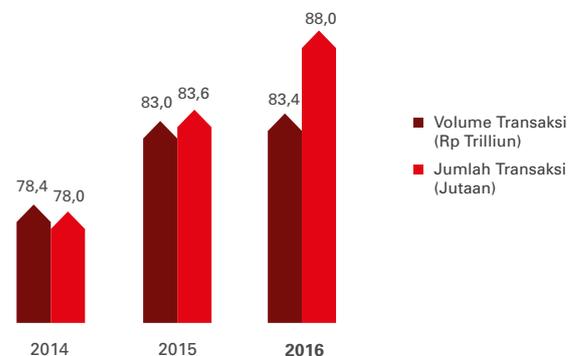
ATM dan SST



Pada akhir tahun 2016, jumlah mesin ATM dan SST yang dimiliki oleh perusahaan mencapai 4.054 unit dengan jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah mesin ATM dan SST ini meningkat sebanyak 486 unit apabila dibandingkan dengan tahun lalu (2015: 3.568 unit).

Sejalan dengan penambahan perangkat, jumlah transaksi pada mesin ATM meningkat sebesar 4,4 juta transaksi atau 5,3% menjadi 88,0 juta transaksi pada tahun 2016 (2015: 83,6 juta transaksi). Sehingga secara total jumlah volume transaksi di mesin ATM juga meningkat sebesar Rp390 miliar menjadi Rp83,4 triliun dibandingkan dengan volume transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp83,0 triliun.

ATM dan SST



CDM

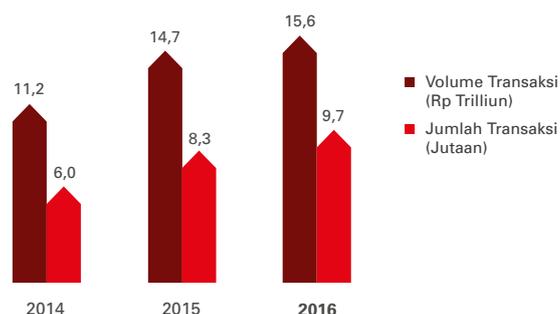
Selama tahun 2016, jumlah mesin CDM yang dimiliki oleh perusahaan mencapai 769 unit. Jumlah mesin CDM ini meningkat sebanyak 54 unit apabila dibandingkan dengan tahun lalu (2015: 715 unit).

Jumlah transaksi melalui mesin CDM mengalami peningkatan sebesar 1,4 juta transaksi atau meningkat 16,4% menjadi 9,7 juta transaksi apabila dibandingkan dengan transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar 8,3 juta transaksi. Pertumbuhan pada jumlah transaksi menyebabkan meningkatnya volume transaksi sebesar Rp875 miliar atau meningkat sebesar 5,9% menjadi

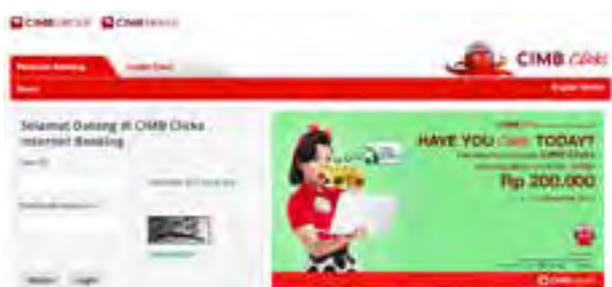
Transaksi Jaringan Elektronik

Rp15,6 triliun selama tahun 2016. Pertumbuhan pada jumlah dan volume transaksi mesin CDM ini disebabkan oleh pertumbuhan transaksi penyetoran uang.

CDM



CIMB Clicks



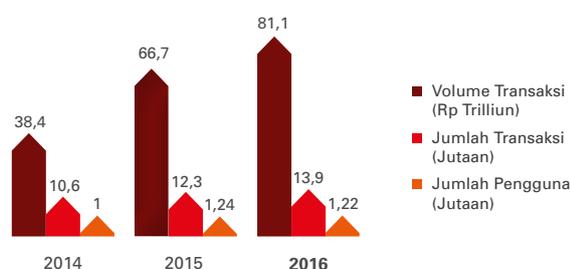
CIMB Clicks sebagai layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh Perusahaan memiliki 1,22 juta pengguna pada akhir tahun 2016. Jumlah ini sedikit mengalami penurunan sebesar 2% apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar 1,24 juta pengguna.

Namun demikian, jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui CIMB Clicks mencapai 13,9 juta transaksi di tahun 2016 atau meningkat sebesar 13,4% dibandingkan tahun sebelumnya (2015: 12,3 juta transaksi). Peningkatan jumlah transaksi tersebut membuat CIMB Clicks berhasil mencatat volume transaksi mencapai Rp81,1 triliun atau tumbuh sebesar 21,5% di tahun 2016 (2015: Rp 66,7 triliun).

Fitur unggulan dari CIMB Clicks antara lain memberikan ringkasan transaksi hingga 6 bulan terakhir, memberikan

kemudahan membayar berbagai tagihan, pembayaran belanja online serta pembukaan rekening tabungan secara online. Pada tahun 2016, CIMB Clicks telah mengimplementasikan Virtual Card Number (VCN), fitur baru ini memberikan kemudahan bertransaksi online di semua situs yang menerima pembayaran MasterCard sehingga nasabah dapat berbelanja aman dan praktis dengan Rekening tabungan, tanpa memerlukan kartu kredit. VCN sangat cocok untuk nasabah yang tidak memiliki kartu kredit, namun ingin berbelanja di merchant-merchant online yang hanya bisa menerima pembayaran melalui kartu kredit.

CIMB Clicks (exclude IBCC)



Go Mobile

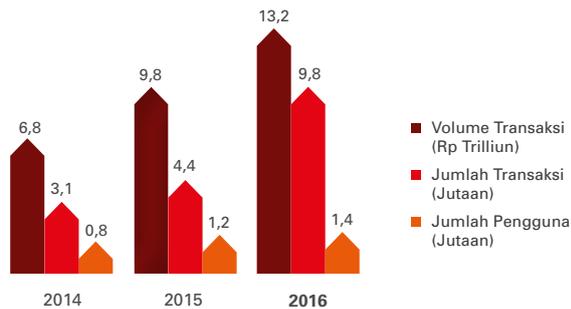


Fitur layanan unggulan lainnya yang ditawarkan oleh Perusahaan adalah Go Mobile. Selama tahun 2016, layanan mobile banking Perusahaan memiliki 1,4 juta pengguna meningkat 13,4% apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar 1,2 juta pengguna.

Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui Go Mobile mencapai 9,8 juta transaksi di tahun 2016 atau meningkat sebesar 121,8% dibandingkan tahun sebelumnya (2015: 4,4 juta transaksi). Peningkatan

jumlah transaksi tersebut sejalan dengan pertumbuhan volume transaksi yang mencapai Rp13,2 triliun atau naik sebesar 34,8% di tahun 2016 (2015: Rp 9,8 triliun).

Go Mobile



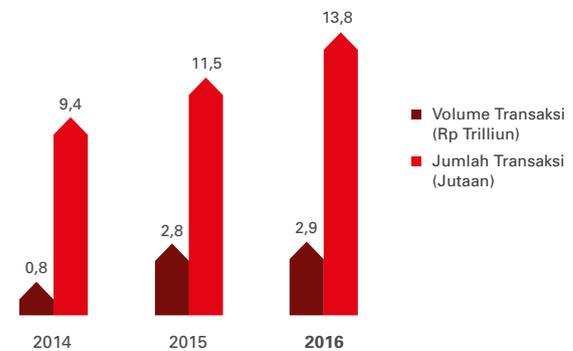
Rekening Ponsel



Rekening Ponsel memiliki 2,2 juta pengguna atau meningkat cukup signifikan sebesar 56,6% pada tahun 2016 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu mencapai 1,4 juta pengguna.

Lebih lanjut, jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui Rekening Ponsel mencapai 13,8 juta transaksi di tahun 2016 atau meningkat sebesar 19,6% dibandingkan tahun sebelumnya (2015: 11,5 juta transaksi). Sementara peningkatan jumlah transaksi tersebut membuat Rekening Ponsel mencatat volume transaksi mencapai Rp2,9 triliun atau tumbuh sebesar 3,8% di tahun 2016 (2015: Rp 2,8 triliun).

Rekening Ponsel



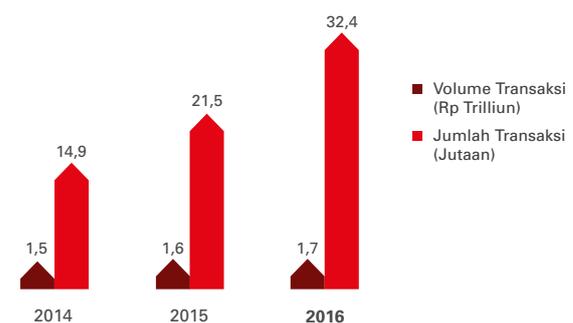
BizChannel@CIMB



Selama tahun 2016, BizChannel@CIMB Perusahaan berhasil memiliki 27.000 pengguna atau meningkat sebesar 8,8% apabila dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu mencapai 25.000 pengguna.

Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui BizChannel@CIMB mencapai 32,4 juta transaksi di tahun 2016 atau meningkat signifikan sebesar 51,1% dibandingkan tahun sebelumnya (2015: 21,5 juta transaksi). Peningkatan jumlah transaksi tersebut membuat BizChannel@CIMB mencatat volume transaksi mencapai Rp1,7 triliun atau tumbuh signifikan sebesar 7,6% di tahun 2016 (2015: Rp1,6 triliun).

BizChannel@CIMB



Informasi Keuangan Material Lainnya

Kemampuan Membayar Utang Perusahaan

Perusahaan memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik. Hal ini direpresentasikan oleh kemampuan Perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya.

Dalam hal kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang juga sudah dinilai sangat baik sebagaimana disampaikan oleh lembaga pemeringkat eksternal. Pefindo memberikan *corporate rating* idAAA, sementara itu Fitch memberikan *National Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AAA dan F1+, sedangkan *Foreign Currency Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing BBB dan F3. Moody's juga memberikan *rating* Baa3/P-3 untuk Bank Deposit serta Ba2 dan Baa3, masing-masing untuk *Baseline Credit Assessment* dan *Adjusted Baseline Credit Assessment*. *Outlook* yang diberikan ketiga lembaga pemeringkat di atas adalah *stable*.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas Perusahaan dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee* (ALCO) yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan. Pengelolaan likuiditas Perusahaan ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi depositan.

Pembahasan rinci mengenai pengelolaan likuiditas Perusahaan telah terangkum dalam sub bab manajemen risiko likuiditas.

Stress Testing

Stress testing dilakukan untuk mengevaluasi ketahanan modal Perusahaan dalam menghadapi suatu kejadian eksternal yang ekstrem tetapi mungkin terjadi (*exceptional but plausible*) dan menyerap kerugian serta mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga modal. Dalam kaitan dengan risiko likuiditas, *stress test* dapat digunakan untuk menilai kecukupan likuiditas dan pencadangannya menyusun Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).

Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen *wholesale* dan *retail*), risiko pasar dan risiko likuiditas. *Stress test* dilakukan berdasarkan simulasi atas tiga skenario yaitu *baseline*, *moderate* dan *worst* dengan mengacu kepada kondisi terkini maupun *historical issue* global maupun *issue* dalam negeri seperti melambatnya pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju dan China, kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi, kenaikan tingkat suku bunga serta depresiasi Rupiah.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah melakukan dua kali *stress test* dimana pada kedua *stress test* dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Perusahaan selalu berada di atas ketentuan regulator, yaitu 9-10% (menyesuaikan dengan peringkat *Risk Profile* Bank yaitu 2 – *low to moderate*). Perubahan CAR utamanya disebabkan karena adanya kenaikan provisi sejalan dengan proyeksi penurunan kualitas aset. Proyeksi pemburukan kualitas aset juga mengakibatkan proyeksi kenaikan ATMR Perusahaan.

Hasil *stress test* likuiditas menunjukkan bahwa Perusahaan dapat bertahan selama 1 bulan ke depan dari peningkatan arus kas keluar khususnya dari deposit dan penurunan arus kas masuk dalam situasi stres tanpa bantuan likuiditas dari pihak luar dengan melakukan pencairan alat-alat likuid seperti: Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI/SBI/ Deposito Berjangka), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan mengacu kepada SEBI No. 15/11/DPNP perihal Pemberian Fasilitas FPJP.

Contingency Funding Plan

Saat bank memasuki kondisi krisis likuiditas, maka diperlukan panduan operasional untuk mengelola krisis yang terjadi, sehingga diharapkan, dengan penanganan khusus ini, krisis yang terjadi dapat dihadapi dengan baik dan mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap Perusahaan. Hal ini telah diatur dalam prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat.

Dalam SEBI 11/25/PBI/2009 disebutkan bahwa diperlukan keikutsertaan dan peran aktif dari manajemen hingga Dewan Komisaris. Oleh karena itu, prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat ini selain disetujui oleh direksi juga telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Dalam prosedur ini, telah ditetapkan 15 *Early Warning Signal Indicator* yang meliputi indikator internal, makro dan Likuiditas Pasar yang ditetapkan dan diasumsikan merupakan sinyal awal terjadinya krisis. Indikator ini dipantau secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada management. Apabila terdapat pelampauan indikator, maka *Funding Crisis Declaration Assessment (FCDA) Team* akan melakukan penilaian apakah situasi akan mengarah ke kondisi krisis atau tidak. FCDA Team dapat saja melakukan pembahasan walaupun saat itu belum ada indikator yang terlampaui. Informasi-Informasi yang dianggap dapat mengarah kepada kondisi krisis dapat dijadikan alasan untuk melakukan pembahasan penilaian kondisi likuiditas. Hasil penilaian akan menjadi rekomendasi kepada Ketua ALCO untuk memvalidasi rekomendasi tersebut.

Apabila Ketua ALCO sependapat dengan hasil rekomendasi tim FCDA bahwa benar pelampauan indikator tersebut akan menuju kondisi krisis, maka hasil tersebut akan disampaikan kepada Direktur Utama untuk pengambilan keputusan final. Apabila Direktur Utama menganggap hasil analisa tersebut valid, maka Direktur Utama akan mendeklarasikan bahwa Bank memasuki masa krisis likuiditas dan Perusahaan akan mengaktifkan komite penanganan krisis yang disebut *Funding Crisis Management Team (FCMT)*.

Komite ini terdiri dari semua Direksi dan beberapa *support unit* dan dipimpin langsung oleh Direktur Utama. Dalam kondisi krisis ini, FCMT diberikan kewenangan untuk melakukan langkah-langkah penanganan krisis, baik dari sisi operasional serta komunikasi guna memperbaiki kondisi yang ada.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali uji coba sesuai panduan yang ada dalam *Contingency Funding Plan*, dimana dilakukan simulasi penanganan kondisi krisis oleh FCMT serta penerapan keputusan dari FCMT untuk menanggulangi krisis oleh unit kerja terkait. Uji coba terakhir dilakukan pada tanggal 13 Desember 2016.

Uji coba ini dilakukan guna menguji kesiapan semua unit-unit terkait apabila Perusahaan benar-benar memasuki kondisi krisis termasuk Direksi. Hal-hal yang ingin dicapai dari uji coba antara lain kesiapan unit-unit yang ada serta pelaksanaan oleh unit kerja atas keputusan langkah yang ditetapkan oleh FCMT. Selain itu juga, uji coba ini bertujuan untuk melihat apakah ada kekurangan dari prosedur yang ada.

Hal-hal yang dianggap masih perlu diperbaiki ataupun ditambahkan akan dimasukkan dalam *review* tahunan prosedur yang juga telah di syaratkan dalam SEBI No. 11/16/DPNP/2009. Sesuai prosedur, maka uji coba akan dilakukan secara berkala yaitu setahun sekali yang akan diperluas lingkup keterlibatan unit dalam Perusahaan. Perusahaan telah melakukan sebanyak 4 (empat) kali sejak 2013 dengan tingkat kehadiran dari direksi rata-rata 80%.

Informasi Keuangan Material Lainnya

Tingkat Kolektibilitas Kredit yang Diberikan

Perusahaan mengklasifikasikan tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan jumlah hari tunggakan. Analisa umur kredit yang diberikan – kotor untuk tahun 2014-2016 adalah sebagai berikut:

Keterangan Rp miliar	2014	2015	2016
Belum jatuh tempo	164.925	161.829	165.588
Tunggakan 1 – 90 hari	3.280	6.791	5.133
Tunggakan >90 hari	8.452	8.917	9.443
Jumlah kredit yang menunggak	11.732	15.708	14.576
Jumlah kredit yang diberikan – kotor*	176.657	177.537	180.164
% Jumlah tunggakan terhadap jumlah kredit yang diberikan - kotor	6,6%	8,8%	8,1%

**) termasuk sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen*

Pada tahun 2016, Jumlah tunggakan pada kredit yang diberikan oleh Perusahaan – kotor sebesar Rp14.576 miliar dengan persentase terhadap total kredit sebesar 8,1%. Jumlah tersebut membaik sebesar 0,7% dibandingkan tahun sebelumnya (2015: 8,8%). Perusahaan terus melakukan upaya dalam hal pengendalian risiko kredit sehingga tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan tetap terjaga.

Sementara itu, kualitas kredit juga dapat dilihat dari tingkat NPL, dimana NPL Perusahaan pada tahun 2014, 2015 dan 2016 adalah masing-masing berada di tingkat 3,9%; 3,7% dan 3,9%. Perlambatan ekonomi memang telah menyebabkan meningkatnya rasio NPL Perusahaan. Perusahaan berupaya melakukan mitigasi terhadap risiko kredit. Perusahaan juga telah mempersiapkan provisi yang memadai untuk menutup potensi kerugian kredit bermasalah. Perusahaan melalui komite kualitas kredit telah menentukan besaran provisi yang harus dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan usaha dan tolak ukur keberhasilan suatu usaha. Untuk itu Perusahaan berkomitmen mengelola struktur modal yang kuat dan sehat, sehingga mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Pada akhir tahun 2016, proporsi liabilitas dan ekuitas Perusahaan untuk mendanai aset masing-masing sebesar 85,8% dan 14,2%.

Rincian Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) - (Rp Miliar)	2014	2015	2016	Perubahan (%)	
				2014-2015	2015-2016
Modal Inti	26.568	27.614	32.421	3,94	17,41
Modal Pelengkap	4.496	4.039	2.992	(10,15)	(25,94)
Jumlah Modal	31.064	31.653	35.413	1,90	11,88
Total ATMR kredit dan operasional	198.108	192.573	195.595	(2,79)	1,57
Total ATMR kredit, pasar dan operasional	199.385	194.398	197.207	(2,50)	1,44
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit dan operasional	15,68%	16,44%	18,11%	0,01	0,02
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit, pasar dan operasional	15,58%	16,28%	17,96%	0,01	0,02
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal-Tier 1	13,33%	14,20%	16,44%	0,01	0,02
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal-Tier 2	2,25%	2,08%	1,52%	(0,00)	(0,01)

Di tahun 2016, Perusahaan mencatat rasio kecukupan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio* atau CAR) meningkat menjadi 17,96% di bandingkan tahun 2015 sebesar 16,28%. Peningkatan ini dikontribusikan oleh komponen modal saldo surplus yang berasal dari revaluasi aset tetap dan juga karena meningkatnya laba tahun berjalan yang cukup signifikan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perusahaan selalu menjaga tingkat kecukupan modal agar selalu berada di atas tingkat minimum CAR yang disyaratkan oleh *regulator*. Sesuai profil risiko Perusahaan saat ini *regulator* mensyaratkan CAR minimum Perusahaan berada pada rasio paling rendah 9% sampai dengan kurang dari 10%. Dengan rasio CAR Bank di tahun

2015 dan 2016 berturut-turut ada di rasio 16,28% dan 17,96%, menunjukkan Perusahaan memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh *regulator*. Sesuai peraturan permodalan yang dikeluarkan oleh OJK, mulai 1 Januari 2016 terdapat tambahan 3 (tiga) *capital buffer* yang harus disediakan oleh Perusahaan dalam modal inti (CET1) mulai dari 2016 sampai dengan 2019 yaitu: *Capital Conservation Buffer* (0,625% - 2,5% bertahap dari 2016 s/d 2019); *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge Buffer* (0,25% - 1% bertahap dari 2016 s/d 2019), pada Desember 2016 Perusahaan telah memenuhi tambahan untuk 3 *capital buffer* tersebut sesuai ketentuan yang ditetapkan OJK.

Informasi Keuangan Material Lainnya

Bahasan Mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2016, pengeluaran Perusahaan untuk investasi barang modal adalah sebesar Rp767 miliar atau menurun sebesar Rp538 miliar dibandingkan dengan pengeluaran tahun sebelumnya. Penurunan investasi tersebut terutama berasal dari Perlengkapan, Mesin, Perabotan Kantor dan Aset dalam Penyelesaian sebesar Rp685 miliar yang diimbangi dengan peningkatan Pengembangan Sistem dan Infrastruktur sebesar Rp162 miliar. Penurunan investasi aset dalam penyelesaian dikarenakan pada tahun 2015 terdapat proyek pengantian *core banking system*. Dengan mengembangkan *core banking* ini, bank akan lebih cepat dalam memberikan layanan, proses transaksi *real-time*, biaya operasional yang lebih efisien, lebih cepat memperkenalkan produk baru kepada nasabah, memberikan produk dan layanan yang terpadu, meningkatkan manajemen risiko yang lebih baik, mitigasi risiko operasional yang lebih tanggap, mampu menyediakan *E-Trade Option* kepada nasabah, serta transaksi yang lebih mudah dan efisien selama 24 jam 7 hari per minggu. Dan pada tanggal 18 Januari 2016, Perusahaan telah menyelesaikan proyek pengantian *core banking system* dan kemudian direklasifikasi ke aset tidak berwujud.

Rincian Investasi Barang Modal

Investasi Barang Modal Rp Miliar	2014	2015	2016	Estimasi 2017
Tanah dan Bangunan	25	99	80	306
Perlengkapan, Mesin, Perabotan Kantor dan Aset dalam Penyelesaian	580	1.067	382	388
Pengembangan Sistem dan Infrastruktur	256	139	302	323
Kendaraan Bermotor	10	0	3	1
Jumlah	871	1.305	767	1.018

Untuk tahun selanjutnya, Perusahaan juga menekankan pada pengembangan *Branchless Banking* dan layanan *Digital Banking* untuk memperluas jaringan layanan kepada nasabah domestik maupun nasabah regional serta akan terus melakukan inovasi terkait layanan kepada nasabah secara komprehensif sesuai permintaan dan perkembangan pasar yang terkini.

Dalam pembiayaan investasi barang modalnya Perusahaan menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perusahaan akan melakukan pembelian saham (*share buy back*) dari publik maksimum 2% dari Modal Disetor. Rencana tersebut telah dipublikasikan pada harian Bisnis Indonesia, bursa dan situs web Perusahaan tanggal 10 Maret 2017 dan diagendakan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diadakan tanggal 25 April 2017.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen harus disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dimana pembagian besaran dividen yang dibagikan ditentukan dan disetujui oleh RUPS. Dividen sendiri dibagikan apabila terdapat keuntungan dari kegiatan operasional Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 15 April 2016, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2015 sebesar Rp428 miliar dicatat sebagai laba ditahan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 10 April 2015, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2014 sebesar Rp2,3 triliun dicatat sebagai laba ditahan.

Dengan demikian, selama dua tahun berturut-turut, tidak terdapat pembagian dividen.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Di sepanjang tahun 2016, CIMB Niaga tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

Opsis Saham

Program Opsis Manajemen (MOP)

CIMB Group Holdings Berhad mengalokasikan sejumlah 162.180.111 lembar saham Bank CIMB Niaga yang dimilikinya untuk diberikan kepada manajemen Bank CIMB Niaga melalui MOP. CIMB Group Holdings Berhad, melalui suratnya tanggal 22 Juni 2006 menawarkan program ini kepada manajemen Bank CIMB Niaga tertentu. Tanggal pemberian (*grant date*) program ini adalah tanggal 30 Juni 2006, yaitu tanggal dimana manajemen menyatakan keikutsertaan dalam program.

Opsis ini dapat dieksekusi pada tanggal pemberian sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008 sesuai persentase yang dialokasi untuk tiap periode. Harga eksekusi yang telah ditetapkan adalah antara Rp 292 (nilai penuh) sampai Rp 368 (nilai penuh).

Eksekusi MOP dicatat pada laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga seperti yang diatur dalam PSAK 53 - Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham. Oleh karena Bank CIMB Niaga tidak memiliki liabilitas untuk memberikan kas kepada manajemen (tidak ada dampak terhadap arus kas Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga memperlakukan transaksi ini sebagai transaksi yang diselesaikan dengan pemberian saham (*equity-settled*) dalam laporan keuangan konsolidasian, di mana Bank CIMB Niaga mencatat beban tersebut dan mengkredit cadangan kompensasi berbasis saham (sehingga tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Bank CIMB Niaga secara keseluruhan). Beban tersebut diukur pada tanggal

pemberian opsi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari opsi yang diberikan dengan menggunakan metode *Binomial* dan diamortisasi selama periode *vesting*.

Program MOP sudah seluruhnya direalisasi dan tidak ada pemberian baru sejak 30 Juni 2006.

Program Kepemilikan Saham (EOP)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu (*Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi) yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Informasi Keuangan Material Lainnya

Berikut ini adalah rincian EOP yang diberikan oleh Grup CIMB:

Tanggal pemberian EOP	Jumlah yang dibayar Bank kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB	Jumlah lembar saham	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh) RM	Tanggal efektif	Tranche	
					Persentase	Periode vesting
25 Maret 2013	43.374	1.220.675	7,74	1 April 2013	33,33%	1 April 2014
					33,33%	1 April 2015
					33,33%	1 Januari 2015
25 Maret 2014	32.084	1.250.297	7,15	31 Maret 2014	25,09%	31 Desember 2014
					24,97%	31 Maret 2015
					18,85%	31 Desember 2015
					24,97%	31 Maret 2016
25 Maret 2015	13.997	651.688	5,97	1 April 2015	6,12%	31 Desember 2016
					84,87%	31 Maret 2016
					7,56%	31 Maret 2017
					7,57%	31 Desember 2017
4 Maret 2015	4.043	216.400	5,28	1 Juni 2015	40,00%	1 Juni 2016
					30,00%	1 Juni 2017
					30,00%	1 Juni 2018
1 Januari 2016	900	62.900	4,33	1 Januari 2016	40,00%	6 Januari 2017
					30,00%	6 Januari 2018
					30,00%	6 Januari 2019
25 Maret 2016	22.575	1.587.881	4,17	1 April 2016	33,33%	31 Maret 2017
					33,33%	31 Maret 2018
					33,33%	31 Desember 2018

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan:

(dalam jutaan rupiah)

	2016	2015	2014
Saldo awal	1,260,156	1,405,020	1,853,708
Diberikan	1,721,081	868,088	1,250,297
Eksekusi (*)	(1,041,161)	(1,012,952)	(1,698,985)
Saldo akhir	1,940,076	1,260,156	1,405,020

(*) Vested/Pengunduran diri

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat suku Bunga Tetap dengan 3 seri yaitu sebesar Seri A sebesar Rp432 miliar dengan jangka waktu 1 tahun, Seri B sebesar Rp386 bio dengan jangka waktu 3 tahun dan Seri C sebesar Rp182 miliar dengan jangka waktu 5 tahun atau setelah dikurangi biaya-biaya emisi menjadi sejumlah Rp990.367.018.478,- (bersih), per posisi tanggal 31 Desember 2016 seluruh dana yang terhimpun dari hasil penawaran umum telah digunakan seluruhnya untuk pembiayaan ekspansi kredit. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat 003/DIR/I/2017 tertanggal 11 Januari 2017.

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Periode	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus	Realisasi Penggunaan Dana Tahun 2016	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	Ekspansi Kredit (100%)	Ekspansi Kredit (100%)	
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016	3-Nov-16	Dec-16	Rp1.000 miliar	Rp9,6 miliar	Rp990,4 miliar	Rp990,4 miliar	Rp990,4 miliar	Rp0

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tanggal 1 Januari 2016, CNAF dan KITAF keduanya selaku anak perusahaan Bank CIMB Niaga dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,94% dan 99,90% telah efektif bergabung (merger), dimana CNAF sebagai perusahaan yang menerima penggabungan (surviving company). Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non Bank (IKNB) melalui surat OJK No. S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 serta diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Komposisi kepemilikan Bank CIMB Niaga pada CNAF setelah penggabungan usaha tersebut menjadi sebesar 99,93%, sedangkan sisanya sebesar 0,07% dimiliki oleh PT Niaga Manajemen Citra (NMC).

Pada tanggal 1 Juli 2016, CIMB Niaga melepaskan kepemilikan di CIMB Sun Life (CSL) sebesar 3,76% dengan nominal Rp9,5 miliar. Pelepasan kepemilikan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat OJK No. S-61/PB.33/2016 tanggal 26 April 2016.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Selama tahun 2016, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh Perusahaan yang dapat digolongkan pada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, antara lain berupa kredit, simpanan dari nasabah, dan pinjaman yang diterima dimana jumlah dan jenis transaksi serta sifat hubungan istimewa dirinci pada Catatan No 49, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang Diaudit.

Transaksi-Transaksi Penting dalam Jumlah yang Signifikan

Tidak terdapat Transaksi Penting dalam jumlah yang signifikan selama tahun 2016.

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Selama tahun 2016, tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

Penerapan *Foreign Account Tax Compliance Act* (FACTA)

FACTA merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh *Departement of Treasury* dan *Internal Revenue Service* ("IRS") Amerika Serikat untuk mencegah penggelapan pajak (*tax evasion*) oleh warga negara atau perusahaan Amerika Serikat (*US persons*) melalui dana atau usaha yang disimpan di luar wilayah Amerika Serikat.

Informasi Keuangan Material Lainnya

Sesuai dengan arahan Pemerintah melalui OJK dengan Surat Edaran No. S-7/PBI.1/2014 tanggal 30 April 2014 terkait Persiapan Lembaga Jasa Keuangan Terkati FACTA & POJK No. 25/POJK.03/2015, tanggal 11 Desember 2015 tentang Penyampaian Informasi Nasabah Asing Terkait Perpajakan Kepada Negara Mitra atau Yuridiksi Mitra, CIMB Niaga juga telah berkomitmen untuk mengambil bagian dalam kepatuhan akan ketentuan FACTA, dimana telah mendaftar pada IRS sebagai institusi keuangan yang akan menerapkan ketentuan FACTA. Saat ini kepatuhan kepada FACTA merupakan bagian dari proses *Customer Due Diligence* di CIMB Niaga.

SOJK No. S-7/PB.1/2014

Perusahaan sebagai institusi keuangan wajib melaporkan segala bentuk aktivitas pergerakan dana yang berasal dari warga negara Amerika Serikat



Penalti 30% withholding tax atas dana yang dikeluarkan dari Amerika Serikat bagi institusi Keuangan yang tidak melaporkan



Langkah Perusahaan

1.



Mendaftar sebagai Participating Foreign Financial Institution (PFFI)

2.



Prosedur tambahan untuk mengidentifikasi nasabah atau calon nasabah sebagai

3.



Prosedur tambahan pengisian formulir deklarasi untuk nasabah atau calon nasabah

4.



Pelaporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
1. Peraturan Bank Indonesia No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 perihal Perhitungan Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional	Perubahan batas bawah Loan To Funding Ratio dalam perhitungan GWM LFR dari yang semula 78% berubah menjadi 80%.	Pelonggaran batas bawah Loan to Funding Ratio untuk meningkatkan pertumbuhan kredit.	Perusahaan sudah dan akan menaati peraturan tersebut termasuk melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur.
2. Peraturan Bank Indonesia (PB) No. 18/10/PBI/2016 tanggal 29 Juni 2016 Perihal Pemantauan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Bank	Diperlukannya dokumen underlying/ dokumen pendukung untuk transaksi outgoing transfer valuta asing di atas eqUSD100,000 per transaksi yang dilakukan nasabah (kecuali untuk outgoing transfer dalam rangka simpanan di rekening dengan nama yang sama).	Diperlukannya keterangan kegiatan Lalu Lintas Devisa untuk keperluan perumusan dan pelaksanaan kebijakan moneter, makroprudensial perbankan, maupun sistem pembayaran.	Perusahaan sudah dan akan menaati peraturan tersebut termasuk melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur.

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38 / POJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 Perihal Penerapan manajemen risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum	Penyempurnaan pengaturan mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1. kewajiban Penempatan Pusat Data (Data Center) dan/atau Pusat Pemulihan Bencana di Wilayah Indonesia, 2. penyelenggaraan pemrosesan transaksi oleh pihak penyedia jasa, 3. penambahan pengaturan mengenai kegiatan penyediaan jasa Teknologi Informasi oleh bank. 	Untuk pengelolaan manajemen risiko yang lebih efektif terkait pemanfaatan Teknologi Informasi oleh bank dalam rangka meningkatkan daya saing bank.	Perusahaan sudah dan akan menaati peraturan tersebut termasuk melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur.
4. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.18/40/PBI/2016 tanggal 8 November 2016 Perihal Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.18/41/DKSP tanggal 30 Desember 2016 Perihal Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran	Pengaturan bagi bank dan juga bagi badan usaha yang menyelenggarakan kegiatan jasa sistem pembayaran antara lain: switching, payment gateway, dompet elektronik (e-wallet), proprietary channel, prinsipal, penerbit, acquirer, dan penyelenggara kliring. Hal-hal yang diatur antara lain perihal perijinan, penyelenggaraan, dan pelaporan.	Perkembangan bisnis e-commerce dan financial technology (fintech) memerlukan pengaturan penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran untuk mendukung keamanan dan kelancaran sistem pembayaran.	Perusahaan sudah dan akan menaati peraturan tersebut termasuk melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur.
5. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/18/PBI/2016 tanggal 5 September 2016 Perihal Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank Dengan Pihak Domestik. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/19/PBI/2016 tanggal 5 September 2016 Tentang Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank Dengan Pihak Asing	Adanya pengecualian larangan transaksi valuta asing terhadap rupiah khusus untuk structured product Call Spread Option. Transaksi valuta asing terhadap rupiah dapat dilakukan untuk keperluan Call Spread Option dengan disertai dokumen underlying untuk nominal berapapun.	Dalam upaya pengembangan pasar valuta asing domestik perlu melakukan pengaturan yang komprehensif melalui pengayaan instrumen, pengembangan infrastruktur, dan peningkatan kredibilitas pasar;	Perusahaan sudah dan akan menaati peraturan tersebut termasuk melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur.
6. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/41/PBI/2016 tanggal 29 November 2016 tentang Bilyet Giro Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.18/32/DPSP tanggal 29 November 2016 perihal Bilyet Giro	Pengaturan mengenai syarat formal bilyet giro, tenggang waktu pengunjukan dan tenggang waktu efektif bilyet giro, dan juga penetapan spesifikasi warkat bilyet giro yang baru.	Penguatan pengaturan dengan cara meningkatkan keamanan dan kewajiban para pihak untuk mitigasi risiko penyalahgunaan bilyet giro.	Perusahaan sudah dan akan menaati peraturan tersebut termasuk melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur.
7. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/43/PBI/2016 tentang Perubahan atas Peraturan No. 8/29/PBI/2006 tentang Daftar Hitam Nasional Penarik Cek Dan/Atau Bilyet Giro Kosong	Pengaturan kewajiban penatausahaan cek dan/atau bilyet giro yang telah diberikan kepada nasabah, kewajiban penyediaan dana, pembatalan cek dan/atau bilyet giro, penahanan dan penundaan pembayaran.	Penyesuaian dengan ketentuan Bilyet Giro yang baru dan diperlukannya penyempurnaan untuk penguatan aspek keamanan, kehati-hatian, dan perlindungan bagi pengguna.	Perusahaan sudah dan akan menaati peraturan tersebut termasuk melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur.
8. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/17/PBI/2016 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/Pbi/2009 Tentang Uang Elektronik (Electronic Money) SEBI No. 18/21/DKSP/2016 perihal Perubahan Atas SEBI No. 16/11/DKSP/2014 tentang Penyelenggaraan Uang Elektronik (Electronic Money)	Pengaturan mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. peningkatan batas paling banyak nilai Uang Elektronik registered dari yang semula sebesar Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) menjadi sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah); b. penyesuaian pengaturan terkait penyelenggaraan LKD baik melalui Agen LKD individu maupun Agen LKD Badan Hukum. c. penambahan ketentuan terkait fasilitas Uang Elektronik dalam pengembangan sistem yang saling dikoneksikan dengan Penyelenggara Uang Elektronik lain dalam memproses transaksi. 	Penyesuaian dalam rangka peningkatan penggunaan uang elektronik.	Perusahaan sudah dan akan menaati peraturan tersebut termasuk melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur.

Informasi Keuangan Material Lainnya

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 24/POJK.04/2016 tentang Agen Perantara Pedagang Efek	Pengaturan bagi lembaga jasa keuangan termasuk bank untuk dapat melakukan kegiatan Agen Perantara Pedagang Efek yaitu mereferensikan nasabahnya ke Perusahaan Efek tertentu yang bekerja sama dengan bank.	Meningkatkan jumlah investor Pasar Modal Indonesia dan memanfaatkan potensi Pasar Modal Indonesia serta mengoptimalkan fungsi pemasaran dari Perantara Pedagang Efek.	Perusahaan sudah dan akan menaati peraturan tersebut termasuk melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur.
10. Untuk Peraturan Menteri Keuangan terkait Tax Amnesty adalah: a. PMK Nomor 119/PMK.08/2016 tentang Tata Cara Pengalihan Harta Wajib Pajak ke dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Penempatan Pada Investasi Di Pasar Keuangan Dalam rangka Pengampunan Pajak, beserta perubahannya. b. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 122 /PMK.08/20 16 Tentang Tata Cara Pengalihan Harta Wajib Pajak Ke Dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Dan Penempatan Pada Investasi Di Luar Pasar Keuangan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, beserta perubahannya.	Mekanisme pelaksanaan kebijakan pemerintah perihal Tax Amnesty mencakup: 1. Tata cara pengalihan harta dari luar negeri 2. Jenis-jenis instrumen investasi baik di pasar keuangan maupun di luar pasar keuangan yang dapat digunakan untuk Tax Amnesty. 3. Kewajiban bank sebagai gateway 4. Pelaporan kepada otoritas Pajak.	Memberikan pedoman dalam melakukan pengalihan harta dan investasi dalam rangka tax amnesty.	Perusahaan sudah dan akan menaati peraturan tersebut termasuk melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Tahun 2016

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS / IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
1	PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"	IAS 1 "Presentation of Financial Statements"	Adanya penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.	Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 atau penerapan dini diperkenankan.
2	PSAK 16 (revisi 2016) "Aset Tetap : Agrikultur : Tanaman Produktif"	IAS 16 "Agriculture : Bearer Plants"	<ul style="list-style-type: none"> Mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (<i>bearer plants</i>) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16 : Aset Tetap. Mengklarifikasi definisi tanaman produktif sebagai tanaman yang: <ul style="list-style-type: none"> Digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur. Diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode dan Memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental. Pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16. 	Tidak memiliki dampak untuk Bank dan Anak Perusahaan.

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS / IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
3	PSAK 69 (revisi 2016) "Agrikultur"	IAS 41 "Agriculture"	<ul style="list-style-type: none"> Mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan yang terkait dengan aktivitas agrikultur. Mengatur aset biologi yang dinilai sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan, baik pada pengakuan pertama maupun tanggal pelaporan. Mengatur produk agrikultur yang dinilai sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan pada pengakuan pertama. 	Tidak memiliki dampak untuk Bank dan Anak Perusahaan.
4	ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"	-	<p>Memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13 "Properti Investasi".</p> <p>Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.</p>	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
5	Amandemen PSAK 2 : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan	Amandemen IAS 7 : "Disclosure Initiative"	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan informasi kepada pengguna laporan keuangan tentang aktivitas pendanaan dan likuiditas entitas. Mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. 	Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. Amandemen PSAK ini akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Penerapan dini diperkenankan.
6	Amandemen PSAK 46 : "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".	Amandemen IAS 12 "Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"	Memberikan klarifikasi terkait eksistensi perbedaan temporer dapat dikurangkan, penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, pengaruh aset pajak tanggahan terhadap laba kena pajak masa depan, dan pemulihan aset yang melebihi jumlah tercatatnya.	Tidak memiliki dampak yang material untuk Bank dan Anak Perusahaan. Amandemen PSAK ini akan berlaku efektif tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Penerapan dini diperkenankan.
7	PSAK 3 (revisi 2016) : "Laporan Keuangan Interim"	Annual Improvements to IFRSs 2012-2014 Cycle efektif per 1 Januari 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap. 	Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan.
8	PSAK 24 (revisi 2016) : "Imbalan Kerja"	IAS 19 : "Defined Benefit Plans : Employee Contributions"	Mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.	Tidak memiliki dampak yang material untuk Bank dan Anak Perusahaan. PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan.

Informasi Keuangan Material Lainnya

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS / IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
9	PSAK 58 (revisi 2016) : "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"	Annual Improvements to IFRSs 2012–2014 Cycle efektif per 1 Januari 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok leasan. 	<p>Tidak memiliki dampak untuk Bank dan Anak Perusahaan.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016. Penerapan dini diperkenankan.</p>
10	PSAK 60 (revisi 2016) : "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"	IFRS 7 : "Financial Instruments : Disclosure"	Entitas harus menilai sifat imbalan kontrak untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan	<p>Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan.</p>
11	PSAK 101 (revisi 2016) : "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"	-	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan ilustrasi laporan keuangan asuransi syariah yang mencerminkan revisi atas PSAK 108. Penyisihan manfaat polis masa depan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Menggabungkan Laporan Perubahan Dana Tabarru' dengan Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru', sehingga perubahan dana tabarru' dan surplus deficit underwriting dana tabarru' disajikan di Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'. 	<p>Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 secara prospektif.</p>
12	PSAK 103 (revisi 2016) : "Akuntansi Salam"	-	Merevisi definisi nilai wajar menjadi : "harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran".	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
13	PSAK 104 (revisi 2016) : "Akuntansi Istishna"	-	Merevisi definisi nilai wajar menjadi : "harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran".	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
14	PSAK 107 (revisi 2016) : "Akuntansi Ijarah"	-	Merevisi definisi nilai wajar menjadi : "harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran".	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
15	PSAK 108 (revisi 2016) : "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah"	-	<ul style="list-style-type: none"> Akad asuransi syariah diklasifikasikan menjadi jangka pendek dan jangka panjang. Pengklasifikasian tersebut berdampak pada pengaturan mengenai pengakuan pendapatan kontribusi peserta dan pembentukan penyisihan teknis. Untuk akad asuransi syariah jangka pendek, kontribusi peserta diakui sebagai pendapatan dana tabarru' sesuai periode akad asuransi. Untuk akad asuransi syariah jangka panjang, kontribusi peserta diakui sebagai pendapatan dana tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta. 	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.

Ketaatan sebagai Wajib Pajak

Dalam hal perpajakan, Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku. Ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam turut serta membangun negara melalui penerimaan Pajak oleh Negara.

Pada tahun 2016, pajak yang dibayarkan kepada Negara adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah (dalam jutaan Rp)
1	Pajak Penghasilan Badan	768.991
2	Pajak Penghasilan Karyawan	448.587

Informasi Kelangsungan Usaha

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 didominasi oleh pertumbuhan dari sektor infrastruktur. Kegiatan ekonomi di luar sektor tersebut masih dirasakan melambat. Hal ini turut berpengaruh terhadap melambatnya pertumbuhan penyaluran kredit CIMB Niaga yang tidak berfokus pada kredit infrastruktur serta turut berpengaruh pada kualitas kredit di akhir tahun. Namun tahun 2017, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan lebih baik dengan didukung oleh suksesnya program amnesti pajak pemerintah, keberlanjutan pembangunan proyek infrastruktur dan harga komoditas yang lebih stabil. Optimisme mulai muncul meyakini Indonesia sudah bergerak ke arah perbaikan yang benar. Oleh karena itu, CIMB Niaga pun optimis dengan pertumbuhan kredit yang akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, CIMB Niaga tetap akan terus memantau pertumbuhan portfolio kredit dengan melakukan berbagai simulasi kondisi ekonomi yang mungkin berdampak pada kualitas kredit. CIMB Niaga menerapkan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit guna mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas dan secara aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah.

Berubahnya peraturan pemerintah turut serta mempengaruhi potensi kegiatan dan usaha yang dijalankan oleh CIMB Niaga. Peraturan pemerintah yang menghimbau perusahaan perbankan untuk menurunkan suku bunga kredit menjadi single digit dan membatasi Net Interest Margin (NIM) yang

diperoleh, mendorong CIMB Niaga terus menjaga tingkat suku bunga agar tetap kompetitif sehingga penghimpunan Dana Pihak Ketiga tetap bertumbuh dengan tingkat NIM yang stabil. CIMB Niaga terus menerapkan strategi-strategi yang terfokus pada penghimpunan dana murah agar NIM dapat mencapai target yang telah ditetapkan dengan terus mencermati perubahan suku bunga acuan.

Berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2016 dan histori Perusahaan, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha CIMB Niaga masih sangat bagus. Hal ini didasarkan pada rasio-rasio keuangan dan kesehatan bank yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di masa yang akan datang.

Dari sisi infrastruktur, Manajemen menilai CIMB Niaga telah memiliki infrastruktur yang baik untuk mendukung kelangsungan usaha. Jika terdapat kekurangan infrastruktur pendukung, CIMB Niaga akan memenuhi kekurangan tersebut tanpa mengganggu kondisi keuangan yang dimiliki. Sementara, dari sisi pasar, seiring perkembangan ekonomi baik global maupun nasional, Manajemen meyakini mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada. Sumber Daya Manusia yang berkompeten, Infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan bisnis internasional yang dimiliki menjadi dasar keyakinan Manajemen akan pertumbuhan bisnis CIMB Niaga di masa-masa yang akan datang.

Prospek Usaha

Perkembangan Makroekonomi 2017 dan Fokus Pertumbuhan CIMB Niaga

Di tahun 2017 pertumbuhan ekonomi global diperkirakan masih dihadapkan pada berbagai tantangan antara lain seperti volatilitas di pasar aset, harga komoditas yang belum sepenuhnya pulih, serta volume perdagangan dunia yang diperkirakan masih relatif rendah. Namun, kondisi tingkat suku bunga yang masih relatif rendah di negara maju diharapkan tetap menjadikan *emerging market*, termasuk Indonesia, sebagai tujuan investasi aset yang menarik.

Merefleksikan prospek tren *yield* (imbal hasil) *US-Treasury* bertenor 10 tahun pasca rencana kenaikan suku bunga The Fed sebanyak tiga kali di 2017, maka kami melihat tetap adanya prospek penurunan *yield* obligasi Indonesia sampai akhir tahun 2017. Selain itu, prospek kebijakan moneter yang akan relatif terukur di Eropa dan Jepang diperkirakan akan menahan penguatan dolar AS yang pada gilirannya akan membantu stabilitas mata uang negara-negara *emerging market*. Pada akhirnya, harga komoditas yang perlahan naik akan menguntungkan negara-negara penghasil komoditi termasuk Indonesia.

Secara keseluruhan, semuanya diperkirakan akan memberikan dampak netral terhadap iklim bisnis di Indonesia. Di tahun 2017 perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh di kisaran 5,1% dengan tingkat inflasi rata-rata tahunan sebesar 3,9%.

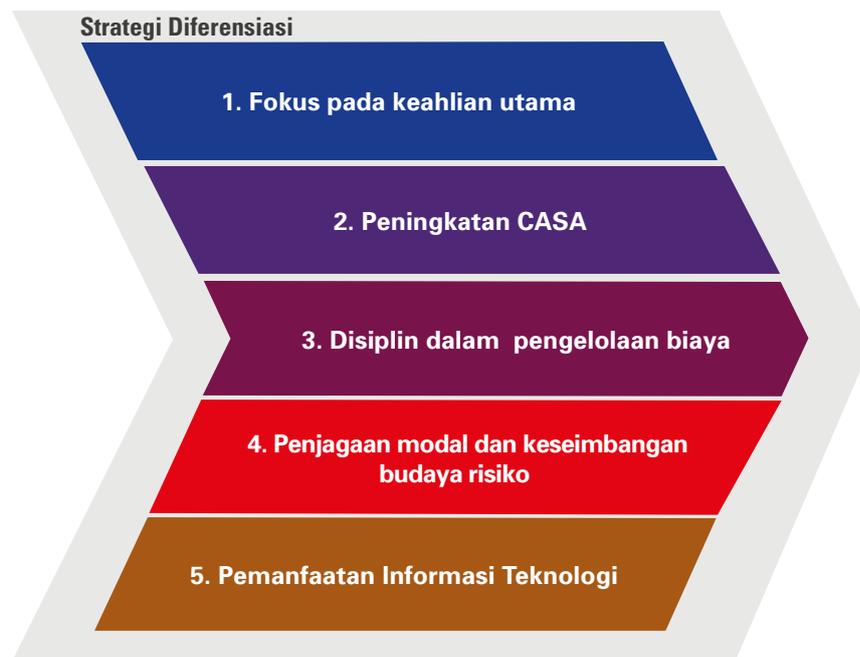
Defisit dalam transaksi berjalan selama 2016 terjaga di level 1,8% dari PDB dan diperkirakan akan berada di kisaran 2,1% di tahun 2017. Faktor neraca pembayaran inilah yang telah menopang Rupiah sehingga menjadi salah satu mata uang dengan kinerja baik di dunia di 2016. Di tahun 2017, prospek surplus di neraca modal atau finansial dan relatif kuatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dibanding negara-negara di *emerging market* lainnya adalah faktor penting yang akan membantu menopang Rupiah. Kurs Rupiah diperkirakan akan berada di rata-rata tahunan sebesar Rp13.450 dengan *outlook* akhir tahun mencapai Rp13.300.

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis Bank secara berkesinambungan, Perusahaan akan memfokuskan pada pertumbuhan perbankan SME dan Konsumer, dan tumbuh secara selektif untuk segmen Korporasi dan Komersial, dengan pertumbuhan aset khususnya pertumbuhan kredit tahunan berkisar pada 8-10% yoy. Penyaluran kredit akan dilakukan secara selektif, sehingga kualitas aset tetap terjaga dan diharapkan NPL rasio akan semakin membaik.

Usaha-usaha dalam meningkatkan dana masyarakat dilakukan melalui perluasan jaringan dan peningkatan kapabilitas layanan *Branchless Banking* untuk meningkatkan jumlah nasabah dan melakukan pemasaran produk baru. Inisiatif-inisiatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan penghimpunan dana masyarakat sebesar 9-11% yoy. Dari sisi tingkat permodalan, Perusahaan akan menjaga tingkat permodalan (CAR) di kisaran level 15-18%.

Uraian Langkah Strategis Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis Bank secara berkesinambungan, Perusahaan menerapkan strategi pertumbuhan jangka menengah dengan lima pilar utama antara lain:



Langkah Strategis Perusahaan

Pada tahun 2017, Perusahaan akan terus konsisten menerapkan strategi pertumbuhan sesuai dengan strategi jangka menengah yang telah dilakukan sebelumnya seperti dijelaskan di bawah ini:

1. Fokus pada keahlian utama

Perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya kedepan akan fokus kepada *target market* yang telah dikenal baik seperti tumbuh pada perbankan SME dan Konsumer termasuk didalamnya melalui syariah banking serta terus berinovasi untuk menjadi yang terdepan dalam perbankan *digital*. Penyelarasan antar unit bisnis akan terus dilakukan untuk menunjang pertumbuhan terutama pertumbuhan sesuai dengan target market Perusahaan.

Konsep *branchless banking* masih akan terus diutamakan dan dikembangkan untuk meningkatkan *customer experience* secara keseluruhan. Optimalisasi ATM, CDM, EDC, dan SST juga masih terus dilakukan untuk meningkatkan

pelayanan terhadap konsumen. Hingga akhir tahun 2016, porsi transaksi nasabah konsumer yang melalui layanan *branchless banking* seperti CIMB Clicks, Go Mobile, ATM, CDM dan Rekening Ponsel mencapai kisaran 92% dari total transaksi nasabah konsumer.

Jaringan *digital* CIMB Niaga juga akan terus berkembang, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah ATM dari 3.365 ATM di tahun 2015 menjadi 3.865 ATM di tahun 2016, bertambahnya jumlah CDM dari 715 CDM di tahun 2015 menjadi 769 CDM di tahun 2016, serta meningkatnya jumlah EDC dari 23.705 EDC di tahun 2015 menjadi 32.071 EDC di tahun 2016.

Jumlah pengguna *branchless banking* juga berkembang dengan pesat, dimana jumlah pengguna CIMB Clicks tumbuh dari 998 ribu pengguna di tahun 2015 menjadi 1.219 ribu pengguna di tahun 2016, sementara jumlah pengguna Go Mobile naik dari 1.006 ribu pengguna di tahun 2015 menjadi 1.351 ribu pengguna di

Prospek Usaha

tahun 2016, Jumlah pengguna dari Rekening Ponsel juga meningkat signifikan yaitu dari 1.379 ribu pengguna di tahun 2015 menjadi 2.159 ribu pengguna di tahun 2016.

Perusahaan juga melakukan diversifikasi pendapatan dengan cara terus meningkatkan pendapatan non bunga salah satunya adalah dengan meningkatkan layanan Transaction Banking (*Trade Finance* dan *Cash Management*), mencari peluang untuk pembiayaan melalui *Value Chain*, serta melakukan *Cross Selling* dengan menawarkan produk atau layanan sesuai kebutuhan konsumen.

Tidak ketinggalan salah satu aspek penting yang menjadi fokus utama Perusahaan adalah meningkatkan *customer experience* dari setiap nasabahnya, ini dilakukan dengan terus melakukan inovasi baik produk maupun layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya.

2. Pertumbuhan Dana Murah (CASA)

Dalam hal pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK), Perusahaan akan fokus pada pengumpulan *Current Account* dan *Saving Account* (CASA). Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung, *product bundling* maupun *partnership* dilakukan untuk dapat meningkatkan jumlah CASA. Pengembangan baik fitur maupun kapabilitas dari *branchless banking* sebagai salah satu *channel* untuk mendukung pertumbuhan CASA akan terus dilakukan, salah satunya adalah dengan menggunakan *branchless banking* untuk melakukan *cross selling* secara *digital* sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah, kemudahan dan *customer experience* yang lebih baik bagi penggunaanya.

Fokus Perusahaan pada CASA sudah tercermin dari pencapaian Perusahaan di tahun 2016 dimana *Current Account* tumbuh sebesar 10,3% yoy dan *Savings* tercatat tumbuh sebesar 9,5% yoy. Pertumbuhan ini berkontribusi pada peningkatan Rasio CASA dari 46,8% di tahun 2015 menjadi 50,8% di tahun 2016. Untuk kedepannya Perusahaan masih akan terus fokus pada CASA sebagai komponen utama pendanaannya sehingga Rasio CASA dapat terus meningkat.

3. Peningkatan efisiensi dan disiplin dalam pengelolaan biaya

Program efisiensi biaya terus dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh di seluruh lini Perusahaan. Hal ini dilakukan agar *cost culture* dapat berkembang dengan baik di dalam Perusahaan yang akan menjadi ujung tombak dalam mencapai target penghematan biaya di berbagai aspek. Perusahaan tetap akan melakukan investasi pada aspek-aspek yang menggerakkan roda bisnis untuk berkembang serta mencari peluang untuk otomasi proses, namun di sisi lain akan disiplin dalam mengelola biaya-biaya operasional yang dinilai masih tidak efisien. Beberapa langkah yang dilakukan Perusahaan dalam melakukan efisiensi biaya antara lain: peninjauan biaya terkait dengan biaya rental, melakukan optimalisasi ruang kerja, melakukan pengurangan penggunaan kertas dengan memanfaatkan jalur elektronik, pengadaan *carpooling*, evaluasi perjalanan dinas, penggabungan promosi produk ataupun *event* dan sebagainya.

Dengan konsisten menerapkan program efisiensi dan pengelolaan biaya diharapkan pertumbuhan biaya akan dapat dikontrol sehingga pencapaian yang baik di tahun 2016 yang tercermin dari penurunan *Cost to Income Ratio (CIR)* dari 56,8% di tahun 2015 menjadi 48,6% di tahun 2016 dapat terus dijaga.

4. Menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal

Perusahaan secara bertahap akan menggeser portofolio kredit yang sebelumnya lebih banyak dititikberatkan kepada kredit investasi (*investment loan*) menjadi lebih seimbang komposisinya dengan kredit modal kerja (*working capital loan*). Langkah tersebut diharapkan menghasilkan portofolio dengan kualitas aset yang lebih baik, *fee income* yang lebih besar, dan juga meningkatkan CASA melalui rekening transaksi operasional. Selain itu dalam usahanya untuk menjaga tingkat permodalan, Bank mengimplementasikan RAROC dalam mengelola portofolio kreditnya. Serta memperkuat *risk platform* seperti pembentukan RCU (*Risk Control Unit*) di hampir semua unit Perusahaan untuk memperkuat *Risk Culture* yang telah ada.

5. Memperkuat penggunaan Teknologi dan Informasi

Setelah berhasil mengimplementasikan teknologi terdepan untuk *core banking system* yang baru (1P), Bank senantiasa terus mencari peluang untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dan informasi. Dimana selain penggunaan teknologi informasi akan memegang peranan penting

dalam mendukung bisnis Bank dalam menjadi yang terdepan dalam perbankan *digital*, namun teknologi dan informasi diharapkan juga dapat digunakan untuk mengotomasi proses-proses yang masih manual sehingga dapat membantu karyawannya untuk lebih fokus di aspek bisnis untuk melayani nasabahnya.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran dan Posisi Bank di Industri Perbankan

Untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan menjawab tuntutan pasar yang terus berubah, Perusahaan dituntut untuk melakukan inovasi dan peningkatan layanan sesuai dengan target marketnya. Salah satu aspek penting adalah dengan melakukan *customer targeting* dan *customer deepening* yang lebih baik. Melalui hal tersebut Perusahaan dapat mengetahui lebih baik mengenai kebutuhan dan preferensi nasabah serta memahami kondisi persaingan bisnis terkini, dan kepekaan organisasi bisnis terhadap pasar yang dihadapi. Hal tersebut diatas dilakukan agar strategi pemasaran yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga memberikan kemampuan bagi Perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya.

Perusahaan tetap konsisten menerapkan strategi jangka menengah yang telah ditetapkan antara lain dengan tetap fokus dan tumbuh pada bidang yang menjadi keahlian utama Perusahaan serta memprioritaskan pembiayaan pada sektor yang telah dikenal baik dan sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan.

Di tahun 2016 Perusahaan masih memperkuat posisinya sebagai bank ke 5 terbesar di Indonesia dari sisi aset yang dimiliki. Dalam mengembangkan bisnisnya, Perusahaan fokus pada pembiayaan segmen Konsumer dan SME sebagai prioritas

utama. Pertumbuhan portfolio kredit untuk segmen konsumer antara lain melalui pertumbuhan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), kartu kredit, dan *personal loan*. Sebagai bagian dari strategi pemasaran, analisa berdasarkan cakupan geografis dilakukan ke sejumlah area yang dianggap potensial di wilayah Indonesia. Program untuk meningkatkan *brand awareness* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) CIMB Niaga dilakukan dengan serangkaian kegiatan pameran, promosi serta *customer* atau *developer/property agent gathering*. Sedangkan untuk pertumbuhan kartu kredit, Perusahaan terus meningkatkan *brand image* melalui promo dan *partnership* yang disesuaikan dengan target market pengguna kartu kredit CIMB Niaga. Pertumbuhan segmen konsumer selain mengakuisisi nasabah baru juga dilakukan dengan *cross product penetration* sebagai bagian dari strategi *customer deepening*. Pertumbuhan portfolio kredit untuk segmen SME difokuskan pada pertumbuhan kredit modal kerja dengan memanfaatkan juga basis nasabah segmen korporasi yang telah dimiliki Perusahaan agar terjalin kerjasama pembiayaan melalui skema *value chain*.

Dari sisi penghimpunan dana, Perusahaan fokus pada akuisisi dana murah (CASA) dengan memberdayakan secara maksimal layanan *branchless banking*, selain itu juga Perusahaan juga melakukan program-program untuk menghimpun tabungan antara lain promo event, *partnership* dengan Perusahaan terkemuka baik untuk kesempatan *cross selling* dan *point redemption partner*,

Aspek Pemasaran

debit card usage campaign serta program inovatif lainnya. Untuk penghimpunan giro, Perusahaan mengedepankan fasilitas *cash management* melalui BizChannel yang memudahkan nasabah korporasi dalam melakukan transaksi finansialnya serta berusaha untuk menjadikan Perusahaan sebagai *main operating account* dari nasabahnya. Pengumpulan CASA pada perbankan Komersial dan Korporasi juga dilakukan dengan *customer deepening* melalui aktifitas *Value Chain*, Payroll, *Biz Channel*, dan EDC.

Fokus Perusahaan dalam pengumpulan dana murah (CASA) menghasilkan komposisi CASA terhadap total dana pihak ketiga yang semakin meningkat. Hal ini memberikan kapabilitas bagi Perusahaan untuk bersaing di industri dengan memberikan harga yang lebih kompetitif kepada nasabahnya. Dengan strategi tersebut Perusahaan yakin mendapatkan nasabah – nasabah yang berkualitas baik sehingga kualitas aset dapat terjaga.

Penetrasi Pasar

Penetrasi pasar dilakukan antara lain dengan dengan *customer deepening*, pembiayaan dan pendanaan melalui *value chain*, peningkatan layanan kepada nasabah agar *customer experience* meningkat, serta peluncuran produk yang inovatif, serta menjalin kerja sama dengan mitra *merchant* melalui penawaran dan program promosi yang menarik.

Perusahaan akan terus menitikberatkan pengembangan, dan peningkatan Perbankan *digital* baik secara transaksi, fitur dan kapabilitas maupun jumlah pengguna. Beberapa keuntungan yang diyakini Perusahaan dengan mengembangkan perbankan *digital* antara lain adalah kecepatan layanan yang tidak terbatas oleh lokasi dan jam kerja sehingga memudahkan penggunaannya, efisiensi biaya, serta *corporate branding* yang dapat menjangkau lebih luas dengan media perbankan *digital*.

Pengembangan Produk

Perusahaan juga terus berupaya memberikan nilai tambah melalui berbagai inovasi produk dan layanan perbankan untuk memberikan yang terbaik bagi nasabah dan senantiasa melakukan inovasi yang berkelanjutan untuk produk, layanan, serta *bundling* yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen di pasar yang terus berubah. Selain itu konsep layanan dikembangkan secara menyeluruh baik itu layanan

berbasis konvensional maupun syariah, melalui *channel* fisik maupun *digital*.

Pengembangan fitur dan kapabilitas dari *digital banking channel* secara berkelanjutan untuk segmen ritel maupun non ritel diharapkan dapat menunjang aspirasi Perusahaan untuk menjadi yang terdepan dalam perbankan *digital* dan sekaligus mendukung strategi peningkatan CASA. Inovasi produk baik untuk penyaluran kredit, penghimpunan dana, maupun pengembangan *digital banking* akan terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan juga untuk memberikan *customer experience* yang lebih baik.

Integrasi, Sinergi dan Aliansi

Sinergi diantara unit bisnis juga terus dikembangkan untuk menggali peluang yang ada dengan melakukan *customer deepening* dari segmen bisnis yang berbeda di antara basis nasabah yang telah dimiliki, seperti melakukan *cross selling* dan *value chain* antar unit bisnis di dalam Perusahaan dalam rangka penawaran produk dan layanan.

Kerjasama dan koordinasi *cross business unit* merupakan aspek penting dalam mendorong penjualan produk induk dan memperluas jaringan nasabah. Koordinasi antara unit bisnis seperti yang dilakukan unit Transaction Banking membantu menghubungkan rantai antara principal, distributor, supplier baik itu untuk layanan pembiayaan maupun pendanaan. Sementara itu *cross product penetration* juga dilakukan untuk produk-produk retail salah satunya melalui CIMB@Work yang menawarkan produk seperti KPR, Auto, Credit Card, Payroll dan lainnya kepada karyawan dari nasabah segmen korporasi. Sinergi juga dilakukan dengan perusahaan anak yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) terkait pembiayaan *consumer*, dimana pembiayaan kendaraan bermotor akan difokuskan melalui CNAF. Kerjasama dengan CIMB Group juga terus dilakukan untuk meningkatkan keterkaitan antar produk dan mengoptimalkan sinergi secara regional sebagai akses ke pasar yang baru.

Service Excellence

Inovasi dan layanan dari hati merupakan komitmen Perusahaan untuk senantiasa menjadi *customer centric* dan memberikan *customer experience* terbaik. Selain itu juga Perusahaan terus meningkatkan *customer banking experience* secara keseluruhan melalui investasi teknologi

digital yang unggul, serta peningkatan layanan dan fitur dari *branchless banking*. Semua ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan dan inovasi yang berkelanjutan baik produk dan layanan selama lebih dari 60 tahun di Perbankan Indonesia.

Layanan dari hati juga menjadi tema budaya kerja didalam Perusahaan tidak hanya untuk unit *sales* namun juga untuk unit *support* dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.

Biaya Pemasaran

Dari sisi biaya pemasaran, Perusahaan akan terus melakukan upaya untuk melakukan efisiensi biaya, salah satunya adalah dengan *smart promotion* dan *advertising*. Efisiensi biaya yang terkait dengan biaya promosi dilakukan dengan cara melakukan *consolidated* dan *integrated marketing activities*. Beberapa contoh yang sudah dilakukan adalah *City Integrated Program* dan *Seasonal Thematic Campaign* yang memungkinkan kampanye dari berbagai produk secara bersamaan namun memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, dari sisi media komunikasi, beberapa inisiatif penting juga dilakukan termasuk menggunakan media-media *digital* dan sosial secara terintegrasi sehingga *cost per contact* bisa ditekan. Sejauh ini, media sosial CIMB Niaga merupakan salah satu yang terbaik di dalam industri perbankan. Sedangkan untuk media tradisional, optimalisasi jumlah dan lokasi *billboard* juga dilakukan.

Dengan langkah-langkah tersebut diatas, biaya *advertising* dan *promotion* tercatat turun dari Rp315 miliar di tahun 2015 menjadi Rp273 miliar di tahun 2016 atau turun sebesar 13%. Untuk kedepannya Perusahaan akan terus meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaan kanal *digital* untuk melakukan aktifitas promosi.

Promosi

Promosi merupakan hal yang sangat penting bagi Perusahaan dalam melakukan strategi komunikasi sehingga nasabah bisa mendapatkan informasi yang relevan mengenai produk dan layanannya. Dalam menjalankan komunikasinya, Perusahaan selalu mengemas informasi di dalam sebuah marketing komunikasi yang terintegrasi. Kampanye *marketing* komunikasi yang terintegrasi, baik berupa produk

maupun layanan, ditayangkan dan disebar secara *above the line* (ATL) yakni melalui media tradisional seperti televisi, radio, dan *out of home media channel*, dan juga media *digital* seperti Youtube ads, Facebook ads maupun Google Display Network. *Ground activation* seperti *corporate event* termasuk The Color Run, Khatulistiwa dan Jakarta Fashion Week, *sales marketing* dan pembukaan *booth* di acara-acara tertentu juga menjadi salah satu cara komunikasi *below the line* (BTL). Perusahaan juga mengoptimalkan penggunaan media milik sendiri seperti *ATM channel*, poster, *website* serta seluruh akun media sosial, termasuk 2 (dua) unit bis tingkat pariwisata yang disumbangkan kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta.

Terlebih lagi, dirasa krusial bagi perusahaan dalam mengedukasi karyawannya sehingga seluruh *staff* CIMB Niaga mengerti mengenai produk dan layanan yang sedang dikomunikasikan. Strategi di internal dilakukan menggunakan *email blast* yang sudah terintegrasi, *desktop wallpaper*, maupun majalah internal yang disebar ke seluruh cabang di Indonesia.

Sejak awal tahun 2017, CIMB Niaga mulai mengkomunikasikan *brand promise* terbaru, FORWARD, yang merupakan transformasi dari *brand promise* sebelumnya Inovasi Dari Hati. Melalui *brand promise* terbaru, FORWARD, CIMB Niaga diharapkan bisa menjadi sebuah entitas yang dijadikan masyarakat Indonesia sebagai *enabler* dalam mewujudkan harapan dan mimpi-mimpi. FORWARD diharapkan bisa menjadi sebuah *brand campaign* yang positif di semua segmentasi masyarakat seperti dunia *entrepreneur*, anak muda dalam meraih mimpi yang dicita-citakan, keluarga muda yang ingin memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya, maupun mereka yang sudah mapan dan ingin menikmati fasilitas yang terbaik dari CIMB Niaga.

Seluruh kegiatan komunikasi Perusahaan saat ini dikelola dan dikontrol oleh sub-direktorat *Marketing, Brand & Communication*.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2016, pangsa pasar CIMB Niaga dari sisi aset tercatat sebesar 3,6%, Dana Pihak Ketiga sebesar 3,7%, sedangkan dari sisi Kredit yang Diberikan mencapai 4,1%. Dengan pencapaian ini, menjadikan CIMB Niaga sebagai bank terbesar kelima di Indonesia.

◎ Manajemen Risiko



Penerapan fungsi Manajemen Risiko bertujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

- Mendorong dan melembagakan budaya risiko dan kepatuhan di lingkungan Perusahaan sebagai landasan atas tata kelola dan manajemen risiko.
- Mengembangkan infrastruktur manajemen risiko kredit dan likuiditas untuk implementasi manajemen risiko yang lebih baik, membantu pengembangan bisnis dan mencapai target strategis Perusahaan.
- Mengoptimalkan portofolio Perusahaan untuk memastikan posisi permodalan yang kuat. Selain itu penggunaan modal dan sumber daya yang efisien untuk memenuhi tujuan bisnis dan pertumbuhan laba jangka panjang yang berkelanjutan.
- Meningkatkan produktivitas melalui retensi SDM dan meningkatkan kualitas Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Prioritas Manajemen Risiko 2017

- Penguatan implementasi Risk Appetite dan Risk Posture
- Pengembangan infrastruktur manajemen risiko kredit, operasional dan likuiditas
- Peningkatan proses manajemen risiko
- Penguatan budaya risiko (Risk Culture) melalui pembentukan Risk Control Unit di 1st line of defense
- Perbaikan kemampuan pengelolaan dan evaluasi kecukupan modal melalui perbaikan proses stress test, ICAAP dan Sistem Credit Risk Standardize Approach (CRISTA).

Fokus Manajemen Risiko 2016

Manajemen Risiko

Fokus Manajemen Risiko 2016

Sepanjang tahun 2016, fokus pengembangan manajemen risiko Perusahaan antara lain:

- a. Memperkuat implementasi *Risk Appetite* sehingga *Risk Appetite* dan *Risk Posture* menjadi perangkat bagi manajemen senior untuk memantau proses manajemen risiko. Salah satu bentuknya yaitu operasionalisasi *Sector Appetite* melalui *Sector RAC* dan *Sector Champion*.
- b. Melakukan pengembangan infrastruktur manajemen risiko, seperti:
 - Mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur risiko kredit "*front to back*" dimulai dari *Loan Origination System*, *credit scoring/rating system*, hingga sistem untuk menghitung ATMR berdasarkan pendekatan *Standar* maupun IRB.
 - Mengembangkan dan meningkatkan *ALM system* secara komprehensif termasuk untuk mendukung perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* secara harian, *NSFR* dan *Liquidity Stress Test*.
 - Mengembangkan *Operational Risk System (ShARP)* yang dapat digunakan untuk mengelola risiko operasional secara terintegrasi untuk *First Line of Defense*.
 - Memperkenalkan *RAROC Calculator* yaitu sebuah perangkat estimasi pendapatan yang diterima dibandingkan dengan risiko yang diambil berbasis *internal credit rating* untuk membantu unit bisnis.
- c. Memperkuat pelaksanaan tata kelola data (*data governance*) untuk meningkatkan kualitas dan integritas data (*data integrity*) yang sangat diperlukan dalam pengelolaan risiko.
- d. Memperkuat budaya risiko melalui:
 - Memperkuat kemampuan dan kapasitas *first Line of Defense* untuk melakukan pengelolaan risiko melekat terutama risiko operasional dan kepatuhan secara lebih mandiri dengan pembentukan fungsi *Risk & Control Unit (RCU)* sesuai ruang lingkup unit kerja masing-masing.
 - Memperkenalkan konsep *Self-Raise Ratio (SRR)* sebagai salah satu indikator *risk awareness* dari masing-masing unit kerja.
 - Menyelenggarakan *Basel Training* untuk manajemen senior serta *training-training* terkait Basel lainnya seperti *Modeling*, *Scorecard* dan *LCR*.
- e. Meningkatkan proses manajemen risiko, diantaranya melalui :
 - Menyelenggarakan *e-Learning* terkait *operational risk awareness* yang wajib dilakukan oleh seluruh karyawan.
 - Melakukan kaji ulang dan pengkinian atas kebijakan-kebijakan terkait kredit seperti Kebijakan. *Counterparty Credit*, Kebijakan Kredit Komersial dan kebijakan untuk program kredit SME.
 - Melakukan kaji ulang dan penyesuaian metodologi risiko likuiditas sesuai ketentuan Basel III.
 - Menyelesaikan kaji ulang proses kredit *end-to-end (Tanggul Project)*.
 - Memperbaiki Kebijakan *Stress Testing*.
 - Meningkatkan praktik pengelolaan risiko pasar.
- f. Melakukan optimalisasi perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dengan menyempurnakan aplikasi untuk perhitungan ATMR risiko kredit *Credit Risk Standardized Approach (CRISTA)*
- g. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Unit Usaha Syariah (UUS) dengan meningkatkan kualitas *profiling* portofolio UUS, melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur, proses pemantauan risiko melalui penyusunan profil risiko yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis perbankan syariah, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
- h. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan Anak dan Perusahaan Terafiliasi khususnya dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan fungsi Manajemen Risiko bertujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perusahaan melihat proses manajemen risiko sebagai suatu bagian yang esensial dari aktivitas operasional dan proses pengambilan keputusan dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan bisnis. Dalam rangka mencapai tingkat *return* yang optimal, Perusahaan

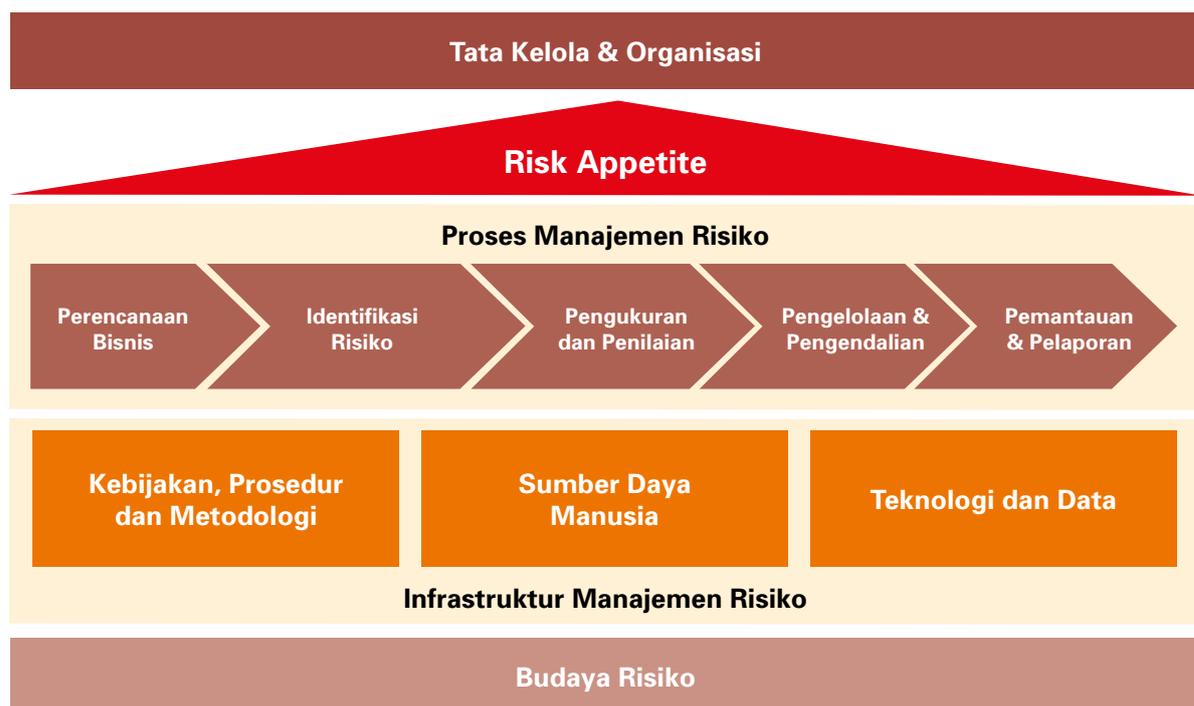
menggunakan kerangka kerja yang komprehensif sesuai dengan konsep *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM) untuk mengelola risiko secara terintegrasi melalui penyesuaian *risk appetite* dengan strategi bisnis.

Kerangka kerja ini memungkinkan Direksi maupun Senior Manajemen untuk mengantisipasi dan mengelola risiko yang ada saat ini maupun potensi risiko yang dapat muncul dimasa depan, dengan

mempertimbangkan profil risiko Perusahaan yang dipengaruhi oleh perubahan strategi bisnis Perusahaan, perubahan regulasi dan lingkungan usaha. Selain itu, Perusahaan juga mempersiapkan langkah-langkah mitigasi risiko agar eksposur risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Tingkat risiko yang dihadapi akan dipantau secara periodik dan secara keseluruhan proses manajemen risiko dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dengan demikian, pengelolaan modal menjadi lebih efektif dan efisien termasuk dalam hal strategi manajemen portofolio Perusahaan, alokasi sumber daya termasuk modal, penetapan harga, dan keputusan bisnis lainnya, dalam upaya mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Kerangka Kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM)



Tata Kelola & Organisasi

Dalam rangka mencapai tujuan penerapan manajemen risiko untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perusahaan terus memberikan perhatian terhadap struktur tata kelola, utamanya seiring dengan meningkatnya tantangan bisnis dan risiko yang dihadapi oleh industri perbankan. Dalam pengelolaan manajemen risiko, dibutuhkan struktur tata kelola Perusahaan yang berfungsi meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga efektivitas dan konsistensi penerapan EWRM dapat berjalan dengan baik.

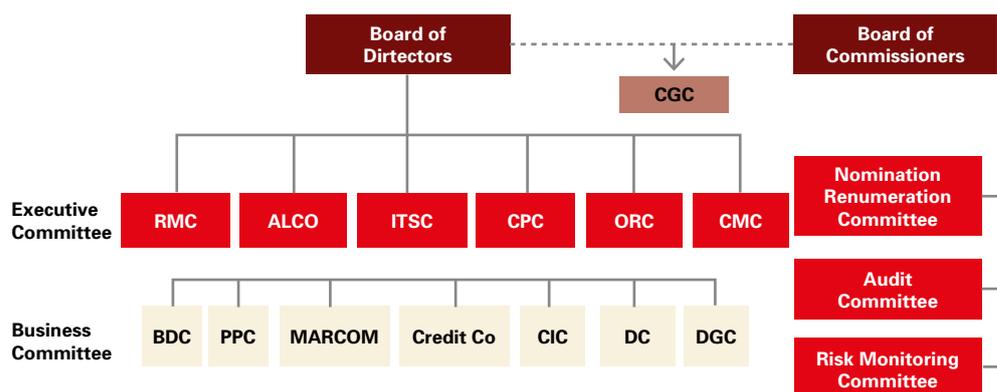
Manajemen Risiko

Direksi bertanggung jawab terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan, menentukan arah strategi, *risk appetite* dan kerangka kerja yang relevan untuk Perusahaan. Direksi dibantu oleh komite-komite risiko dan fungsi kontrol dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan *EWRM Framework*. Proses manajemen risiko dievaluasi oleh *Risk Management Committee* (RMC) yang bertanggung jawab atas penerapan

kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif. RMC bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER), yang juga bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain RMC, Perusahaan juga memiliki Komite eksekutif terkait manajemen risiko yang lain untuk membahas risiko lebih mendalam seperti *Asset Liability Committee* (ALCO) untuk mengelola risiko likuiditas dan suku bunga di *banking book*, *Operational Risk Committee* (ORC) untuk mengelola risiko operasional dan *Credit Policy Committee* (CPC) untuk mendiskusikan kebijakan terkait perkreditan.

Tata Kelola Komite Eksekutif (*Executive Committee Governance*)



Executive Committees:

RMC : Risk Management Committee
ALCO: Assets and Liabilities Committee
ITSC : IT Steering Committee
CPC : Credit Policy Committee
ORC : Operational Risk Committee
CMC : Capital Management Committee

Business Committees:

BDC : Business Development Committee
PPC : Personnel Policy Committee
MARCOM : Marketing & Communication Committee
Credit Committees : includes NPL Committee, Asset Quality Committee
CIC : Capital Investment Committee
DC : Disciplinary Committee
DGC : Data Governance Committee

Joint Co:

CGC : Corporate Governance Committee

Risk Appetite

Risk appetite merupakan salah satu komponen utama dari EWRM yang didefinisikan sebagai jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima oleh manajemen Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan strategis dan bisnis. *Risk Appetite* ditentukan sejalan dengan proses perencanaan bisnis dan strategi tahunan untuk memastikan kesesuaian antara strategi, pertumbuhan, rencana operasional, permodalan dan

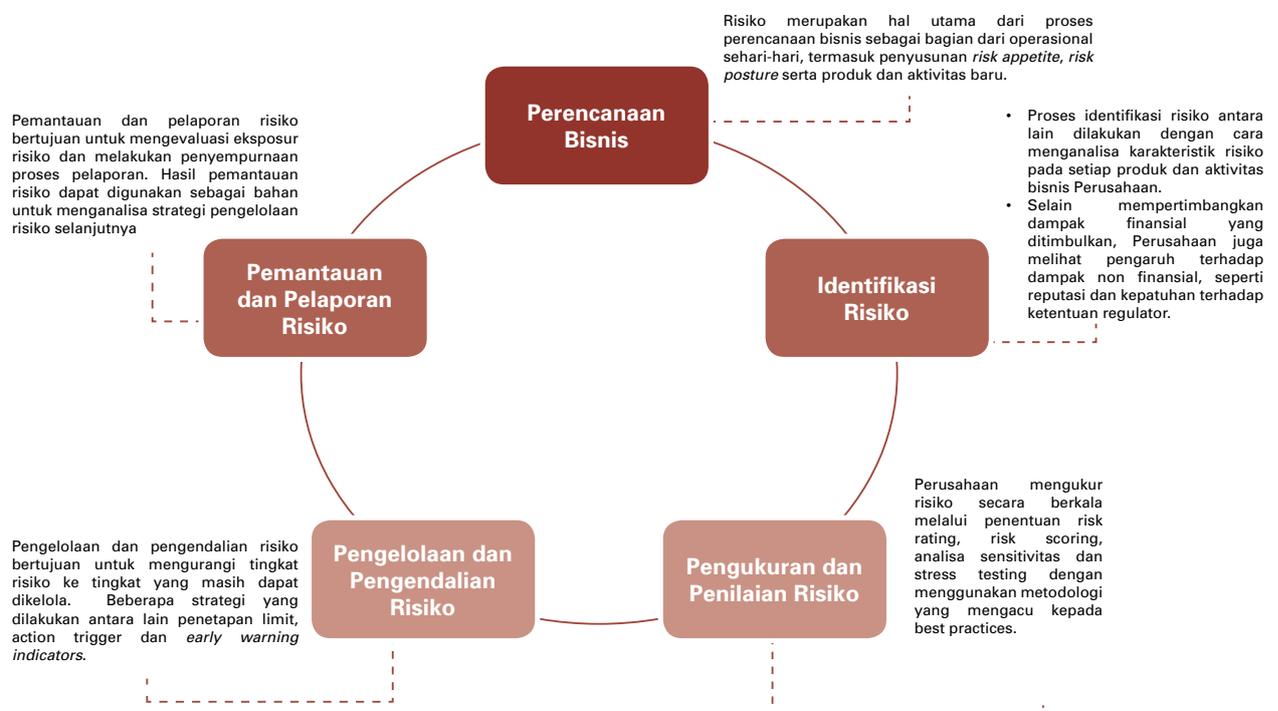
risiko. *Risk Appetite* tidak hanya mempertimbangkan pertumbuhan, pendapatan dan aspirasi bisnis, tetapi juga posisi modal dan likuiditas serta kemampuan dan kekuatan manajemen risiko. Perusahaan akan selalu berusaha memastikan bahwa sistem, kemampuan dan kontrol risiko sudah cukup memadai dan efektif untuk mendukung *risk appetite* melalui identifikasi dan pengukuran risiko secara akurat.

Terdapat 4 (empat) dimensi pengukuran dalam *risk appetite* Perusahaan yaitu: *solvency* dan permodalan, diversifikasi dan volatilitas *earnings*, likuiditas dan *franchise*. Hal ini dimaksudkan untuk memungkinkan Perusahaan memaksimalkan kinerja jangka panjang serta memastikan integritas aset, kualitas rentabilitas

serta melindungi nilai *franchise* Perusahaan. Di dalam setiap dimensi, limit risiko ditetapkan sebagai batasan spesifik yang memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, likuiditas, kapasitas pendanaan dan ketentuan regulator.

Proses Manajemen Risiko

Tujuan dari proses manajemen risiko yang baik adalah untuk mengelola risiko yang melekat pada aktivitas Perusahaan dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Perusahaan. Proses manajemen risiko dapat digambarkan sebagai berikut:



Perencanaan Bisnis

Risiko menjadi hal utama yang dipertimbangkan dalam proses perencanaan bisnis, termasuk dalam penyusunan *risk appetite* Perusahaan maupun perencanaan produk dan aktivitas baru.

Identifikasi Risiko

Perusahaan melakukan identifikasi untuk menentukan jenis risiko material pada setiap aktivitas fungsional dan operasional yang memiliki eksposur risiko. Proses identifikasi risiko antara lain dilakukan dengan cara menganalisa karakteristik risiko pada setiap produk dan aktivitas bisnis Perusahaan. Dalam melakukan identifikasi risiko, Perusahaan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu penilaian profil risiko dan

Comprehensive Risk Assessment (CRA). Penilaian profil risiko mengacu kepada standar metodologi yang dipersyaratkan oleh regulator, sedangkan CRA merupakan proses internal Perusahaan. Penilaian risiko secara komprehensif meliputi 2 (dua) tipe proses, yang pertama adalah CRA yang dilakukan setiap tahun oleh setiap unit bisnis dan pendukung di Perusahaan; yang kedua adalah proses yang dilakukan secara berkesinambungan sebagai bagian dari *business as usual*, termasuk pada saat dilakukan evaluasi segmen bisnis baru, pengembangan produk dan pada saat *review* periodik atas kebijakan dan prosedur.

Dalam menentukan jenis-jenis risiko material, selain mempertimbangkan dampak finansial yang

Manajemen Risiko

ditimbulkan, Perusahaan juga melihat pengaruhnya terhadap aspek non finansial, seperti reputasi dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hal ini sesuai dengan definisi risiko material yaitu risiko-risiko yang memiliki potensi untuk memberikan pengaruh atau dampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional, profitabilitas, permodalan dan reputasi Perusahaan.

Saat ini, risiko utama yang dikelola oleh Perusahaan adalah 9 (sembilan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko suku bunga di *banking book*. Dalam kaitannya dengan penerapan manajemen risiko terintegrasi, Perusahaan juga mengelola risiko transaksi intragroup. Sementara itu, khusus untuk Unit Usaha Syariah (UUS) terdapat 2 jenis risiko tambahan, yaitu risiko imbalance hasil dan risiko investasi, sesuai dengan Peraturan OJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pengukuran dan Penilaian Risiko

Perusahaan mengukur risiko secara berkala sehingga dapat menilai kecukupan dan efektivitas penerapan manajemen risiko. Pengukuran risiko antara lain dapat dilakukan melalui penentuan *risk rating*, *risk scoring*, analisa sensitivitas dan *stress testing* dengan menggunakan metodologi yang mengacu kepada praktik terbaik serta pedoman yang ditetapkan oleh regulator. Secara berkala, Perusahaan melakukan kaji ulang atas asumsi yang digunakan, sumber data, metodologi dan prosedur yang digunakan dalam pengukuran risiko, serta kesesuaian limit yang ditetapkan dengan *risk appetite* Perusahaan, perubahan lingkungan bisnis dan kondisi pasar serta ketentuan regulator.

Pengelolaan dan Pengendalian Risiko

Pengelolaan dan pengendalian risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis. Perusahaan menetapkan risiko mana yang akan diterima (*accept*), dikelola (*treat*), dialihkan (*transfer*) atau dihindari (*avoid*). Pengendalian risiko bertujuan untuk mengurangi tingkat risiko ke tingkat yang masih dapat dikelola. Selain itu, pengendalian risiko harus dilakukan secara preventif dan mampu mendeteksi

kelemahan maupun penyimpangan serta menunjukkan langkah-langkah koreksi yang diperlukan.

Strategi pengendalian risiko atau opsi mitigasi dilakukan antara lain melalui penetapan batas (*limit*), *action trigger* dan *early warning indicators* yang merupakan mekanisme utama bagi Perusahaan dalam melakukan pengendalian atas setiap aktivitas pengambilan risiko. *Limit* ini akan dipantau secara reguler dan disesuaikan dengan perubahan bisnis, kondisi perekonomian serta peraturan regulator. Strategi pengendalian risiko lainnya tercakup juga penetapan kebijakan dan prosedur, *hedging*, serta asuransi. Di samping upaya antisipasi, Perusahaan juga memiliki rencana darurat (*contingency plan*) untuk memastikan kegiatan operasional tetap dapat berjalan dalam kondisi terburuk (*worst case scenario*).

Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan secara berkesinambungan untuk dilaksanakan oleh seluruh manajemen dan pegawai di setiap jenjang organisasi Perusahaan. Penilaian terhadap sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko wajib dilakukan oleh SKAI dan atau pihak eksternal yang independen.

Pemantauan dan Pelaporan Risiko

Laporan aktivitas dari unit bisnis dilakukan secara periodik untuk memastikan bahwa eksposur risiko baik secara portofolio maupun individual telah sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan. Pemantauan risiko bertujuan untuk mengevaluasi eksposur risiko secara berkesinambungan dan melakukan penyempurnaan proses pelaporan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha Perusahaan, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material.

Hasil pemantauan risiko dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan bisnis, menganalisa strategi pengelolaan risiko selanjutnya, dan agar tindakan pemulihan yang diperlukan dapat dengan cepat dilakukan jika suatu masalah terjadi. Proses pemantauan risiko di Perusahaan didukung oleh sistem pelaporan yang memadai. Sistem informasi yang tersedia minimal mencakup laporan

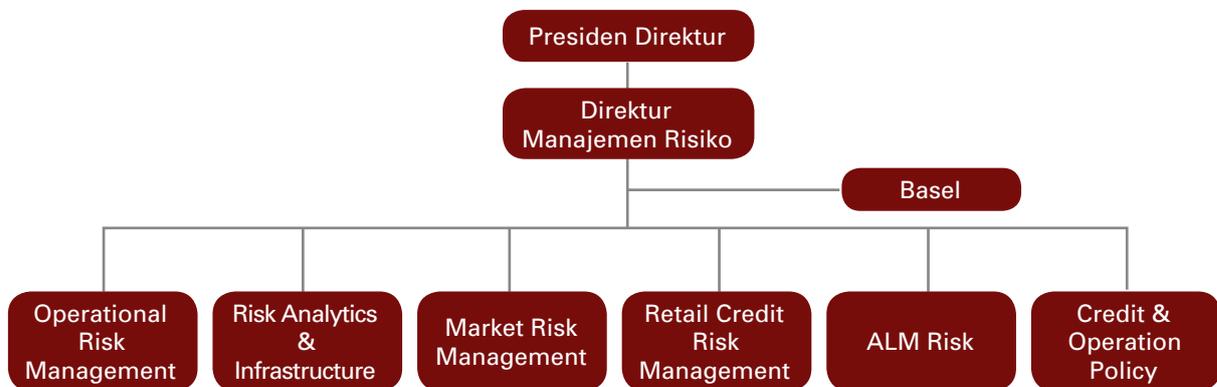
atau informasi mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Eksposur risiko secara menyeluruh yang mencakup eksposur per jenis risiko dan per jenis kegiatan.
2. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta penetapan *limit*.

3. Realisasi pelaksanaan manajemen risiko dibandingkan dengan tujuan dan target yang ditetapkan.

Proses manajemen risiko dilakukan oleh SKMR yang bersifat independen terhadap unit bisnis. SKMR bertanggung jawab dalam membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko, menyampaikan laporan atas tingkat risiko serta membangun sistem pengendalian internal. Di samping itu, SKMR juga melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi atas seluruh proses manajemen risiko di Perusahaan.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)



Infrastruktur Manajemen Risiko

Infrastruktur manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi pelaksanaan *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM) yang efektif. Tujuan utama dari infrastruktur manajemen risiko yang efektif mencakup:

- Memberikan gambaran yang menyeluruh terkait risiko dari seluruh unit.
- Mengurangi inefisiensi dan pengulangan.
- Mendorong perlakuan terhadap risiko yang konsisten di seluruh unit.
- Menciptakan pemikiran dan pengambilan keputusan yang "*risk aware*" di setiap level.
- Memungkinkan arus informasi risiko yang tepat baik ke atas, ke bawah dan antar seluruh unit.

Kebijakan, Prosedur dan Metodologi

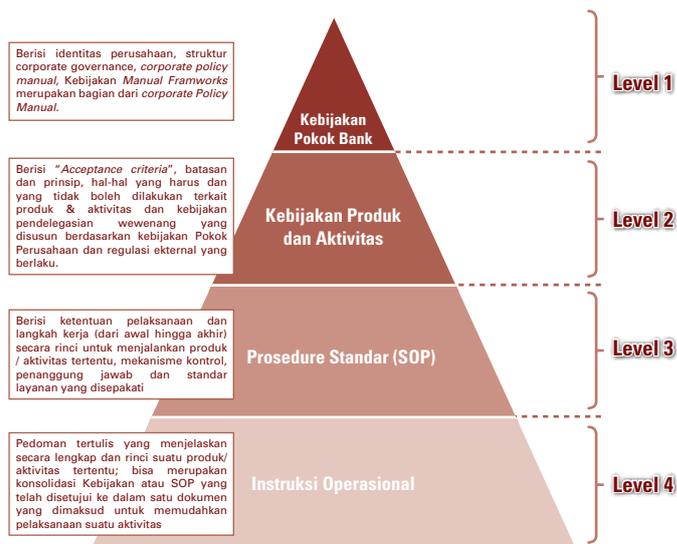
Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur dari seluruh kegiatan operasional agar dapat memberikan arahan dan petunjuk yang jelas kepada karyawan dalam melakukan aktivitas, khususnya dalam kegiatan mengelola risiko.

Kebijakan dan prosedur ini dibuat dengan mempertimbangkan risiko dan efisiensi pekerjaan bagi karyawan pelaksanaannya. Kebijakan manajemen risiko yang memadai menjadi dasar bagi Perusahaan untuk mengelola risiko. Prosedur menjadi pedoman untuk aktivitas *risk taking* sehari-hari. Dalam menyusun prosedur dan penetapan *limit* risiko, Perusahaan wajib

Manajemen Risiko

memperhatikan *risk appetite* berdasarkan pengalaman yang dimiliki dalam mengelola Risiko, kondisi permodalan Perusahaan dan sistem pelaporan jika terjadi pelampauan. Metodologi menyediakan ketentuan spesifik, aturan atau kriteria yang harus dipenuhi agar sesuai dengan kebijakan.

Taksonomi Kebijakan dan Prosedur



Sumber Daya Manusia (SDM)

Memiliki dan menarik SDM dengan kemampuan dan keahlian yang sesuai merupakan kunci untuk memastikan *EWRM Framework* berfungsi dengan baik. Perusahaan mengembangkan sistem penerimaan karyawan, pengembangan dan pelatihan karyawan, serta remunerasi yang mendorong karyawan untuk mengelola risiko dengan baik. Pengukuran kinerja dan kompensasi disesuaikan dengan rencana strategis dan *risk appetite*.

Perusahaan menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada Satuan Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan.

Perusahaan berusaha memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuannya terkait manajemen risiko dengan antara lain mengadakan sesi *lunch and learn*, dimana masing-masing unit di SKMR mempresentasikan metodologi maupun proses serta *on going project* yang dilakukan oleh unit tersebut kepada unit lain di SKMR, serta unit lain yang

terkait seperti Direktorat Strategy & Finance, Satuan Kerja Audit Internal dan Direktorat Kredit.

Disamping itu, karyawan juga mengikuti *training* internal maupun eksternal (termasuk pelatihan wajib yang diminta oleh regulator) yang sesuai dengan bidang/area pekerjaan mereka. Karyawan juga didorong agar secara rutin melakukan BLS (*Business Learning Session*), dimana karyawan yang baru mengikuti *training* melakukan *sharing session* kepada rekan-rekannya. Perusahaan juga memberikan kesempatan *job rotation* kepada karyawan, yang bertujuan untuk memperkaya eksposur penugasan karyawan dan memperluas pengetahuan karyawan atas bidang/area lain.

Teknologi dan Data

Teknologi dan manajemen data yang memadai merupakan *enabler* untuk mendukung aktivitas manajemen risiko.

Sistem informasi manajemen risiko adalah bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Sistem informasi diperlukan sebagai alat bantu

proses pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan agar dapat mengelola risiko secara efektif dan efisien.

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko, Perusahaan memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dapat memastikan:

- a. terukurnya eksposur risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik eksposur risiko secara keseluruhan/komposit maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perusahaan, dengan serta eksposur risiko per jenis aktivitas fungsional Perusahaan;
- b. dipatuhinya penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* Risiko;
- c. tersedianya hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan yang digunakan untuk pemantauan risiko secara terus menerus guna mendeteksi dan mengoreksi penyimpangan secara lebih cepat terhadap kebijakan dan prosedur serta proses untuk mengelola risiko agar mampu mengurangi potensi terjadinya *loss events*.

SKMR sedang mengembangkan sentralisasi manajemen data, khususnya yang dibutuhkan untuk analisa risiko. Seluruh data dari berbagai sumber data, yang diperlukan untuk pengelolaan risiko dikonsolidasi dalam *risk datamart*. Seluruh proses dari penarikan data dari berbagai sumber data ke *risk datamart*, sampai menghasilkan laporan yang digunakan untuk pemantauan risiko, dijalankan secara otomatis. Dengan demikian pemantauan risiko dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Data yang terkonsolidasi di *risk data mart* digunakan juga untuk pengembangan model. Dengan adanya data yang sudah tersedia di *risk data mart*, SKMR dapat mengembangkan model lebih cepat, disesuaikan dengan kecepatan perubahan bisnis. Model yang lebih akurat dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas aset yang dimiliki oleh Perusahaan.

Budaya Risiko

Perusahaan menyadari bahwa budaya manajemen risiko yang kuat merupakan fondasi yang utama untuk mencapai tujuan manajemen risiko yang efektif. Budaya manajemen risiko menggambarkan kesadaran bersama, sikap dan tingkah laku semua karyawan terhadap risiko dan manajemen risiko di Perusahaan.

Beberapa elemen penting sebagai pembentuk budaya manajemen risiko yang baik yang berlaku di CIMB Niaga adalah:

1. Memberikan Keteladanan Kepemimpinan dan Strategi (*Leadership and Strategy*), yang beralurkan penerapan etika dan nilai-nilai (*value*) serta pengkomunikasian misi dan tujuan perusahaan secara sinergi dan berkesinambungan.
2. SDM dan Komunikasi (*People and Communication*) dengan berfokus pada peningkatan kompetensi dengan alur pembagian informasi dan pengetahuan yang merata.
3. Pertanggungjawaban dan Pembudayaan (*Accountability and Reinforcement*), pemberian tugas dan tanggung jawab yang diiringi dengan pengukuran kinerja yang sesuai termasuk penghargaan atas kinerja yang baik.
4. Manajemen Risiko dan Infrastruktur (*Risk Management and Infrastructure*), untuk membangun proses manajemen risiko dan kontrol yang efektif untuk mendukung strategi Perusahaan.

Budaya sadar risiko juga didasari atas filosofi pengelolaan risiko yang dianut perusahaan pada tiga garis pertahanan (*three lines of defense*) yang menghubungkan seluruh aktivitas pengelolaan risiko yang mulai dibentuk sejak dari proses identifikasi, penilaian, pengendalian dan pelaporan kepada Senior Manajemen serta pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko operasional sesuai dengan strategi bisnis perusahaan.

Secara keseluruhan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan adanya pengawasan yang tepat dari Manajemen atas risiko operasional pada perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan *risk appetite* dan tingkat toleransi risiko secara konsisten dan sejalan dengan seluruh tujuan bisnis perusahaan dan profil risiko yang diharapkan.

Manajemen Risiko

Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*)

Perusahaan menerapkan proses manajemen risiko yang melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, Manajemen Senior sampai seluruh karyawan di Perusahaan. Manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bisnis, operasional dan proses pengambilan keputusan.

Budaya manajemen risiko di Perusahaan diwujudkan melalui filosofi *Three Lines of Defense* dimana risiko dikelola dari titik aktivitas *risk taking*. Hal ini untuk memastikan tanggung jawab atas risiko yang jelas di seluruh unit organisasi dan manajemen risiko sebagai *enabler* unit bisnis.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memiliki Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*), yaitu:

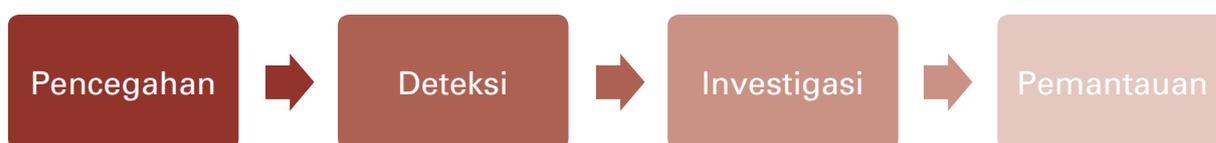


Secara keseluruhan, kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM) ini sejalan dengan 4 pilar penerapan manajemen risiko sesuai dengan pedoman dari regulator yang mencakup: (i) Tata Kelola Risiko, (ii) Kerangka Manajemen Risiko, (iii) Proses Manajemen Risiko, Kecukupan Sumber Daya Manusia dan Kecukupan Sistem Informasi Manajemen dan (iv) Kecukupan Sistem Pengendalian Internal.

Anti Fraud Management

Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/28/DPNP tahun 2011, perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum, Perusahaan telah membentuk unit khusus *Anti Fraud Management* (AFM) untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi *anti fraud* secara *bank-wide*.

Penetapan strategi *anti fraud* bagi Perusahaan diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* yang diterapkan dengan menggunakan perangkat-perangkat yang merupakan penjabaran 4 (empat) pilar *anti fraud* yang saling berkaitan, yaitu:



- 1. Pencegahan:** sistem pengendalian *fraud* berupa langkah pencegahan dalam rangka mengurangi potensi terjadinya *fraud*.
- 2. Deteksi:** sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi *fraud* dalam kegiatan usaha Perusahaan.
- 3. Investigasi:** sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk menggali informasi (investigasi), sistem pelaporan dan pengenaan sanksi atas *fraud* dalam kegiatan usaha Perusahaan.
- 4. Pemantauan:** sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk memantau, evaluasi dan tindak lanjut sebagai langkah koreksi atas *fraud* yang terjadi dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pencegahan *fraud* dan segera menindak lanjuti potensi kejadian *fraud* untuk mengurangi dampak kerugian finansial dan non finansial, seperti publikasi negatif maupun hilangnya kepercayaan masyarakat kepada Perusahaan.

Perusahaan mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi, ikut dan secara aktif melindungi serta menjaga aset Perusahaan dan dana nasabah dengan mematuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku.

Zero Tolerance to Fraud

Dalam menjalankan program pengelolaan *anti fraud*, Perusahaan berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku *fraud* (*zero tolerance to fraud*). Disamping itu, Perusahaan juga menyadari bahwa membangun budaya *anti fraud* menjadi suatu langkah penting, dimana *fraud risk awareness* dan penerapan sanksi yang jelas dan tegas diharapkan dapat

menumbuhkan nilai-nilai dan integritas yang diharapkan Perusahaan. Salah satu program untuk membangun budaya *anti fraud* dan kesadaran atas *fraud* bagi karyawan adalah dengan memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan bagi karyawan baru maupun *existing*, karyawan yang dilaksanakan secara berkelanjutan, kampanye *anti fraud*, media *email blast* dan media buletin internal, dimana karyawan selalu diingatkan untuk tetap menjaga nilai-nilai perusahaan dan integritas yang tinggi serta menjalankan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur sebagai upaya untuk memitigasi risiko *fraud*. Kampanye *Anti Fraud* merupakan suatu program untuk karyawan internal yang bertujuan agar ada keterikatan antara karyawan dengan Perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) karyawan terhadap perusahaan untuk bersama-sama memerangi *fraud*.

Perusahaan menyadari akan ada pihak lain yang berusaha membobol Perusahaan dan menemukan cara-cara baru untuk melakukan *fraud* melalui perbankan, dengan kedisiplinan menjalankan kebijakan dan prosedur maka langkah preventif dan *early detection* dapat ditindak lanjuti agar tidak menjadi kerugian bagi Perusahaan di kemudian hari. Perusahaan juga mensosialisasikan kebijakan kepada seluruh karyawan, konsekuensi bagi karyawan yang terbukti melakukan *fraud* akan dikenakan sanksi tegas yaitu Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan bila dianggap perlu akan diproses melalui pelaporan ke Polisi.

Langkah penting lainnya yang diperlukan dalam penerapan strategi *anti fraud* adalah peningkatan fungsi *supervisor oversight*, yaitu dengan menerapkan fungsi *Know Your Employee*. Melalui fungsi ini, dilakukan pengawasan melekat dari atasan terhadap bawahan yang berada di bawah koordinasinya untuk

Manajemen Risiko

memastikan dijalankannya kebijakan dan prosedur serta kontrol yang baik untuk mitigasi risiko *fraud* yang melekat pada setiap aktivitas dan meminimalisasi peluang yang dapat berpotensi terjadi *fraud*. Pemantauan dan pengawasan yang secara konsisten dijalankan mampu menutup peluang *fraud* dimana atasan dapat mewaspadai atas perubahan perilaku dan gaya hidup karyawan yang di luar kebiasaan secara signifikan. Dalam penerapan *Know Your Employee* lainnya dijalankan prinsip kehati-hatian pada proses seleksi dan rekrutmen dengan cara melakukan *background checking* untuk memvalidasi dan memastikan calon karyawan yang diterima memiliki integritas yang tinggi dan latar belakang yang baik.

Perusahaan memiliki mekanisme *whistle blowing* yang merupakan bagian dari pilar deteksi, sebagai sarana pelaporan atas pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi *fraud*. Deteksi dengan pemeriksaan audit yang dilakukan secara berkala dan merupakan *surprise audit, surveillance system* dengan melakukan *monitoring* transaksi yang mencurigakan dan di luar profil nasabah dalam rangka anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU-PPT), menetapkan *limit* transaksi serta memanfaatkan infrastruktur yang ada guna dapat mendeteksi *fraud* secara dini, dan sebagainya.

Dengan fungsi deteksi yang efektif dapat diketahui indikasi terjadinya *fraud* dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan. Sedangkan dengan fungsi investigasi Perusahaan dapat mengetahui penyebab, modus operandi, dan pelaku *fraud* guna menentukan tindak lanjut yang dapat dilakukan baik secara finansial maupun non-finansial.

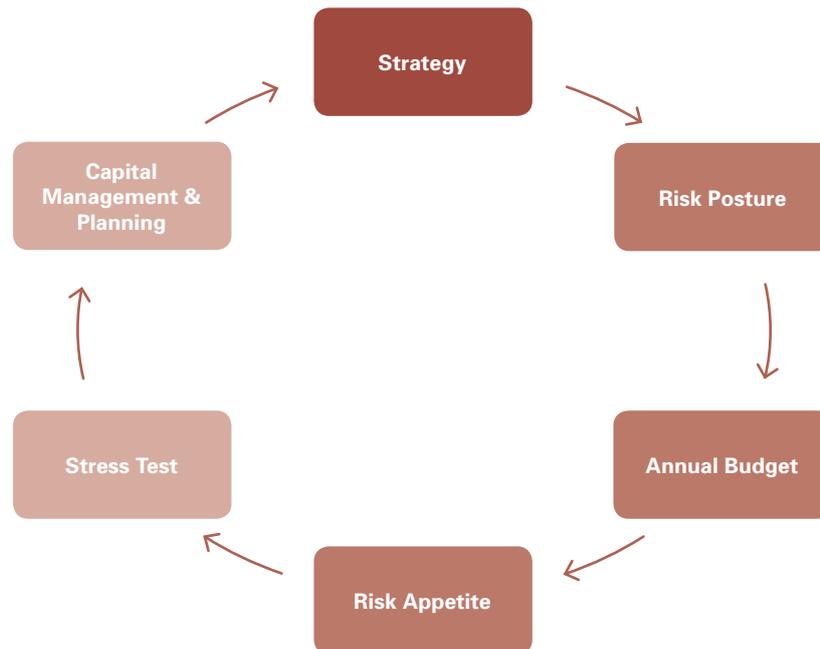
Perusahaan juga melakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut sebagai *corrective action* atas *fraud* yang terjadi dalam rangka mencegah agar kejadian yang sama tidak terulang kembali dan melakukan fungsi pelaporan secara komprehensif kepada Manajemen dan regulator.

Implementasi *anti fraud management* pada Perusahaan melibatkan dan merupakan tanggung jawab setiap individu yang terdapat di Perusahaan mulai dari karyawan sampai dengan level senior manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari *management oversight*, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan kaji ulang secara berkala atas implementasi strategi *anti fraud* serta mengambil langkah strategis yang diperlukan untuk memitigasi risiko *fraud* untuk kelangsungan kinerja Perusahaan yang sehat dan terpercaya.

ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*)

Sejalan dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Perusahaan wajib memiliki proses yang memadai untuk memastikan kecukupan modal yang dimiliki sesuai dengan tingkat risiko. Proses ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*) di Perusahaan dilakukan melalui implementasi pengukuran berdasarkan praktik terbaik, ketentuan regulator maupun kebijakan untuk menilai, memenuhi, memonitor dan menjaga tingkat permodalan yang cukup, sesuai dengan profil risiko serta kaitannya dengan fokus strategi dan rencana bisnis Perusahaan dan kondisi makro ekonomi. Proses ICAAP ini dilakukan secara bersama oleh Satuan kerja Manajemen Risiko dan Direktorat Strategy & Finance.

Dalam proses ICAAP, kecukupan modal Perusahaan diukur dengan mempertimbangkan risiko selain risiko Pilar 1 (kredit, pasar dan operasional). Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan memiliki proses identifikasi risiko yang komprehensif. Selanjutnya, sebagai bagian dari implementasi ICAAP, Perusahaan berupaya untuk dapat memperkuat keterkaitan antara penetapan strategi, penilaian kecukupan modal dan tingkat risiko, sebagaimana tergambar dalam diagram di bawah ini:



Sebagai bagian dari proses penetapan strategi Perusahaan, Dewan Komisaris akan menentukan *risk posture* sebagai arahan bagi unit bisnis atas tingkat risiko yang akan diambil, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal maupun internal serta kemampuan dan keterbatasan Perusahaan. *Risk posture* ini menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang ingin diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan *annual budget*. Selanjutnya, Perusahaan akan menetapkan *Risk Appetite* yang diformulasikan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan. *Risk Appetite* dipantau secara berkala dengan menggunakan indikator *Red Amber Green* (RAG) yang berfungsi untuk memberikan peringatan dini atas realisasi dari strategi Perusahaan.

Perusahaan melakukan *stress test* atas *budget* untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat ketahanan Perusahaan pada kondisi skenario ekonomi ekstrim yang mungkin terjadi (*extreme but plausible*). *Stress testing* dilakukan secara berkala minimal dua kali dalam setahun atau jika diperlukan. Pelaksanaan *stress*

test juga memberikan pemahaman yang lebih baik bagi Perusahaan dalam mengevaluasi portofolio yang terpengaruh negatif atas perubahan kondisi makro ekonomi, sehingga Perusahaan dapat mempersiapkan tindak lanjut yang tepat untuk mengatasi hal tersebut.

Proses ini juga memungkinkan Perusahaan untuk menilai kecukupan cadangan likuiditas dan kemampuan Perusahaan memenuhi tingkat kecukupan modal minimumnya untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan menyerap kejutan dalam berbagai skenario. Dengan demikian Perusahaan dapat melakukan perencanaan dan pengelolaan permodalan dengan lebih baik.

Hasil *stress test* ini selanjutnya menjadi salah satu pertimbangan dalam proses pengelolaan dan perencanaan modal yang bertujuan agar Perusahaan dapat selalu menjaga struktur modal yang efisien. Adapun proses manajemen permodalan antara lain meliputi *capital planning*, *capital target setting*, *capital raising*, *capital buffer management* dan *contingency capital planning*.

Manajemen Risiko

Modal Perusahaan diukur dan dipantau secara terus-menerus untuk memastikan bahwa tingkat permodalan Perusahaan berada di level yang memadai, baik untuk memenuhi persyaratan minimum dari regulator maupun untuk mendukung aktivitas pengambilan risiko dalam proses bisnis sehari-hari, dengan mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi bisnis Perusahaan. Perusahaan mengacu kepada ketentuan dari regulator, khususnya terkait dengan risiko pilar 1 dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, pasar, dan risiko operasional.

Beberapa langkah Perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap kecukupan modal adalah sebagai berikut:

- Menetapkan *capital trigger ratio* atau suatu batas minimum dari rasio KPMM dimana Perusahaan mulai mengaktifkan rencana darurat terkait permodalan (*capital contingency plan*).
- Menetapkan *internal capital target* tahunan yang telah memperhitungkan kebutuhan modal minimum, rencana pertumbuhan usaha, aksi korporasi, *significant event* dan cadangan modal untuk memastikan modal Perusahaan pada tingkat yang aman dan optimal.
- Melakukan *rolling forecast* permodalan dan perbandingan terhadap modal aktual secara berkala untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang untuk dapat melakukan pengawasan modal secara menyeluruh dan perencanaan strategi permodalan yang baik.

Di tahun 2016 ini, Perusahaan juga sudah mulai mengimplementasikan pengukuran kinerja berbasis risiko dalam melakukan penilaian kinerja, dimana profitabilitas masing-masing bisnis unit diukur dengan mempertimbangkan risiko yang diambil serta jumlah modal yang terpakai. Implementasi pengukuran kinerja berbasis risiko akan membantu Perusahaan dalam melakukan komparasi kinerja antar unit bisnis yang berbeda. Di tahun 2017 mendatang, Perusahaan masih akan fokus untuk mengembangkan dan menyempurnakan metodologi yang digunakan untuk pengukuran kinerja berbasis risiko.

Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)

Unit Usaha Syariah (UUS) dijalankan dengan menerapkan konsep *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) termasuk dalam penerapan manajemen risiko. Perusahaan membangun infrastruktur manajemen risiko dan menerapkan tata kelola yang sejalan dengan konsep DBLM serta sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku. Dalam hal struktur organisasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi satu kesatuan dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) perusahaan (konvensional). Pada Satuan Kerja Manajemen Risiko ditunjuk satu pihak sebagai koordinator pelaksanaan manajemen risiko di UUS. Kebijakan manajemen risiko untuk UUS disusun sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Sementara untuk prosedur manajemen risiko syariah disusun dengan disesuaikan pada kebutuhan dan tingkat kompleksitas operasional UUS.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah diantaranya melalui pengukuran tingkat profil risiko Unit Usaha Syariah (UUS) yang dilakukan secara berkala. Pengukuran risiko yang dilakukan mencakup pengukuran risiko yang spesifik berlaku di perbankan syariah seperti risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Pemantauan risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko pada tingkat Direksi di mana Direktur yang membawahi unit Syariah juga merupakan anggota komite. Hasil pemantauan risiko juga dilaporkan ke Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER). Dalam rangka memperkuat manajemen risiko di Unit Usaha Syariah, Perusahaan telah mengangkat Direktur Syariah Banking yang juga bertugas untuk melakukan langkah-langkah peningkatan manajemen risiko di Unit Usaha Syariah.

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah, Unit Usaha Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memberikan persetujuan terkait kepatuhan prinsip syariah untuk kebijakan, prosedur, sistem dan produk serta akad dan melakukan pengawasan melalui uji petik atas transaksi perbankan syariah.

Untuk persetujuan Prinsip Syariah, DPS didukung oleh perangkat organisasi untuk menjalankan fungsi operasionalnya yaitu *Syariah Advisory Group* yang tugas utamanya yaitu memberikan masukan kepada DPS dalam pemenuhan prinsip syariah atas kebijakan, prosedur, produk, sistem dan akad. Untuk pelaksanaan pengawasan uji petik atas transaksi perbankan Syariah didukung oleh *Syariah Risk Control Unit Group* (Syariah RCU), yang mempunyai tugas utama membantu DPS melakukan *review* kepatuhan Syariah atas transaksi dan implementasi produk serta penyusunan Laporan Hasil Pengawasan DPS ke regulator.

RCU yang dibentuk di UUS mendukung keputusan manajemen Bank induk untuk membentuk unit kerja di seluruh direktorat sebagai bagian dari *first line of defense* di dalam UUS yang bertugas memastikan seluruh aktivitas UUS telah mematuhi seluruh ketentuan yang terkait dan risiko operasional telah dikelola dengan baik. Dalam implementasinya, koordinasi aktif dilakukan dengan Direktorat Kepatuhan, Direktorat Manajemen Risiko, Unit Anti Fraud Management, unit terkait Kebijakan dan Prosedur serta RCU unit lain untuk mendukung budaya sadar risiko termasuk didalamnya budaya kepatuhan di UUS.

Dalam rangka peningkatan implementasi manajemen risiko di UUS, SKMR juga mempresentasikan profil risiko UUS dalam rapat DPS. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan pemahaman konsep perbankan syariah untuk seluruh karyawan Perusahaan melalui proses sosialisasi dan pelatihan yang berkelanjutan.

Profil Risiko Bank dan Konsolidasi

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak, Perusahaan melakukan penilaian atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal.

Penilaian profil risiko tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan regulator, dimana parameter yang digunakan untuk mengukur risiko tidak hanya menggunakan

historical data tetapi juga bersifat *forward looking* dengan mempertimbangkan strategi bisnis Perusahaan dan kondisi perekonomian secara makro.

Manajemen Risiko Terintegrasi

Sejalan dengan diterbitkannya POJK No. 17/POJK.03/2014 terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Perusahaan telah ditetapkan sebagai Entitas Utama untuk melakukan koordinasi proses manajemen risiko secara terintegrasi dengan Perusahaan Anak (CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan Perusahaan Terafiliasi (*CIMB Securities Indonesia* dan *CIMB Principal Asset Management*). Hal ini juga merupakan salah satu inisiatif strategis Satuan Kerja Manajemen Risiko dan menjadi fokus perhatian khusus dari manajemen Perusahaan. Hal tersebut dianggap penting karena eksposur risiko yang timbul pada perusahaan anak dan perusahaan terafiliasi dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Proses integrasi manajemen risiko dilakukan dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Perusahaan Terafiliasi dan Perusahaan Anak dengan Perusahaan. Implementasi proses integrasi manajemen risiko antara lain melalui proses pendampingan dan penyesuaian praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, pelaporan manajemen risiko, dan peningkatan budaya sadar risiko. Secara terintegrasi, Perusahaan mengelola 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko transaksi intragrup.

Proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko masing-masing entitas untuk dilaporkan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko di Entitas Utama. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Perusahaan Anak dan Perusahaan Terafiliasi dilakukan melalui Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan dilaporkan kepada Entitas Utama, melalui *Risk Management Committee* (RMC) di Entitas Utama. KMRT beranggotakan perwakilan dari masing-masing entitas anggota dalam konglomerasi. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite menyampaikan

Manajemen Risiko

fokus utama atas eksposur risiko Perusahaan Anak dan Perusahaan Terafiliasi untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

Berdasarkan posisi Desember 2016, Perusahaan telah melakukan *self assessment* profil risiko secara terintegrasi dengan kesimpulan bahwa profil risiko konglomerasi keuangan berada pada tingkat rendah moderat dan memiliki kualitas manajemen risiko yang memadai sesuai dengan kompleksitas bisnis yang dihadapi.

Implementasi Basel II dan Basel III

Sejak tahun 2015, Perusahaan secara fundamental memperkokoh fungsi manajemen risiko dengan mengimplementasikan proyek Basel II dan III yang terdiri dari 5 (lima) *work streams*: *Credit Risk*, *Operational Risk*, *Market Risk*, *Asset Liability Management* dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. Pelaksanaan *work streams* tersebut diharapkan dapat diselesaikan seluruhnya pada tahun 2018.

	2016 - 2018
Risiko Kredit	<ul style="list-style-type: none"> Model Kredit (Non Retail) : Specialised Lending Slotting Criteria, Bank Risk Rating dan Corporate Model. Model Kredit (Retail) A-Score, B-Score, PD, LGD dan EAD : Kartu Kredit, Auto Loan, Personal Loan, KPR dan SME Retail Perhitungan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) Internal Rating Based (IRB) Pengembangan sistem CRISTA untuk ATMR pendekatan standar.
Risiko Operasional	Pengembangan sistem ORM: (Selesai di 2016) <ul style="list-style-type: none"> CIM : Control Issue Matrix RCSA : Risk Control Self Assessment KRI : Key Risk Indicators LED : Loss Event Database
Risiko ALM	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan LCR : Liquidity Coverage Ratio Perhitungan NFSR : Net Stable Funding Ratio Stress Test

Pelaksanaan inisiatif tersebut diharapkan dapat menghasilkan perangkat pengelolaan risiko perusahaan secara komprehensif dan sesuai dengan profil risiko. Selain itu, manajemen portofolio secara aktif diterapkan untuk mengelola portofolio dan mengevaluasi kecukupan permodalan Perusahaan bagi pelaksanaan strategi bisnis yang berorientasi dan berlandaskan pada manajemen risiko.

Sejalan dengan inisiatif Basel III oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) atas persyaratan permodalan dan pengelolaan likuiditas, saat ini CIMB Niaga sedang mengembangkan sistem untuk mendukung perhitungan dan pelaporan LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dalam rangka pemenuhan persyaratan regulator dan digunakan sebagai indikator risiko likuiditas Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Perusahaan membangun model *rating/scoring* untuk mengelola portofolio kredit yang mencakup kelompok aset *Corporate*, *Specialized Lending*, *Credit Card*, *Mortgages*, *Personal Loan*, *Auto Loan* dan SME Ritel. *Rating* tersebut dapat memberikan nilai tambah dalam proses pengambilan keputusan di Perusahaan. Pengembangan model *rating/scoring* tersebut didasarkan atas kriteria pendekatan *Internal Rating Based (IRB)* dan *best practice*.

Dalam pengelolaan risiko operasional, Perusahaan menggunakan pendekatan Standar (*Standardized Approach*) dan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dalam pelaporan perhitungan modal. Secara internal, Perusahaan juga mempunyai perangkat berupa *Control Issue Management (CIM)*, *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Loss*

Event Database (LED) sebagai alat untuk mengukur potensi risiko dan mengelola risiko dengan baik agar risiko dapat dimitigasi secara efektif.

Sampai dengan tahun 2016 ini, Perusahaan telah menyelesaikan inisiatif penting yaitu: *Market Risk*, *ICAAP*, *Operational Risk tools* dan beberapa model pengukuran risiko kredit. Di dalam *stream* Risiko Kredit, *Bank Risk Rating* dan *Specialised Lending Slotting Criteria* telah digunakan di dalam proses bisnis Perusahaan sejak tahun 2016. Model pengukuran risiko kredit seperti *B-Score*, *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) produk Kartu Kredit dan *Personal Loan* telah selesai dan disetujui Komite Manajemen Risiko di tahun 2016.

Perusahaan akan fokus untuk menyelesaikan beberapa model risiko kredit antara lain KPR dan SME Ritel serta tahap akhir pengujian sistem ALM dengan target di tahun 2017. Untuk sistem perhitungan Parameter Risiko Kredit dan perhitungan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) Kredit Basel II *Internal Rating Based* (IRB) masih dalam proses pengembangan dan ditargetkan selesai di Triwulan I 2018.

Basel II Pilar 3 : Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank

I. Pengungkapan Permodalan

Manajemen permodalan Perusahaan fokus dalam mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mengoptimalkan pengembalian modal kepada pemegang saham. Hal ini terlihat dari komponen permodalan yang dikonsentrasikan pada modal inti atau *Common Equity Tier 1 (CET1)* dengan rasio CET1 konsolidasi per Desember 2016 sebesar 16,44% dari total rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sebesar 17,96%.

A. Tujuan Manajemen Permodalan

Perusahaan memiliki visi untuk mempertahankan posisi permodalan yang kuat sekaligus menggunakan modal secara optimal. Tujuan utama manajemen permodalan Perusahaan yaitu:

- 1) Menyediakan modal yang cukup untuk melakukan pengembangan usaha baik secara organik dan anorganik sesuai dengan *business appetite*. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan permodalan dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan strategi bisnis.
 - b. Mulai membangun keseimbangan *business appetite* dalam perspektif *capital consumption* dan *capital generation* yang dapat diberikan oleh bisnis tersebut.
- 2) Memastikan Perusahaan mempunyai kecukupan modal untuk menghadapi risiko yang mungkin ada, sekalipun dalam kondisi *stress*. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan sebagai berikut:
 - a. Memenuhi ketentuan peraturan permodalan pada setiap kesempatan.
 - b. Memiliki cadangan modal di atas ketentuan modal minimum.
 - c. Melakukan *regulatory* dan *internal stress test*.
 - d. Melakukan *forecast* dan pengawasan terhadap KPM untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang.
 - e. Membangun *contingency plan* untuk peningkatan modal.

B. Struktur Permodalan

Perusahaan akan mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan dengan *gearing ratio* dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Komponen permodalan secara umum didominasi oleh komponen permodalan

Manajemen Risiko

yang bersifat permanen dan *loss absorbent*, dimana modal inti masih merupakan unsur terbesar dari modal Perusahaan. Selain modal inti, Perusahaan juga melakukan penerbitan instrumen modal yaitu berupa obligasi subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

- Subordinasi I Tahun 2010

Pada tanggal 8 Juli 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 yang jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017 dengan tingkat bunga tetap 11,3% sebesar Rp1,38 triliun. Pada tanggal 9 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia pada tanggal 8 Juli 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat No. S-5902/BL/2010 tertanggal 29 Juni 2010.

- Subordinasi II Tahun 2010

Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp1,6 triliun dengan tenor 10 tahun yang akan jatuh tempo pada 23 Desember 2020, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,85%. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tertanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tertanggal 15 Desember 2010.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "AA idn" dari Fitch Ratings Indonesia. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Perusahaan telah memenuhi kriteria sebagai modal pelengkap dan disertai dengan fitur opsi beli (*call option*).

C. Kecukupan Permodalan

Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, Perusahaan berupaya untuk selalu memenuhi ketentuan yang berlaku dari

regulator, termasuk dalam hal penerapan Basel untuk mengelola kecukupan KPMM. Manajemen mempertimbangkan kecukupan modal yang dimiliki Perusahaan dengan menjaga KPMM di atas persyaratan minimum yang ditentukan Otoritas Jasa Keuangan pada penetapan anggaran dan mencadangkan modal yang dinilai cukup memadai untuk menutup risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasional Perusahaan di masa yang akan datang.

Sejalan dengan rencana penerapan Basel II dalam hal permodalan, saat ini Perusahaan telah menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu proses untuk mengevaluasi kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dimana Perusahaan secara aktif memonitor dan menjaga posisi permodalan dalam horizon 3 tahun kedepan dengan melibatkan beberapa aktifitas sebagai berikut:

- Menetapkan target permodalan dengan mempertimbangkan kondisi *stress* untuk Perusahaan dan anak perusahaannya, baik untuk Perusahaan maupun konsolidasi, dengan mempertimbangkan antisipasi perubahan peraturan di masa mendatang dan ekspektasi pemegang saham.
- Memperkirakan kebutuhan modal untuk risiko material berdasarkan *risk appetite* Perusahaan.
- Menentukan persyaratan untuk penerbitan modal dan profil jatuh tempo instrumen permodalan

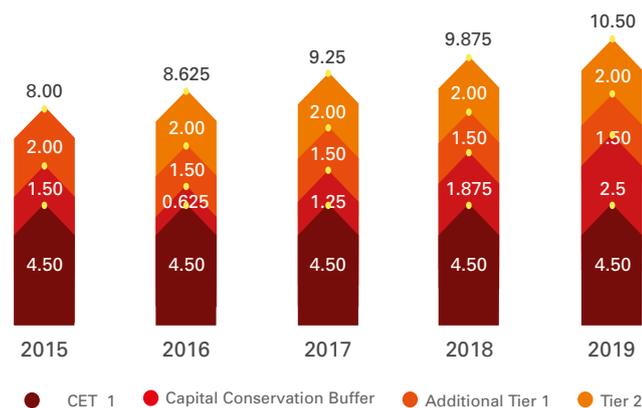
Hal ini merupakan bagian dari peningkatan efektivitas praktik manajemen risiko di Perusahaan, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

Pada posisi bulan Desember 2016 hasil *self-assessment* profil risiko Perusahaan berada pada peringkat 2 (dua) atau *Low to Moderate* dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah 17,72% untuk Perusahaan secara individu dan 17,96% untuk Perusahaan secara konsolidasi. Rasio ini telah sesuai dengan

ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR untuk Perusahaan dengan profil risiko peringkat 2 (dua).

Pada kerangka permodalan, OJK dan Bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan permodalan yang sejalan dengan Basel III yang efektif diterapkan mulai tanggal 1 Januari 2016. Adopsi kerangka Basel III pada permodalan terhadap peraturan OJK dan Bank Indonesia terdapat pada tambahan 3 (tiga) *capital buffer* yang harus disediakan secara bertahap oleh Perusahaan dalam bentuk modal inti (CET1) mulai 2016 sampai 2019 sebagai berikut:

- *Capital Conservation Buffer*, tambahan modal sebagai penyangga modal yang berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian pada masa krisis. Sebagai Perusahaan yang tergolong sebagai BUKU 3, Perusahaan perlu menyediakan *buffer* tersebut secara bertahap dengan alokasi terhadap ATMR sebagai berikut:
 - i. 1 Januari 2016: 0,625%
 - ii. 1 Januari 2017: 1,25%
 - iii. 1 Januari 2018: 1,875%
 - iv. 1 Januari 2019: 2,5%



- *Countercyclical Buffer*, tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Besar kisaran *countercyclical buffer* adalah antara 0%-2,5% terhadap ATMR. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/22/PBI/2015, penerapan awal *buffer* tersebut ditetapkan sebesar 0% mulai 1 Januari 2016. Melalui *press release* BI tertanggal 21 November 2016 ditetapkan bahwa *Countercyclical Buffer* juga masih sebesar 0%. Selanjutnya BI akan melakukan evaluasi besaran dan waktu pemberlakuan *Countercyclical Buffer* paling kurang 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
- *Capital Surcharge Buffer* untuk *Domestic Systemically Important Bank* (D-SIB), tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Perusahaan yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Perusahaan dalam menyerap kerugian. Berdasarkan POJK No.34-POJK.03-2016 Perusahaan harus menyisihkan modal untuk *buffer* D-SIB sebesar antara 1% - 2,5%, tergantung keputusan OJK.

Manajemen Risiko

Pada posisi bulan Desember 2016, tingkat permodalan Perusahaan telah memenuhi tambahan 3 (tiga) *capital buffer* tersebut di atas sesuai ketentuan. Untuk tahun 2017 Perusahaan telah siap untuk memenuhi ketentuan permodalan yang telah ditetapkan oleh regulator.

Pada pengelolaan risiko kredit yang terkait dengan permodalan, sesuai dengan Surat Edaran OJK No 42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang dikeluarkan dan mulai berlaku tanggal 28 September 2016, Perusahaan telah siap memenuhi ketentuan tersebut dengan tersedianya aplikasi *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) yang disesuaikan dengan Surat Edaran OJK tersebut.

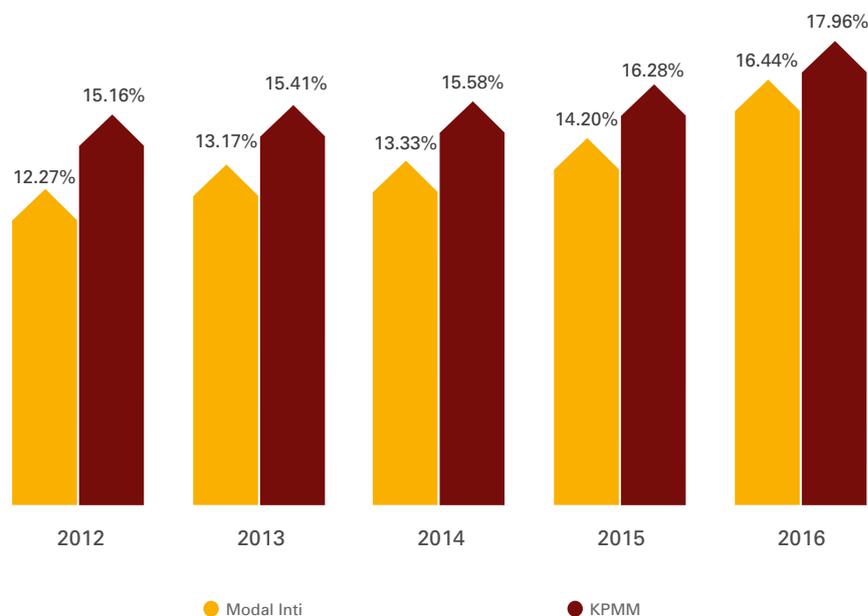
Berdasarkan pendekatan standar yang digunakan, perhitungan ATMR secara umum dilakukan dengan mengacu kepada bobot risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia dan hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini, Perusahaan menggunakan peringkat yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat eksternal, antara lain Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Fitch Ratings Indonesia, Fitch Ratings, Moody's Indonesia, Moody's dan Standard & Poor's. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kualitas proses pemberian kredit dan mengacu pada *roadmap* regulator dalam implementasi Basel II untuk pendekatan *internal model*, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sedang mengembangkan model peringkat internal untuk segmen ritel dan korporasi yang ke depannya akan diterapkan secara internal, termasuk infrastruktur yang dibutuhkan.

Sama halnya dengan risiko kredit, sampai dengan saat ini implementasi pengelolaan modal atau Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atas risiko pasar dilakukan dengan menggunakan Metode Standar (*Standardized Approach*) yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Sementara itu, Perusahaan mengukur kecukupan modal risiko operasional dengan menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar (PID). Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengalokasikan modal minimum untuk risiko operasional berdasarkan data historis yaitu sebesar rata-rata dari penjumlahan pendapatan bruto (*gross income*) tahunan yang positif selama 3 tahun terakhir dikalikan konstanta yang berlaku yaitu 15%. Perusahaan juga mengalokasikan *operational risk reserve* atau pencadangan atas kerugian operasional.

Penilaian atas rasio permodalan Perusahaan selama 2016 dinilai cukup baik, yaitu di atas persyaratan yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Tren pertumbuhan modal berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) juga menunjukkan kemampuan untuk mendukung ekspansi usaha Perusahaan ke depan. Pada posisi bulan Desember 2016, rasio modal inti terhadap ATMR adalah 16,32% untuk Perusahaan secara individu dan 16,44% untuk rasio konsolidasi. Sedangkan secara keseluruhan, rasio KPMM konsolidasi posisi Desember 2016 adalah sebesar 17,96% dan rasio KPMM Perusahaan secara individu adalah sebesar 17,72%. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling kurang 9% – 10% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi untuk Perusahaan dengan peringkat risiko 2 (rendah-moderat), sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

Kecukupan permodalan Perusahaan yang mengacu pada regulasi mengenai minimum modal inti sebesar 6%, dalam jangka waktu 5 tahun dapat digambarkan sebagai berikut:



Demikian pula jika dikaitkan dengan insentif untuk kebutuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), angka Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Bank Indonesia yakni 14% bagi Perusahaan dengan LDR di atas batas atas LDR Target yaitu 92%. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam PBI No17/11/PBI/2015 tentang Perubahan atas PBI No. 15/15/PBI/2013 yang berlaku mulai 26 Juni 2015.

Berikut adalah komponen KPMM Perusahaan secara konsolidasi per Desember 2016 :

Rasio KPMM	Perusahaan	Konsolidasi
Rasio CET1	16,32%	16,44%
Rasio Tier 1	16,32%	16,44%
Rasio Tier 2	1,39%	1,52%
Rasio Total	17,72%	17,96%

Perusahaan memiliki akses sumber permodalan yang baik, serta didukung oleh Perusahaan Induk yang memiliki visi untuk memajukan Perusahaan. Sejak tahun 2012, Perusahaan tidak membagikan

dividen sehingga realisasi pembagian dividen (*rasio Dividend Pay Out*) adalah sebesar 0%. Rencana membagikan dividen dan penambahan modal terhadap Perusahaan Anak disusun dengan tetap memperhatikan dan menjaga KPMM agar selalu berada pada tingkat yang optimal, sesuai ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator dan dengan mempertimbangkan strategi bisnis Perusahaan di masa yang akan datang.

Selain itu, merujuk kepada ketentuan POJK No. 26/POJK.03/2015, Perusahaan telah melaporkan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. Per posisi Desember 2016, rasio kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi untuk konglomerasi keuangan CIMB Indonesia adalah sebesar 167%.

D. Tata Kelola Permodalan

Manajemen memiliki pemahaman yang baik dalam mengelola permodalan, dimana Direksi dan Dewan Komisaris memandang perencanaan modal sebagai elemen penting untuk mencapai tujuan strategis. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja Perusahaan dan

Manajemen Risiko

kinerja Perusahaan Anak yang terus dijaga, melalui pengawasan terhadap kualitas manajemen risiko secara berkesinambungan, Satuan Kerja Audit Internal melakukan pemeriksaan secara reguler, kecukupan kebijakan mengenai pembagian dividen, serta komitmen manajemen terhadap strategi dan sasaran kerja Perusahaan yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

Perusahaan memiliki satuan kerja kunci yang terlibat dalam proses Manajemen Modal antara lain *Asset Liabilities Management (ALM)*, *Financial and Controller Planning Group (FCPG)*, *Treasury & Capital Market*, *Risk Management* dan *Strategy & Finance* yang secara kolektif maupun terpisah melapor kepada *Capital Management Committee*. Adapun tujuan dari *Capital Management Committee* adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan, mencapai dan mempertahankan target modal yang aman dan optimal, dan struktur modal yang efisien untuk Bank.
2. Memastikan diversifikasi sumber-sumber modal
3. Mengalokasikan modal secara efisien di antara entitas operasional dan unit bisnis, sejalan dengan strategi bisnis Bank dan pengembalian modal yang relevan.

E. Pengungkapan Kuantitatif

Tabel 1. Pengungkapan Kuantitatif Struktur Bank Umum

Bagian 1: Perhitungan Permodalan

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)
Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1.	Saham biasa (termasuk stock surplus)	8.702.718	c
2.	Laba ditahan	22.347.295	d
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	3.238.442	e
4.	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	
5.	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6.	CET1 sebelum regulatory adjustment	34.288.456	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8.	Goodwill	-	
9.	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	1.452.282	a
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11.	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12.	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14.	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Neraca)	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20.	Mortgage servicing rights	-	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23.	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24.	mortgage servicing rights	N/A	
25.	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
26a.	Selisih PPA dan CKPN	-	
26b.	PPA atas aset non produktif	142.572	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	272.510	f

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28.	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	1.867.363	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	32.421.092	
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
36.	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45.	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	32.421.092	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	960.566	b
47.	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
50.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	2.031.085	a
51.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	2.991.651	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52.	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	
54.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
57.	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	2.991.651	
59.	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	35.412.743	
60.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	197.207.014	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61.	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	16,44%	
62.	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	16,44%	
63.	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	17,96%	
64.	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap AMTR	9,26%	
65.	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0,63%	
66.	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	

Manajemen Risiko

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)
67.	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	0,25%	
68.	Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer. National minimal (jika berbeda dari Basel 3)		
69.	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70.	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71.	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72.	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74.	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77.	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79.	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80.	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82.	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84.	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	N/A	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	

Tabel 1. Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III
Bagian 2 : Rekonsiliasi Permodalan

No.	POS-POS	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		31 Desember 2016	31 Desember 2016
	ASET		
1.	K a s	3.261.730	3.261.730
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	16.991.628	16.991.628
3.	Penempatan pada bank lain	2.414.493	2.414.493
4.	Tagihan spot dan derivatif	484.602	484.602
5.	Surat berharga	-	-
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	3.463.368	3.463.368
	b. Tersedia untuk dijual	15.871.262	15.871.262
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	8.229.642	8.229.642
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	542.956	542.956
8.	Tagihan akseptasi	4.488.511	4.488.511
9.	Kredit		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
	b. Tersedia untuk dijual	-	-

No.	POS-POS	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		31 Desember 2016	31 Desember 2016
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	169.875.839	169.875.839
10.	Pembiayaan Syariah	10.205.773	10.205.773
11.	Penyertaan	4.464	4.464
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
	a. Surat berharga	(35.913)	(35.913)
	b. Kredit	(8.098.253)	(8.098.253)
	c. Lainnya	(472.763)	(482.325)
13.	Aset tidak berwujud	2.285.292	2.285.292
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(802.995)	(802.995)
14.	Aset tetap dan inventaris	7.504.192	7.504.192
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.234.845)	(2.234.845)
15.	Aset non produktif	-	-
	a. Properti terbengkalai	8.164	8.164
	b. Aset yang diambil alih	683.610	683.610
	c. Rekening tunda	47.544	47.544
	d. Aset antar kantor	-	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset nonkeuangan -/-	(207.750)	(198.188)
17.	Sewa pembiayaan	82.427	82.427
18.	Aset pajak tangguhan	296.499	296.499
19.	Aset lainnya	6.682.251	6.682.251
	TOTAL ASET	241.571.728	241.571.728
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Giro	43.184.721	43.184.721
2.	Tabungan	43.378.804	43.378.804
3.	Simpanan berjangka	83.378.833	83.378.833
4.	Dana investasi revenue sharing	10.628.776	10.628.776
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	1	1
6.	Pinjaman dari bank lain	4.557.473	4.557.473
7.	Liabilitas spot dan derivatif	362.917	362.917
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	169.634	169.634
9.	Utang akseptasi	4.077.182	4.077.182
10.	Surat berharga yang diterbitkan	3.787.704	3.237.704
11.	Pinjaman yang diterima		
	a. Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	2.979.566	2.979.566
	b. Pinjaman yang diterima lainnya	4.886.072	5.436.072
12.	Setoran jaminan	167.460	167.460
13.	Liabilitas antar kantor		
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	13.439	13.439
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-

Manajemen Risiko

No.	POS-POS	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		31 Desember 2016	31 Desember 2016
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
15.	Liabilitas lainnya	5.791.524	5.791.524
16.	Dana investasi profit sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		207.364.106	207.364.106
EKUITAS			
17.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	2.900.000	2.900.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(1.287.743)	(1.287.743)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
18.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	7.033.450	7.033.450
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	57.011	57.011
19.	Penghasilan komprehensif lain		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(166.991)	(166.991)
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	3.077.883	3.077.883
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(64.866)	(64.866)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependelegi	-	-
22.	Ekuitas lainnya	-	-
23.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	351.538	351.538
	b. Cadangan tujuan	-	-
24.	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(35.723)	(35.723)
25.	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	20.260.558	20.260.558
	b. Tahun berjalan	2.081.687	2.081.687
TOTAL EKUITAS		34.206.804	34.206.804
26.	Kepentingan nonpengendali	818	818
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		241.571.728	241.571.728

Tabel 1. Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III

Bagian 3 : Rincian Fitur Instrumen Permodalan

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		Subordinasi I	Subordinasi II	Saham
No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban	Jawaban
1.	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2.	Nomor identifikasi	BNGA01SB	BNGA02SB	BNGA
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM:			
4.	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A
5.	Setelah masa transisi	Tier 2	Tier 2	CET 1
6.	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Group dan Solo	Group dan Solo	Group dan Solo
7.	Jenis instrumen	Pinjaman Subordinasi	Pinjaman Subordinasi	Saham biasa
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	159.487	801.079	8.702.718
9.	Nilai Par dari instrumen	1.380.000	1.600.000	Kelas A: IDR 5.000 (nilai penuh) per lembar saham Kelas B: IDR 50 (nilai penuh) per lembar saham
10.	Klasifikasi akuntansi	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>	Ekuitas
11.	Tanggal penerbitan	08/07/2010	23/12/2010	Pernyataan efektif: - Penawaran Umum Perdana: 02/10/1989 - Penawaran Umum Terbatas I: 26/09/1992 - Penawaran Umum Terbatas II: 29/10/1996 - Penawaran Umum Terbatas III: 04/08/1999 - Penawaran Umum Terbatas IV: 25/08/2005 - Penawaran Umum Terbatas V: 03/11/2010
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo	<i>Perpetual</i>
13.	Tanggal jatuh tempo	08/07/2017	23/12/2020	N/A
14.	Eksekusi call option atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	Tidak	N/A
15.	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	N/A	N/A
16.	<i>Subsequent call option Kupon/dividen</i> Kupon/dividen	N/A	N/A	N/A
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Fixed</i>	<i>Fixed</i>	<i>Floating</i>
18.	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau <i>index</i> lain yang menjadi acuan	11,30%	10,85%	N/A
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak	Tidak
20.	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>	<i>Mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak	Tidak
22.	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Cummulative</i>	<i>Cummulative</i>	<i>Non-cumulative</i>
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A
25.	Jika <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A	N/A
27.	Jika dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A	N/A

Manajemen Risiko

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		Subordinasi I	Subordinasi II	Saham
No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban	Jawaban
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A	N/A
30.	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Tidak	Tidak
31.	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	N/A	N/A
32.	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	N/A	N/A
33.	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A	N/A	N/A
34.	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A	N/A	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Subordinasi I adalah <i>pari passu</i> tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi	Subordinasi II adalah <i>pari passu</i> tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi	Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi.
36.	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A	N/A	N/A

II. Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko

A. Risiko Kredit

1. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Penerapan Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Sebagian besar risiko ini timbul dari aktivitas pemberian kredit yang dilakukan Perusahaan. Selain itu, risiko kredit bisa berasal dari berbagai instrument keuangan seperti surat berharga, akseptasi, transaksi antar Perusahaan, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi.

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan masih menghadapi tantangan yang cukup besar utamanya disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi makro yang berdampak pada pertumbuhan kredit dan kemampuan pembayaran nasabah. Dari sisi kualitas aset, rasio *Non Performing Loan* (NPL) relatif stabil jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebagai salah satu langkah mitigasi kredit, Perusahaan telah mempersiapkan provisi yang memadai untuk menutup potensi kerugian kredit bermasalah. Perusahaan melalui komite kualitas kredit telah menentukan besaran provisi yang harus dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan kondisi makro ekonomi yang belum kondusif saat ini yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kredit dan kemampuan pembayaran nasabah, Perusahaan tengah melakukan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan untuk memperbaiki kualitas aset yang dibagi ke dalam tiga (3) area, yaitu: (a) Dalam hal pengelolaan kredit bermasalah, (b) Dalam hal proses akuisisi kredit dan pemantauan debitur *existing* dan (c) Dalam hal Sistem Informasi Manajemen Risiko Kredit.

Tata Kelola

Dalam rangka membangun dan menjaga aktifitas perkreditan Perusahaan agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan, regulasi yang berlaku, strategi serta *risk appetite*-nya, Perusahaan telah membangun dan memiliki tata kelola yang baik dan kuat. Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan melalui evaluasi berkala atas penerapan manajemen risiko kredit. Untuk mendukung hal ini, Perusahaan memiliki komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Di tingkat Direksi, pengelolaan dan pengendalian risiko Perusahaan termasuk risiko kredit menjadi tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko (KMR). Disamping itu, Perusahaan juga memiliki Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) yang secara spesifik melakukan pembahasan, kaji ulang serta persetujuan kebijakan-kebijakan perkreditan. Kedua komite eksekutif ini diketuai secara langsung oleh Presiden Direktur. Di tingkat transaksional, Perusahaan memberikan kewenangan untuk memutuskan persetujuan pemberian kredit kepada Komite Kredit dan juga dalam bentuk *Joint Delegated Authority* atau *Single Limit Holder*, berdasarkan rekomendasi dari *Credit Reviewer* serta pertimbangan dari Unit Bisnis dan unit-unit lainnya seperti unit legal dan kepatuhan. Komite kredit ini beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan jenjang kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko dan kompetensi pengambil keputusan. Dalam hal ini, Perusahaan berupaya untuk membentuk sistem yang tidak hanya mempertimbangkan faktor *return*, tetapi juga tingkat risiko yang harus sesuai dengan *capacity* Perusahaan serta terhindar dari benturan kepentingan. Perusahaan juga memiliki Komite Kualitas Aset (yang diketuai

Manajemen Risiko

oleh Direktur Kredit), bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan dan arahan atas penanganan atau penyelesaian kredit bermasalah. Sementara itu, Komite Kredit - NPL (yang diketuai oleh Direktur Keuangan) memberikan persetujuan atas langkah yang akan dilakukan serta jumlah pencadangan kredit yang harus diberikan terhadap suatu kredit bermasalah.

Tata kelola Perusahaan didukung oleh adanya perangkat organisasi manajemen risiko kredit di semua lini dalam rangka membangun dan menjaga aktifitas perkreditan Perusahaan. Direktur Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pengelolaan risiko termasuk risiko kredit pada tingkat portofolio, diantaranya terkait dengan pengelolaan/pengadministrasian kebijakan perkreditan dan *limit* eksposur risiko kredit secara portofolio. Dalam pengelolaan risiko kredit, Direktur Manajemen Risiko bekerja sama dengan Direktur Kredit yang bertanggung jawab atas pengelolaan risiko pada tingkat transaksional, bekerjasama mengembangkan kebijakan dan strategi perkreditan, *limit* portofolio, model kredit maupun validasinya.

Perusahaan juga memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang mengelola risiko secara portofolio *bankwide*. SKMR bertugas memfasilitasi fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap risiko kredit diantaranya melalui (i) koordinasi penetapan Strategi Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Risiko, *Risk Appetite* dan *Risk Limit* terkait risiko kredit, (ii) pemantauan atas implementasi Strategi, Kebijakan, *Appetite* dan *Limit* terkait risiko kredit, (iii) pengembangan dan penyempurnaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko terkait risiko kredit dan, (iv) melakukan pengembangan model kredit maupun validasinya. SKMR berada di bawah Direktorat Manajemen Risiko yang terpisah/independen dari Unit Bisnis. Sementara itu, fungsi *four eyes principles* dalam melakukan analisa kredit untuk segmen

non ritel dilakukan oleh *Credit Reviewer* yang juga terpisah/independen dari Unit Bisnis dan berada dibawah Direktorat Kredit. Dalam melakukan proses *review* dan analisa, *Credit Reviewer* mempertimbangkan aspek risiko dari calon nasabah. Untuk beberapa produk di segmen ritel, proses analisa, *review*, dan persetujuan kredit dibantu oleh sistem *scorecard* yang parameter risikonya telah divalidasi oleh SKMR.

Beberapa unit kerja lain yang terlibat dalam proses kredit yaitu:

- a. **Unit Bisnis** melakukan pengajuan kredit dengan menyertakan analisa kelayakan calon nasabah.
- b. **Unit Administrasi Kredit** (di bawah Direktorat Kredit) bertugas dalam hal eksekusi pencairan fasilitas kredit setelah mendapat persetujuan dari Komite Kredit dan telah dilaksanakan pengikatan yang dibantu oleh **Unit Legal**. Pada proses pencairan kredit ini, Unit Administrasi Kredit harus memastikan bahwa dokumen-dokumen perkreditan telah sesuai dengan yang dipersyaratkan.
- c. **Unit Post-Mortem** (di bawah Direktorat Kredit) bertugas melakukan koordinasi pemantauan atas nasabah-nasabah *existing* dalam rangka menangkap sinyal pemburukan secara dini.
- d. **Unit Penyelesaian Kredit Bermasalah** (di bawah Direktorat Kredit) bertugas menjalankan proses yang diperlukan dalam rangka penanganan kredit bermasalah, seperti: upaya penagihan, restrukturisasi, litigasi, dan lain-lain.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan telah memiliki kebijakan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan proses kredit, antara lain Kebijakan Pokok Perkreditan, Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah yang secara operasional selanjutnya dijabarkan dalam prosedur yang lebih detail sebagai panduan Perusahaan dalam memberikan kredit agar selalu sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Didalam Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) juga terdapat unit *credit policy* dan *operation policy* yang bekerja sama dengan unit bisnis dalam melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur kredit dan operasional.

Untuk menjaga agar eksposur risiko kredit sesuai dengan *risk appetite*, Perusahaan menetapkan batasan (limit), antara lain meliputi limit untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya. Selain itu, Perusahaan telah memiliki kebijakan dan metodologi untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai ketentuan regulator, serta menetapkan batas maksimum eksposur per sektor industri dalam upaya untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit dengan detail sebagai berikut:

- Kebijakan terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang mensyaratkan adanya persetujuan dengan jenjang tertinggi untuk eksposur yang melebihi jumlah atau batasan tertentu. Hal ini dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko secara berkala dalam rangka memastikan bahwa Perusahaan tidak akan melanggar ketentuan BMPK dari regulator serta menjaga agar jumlah eksposur-eksposur besar tetap sesuai dengan *risk appetite* dan *risk capacity* perusahaan.

- *Sector appetite*, yang menggambarkan preferensi portofolio kredit Perusahaan berdasarkan sektor. *Sector Appetite* dioperasionalkan ke dalam proses persetujuan kredit di mana penambahan eksposur di sektor-sektor tertentu yang dinilai mempunyai risiko tinggi memerlukan persetujuan dengan jenjang yang juga lebih tinggi. Selain itu, atas setiap jenis sektor, Perusahaan juga menetapkan *sector limit* sebagai mekanisme untuk menetapkan batas maksimum eksposur kredit terhadap suatu sektor dengan mempertimbangkan *sector appetite* serta tingkat konsentrasi portofolio Perusahaan terhadap sektor tersebut.
- Selanjutnya, secara berkala eksposur kredit Perusahaan di setiap sektor akan dipantau agar tidak melebihi *limit* yang telah ditetapkan.

Disamping kecukupan kebijakan, prosedur dan *limit*, Perusahaan juga memiliki strategi manajemen risiko untuk aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit, yaitu melalui:

- **Risk Posture**, yang merupakan arahan pengambilan tingkat risiko kredit berdasarkan segmentasi bisnis di Perusahaan. Arahan tersebut dapat berupa kenaikan, penurunan pengambilan risiko atau dapat juga tidak berubah. Pemantauan kepatuhan atas arahan ini mencakup batasan-batasan terkait komposisi portofolio masing-masing setiap unit bisnis.

Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko

· Pengukuran Risiko Kredit

Risiko Kredit dalam aktifitas usaha Perusahaan dinilai berdasarkan *credit worthiness* atau kualitas aset nasabah. Untuk portofolio pendanaan/kredit, ukuran yang saat ini digunakan Perusahaan dalam menentukan *credit worthiness* adalah:

- a. Status ketepatan pembayaran nasabah (*delinquency*) yang merupakan salah satu pertimbangan dalam menentukan status kolektabilitas;
- b. Status *Watch List* yang merupakan hasil dari deteksi dini (*Early Recognition Watch-List / ERWL*) sebelum nasabah dikategorikan sebagai *Impairment*.
- c. *Internal ratings* – saat ini Perusahaan telah mengimplementasikan dan terus mengembangkan sistem *ICRES (Internal Credit Rating System)* untuk penerapan internal model rating nasabah korporasi dan sebagian nasabah komersial, serta sistem *CRDE (Centralized Retail Decision Engine)* untuk penerapan *internal model scoring* nasabah ritel; sebagai upaya peningkatan kualitas proses pengukuran risiko baik atas nasabah baru maupun *existing*.

- Selanjutnya, *credit worthiness* serta kualitas dari mitigasi risiko kredit akan menjadi dasar dalam penentuan jumlah pencadangan/provisi kredit agar memadai. Provisi kredit diperlukan dalam rangka melindungi permodalan Perusahaan pada saat terjadi kredit bermasalah. Risiko kredit akan terealisasi menjadi kerugian (*credit loss*)

jika suatu kredit bermasalah tidak dapat diselamatkan sehingga Perusahaan harus melakukan hapus buku, baik secara keseluruhan maupun sebagian. Dalam kaitannya terhadap permodalan, pengukuran risiko kredit dilakukan berdasarkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit dimana Perusahaan menggunakan metode pendekatan standard berdasarkan Surat Edaran OJK No 42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kredit

1. Pada Tingkat Transaksional

- *Annual Review*, yang merupakan mekanisme kaji ulang atas setiap fasilitas kredit secara berkala paling tidak satu tahun sekali untuk melihat apakah *credit worthiness* nasabah masih sama dengan kondisi pada saat kredit diberikan;
- *Early Recognition Watch List (ERWL)*, yang merupakan identifikasi potensi risiko kredit nasabah berdasarkan aspek-aspek seperti: prospek usaha, kondisi keuangan, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan pembayaran nasabah. Produk dari ERWL adalah status *Watch-List (High-Medium-Low)* untuk setiap nasabah yang menunjukkan *credit worthiness*-nya. Saat ini, ERWL dilaksanakan secara kuartalan untuk seluruh nasabah Korporasi, serta sebagian nasabah Komersial dan UMKM dengan jumlah eskposur yang dinilai material.

Bentuk pengendalian Perusahaan atas hasil mekanisme pemantauan secara transaksional di atas dapat berupa: (i) penyesuaian *account planning* dan persyaratan kredit, (ii) usulan restrukturisasi secara dini, (iii) permintaan tindak lanjut tertentu kepada nasabah – sesuai kapasitas Perusahaan, dan/atau (iv) penyesuaian jumlah pencadangan/provisi kredit yang diperlukan.

2. Pada Tingkat Portofolio

- **Risk Report**, merupakan laporan yang berisi hasil pemantauan dan analisa portofolio kredit yang diantaranya mencakup (i) gambaran umum atas komposisi, tingkat konsentrasi, dan kualitas aset/portofolio kredit, (ii) tren pergerakannya, serta (iii) area yang harus mendapat perhatian dari Direksi. *Risk Report* dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko setiap bulan dalam rangka memfasilitasi fungsi pengelolaan risiko kredit secara bankwide.
- **Sector Limit Monitoring** dan **Risk Posture Validation** yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dalam rangka memantau kesesuaian penyusunan *budget* serta kondisi dan pergerakan portofolio kredit terhadap batasan yang telah ditetapkan.
- **Thematic Portfolio Review**, dilakukan dalam rangka mendeteksi potensi risiko yang disebabkan oleh volatilitas indikator makro ekonomi seperti harga komoditas (misal: minyak dan gas bumi) dan pergerakan nilai tukar (*wrong way risk*).
- **Integrated Stress Test**, dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun untuk mengestimasi ekposur risiko kredit beserta potensi pemburukan kualitas kredit dalam berbagai skenario *stress*. *Stress Test* untuk mengidentifikasi tindakan yang akan diambil oleh Perusahaan dalam rangka menghindari atau memperkecil dampak negatif terhadap perusahaan apabila kondisi *stress* benar-benar terjadi, serta memastikan bahwa permodalan Perusahaan memadai.
- Pemantauan risiko kredit pada level portofolio juga tercakup dalam proses pelaporan **Risk Appetite** dan profil risiko yang dilakukan secara periodik.
- **Acquisition Quality Trigger (AQT) Monitoring**, dilakukan setiap bulan untuk portofolio ritel dimana setiap portofolio memiliki sejenis *Early Warning Trigger* yang berdasarkan data historis memiliki korelasi tinggi dengan *losses*. Nilai AQT dapat digunakan oleh perusahaan untuk menilai kualitas kredit dari new acquisition sehingga setiap pemburukan kredit baru dapat terdeteksi sedini mungkin sehingga dapat dianalisa penyebabnya serta diidentifikasi mitigasi yang tepat.
- **Risk Segment Monitoring**, dilakukan setiap bulan untuk portofolio ritel dalam rangka memantau tingkat efektifitas dari internal model *scoring* serta strategi akuisisi yang diterapkan.

Manajemen Risiko

Secara umum, tujuan dari berbagai metode pemantauan portofolio kredit di atas adalah untuk menangkap tanda-tanda pemburukan secara dini sehingga dapat dilakukan langkah-langkah pengendalian risiko kredit yang diperlukan seperti: penyesuaian strategi, kebijakan, *appetite*, ataupun batas-batas eksposur risiko kredit, serta memastikan kecukupan pencadangan dan permodalan Perusahaan untuk mengendalikan risiko kredit.

Pengendalian Internal

Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Perusahaan telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

Perusahaan telah menerapkan sistem akuntansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menjalankan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko kredit. Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Perusahaan. Jika terdapat penyimpangan, maka Perusahaan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan manajemen senior atau komite eksekutif terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko kredit dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku. Pemeriksaan internal secara berkala juga telah dilakukan oleh Internal Audit serta ditindaklanjuti oleh unit terkait. Selain itu, untuk meningkatkan proses pengendalian risiko, Perusahaan telah membentuk unit anti-*fraud* yang antara lain bertujuan menimbulkan *risk awareness* terhadap risiko atas proses bisnis Perusahaan.

Definisi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga.

Definisi Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (*Impairment*)

Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam.
- Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Pendekatan yang Digunakan untuk Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pendekatan yang digunakan Perusahaan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang lebih dikenal dengan istilah “penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif” dilakukan sesuai dengan ketentuan regulator, yaitu dengan mencadangkan kerugian sebesar ketentuan minimum tertentu terhadap seluruh aset produktif dan non produktif.

Perhitungan CKPN dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu:

- *Individual Assessment*: dihitung berdasarkan *discounted cashflow* dan *fair value of collateral*.
- *Collective Assessment*: dihitung berdasarkan *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure at Default (EAD)*, dan *Loss Identification Period (LIP)*. Perusahaan menggunakan metode *migration analysis* dan *roll rate analysis* dalam menentukan PD. Sedangkan untuk LGD, Perusahaan menggunakan *collateral shortfall* dan secara berkala dilakukan *backtesting* dengan pendekatan *expected cash recovery*.

Manajemen Risiko

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit

Tabel 2.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2016						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *)						
		Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	34.306.135	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	6.125.102	-	-	-	71	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	915.138	4.236.722	133.213	434.029	148.140	630.940	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.464.438	13.776.630	1.366.821	1.014.868	1.328.392	2.435.972	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	52.495	412.779	-	31.329	-	7.894	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	722.332	19.174.789	866.922	300.950	254.347	721.026	
9	Tagihan Kepada Korporasi	3.986.148	81.886.888	5.036.997	10.307.620	14.723.833	11.315.993	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	357.106	2.826.773	176.790	269.540	245.174	469.542	
11	Aset Lainnya	449.309	11.133.091	486.145	612.983	520.289	491.115	
	Total	7.946.965	173.878.909	8.066.889	12.971.319	17.220.176	16.072.552	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel 2.1.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2016						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *)						
		Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	34.306.135	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	6.125.102	-	-	-	71	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	915.138	4.324.005	133.213	434.029	148.140	630.940	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.464.438	13.776.630	1.366.821	1.014.868	1.328.392	2.435.972	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	52.495	412.779	-	31.329	-	7.894	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	722.332	23.869.483	866.922	300.950	254.347	721.026	
9	Tagihan Kepada Korporasi	3.986.148	81.968.988	5.036.997	10.307.620	14.723.833	11.315.993	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	357.106	2.943.098	176.790	269.540	245.174	469.542	
11	Aset Lainnya	449.309	11.526.923	486.145	612.983	520.289	491.115	
	Total	7.946.965	179.253.143	8.066.889	12.971.319	17.220.176	16.072.552	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi 31 Desember 2015								
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *)								
	Lainnya	Total	Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	-	34.306.135	-	33.102.588	-	-	-	-	-	33.102.588
	-	6.125.173	264	4.656.681	-	-	2.550	-	-	4.659.495
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	6.498.182	714.199	3.751.203	140.683	412.215	283.339	589.646	-	5.891.287
	-	21.387.122	1.610.640	12.383.086	1.457.985	1.007.980	1.872.504	1.992.017	-	20.324.212
	-	504.496	230.774	1.114.248	175.653	580.342	801.081	1.172.336	-	4.074.435
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	22.040.364	917.306	21.060.953	1.068.263	731.046	521.817	1.263.615	-	25.563.001
	-	127.257.480	3.729.153	80.610.461	4.737.714	9.673.138	14.039.437	10.372.840	-	123.162.743
	-	4.344.926	147.477	2.121.247	197.070	194.834	99.121	254.047	-	3.013.797
	-	13.692.932	545.565	8.821.721	446.382	590.522	532.443	718.480	-	11.655.112
	-	236.156.809	7.895.379	167.622.186	8.223.752	13.190.078	18.152.293	16.362.981	-	231.446.669

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi 31 Desember 2015								
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *)								
	Lainnya	Total	Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	-	34.306.135	-	33.102.588	-	-	-	-	-	33.102.588
	-	6.125.173	264	4.656.681	-	-	2.550	-	-	4.659.495
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	6.585.465	714.199	3.751.203	140.683	412.215	283.339	589.646	303.999	6.195.285
	-	21.387.122	1.610.640	12.383.086	1.457.985	1.007.980	1.872.504	1.992.017	-	20.324.212
	-	504.496	230.774	1.114.248	175.653	580.342	801.081	1.172.336	-	4.074.435
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	26.735.058	917.306	21.060.953	1.068.263	731.046	521.817	1.263.615	4.983.831	30.546.832
	-	127.339.579	3.729.153	80.610.461	4.737.714	9.673.138	14.039.437	10.372.840	238.188	123.400.931
	-	4.461.250	147.477	2.121.247	197.070	194.834	99.121	254.047	282.011	3.295.808
	-	14.086.764	545.565	8.821.721	446.382	590.522	532.443	718.480	1.032.908	12.688.021
	-	241.531.043	7.895.379	167.622.186	8.223.752	13.190.078	18.152.293	16.362.981	6.840.937	238.287.606

Manajemen Risiko

Tabel 2.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2016					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*)					
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	23.842.295	3.102.996	2.016.897	5.343.947	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.160.574	652.292	302.389	1.009.919	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	3.055.019	1.069.786	1.177.146	1.196.231	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	215.716	1.238.747	2.758.579	17.174.080	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	18.127	84.040	289.638	112.690	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.742.265	8.549.346	5.008.461	1.740.291	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi	70.579.667	14.595.508	16.926.635	25.155.669	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.719.338	604.286	328.502	1.692.799	-	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	13.692.932	
	Total	110.333.002	29.897.001	28.808.248	53.425.626	13.692.932	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Tabel 2.2.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2016					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*)					
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	23.842.295	3.102.996	2.016.897	5.343.947	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.160.574	652.292	302.389	1.009.919	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	3.142.303	1.069.786	1.177.146	1.196.231	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	215.716	1.238.747	2.758.579	17.174.080	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	18.127	84.040	289.638	112.690	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7.015.140	10.447.655	7.506.329	1.765.933	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi	70.580.888	14.616.313	16.934.728	25.155.669	51.981	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.731.281	640.552	396.618	1.692.799	-	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	14.086.764	
	Total	110.706.324	31.852.381	31.382.325	53.451.268	14.138.746	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 31 Desember 2015							
Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*)							
Total	< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	
(8)	(9)	(10)	(11)	(11)	(13)	(14)	
34.306.135	21.975.300	1.376.633	1.527.349	8.223.306	-	33.102.588	
6.125.173	1.919.066	262.937	632.913	1.844.579	-	4.659.495	
-	-	-	-	-	-	-	
6.498.182	2.960.591	1.025.592	1.020.253	447.953	436.898	5.891.287	
21.387.122	157.419	1.231.522	2.810.120	16.125.151	-	20.324.212	
504.496	253.410	1.047.284	1.040.992	1.732.749	-	4.074.435	
-	-	-	-	-	-	-	
22.040.364	6.532.032	10.226.542	6.236.703	2.423.171	144.552	25.563.001	
127.257.480	67.004.528	15.399.600	19.946.080	19.654.147	1.158.389	123.162.743	
4.344.926	1.065.517	439.324	315.677	1.193.279	-	3.013.797	
13.692.932	-	-	-	-	11.655.112	11.655.112	
236.156.809	101.867.864	31.009.432	33.530.086	51.644.336	13.394.951	231.446.669	

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 31 Desember 2015							
Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*)							
Total	< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	
(8)	(9)	(10)	(11)	(11)	(13)	(14)	
34.306.135	21.975.300	1.376.633	1.527.349	8.223.306	-	33.102.588	
6.125.173	1.919.066	262.937	632.913	1.844.579	-	4.659.495	
-	-	-	-	-	-	-	
6.585.465	3.264.590	1.025.592	1.020.253	447.953	436.898	6.195.285	
21.387.122	157.419	1.231.522	2.810.120	16.125.151	-	20.324.212	
504.496	253.410	1.047.284	1.040.992	1.732.749	-	4.074.435	
-	-	-	-	-	-	-	
26.735.058	6.825.688	12.390.088	8.620.978	2.565.526	144.552	30.546.832	
127.339.579	67.193.242	15.436.835	19.958.318	19.654.147	1.158.389	123.400.931	
4.461.250	1.097.215	593.863	411.451	1.193.279	-	3.295.808	
14.086.764	-	-	-	-	12.688.021	12.688.021	
241.531.043	102.685.931	33.364.753	36.022.373	51.786.691	14.427.860	238.287.606	

Manajemen Risiko

Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Posisi 31 Desember 2016					
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-
3	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-
5	Listrik, gas dan air	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	1.040.750	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	2.633.020	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	464.516	-	-
10	Perantara keuangan	-	307.485	-	2.518.586
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	202.841	-	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-
20	Lainnya	34.306.135	1.476.561	-	3.979.596
	Total	34.306.135	6.125.173	-	6.498.182
Posisi 31 Desember 2015					
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-
3	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-
4	Industri pengolahan	-	1.550.182	-	-
5	Listrik, gas dan air	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	135.559	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	360.657	-	-
10	Perantara keuangan	-	81.108	-	2.405.663
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	35.942	-	35.406
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	-	264	-	-
20	Lainnya	33.102.588	2.495.782	-	3.450.217
	Total	33.102.588	4.659.495	-	5.891.287

*) Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

(dalam jutaan rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	885	-	72.943	12.577.807	145.507	-
	-	-	-	88.833	401.343	458	-
	-	-	-	1.466	1.213.109	12.699	-
	-	31.279	-	121.069	35.446.954	678.969	-
	-	-	-	1.416	507.563	2.884	-
	-	291.321	-	16.095	3.466.318	64.731	-
	-	9.750	-	528.798	24.142.093	1.243.088	-
	-	159.389	-	24.761	7.151.746	285.333	-
	-	2.926	-	29.497	3.523.068	121.929	-
	-	629	-	28.834	10.167.599	183.398	-
	-	4.900	-	1.043.802	13.035.825	580.367	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	3.924	92.494	-	-
	-	3.201	-	11.034	431.737	930	-
	-	101	-	5.319.049	1.668.186	77.656	-
	-	116	-	6.970	14.629	462	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	9.168	-	-
	21.387.122	-	-	14.567.384	2.405.948	946.514	-
	-	-	-	174.488	11.001.892	-	13.692.932
	21.387.122	504.496	-	22.040.364	127.257.480	4.344.926	13.692.932
	-	512.899	-	216.162	13.618.011	119.704	-
	-	8.881	-	146.379	626.973	448	-
	-	55.147	-	15.153	2.271.005	79.678	-
	-	1.773.323	-	206.645	29.672.749	476.617	-
	-	-	-	1.955	253.530	7.359	-
	-	43.306	-	10.704	2.417.664	69.966	-
	-	582.902	-	1.032.860	27.183.959	438.689	-
	-	817.774	-	54.451	5.579.526	178.242	-
	-	41.641	-	105.480	1.861.299	85.273	-
	-	9.138	-	111.003	12.536.660	62.915	-
	-	172.773	-	51.808	9.741.741	700.782	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	32.632	-	5.829	43.599	683	-
	-	9.296	-	26.839	1.552.580	5.698	-
	-	14.276	-	10.049.777	495.928	144.347	-
	-	447	-	18.968	8.259	1.771	-
	-	-	-	187	32.123	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	20.324.212	1	-	13.364.248	3.141.393	641.624	-
	-	-	-	144.552	12.125.745	-	11.655.112
	20.324.212	4.074.435	-	25.563.001	123.162.743	3.013.797	11.655.112

Manajemen Risiko

Tabel 2.3.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Posisi 31 Desember 2016						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	1.040.750	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	2.633.020	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	464.516	-	-	
10	Perantara keuangan	-	307.485	-	2.518.586	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	202.841	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	
20	Lainnya	34.306.135	1.476.561	-	4.066.880	
	Total	34.306.135	6.125.173	-	6.585.465	
Posisi 31 Desember 2015						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	1.550.182	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	135.559	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	360.657	-	-	
10	Perantara keuangan	-	81.108	-	2.405.663	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	35.942	-	35.406	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	-	264	-	-	
20	Lainnya	33.102.588	2.495.782	-	3.754.216	
	Total	33.102.588	4.659.495	-	6.195.285	

*) Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

(dalam jutaan rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	885	-	75.906	12.577.807	145.677	-
	-	-	-	88.833	401.343	458	-
	-	-	-	5.191	1.213.109	12.777	-
	-	31.279	-	134.208	35.446.954	678.969	-
	-	-	-	1.416	507.563	2.884	-
	-	291.321	-	36.994	3.466.318	64.747	-
	-	9.750	-	614.628	24.144.391	1.243.937	-
	-	159.389	-	26.136	7.151.746	285.333	-
	-	2.926	-	50.635	3.524.254	122.140	-
	-	629	-	30.066	10.167.599	183.398	-
	-	4.900	-	1.052.427	13.035.825	580.367	-
	-	-	-	1.311	-	-	-
	-	-	-	4.857	92.494	-	-
	-	3.201	-	58.372	435.508	1.066	-
	-	101	-	5.320.100	1.668.186	77.656	-
	-	116	-	18.706	14.629	658	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	9.168	-	-
	21.387.122	-	-	19.040.783	2.428.812	1.061.183	-
	-	-	-	174.488	11.053.874	-	14.086.764
	21.387.122	504.496	-	26.735.058	127.339.579	4.461.250	14.086.764
	-	512.899	-	217.617	13.618.011	119.704	-
	-	8.881	-	146.379	626.973	448	-
	-	55.147	-	17.707	2.272.012	79.678	-
	-	1.773.323	-	216.130	29.672.749	477.391	-
	-	-	-	1.955	253.530	7.359	-
	-	43.306	-	27.425	2.420.136	69.969	-
	-	582.902	-	1.085.905	27.192.403	438.969	-
	-	817.774	-	55.840	5.579.526	178.242	-
	-	41.641	-	122.536	1.861.299	85.282	-
	-	9.138	-	112.085	12.536.660	62.915	-
	-	172.773	-	62.946	9.741.968	701.153	-
	-	-	-	1.234	-	-	-
	-	32.632	-	6.441	46.617	687	-
	-	9.296	-	67.291	1.552.580	5.779	-
	-	14.276	-	10.051.177	495.928	144.347	-
	-	447	-	33.720	8.309	1.771	-
	-	-	-	187	32.123	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	20.324.212	1	-	18.175.705	3.364.364	922.113	-
	-	-	-	144.552	12.125.745	-	12.688.021
	20.324.212	4.074.435	-	30.546.832	123.400.931	3.295.808	12.688.021

Manajemen Risiko

Tabel 2.4.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2016						
		Wilayah						
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan	176.313.850	7.794.378	13.119.157	17.140.772	8.053.109	15.797.170	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)							
	a. Belum jatuh tempo	3.917.874	110.545	337.152	201.410	272.438	380.263	
	b. Telah jatuh tempo	2.378.779	241.702	267.273	648.429	254.425	305.020	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	2.634.278	54.607	232.379	417.032	154.904	212.220	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	3.891.869	163.200	135.459	158.085	96.127	176.689	
5	Tagihan yang dihapus buku	3.117.854	225.005	110.364	35.204	72.116	148.282	

Tabel 2.4.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2016						
		Wilayah						
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan	182.175.914	7.794.378	13.119.157	17.140.772	8.053.109	15.797.170	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)							
	a. Belum jatuh tempo	3.917.874	110.545	337.152	201.410	272.438	380.263	
	b. Telah jatuh tempo	2.378.779	241.702	267.273	648.429	254.425	305.020	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	2.634.278	54.607	232.379	417.032	154.904	212.220	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	3.891.869	163.200	135.459	158.085	96.127	176.689	
5	Tagihan yang dihapus buku	3.117.854	225.005	110.364	35.204	72.116	148.282	

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi 31 Desember 2015								
		Wilayah								
	Lainnya	Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	-	238.218.436	169.911.655	8.222.505	13.098.609	17.849.142	7.859.412	16.043.479	-	232.984.801
										-
	-	5.219.682	1.433.989	260.394	10.969	60.352	59.708	151.442	-	1.976.854
	-	4.095.628	5.083.911	448.350	381.460	494.277	186.756	281.471	-	6.876.225
	-	3.705.420	3.267.753	269.745	135.654	34.620	27.650	89.362	-	3.824.784
	-	4.621.429	3.050.437	118.020	129.328	162.993	87.769	169.744	-	3.718.291
	-	3.708.825	2.915.899	184.292	61.186	78.063	81.864	128.808	-	3.450.112

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi 31 Desember 2015								
		Wilayah								
	Lainnya	Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	-	244.080.499	169.911.655	8.222.505	13.098.609	17.849.142	7.859.412	16.043.479	6.943.276	239.928.077
										-
	-	5.219.682	1.433.989	260.394	10.969	60.352	59.708	151.442	-	1.976.854
	128.084	4.223.712	5.083.911	448.350	381.460	494.277	186.756	281.471	63.593	6.939.818
	-	3.705.420	3.267.753	269.745	135.654	34.620	27.650	89.362	-	3.824.784
	487.830	5.109.259	3.050.437	118.020	129.328	162.993	87.769	169.744	386.212	4.104.503
	-	3.708.825	2.915.899	184.292	61.186	78.063	81.864	128.808	-	3.450.112

Manajemen Risiko

Tabel 2.5.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan **)	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Posisi 31 Desember 2016							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	12.821.581	107.603	135.739	81.492	201.339	-
2	Perikanan	530.044	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan penggalian	1.474.465	343.426	1.546	259.715	25.409	-
4	Industri pengolahan	36.879.334	1.263.470	1.313.981	1.526.776	363.300	-
5	Listrik, gas dan air	459.380	36.928	4.220	21.449	6.957	-
6	Konstruksi	4.879.996	15.674	81.357	11.770	50.966	-
7	Perdagangan besar dan eceran	28.437.136	1.025.126	1.136.204	598.080	934.310	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	8.162.786	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.768.659	186.328	82.242	118.002	690.895	-
10	Perantara keuangan	13.483.621	-	-	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	15.731.094	1.930.258	1.101.928	1.096.555	545.904	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	95.269	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	448.598	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	7.253.251	9.335	151.526	-	230.223	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	22.794	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	8.515	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	40.282.155	-	-	-	-	-
20	Lainnya	62.479.759	301.534	86.885	(8.419)	1.572.126	3.708.825
	Total	238.218.436	5.219.682	4.095.628	3.705.420	4.621.429	3.708.825
Posisi 31 Desember 2015							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	15.319.633	66.269	168.016	77.337	861.849	-
2	Perikanan	784.475	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan penggalian	2.808.324	297.423	233.876	395.815	31.461	-
4	Industri pengolahan	34.421.892	396.598	2.076.091	1.105.813	189.576	-
5	Listrik, gas dan air	289.186	62.950	352	22.208	8.530	-
6	Konstruksi	2.950.018	-	354.414	287.775	33.057	-
7	Perdagangan besar dan eceran	29.726.725	223.050	1.781.192	989.097	474.792	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	6.133.209	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.728.931	187.295	262.220	263.279	39.969	-
10	Perantara keuangan	15.201.589	-	-	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	11.611.972	180.159	1.901.412	683.413	510.673	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	82.587	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1.598.716	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	11.040.211	365.431	11.829	-	363.864	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	31.237	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	32.451	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	38.221.167	-	-	-	-	-
20	Lainnya	60.002.479	197.679	86.823	47	1.204.520	3.450.112
	Total	232.984.801	1.976.854	6.876.225	3.824.784	3.718.291	3.450.112

*) Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

**) Tagihan secara gross (sebelum dikurangi CKPN)

Tabel 2.5.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan **)	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Posisi 31 Desember 2016							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	12.824.988	107.603	135.739	81.492	201.339	-
2	Perikanan	530.044	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan penggalian	1.478.612	343.426	1.546	259.715	25.409	-
4	Industri pengolahan	36.893.687	1.263.470	1.313.981	1.526.776	363.300	-
5	Listrik, gas dan air	459.380	36.928	4.220	21.449	6.957	-
6	Konstruksi	4.902.844	15.674	81.357	11.770	50.966	-
7	Perdagangan besar dan eceran	28.534.047	1.025.126	1.136.204	598.080	934.310	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	8.164.287	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.793.149	186.328	82.242	118.002	690.895	-
10	Perantara keuangan	13.484.966	-	-	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	15.740.517	1.930.258	1.101.928	1.096.555	545.904	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1.432	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	96.288	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	504.220	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	7.254.399	9.335	151.526	-	230.223	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	35.810	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	8.515	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	45.306.626	-	-	-	-	-
20	Lainnya	63.066.688	301.534	214.969	(8.419)	2.059.956	3.708.825
	Total	244.080.499	5.219.682	4.223.712	3.705.420	5.109.259	3.708.825
Posisi 31 Desember 2015							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	15.321.112	66.269	168.016	77.337	861.849	-
2	Perikanan	784.475	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan penggalian	2.812.005	297.423	233.876	395.815	31.461	-
4	Industri pengolahan	34.432.311	396.598	2.076.091	1.105.813	189.576	-
5	Listrik, gas dan air	289.186	62.950	352	22.208	8.530	-
6	Konstruksi	2.969.688	-	354.414	287.775	33.057	-
7	Perdagangan besar dan eceran	29.790.043	223.050	1.781.192	989.097	474.792	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	6.134.620	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.746.283	187.295	262.220	263.279	39.969	-
10	Perantara keuangan	15.202.690	-	-	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	11.623.913	180.159	1.901.412	683.413	510.673	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1.254	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	86.467	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1.639.929	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	11.041.635	365.431	11.829	-	363.864	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	46.291	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	32.451	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	43.634.338	-	-	-	-	-
20	Lainnya	61.339.387	197.679	150.416	47	1.590.732	3.450.112
	Total	239.928.077	1.976.854	6.939.818	3.824.784	4.104.503	3.450.112

*) Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

**) Tagihan secara gross (sebelum dikurangi CKPN)

Manajemen Risiko

Tabel 2.6.a. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2016		Posisi 31 Desember 2015	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	3.824.784	3.718.291	3.508.843	2.736.541
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan				
2a.	Pembentukan CKPN pada periode berjalan	2.355.029	2.213.119	3.185.620	1.995.826
2b.	Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(2.433.055)	(1.275.770)	(2.850.488)	(599.624)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan*	(41.338)	(34.211)	(19.191)	(414.452)
	Saldo akhir CKPN	3.705.420	4.621.429	3.824.784	3.718.291

*Termasuk selisih penjabaran valuta asing

Tabel 2.6.b. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2016		Posisi 31 Desember 2015	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	3.824.784	4.104.503	3.508.843	3.127.059
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan				
2a.	Pembentukan CKPN pada periode berjalan	2.355.029	2.617.922	3.185.620	2.157.837
2b.	Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(2.433.055)	(1.275.770)	(2.850.488)	(599.624)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan*	(41.338)	(337.396)	(19.191)	(580.769)
	Saldo akhir CKPN	3.705.420	5.109.259	3.824.784	4.104.503

*Termasuk selisih penjabaran valuta asing

2. Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Perusahaan memiliki aplikasi *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) untuk perhitungan ATMR Risiko Kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016, tanggal 28 September 2016, perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang berlaku mulai September 2016.

Di tahun 2016, dilakukan penyempurnaan pada aplikasi CRISTA. Penyempurnaan ini memperbaiki kemampuan untuk mengenali portofolio dan kriteria jaminan sesuai persyaratan dari regulator.

Kebijakan Penggunaan Peringkat dalam Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit

Sesuai dengan metodologi pengukuran risiko kredit pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, eksposur kredit yang termasuk dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit standar mencakup:

- Eksposur aset dalam neraca dan kewajiban serta kontinjensi dalam transaksi rekening administratif, namun tidak termasuk posisi *trading book* yang telah dihitung dalam ATMR risiko pasar dan penyertaan yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal.

- Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan.
- Eksposur transaksi penjualan dan pembelian instrumen keuangan yang dapat menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen.
- Eksposur Sekuritisasi.
- Eksposur unit usaha syariah (UUS) yang sejak Januari 2015 diperhitungkan dengan pendekatan standar.

Perhitungan ATMR kredit pendekatan standar dilakukan menggunakan metodologi yang disesuaikan dengan ketentuan regulator.

Kategori Portofolio yang Menggunakan Peringkat Eksternal

Berdasarkan pendekatan standar, perhitungan ATMR untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada peringkat eksternal (*external rating*) dan sebagian lagi sudah ditentukan langsung bobot risikonya sesuai ketentuan regulator. Namun demikian, banyak di antaranya tidak memiliki peringkat (*unrated*) sehingga pembobotan menjadi lebih konservatif.

Manajemen Risiko

Lembaga Pemeringkat yang Digunakan

Perusahaan menggunakan peringkat terkini yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/SEOJK.03/2016, tanggal 22 Desember 2011 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan, serta peringkat yang diakui pada *website* Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2016, lembaga pemeringkat yang diakui adalah Fitch Ratings, Moody's Investor Service, Standard & Poor's, PT. Fitch Ratings Indonesia, dan PT. Pemeringkat Efek Indonesia.

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

Risiko kegagalan pihak lawan adalah risiko yang timbul dari transaksi yang dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar, dipengaruhi oleh pergerakan variable pasar tertentu, menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan, dan bersifat bilateral. Eksposur yang termasuk ke dalam risiko ini adalah transaksi derivatif *Over The Counter* (OTC) dan transaksi *repo* atau *reverse repo*, baik atas posisi *Trading Book* maupun *Banking Book*.

Potential Future Exposure (PFE) adalah seluruh potensi keuntungan dari suatu perjanjian/kontrak transaksi selama sisa umur kontrak (seperti produk *spot*, *forward*, derivatif, dan lain lain) yang ditentukan berdasarkan persentase tertentu dari nilai pokok perjanjian/kontrak transaksi tersebut. PFE dihitung dengan menggunakan persentase tertentu berdasarkan instrumen yang mendasari dan sisa jangka waktu berdasarkan pedoman regulator.

Perusahaan menerapkan batasan transaksi yang mensyaratkan bahwa perjanjian transaksi dengan pihak lawan dapat dilakukan melalui perjanjian induk (*master agreement*) yang telah diakui secara internasional seperti ISDA (*International Swaps and Derivatives Association*). Dalam rangka mengurangi eksposur risiko kredit, Perusahaan mewajibkan kepada nasabah atau pihak lawan tertentu untuk memberikan tambahan jaminan berupa uang tunai atau instrumen serupa lainnya seperti melalui skema CSA (*Credit Support Annex*).

Perusahaan telah menetapkan dalam kebijakan internal yang mengatur metodologi yang digunakan dalam penentuan limit kredit terkait *counterparty credit risk*. Metodologi yang digunakan Perusahaan bersandar pada tingkat modal Perusahaan, serta beberapa faktor pengali seperti *country risk rating* yang diambil dari *International Country Risk Guide*, *risk rating* dari *counterparty* terkait, *risk appetite* yang telah ditetapkan manajemen perusahaan, serta *risk weight* yang merupakan faktor turunan dari *Loss Given Default* (LGD) dari suatu negara atau *counterparty* terkait. Kebijakan yang mengatur *limit* kredit untuk *counterparty* ini merupakan bagian dari Kebijakan pengelolaan manajemen risiko secara keseluruhan. Terkait dengan instrumen mitigasi yang diterima Perusahaan atas *counterparty credit risk* mengacu pada ketentuan yang diatur regulator, khususnya berupa *margin collateral* dalam bentuk agunan tunai.

Manajemen Risiko

Pengungkapan Kuantitatif *Counterparty Credit Risk*

Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		262.953	-	-	16.845.686	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		762.891	285.252	-	392.434	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		730.833	633.883	66.637	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal							
6	Kredit Beragun Properti Komersial							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
9	Tagihan kepada Korporasi		2.794.923	480.690	216.702	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							
11	Aset Lainnya							
	TOTAL		4.551.601	1.399.826	283.339	17.238.120	-	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Tabel 3.2.a.1: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*): Transaksi Derivatif *Over the Counter* - Bank secara Individu

No.	Variabel yang Mendasari	Posisi 31 Desember 2016						
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK
		≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun				
1	Suku Bunga	3.703.033	12.961.432	-	159.697	23.468	224.504	-
2	Nilai Tukar	5.333.223	-	-	27.331	38.611	80.663	-
3	Lainnya	-	-	-	507.643	483.680	507.643	-
	Total	9.036.256	12.961.432	-	694.671	545.760	812.811	-

Tabel 3.2.a.2: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*): Transaksi Derivatif *Over the Counter* - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Variabel yang Mendasari	Posisi 31 Desember 2016						
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK
		≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun				
1	Suku bunga	3.703.033	12.961.432	-	159.697	23.468	224.504	-
2	Nilai Tukar	5.333.223	-	-	27.331	38.611	80.663	-
3	Saham	-	-	-	-	-	-	-
4	Emas	-	-	-	-	-	-	-
5	Logam selain Emas	-	-	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	507.643	483.680	507.643	-
	Total	9.036.256	12.961.432	-	694.671	545.760	812.811	-

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 31 Desember 2016

Tagihan Bersih *)							Tanpa Peringkat	Total
		Peringkat Jangka Pendek						
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	17.197.496	34.306.135	
-	-	-	-	-	-	4.684.596	6.125.173	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	5.066.829	6.498.182	
-	-	-	-	-	-	21.387.122	21.387.122	
-	-	-	-	-	-	504.496	504.496	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	22.040.364	22.040.364	
-	-	-	-	-	-	123.765.164	127.257.480	
-	-	-	-	-	-	4.344.926	4.344.926	
-	-	-	-	-	-	13.692.932	13.692.932	
-	-	-	-	-	-	212.683.924	236.156.809	

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 31 Desember 2015								
Tagihan Bersih Setelah MRK	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK
	≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun					
224.504	2.925.805	16.016.903	903.029	114.017	25.698	236.595	-	236.595
80.663	4.408.567	-	-	673.467	1.052.080	1.073.745	-	1.073.745
507.643	-	-	-	429.499	-	429.499	-	429.499
812.811	7.334.372	16.016.903	903.029	1.216.982	1.077.778	1.739.839	-	1.739.839

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 31 Desember 2015								
Tagihan Bersih Setelah MRK	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK
	≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun					
224.504	2.925.805	16.016.903	903.029	114.017	25.698	236.595	-	236.595
80.663	4.408.567	-	-	673.467	1.052.080	1.073.745	-	1.073.745
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
507.643	-	-	-	429.499	-	429.499	-	429.499
812.811	7.334.372	16.016.903	903.029	1.216.982	1.077.778	1.739.839	-	1.739.839

Manajemen Risiko

Tabel 3.2.b.1: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank Secara Individu

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi repo) untuk Bank secara individu.

Tabel 3.2.b.2: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi repo) untuk Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

Tabel 3.2.c.1: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Posisi 31 Desember 2016				Posisi 31 Desember 2015			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	542.956	-	-	-	174.552	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	542.956	-	-	-	174.552	-	-	-

Tabel 3.2.c.2: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Posisi 31 Desember 2016				Posisi 31 Desember 2015			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	542.956	-	-	-	174.552	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	542.956	-	-	-	174.552	-	-	-

3. Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Sesuai dengan SEOJK No.42/SEOJK.03/2016, perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Perusahaan mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik mitigasi risiko kredit (MRK). Beberapa teknik yang digunakan Perusahaan dalam teknik MRK sesuai SEBI tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Teknik MRK - Agunan
- b. Teknik MRK – Garansi, dan atau
- c. Teknik MRK - Penjaminan atau Asuransi Kredit

Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) oleh Perusahaan dalam Teknik MRK – Agunan mengacu kepada ketentuan terkait dari regulator.

Walaupun tidak diikutsertakan dalam perhitungan MRK, Perusahaan juga menerima jenis agunan lainnya seperti tanah & bangunan, kendaraan bermotor, mesin dan agunan/jaminan lainnya.

Perusahaan telah mengatur secara jelas pengelolaan agunan/jaminan dalam Kebijakan Perkreditan Komersial. Hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut diantaranya adalah *collateral coverage* yang harus dipenuhi, pihak yang melaksanakan penilaian dan pemeriksaan agunan, aturan dan prosedur penilaian baik internal maupun eksternal, serta frekuensi penilaian berdasarkan jenis agunan.

Manajemen Risiko

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

Tabel 4.1.a : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2016										ATMR	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
(1)	(2)	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	(13)	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)				
A Eksposur Neraca													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	34.306.135	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1.048.143	-	-	-	5.041.047	-	-	-	-	-	2.730.152
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	57.421	3.810.534	-	-	-	2.253.778	-	-	-	-	-	1.888.996
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	61.741	-	21.325.381	-	-	-	-	-	-	-	-	7.463.883
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	504.496	-	-	-	504.496
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	88.861	3.456	-	-	-	-	21.710.776	-	-	-	-	16.283.773
9	Tagihan kepada Korporasi	3.733.351	3.466.003	-	-	-	277.328	-	113.484.864	-	-	-	114.316.729
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.946	7.546	-	-	-	-	-	838.825	3.496.609	-	-	6.085.247
11	Aset Lainnya	3.261.444	-	-	-	-	-	-	9.964.508	466.981	-	-	10.664.979
	Total Eksposur Neraca	41.510.899	8.335.683	21.325.381	-	-	7.572.153	21.710.776	124.792.693	3.963.589	-	-	159.938.255
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif (TRA)													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	511	-	-	-	27.199	-	-	-	-	-	13.702
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5.723	-	-	-	-	-	57.060	-	-	-	-	42.795
9	Tagihan kepada Korporasi	323.747	-	-	-	-	-	-	5.718.585	-	-	-	5.718.585
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	329.470	511	-	-	-	27.199	57.060	5.718.585	-	-	-	5.775.082
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	35.983	-	-	-	-	-	17.992
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	341.821	-	-	-	6.917	-	-	-	-	-	71.823
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	174.488	-	-	-	-	130.866
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	253.601	-	-	-	253.601
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	341.821	-	-	-	42.901	174.488	253.601	-	-	-	474.281

(dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah)

	Beban Modal (ATMR x 8%)	Posisi 31 Desember 2015										ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	
	-	32.928.036	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	218.412	-	2.242.199	-	-	-	2.417.296	-	-	-	-	1.657.088	132.567
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	151.120	3.943	2.835.640	-	-	-	2.430.477	-	-	-	-	1.782.366	142.589
	597.111	3.968	-	20.320.244	-	-	-	-	-	-	-	7.112.085	568.967
	40.360	1.803	-	-	-	-	-	-	4.071.061	-	-	4.071.061	325.685
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.302.702	34.731	-	-	-	-	-	25.359.467	-	-	-	19.019.600	1.521.568
	9.145.338	3.047.327	4.122.549	-	-	-	216.702	-	109.786.102	-	-	111.081.759	8.886.541
	486.820	3.629	-	-	-	-	-	-	1.522.826	1.487.342	-	3.753.839	300.307
	853.198	4.230.258	-	-	-	-	-	-	6.526.621	898.233	-	7.873.970	629.918
	12.795.060	40.253.696	9.200.388	20.320.244	-	-	5.064.475	25.359.467	121.906.610	2.385.575	-	156.351.768	12.508.141
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.096	-	5.432	-	-	-	178.897	-	-	-	-	90.535	7.243
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	1.571	-	-	1.571	126
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.424	-	-	-	-	-	-	24.251	-	-	-	18.188	1.455
	457.487	-	-	-	-	-	-	-	4.831.673	-	-	4.831.673	386.534
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	462.007	-	5.432	-	-	-	178.897	24.251	4.833.245	-	-	4.941.968	395.357
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	174.552	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.439	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5.746	-	435.636	-	-	-	1.262	-	-	-	-	87.758	7.021
	10.469	-	-	-	-	-	-	144.552	-	-	-	108.414	8.673
	20.288	-	-	-	-	-	-	-	1.158.389	-	-	1.158.389	92.671
	37.943	174.552	435.636	-	-	-	1.262	144.552	1.158.389	-	-	1.354.561	108.365

Manajemen Risiko

Tabel 4.1.b : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2016										ATMR
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit										
(1)	(2)	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	(13)
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)			
A Eksposur Neraca												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	34.306.135	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1.048.143	-	-	-	5.041.047	-	-	-	-	2.730.152
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	57.421	3.897.817	-	-	-	2.253.778	-	-	-	-	1.906.452
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	61.741	-	21.325.381	-	-	-	-	-	-	-	7.463.883
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	504.496	-	-	504.496
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	88.861	3.456	-	-	-	-	26.405.470	-	-	-	19.804.794
9	Tagihan kepada Korporasi	3.733.351	3.466.003	-	-	-	277.328	-	113.566.964	-	-	114.398.829
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.946	7.546	-	-	-	-	-	838.825	3.612.933	-	6.259.734
11	Aset Lainnya	3.261.730	-	-	-	-	-	-	10.336.038	488.996	-	11.069.532
	Total Eksposur Neraca	41.511.186	8.422.966	21.325.381	-	-	7.572.153	26.405.470	125.246.323	4.101.929	-	164.137.872
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif (TRA)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	511	-	-	-	27.199	-	-	-	-	13.702
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5.723	-	-	-	-	-	57.060	-	-	-	42.795
9	Tagihan kepada Korporasi	323.747	-	-	-	-	-	-	5.718.585	-	-	5.718.585
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	329.470	511	-	-	-	27.199	57.060	5.718.585	-	-	5.775.082
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	35.983	-	-	-	-	17.992
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	341.821	-	-	-	6.917	-	-	-	-	71.823
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	174.488	-	-	-	130.866
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	253.601	-	-	253.601
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	341.821	-	-	-	42.901	174.488	253.601	-	-	474.281

(dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah)

	Beban Modal (ATMR x 8%)	Posisi 31 Desember 2015										ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	
	-	32.928.036	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	218.412	-	2.242.199	-	-	-	2.417.296	-	-	-	-	1.657.088	132.567
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	152.516	3.943	3.139.639	-	-	-	2.430.477	-	-	-	-	1.843.166	147.453
	597.111	3.968	-	20.320.244	-	-	-	-	-	-	-	7.112.085	568.967
	40.360	1.803	-	-	-	-	-	-	4.071.061	-	-	4.071.061	325.685
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.584.383	34.731	-	-	-	-	-	30.343.298	-	-	-	22.757.473	1.820.598
	9.151.906	3.047.327	4.122.549	-	-	-	216.702	-	110.024.290	-	-	111.319.946	8.905.596
	500.779	3.629	-	-	-	-	-	-	1.522.826	1.769.353	-	4.176.856	334.148
	885.563	4.240.006	-	-	-	-	-	-	7.525.987	922.028	-	8.909.029	712.722
	13.131.030	40.263.443	9.504.387	20.320.244	-	-	5.064.475	30.343.298	123.144.163	2.691.382	-	161.846.704	12.947.736
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.096	-	5.432	-	-	-	178.897	-	-	-	-	90.535	7.243
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	1.571	-	-	1.571	126
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.424	-	-	-	-	-	-	24.251	-	-	-	18.188	1.455
	457.487	-	-	-	-	-	-	-	4.831.673	-	-	4.831.673	386.534
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	462.007	-	5.432	-	-	-	178.897	24.251	4.833.245	-	-	4.941.968	395.357
	-	174.552	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.439	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5.746	-	435.636	-	-	-	1.262	-	-	-	-	87.758	7.021
	10.469	-	-	-	-	-	-	144.552	-	-	-	108.414	8.673
	20.288	-	-	-	-	-	-	-	1.158.389	-	-	1.158.389	92.671
	37.943	174.552	435.636	-	-	-	1.262	144.552	1.158.389	-	-	1.354.561	108.365

Manajemen Risiko

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2016				
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan			
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Eksposur Neraca					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	34.306.135	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	6.089.190	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.121.733	57.421	-	174.656	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	21.387.122	61.741	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	504.496	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	21.803.093	88.861	-	3.456	-
9	Tagihan kepada Korporasi	120.961.546	3.733.351	113.713	137.303	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.344.926	1.946	-	7.546	-
11	Aset Lainnya	13.692.932	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	229.211.173	3.943.321	113.713	322.961	-
B	Eksposur Rekening Administratif					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	27.710	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	62.783	5.723	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	6.042.332	323.747	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif	6.132.825	329.470	-	-	-
C	Eksposur Counterparty Credit Risk					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	35.983	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	348.739	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	174.488	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	253.601	-	-	-	-
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	812.811	-	-	-	-
	Total (A+B+C)	236.156.809	4.272.791	113.713	322.961	-

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 31 Desember 2015						
Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]
34.306.135	31.712.023	-	-	-	-	32.928.036
6.089.190	4.608.804	-	-	-	-	4.659.495
-	-	-	-	-	-	-
5.889.656	5.236.927	3.943	-	-	-	5.266.117
21.325.381	19.346.150	3.968	-	-	-	20.320.244
504.496	3.864.166	2.364.608	-	-	-	1.708.255
-	-	-	-	-	-	-
21.710.776	22.686.991	34.731	-	-	-	25.359.467
116.977.180	114.093.303	48.108.239	-	-	-	69.064.442
4.335.433	2.984.139	1.409.300	-	-	-	1.604.497
13.692.932	11.525.836	-	-	-	-	11.655.112
224.831.179	224.490.454	51.924.790	-	-	-	172.565.664
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
27.710	182.055	-	-	-	-	184.328
-	-	-	-	-	-	-
-	1.571	-	-	-	-	1.571
-	-	-	-	-	-	-
57.060	24.121	-	-	-	-	24.251
5.718.585	4.793.235	-	-	-	-	4.831.673
-	-	-	-	-	-	-
5.803.355	5.041.824	-	-	-	-	5.041.824
-	-	-	-	-	-	-
-	174.552	-	-	-	-	174.552
35.983	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
348.739	436.898	-	-	-	-	436.898
174.488	144.552	-	-	-	-	144.552
253.601	1.158.389	-	-	-	-	1.158.389
812.811	1.914.391	-	-	-	-	1.914.391
231.447.345	231.446.669	51.924.790	-	-	-	179.521.880

Manajemen Risiko

Tabel 4.2.b. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2016					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Lainnya
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A Eksposur Neraca							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	34.306.135	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	6.089.190	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	6.209.016	57.421	-	174.656	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	21.387.122	61.741	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	504.496	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	26.497.787	88.861	-	3.456	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	121.043.646	3.733.351	113.713	137.303	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.461.250	1.946	-	7.546	-	
11	Aset Lainnya	14.086.764	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca	234.585.407	3.943.321	113.713	322.961	-	
B Eksposur Rekening Administrafif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	27.710	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	62.783	5.723	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	6.042.332	323.747	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Rekening Administratif	6.132.825	329.470	-	-	-	
C Eksposur Counterparty Credit Risk							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	35.983	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	348.739	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	174.488	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	253.601	-	-	-	-	
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	812.811	-	-	-	-	
	Total (A+B+C)	241.531.043	4.272.791	113.713	322.961	-	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi 31 Desember 2015						
	Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]	
	34.306.135	31.712.023	-				32.928.036
	6.089.190	4.608.804	-				4.659.495
	-	-	-				-
	5.976.939	5.540.926	3.943				5.570.116
	21.325.381	19.346.150	3.968				20.320.244
	504.496	3.864.166	2.364.608				1.708.255
	-	-	-				-
	26.405.470	27.670.822	34.731				30.343.298
	117.059.280	114.331.491	48.108.239				69.302.630
	4.451.758	3.266.150	1.409.300				1.886.508
	14.086.764	12.558.744	-				12.688.021
	230.205.413	231.331.391	51.924.790				179.406.601
	-	-	-				-
	-	-	-				-
	-	-	-				-
	27.710	182.055	-				184.328
	-	-	-				-
	-	1.571	-				1.571
	-	-	-				-
	57.060	24.121	-				24.251
	5.718.585	4.793.235	-				4.831.673
	-	-	-				-
	5.803.355	5.041.824	-				5.041.824
	-	174.552	-				174.552
	35.983	-	-				-
	-	-	-				-
	348.739	436.898	-				436.898
	174.488	144.552	-				144.552
	253.601	1.158.389	-				1.158.389
	812.811	1.914.391	-				1.914.391
	236.821.579	238.287.606	51.924.790				186.362.817

Manajemen Risiko

Pengungkapan Sekuritisasi Aset

Sampai dengan tahun 2016, CIMB Niaga tidak memiliki portofolio dalam bentuk sekuritisasi.

Pengungkapan Kuantitatif Sekuritisasi Aset

Tabel 5.1.a. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank Secara Individu

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memiliki transaksi sekuritisasi untuk posisi Bank secara Individual.

Tabel 5.1.b. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memiliki aktivitas transaksi sekuritisasi untuk posisi Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

Tabel 5.2.a. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individu

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memiliki transaksi sekuritisasi dalam hal Bank bertindak sebagai kreditur asal untuk posisi Bank secara Individual.

Tabel 5.2.b. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memiliki transaksi sekuritisasi dalam hal Bank bertindak sebagai kreditur asal untuk posisi Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar – Bank Secara Individu**Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2016			Posisi 31 Desember 2015		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	34.306.135	-	-	32.928.036	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	6.089.190	2.730.152	2.730.152	4.659.495	1.657.088	1.657.088
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.121.733	1.969.501	1.888.996	5.270.060	1.784.338	1.782.366
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	21.387.122	7.485.493	7.463.883	20.324.212	7.113.474	7.112.085
6	Kredit Beragun Properti Komersial	504.496	504.496	504.496	4.072.863	4.072.863	4.071.061
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	21.803.093	16.352.320	16.283.773	25.394.198	19.045.648	19.019.600
9	Tagihan Kepada Korporasi	120.961.546	118.232.705	114.316.729	117.172.681	113.766.291	111.081.759
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	4.344.926	6.097.976	6.085.247	3.013.797	4.277.676	3.753.839
11	Aset Lainnya	13.692.932	10.664.979	10.664.979	11.655.112	7.873.970	7.873.970
	Total	229.211.173	164.037.621	159.938.255	224.490.454	159.591.349	156.351.768

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2016			Posisi 31 Desember 2015		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	27.710	13.702	13.702	184.328	90.535	90.535
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	1.571	1.571	1.571
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	62.783	47.087	42.795	24.251	18.188	18.188
9	Tagihan Kepada Korporasi	6.042.332	6.042.332	5.718.585	4.831.673	4.831.673	4.831.673
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total	6.132.825	6.103.121	5.775.082	5.041.824	4.941.968	4.941.968

Manajemen Risiko

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan
(*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2016			Posisi 31 Desember 2015		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	174.552	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	35.983	17.992	17.992	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	348.739	71.823	71.823	436.898	87.758	87.758
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	174.488	130.866	130.866	144.552	108.414	108.414
6	Tagihan Kepada Korporasi	253.601	253.601	253.601	1.158.389	1.158.389	1.158.389
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustments (CVA)</i>						
	Total	812.811	474.281	474.281	1.914.391	1.354.561	1.354.561

Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen
(*Settlement Risk*)

Pada posisi tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan secara individu tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*).

Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

Pada posisi tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan secara individu tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

Tabel 6.1.6. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

(1)	Posisi 31 Desember 2016	Posisi 31 Desember 2015
	(2)	(3)
Total ATMR Risiko Kredit	166.187.618	162.648.297
Total Faktor Pengurang Modal	-	-

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 6.2.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2016			Posisi 31 Desember 2015		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	34.306.135	-	-	32.928.036	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	6.089.190	2.730.152	2.730.152	4.659.495	1.657.088	1.657.088
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.209.016	1.986.957	1.906.452	5.574.059	1.845.138	1.843.166
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	21.387.122	7.485.493	7.463.883	20.324.212	7.113.474	7.112.085
6	Kredit Beragun Properti Komersial	504.496	504.496	504.496	4.072.863	4.072.863	4.071.061

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2016			Posisi 31 Desember 2015		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	26.497.787	19.873.341	19.804.794	30.378.029	22.783.522	22.757.473
9	Tagihan Kepada Korporasi	121.043.646	118.314.805	114.398.829	117.410.869	114.004.478	111.319.946
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	4.461.250	6.272.463	6.259.734	3.295.808	4.700.693	4.176.856
11	Aset Lainnya	14.086.764	11.069.532	11.069.532	12.688.021	8.909.029	8.909.029
	Total	234.585.407	168.237.238	164.137.872	231.331.391	165.086.285	161.846.704

Tabel 6.2.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2016			Posisi 31 Desember 2015		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	27.710	13.702	13.702	184.328	90.535	90.535
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	1.571	1.571	1.571
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	62.783	47.087	42.795	24.251	18.188	18.188
9	Tagihan Kepada Korporasi	6.042.332	6.042.332	5.718.585	4.831.673	4.831.673	4.831.673
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total	6.132.825	6.103.121	5.775.082	5.041.824	4.941.968	4.941.968

Tabel 6.2.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2016			Posisi 31 Desember 2015		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	174.552	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	35.983	17.992	17.992	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	348.739	71.823	71.823	436.898	87.758	87.758
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	174.488	130.866	130.866	144.552	108.414	108.414
6	Tagihan Kepada Korporasi	253.601	253.601	253.601	1.158.389	1.158.389	1.158.389
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustments (CVA)						
	Total	812.811	474.281	474.281	1.914.391	1.354.561	1.354.561

Manajemen Risiko

Tabel 6.2.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

Pada posisi tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan secara konsolidasi tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*).

Tabel 6.2.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

Pada posisi tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan secara konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

Tabel 6.2.6. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi 31 Desember 2016	Posisi 31 Desember 2015
(1)	(2)	(3)
Total ATMR Risiko Kredit	170.387.235	168.143.233
Total Faktor Pengurang Modal	-	-

B. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko kerugian akibat pergerakan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar dan harga *option* yang dapat merugikan Perusahaan.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Perusahaan seperti kegiatan transaksi perdagangan (*trading*) valuta asing, surat berharga, derivatif, instrumen pasar uang, dan lain-lain. Risiko pasar meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko *option* pada *trading book* dan *banking book*. Risiko suku bunga juga dapat timbul dari perbedaan eksposur aktiva dan pasiva Perusahaan dan pergerakan suku bunga yang akan mempengaruhi pendapatan dan nilai ekonomis modal Perusahaan.

Tata Kelola

Pengelolaan risiko pasar ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaian terhadap lingkup, ukuran dan kompleksitas dari aktivitas bisnis dan risiko yang diambil oleh perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif dan berkala atas penerapan manajemen risiko pasar antara lain terhadap eksposur risiko pasar, pemantauan atas limit risiko serta langkah-langkah yang diambil jika terdapat pelampauan limit risiko. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang beranggotakan Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah satu

Komisaris Independen. Sementara pelaksanaan pemantauan risiko pasar pada tingkat Direksi dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko atau *Risk Management Committee* (RMC) dan *Asset & Liability Committee* (ALCO). Komite ini memiliki peran dan tanggung jawab atas pengelolaan risiko pasar Perusahaan sesuai kewenangannya, serta menetapkan *framework*, strategi, serta toleransi risiko (*risk appetite*) yang dapat diterima.

Manajemen risiko pasar dilakukan dengan menerapkan prinsip *segregation of duties*, dimana terdapat pemisahan antara fungsi *front end* (*Treasury*), *middle end* (*Market Risk Management*) dan *back end* (*Treasury Operation*).

Unit independen yang bertanggung jawab atas berlangsungnya proses pengelolaan dan kontrol risiko pasar harian serta operasionalisasi kebijakan dan berperan sebagai *middle office* dilakukan oleh unit yang membidangi *Market Risk Management* (MRM). MRM memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk:

1. Mengembangkan, mendokumentasikan, menerapkan dan mengkaji serta meminta persetujuan atas Kebijakan terkait risiko pasar.
2. Mengkaji ulang, memberikan masukan dan rekomendasi atas usulan struktur limit yang disampaikan oleh bisnis unit.

3. Memantau utilisasi limit dan melakukan eskalasi pelampauan limit sesuai prosedur yang ditetapkan.
4. Menyusun, memberikan masukan dan rekomendasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar untuk mendukung bisnis unit dalam mengelola risiko pasar.
5. Menyampaikan dan melakukan analisa laporan risiko pasar kepada manajemen senior Perusahaan termasuk diantaranya laporan eksposur risiko, kecukupan modal serta *stress testing*.
6. Mengkaji risiko terkait produk baru yang akan diluncurkan oleh *Treasury*
7. Memberikan masukan kepada komite terkait atas pengajuan produk baru yang dapat mempengaruhi profil risiko Perusahaan.

Sementara itu, untuk pengelolaan risiko pada *banking book* dikelola oleh unit *Asset Liabilities Management Risk* (ALM Risk).

Pengelolaan risiko ini kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, *limit* risiko dan hasil keputusan lainnya terkait dengan pengelolaan risiko pasar. *Limit* dan *risk appetite* risiko pasar Perusahaan dievaluasi secara periodik dan/atau sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Perusahaan. Keseluruhan faktor pengendalian risiko pasar ini kemudian disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan *Limit*

Kebijakan pengelolaan risiko pasar dan *limit* risiko pasar ditetapkan oleh RMC serta diinformasikan ke KIPER. Kebijakan dan *limit* ini akan ditinjau ulang secara berkala untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha *Treasury* pada khususnya dan perkembangan pasar dan ketentuan internal maupun eksternal pada umumnya. Secara periodik, unit manajemen risiko melakukan pembaharuan kebijakan risiko pasar yang disesuaikan dengan perkembangan peraturan eksternal, kebijakan internal dan strategi bisnis *Treasury*.

Untuk pengendalian *limit* risiko yang efektif, Perusahaan menetapkan struktur *limit* yang komprehensif, sesuai dengan kompleksitas aktivitas yang diambil, dengan memperhatikan tujuan bisnis Perusahaan, dan toleransi risiko. *Limit* risiko pasar yang diaplikasikan oleh perusahaan diantaranya adalah *Value at Risk* (VaR), sensitivitas (DV01, basis DV01, CR01, Vega, NOP), *trigger loss*, dan *notional size* untuk portofolio tertentu. Sementara itu, penetapan *limit* terkait dengan risiko suku bunga di *Banking Book* diantaranya adalah *limit* EVE.

Limit untuk tingkat portfolio *Treasury* dievaluasi minimal satu tahun sekali atau dapat dilakukan lebih sering jika terdapat pergerakan volatilitas harga pasar atau perubahan *business plan*. Evaluasi ini sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai latar belakang perubahan *limit*, dampak terhadap modal, dan tingkat kedisiplinan dalam mematuhi *limit* selama ini.

Proses Manajemen Risiko

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, Perusahaan wajib melakukan serangkaian proses untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari aktivitas fungsional Perusahaan. Satuan Kerja Manajemen Risiko berperan untuk melakukan proses tersebut secara kontinu melalui pengembangan infrastruktur sehingga proses pengelolaan risiko pasar dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan batasan maksimum risiko yang dapat ditolerir oleh Perusahaan.

Pengelolaan risiko pasar mencakup:

- a. Pengelolaan risiko pasar untuk portofolio *trading book*.
- b. Pengelolaan risiko suku bunga di *banking book*.

Manajemen Risiko

Kerangka kerja proses manajemen risiko pasar digambarkan sebagai berikut:



Proses identifikasi risiko pasar antara lain dilakukan melalui analisa produk baru (khususnya produk- produk treasury) melalui proses persetujuan produk baru yang merupakan kontrol kunci bagi Perusahaan dalam mengidentifikasi risiko pasar yang melekat (*inherent risk*) pada setiap produk tersebut, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi sebelum atau setelah produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko pasar yang kuat, Perusahaan memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru Perusahaan.

a. Pengelolaan risiko pasar untuk portofolio trading book

Dalam mengelola risiko pasar untuk portofolio trading book, secara internal Perusahaan menggunakan analisa sensitivitas, yaitu perubahan nilai portofolio akibat pergerakan satu satuan variabel pasar yang independen, seperti DV01 dan basis DV01 untuk portofolio instrumen terkait suku bunga, *net open position* untuk posisi terbuka valuta asing, dan Vega untuk portofolio *option*. Selain analisa sensitivitas, Perusahaan juga sudah

menggunakan perhitungan *Value at Risk* (VaR) dalam pengukuran risiko pasar.

Portofolio yang tercakup dalam pengukuran *Value at Risk* (VaR) meliputi instrumen surat berharga, valuta asing dan derivatif. Metodologi perhitungan VaR yang digunakan adalah *historical simulation*, yang dikaji ulang secara berkala dengan asumsi dimana nilai imbal hasil suatu aset di masa lalu digunakan untuk memprediksi potensi risiko di masa yang akan datang. Metode *Historical Simulation VaR* tidak membutuhkan asumsi terkait distribusi imbal hasil suatu aset. Metode valuasi dalam pengukuran nilai wajar suatu instrumen dilakukan dengan menggunakan harga yang tersedia di pasar (*mark to market*) atau dalam kondisi pasar yang tidak likuid menggunakan perhitungan *theoretical price* (*mark to model*).

Perusahaan melakukan perhitungan VaR untuk melihat risiko pasar secara internal setiap hari dan pengukuran VaR berdasarkan pada tingkat kepercayaan sebesar 99,7% (sembilan puluh sembilan koma tujuh persen).

Perhitungan risiko untuk keperluan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

(KPM) risiko pasar adalah menggunakan Metode Standar yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Risiko pasar yang wajib diperhitungkan dalam beban modal untuk pendekatan standar adalah:

1. Posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga.
2. Posisi valuta asing dalam *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar.
3. Posisi *option* dengan *underlying* suku bunga dan/atau valuta asing dalam *trading book*.

Posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga seperti yang dimaksud untuk keperluan perhitungan modal minimum menggunakan metode standar menghitung semua posisi pada portofolio surat berharga, serta *derivative* lainnya seperti *FX Forward*, *FX Swap*, *IRS/CCS*, *IR Future*, dll. Demikian juga halnya dengan perhitungan modal minimum untuk risiko *option*, Perusahaan menghitung seluruh posisi *option* pada portofolio *trading book* baik dengan *underlying* suku bunga maupun valuta asing sesuai dengan metode standar. Untuk risiko nilai tukar, Perusahaan menghitung seluruh posisi *on* dan *off balance sheet* baik dalam portofolio *trading book* dan *banking book*.

Proses pemantauan risiko pasar dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu *front end control* dan penetapan *limit*. Pada *front end control*, *dealer* berperan sebagai pemantau utama atas risiko pasar yang ditimbulkan dari aktivitas *trading* maupun pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan. *Dealer* wajib menjaga posisi terbuka *trading* sepanjang hari dengan memperhatikan *limit* yang telah ditentukan oleh Manajemen.

MRM melakukan pemantauan terhadap pelanggaran *limit trading* secara harian. Penetapan *limit* berfungsi untuk membatasi

konsentrasi eksposur risiko pada suatu posisi, jenis risiko, tipe instrumen dan/atau pasar tertentu. Penetapan limit ini mengacu kepada *risk tolerance* dari Perusahaan dengan mempertimbangkan target *profit* dari aktivitas perdagangan.

Strategi yang diambil oleh Perusahaan dalam proses pengendalian risiko pasar adalah konservatif. Hal ini dilakukan melalui *hedging*, *squaring position*, *back-to-back* dan cara lain yang bertujuan untuk *off-setting* atas suatu transaksi/posisi yang memiliki eksposur risiko pasar serta dapat digunakan untuk proses transfer risiko yang dimiliki. Perusahaan hanya melakukan transaksi yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Perusahaan.

Perusahaan juga membatasi atau melarang jenis transaksi atau instrumen tertentu untuk ditransaksikan oleh unit bisnis, serta mengurangi risiko dengan cara memberikan batas maksimum transaksi atau portofolio sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan juga dapat menerima risiko jika eksposur risiko masih berada dalam batas *risk appetite* Perusahaan dan keuntungan yang diperoleh jauh melebihi risikonya.

b. Pengelolaan risiko suku bunga di *banking book*.

Perusahaan melakukan pengukuran atas risiko suku bunga di *banking book* yang timbul dari perbedaan perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa *yield curve* dengan posisi yang berbeda dimana dapat mempengaruhi aktivitas Perusahaan (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait *option embedded* dalam produk *banking book* (*option risk*).

Perusahaan mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan

Manajemen Risiko

dan perspektif ekonomis di bawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi *stress*. Pendekatan pengukuran yang dapat digunakan untuk melakukan analisa atas eksposur risiko suku bunga yaitu: *repricing gap analysis*, *PVBP*, *static simulation Economic Value of Equity (EVE)*. Dalam melakukan perhitungan *EVE*, Perusahaan telah menerapkan metodologi *behavior* arus kas terhadap produk yang tidak memiliki jatuh tempo, serta telah memperhitungkan juga asumsi/proyeksi arus kas *prepayment* terhadap produk pinjaman sesuai yang dipersyaratkan oleh Regulator.

Skenario yang digunakan pada *static simulation Economic Value of Equity (EVE)* adalah *parallel interest rate shift up/down*. Skenario perhitungan kecukupan modal terkait perubahan suku bunga yang digunakan adalah sebesar 400 bps untuk *portfolio* Rupiah dan 200 bps untuk *portfolio* US Dollar.

Backtesting

Backtesting dilakukan untuk menilai keakuratan model VaR secara berkala dengan membandingkan hasil pengukuran VaR dengan *return* aktualnya.

Backtesting dilakukan dengan membandingkan perhitungan VaR dan kerugian aktual secara historikal dengan menggunakan *Model Verification Based on Failure Test* yaitu menghitung jumlah observasi dimana nilai kerugian melebihi perhitungan VaR untuk *portfolio* yang sedang diobservasi selama periode observasi. Model ini lebih bersifat historikal dan *non parametric*. Jika ditemukan pelampauan di atas tingkat kesalahan yang dapat diterima, maka terdapat kemungkinan bahwa model VaR yang tidak akurat. Selain itu, hasil *backtesting* juga dilaporkan secara periodik kepada RMC. Validasi atas model yang digunakan dalam pengukuran risiko, dilakukan secara berkala minimal setahun sekali atau jika terdapat modifikasi model, perubahan pasar yang bersifat struktural dan signifikan, atau perubahan komposisi *portfolio* yang

menyebabkan model tidak dapat mengukur seluruh faktor risiko pasar yang material atau model menjadi tidak relevan lagi.

Stress Testing

Perusahaan secara periodik melakukan *stress testing* untuk mengestimasi potensi kerugian Perusahaan pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja Tresuri terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap *portfolio* Perusahaan.

Pada pelaksanaan *stress testing* ini, sistem pengukuran risiko harus cukup fleksibel untuk memfasilitasi berbagai macam skenario yang dijalankan termasuk pengalaman kerugian terbesar yang dialami pada masa lalu (*large historical market moves*). Asumsi yang digunakan dalam *stress testing* harus secara cermat dikembangkan untuk menguji kecenderungan kondisi *portfolio* Tresuri.

Stress testing dilakukan secara kuantitatif mencakup identifikasi berbagai kemungkinan skenario krisis yang dapat berdampak buruk bagi kondisi Perusahaan, antara lain terhadap pendapatan dan permodalan. Disamping itu, *stress testing* dilakukan secara kualitatif untuk mengidentifikasi tindakan dan keputusan yang akan diambil oleh Direksi atau pejabat terkait guna mengantisipasi kemungkinan yang terburuk (*worst case scenario*) sehingga dapat menghindari dampak yang buruk terhadap pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio*). *Stress testing* dilakukan terhadap seluruh *portfolio trading book* yang terekspos risiko suku bunga dan *portfolio trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar dengan memperhitungkan aspek risiko pasar dan aspek likuiditas dengan asumsi terjadi gangguan pasar (*market disturbance*).

Pengendalian Internal

Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh

pihak yang bersifat independen, yaitu Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) untuk kemudian disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Informasi terkait dengan eksposur risiko pasar dikonsolidasi dan dilaporkan oleh unit yang membidangi keuangan dan akuntansi.

Internal Audit melakukan kaji ulang terhadap manajemen risiko pasar dilakukan secara berkala minimal sekali dalam setahun melalui proses audit internal. Kaji ulang mencakup aktivitas yang dilakukan Unit Pengendalian Risiko Pasar dan satuan kerja operasional yang terkait dengan manajemen Risiko Pasar. Kaji ulang tersebut paling kurang meliputi:

- Kecukupan dokumentasi dari manajemen risiko pasar (termasuk model internal).
- Proses persetujuan terhadap perubahan signifikan dalam manajemen risiko pasar.
- Integritas sistem informasi manajemen risiko pasar.

- Organisasi unit pengendalian risiko pasar antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, independensi, dan kecukupan sumber daya manusia.
- Integrasi pengukuran risiko pasar ke dalam proses manajemen risiko harian.
- Cakupan produk atau instrumen keuangan yang terekspos risiko pasar yang menggunakan model internal.
- Verifikasi terhadap konsistensi, ketepatan waktu, independensi, dan keandalan sumber data yang digunakan dalam model internal.
- Keakuratan dan kelengkapan data untuk pengukuran risiko.
- Proses persetujuan internal untuk penggunaan model/teknik penilaian (valuasi).
- Keakuratan hasil valuasi.
- Keakuratan dan kelayakan dari berbagai asumsi volatilitas dan korelasi.
- Verifikasi terhadap proses validasi internal dan proses *backtesting*.

Internal Audit wajib mendokumentasikan seluruh laporan kaji ulang yang dilakukannya. Selain itu, sesuai ketentuan regulator yang berlaku mengenai pelaksanaan fungsi audit internal Perusahaan, Internal Audit wajib menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit internal.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Pasar

Tabel 7.1 : Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi 31 Desember 2016				Posisi 31 Desember 2015			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	998.203	-	998.203	-	1.391.991	-	1.391.991
	a. Risiko Spesifik	7.327	91.589	7.327	91.589	13.399	167.492	13.399	167.492
	b. Risiko Umum	72.529	906.614	72.529	906.614	97.960	1.224.499	97.960	1.224.499
2	Risiko Nilai Tukar	44.949	561.862	44.949	561.862	28.893	361.168	28.893	361.168
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	4.169	52.111	4.169	52.111	5.791	72.385	5.791	72.385
	Total	128.974	1.612.176	128.974	1.612.176	146.043	1.825.544	146.043	1.825.544

Manajemen Risiko

Tabel 7.2 Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)

(dalam jutaan rupiah)

Mata Uang	Skenario Shock Suku Bunga	Economic Value	Modal	Persentase EVE Terhadap Modal
IDR	Naik 400bps	(584.955)	33.743.809	-1,73%
IDR	Turun 400bps	865.828	33.743.809	2,57%
USD	Naik 200bps	287.011	33.743.809	0,85%
USD	Turun 200bps	(249.144)	33.743.809	-0,74%

C. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif sesuai dengan kebijakan Manajemen risiko likuiditas Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menjaga efektifitas penerapan manajemen risiko likuiditas dan melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko likuiditas oleh Direksi, agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Perusahaan serta memberikan notifikasi atas kebijakan manajemen risiko likuiditas dan kebijakan atau prosedur penting lainnya yang berkaitan dengan risiko likuiditas. Pada tingkat Dewan Komisaris, pelaporan manajemen risiko likuiditas secara berkala disampaikan melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER). Peran aktif Dewan Komisaris juga dituangkan dalam pemberian persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas termasuk didalamnya mengenai pengelolaan Rencana Kontinjensi Pendanaan Darurat serta *Early Warning Signal* (EWS).

Direksi melalui *Asset & Liabilities Committee* (ALCO) yang beranggotakan Direksi dan pejabat eksekutif untuk melakukan pengelolaan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan. Batasan risiko ini ditetapkan melalui *limit* risiko sesuai toleransi risiko internal dan berdasarkan pada regulasi dengan mempertimbangkan strategi bisnis Perusahaan, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Perusahaan. Hal ini kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko likuiditas, untuk memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun dalam kondisi krisis.

Selain itu, ALCO juga bertanggung jawab atas pengabsahan kebijakan manajemen risiko likuiditas Perusahaan, persetujuan tingkat toleransi risiko dan prosedur penting lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan risiko likuiditas yang mengatur atau mempengaruhi profil risiko Perusahaan. Profil risiko likuiditas dilaporkan kepada ALCO, Manajemen Senior dan regulator secara periodik dan *ad-hoc* jika diperlukan.

ALCO memberikan rekomendasi dan membuat keputusan untuk memastikan bahwa risiko likuiditas telah dikelola dengan baik pada kondisi normal dan krisis. Pengawasan aktif ini sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan sesuai dengan SEBI 16/11/DPNP/2009 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 mengenai Pengelolaan Manajemen Likuiditas Perusahaan. Keputusan yang diambil oleh ALCO dalam pengelolaan aset dan liabilitas merupakan keputusan yang berlaku tetap dan diterapkan oleh seluruh unit yang terkait.

Direksi memastikan struktur manajemen risiko likuiditas yang menunjukkan garis wewenang dan tanggung jawab untuk berbagai tingkat manajemen ditetapkan dan mempertahankan kesadaran berkelanjutan atas kinerja Perusahaan dan profil risiko likuiditas secara keseluruhan. Pemantauan risiko likuiditas dilakukan oleh unit ALM *Risk* bersama dengan unit-unit terkait lainnya dan kemudian melaporkan kepada *Asset & Liabilities Committee* (ALCO).

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai dalam manajemen risiko likuiditas. Kebijakan tersebut disusun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama dengan unit terkait, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, Pelaporan Risiko Likuiditas dan Prosedur Eskalasi, Rencana Kontijensi Pendanaan Darurat, Pelaporan Risiko Likuiditas dan Asumsi Kondisi Bisnis Normal dan Pelaporan Risiko Likuiditas *Model Behavioral Cash Flow*. Kebijakan dan prosedur tersebut menjadi pedoman Perusahaan dalam mengelola risiko likuiditas. Kebijakan dan prosedur tersebut harus disetujui oleh ALCO. Hal ini merupakan cerminan dari keterlibatan dan pengawasan aktif manajemen dalam pengelolaan risiko likuiditas.

Perusahaan menetapkan *limit* dan parameter risiko likuiditas sesuai dengan tingkat *risk appetite* antara lain berdasarkan analisa gap likuiditas saat normal dan saat *stress*, serta analisa rasio likuiditas.

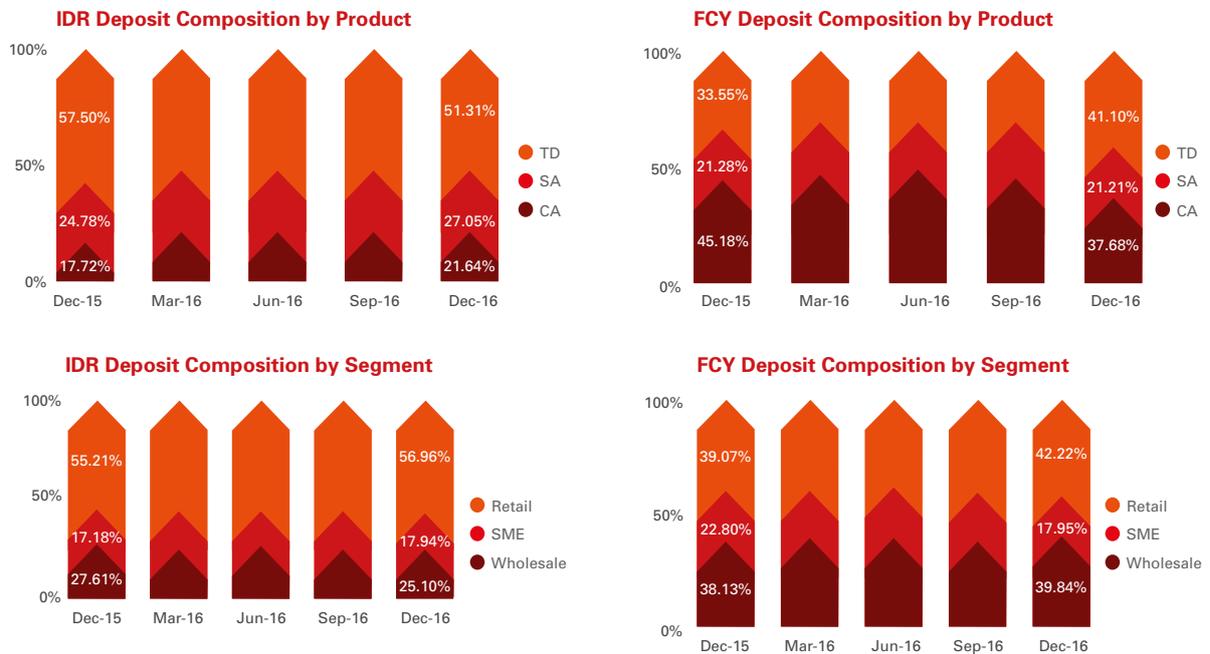
Sejalan dengan kebijakan risiko likuiditas, sebuah struktur kebijakan risiko tiga tingkat dibuat untuk memfasilitasi pelaksanaan yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko likuiditas dengan membedakan berbagai jenis kebijakan, batas risiko dan prosedur ataupun pedoman teknis manajemen risiko likuiditas.

Kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku juga telah dilakukan secara periodik. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan hasil kajian disampaikan kepada pihak manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Strategi Pendanaan

Dalam pengelolaan likuiditas yang ada, perusahaan senantiasa berusaha memenuhi kebutuhan pendanaannya melalui strategi-strategi yang mendukung kelangsungan dan kestabilan dalam pengelolaan pendanaan. Oleh karena itu Perusahaan selalu berusaha meningkatkan pendanaan yang bersifat stabil dan berkelanjutan. Sesuai arahan Manajemen, untuk menjaga stabilitas dan biaya pendanaan, Perusahaan berfokus pada CASA melalui segmen Ritel dan SME. Dalam periode satu tahun, terjadi tren peningkatan CASA yang diharapkan dapat terus ditingkatkan.

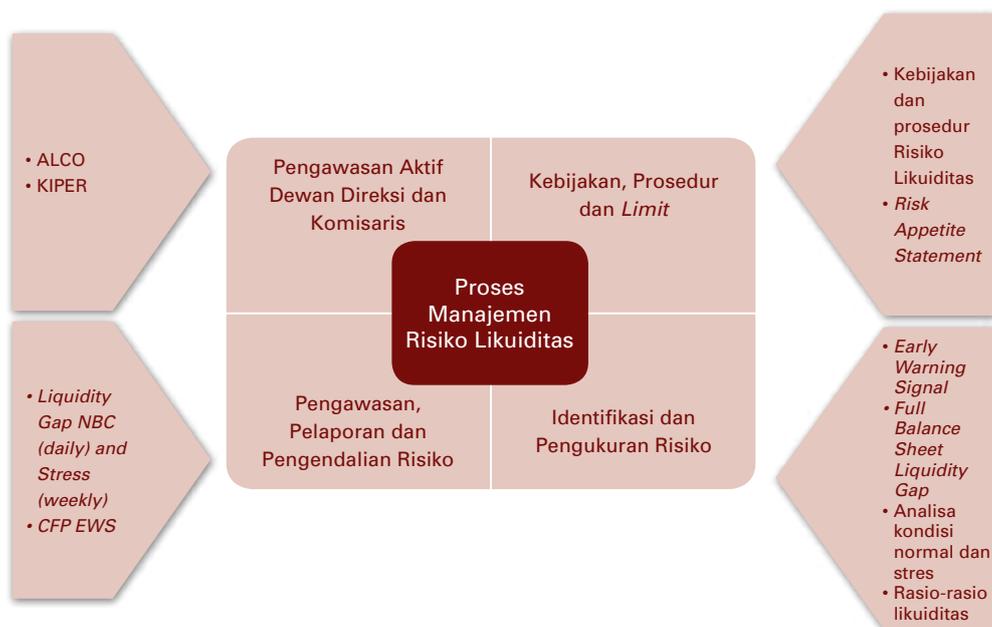
Manajemen Risiko



Proses Manajemen Risiko

Sejak tahun 2012, Perusahaan telah berhasil mengimplementasikan infrastruktur sistem yang dapat melakukan perhitungan *gap* likuiditas dengan sumber data yang *detail* dan mencakup semua posisi neraca dan rekening administratif.

Kerangka pengelolaan risiko likuiditas CIMB Niaga secara ringkas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Proses identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui:

Analisis *Gap* Likuiditas pada Situasi Bisnis Normal dan *Stress* (Krisis)

Risiko likuiditas terutama dipantau dan dikelola atas dasar proyeksi arus kas (*gap* likuiditas) sebagai alat ukur risiko likuiditas yang utama. Perusahaan harus mengukur dan memproyeksikan arus kas yang timbul dari profil jatuh tempo maupun perilaku aktiva, kewajiban, rekening administratif komitmen dan turunannya melalui beberapa periode *gap*.

Alat ukur risiko likuiditas tersebut disiapkan dalam dua bentuk skenario yaitu kondisi normal dan kondisi *stress* (krisis). Batasan target yang harus dicapai adalah bahwa Perusahaan harus dapat memenuhi kebutuhan arus kas keluar yang terjadi melalui arus kas masuk selama 30 hari kedepan.

Analisa kondisi normal adalah dimana arus kas keluar dan arus kas masuk berjalan dalam kondisi normal, dimana semua berjalan berdasarkan kebiasaan umum atau *behavioral*, bisnis berjalan seperti biasa, pertumbuhan deposit dari masyarakat tetap meningkat dan kebutuhan untuk melakukan transaksi *interbank* masih dapat dilakukan dengan tingkat bunga yang wajar. Sedangkan kondisi *stress* atau krisis adalah saat terjadi arus kas keluar diluar perkiraan yaitu penarikan dana dari nasabah yang meningkat signifikan dan batalnya penerimaan arus kas masuk angsuran pinjaman dari debitur sehingga mengharuskan Perusahaan untuk mencairkan lebih cepat komponen *liquefiable asset* yang dimiliki untuk menutupi *mismatch* yang terjadi. Kecukupan komponen *liquefiable asset* untuk memenuhi *mismatch* tersebut akan menjadi tolak ukur Perusahaan dalam kondisi aman.

Rasio-Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan bagian integral dari alat manajemen risiko likuiditas yang berfungsi sebagai alat ukur tambahan selain posisi *cash flow mismatch/gap* likuiditas. Rasio likuiditas

yang dipantau antara lain: *Liquidity Gap* untuk mata uang lokal dan valas, rasio *Loan to Deposit* (LDR), rasio konsentrasi pendanaan, rasio kecukupan aktiva likuid dan rasio likuiditas Basel III yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

***Early Warning System* (EWS)**

Perusahaan memiliki *Early Warning System* (EWS), yaitu sistem peringatan yang menginformasikan lebih dini kepada Manajemen jika terjadi pemburukan situasi yang bisa membahayakan posisi likuiditas Perusahaan. EWS merupakan sebuah metodologi analisa yang dapat digunakan untuk mendeteksi suatu masalah likuiditas, untuk mengevaluasi kebutuhan pendanaan Perusahaan, dan strategi pada saat krisis likuiditas. Pada dasarnya, EWS menginformasikan indikator yang dilaporkan secara harian, seperti pergerakan indikator makro, indikator perbankan dan sistem keuangan, indikator internal Perusahaan dan indikator yang dilaporkan berdasarkan *event* yang dapat memberikan sinyal kekuatan kondisi keuangan dan stabilitas Perusahaan. Indikator tersebut diseleksi berdasarkan dampaknya terhadap sistem keuangan dengan menggunakan studi empiris.

Tujuan dari EWS antara lain untuk membantu Manajemen dalam menentukan langkah-langkah pencegahan sehingga membuat likuiditas Perusahaan berada pada tingkat yang diharapkan, mengingat likuiditas tidak dapat dibangun dalam tempo yang singkat. Disamping itu, EWS juga membantu menghindarkan Perusahaan terjerumus dalam krisis likuiditas yang buruk yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan akses ke sumber pendanaan yang ada, serta membantu Manajemen dalam menentukan strategi perbaikan untuk memaksimalkan likuiditas aktiva dan stabilitas pasiva.

Dalam hal pelaporan risiko likuiditas, Perusahaan harus memastikan bahwa terdapat Sistem Informasi Manajemen yang memadai

Manajemen Risiko

untuk memenuhi berbagai persyaratan pelaporan.

Rencana Pendanaan Kontinjensi Darurat (*Contingency Funding Plan*)

Rencana Pendanaan Kontinjensi Darurat (CFP) merupakan salah satu komponen Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas Perusahaan yang merupakan kompilasi dari kebijakan, prosedur dan rencana tindakan yang diperlakukan sebagai suatu panduan prosedural dan operasional saat menghadapi kondisi krisis atau *stress*. Hal ini bertujuan untuk menghindari, meminimalkan atau mengelola adanya potensi/saat kondisi krisis likuiditas. Kebijakan CFP dikaji setiap tahun.

Indikator pemantauan potensi krisis (*Early Warning Signal*) yang ada merupakan bagian dalam Rencana Pendanaan Kontinjensi Darurat

yang ada. EWS dimonitor secara rutin setiap hari yang akan menjadi faktor penerapan Rencana Pendanaan Kontinjensi Darurat yang telah disiapkan.

Dalam hal terjadi krisis, Perusahaan harus mengaktifkan prosedur CFP dan menjadi mandiri selama periode tersebut. Perusahaan telah melakukan pengujian CFP untuk memastikan prosedur yang telah ditetapkan dapat dijalankan dalam situasi krisis yang sebenarnya. Sebagai salah satu bentuk pengolahan risiko likuiditas, Perusahaan telah membentuk *Funding Crisis Management Team* (FCMT). Anggota FCMT terdiri dari semua direktur ditambah dengan beberapa Manajemen Senior sehingga diharapkan keputusan dalam FCMT ini dapat cepat diterapkan dan disampaikan ke seluruh jajaran yang ada.

Perusahaan secara rutin melakukan uji coba atas Kebijakan CFP ini dengan harapan, semua pihak terkait akan dapat dengan cepat dan tepat dalam mengambil keputusan dan menjalankannya apabila terjadi krisis. Uji coba atau *CFP testing* dilakukan minimal setahun sekali.

Terdapat 3 fase utama manajemen krisis likuiditas dan Perusahaan sebagai berikut:



Pelaporan Risiko

Perusahaan menyusun laporan gap likuiditas harian dengan menggunakan arus kas secara kontraktual dan arus kas secara *behavioral* pada neraca, pengamatan atas rasio likuiditas harian, serta pemantauan *Early Warning System* (EWS) secara harian. ALM Risk harus menginformasikan setiap tren yang signifikan dalam rasio-rasio tersebut kepada manajemen senior. Pada tahun 2016, ALM Risk juga sudah melakukan *review* dan memperbaiki indikator dalam *Early Warning Signal* (EWS) agar indikator yang dimonitor dapat benar-benar memberikan informasi atas indikasi adanya krisis. Indikator-indikator tersebut terdiri dari indikator internal dan eksternal. Penetapan indikator EWS ini merupakan bagian dari prosedur *Contingency Funding Plan* yang harus disetujui hingga Dewan Komisaris.

Selain itu, laporan *gap* likuiditas, MAT, pelampauan *limit* dan laporan ratifikasi (jika ada) dilaporkan kepada ALCO ketika terjadi pelampauan dengan target penyampaian adalah maksimum 24 jam setelah terjadi pelampauan.

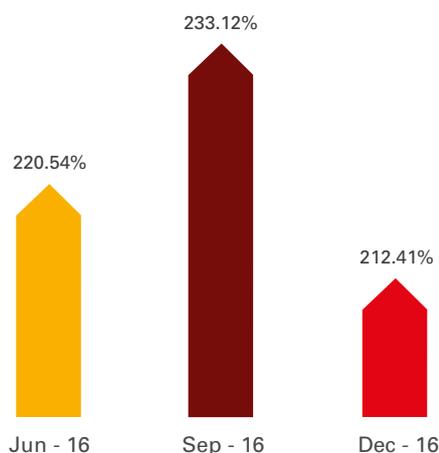
Pelaporan Rasio LCR

Dalam rangka penerapan rasio likuiditas *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diberlakukan secara bertahap berdasarkan ukuran Perusahaan (Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha) dimana Bank CIMB Niaga diwajibkan mengukur dan melaporkan rasio LCR mulai Juni 2016. Perusahaan sedang mempersiapkan infrastruktur penunjang untuk memastikan Perusahaan akan selalu patuh dengan ketentuan. Saat ini, perhitungan rasio likuiditas LCR dilakukan secara manual dan hasil yang didapat berada di atas batasan yang ditetapkan.

Pengukuran kecukupan rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) saat ini dilakukan secara bulanan sesuai yang disyaratkan dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas LCR. Sejak Juni 2016, Perusahaan secara resmi telah

melaporkan ke regulator secara bulanan. Selain itu juga Perusahaan melakukan pengungkapan ke publik dengan menampilkan nilai rata-rata LCR secara kuartalan di web resmi Perusahaan yang dapat diakses oleh masyarakat.

LCR Ratio



Selama pelaporan, rasio LCR yang dicapai masih di atas batasan yang wajib dipelihara yaitu 70% selama tahun 2016. Rata-rata rasio LCR berada di atas 200% sebagai implikasi dari penerapan parameter pemantauan risiko likuiditas yang lebih ketat sesuai arahan dalam POJK 42/POJK.03/2015 dimana Perusahaan diharuskan memiliki parameter pemantauan risiko likuiditas yang lebih ketat secara internal dari yang ditetapkan oleh Regulator.

Pengendalian Risiko

Perusahaan menetapkan toleransi risiko likuiditas yang sesuai dan mencerminkan tingkat risiko likuiditas Perusahaan yang dapat diterima oleh Manajemen. Tingkat toleransi risiko juga harus bertindak sebagai kontrol untuk eksposur risiko likuiditas dan kerentanannya, dan toleransi risiko likuiditas harus disetujui oleh ALCO dan dinotifikasikan ke Direksi.

Eskalasi atas pelampauan toleransi risiko likuiditas disesuaikan dengan tingkatan toleransi tersebut, dan tahapan eskalasi atas tiap tingkatan toleransi berbeda. Toleransi risiko likuiditas dinyatakan secara kuantitatif

Manajemen Risiko

dalam sistem batasan Perusahaan yang disebut sebagai Batasan Regulator, *Limit*, *Management Action Trigger* (MAT) dan *Alert*.

Toleransi yang ditetapkan secara internal adalah *Limit*, *Management Action Trigger* dan *Alert*. Sedangkan untuk Batasan Regulator adalah batasan yang tidak boleh terlampaui seperti yang telah ditetapkan oleh Regulator. Oleh karena itu, batasan toleransi internal yang disiapkan adalah sebagai peringatan sebelum menyentuh batasan Regulator.

Batasan toleransi internal disiapkan sebagai batasan toleransi yang harus dijaga setiap saat untuk mengontrol ukuran posisi baik untuk *cumulative net cashflow mismatch* atau *liquidity Gap* (menggunakan *behavioral cash flow*) serta beberapa komponen rasio Likuiditas lainnya seperti Jumlah Likuid Aset terhadap Total Aset, *Net Interbank Ratio*, konsentrasi Deposit dan beberapa komponen rasio likuiditas.

Dalam menentukan toleransi internal untuk likuiditas, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu posisi historis *mismatch* dan penggunaan batasan toleransi, kapasitas pendanaan, diversifikasi dana, kondisi pasar dan analisa *stress* likuiditas.

Kepatuhan atas batasan toleransi likuiditas tersebut dan kondisi terakhir harus dilaporkan kepada ALCO setidaknya secara bulanan.

Ketika batasan toleransi likuiditas terlampaui, Perusahaan akan melakukan tindakan korektif yang diperlukan untuk mengelola pelampauan dengan persetujuan dari manajemen senior sebagaimana diatur dalam prosedur eskalasi dan pelaporan risiko likuiditas. Semua pelampauan batasan toleransi yang ditetapkan serta tindakan korektif telah didokumentasikan dengan baik.

Implementasi atas *gap* likuiditas yang berfungsi sebagai ukuran pencegahan untuk mengendalikan risiko yang timbul dari posisi arus kas harian yang tidak sesuai.

Batasan toleransi internal tersebut telah ditinjau minimal satu tahun sekali untuk memastikan kesesuaian dan keselarasannya dengan *risk appetite* Perusahaan, kapasitas pendanaan, perubahan kondisi pasar dan strategi bisnis dari waktu ke waktu.

Batasan Regulator:	Batasan yang ditetapkan oleh Regulator terhadap komponen rasio likuiditas yang ditetapkan dan tidak boleh terlampaui.
Limit:	Batasan yang ditetapkan secara internal atas beberapa komponen monitoring likuiditas dan dituangkan dalam Risk Appetite.
MAT:	<ul style="list-style-type: none"> Berfungsi sebagai hard trigger, guna mendorong dan memastikan manajemen bahwa profil risiko tidak melebihi jumlah maksimum risiko yang dapat diterima Bank. Saat MAT terlampaui, tindakan korektif harus diambil untuk memulihkan posisi tersebut.
Alert:	Berfungsi sebagai soft trigger guna mengingatkan Manajemen profil risiko sudah berada pada skala yang tinggi.

Alat Likuid

Perusahaan mengelola komponen alat likuid baik itu dalam bentuk aktiva likuid jangka pendek dan jangka panjang. Aktiva likuid jangka pendek merupakan cadangan likuiditas yang dikelola Perusahaan untuk menjaga kebutuhan operasional. Sedangkan aktiva likuid jangka panjang merupakan komponen yang dapat dicairkan sewaktu-waktu serta dapat diterima oleh pasar sebagai alat likuid apabila Perusahaan membutuhkan likuiditas yang signifikan khususnya apabila terjadi kondisi yang tidak diharapkan. Batasan kelolaan alat likuid tersebut disesuaikan dengan kriteria dan karakter dari deposit yang dikelola. *Monitoring* kecukupan jumlah alat likuid dipantau oleh rasio-rasio likuiditas yang bersifat regulasi maupun kebutuhan internal.

Dengan diberlakukannya LCR, Perusahaan memantau kecukupan alat likuid yang dikelola terhadap potensial arus kas keluar selama 30 hari ke depan, Perusahaan juga melakukan penyesuaian atas kriteria alat likuid yang harus dikelola. Hal ini agar selaras dengan regulasi yang berlaku.

Giro Wajib Minimum (GWM)

Perusahaan telah memenuhi kewajiban GWM utama sesuai ketentuan regulator dengan menjaga sejumlah simpanan tertentu di Bank Sentral berdasarkan persentase dana pihak ketiga sebagai persyaratan cadangan minimum. Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan GWM sekunder dengan memiliki sejumlah minimum aktiva likuid sesuai ketentuan regulator.

Pengendalian Internal

Secara berkala Perusahaan melakukan pemutakhiran terhadap kebijakan manajemen risiko likuiditas dan *limit*. *Limit* tersebut diperbaharui untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi pada kondisi likuiditas di pasar keuangan. *Review* atas kebijakan dan prosedur yang ada dilakukan secara tahunan dan disetujui oleh manajemen sesuai dengan tingkatan kebijakan atau prosedur. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sebagai pihak independen untuk kemudian disampaikan kepada pihak Manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Manajemen Risiko

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Likuiditas

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Individu

No.	Pos-pos		Posisi 31 Desember 2016				
			Saldo	Jatuh Tempo*)			
				< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
I NERACA							
A	Aset						
	1.	Kas	2.798.702	2.798.702	-	-	-
	2.	Penempatan pada Bank Indonesia	11.551.692	11.551.692	-	-	-
	3.	Penempatan pada bank lain	95.712	95.712	-	-	-
	4.	Surat Berharga	25.761.498	1.009.104	1.575.595	3.958.896	3.421.699
	5.	Kredit yang diberikan	149.733.649	11.509.476	6.099.929	7.880.941	8.741.120
	6.	Tagihan lainnya	4.454.298	2.875.099	693.842	540.931	156.159
	7.	Lain-lain	12.124.399				
	Total Aset		206.519.950	29.839.785	8.369.366	12.380.768	12.318.978
B.	Kewajiban						
	1.	Dana Pihak Ketiga	146.860.140	107.551.127	22.163.009	6.138.247	5.002.992
	2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-
	3.	Kewajiban pada bank lain	4.180.266	3.290.505	5.634	811.917	36.400
	4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	3.407.338	-	-	-	-
	5.	Pinjaman yang Diterima	50.001	50.001	-	-	-
	6.	Kewajiban lainnya	9.443.038	3.453.205	458.631	1.549.889	15.504
	7.	Lain-lain	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban		163.940.783	114.344.838	22.627.274	8.500.053	5.054.896
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		42.579.167	(84.505.053)	(14.257.908)	3.880.715	7.264.082
II REKENING ADMINISTRATIF							
A.	Tagihan Rekening Administratif						
	1.	Komitmen	-	-	-	-	-
	2.	Kontijensi	915.199	915.199	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif		915.199	915.199	-	-	-
B.	Kewajiban Rekening Administratif						
	1.	Komitmen	54.258.717	9.911.834	4.914.640	8.922.910	10.251.307
	2.	Kontijensi	3.253.233	455.738	612.800	978.050	715.827
	Total Kewajiban Rekening Administratif		57.511.950	10.367.572	5.527.440	9.900.960	10.967.134
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(56.596.751)	(9.452.373)	(5.527.440)	(9.900.960)	(10.967.134)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		(14.017.584)	(93.957.426)	(19.785.348)	(6.020.245)	(3.703.052)
	Selisih Kumulatif			(93.957.426)	(113.742.774)	(119.763.019)	(123.466.071)

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 31 Desember 2015							
	> 12 bulan	Saldo	Jatuh Tempo*)				
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	3.641.533	3.641.533	-	-	-	-
	-	11.909.784	11.909.784	-	-	-	-
	-	270.674	270.674	-	-	-	-
	15.796.204	23.892.412	1.297.817	1.200.155	3.320.308	2.600.240	15.473.892
	115.502.183	146.539.451	13.412.906	5.344.511	7.253.174	8.559.466	111.969.394
	188.267	3.764.833	2.379.446	422.594	488.267	2.334	472.192
	12.124.399	8.530.103					8.530.103
	143.611.053	198.548.790	32.912.160	6.967.260	11.061.749	11.162.040	136.445.581
	6.004.765	146.167.943	109.216.619	22.411.321	6.726.743	4.037.918	3.775.342
	-	-	-	-	-	-	-
	35.810	4.345.381	3.353.057	1.044	30.905	770.288	190.087
	3.407.338	5.873.234	-	-	-	-	5.873.234
	-	55.027	-	55.000	-	-	27
	3.965.809	7.771.711	2.133.428	431.971	1.101.957	1.656	4.102.699
	-	-	-	-	-	-	-
	13.413.722	164.213.296	114.703.104	22.899.336	7.859.605	4.809.862	13.941.389
		40664400	204.877.696				
	130.197.331	34.335.494	(81.790.944)	(15.932.076)	3.202.144	6.352.178	122.504.192
	-	-	-	-	-	-	-
	-	733.540	733.540	-	-	-	-
	-	733.540	733.540	-	-	-	-
	20.258.026	41.251.060	9.105.161	6.062.709	5.087.273	5.332.990	15.662.927
	490.818	3.058.626	412.913	584.091	1.291.114	470.277	300.231
	20.748.844	44.309.686	9.518.074	6.646.800	6.378.387	5.803.267	15.963.158
	(20.748.844)	(43.576.146)	(8.784.534)	(6.646.800)	(6.378.387)	(5.803.267)	(15.963.158)
	109.448.487	(9.240.652)	(90.575.478)	(22.578.876)	(3.176.243)	548.911	106.541.034
	(14.017.584)		(90.575.478)	(113.154.354)	(116.330.597)	(115.781.686)	(9.240.652)

Manajemen Risiko

Tabel 8.1.b. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Pos-pos		Posisi 31 Desember 2016				
			Saldo	Jatuh Tempo*)			
				< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
I NERACA							
	A	Aset					
	1.	Kas	2.798.988	2.798.988	-	-	-
	2.	Penempatan pada Bank Indonesia	11.551.692	11.551.692	-	-	-
	3.	Penempatan pada bank lain	182.995	182.995	-	-	-
	4.	Surat Berharga	25.761.498	1.009.104	1.575.595	3.958.896	3.421.699
	5.	Kredit yang diberikan	155.091.208	9.681.763	6.778.019	10.066.507	8.741.121
	6.	Tagihan lainnya	4.727.320	3.148.121	693.842	540.931	156.159
	7.	Lain-lain	11.513.317				
	Total Aset		211.627.018	28.372.663	9.047.456	14.566.334	12.318.979
	B.	Kewajiban					
	1.	Dana Pihak Ketiga	146.770.644	107.461.631	22.163.009	6.138.247	5.002.992
	2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-
	3.	Kewajiban pada bank lain	4.180.266	3.290.505	5.634	811.917	36.400
	4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	3.407.338	-	-	-	-
	5.	Pinjaman yang Diterima	3.921.184	50.808	13.775	121.091	403.963
	6.	Kewajiban lainnya	9.917.904	3.647.526	458.631	1.796.445	15.504
	7.	Lain-lain	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban		168.197.336	114.450.470	22.641.049	8.867.700	5.458.859
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		43.429.682	(86.077.807)	(13.593.593)	5.698.634	6.860.120
II REKENING ADMINISTRATIF							
	A.	Tagihan Rekening Administratif					
	1.	Komitmen	-	-	-	-	-
	2.	Kontijensi	915.199	915.199	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif		915.199	915.199	-	-	-
	B.	Kewajiban Rekening Administratif					
	1.	Komitmen	54.258.717	9.911.834	4.914.640	8.922.910	10.251.307
	2.	Kontijensi	3.253.233	455.738	612.800	978.050	715.827
	Total Kewajiban Rekening Administratif		57.511.950	10.367.572	5.527.440	9.900.960	10.967.134
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(56.596.751)	(9.452.373)	(5.527.440)	(9.900.960)	(10.967.134)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		(13.167.069)	(95.530.180)	(19.121.033)	(4.202.326)	(4.107.014)
	Selisih Kumulatif			(95.530.180)	(114.651.213)	(118.853.539)	(122.960.553)

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi 31 Desember 2015					
		Saldo	Jatuh Tempo*)				
> 12 bulan	< 1 bulan		> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
-	3.651.281	3.651.281	-	-	-	-	
-	11.909.784	11.909.784	-	-	-	-	
-	341.197	341.197	-	-	-	-	
15.796.204	23.892.412	1.297.817	1.200.155	3.320.308	2.600.240	15.473.892	
119.823.798	152.145.819	11.484.355	5.925.439	9.296.829	8.559.466	116.879.730	
188.267	3.951.492	2.566.105	422.594	488.267	2.334	472.192	
11.513.317	8.656.322					8.656.322	
147.321.586	204.548.307	31.250.539	7.548.188	13.105.404	11.162.040	141.482.136	
6.004.765	146.043.129	109.091.805	22.411.321	6.726.743	4.037.918	3.775.342	
-	-	-	-	-	-	-	
35.810	4.345.381	3.353.057	1.044	30.905	770.288	190.087	
3.407.338	6.473.088	-	-	-	-	6.473.088	
3.331.547	4.112.958	358.739	146.464	119.149	543.396	2.945.210	
3.999.798	8.530.909	2.455.614	431.971	1.536.058	1.656	4.105.610	
-	-	-	-	-	-	-	
16.779.258	169.505.465	115.259.215	22.990.800	8.412.855	5.353.258	17.489.337	
130.542.328	35.042.842	(84.008.676)	(15.442.612)	4.692.548	5.808.782	123.992.799	
-	-	-	-	-	-	-	
-	733540	733540	-	-	-	-	
-	733.540	733.540	-	-	-	-	
20.258.026	41251060	9105161	6062709	5087273	5332990	15662927	
490.818	3058626	412913	584091	1291114	470277	300231	
20.748.844	44.309.686	9.518.074	6.646.800	6.378.387	5.803.267	15.963.158	
(20.748.844)	(43.576.146)	(8.784.534)	(6.646.800)	(6.378.387)	(5.803.267)	(15.963.158)	
109.793.484	(8.533.304)	(92.793.210)	(22.089.412)	(1.685.839)	5.515	108.029.641	
(13.167.069)		(92.793.210)	(114.882.622)	(116.568.460)	(116.562.945)	(8.533.304)	

Manajemen Risiko

Tabel 8.2.a. Pengungkapan Profil Maturitas Valuta Asing - Bank Secara Individu

No.	Pos-pos		Posisi 31 Desember 2016				
			Saldo	Jatuh Tempo*)			
				< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
I NERACA							
A	Aset						
	1.	Kas	462.741	462.741	-	-	-
	2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2.785.854	2.785.854	-	-	-
	3.	Penempatan pada bank lain	4.885.580	4.885.580	-	-	-
	4.	Surat Berharga	2.345.730	45.789	100.645	-	-
	5.	Kredit yang diberikan	25.072.831	2.526.522	2.354.619	3.386.510	1.584.661
	6.	Tagihan lainnya	3.206.652	616.919	992.147	1.413.159	73.977
	7.	Lain-lain	-	-	-	-	-
	Total Aset		38.759.388	11.323.405	3.447.411	4.799.669	1.658.638
B.	Kewajiban						
	1.	Dana Pihak Ketiga	33.800.490	25.968.900	1.729.770	761.216	1.017.187
	2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-
	3.	Kewajiban pada bank lain	377.207	377.207	-	-	-
	4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-
	5.	Pinjaman yang Diterima	1.514.889	616.733	898.156	-	-
	6.	Kewajiban lainnya	3.474.184	605.258	990.064	1.669.427	129.593
	7.	Lain-lain	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban		39.166.770	27.568.098	3.617.990	2.430.643	1.146.780
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		(407.382)	(16.244.693)	(170.579)	2.369.026	511.858
II REKENING ADMINISTRATIF							
A.	Tagihan Rekening Administratif						
	1.	Komitmen	-	-	-	-	-
	2.	Kontijensi	1.588.120	1.588.120	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif		1.588.120	1.588.120	-	-	-
B.	Kewajiban Rekening Administratif						
	1.	Komitmen	12.310.357	2.617.724	2.400.316	2.334.892	2.862.205
	2.	Kontijensi	776.236	157.473	162.946	196.050	201.392
	Total Kewajiban Rekening Administratif		13.086.593	2.775.197	2.563.262	2.530.942	3.063.597
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(11.498.473)	(1.187.077)	(2.563.262)	(2.530.942)	(3.063.597)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]		(11.905.855)	(17.431.770)	(2.733.841)	(161.916)	(2.551.739)
	Selisih Kumulatif			(17.431.770)	(20.165.611)	(20.327.527)	(22.879.266)

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 31 Desember 2015							
	> 12 bulan	Saldo	Jatuh Tempo*)				
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	588.725	588.725	-	-	-	-
	-	3.028.370	3.028.370	-	-	-	-
	-	7.572.664	7.572.664	-	-	-	-
	2.199.296	2.191.177	88.740	2.008	-	-	2.100.429
	15.220.519	25.390.937	1.712.720	1.661.127	3.589.189	2.214.856	16.213.045
	110.450	3.458.359	797.171	1.003.772	1.533.013	48.351	76.052
	-	-	-	-	-	-	-
	17.530.265	42.230.232	13.788.390	2.666.907	5.122.202	2.263.207	18.389.526
	4.323.417	32.489.948	24.900.309	1.451.811	574.185	625.525	4.938.118
	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.309.029	1.309.029	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	2.571.672	252.737	1.479.590	-	-	839.345
	79.842	4.293.751	683.967	1.107.218	1.762.550	239.748	500.268
	-	-	-	-	-	-	-
	4.403.259	40.664.400	27.146.042	4.038.619	2.336.735	865.273	6.277.731
	13.127.006	1.565.832	(13.357.652)	(1.371.712)	2.785.467	1.397.934	12.111.795
	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.527.819	1.527.819	-	-	-	-
	-	1.527.819	1.527.819	-	-	-	-
	2.095.220	18.632.189	1.908.821	13.305.101	2.116.903	916.746	384.618
	58.375	948.766	223.370	45.352	214.047	346.499	119.498
	2.153.595	19.580.955	2.132.191	13.350.453	2.330.950	1.263.245	504.116
	(2.153.595)	(18.053.136)	(604.372)	(13.350.453)	(2.330.950)	(1.263.245)	(504.116)
	10.973.411	(16.487.304)	(13.962.024)	(14.722.165)	454.517	134.689	11.607.679
	(11.905.855)		(13.962.024)	(28.684.189)	(28.229.672)	(28.094.983)	(16.487.304)

Manajemen Risiko

Tabel 8.2.b. Pengungkapan Profil Maturitas Valuta Asing - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Pos-pos		Posisi 31 Desember 2016				
			Saldo	Jatuh Tempo*)			
				< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
I NERACA							
A	Aset						
	1.	Kas	462.741	462.741	-	-	-
	2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2.785.854	2.785.854	-	-	-
	3.	Penempatan pada bank lain	4.885.580	4.885.580	-	-	-
	4.	Surat Berharga	2.345.730	45.789	100.645	-	-
	5.	Kredit yang diberikan	25.072.831	2.526.522	2.354.619	3.386.510	1.584.661
	6.	Tagihan lainnya	3.206.652	616.919	992.147	1.413.159	73.977
	7.	Lain-lain	-	-	-	-	-
	Total Aset		38.759.388	11.323.405	3.447.411	4.799.669	1.658.638
B.	Kewajiban						
	1.	Dana Pihak Ketiga	33.800.490	25.968.900	1.729.770	761.216	1.017.187
	2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-
	3.	Kewajiban pada bank lain	377.207	377.207	-	-	-
	4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-
	5.	Pinjaman yang Diterima	1.514.889	616.733	898.156	-	-
	6.	Kewajiban lainnya	3.474.184	605.258	990.064	1.669.427	129.593
	7.	Lain-lain	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban		39.166.770	27.568.098	3.617.990	2.430.643	1.146.780
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		(407.382)	(16.244.693)	(170.579)	2.369.026	511.858
II REKENING ADMINISTRATIF							
A.	Tagihan Rekening Administratif						
	1.	Komitmen	-	-	-	-	-
	2.	Kontijensi	1.588.120	1.588.120	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif		1.588.120	1.588.120	-	-	-
B.	Kewajiban Rekening Administratif						
	1.	Komitmen	12.310.357	2.617.724	2.400.316	2.334.892	2.862.205
	2.	Kontijensi	776.236	157.473	162.946	196.050	201.392
	Total Kewajiban Rekening Administratif		13.086.593,00	2.775.197	2.563.262	2.530.942	3.063.597
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(11.498.473)	(1.187.077)	(2.563.262)	(2.530.942)	(3.063.597)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		(11.905.855)	(17.431.770)	(2.733.841)	(161.916)	(2.551.739)
	Selisih Kumulatif			(17.431.770)	(20.165.611)	(20.327.527)	(22.879.266)

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Tabel 8.3. Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

	Nilai LCR (%)			
	Triwulan I/2016	Triwulan II/2016	Triwulan III/2016	Triwulan IV/2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bank secara individu	N/A	N/A	245,83%	208,34%
Bank secara konsolidasi	N/A	N/A	244,94%	208,05%

(dalam jutaan rupiah)

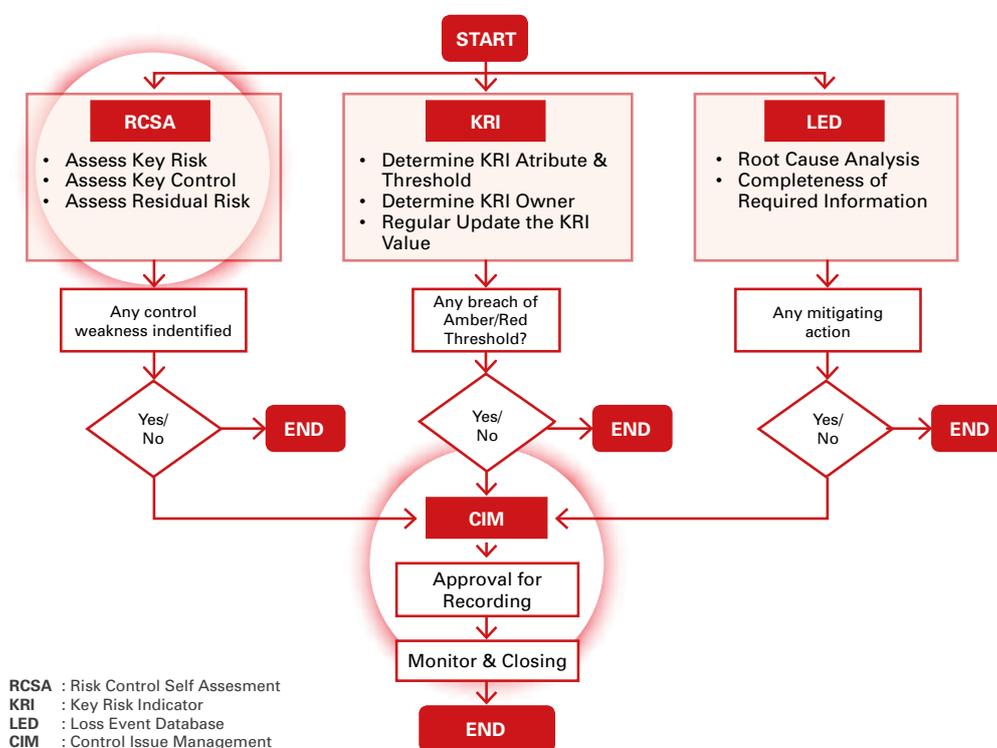
		Posisi 31 Desember 2015					
		Saldo	Jatuh Tempo*)				
> 12 bulan	< 1 bulan		> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
-	588.725	588.725	-	-	-	-	
-	3.028.370	3.028.370	-	-	-	-	
-	7.572.664	7.572.664	-	-	-	-	
2.199.296	2.191.177	88.740	2.008	-	-	2.100.429	
15.220.519	25.390.937	1.712.720	1.661.127	3.589.189	2.214.856	16.213.045	
110.450	3.458.359	797.171	1.003.772	1.533.013	48.351	76.052	
-	-	-	-	-	-	-	
17.530.265	42.230.232	13.788.390	2.666.907	5.122.202	2.263.207	18.389.526	
4.323.417	32.489.948	24.900.309	1.451.811	574.185	625.525	4.938.118	
-	-	-	-	-	-	-	
-	1.309.029	1.309.029	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	
-	2.571.672	252.737	1.479.590	-	-	839.345	
79.842	4.293.751	683.967	1.107.218	1.762.550	239.748	500.268	
-	-	-	-	-	-	-	
4.403.259	40.664.400	27.146.042	4.038.619	2.336.735	865.273	6.277.731	
13.127.006	1.565.832	(13.357.652)	(1.371.712)	2.785.467	1.397.934	12.111.795	
-	-	-	-	-	-	-	
-	1.527.819	1.527.819	-	-	-	-	
-	1.527.819	1.527.819	-	-	-	-	
2.095.220	18.632.189	1.908.821	13.305.101	2.116.903	916.746	384.618	
58.375	948.766	223.370	45.352	214.047	346.499	119.498	
2.153.595	19.580.955,00	2.132.191	13.350.453	2.330.950	1.263.245	504.116	
(2.153.595)	(18.053.136)	(604.372)	(13.350.453)	(2.330.950)	(1.263.245)	(504.116)	
10.973.411	(16.487.304)	(13.962.024)	(14.722.165)	454.517	134.689	11.607.679	
(11.905.855)		(13.962.024)	(28.684.189)	(28.229.672)	(28.094.983)	(16.487.304)	

Manajemen Risiko

D. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan kategori risiko yang sangat penting, mengingat model bisnis dan produk serta layanan Perusahaan yang kini terus tumbuh menjadi lebih kompleks dan beragam. Risiko atas kesalahan manusia, kegagalan teknologi informasi dan proses dalam operasional sehari-hari maupun penipuan dan tindakan ilegal harus diminimalkan untuk menjaga tetap berlangsungnya kegiatan operasional. Oleh karena itu dalam proses manajemen risiko operasional Perusahaan menggunakan pendekatan *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, *Loss Event Data Management (LED)* dan *Control Issue Management (CIM)*, untuk mendeteksi risiko operasional sedini mungkin.

Perangkat Risiko Operasional



Perusahaan terus meningkatkan kerangka kerja manajemen risiko operasional, termasuk penggunaan proses penilaian risiko dan kontrol yang memberikan unit bisnis dan unit pendukung pandangan atas risiko operasional, penilaian atas efektivitas kontrol, dan proses pemantauan atas tindakan perbaikan (*action plan*) sehingga unit bisnis dan unit pendukung dapat secara proaktif mengelola risiko operasional dalam tingkat yang dapat diterima.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko operasional Perusahaan untuk memastikan bahwa risiko operasional

Perusahaan telah dikelola dengan tepat. Dengan dibantu oleh *Risk Control Unit* sebagai unit kerja independen yang ada di masing masing Lini Pertahanan Pertama, setiap manajer bisnis atau fungsi bertanggung jawab atas pengelolaan risiko operasional dan kepatuhan di areanya. Tanggung jawab mencakup pemeliharaan kontrol internal, sesuai dengan skala dan sifat operasi, mengidentifikasi dan menilai risiko-risiko, mendesain kontrol-kontrol dan memantau efektivitas kontrol tersebut. Kerangka kerja manajemen risiko operasional membantu mereka untuk memenuhi tanggung jawabnya dengan menetapkan standar metodologi penilaian risiko dan menyediakan

perangkat untuk pelaporan risiko operasional yang sistematis dan proses mitigasi risiko operasional yang lebih baik.

Perusahaan juga telah memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional dan Unit *Anti Fraud Management* sebagai Lini Pertahanan Kedua, dan fungsi *Check and Balance* oleh Lini Pertahanan Ketiga yaitu SKAI dalam pengelolaan risiko operasional.

Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan aktif atas manajemen risiko operasional, antara lain melalui evaluasi pada Komite Risiko di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Secara keseluruhan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan adanya pengawasan yang tepat dari Manajemen atas risiko operasional pada Perusahaan. Direksi menetapkan *risk appetite* dan tingkat *risk tolerance* secara konsisten dan sejalan dengan seluruh tujuan bisnis Perusahaan dan profil risiko yang diharapkan.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait manajemen risiko operasional yang diterapkan secara *bankwide* untuk teknik pelaksanaan operasional sehari-hari. Perusahaan juga telah menetapkan prosedur operasional yang mengatur alur proses aktivitas operasional yang harus dijalankan oleh setiap unit, tugas dan tanggung jawab, *limit* kewenangan dan batasan, garis pelaporan dan eskalasi, *maker*, *checker* serta *approval*.

Kebijakan dan prosedur tersebut dikaji dan dikinikan secara periodik untuk membangun dan memperkuat budaya risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko operasional dimulai dari identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan, serta tindak lanjut dan pelaporan risiko operasional yang melekat pada produk, aktivitas, proses dan sistem utama di Perusahaan.

Untuk meningkatkan *Operational Risk Awareness & Culture*, Perusahaan telah melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada seluruh unit yang ada, baik melalui *workshop*, pelatihan, *sharing session* maupun melalui artikel di majalah internal Perusahaan dan *email blast*. Di tahun ini, Perusahaan juga telah memberikan pelatihan manajemen risiko operasional melalui konsep *e-learning*, yang diperuntukkan kepada seluruh staf dalam meningkatkan budaya sadar risiko. Melalui penerapan manajemen risiko operasional yang komprehensif dan terintegrasi, setiap karyawan bertanggung jawab untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko dalam aktivitas operasional sehari-hari, dengan menerapkan mekanisme *built-in control* dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku pada setiap aktivitas.

Proses Manajemen Risiko Operasional



Untuk sistem informasi manajemen risiko operasional, Perusahaan telah merampungkan migrasi infrastruktur dalam bentuk aplikasi yang telah berjalan di *production environment*. Aplikasi akan digunakan secara *bankwide* mulai tahun 2017 dalam mendukung penerapan manajemen risiko operasional secara menyeluruh sesuai dengan ketentuan regulasi dan praktik terbaik di perbankan.

Manajemen Risiko

Pengendalian Internal

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan benturan kepentingan harus diidentifikasi, diminimalkan dan dimonitor secara independen, dengan menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari unit bisnis atau pendukung terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2016			Posisi 31 Desember 2015		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar (PID)	12.684.188	1.902.628	23.782.852	12.315.775	1.847.366	23.092.078
	Total				12.315.775	1.847.366	23.092.078

*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

Tabel 9.1.b. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2016			Posisi 31 Desember 2015		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar (PID)	13.444.055	2.016.608	25.207.603	13.029.044	1.954.357	24.429.458
	Total				13.029.044	1.954.357	24.429.458

*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

E. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Selain itu, risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sah kontrak atau terdapat kelemahan klausula perjanjian dan/atau tidak terpenuhinya persyaratan yang telah disepakati.

Tata Kelola

Perusahaan menerapkan tata kelola risiko hukum antara lain dengan penetapan *risk appetite* dimana manajemen memiliki *awareness* yang tinggi akan risiko hukum, dan Perusahaan selalu menerapkan mitigasi risiko hukum yang memadai untuk semua aktivitas bisnis.

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko hukum merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi berikut segenap karyawan di Perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan tata kelola Perusahaan maupun kode etik (*code*

of conduct) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan serta menetapkan standar perilaku Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan. Selanjutnya Direksi Perusahaan menetapkan penyelenggaraan pengelolaan risiko hukum tersebut oleh perangkat organisasi hukum di bawah Direktur yang membawahi bidang hukum (*Designated Legal Director*) dengan struktur, tugas dan kompetensi dalam memberikan dukungan/bantuan hukum pada setiap segmentasi bisnis, berikut kebijakan-kebijakan hukumnya. Unit yang menjalankan fungsi manajemen di bidang hukum adalah *Legal Risk Management Group*.

Selain itu, laporan profil risiko hukum disampaikan secara berkala baik kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Dari hasil pelaporan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan mengambil langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko hukum Perusahaan.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko hukum yaitu pedoman standar dalam rangka pengelolaan risiko hukum untuk melakukan perlindungan hukum atas tindakan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Kebijakan dalam manajemen risiko hukum disampaikan kepada karyawan melalui sistem *e-manual* dan *e-mail blast*. Perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan *legal awareness* karyawan melalui pelaksanaan program-program berupa *legal training*, *legal business session* serta bentuk forum sosialisasi hukum lainnya. Selain itu, Perusahaan juga memastikan kecukupan dan kualitas opini hukum, dan kompetensi SDM pada organisasi hukum guna memitigasi risiko hukum.

Proses Manajemen Risiko

Perusahaan memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian (berupa tindakan untuk mencegah dan/atau meminimalkan) timbulnya risiko hukum dilakukan oleh unit yang membidangi hukum. Proses manajemen risiko hukum dilakukan sejak proses pembentukan suatu produk perbankan, penyusunan kebijakan dan/atau sebelum pelaksanaan suatu transaksi sampai dengan penyelesaian masalah hukum yang terjadi termasuk melakukan *post mortem review* dari aspek hukum atas suatu produk atau atas pelaksanaan suatu transaksi serta melakukan proses penanganan hukum secara profesional dan mencadangkan biaya untuk potensi kerugian (bila diperlukan).

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang menyeluruh pada proses manajemen risiko dilakukan melalui proses kaji ulang secara berkala oleh unit organisasi hukum yang menjalankan fungsi *Legal Quality Assurance*, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

F. Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko yang mungkin timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Mengingat bahwa risiko strategis erat kaitannya dengan pertumbuhan bisnis Perusahaan di masa depan, maka Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko strategis.

Manajemen Risiko

Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan aktif sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dalam hal menentukan arah, strategi dan fokus bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen senior juga memastikan bahwa bentuk dan kompleksitas proses manajemen risiko sesuai dengan risiko dan rencana bisnis. Pada awal tahun, strategi dan fokus bisnis Perusahaan disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) yang dirumuskan oleh Direksi dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh strategi yang disusun sejalan dengan visi, misi dan budaya Perusahaan yang diterjemahkan ke dalam parameter finansial dan non-finansial sebagai panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Direksi memberikan arahan umum kepada seluruh unit terkait dengan fokus yang dijalankan oleh masing-masing unit. Proses evaluasi kinerja atas pelaksanaan strategi Perusahaan dilakukan secara berkala setiap bulannya oleh Direksi dan manajemen senior antara lain melalui *Performance Management Meeting* (PMM). Pada tingkat Dewan Komisaris, evaluasi kinerja juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil Direksi berdampak positif kepada Perusahaan, sejalan dengan strategi dan efektif dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

Unit yang mengelola risiko strategis adalah Unit *Strategy* yang berada dibawah koordinasi Direktur *Strategy and Finance* yang bertanggung jawab untuk menyampaikan kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan regulator.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan menyusun Kebijakan Umum yang menjadi pedoman dalam melaksanakan strategi dan fokus bisnis Perusahaan. Dalam rangka proses identifikasi atas risiko dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Perusahaan melakukan analisis atas lingkungan industri yang dapat mempengaruhi pendapatan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan, baik dari sisi makro maupun mikro ekonomi secara berkala untuk semua lini bisnis.

Kebijakan umum atau arahan strategis yang dirumuskan Perusahaan dilakukan dalam perspektif jangka pendek maupun jangka menengah. Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang merupakan rencana kegiatan usaha Perusahaan untuk jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, rencana produk dan aktifitas baru, rencana pengembangan jaringan, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Pemantauan atas realisasi RBB Perusahaan dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali, diluar itu Perusahaan juga secara rutin memantau kinerja finansial nya secara bulanan melalui PMM *meeting*. Semua ini memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal dengan cepat sesuai perkembangan industri.

Dalam upayanya untuk merealisasikan rencana bisnis yang telah ditetapkan, Perusahaan menyelaraskan visi, misi dan fokus strateginya. Pada tahun 2016, Perusahaan memiliki visi yaitu "Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka" dengan misi "Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain".

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, Perusahaan telah menerapkan beberapa langkah strategis, antara lain: Fokus pada lini bisnis yang menjadi kekuatan Perusahaan, Memperkuat struktur pendanaan dengan fokus pada CASA, disiplin pada pengelolaan biaya, menjaga tingkat permodalan dan keseimbangan pada budaya manajemen risiko, serta memanfaatkan dan mengembangkan penggunaan teknologi informasi. Selain itu untuk memperkuat bisnisnya, Perusahaan akan terus melakukan peningkatan sinergi dan konsolidasi dengan afiliasi dan Perusahaan Anak, serta tidak menutup kemungkinan untuk melakukan restrukturisasi dan aliansi dengan perusahaan afiliasi dan Perusahaan Anak.

Proses Manajemen Risiko

Perusahaan senantiasa memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko strategis antara lain dengan melakukan analisa atas realisasi dari rencana bisnis dan juga analisa terhadap lingkungan bisnis. Salah satu bentuk proses identifikasi yang dilakukan adalah melalui *review* atas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja unit bisnis, produk, aktivitas maupun kinerja Perusahaan Anak untuk selanjutnya dilaporkan kepada rapat Direksi.

Proses pengukuran risiko strategis dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi bisnis Perusahaan dan realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB). Perusahaan senantiasa memantau pencapaian rencana bisnis dan kinerjanya, antara lain melalui rasio-rasio keuangan seperti total volume kredit, total volume dana pihak ketiga, ROA, ROE, CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO, dan rasio kredit UMKM terhadap total kredit. Selain pemantauan berkala secara finansial, proses pemantauan kinerja juga dilakukan secara unit dan individu yaitu melalui penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan dari tingkat Direksi sampai individu. KPI menilai kinerja karyawan dari perspektif pencapaian target *financial*, *customer*, *internal process* dan *people*. Selain

itu, Perusahaan juga memantau implementasi dari visi, misi dan budaya Perusahaan melalui kompetensi *soft skill*, dan tingkat keterlibatan karyawan. Perusahaan memiliki budaya perusahaan *humanistic competitive*, yaitu sikap dan perbuatan yang saling mendukung, membangun dan terbuka untuk dapat berubah dan menerima atau memberikan kritik yang positif pada interaksi kesehariannya, yang dapat juga diartikan sebagai "*winning culture by caring for people*".

Seluruh personel Perusahaan diharapkan dapat berpikir secara regional dan bertindak secara lokal, menetapkan standar yang tinggi, mencapai kinerja yang superior, menjaga integritas pada setiap aspek dan mendapatkan penghargaan yang sesuai, dimana nilai-nilai tersebut diharapkan dapat mendukung budaya perusahaan unggul (*high performance culture*). Sejalan dengan hal tersebut, nilai-nilai utama (*core values*) yang menjadi landasan Perusahaan dan diterapkan secara luas dan menyeluruh dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan.

Nilai-nilai utama tersebut adalah hadir untuk melayani nasabah serta menjual produk dan layanan yang diinginkan nasabah (*Customer-centric*), bekerja keras dan tepat sasaran untuk nasabah, sesama karyawan, dan pemangku kepentingan lain (*High Performance*), mendorong seluruh pihak di CIMB Niaga untuk berpikiran luas dan memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan untuk memberikan nilai tambah (*Enabling People*), menghargai perbedaan budaya, perbedaan perspektif dan mengakui setiap perbedaan sebagai potensi kekuatan (*Strength in Diversity*) serta jujur, terhormat dan profesional dalam segala hal yang dilakukan karena integritas adalah nilai paling mendasar di CIMB Niaga (*Integrity*).

Perusahaan juga mempublikasikan budaya, pedoman dan acuan baru dalam bersikap dan berperilaku untuk menjadikan CIMB Niaga perusahaan yang lebih baik, yaitu *A Better CIMB* (ABC) yang tertuang dalam 3 perilaku

Manajemen Risiko

utama, yaitu: bekerja keras untuk memuaskan nasabah, saling menghormati, bersikap terbuka dan bekerjasama, serta saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung.

Berdasarkan hasil analisa atas pengukuran risiko, Perusahaan melakukan pengendalian dengan mengambil langkah-langkah strategis yang dirasa perlu sebagai respon terhadap perubahan atas asumsi penetapan target awal, yang selanjutnya akan dilaporkan dan dievaluasi oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain pelaporan internal yang dilakukan secara periodik setiap bulan, penyampaian informasi terkait dengan hasil pengukuran profil risiko strategis juga dilakukan setiap kuartal kepada regulator.

Pengendalian Internal

Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko strategis mencakup pengawasan secara berkala atas kinerja Perusahaan yang berdampak pada pendapatan Perusahaan dan budaya pengendalian risiko strategis yang melibatkan seluruh lini bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi mengadopsi dan mendukung pengendalian internal yang kuat serta memastikan bahwa manajemen menerapkan dan melakukan komunikasi atas pengendalian internal yang kuat ke seluruh organisasi. Proses ini dipantau oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung. Perusahaan telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko strategis, serta kegiatan pengendalian yang dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

Perusahaan juga telah menerapkan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko strategis. Pengendalian atas risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi yang dilakukan segera sehingga risiko strategis terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Perusahaan. Perusahaan juga berusaha meningkatkan pengendalian terhadap risiko strategis dengan memastikan keberhasilan

suatu strategi berdasarkan angka yang terukur dan dapat ditelusuri melalui berbagai indikator kinerja karyawan.

G. Risiko Kepatuhan

Tujuan utama Manajemen Risiko Kepatuhan adalah meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Perusahaan yang melanggar ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan manajemen risiko kepatuhan di Perusahaan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip kepatuhan yaitu:

- Kepatuhan dimulai dari atas (*start from the top*).
- Kepatuhan merupakan tanggung jawab dari semua pihak.
- Pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Kompetensi dan integritas.
- Berorientasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- Dedikasi kepada Perusahaan.
- Orientasi kepada pemecahan masalah (*problem solution*).

Berlandaskan prinsip-prinsip kepatuhan tersebut, proses manajemen risiko kepatuhan yang dijalankan pada setiap pilar adalah sebagai berikut.

Tata Kelola

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip kepatuhan dan pembentukan budaya kepatuhan dituangkan dalam Piagam Kepatuhan yang disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Kepatuhan berisi komitmen Perusahaan terkait pelaksanaan standar etika dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta menjadi tanggung jawab seluruh jajaran organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan aktif atas pengelolaan risiko kepatuhan untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko kepatuhan.

Perusahaan menunjuk Direktur Kepatuhan yang memiliki peran strategis yang didukung oleh *Compliance Management* sebagai unit independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan yang berfungsi untuk mendukung tercapainya Budaya Kepatuhan. Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan status kepatuhan Perusahaan secara berkala dan memberikan arahan yang diperlukan untuk mencapai Budaya Kepatuhan di Perusahaan. Perusahaan juga menyampaikan status dan aktivitas kepatuhan kepada Regulator secara berkala.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Strategi manajemen risiko kepatuhan dari Perusahaan berkomitmen mematuhi ketentuan yang berlaku dan standar praktik perbankan yang sehat untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Setiap pimpinan di semua unit kerja bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan kepatuhan di unitnya masing-masing, termasuk untuk memastikan langkah-langkah koreksi atas ketidakpatuhan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tindakan koreksi tersebut.

Untuk mendukung semua unit kerja dalam menerapkan kepatuhan, *Compliance Management* menjalankan program-program kepatuhan selama tahun 2016, yang akan dibahas lebih lanjut pada bagian khusus mengenai *Compliance Management*.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko kepatuhan di Perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan dampak dari risiko kepatuhan. Pelaksanaan identifikasi risiko kepatuhan bersifat proaktif, antara lain melalui *gap analysis* atas perubahan-perubahan sampai dengan *self-assessment* secara berkala atas aktivitas bisnis dan operasional terhadap ketentuan yang berlaku.

Pengukuran profil risiko kepatuhan dilakukan melalui *self-assessment* terhadap aktivitas unit kerja dengan menggunakan *compliance*

matrix dan review oleh *Compliance Management*. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, pemantauan risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan langkah-langkah pengendalian risiko yang ditentukan dapat meminimalisasi dampak risiko kepatuhan dengan efektif. Profil risiko kepatuhan dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Regulator secara berkala.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal atas pengelolaan risiko kepatuhan didukung dengan kecukupan kebijakan dan prosedur kepatuhan, aktivitas sosialisasi dan pelatihan atas ketentuan eksternal, melakukan uji kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur serta produk dan aktivitas baru, termasuk memonitor komitmen kepada regulator. Penerapan manajemen risiko kepatuhan juga dikaji ulang oleh unit independen lainnya seperti Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

H. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan atas manajemen risiko reputasi Perusahaan secara aktif melalui proses pemantauan atas tingkat risiko, proses mitigasi risiko reputasi serta tata kelola risiko reputasi. Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi untuk manajemen risiko reputasi, Perusahaan telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah komite pada tingkat Direksi yang diketuai oleh Direktur *Consumer Banking*. Komite ini antara lain bertanggung jawab memberikan arahan dalam pengelolaan *brand* Perusahaan termasuk strategi, *value proposition* dan *positioning*. Selain itu, Perusahaan juga memiliki *CX Steering Committee* yang melakukan pengawasan secara berkala setiap bulan terkait isu-isu *Customer Experience*

Manajemen Risiko

terutama penanganan keluhan nasabah. Risiko reputasi juga menjadi salah satu isu yang dibahas oleh *Operational Risk Committee* (ORC).

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko reputasi secara efektif, Perusahaan memiliki unit-unit seperti *Corporate Affairs, Marketing, Brand and Communications, Media Relation* dan *Customer Experience*. Secara keseluruhan, Perusahaan terus berusaha menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi pada seluruh karyawan melalui sosialisasi visi dan internalisasi nilai-nilai Perusahaan.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Kebijakan dan mekanisme peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya (*stakeholders*) untuk mengendalikan risiko reputasi, dilakukan secara melekat (*embedded*) di setiap unit di Perusahaan. Manajemen menekankan bahwa seluruh unit bisnis dan pendukung yang berperan sebagai *first line of defense* bertanggung jawab dalam menjaga reputasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki peraturan mengenai prosedur penanganan keluhan nasabah dan proses eskalasinya.

Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan terhadap tata kelola risiko reputasi (*risk governance*) yang mencakup evaluasi terhadap perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) melalui pemantauan isu-isu yang beredar, informasi atas perkembangan berita-berita di pasar, persepsi *stakeholders* dan publikasi dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel yang berisi keluhan maupun masukan dari nasabah. Hal yang sama juga dilakukan melalui *Phone Banking* dan akun media sosial Perusahaan seperti Facebook *CIMB Niaga*, twitter *@CIMBNiaga* dan Instagram *cimb_niaga*. Dalam proses perbaikan terhadap pelayanan ini, akun media sosial Perusahaan tersebut saat ini telah beroperasi selama 24 jam setiap harinya. Hal ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan dari nasabah yang mulai berpindah ke media sosial/digital.

Proses Manajemen Risiko

Perusahaan dalam mengelola dan mengidentifikasi risiko reputasi didukung oleh unit-unit organisasi seperti unit *Marketing, Brand and Communications* yang melaporkan isu-isu penting, terutama yang memberikan pengaruh signifikan atas reputasi, posisi serta *branding* Perusahaan.

Terkait pengaduan nasabah, Perusahaan menyediakan berbagai jalur pengaduan nasabah seperti melalui cabang, *phone banking* serta melalui akun media sosial Perusahaan. Pengukuran risiko reputasi diantaranya dilihat dari jumlah dan materialitas keluhan nasabah, kepuasan penanganan keluhan serta adanya pemberitaan negatif yang mempengaruhi reputasi Perusahaan. Sistem OMPK (Otomasi Monitoring Penanganan Komplain) merupakan sistem pencatatan pengaduan nasabah secara *bankwide* dimana setiap pengaduan yang tercatat dapat langsung dieskalasi ke unit yang tepat untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah tersebut.

Terkait dengan pemantauan dan pengendalian risiko reputasi, unit *Customer Experience* bertugas melakukan pengawasan atas jumlah keluhan nasabah dari berbagai jalur termasuk keluhan yang disampaikan melalui regulator dan tingkat keberhasilan penanganan keluhan melalui pelaksanaan survey kepada nasabah secara berkala. Umpan balik yang disampaikan oleh nasabah kemudian ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan Perusahaan. Unit ini juga memastikan bahwa penanganan dan pengelolaan pengaduan nasabah telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan regulator.

Di samping itu, Perusahaan melalui unit *Media Relation* juga selalu memantau pemberitaan ataupun keluhan nasabah yang disampaikan melalui media agar dapat memberikan respon secara cepat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu juga terdapat unit *Corporate Affairs* untuk memudahkan koordinasi kepada pihak eksternal.

Perusahaan menjalin kerja sama dengan mitra bisnisnya dengan melakukan *review* secara seksama baik untuk aspek legal maupun aspek bisnisnya. Selain itu, dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik dan sesuai untuk para nasabahnya, untuk setiap produk yang kompleks, Perusahaan melakukan analisa kesesuaian produk dengan profil risiko nasabah serta menginformasikan mengenai aspek *risk & return* secara transparan.

Pada kondisi krisis yaitu jika muncul kasus atau peristiwa yang berpotensi merugikan reputasi Perusahaan, Perusahaan melakukan langkah preventif dengan mempersiapkan *Standby Statement* dan *Frequently Asked Questions* (FAQ) sebagai persiapan atas pertanyaan media atau nasabah terkait isu tersebut. Dengan langkah ini diharapkan dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan munculnya berbagai persepsi negatif yang dapat merugikan Perusahaan sebelum menjadi isu atau berita di media massa.

Perusahaan juga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *Public Relations, Corporate Social Responsibility* (CSR), respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Pengendalian Internal

Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko reputasi mencakup pengawasan secara berkala atas pemberitaan negatif atau keluhan yang material berdampak pada reputasi Perusahaan dan budaya pengendalian risiko reputasi yang melibatkan seluruh lini bisnis. Perusahaan telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko reputasi, serta kegiatan pengendalian yang dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Perusahaan juga telah menerapkan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko reputasi. Pengendalian atas risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi yang dilakukan segera sehingga risiko reputasi terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Perusahaan.

Tinjauan Pendukung Bisnis

**ALWAYS LOOK FORWARD WITH HOPE
take full responsibility of your life...**

Daftar Isi

307 Sumber Daya Manusia

325 Operasional & Teknologi Informasi



◎ Tinjauan Pendukung Bisnis



Sumber Daya Manusia

Program “A Better CIMB Niaga” (ABC) dengan penerapan 3 (tiga) Perilaku Utama menjadi salah satu fokus utama Bank selama tahun 2016. Hal ini merupakan langkah penting bagi CIMB Niaga untuk menunjang pertumbuhan Perusahaan dengan mengutamakan pelayanan yang prima kepada nasabah maupun meningkatkan efektivitas dalam bekerja sama untuk mewujudkan sinergi antar unit/fungsi



A BETTER CIMB NIAGA



Bekerja keras untuk memuaskan nasabah



Saling Menghormati, Terbuka dan Bekerja sama



Saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung

Sumber Daya Manusia



Aneela Zahid Mirza
TCB Batch 12, Credit Directorate

Program The Complete Banker (TCB) memberikan pembelajaran yang komprehensif baik secara pengetahuan dan pengalaman perbankan baik secara teori maupun praktek. Saya banyak belajar tentang kerjasama, profesionalisme, ketrampilan interpersonal, dan membangun jejaring terutama dengan para Mentor dan TCB senior yang membimbing selama proses pendidikan berlangsung. Saya berharap dengan mengikuti program TCB dapat menjadi fondasi yang kuat untuk mendukung perkembangan karir dan mempersiapkan saya sebagai pemimpin CIMB Niaga di masa mendatang.

Bagi CIMB Niaga, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai keunggulan bersaing. Bank secara serius menempatkan karyawan sebagai elemen penting serta mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Strategi pengelolaan SDM CIMB Niaga adalah dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri perbankan yang dinamis agar menjadi Bank yang kuat dan kompetitif.

Penyelenggaraan organisasi juga dilakukan efektif dan efisien harus memperhatikan beberapa faktor mulai dari perencanaan sumber daya manusia, desain jabatan, rentang kendali, tingkatan organisasi, serta analisa produktivitas. Pada tahun 2016, Bank telah membentuk fungsi *Risk Control Unit* (RCU) disetiap unit kerja untuk secara proaktif mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul dan merekomendasikan tindakan mitigasi terhadap risiko tersebut. RCU merupakan perpanjangan tangan dari unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Sejalan dengan transformasi dan pengembangan bisnis Perusahaan, SDM berperan semakin strategis sebagai ujung tombak berjalannya usaha Perusahaan. Sifat bisnis Perusahaan yang erat kaitannya dengan kepercayaan dan pelayanan, membutuhkan talenta, integritas dan profesionalitas SDM di semua unsur usaha Perusahaan. Pengelolaan yang baik terhadap aset manusia merupakan landasan untuk menciptakan peningkatan-peningkatan pada elemen organisasi, yang pada akhirnya akan menjadi rangkaian roda sinergi yang menggerakkan kinerja Perusahaan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Terkait dengan pemenuhan SDM, Perusahaan terus melakukan berbagai inisiatif untuk membentuk talenta yang kompeten melalui antara lain rotasi/mutasi karyawan internal (kebijakan 2+3+3), Campus Hiring, Job Portal, Employee Scholarship, CIMB Niaga Academy Goes to Campus dan program pengembangan terpadu seperti *The Complete Banker*, *Teller Development Program*, *Relationship Manager Development Program*, *SME Development Program* dan program-program lainnya.

CIMB Niaga juga terus mengkampanyekan "A Better CIMB Niaga"(ABC), dimana karyawan diharapkan untuk senantiasa menerapkan 3 perilaku utama yang mencerminkan budaya perusahaan, yaitu: bekerja keras untuk memuaskan nasabah; saling menghormati, terbuka dan bekerjasama; saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung. Hal ini diharapkan mampu mempersiapkan, menjawab dan mengantisipasi tantangan pasar yang lebih terbuka pada tahun 2016 serta pada masa mendatang.

Fokus dan Rencana Strategis SDM 2016

Fokus dan rencana strategis dalam bidang SDM yang dilakukan CIMB Niaga pada tahun 2016 fokus terhadap 4 prioritas utama meliputi *Strategic MPP & Organization Transformation, Culture Building, Cost Efficiency & Increase Productivity*, serta *Talent Management & Development*.

Strategic MPP & Organization Transformation

CIMB Niaga menerapkan rancangan organisasi serta jumlah tenaga kerja yang efektif dan efisien agar selaras dengan strategi serta sasaran bisnis jangka pendek dan jangka panjang dengan tetap memperhatikan aspek manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan. Sebagai salah satu dampak dari hal tersebut, Bank telah berhasil meningkatkan komposisi jumlah *revenue generator* menjadi 35% dari 32% pada tahun 2015.

Terkait dengan hal tersebut, Bank pun telah mengkaji ulang dan merestrukturisasi beberapa organisasi antara lain *credit, commercial banking* dan *wholesale banking* untuk menunjang pengembangan bisnis perusahaan secara menyeluruh di tahun-tahun mendatang.

Pada tahun 2016, bank meluncurkan kebijakan 2 + 3 + 3 untuk memberikan kesempatan kepada karyawan yang berprestasi untuk dapat bekerja di unit bisnis lainnya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman maupun pengembangan karir karyawan. Kebijakan tersebut memberikan kesempatan pada karyawan yang mempunyai minimal masa kerja 2 tahun dengan nilai prestasi kerja minimal memenuhi target untuk dapat berpindah ke tempat baru dalam waktu 3 bulan masa transisi dimana 49 posisi telah berhasil diisi melalui kebijakan tersebut.

Culture Building

Program "A Better CIMB Niaga" (ABC) dengan penerapan 3 (tiga) Perilaku Utama menjadi salah satu fokus utama bank selama tahun 2016. Hal ini merupakan langkah penting bagi CIMB Niaga untuk menunjang pertumbuhan perusahaan dengan mengutamakan pelayanan yang prima kepada nasabah maupun meningkatkan efektivitas dalam bekerjasama untuk mewujudkan sinergi antar unit/fungsi. Proses penyelarasan budaya perusahaan ini dilakukan melalui berbagai aktivitas, diantaranya adalah :

1. Aksi nyata dari jajaran direksi yang bertujuan untuk berdiskusi dan mendengarkan aspirasi karyawan secara langsung untuk membangun kolaborasi yang lebih baik. Pada tahun 2016 lebih dari 100 sesi acara telah dilakukan.
2. Membangun sel-sel Informal Leader di seluruh cabang baik konvensional maupun syariah untuk menularkan virus-virus positif ABC.
3. Roadshow ABC kepada seluruh karyawan untuk membangkitkan kesadaran dan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai ABC.

Cost Efficiency & Increase Productivity

Efisiensi biaya menjadi salah satu prioritas utama bank dan selama tahun 2016 Direktorat SDM telah melakukan beberapa inisiatif melalui otomasi, optimalisasi maupun peningkatan proses operasional pada berbagai aktivitas SDM.

Talent Management & Development

Bank mengimplementasikan Manajemen Talenta yang berkesinambungan, sistematis dan terintegrasi khususnya bagi para talenta yang merupakan aset yang kritikal bagi Bank. Untuk itu selama tahun 2016, Bank telah melakukan berbagai inisiatif diantaranya adalah pengembangan *Future Leader* dan Sukses Pimpinan serta menerapkan manajemen talenta melalui *Talent Review Council* (TRC).

TRC berfungsi untuk menemukan, mengenali dan mengelola talenta - talenta terbaik dalam Bank, agar dapat dikembangkan dalam rangka mendukung rencana Bank dan proses suksesi. Proses suksesi (*Succession Planning*) dalam Manajemen Talenta ini juga diharapkan dapat menjawab tantangan organisasi kedepan serta memastikan ketersediaan penerus terutama di posisi-posisi kritikal.

Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM

Pengembangan SDM di CIMB Niaga dilaksanakan dengan memperhatikan prioritas dan strategi bisnis Perusahaan. CIMB Niaga melalui Direktorat SDM menggunakan pendekatan yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan akan tenaga kerja yang berkualitas dan potensial untuk dikembangkan lebih lanjut dalam rangka mendukung pencapaian sasaran bisnis. Pengembangan kompetensi SDM juga dilaksanakan melalui berbagai program, antara lain program pendidikan dan pelatihan, pembelajaran dan penugasan luar negeri, dan pengembangan talenta.

Secara rinci, program pengembangan SDM di lingkungan CIMB Niaga sebagai berikut:

- Program pendidikan dan pelatihan dirancang untuk mengembangkan kompetensi managerial dan kepemimpinan. Baik yang dilakukan melalui *leadership development program* yang dikombinasikan dengan *career coaching* maupun *assessment* untuk pengembangan talenta pada setiap jenjang kepemimpinan (seperti *Junior Management Development Program*, *Middle Management Development Program*, dan program lainnya), maupun melalui berbagai diskusi praktek kepemimpinan dengan mengundang para Leadership Guru/Entrepreneur terkemuka dari berbagai industri untuk berbagi pengalaman sehingga dapat memperkaya dan memperluas wawasan para pemimpin di Bank. Selain itu keterlibatan para pimpinan senior CIMB Niaga untuk turut berbagi pengalaman dilakukan melalui Program *Leadership Cafe* maupun '*Learn from The Master*' secara rutin.
- Fokus pengembangan kompetensi teknis untuk mendorong pertumbuhan Bank, khususnya untuk mendukung target bank di tahun 2018 untuk *turn-around* bisnis seperti Wholesale Banking, Consumer Banking, MSME Banking maupun Commercial Banking. Untuk itu program pembelajaran dan pengembangan karyawan difokuskan melalui pendekatan akademi untuk beberapa bidang keahlian khusus seperti *Sales*, *Service*, *Credit*, *Syariah*, *Operations*, MSME, serta *Risk & Compliance*.
- Program pengembangan terpadu bagi para talenta muda berbakat untuk membangun kompetensi kepemimpinan bagi calon-calon pimpinan Bank di

masa mendatang melalui program pengembangan *The Complete Banker (TCB)* maupun pemenuhan kebutuhan kompetensi spesialis di bidang kerja atau unit kerja tertentu melalui *Crash Development program (RMDP Consumer, SMEDP, Syariah Banking DP, Operations DP)*. Sepanjang tahun 2016 telah direkrut sekitar 807 talenta muda telah dikembangkan.

- Penyelenggaraan pendidikan dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dengan membangun akademi yang telah dirintis sejak tahun 2014 dengan pendekatan terintegrasi dimulai dari rekrutmen, pelatihan, pemantauan kinerja dan umpan balik, serta penghargaan dan *hall of fame* sehingga program menjadi lebih terarah dan mendukung keberhasilan bisnis.
- Merintis pengembangan ekosistem dan kapabilitas digital untuk menjawab tuntutan perubahan kebutuhan nasabah dan pasar dengan membentuk unit khusus untuk mendukung inisiatif dan inovasi di bidang digital tersebut.
- Secara berkesinambungan melakukan penyeragaman budaya ABC melalui penerapan 3 Perilaku Utama, sehingga terbentuk karyawan/insan bank yang lebih siap menghadapi perubahan pasar global dan industri yang cepat tanpa meninggalkan nilai-nilai (*value*) dari perusahaan.

Selain menyelenggarakan program pengembangan kemampuan dan keahlian SDM melalui pendidikan atau pelatihan internal maupun eksternal, Perusahaan juga menyediakan program pertukaran karyawan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan Perusahaan memperoleh pengalaman melalui penugasan di berbagai negara dimana terdapat representasi CIMB Group yang dinamakan program *Global Employee Mobility (GEM)*.

Rekrutmen SDM

CIMB Niaga melakukan rekrutmen dengan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan usaha dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Dalam menjalankan program rekrutmen, kualitas dan kompetensi menjadi prioritas utama. Untuk itu, CIMB Niaga menerapkan strategi dan sistem rekrutmen yang memastikan hanya akan mendapatkan talenta-talenta terbaik sebagai aset SDM.

CIMB Niaga berupaya menerapkan strategi dan sistem rekrutmen yang konstruktif agar Bank mampu mendapatkan talenta-talenta terbaik sebagai aset perusahaan. Terdapat dua prioritas utama dalam implementasi program rekrutmen, kualitas dan kompetensi. Dalam hal *Talent Attraction*, Bank merekrut karyawan yang berprestasi baik dari dalam perusahaan (internal) maupun dari luar (eksternal).

Kebutuhan talenta internal dilakukan melalui rotasi/mutasi karyawan internal (kebijakan 2+3+3), dimana Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan agar dapat bekerja di unit kerja lainnya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman maupun pengembangan karir selama karyawan memenuhi syarat dan kualifikasi yang diperlukan.

Sementara kebutuhan talenta eksternal dilakukan melalui berbagai cara, diantaranya :

- Menggunakan beragam sarana perekrutan, seperti perekrutan di kampus, job portal, media sosial, job fair, menjalin kerjasama dengan alumni dari universitas terkemuka dan lain-lain.
- Menyelenggarakan kegiatan CIMB Niaga Academy Goes to Campus (CAGTC) berupa pengenalan program Akademi CIMB Niaga kepada para mahasiswa dengan melibatkan organisasi kemahasiswaan. Program ini dapat menjadi sarana komunikasi pihak universitas dan mahasiswa dalam menjalin kerjasama dengan CIMB Niaga dalam menarik minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perbankan.
- Program beasiswa eksternal, diberikan kepada para siswa yang berprestasi namun kurang mampu secara financial untuk memberikan kesempatan mengembangkan karir mereka di perusahaan setelah mereka lulus.
- Menyediakan program pengembangan (*development program*) untuk *entry level* yang diperuntukkan bagi *fresh graduate* melalui jalur spesialisasi tertentu. Sepanjang 2016 hingga saat ini beberapa program pengembangan yang telah dilakukan meliputi antara lain:
The Complete Banker (TCB), Relationship Manager Development Program, Small Medium Enterprise Development Program, Operations Development Program.

- Bekerjasama dengan beberapa universitas ternama di Indonesia seperti UI dan School of Business and Management ITB dalam rangka memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i terbaik untuk mengikuti proses seleksi posisi-posisi *Entry Level* di CIMB Niaga.
- Perusahaan juga membuka kesempatan kerja bagi individu dengan kebutuhan khusus, yang memenuhi kualifikasi untuk posisi tertentu, dalam upaya pemberian kontribusi kembali kepada masyarakat.
- Mengembangkan perangkat komunikasi marketing untuk memperkuat citra Perusahaan dan *employee value proposition* dalam menjaring talenta.
- *Referral* dari karyawan.

Pendidikan dan Pelatihan

Bank melalui Direktorat SDM melakukan pengembangan dan inovasi untuk merancang program pengembangan SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan. Kegiatan yang disusun senantiasa memperhatikan efektivitas, dampak dan tujuan yang ingin dicapai. Penyelenggaraan pendidikan dilakukan dengan memperhatikan kualitas berdasarkan efisiensi dan efektivitas.

Dalam pengembangan pendidikan dan pelatihan karyawan, Bank berfokus pada prinsip-prinsip pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan dan sasaran bisnis; pengembangan kompetensi kepribadian, manajerial dan kepemimpinan serta kompetensi fungsional dan teknis khusus yang diperlukan untuk mendukung sasaran bisnis; serta memberikan kesempatan kepada karyawan Bank untuk memperoleh pengalaman melalui program pertukaran karyawan.

Beberapa metode pendidikan dan pelatihan yang diimplementasikan sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- **Akademi**
Program pengembangan kapabilitas dan kompetensi karyawan melalui pendekatan akademi merupakan wadah yang mengintegrasikan rangkaian proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, *performance monitoring*, *feedback* dan *recognition*. Selama tahun 2016,

Sumber Daya Manusia

CIMB Niaga telah meluncurkan berbagai akademi yang hampir mencakup seluruh lini bisnis bank, diantaranya adalah *Service Academy, Sales Academy, Micro Small & Medium Enterprise Academy, Syariah Academy, Leadership & Culture Academy, Business Banking Academy, Treasury Academy, Enablers Academy, Risk Management Academy* dan *Credit Academy*.

• Coaching dan Mentoring

Bank juga secara aktif mendorong budaya *coaching* dan *mentoring* serta *sharing session* dari pimpinan maupun pejabat senior, untuk memberikan pengarahannya, berbagi pengalaman maupun pembelajaran kepada karyawan. Metode ini mempunyai dampak besar terhadap pengembangan diri dan personal karyawan, menumbuhkan kepercayaan diri, optimisme dan semangat bekerja. Metode ini semakin diminati dengan jumlah peserta yang terus meningkat.

• Train for The Trainer (TTT)

Pembangunan kapabilitas SDM Perusahaan terus dilakukan dengan sistematis dan berkesinambungan untuk memastikan konsistensi *output* yang ingin dicapai. Melalui metode Train for the Trainer (TTT) diharapkan penyebaran pengetahuan dan materi pengembangan dapat dilakukan secara intensif, konsisten dan tepat sasaran. Disamping itu, metode ini membantu untuk mengenali dan menyeleksi *internal trainer* yang berkualitas sehingga dapat mendukung kegiatan pelatihan.

• Hub Center

Dengan sebaran jaringan operasional Bank di seluruh Indonesia, Direktorat SDM memperluas cakupan penyelenggaraan pengembangan SDM dengan membangun *Hub-Center*. *Hub Center* ini menjadi perluasan infrastruktur pendidikan untuk meningkatkan jumlah program pelatihan dan mendekatkan *Training Center* dengan bisnis terkait.

• Online Learning

Direktorat SDM juga menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan secara *online*. *Online Learning* merupakan wadah pembelajaran, pelatihan sekaligus sertifikasi kepada karyawan yang dilakukan dengan penggunaan sistem LCMS (*Learning Content Management System*). Metode ini semakin diminati dengan semakin banyaknya permintaan bisnis unit untuk dapat melaksanakan *Online Learning*. Sepanjang tahun 2016, *Online Learning* telah diikuti oleh 25.533 peserta dengan 14 program pelatihan atau sertifikasi dengan informasi pada tabel berikut:

Program Online Learning	Total Employee
OTF (Online Test Frontliner)	6.269
Structured Product	1.298
Bancassurance (ISB)	1.805
Sales Performance Target (SPT)	785
eCertification Syariah	573
Local Induction Program (LIP)	81
Credit Policy Certification (CPC)	712
eCertification CP PBG	265
Introduction To Collection (LIP Collection)	213
Compliance Awareness Program (CAP)	741
Loan Underwriting	66
Service for Us	229
TB e-Learning (Cash Management & Value Chain Product)	128
Operational Risk Management (ORM) eLearning	12.368
Total	25.533

Selama tahun 2016, kegiatan pelatihan dan pendidikan yang telah diadakan oleh CIMB Niaga melalui Direktorat SDM adalah sebagai berikut:

Peserta Pelatihan Karyawan	2015	2016
Managerial Leadership & Personal Development	4.914	4.900
Credit Management	2.362	4.691
Risk Management Certification Program	1.193	14.247
Sales	4.300	10.696
Service	2.238	8.260
Operations & IT	9.233	6.697
Other	14.228	38.466
Total	38.468	87.957

Training Man-days (dalam hari)	2015	2016
Managerial Leadership & Personal Development	33.153	32.273
Credit Management	4.279	6.671
Risk Management Certification Program	1.905	5.198
Sales	7.934	11.238
Service	11.754	10.093
Operations & IT	14.337	10.520
Other	8.460	28.032
Total	81.821	104.025

Alokasi Dana Pengembangan Kompetensi SDM

Selama tahun 2016, dana pengembangan SDM yang dialokasikan oleh CIMB Niaga mencapai sebesar Rp169,4 miliar, tumbuh 3% dibandingkan pada tahun 2015 sebesar Rp164 miliar. Berikut rincian dari alokasi dana selama 2016 dan 2015:

BiayaPelatihan (Rp Juta)	2015	2016
Educational Set Up	91.276	89.399
Domestic & Overseas Seminar & Course	14.201	6.926
Socialization/ Workshop & Team Building	4.847	3.793
Training Supplies	270	16
Educational Operational	33.525	49.100
Training Center	18.965	19.849
Other	989	329
Total	164.073	169.412

Pengembangan Karir dan Talent Management

Pelaksanaan Manajemen Talenta

Salah satu kunci strategi retensi SDM di CIMB Niaga adalah pelaksanaan manajemen talenta. Melalui manajemen talenta, CIMB Niaga dapat memastikan bahwa karyawan terbaiknya dapat menunjukkan kinerja dan berkontribusi secara optimal.

CIMB Niaga merancang Manajemen Talenta yang bertujuan untuk mengenali, mengelola dan mengembangkan bakat atau potensi dari SDM yang berprestasi. Implementasi Manajemen Talenta dilakukan dengan komprehensif dan terintegrasi dengan rencana Bisnis Bank, khususnya bagi para talenta yang merupakan aset potensial dan penting bagi CIMB Niaga. Manajemen Talenta

memberikan kesempatan bagi SDM berprestasi untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri, sehingga dapat memberikan kontribusi lebih kepada Bank.

Pada tahun 2016, Manajemen Talenta di CIMB Niaga salah satunya dilakukan dengan mengadakan *Talent Review* melalui mekanisme *Talent Review Council (TRC)*. *TRC* berfungsi untuk menemukan, mengenali dan mengelola talenta-talenta terbaik dalam Bank, agar dapat dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan individu tersebut, dalam rangka mendukung rencana Bank.

Hasil dari *Talent Review* akan membantu Bank untuk melakukan pemetaan terhadap kekuatan dan area pengembangan dari karyawan. Hasil dari pemetaan tersebut kemudian digunakan Bank dalam menentukan strategi untuk meningkatkan kinerja karyawan serta digunakan untuk pengembangan diri dan karir karyawan. Di akhir tahun 2016, CIMB Niaga sudah melakukan *Talent Review Council* sebanyak 3 kali untuk mereview karyawan di level *Senior Management* untuk kemudian ditentukan rencana pengembangannya.

Pengembangan Future Leader dan Suksesi Pimpinan

CIMB Niaga menyadari perubahan yang cepat dan terus menerus terjadi di industri perbankan harus disikapi dengan strategi dan respon yang tepat dan *sustainable*. Termasuk dalam pengembangan SDM khususnya mempersiapkan *future leader* dan pelaksanaan proses suksesi (*Succession Planning*) untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan dan posisi kunci lainnya dalam Perusahaan.

The Complete Banker

Persiapan *future leader* dimulai dengan implementasi pengembangan terpadu dengan tujuan membangun kompetensi kepemimpinan bagi calon-calon pemimpin Perusahaan di masa mendatang. Program bagi para talenta muda berbakat ini bernama *The Complete Banker (TCB)*. Program ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk mencetak banker profesional, kompeten di bidangnya, memiliki integritas serta karakter yang sejalan dengan nilai

Sumber Daya Manusia

Perusahaan, dan memberikan kontribusi terhadap tercapainya sasaran dan strategi Perusahaan. Selain itu, Bank juga memiliki *Crash Development Program* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi spesialis di bidang kerja atau unit kerja tertentu.

TCB berdurasi 24 bulan dan menempa para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan perbankan secara umum, kesempatan untuk kerja praktek di berbagai fungsi/unit bisnis Perusahaan, maupun eksposur untuk mengasah dan melatih kemampuan berpikir strategis, inovasi, kemampuan pemecahan masalah, kerjasama tim dan kepemimpinan. Dengan beragam kemampuan dan keahlian yang diperoleh, lulusan *TCB* diharapkan mampu menjadi *Universal Banker*, memiliki jenjang karir yang menjanjikan dan siap mengisi posisi manajemen senior dalam kurun waktu 7-10 tahun mendatang.

Sejak diluncurkan program *TCB* di tahun 2010 hingga saat ini perusahaan telah merekrut 262 lulusan perguruan tinggi ternama dari Indonesia maupun luar negeri untuk mengikuti program *TCB*. Peserta yang telah selesai mengikuti dengan baik kemudian ditempatkan di posisi terpilih di unit-unit bisnis maupun support. *Output TCB* hingga tahun 2016 sebagai berikut:

Output TCB 2010-2016	Jumlah
Senior Manager	17
Manager	76
Asisstant Manager	43
Masih dalam Pendidikan	68
Total	204

Kecuali *TCB* yang mengundurkan diri/gagal

Program *TCB* telah dirancang untuk terintegrasi dengan rencana pengembangan karir, manajemen kinerja, rencana suksesi dan program retensi Direktorat SDM CIMB Niaga. Di tahun 2016, manajemen Bank juga mengimplementasikan *Platform People Review* yaitu sebuah pertemuan rutin yang dihadiri oleh pemimpin senior Direktorat SDM dengan tujuan untuk membahas perkembangan para peserta *TCB* baik dari sisi karir maupun pribadi. *People Review* diharapkan dapat memastikan strategi pengembangan berjalan dengan tepat dalam mempersiapkan para talenta

muda meniti jenjang karir menuju posisi puncak manajemen.

Program Future Leader Lainnya

Budaya *Sales* dan *Customer Experience* yang baik merupakan dasar keberlangsungan bisnis di Consumer Banking dan SME Banking. Di tahun 2016 Bank telah merekrut 766 talenta muda berbakat untuk menunjang pertumbuhan bisnis dan kapabilitas tenaga penjual di cabang-cabang melalui *Relationship Manager Development Program (RMDP)* yang difokuskan untuk meningkatkan produktivitas penjualan produk tabungan dan giro (*CASA*), *Small Medium Enterprise Development Program (SMEDP)* yang difokuskan untuk meningkatkan produktivitas penjualan produk pinjaman untuk segmen SME dan *Syariah Banking Development Program (SBDP)* yang difokuskan untuk meningkatkan produktivitas penjualan produk syariah baik di Consumer Banking maupun SME Banking.

Selain membangun budaya layanan untuk karyawan garda depan (*front office*), Bank juga turut membangun peningkatan kualitas layanan operasional di cabang melalui *Teller Development Program (Teller DP)* dan *Operation Development Program (ODP)*.

Profil Sumber Daya Manusia

Hingga akhir tahun 2016, jumlah karyawan CIMB Niaga mencapai 13.185 orang, dibandingkan pada tahun 2015 sebanyak 13.577 orang. Penurunan ini sejalan dengan kebutuhan bisnis operasional Bank dari sisi kuantitas dan kualitas. Profil SDM pada tahun 2016 dan perbandingannya dengan tahun 2015 ditunjukkan melalui informasi pada tabel-table berikut:

a) Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat dan Sub Direktorat

Direktorat	2015	2016
Anti Fraud Management	15	15
Asset Restructuring & Recovery*	123	-
Commercial Banking	329	251
Compliance, Corporate Affairs & Legal	67	64
Consumer Banking	7.559	7.689
Corporate Banking	154	138
Corporate Client Solutions	21	12
Corporate Strategic Initiatives	-	8
Credit	323	417

Direktorat	2015	2016
Human Resources	275	247
Internal Audit	125	130
Operations & IT	2,148	1.878
Private Banking**	-	-
Risk Management	118	128
Micro, Small & Medium Enterprise	1.473	1.230
Strategy & Finance	394	411
Syariah Banking	68	88
Transaction Banking	290	392
Treasury & Capital Market	95	87
Grand Total	13.577	13.185

*) Unit ARR telah digabungkan di Consumer Banking secara bertahap di 2016

***) Unit Private Banking telah digabungkan di Consumer Banking sejak Agustus 2015

b) Jumlah Karyawan berdasarkan Level Jabatan

Leveling	2015	2016
Senior Management	180	177
Middle Management	1.452	1.385
Junior Management	7.487	7.276
Non Management	4.458	4.347
Grand Total	13.577	13.185

c) Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	2015	2016
≤ 1	1.214	1.413
> 1 - 5	5.566	4.949
> 5 - 10	2.291	2.442
> 10 - 15	1.346	1.511
> 15	3.160	2.870
Grand Total	13.577	13.185

d) Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	2015	2016
< 25	913	991
> 25 - 30	3.110	3.032
> 30 - 35	3.404	3.088
> 35 - 40	2.149	2.327
> 40	4.001	3.747
Grand Total	13.577	13.185

e) Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	2015	2016
Hingga SMA	1.132	1.086
D1	57	47
D2	23	21
D3	2.382	2.211
D4	6	8
S1	9.484	9.334
S2	492	476
S3	1	2
Grand Total	13.577	13.185

f) Jumlah Karyawan berdasarkan Status

Status	2015	2016
Karyawan Tetap	12.472	11.862
Karyawan Kontrak	1.105	1.323
Grand Total	13.577	13.185

g) Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Status	2015	2016
Laki-laki	6.652	6.349
Perempuan	6.925	6.836
Grand Total	13.577	13.185

h) Jumlah Karyawan Turnover

Turnover	2015	2016
Karyawan Masuk	2.070	1.962
Karyawan Keluar	3.496	2.354

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

CIMB Niaga senantiasa berkomitmen membuka kesempatan kerja kepada kandidat-kandidat terbaik untuk bergabung dan membangun karir berdasarkan prinsip dan asas kesetaraan tanpa membedakan aspek gender, suku, ras, agama sejalan dengan ketentuan yang berlaku baik di internal maupun peraturan-peraturan eksternal. Dalam implementasinya CIMB Niaga juga membuka kesempatan bagi para kandidat terbaik yang berkebutuhan khusus (disabilitas) untuk bekerja dan berkarya. Refleksi atas penerapan asas-asas kesetaraan dilakukan sejak proses rekrutmen, seleksi dan penempatan kerja termasuk hal-hal yang terkait dengan pengupahan, kesejahteraan, jaminan sosial tenaga kerja, kondisi lingkungan kerja, pelatihan, dan lain-lain.

Sumber Daya Manusia

Sebagai bentuk dukungan CIMB Niaga bagi masyarakat yang berkebutuhan khusus, CIMB Niaga bekerjasama dengan Pihak Ketiga memberikan kesempatan kerja sebagai berikut:

Jenis Disabilitas	Jumlah	Job	Lokasi
Tunanetra	48	Telesales Funding Officer	CIMB Niaga Gajah Mada
Tunarungu	3	PBO Social Media	CIMB Niaga Gajah Mada



Jumlah karyawan berdasarkan *gender* merupakan salah satu bukti bentuk azas-azas kesetaraan yang diberikan oleh perusahaan.

Status	2015	2016
Laki-laki	6.652	6.349
Perempuan	6.925	6.836
Grand Total	13.577	13.185

Sistem Informasi SDM

CIMB Niaga menggunakan Sistem Informasi yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan dan manajemen SDM guna meningkatkan internal efisiensi meliputi proses perekrutan, management & administrasi data SDM, aktifitas penggajian, serta pelatihan karyawan. Disamping itu, Sistem Informasi SDM yang dimiliki juga digunakan untuk menunjang perencanaan dan analisa sumber daya manusia.

Fokus pengembangan sistem aplikasi SDM di tahun 2016 secara berkelanjutan mengarah kepada otomatisasi proses internal, peningkatan efisiensi & control dan peningkatan kualitas informasi.

Implementasi Program Layanan Dari Hati 2016

Program Layanan Dari Hati yang dimulai pada September 2015 merupakan salah satu bentuk implementasi "3 Perilaku Utama" CIMB Niaga, yaitu "Bekerja Keras untuk Memuaskan Nasabah" (*Go The Extra Mile to Delight Customer*). Program ini bertujuan untuk mengedukasi karyawan CIMB Niaga akan pentingnya menciptakan *customer experience* yang positif dan menyebarkan semangat layanan dari hati kepada setiap insan CIMB Niaga, baik *frontliner*, *middle office*, maupun *back office*.

Kebijakan Anti Fraud

Sepanjang tahun 2016, frekuensi kasus *fraud* tercatat sebanyak 25 kasus yang melibatkan karyawan baik karyawan tetap maupun kontrak. Mengantisipasi hal ini, sepanjang tahun 2016, Bank menerapkan sejumlah langkah antisipatif terjadinya *fraud* yang dilakukan Direktorat SDM antara lain:

- Membangun Budaya *Anti Fraud* (*Anti Fraud Culture & Awareness*) kepada seluruh karyawan melalui program *training* baik bagi karyawan baru maupun *existing*, *Anti Fraud campaign*, *media email blast*, dan media bulletin internal.

- Penerapan sanksi secara jelas dan tegas berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan pelaporan ke Regulator/Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan bila dianggap perlu akan diproses lebih lanjut melalui pelaporan ke pihak berwajib (Kepolisian).
- Mendorong implementasi kebijakan dan prosedur secara disiplin dan konsisten.
- Menerapkan implementasi *Know Your Employee* melalui:
 - a) Meningkatkan fungsi pengawasan supervisor secara konsisten.
 - b) Menjalankan prinsip kehati-hatian pada proses seleksi dan rekrutmen dengan melakukan pengecekan latar belakang setiap kandidat.
 - c) Deteksi dini terhadap transaksi mencurigakan pada rekening karyawan.

Tingkat Turnover Karyawan

Informasi mengenai tingkat *turnover* karyawan yang ada di Bank saat ini serta perbandingannya dengan tahun sebelumnya dapat disampaikan melalui tabel berikut:

Data Turnover Rate	2015	2016
Karyawan Keluar Secara Sukarela	1.515	1.184
Turnover Rate	10,4%	8,9%

Dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa angka *turnover* tahun ini menurun dari tahun lalu. Salah satu penyebab angka *turnover rate* perusahaan adalah adanya penerapan *talent management* dan program pelatihan pendidikan yang terstruktur.

Kesejahteraan SDM

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja karyawan CIMB Niaga meliputi penilaian atas pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan penilaian atas kompetensi yang selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan. Hasil penilaian kinerja karyawan tersebut menjadi salah satu faktor yang diperhitungkan dalam pemberian remunerasi berbasis kinerja maupun promosi jabatan kepada karyawan. Beberapa tahapan yang

dilaksanakan untuk memastikan bahwa penilaian kinerja diberikan secara objektif dan adil, yaitu sebagai berikut tahapan-tahapannya:

1. Mulai dari penilaian sendiri oleh karyawan (*self assessment*).
2. Penilaian sementara oleh atasan (*preliminary review*).
3. Validasi kinerja dengan unit terkait.
4. Proses diskusi kinerja secara tatap muka antara atasan dan karyawan (*1-on-1 discussion*).

Remunerasi

CIMB Niaga menyediakan berbagai sistem remunerasi untuk menunjang kesejahteraan karyawan baik yang sifatnya wajib sesuai perundang-undangan yang berlaku maupun yang sifatnya tambahan. Sistem remunerasi ini menjadi salah satu aspek yang penting dalam menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Sebagai organisasi dengan budaya kerja berbasis kinerja, Bank juga memastikan strategi dalam menyusun kebijakan remunerasi diselaraskan dengan pencapaian dan prestasi kerja.

Penyusunan kebijakan remunerasi ini tidak terlepas dari kemampuan perusahaan serta senantiasa berlandaskan kompetitif, adil dan berbasis risiko sejalan dengan arahan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk menjaga remunerasi Bank agar tetap kompetitif, Bank senantiasa melakukan *benchmarking* melalui survei yang dilakukan oleh pihak independen.

Pembenahan strategi remunerasi meliputi kajian terhadap kebijakan Remunerasi berbasis risiko, pemberdayaan melalui implementasi sistem serta peningkatan kebijakan dan prosedur pelaksanaan program manfaat (*benefit*). Selain itu, kajian dan perubahan terhadap skema insentif dalam rangka mendorong kesinambungan antara strategi perusahaan dengan strategi unit bisnis senantiasa dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip risiko operasional dan finansial.

Sumber Daya Manusia

Penyusunan strategi retensi terhadap talenta menitikberatkan pada pengembangan diri dan eksposur pada proyek-proyek kunci maupun penempatan-penempatan lain dengan tetap berlandaskan jabatan dan kompetensi untuk membantu mempertahankan karyawan yang berkualitas dan terus mendorong kinerja dan prestasi karyawan.

Pengkajian sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Kinerja keuangan Perusahaan.
- Kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*).
- Praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*).
- Asas kelayakan dan kepatantasan sesuai dengan posisi/jabatan.
- Kesetaraan internal (*internal equity*).

CIMB Niaga berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, dan selalu memastikan bahwa tidak ada karyawan yang menerima imbalan dibawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Promosi Jabatan

Dalam menentukan promosi jabatan karyawan, terdapat beberapa hal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan yaitu sebagai berikut:

- Kapabilitas karyawan untuk mengemban tugas dan tanggung jawab yang lebih besar.
- Konsistensi kinerja karyawan dalam beberapa tahun terakhir.
- Adanya kebutuhan posisi bagi karyawan untuk dipromosikan (*vacancy driven*), baik karena adanya posisi jabatan kosong (*vacant position*) ataupun karena adanya peningkatan konten jabatan (*job enlargement*).

Tingkat Kepuasan Karyawan dan Nasabah

CIMB Niaga melakukan survei terhadap tingkat kepuasan dan keterikatan secara berkala atau yang dikenal dengan *Employee Engagement Survey (EES)*. Survei tersebut melibatkan seluruh karyawan pada seluruh jenjang organisasi. Tingkat partisipasi (Participation Rate) dan Index tingkat kepuasan dan keterikatan

(*Employee Engagement Index* dan *Sustainable Engagement Index*) menunjukkan peningkatan menjadi 99% di tahun 2016 dibandingkan dua tahun sebelumnya sebesar 98%. Demikian pula dengan Index hasil survei juga menunjukkan peningkatan dari 91 di tahun 2014 menjadi 92 di tahun 2016.

Survei keterikatan karyawan pada tahun 2016 diselenggarakan secara serentak yang mencakup 131 pertanyaan yang terbagi ke dalam 24 kategori diantaranya *Career Development, Communication, Cost Management, Customer Focus, Empowerment, Leadership, Organisation Change, Organisation Culture, Risk, Strategy, Direction & Objectives* dan lain-lain.

Melalui hasil EES survei tersebut dapat diperoleh gambaran mengenai kekuatan yang dimiliki perusahaan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan, dimana hasilnya dapat dijadikan dasar untuk menyusun langkah-langkah peningkatan guna mendukung pencapaian kinerja CIMB Niaga yang lebih baik.

Hubungan Industrial

Komitmen Peningkatan Produktivitas

CIMB Niaga berkomitmen untuk membangun dan memelihara Hubungan Industrial sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara karyawan, Perusahaan dan pemerintah (Tripartit) untuk memastikan perlindungan terhadap kepentingan dan hak semua pihak, dipenuhinya kewajiban-kewajiban semua pihak sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan akhir pengaturan Hubungan Industrial di CIMB Niaga adalah untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan maupun Perusahaan. Kedua tujuan ini saling berkaitan, tidak terpisahkan, bahkan saling mempengaruhi. Produktivitas Bank yang diawali dengan produktivitas kerja karyawan dan hanya mungkin terjadi apabila Perusahaan didukung oleh karyawan yang sejahtera dan memiliki harapan masa depan yang lebih baik.

CIMB Niaga memandang bahwa Serikat Pekerja merupakan *partner* Perusahaan dalam membangun dan memelihara hubungan industrial yang harmonis

di lingkungan kerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan komunikasi secara berkala dan berkesinambungan agar dapat mempertahankan harmonisasi yang selama ini telah terjalin. Pada tahun 2016, CIMB Niaga bersama Serikat Pekerja tengah melakukan Perundingan Perjanjian Kerja Bersama untuk periode dua tahun berikutnya.

Realisasi Kegiatan dalam Jaringan Hubungan Industrial 2016

Dalam upaya membangun dan menjaga komunikasi yang berkesinambungan, secara berkala CIMB Niaga bersama Serikat Pekerja melakukan pertemuan baik formal maupun informal. Sepanjang tahun 2016, CIMB Niaga dan Serikat Pekerja telah melakukan pertemuan formal sebanyak 10 kali pertemuan. Melalui serangkaian pertemuan tersebut diharapkan tercipta hubungan industrial yang harmonis di lingkungan CIMB Niaga sehingga dapat terbangun lingkungan kerja yang kondusif.

Hingga akhir tahun 2016, terdapat 4 Serikat Pekerja (SP) di CIMB Niaga, yaitu sebagai berikut:

1. Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI),
2. Serikat Pekerja Ikatan karyawan CIMB Niaga (IKCN),
3. Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN), dan
4. Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN).

Masing-masing dari keempat Serikat Pekerja tersebut memiliki anggota yang tersebar baik di kantor pusat maupun di kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

Komunikasi Internal

Komunikasi internal memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mendukung keberhasilan program dan aktivitas Bank untuk menciptakan dukungan terhadap kebijakan manajemen; mendorong upaya-upaya transformasi usaha dalam menjawab berbagai tantangan dan perubahan; serta membangun *emotional engagement* dan *emotional connection* yang erat antar karyawan dan antar unit kerja. Oleh karena itu, dibutuhkan *platform* komunikasi internal yang terintegrasi dengan baik secara internal maupun eksternal sehingga dapat menjangkau seluruh karyawan secara efektif dan efisien.

Komunikasi internal di CIMB Niaga yang berlandaskan pada prinsip keterbukaan dan transparan, komunikasi dua arah, dapat dipertanggungjawabkan, aktual, akurat, sederhana, dan mudah dipahami, diharapkan dapat menggerakkan karyawan sebagai *brand ambassador* Perusahaan. Hal ini memungkinkan mereka untuk dapat melindungi dan mencegah hal-hal yang mengganggu reputasi Bank, serta mempromosikan berbagai produk dan layanan Perusahaan.

CIMB Niaga menyelenggarakan komunikasi internal secara konsisten yang didukung dengan pemanfaatan teknologi dalam penyampaian informasi secara inovatif melalui *email blast* dalam format *e-newsletter*, CIMBNET, *SMS blast*, *wallpaper* di komputer, dan *Digital media Service TV Channel* yang dimiliki akan terus dikembangkan kedepannya dalam bentuk *WhatsApp*, *Mobile Application*, dan lain-lain.

Inovasi dari Hati dan sosialisasi kampanye "A Better CIMB" (ABC) merupakan kampanye yang dilaksanakan secara masif bekerjasama dengan unit bisnis untuk menginternalisasi nilai-nilai dalam CIMB Niaga kepada seluruh karyawan.

CIMB Niaga Club (CNC)

CIMB Niaga Club (CNC) adalah organisasi informal karyawan CIMB Niaga yang merupakan wadah aktivitas karyawan di luar jam kantor, karyawan CIMB Niaga dapat menyalurkan hobi dan kreativitas dalam bidang olah raga, kesenian, sosial, dan kerohanian. Seluruh kegiatan ini bertujuan agar dapat terjaga keseimbangan antara pekerjaan dan aktivitas di luar pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan semangat kerja karyawan.

Semangat kebersamaan, kekeluargaan, sportivitas dan kompetisi untuk selalu jadi yang terbaik merupakan motto dari CIMB Niaga Club. Rasa kebersamaan dan kekeluargaan sesama karyawan dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh CNC tidak saja memberikan kesegaran dan penyaluran hobi dan bakat kepada karyawan-karyawannya namun turut serta mengangkat nama baik bagi CIMB Niaga melalui berbagai kegiatan di tingkat Daerah, Nasional, dan Regional.

Sumber Daya Manusia

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh CNC pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 14 Februari 2016, atas permintaan CEO, untuk pertama kalinya diadakan *"Family Gathering"* serentak di 5 area (Jabar, Jabodetabek, Jateng, Jatim, Indtim) untuk wilayah Jabodetabek di Dunia Fantasi – Taman Impian Jaya Ancol.
2. Dibuatkan komunitas CNC *Runners* yang dianggotakan oleh karyawan CIMB Niaga pada tanggal 6 Maret 2016, lalu komunitas tersebut mengikuti kegiatan pertama kalinya bersama GROUP CEO Bp. Tengku Dato' Sri Zafrul Aziz pada kegiatan Sentul Marathon, pada tanggal 27 Maret 2016.
3. Pada tanggal 16 April 2016, CNC Area Jakarta menyelenggarakan acara Christian Spiritual Transformation & Character Development dalam rangka Paskah, yang diikuti oleh 100 orang karyawan/karyawati CIMB Niaga yang berlokasi kantor di Jakarta.
4. Pada tanggal 12 Mei 2016, CNC bekerja sama dengan PMI menyelenggarakan kegiatan donor darah di 2 lokasi, yaitu di Menara Sentraya – Blok M dan di Griya Niaga Bintaro. Acara tersebut berhasil diikuti oleh ± 400 orang.
5. Pada tanggal 25-26 Juni 2016, diselenggarakan Ramadhan Spiritual Quotient Training (RSQT) oleh CNC serentak di 6 Area, yang diikuti oleh 250 karyawan/ti CIMB Niaga.
6. Pada tanggal 19 Juli 2016, CNC telah melakukan pemilihan pengurus CNC Area Jakarta periode masa kepengurusan 2016-2018.
7. Pada tanggal 22 – 23 Juli 2016, telah diadakan Pelatihan *First Aid* kerjasama dengan PMI, kegiatan ini dibuat sebagai implementasi dari isi MOU antara PMI & CNC. Kegiatan ini dilaksanakan agar perwakilan karyawan yang ikut serta bisa melakukan pertolongan pertama di lingkungan kerjanya. Pelatihan ini dilakukan secara teori dan praktek. Pelatihan ini juga mendapatkan sertifikasi dari PMI untuk 50 peserta yang hadir.
8. Pada tanggal 23 Agustus 2016 bertempat di Training Centre CIMB Niaga Mimika - Papua, lantai 3, diadakan kegiatan Donor Darah yang diikuti oleh nasabah CIMB Niaga dan masyarakat sekitar Mimika. Acara ini berhasil menghimpun sebanyak 75 kantong darah, yang diserahkan kepada RSUD Mimika.
9. Pada tanggal 8 September 2016 telah dilaksanakan *Medical Check Up on site* di Graha CIMB Niaga, lantai M. Kegiatan ini diselenggarakan bersama antara CIMB Niaga Club dengan HR Benefit & Service dengan bekerjasama dengan RS Bethsaida, dan diikuti sebanyak 50 orang karyawan/ti CIMB Niaga.
10. Pada tanggal 12 September 2016, CNC Area Indtim mengadakan kegiatan penyembelihan hewan qurban untuk memperingati Hari Raya Idul Adha 1437 H di CIMB Niaga cabang Ahmad Yani – Makassar.
11. Pada tanggal 22 September 2016, CNC bekerjasama dengan Community Development Group menyerahkan bantuan CSR PT Bank CIMB Niaga Tbk kepada Yayasan Sahabat Pulau berupa 2 unit laptop untuk pembuatan Rumah Baca Digital bagi anak-anak daerah terpencil di Pulau Selayar – Sulawesi Selatan.
12. Pada tanggal 20 Oktober 2016, CNC telah melakukan pemilihan pengurus CNC Area Sumatera periode masa kepengurusan 2016-2018.
13. Pada tanggal 30 November 2016, CNC Jakarta bersama HR Benefit dan Learning & Development mengadakan *Health Talk* di Bintaro yang dihadiri oleh karyawan/ti CIMB Niaga Bintaro.
14. Pada tanggal 1 Desember 2016, CNC bekerjasama dengan PMI telah melaksanakan kegiatan Donor Darah rutin yang diselenggarakan di 2 lokasi, yaitu Graha CIMB Niaga – Sudirman dan Griya Niaga 2 – Bintaro.
15. Pada tanggal 3 Desember 2016, bertempat di Jaya Ancol Bowling Center, telah dilangsungkan turnamen bowling yang diselenggarakan oleh IKA UII Jakarta yang diikuti oleh komunitas CNC Bowling.
16. Pada tanggal 22 Desember 2016, Pengurus CNC Area Sumatera menyerahkan dana hasil penggalangan PEDULI ACEH yang selama ini dikumpulkan oleh Pengurus CNC Area Sumatera di lingkungan karyawan/ti CIMB Niaga Area Sumatera. Dari hasil penggalangan dana ini terkumpul dana sebesar Rp. 12.552.300,- yang kemudian disetorkan ke rekening CIMB NIAGA PEDULI untuk membantu korban bencana gempa bumi di Aceh.

Realisasi Program Komunikasi Internal

Realisasi program komunikasi internal yang telah direalisasikan sepanjang tahun 2016 antara lain meliputi:

- HR Info
- Galeri
- CEO Message
- Internal News

Program Komunikasi Internal Lainnya

Komunikasi internal lainnya yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Channel	Tujuan
CEO Hotline: Aspirasi melalui SMS ke CEO Hotline mengenai Sumber Daya Manusia, Bisnis dan lain-lain	Merupakan salah satu media komunikasi antara karyawan dan Pimpinan Perusahaan demi kemajuan Perusahaan, kepatuhan dan perbaikan kualitas layanan serta sumber daya manusia.
CIMBNET: Update berita yang ada di internal Perusahaan dan group tentang kebijakan manajemen, Blog Presiden Komisaris serta info produk terbaru yang dapat dibaca secara detil melalui portal CIMB Niaga Net.	Menyampaikan informasi secara aktual dan faktual kepada karyawan dengan menggunakan jaringan intranet.
GALERI: Menyampaikan berita dari kegiatan Perusahaan, kegiatan sosial perusahaan, penerimaan <i>award</i> dari pihak external, berita dari cabang-cabang (<i>branch</i>), berita dari unit bisnis (<i>product, promo</i>) atau info Teknologi Informasi, dan lain-lain	Menyampaikan informasi secara aktual dan faktual kepada karyawan dengan menggunakan <i>e-Newsletter</i>
CIMB Niaga News: Majalah Triwulanan ini dicetak sebanyak 3.500 eksemplar dan didistribusikan kepada karyawan Perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Senior serta CIMB Group dengan motto media komunikasi dan edukasi internal. Peningkatan kualitas CIMB Niaga News baik dari segi informasi yang disampaikan, tata bahasa dan desain tata letak agar lebih mudah dipahami dan menarik dibaca oleh para karyawan.	Menyampaikan informasi mengenai segala aktivitas, kebijakan dan aspirasi agar dapat dipahami secara merata keseluruhan jajaran di CIMB Niaga melalui majalah berkala.
Senior Management Walkabout: <i>Road show</i> oleh manajemen ke berbagai area atau wilayah di seluruh Indonesia dimana Perusahaan berada, dengan mengambil momen-momen penting seperti Safari ramadhan, Halal Bi Halal dan Gema Natal serta <i>event-event</i> penting lainnya.	Kegiatan Senior Management Walkabout ini merupakan kegiatan tatap muka dan komunikasi dua arah antara manajemen dengan karyawan Perusahaan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi terkini Perusahaan dan kinerja yang telah tercapai serta mendengarkan aspirasi dari karyawan secara langsung.

Fokus dan Rencana Strategis SDM 2017

Empat Inisiatif Utama

Kondisi makro ekonomi nasional dan target bisnis yang cukup menantang di tahun 2017 membutuhkan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Pemenuhan kebutuhan SDM yang berkualitas menjadi tantangan tersendiri, dikarenakan *talent war* yang semakin tinggi baik di industri perbankan, jasa keuangan maupun dengan sektor bisnis lainnya.

Melihat hal tersebut, Perusahaan berusaha untuk fokus dalam melakukan peninjauan ulang terhadap organisasi dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia termasuk sumber daya manusia melalui manajemen talenta yang berkesinambungan dan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sesuai dengan strategi bisnis.

Untuk menjawab tantangan tersebut, terdapat 4 inisiatif utama dari 8 *Roadmap Human Capital* yang akan dilaksanakan oleh Human Resource CIMB Niaga pada tahun 2017 dengan tema besar "Forward", meliputi hal-hal sebagai berikut:

Sumber Daya Manusia

Otomasi Layanan SDM

Sesuai dengan strategi perbankan digital, pengembangan sistem SDM akan diutamakan di tahun 2017. Fokus pengembangan sistem aplikasi SDM di tahun 2017 mengarah kepada otomasi proses internal, peningkatan efisiensi dan kontrol, serta peningkatan kualitas informasi untuk keperluan analisa dan mendukung program-program SDM. Implementasi pengajuan pembelajaran karyawan akan mulai dilakukan secara serentak lewat sistem SDM. Disamping itu, di tahun 2017 juga akan dimulai pengembangan self-service karyawan untuk memfasilitasi permintaan dan perpindahan karyawan melalui sistem.

Membangun Talenta dari Dalam

Melihat target bisnis yang cukup menantang di tahun 2017 membutuhkan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Salah satu prioritas SDM di tahun 2017 adalah mendukung pertumbuhan bisnis melalui program Internal Mobility, Internal Succession.

Untuk menunjang hal tersebut, CIMB Niaga juga akan terus menerapkan pengembangan future leader dan suksesi pimpinan melalui program pengembangan *The Complete Banker (TCB)* maupun pemenuhan kebutuhan kompetensi spesialis di bidang kerja atau unit kerja tertentu melalui Crash Development program.

Selain itu, Bank juga akan terus melakukan Talent Review Council (TRC) untuk mengidentifikasi karyawan yang bertalenta terhadap posisi kritical dan karyawan yang akan memasuki masa pensiun menjadi prioritas utama bank dalam mengembangkan perencanaan pergerakan talenta yang terstruktur. Bank juga akan membangun model jenjang karir untuk setiap unit organisasi yang dapat dijadikan panduan

bagi karyawan dalam merencanakan karirnya secara lebih efektif. Melalui model jenjang karir, karyawan dapat mengetahui kompetensi yang dipersyaratkan untuk mencapai suatu posisi tertentu dan bagaimana mencapainya.

Perbaikan yang Berkesinambungan

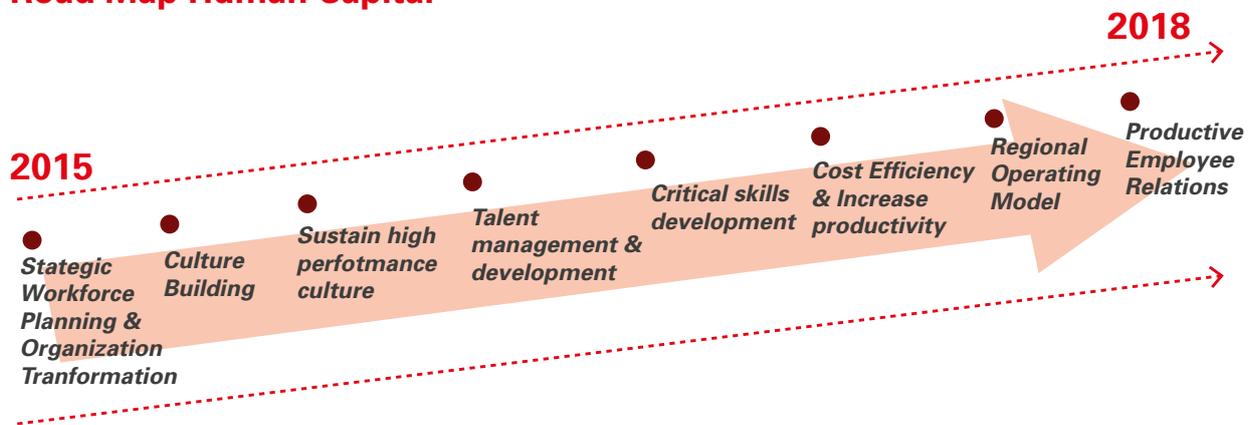
Peningkatan efisiensi dan efektifitas di bidang layanan operasional HR di tahun 2017 akan berfokus pada perbaikan bisnis proses yang lebih efisien, risiko yang lebih rendah serta waktu pemrosesan (*turn-around time*) yang lebih baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kepada karyawan perusahaan.

Selain itu, di tahun 2017, CIMB Niaga akan terus melakukan proses evaluasi efektivitas organisasi secara berkelanjutan dengan memperhatikan pedoman organisasi yang ditetapkan. Bank sangat memperhatikan efektivitas dan efisiensi yang tercermin dari produktivitas baik dari organisasi itu sendiri maupun karyawan di dalamnya. Perusahaan akan terus melakukan proses analisa, evaluasi jabatan dan pengkinian uraian jabatan sesuai dengan perubahan yang terjadi termasuk perubahan yang mendukung perbaikan proses kerja di organisasi.

Penyelarasan Budaya

Di tahun 2017 Perusahaan akan secara berkelanjutan untuk meningkatkan budaya sadar risiko & kepatuhan yang lebih intensif dan terstruktur. Selain itu, Perusahaan akan terus melakukan penyelarasan budaya dengan lebih banyak mengaktifkan sel-sel ABC di unit kerja lainnya maupun di kantor pusat, membangun kegairahan bagi karyawan akan budaya Perusahaan melalui berbagai komunikasi interaktif, serta senantiasa menyisipkan ABC dalam berbagai inisiatif Bank.

Road Map Human Capital



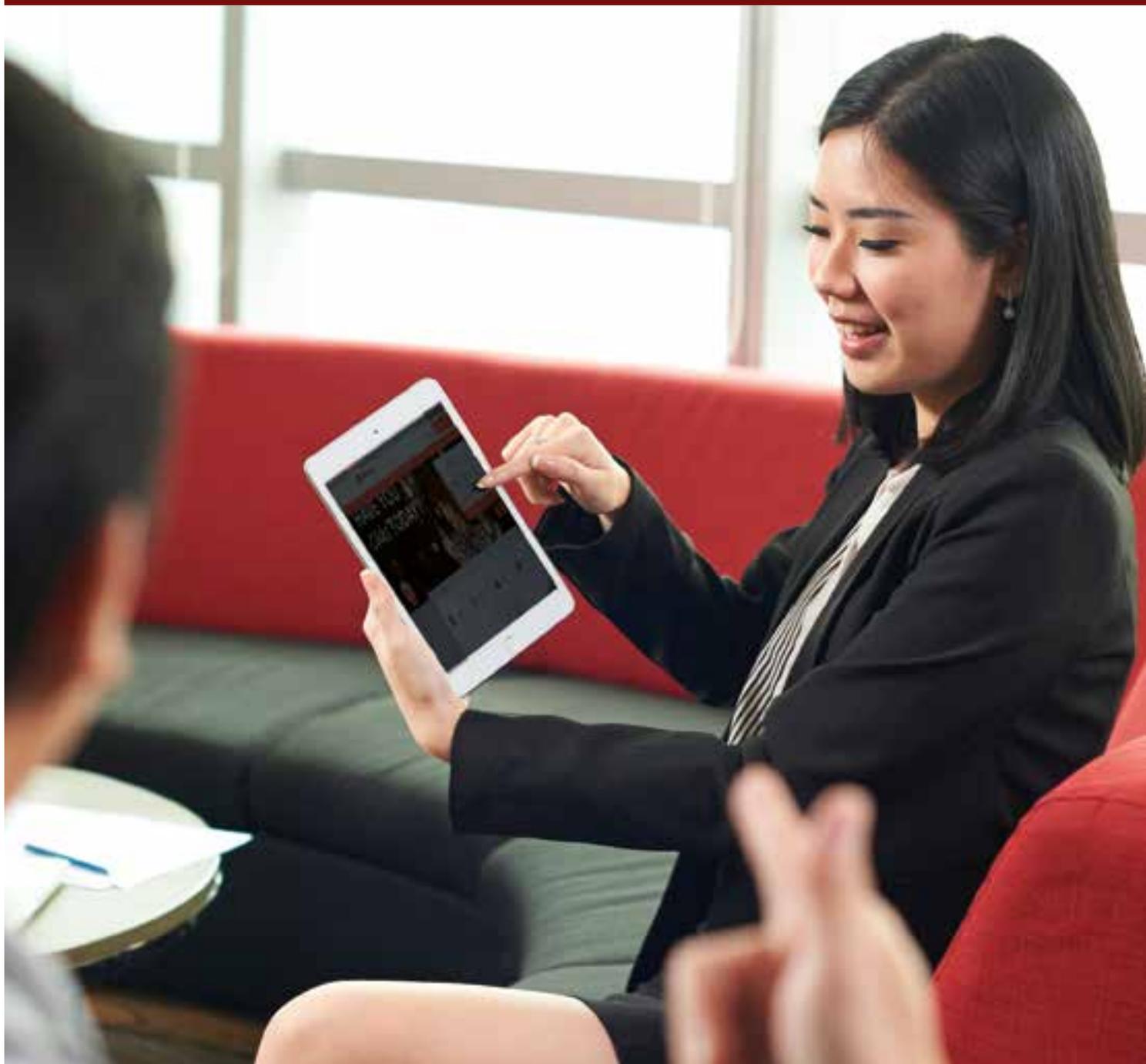
Bagi CIMB Niaga, pencapaian pertumbuhan usaha yang optimal dapat dicapai dengan penyelarasan pengembangan strategis di semua unsur usaha Perusahaan, termasuk unsur SDM. CIMB Niaga telah menyusun rencana jangka panjang pengelolaan SDM berupa *Roadmap Human Capital* yang memuat tahapan, prioritas, dan fokus pengembangan SDM dari waktu ke waktu. *Roadmap Human Capital* tersebut memuat 8 prioritas utama pengembangan SDM dari waktu ke waktu selama periode tahun 2015 sampai dengan 2018, diantaranya *Strategic Workforce Planning & Organization Transformation*, *Culture Building*, *Sustain High Performance Culture*, *Talent Management & Development*, *Critical Skills Development*, *Cost Efficiency & Increase Productivity*, *Regional Operating Model*, serta *Productive Employee Relations*.



Amanda Christie Muliawan
TCB Batch 11, Treasury and Capital Market
Directorate

Menjadi bagian dari program *The Complete Banker (TCB)* merupakan pilihan yang terbaik untuk mendukung jenjang karir saya. Selama masa pendidikan *TCB* saya mendapat banyak ilmu mengenai perbankan dari pelatihan di kelas, *On-the-Job Training* dan proyek-proyek riil yang menantang. Kesempatan untuk mendapatkan mentoring dan coaching dari para pemimpin juga sangat terbuka. Program ini sungguh memberi saya kesempatan untuk berkembang sebagai individu baik secara akademik dan sosial. Program *TCB* merupakan *platform* yang tepat untuk membangun karir saya sebagai banker yang profesional.

© Tinjauan Pendukung Bisnis



Operasional & Teknologi Informasi

CIMB Niaga senantiasa melakukan identifikasi atas perubahan yang diperlukan pada prosedur kerja serta meninjau kembali implementasi 1P berdampak pada efisiensi proses dan biaya serta dapat memberikan kontribusi lebih besar pada produktivitas karyawan guna mendukung Bank dalam mencapai manajemen kerja yang lebih efisien dan efektif memudahkan penciptaan atau inovasi produk baru dan layanan lebih baik



Kevin Hardjana
CEO PT Hanata Pratama

.....

“Saya sudah menjadi Nasabah CIMB Niaga Digital Lounge sejak tahun 2014. Pengalaman saya membuka tabungan di CIMB Niaga Digital Lounge sangat membuat saya tidak percaya dimana proses pembukaan tabungannya cepat hanya sekitar 10 – 15 Menit. Saya baru pertama kali mengetahui bahwa fitur produk dan sistem Branchless di CIMB Niaga Digital Lounge sangat inovatif, hal ini sebagai salah satu hal yang membuat saya tertarik untuk membuka tabungan di CIMB Niaga Digital Lounge. Menurut saya CIMB Niaga Digital Lounge mempunyai keunggulan yang berbeda dengan bank lainnya, yaitu Lokasinya strategis yang berada di mall-mall besar, Jam buka setiap hari sampai dengan jam 9 malam yang memudahkan proses transaksi, Design etalase yang menarik dan gaul.”

“Saya rasa untuk memenuhi kebutuhan perbankan pribadi, CIMB Niaga Digital Lounge sudah cukup memenuhi segala transaksi sehari-hari, dengan fasilitas setor & tarik tunai lebih mudah, dan lokasinya yang tersebar di mall-mall besar sangat memudahkan jika ada masalah dan keperluan yang mendadak.”

“Pengalaman yang sangat mengesankan untuk saya dimana saya mengikuti program lelang Paket F1 Singapore di tahun 2015, saat itu saya mendapatkan undangan email promo ulang tahun dan dapat langsung mengikuti program lelang. Dan tidak di sangka ternyata dari proses bidding yang sangat seru itu, saya yang menjadi salah satu pemenang bidding Paket F1 Singapore.”

“Saya berharap Semoga ke depannya CIMB Niaga Digital Lounge tetap maju dan berkembang dengan produk-produk baru yang revolusioner. Seperti halnya pertama kali meluncurkan sistem ini di dunia perbankan.”

Operasional & Teknologi Informasi

Operasional

Kebijakan Operasional

CIMB Niaga terus mengimplementasikan kebijakan dan inisiatif strategis yang terintegrasi dalam operasional bisnis dalam rangka mengantisipasi tantangan dan kebutuhan pelanggan akan produk dan pelayanan perbankan yang berkualitas. Secara berkelanjutan, CIMB Niaga melakukan inovasi dan peningkatan operasional agar dapat memberikan pengalaman perbankan yang berkesan di hati seluruh nasabah.

CIMB Niaga melalui Sub Direktorat Operasional melakukan pengelolaan dan pengembangan operasional bisnis. Sub Direktorat Operasional memiliki tugas untuk mendukung Rencana Bisnis Bank dengan memastikan kesinambungan dukungan kepada unit bisnis dalam memenuhi ekspektasi para *stakeholder*. Sub Direktorat Operasional juga bertanggung jawab untuk terus melakukan perbaikan proses dan senantiasa melakukan inovasi guna mengoptimalkan produktivitas dan kualitas kerja. Sub Direktorat Operasional juga bertanggung jawab terhadap pengendalian biaya operasional untuk menuju efisiensi dan fungsi kontrol operasional yang memadai.

Dalam pengelolaan dan mitigasi risiko, melalui Sub Direktorat Operasional, CIMB Niaga melakukan penegasan kembali bahwa kehadiran nasabah diwajibkan dalam setiap proses pembukaan rekening, pengawasan proses rekonsiliasi akhir hari dan pengkinian kebijakan dan prosedur. Selain itu, perbaikan proses yang berkesinambungan oleh Sub Direktorat Operasional senantiasa dilakukan agar menjadi lebih efisien, serta memiliki model bisnis yang jelas dan lengkap. Setiap karyawan Sub Direktorat Operasional juga harus menyadari pentingnya melakukan pekerjaan dengan benar pada kesempatan pertama.

Dalam hal sumber daya manusia, setiap pimpinan secara konsisten dibekali kemampuan *coaching* yang lebih baik, melakukan monitoring dan mempersiapkan pejabat/karyawan pengganti. CIMB Niaga juga menyadari pentingnya melakukan peningkatan kedisiplinan dalam eskalasi masalah serta penanganan yang tepat dalam setiap masalah yang signifikan.

Strategi Operasional

CIMB Niaga melanjutkan inisiatif yang sudah dilakukan

pada tahun-tahun sebelumnya, terutama inisiatif-inisiatif yang diperlukan setelah diimplementasikannya sistem perbankan yang baru 1P di Januari 2016. *Core Banking System 1P* merupakan sistem inti yang menghubungkan seluruh sistem di CIMB Niaga, sehingga Sub Direktorat Operasional tetap fokus pada perubahan proses dan alur kerja di seluruh unit.

Sub Direktorat Operasional senantiasa melakukan identifikasi atas perubahan yang diperlukan pada prosedur kerja serta meninjau kembali implementasi 1P berdampak pada efisiensi proses dan biaya serta dapat memberikan kontribusi lebih besar pada produktivitas karyawan di Sub Direktorat Operasional.

Strategi lainnya yang diterapkan Sub Direktorat Operasional dalam mendukung kinerja bisnis CIMB Niaga serta pengendalian biaya operasional antara lain sebagai berikut:

- Optimasi ruang kerja dan kebutuhan pegawai baru.
- Mengkaji ulang terhadap setiap pengeluaran rutin.
- Penghematan operasional Cabang.
- Senantiasa melakukan kajian untuk mendapatkan proses kerja yang lebih efektif dan efisien.

Ke depannya Sub Direktorat Operasional akan senantiasa mendukung Bank dalam mencapai manajemen kerja yang lebih efisien dan efektif, serta memudahkan penciptaan dan inovasi produk baru, proses bisnis dan layanan yang lebih baik.

Program Kerja Operasional

Beberapa aktivitas program kerja yang dilakukan Sub Direktorat Operasional sepanjang tahun 2016 adalah 2 proyek besar dari Bank Indonesia yaitu implementasi SKN Generasi II dan RTGS-S4 Generasi II. Dalam hal ini, Sub Direktorat Operasional secara aktif mengikuti Fokus Grup yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, dan memastikan bahwa implementasi di CIMB Niaga berjalan dengan lancar dan sukses. Sub Direktorat Operasional juga mendukung program kerja dari Manajemen Risiko dengan pembentukan *Risk Control Unit*.

Program kerja lain dari Sub Direktorat Operasional pada tahun 2016 sebagai berikut:

- Implementasi Rec7 sebagai alat pendukung rekonsiliasi.
- Sentralisasi pelaksanaan unit Penyimpanan Dokumen Pinjaman di Area yang terpusat.

- Optimasi dan Pemantauan Batas Uang Kas yang disimpan pada akhir hari.
- Pelaksanaan & sosialisasi terkait proses kontrol yang mendasar.
- Re-organisasi Pelaksana Kerja Operasional di Kantor Regional.
- Pelaksanaan Program Pengembangan staf Operasional dalam rangka persiapan kader-kader penerus dalam unit Divisi Operasional melalui program *Operation Development Program (ODP)*.

Dalam implementasi *system core banking 1P*, Sub Direktorat Operasional memiliki peran penting antara lain dimulai dari desain, melakukan *testing*, memberikan *training* tentang pemakaian dan cara kerja dengan sistem baru, hingga implementasi pada awal tahun 2016.

Penghargaan

Beberapa penghargaan yang berhasil diraih CIMB Niaga dalam bidang Operasional sebagai berikut:

- *Runner-up* oleh Bank Indonesia untuk pelaporan DHN untuk Bank Buku 3.
- Pengakuan oleh Bank Indonesia atas partisipasi aktif dalam penukaran denominasi kecil saat bulan ramadhan.
- STP Award oleh BNY Mellon untuk Payment Rate diatas 93%.

Rencana 2017

Pada tahun 2017, dalam rangka memberikan dukungan operasional kinerja bagi CIMB Niaga secara efektif dan efisien dengan penerapan beberapa rencana dan fokus kerja sebagai berikut:

- Meneruskan pengkajian ulang terhadap Organisasi Kerja Operasional di Cabang.
- Integrasi proses *Custody & Middle Office* dari Unit Bisnis ke dalam unit di Operations.
- Pengalihan *Loan Advice* menjadi *Loan Statement*.
- Pengimplementasian aplikasi baru untuk mendukung proses penyimpanan dokumen (*New DMS*).

Teknologi Informasi

CIMB Niaga menyadari bahwa perkembangan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi (TI) memungkinkan CIMB Niaga memanfaatkannya untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan kepada nasabah serta dapat meminimalisir risiko yang dihadapi Bank. Di sisi lain, pengembangan TI yang

berkelanjutan juga dapat menjadikan sistem manajemen risiko yang dimiliki CIMB Niaga berjalan secara efektif.

Dalam penerapan TI, CIMB Niaga menjadi yang terdepan dalam inisiatif *digital banking*. Inisiatif ini didasari dengan pemikiran bahwa persaingan hanya dapat dimenangkan dengan kecepatan, ketepatan, kenyamanan dan keamanan yang dirasakan nasabah ketika bertransaksi, serta menjadi nilai perusahaan yang tinggi di mata seluruh pemangku kepentingan.

CIMB Niaga terus melanjutkan strategi untuk menjadi *leading digital banking* di Indonesia melalui pengelolaan dan pengembangan TI yang terarah dan efektif guna menyediakan layanan sesuai dengan standar ekspektasi dan kebutuhan nasabah.

Pengembangan TI berfungsi sebagai *business enabler*, dengan mendayagunakan teknologi secara efisien, tepat waktu dan *cost effective* untuk menghasilkan produk dan layanan perbankan yang berkualitas, handal, dan aman. Tujuan pengembangan TI CIMB Niaga antara lain meliputi:

- a. Mendukung pengelolaan Bank secara strategis.
- b. Menyediakan dan mengembangkan proses bisnis yang efisien, efektif dengan memperhatikan keselarasan dengan tujuan Bank.
- c. Memastikan pelaksanaan proses manajemen risiko TI yang kuat dan komprehensif.
- d. Memastikan penyediaan layanan berkualitas berbasis teknologi informasi yang handal dan inovatif.
- e. Mendukung sekaligus menjadi faktor pendorong untuk pengembangan usaha Bank.

Fokus dan Kebijakan Strategis Pengembangan Teknologi Informasi 2016

Fokus strategis TI CIMB Niaga pada tahun 2016 adalah implementasi sistem *core banking*, melalui Proyek 1P Kita Satu. Sistem ini merupakan inisiatif strategis dalam mengintegrasikan seluruh sistem TI CIMB Niaga dan anak perusahaan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pelayanan nasabah melalui simplifikasi proses, *single customer view*, serta akselerasi dan standarisasi operasional yang lebih baik di perbankan Konvensional dan Syariah. Melalui proyek 1Platform Kita Satu, limitasi pengembangan/modifikasi produk yang ditemui ketika menggunakan sistem *core banking*

Operasional & Teknologi Informasi

yang lama telah teratasi dan CIMB Niaga siap untuk berkembang lebih cepat dan dapat mengakomodir pertumbuhan dan persaingan bisnis.

Dengan strategi *big bang*, pada tahun 2016 CIMB Niaga menerapkan sistem *core banking* yang baru untuk seluruh cabang CIMB Niaga yang tersebar di seluruh Indonesia dengan tiga zona waktu yang berbeda. Sistem *core banking* ini diuji penggunaannya dan berhasil membawa CIMB Niaga merespons kebutuhan bisnis lebih cepat.

Selain itu, CIMB Niaga juga memperluas layanan *digital banking* dengan penekanan pada *branchless banking*, aspek *customer experience* dan proses penjualan pada kanal-kanal digital (*digital sales enablement*) dan peningkatan kemampuan sistem *mobile banking*. Layanan lain yang telah dapat ditawarkan kepada nasabah sebagai *new customer experience* adalah setoran awal Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) secara *online* dan juga pengembangan Modul Penerimaan Negara (MPN) generasi kedua.

Dalam hal manajemen risiko, CIMB Niaga melalui Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi memberikan perhatian kepada otomasi pelaporan ke regulator, pengkinian Sistem Informasi Debitur, serta penerapan *PinPad* di *Customer Service* untuk keamanan data yang lebih baik. Layanan kartu kredit juga dikembangkan dengan menawarkan *JCB card* dan mengimplementasikan teknologi *paywave (contactless)*. Kerja sama dengan KSEI juga semakin dimatangkan dengan peluncuran kartu ATM *co-branding* KSEI.

Program Kerja 2016

Program kerja utama yang dilakukan oleh CIMB Niaga dalam bidang TI pada tahun 2016 adalah "Go Live" penerapan *core banking* melalui proyek 1P Kita Satu. Pengembangan aplikasi TI sesuai dengan kapabilitas proyek 1Platform pada bagian *Account Opening, Single Customer View, New Product Offering, Limits & Collateral, Credit Checking*, serta *Loan Application*.

Termasuk juga melalui Unit Usaha Syariah, konsep *Dual Banking Leverage Model (DBLM)* dapat diterapkan dengan baik di tahun 2016 berkat kesiapan sistem *core banking* yang baru sehingga pengembangan produk-produk Syariah dapat ditunjang dengan baik. Selain itu, proyek 1Platform juga memungkinkan pengembangan

sistem-sistem lainnya yang terhubung dengan sistem *core banking* sehingga semakin memperkuat aspirasi CIMB Niaga menjadi bank digital terdepan.

Selain akselerasi dan peningkatan pelayanan, proyek ini juga mencakup pengembangan aplikasi *core banking*, penyiapan dan integrasi sistem dan aplikasi penunjang (*surrounding systems*) dan peningkatan infrastruktur TI di Kantor Pusat dan Cabang-Cabang, untuk memastikan kesesuaian dan kesiapan terintegrasi dengan sistem *core banking* yang baru, peningkatan perangkat jaringan, perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan *front-liners, back office* dan unit-unit di Kantor Pusat.

Dengan sistem *core banking* baru ini maka keterbatasan yang telah dirasakan sebelumnya dapat teratasi dan pengembangan produk baru maupun modifikasi produk yang telah ada dapat lebih cepat dilakukan.

Pengembangan Dukungan Produk

CIMB Niaga merancang program yang dikembangkan untuk mendukung peluncuran produk/jasa perbankan baru melalui TI. Pada tahun 2016, CIMB Niaga telah meluncurkan beberapa produk dan layanan berbasis TI dalam mendukung peningkatan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional maupun layanan kepada seluruh nasabah. Pengembangan TI senantiasa disesuaikan dengan arahan bisnis dan mengutamakan aspek strategis yaitu *revenue generator* serta memperhatikan regulasi otoritas keuangan untuk perbankan konvensional dan syariah.

Pada tahun 2016, pengembangan aplikasi TI yang sejalan dengan proyek 1P Satu Kita, yang mencakup:

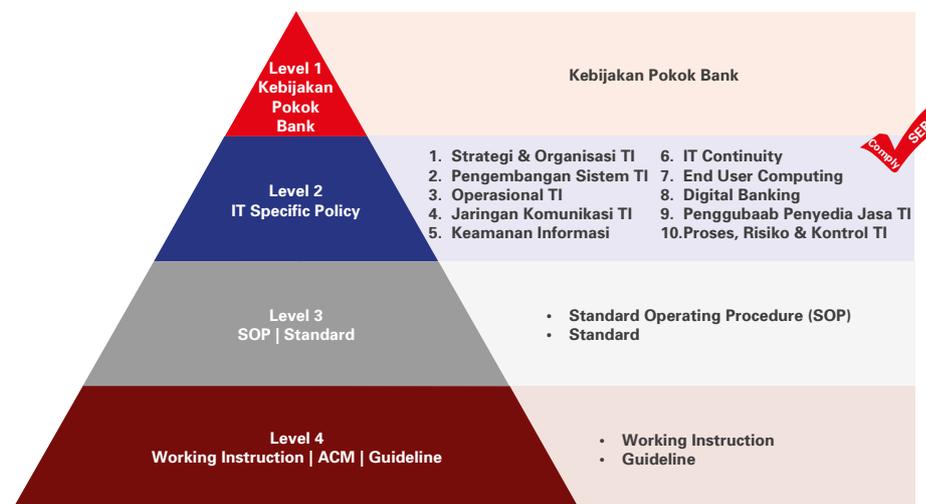
- CASA (Current Account & Saving Account – Giro & Tabungan).
- Pinjaman.
- *Customer Information File (CIF)*.
- Sistem pendukung lainnya, antara lain sistem pendukung ATM/*Switching*, sistem yang digunakan untuk layanan Cabang (*Branch Delivery System & e-Touch Point/eTP*), sistem untuk layanan berbasis *e-channel* dan *Product Management System*.

Sedangkan, pencapaian TI dalam dukungan produk adalah implementasi produk atau layanan yang terkait dengan sistem pembayaran, meliputi:

- *Contactless Card (Paywave).*
- *Mobile EDC (mPOS).*
- *Virtual Card Number.*
- *E2Pay (Online Payment Switching Gateway).*
- *Internet Payment Gateway.*
- *Rekpon Payment (Rekening Ponsel).*

CIMB Niaga juga turut memberikan kontribusi dalam bidang TI terhadap CIMB Group dengan melakukan pengembangan inisiatif *Digital Sales Enablement* sebagai bagian dari *Digital Channel* yang ditujukan untuk mendayagunakan *Telesales* dan *Call Center* dalam beberapa layanan *retail banking*. Selain itu, CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan sistem *Internal Credit*

CIMB Niaga menerapkan Tata Kelola TI di seluruh proses kerja Bank. Penerapan Tata Kelola TI di CIMB Niaga terus ditingkatkan dari sisi *Policy and Procedure* dengan mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, Peraturan Pemerintah serta *International Best Practice* berikut memitigasi adanya risiko dan ancaman baru berdasarkan perkembangan teknologi. Sub Direktorat TI CIMB Niaga yang berperan sebagai *business enabler* mempunyai ruang lingkup kerja TI yang menjangkau ke seluruh elemen bisnis Perusahaan dalam menyediakan sistem operasional yang efektif, efisien, dan aman. Pengelolaan TI harus mampu memastikan fungsi TI berada di arah yang benar dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku sehingga diperlukan kerangka Tata Kelola TI sebagai berikut:



Selain itu, CIMB Niaga juga menerapkan tata kelola proyek (*project governance*) terhadap pengembangan produk baru atau modifikasi produk yang telah ada. Seluruh proyek diwajibkan untuk mempunyai Siklus Pengelolaan Proyek, melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Penyusunan Kebutuhan (*User Requirement*), organisasi proyek, pemilihan solusi, seleksi vendor dan penentuan jadwal proyek.
- Pengembangan produk oleh vendor dan/atau tim IT terkait.
- System Integration Test (SIT)*.
- User Acceptance Test (UAT)*.
- Penyerahan produk yang telah lulus uji pada tahap SIT dan UAT ke Data Center untuk selanjutnya dapat digunakan oleh pemakai ("live").
- Post-Implementation Review (PIR)*, dilaksanakan 6-12 bulan setelah "live" untuk mengkaji apakah

Operasional & Teknologi Informasi

produk baru tersebut dapat memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tahun 2016, pencapaian utama yang berhasil dilakukan adalah terlaksananya proyek 1Platform Kita Satu sesuai dengan jadwal implementasi 20 bulan sejak 16 Januari 2016. CIMB Niaga telah menggunakan sistem *core banking* yang baru secara serentak di seluruh cabang yang terbagi dalam 3 wilayah waktu yang berbeda.

CIMB Niaga juga terus menerapkan dan mengembangkan pengawasan secara mandiri di lini-lini Sub Direktorat TI. Melalui ShARP (*Self Assessment Review Program*) yang telah dilakukan sejak tahun 2011, aktivitas ini telah berkembang dilakukan dari semula 5 divisi menjadi 51 divisi TI dan telah menjadi budaya sehingga kontrol dan pemahaman terhadap risiko secara mandiri dapat terus berlangsung.

Sumber Daya Manusia Operasional & Teknologi Informasi

Sebagai faktor penting pertumbuhan kinerja, kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang TI terus ditingkatkan. SDM internal Direktorat TI memiliki kompetensi teknis sesuai bidang layanan TI, yaitu *core banking*, *e-banking/digital banking*, *branch delivery system*, dan lainnya. CIMB Niaga juga senantiasa memperbaharui pengetahuan dan keterampilan SDM dalam bidang TI melalui materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Pelatihan tersebut juga diselenggarakan baik secara internal, eksternal, maupun program inklusif pada proyek pengembangan sistem dan aplikasi baru.

Setelah suksesnya implementasi 1Platform Kita Satu di awal tahun 2016, Direktorat Operasional & Teknologi Informasi bekerjasama dengan Direktorat HR melaksanakan beberapa *Key Program* pelatihan yang dikhususkan untuk mengembangkan SDM Operasional & Teknologi Informasi serta akan menambah wawasan dan kebutuhan dalam dunia kerja yang semakin dinamis. Melalui kerja sama ini diharapkan dapat menunjang pengembangan karir karyawan. Program pelatihan ini tidak hanya mencakup materi yang berkaitan dengan pekerjaan karyawan tersebut, namun akan lebih memperkaya pengetahuan dasar yang sekarang dimiliki.

Pada tahun 2016, CIMB Niaga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan SDM dalam bidang Operasional dan Teknologi Informasi dengan memberikan beberapa modul pelatihan dasar. Modul pelatihan dasar untuk karyawan Sub Direktorat Operasional disebut dengan *Branch/CBO/LODS Operations Program (BOP)* dan modul pelatihan dasar untuk karyawan Sub Direktorat Teknologi Informasi yang disebut dengan *Fundamental IT Program (FIT)*. *BOP* terdiri dari program *Induction (Anti Money Laundering, Operational Risk, Code of Conduct, Compliance, IT Security, Anti Fraud, dst.)*, *Graphonomy*, *Product Funding*, *Product Lending*, *Product Trade & Treasury*, dan terakhir adalah *Payment & Legal*. Sedangkan *FIT* terdiri dari program *Induction (Anti Money Laundering, Code of Conduct, Anti Fraud, IT Security Awareness dan Operational Risk)*, *IT PDLC (Project Development Life Cycle)*, *Basic IT (System Security, Networking, Database, Data Center Operations, Architecture)*, *Problem Solving & Service Excellence*.

Pengembangan tenaga-tenaga muda berkualitas hadir dalam *Operations Development Program (ODP)* yang dipersiapkan untuk ikut berperan serta dalam tumbuh dan berkembang bersama, sedangkan untuk lebih meningkatkan *leadership* dari para manajer, maka diberikan program khusus yang berkaitan dengan *leadership* yang akan disesuaikan dengan *matrix*.

Program-program pelatihan tersebut sudah mulai dijalankan secara bertahap:

- *BOP Kick off* pada tanggal 20 Agustus 2016 dan sudah diberikan pelatihan kepada 781 karyawan Sub Direktorat Operasional di 8 kota (Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Jayapura dan Bali).
- *BOP* akan dilanjutkan kembali di tahun 2017 – 2018 dengan mengadakan 54 kali kelas pelatihan.
- *FIT Kick off* akan dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2017 dan untuk selanjutnya akan diberikan kepada 525 karyawan Sub Direktorat Teknologi Informasi di tahun 2017-2018 dengan mengadakan 58 kali kelas pelatihan.
- *Leadership Program* akan mulai dilaksanakan di tahun 2017.

Road Map & Strategi Teknologi Informasi hingga 2017

CIMB Niaga telah memiliki rencana Strategis Teknologi Informasi (*IT Strategic Plan/ITSP*) untuk mendukung rencana strategis kegiatan usaha Bank periode 2015-2017 serta untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam regulasi PBI No. 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Information Teknologi Strategic Plan 2015 - 2017



Secara spesifik, pada tahun 2017 unit kerja TI CIMB Niaga akan secara konsisten menyediakan layanan TI berkualitas dengan penekanan pada inisiatif-inisiatif berikut:

1. Melanjutkan implementasi proyek "Pasca-Kita Satu" untuk melengkapi *Core Banking* yang baru dengan penyesuaian kebutuhan (*requirements*) dan pengembangan yang masih diperlukan (*enhancement*) agar dapat secara konsisten menyediakan layanan TI yang optimal dan berkualitas dengan penekanan pada kehandalan dan integritas sistem.
2. Mendukung inisiatif bisnis untuk memperluas layanan *digital banking* dengan penekanan pada *branchless banking*, aspek *customer experience* dan proses penjualan pada kanal-kanal digital (*digital sales enablement*) dan peningkatan kemampuan sistem *mobile banking*.
3. Melanjutkan inisiatif dalam meningkatkan kemampuan sistem dan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan kebutuhan bisnis yang dinamis, melalui pembaharuan Data Center untuk mengantisipasi kebutuhan bisnis 15 tahun ke depan.
4. Mendukung unit kerja Finance dalam melanjutkan perbaikan tata kelola data (*data governance*), meningkatkan kemampuan integrasi data dari

berbagai sistem sumber (*source systems*), meningkatkan kualitas dan integritas data melalui *data management* di Data Warehouse.

5. Bersama unit kerja terkait melanjutkan inisiatif Bank untuk melakukan penyesuaian terhadap regulasi, kebijakan, atau ketentuan perbankan nasional maupun internasional diantaranya mempersiapkan sistem sebagai persiapan migrasi kartu debit sesuai *National Standard for Indonesia Chip Card Specification (NSICCS)*, implementasi sistem *credit risk* yang sejalan dengan implementasi *IRB Basel II*, dan sistem perhitungan risiko likuiditas sesuai kerangka kerja *Basel III*, serta pengembangan Sistem Kliring Nasional generasi kedua.
6. Memperbaiki dan menerapkan siklus tata kelola proyek secara menyeluruh dan konsisten untuk memastikan proyek yang dijalankan sudah melalui proses kajian sehingga sejalan dengan strategi bisnis organisasi dan menjamin kegiatan pelaksanaannya tidak menyalahi ketentuan organisasi.

Laporan Tata Kelola Perusahaan



Daftar Isi

- | | | |
|---|--|---|
| 336 Dasar Penerapan Tata Kelola di Lingkungan Bank | 374 Kebijakan serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi | 434 Satuan Kerja Kepatuhan |
| 337 Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan | 381 Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali | 437 Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) |
| 338 <i>Roadmap</i> Tata Kelola Perusahaan | 382 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite | 440 Akuntan Publik/Auditor Eksternal |
| 339 Struktur Tata Kelola Perusahaan | 387 Kebijakan Remunerasi | 441 Sistem Pengendalian Intern |
| 340 Penerapan Tata Kelola Perusahaan | 391 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi | 443 Manajemen Risiko |
| 341 Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik | 393 Komite-Komite Dewan Komisaris | 445 Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan |
| 343 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) | 416 Komite-Komite Direksi | 449 Akses Informasi dan Data Perusahaan |
| 353 Dewan Komisaris | 425 Sekretaris Perusahaan | 453 Kode Etik |
| 366 Direksi | 429 Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) | 454 Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi atas Pelanggaran |
| | | 455 Kebijakan Penanganan Pengaduan (<i>Whistle Blowing System</i>) |
| | | 456 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa |



FORWARD YOUR BUSINESS
do something today that the future
itself will thank you for...

- 457 Pelanggaran (*Fraud*) Internal
- 458 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan
- 458 *Buyback* Saham dan *Buyback* Obligasi
- 459 Budaya Perusahaan
- 459 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait
- 460 Kebijakan Perlindungan Nasabah
- 460 Kebijakan Anti Korupsi
- 461 Perlindungan Hak Kreditur
- 461 Kebijakan Dividen
- 462 Kebijakan *Conflict Management* (Termasuk *Insider Trading*)
- 462 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

- 463 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
- 467 Pemenuhan Lainnya Terhadap ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
- 470 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
- 482 Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah
- 489 Praktik *Bad Corporate Governance*
- 489 Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

© Laporan Tata Kelola Perusahaan



CIMB Niaga meraih penghargaan dalam kategori “The Best Financial Sector” dan termasuk dalam Top 50 Public Listed Companies di Indonesia dalam ajang penghargaan “The 8th Corporate Governance Conference and Award” yang diselenggarakan IICD di Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta.

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan GCG Posisi: Desember 2016		
Entitas	Peringkat	Definisi Peringkat
Perusahaan (Individual)	2	Baik (Good)
CNAF	2	Baik (Good)
Konsolidasi	2	BAIK (GOOD)

Dasar Penerapan Tata Kelola di Lingkungan Bank

CIMB Niaga menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan bukan lagi merupakan suatu keharusan, tetapi sudah menjadi pondasi utama dalam menjalankan usaha. Melalui tata kelola yang baik, Bank dapat meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan menjalankan kegiatan perbankan yang sehat, menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat, sampai kepada perannya sebagai *intermediary role* dalam perekonomian di Indonesia.

Penerapan Tata Kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki makna seperti mengemudikan sebuah kapal dengan cara yang benar. Benar dalam arti tepat, baik, cermat, serta menjalankan nilai-nilai yang baik. GCG adalah melakukan suatu hal yang benar dengan cara yang benar, di waktu yang tepat dan oleh orang yang tepat. Dalam penerapan GCG, Bank mengacu pada prinsip Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*) serta Kesetaraan (*Fairness*). Penerapan GCG dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip GCG dapat dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, serta proses dan aktivitas CIMB Niaga dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

Dalam perjalanannya selama lebih dari 60 tahun, CIMB Niaga telah secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga keselarasan dan keseimbangan antara kepentingan Bank dan para pemangku kepentingan dalam meraih kinerja yang optimal. Dalam penerapan GCG, Bank mengacu kepada 4 pilar Tata Kelola, yaitu *governance commitment*, *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome* yang merupakan perwujudan tanggung jawab CIMB Niaga kepada pihak yang berkepentingan yakni nasabah, karyawan, *stakeholder* serta masyarakat.

Seiring dengan semakin kompleksnya organisasi dan usaha perbankan serta berkembangnya produk dan layanan Perbankan, maka penyempurnaan terhadap praktek tata kelola baik dari aspek kebijakan, pelaksanaan serta *monitoring* atas pelaksanaannya terus dilakukan guna memberikan hasil tata kelola terbaik. Struktur pelaksanaan Tata Kelola di CIMB Niaga sudah dimiliki dan telah disahkan secara formal

pada tahun 2011 dalam bentuk kebijakan piagam GCG, piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite dan Kode Etik.

Tujuan GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten melalui 4 aspek sistem tata kelola akan memberikan manfaat bagi Bank untuk:

1. Menciptakan landasan bagi Bank guna berkembang untuk jangka panjang.
2. Mengangkat citra Bank.
3. Meningkatkan daya saing Bank.
4. Meningkatkan kepercayaan investor kepada Bank.
5. Meningkatkan nilai saham Bank.

CIMB Niaga menyadari bahwa keberlangsungan Bank tidak hanya diukur dari performa keuangan dan peningkatan keuntungan, namun juga melalui performa internal Bank yaitu etika dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Ke depannya, sejalan dengan salah satu Nilai Inti Perusahaan (*Core Values*) yaitu *Customer Centric*, CIMB Niaga bertekad untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi bank terbaik di Indonesia. Langkah yang dilakukan adalah dengan selalu mengutamakan nasabah dalam setiap kegiatan bisnisnya dengan memberikan solusi yang inovatif melalui produk, proses dan layanan.

Hal ini sejalan dengan tema *brand promise* CIMB Niaga di tahun 2017 "Forward", untuk melanjutkan semangat yang sama "Inovasi dari Hati" yang diluncurkan pada tahun 2015. Terdapat kaitan yang erat antara *brand promise* yang akan diimplementasikan secara regional tersebut dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, dimana "Forward" yang berfokus pada peranan CIMB Niaga untuk selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik dan mendukung nasabah guna berkembang di berbagai aspek kehidupan, namun tetap berpijak kokoh pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

CIMB Niaga telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) Manual yang mengacu kepada :

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
- POJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum;
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia;
- POJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- *ASEAN Corporate Governance* (CG) *Scorecard*;
- Anggaran Dasar Bank dan Keputusan RUPS;
- Keputusan Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
- Peraturan internal Bank (Pedoman Kerja, Kode Etik, Standar Prosedur Operasional)

Secara berkala CIMB Niaga telah melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kelengkapan dan pengkinian ketentuan internal terkait GCG, hal tersebut untuk memastikan ketentuan internal telah relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi Bank dan peraturan yang berlaku.

Pedoman GCG diatur dalam Kebijakan Pokok Perusahaan (*Corporate Policy Manual*) yang merupakan kebijakan tertinggi di CIMB Niaga. Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Pokok Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan berasaskan Transparansi, Akuntabilitas, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan (TARIF), dengan implementasi sebagai berikut:

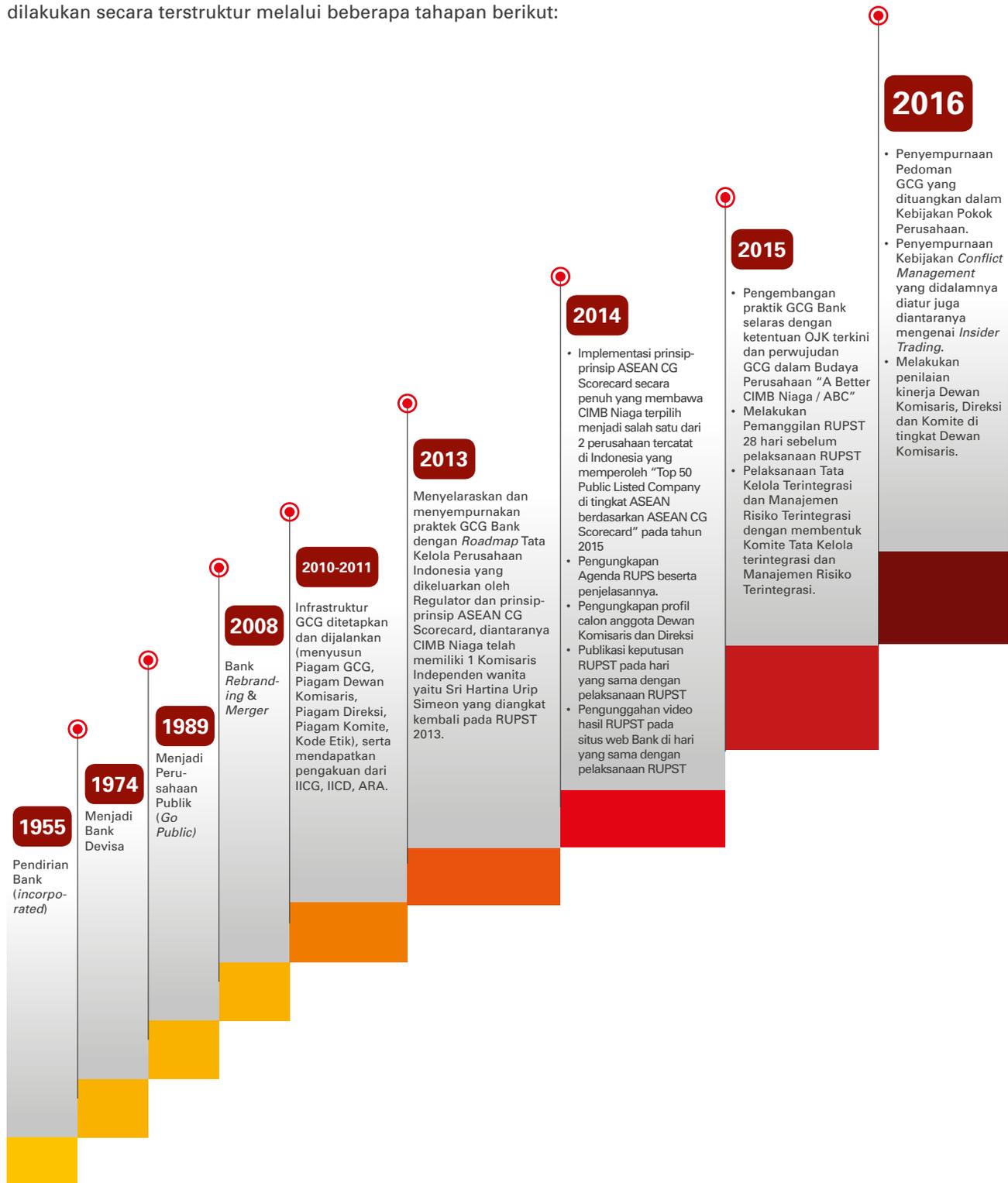
- a. Pengungkapan Agenda RUPST beserta penjelasan masing-masing agenda dan profil kandidat Dewan Komisaris dan Direksi.

- b. Pengungkapan hasil keputusan RUPST dilakukan pada hari yang sama setelah selesainya penyelenggaraan RUPST.
- c. Penyempurnaan *GCG Manual* yang dituangkan ke dalam Kebijakan Pokok Perusahaan yang menjadi acuan pokok dari seluruh kebijakan-kebijakan Bank lainnya.
- d. Bank menyelenggarakan *Analyst Meeting* dalam bentuk fisik atau *conference call* dengan menyebarkan *press release* kepada media maupun menyelenggarakan *press conference* yang dilakukan setiap triwulan sebagai salah satu sarana penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan.
- e. Menyelenggarakan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Komite di tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Direksi pada akhir tahun.
- f. Bank melakukan keterbukaan informasi termasuk Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, laporan terkait obligasi dan lain-lain sesuai dengan peraturan OJK dan Bursa yang berlaku melalui situs web IDXNet, Sistem Pelaporan Emiten (SPE) OJK dan situs web Bank.

Komitmen Perusahaan atas Tata Kelola Perusahaan yang baik dituangkan dalam Visi, Misi, Nilai-nilai Dasar (*Core Values*), Kode Etik, Kebijakan Pokok Perusahaan serta *best practices* Tata Kelola Perusahaan, Piagam dan Pedoman Kerja hingga Sistem Penanganan Pengaduan (*Whistle Blowing System*). Komitmen tersebut dikomunikasikan kepada seluruh elemen dan tingkatan dalam organisasi Bank.

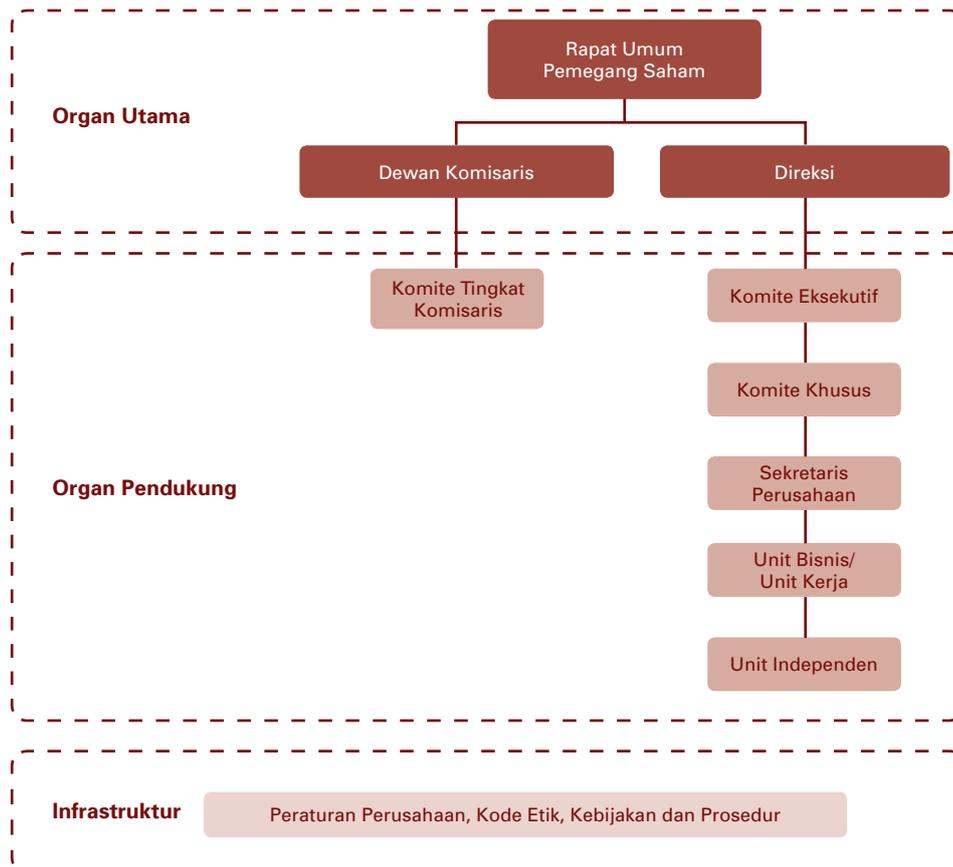
Roadmap Tata Kelola Perusahaan

CIMB Niaga senantiasa menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan dari waktu ke waktu serta menyesuaikannya dengan *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta prinsip-prinsip ASEAN *CG Scorecard*. Implementasi Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga telah dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan berikut:



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, struktur tata kelola CIMB Niaga disusun dengan tujuan untuk menetapkan kejelasan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab, mekanisme dan alur pelaksanaan pengambilan keputusan, serta pelaporan dalam organ-organ yang ada di dalam Bank. Berikut struktur tata kelola perusahaan di CIMB Niaga:



Infrastruktur

Pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip-prinsip tata kelola perusahaan menjadi acuan dalam kegiatan usaha di CIMB Niaga. Penerapan tata kelola perusahaan terwujud dari interaksi seluruh organ Bank, dimana dalam struktur tata kelola CIMB Niaga organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS. Untuk memaksimalkan fungsi organ utama dalam struktur tata kelola CIMB Niaga, maka dalam pelaksanaannya akan dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Komite di tingkat Direksi dan Audit Internal.

Komite di tingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Berikut Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris CIMB Niaga:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Direksi bersama jajaran manajemen Bank bertugas untuk mengelola, mengendalikan, serta bertanggung jawab atas implementasi tata kelola di CIMB Niaga, dibantu oleh Komite di tingkat Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Komite di tingkat Direksi dan Audit Internal. Komite di tingkat Direksi di CIMB Niaga terdiri dari:

Struktur Tata Kelola Perusahaan

1. Komite Eksekutif (ExCo) :
 - a. Asset & Liability Committee (ALCO)
 - b. Credit Policy Committee (CPC)
 - c. Information Technology Steering Committee (ITSC)
 - d. Risk Management Committee (RMC)
 - e. Operational Risk Management Committee (ORC)
 - f. Capital Management Committee (CMC)
2. Selain Komite Eksekutif yang bersifat wajib (*mandatory*) sebagaimana tersebut di atas, Direksi juga berwenang untuk membentuk Komite Khusus sesuai kebutuhan Bank yang khusus dibentuk oleh Direktur yang membidangi (terkait aspek tertentu yang merupakan tugas Direktur yang bersangkutan) atau Direktur tertentu yang ditunjuk (selanjutnya disebut sebagai "*Designated Director*").

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan pertumbuhan berkelanjutan dengan budaya kerja yang menjunjung tinggi profesionalisme, integritas, kualitas layanan dan *prudential banking*. CIMB Niaga berkomitmen untuk menempatkan GCG sebagai pondasi utama dalam melaksanakan kegiatan usahanya serta untuk mempertahankan eksistensi Bank dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha di sektor industri perbankan.

Mengacu pada POJK Nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan SEOJK Nomor 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, CIMB Niaga selaku Entitas Utama (EU) dalam konglomerasi keuangan CIMB Indonesia telah melakukan penyesuaian dan penyempurnaan terhadap struktur dan infrastruktur terintegrasi antara lain melalui:

1. Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT);
2. Penerapan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi, Satuan Kerja dan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
3. Penyusunan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

CIMB Niaga telah menerapkan tata kelola perusahaan secara terintegrasi bersama dengan seluruh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara komprehensif dan efektif. Selain itu, CIMB Niaga secara berkelanjutan juga akan terus menerapkan prinsip GCG berdasarkan ASEAN *CG Scorecard*.

Periode tahun 2016, merupakan tahun kedua CIMB Niaga menerapkan TKT dan MRT. EU dan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, akan terus meningkatkan struktur dan proses Tata Kelola sehingga dapat menghasilkan Tata Kelola Terintegrasi yang lebih baik. Dalam penerapannya EU memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan penerapan *framework*, infrastruktur dan pelaporan dalam menerapkan GCG dan Manajemen Risiko. Penjelasan secara menyeluruh mengenai hal ini ada di bagian khusus mengenai Laporan Tata Kelola Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.

Hasil Penilaian Sendiri (*Self - Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik

Sesuai SEBI Nomor 15/15/DPNP Tahun 2013 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum, setiap semester CIMB Niaga telah melakukan penilaian sendiri atas penerapan tata kelola yang baik. Penilaian dilakukan terhadap 3 aspek *governance*, yaitu struktur, proses dan hasil (*outcome*) pada 11 Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*)

- dan penyediaan dana besar (*large exposures*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Perusahaan.

Proses penilaian sendiri dilaksanakan dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif dan unit-unit independen di Bank untuk menghasilkan penilaian yang menyeluruh dan terstruktur atas sistem GCG Bank. Penilaian sendiri tersebut juga meliputi penerapan GCG di Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan pembiayaan. Berikut hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG di CIMB Niaga pada periode Desember 2016.

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan GCG Posisi: Desember 2016		
Entitas	Peringkat	Definisi Peringkat
Perusahaan (Individual)	2	Baik (Good)
CNAF	2	Baik (Good)
Konsolidasi	2	BAIK (GOOD)
Analisis		
<p>Peringkat GCG Perusahaan (Individual dan Konsolidasi) adalah 2 (Baik), yang mencerminkan manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik dan pemenuhan atas prinsip-prinsip GCG sudah memadai. Adanya kelemahan dalam penerapan prinsip GCG secara umum kurang signifikan mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan dan dapat diselesaikan dengan baik oleh manajemen Perusahaan. Perusahaan terus berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah perbaikan untuk mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan.</p> <p>Pelaksanaan GCG di anak perusahaan secara umum sudah memenuhi ketentuan yang berlaku, dimana sejalan dengan itu anak perusahaan juga meningkatkan <i>alignment</i> dengan Perusahaan. Anak perusahaan juga mengidentifikasi hal-hal yang menjadi ruang perbaikan baik terkait kebijakan maupun proses bisnis untuk memperkuat penerapan <i>good governance</i> di entitas masing-masing.</p> <p>Governance Structure Struktur dan infrastruktur tata kelola di Perusahaan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain mematuhi ketentuan minimum mengenai pembentukan Komite, Perusahaan juga membentuk Komite yang bersifat transaksional untuk mendukung penerapan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan. Ketentuan internal Perusahaan disusun berdasarkan kerangka kerja yang berbasis risiko dan disesuaikan dengan tingkatan organisasi dalam Perusahaan.</p> <p>Governance Process Struktur dan infrastruktur tata kelola Perusahaan berjalan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya untuk menjalankan proses tata kelola yang efektif berdasarkan prinsip GCG, prinsip kehati-hatian dan perbankan yang sehat, serta pilar-pilar penerapan manajemen risiko.</p> <p>Governance Outcome Perusahaan mematuhi rasio kehati-hatian utama sesuai ketentuan yang berlaku dan mengungkapkan kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan kepada otoritas berwenang dan publik secara berkala.</p>		

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik

Penilaian Eksternal

Di tahun 2016, penilaian pelaksanaan GCG di CIMB Niaga dilakukan juga oleh pihak eksternal yaitu oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kedua institusi tersebut melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di CIMB Niaga sesuai dengan standar ASEAN CG Scorecard. Kriteria penilaian meliputi hak-hak pemegang saham, perlakuan yang setara terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, keterbukaan informasi dan transparansi serta Tanggung Jawab Manajemen (Direksi dan Dewan Komisaris).

Dalam penilaian yang dilakukan oleh IICD, CIMB Niaga meraih penghargaan dalam kategori "The Best Financial Sector" dan termasuk dalam Top 50 Public Listed Companies di Indonesia dalam ajang penghargaan "The 8th Corporate Governance Conference and Award".

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan CIMB Niaga yang memiliki fungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan. Dalam RUPS, keputusan yang diambil didasarkan pada kepentingan Bank, serta dilakukan secara wajar dan transparan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun RUPS yang diselenggarakan oleh CIMB Niaga mengacu pada dasar hukum berikut:

1. Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Anggaran Dasar Bank.

Hak, Wewenang dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang Saham kelas A maupun kelas B memiliki hak yang sama. Hak yang dimiliki oleh pemegang saham adalah sebagai berikut;

1. Menghadiri RUPS dan memberikan 1 (satu) suara.
2. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS.
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS.

4. Mempelajari materi RUPS selambatnya 21 hari sebelum RUPS dilaksanakan, sehingga pemegang saham dapat memberikan suara pada saat usulan putusan agenda RUPS.
5. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS.
6. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS.

Hak dan kewajiban pemegang saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Bank yang dapat diakses pada situs web Bank [www.cimbniaga.com]

Bank mendorong semua pemegang saham termasuk pemegang saham institusi untuk menghadiri RUPS yang diselenggarakan oleh Bank.

Pada tahun 2016, Bank CIMB Niaga telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 15 April 2016 bertempat di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh pemegang saham yaitu Financial Hall, Graha CIMB Niaga lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPST

Mekanisme penyelenggaraan RUPST 2016 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Tahapan Pelaksanaan RUPST:

	Kegiatan	Ketentuan
Pemberitahuan RUPST kepada Regulator	Surat Pemberitahuan Rencana RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) (<i>e-Reporting</i>) tanggal 1 Maret 2016	Pemberitahuan mengenai tanggal RUPST dan mata acara RUPST yang diungkapkan secara jelas dan rinci serta disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPST untuk publik.
Pengumuman RUPST	Diumumkan pada Harian Investor Daily tanggal 8 Maret 2016. Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK dan BEI (<i>e-Reporting</i>) dan diunggah pada situs web tanggal 8 Maret 2016.	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs Bursa Efek dan situs resmi Bank paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal panggilan RUPST.
Panggilan RUPST beserta penjelasan mata acara RUPST	Diumumkan pada Harian Investor Daily tanggal 24 Maret 2016. Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK dan BEI (<i>e-Reporting</i>) dan diunggah pada situs web www.cimbniaga.com tanggal 24 Maret 2016	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs Bursa Efek dan situs resmi Perusahaan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPST.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

		Kegiatan	Ketentuan
Penyelenggaraan RUPST		Tanggal 15 April 2016 dimulai pukul 14.11 WIB s/d 15.36 WIB	
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST	Publikasi	Pokok-pokok keputusan RUPST beserta video pelaksanaan RUPST diunggah pada situs web www.cimbniaga.co.id pada hari yang sama dengan penyelenggaraan RUPST tanggal 15 April 2016 Dimuat pada harian Investor Daily dan situs web www.cimbniaga.co.id tanggal 18 April 2016.	Pengumuman ringkasan risalah RUPST diumumkan 1 (satu) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPST.
	Laporan ke Regulator	Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK (Pasar Modal & Pengawas) dan BEI (<i>e-Reporting</i>) tanggal 19 April 2016.	Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI 1(satu) hari kerja setelah diumumkan.
Risalah RUPST		Akta Resume RUPST dari Notaris disampaikan ke OJK dan BEI (<i>e-Reporting</i>) tanggal 14 April 2016	Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPST

Proses Penyelenggaraan RUPST

Tanggal & Waktu	15 April 2016 pukul 14.11 WIB s/d pukul 15.36 WIB
Tempat	Lokasi yang mudah diakses oleh pemegang saham: Financial Hall Graha CIMB Niaga Lantai 2 Jl Jenderal Sudirman Kav. 58 Jakarta Selatan 12190.
Kuorum	RUPS dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 24.618.723.016 saham atau 97,96% dari 25.131.606.843 jumlah seluruh saham kelas A dan kelas B yang telah dikeluarkan Perseroan.
Pimpinan RUPST	Dato' Sri Nazir Razak, selaku Presiden Komisaris sebagai Pimpinan RUPS.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris	Dato' Sri Nazir Razak selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir (kecuali Bapak Roy Edu Tirtadji berhalangan hadir).
Kehadiran Ketua Komite Audit	Bapak Roy Edu Tirtadji berhalangan hadir karena alasan kesehatan
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Bapak Pri Notowidigdo hadir
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Bapak Zulkifli M. Ali hadir
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur	Bapak Tigor M. Siagaan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi hadir.
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Ibu Lydia Wulan Tumbelaka selaku Direktur Kepatuhan hadir.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST	Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn selaku Notaris Publik PT SIRCA DATAPRO PERDANA selaku Biro Administrasi Efek
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Tidak terdapat pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/menyampaikan tanggapan
Mekanisme pengambilan keputusan RUPST	Dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan dengan cara pemungutan suara (<i>voting</i>). Khusus untuk pengangkatan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah dilakukan dengan pemungutan suara secara individual (<i>individual voting</i>)

Proses Perhitungan Suara

Pengungkapan perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPST tanggal 15 April 2016 dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat (RUPS) yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPST

dimulai. Pengungkapan perhitungan dan prosedur pemungutan suara secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPST yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Panggilan RUPST.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST 2016

RUPS Tahunan yang diselenggarakan Bank pada tanggal 15 April 2016 telah merealisasikan agenda dan keputusan sebagai berikut:

Agenda 1		Realisasi
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015		
<p>Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015, termasuk laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "TANUDIREJJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan" (firma anggota <i>PricewaterhouseCoopers Global</i> di Indonesia), dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 24 Februari 2016.</p> <p>Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015 serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2015 tersebut, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 11.6 anggaran dasar Perseroan, Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan (termasuk anggota Direksi yang telah mengundurkan diri dalam tahun buku 2015) atas tindakan kepengurusan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, serta Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2015, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.</p>		Telah direalisasikan pada tahun 2016
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak setuju	Abstain
24.618.723.016 saham atau 100%	Nihil	Nihil
Agenda 2		Realisasi
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015		
<p>Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2015 yang seluruhnya lebih kurang sebesar Rp 427.831.000.000,- (empat ratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus tiga puluh satu juta Rupiah) dengan perincian sebagai berikut :</p> <p>Perseroan tidak menyisihkan cadangan wajib dari laba bersih tahun buku 2015, oleh karena jumlah cadangan wajib Perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>Tidak dilakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2015.</p> <p>Sehingga seluruh laba bersih Perseroan tahun buku 2015 tersebut akan dicatat sebagai laba yang ditahan, dan akan dipergunakan untuk memperkuat modal Perseroan dalam rangka membiayai kegiatan usaha Perseroan.</p>		Telah direalisasikan pada tahun 2016
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak setuju	Abstain
24.618.723.016 saham atau 100%	Nihil	Nihil

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Agenda 3 Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2016 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut	Realisasi	
<p>Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan" (firma anggota <i>PricewaterhouseCoopers Global</i> di Indonesia) sebagai Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2016, serta menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016, dalam hal: terdapat keberatan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penunjukan Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan" tersebut; atau, Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan" tersebut melakukan restrukturisasi partnership dari Kantor Akuntan Publik tersebut sehingga menjadi Kantor Akuntan Publik yang berbeda.</p> <p>Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk tersebut harus: merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the big four</i>) kantor akuntan publik di Indonesia; Besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p>	Telah direalisasikan pada tahun 2016	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak setuju	Abstain
24.618.723.016 saham atau 100%	Nihil	Nihil

Agenda 4 Perubahan susunan Pengurus termasuk Dewan Pengawas Syariah Perseroan	Realisasi
<p>1. Mengukuhkan pengunduran diri Bapak Lo Nyen Khing dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 31 Juli 2015, dan Bapak Harjanto Tanuwidjaja dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 1 Desember 2015 dengan disertai ucapan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas jasa dan pengabdianya selama menjabat berturut-turut selaku Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Pengurus Perseroan, yaitu:</p> <p>Bagian A</p> <p>a. Dewan Komisaris :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dato' Sri Nazir Razak selaku Presiden Komisaris - Bapak Glenn Muhammad Surya Yusuf, selaku Wakil Presiden Komisaris - Bapak Zulkifli M. Ali, selaku Komisaris, merangkap Komisaris Independen - Bapak Pri Notowidigdo, selaku Komisaris, merangkap Komisaris Independen - Ibu Armida Salsiah Alisjahbana, selaku Komisaris, merangkap Komisaris Independen - Bapak Jeffrey Kairupan, selaku Komisaris, merangkap Komisaris Independen <p>Bagian B</p> <p>b. Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Wan Razly Abdullah, selaku Direktur - Ibu Rita Mas'oen, selaku Direktur - Ibu Megawati Sutanto, selaku Direktur - Ibu Vera Handajani, selaku Direktur - Ibu Lani Darmawan, selaku Direktur - Bapak Pandji Pratama Djajanegara, selaku Direktur - Bapak Rahardja Alimhamzah, selaku Direktur - Ibu Hedy Maria Helena Lopian, selaku Direktur - Ibu Fransiska Oei Lan, selaku Direktur merangkap Direktur Kepatuhan <p>Bagian C</p> <p>c. Dewan Pengawas Syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak M. Quraish Shihab, selaku Ketua - Bapak Fathurrahman Djamil, selaku anggota - Bapak Yulizar Djamiluddin Sanrego, selaku anggota <p>Pengangkatan tersebut akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat OJK dimaksud, kecuali untuk pengangkatan kembali terhadap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang sebelumnya telah menjabat, akan efektif setelah ditutupnya Rapat ini ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPSTahunan yang keempat setelah Tanggal Efektif, dengan ketentuan apabila OJK tidak menyetujui pengangkatan tersebut atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.</p>	Telah direalisasikan pada tahun 2016

Agenda 4 Perubahan susunan Pengurus termasuk Dewan Pengawas Syariah Perseroan	Realisasi
<p>Sehingga susunan selengkapnya anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dato' Sri Nazir Razak selaku Presiden Komisaris - Bapak Glenn Muhammad Surya Yusuf, selaku Wakil Presiden Komisaris - Bapak Zulkifli M. Ali, selaku Komisaris, merangkap Komisaris Independen - Bapak Pri Notowidigdo, selaku Komisaris, merangkap Komisaris Independen - Ibu Armida Salsiah Alisjahbana, selaku Komisaris, merangkap Komisaris Independen - Bapak Jeffrey Kairupan, selaku Komisaris, merangkap Komisaris Independen - Bapak David Richard Thomas, selaku Komisaris - Bapak Ahmad Zulqarnain Onn, selaku Komisaris <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Tigor M. Siahaan, selaku Presiden Direktur - Bapak Wan Razly Abdullah, selaku Direktur - Ibu Rita Mas'oen, selaku Direktur - Ibu Megawati Sutanto, selaku Direktur - Ibu Vera Handajani, selaku Direktur - Bapak John Simon, selaku Direktur - Ibu Lani Darmawan, selaku Direktur - Bapak Pandji Pratama Djajanegara, selaku Direktur - Bapak Rahardja Alimhamzah, selaku Direktur - Ibu Hedy Maria Helena Lopian, selaku Direktur - Ibu Fransiska Oei Lan, selaku Direktur, merangkap Direktur Kepatuhan <p>Dewan Pengawas Syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak M. Quraish Shihab, selaku Ketua - Bapak Fathurrahman Djamil, selaku anggota - Bapak Yulizar Djamaluddin Sanrego, selaku anggota <p>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.</p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2016</p>

Perhitungan Suara				
	Pengangkatan	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Bagian A	Mohamed Nazir Bin Abdul Razak (disebut juga Dato' Sri Nazir Razak) sebagai Presiden Komisaris	24.618.708.738 saham atau 99,999942% (setelah dikurangi suara abstain)	400 saham atau 0,0000016%	13.878 saham
	Glenn Muhammad Surya Yusuf sebagai Wakil Presiden Komisaris	24.618.708.738 saham atau 99,999942% (setelah dikurangi suara abstain)	400 saham atau 0,0000016%	13.878 saham
	Zulkifli Bin Mohd Ali sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen	24.618.708.738 saham atau 99,999942% (setelah dikurangi suara abstain)	400 saham atau 0,0000016%	13.878 saham
	Pri Notowidigdo sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen	24.618.709.138 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	13.878 saham
	Armida Salsiah Alisjahbana sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen	24.618.709.138 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	13.878 saham
	Jeffrey Kairupan sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen	24.618.709.138 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	13.878 saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Perhitungan Suara				
	Pengangkatan	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Bagian B	Wan Razly Abdullah Bin Wan Ali sebagai Direktur	24.615.781.838 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.941.178 saham
	Rita Mas'Oen sebagai Direktur	24.615.761.838 saham atau 99,987972% (setelah dikurangi suara abstain)	20.000 saham atau 0,000081%	2.941.178 saham
	Megawati Sutanto sebagai Direktur	24.615.781.838 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.941.178 saham
	Vera Handajani sebagai Direktur	24.615.795.716 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.927.300 saham
	Lani Darmawan sebagai Direktur	24.615.761.838 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.961.178 saham
	Pandji Pratama Djajanegara sebagai Direktur	24.615.781.838 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.941.178 saham
	Rahardja Alimhamzah sebagai Direktur	24.615.781.838 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.941.178 saham
	Hedy Maria Helena Lopian sebagai Direktur	24.615.781.838 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.941.178 saham
	Fransiska Oei Lan sebagai Direktur	24.615.795.716 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.927.300 saham
Bagian C	M. Quraish Shihab sebagai Ketua	24.615.795.716 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.927.300 saham
	Fathurrahman Djamil sebagai Anggota	24.615.781.838 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.941.178 saham
	Yulizar Djamaluddin Sanrego sebagai Anggota	24.615.71.838 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.961.178 saham

Agenda 5 Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan	Realisasi	
<p>Menyetujui penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lain Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2016 sebagai berikut: Besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, yaitu maksimal sebesar Rp20.765.983.144,-<i>gross</i> per tahun; Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya: i. gaji/honorarium dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2016; ii. gaji/honorarium dan tunjangan lain serta besarnya bonus/tantiem yang dianggarkan bagi seluruh anggota Direksi untuk tahun buku 2016;</p> <p>dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris wajib mempertimbangkan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.</p>	Telah direalisasikan pada tahun 2016	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak setuju	Abstain
24.618.723.016 saham atau 100%	Nihil	Nihil

Agenda 6 Persetujuan Perubahan Ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan		Realisasi
<p>Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 15 ayat 15.5. Anggaran Dasar Perseroan menjadi : 2 (dua) orang anggota Direksi secara bersama-sama, berhak dan berwenang mewakili Direksi dari- dan karenanya bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili Perseroan.</p> <p>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.</p>		Telah direalisasikan pada tahun 2016
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
24.618.723.016 saham atau 100%	Nihil	Nihil

Agenda 7 Laporan Konglomerasi Keuangan Terintegrasi & Laporan Berakhirnya dan Pengangkatan Anggota Komite di Tingkat Dewan Komisaris		Realisasi
<p>Sesuai Peraturan Jasa Keuangan (“POJK”) No.17/POJK.03/2014 dan POJK No.18/POJK.03/2014, Perseroan melaporkan mengenai pembentukan Konglomerasi Keuangan Terintegrasi dari CIMB Indonesia. CIMB Group selaku pemegang saham pengendali dari Konglomerasi Keuangan dalam satu group atau kelompok usaha di Indonesia telah menunjuk Perseroan sebagai Entitas Utama, dan menetapkan Lembaga Jasa Keuangan yang menjadi anggota Konglomerasi.</p> <p>Perseroan melaporkan berakhirnya masa jabatan anggota Komite ditingkat Dewan Komisaris dan juga melaporkan pengangkatan anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris efektif setelah penutupan Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke empat.</p>		Tidak diambil keputusan karena bersifat laporan

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahun Sebelumnya

Adapun informasi mengenai agenda, keputusan serta realisasi hasil RUPST 2015 adalah sebagai berikut:

Agenda 1 Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014		Realisasi
<p>1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2014, termasuk laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “Tanudiredja, Wibisana & Rekan” (a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited), dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2014, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 11 Februari 2015</p> <p>2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2014 serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2014 tersebut, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 11.6 anggaran dasar Perseroan, Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan (termasuk anggota Direksi yang telah mengundurkan diri dalam tahun buku 2014) atas tindakan kepengurusan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2014, serta Dewan Komisaris Perseroan (termasuk anggota Dewan Komisaris yang telah mengundurkan diri dalam tahun buku 2014) atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2014 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2014, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.</p> <p>Catatan Pertanyaan Ada 3 Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan</p>		Telah direalisasikan pada tahun 2015
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak setuju	Abstain
24.617.687.454 saham atau 100%	Nihil	Nihil

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Agenda 2		Realisasi
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014		
<p>Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2014 yang seluruhnya berjumlah Rp2.342.431.000.000, dengan perincian sebagai berikut :</p> <p>Perseroan tidak menyetor cadangan wajib dari laba bersih tahun buku 2014 , oleh karena jumlah cadangan wajib Perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>Tidak dilakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2014</p> <p>Sehingga seluruh laba bersih Perseroan tahun buku 2014 tersebut akan dicatat sebagai laba yang ditahan, dan akan dipergunakan untuk memperkuat modal Perseroan dalam rangka membiayai kegiatan usaha Perseroan.</p> <p>Catatan Pertanyaan/Pendapat Ada 1 pemegang saham yang mengajukan pertanyaan</p>		Telah direalisasikan pada tahun 2015
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak setuju	Abstain
24.617.687.454 saham atau 100%	Nihil	Nihil

Agenda 3		Realisasi
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2015 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut		
<p>Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN" (<i>a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited</i>) sebagai Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2015, serta menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015, dalam hal terdapat keberatan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penunjukan Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN" tersebut.</p> <p>Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut :</p> <p>a. Kantor akuntan publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the big four</i>) kantor akuntan publik di Indonesia;</p> <p>b. Besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi kantor akuntan publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; dan</p> <p>c. Penunjukan kantor akuntan publik lain tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Catatan Pertanyaan/Pendapat Tidak ada pertanyaan/pendapat dari pemegang saham</p>		Telah direalisasikan pada tahun 2015
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak setuju	Abstain
24.617.687.454 saham atau 100%	Nihil	Nihil

Agenda 4 Perubahan susunan Pengurus Perseroan	Realisasi		
<p>1. Menerima baik pengunduran diri Bapak ARWIN RASYID dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas jasa dan pengabdianya selama menjabat selaku Presiden Direktur Perseroan.</p> <p>Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankannya selama masa jabatan yang bersangkutan sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 10 April 2015, sepanjang tindakan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015, serta sepanjang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2015 tersebut disetujui dan disahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2015 yang akan diselenggarakan pada tahun 2016, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Bapak TIGOR M SIAHAAN selaku Presiden Direktur Perseroan yang baru. Pengangkatan tersebut akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat OJK dimaksud ("Tanggal Efektif"), dengan ketentuan apabila OJK tidak menyetujui pengangkatan tersebut atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK sehubungan dengan pengangkatan bapak TIGOR M SIAHAAN selaku Presiden Direktur Perseroan tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.</p> <p>Masa jabatan bapak TIGOR M SIAHAAN selaku Presiden Direktur Perseroan adalah terhitung sejak Tanggal Efektif sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang keempat setelah Tanggal Efektif.</p> <p>Sehingga susunan selengkapnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak Tanggal Efektif menjadi sebagai berikut:</p> <p>DIREKSI</p> <p>Presiden Direktur : TIGOR M. SIAHAAN Wakil Presiden Direktur : DANIEL JAMES ROMPAS; Wakil Presiden Direktur : LO NYEN KHING; Direktur merangkap : LYDIA WULAN TUMBELAKA Direktur Kepatuhan</p> <p>Direktur : WAN RAZLY ABDULLAH; Direktur : RITA MAS'OEEN; Direktur : SAMIR GUPTA; Direktur : MEGAWATI SUTANTO; Direktur : HARJANTO TANUWIDJAJA; Direktur : VERA HANDAJANI; Direktur : JOHN SIMON.</p> <p>DEWAN KOMISARIS</p> <p>Presiden Komisaris : Dato' SRI NAZIR RAZAK; Wakil Presiden Komisaris : Bapak GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF; Komisaris, merangkap : Ibu SRI HARTINA URIP SIMEON; Komisaris Independen</p> <p>Komisaris, merangkap : Bapak ROY EDU TIRTADJI; Komisaris Independen</p> <p>Komisaris, merangkap : Bapak ZULKIFLI M. ALI; Komisaris Independen</p> <p>Komisaris, merangkap : Bapak PRI NOTOWIDIGDO; Komisaris Independen</p> <p>Komisaris : Bapak DAVID RICHARD THOMAS Komisaris : Bapak AHMAD ZULQARNAIN CHE ONN</p> <p>3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.</p> <p>Catatan Pertanyaan/Pendapat Ada 2 pemegang saham yang mengajukan pertanyaan</p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2015</p>		
Perhitungan Suara			
Agenda	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengunduran diri Bapak Arwin Rasyid	24.617.497.955 saham atau 99,9993%	179.499 saham atau 0,0007%	10.000 saham
Pengangkatan Bapak Tigor M. Siahaan	24.617.487.455 saham atau 99,9992%	179.499 saham atau 0,0007%	20.000 saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Agenda 5 Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan		Realisasi
<p>Menyetujui penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lain Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2015 sebagai berikut:</p> <p>Besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, yaitu maksimal sebesar Rp19.332.947.000, <i>gross</i> per tahun; Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya: gaji/honorarium dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2015; gaji/honorarium dan tunjangan lain serta besarnya bonus/tantiem yang dianggarkan bagi seluruh anggota Direksi untuk tahun buku 2015;</p> <p>dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris wajib mempertimbangkan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Catatan Pertanyaan/Pendapat Tidak ada pertanyaan/pendapat dari pemegang saham</p>		Telah direalisasikan pada tahun 2015
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
24.617.538.354 saham atau 99,9993%	149.100 saham atau 0,0006%	Nihil
Agenda 6 Persetujuan perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan		Realisasi
<p>Menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014, Nomor 33/POJK.04/2014, dan Nomor 38/POJK.04/2014 dan selanjutnya menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta notaris dan melaporkannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.</p> <p>Catatan Pertanyaan/Pendapat Tidak ada pertanyaan/pendapat dari pemegang saham</p>		Telah direalisasikan pada tahun 2015
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak setuju	Abstain
24.617.507.955 saham atau 99,9992%	179.499 saham atau 0,0007%	Nihil
Agenda 7 Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap		Realisasi
<p>Dalam Rapat dilaporkan juga penggunaan sisa dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp1.228.877.357.206 untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha sesuai Prospektus.</p>		Tidak diambil keputusan karena bersifat laporan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris CIMB Niaga merupakan salah satu organ tata kelola utama GCG yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Bank, untuk memastikan sesuai dengan tujuan usaha yang ditetapkan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Dasar Hukum

Pembentukan Dewan Komisaris CIMB Niaga didasarkan pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Akta No. 57 tanggal 26 April 2016 tentang Pernyataan Keputusan RUPST PT Bank CIMB Niaga Tbk.
4. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 005/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016
5. Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 007/DEKOM/KP/IV/2016.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Bank telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku dimana jumlah Dewan Komisaris lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 8 (delapan) orang dan tidak melebihi jumlah Direksi, ada 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia dan 4 (empat) orang merupakan Komisaris Independen, serta 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia, serta dipimpin oleh Presiden Komisaris.

Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

Selaras dengan prinsip *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:

1. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wanita yang merupakan Komisaris Independen (minimum 1 (satu) orang Komisaris Independen wanita).
2. Anggota Dewan Komisaris berjumlah 8 (delapan) orang (minimum 5 (lima) orang dan maksimum 12 (dua belas) orang).
3. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.

Susunan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1	Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris
2	Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris
3	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen
4	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen
5	David Richard Thomas	Komisaris
6	Ahmad Zulqarnain Onn	Komisaris
7	Roy Edu Tirtadji *)	Komisaris Independen
8	Sri Hartina Urip Simeon *)	Komisaris Independen
9	Armida Salsiah Alisjahbana **)	Komisaris Independen
10	Jeffrey Kairupan **)	Komisaris Independen

* Masa jabatan sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite berakhir sejak penutupan RUPST 15 April 2016

** Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 14 September 2016

Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi paling kurang harus diwujudkan dalam:
 - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian Intern Perusahaan;
 - c. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor intern dan auditor ekstern;
 - d. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian Intern;
 - e. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
 - f. Rencana strategis Bank;
 - g. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank.
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Dewan Komisaris melakukan *monitoring* terhadap penerapan strategi *anti fraud*.
5. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir (3), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
6. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir (5), Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum; dan
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.
7. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir (6), merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
8. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, auditor ekstern, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
9. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawas otoritas lain paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank
10. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
 - a. Komite Audit;
 - b. Komite Pemantau Risiko;
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - d. Komite Tata Kelola Terintegrasi.
11. Pengangkatan Anggota Komite sebagaimana dimaksud pada butir (10) dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris, dan ditindaklanjuti oleh Direksi.
12. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir (10) dan butir (11) menjalankan tugasnya secara efektif.
13. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
14. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun.
 - b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
15. Berdasarkan butir (14) tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Presiden Direktur.
16. CIMB Niaga sebagai Entitas Utama (EU) dari konglomerasi keuangan CIMB Indonesia, maka Dewan Komisaris EU wajib melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT).

17. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir (16) paling sedikit:
 - a. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan agar sesuai dengan Pedoman TKT.
 - b. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi EU atas pelaksanaan pedoman TKT.
 - c. Mengevaluasi pedoman TKT dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.
8. Menerima surat pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat hadir dalam Rapat Dewan Komisaris.
9. Atas nama Dewan Komisaris maupun bersama-sama dengan Direksi Perseroan menandatangani laporan eksternal.
10. Pembahasan serta permintaan persetujuan pemegang saham dalam RUPST mengenai pelaksanaan tugas-tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris (dalam hal ini juga dapat dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris).
11. Memberikan penilaian terhadap kinerja individu setiap Komisaris Independen dan Komisaris yang ada dibawahnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris diatur dalam Pasal 18 ayat 7 Anggaran Dasar dan dalam Piagam Dewan Komisaris. Hal-hal yang menjadi tugas tersebut diantaranya adalah:

1. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya berlaku pula baginya.
2. Presiden Komisaris memimpin Dewan Komisaris.
3. Menerima surat pemberitahuan dari Direksi (atas nama Perseroan) atas pengangkatan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris sesuai persetujuan RUPS lengkap dengan pemberitahuan mengenai hak dan kewajiban termasuk remunerasi, persyaratan kerja, program orientasi, dan sebagainya, untuk diteruskan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.
4. Memberikan persetujuan/tidak memberikan persetujuan atas permohonan anggota Dewan Komisaris yang berencana tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu melampaui 3 (tiga) bulan berturut-turut.
5. Presiden Komisaris dapat memberikan usulan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris.
6. Menandatangani undangan Rapat Dewan Komisaris (namun dalam hal berhalangan atau tidak dapat menandatangani undangan dimaksud, maka undangan dapat ditanandatangani oleh anggota Dewan Komisaris lainnya) dan/atau oleh Sekretaris Perusahaan.
7. Memimpin rapat Dewan Komisaris (namun dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, maka Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dipilih oleh Rapat Dewan Komisaris).

Kewenangan Dewan Komisaris

1. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Bank berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Bank dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dewan Komisaris berhak untuk memperoleh penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan operasional Bank dan anak perusahaan serta hal-hal yang berkaitan dengan etika Bank.
4. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan pasal 106 ayat (1) UUPB dengan memperhatikan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Bank yaitu anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Untuk selanjutnya, mengacu pada pasal 106 ayat (4) yaitu: dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS, dan sesuai pasal 106 ayat (6), RUPS mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
5. Dalam hal Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu dan

Dewan Komisaris

- untuk jangka waktu tertentu, berlaku ketentuan Pasal 118 ayat (2) UUPT yaitu: Dewan Komisaris yang dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu melakukan tindakan pengurusan, berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Bank dan pihak ketiga.
6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.
 7. Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank pasal 15.3, bahwa tindakan Direksi yang tersebut pada butir (i) dan (ii) dibawah ini yang mempunyai nilai melebihi suatu jumlah yang ditetapkan dalam kebijakan Bank yang dari waktu ke waktu wajib disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:
 - (i) tindakan diluar kegiatan usaha Bank sebagai lembaga keuangan perbankan, yaitu:
 - a. membeli atau dengan cara lainnya memperoleh/mendapatkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan);
 - b. menjual atau dengan cara lain memindahkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan);
 - c. mengambil bagian atau ikut serta atau melepaskan hak baik sebagian atau seluruhnya dalam suatu Perusahaan atau badan lain termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendirikan perusahaan baru atau membubarkan anak perusahaan.
 - (ii) tindakan kegiatan usaha Bank sebagai lembaga keuangan perbankan yang bukan merupakan tindakan sehari-hari dengan pertimbangan antara lain frekuensi yang tinggi, cenderung bersifat rutin dan jumlah transaksi di atas nominal tertentu, yaitu:
 - a. meminjam uang atau menerbitkan surat utang yang tidak termasuk dalam kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan;
 - b. melakukan hapus buku dan atau hapus tagih;
 - c. melakukan penyertaan modal sementara dan/atau pembelian aset debitor dalam rangka tindakan penyelamatan kredit.

8. Kewenangan dari Dewan Komisaris untuk menyetujui beberapa kebijakan Bank, mengacu pada ketetapan otoritas yang berwenang.

Fokus Pengawasan Dewan Komisaris di Tahun 2016

Fokus pengawasan dan rencana kerja Dewan Komisaris disusun sebagai panduan yang disepakati bersama dan menjadi dasar penyusunan agenda dalam rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan bersama Direksi.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan untuk memastikan pelaksanaan GCG pada seluruh aktivitas di Bank. Perhatian utama diberikan pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku. Melalui komite-komitennya, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan masukan mengenai berbagai aspek bisnis dan pendukung bisnis Bank. Selain itu anggota Dewan Komisaris juga melakukan tatap muka dengan karyawan di daerah-daerah dalam acara rutin yang diadakan oleh Bank.

Dewan Komisaris telah menetapkan fokus pengawasan yang mencakup beberapa aspek penting di tahun 2016, yang meliputi:

1. Menganalisa, memberi masukan, dan bersama-sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) 2016 serta revisinya di akhir bulan Juni 2016 serta RBB 2017 yang disampaikan kepada OJK pada bulan November 2016. Dewan Komisaris juga memantau, menganalisa dan memberi masukan atas rencana strategis Bank meliputi pengembangan bisnis usaha bermargin tinggi; diversifikasi sumber-sumber pendapatan; pertumbuhan dana murah; transformasi *sales and service*; peningkatan efisiensi; dan pengembangan sumber daya manusia.
2. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan kajian atas kinerja keuangan Bank, dalam setiap Rapat Dewan Komisaris dan atau Rapat Komite-Komite juga mengundang Unit-unit Bisnis untuk menyampaikan kinerja masing-masing.
3. Sejalan dengan regulasi yang berlaku, pengawasan aktif terhadap manajemen risiko menjadi fokus Dewan Komisaris, termasuk melakukan *self*

assessment tingkat Kesehatan Bank menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR). Selama tahun 2016 melalui Komite Pemantau Risiko memantau pengelolaan risiko, kualitas aktiva, status kesehatan bank, dan hasil *stress test*. Mengkaji kebijakan-kebijakan manajemen risiko Bank yang diwajibkan termasuk kebijakan Rencana Kontijensi Pendanaan, mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.

4. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal maupun regulator.
5. Terkait likuiditas baik dalam Rupiah maupun US Dollar, secara berkala Dewan Komisaris menerima Laporan Direksi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai struktur pendanaan dan likuiditas serta strategi pendanaan Bank.
6. Dewan Komisaris telah melakukan *review* atas: Laporan *Assessment* GCG, transaksi pihak terkait dan menyetujui Piagam Komite Audit (KA), Piagam Komite Pemantau Risiko (KIPER) dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomrem) agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Dewan Komisaris menerima laporan terkini atas investasi dan pencapaiannya terkait dengan operasi dan teknologi informasi yang telah diimplementasikan pada tahun 2016.
8. Memantau risiko operasional dalam Bank yang meliputi kredit bermasalah (NPL), *impaired loans*, dan *fraud*.
9. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kajian dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam pencalonan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan pihak independen yang akan menjadi Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Termasuk perubahan-perubahan yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.
10. Terkait Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris

melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memantau kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen HR yang mengandung risiko yang berdampak signifikan pada Bank, serta pengawasan dalam penerapan manajemen risiko terkait alih daya.

11. Melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank serta memberikan saran, termasuk merekomendasikan Manajemen agar melakukan *review* menyeluruh untuk produk-produk yang telah ada dan produk-produk baru yang akan diluncurkan.
12. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam setiap rapat Dewan Komisaris menerima laporan dari masing-masing Komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang senantiasa dikinikan dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris terakhir dikinikan pada 3 Agustus 2012 dan telah diunggah ke situs web Bank www.cimbniaga.com

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris CIMB Niaga terus menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri. Dewan Komisaris juga tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Dewan Komisaris

Komisaris Independen

1. Kriteria Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen Bank telah disesuaikan dengan SEBI No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang GCG Bank Umum dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 21 ayat 2, sebagai berikut:

a. Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.

c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Bank.

d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.

2. Pernyataan Independensi masing-masing Komisaris Independen

Aspek Independensi	Zulkifli M. Ali	Pri Notowidigdo	Armida Salsiah Alisjahbana	Jeffrey Kairupan
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Bank.	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.	✓	✓	✓	✓

Pernyataan yang dibacakan pada RUPST 15 April 2016 oleh Bapak Zulkifli M. Ali selaku Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode sebagai berikut:

“Terkait dengan pengangkatan kembali saya selaku Komisaris Independen Perseroan yang telah melebihi 2 (dua) periode masa jabatan, sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, dengan ini saya menyatakan ini diri bahwa saya tetap independen, yaitu bahwa saya:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Program Pengembangan Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan yang efektif, CIMB Niaga senantiasa mendorong aktifitas pengembangan Dewan Komisaris melalui program orientasi yang ditunjukkan bagi Komisaris baru serta program pelatihan bagi Komisaris.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Program orientasi Komisaris baru diatur dalam Piagam Dewan Komisaris (lampiran 2) yang diunggah dalam situs web Bank. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada Komisaris baru agar memperoleh pemahaman tentang Bank dalam waktu relatif singkat sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Pelaksanaan Kepegawaian (P2K) mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan dan PBI No.11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan perubahannya dalam PBI No. 12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Direksi dan Komisaris berkewajiban untuk mengikuti program uji kompetensi/sertifikasi sesuai ketentuan dari regulator yaitu Manajemen Risiko dan *Refreshment*. Maksimum 90 (sembilan puluh) hari sesudah struktur organisasi baru diterbitkan maka Direksi dan Komisaris wajib lulus sertifikasi manajemen risiko.

Selain itu, beberapa pelatihan kunci juga diberikan untuk terus meningkatkan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, seperti diantaranya pelatihan *Media & Crisis Handling* dan *Personal Branding & Public Speaking* dengan tujuan untuk meningkatkan ketrampilan berkomunikasi untuk menghadapi audiens yang berbeda-beda dan dapat secara efektif berkomunikasi melalui media, maupun berbagai diskusi praktek kepemimpinan/kewirausahaan dengan mengundang para *Leadership Guru/Entrepreneur* terkemuka dari berbagai industri untuk memperkaya wawasan dan memahami peluang usaha yang lebih baik.

Hal ini juga diatur sebagaimana diungkapkan dalam Piagam Dewan Komisaris (lampiran 2) yang telah diunggah dalam situs web Bank.

Pelatihan Dewan Komisaris

No.	Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Waktu & Lokasi Pelaksanaan
1	Dato' Sri Nazir Razak	Special Commemorative on Tun Abdul Razak (ASLI / Yayasan Cemerlang)	14 Januari 2016 di KL, Malaysia
		Speaker – SHELL People Development Week	18 Januari 2016 di KL, Malaysia
		ABC Council – Singapore	18 - 20 Februari 2016 di Singapore
		Risk Appetite Workshop for BODs of CIMBGH/CIMB Bank/ CIMB Investment & CIMB Islamic - MCIMB	24 Maret 2016 di KL, Malaysia
		Speaker - StarLIVE: Power Talk Biz Series Menara Star	26 Maret 2016 di UK, London
		MSWG-IIC Governance Week Renaissance Hotel	30 Maret 2016 di KL, Malaysia
		Speaker – Perdana Talk MCIMB	31 Maret 2016 di KL, Malaysia
		(Speaker) UEM Lecture Series Mercu UEM	1 April 2016 di KL, Malaysia
		Inter Pacific Bar Association Conference KL Convention Center	14 April 2016 di KL, Malaysia
		(Speaker) Alice Smith 70 th Anniversary Premier Luncheon	11 Mei 2016 di KL, Malaysia
		Khazanah Euro Mixer Roadshow KEIL	16 – 18 Mei 2016 di UK, London
		BSG Challenged of guest conference & international Advisory Board	19 – 20 Mei 2016 di Oxford
		World Economic Forum	1 – 2 Juni 2016 di KL, Malaysia
		(Talk) Kupa Table Dialogue	20 Juli 2016 di Sabah, Malaysia
		(Talk) Razak School of Government Forum	25 Juli 2016 di KL, Malaysia
		(Talk) British Malaysian Society	14 September 2016 di KL, Malaysia
		BSG (Blavatnik School of Governance) Conference (Host)	19 - 20 September 2016 di Oxford
		Khazanah Megatrend Forum	20 - 27 September 2016 di KL, Malaysia
		(Speaker) Career Evening – Young Indonesian Profession	17 Oktober 2016 di UK, London
		(Speaker) Dialogue with Malaysian Student	1 November 2016 di UK, London
		ABC / KLBC Vietnam Mission	7 - 9 Desember 2016 di Hanoi, Vietnam
International Advisory Panel	9 - 10 Desember 2016 di Hanoi, Vietnam		

Dewan Komisaris

No.	Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Waktu & Lokasi Pelaksanaan
2	Glenn Muhammad Surya Yusuf	Risk Management Training (in-house)	11 Februari 2016 di Jakarta
		Risk Appetite Workshop for BODs of CIMBGH/CIMB Bank/ CIMB Investment & CIMB Islamic - MCIMB	24 Maret 2016 di Jakarta (via TelePresence)
		2017 Risk Posture Workshop with the Board	28 September 2016 di Jakarta (via TelePresence)
		GCG Training based on Asean Corporate Governance Scorecard	27 Oktober 2016 di Jakarta
3	Pri Notowidigdo	Speaker at Learn from The Master	11 Agustus 2016 di Jakarta
		GCG Training based on Asean Corporate Governance Scorecard	27 Oktober 2016 di Jakarta
4	Zulkifli M. Ali	Khazanah Megatrend Forum	20 - 27 September 2016 di KL, Malaysia
		4th annual Future of Banking & Financial Services Conference	19 Oktober 2016 di Jakarta
		GCG Training based on Asean Corporate Governance Scorecard	27 Oktober 2016 di Jakarta
5	David Richard Thomas	TCBians (Management Trainees) - Business & Career Prospects of Risk Division	10 Maret 2016 di KL, Malaysia
		Briefing to 1 new CIMBGH Director	18 April 2016 di KL, Malaysia
		CIMB-NTU Accelerated Universal Banking Program	3 Agustus 2016 di Singapura
		Risk Posture Workshop with Combined Board Risk Committee	28 September di KL, Malaysia
		GCG Training based on Asean Corporate Governance Scorecard	27 Oktober 2016 di Jakarta
6	Ahmad Zulqarnain Onn	CIMB Board of Directors – Risk Appetite Workshop	24 Maret 2016 di KL, Malaysia
		Khazanah Research Institute & World Bank Event – Talk by Dr. Axel van Trotsenburg, Vice-President of the World Bank, on “Global Economic Trends and Implications for Low and Middle Income Countries”	28 Maret 2016 di KL, Malaysia
		Credit Suisse - 19th Asian Investment Conference	5 – 8 April 2016 di KL, Malaysia
		Invest Malaysia 2016	12 – 13 April 2016 di KL, Malaysia
		The 6th Annual Malaysia Roundtable: Pensions and Investments: Taking the Long View	4 Mei 2016 di KL, Malaysia
		Lippo Bank Case Study Show	6 Mei 2016 di KL, Malaysia
		CPE 1 (Continuing Professional Education) -by Prof. Charles Fine & Dr. Loredana Padurean of Asia School of Business (Driving Strategic Innovation and Entrepreneurship in Organizations).	26 Mei 2016 di KL, Malaysia
		CPE 2 by Hamish Taylor (Turnaround – Achieving Breakthrough),	27 Mei 2016 di KL, Malaysia
		Dinner Talk with YBhg Tan Sri Nor Mohamed Yakcop; YM Raja Tan Sri Dato’ Seri Arshad Bin Raja Tun Uda; YBhg Datuk Ganen Sarvananthan; Dr. Nungsari Ahmad Radhi	27 Mei 2016 di KL, Malaysia
		WEF on ASEAN	1-2 Juni 2016 di KL, Malaysia
		12 th World Islamic Economic Forum (Speaker: Industry Hardtalk – Closing the Funding Gap in Infrastructure)	2-4 Agustus 2016 di Jakarta
		Perdana Fellowship Programme 2016 : Building True Value – Twelve Ideas Shaping Khazanah (Panel)	12 Agustus 16 di KL, Malaysia
		Khazanah Megatrend Forum 2016 Introducer for Special Address with Jaime A.Zobel de Ayala (Chairman/CEO Ayala Corp)	26-27 September 16 di KL, Malaysia
		Risk Posture Workshop for Board of Directors of CIMBGH/CIMB Bank/CIMB Investment & CIMB Islamic	28 September 16 di KL, Malaysia
2016 Khazanah SPG Year-End-Retreat	20-22 Oktober 2016 di KL, Malaysia		

No.	Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Waktu & Lokasi Pelaksanaan
		GCG Training based on Asean Corporate Governance Scorecard	27 Oktober 2016 di Jakarta
		Khazanah Global Lectures by Dr. Jane Goodall	31 Oktober 2016 di KL, Malaysia
		International Forum of Sovereign Wealth Funds (IFSWF)	8-11 November 2016 di Auckland, New Zealand
		Speaker on Management of Super Holding Company; How to Build Sustainable Value Creation of Companies at Lembaga Management, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, "Benchmarking Regional Companies Seminar"	24 November 2016 di Jakarta
		8th Southeast Asia Institutional Investment Forum & Institutional Excellence Awards	30 November – 1 Desember 2016 di Singapura
		Khazanah's 2016 Board Retreat	5 – 7 Desember 2016 di KL, Malaysia
7	Armida Salsiah Alisjahbana*	Training Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	13 – 25 April 2016 di Jakarta
		Training Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	7 – 9 Juni 2016 di Jakarta
		GCG Training based on Asean Corporate Governance Scorecard	27 Oktober 2016 di Jakarta
		Master Class – Risk Governance Training & Certification	7 Desember 2016 di Denpasar, Bali
8	Jeffrey Kairupan*	Training Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	13 – 25 April 2016 di Jakarta
		Training Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	7 – 9 Juni 2016 di Jakarta
		GCG Training based on Asean Corporate Governance Scorecard	27 Oktober 2016 di Jakarta
		Seminar Internasional Keuangan Berkelanjutan 2016	1 Desember 2016 di Denpasar, Bali
		Master Class – Risk Governance Training & Certification	7 Desember 2016 di Denpasar, Bali
9	Roy Edu Tirtadji **	Masa jabatan sebagai Komisaris Independen berakhir sejak penutupan RUPST 15 April 2016.	
10	Sri Hartina Urip Simeon **		

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 14 September 2016

** Masa jabatan sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite berakhir sejak penutupan RUPST 15 April 2016

Pengungkapan Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada satu lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada satu anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank.

Namun, jabatan rangkap diperbolehkan apabila anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki jabatan rangkap pada anak perusahaan CIMB Niaga.

Rangkap jabatan Dewan Komisaris di tahun 2016:

No	Nama	Posisi di CIMB Niaga	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan/Badan Organisasi
1	Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris	CIMB Group Holdings Berhad	Chairman
			CIMB Group Sdn. Bhd	Director
			CIMB Bank Berhad	Deputy Chairman

Dewan Komisaris

No	Nama	Posisi di CIMB Niaga	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan/Badan Organisasi
			PRIDE Foundation	<i>Trustee</i>
			Rahah Foundation	<i>Trustee</i>
			EPF – Investment Panel	<i>Member</i>
			EPF - Risk Investment Panel	<i>Chairman</i>
			Mastercard Asia/Pacific Regional Advisory Panel	<i>Member</i>
			Khazanah Nasional Berhad	<i>Board Member</i>
			Kuala Lumpur Business Club	<i>Member</i>
			CPA Australia	<i>Honorary Member</i>
			Securities Commission – Capital Market Advisory Council	<i>Member</i>
			Asia Business Council	<i>Trustee</i>
			Asean Business Club Malaysia	<i>Member</i>
			Endeavor Malaysia	<i>Founding member</i>
			Blavatnik International Advisory Board	<i>Member</i>
			CIMB Foundation	<i>Director</i>
			Malaysia - China Chamber of Commerce (MCCC)	<i>Honorary President</i>
			World Economic Forum ASEAN Regional Business Council	<i>Chairman</i>
			Queen's Park Ranger, UK	<i>Board Member</i>
			Center of Asian Philanthropy	<i>Advisory BOD</i>
2	Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	CIMB Group Holdings Berhad	<i>Independent Director</i>
			PT Surya Citra Media	Komisaris Independen
3	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	-	-
4	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	PT Profesindo Reksa Indonesia	<i>President Director</i>
			Arghajata Strategic Consulting, Jakarta	<i>Partner Advisor</i>
5	David R. Thomas	Komisaris	CIMB Group Holdings Berhad	<i>Group Chief Risk Officer</i>
			International School of Kuala Lumpur (non for profit)	<i>Director</i>
			GK1Word (non for Profit)	<i>Director</i>
6	Ahmad Zulfarnain Onn	Komisaris	CIMB Bank Berhad	<i>Board of Director</i>
			Khazanah Nasional Berhad	<i>Executive Director, Investment/ Head Strategic Management Unit</i>
7	Armida Salsiah Alisjahbana *	Komisaris Independen	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Bandung	Dosen dan Guru Besar
			Center for Sustainable Development Goals Studies, Universitas Padjadjaran, Bandung	Direktur
			Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI)	Anggota
			Economic Research Institute For Asean and East Asia (ERIA), Jakarta Indonesia	Anggota <i>Governing Board</i>
8	Jeffrey Kairupan *	Komisaris Independen	PT Tehillah Indonesia Synergi (PMA)	Direktur
9	Roy Edu Tirtadji **	Komisaris Independen	PT Jababeka Tbk	Komisaris
10	Sri Hartina Urip Simeon **	Komisaris Independen	Mitra Badra Consulting	Direktur

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 14 September 2016

** Masa jabatan sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite berakhir sejak penutupan RUPST 15 April 2016

Masa Jabatan Dewan Komisaris

No.	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Pengangkatan Kembali	Masa Berlaku
1	Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris	RUPSLB 26 Januari 2012	No. 14/40/GBI/ /DPIP/Rahasia, tanggal 1 Mei 2012	RUPST 15 April 2016	RUPST 2020
2	Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	RUPSLB 26 Januari 2012	No. 14/57/GBI/ DPIP/Rahasia, tanggal 18 Juni 2012		
3	Zulkifli M. Ali	Komisaris (Independen)	RUPSLB 18 Juli 2008	No. 10/156/GBI/ DPIP/Rahasia, tanggal 14 Oktober 2008		
4	Pri Notowidigdo	Komisaris (Independen)	RUPST 28 Maret 2013	No. 15/114/GBI/ DPIP/Rahasia tanggal 26 November 2013		
5	David Richard Thomas	Komisaris	RUPST 27 Maret 2014	No. SR- 159/D.03/2014 tanggal 15 September 2014	-	RUPST 2018
6	Ahmad Zulqarnain Onn	Komisaris	RUPST 27 Maret 2014	No. SR- 160/D.03/2014 tanggal 15 September 2014	-	
7	Armida Salsiah Alisjahbana*	Komisaris (Independen)	RUPST 15 April 2016	No. SR- 184/D.03/2016 tanggal 14 September 2016	-	RUPST 2020
8	Jeffrey Kairupan*	Komisaris (Independen)	RUPST 15 April 2016	No. SR- 183/D.03/2016 tanggal 14 September 2016	-	
9	Roy Edu Tirtadji**	Komisaris (Independen)	RUPSLB 26 Januari 2012	No. 10/156/GBI/ DPIP/Rahasia, tanggal 14 Oktober 2008	28 Maret 2013	RUPST 15 April 2016
10	Sri Hartina Urip Simeon **	Komisaris (Independen)	RUPSLB 4 September 2007	No. 9/144/GBI/ DPIP/Rahasia, tanggal 28 September 2007		

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 14 September 2016

** Masa jabatan sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite berakhir sejak penutupan RUPST 15 April 2016

Rekomendasi Dewan Komisaris

Pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris disampaikan baik melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dibahas pada rapat Dewan Komisaris. Adapun beberapa rekomendasi penting selama tahun 2016, diantaranya:

1. Memberi masukan dan menyetujui rencana korporasi sepanjang tahun 2016 yang meliputi: Penyelenggaraan RUPS Tahunan, pemberian persetujuan atas divestasi pada PT CIMB Sun Life (CSL), Penerbitan Obligasi (Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap 1 Tahun 2016).

Dewan Komisaris

2. Memberikan masukan mengenai target keuangan Bank, termasuk *Net Interest Margin*, *Non Performing Loans* dan *watch list accounts*, *Loan to Deposit Ratio*, produktivitas, dan kompetisi pasar. Dewan Komisaris mendukung strategi Bank untuk terus mengembangkan bisnis usaha dengan margin tinggi yaitu pembiayaan Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial, *High End*, dan Perbankan Syariah dengan tetap memperhatikan dan menjaga kualitas aset di tiap bisnis berada pada tingkat yang baik.
3. Dewan Komisaris memberi masukan terkait peningkatan dana murah (CASA) dan *fee income* baik melalui pengembangan layanan Bank untuk kemudahan dalam bertransaksi dan meningkatkan *customer experience* melalui CIMB@Work, CIMB@BizChannel, peningkatan transaksi dan layanan melalui produk *Transaction Banking*, *value chain* serta peningkatkan layanan bisnis Perbankan Syariah melalui model *dual banking leverage*, serta melalui pengembangan *branchless banking* seperti optimalisasi ATM, CDM & SST, pengembangan *platform* baru untuk CIMB Clicks (*internet banking*) dan peningkatan layanan GoMobile (*mobile banking*), *agent banking*, dan *tablet banking* termasuk program-program untuk memperbaiki *turn around time* sebagai peningkatan *customer experience* dalam bertransaksi.
4. Secara berkala juga memberikan masukan terkait peningkatan efisiensi yang dilakukan dengan program efisiensi biaya, program transformasi IT dan peningkatan produktivitas baik dari *front liners* maupun *back office* yang berdampak pada percepatan dan perbaikan pelayanan pada nasabah.
5. Mengkaji dan membahas mengenai kondisi makro ekonomi dan industri pertambangan dan batu bara, serta peraturan-peraturan ketentuan perbankan yang baru, serta dampak terhadap bisnis Bank dan *action plan*-nya.
6. Berdasarkan masukan Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi, diantaranya:
 - Hasil penelaahan atas laporan keuangan yang mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, serta kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
 - Hasil penelaahan atas progres tindak lanjut hasil audit oleh regulator dan Bank Negara Malaysia.
 - Pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
 - Penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
 - Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 - Penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
 - Implementasi dan strategi penerapan dan deteksi *fraud*; termasuk pelaksanaan program *whistle blowing*.
7. Berdasarkan masukan dari Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi diantaranya:
 - Terkait pengelolaan risiko, kualitas aktiva, status kesehatan bank, dan hasil *stress test*.
 - Terkait kebijakan/kerangka kerja yang ditetapkan oleh Direksi berkaitan dengan Manajemen Risiko termasuk manajemen permodalan (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*) yang meliputi penetapan *risk appetite statement*, *risk posture*, *sector appetite*, serta pelaksanaan *stress test*.
 - Terkait Laporan Keuangan dan mendiskusikan inisiatif/proyek strategis yang sedang berjalan terutama implikasi risikonya terhadap bank termasuk Rencana Anggaran Bank untuk Tahun 2017 serta strategi dan rencana bisnis masing-masing unit dalam rangka memastikan kesuaiannya dengan kaidah risiko serta *risk appetite* Bank.
 - Terkait aspek risiko atas produk dan aktivitas baru termasuk mengevaluasi kerangka *Post*

- Implementation Review* (PIR) produk, mengkaji strategi untuk meningkatkan CASA dan Pendapatan Biaya atas Komisi dari perspektif risiko terutama dikaitkan dengan implikasinya terhadap likuiditas dan pembiayaan Bank.
- Terkait strategi penanganan dan penyelesaian rekening-rekening *Impaired* dan NPL serta rencana/strategi *recovery*.
 - Rekomendasi akan pemantauan keluhan nasabah dan regulator yang ditujukan atau ditembuskan kepada Dewan Komisaris agar dapat segera dikaji dari sisi risiko.
 - Terkait pemantauan atas temuan audit signifikan dari sudut pandang manajemen risiko operasional termasuk laporan hasil investigasi serta tindak lanjut perbaikan dan mitigasi yang dilakukan.
 - Terkait proses implementasi proyek Basel, proyek IFRS9 serta update pengembangan Teknologi Informasi (TI) khususnya proyek 1P yang telah berjalan.
8. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya:
- Rekomendasi kebijakan nominasi dalam pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, anggota Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - Terkait dengan kebijakan remunerasi yaitu mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, DPS dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang telah disetujui oleh Direksi.
 - Perubahan-perubahan yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.
 - Kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen HR yang mengandung risiko-risiko berdampak signifikan pada Bank termasuk pertumbuhan Bank di masa yang akan datang.
 - Memberikan rekomendasi atas kerangka distribusi bonus bagi Direksi secara berimbang dan wajar dengan memperhatikan obyektivitas berdasarkan pencapaian kinerja.
 - Memberikan masukan terhadap penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) anggota Direksi berdasarkan pencapaian setiap komponen KPI.
 - Memberikan masukan terhadap penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dan Pihak Independen yang menjadi Anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris sesuai dengan framework penilaian yang telah ditetapkan.
9. Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris menyetujui usulan tindakan terhadap kredit kurang lancar, restrukturisasi dan penghapusan kredit di atas limit tertentu yang ditetapkan dalam kebijakan Bank. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kredit terhadap pihak terkait dengan Bank untuk memenuhi ketentuan otoritas yang berlaku.

* Masa jabatan sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite berakhir sejak penutupan RUPST 15 April 2016

** Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 14 September 2016

Direksi

Direksi merupakan organ utama dalam pelaksanaan GCG yang bertanggung jawab atas jalannya pengelolaan Bank, bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Bank dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi CIMB Niaga bertugas sesuai bidang kerja masing-masing, demi mencapai efektifitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, obyektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Bank, untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

Dasar Hukum

Dasar hukum penunjukan Direksi:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang No. 10 tahun 1998
3. PBI No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum
4. POJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan
5. PBI No. 12/23/PBI/2010 tanggal 29 Desember 2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*)
6. PBI No. 11/1/PBI/2009 tanggal 27 Januari 2009 dan Perubahannya dalam Peraturan BI No. 13/27/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 tentang Bank Umum
7. PBI No. 9/8/PBI/2007 tanggal 13 Juni 2007 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan
8. POJK No. 38/POJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
9. POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
10. POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum
11. PBI No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penegasan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum
12. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
13. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 26 April 2016 tentang Pernyataan Keputusan RUPST PT Bank CIMB Niaga Tbk.
14. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 005/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016
15. Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 007/DEKOM/KP/IV/2016.

Susunan dan Komposisi Direksi

Pada tahun 2016, susunan Direksi CIMB Niaga mengalami perubahan sejak penutupan RUPST tanggal 15 April 2016, dimana 3 (tiga) anggota Direksi telah selesai masa tugasnya. Adapun susunan Direksi CIMB Niaga di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur
2	Wan Razly Abdullah	Direktur
3	Rita Mas'Oen	Direktur
4	Megawati Sutanto	Direktur
5	Vera Handajani	Direktur
6	John Simon	Direktur
7	Lani Darmawan**	Direktur

No.	Nama	Jabatan
8	Fransiska Oei***	Direktur
9	Hedy Lopian****	Direktur
10	Pandji P. Djajanegara*****	Direktur
11	D. James Rompas*	Wakil Presiden Direktur
12	L. Wulan Tumbelaka*	Direktur
13	Samir Gupta*	Direktur

* Masa jabatan sebagai anggota Direksi berakhir sejak penutupan RUPST 15 April 2016

** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 3 Mei 2016

*** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 27 Juli 2016

**** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 15 Agustus 2016

***** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 28 September 2016

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Bank dan Piagam Direksi yang secara lengkap telah diunggah pada situs web Bank www.cimbniaga.com.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab masing – masing Direksi

Tigor M. Siahaan – Presiden Direktur

Menetapkan strategi jangka panjang Bank serta strategi pemasaran dan pengembangan produk/jasa sesuai tuntutan dan kebutuhan pasar untuk semua segmentasi bisnis. Selain itu memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial, dan sumber daya manusia, serta menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan dan pelaksanaan secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank agar Bank mempunyai standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan praktik *prudential banking*.

Wan Razly Abdullah – Direktur Strategi & Keuangan

Menyusun dan memantau pelaksanaan strategi dan inisiatif bisnis serta anggaran untuk pencapaian visi dan misi Bank. Mengelola kinerja keuangan Bank dengan memperhatikan produktivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya Bank. Mengembangkan dan mengelola sistem informasi manajemen dan kinerja Bank untuk dilaporkan kepada regulator serta dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*). Menyusun strategi permodalan dan investasi untuk mengoptimalkan profitabilitas Bank serta *Total Shareholders' Return*, ROA, dan ROE. Melakukan pengawasan dan perencanaan

manajemen keuangan yang efektif serta memastikan dilakukannya praktik akuntansi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

Rita Mas'Oen – Direktur Operasional & Teknologi Informasi

Menetapkan strategi jangka panjang dan mengarahkan Direktorat Operasional & TI untuk menciptakan peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan baik sesuai standar mutu, memiliki *reliability* yang dapat diandalkan serta menjamin kelancaran komunikasi dari pihak *user* sesuai kebutuhan.

Megawati Sutanto – Direktur Kredit

Memberikan arahan strategis dalam seluruh aspek manajemen kredit, menetapkan *Credit Underwriting Standards* yang sejalan dengan praktik- praktik terbaik, melakukan *review* atas pengajuan kredit dan senantiasa meningkatkan kualitas proses *review* dan persetujuan kredit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam dalam *credit chain* yang telah ditetapkan, dan memelihara kualitas portofolio kredit serta memastikan aktivitas bisnis dijalankan mengikuti kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Vera Handajani – Direktur Manajemen risiko

Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan risiko Bank dengan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijaksanaan risiko manajemen Bank. Bertanggung jawab untuk mengedukasi dan memfokuskan manajemen risiko dalam mencapai target yang ditetapkan. Mengikuti, melaksanakan dan mengimplementasikan arahan dari regulator mengenai manajemen risiko Bank.

Direksi

John Simon – Direktur Tresuri & Pasar Modal

Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa Tresuri & Pasar Modal untuk meningkatkan perolehan pertumbuhan keuntungan Bank melalui aktivitas pasar uang dan pasar modal. Melakukan pengelolaan *funding*, *liquidity*, dan *liability* Perusahaan untuk memastikan bahwa Bank beroperasi secara *prudent*.

Lani Darmawan – Direktur Perbankan Konsumer

Mengembangkan strategi dan memberikan arahan dalam bidang pelayanan dan penjualan produk Perbankan Konsumer di seluruh cabang di Indonesia serta mengoptimalkan potensi pasar melalui pengembangan produk-produk Perbankan Konsumer yang kompetitif dan inovatif guna mencapai sasaran profit yang ditetapkan Bank dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.

Fransiska Oei – Direktur Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan & Hukum

Menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan, serta memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) internal Bank telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait (Bank Indonesia, OJK dan lembaga/otoritas keuangan lainnya). Selain itu juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Bank, mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan khususnya yang berkaitan dengan kondisi Bank sebagai Perusahaan Publik, termasuk menjaga reputasi dan sebagai penghubung atau *contact person* antara Bank dengan Pemerintah dan masyarakat serta menjalankan aktivitas tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*).

Hedy Lapien – Direktur Sumber Daya Manusia

Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia Bank untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia diperusahaan dalam mendukung pencapaian sasaran kerja Bank,

menjamin dan memelihara kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, dan budaya perusahaan.

Pandji P. Djajanegara – Direktur Perbankan Syariah

Memberikan arahan strategis yang inovatif dalam pelaksanaan operasional Perbankan Syariah dengan memastikan ketersediaan kebijakan dan prosedur kerja, pengembangan, pemasaran, penjualan produk serta mengelola fungsi Perbankan Syariah termasuk dalam mengelola operasional harian, pengembangan bisnis dan relasi dengan nasabah, mengelola sistem dan proses kerja untuk memastikan pencapaian profit dan pertumbuhan bisnis sejalan dengan tujuan Bank dan prinsip-prinsip Perbankan Syariah.

Program Pengembangan Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan yang efektif, Bank senantiasa mendorong aktifitas pengembangan Direksi melalui program orientasi yang ditunjukkan bagi Direksi baru serta program pelatihan bagi Direksi.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Program orientasi Direksi baru diatur dalam Piagam Direksi (lampiran 3) yang diunggah dalam situs web Bank. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada Direktur baru agar memperoleh pemahaman tentang Bank dalam waktu relatif singkat sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Program Pelatihan Direksi

Sesuai dengan Peraturan Pelaksanaan Kepegawaian (P2K) mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan dan Peraturan BI No. 11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan perubahannya dalam Peraturan BI No. 12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Direksi dan Komisaris berkewajiban untuk mengikuti program uji kompetensi / sertifikasi sesuai ketentuan dari regulator yaitu Manajemen Risiko & *Refreshment*. Maksimum 90 (sembilan puluh) hari sesudah struktur organisasi baru diterbitkan maka Direksi dan Komisaris wajib lulus sertifikasi manajemen risiko.

Selain itu, beberapa pelatihan kunci juga diberikan untuk terus meningkatkan kompetensi anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, seperti diantaranya pelatihan *Media & Crisis Handling* dan *Personal Branding & Public Speaking* dengan tujuan untuk meningkatkan ketrampilan berkomunikasi untuk menghadapi *audiens* yang berbeda-beda dan dapat secara efektif berkomunikasi melalui media, maupun berbagai diskusi praktek kepemimpinan / kewirausahaan dengan mengundang para *Leadership Guru / Entrepreneur* terkemuka dari berbagai industri untuk memperkaya wawasan dan memahami peluang usaha yang lebih baik.

Hal ini juga diatur sebagaimana diungkapkan dalam Piagam Direksi (lampiran 3) yang telah diunggah dalam situs web Bank.

Pelatihan Direksi di tahun 2016

No.	Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Waktu & Lokasi Pelaksanaan
1	Tigor M. Siahaan	<i>Basel Update and Impact to CIMB Group</i>	22 Januari 2016 di KL, Malaysia
		<i>Syariah Executive Program</i>	11 Februari 2016 di Jakarta
		<i>Leadership Series with Dr. Boenjamin Setiawan PhD</i>	23 Februari 2016 di Jakarta
		<i>Decoding a Tax Amnesty</i>	10 Mei 2016 di Jakarta
		<i>CIMB Executive Innovation Workshop</i>	24 Mei 2016 di KL, Malaysia
		<i>Transformation & Innovation Through Digital</i>	12 – 13 Agustus 2016 di Jakarta
		<i>Khazanah Megatrend Forum 2016</i>	25-28 September 2016 di KL, Malaysia
		<i>Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard</i>	27 Oktober 2016 di Jakarta
		<i>Training IRB & RAROC</i>	8 November 2016 di Jakarta
2	Wan Razly Abdullah	Media Handling Training	7 Januari 2016 di Jakarta
		Basel Update and Impact to CIMB Group	22 Januari 2016 di KL, Malaysia
		Workshop Direktorat – Strategy & Finance	29 – 31 Januari 2016 di Bandung
		Leadership Series with Dr. Boenjamin Setiawan PhD	23 Februari 2016 di Jakarta
		Lunch and Learn for Strategy & Finance	17 Maret 2016 di Jakarta
		IFC Forum	24 Mei 2016 di Jakarta
		Seminar Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	27 Mei 2016 di Jakarta
		Layanan dari Hati	19 Oktober 2016 di Jakarta
		Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard	27 Oktober 2016 di Jakarta
Training IRB & RAROC	8 November 2016 di Jakarta		
3	Rita Mas'Oen	<i>Media Handling Training</i>	7 Januari 2016 di Jakarta
		<i>Leadership Series with Dr. Boenjamin Setiawan PhD</i>	23 Februari 2016 di Jakarta
		<i>Post AMS Ops & IT</i>	8 April 2016 di Yogyakarta
		<i>Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard</i>	27 Oktober 2016 di Jakarta
		<i>Training IRB & RAROC</i>	8 November 2016 di Jakarta
		SINGAPORE FINTECH FESTIVAL-FINTECH CONFERENCE	16 November 2016 di Singapura
4	Megawati Sutanto	<i>Media Handling Training</i>	14 Januari 2016 di Jakarta
		Refreshment Risk Management Certification – Level 5	19 Februari 2016 di Jakarta
		Media Handling with Talkinc	4 Maret 2016 di Jakarta
		Workshop Credit Forum	23 Juni 2016 di Solo
		Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard	27 Oktober 2016 di Jakarta
		Training IRB & RAROC	8 November 2016 di Jakarta

Direksi

No.	Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Waktu & Lokasi Pelaksanaan
5	Vera Handajani	Media Handling Training	14 Januari 2016 di Jakarta
		Basel Update and Impact to CIMB Group	22 Januari 2016 di KL, Malaysia
		Syariah Executive Program	11 Februari 2016 di Jakarta
		Leadership Series with Dr. Boenjamin Setiawan PhD	23 Februari 2016 di Jakarta
		Basel Update and Impact to CIMB Niaga	21 Maret 2016 di Jakarta
		Induction Program for New Directors	1 Juni 2016 di Jakarta
		Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard	27 Oktober 2016 di Jakarta
		Training IRB & RAROC	8 November 2016 di Jakarta
		ABS-MAS RISK CONFERENCE-REG TECH FORUM	17 - 18 November 2016 di Singapura
		Revisit Enterprise Risk management and learning Best Practices of Credit Risk management	1-2 Desember 2016 di Bandung
6	John Simon	Seminar Workshop Derivative & Hedge Accounting	7 Januari 2016 di Jakarta
		Seminar Cement Industry Outlook 2016	22 Januari 2016 di Jakarta
		Economic Forum CIMB Niaga 2016	4 Februari 2016 di Jakarta
		Syariah Executive Program	11 Februari 2016 di Jakarta
		Refreshment Risk Management Certification – Level 5	19 Februari 2016 di Jakarta
		Leadership Series with Dr. Boenjamin Setiawan PhD	23 Februari 2016 di Jakarta
		Media Handling with Talkinc	4 Maret 2016 di Jakarta
		Basel Update and Impact to CIMB Niaga	21 Maret 2016 di Jakarta
		Asiamoney ASEAN Bonds & Treasury Discussion	26 Mei 2016 di Jakarta
		2nd Digital Leadership Series Event featuring Modalku	18 Agustus 2016 di Jakarta
		Launching & Sosialisasi Market of Conduct Versi II	25 Agustus 2016 di Jakarta
		2Q16 Country Town Hall	5 September 2016 di Jakarta
		Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard	27 Oktober 2016 di Jakarta
		Training IRB & RAROC	8 November 2016 di Jakarta
Sosialisasi "Economy Profit GMC Deck"	15 Desember 2016 di Jakarta		
7	Lani Darmawan**	Basel Update and Impact to CIMB Group	22 Januari 2016 di KL, Malaysia
		Refreshment Risk Management Certification – Level 5	19 Februari 2016 di Jakarta
		Leadership Series with Dr. Boenjamin Setiawan PhD	23 Februari 2016 di Jakarta
8	Fransiska Oel***	Workshop & Sertifikasi Bidang Kepatuhan Perbankan Level Eksekutif	21 – 22 April 2016 di Jakarta
		Refreshment Risk Management Certification – Level 5	4 Mei 2016 di Jakarta
		Media Handling Skills Training	2 Juni 2016 di Jakarta
		Senior Credit Workshop	21 – 22 Juli 2016 di Jakarta
		2nd Counter – Terrorism Financing Summit	9 Agustus 2016 di Bali
		Panelist – Worskhop on Alternative Dispute Resolution Institution in Financial Services Sector	11 Agustus 2016 di Jakarta
		Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard	27 Oktober 2016 di Jakarta
		Pembicara pada Seminar 'Penerapan Regim APU-PPT di Indonesia: Evaluasi dan Tinjauan ke Depan'	27 Oktober 2016 di Jakarta
		Training IRB & RAROC	8 November 2016 di Jakarta
		Risk & Governance Summit 2016 'Ethical Governance, The Soul of Sustainability'	29 November 2016 di Jakarta
		Konferensi Nasional Pemberantasan Korupsi (KNPK): 'Reformasi Sistem Penegakan Hukum dan Pelayanan Publik yang Transparan dan Akuntabel'	1 Desember 2016 di Jakarta

No.	Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Waktu & Lokasi Pelaksanaan
9	Hedy Lopian****	<i>Refreshment Risk Management Certification – Level 5</i>	28 April 2016 di Jakarta
		<i>Induction Program for New Directors</i>	1 Juni 2016 di Jakarta
		Media Handling - Maverick	2 Juni 2016 di Jakarta
		Senior Credit Workshop	15 Agustus 2016 di Jakarta
		Who Move My Cheese	7 Oktober 2016 di Cirebon
		Lunch and Learn "Combine Assurance"	25 Oktober 2016 di Jakarta
		Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard	27 Oktober 2016 di Jakarta
		Training IRB & RAROC	8 November 2016 di Jakarta
		<i>Seminar Leadership In Tune</i>	28 November 2016 di Jakarta
10	Pandji P. Djajanegara*****	<i>Media Handling with Talkinc</i>	4 Maret 2016 di Jakarta
		<i>Strategy Business & How to Achieve Syariah Banking</i>	17 Maret 2016 di Jakarta
		<i>Basel Update and Impact to CIMB Niaga</i>	21 Maret 2016 di Jakarta
		<i>Refreshment Risk Management Certification – Level 5</i>	21 Maret 2016 di Jakarta
		<i>Induction Program for New Directors</i>	1 Juni 2016 di Jakarta
		<i>Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard</i>	27 Oktober 2016 di Jakarta
		<i>Training IRB & RAROC</i>	8 November 2016 di Jakarta
11	D. James Rompas*	Seminar Cement Industry Outlook 2016	22 Januari 2016 di Jakarta
12	L. Wulan Tumbelaka*	Workshop Assessment Fungsi Legal di Bank	27 Januari 2016 di Jakarta
		Syariah Executive Program	11 Februari 2016 di Jakarta
		Leadership Series with Dr.Boenjamin Setiawan PhD	23 Februari 2016 di Jakarta
13	Samir Gupta*	<i>Basel Update and Impact to CIMB Group</i>	22 Januari 2016 di KL, Malaysia
		Syariah Executive Program	11 Februari 2016 di Jakarta

* Masa jabatan sebagai anggota Direksi berakhir sejak penutupan RUPST 15 April 2016

** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 3 Mei 2016

*** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 27 Juli 2016

**** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 15 Agustus 2016

***** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 28 September 2016

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi CIMB Niaga mempunyai Pedoman dan Tata Tertib kerja atau Piagam Direksi yang senantiasa dikinikan dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia yang mengikat bagi setiap anggota Direksi. Piagam Direksi terakhir dikinikan pada 16 Mei 2011 dan telah diunggah ke situs web Bank www.cimbniaga.com

Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, diantaranya sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Direksi telah lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 10 (sepuluh) orang.
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Jakarta – Indonesia.
3. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank dan tidak memiliki rangkap jabatan pada bank, perusahaan atau lembaga lain.
4. Seluruh anggota Direksi telah diangkat dalam RUPS dan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK.

Direksi

Independensi Direksi

Antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Bank tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan keluarga. Dengan demikian seluruh anggota Direksi adalah independen.

Rangkap Jabatan Direksi

No	Nama Direksi	Jabatan di CIMB Niaga	Jabatan di Luar CIMB Niaga	Perusahaan/Badan/Organisasi
1	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	Tidak ada	-
2	Wan Razly Abdullah	Direktur	Presiden Komisaris	PT CIMB Niaga Auto Finance
3	Rita Mas'Oen	Direktur	Tidak ada	-
4	Megawati Sutanto	Direktur	Tidak ada	-
5	Vera Handajani	Direktur	Tidak ada	-
6	John Simon	Direktur	Tidak ada	-
7	Lani Darmawan**	Direktur	Tidak ada	-
8	Fransiska Oei***	Direktur	Tidak ada	-
9	Hedy Lopian****	Direktur	Tidak ada	-
10	Pandji P. Djajanegara*****	Direktur	Tidak ada	-
11	D. James Rompas [†]	Wakil Presiden Direktur	Tidak ada	-
12	L. Wulan Tumbelaka [†]	Direktur	Tidak ada	-
13	Samir Gupta [†]	Direktur	Tidak ada	-

* Masa jabatan sebagai anggota Direksi berakhir sejak penutupan RUPST 15 April 2016

** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 3 Mei 2016

*** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 27 Juli 2016

**** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 15 Agustus 2016

***** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 28 September 2016

Wan Razly Abdullah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance dalam rangka pengawasan terhadap anak Perusahaan yang dikendalikan Bank.

Masa Jabatan Direksi

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Pengangkatan Kembali	Masa Berlaku
1	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	RUPST 10 April 2015	No. SR-84/D.03/2015, dated 19 May 2015	-	RUPST 2019
2	Wan Razly Abdullah	Direktur Strategi & Keuangan	RUPSLB 27 Agustus 2009	No. 11/106/GBI/DPIP/Rahasia, dated 18 August 2009	RUPST 15 April 2016	RUPST 2020
3	Rita Mas'o'en	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	RUPSLB 27 Agustus 2009	11/150/GBI/DPIP/Rahasia, Dated 16 November 2009		
4	Megawati Sutanto	Direktur Kredit	RUPSLB 15 Desember 2010	No. 13/23/GBI/DPIP/Rahasia, Dated 3 March 2011		
5	Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko	RUPSLB 26 Juli 2013	No. 15/113/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 26 November 2013		
6	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-143/D.03/2014, Dated 29 Agustus 2014	-	RUPST 2018

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Pengangkatan Kembali	Masa Berlaku
7	Lani Darmawan**	Direktur Perbankan Konsumer	RUPST 15 April 2016	No. SR-75/D.03/2016 dated 3 May 2016	-	RUPST 2020
8	Fransiska Oei***	Direktur Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan & Hukum	RUPST 15 April 2016	No. SR- 138/D.03/2016 dated 27 July 2016	-	
9	Hedy Lopian****	Direktur Sumber Daya Manusia	RUPST 15 April 2016	No. SR- 154/D.03/2016 dated 15 August 2016	-	
10	Pandji P. Djajanegara*****	Direktur Perbankan Syariah	RUPST 15 April 2016	No. SR-27/ PB.13/2016 dated 4 October 2016	-	
11	Daniel James Rompas *	Wakil Presiden Direktur	RUPSLB 27 Agustus 2009	No.11/126/ DPB3/TPB33/ Rahasia, tanggal 9 September 2009	-	RUPST 15 April 2016
12	Lydia Wulan Tumbelaka *	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	RUPSLB 19 Desember 2008	No. 11/12/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 4 Februari 2009	-	
13	Samir Gupta *	Direktur Perbankan Konsumer	RUPSLB 15 Desember 2010	No. 13/23/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 3 Maret 2011	-	

* Masa jabatan sebagai anggota Direksi berakhir sejak penutupan RUPST 15 April 2016

** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 3 Mei 2016

*** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 27 Juli 2016

**** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 15 Agustus 2016

***** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 28 September 2016

Kebijakan serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris Mengundang Direksi ("Rapat")

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan atau setiap waktu jika dianggap perlu.
2. Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam setahun dan wajib dihadiri secara fisik paling kurang 6 (enam) kali dalam setahun.
4. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka dapat menghadiri rapat melalui teknologi telekonferensi atau *telepresence*.
5. Risalah rapat Dewan Komisaris menyebutkan kehadiran secara fisik dan telekonferensi/*telepresence* setiap anggota Dewan Komisaris.
6. Rapat Dewan Komisaris untuk tahun 2017 telah dijadwalkan di akhir tahun 2016 dan diunggah pada situs web Bank.
7. Risalah rapat harus ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2016

No.	Nama	Rapat			
		Dewan Komisaris (8 kali)	Tingkat Kehadiran	Dewan Komisaris mengundang Direksi (4 kali)	Tingkat Kehadiran
1	Dato' Sri Nazir Razak	8/8	100%	4/4	100%
2	Glenn Muhammad Surya Yusuf	8/8	100%	3/4	75%
3	Pri Notowidigdo	8/8	100%	4/4	100%
4	Zulkifli M. Ali	8/8	100%	4/4	100%
5	David Richard Thomas	6/8	75%	4/4	100%
6	Ahmad Zulqarnain Onn	7/8	88%	4/4	100%
7	Roy Edu Tirtadji *	1/2	50%	1/2	50%
8	Sri Hartina Urip Simeon *	2/2	100%	2/2	100%
9	Armida Salsiah Alisjahbana **	6/6	100%	2/2	100%
10	Jeffrey Kairupan **	6/6	100%	2/2	100%

Catatan: Sebagian besar Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat secara fisik paling kurang 6 kali dalam setahun.

* Masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir sejak penutupan RUPST tanggal 15 April 2016

** Mulai hadir pada rapat Komisaris setelah diangkat pada RUPST tanggal 15 April 2016

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2016

Dalam setiap Rapat Dewan Komisaris, terdapat **agenda tetap**, yaitu:

1. Ratifikasi Risalah Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
2. Pembahasan isu yang belum terselesaikan dari Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
3. Ringkasan proposal kredit bulan sebelumnya; dan
4. Laporan Komite di tingkat Dewan Komisaris: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain agenda tetap tersebut, juga dibahas agenda di bawah ini:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1.	26 Januari 2016	Persetujuan dan Update (Informasi): a. Kinerja Keuangan per Desember 2015, Persetujuan Project, Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank ("RBB") Q4 2015 b. Update Proyek 1P c. Update Pengelolaan Anti-Fraud d. Update Kualitas Aset Q4
2.	24 Maret 2016	1. Ringkasan proposal kredit per Februari 2016 2. Persetujuan dan Update (Informasi): a. Kinerja Keuangan per Februari 2016; b. Update mengenai Kredit Bermasalah.
3.	25 Mei 2016	Persetujuan & Update (Informasi): a. Kinerja Keuangan per April 2016 dan Update Revisi RBB 2016 b. Persetujuan Project dan Penerbitan Senior Bonds
4.	24 Juni 2016	Persetujuan & Update (Informasi): a. Kinerja Keuangan per Mei 2016 b. Persetujuan Revisi RBB 2016 c. Update Kualitas Aset
5.	26 Agustus 2016	Update (Informasi): a. Kinerja Keuangan per Juli 2016 b. Update mengenai analisis biaya personel
6.	30 September 2016	Persetujuan & Update (Informasi): a. Kinerja Keuangan per Agustus 2016; b. Penyesuaian Anggaran 2016; c. Update 1P; d. Update Outsourcing IT Services via iCIMB;
7.	25 November 2016	Persetujuan & Update (Informasi): a. Kinerja Keuangan per Oktober 2016 b. Persetujuan RBB 2017 c. Target 2017 1. Laporan Cost & Benefit 1P 2. Update Penjualan Aset Microfinance 3. Progres Rekalibrasi Commercial Banking
8.	19 Desember 2016	Persetujuan & Update (Informasi): a. Kinerja Keuangan per November 2016 b. Update Target 2017 c. Update Momentum Bisnis: 1. Perbankan Korporat, Perbankan Komersial, dan Unit Usaha Kecil dan Menengah 2. Perbankan Konsumer 3. Perbankan Syariah d. Proposal Rencana Kerja dan Fokus Supervisi BOC tahun 2017

Kebijakan serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Agenda Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi Tahun 2016

No	Tanggal	Agenda Rapat
1.	27 Februari 2016	1. Pesan dan Presiden Komisaris 2. Ringkasan Persetujuan Proposal Kredit per Januari 2016 3. Persetujuan & Update (Informasi): a. Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (RBB) Semester II 2015 b. Persetujuan Project Car c. Update Trade Finance & Securities Service d. Update Kasus NPL e. Update 1P
2.	15 April 2016	1. Pesan dari Presiden Komisaris 2. Ringkasan Persetujuan Proposal Kredit per Maret 2016 3. Kualitas Aset Triwulan 1 2016
3.	27 Juli 2016	1. Pesan dari Presiden Komisaris 2. Ringkasan Persetujuan Proposal Kredit per Juni 2016 3. Persetujuan & Update (Informasi): a. Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Semester 1 2016 b. Kualitas Aset Semester 1 2016 c. Update mengenai Biaya Pegawai d. Update Anti-Fraud Management Semester I 2016
4.	27 Oktober 2016	1. Pesan dari Presiden Komisaris 2. Ringkasan Persetujuan Proposal Kredit per September 2016 3. Persetujuan & Update (Informasi): a. Update Realisasi 3Q 2016 Rencana Bisnis Bank b. Update Budget RBB 2017 - draft 1 c. Update Kualitas Aset d. Update Penjualan Aset Mikro Finance

Rapat Direksi

- Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan atau setiap waktu jika dianggap perlu.
- Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu.
- Anggota Direksi wajib menghadiri rapat minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam setahun dan wajib dihadiri secara fisik.
- Dalam hal anggota Direksi tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka dapat menghadiri rapat melalui teknologi telekonferensi atau *telepresence*.
- Risalah rapat Direksi menyebutkan kehadiran secara fisiko dan telekonferensi/*telepresence* setiap anggota Direksi.
- Rapat Direksi untuk tahun 2017 telah dijadwalkan di akhir tahun 2016 dan diunggah pada situs web Bank.

Nama	Kehadiran dalam Rapat Direksi		Keterangan
	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran	
Tigor M. Siahaan	36	97%	Jumlah Rapat adalah 37 kali.
Wan Razly Abdullah	33	89%	
Rita Mas'Oen	31	83%	
Megawati Sutanto	34	91%	
Vera Handajani	30	81%	
John Simon	32	86%	
Lani Darmawan	22	81%	Mulai hadir dalam Rapat setelah diangkat pada RUPST tanggal 15 April 2016. Jumlah Rapat setelah RUPST adalah 27 kali.
Fransiska Oei	21	78%	
Hedy Lopian	22	81%	
Pandji P. Djajanegara	23	85%	

Nama	Kehadiran dalam Rapat Direksi		Keterangan
	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran	
D. James Rompas	6	60%	Efektif tidak menjabat sebagai Direksi setelah penutupan RUPST tanggal 15 April 2016.
L. Wulan Tumbelaka	8	80%	
Samir Gupta	6	60%	

Agenda Rapat Direksi Tahun 2016

Tanggal Rapat	Agenda
5 Januari 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1 Platform Update 2 Consolidated Financial Performance December 2015 YTD 3 HR Update
12 Januari 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1 Bank-wide Stress Test Scenario as of Dec 2015 2 Tax Lawyer Appointment 3 Assessment on External Auditor 2016 (PwC)
19 Januari 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1 Year End Findings Bank CIMB Niaga 2 Audit Internal 4Q 2015 Review 3 Proposed Divestment of PT CIMB Sun Life 4 Annual Report 2015 5 Assessment on External Auditor 2016 (PricewaterhouseCoopers/PwC) 6 Realization of Rencana Bisnis Bank ("RBB") 4Q 2015 7 Risk Profile Q4/2015
2 Februari 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1 Stress Test Scenario as of Dec 2015 2 Financial Performance Jan'16 YTD 3 Annual General Meeting of Shareholders
16 Februari 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1 Waive FTP Charge/Credit Due to Fixed Asset Revaluation 2 Regulatory Consistency Assessment Program (RCAP) 3 Learning & Culture: 2016 Focuses
23 Februari 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1 Proposed Divestment of PT CIMB Sun Life 2 Approval on Fee of External Auditor for FY 2016 3 2011 Tax Assessment
2 Maret 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1 Sector Appetite & Limit 2016 2 2015 EFI Achievement and 2016 EFI Organization Chart 3 Financial Performance Feb'16 YTD 4 Framework and Policy for Bonus & Merit Increase
15 Maret 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1 IFC USD Borrowing Prepayment 2 New Set Up of Credit Approval process (Head Office) 3 New Set Up of Asset Quality Meeting & Approval Process 4 Credit Card Business Update – Proposal to maximize growth & profitability 5 Outstanding Performance Recognition Award (OPeRA) 2015 6 Annual Report Approval 7 Investor Due Diligence Approval
31 Maret 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1 Go Mobile Upgrade – Additional Budget Request 2 FY2014 Tax Audit Update
5 April 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1 Financial Performance Mar '16 YTD 2 Olimpi CIMB Indonesia 2016 dan CIMB SEA Games 2016
19 April 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1 Risk Profile Q1 2016 2 Brand Positioning Mapping 3 Audit Internal 1Q 2016 Review 4 Final Result of FY 2014 Tax Audit 5 Assessment on Draft Tax Amnesty Law and CIMB Niaga Position 6 2016 Mid-Year Budget Meeting 7 Realization of RBB 1Q 2016 8 T18 Indonesia In-Country Programs

Kebijakan serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Tanggal Rapat	Agenda
3 Mei 2016	<ol style="list-style-type: none"> Executive Committee & Business Committee Update New Data Center (DC) & Data Recovery (DR) Project Update Financial Performance April 2016 YTD
17 Mei 2016	<ol style="list-style-type: none"> NCD Steering Committee Appointment & IDR Shelf Registration Bond (Penawaran Umum Berkelanjutan /PUB) Issuance Proposal. Project Cambridge (General Insurance) 2016 RBB Revision
24 Mei 2016	<i>ER Temporary Override For Disbursement</i>
31 Mei 2016	<ol style="list-style-type: none"> Progress Update Spin Off Project CIMB Niaga Syariah dan Syariah Business - First Proposal CIMB Niaga Software License (Microsoft) Unit KPI: Q1 2016 Performance Marketing, Branding & Communication Updates
7 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none"> Evaluation of 2014 Tax Audit Result May '16 Consolidated Financial Performance RBB 2016 – revision (Bank Business Plan)
21 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none"> Single Digit Loans Rate Ops & Service Readiness for Iedul Fitri 1437H – Mass Holiday
13 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> Financial Performance June 2016 YTD Sharing information, Data & Document: Policy & Procedures
19 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> Operational Car Sharing with Grab and Uber for Business Integrated Stress Test Scenario New Security Features of CIMB Niaga- Bilyet Giro Realization of RBB (Bank Business Plan) 2Q 2016 Evaluation of FY 2014 Tax Assessment
26 Juli 2016	Audit Findings 31 May 2016 PT Bank CIMB Niaga Tbk
2 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> Update: New Security Features of CIMB Niaga – Cheque (Bilyet Giro) Go Mobile Upgrade: Additional Request Tax Amnesty Consolidated Financial Performance Aug 2016 YTD The Color Run 2016
16 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2016 Outsource Service IT Perkenalan iCIMB / Introduction of iCIMB Update on OJK Audit 2016 (Exit Meeting) Tax Amnesty update Go Mobile Upgrade Fixed Asset Gold & Silver Payment Process Tracking Update Double Decker Bus
31 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 16 Agustus 2016 Hari Pelanggan Nasional 4-5 September 2016 CIMB [X] – Redefining The Way We Bank CIMBN Position on Tax Amnesty Year End Budget Meeting Proposal Budget 2017 Proposal of Rebase Budget 2016 Project Cambridge: Update on The Term and Condition Risk Posture
6 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya Proposal Budget 2017 Corporate Sponsorship & Event Update
20 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya Proposal Budget 2017 Corporate Sponsorship & Event Update
4 Oktober 2016	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya Collaboration Solution Roadmap Building Future Leaders Catatan OJK terhadap Revisi RBB 2016 Proposal Budget 2017 Financial Performance September 2016 YTD
11 Oktober 2016	Proposal Budget 2017

Tanggal Rapat	Agenda
18 Oktober 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. a. Audit plan FY ending 31 Dec 2016 b. 1P Implementation Review c. Cyber Security Standard Implementation Roadmap 3. Audit Internal 3Q 2016 Review 4. Proposal of Asset Purchase in Denpasar, Tangerang, Pekanbaru 5. Risk Profile Q3 2016 6. Action Plan: Strategy & Planning Session 2017 7. Proposal Budget 2017 8. Realization of RBB Revision 3Q 2016
1 November 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. ATM Management Tools 3. Learning Budget Utilization Report 2016 4. 2016 Year-end Review 5. Handling of New vs Old Cheque and BG 6. Kebijakan Conflict Management Update & Revisi 7. Whistle Blowing Policy Revision & Update 8. Update on Improvements Cash Collateral bank Guarantee; Loans Trust Receipt 9. Target 2017
8 November 2016	Consolidated Financial Performance Oct 2016
15 November 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya dan Risalah Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2016 2. Update on Cirebon initiatives 3. Bottom-Up Stress Test (BUST) for Financial Sector Assessment Process (FSAP) 2016 4. Learning Budget Utilization Report 5. Drama Musikal Khatulistiwa 6. RBB 2017 Financial and Non Financial
22 November 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1P Benefit Tracking Review 2. 2017 Business Banking Customer Segmentation Rules
29 November 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Matters Arising Rapat Direksi tanggal 15 Desember 2016 3. CS & Teller Hybrid Role Risk Assessment & Mitigation 4. Investigation Update
6 Desember 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Business Momentum Presentation (Corporate, Commercial, SME, Consumer & Syariah Banking) 3. HR Update <ol style="list-style-type: none"> a. Employee Engagement Survey 2016 b. Internal Customer Satisfaction Survey c. Integrated Business process and Organization Review d. Family Relationship Policy Update 4. Consolidated Financial Performance November 2016
13 Desember 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Delegated Authority Alignment 2. 2017 Audit Plan 3. CFP Testing IV
14 Desember 2016	Interim Audit Findings and early warnings for year-end audit
20 Desember 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Summary of Proofing Reports TMM (Tagihan Macam-Macam) & MMU (Macam-Macam Utang) of October 2016 3. New Brand Promise "Forward" 4. Persiapan Operasional Cabang Akhir Tahun / 2016 Christmas & Year-End Activities 5. Update HOCA 6. Annual Report 2016 Project 7. Project Cambridge - Approval for Final Terms and Conditions on LCA

Kebijakan serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris

Nama	Kehadiran dalam Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris		Keterangan
	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran	
Tigor M. Siahaan	4	100%	Jumlah Rapat adalah 4 kali.
Wan Razly Abdullah	4	100%	
Rita Mas'Oen	4	100%	
Megawati Sutanto	4	100%	
Vera Handajani	4	100%	
John Simon	4	100%	
Lani Darmawan	1	50%	Mulai hadir pada Rapat setelah diangkat pada RUPST tanggal 15 April 2016. Jumlah Rapat setelah RUPST adalah 2 kali.
Fransiska Oei	2	100%	
Hedy Lapian	2	100%	
Pandji P. Djajanegara	1	50%	
D. James Rompas	2	100%	Efektif tidak menjabat sebagai Direksi setelah penutupan RUPST tanggal 15 April 2016.
L. Wulan Tumbelaka	1	50%	
Samir Gupta	2	100%	

Agenda Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris Tahun 2016

No	Tanggal Rapat	Agenda
1	27 Februari 2016	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Laporan Kinerja keuangan periode Januari 2016
2	15 April 2016	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Laporan Kinerja keuangan periode Maret 2016
3	27 Juli 2016	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Laporan Kinerja Keuangan periode Juni 2016
4	27 Oktober 2016	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Laporan Kinerja Keuangan periode September 2016

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Mayoritas Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Dewan Komisaris dan Direksi CIMB

Niaga senantiasa menjaga independensi dan tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan obyektif.

Dewan Komisaris

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
DEWAN KOMISARIS												
Dato' Sri Nazir Razak	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Glenn Muhammad Surya Yusuf	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Pri Notowidigdo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Zulkifli M. Ali	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
David Richard Thomas	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Ahmad Zulqarnain Onn	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Roy Edu Tirtadji*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sri Hartina Urip Simeon*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Armida Salsiah Alisjahbana**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jeffrey Kairupan**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

* Masa jabatan sebagai Komisaris Independen dan Anggota Komite berakhir sejak penutupan RUPST tanggal 15 April 2016

** Diangkat pada RUPST tanggal 15 April 2016 dan efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 14 September 2016

Direksi

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
DIREKSI												
Tigor M. Siahaan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Wan Razly Abdullah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rita Mas'Oen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Megawati Sutanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Vera Handajani	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
John Simon	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lani Darmawan**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Fransiska Oei***	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hedy Lopian****	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Pandji P. Djajanegara*****	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
D. James Rompas*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
L. Wulan Tumbelaka*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Samir Gupta*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

* Masa jabatan sebagai anggota Direksi berakhir sejak penutupan RUPST 15 April 2016

** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 3 Mei 2016

*** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 27 Juli 2016

**** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 15 Agustus 2016

***** Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak 28 September 2016

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Komite di Tingkat Dewan Komisaris ("Komite DeKom")

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite DeKom

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite DeKom dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metodologi *self-assessment* yang meliputi penilaian secara kolektif atas kinerja Dewan Komisaris maupun kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individu, dan penilaian terhadap kinerja Komite DeKom sebagai institusi maupun penilaian terhadap masing-masing anggota Komite DeKom. Evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Presiden Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite DeKom

Aspek dan kriteria yang digunakan dalam evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Komite DeKom adalah:

- **Penilaian Kolektif**

Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan, dan dari setiap anggota Komite DeKom terhadap kinerja Komite DeKom secara keseluruhan. Penilaian ini meliputi struktur Dewan Komisaris/Komite DeKom, pemikiran strategis, pengawasan dan tata kelola, serta efektifitas Dewan Komisaris/Komite DeKom dalam membahas isu/permasalahan Bank maupun dalam memberikan rekomendasi kepada Bank.

- **Penilaian Individual**

Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris maupun anggota Komite DeKom terhadap kinerjanya sendiri (*self-assessment*) meliputi pemikiran strategis, pengetahuan industri perbankan, dan kontribusi individu dalam melakukan fungsinya sebagai anggota Dewan Komisaris/Komite DeKom.

Penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Komite DeKom dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris maupun Komite DeKom dan dibahas dalam Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk kemudian dimintakan persetujuan dari Presiden Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite DeKom

Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui metode *self-assessment*.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite DeKom di tahun 2016

1. Dewan Komisaris

Pada tahun 2016 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Bank yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham.

Hasil *self assessment* Dewan Komisaris pada tahun 2016 mencapai nilai 3,9 (Melebihi Harapan). Kriteria "*Strategic Thinking*" menjadi poin yang mendapat nilai paling tinggi yaitu rata-rata 4,2 (Sangat Memuaskan), dan "*Board Structure*" menjadi poin yang dinilai paling rendah yaitu 3,8 (Melebihi Harapan), sedangkan rata-rata hasil penilaian terhadap setiap individu anggota Dewan Komisaris yaitu 4,1 (Sangat Memuaskan).

2. Komite DeKom

Hasil *self-assessment* untuk Komite DeKom pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

AC	RMC	NRC	ICGC
3,8	4,6	4,2	3,7

Rata-rata hasil penilaian terhadap setiap individu anggota Komite DeKom mencapai 4,4 (Sangat Memuaskan).

Tabel rentang nilai sebagai berikut:

Rentang Nilai	Keterangan
4,7	Luar Biasa
4,0 – 4,6	Sangat Memuaskan
3,7 – 3,9	Melebihi Harapan
3,0 – 3,6	Sesuai Harapan
3,0	Membutuhkan <i>improvement</i>

Penilaian terhadap kinerja Direksi (termasuk Presiden Direktur) dan Komite di Tingkat Direksi atau Komite Eksekutif (“ExCo”)

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan untuk memantau implementasi strategi dan pencapaian kinerja setiap tahunnya, dimana Bank menerapkan pendekatan *Balanced Scorecard* dalam menerjemahkan sasaran strategis ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi untuk kemudian didiskusikan serta dimintakan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum disampaikan untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Pihak yang terlibat di dalam penilaian terhadap Direksi adalah Presiden Direktur, Komite Nominasi & Remunerasi serta Dewan Komisaris.

KPI tersebut kemudian diturunkan ke seluruh karyawan untuk memastikan keselarasan dengan pencapaian sasaran dan strategi Bank.

Kerangka KPI (*KPI Framework*) Direksi disusun sesuai dengan arahan strategis Bank untuk mencapai target kinerja di tahun 2016 yang selaras dengan aspirasi dan target di tahun 2018 atau dengan istilah “T18”. Target kinerja tersebut dituangkan dalam KPI masing-masing Direksi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi yang bersangkutan, yang mencakup tanggung jawab kolegal dan tanggung jawab individu, meliputi target finansial maupun non-finansial.

Hasil penilaian dan evaluasi kinerja Direksi berdasarkan pencapaian KPI masing-masing Direktur di akhir tahun dimintakan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum diberikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui. Pencapaian tersebut merupakan *Performance Appraisal* guna mengukur tercapai atau tidak tercapainya target yang telah ditetapkan dalam KPI. Hal tersebut akan mempengaruhi Penilaian Kinerja direktorat dari masing-masing Direksi.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi di Tahun 2016

No.	Parameter Kinerja	Direktorat										
		Business Unit					Business Enabler					
		Presiden Direktur	Perbankan Bisnis *	Perbankan Konsumer (Retail)	Perbankan Syariah	Tresuri dan Pasar Modal	Kredit *	Manajemen Risiko	Operasional dan Teknologi Informasi	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Strategi & Keuangan	Sumber Daya Manusia
1	Shared Target	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
2	Financial	40%	50%	50%	45%	40%	20%	10%	25%	15%	25%	20%
3	Customer	10%	5%	5%	10%	10%	10%	20%	10%	20%	10%	15%
4	T18 Initiatives/Key Focus Areas	10%	10%	10%	10%	10%	25%	30%	30%	30%	30%	30%
5	Operational Excellence, Risk & Compliance	20%	15%	15%	15%	20%	25%	20%	15%	15%	15%	15%
6	Learning & Growth	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%

* Keterangan:

- Perbankan Bisnis membawahi Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial dan Perbankan UMKM
- Kredit membawahi Asset Restructuring & Recovery dan Credit Underwriting untuk segmen bisnis

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja ExCo

Penilaian kinerja ExCo dilakukan di akhir tahun untuk mengevaluasi efektivitas kinerja ExCo yang dilakukan oleh anggota ExCo masing-masing melalui metode *self-assessment*.

Hasil Penilaian Kinerja ExCo

No	Nama Komite	Nilai
1	Risk Management Committee (RMC)	405
2	Asset & Liability Committee (ALCO)	413
3	Information Technology Steering Committee (ITSC)	480
4	Operational Risk Management Committee (ORC)	430
5	Credit Policy Committee (CPC)	410
6	Capital Management Committee (CMC)	480

Rating Kinerja

A (Baik Sekali)	: >= 470 - 500
B (Baik)	: 400 - < 470
C (Cukup Baik)	: 300 - < 400
D (Kurang Baik)	: 200 - < 300
E (Tidak Baik)	: < 200

Kebijakan Remunerasi

CIMB Niaga menyediakan berbagai sistem remunerasi untuk menunjang kesejahteraan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawannya baik yang bersifat wajib sesuai perundang-undangan yang berlaku, maupun yang sifatnya tambahan. Sistem remunerasi ini menjadi salah satu aspek yang penting dalam menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas.

Penyusunan kebijakan remunerasi ini tidak terlepas dari kemampuan perusahaan serta senantiasa berlandaskan kompetitif, adil dan berbasis risiko yang sejalan dengan arahan dan kebijakan dari OJK. Untuk menjaga remunerasi Bank agar tetap kompetitif, Bank senantiasa melakukan *benchmarking* melalui survei yang dilakukan oleh pihak independen.

Adapun cakupan dari kebijakan remunerasi yang dimiliki Bank telah dan akan disesuaikan dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum :

- Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasiskan kinerja dan risiko.
- Penentuan *Material Risk Taker* (MRT) dikategorikan sebagai berikut:
 - a. *Material Risk Takers* (MRT) dapat ditentukan dengan menggunakan metode kualitatif sesuai dengan porsi tanggung jawab yang berpengaruh terhadap profil risiko utama yang akan ditentukan sesuai dengan evaluasi profil risiko yang ditentukan Bank setiap tahunnya.
 - b. Penentuan kategori MRT juga dapat dilakukan secara kuantitatif melalui perbandingan pemberian remunerasi bersifat variabel antara MRT dan karyawan non-MRT dengan pertimbangan terhadap kinerja dan juga tingkat risiko jabatan yang bersangkutan.
- Pemberlakukan remunerasi yang bersifat variabel sesuai dengan ketentuan regulator terkait penerapan remunerasi bagi Bank umum.

Pembenahan strategi remunerasi meliputi kajian terhadap kebijakan Remunerasi berbasis kinerja dan risiko, pemberdayaan melalui implementasi sistem serta peningkatan kebijakan dan prosedur pelaksanaan program manfaat (*benefit*). Selain itu, kajian dan perubahan terhadap skema insentif dalam rangka mendorong kesinambungan antara strategi Bank dengan strategi unit bisnis senantiasa dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip risiko operasional dan finansial.

Penyusunan strategi retensi terhadap talenta menitikberatkan pada pengembangan diri dan eksposur pada proyek-proyek kunci maupun penempatan-penempatan lain dengan tetap berlandaskan jabatan dan kompetensi untuk membantu mempertahankan karyawan yang berkualitas dan terus mendorong kinerja dan prestasi karyawan.

Pengkajian sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

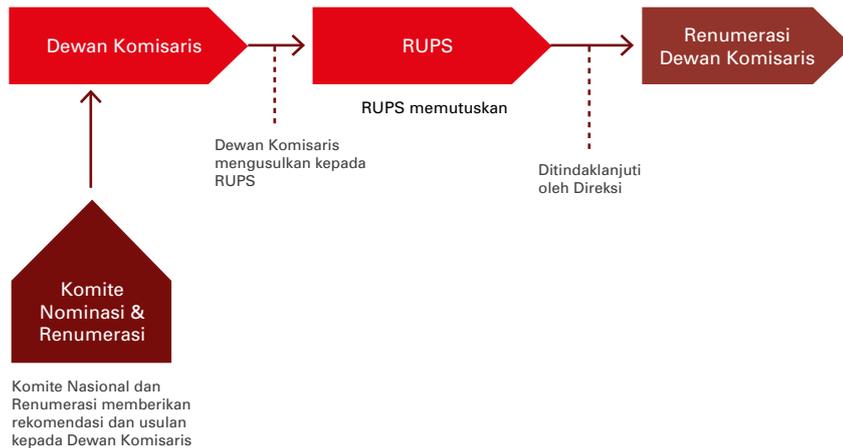
- Kinerja Keuangan Bank.
- Kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*).
- Praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*).

CIMB Niaga berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, dan selalu memastikan bahwa tidak ada karyawan yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. CIMB Niaga juga melakukan kaji ulang dan pengkinian atas kebijakan remunerasi agar relevan dengan perkembangan industri dan strategi bisnis serta mengadopsi aspek-aspek kepatuhan pada ketentuan perbankan yang berlaku terkait remunerasi secara bertahap.

Kebijakan Remunerasi

Berikut penerapan remunerasi Bank dengan memperhatikan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris



Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja dan tanggung jawab Dewan Komisaris, remunerasi yang berlaku di industri perbankan (*peers group*) dan kemampuan Bank.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris:

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran serta kemampuan Bank;
- Komite kemudian memberikan rekomendasi untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris mempelajari usulan dari Komite Nominasi & Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi dan keanggotaan klub. Berdasarkan keputusan RUPST 2016, informasi secara rinci mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga sebagai berikut:

A. Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Dewan Komisaris	
		Orang	Rp (Juta)
1	Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, <i>tantiem</i> , dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	10	16.068,63
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain lain) yang:	-	-
	a. Dapat dimiliki	-	-
	b. Tidak dapat dimiliki	-	-
	Total	10	16.068,63

Remunerasi Per Orang dalam tahun 2016	Jumlah Dewan Komisaris
Di atas Rp5 miliar	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	3
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	5
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	2
Rp500 juta ke bawah	-

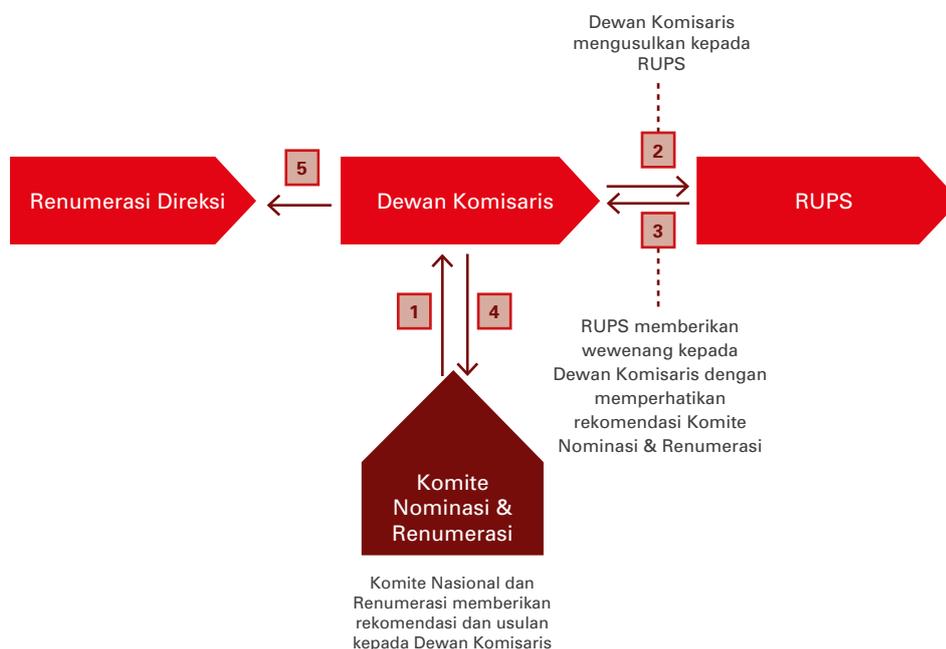
Catatan: Termasuk remunerasi 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya pada RUPST 15 April 2016

Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) CIMB Niaga tidak menerima saham atau bonus.

B. Remunerasi Yang Bersifat Variabel Bagi Dewan Komisaris

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi



Kebijakan Remunerasi

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi, remunerasi yang berlaku di industri perbankan (*peers group*), kinerja Bank, kinerja individu masing-masing Direksi dan kemampuan Bank.

Prosedur penetapan remunerasi Direksi:

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran, kinerja Bank, kinerja dan risiko masing-masing Direksi dengan pencapaian KPI yang telah ditetapkan, serta kemampuan Bank.
- Komite kemudian memberikan rekomendasi untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mempelajari usulan dari Komite Nominasi & Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- RUPS menetapkan remunerasi untuk Direksi dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dengan memperhatikan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi & Remunerasi, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi didasarkan pada indikator pencapaian kinerja Bank yang mencakup hasil kinerja keuangan dan tingkat kesehatan Bank. Remunerasi juga ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional. Lebih lanjut mengenai indikator kinerja diuraikan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan transportasi, tunjangan perumahan, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi dan keanggotaan klub. Berdasarkan keputusan RUPST 2016, informasi secara rinci mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi CIMB Niaga sebagai berikut:

A. Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Direksi	
		Orang	Rp (Juta)
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, <i>tantiem</i> , dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	13	120.865,82
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain lain) yang :	-	-
	a. Dapat dimiliki	-	-
	b. Tidak dapat dimiliki	-	-
	Total	13	120.865,82

Remunerasi Per Orang dalam tahun 2016	Jumlah Direksi
Di atas Rp5 miliar	8
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	5
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-
Rp500 juta ke bawah	-

Catatan: termasuk 3 (tiga) Anggota Direksi yang telah berakhir masa tugasnya pada RUPST 15 April 2016

B. Remunerasi Yang Bersifat Variabel Bagi Direksi

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
	Direksi	
	Orang	Rp (Juta)
Total	13	48.580

Catatan: termasuk 3 (tiga) orang Anggota Direksi yang telah berakhir masa tugasnya pada RUPST 15 April 2016

Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan Maupun Manajemen

Sepanjang tahun 2016, CIMB Niaga tidak memiliki program kepemilikan saham yang diterbitkan oleh Bank bagi karyawan dan/atau manajemen.

Ket./Nama	Nama	Jumlah Saham yang Dimiliki	Jumlah Opsi		Harga Opsi	Jangka Waktu
		(lembar saham)	Yang Diberikan	Yang Telah Dieksekusi	Rp	
			(lembar saham)	(lembar saham)		
Direksi	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dewan Komisaris	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Pejabat Eksekutif	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Total		Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Rasio Gaji Tertinggi Terendah

Ratio	2016
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	104,6 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	4,0 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,5 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	3,6 : 1

Remunerasi Yang Bersifat Variabel Bagi Karyawan

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
	Karyawan	
	Orang	Rp (Juta)
Total	10.223	247.314

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi Tetap dan Variabel bagi Pihak yang masuk dalam kategori Material Risk Takers (MRT)

A. Remunerasi bersifat Tetap			
1. Tunai		Nihil	
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank		Nihil	
B. Remunerasi bersifat variabel		Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai		Nihil	Nihil
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank		Nihil	Nihil

Informasi Kuantitatif bagi Pihak Yang Masuk Dalam Kategori MRT

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A)+(B)
1. Tunai (dalam juta rupiah)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2. Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Total Pesangon yang Diberikan untuk Karyawan yang Mengikuti Program Purna Karya Sukarela (PPKS) dan Total Nominal yang Dibayarkan

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Karyawan
Di atas Rp1 miliar	30
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	78
Rp500 juta ke bawah	472

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam mempertahankan keunggulan kompetitif, Bank telah memiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang selain mayoritas memiliki latar belakang perbankan, juga memiliki kompetensi, latar belakang dan pengalaman yang bervariasi. Hal ini dipandang penting oleh Bank untuk memastikan proses pengambilan keputusan yang kuat dan pengurusan Bank yang efektif.

Kebijakan keberagaman dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Bank antara lain:

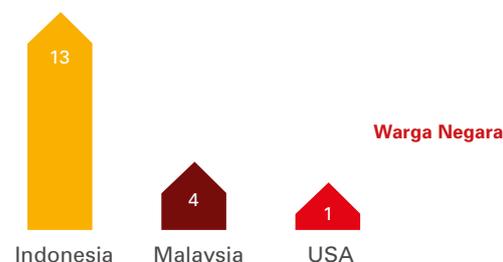
1. Memiliki paling kurang 1 (satu) orang anggota wanita dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
2. Memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian antara lain bidang akuntansi, keuangan, hukum dan bisnis.
3. Memiliki paling kurang 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang merupakan Warga Negara Asing untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman Dewan Komisaris terhadap perkembangan industri perbankan baik di dalam maupun di luar Indonesia.

Keberagaman komposisi tersebut tercermin pada grafik berikut ini:

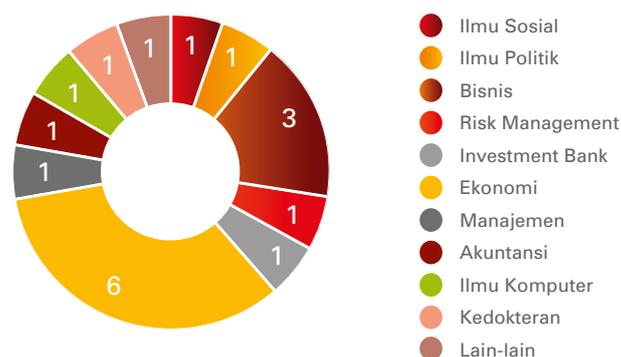
Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi



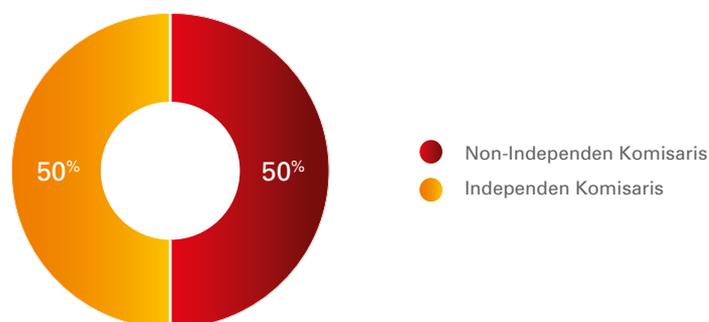
Kewarganegaraan Dewan Komisaris dan Direksi



Keahlian Dewan Komisaris dan Direksi

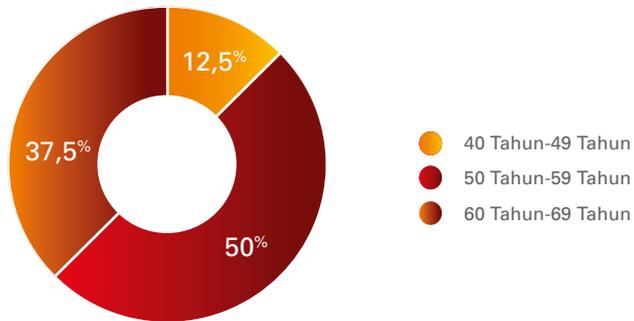


Komposisi Independen Dewan Komisaris

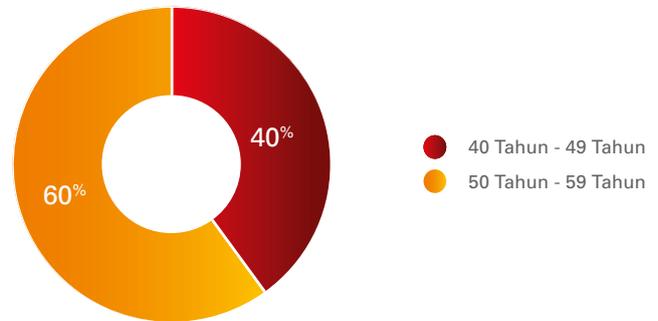


Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

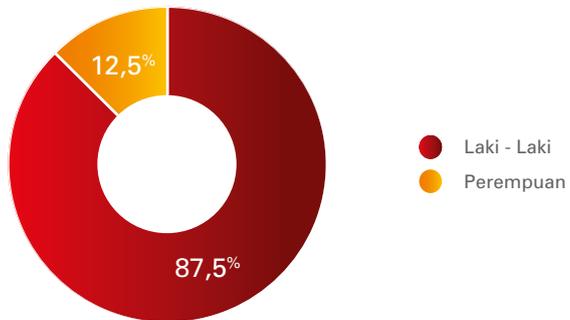
Usia Dewan Komisaris



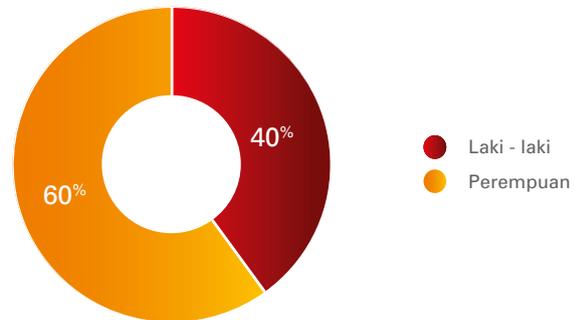
Usia Direksi



Jenis Kelamin Dewan Komisaris



Jenis Kelamin Direksi



Komite-Komite Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko dan pengendalian internal secara efektif dan independen. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- SEBI No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.
- PBI No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
- SEBI No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Komite Audit CIMB Niaga telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite Audit dalam menjalankan fungsinya sehari-hari.

Piagam Komite Audit terakhir dikinikn pada tanggal 21 Maret 2016 dan telah diunggah ke dalam situs web Bank. Selanjutnya, piagam Komite Audit senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan dari Otoritas yang berwenang. Komite Audit CIMB Niaga periode tahun 2016 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota non komisaris dari Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan.

Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016 yang disetujui dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. Pengangkatan efektif sejak penutupan RUPST 2016 sampai dengan penutupan RUPST 2020.

Susunan Anggota Komite Audit Tahun 2016

No	Nama	Sebagai	Jabatan Di Komite	Periode Jabatan
1	Zulkifli M. Ali*	Komisaris Independen	Ketua	2016 - 2020
2	Jeffrey Kairupan*	Komisaris Independen	Anggota	2016 - 2020
3	Mawar I. R. Napitupulu	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020
4	Yap Tjay Soen*	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020
5	Roy Edu Tirtadji**	Komisaris Independen	Ketua	2013 - 2016
6	Sri Hartina Urip Simeon**	Komisaris Independen	Anggota	2013 - 2016
7	Sumantri Slamet**	Pihak Independen	Anggota	2013 - 2016
8	Darminto**	Pihak Independen	Anggota	2013 - 2016
9	Shariq Mukhtar**	Pihak Independen	Anggota	2013 - 2016

* Diangkat pada RUPST 15 April 2016

** Masa jabatan sebagai anggota Komite Audit berakhir sejak penutupan RUPST tanggal 15 April 2016

Komite-Komite Dewan Komisaris

Kualifikasi & Profil Anggota Komite Audit

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Zulkifli M. Ali Ketua</p>	<p>Diangkat menjadi Ketua Komite Audit sejak RUPST 15 April 2016 dan merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 <p>Jeffrey Kairupan Anggota</p>	<p>Diangkat menjadi anggota Komite Audit sejak RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 <p>Mawar I.R. Napitupulu Anggota</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Komite Audit CIMB Niaga sejak Maret 2013.</p> <p>Saat ini Mawar I.R. Napitupulu menjabat sebagai <i>Senior Managing Partner</i> di Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), Ketua Komite Kehormatan Profesi – Institut Akuntan Publik Indonesia, serta pengajar pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.</p>	Sarjana di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1986 dan MBA di bidang keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia di tahun 1990.
 <p>Yap Tjay Soen Anggota</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menjabat sebagai Komite Audit CIMB Niaga sejak RUPST 15 April 2016.</p> <p>Sebelumnya Yap Tjay Soen menjabat sebagai <i>Managing Director & Chief Financial Officer</i> di PT Bank Negara Indonesia Tbk sejak 2008 hingga 17 Maret 2015. Presiden Direktur & <i>Group CEO</i> PT Tuban Petrochemical Industries (2002-2007), Wakil Presiden Direktur Bank International Indonesia (1999-2001), <i>Chief Operating Officer</i> Asia Food & Properties Singapore (1998-1999), Astra International (1989-1988), <i>Vice President</i> Citibank Indonesia (1980-1988).</p>	Sarjana Teknik Mesin dari McGill University pada tahun 1976 dan Master of Business Administration pada tahun 1980 dari McGill University, Montreal Canada.

Pelatihan Anggota Pihak Independen Komite Audit

No.	Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan
1.	Mawar I. R. Napitupulu	<i>RSM Asia Pacific Regional Conference 2016 include IFRS Series</i>	RSM International	3-6 Mei 2016 di Taipei, Taiwan
		<i>Public Hearing Exposure Draft</i>	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	22 Agustus 2016 di Jakarta
		Overview POJK No. 38/POJK.05/2015 dan No. 2/POJK.05/2014 serta Aspek Akuntansi Laporan Keuangan IndustriAsuransi	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	8 September 2016 di Jakarta
		Audit berbasis Manajemen Risiko	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	17 November 2016 di Jakarta
		Sharing Professions: Penerapan Tingkat Diskonto Pada Penilaian Aset dan Penilaian Bisnis oleh Penilai	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	5 Desember 2016 di Jakarta

No.	Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan
		Mengenal Audit Bank dan <i>Overview</i> IFRS 9	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	6 Desember 2016 di Jakarta
		Perkembangan Profesi Akuntan Publik Indonesia & Diskusi Rancangan <i>Audit Quality Indicator</i> dan Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	7 Desember 2016 di Jakarta

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit serta dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat diantara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank.
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang

lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting; dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu Kantor Akuntan Publik.

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh SKAI.
6. Menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Bank, yaitu dalam hal terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Bank dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak terkait dengan Bank.
9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank terhadap peraturan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
 - b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.

Komite-Komite Dewan Komisaris

10. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan strategi Anti *Fraud* dengan melakukan review atas Laporan Penerapan Strategi Anti *Fraud* yang disampaikan oleh unit Anti *Fraud Management*.
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian serta penilaian kinerja Kepala SKAI.
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2016

Adapun aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan Komite Audit selama tahun 2016

1. Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Memberikan rekomendasi penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun 2016.

3. Melakukan kajian terhadap implementasi 1Platform *project*.
4. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian Bank.
5. Melakukan kajian terhadap efektivitas investigasi, deteksi, dan pencegahan fraud.

Komite Audit melaporkan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Piagam Komite Audit mengatur bahwa Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, dan dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Selama tahun 2016, Komite Audit melangsungkan rapat sebanyak 12 (duabelas) kali, yang mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian.

Tabel Kehadiran Anggota pada rapat Komite Audit Periode Januari - Desember 2016

Frekuensi Rapat	Zulkifli M. Ali*	Jeffrey Kairupan*	Mawar IR Napitupulu	Yap Tjay Soen*	Roy Edu Tirtadji**	Sri Hartina Urip Simeon**	Sumantri Slamet**	Darminto**	Shariq Mukhtar**
Kehadiran di rapat Komite Audit	9	9	12	9	3	3	3	3	3
Kehadiran fisik	9	9	12	9	2	3	3	3	3
Kehadiran melalui teknologi telekonferensi atau telepresence	-	-	-	-	1	-	-	-	-

* Diangkat pada RUPST 15 April 2016

** Masa jabatan sebagai anggota Komite Audit berakhir sejak penutupan RUPST tanggal 15 April 2016

Penyelenggaraan rapat sepanjang tahun 2016 membahas agenda-agenda sebagai berikut:

1. Rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif untuk:
 - Melakukan *review* atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
 - Melakukan *review* atas kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
 - Membahas rekomendasi serta perkembangan tindak lanjut hasil audit dari eksternal auditor.

2. Rapat dengan Kepala Satuan Kerja Audit Internal untuk:
 - Membahas rencana audit, ruang lingkup temuan audit, tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan kecukupan sistem pengendalian internal.
 - Kinerja Audit Internal.
3. Rapat dengan Direktur Kepatuhan untuk:
 - Membahas rekomendasi serta perkembangan tindak lanjut hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Negara Malaysia.
 - Membahas adanya risiko kepatuhan dalam area sumber daya manusia, denda kepada Bank Indonesia, dan tindak lanjut temuan

pemeriksaan Bank Indonesia. Selain itu, telah didiskusikan pengalaman yang dapat dipelajari dari kasus-kasus yang ada.

4. Rapat dengan *Anti Fraud Management* (AFM) untuk membahas :
 - Program Penanggulangan *fraud*, seperti Kampanye Anti *Fraud*, Pelatihan Kesadaran Anti *Fraud* kepada Staff, Sosialisasi Kesadaran Anti *Fraud* kepada nasabah, dan E-learning & sertifikasi P&P untuk CP dan *Private Banking*.
 - Investigasi *Fraud* yang dilaksanakan selama tahun 2016, serta pemantauan sanksi terhadap pelaku *fraud*.
 - Deteksi *fraud* dengan cara ACL (*Audit Command Language*) sistem pendeteksi *fraud*, *Thematic review* pada *Credit Review/Credam*, Deteksi pada akun *dormant & mortgage*, *WB Outsourcing*.
5. Rapat dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, ruang lingkup audit, temuan audit, rekomendasi hasil audit dan *management letter* yang telah disampaikan.
6. Rapat dengan Direktur dan unit kerja terkait untuk meyakinkan kecukupan sistim pengendalian internal dalam pengelolaan *Non Performing Asset*, *Non Performing Loan* (NPL) Corporate Banking, Commercial Banking, dan Commercial Banking,

serta status proyek penting tahun 2016, termasuk *review* setelah proyek 1Platform diimplementasikan.

Di luar rapat, Komite Audit secara periodik melaporkan aktivitas dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Rencana Tahun 2017

Tahun 2017, Komite Audit telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas pada:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan
2. Melakukan kajian terhadap implementasi 1Platform *project*
3. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian Bank
4. Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud*
5. Melakukan kajian terhadap *road map Digital Banking*
6. Melakukan kajian terhadap implementasi dari IFRS 9

Adapun komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, penyelenggaraan rapat dan pelaporan secara lengkap tercantum pada Piagam Komite Audit yang diunggah pada situs web Bank.



Zulkifli M. Ali
Ketua



Jeffrey Kairupan
Anggota



Mawar I.R. Napitupulu
Anggota



Yap Tjay Soen
Anggota

Komite-Komite Dewan Komisaris

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan Manajemen Risiko di Bank.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Pemantau Risiko didasarkan pada peraturan- peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- SEBI No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktifitas serta tata laksana kerja Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan fungsinya sehari-hari.

Piagam Komite Pemantau Risiko terakhir dikinikan pada tanggal 29 April 2016 dan telah diunggah di situs web Bank. Selanjutnya, piagam Komite Pemantau Risiko senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan BI dan OJK. Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga periode 2016 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan dan manajemen risiko.

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat berdasarkan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016 yang disetujui dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. Pengangkatan efektif sejak penutupan RUPST 2016 sampai dengan penutupan RUPST 2020.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Tahun 2016

No	Nama	Sebagai	Jabatan Di Komite	Periode Jabatan
1	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	Ketua	2016 - 2020
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	Anggota	2016 - 2020
3	David Richard Thomas	Komisaris	Anggota	2016 - 2020
4	Firmanzah**	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020
5	Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto****	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020
6	Yap Tjay Soen***	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020
7	Ananda Barata*	Pihak Independen	Anggota	2013 - 2016
8	Binhadi*	Pihak Independen	Anggota	2013 - 2016
9	Shariq Mukhtar*	Pihak Independen	Anggota	2013 - 2016

* Masa jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berakhir sejak penutupan RUPST 15 April 2016

** Diangkat pada RUPST 15 April 2016.

*** Diangkat pada RUPST 15 April 2016 dan efektif tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada Juli 2016.

**** Efektif menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada Juli 2016 menggantikan Yap Tjay Soen.

Kualifikasi & Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Zulkifli M. Ali Ketua</p>	<p>Diangkat menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013 dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Glenn M. S. Yusuf Anggota</p>	<p>Diangkat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>David Richard Thomas Anggota</p>	<p>Diangkat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak November 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Firmanzah Anggota</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak April 2016.</p> <p>Saat ini beliau menjabat sebagai Rektor Universitas Paramadina, Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia, dan <i>Index Committee of Infrastructure Stock</i> dari PT Sarana Multi Infrastruktur Indonesia (Persero).</p>	<p>Meraih gelar PhD di bidang Strategic & International Management dari University of Pau et Pays de l'Adour, Prancis. Master of Philosophy dari University of Science and Technology of Lille 1, Prancis. Gelar MBA dari University of Pierre Mendes-Grenoble II, Prancis dan Master of Management serta Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.</p>
 <p>Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto Anggota</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak Juli 2016.</p> <p>Beliau adalah salah satu mitra pendiri Hadiputranto, Hadinoto & Partners, suatu Kantor Firma Hukum terbesar di Indonesia, yang merupakan anggota dari Kantor Firma Hukum <i>Baker & McKenzie International</i>.</p> <p>Beliau mengkhususkan diri dalam pekerjaan terkait dengan korporasi, merger dan akuisisi serta restrukturisasi hutang di perusahaan-perusahaan/Bank di Indonesia.</p> <p>Beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk periode 2001 - 2004. Selain itu, selama lebih dari satu dekade, beliau menjadi anggota berbagai Komite di BEI, terakhir adalah Komite Disiplin Anggota.</p> <p>Beliau selama ini secara konsisten mendapat peringkat teratas di direktori hukum terkemuka, seperti Chambers Asia, Asia Pacific Legal 500, IFLR1000 dan AsiaLaw Profil, dan pada tahun 2016 terpilih sebagai salah satu <i>The Most Inspiring Woman in Indonesia</i> oleh Forbes Indonesia.</p>	<p>Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1970, gelar Master of Laws dari University of Washington pada tahun 1981.</p>

Komite-Komite Dewan Komisaris

Pelatihan Anggota Pihak Independen Komite Pemantau Risiko

No.	Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan	
1.	Firmanzah	Juri Mandiri Award	Bank Mandiri	28-29 Januari 2016 di Jakarta	
		Panelis pada Indonesia Economic Quarterly	World Bank	15 Maret 2016 di Jakarta	
		T20 Summit	G20 Think Tanks	28-31 Juli 2016 di Beijing, Cina	
		Narasumber berbagai acara diantaranya:			
		Trans Pacific Partnership	Bappenas	24 Februari & 2 Maret 2016 di Jakarta	
		<i>General Lecture</i> : Strategi Pengembangan Pendidikan dan Profesionalisme dalam Meningkatkan Daya Saing MEA	UIN	8 Maret 2016 di Jakarta	
		Peran Industri Penjaminan dalam Memberdayakan UMKM & Koperasi	KMI	29 Maret 2016 di Jakarta	
		Launching Kajian Stabilitas Sistem Keuangan	Bank Indonesia	30 Mei 2016 di Jakarta	
		Launching Buku "Out of Comfort Zone": Transformasi Peruri Menjadi Perusahaan Terbaik"	Peruri	13 Juni 2016 di Jakarta	
		Capacity Building Pelaksanaan Fungsi Anggaran DPR RI: Desain Kebijakan Makro APBN dalam Pembangunan Nasional	FPKB RI	26 Agustus 2016 di Cisarua, Jawa Barat	
		FGD Tantangan Penciptaan 2 Juta Lapangan Kerja yang Baik (Decent Job)	Bappenas	1 November 2016 di Jakarta	
		Annual Meeting BI Sulawesi	Bank Indonesia	6 November 2016 di Gorontalo	
Pertemuan Tahunan BI Provinsi Sulawesi Selatan	Bank Indonesia	29 Desember 2016 di Makassar, Sul-Sel			

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Pemantau Risiko tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat diantara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawab secara professional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Secara umum tugas dan tanggung jawab utama dari Komite Pemantau risiko adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko, seperti:

1. Mengevaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank; dan
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Eksekutif bidang risiko, yaitu Komite Manajemen risiko dan Satuan Kerja Manajemen risiko.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2016

Selama tahun 2016, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja Komite, yang dibuat setahun sekali mengacu pada tugas dan tanggung jawab Komite sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite. Adapun aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan selama tahun 2016 diantaranya:

1. Melakukan kaji ulang dan penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan/kerangka kerja yang diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko termasuk manajemen permodalan (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*) yang meliputi penetapan *risk appetite statement*, *risk posture*, *sector appetite*, serta pelaksanaan *stress test*.

2. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya melalui pembahasan:
 - a. Laporan internal yang meliputi hasil pemantauan atas kondisi makro ekonomi, kinerja keuangan Bank dan indikator-indikator risiko dalam rangka memastikan kesesuaian dengan *risk appetite* Bank.
 - b. Laporan wajib kepada pengawas Bank yang terdiri dari Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank dan laporan-laporan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian penyampaian informasi kepada pengawas Bank atas kondisi risiko yang dihadapi Bank.
3. Pemantauan kondisi risiko kredit Bank melalui pembahasan:
 - a. Status dan proyeksi kualitas aset setiap segmen kredit dalam rangka memastikan bahwa masing-masing bisnis telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna menjaga dan memperbaiki kualitas aset Bank sehingga sesuai dengan *risk appetite* yang ditetapkan.
 - b. Kaji ulang secara tematik atas portfolio kredit yang mempunyai korelasi tinggi dengan fluktuasi ekonomi 2016.
 - c. Status pelaksanaan sebagai inisiatif dalam penyempurnaan proses kredit.
4. Evaluasi langkah dan strategis Bank melalui pembahasan:
 - a. Rencana anggaran, strategi bisnis dan Rencana Bisnis Bank 2017 yang sesuai dengan *risk appetite* Bank.
 - b. Aspek risiko atas inisiatif/proyek strategis yang sedang berjalan termasuk pengajuan produk dan aktivitas baru.
 - c. Laporan terkini mengenai implementasi proyek Basel dan TI khususnya 1Platform *project* yang sudah berjalan pada Januari 2016.
5. Pemantauan atas temuan audit signifikan dari sudut pandang manajemen risiko operasional termasuk laporan hasil investigasi serta tindak lanjut perbaikan dan mitigasi yang harus dilakukan.

Komite Pemantau Risiko melaporkan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite

Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur bahwa Komite Pemantau Risiko wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) kali dalam setahun dan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan serta dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan seorang Pihak Independen.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, Komite Pemantau Risiko melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Pemantau Risiko Periode Januari - Desember 2016

Frekuensi Rapat	Zulkifli M. Ali	Glenn M.S. Yusuf	David Richard Thomas	Firmanzah**	Tuti Hadiputranto****	Yap Tjay Soen***	Ananda Barata*	Binhadi*	Shariq Mukhtar*
Kehadiran di Rapat Komite Pemantau Risiko	12	11	12	9	4	3	3	-	3
Kehadiran Fisik	12	11	4	9	4	3	3	-	3
Kehadiran melalui teknologi telekonferensi atau telepresence	-	-	8	-	-	-	-	-	-

* Masa jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berakhir sejak penutupan RUPST 15 April 2016

** Diangkat pada RUPST 15 April 2016.

*** Diangkat pada RUPST 15 April 2016 dan efektif tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada Juli 2016.

**** Efektif menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada Juli 2016 menggantikan Yap Tjay Soen.

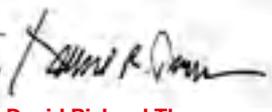
Adapun komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, penyelenggaraan rapat dan pelaporan lengkap tercantum pada Piagam Komite Pemantau Risiko yang diunggah pada situs web Bank.



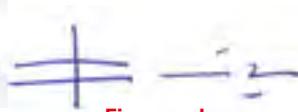
Zulkifli M. Ali
Ketua



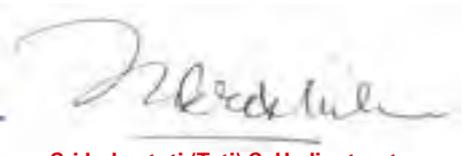
Glenn M. S. Yusuf
Anggota



David Richard Thomas
Anggota



Firmanzah
Anggota



Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto
Anggota

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomrem) adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS), Anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris dan keseluruhan pegawai Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. SEBI No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum.
4. PBI No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
5. POJK No. 9/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Prinsip Kehati-hatian Bagi Bank Umum yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nomrem yang sudah disesuaikan dengan POJK No.34/POJK.04/2014 yang berlaku di tahun 2016. Piagam Komite Nomrem terakhir dikinakanpada 26 Februari 2016 dan telah diunggah di situs web Bank. Selanjutnya, piagam Komite Nomrem senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite Nomrem telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016 yang disetujui oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. Pengangkatan efektif sejak penutupan RUPST 2016 sampai dengan penutupan RUPST 2020.

Komite Nomrem menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2016 :

No	Nama	Sebagai	Jabatan di Komite	Periode Jabatan
1	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	Ketua	2016 - 2020
2	Ahmad Zulqarnain Onn	Komisaris	Anggota	2016 - 2020
3	Armida S. Alisjahbana*	Komisaris Independen	Anggota	2016 - 2020
4	Zulkifli M. Ali**	Komisaris Independen	Anggota	2013 - 2016
5	Ananda Barata**	Pihak Independen	Anggota	2013 - 2016
6	Sumantri Slamet**	Pihak Independen	Anggota	2013 - 2016

* Diangkat pada RUPST 15 April 2016

** Masa jabatan sebagai anggota Komite NomRem berakhir sejak penutupan RUPST 15 April 2016

Komite-Komite Dewan Komisaris

Kualifikasi & Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Pri Notowidigdo Ketua</p>	<p>Diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Maret 2013. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Ahmad Zulfarnain Onn Anggota</p>	<p>Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak November 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Armida S. Alisjhabana Anggota</p>	<p>Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>

Untuk memenuhi POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Komite Nomrem juga dilengkapi seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia yaitu Joni Raini yang merangkap sebagai sekretaris Komite.

Selama tahun 2016, Joni Raini telah mengikuti beberapa pelatihan terkait dengan Kepemimpinan, *Risk & Governance*, diantaranya *ASEAN Corporate Governance Scorecard* yang diadakan oleh IICD, *Basel Update & Impact to CIMB Niaga*, *Competing Through Organization Talent, Leadership & Culture*, dan *Leadership Series with Dr. Boen*, serta menghadiri beberapa internal rakor & *workshop* di direktorat *Human Resources*.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Nomrem tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan Piagam

Komite Nominasi dan Remunerasi dan dapat dipilih kembali. Masa tugas anggota Komite yang diangkat diantara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nomrem bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan nominasi:

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dan/atau Dewan Pengawas Syariah kepada

Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

- c. Melakukan evaluasi kinerja dan menyusun program pengembangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah.
- d. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

2. Terkait dengan kebijakan remunerasi:

- a. melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
- b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan anggota komite Dewan Komisaris; dan
 - Kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang telah disetujui oleh Direksi.
3. Komite wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi memperhatikan:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Prestasi kerja individual;
 - c. Kewajaran dengan *peer group*; dan
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
4. Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2016

Selama tahun 2016 Komite Nomrem telah melaksanakan aktivitas dan memberikan beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut sebagai berikut:

1. Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap nominasi anggota Direksi, Komisaris, Komite dan pihak Independen dengan mempertimbangkan

keahlian, kompetensi, latar belakang dan pengalaman calon yang diajukan oleh Pemegang Saham untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Memberikan arahan dan rekomendasi terhadap implementasi Manajemen Talenta di Bank, untuk mengidentifikasi karyawan yang potensial dan membuat rencana suksesi bagi posisi yang kritikal.
3. Memberikan rekomendasi dan masukan dalam mendukung program *Talent Review Council*, untuk memberikan perhatian lebih kepada para *Talent* yang sudah diidentifikasi dengan memberikan peran yang lebih besar sebagai bentuk retensi. Komite NomRem juga menyarankan manajemen untuk memberikan perhatian kepada *Talent* yang berada di luar Jakarta sebagai salah satu upaya untuk menunjang pertumbuhan bisnis.
4. Memberikan evaluasi dan masukan dalam penilaian *Key Performance Indicator (KPI)*, dimana Komite NomRem memberikan saran kepada manajemen untuk mengembangkan indikator baru yang lebih mewakili kinerja Bank dan menekankan bahwa hasil penilaian tiap unit bisnis harus selaras dengan pencapaian kinerja Bank secara keseluruhan.
5. Melakukan pembahasan atas POJK mengenai Remunerasi Berbasis Risiko. Di dalamnya termasuk mengatur jabatan yang terkait dengan peraturan tersebut, menganalisa dampak terhadap keberlangsungan Bank dan mengatur penerapan metode pembayaran remunerasi yang dimaksud.
6. Memberikan evaluasi mengenai inisiatif bisnis Perbankan Konsumer dalam penguatan bisnis pada segmen Kartu Kredit, Auto dan efisiensi cabang.
7. Memberikan rekomendasi atas kerangka distribusi bonus bagi karyawan, direksi dan pimpinan senior secara berimbang dan wajar, berdasarkan asas keadilan dan obyektifitas sesuai pencapaian kinerja.
8. Memberikan masukan mengenai penanganan karyawan *underperformer* untuk dimonitor secara disiplin dalam hal pencapaian kinerjanya, untuk menjadi perhatian manajemen dalam konsistensi penerapan aturan dan dampaknya terhadap bisnis.
9. Memberikan penilaian, arahan dan rekomendasi atas perubahan skema remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite dalam rangka menjaga tingkat *fairness* dan *competitiveness* agar dapat menimbulkan dampak positif pada kinerja Bank secara keseluruhan.

Komite-Komite Dewan Komisaris

10. Memberikan masukan untuk perbaikan proses dalam menjalankan program pengembangan kepemimpinan karyawan baik untuk karyawan tetap maupun karyawan dalam masa pelatihan / *Development Program*.
11. Memberikan rekomendasi atas inisiatif manajemen dalam mengaplikasikan skema manfaat Kesehatan yang baru agar menghasilkan *output* terbaik bagi karyawan maupun Bank.
12. Memberikan masukan dalam perbaikan proses nominasi Direksi agar didapatkan kandidat dengan kualifikasi terbaik dan dikaitkan dengan program suksesi di dalam internal Bank.
13. Memberikan masukan kepada Manajemen atas perencanaan tindak lanjut dari hasil *Employee Engagement Survey* (EES) dan *Internal Customer Satisfaction Index* (ICSI) agar tepat sasaran dan efektif dalam upaya pengembangan organisasi.
14. Memberikan masukan dalam penanganan Serikat Pekerja untuk mendapatkan keputusan bersama dan menjalin hubungan yang lebih baik antara Manajemen dan Serikat Pekerja.
15. Memberikan masukan dalam metode penerapan *Merit Increase*, Promosi maupun pembayaran Bonus kinerja terkait dengan pencapaian KPI.
16. Melakukan pembahasan awal dan memberikan rekomendasi terkait rencana penerapan konversi pensiun untuk memperhatikan aspek aspirasi karyawan, metode investasi dana pensiun yang digunakan, penggunaan konsultan dan dampaknya terhadap bisnis dan organisasi.
17. Memberikan masukan atas perbaikan proses evaluasi risiko agar dilakukan tidak hanya oleh unit Manajemen Risiko namun juga oleh Komite Pemantau Risiko.
18. Melakukan pembahasan dan rekomendasi program pengembangan kapabilitas untuk Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite.
19. Melakukan pembahasan dan menyusun kebijakan atas Nominasi dan Penilaian Kinerja untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah Komite.
20. Memberikan arahan dan rekomendasi terkait Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT). Tugas utama dari KTKT adalah mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas nominasi dan penyempurnaan pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
21. Memberikan arahan dan rekomendasi terkait isu-isu Sumber Daya Manusia secara umum seperti penyelesaian masalah-masalah terkait hubungan industrial, *HR Operational Risk* yang dilaporkan secara berkala setiap kuartal, *HR Metrics*, dan lainnya.

Komite Nomrem melaporkan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam, Komite Nomrem menyelenggarakan Rapat sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) kali dalam setahun. rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif SDM.

Dalam tahun 2016 Komite Nomrem melangsungkan 12 (duabelas) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frekuensi Rapat	Pri Notowidigdo	Ahmad Zulqarnain Onn	Armida S. Alisjahbana*	Zulkifli M. Ali**	Ananda Barata**	Slamet Sumantri**	Joni Raini
Total Kehadiran (termasuk Telepresence)	12	12	9	3	3	3	12
Kehadiran Secara Fisik	12	4	8	3	3	3	12

* Diangkat pada RUPST tanggal 15 April 2016

** Masa jabatan sebagai anggota Komite NomRem berakhir sejak penutupan RUPST tanggal 15 April 2016

Adapun komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, penyelenggaraan rapat dan pelaporan secara lengkap tercantum pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang diunggah pada situs web Bank.

Suksesi Direksi

Sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomrem) bertanggung jawab dan memberikan perhatian khusus atas setiap adanya rencana pergantian atau perubahan pengurus. Komite Nomrem merekomendasikan usulan kandidat pengurus Bank kepada Dewan Komisaris agar dapat dimintakan persetujuan dalam RUPS. Keseluruhan proses ini dilakukan dengan memperhatikan dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Hal ini telah terbukti pada pergantian pengurus di tahun 2014 di mana Direktur Tresuri & Pasar Modal yang tidak lagi menjabat digantikan oleh penerus-nya. Untuk strategi jangka panjang, Bank juga telah menjalankan berbagai program pelatihan berkelanjutan. Salah satu program khusus untuk mencetak calon pimpinan masa depan Bank diantaranya adalah dengan menempatkan para lulusan terbaik program pendidikan *The Complete Banker* (TCB) dalam kurun waktu tertentu untuk membantu secara langsung pekerjaan para Direksi termasuk Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur. Para Direksi juga akan menjadi mentor mereka di awal masa kerja setelah lulus program TCB tersebut.

Kriteria pemilihan Direksi dan Komisaris

- Calon Direksi atau Komisaris dapat berasal dari internal atau eksternal Bank.
 - Kandidat memiliki latar belakang dan integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
 - Memiliki pengetahuan yang cukup memadai untuk memahami laporan keuangan, kegiatan usaha Bank, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, perbankan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
 - Memiliki minimal 10 tahun pengalaman kerja dengan pendidikan yang memadai
 - Mematuhi Kode Etik yang ditetapkan oleh Perusahaan
- Memenuhi segala persyaratan dan kriteria yang ditetapkan oleh peraturan perundangan yang berlaku, termasuk UU Perseroan Terbatas, PBI tentang Bank Umum, PBI tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, PBI tentang penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*), dan lainnya.

Proses Pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat 2 Anggaran Dasar, anggota Direksi/Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang berasal dari calon yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan UU Perseroan Terbatas dan Peraturan di bidang Perbankan.

Komite Nominasi dan Remunerasi atau Pemegang Saham dapat menunjuk pihak eksternal (independen) untuk melakukan seleksi calon Direksi dan/atau Komisaris. Pihak Independen selanjutnya akan memberikan beberapa kandidat dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Bank kepada Komite Nominasi dan Remunerasi atau Pemegang Saham Utama. Dalam penjaringan calon tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi atau Pemegang Saham Utama mempertimbangkan setiap calon (diantaranya mengidentifikasi keterampilan, profesionalisme dan karakteristik dari setiap calon) sehingga dengan identifikasi tersebut diharapkan dapat mengisi kesenjangan atau kekosongan kebutuhan organisasi Bank.

Adapun proses pemilihan calon Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2016 adalah:

1. Identifikasi calon dilakukan oleh Komite Nominasi & Remunerasi, atau dapat berasal dari usulan Pemegang Saham (diluar Komisaris independen dan Direksi).
2. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan assessment terhadap calon sekurang-kurangnya mengenai:
 - a. rekam jejak termasuk sanksi yang pernah diterima (jika ada).
 - b. latar belakang pendidikan baik formal maupun informal termasuk prestasi yang dicapai.
 - c. kemampuan calon untuk menduduki posisi Direktur dan Komisaris.

Komite-Komite Dewan Komisaris

- d. rekap jabatan sebelumnya.
- e. kepemilikan kredit/pembiayaan macet.
3. Atas hasil *assessment* tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disetujui/tidak disetujui.
4. Selanjutnya Dewan Komisaris memutuskan untuk diajukan kepada pemegang saham pada RUPS Tahunan, selain itu juga diajukan kepada OJK untuk dilakukan proses penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).
5. Calon diputuskan oleh pemegang saham dengan proses pemungutan suara dilakukan secara INDIVIDUAL dan dalam kertas tertutup (secara rahasia).
6. Calon efektif setelah melalui prosedur di atas dan disetujui setelah diperolehnya persetujuan pemegang saham melalui RUPS Tahunan serta telah disetujui oleh OJK (*lulus fit and proper test*).



Pri Notowidigdo
Ketua



Ahmad Zulqarnain Onn
Anggota



Armida S. Alisjahbana
Anggota

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam konglomerasi keuangan CIMB Indonesia agar sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi didasarkan pada peraturan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
3. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Anggaran Dasar Bank tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang mengatur

keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktifitas serta tata laksana kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam menjalankan fungsinya sehari-hari.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi berlaku sejak tanggal 21 Agustus 2015 dan telah diunggah di situs web Bank serta senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memenuhi ketentuan OJK.

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi diangkat berdasarkan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016 yang disetujui dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016 dan perubahan terakhir sebagaimana telah direkomendasikan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat tanggal 22 Juni 2016 yang mendapat persetujuan dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2016.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2016

No.	Nama	Jabatan	Posisi di Komite
1	Jeffrey Kairupan*	Komisaris Independen CIMBN	Ketua
2	Armida S. Alisjahbana*	Komisaris Independen CIMBN	Anggota
3	Endang Kussulanjari S.**	Pihak Independen	Anggota
4	Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen CNAF	Anggota
5	Albertus Banunaek	Presiden Komisaris CPAM	Anggota
6	Inarno Djajadi	Presiden Komisaris CSI	Anggota
7	Yulizar D. Sanrego	Dewan Pengawas Syariah CIMBN	Anggota
8	Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko CIMBN	Anggota
9	Fransisca Oei***	Direktur Kepatuhan CIMBN	Anggota
10	Restiana Linggadjaya	Chief Audit Executive CIMBN	Anggota
11	Sri Hartina Urip Simeon****	Komisaris Independen CIMBN	Ketua
12	Roy Edu Tirtadji****	Komisaris Independen CIMBN	Anggota
13	Binhadi****	Pihak Independen CIMBN	Anggota
14	L. Wulan Tumbelaka****	Direktur Kepatuhan CIMBN	Anggota
15	Rudy Hutagalung****	Sekretaris Perusahaan CIMBN	Anggota
16	Pri Notowidigdo*****	Komisaris Independen CIMBN	Anggota & Ketua Sementara

* Diangkat pada RUPST 15 April 2016 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK tanggal 14 September 2016

** Sesuai rekomendasi NRC dalam Rapat tanggal 22 Juni 2016 yang mendapat persetujuan dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2016

*** Diangkat pada RUPST 15 April 2016 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK tanggal 27 Juli 2016

**** Masa jabatan sebagai anggota Komite TKT berakhir sejak penutupan RUPST 15 April 2016

***** Menjabat sebagai anggota TKT sampai dengan RUPST 15 April 2016 dan diangkat menjadi Ketua Sementara TKT sampai dengan 14 September 2016 digantikan oleh Jeffrey Kairupan

Komite-Komite Dewan Komisaris

Kualifikasi & Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Jeffrey Kairupan* Ketua</p>	<p>Diangkat sebagai ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak RUPST 15 April 2016. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Armida S. Alisjahbana* Anggota</p>	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak RUPST 15 April 2016. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Endang Kussulanjari S.** Anggota</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Agustus 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT. Pefindo Biro Kredit.</p>	<p>Beliau meraih gelar Master of Arts, University of Colorado Boulder, Colorado – USA dan Sarjana bidang ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.</p>
 <p>Serena K. Ferdinandus Anggota</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Maret 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT. Elnusa Tbk sejak tahun 2016, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT CIMB Niaga Auto Finance sejak tahun 2012, Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak tahun 2014, Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk sejak tahun 2015, Komisaris PT Anpa Internasional sejak tahun 2012, dan Chief Audit Executive (Kepala Divisi Audit Internal & Risk Management) PT Ithaca Resources sejak tahun 2009. Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Anggota Komite Audit di PT. Elnusa Tbk. (2015 - 2016), Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 – 2015) dan PT Barito Pacific Tbk (2009 – 2013). Beliau juga pernah menduduki posisi sebagai Senior Vice President Investment Banking Division di PT NC Securities (2002 - 2009), Vice President Investment Banking Division dan Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996 – 2001) serta Manager Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986 – 1995) dan Ernst & Young, Dallas.</p>	<p>Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.</p>

Nama	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Albertus Banunaek Anggota</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Maret 2015.</p> <p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) PT CIMB Principal Asset Management sejak tahun 2011. Beliau juga merupakan Founder/CEO AMConsult. Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Presiden Direktur PT KAF Finance (1999 - 2003), Managing Director PT CAF Finance (1997-1999), Chief Operating Officer Ometraco Group (1992-1997) serta pernah menduduki berbagai posisi di bidang General Management, Consulting, Banking & Finance, di antaranya PT Jayapari Steel Tbk., Business Advisory Indonesia, HSBC Bank dan BDN Bank.</p> <p>Beliau juga pernah ditunjuk untuk berbagai posisi umumnya di bidang keuangan, perbankan dan Pasar Modal dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Ketua Komite Pasar Modal pada Kamar Dagang Indonesia (1992-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Secretary General (1997-2004) pada Asosiasi Leasing Asia (Asian Leasing Association) dan sebagai Ketua Umum (1999-2004) serta Sekretaris Jenderal (1995-1999) pada Asosiasi Leasing Indonesia. Beliau juga bergabung dengan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI). Tahun 2002-2008 memegang berbagai jabatan sebagai Wakil Bendahara Umum, Bendahara Umum dan jabatan terakhir sebagai Koordinator IX untuk Kawasan Timur Indonesia (Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur).</p>	<p>Beliau meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2006. Lulusan terbaik Lembaga Ketahanan Nasional Indonesia (Lemhannas, KRAXXXV/2002).</p>
 <p>Inarno Djajadi Anggota</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Maret 2015.</p> <p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris/ Komisaris Independen PT CIMB Securities Indonesia sejak tahun 2014 dan Presiden Komisaris PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sejak tahun 2013. Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Presiden Komisaris PT Maybank Kim Eng Securities (2013 - 2014), serta pernah menduduki posisi sebagai Komisaris (2010 - 2013) dan Presiden Direktur (2003 - 2009) di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Madani Sekuritas dan Direktur di berbagai perusahaan antara lain PT Widari Securities, PT Mitra Duta Sekuritas dan PT Aspac Uppindo Sekuritas.</p>	<p>Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Wakil Manajer Investasi pada tahun 1999 dan Wakil Penjamin Emisi Efek pada tahun 2009.</p>
 <p>Yulizar D. Sanrego Anggota</p>	<p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Syariah.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Syariah.</p>

Komite-Komite Dewan Komisaris

Nama	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 Vera Handajani Anggota	Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi	Tercantum dalam Profil Direksi.
 Fransisca Oei*** Anggota	Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi	Tercantum dalam Profil Direksi.
 Restiana Linggadjaya Anggota	Profil lengkap tercantum dalam Laporan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)	Tercantum dalam Laporan SKAI.

¹ Diangkat pada RUPST 15 April 2016 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK tanggal 14 September 2016

^{**} Sesuai rekomendasi NRC dalam Rapat tanggal 22 Juni 2016 yang mendapat persetujuan dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2016

^{***} Diangkat pada RUPST 15 April 2016 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK tanggal 27 Juli 2016

Pelatihan Anggota Pihak Independen Komite Tata Kelola Terintegrasi

No.	Nama	Jenis Training/Seminar/ Workshop/Sharing Knowledge	Waktu Pelaksanaan
1	Endang Kussulanjari S.	Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	11 April 2016 di Jakarta
		Seminar Nasional Audit Internal 2016	27 – 28 April 2016 di Bali
2	Inarno Djajadi	Narasumber Simposium Nasional Keuangan dan Perbankan dengan tema “Kesiapan Sektor Keuangan dan Perbankan Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN”	28 – 29 April 2016 di Jakarta
		Narasumber Seminar Nasional Outlook Perekonomian Indonesia 2016	14 Desember 2016 di USU - Medan

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali. Masa tugas anggota Komite yang diangkat diantara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap anggota;
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
3. Seorang pihak independen, sebagai anggota;
4. Anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota (dalam hal Konglomerasi Keuangan memiliki LJK yang melakukan kegiatan usaha berdasar prinsip syariah).

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2016

Selama tahun 2016, Komite Tata Kelola Terintegrasi memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan review atas Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Melakukan review atas Laporan Kecukupan Minimum Inti Terintegrasi.
3. Melakukan review atas Laporan Audit Internal Terintegrasi.
4. Mengkaji Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
5. Mengkaji Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk posisi Juni dan Desember 2016.
6. Secara berkala Komite Tata Kelola Terintegrasi melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris Entitas Utama.

Komite Tata Kelola Terintegrasi melaporkan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi mengatur bahwa Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun yaitu pada 11 Februari 2016 dan 12 Agustus 2016. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Selama tahun 2016, Komite Tata Kelola Terintegrasi melangsungkan rapat sebanyak 2 (dua) kali, yang mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite-Komite Dewan Komisaris

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi	Kehadiran Secara fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence
Jeffrey Kairupan*	1	√	-
Armida S. Alisjahbana*	1	√	-
Endang Kusulanjari S.**	-	-	-
Serena Ferdinandus	2	√	-
Albertus Banunaek	2	√	-
Inarno Djajadi	2	√	-
Yulizar D. Sanrego	-	-	-
Vera Handajani	1	√	-
Fransisca Oei***	1	√	-
Restiana Linggadajaya	2	√	-
Sri Hartina Urip Simeon****	1	√	-
Roy Edu Tirtadji****	1	√	-
Binhadi****	-	-	-
L. Wulan Tumbelaka****	1	√	-
Rudy Hutagalung****	1	√	-
Pri Notowidigdo*****	2	√	-

* Diangkat pada RUPST 15 April 2016 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK tanggal 14 September 2016

** Sesuai rekomendasi NRC dalam Rapat tanggal 22 Juni 2016 yang mendapat persetujuan dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2016

*** Diangkat pada RUPST 15 April 2016 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK tanggal 27 Juli 2016

**** Masa jabatan sebagai anggota Komite TKT berakhir sejak penutupan RUPST 15 April 2016

***** Menjabat sebagai anggota TKT sampai dengan RUPST 15 April 2016 dan diangkat menjadi Ketua Sementara TKT sampai dengan 14 September 2016 digantikan oleh Jeffrey Kairupan

Agenda Rapat yang dibahas selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Konfirmasi Risalah Rapat Tata Kelola Terintegrasi CIMB Indonesia dari rapat sebelumnya.
2. Membahas hal-hal yang perlu ditindak lanjuti dari rapat sebelumnya untuk mengetahui status *update*-nya.
3. Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Laporan Kecukupan Modal Inti Terintegrasi.
5. Laporan Audit Internal Terintegrasi.
6. Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
7. Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
8. Lain-lain.

Di luar rapat, Komite Tata Kelola Terintegrasi secara periodik melaporkan aktivitas dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris dan Direksi.



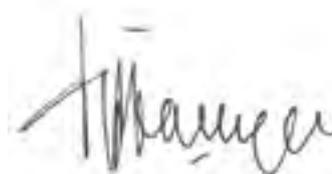
Jeffrey Kairupan
Ketua



Armida S. Alisjahbana
Anggota



Endang Kussulanjari S.
Anggota



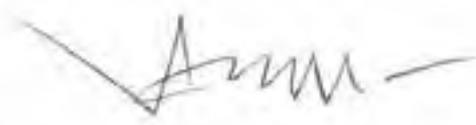
Serena K. Ferdinandus
Anggota



Albertus Banunaek
Anggota



Inarno Djajadi
Anggota



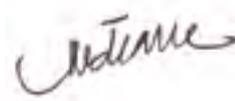
Yulizar D. Sanrego
Anggota



Vera Handajani
Anggota



Fransisca Oei
Anggota



Restiana Linggadjaya
Anggota

Komite-Komite Direksi

Komite Eksekutif

Komite Eksekutif adalah komite di tingkat Direksi yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bank Indonesia), Bank diwajibkan memiliki 3 (tiga) Komite Eksekutif yaitu *Risk Management Committee*, *Asset & Liability Committee* dan *IT Steering Committee*. Namun sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi, Direksi juga memiliki kewenangan untuk membentuk Komite lainnya sesuai kebutuhan bisnis Bank. Dengan semakin berkembangnya kompleksitas usaha dan pentingnya penerapan tata kelola yang baik, CIMB Niaga memiliki 6 Komite Eksekutif yaitu:

1. Risk Management Committee (RMC)
2. Asset & Liability Committee (ALCO)
3. Information Technology Steering Committee (ITSC)
4. Operational Risk Management Committee (ORC)
5. Credit Policy Committee (CPC)
6. Capital Management Committee (CMC)

serta Komite lainnya yang khusus dibentuk oleh Direktur yang membidangi (terkait aspek tertentu yang merupakan tugas Direktur tersebut) atau Direktur tertentu yang ditunjuk (selanjutnya disebut sebagai "*Designated Director*") antara lain BDC, MarCom, PPC, CC, DC dan DGC dengan pembagian tugas dan tanggung jawabnya masing-masing diatur dalam *Term of Reference* (TOR) dari setiap Komite.

Struktur keanggotaan dan uraian pelaksanaan tugas Komite Eksekutif CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Risk Management Committee (RMC)

RMC merupakan komite yang bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam merumuskan dan menyempurnakan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua : Presiden Direktur

Wakil Ketua 1: Direktur Manajemen Risiko

Wakil Ketua 2: Direktur Kredit

Anggota:

- Direktur Operasional & Teknologi Informasi
- Direktur Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan & Hukum

- Direktur Strategi & Keuangan
- Direktur Perbankan Syariah
- Direktur Perbankan Konsumer
- Direktur Tresuri & Pasar Modal
- Direktur Sumber Daya Manusia
- Direktur Perbankan Bisnis
- *Chief of Corporate Banking*
- *Chief of Commercial Banking*
- *Chief of Transaction Banking*
- *Chief of MSME Banking*
- *Chief Audit Executive*
- *Chief of Corporate Strategy*

Tugas dan Tanggung Jawab

RMC memegang tanggung jawab yang cukup luas sebagai komite induk dari seluruh sistem pengelolaan risiko di Bank. Tugas dan tanggung jawab RMC antara lain:

1. Menyusun dan merekomendasikan kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk strategi manajemen risiko Bank dan *Risk Appetite Statement* (RAS).
2. Mengkaji eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko di Bank dan anak perusahaan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank.
3. Menyetujui laporan profil risiko, *stress testing* termasuk skenarionya dan tindak lanjut mitigasi risiko.
4. Menyetujui kebijakan spesifik manajemen risiko diluar kebijakan yang telah disetujui komite eksekutif lain.
5. Mengkaji kecukupan modal Bank dan anak perusahaan.
6. Memberikan persetujuan atas limit Bank secara keseluruhan (*bankwide limit*)/ *Management Action Trigger* (MAT), seperti limit sektor/industri, VaR limit, dll.
7. Melakukan evaluasi dan menyetujui limit risiko pasar tresuri, pelampauan limit risiko pasar, perubahan dalam proses pengukuran risiko pasar.
8. Mendapatkan laporan keputusan yang telah diambil oleh komite manajemen risiko lainnya yang meliputi: ALCO (*Asset & Liabilities Committee*), ORC (*Operational Risk Committee*) dan CPC (*Credit Policy Committee*).
9. Mendapatkan pemberitahuan tentang keputusan komite *Business Development Committee* (BDC) terkait produk dan aktivitas baru.

Program Kerja Tahun 2017

1. Persetujuan dan evaluasi kebijakan yang terkait dengan manajemen risiko.
2. Meningkatkan peran komite dalam kajian implementasi strategi manajemen risiko terbaik.
3. Meningkatkan efektivitas rapat dengan fokus pada kajian risiko utama (*key risk issue*).
4. Memenuhi Peraturan Bank Indonesia dalam bidang manajemen risiko.

Realisasi Kerja Tahun 2016

1. Memberikan rekomendasi dan persetujuan kerangka kebijakan dan kerangka manajemen risiko, diantaranya kerangka model manajemen risiko kredit dan kebijakan *stress test*.
2. Memberikan persetujuan limit risiko pasar, *operating* limit untuk produk konsumen, dan perubahan pada *In-house* limit.
3. Memberikan persetujuan atas hasil *review* parameter dan laporan perhitungan Profil Risiko, *Material Risk Assessment* (MRA) dan *Risk Based Bank Rating* (RBBR), KPMM, Manajemen Risiko Terintegrasi, *Sector Appetite* dan ICAAP.
4. Melakukan evaluasi atas kondisi dan perkembangan portfolio Bank, seperti portfolio skema pembiayaan plasma, kualitas aset portfolio konsumen, dan peningkatan pada *watch list account*.
5. Memberikan persetujuan atas model *score card* untuk *credit card exposure at default*, CNAF *A-score*, *personal loan B-score*.
6. Memberikan persetujuan atas hasil *stress testing* yang dilakukan secara *bankwide*.
7. Membahas *matter arising* dari rapat RMC sebelumnya (jika ada).

Asset & Liability Committee (ALCO)

ALCO adalah komite pendukung Direksi dengan tugas menganalisa dan mengevaluasi pengelolaan aset and liabilitas, serta pengambilan keputusan yang terkait melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran untuk mengelola aset dan liabilitas Bank secara terintegrasi.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua : Presiden Direktur

Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi & Keuangan

Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

Anggota:

- Direktur Operasional & Teknologi Informasi
- Direktur Kredit
- Direktur Perbankan Konsumer
- Direktur Perbankan Syariah
- Direktur Sumber Daya Manusia
- Direktur Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan & Hukum
- Direktur Manajemen Risiko
- Direktur Perbankan Bisnis
- *Chief of MSME Banking*
- *Chief of Transaction Banking*
- *Chief of Corporate Strategy Initiatives*
- *Chief of Commercial Banking*
- *Chief of Corporate Banking*

Tugas dan Tanggung Jawab**Melakukan Pengkajian Terhadap Neraca dan NII**

- Mengkaji dan menganalisa neraca Bank berdasarkan bisnis, komposisi aset dan liabilitas, mata uang, pertumbuhan, pendapatan dan margin.
- Mengkaji variasi yang timbul antara rencana dan aktualisasi neraca dan bagaimana hal tersebut berdampak kepada pendanaan dan pinjaman, rasio neraca, dan apakah Bank tetap berada dalam batas *Risk Appetite*.
- Mengkaji trend NII dan NIM, dan juga perbedaan yang terjadi antara kondisi aktual dengan hasil proyeksi.
- Mengkaji dampak yang terjadi pada NII dibawah kondisi *Base case* dan juga dibawah *Stressed Economic Scenarios*.
- Mengkaji dan memastikan bahwa kerangka kerja FTP sesuai dan berfungsi sebagai penjemabatan antara lini bisnis dan mengedepankan konsistensi dalam kinerja Bank.
- Mengkaji dan menyetujui *Pricing* yang membutuhkan persetujuan regulator dan juga *Pricing* produk baru dan lama agar sejalan dengan tujuan strategis dan bisnis Bank.

Contingency Funding Plans

- Untuk mengkaji *Contingency Funding Plan* ("CFP") sebagai rencana bisnis operasional dan mengukur kapasitas rencana bisnis tersebut untuk memastikan bahwa tindakan manajemen yang akan diambil realistis; dan
- Memastikan bahwa *Early Warning Indicators* relevan dengan kondisi terkini.

Komite-Komite Direksi

Asset Liability Management

- Untuk mengkaji kerangka dan kebijakan ALM guna memastikan kerangka dan kebijakan tersebut telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas operasional CIMB Niaga saat ini dan di masa yang akan datang.
- Untuk menjunjung penerapan praktek dan kebijakan yang konsisten pada Bank.
- Untuk menyetujui *Management Action Trigger* ("MAT")/batas risiko likuiditas dan suku bunga di dalam *Banking Book*.
- Menetapkan, mengawasi, dan mengkaji strategi perlindungan nilai entitas Bank yang berada di naungan CIMB Niaga.
- Untuk mengkaji dan memastikan bahwa profil risiko Bank masih dalam batas yang ditetapkan dalam MAT/batas risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *Banking Book*, termasuk juga untuk mengkaji stress tes internal maupun yang ditetapkan oleh regulator untuk seluruh mata uang dan seluruh entitas CIMB Niaga;
- Mengkaji dan menyetujui model parameter risiko ALM dan model validasi; dan

- Untuk melakukan identifikasi dan kajian untuk kebutuhan pendanaan dan likuiditas, serta mengambil langkah yang sesuai untuk kondisi likuiditas dan pendanaan tertentu.

Program Kerja 2017

1. Mengoptimalkan neraca Bank agar menghasilkan *profit* yang maksimal.
2. Memelihara likuiditas Bank sesuai kebutuhan neraca dan memastikan kondisi likuiditas yang patuh terhadap peraturan internal dan eksternal.
3. Memastikan proses migrasi Bank dari BUKU 3 ke BUKU 4 berjalan sesuai dengan rencana dan menyiapkan mitigasi potensi risiko likuiditas yang timbul dari proses tersebut.
4. Mengawasi implementasi sistem pelaporan *Liquidity Coverage Ratio* sesuai dengan peraturan dari regulator.
5. Memelihara dan mengawasi Risiko Suku Bunga di neraca Bank.
6. Melaksanakan *contingency funding plan* sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Realisasi Kerja 2016

1. Memastikan kondisi likuiditas Bank dalam tingkat optimal melalui proyeksi rutin proyeksi pinjaman dan simpanan dalam rentang 3 bulanan.
2. Menyesuaikan tingkat bunga dana pihak ketiga dan produk pinjaman agar tetap kompetitif di pasar.
3. Menyesuaikan tingkat FTP Syariah Banking untuk meningkatkan kinerja bisnis segmen Syariah.
4. Penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) dan surat obligasi sebagai alternatif dan diversifikasi sumber pendanaan.

Surat Obligasi

Jenis	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Kupon	Nominal
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri A	3 November 2016	13 November 2017	7.25%	IDR 432 Bio
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	3 November 2016	3 November 2019	8.00%	IDR 386 Bio
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	3 November 2016	3 November 2021	8.25%	IDR 182 Bio

NCD

Jenis	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Kupon	Nominal
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri B	16 Juni 2016	13 Januari 2017	7.60%	IDR 230 Bio
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri C	16 Juni 2016	16 Maret 2017	7.80%	IDR 910 Bio

5. Menyiapkan langkah kerja terkait dengan risiko likuiditas dalam persiapan proses perpindahan CIMB Niaga dari BUKU 3 ke BUKU 4.
6. Melaksanakan *contingency funding plan* yang dilakukan pada 13 Desember 2016.

Information Technology Steering Committee (ITSC)

ITCS adalah komite yang bertugas memberikan pandangan dan rekomendasi tentang kebijakan pengelolaan dan pengembangan teknologi dan sistem informasi di CIMB Niaga.

Struktur dan Keanggotaan

1. Keanggotaan Komite terdiri dari minimum 3 Direktur ditambah dengan anggota Direksi dan/atau Pejabat Eksekutif Bank sesuai dengan agenda meeting.
2. Susunan keanggotaan Komite terdiri dari:
Ketua : Presiden Direktur
Wakil Ketua 1 : Direktur Operasional dan Teknologi Informasi
Wakil Ketua 2 : Direktur Strategi & Keuangan
Anggota:
 - Direktur Manajemen Risiko
 - Direktur Perbankan Konsumer
 - *Board Management Committee* terkait sesuai dengan agenda
 - *Chief Audit Executive*
 - Kepala Satuan Kerja Operasional dan/atau Teknologi Informasi

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyetujui Rencana Strategis Teknologi Informasi (*Information Technology Strategic Plan*) yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
2. Menentukan prioritas dan mengawasi kesesuaian proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
3. Memantau kesesuaian antara hasil pelaksanaan proyek-proyek Teknologi Informasi dengan rencana dan proyeksi hasil proyek yang disepakati.
4. Memastikan kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha Bank.
5. Mengkaji efektivitas langkah-langkah meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi agar investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.
6. Pemantauan atas kinerja, efisiensi layanan Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya.

7. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara, secara efektif, efisien dan tepat waktu.
8. Mengkaji dan memantau keamanan Teknologi Informasi, termasuk mengenai kebijakan dan mitigasi risiko pengamanan.

Program Kerja Tahun 2017

1. Pengkajian Rencana Strategis Teknologi Informasi.
2. Penentuan prioritas dan pemantauan proyek-proyek Teknologi Informasi.
3. Pemantauan pelaksanaan dan evaluasi *post implementation* proyek-proyek Teknologi Informasi.
4. Pemantauan pelaksanaan kebijakan-kebijakan Teknologi Informasi sesuai dengan kegiatan usaha Bank.
5. Pengkajian anggaran dan belanja modal Teknologi Informasi.
6. Pemantauan efisiensi layanan Teknologi Informasi.
7. Pengkajian masalah-masalah Teknologi Informasi.
8. Evaluasi keamanan Teknologi Informasi.

Realisasi Kerja Tahun 2016

1. Menetapkan *IT Strategic Plan 2017 Key Initiatives Alignment*.
2. Monitoring rutin status perkembangan proyek-proyek strategis Teknologi Informasi dalam *Corporate Operating Plan 2016*.
3. Mengevaluasi hasil *Post Implementation Review* proyek-proyek Teknologi Informasi.
4. Menetapkan pelaksanaan kebijakan-kebijakan Teknologi Informasi seperti *Disaster Recovery Testing Plan 2016, System Decommissions 2016, dan Application Ownerships 2016*.
5. Monitoring utilisasi belanja terkait Teknologi Informasi proyek-proyek strategis Teknologi Informasi dalam *Corporate Operating Plan 2016*.
6. Menetapkan upaya peningkatan layanan Teknologi Informasi seperti peningkatan performance aplikasi melalui identifikasi *Obsolete Operating System & Database* dan *improvement* pada *Remote Access Policy* untuk mempersingkat *Service Level Agreement* pada saat *trouble shooting*.
7. Evaluasi dan solusi masalah-masalah Teknologi Informasi.
8. Menetapkan *Information Technology Security Plan 2016 – 2018*.

Komite-Komite Direksi

Operational Risk Management Committee (ORC)

ORC bertugas untuk mengelola kebijakan risiko operasional, memastikan kecukupan risiko operasional untuk melaksanakan pengendalian yang memadai.

Struktur & Keanggotaan

Ketua : Direktur Manajemen Risiko

Wakil Ketua 1: Direktur Operasional & Teknologi Informasi

Wakil Ketua 2: Presiden Direktur

Sekretaris : *Head of Operational Risk Management*

Anggota:

- Direktur Kredit
- Direktur Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan & Hukum
- Direktur Tresuri & Pasar Modal
- Direktur Strategi & Keuangan
- Direktur Perbankan Konsumer
- Direktur Perbankan Syariah
- Direktur Sumber Daya Manusia
- Direktur Perbankan Bisnis
- *Chief Audit Executive*
- *Chief of Corporate Strategic Initiative*
- *Chief of MSME Banking*
- *Chief of Corporate Banking*
- *Chief of Commercial Banking*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyetujui kerangka dan kebijakan risiko operasional untuk memastikan bahwa kerangka tersebut telah tepat untuk ukuran dan kompleksitas operasional Bank pada saat ini maupun di waktu yang akan datang.
2. Melakukan review terhadap risiko-risiko operasional Bank yang material serta memantau tanggapan/ tindakan manajemen dalam rangka mengelola risiko operasional Bank secara aktif.
3. Mengawasi keseluruhan lingkungan kontrol risiko operasional Bank dengan:
 - a. Mengkaji laporan risiko dari setiap direktorat;
 - b. Meminta dan mengkaji laporan tematik.
4. Mengkaji dan menyetujui kebijakan operasional Bank serta perubahannya yang diekskalasikan ke ORC sesuai kebutuhan.
5. Hal-hal penting atau kritikal lainnya yang perlu diputuskan oleh ORC.

Program Kerja Tahun 2017

1. Mengkaji dan menyetujui kerangka pengelolaan risiko operasional serta beberapa kebijakan terkait lainnya dan memastikan bahwa kerangka dan kebijakan tersebut telah dijalankan dengan semestinya.
2. Memantau kinerja bank dalam pengelolaan risiko operasional dengan menggunakan berbagai perangkat pengelolaan risiko operasional (*ORM Tools*).
3. Melakukan pengkajian atas hasil penilaian risiko yang disampaikan oleh masing-masing unit bisnis/ pendukung baik konvensional maupun Syariah termasuk juga perusahaan anak dan memberikan arahan serta keputusan untuk perbaikan lingkungan kontrol maupun pengembangan sistem yang dibutuhkan.
4. Meningkatkan fungsi pemantauan terutama atas risiko operasional yang kritikal maupun risiko tematik untuk memastikan tindakan mitigasi telah dijalankan untuk mencegah kejadian berulang dikemudian hari serta memantau tindakan perbaikan dijalankan sesuai target waktu yang telah ditetapkan.
5. Mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan risiko operasional dengan memastikan efektivitas penerapan fungsi Tiga Garis Pertahanan (*Three Lines of Defense*).
6. Mengkaji dan memantau perkembangan proyek maupun inisiatif yang mendukung pengelolaan risiko operasional.

Realisasi Kerja Tahun 2016

1. ORC menyetujui penyempurnaan atas kebijakan terkait Persetujuan atas Produk dan Aktifitas Baru yang antara lain mengatur mengenai simplifikasi alur proses persetujuan atas produk dan aktifitas baru yang dimiliki Bank.
2. Melakukan kajian atas hasil penilaian risiko yang disampaikan oleh masing-masing unit bisnis/ pendukung baik konvensional maupun Syariah termasuk juga anak perusahaan dan memberikan arahan serta keputusan untuk perbaikan lingkungan kontrol maupun pengembangan sistem yang dibutuhkan termasuk memantau pemenuhannya sesuai target waktu yang telah ditetapkan.

3. Melakukan kajian atas hasil *Business Impact Analysis* 2015 dan Rencana Kerja BCM 2016 serta menyetujui jadwal pengujian *Business Continuity* dan *Disaster Recovery Plan* 2016.
4. Melakukan kajian dan memberikan arahan atas upaya mitigasi kejadian pemalsuan warkat yang sempat marak di tahun 2016 diantaranya dengan menyetujui perubahan desain warkat untuk meningkatkan fitur keamanan dari warkat itu sendiri.
5. Melakukan pembahasan kejadian risiko operasional yang berdampak material serta kasus fraud 2016 dan memastikan *root cause analysis* sudah dilakukan disertai tindakan mitigasi dan perbaikan proses untuk mencegah kejadian berulang.
6. Melakukan kajian & pembahasan terkait dengan kejadian risiko operasional atas akitifitas pinjaman pensiun untuk memastikan bahwa tindakan mitigasi risiko dan perbaikan proses sudah dilakukan.
7. Melakukan kajian dan pembahasan mengenai hasil joint review yang dilakukan terkait dengan *Commercial & Wholesale Funding Middle Office*.
8. Melakukan kajian atas laporan rekening transitoris/ penampung untuk memastikan tindakan korektif dan preventif telah dijalankan untuk mencegah penyalahgunaan.
9. Melakukan kajian atas hasil review Legal atas rekening yang masuk kategori High Watch List untuk memastikan review sudah dilakukan secara memadai untuk meminimalisasi dampak atas kejadian risiko operasional.
10. Memantau tindakan perbaikan atas aktivitas pemantauan dan pemenuhan *dokumen to be obtained* dan *exception report* terkait dengan pinjaman.
11. Menyetujui Otomasi *Call Tree*, kerangka *System Criticality Categorization Assessment (SCCA)*, BCM TOR, perubahan Komposisi CMC, dan hasil SCCA di tahun 2016 untuk memastikan aplikasi sistem yang kritis memiliki infrastruktur dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai.

Credit Policy Committee (CPC)

CPC CIMB Niaga berperan membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan kredit, serta memberikan saran untuk perbaikan terkait kebijakan kredit. CPC juga berfungsi memastikan dipenuhinya prinsip-prinsip GCG di bidang kebijakan kredit demi kepentingan Bank dan pemangku kepentingan.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua : Presiden Direktur
WakilKetua 1 : Direktur Kredit
Wakil Ketua 2 : Direktur Manajemen Risiko
Anggota:

- Direktur Tresuri & Pasar Modal
- Direktur Perbankan Konsumer
- Direktur Operasional & Teknologi Informasi
- Direktur Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan & Hukum
- Direktur Strategi & Keuangan
- Direktur Sumber Daya Manusia
- Direktur Perbankan Syariah
- Direktur Perbankan Bisnis

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Menetapkan arah kebijakan kredit (termasuk *Risk Acceptance Criteria*, proses dan persetujuan kredit), sejalan dengan *risk appetite* bank untuk mendorong pertumbuhan kredit dengan kualitas baik dan tetap mempertimbangkan *prudential banking practices*.
- b. Menetapkan dan memastikan konsistensi dari :
 - i. Kepatuhan Bank terhadap kebijakan manajemen kredit dan peraturan yang berlaku, khususnya yang mengatur eksposur risiko yang signifikan.
 - ii. Persetujuan atas kebijakan dan strategi pengelolaan kredit Bank; dan
 - iii. Pengawasan terhadap implementasi kebijakan kredit.
- c. Menyetujui kriteria penunjukan Pejabat Bank sebagai anggota Komite Kredit.

Program Kerja dan Realisasi Tahun 2016

1. Penyempurnaan Kebijakan Kredit:
 - a. Konvensional
 - i. Non-Retail:
 - Perubahan proses pemberian kredit pada kebijakan kredit non retail terkait Debitur yang masuk dalam daftar *Anti Money Laundering (AML)*, pembukuan/ pencairan kredit untuk Debitur yang berasal dari *take over loan* dan pengecekan terhadap jumlah kewajiban debitur yang berasal dari Kreditur Bank atau Kreditur Non-Bank.
 - Produk Tresuri terkait dengan Foreign Exchange (FX) Limit Program.
 - Notifikasi terhadap *in-house limit* debitur besar.

Komite-Komite Direksi

- Perubahan terhadap *Lending Model* Anjak Piutang *without Recourse*.
 - Perubahan Kebijakan Penunjukan Pihak Ketiga Terkait Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).
 - Perubahan Kebijakan *Counterparty* terkait adanya temuan audit internal atas potensi perbedaan interpretasi atas pengertian dari bank campuran.
 - *Term of Reference (ToR) Preferred Private & Wealth Management (PPWM)*.
 - Perubahan wewenang persetujuan Pelepasan Dokumen *Impor Usance* dengan *Discrepancies*, Negosiasi untuk Non-Nasabah menggunakan *Produk Correspondent Bank Bills Discounting (CBBB)* dan *One Bank Technique*.
 - Perubahan wewenang persetujuan gabungan (*Join Delegated Authority*) dan Komite Kredit serta *Asset Quality Committee (AQC)*.
 - Review Persetujuan *Loan Sale*, Perubahan Persetujuan Transaksi Valas dan Derivatif, serta Perubahan Kebijakan Komersial terkait dengan *Target Market* atau *Sector Appetite*.
 - Perubahan Kebijakan dan Prosedur Penunjukan Pihak Ketiga terkait Asuransi.
 - Perubahan Kebijakan Produk Trade Finance terkait *Correspondent Bank Bill Discounting (CBBB)*.
 - Kebijakan *Champion Challenger*.
 - Penegasan Ketentuan Exception (ER).
 - Perubahan Kebijakan *Counterparty* terkait *Cross Limit*.
 - Penyelarasan BMPK Limit/MAT dengan *Risk Appetite Statement (RAS) 2016*.
 - Revisi Kebijakan Kredit Komersial Terkait Kerjasama Pihak Ketiga untuk Notaris/ Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT).
 - Revisi Kebijakan Kredit Komersial terkait Perubahan *Delegated Authority (DA)* Deviasi Perjanjian Kredit (PK) di atas jumlah tertentu yang tidak dilegalisir oleh Notaris/PPAT.
 - Update Kebijakan terkait *Sector Appetite* dan *Sector Limit*.
 - Revisi Kebijakan Komersial (Non Retail) terkait *High Risk Credit* dan *Special Consideration Credit*.
 - Ketentuan tambahan terkait Pengungkapan Referral dalam Kredit.
 - Penegasan Penggunaan Perusahaan Asuransi Umum Rekanan dan Perusahaan Pialang Asuransi Rekanan pada segmen Non-Retail.
 - Revisi Kebijakan Limit BMPK
 - Wewenang Persetujuan Terkait Permintaan Modifikasi Dalam Syarat Umum Kredit (SUK).
 - Revisi Kebijakan Wewenang dan Organisasi
 - Perubahan Kebijakan Kredit terkait Penerimaan Agunan Saham dan Surat Hutang.
 - Ketentuan terkait Penerimaan Agunan Saham dan Surat Berharga CIMB Niaga (hasil benchmarking dengan Bank lain).
 - Revisi Kebijakan Kredit Komersial terkait Pencantuman *Market Value* Agunan dalam Perjanjian Kredit.
 - Proposal *Revamp Lending Model Distributor Financing*.
 - Penegasan Ketentuan Checking Bank Indonesia (BI)-SME Kredit Program.
 - Revisi Ketentuan Persyaratan Penyerahan Dokumen Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT).
 - Perubahan Kebijakan *Counterparty* terkait Proses Pengawasan dan Pelaporan.
 - *Delegated of Authority (DoA)* Persetujuan *Lending Program –Value Chain Distributor Financing*.
- ii. Konsumer:
- Selama tahun 2016 terdapat beberapa penyesuaian Kebijakan pada produk-produk konsumer terhadap kebijakan eksternal yang dikeluarkan oleh regulator, peraturan pemerintah dan strategi bisnis yang sesuai dengan level risiko yang sudah didefinisikan oleh Bank
- b. Syariah:
- Revisi terhadap Kebijakan Gadaai Emas iB (Rahn)-Financing to Value (FTV) dan perpanjangan pembiayaan sesuai dengan

SEOJK No.36/SEOJK.03/2015.

- Persetujuan Modal Kerja untuk AR/Inventory, PTK Ekstra dan Cash Line.
- *SME Retail Lending Program* untuk Skema Syariah.
- Perubahan Kebijakan Konversi Syariah.

Capital Management Committee (CMC)

CMC berperan membantu Direksi dalam mengarahkan dan mengawasi risiko yang timbul dari pengelolaan modal yang berfokus pada Bank, baik secara individu maupun secara konsolidasi.

Struktur dan Keanggotaan

- Keanggotaan komite terdiri dari seluruh anggota Direksi ditambah dengan Pejabat Eksekutif Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi.
- Susunan keanggotaan Komite terdiri dari:
 - Ketua : Presiden Direktur
 - Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi & Keuangan
 - Wakil Ketua 2 : Direktur Manajemen Risiko
 - Anggota :
 - Direktur Kredit
 - Direktur Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan & Hukum
 - Direktur Tresuri & Pasar Modal
 - Direktur Operasional & Teknologi Informasi
 - Direktur Perbankan Konsumer
 - Direktur Sumber Daya Manusia
 - Direktur Perbankan Syariah
 - Direktur Perbankan Bisnis
 - Undangan : *Chief of Corporate Strategy Initiatives*
 - Sekretaris : *Head of Finance*

Tugas dan Fungsi

Tugas Komite

1. Menetapkan, mencapai, dan mempertahankan target modal yang aman dan optimal, dan struktur modal yang efisien untuk Bank.
2. Memastikan diversifikasi sumber-sumber modal.
3. Mengalokasikan modal secara efisien di antara entitas operasional dan unit bisnis, sejalan dengan strategi bisnis jangka panjang Bank dan pengembalian modal yang relevan.

Fungsi Komite

1. Mengkaji kondisi pasar dan solusi/ instrumen yang berkaitan dengan manajemen modal, misalnya sumber dana yang lebih optimal, solusi untuk memenuhi target kecukupan modal dan lain sebagainya.
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan modal sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Bank, serta memastikan Bank senantiasa memelihara tingkat permodalan yang memadai untuk mengantisipasi risiko-risiko Bank.
3. Memastikan bahwa rencana strategis Bank mencakup strategi pengelolaan modal yang menggambarkan kebutuhan modal, antisipasi belanja modal, target permodalan yang ingin dicapai, dan sumber permodalan yang diharapkan.
4. Memastikan strategi, kebijakan, dan prosedur pengelolaan modal dikomunikasikan dan dilaksanakan dengan menyeluruh (*bankwide*).
5. Mengkaji dan menyetujui batasan rasio *Internal Capital Target (ICT)* termasuk *trigger ratio* yang merupakan tingkat minimum modal yang memicu langkah tindak lanjut yang diperlukan.
6. Mengkaji dan menyetujui rasio target pembayaran dividen untuk menyeimbangkan keperluan kecukupan modal yang aman dan struktur modal yang efisien.

Program Kerja Tahun 2017

1. Mengelola permodalan yang stabil dalam menyambut masuknya Bank ke dalam kategori BUKU 4.
2. Penetapan batas minimal tahunan tingkat Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang dikenal dengan *Internal Capital Target (ICT)* dan *Trigger Ratio* yang merupakan batasan modal dalam memicu tindak lanjut pemenuhan modal.
3. Mengidentifikasi kejadian/transaksi signifikan yang akan dilakukan oleh Bank dan menentukan dampaknya bagi permodalan Bank.

Komite-Komite Direksi

Realisasi Kerja Tahun 2016

1. Sebagai bentuk pengawasan modal yang komprehensif, pemenuhan ICT terhadap modal aktual diawasi pula oleh RMC secara bulanan.

Penentuan ICT di atas sudah termasuk ketentuan minimum sesuai profil risiko bank, ketentuan aturan baru yang berimbang kepada modal minimum seperti *capital buffer*, simulasi *stress test*, proyeksi pertumbuhan usaha, dan kejadian ataupun transaksi signifikan yang akan terjadi pada 2016.

2. CMC juga mengidentifikasi kejadian/transaksi signifikan yang akan dilakukan oleh Bank dan menentukan dampaknya bagi permodalan Bank sebagai bentuk manajemen permodalan bank. Beberapa kejadian/transaksi signifikan yang diawasi ketat oleh CMC sebagai kepanjangan tangan dari Direksi adalah:
 - I. Pengakuan revaluasi aset
 - II. Dampak dari pengakuan 1P sebagai *intangible assets*

Frekuensi Kehadiran Direksi pada Rapat Komite Eksekutif

No	Nama	RMC	ORC	ITSC	ALCO	CPC	CMC
		Kehadiran					
1	Tigor M. Slahaan	10	10	6	33	13	3
2	Wan Razly Abdullah	12	9	6	36	11	4
3	Rita Mas'Oen	6	6	6	2	11	3
4	Megawati Sutanto	14	10	6	1	13	3
5	Vera Handajani	14	10	6	24	13	3
6	John Simon	14	11	5	43	13	4
7	Lani Darmawan*	8	6	5	27	7	3
8	Fransiska Oei*	6	4	4	1	7	2
9	Hedy Lopian*	4	4	3	8	5	2
10	Pandji Djajanegara	13	9	5	35	13	3
	Jumlah Rapat	14	11	6	50	13	4
	Jumlah Rapat Minimum	10	10	6	12	10	4

* Mulai hadir rapat setelah diangkat pada RUPST tanggal 15 April 2016

Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan



Fransiska Oei
Sekretaris Perusahaan

Fransiska Oei

Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary* melalui Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan No. 001/SIR/DIR/IX/2016 tertanggal 21 September 2016 sebagai pemenuhan atas Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tanggal 20 Januari 2014.

Penunjukan tersebut juga telah dilaporkan kepada OJK (baik OJK Pengawas Bank maupun OJK Pasar Modal) pada tanggal 23 September 2016 dan diumumkan kepada publik melalui situs IDXNet (*e-reporting*) pada hari yang sama.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan penunjukan di atas, Fransiska Oei menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 26 September 2016 yang sebelumnya dijabat oleh Budiman Poedjirahardjo sejak 1 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2016 menggantikan Rudy Hutagalung.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam rangka membantu pelaksanaan tugas, selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan/seminar/workshop sebagai berikut:

Tanggal	Nama Workshop	Tempat	Penyelenggara
21-22 April	Workshop & Sertifikasi Bidang Kepatuhan Perbankan Level Eksekutif	Jakarta	FKDKP – Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan
4 Mei	2016 Indonesia Certificate in Banking Risk & Regulation Refreshment Program	Jakarta	The Risk Forum
2 Juni	Media Handling Skills Training	Jakarta	PT Maverick Solusi Komunika
9 Agustus	2 nd Counter – Terrorism Financing Summit	Bali	PPATK – Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan
11 Agustus	Panelist – Worskhop on Alternative Dispute Resolution Institution in Financial Services Sector	Jakarta	OJK - Otoritas Jasa Keuangan, LAPS -Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa & Australian Aid
27 Oktober	Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN Corporate Governance ScoreCard	Jakarta	IICD – Indonesian Institute for Corporate Directorship
15 November	Pembicara pada Seminar 'Penerapan Regim APU-PPT di Indonesia: Evaluasi dan Tinjauan ke Depan'	Jakarta	Ernst & Young
29 November	Risk & Governance Summit 2016 'Ethical Governance, The Soul of Sustainability'	Jakarta	OJK
1 Desember	Konferensi Nasional Pemberantasan Korupsi (KNPK): 'Reformasi Sistem Penegakan Hukum dan Pelayanan Publik yang Transparan dan Akuntabel'	Jakarta	KPK - Komisi Pemberantasan Korupsi

Sekretaris Perusahaan

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary



Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

- Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal dan menyampaikan informasi tersebut serta memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, diantaranya:
 - POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
 - POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 April 2016, Paparan Publik pada tanggal 3 Oktober 2016, dan memastikan komunikasi secara rutin setiap triwulan kepada investor melalui *Analyst Meeting* yang diadakan baik dalam bentuk fisik maupun *conference call* setiap triwulanan yaitu tanggal 24 Februari, 29 April, 29 Juli dan 28 Oktober 2016.
- Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris setiap 1 (satu) bulan sekali, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi setiap 3 (tiga) bulan sekali dan rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris serta membuat risalah rapatnya.
- Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi setiap 1 (satu) bulan sekali dan rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris setiap 3 (tiga) bulan sekali serta membuat risalah rapatnya.
- Melakukan perubahan/penyesuaian atas Kebijakan Pokok Perusahaan, Piagam Direksi, dan Kebijakan Konflik Manajemen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola Bank.
- Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Mengadministrasikan dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Bank kepada Divisi/Unit terkait untuk ditindaklanjuti.
- Sebagai penghubung antara Bank dengan para pemegang saham, *investor*, otoritas maupun para pemangku kepentingan lainnya.

Keterbukaan Informasi di tahun 2016

Di sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui di media massa, situs web BEI dan Bank dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris, serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidentil kepada BEI dan OJK sebagai berikut:

Laporan Berkala

Jenis Laporan	Tujuan	Periodik Laporan	Jumlah
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNGA	BEI	Bulanan	12
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan	OJK & BEI	Triwulanan	4
Laporan Tahunan	OJK & BEI	Tahunan	1
Laporan Hasil Rating/Pemeringkatan Tahunan	OJK & BEI	Tahunan	2
Laporan Hutang Valuta Asing	OJK	Bulanan	12
Laporan Keuangan Perusahaan Induk	OJK	Semester	2
Laporan Tahunan Perusahaan Induk	OJK	Tahunan	1
Laporan Pihak Terkait	OJK	Semesteran	2

Laporan Insidentil

Tanggal	Perihal laporan
Jan – Des 2016	Menyampaikan 12 Laporan Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
5 Januari 2016	Penggabungan PT Kencana Internusa Artha Finance ke dalam PT CIMB Niaga Auto Finance.
12 Januari 2016	Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-13 (Tiga Belas) Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B.
12 Januari 2016	Realisasi Peningkatan Penyertaan Modal pada PT CIMB Sun Life (CSL).
11 Februari 2016	Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-9 (Sembilan) Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013.
18 Februari 2016	Keterbukaan Informasi atas Diterimanya Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT CIMB Sun Life dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
29 Februari 2016	Perubahan <i>Corporate Secretary</i> .
1 Maret 2016	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank CIMB Niaga Tbk.
8 Maret 2016	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST PT Bank CIMB Niaga Tbk.
16 Maret 2016	Pemberitahuan Rencana RUPST (Koreksi) PT Bank CIMB Niaga Tbk. Tambahan Agenda RUPST.
23 Maret 2016	Rencana Divestasi PT CIMB Sun Life oleh CIMB Group Holdings Berhad melalui CIG Berhad dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.
24 Maret 2016	Panggilan RUPST PT Bank CIMB Niaga Tbk.
18 April 2016	Penyampaian Bukti Iklan RUPST PT Bank CIMB Niaga Tbk.
19 April 2016	Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-14 (Empat Belas) Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B.
19 April 2016	Keterbukaan Informasi terkait <i>Release</i> CIMB Group tentang pernyataan bahwa Dato' Sri Nazir Razak yang akan mengambil cuti sukarela dari posisinya sebagai Chairman CIMB Group dan Direktur CIMB Bank.
19 April 2016	Hasil RUPST PT Bank CIMB Niaga Tbk.
3 Mei 2016	Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-10 (Sepuluh) Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013
10 Mei 2016	Klarifikasi Pemberitaan di Media Massa atas Harga Saham BNGA
7 Juni 2016	Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-18 (Delapan Belas) Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B
7 Juni 2016	Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-22 (Dua Puluh Dua) Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap
24 Juni 2016	Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-24 (Dua Puluh Empat) Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010

Sekretaris Perusahaan

Tanggal	Perihal laporan
1 Juli 2016	Laporan Keterbukaan Informasi atas Realisasi Divestasi Penyertaan Modal pada PT CIMB Sun Life
11 Juli 2016	Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Efek
22 Juli 2016	Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-15 (Lima Belas) Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B.
4 Agustus 2016	Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-11 (Sebelas) Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri B dan C.
24 Agustus 2016	Kesiapan Perusahaan untuk Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri B.
5 September 2016	Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Saham BNGA.
7 September 2016	Perubahan Komposisi Pemegang Saham PT Bank CIMB Niaga Tbk.
9 September 2016	Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-19 (Sembilan Belas) Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B.
9 September 2016	Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-23 (Dua Puluh Tiga) Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap.
16 September 2016	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan 2016 PT Bank CIMB Niaga Tbk.
20 September 2016	Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-25 (Dua Puluh Lima) Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010.
23 September 2016	Pemberitahuan Penggantian Sekretaris Perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk.
26 September 2016	Pemberitahuan Perubahan Tempat dan Waktu Pelaksanaan Publik Expose Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.
26 September 2016	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan 2016 PT Bank CIMB Niaga Tbk (Koreksi).
27 September 2016	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan 2016 PT Bank CIMB Niaga Tbk.
29 September 2016	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan 2016 PT Bank CIMB Niaga Tbk (Koreksi).
4 Oktober 2016	Penyampaian Bukti Publikasi Prospektus Ringkas dlm rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II.
5 Oktober 2016	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Public Expose Tahunan 2016 PT Bank CIMB Niaga Tbk.
17 Oktober 2016	Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-16 (Enam Belas) Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B.
27 Oktober 2016	Penyampaian Bukti Pengumuman Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016.
2 November 2016	Penyampaian Prospektus dan Bukti Pengumuman Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016.
7 November 2016	Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-12 (Dua Belas) dan Pelunasan Pokok Seri B Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013.
9 Desember 2016	Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-24 (Dua Empat) Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap.
9 Desember 2016	Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-20 (Dua Puluh) dan Pelunasan Pokok Seri B Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2011 Seri B
20 Desember 2016	Perubahan Audit Internal
23 Desember 2016	Pelunasan Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Fungsi audit Intern di CIMB Niaga dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Tugas utama SKAI adalah memastikan proses pengelolaan dan operasional Bank telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Bank. SKAI juga bertanggung jawab memastikan kecukupan dan proses pengendalian intern telah berjalan sebagaimana mestinya.

Piagam Audit Internal

SKAI CIMB Niaga telah mempunyai Piagam Audit Internal sebagai pedoman yang memuat visi dan misi, fungsi dan ruang lingkup kerja, tanggung jawab, kewenangan, akuntabilitas, independensi, dan kode etik dari SKAI. Piagam Audit Internal ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi. Peninjauan dan pembaruan terakhir telah dilaksanakan pada 20 Januari 2016 dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris

Penyusunan Piagam Audit Internal juga sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 perihal Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum.

Piagam Audit Internal mengatur pelaksanaan audit serta pedoman untuk memastikan:

1. Risiko telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat.
2. Interaksi dengan berbagai grup *governance* telah berjalan dengan baik.
3. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional adalah akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.

4. Tindakan karyawan sesuai dengan kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Sumber daya diperoleh secara ekonomis dan digunakan secara efisien serta diproteksi dengan memadai.
6. Program, rencana dan sasaran tercapai dengan baik.
7. Kualitas dan perbaikan berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian CIMB Niaga.
8. Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap CIMB Niaga, diketahui dan diatasi secara tepat.
9. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi CIMB Niaga, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

Pengangkatan Kepala SKAI (Chief Audit Executive)

Chief Audit Executive diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris efektif per tanggal 01 Maret 2010 berdasarkan Surat Keputusan No.085/MEMO/HR-OPS/II/2010. Pengangkatan Chief Audit Executive telah dilaporkan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK), masing-masing berdasarkan surat No.002/Dir/III/2010 tanggal 5 Maret 2010 dan surat No.003/Dir/III/2010 tanggal 5 Maret 2010. Sebagai satuan pengawas yang independen, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Direksi juga memiliki kewenangan untuk memberhentikan Chief Audit Executive apabila yang bersangkutan dinilai tidak bisa menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Profil Kepala SKAI (Chief Audit Executive)



Restiana Linggadjaya
Chief Audit Executive

Restiana Linggadjaya

Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, diangkat sebagai *Chief Audit Executive* CIMB Niaga sejak 1 Maret 2010 dan anggota *Board of Management* sejak 1 April 2014. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai *Chief Audit Executive* di PT Bank Danamon Tbk sejak Mei 2004. Beliau memulai karirnya di Citibank Indonesia di *Financial Control* (1990-1992), *Foreign Exchange & Loans Deposit Operations* (1992-1994) dan *Marketing & Product Development* (1994-1996). Beliau pernah berkarir di PT ING Indonesia Bank sebagai *Assistant Vice President*, sebelum menjadi *Vice President – Head of Treasury, Cash Management & Custody Operations* (1996-1998). Pernah berkarya di ABN AMRO Bank sebagai *Vice President, Audit Internal* (2000-2002). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PTAsuransiAllianzLifeIndonesia(2002-2004).

Lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan memperoleh gelar Master dari Asian Institute of Management di Manila melalui program beasiswa (1999-2000). Beliau merupakan *Certified Internal Auditor, Institute of Internal Auditors, Florida USA* (2006) dan *Certified Risk Management Assurance (CrMA), Institute of Internal Auditors, Florida USA*

(2013). Beliau juga aktif sebagai pembicara seminar Audit Internal baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Beliau adalah anggota Dewan Pengawas, Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) untuk periode 2008-2010 dan periode 2011-2014. Beliau juga menjabat sebagai *Vice President Institute of Internal Auditor (IIA) Indonesia* untuk periode 2014-2017.

Training dan workshop yang diikuti selama tahun 2016 adalah *Media Handling, Credit Process, Syariah Executive Program, Workshop Audit Internal, Media Handling with Talking, Capital Market, Tax Amnesty & Tax Update, Corporate Governance, IRB & RAROC dan IT Security*.

Sumber Daya Manusia SKAI dan Sertifikasi Profesi

Sampai dengan Desember 2016, jumlah personel auditor internal di SKAI berjumlah 129 orang termasuk *Chief Audit Executive*. Untuk meningkatkan kompetensi, auditor intern telah dipersyaratkan untuk memperoleh sertifikasi profesi Audit Internal seperti *Qualified Internal Auditor (QIA)*. Program sertifikasi profesi lain yang telah diikuti juga meliputi *Certified Internal Auditor (CIA)*, *Certified Risk Management Assurance (CrMA)*, *Certified Information Systems Auditor (CISA)* dan *Certified Ethical Hacker (CEH)*, dengan jumlah sertifikasi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

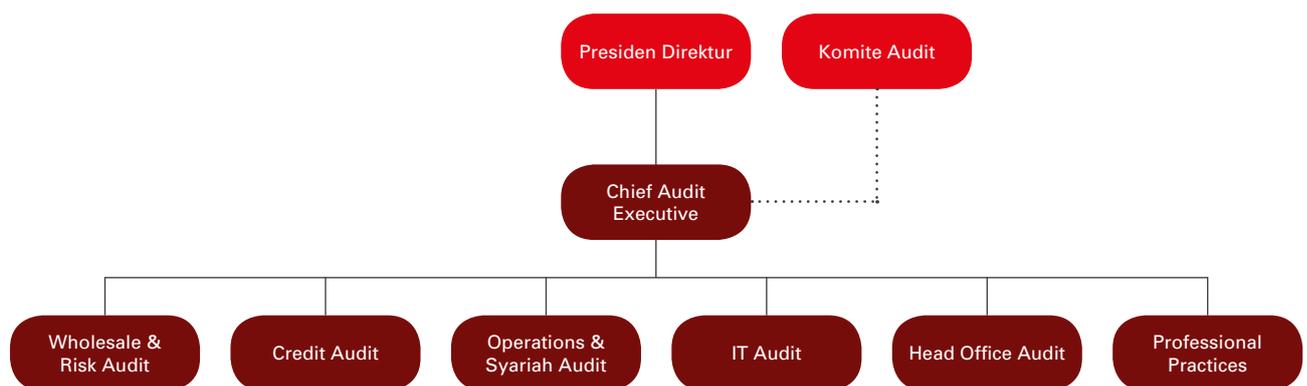
Sertifikasi	Jumlah Auditor
Sertifikasi Internasional	
Certified Internal Auditor (CIA)	4
Certified Information System Auditor (CISA)	8
Certified Ethical Hacker (CEH)	10
Certified in Risk Management Assurance (CRMA)	3
Quality Assurance Review (QAR)	2
Certified in Risk and Information System Controls (CRISC)	3
Certified Risk Management Professional (CRMP)	1
Certified Information System Security Professional (CISSP)	1
Certified Forensic Auditor (CFrA)	1
Certified Incident Handler (CIH)	1
<i>Certified Objective for Information and Related Technology (COBIT5)</i>	2
<i>Certified Information System Manager (CISM)</i>	1
Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMS)	1

Sertifikasi	Jumlah Auditor
Certified Internal Control Auditor (CICA)	1
Sertifikasi Nasional	
Qualified Internal Auditor (QIA)	61
Sertifikasi Manajemen risiko Level I	82
Sertifikasi Manajemen risiko Level II	32
Sertifikasi Manajemen risiko Level III	5
Sertifikasi Manajemen risiko Level Iv	1
Sertifikasi Manajemen risiko Level v	1

Selain itu, SKAI juga secara terus menerus meningkatkan keahlian dan kompetensi auditor dengan mengikutsertakan auditornya dalam berbagai program training, seminar, dan workshop baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Selama tahun 2016 SKAI telah mengikuti 72 program training dengan total 13.248 jam training yang diikuti oleh 592 peserta.

Struktur dan Kedudukan SKAI

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015, kedudukan SKAI dalam struktur organisasi Bank adalah di bawah Direksi.



Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

SKAI berperan memberikan *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional Bank. SKAI membantu Bank dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan proses *governance*.

Sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab SKAI CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis risiko, dan menyampaikan rencana audit tahunan kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendapatkan persetujuan.
2. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui, termasuk tugas khusus atau proyek yang

diminta oleh Direksi atau oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

3. Memastikan tersedianya jumlah staf audit yang cukup dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang memadai serta bersertifikasi profesional untuk melaksanakan audit.
5. Melakukan aktifitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada pihak yang diaudit dengan tembusan kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan dan unit lain yang berkepentingan serta kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
7. Secara periodik melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengenai tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab, serta

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

- kinerja aktivitas SKAI dibandingkan dengan perencanaannya. Pelaporan juga meliputi eksposur risiko yang signifikan dan masalah pengendalian.
8. Membuat laporan semester pelaksanaan pokok-pokok hasil audit ke Otoritas Jasa Keuangan, paling lambat 2 bulan setelah berakhirnya periode.
 9. Melaporkan secara khusus kepada Otoritas Jasa Keuangan, temuan SKAI yang secara signifikan dapat mengganggu kelangsungan usaha CIMB Niaga.
 10. Melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhan terhadap SPFAIB serta perbaikan yang dapat dilakukan.
 11. Melaksanakan follow-up atas temuan dan rekomendasi audit. Seluruh temuan audit yang signifikan akan tetap berstatus "belum selesai" sampai temuan diselesaikan.
 12. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
 13. Menginformasikan kepada unit *Anti-Fraud Management* atas indikasi *fraud* yang diidentifikasi oleh Audit Intern.
 14. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.
 15. Melaksanakan *quality assurance and improvement programs* (QAIP) yang mencakup seluruh aspek aktivitas Audit Intern. QAIP tersebut meliputi evaluasi kepatuhan Audit Intern terhadap definisi *Internal Audit and Standards*, serta evaluasi apakah auditor menerapkan kode etik. QAIP juga menilai efisiensi dan efektivitas aktivitas Audit Intern serta mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.
 16. Menyampaikan *quality assurance and improvement programs* atas aktivitas Audit Intern.
 17. Dalam hal implementasi Tata Kelola Terintegrasi dan peran CIMB Niaga sebagai Entitas Utama yang telah memiliki SKAI, pelaksanaan tugas SKAI Terintegrasi dilakukan oleh Audit Intern yang telah ada dengan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Dapat melakukan audit pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari SKAI LJK.

- b. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan SKAI Terintegrasi pada masing-masing anggota konglomerasi CIMB Indonesia; melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Audit Intern anggota Konglomerasi CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya; dan mengkompilasi hasil pelaksanaan SKAI Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi CIMB Indonesia.
- c. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKAI Terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam konglomerasi keuangan, Direktur Kepatuhan Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

Partisipasi dalam Perhimpunan Profesi Audit Intern

Dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor intern, SKAI telah berpartisipasi mengikutsertakan auditor dalam perhimpunan profesi Audit Intern antara lain, Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB), Institute of Internal Auditors (IIA) – Indonesian Chapter, Information Systems Audit and Control Association (ISACA), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB).

Laporan Kegiatan Audit 2016

Selama tahun 2016, SKAI telah melaksanakan rencana kerja dengan prioritas pada:

1. Memposisikan diri sebagai mitra bagi Pendukung Unit Bisnis dalam meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern.
2. Melanjutkan peran SKAI sebagai mitra dalam post-implementasi 1P dan mitra dalam implementasi BASEL II & III.
3. Meningkatkan dan mengembangkan CAAT's (*Computer Assisted Audit Techniques*) termasuk mengkaji *exception report* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi data untuk mendukung pelaksanaan audit.
4. Melakukan *upgrading* audit manajemen sistem TeamMate untuk menunjang pelaksanaan audit yang efektif dan efisien.

5. Melaksanakan *consultative review* pada beberapa proses dan aktifitas, seperti proses Pembukaan Rekening Ponsel melalui *Sales Representative (SR)*, *Credit Administration*, *Syariah Dual Banking Leveraging Model* serta proyek-proyek TI.
6. Melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku.

Selama tahun 2016, SKAI menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan perencanaan auditnya.

Rencana Kerja 2017

Untuk tahun 2017, SKAI telah membuat rencana kerja dengan memberikan prioritas kepada:

1. Melaksanakan *Thematic Audit* untuk beberapa aktifitas audit.
2. Melakukan kaji ulang terhadap pelaksanaan praktek AML (*Anti Money Laundering*) dan CFT (*Counterfeit Transaction*) disetiap lini bisnis dan pendukung bisnis.

3. Melanjutkan peran SKAI sebagai mitra dalam *post-implementation* proyek 1P.
4. Mengoptimalkan *continuous auditing* untuk mendukung seluruh proses audit dan audit yang berkelanjutan. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis.
5. Pelaksanaan kaji ulang *Quality Assurance* oleh pihak eksternal yang independen.
6. Terus meningkatkan kerjasama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern melalui peran SKAI sebagai *Business Partner*.
7. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku.

Untuk merealisasikan rencana kerjanya, SKAI akan terus melakukan peningkatan kompetensi auditor, pengembangan metodologi, serta optimalisasi *audit tool* dan penggunaannya.

Satuan Kerja Kepatuhan

Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan



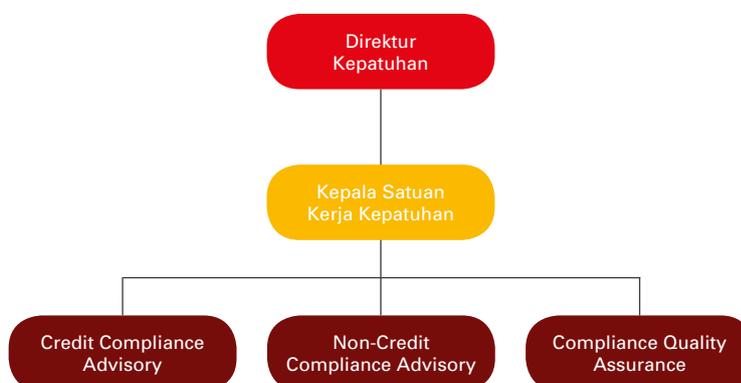
Liston Siahaan
Head of Compliance Management

Liston Siahaan

Head of Compliance Management

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Saat ini menjabat sebagai Head of Compliance Management CIMB Niaga sejak Oktober 2013. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Management Group Bank Niaga dan pernah bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional serta PT Pefindo. Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan



Prinsip Kepatuhan

Sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, CIMB Niaga perlu melakukan pengelolaan risiko kepatuhan serta memastikan terlaksananya budaya kepatuhan dalam aktivitas bisnis. Pengelolaan risiko kepatuhan penting bagi Bank karena berada dalam industri dengan pengaturan yang ketat (*highly regulated*) dan kompleksitas usaha yang terus berkembang. Selain itu kepatuhan merupakan salah satu aspek *Good Corporate Governance* (GCG), yang menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian tingkat kesehatan Bank. CIMB Niaga berkomitmen

untuk mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, melalui pengelolaan risiko kepatuhan berdasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan, yaitu:

1. Kepatuhan dimulai dari atas (*start from the top*),
2. Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak,
3. Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku,
4. Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab,
5. Berorientasi kepada pemangku kepentingan,
6. Dedikasi kepada Bank, dan
7. Orientasi kepada pemecahan masalah.

Fungsi Kepatuhan

CIMB Niaga memiliki Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. SKK bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan dan memantau penerapan GCG. Dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan, SKK berkewajiban untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan Kepatuhan Selama 2016

SKK CIMB Niaga telah membuat langkah strategis untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi, seperti:

1. Menyusun dan melaksanakan program-program Kepatuhan untuk meningkatkan *compliance awareness* melalui sosialisasi dan pelatihan melalui media elektronik dan ruang kelas (tatap muka).
2. Memantau pemenuhan rasio kehati-kehatian Bank (*Prudential Banking Ratio*).
3. Melakukan koordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah.
4. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan melalui :
 - a. Penilaian sendiri profil risiko kepatuhan untuk menentukan Profil Risiko Bank.
 - b. Penilaian sendiri (*self-assessment*) pelaksanaan GCG bersama dengan Perusahaan Anak.
 - c. Mengkoordinasi penilaian rating risiko kepatuhan yang dilakukan oleh *Risk Control Unit (RCU)* dan *Designated Compliance & Operational Risk Officer (DCORO)* di setiap unit kerja menggunakan Matriks Kepatuhan.
 - d. Validasi atas laporan Matriks Kepatuhan.
 - e. Memonitor tindak lanjut atas risiko kepatuhan yang terjadi untuk laporan status kepatuhan.
5. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur Bank agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk Prinsip Syariah, seperti :
 - a. Melakukan sosialisasi perubahan ketentuan atau ketentuan baru (*regulation update*) kepada unit kerja, termasuk membuat *gap analysis* dengan kondisi Bank saat ini.
 - b. Mengkinikan dan menata-usahakan *database* ketentuan eksternal.
6. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan/prosedur Bank, serta melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur dan kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu:
 - a. Melakukan uji kepatuhan atas kebijakan/prosedur internal (baik perubahan maupun yang baru).
 - b. Melakukan uji kepatuhan atas produk/aktivitas baru serta *post implementation review* atas produk/aktivitas baru tersebut.
 - c. Memberikan saran/opini/kaji ulang atas penerapan kepatuhan.
7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, seperti :
 - a. Melaporkan status kepatuhan secara periodik kepada manajemen dan regulator.
 - b. Mengkoordinasi kegiatan audit dan pengawasan oleh regulator di Bank.
 - c. Memonitor pemenuhan komitmen Bank kepada regulator.
 - d. Berpartisipasi dalam kelompok kerja Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP).
 - e. Melakukan koordinasi dengan unit-unit terkait dan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia untuk pelaporan EU atas penerapan TKT dan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Satuan Kerja Kepatuhan

No	Aktivitas Kepatuhan	2016
1	Internalisasi/Sosialisasi melalui:	
	a. CMG News	162 ketemuan
	b. Memos terkait Pengkinian	91 memos
	c. Pelatihan di dalam kelas & e-Learning	3.258 peserta
2	Opini Kepatuhan	1.737 opini
3	Permintaan Data Pengawasan dari Regulator	379 data
4	Uji Kepatuhan atas:	
	a. Produk/aktivitas baru	84 produk dan aktivitas
	b. Kebijakan dan Prosedur	68 Kebijakan dan Prosedur
5	Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, baik internal CIMB Niaga maupun dengan perusahaan terafiliasi untuk menyelaraskan aktivitas kepatuhan dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.	

Indikator Kepatuhan 2016

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/ KPMM (*Capital Adequacy Ratio/CAR* – risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 17,64% di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh Regulator.
2. Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
3. *Net Non Performing Loan* (NPL) adalah 2,19%, memenuhi ketentuan batas maksimum 5%.
4. Giro Wajib Minimum (GWM) adalah 6,76% memenuhi ketentuan batas minimum sebesar 6,5%.
5. Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing adalah 8,33% memenuhi ketentuan batas minimum sebesar 8%.
6. Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) adalah 1,67% memenuhi ketentuan batas maksimum 20%.
7. Komitmen terhadap pihak eksternal secara umum dapat dipenuhi dengan baik.

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

Profil Kepala Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)



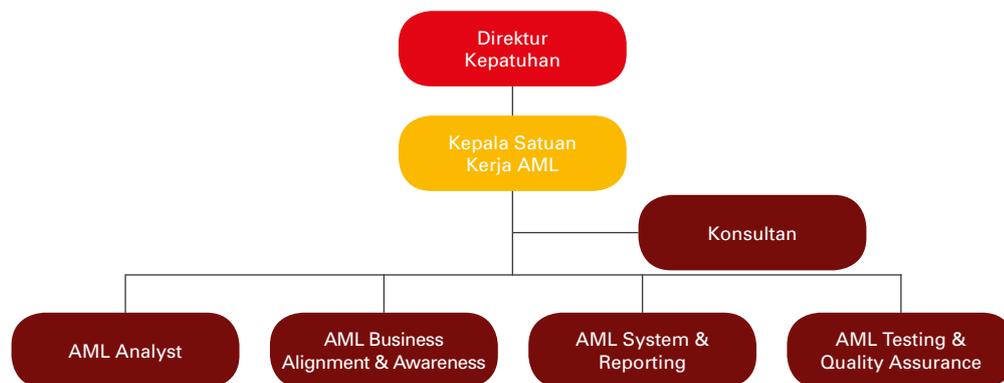
➤ **Entin Rostini**
Head of Anti Money Laundering (AML)

Entin Rostini

Head of Anti Money Laundering (AML)

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Head of Anti Money Laundering (AML) sejak Desember 2016. Memulai karir dan menempati berbagai posisi di Bank Internasional Indonesia, Compliance Head Bank Chinatrust Indonesia dan AML Head Bank Danamon Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan Master of Finance dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)



Industri penyedia jasa keuangan, khususnya perbankan dengan keragaman produk dan layanan yang ditawarkan sangat rentan terhadap kemungkinan digunakannya sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. CIMB Niaga dalam menjalankan aktivitasnya telah berkomitmen untuk meminimalisasi penggunaan produk dan layanannya sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan menerapkan program APU dan PPT sesuai dengan

ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi perbankan yang berlaku serta mengacu pada prinsip-prinsip umum yang berlaku secara internasional.

Sesuai dengan regulasi UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, ketentuan PBI No.14/27/PBI/2012 tanggal

Implementasi dan Pelaporan Aktivitas Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

28 Desember 2012 dan SEBI No. 15/21/DPNP tanggal 14 Juni 2013, serta peraturan lainnya yang dikeluarkan oleh Regulator terkait, maka Bank telah memiliki dan menerapkan program APU dan PPT yang ditetapkan dan diawasi secara aktif oleh Direksi dan Komisaris Bank, yang meliputi:

1. Persetujuan atas kebijakan dan prosedur APU dan PPT berbasis risiko sesuai dengan kompleksitas usaha Bank, yang mencakup ketentuan terkait:

- a. *Customer Due Diligence* (CDD) dalam rangka Identifikasi Nasabah dan Pengkinian Data CDD Nasabah, termasuk metode klasifikasi penentuan risiko Nasabah terhadap potensi pencucian uang dan pendanaan terorisme, identifikasi *Beneficial Owner* dan penyaringan data Nasabah terhadap database *Anti Money Laundering Watchlist* (AML Screening).
- b. Pemantauan dan analisa secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi Nasabah dengan profil CDD Nasabah, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi dalam rangka penerapan APU dan PPT.
- c. Identifikasi dan penilaian risiko terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme terkait produk dan layanan Bank.
- d. Identifikasi dan Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Transaksi Keuangan Luar Negeri (LTKL) dan Sistem Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) ke PPAATK.
- e. Prosedur penyaringan karyawan baru dan pemantauan transaksi karyawan sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee* (KYE).
- f. Pentatausahaan dokumen CDD dan dokumen lainnya terkait APU dan PPT minimal 5 (lima) tahun sejak berakhirnya hubungan usaha dengan Nasabah.

2. Pembentukan Unit Anti Money Laundering (AML) yang bertanggung jawab atas penerapan program APU-PPT

Dalam menjalankan fungsinya, Unit AML berada di kantor pusat, melapor dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Unit AML terdiri dari karyawan yang memiliki pengetahuan

dan pengalaman perbankan yang memadai mengenai penilaian dan mitigasi risiko terkait penerapan program APU dan PPT. Disamping itu mengingat skala Bank yang besar, maka di setiap cabang Bank dan unit bisnis tertentu dibentuk Tim AML Lokal yang saat ini berjumlah 3.380 karyawan.

3. Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam rangka penerapan APU dan PPT

Untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi Nasabah, CIMB Niaga telah memiliki sistem aplikasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah, termasuk identifikasi transaksi keuangan mencurigakan. Saat ini aplikasi ini telah mampu untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap semua transaksi Nasabah yang ada di Bank termasuk produk kartu kredit, *wealth management* dan *custody*. Aplikasi ini dilengkapi dengan parameter dan threshold, yang secara berkesinambungan dilakukan pengembangan sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan pendanaan terorisme.

4. Kewajiban pelaksanaan Pelatihan APU dan PPT kepada karyawan

Pelatihan APU dan PPT yang wajib diikuti oleh semua karyawan baru dan lama secara berkala. Metode training dilakukan menggunakan metode interaktif dengan materi yang disesuaikan dengan jenis peserta *training*. Selain itu khusus terhadap karyawan Unit AML diberikan kesempatan untuk mengikuti training dan sertifikasi APU dan PPT baik di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan analisa dan mitigasi risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme.

5. Pengendalian Intern untuk mengevaluasi kecukupan dan efektifitas dari program APU dan PPT

Untuk memastikan bahwa penerapan program APU dan PPT sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan, maka diterapkan prosedur *self-assessment* pada unit bisnis dan unit kerja lainnya yang kemudian akan dilakukan validasi oleh Unit AML sebelum dilaporkan kepada Direktur Kepatuhan. Selain itu, secara berkesinambungan

audit terhadap implementasi program APU dan PPT dilakukan oleh SKAI maupun oleh regulator (OJK, BI, PPATK, dan BNM).

6. Pelaporan ke Regulator terkait dalam rangka implementasi APU dan PPT

Pelaporan ke PPATK dan OJK dalam rangka implementasi APU dan PPT dilakukan oleh Unit AML di kantor pusat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk penyediaan data Nasabah ke aparat penegak hukum.

Selama tahun 2016, penerapan program APU dan PPT yang telah dilakukan oleh Unit AML adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan uji kepatuhan terhadap 119 produk baru dan 71 usulan kebijakan dan prosedur yang memiliki relevansi dengan penerapan APU dan PPT
- b. Melakukan 45 korespondensi terkait penerapan APU dan PPT dengan Bank lain
- c. Memberikan advis sebanyak 1,716 terkait APU dan PPT kepada unit bisnis dan unit kerja yang ada di Bank

- d. Memberikan pelatihan APU dan PPT kepada 9.993 peserta
- e. Melakukan pelaporan ke PPATK :

Jenis Laporan	Banyaknya Laporan
LTKT	107.543
LTKM	821
LTKL	601.171
SIPESAT	855.900

- f. Memberikan data Nasabah kepada regulator dan aparat penegak hukum sesuai permintaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Regulator/Aparat Penegak Hukum	Banyaknya Laporan
PPATK	888
KPK	184

Akuntan Publik/Auditor Eksternal

Sesuai dengan ketentuan OJK, penunjukan akuntan publik dan penentuan biaya diajukan oleh Komite Audit melalui RUPS. Informasi selengkapnya bisa dilihat pada bagian RUPS pada Laporan Tahunan ini.

Nama Akuntan Publik

Nama Akuntan Publik: Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA.

Nama Kantor Akuntan Publik

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Efektivitas dan Frekuensi Komunikasi Akuntan Publik Eksternal dan Direksi

Selama pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik, komunikasi dan kerja sama antara Akuntan Publik dan Direksi dilaksanakan secara intensif dan regular.

Pengawasan atas Auditor Eksternal

Untuk tahun 2016, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank adalah KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*). Tahun 2016 merupakan tahun kedua bagi Kantor Akuntan Publik tersebut untuk melakukan pemeriksaan atas Bank. Sebelumnya untuk periode 2010 sampai dengan 2014, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan adalah KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan. Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penunjukan tersebut telah ditelaah dan diawasi oleh Komite Audit termasuk dalam hal penetapan *audit fee* atas dasar kewajaran.

Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas seluruh temuan dan perkembangan

selama pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

Jumlah Periode Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan

Sesuai SEBI No.3/32/DPNP tentang Hubungan antara Bank, Akuntan Publik, dan Bank Indonesia, penunjukan KAP yang sama hanya dapat dilakukan untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut kecuali jika memenuhi kondisi tertentu dan atas persetujuan dari otoritas yang berwenang. Pada tahun 2016, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*) merupakan KAP yang melakukan audit Bank untuk periode kedua.

Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-124/PB.332/2016 tanggal 9 Agustus 2016.

Jasa lain yang Dilakukan Akuntan & KAP terhadap CIMB Niaga selain memberikan Jasa Audit

Selama 2016, tidak ada fee yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan untuk jasa non-audit.

Biaya Audit

Total biaya audit selama 2016 sebesar Rp12.680.700.000 yang mencakup biaya audit tahunan Rp7.626.300.000, audit atas anak perusahaan CNAF Rp1.079.400.000 dan audit interim terkait dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I tahun 2016 sebesar Rp3.975.000.000.

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Perusahaan selama lima tahun terakhir:

Tahun Pemeriksaan	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Penanggung Jawab
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
2014	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA
2013	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA
2012	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA

Sistem Pengendalian Intern

CIMB Niaga menetapkan Sistem Pengendalian Intern sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat dan terkendali. Sistem Pengendalian Intern mendukung pencapaian tujuan kinerja Bank, untuk meningkatkan nilai bagi stakeholder, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku.

CIMB Niaga menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dasar Penetapan

Sistem Pengendalian Intern CIMB Niaga ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen risiko bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian Dengan COSO - Internal Control Framework

Pengendalian intern CIMB diterapkan atas dua aspek yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian intern atas operasional dan Pelaporan Keuangan Bank dijalankan dengan mengacu pada acuan internasional COSO - *Internal Control Integrated Framework*.

Dalam COSO disebutkan bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan

dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian.

COSO – *Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

- a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
- b. Penilaian risiko (*Risk Assessment*)
- c. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)
- d. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
- e. Pemantauan (*Monitoring*)

Berikut penerapan Pengendalian Intern di CIMB Niaga yang mengacu pada COSO:

1. Lingkungan Pengendalian

Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

2. Penilaian risiko dan Pengelolaan risiko

Direksi telah menetapkan prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan menanggapi kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran.

Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.

3. Kegiatan Pengendalian

Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui oleh Satuan Kerja Manajemen risiko.

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ketentuan perbankan yang berlaku, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal baru serta usulan atas produk ataupun aktivitas baru, menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) serta memonitor pelaksanaan kepatuhan melalui *designated officer* di unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh Unit Kerja Independen yang

Sistem Pengendalian Intern

berada di tingkat pertahanan dua ataupun tiga (*2nd or 3rd Line of Defense*). Satuan Kerja Kepatuhan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.

Pejabat Perusahaan secara berkala meninjau kembali keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

4. Informasi dan Komunikasi

Telah tersedia prosedur mengenai pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

5. Pemantauan

Direksi, Pejabat Bank dan SKAI melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala.

Direksi dan Pejabat Bank memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi SKAI.

Dalam kerangka sistem pengendalian intern, CIMB Niaga mengadopsi konsep *Three Lines of Defense* (Tiga Lapis Pertahanan) yang merupakan implementasi terkini dari strategi pengendalian dalam sistem pengawasan COSO – *Internal Control Framework* yang telah dijelaskan pada bagian Manajemen Risiko di Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Kecukupan Pengendalian Intern

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Bank. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Bank. Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh :

1. Direksi dan seluruh Pejabat Bank, yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan;
2. Komite Eksekutif;
3. SKAI;
4. Seluruh karyawan.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut.

Sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut.

Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan elemen kunci yang digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian intern Bank yang meliputi:

1. Operasi dijalankan secara efektif dan efisien;
2. Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
3. Kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku;
4. Pengamanan aset Bank.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Intern

Selama tahun 2016, CIMB Niaga telah menjalankan pengendalian intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik.

Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite di tingkat Dewan Komisaris.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko, CIMB Niaga menerapkan fungsi manajemen risiko yang sejalan dengan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM). EWRM merupakan kerangka kerja yang komprehensif yang mencakup pengelolaan risiko atas berbagai aktivitas dan pengambilan keputusan bisnis Bank. Salah satu komponen utama dari kerangka kerja EWRM adalah penerapan tata kelola manajemen Bank yang kuat yang berfungsi meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko. Dalam penerapan proses manajemen risiko, Bank juga melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, manajemen senior dan seluruh karyawan melalui konsep tiga lini pertahanan (*three lines of defense*).

Risiko merupakan hal utama dalam proses perencanaan bisnis, termasuk dalam penyusunan *risk appetite*, *risk posture* dan produk/ aktivitas baru, untuk memastikan kesesuaian antara strategi, pertumbuhan, rencana operasional, permodalan dan risiko. Dalam hal ini, Bank mengoptimalkan fungsi manajemen risiko untuk mendukung dan mempengaruhi keputusan bisnis terkait penetapan harga, alokasi sumber daya dan keputusan bisnis lainnya. Dengan demikian, Bank diharapkan akan mampu untuk memelihara kepercayaan nasabah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Proses manajemen risiko dalam EWRM mencakup proses identifikasi risiko yang signifikan dalam kegiatan bisnis Bank; pengukuran risiko dan agregasi risiko dilakukan dengan metodologi yang memadai; pengelolaan dan pengendalian serta pelaporan risiko yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko serta memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan *risk appetite* Bank.

Implementasi EWRM merupakan inisiatif yang berkelanjutan dan didukung oleh infrastruktur manajemen risiko yang memadai. Hal ini mencakup penyusunan dan pengkinian kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang ditentukan, sumber daya manusia serta teknologi yang memadai. Pelaksanaan EWRM juga didukung oleh adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berperan sebagai pihak yang independen.

Identifikasi dan Pengukuran Risiko

CIMB Niaga menggunakan 2 (dua) pendekatan dalam proses identifikasi risiko yaitu penilaian profil risiko dan *Comprehensive Risk Assessment* (CRA). Metodologi yang digunakan dalam penilaian profil risiko mengacu kepada ketentuan dari regulator, sedangkan CRA merupakan pendekatan internal atas proses identifikasi risiko yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan. Dalam menentukan jenis-jenis risiko material, selain mempertimbangkan dampak finansial yang ditimbulkan, juga dilihat pengaruhnya terhadap dampak non finansial, antara lain reputasi dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

Jenis-jenis Risiko

Saat ini, risiko utama yang dikelola oleh Bank berdasarkan hasil CRA adalah 9 (sembilan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko stratejistik, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko suku bunga di *banking book* sejalan dengan jenis risiko yang harus dikelola oleh Bank dalam proses penilaian profil risiko. Khusus untuk Unit Usaha Syariah (UUS) terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi, sesuai dengan POJK No. 65/POJK.03/2016, tanggal 23 Desember 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dan sesuai dengan Peraturan OJK No 17/POJK.03/2014 terkait Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Bank juga mengelola risiko transaksi *intra-group*.

CIMB Niaga mengukur dan memantau risiko-risiko tersebut secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh strategi mitigasi risiko Bank telah dilaksanakan dengan baik sehingga setiap langkah mitigasi risiko tersebut efektif untuk menekan tingkat risiko hingga pada level yang sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank. Pengukuran risiko antara lain dapat dilakukan melalui penentuan *risk rating*, *risk scoring*, analisa sensitivitas atas portofolio instrumen terkait suku bunga (DV01), NOP, LCR, EVE dan *stress testing* dengan menggunakan metodologi yang mengacu kepada *best practices*. Sementara untuk risiko operasional, pengelolaan risiko dilakukan melalui berbagai *operational risk tools* antara lain *Loss Event Data* (LED) *Management*, *Key Risk Indicator* (KRI)

Manajemen Risiko

Risk and Control Self Assessment (RSCA), review terhadap produk dan layanan baru, serta *Control Issue Management* (CIM) untuk memonitor tindakan perbaikan atas *gap* kontrol yang ditimbulkan. Bank secara berkala melakukan *review* atas asumsi yang digunakan, sumber data, metodologi dan prosedur yang digunakan dalam pengukuran risiko, perubahan lingkungan bisnis dan kondisi pasar serta ketentuan regulator.

Pengelolaan Risiko

Upaya mengelola risiko dilakukan sejalan dengan konsep EWRM yang diawali dengan tahapan identifikasi risiko yang bertujuan untuk menentukan risiko material pada produk dan aktivitas untuk selanjutnya diukur sehingga Bank dapat menentukan tingkat risiko yang dihadapi. Selanjutnya, Bank menetapkan risiko mana yang akan diambil, dihindari, ditransfer atau yang dikelola dengan mempertimbangkan dampak risiko serta *cost and benefit* produk atau aktivitas Bank.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko, CIMB Niaga senantiasa memastikan adanya proses pelaporan dan kaji ulang atas efektivitas sistem manajemen risiko Bank yang dilakukan secara berkala oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan Komite Eksekutif lainnya pada tingkat Direksi serta oleh Komite Pemantau Risiko (KIPER) pada tingkat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi untuk perbaikan proses manajemen risiko Bank tersebut ditindaklanjuti oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan unit terkait lainnya. Bank senantiasa berupaya untuk menerapkan sistem manajemen risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Pembahasan mengenai upaya pengelolaan risiko lebih mendalam terdapat pada bagian Laporan Manajemen Risiko di Laporan Tahunan ini.

Hasil Kajian atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko di Bank dievaluasi oleh RMC yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif. Dalam rapat RMC, selain dilakukan pembahasan yang komprehensif atas laporan eksposur risiko setiap bulan, juga dilakukan pembahasan atas hal-hal yang spesifik lainnya seperti pembahasan mengenai *risk appetite monitoring dashboard* yang merupakan *traffic light* terkait aktivitas pengambilan risiko yang dilakukan oleh Bank, implementasi ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*) untuk menilai kecukupan modal Bank dikaitkan dengan tingkat risikonya, persetujuan atas kebijakan dan prosedur, penerapan manajemen risiko terintegrasi, persetujuan atas limit risiko serta persetujuan atas model dan metodologi yang digunakan dalam proses pengukuran risiko. Selain RMC, terdapat beberapa Komite Eksekutif terkait manajemen risiko yang lain untuk membahas risiko lebih mendalam seperti *Asset Liability Committee* (ALCO), *Operational Risk Committee* (ORC) dan *Credit Policy Committee* (CPC). Seluruh keputusan yang dihasilkan oleh komite-komite tersebut didokumentasi dengan baik.

Selain itu, evaluasi pelaksanaan strategi manajemen risiko dilakukan juga oleh Dewan Komisaris melalui KIPER. Beberapa hal terkait dengan penerapan risiko memerlukan persetujuan Dewan Komisaris seperti antara lain: persetujuan kebijakan manajemen risiko, penetapan *Risk Appetite Statement* dan arahan tingkat risiko yang boleh diambil oleh unit bisnis pada tahun yang bersangkutan.

Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum Bank (diluar perkara Syariah yang akan diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah) pada tahun 2016 terdiri dari kasus perdata dan pidana. Dalam kasus perdata Bank sebagai Tergugat sedangkan dalam kasus pidana Bank sebagai Terlapor.

Perdata

Permasalahan Hukum	Perdata (Bank sebagai Tergugat)		
	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Jumlah Kasus yang Dihadapi	149	127	134
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	25	14	13
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember 2016)	124	113	121

Terkait perkara perdata, perkara yang ditangani oleh Bank antara lain disebabkan oleh adanya:

- Gugatan dari Debitur atau pihak ketiga atas jaminan yang dijaminkan Debitur di Bank.
- Gugatan perbuatan melawan hukum terkait bank garansi, perubahan suku bunga, permohonan pembatalan perjanjian kredit, permohonan pencairan bilyet deposito.

Pidana

Permasalahan Hukum	Pidana (Bank sebagai Terlapor)		
	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Jumlah Kasus yang Dihadapi	12	5	6
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	6	3	1
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember 2016)	6	2	5

Terkait perkara pidana, perkara yang ditangani oleh Bank antara lain disebabkan oleh adanya:

- Laporan dari nasabah atau pihak ketiga terkait dengan dugaan adanya tindak pidana perbankan.
- Laporan dari nasabah atau pihak ketiga terkait dengan dugaan pemalsuan surat atau pemberian keterangan palsu, dan pencantuman nama nasabah pada pelaporan Sistem Informasi Debitur di Bank Indonesia.

Di bawah ini beberapa kasus dengan nilai perkara lebih dari Rp10 miliar

1. Perkara Gugatan Bilyet Deposito (697/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel)	
Para Pihak:	M - Penggugat Bank - Tergugat I dan Tergugat II
Pokok Perkara:	Permintaan pencairan bilyet deposito kepada Bank
Nilai Perkara:	- Materiil Rp11.000.000.000 dan USD302.000 - Immateriil Rp100.000.000.000
Status Perkara	Putusan Kasasi Mahkamah Agung menolak gugatan M (Penggugat)

2. Perkara Gugatan Pembatalan Fasilitas Kredit (160/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Pst)	
Para Pihak:	IS (Penggugat)
Pokok Perkara:	Bank (Tergugat)
Nilai Perkara:	Pembatalan pemberian fasilitas kredit oleh Bank.
Status Perkara	Materiil Rp98.800.000.000 Putusan Kasasi Mahkamah Agung menolak gugatan IS (Penggugat).

Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan

3. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (240/Pdt.G/2011/PN.Jaksel)

Para Pihak:	SA (Penggugat I) SP (Penggugat II) BUG (Penggugat III) SB (Penggugat IV) SPP (Penggugat V) Perusahaan II (Tergugat I) Bank (Tergugat II) KD (Tergugat III) MW (Tergugat IV) DPK (Tergugat V)
Pokok Perkara:	Perkara ini merupakan perkara yang sama yang sebelumnya pernah diajukan gugatannya oleh Para Penggugat dan eks Pemegang saham KD yang lain terhadap Bank, dimana gugatannya ditolak untuk seluruhnya oleh Pengadilan dan putusan Pengadilan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap. Dalam Perkara ini Para Penggugat selaku eks Para Pemegang saham KD mengajukan gugatan kepada Bank karena Bank tidak melaksanakan hak opsi yang dimiliki Para Penggugat untuk membeli kembali saham KD dari Bank, sebagaimana diatur dalam Putusan Perdamaian Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tertanggal 25 Mei 1999 No.01/PKPU/1998/PN.Niaga.Jkt.Pst jo No.01/Pailit/1998/PN.Niaga.Jkt.Pst dalam perkara kepailitan KD.
Nilai Perkara:	- Materiil Rp400.000.000.000 - Immateriil Rp450.000.000.000
Status Perkara	Mahkamah Agung mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Bank (Bank menang). Kasus ditutup.

4. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (255/PDT.G/2008/PN.Jkt.Pst)

Para Pihak:	II, IIM, DPP, KS (Para Penggugat) BGI (Tergugat I) IS (Tergugat II) RHIS (Tergugat III) B (Tergugat IV) ISB (Tergugat V) RS (Tergugat VI) HS (Tergugat VII) S (Tergugat VIII) KAP TTHR (Tergugat IX) TI (Tergugat X) JS (Tergugat XI) KCRI sekarang MI (Tergugat XII) KKH ST (Tergugat XIII) HT (Tergugat XIV) FH (Tergugat XV) APS (Tergugat XVI) Bank (Tergugat XVII)
Pokok Perkara:	Para Penggugat mengajukan gugatan dengan alasan Bank selaku wali amanat dalam penerbitan obligasi subordinasi I BGI telah melakukan perbuatan melawan hukum.
Nilai Perkara:	- Materiil Rp10.600.000.000 - Immateriil Rp400.000.000.000
Status Perkara	Masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung

5. Perkara Perlawanan atas Lelang Agunan Debitur (365/PDT.G/2013/PN.Sby jo 886/Pdt.Plw/2013/PN.Sby)

Para Pihak:	S & TS (Para Penggugat) Bank (Tergugat I) KPKNL (Tergugat II) TI (Tergugat III) HA (Tergugat IV) AZA (Tergugat V) SPS (Tergugat VI) BPN (Turut Tergugat)
Pokok Perkara:	Gugatan guna menunda sekaligus membatalkan upaya lelang terkait pelaksanaan eksekusi jaminan Hak Tanggungan
Nilai Perkara:	Materiil Rp15.891.636.000
Status Perkara	Masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung

6. Perkara tidak dibayarkannya deposito yang ditempatkan oleh Bank selaku Custodian (297/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL)

Para Pihak:	HAM (Turut Tergugat) BM (Tergugat) Bank (Penggugat)
Pokok Perkara:	Bank bertindak selaku Bank Custody berdasarkan Instruksi dari MI, dimana HAM sendiri, ijin untuk MI telah dicabut. Berdasarkan Pemberitahuan OJK bahwa dana yang dalam Deposito yang ditempatkan di BM Jababeka telah hilang.
Nilai Perkara:	Materiil Rp12.000.000.000 Immateriil Rp 3.200.000.000
Status Perkara	Masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung.

7. Perkara Keberatan Atas Pelaksanaan Lelang Jaminan & Sita Jaminan (06/PDT.G/2016/PN.PBG)

Para Pihak:	ER (Penggugat I) RMS (Penggugat II) YS (Tergugat I) Bank (Tergugat II) KPKNL Purwokerto (Tergugat III) Notaris SW (Tergugat IV) Notaris Sugiharto (Tergugat V) BPN Purbalingga (Turut Tergugat)
Pokok Perkara:	Gugatan keberatan atas pelaksanaan lelang jaminan dan sita jaminan.
Nilai Perkara:	Materiil Rp17.500.000.000 Immateriil Rp2.800.000.000
Status Perkara	Monitoring putusan Mahkamah Agung.

8. Perkara gugatan Perbuatan Melawan Hukum (253/PDT.G/2016/PN.JKT.UT)

Para Pihak:	SGI (Penggugat) Bank (Tergugat X)
Pokok Perkara:	Gugatan pengajuan permohonan sita jaminan.
Nilai Perkara:	Materiil Rp290.000.000.000 Immateriil Rp300.000.000.000
Status Perkara	Monitoring hasil sidang pembuktian.

9. Perkara gugatan keberatan tidak dicairkan kredit (560/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel)

Para Pihak:	MH (Penggugat I) EXP (Penggugat II) D (Tergugat I) FAI (Tergugat II) BR (Tergugat III) MR KPKNL (Tergugat IV) AG KPKNL (Tergugat V) Bank (Tergugat VI) BPN (Tergugat VII) Ketua Dewan Komisaris OJK (Turut Tergugat)
Pokok Perkara:	Gugatan bahwa Bank telah ingkar janji terkait pencairan dana pinjaman ketika proses merger dan ketika restrukturisasi sehingga membuat Debitur menjadi NPL dan Peggugat meminta ganti rugi.
Nilai Perkara:	Materiil Rp133.000.000.000 Immateriil Rp500.000.000.000
Status Perkara	Monitoring adanya proses banding.

Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang sedang Menjabat

Selama tahun 2016 masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Entitas Anak CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Permasalahan hukum CNAF pada tahun 2016 terdiri dari kasus perdata dan pidana. Dalam kasus perdata CNAF sebagai Tergugat sedangkan dalam kasus pidana CNAF sebagai Terlapor.

Perdata

Permasalahan Hukum	Perdata (Perusahaan sebagai Tergugat)		
	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Jumlah Kasus yang Dihadapi	25	22	22
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	16	14	7
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember 2016)	9	9	15

Pidana

Permasalahan Hukum	Pidana (Perusahaan sebagai Terlapor)		
	Tahun 2014	Tahun 2014	Tahun 2016
Jumlah Kasus yang Dihadapi	18	18	20
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	10	9	1
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember 2016)	8	9	19

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Direksi dan Anggota Dewan Komisaris CNAF yang sedang Menjabat

Selama tahun 2016 masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris CNAF tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

Dampak Permasalahan Hukum bagi Bank dan Entitas Anak

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2016 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak.

Sanksi Administratif dari Otoritas Jasa Keuangan

Selama tahun 2016, tidak terdapat sanksi administratif yang material yang mempengaruhi kelangsungan usaha CIMB Niaga maupun sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Fungsi Investor Relations

Bank senantiasa membangun citra yang baik melalui pengembangan hubungan dengan investor/ analis baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja Bank. Penyampaian informasi dilakukan melalui kegiatan *analyst meeting*, *conference call*, dan media komunikasi lainnya, termasuk situs web Bank dengan alamat www.cimbniaga.com.

Fungsi utama Investor Relations adalah untuk membina hubungan baik dan berinteraksi dengan investor, pasar modal, dan pemegang saham, yang meliputi:

- Pengembangan strategi komunikasi terutama terkait *investor*, calon *investor* potensial, analis, *fund manager*, dan masyarakat pasar modal secara umum.
- Penyusunan materi presentasi kinerja keuangan triwulanan, pelaksanaan *analyst meeting*, dan telekonferensi.
- Komunikasi kinerja Bank kepada pihak eksternal seperti *investor*, *fund manager*, dan calon *investor* potensial.
- Menjaga hubungan baik dengan *investor*, *fund manager*, analis, dan lembaga pemeringkat.
- Koordinasi penyusunan, penerbitan, dan distribusi Laporan Tahunan (*Annual Report*) kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Penyediaan data dan informasi Bank bagi investor dan masyarakat pasar modal.

Media Sosial

Saat ini CIMB Niaga memiliki 6 (enam) akun media sosial, antara lain:

1. Facebook CIMB Niaga
2. Instagram CIMB Niaga
3. YouTube CIMB Niaga
4. Google+ CIMB Niaga
5. Twitter @CIMBNiaga dan @Cimb_Assists.

Semua akun ini memiliki fungsi sebagai media penyampaian informasi aktivitas Bank seperti brand, promo produk, tips, serta informasi lainnya. Selain itu 4 (empat) dari 6 (enam) akun ini juga memberikan respon terhadap pertanyaan *fans/follower* baik yang sudah menjadi maupun belum menjadi nasabah CIMB Niaga. Perbedaan antara dua akun twitter @CIMBNiaga dan @Cimb_Assists dari sisi pengelolaannya. Akun @CIMBNiaga dikelola oleh CIMB Niaga sedangkan

akun @CIMB_Assists dikelola secara regional oleh 4 (empat) negara yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand dan Singapura.

Sepanjang tahun 2016 Bank mengadakan berbagai kampanye komunikasi yang mengandalkan media sosial sebagai saluran komunikasi. Beberapa kegiatan komunikasi skala besar yang dijalankan di tahun 2016 antara lain adalah kampanye komunikasi *seasonal*, kampanye komunikasi MASA? dan kampanye *Facebook Leads Ads* untuk Syariah dan KPR. Program-program ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan *awareness* tentang Bank, meningkatkan partisipasi aktif para *fans* atau *followers* dan mendapatkan *business leads* guna mendukung perkembangan bisnis. Selain itu perusahaan juga menggunakan media sosial untuk mengkomunikasikan event-event besar CIMB Niaga seperti *The Color Run presented by CIMB Niaga*, Jakarta Fashion Week 2017 dan Drama Musikal Khatulistiwa.

Kampanye komunikasi *seasonal* adalah kegiatan yang dijalankan untuk merayakan momentum *seasonal* di Indonesia seperti Imlek, Ramadhan, Hari Kemerdekaan, Natal dan Tahun Baru. Di setiap momentum *seasonal* ini Bank meluncurkan video sebagai materi komunikasi dan ditayangkan di akun resmi Facebook dan Instagram. Selama 2016 kegiatan kampanye video *seasonal* berhasil menjangkau sebanyak lebih dari 30 juta pengguna Facebook.

Untuk memperkenalkan berbagai keunggulan produk perbankan retail CIMB Niaga maka pada tahun 2016 Bank meluncurkan kampanye komunikasi MASA?. Kampanye ini dirancang khusus dalam bentuk seri video sebanyak 9 video yang menampilkan artis nasional dan *stand up comedian* ternama di Indonesia. Setiap video menyampaikan pesan mengenai keunggulan produk retail CIMB Niaga seperti Tabungan, KPR dan Kartu Kredit. Keseluruhan seri video dalam kampanye ini sudah ditonton oleh lebih dari 30 juta *viewers*.

Di tahun yang sama Facebook juga memperkenalkan fitur terbarunya yaitu Facebook Leads Ads, dimana dengan fitur ini perusahaan dapat memasang *online registration form* melalui Facebook. CIMB Niaga menjadi salah satu perusahaan yang menggunakan fitur ini untuk kampanye produk KPR dan Tabungan Haji.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Kegiatan menarik lainnya yang dilakukan adalah pada tahun 2016, Bank membuat inisiatif baru yang melibatkan internal staff. Adapun konsep dari inisiatif ini adalah Bank melakukan *recruitment* terhadap 200 staff yang dianggap memiliki potensi menjadi *brand ambassador* CIMB Niaga di dunia media sosial. Untuk mendukung kegiatan ini maka Bank menggunakan sebuah aplikasi yang berfungsi sebagai konten *library* untuk *brand ambassador* dan juga sebagai alat untuk mengukur *performance* dari masing-masing *ambassador*. Di tahun yang sama Bank juga menggunakan media sosial sebagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi serta melayani pertanyaan terkait penyempurnaan sistem operasional utama Bank yang dilakukan pada awal tahun 2016. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu nasabah dalam mendapatkan kejelasan informasi dan bantuan bila menghadapi kendala transaksi selama proses penyempurnaan sistem dilakukan.

Dengan adanya program-program di Media sosial, jumlah *fans* di *Fan Page* CIMB Niaga pada akhir Desember 2016 mencapai 863.703 orang meningkat sebesar 13% dari akhir tahun 2015. Untuk jumlah *follower* twitter @CIMBNiaga adalah 58.651 orang meningkat sebesar 72% dari akhir tahun 2015. Sedangkan untuk jumlah *follower* instagram @CIMB_Niaga mencapai 11.876 orang meningkat sebesar 118% dari akhir tahun 2015.

Peran media sosial sebagai saluran komunikasi Bank semakin ditingkatkan sehingga pada akhirnya dapat menjadi saluran komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan Bank atau menerima masukan dari masyarakat umum. Aktivitas media sosial Bank dijalankan selama 24 jam, 7 hari seminggu dengan waktu tanggap kurang dari 5 menit sejak awal tanggapan dilontarkan, menjadikan CIMB Niaga sebagai salah satu yang terbaik di industri perbankan dalam hal waktu tanggap media sosial.

Siaran Pers Tahun 2016

No.	Judul	Tanggal
JANUARI		
1	CIMB Niaga Gunakan Sistem <i>Core Banking</i> Baru	19
2	Juara Regional CIMB ASEAN Stock Challenge 2015 ke London	20
3	CIMB Niaga Laporkan Program Ayo Menabung dan Berbagi 2015	28
4	CIMB Niaga Syariah Serahkan Ambulans untuk Pelayanan Kesehatan Gratis	29
FEBRUARI		
5	Economic Forum 2016: CIMB Niaga Siap Dukung Nasabah Optimalkan Peluang Bisnis dan Investasi	4
6	Program Akselerasi Global Startupbootcamp FinTech Hadir di Jakarta dalam Pencarian Pelaku Bisnis FinTech Terbaik	5
7	CIMB Niaga Digitalisasi Transaksi Perbankan	17
8	CIMB Niaga Tawarkan Sukuk Negara Ritel SR008	23
9	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih BAU Sebesar Rp856 Miliar pada Tahun 2015	24
10	Bankir CIMB Niaga Pimpin BPJS Ketenagakerjaan	24
11	CIMB Niaga Serahkan Hadiah Program Spend & Win	27
MARET		
12	2016, CIMB Niaga Laksanakan AMDB di 10 Kota	2
13	Denpasar Awali <i>City Integrated Program</i> CIMB Niaga 2016	7
14	Pengguna Kartu Kredit CIMB Niaga Capai 2 Juta Lebih	14
15	CIMB Niaga Dorong Penerima Beasiswa Unggulan Berinovasi dari Hati	16
16	CIMB Group Divestasikan 51% Sahamnya di PT CIMB Sun Life	23
17	Penuhi Kebutuhan Masyarakat, CIMB Niaga Kucurkan KPR Rp23,3 Triliun	27
18	2015, CIMB Niaga Syariah Bukukan Kinerja Positif	30
APRIL		
19	CIMB Niaga Persembahkan 'Untuk Bandung dari Hati'	6
20	RUPST CIMB Niaga Setujui Laporan Keuangan Tahun Buku 2015	15

No.	Judul	Tanggal
21	'Melek' Teknologi, CIMB Niaga Sediakan Mobil Belajar untuk Siswa SD - SMA	18
22	CIMB Niaga Hadirkan 'Untuk Yogyakarta dari Hati'	21
23	7 Agustus 2016, 'The Color Run Presented by CIMB Niaga' Kembali Hangatkan Jakarta dengan Warna-warna Tropis	22
24	Supermentor-11: CIMB Niaga Konsisten Bangun SDM Berkualitas	23
25	CIMB Niaga Perkuat Aspirasi menjadi Bank Digital Terdepan di Indonesia	27
26	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Rp269 Miliar di Kuartal Pertama 2016	29
	MEI	
27	Pembayaran Tiket AirAsia Indonesia Kini Bisa Melalui Rekening Ponsel CIMB Niaga	10
28	CIMB Niaga Gelar Kompetisi Olahraga untuk Karyawan	13
29	CIMB Niaga Jalin Kerja Sama dengan Cinemaxx Junior	17
30	Transaction Banking CIMB Niaga Raih Penghargaan Internasional	18
31	'The Color Run Presented by CIMB Niaga' Mengajari Pelari 5K Memberi Hidup Lebih Berwarna	19
32	CIMB Niaga Kembangkan Produk Retail Inovatif dan Komprehensif	26
	JUNI	
33	Sinergi CIMB Niaga dan UPH dalam Menyediakan Pendidikan Sertifikasi Internasional CFP®	2
34	CIMB Niaga dan Mr Montir Gelar Service Motor Gratis bagi 1.000 Pengendara GO-JEK	18
35	CIMB Niaga Hadirkan 'Untuk Makassar dari Hati'	22
36	'The Color Run Presented by CIMB Niaga' Menggelar Kompetisi Menulis untuk Pewarta Media dan Blogger	24
	JULI	
37	CIMB Niaga Ditunjuk Pemerintah Sebagai Bank Penampung Dana Repatriasi	21
38	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Rp736 Miliar di Semester Pertama 2016	29
	AGUSTUS	
39	Dukung Pariwisata, CIMB Niaga Serahkan Bus Wisata TransJakarta	7
40	'The Color Run Presented by CIMB Niaga' Ribuan Pelari Warnai Parkir Timur Senayan Jakarta	7
41	CIMB Niaga Luncurkan Kartu Kredit Wave n Go	7
42	CIMB Niaga dan ASABRI Kerja Sama Pembayaran Dana Pensiun	15
43	CIMB Niaga Perkuat Bisnis Tresuri dan Pasar Modal	31
	SEPTEMBER	
44	Kompas Travel Fair 2016 Sejuta Paket Liburan untuk Para "Traveller"	2
45	CIMB Niaga Peringati Hari Pelanggan Nasional 2016	5
46	Nasabah Tabungan CIMB Niaga Bawa Pulang Mobil BMW 320i	8
47	CIMB Niaga Penuhi Aturan <i>Free Float</i>	9
48	Laga transaksi saham yang paling lama bertahan di kawasan ASEAN diselenggarakan CIMB untuk mencari pelaku jual-beli efek terbaik se-Asia Tenggara	20
49	CIMB Niaga Tawarkan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016	30

Akses Informasi dan Data Perusahaan

No.	Judul	Tanggal
OKTOBER		
50	Pertama Kali, CIMB Niaga dan Sinar Mas Land Persembahkan XTRA XPO	1
51	Sun Life Financial Luncurkan Asuransi X-Tra Jaga untuk Menandai Perluasan Perjanjian <i>Bancassurance</i> dengan CIMB Niaga	2
52	CIMB Niaga Mempersembahkan Drama Musikal Khatulistiwa: Mengenal Jejak Langkah Negeri	4
53	CIMB Niaga Perkuat Bisnis <i>Wealth Management</i>	19
54	CIMB Niaga Dukung Jakarta Fashion Week 2017	22
55	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Rp1,3 Triliun pada Sembilan Bulan Pertama 2016	28
NOVEMBER		
56	CIMB Niaga Syariah Luncurkan Tabungan iB Mapan Wakaf	1
57	Outlook Ekonomi Indonesia Tahun 2017: Melanjutkan Reformasi: Menjaga Ketahanan dan Memacu Pertumbuhan Ekonomi	10
58	CIMB Niaga Layani Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Jabar Melalui ATM	14
59	Menggugah Kecintaan terhadap Tanah Air melalui Pentas Seni, Budaya, dan Sejarah	18
DESEMBER		
60	Tawarkan Tabungan iB Mapan Wakaf, CIMB Niaga Syariah Gandeng 7 Lembaga	13
61	CIMB Niaga Beri Kemudahan Transaksi Pembayaran Penghuni Apartemen	14
62	Dukung Generasi Muda, CIMB Niaga Beri Beasiswa kepada 286 Mahasiswa	16
63	Outlook Ekonomi 2017: Ancaman Global Masih Mengintai	22

Kode Etik

Bank senantiasa menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik. Kode Etik yang dimiliki Bank merupakan dasar sikap dan tindakan etis dengan prinsip - prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi dan nilai - nilai Bank. Bank memiliki Kode Etik yang berlaku di seluruh level organisasi meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Tujuan Kebijakan Kode Etik

Tujuan dari Kebijakan Kode Etik ini adalah:

- Sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur maupun praktik-praktik manajemen yang ada di Bank.
- Sebagai pedoman dasar sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan.
- Memberikan pemahaman mengenai kepatutan karyawan dalam menjalin hubungan antar sesama karyawan, hubungan dengan Bank, hubungan dengan nasabah, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan otoritas atau hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya.
- Memastikan adanya kesamaan dan konsistensi sikap maupun tindakan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Pokok-pokok/Isi Kode Etik

Kebijakan yang menyangkut Kode Etik Bank antara lain adalah sebagai berikut:

a. Benturan Kepentingan

Setiap karyawan wajib menghindari situasi yang menyebabkan terjadinya benturan kepentingan atau berpotensi menjadi benturan antara kepentingan pribadi/keluarga/kelompok dengan kepentingan Bank. Dalam situasi dimana benturan kepentingan tidak bisa dihindari maka karyawan wajib melaporkannya kepada Bank.

b. Hubungan dengan nasabah

- Karyawan hanya menjual produk dan layanan Bank dan produk sah lainnya yang telah disetujui oleh Direksi.
- Karyawan harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai produk dan layanan yang dijual dan kesesuaian dengan kebutuhan nasabah
- Karyawan harus mengkomunikasikan produk dan layanan yang dijual dengan baik serta transparan dan melakukan cukup upaya

untuk memastikan bahwa nasabah mengerti sepenuhnya tentang produk dan layanan serta risiko yang ada.

c. Kewajiban merahasiakan informasi nasabah dan data pribadi nasabah

Karena merupakan pelanggaran hukum yang serius, pelanggaran kewajiban tersebut dapat mengakibatkan penerapan penalti oleh otoritas, tuntutan hukum oleh nasabah, maupun tuntutan hukum dari aparat penegak hukum.

- d. Larangan untuk menerima bingkisan/hadiah/hiburan
- e. Larangan untuk memberikan hadiah/bingkisan/hiburan gratifikasi kepada pejabat negara
- f. Larangan tindakan penyuaipan dalam bentuk apapun
- g. Pengaturan hubungan dengan pemasok, rekanan, dan konsultan
- h. Kewajiban untuk mewaspadaai transaksi terkait dengan risiko pencucian uang dan melaporkan setiap transaksi yang diduga merupakan kegiatan pencucian uang kepada unit kerja APU PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) dan PPATK (Pusat Pelaporan Analisa dan Transaksi Keuangan)
- i. Larangan untuk melakukan transaksi surat berharga/saham/valuta asing apabila memiliki informasi orang dalam (*insider information*) mengenai hal tersebut
- j. Ketentuan untuk transaksi saham Bank tidak diperbolehkan menggunakan posisinya untuk memperoleh perlakuan istimewa dalam membeli atau menjual surat berharga/saham/*foreign exchange* untuk kepentingan pribadi/keluarga/kelompok, kecuali ditetapkan lain oleh Bank.

Penyataan Kode Etik

Kode Etik Bank berlaku untuk seluruh karyawan Bank yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Kode Etik merupakan sebuah acuan dan tanggung jawab perilaku bagi semua pihak di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Bank terhadap prinsip-prinsip GCG, yang selama ini mendukung Bank untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Kode Etik

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Guna memberikan pemahaman dan kepatuhan atas Kode Etik, maka Bank memberikan sosialisasi secara berkala melalui media yang telah disediakan oleh Bank dan meminta seluruh karyawan Bank untuk memberikan pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik. Selain itu, Kode Etik Bank juga diunggah pada situs web Bank dan web internal (*e-Manual*) Bank juga memonitor secara berkesinambungan atas implementasi Kode Etik antara lain dengan menyediakan media pelaporan yang bisa diakses melalui:

- Surat Elektronik: ayo.lapor@cimbniaga.co.id
- SMS : +62878 296 52767 (+62878 AYO LAPOR)

Bank juga memberikan sanksi yang tegas bagi para karyawan yang melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Jenis Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2016

Bank menerapkan pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2016 terdapat 201 karyawan yang dikenakan sanksi dengan total surat sanksi yang telah dikeluarkan sebanyak 209 surat yang meliputi Coaching, Surat Teguran, Surat Peringatan 1, Surat Peringatan 2, Surat Peringatan 3 hingga Pengakhiran Hubungan Kerja.

No	Sanksi	Jumlah Sanksi
1	Coaching	4
2	Surat Teguran	46
3	Surat Peringatan 1	67
4	Surat Peringatan 2	12
5	Surat Peringatan 3	31
6	PHK	49
	Total	209

Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi Atas Pelanggaran

Bank memiliki kebijakan untuk menangani pelanggaran internal yang dilakukan oleh karyawan dengan judul Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi Atas Pelanggaran. Kebijakan ini mengatur peran dan tanggung jawab atasan langsung dan pimpinan unit kerja. Tugas dan tanggung jawab unit terkait dalam menangani sebuah pelanggaran, serta tugas dan tanggung jawab Komite Disiplin dalam penentuan pembinaan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran.

Dalam pelaksanaan kebijakan penegakan disiplin, Bank tidak semata-mata menekankan hukuman namun juga mempertimbangkan berbagai aspek antara lain keadilan melalui penghargaan kepada karyawan yang berprestasi.

Pembinaan atau sanksi diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan tingkat pelanggarannya yang mencakup pembinaan, teguran, surat peringatan tertulis, ataupun pemutusan hubungan kerja. Untuk menjaga objektivitas, penentuan pembinaan atau sanksi diputuskan oleh Komite Disiplin.

Kebijakan Penanganan Pengaduan (*Whistle Blowing System*)

Salah satu perwujudan dari komitmen Bank dalam upaya pengendalian internal adalah dijalankannya kebijakan mengenai sistem penanganan pengaduan (*whistle blowing system*). CIMB Niaga telah memiliki dan menerapkan kebijakan dan sistem penanganan pengaduan (*whistle blowing system*) ini sejak tahun 2011, dan telah melakukan peningkatan secara bertahap baik mengenai mekanisme pelaporan hingga sosialisasi media pelaporan.

Mekanisme pelaksanaan dan hasil *whistle blowing system* selama tahun 2016 akan dijelaskan di bawah ini.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melakukan Pelaporan Pelanggaran (*whistle blowing*) kepada Bank. Saluran komunikasi yang disediakan Bank untuk pelaporan tersebut dapat dilakukan melalui sarana atau media:

- Surat Elektronik: ayo.lapor@cimbniaga.co.id
- Kotak Pos: PO Box AYO LAPOR JKS 12000
- SMS ke nomor telepon: 087829652767 (0878 AYO LAPOR)

Pelapor tidak diharuskan menyertakan identitas pelapor maupun bukti atas pelanggaran yang dilaporkan. Namun jika pelapor memiliki bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, maka dapat disertakan saat pelaporan. Setiap pelapor harus memiliki alasan yang kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran atau potensi pelanggaran, serta harus memiliki itikad yang baik.

Perlindungan bagi Pelapor

Bank menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan investigasi, sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Bank. Demi memastikan kerahasiaan tersebut, bagi pelapor yang menyertakan identitasnya, maka nama pelapor hanya diketahui oleh *whistle blowing officer* yang ditunjuk.

Penanganan Pengaduan

Laporan yang masuk akan dianalisa oleh *whistle blowing officer*. Untuk laporan yang disertai dengan identitas pelapor, maka apabila dianggap perlu informasi tambahan, *whistle blowing officer* akan menghubungi pelapor secara rahasia untuk meminta informasi tambahan yang diperlukan. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, *whistle blowing officer* selanjutnya menyampaikan kepada unit kerja yang akan untuk melakukan investigasi dalam rangka untuk memvalidasi kebenaran dari laporan tersebut.

Selanjutnya pelapor yang menyampaikan identitasnya akan mendapat informasi lebih lanjut mengenai perkembangan laporannya, sampai dengan laporan selesai ditindaklanjuti. Apabila laporan yang diberikan tidak relevan dengan ruang lingkup dari program *whistle blowing*, maka *whistle blowing officer* akan memberikan tanggapan atau pemberitahuan bahwa laporan yang masuk tidak akan ditindaklanjuti, yang akan disertai dengan penyampaian informasi kepada pelapor mengenai unit yang terkait dengan laporan tersebut.

Whistle blowing officer wajib mengadministrasikan laporan pelanggaran. Dalam rangka pengawasan termasuk proses investigasi pengaduan, maka *whistle blowing officer* secara berkala wajib melaporkan hasil pengaduan pelanggaran kepada Direktur yang membidangi Manajemen Risiko dan Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Kepatuhan dan Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia. Identitas pelapor tetap dijaga kerahasiaannya sepanjang proses penanganan dan pengawasan tersebut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sesuai kebijakan internal Bank, maka pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini adalah Unit Independen yang secara khusus melakukan pengelolaan atas program *whistle blowing* ini.

Kebijakan Penanganan Pengaduan (Whistle Blowing System)

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2016, terdapat 47 laporan *whistle blowing* yang diterima dan ditindaklanjuti, dengan perincian sebagai berikut:

Status Laporan Whistle Blowing	YTD 2016
Total Laporan WB yang diterima	47
A. Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi	3
B. Laporan WB yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi (pre-CLOSED)	44
C. Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi dan telah selesai dinvestigasi (Status CLOSED)	3
D. Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi dan belum selesai dinvestigasi (Status OPEN)	0
E. Laporan WB yang TERBUKTI berdasarkan hasil investigasi	0
F. Laporan WB yang TERBUKTI berdasarkan hasil investigasi dan terkait FRAUD	0

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Untuk menjalankan fungsinya sebagai Bank, CIMB Niaga telah memiliki kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh unit-unit kerja dalam Bank, baik Bank Konvensional maupun UUS.

Kebijakan ini juga merupakan salah satu perwujudan proses GCG yakni transparansi dalam hal Pengadaan, dimana proses pengadaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain :

- Pelaksanaan prinsip keterbukaan dan menghindari benturan kepentingan;
- Fokus pada tujuan untuk mendapatkan tingkat mutu barang atau jasa terbaik serta efisiensi pembelian yang optimal melalui perbandingan mutu dan tingkat harga yang ditawarkan oleh Rekanan.

Pengelolaan pengadaan dilakukan oleh unit Procurement, Property and Admin Services (PPAS) di bawah Direktorat Strategi & Keuangan, serta melibatkan unit-unit dalam Bank termasuk Legal, Finance, SKAI, dan Bank Quality Assurance untuk memastikan proses GCG berjalan dengan standar terbaik.

Seluruh proses pengadaan mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk kewenangan, limit persetujuan, klasifikasi, serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan jasa dalam Bank.

Aktivitas terkait kriteria dan seleksi Rekanan (Pemasok)

Rekanan yang terlibat dalam pengadaan barang atau jasa adalah Rekanan yang telah terdaftar melalui proses pelaksanaan uji terhadap keberadaan Rekanan yang dilakukan pada saat pertama kali Bank bermaksud menggunakan jasa Rekanan dan akan dikaji ulang secara berkala.

Pelaksanaan uji Rekanan mencakup:

1. memastikan kelengkapan perijinan usaha Rekanan telah sesuai dengan ketentuan eksternal yang berlaku.
2. melakukan *site visit* ke lokasi usaha Rekanan.
3. melakukan *cross check* atas referensi yang diberikan.
4. melakukan *screening* atas Rekanan dengan menggunakan aplikasi Daftar Hitam Bank Indonesia dan aplikasi *Anti Money Laundering*.

Pelanggaran (*Fraud*) Internal

Bank telah memiliki Kebijakan *Anti Fraud* sebagaimana dijelaskan dalam bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini yang merupakan bagian dari sistem pengendalian Intern Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi dan konsekuensi terjadinya *fraud* pada seluruh jenjang organisasi. Kebijakan ini mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi *anti fraud* yang merupakan strategi Bank dalam mengendalikan *fraud* dengan memperhatikan karakteristik dan jangkauan dari potensi *fraud* serta diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud*.

Tabel di bawah ini adalah data pelanggaran – pelanggaran *fraud* yang dilakukan oleh manajemen, karyawan tetap dan tidak tetap terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang dampak penyimpangannya melebihi Rp100.000.000. Dampak penyimpangan yang terjadi belum memperhitungkan *recovery* yang didapat dalam upaya penyelamatan atas pelanggaran yang terjadi. CIMB Niaga telah memberikan sanksi yang sesuai kepada pelaku.

Kasus Internal Fraud	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Management (BoC & Directors)		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
Telah diselesaikan	-	-	8	8	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal perusahaan	-	-	2	-	-	-
Belum diperoleh penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindak lanjuti melalui proses hukum	-	-	1	4	-	-
Jumlah Fraud	-	-	11	12	-	-

Catatan: Data ini merupakan dampak penyimpangan yang melebihi Rp100 juta.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan

CIMB Niaga memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Bank sebagaimana berikut ini:

1. Laporan Keuangan Bulanan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui situs web BI dan Bank.
2. Laporan Keuangan Triwulan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui media cetak dan situs web Bank.
3. Laporan Tahunan CIMB Niaga yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator, *rating agency*, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/institusi riset dan majalah keuangan dan dipublikasikan melalui situs web Bank.
4. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang diantaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-komite yang juga dipublikasikan melalui situs web Bank.
5. Informasi Produk dan Layanan Perusahaan termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan dan situs web Bank, agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
6. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan, Kebijakan Keamanan Informasi dan Tips bagi Nasabah dalam menggunakan layanan perbankan yang dipublikasikan melalui situs web Bank untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
7. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.

Buyback Saham dan Buyback Obligasi

Di tahun 2016, CIMB Niaga tidak melakukan transaksi *Buyback Saham* dan *Buyback Obligasi*.

Budaya Perusahaan

CIMB Niaga telah memulai sebuah perjalanan penting terkait dengan pengembangan budaya organisasi sejak akhir tahun 2014. Hal ini merupakan langkah penting bagi CIMB Niaga karena perusahaan perlu melakukan penyesuaian dalam hal Strategi Bisnis, Model Operasi dan Budaya. Budaya yang berfokus pada bagaimana perusahaan memanfaatkan kekuatan dari sumber daya manusianya, khususnya dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah maupun meningkatkan efektivitas dalam bekerjasama untuk mewujudkan sinergi antar unit kerja melalui program *A Better CIMB Niaga (ABC)*.

Budaya ABC mengedepankan 3 (tiga) perilaku utama yang harus diaplikasikan oleh setiap individu dalam Bank yang diyakini dapat mendukung akselerasi kemajuan CIMB Niaga ke arah yang lebih baik. 3 (tiga) Perilaku Utama yang dimaksud adalah:

- 1) Bekerja keras untuk memuaskan nasabah.
- 2) Saling menghormati, terbuka dan bekerjasama.

- 3) Saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung.

3 (tiga) Perilaku Utama ini selaras dengan nilai-nilai Bank yaitu *Customer Centric, High Performance Culture, Enabling People, Strength in Diversity* dan *Integrity*.

ABC dan 3 (tiga) Perilaku Utama dilakukan melalui berbagai aktivitas, seperti

1. Aksi nyata dari jajaran Direksi yang bertujuan untuk berdiskusi dan mendengarkan aspirasi karyawan secara langsung untuk membangun kolaborasi yang lebih baik.
2. Membangun sel-sel *Informal Leader* di seluruh cabang baik konvensional maupun syariah untuk menularkan virus-virus positif ABC.
3. *Roadshow* ABC kepada seluruh karyawan untuk membangkitkan kesadaran dan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai ABC.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait

Penyediaan dana kepada pihak terkait oleh Bank (termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Anak Perusahaan dan pihak terkait lainnya) dilakukan secara wajar dan sesuai harga pasar dengan persyaratan komersial normal (*arm's length basis*).

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dilaksanakan dengan mengacu kepada PBI No. 8/13/PBI/2006 tentang Perubahan atas PBI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum dan ketentuan internal Bank. Selama tahun 2016, tidak terjadi pelanggaran maupun pelampauan BMPK dalam penyediaan dana kepada pihak terkait CIMB Niaga.

Kebijakan Perlindungan Nasabah

CIMB Niaga membentuk Unit Customer Care (Unit CC) yang bertugas untuk memastikan pengaduan Nasabah atas produk/jasa CIMB Niaga ditangani dan dikelola dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dari BI dan OJK yang diatur dalam *Standard Operation Procedure* (SOP) mengenai Penyelesaian Permintaan/Pengaduan Nasabah yang telah dikinikikan kembali pada Maret 2016. Pengaduan nasabah dilayani melalui berbagai jalur pengaduan seperti melalui cabang, *phone banking* dan media sosial. Setiap pengaduan nasabah ditindaklanjuti dengan sistem monitoring pengaduan nasabah yang komprehensif, untuk memastikan kecepatan penyelesaian dan efisiensi waktu dalam penanganan pengaduan tersebut. Pada periode tahun 2016 terdapat 52.365 jumlah pengaduan yang diterima dengan tingkat penyelesaian 90% yang sesuai *Service Level Agreement* (SLA).

CIMB Niaga berkomitmen untuk menyelaraskan strategi bisnis dengan upaya perlindungan konsumen serta peningkatan kualitas produk dan layanan. Untuk itu, berbagai upaya dilakukan seperti perbaikan proses kerja dengan mengadopsi metode *lean six sigma*, memberikan pilihan dan kemudahan bertransaksi bagi nasabah melalui layanan 24 jam *Phone Banking*, maupun melaksanakan kegiatan internal kampanye "Layanan Dari Hati" yang bertujuan membentuk budaya *customer-centric* dari seluruh staf CIMB Niaga.

Sebagai upaya berkesinambungan untuk memenuhi dan melampaui harapan nasabah, maka secara berkala CIMB Niaga mengadakan survei kepuasan nasabah atas penanganan pengaduan. Umpan balik nasabah tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan berbagai inisiatif perbaikan kualitas layanan.

CIMB Niaga juga aktif dalam forum *Working Group* Mediasi Perbankan yang terdiri dari BI, OJK serta bank-bank lainnya. Pelaksanaan prinsip-prinsip perlindungan nasabah ini juga diwujudkan oleh Bank dalam aktivitas dan program edukasi nasabah, seminar tentang perbankan dan layanan inklusi keuangan, aktivitas *Corporate Social Responsibility* maupun kegiatan lainnya.

Kebijakan Anti Korupsi

CIMB Niaga memiliki Kebijakan Anti Korupsi yang tercakup di dalam Kode Etik CIMB Niaga, diantaranya:

1. Kebijakan terkait Pemberian Hadiah,
2. Kebijakan dengan Pemasok/Vendor/Konsultan,
3. Kebijakan Penanganan Pengaduan (*Whistle blowing System*).

Selain itu untuk mendukung penerapan Kebijakan Anti Korupsi, CIMB Niaga memiliki program "Ayo Laporkan" yang diatur dalam Kebijakan Penanganan Pengaduan (*Whistle blowing System*).

Perlindungan Hak Kreditur

Guna melindungi hak-hak kreditur, Bank menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi. Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat.

Guna menjamin hak-hak kreditur dilaksanakan dengan baik, hak-hak tersebut dituangkan dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Bank menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2016 yang telah disampaikan kepada OJK yaitu dimana Bank memungkinkan untuk dilakukannya pembagian dividen maksimum 40% dari laba bersih aktual Bank dengan menjaga tingkat CAR minimum

17% pada tahun 2016. Namun demikian pembagian dividen tersebut tetap mempertimbangkan kondisi dan kemampuan Bank serta memperhatikan kebutuhan permodalan dan kelangsungan usaha guna menjaga perkembangan bisnis Bank kedepannya.

Kebijakan *Conflict Management* (termasuk *Insider Trading*)

Bank telah memiliki Kebijakan *Conflict Management* yang telah direvisi pada tahun 2016. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul dalam Bank akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memperoleh informasi mengenai Bank, nasabah Bank maupun CIMB Group.

Kebijakan ini mengatur tentang tata cara perdagangan surat berharga Bank maupun CIMB Group dan menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini Direksi dan anggota Dewan Komisaris). Khusus untuk periode-periode tertentu, Kebijakan ini juga mengatur adanya periode *Blackout* dimana seluruh karyawan dan manajemen dilarang untuk melakukan transaksi Surat Berharga Bank.

Setiap karyawan maupun manajemen yang akan melakukan transaksi Surat Berharga Bank maupun CIMB Group (diluar periode *Blackout*) diwajibkan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *Control Room* Bank (unit *Corporate Affairs*) selambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum rencana transaksi, dan *Control Room* CIMB Group dengan mengisi formulir permohonan transaksi karyawan.

Demikian juga apabila karyawan dan/atau manajemen telah melakukan transaksi, diwajibkan untuk memberitahukan (notifikasi) kepada *Control Room* Bank (unit *Corporate Affairs*) maksimal 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi.

Dengan adanya kebijakan ini diharapkan penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan maupun manajemen (orang dalam) dapat dimitigasi.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Kebijakan internal Bank melarang keterlibatan Bank termasuk karyawan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan. Dalam hal kegiatan sosial, Bank percaya bahwa kegiatan sosial

memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang. Pelaksanaan kegiatan sosial akan dilaporkan dalam bagian khusus tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “comply or explain” oleh CIMB Niaga disampaikan sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	Penjelasan (<i>explain</i>) Seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tanggal 15 April 2016, kecuali 1 orang anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir karena masalah kesehatan
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS pada hari yang sama sesudah penyelenggaraan RUPST tanggal 15 April 2016. Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2013 hingga tahun 2016 tersedia di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini .
	Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah) diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam web Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, <i>Public Expose</i> , <i>Analyst Meeting</i> , serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial (Facebook, Twitter, Instagram), Call Center, sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah), termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur didalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Terpenuhi (<i>comply</i>) Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif.
	Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan penilaian Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan penilaian Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan hasil penilaian Dewan Komisaris diungkapkan dalam bagian Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Pasal 17.6 Anggaran Dasar Perusahaan, dan dalam Piagam Dewan Komisaris. Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Selain itu dalam terjadi pelanggaran anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini misalnya adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan).
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan juga dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi pada Laporan Tahunan ini. Beberapa pejabat Perusahaan yang memiliki kinerja dan kompetensi telah dinominasikan dan diangkat menjadi Direktur, diantaranya Ibu Megawati Sutanto (Direktur Kredit) dan Bapak John Simon (Direktur Tresuri) yang menjabat sampai dengan saat ini.

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
3. Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Terpenuhi (<i>comply</i>) Tanpa mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan: Kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan. Kebutuhan organisasi dan kompleksitas Perusahaan sebagai Bank terbesar ke lima di Indonesia dituntut jumlah Direksi yang seimbang.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Terpenuhi (<i>comply</i>) Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman Direksi tersebut dibutuhkan Perusahaan dalam rangka memperkaya budaya, dan dapat mengisi kesenjangan serta kekosongan yang mungkin terjadi.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Terpenuhi (<i>comply</i>) Direktur Keuangan Perusahaan yaitu Bapak Wan Razly Abdullah adalah seorang ahli akutan yang berpengalaman di beberapa perusahaan asing serta memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yaitu lulusan dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales, serta meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, Inggris.
	Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi	Penjelasan (<i>explain</i>) Dalam melaksanakan implementasi strategi dan memantau pencapaian kinerja Direksi (<i>self assessment</i>), Perusahaan menerapkan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) dengan menggunakan empat perspektif <i>Balanced Scorecard</i> yaitu Keuangan, <i>Customer</i> , Proses Internal, dan <i>People</i> . Keberhasilan kinerja Direksi dapat tercerminkan dari Tingkat Kesehatan Perusahaan yang mencakup aspek profil risiko, <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), rentabilitas dan permodalan.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Penjelasan (<i>explain</i>) Proses penilaian kinerja Direksi dengan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang dikonversikan menjadi KPI tersebut telah diungkapkan dalam bagian Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi pada Laporan Tahunan ini.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan memiliki kebijakan bahwa Direksi berhak untuk mengundurkan diri sebagaimana diatur dalam Pasal 14.6. Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Direksi. Kebijakan juga mengatur terkait dengan adanya indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi yang harus ditindaklanjuti dengan RUPS.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan memiliki kebijakan perdagangan saham Perusahaan oleh Orang Dalam yaitu Kebijakan <i>Conflict Management</i> yang diunggah dalam situs web Perusahaan dan diungkapkan juga dalam bagian Kebijakan <i>Conflict Management</i> (termasuk <i>Insider Trading</i>).
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan memiliki Kebijakan Anti-Fraud tersendiri dan Kebijakan Anti Korupsi yang tercakup di dalam Kode Etik, Kebijakan Pemberian Hadiah dan Kebijakan <i>Whistleblowing</i> sebagaimana diungkapkan pada bagian Anti Fraud dan Anti Korupsi dalam Laporan Tahunan ini.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang diungkapkan dalam bagian Kebijakan dan Seleksi Vendor pada Laporan Tahunan ini.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Penjelasan (<i>explain</i>) Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi perusahaan yang disembunyikan (<i>disclose</i>).
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan memiliki kebijakan <i>Whistleblowing</i> yang juga diungkapkan dalam bagian pengungkapan <i>Whistleblowing</i> dalam Laporan Tahunan ini.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Penjelasan (<i>explain</i>) Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dilakukan melalui program kepemilikan saham (EOP), Program Opsi Manajemen (MOP), Program Ekuitas Manajemen (PEM) sebagaimana diungkapkan juga dalam Laporan Audit Perseroan tahun buku 2016. Selain itu, Perseroan juga pernah memberikan program <i>Employee Stock Option Program</i> (ESOP).
5. Keterbukaan Informasi	Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi	Terpenuhi (<i>comply</i>) Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti Phone Banking, dan <i>platform</i> media sosial (seperti Instagram, Facebook, dan Twitter) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% selain dari Pemegang Saham Pengendali sebagaimana pengungkapan pemegang saham 5% keatas dan 20 pemegang saham terbesar diungkapkan dalam bagian Informasi Saham dan Efek Lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

Pemenuhan Lainnya Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

Hak-hak Pemegang Saham

- Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank, seluruh pemegang saham baik pemegang saham Kelas A maupun Kelas B memiliki hak yang sama atas dividen, hak untuk memberikan suara dalam hal perubahan Anggaran Dasar, penerbitan saham baru dan sebagainya.
- Dalam Anggaran Dasar juga diatur mengenai hak dalam hal pengalihan aset yaitu dalam hal adanya pembubaran atau likuidasi.
- Pemegang saham juga mempunyai hak untuk memberikan suara dalam RUPS untuk menetapkan gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Demikian juga hak untuk mengusulkan calon Direksi maupun Dewan Komisaris yaitu para pemegang saham baik sendiri maupun bersama-sama yang memiliki sekurang-kurangnya 1/20 dari saham yang ditempatkan/disetor.
- Proses pemungutan suara dari pemegang saham dalam penetapan calon Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan (RUPST) 2016 dilakukan secara individual (*individual voting*) dan dengan kertas suara yang dimasukkan kedalam kotak TERTUTUP.
- Prosedur pemungutan suara pada RUPS Tahunan 2016 telah diungkapkan dalam Tata Tertib Rapat yang diunggah pada situs web Bank pada tanggal 24 Maret 2016 (21 hari sebelum RUPS) bersamaan dengan pemanggilan RUPS Tahunan.
- Setiap pembahasan masing-masing agenda, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan dan jawaban dari Ketua Rapat atau yang diberikan wewenang oleh Ketua Rapat dicatat dalam Risalah RUPS.
- Pokok-pokok keputusan RUPST diungkapkan dalam situs web Bank pada tanggal 15 April 2016 (di hari yang sama dengan penyelenggaraan RUPST), dan di media cetak pada tanggal 18 April 2016 (1 (satu) hari kerja berikutnya setelah RUPST).
- Hasil pemungutan suara (setuju, abstain, dan tidak setuju) pada setiap agenda RUPST dimuat dalam Risalah RUPST. Selain itu dalam Risalah RUPST juga memuat kehadiran anggota Direksi, Dewan Komisaris.
- Pada RUPST 2016 Bapak Zulkifli M. Ali, Komisaris

Independen yang juga selaku Ketua Komite Audit hadir dalam RUPST.

- Bank menyelenggarakan RUPS di tempat yang mudah dijangkau oleh pemegang saham baik oleh kendaraan pribadi maupun kendaraan umum, juga terdapat jalan alternatif bebas nomor kendaraan "ganjil/genap" sesuai Peraturan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.
- Metode pemungutan suara dalam RUPS dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, dan dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara.
- Perhitungan dan validasi suara yang diberikan oleh pemegang saham, dan pembuatan akta risalah RUPS dilakukan oleh pihak independen yaitu oleh Biro Administrasi Efek dan Notaris.

Kesetaraan Perlakuan Terhadap Pemegang Saham

- Hak suara dan kesetaraan antara pemilik saham Kelas A nominal Rp5.000 dan saham Kelas B nominal Rp50 sesuai Pasal 13.2 Anggaran Dasar Bank memberikan hak yang sama kepada pemiliknya dimana setiap 1 (satu) saham memiliki 1 (satu) suara.
- Keputusan RUPS diambil berdasarkan masing-masing agenda, dan setiap agenda mengatur 1 (satu) hal yang spesifik dan tidak ada penggabungan beberapa topik ke dalam keputusan yang sama.
- Pemberitahuan, Panggilan, Risalah RUPS yang dipublikasikan di media cetak, dan hal-hal yang terkait dengan materi RUPS dibuat dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang diunggah dalam situs web Bank.
- Akuntan Publik yang diusulkan dalam RUPS diidentifikasi termasuk juga rekam jejak kinerja sebelumnya, yang kemudian diusulkan oleh Direksi kepada Komite Audit, dan setelah dilakukan penelaahan termasuk penelaahan biaya jasa (*fee*) atas dasar kewajaran, kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS.
- Dalam hal Bank mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, maka sesuai Pasal 15.7 Anggaran Dasar dan Piagam Direksi maupun Piagam Dewan Komisaris, Bank akan diwakili oleh anggota Direksi/Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai kepentingan.

Pemenuhan Lainnya Terhadap Asean Corporate Governance Scorecard

Peran Pemangku Kepentingan

- Bank senantiasa memiliki komitmen yang tinggi untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam beberapa kebijakan seperti kebijakan kredit ramah lingkungan, program *green banking office*, sosialisasi *green banking* dan pelestarian lingkungan melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* menyangkut lingkungan hidup, pendidikan, dan filantropi. Dengan demikian maka Bank senantiasa akan menjaga kelestarian lingkungan hidup yang melibatkan masyarakat. Sehingga dengan kegiatan tersebut juga ada interaksi antara komunitas/ masyarakat dengan Bank.
- Dalam menyusun remunerasi yang meliputi gaji, tunjangan, benefit dan komponen imbalan jasa lainnya, Bank menerapkan asas keseimbangan internal, kompetitif di pasar dan kemampuan Bank yang dituangkan dalam kebijakan internal Sumber Daya Manusia (SDM).

Pengungkapan dan Transparansi

- Bank mengungkapkan informasi kepada publik setiap adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek Bank atau keputusan investasi pemodal sebagaimana diatur dalam POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pengungkapan informasi tersebut menyangkut para pihak, hubungan setiap transaksi, dan sifat transaksi.
- Pengungkapan informasi juga mengenai kinerja keuangan kuartalan, *analyst meeting*, dan *press conference* atau siaran pers kepada media, disamping juga diungkapkan melalui situs web Bank.
- Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 2015 telah dipublikasikan pada tanggal 25 Februari 2016, dan untuk tahun buku 2016 dipublikasikan pada tanggal 21 Februari 2017 (kurang dari 120 hari).
- Situs web Bank juga mengungkapkan mengenai produk, bisnis dan layanan serta informasi pendukung lainnya.

Tanggung jawab Dewan

- Kebijakan Tata Kelola Perusahaan merupakan bagian dari Kebijakan Pokok Perusahaan yang diunggah dalam situs web Bank beserta lampirannya.
- Jenis-jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris diungkapkan di bagian wewenang Dewan Komisaris.
- Peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Direksi melakukan peninjauan strategi korporasi 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu melalui *Budget Meeting* sebagai dasar penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB), dan *Midyear Budget Review* sebelum pertengahan tahun berjalan sebagai dasar evaluasi strategi RBB.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi Bank (dalam hal ini terhadap realisasi RBB) yang selanjutnya dilaporkan kepada OJK.
- Bank telah mengungkapkan Kode Etik Bank yang diunggah dalam situs web Bank. Dalam Kode Etik tersebut dinyatakan bahwa seluruh Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris wajib mematuhi Kode Etik tersebut.
- Tidak ada keterkaitan antara Komisaris Independen dengan Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Utama dalam bentuk tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua termasuk besan, dan merupakan pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Utama.
- Piagam Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi diunggah dalam situs web Bank.
- Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit adalah Zulkifli M. Ali sebagai Ketua, dan Jeffrey Kairupan sebagai anggota, keduanya mempunyai pengalaman di bidang Akuntansi. Zulkifli M. Ali pernah menjabat sebagai *Group Administration and Development Controller*, sedangkan Jeffrey Kairupan berpengalaman (diantaranya) sebagai Kepala Biro Neraca Pembayaran Bank Indonesia, dan terakhir sebagai staf ahli Dewan Gubernur Bank Indonesia.

- Sesuai ketentuan butir IV.4. Piagam Komite Audit sebagaimana diunggah dalam situs web Bank, Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk merekomendasikan penunjukan, pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal.
- Sesuai dengan ketentuan Pasal 16 dan 19 Anggaran Dasar, masing-masing rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara terpisah. Sesuai Piagam Dewan Komisaris Bagian VIII.1.1. bahwa rapat Dewan Komisaris diadakan 1 (satu) kali dalam sebulan, dan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi diadakan 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, demikian juga rapat Direksi.
- Sesuai Piagam Dewan Komisaris butir VIII.1.6. dan Piagam Direksi butir VIII.1.5, bahwa materi rapat Dewan Komisaris harus sudah disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris sesuai waktu yang disepakati. Waktu yang disepakati tersebut pada prakteknya tidak kurang dari 5 (lima) hari kerja sebelum rapat.
- Peran Sekretaris Perusahaan dalam mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai ketentuan butir VIII.1.3 Piagam Dewan Komisaris adalah rapat Dewan Komisaris dihadiri Sekretaris Perusahaan dan sesuai ketentuan VIII.2.1 Piagam Dewan Komisaris, risalah rapat Dewan Komisaris dibuat oleh Sekretaris Perusahaan. Demikian juga dalam rapat Direksi, sesuai butir VIII.1.2. Piagam Direksi bahwa rapat Direksi wajib dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan, dan sesuai butir VIII.1. 6. Undangan rapat Direksi dapat ditandatangani oleh Sekretaris Perusahaan, dan pada butir VIII.2.1. Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan.
- Kepala Audit Intern adalah karyawan Bank yang mempunyai fungsi independen yang bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Presiden Direktur.
- Bank memiliki 1 (satu) Komisaris Independen "perempuan" dari 8 (delapan) orang Komisaris, dan 6 (enam) Direktur "perempuan" dari 10 (sepuluh) orang Direktur.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Dalam rangka mendukung dan menciptakan sektor industri jasa keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, stabil serta memiliki daya saing yang tinggi, maka diperlukan penerapan tata kelola yang baik di sektor industri jasa keuangan. Hubungan kepemilikan ataupun pengendalian di berbagai sektor jasa keuangan akan meningkatkan kompleksitas transaksi dan interaksi antar lembaga jasa keuangan, sehingga diperlukan penerapan tata kelola terintegrasi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas tata kelola yang baik dalam suatu Konglomerasi Keuangan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan POJK dan SEOJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) bagi Konglomerasi Keuangan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik dalam suatu Konglomerasi Keuangan. Dalam peraturan tersebut diatur mengenai pembentukan Konglomerasi Keuangan, penunjukan Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan dan penerapan TKT secara komprehensif dan efektif sesuai dengan ketentuan dalam tersebut.

Program Kerja TKT Tahun 2016

1. Menjaga agar struktur TKT telah memenuhi prinsip-prinsip dan ketentuan tata kelola terintegrasi, baik di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Satuan Kerja Terintegrasi serta kebijakan dan prosedur dimasing-masing Entitas.
2. Menyampaikan keterbukaan informasi pelaksanaan TKT dan hasil penilaian sendiri penerapan TKT kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan.
3. Melakukan sosialisasi prinsip TKT bekerjasama dengan unit organisasi terkait.
4. Melakukan penilaian sendiri (*self - assessment*) atas pelaksanaan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
5. Melakukan pelaporan terkait dengan pelaksanaan TKT.

Realisasi Kerja TKT Tahun 2016

1. Melakukan perubahan komposisi keanggotaan Konglomerasi Keuangan, dimana pada Semester I/2016, entitas anak yakni PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) dan PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) melakukan *merger*/penggabungan usaha.
2. Melakukan perubahan komposisi keanggotaan Komite TKT.
3. Melaksanakan penilaian sendiri (*self - assessment*) atas penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
4. Menyampaikan Laporan Penilaian Pelaksanaan (*self - assessment*) dan Laporan Tahunan TKT kepada Regulator.
5. Menyampaikan Laporan Profil Risiko Terintegrasi kepada Regulator.
6. Melakukan penyesuaian dengan anggota konglomerasi keuangan dalam pembuatan laporan terkait penerapan TKT di masing masing LJK, yang mencakup fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
7. Menyenggarakan Rapat Komite TKT sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2016. Adapun beberapa rekomendasi yang diberikan oleh Komite TKT terkait pelaksanaan TKT adalah sebagai berikut:
 - a. Terhadap Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi direkomendasikan untuk mendokumentasikan dengan baik *rating* yang dihasilkan dari penilaian profil risiko terintegrasi, serta menggunakan bobot penilaian yang telah disetujui oleh Komite Manajemen Risiko Entitas Utama;
 - b. Terhadap Laporan Audit Internal Terintegrasi direkomendasikan agar memberikan penjelasan atas *gap* antara jumlah rencana audit dan jumlah realisasi audit, yang disampaikan pada bagian ringkasan rencana audit dan realisasinya;

Laporan Penilaian Pelaksanaan TKT

Metode Penilaian Pelaksanaan TKT

Penilaian Pelaksanaan TKT dilakukan setiap semester berdasarkan metodologi penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian dilakukan terhadap 3 aspek *governance*, yaitu struktur, proses dan hasil (*outcome*) pada 7 Faktor Penilaian Pelaksanaan TKT berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU,
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris EU,
3. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT,
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi,
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi,
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT.

Proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan oleh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) dengan mengevaluasi struktur, proses dan hasil TKT pada

masing-masing faktor penilaian. Disamping itu CIMB Niaga selaku entitas utama (EU) juga memperhatikan data maupun informasi lainnya yang diperoleh dari unit kerja lainnya seperti Manajemen Risiko, Audit Internal, *Corporate Affairs*, *Human Resources*, maupun unit kerja lainnya yang berada di perusahaan anak maupun afiliasi, untuk digunakan sebagai faktor validasi dalam penilaian pelaksanaan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Hasil Penilaian Pelaksanaan TKT

Peringkat pelaksanaan TKT pada periode Desember 2016 adalah **2 (Baik)**, yaitu Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi namun masih terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi. Secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Berikut hasil Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia:

Laporan Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia	
Entitas Utama	: PT. Bank CIMB Niaga ("Bank")
Posisi	: Desember 2016
Peringkat	Definisi Peringkat
2 (BAIK)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Namun masih terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
Analisis	
Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) pada laporan ini didasarkan pada hasil analisa atas 7 faktor TKT dan data ataupun informasi lain yang signifikan terkait dengan penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Secara umum Prinsip Pelaksanaan TKT telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan POJK No.18/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, namun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan pada masing-masing aspek <i>governance</i> , yaitu struktur, proses dan hasil (<i>outcome</i>).	
Sepanjang tahun 2016 telah dilakukan beberapa perbaikan dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan tata kelola terintegrasi sudah merupakan hasil penilaian yang mencerminkan struktur dan proses yang diperoleh dari Tata Kelola Terintegrasi oleh EU dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan.	

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Struktur Konglomerasi Keuangan

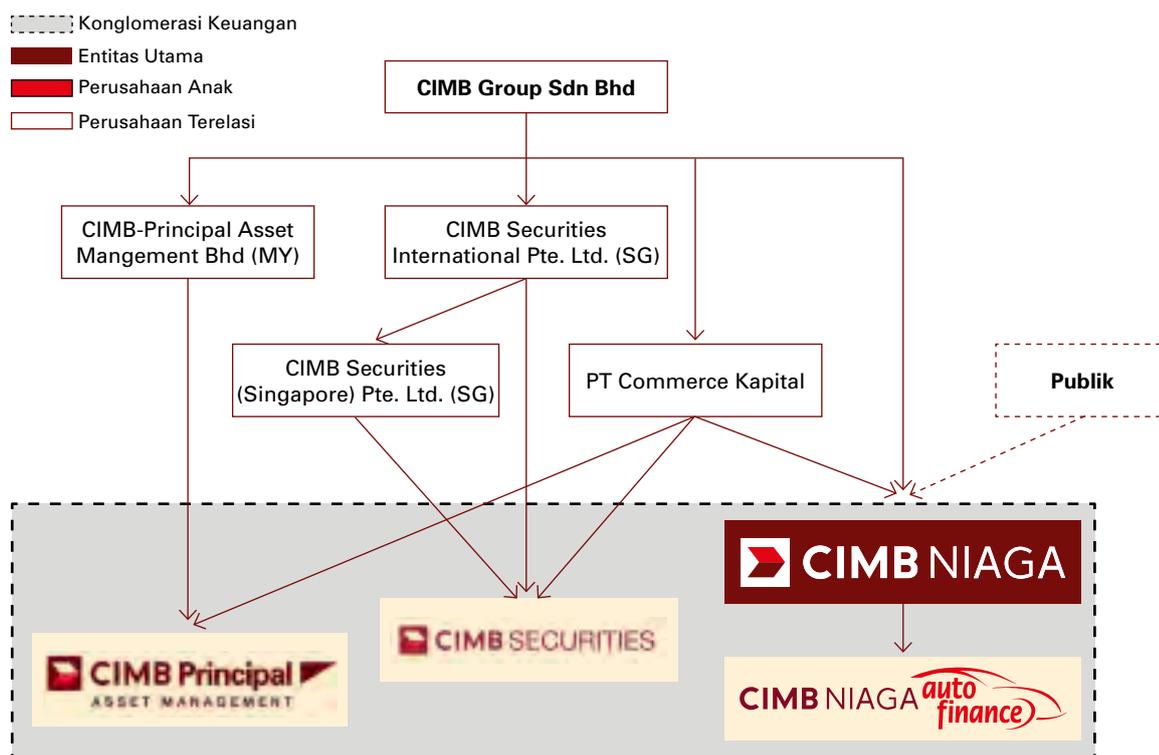
CIMB Group Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali menunjuk Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Utama pada tanggal 13 Februari 2015 dan menetapkan LJK yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan. Pada periode 2016, terdapat perubahan susunan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia berdasarkan surat Entitas Utama kepada OJK No.001/LWT/KP/16 tanggal 7 Januari 2016, sehingga struktur Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia adalah sebagaimana berikut:

Entitas Utama (EU) : PT Bank CIMB Niaga Tbk

Anggota : 1. PT CIMB Securities Indonesia (CSI)
2. PT CIMB Principal Asset Management (CPAM)
3. PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Struktur Kepemilikan Saham

Dalam struktur kepemilikan saham LJK dalam konglomerasi keuangan CIMB Indonesia, hanya ada 1 LJK yang secara langsung dimiliki oleh bank CIMB Niaga, yaitu CNAF sebesar 99,9%. Sedangkan 2 (dua) anggota LJK yang lain yaitu CSI dan CPAM merupakan afiliasi Bank CIMB Niaga. Untuk lebih jelasnya struktur kepemilikan saham Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



* Berdasarkan surat CIMB Niaga ke OJK No. 001/LWT/KP/16 Tanggal 7 Januari 2016 perihal Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia

** KITAF merger dengan CNAF

Struktur Kepengurusan

Berdasarkan POJK No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan, berikut struktur kepengurusan pada Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia:

Entitas	Komite TKT	Fungsi Kepatuhan	Fungsi Audit Internal	Fungsi Manajemen Risiko
CIMB Niaga	√	√	√	√
CIMB Auto Finance (CNAF)	√	√	√	√
CIMB Securities Indonesia (CSI)	√	√	√	√
CIMB Principal Asset Management (CPAM)	√	√	√	√

Entitas Utama: PT Bank CIMB Niaga Tbk

Dewan Komisaris

Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris
Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen
Pri Notowidigdo	Komisaris Independen
Armida Salsiah Alisjahbana	Komisaris Independen
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen
David Richard Thomas	Komisaris
Ahmad Zulqarnain Onn	Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama

Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan melakukan:

- Menyetujui pedoman TKT yang disusun oleh Direksi EU;
- Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing anggota Konglomerasi CIMB Indonesia agar sesuai dengan Pedoman TKT;
- Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi EU atas pelaksanaan Pedoman TKT;
- Mengevaluasi Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
- Memberikan arahan dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
- Menyampaikan rekomendasi Komite TKT kepada Direksi EU tentang pelaksanaan TKT oleh anggota Konglomerasi CIMB Indonesia;
- Membentuk Komite TKT dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugasnya yang akan diatur dalam bagian tersendiri;
- Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.

Direksi

Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur
Wan Razly Abdullah	Direktur
Rita Mas'Oen	Direktur
Megawati Sutanto	Direktur
Vera Handajani	Direktur
John Simon	Direktur
Lani Darmawan	Direktur
Fransiska Oei	Direktur
Hedy Lopian	Direktur
Pandji P. Djajanegara	Direktur

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama

1. Memastikan penerapan TKT dalam konglomerasi CIMB Indonesia;
2. Menyusun Pedoman TKT untuk disetujui oleh Dewan Komisaris EU;
3. Menyusun Pedoman pelaksanaan yang diperlukan guna mendukung implementasi Pedoman TKT seperti namun tidak terbatas pada :
 - a. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - b. Pedoman Kepatuhan Terintegrasi; dan
 - c. Pedoman Audit Internal Terintegrasi
4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman TKT;
5. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris EU dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pelaksanaannya;
6. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi, audit eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan oleh otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Melaporkan penilaian TKT (semesteran) dan Laporan Tahunan TKT;
8. Menunjuk unit organisasi dalam struktur organisasi EU yang bertanggung jawab sebagai Koordinator dalam pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Dewan Pengawas Syariah

M. Quraish Shihab	Ketua
Fathurrahman Djamil	Anggota
Yulizar Djamaluddin Sanrego	Anggota

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Memastikan penerapan TKT tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Anggota LJK: PT CIMB Securities Indonesia

Dewan Komisaris

Inarno Djajadi	Presiden Komisaris
Chan Swee Liang Carolina	Komisaris
Dato Kong Sooi Lin	Komisaris
Julia Hashim	Komisaris

Direksi

Harry Supoyo	Presiden Direktur
Yuga Nugraha	Direktur
Raden Muhammad Irwan	Direktur
I Wayan Gemuh	Direktur
Armand E. Richir	Direktur

Anggota LJK: PT CIMB Principal Asset Management

Dewan Komisaris

Albertus Banunaek	Presiden Komisaris
Pedro Esteban Borda	Komisaris
Budiman Tandjung	Komisaris
Effendy Bin Shahul Hamid	Komisaris
Alejandro Elias Echegorri Rodriguez	Komisaris

Direksi

Ridwan Soetedja	Presiden Direktur
Rudi Hermanto Sagala	Direktur

Anggota LJK: PT CIMB Niaga Auto Finance

Dewan Komisaris

Wan Razly Abdullah	Presiden Komisaris
Budiman Tanjung	Komisaris
Koei Hwei Lien	Komisaris
Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen

Direksi

Ir. Purwadi Indra Martono	Pelaksana Tugas Presiden Direktur (Acting)
Drs. H. Harijanto	Direktur
Ristiawan Suherman	Direktur
Ivan Kawito	Direktur

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia

Dewan Komisaris	Direksi
<ol style="list-style-type: none"> Memberikan rekomendasi dan persetujuan atas Kebijakan Tata Kelola yang disusun oleh Direksi serta memastikan bahwa Kebijakan Tata Kelola telah disusun sesuai dengan pedoman TKT; Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> Mengawasi penerapan Tata Kelola agar sesuai dengan Pedoman TKT dan Kebijakan Tata Kelola; Menindaklanjuti rekomendasi Komite TKT dalam rangka pelaksanaan TKT maupun dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola; Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan arahan atau rekomendasi kepada Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola; Mengevaluasi dan memberikan persetujuan terhadap Kebijakan Tata Kelola dalam rangka penyempurnaan; Membentuk Komite Tata Kelola dengan mempertimbangkan karakteristik dan skala usaha; Dewan Komisaris membahas rekomendasi dari Komite TKT dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan arahan dan nasihat. 	<p>Direksi wajib memastikan penerapan TKT dalam anggota Konglomerasi CIMB Indonesia dengan tanggung jawab :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyusun kebijakan Tata Kelola yang mengacu (<i>aligned</i>) kepada pedoman TKT; Menyusun kebijakan serta prosedur yang dibutuhkan guna pelaksanaan TKT yang mengacu (<i>aligned</i>) pedoman-pedoman yang telah disusun oleh EU; Mempersiapkan sumber daya yang memadai; Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola; termasuk pelaporan Tata Kelola, dan Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola maupun pelaksanaan TKT dan Tata Kelola berdasarkan rekomendasi komite TKT Melaporkan penilaian dan pelaksanaan Tata Kelola kepada EU sesuai dengan tata cara yang telah disepakati.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT)

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi bukan hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi sebagai bentuk komitmen CIMB Niaga untuk mengimplementasikan GCG secara profesional dan berkelanjutan. Komite TKT membantu efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Entitas Utama dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Adapun tugas & tanggung jawab Komite TKT adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan TKT melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU untuk penyempurnaan Pedoman TKT.

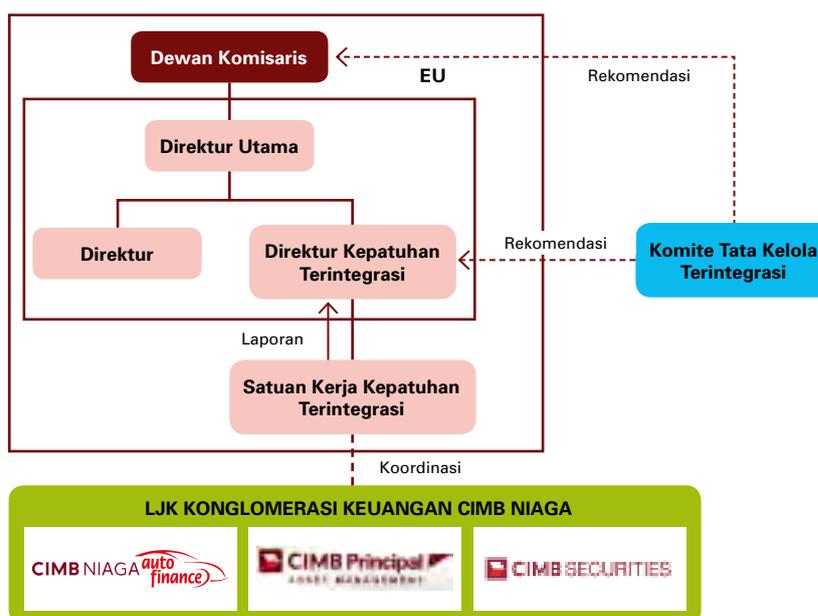
Pengaturan mengenai Tata Tertib Komite TKT telah diatur lebih lanjut dalam Piagam Komite TKT. Pembahasan selengkapnya mengenai Komite TKT ada pada Laporan Komite TKT pada Laporan Tahunan ini.

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Dalam menjalankan fungsi kepatuhan, EU wajib memiliki Satuan Kepatuhan Terintegrasi. Satuan Kepatuhan Terintegrasi merupakan Satuan Kerja yang independen atau terpisah dari satuan kerja operasional (*risk taking unit*) pada EU. Dalam hal EU telah memiliki satuan kerja kepatuhan, maka pelaksanaan tugas kepatuhan terintegrasi dapat dilakukan oleh satuan kerja kepatuhan yang sudah ada.

Satuan Kerja Kepatuhan CIMB Niaga telah ditetapkan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang mengawasi penerapan fungsi kepatuhan di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, melalui koordinasi yang cukup intensif dengan masing-masing entitas anak maupun afiliasi. Selain itu, CIMB Niaga selaku EU telah memiliki kebijakan yang dijadikan sebagai pedoman kepatuhan terintegrasi.

Sejalan dengan implementasi POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, maka CIMB Niaga telah memiliki struktur organisasi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi sebagai berikut:



Berikut tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi :

1. Memantau atau mengevaluasi pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan setiap Satuan Kerja Kepatuhan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengkompilasi hasil pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan EU.

Realisasi Aktivitas Fungsi Kepatuhan Terintegrasi Tahun 2016 :

1. Masing-masing Satuan Kerja Kepatuhan dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia menyusun dan menyampaikan Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
2. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi menyusun dan menyampaikan :
 - a. Laporan kepatuhan terintegrasi secara triwulanan kepada Direksi EU yang membawahi fungsi kepatuhan;
 - b. Laporan penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara semesteran kepada Komite TKT dan OJK;
 - c. Laporan tahunan pelaksanaan TKT kepada OJK dan mempublikasikannya melalui situs web Bank.

- d. Direktur Kepatuhan EU menyampaikan Laporan Kepatuhan Terintegrasi secara semesteran kepada Direktur EU dan Dewan Komisaris EU;
- e. Koordinasi pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi oleh Satuan Kerja Kepatuhan EU kepada Satuan Kerja Kepatuhan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

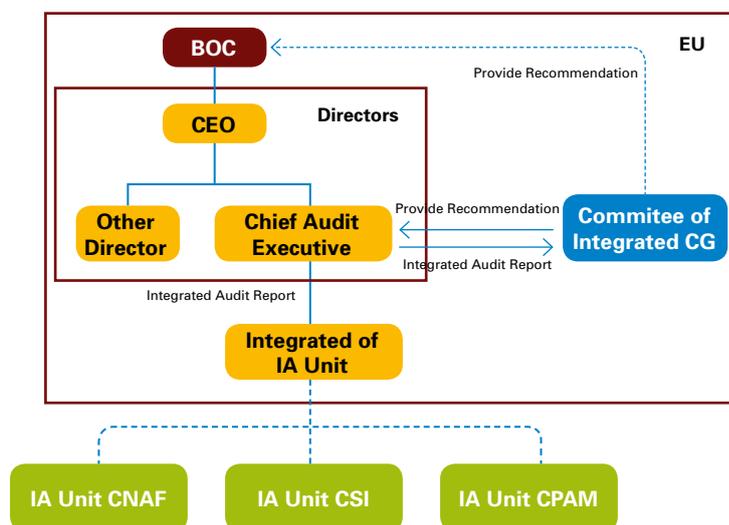
Bank CIMB Niaga telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT), dimana dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi yang baik SKAIT Konglomerasi CIMB Indonesia telah menyusun Kebijakan Audit Intern Terintegrasi dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang menjadi landasan kerja SKAI EU dan SKAI Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang merupakan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, dalam menerapkan fungsi pengawasan dan pemantauan terintegrasi yang dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola Audit Intern Terintegrasi.

Tugas dan tanggung jawab SKAIT antara lain mencakup:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Audit Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan seluruh SKAIT anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengkompilasi hasil pelaksanaan Audit Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Direktur Kepatuhan EU, dan Dewan Komisaris EU.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Struktur Organisasi Audit Intern Terintegrasi



SKAIT dari Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dalam melakukan tugasnya, dapat melakukan audit pada LJK yang merupakan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, baik audit bersama, maupun berdasarkan laporan dari Audit Internal LJK.

Selama tahun 2016, SKAIT telah melakukan kegiatan pemantauan dan pelaporan pelaksanaan Audit lternal Terintegrasi kepada Kepala SKAI EU secara bulanan dan kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam konglomerasi keuangan, Direktur Kepatuhan EU, dan Dewan Komisaris EU setiap semesteran. Selama tahun 2016, SKAIT telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan implementasi SKAIT berjalan sesuai yang diharapkan POJK, dengan beberapa inisitif antara lain:

- Melakukan penyelarasan Piagam Audit,
- Melakukan penyelarasan kebijakan, Prosedur Audit Internal, dan standar audit program pada SKAI anak perusahaan dan perusahaan terelasi,
- Melaksanakan audit bersama antara lain dengan SKAI CIMB Niaga Auto Finance (CNAF),
- Mendorong serta membantu implementasi audit manajemen sistem (*TeamMate*) di CNAF.
- Melakukan pemantauan hasil audit SKAI LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara bulanan dan semesteran

Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, EU wajib membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi yang efektif dan komprehensif. Dalam pelaksanaannya, manajemen risiko terintegrasi dilakukan dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko konglomerasi keuangan dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko (KMR) di Entitas Utama.

KMRT beranggotakan perwakilan dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan dengan susunan

keanggotaan di tahun 2016 sebagai berikut:

Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko, CIMB Niaga	Ketua
Julius W. Tjhie	<i>Head of Operational Risk Management, CIMB Niaga</i>	Wakil Ketua I
Yulius Setiawan	<i>Head of Risk Analytics & Infrastructures, CIMB Niaga</i>	Wakil Ketua II
P. Indra Martono	Direktur - CIMB Niaga <i>Auto Finance</i>	Anggota
Muhammad Irwan	Direktur - CIMB <i>Securities Indonesia</i>	Anggota
Rudi H. Sagala	Direktur - CIMB <i>Principal Asset Management</i>	Anggota
Diva Mahdi	<i>Market Risk Management Head, CIMB Niaga</i>	Anggota
Koei Hwei Lien	<i>Retail Credit Risk Management Head, CIMB Niaga</i>	Anggota
Sandi Maruto	<i>ALM Risk Head, CIMB Niaga</i>	Anggota
Nanang N. Sumirat	<i>Integrated Risk Management & Basel PMO Head, CIMB Niaga</i>	Sekretaris

Adapun tugas & tanggung jawab KMRT yaitu:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi EU, dalam rangka penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan
2. Mengkaji dan melakukan koordinasi atas hasil evaluasi penerapan manajemen risiko terintegrasi termasuk laporan profil risiko terintegrasi atau laporan lainnya yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko terintegrasi.

Pengaturan mengenai Tata Tertib KMRT juga diatur lebih lanjut dalam Kerangka Acuan atau *Term of Reference* (TOR) KMRT.

Dalam melaksanakan fungsinya, KMRT didukung oleh SKMRT yang berkoordinasi dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi manajemen risiko pada masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan.

Realisasi Aktivitas Manajemen Risiko Terintegrasi Tahun 2016 antara lain sebagai berikut:

1. SKMRT mengkoordinasi penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi dari masing-masing LJK kepada regulator setiap semester. Laporan ini disampaikan terlebih dahulu kepada KMRT untuk memperoleh rekomendasi, sebelum disetujui oleh KMRT di EU.
2. SKMRT bersama dengan Unit Strategy & Finance menyampaikan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum setiap semester kepada regulator.

Laporan ini disampaikan terlebih dahulu kepada KMRT untuk memperoleh rekomendasi, sebelum disetujui oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) di EU.

3. Koordinasi pelaksanaan fungsi manajemen risiko terintegrasi oleh EU kepada LJK dilakukan melalui rapat yang dilakukan secara berkala dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko masing-masing LJK.
4. Masing-masing LJK menyampaikan laporan atas kejadian signifikan yang terjadi di masing-masing LJK yang dapat mempengaruhi profil risiko Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan. Laporan ini disampaikan kepada KMRT melalui Sekretaris KMRT sebagaimana diatur dalam Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Dalam menjalankan tugasnya, KMRT didukung oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) yang menjalankan fungsi koordinasi atas satuan kerja manajemen risiko dari masing-masing LJK yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

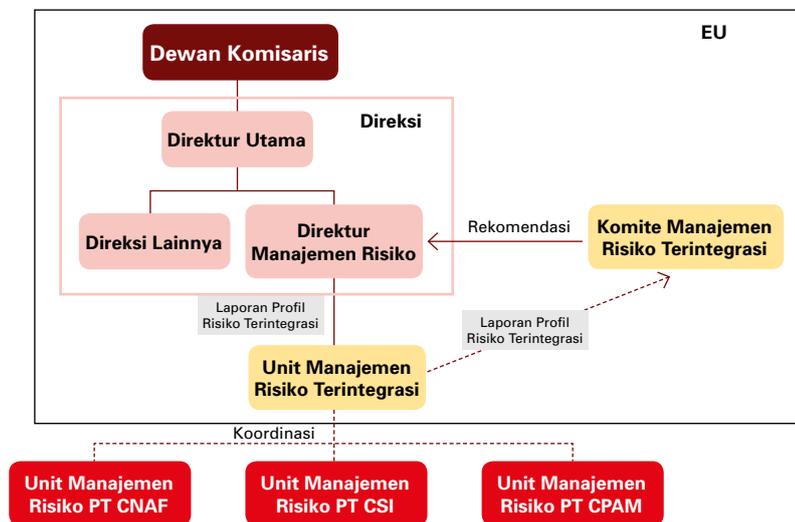
Wewenang dan tanggung jawab SKMRT antara lain meliputi:

1. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Entitas Utama antara lain dalam hal penyusunan serta pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

- Memberikan informasi kepada KMRT atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, termasuk jika terjadi pelampauan atau kejadian yang signifikan di masing-masing LJK yang dapat berpengaruh terhadap konglomerasi keuangan secara keseluruhan.
- Melakukan pemantauan risiko pada konglomerasi keuangan berdasarkan hasil penilaian profil risiko masing-masing LJK maupun profil risiko secara terintegrasi.
- Menyusun dan mengkaji ulang keakuratan metodologi penilaian profil risiko.
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur Manajemen Risiko di Bank sebagai Entitas Utama, KMRT dan Komite Manajemen Risiko di Bank sebagai Entitas Utama sebelum disampaikan ke regulator.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko Terintegrasi



SKMRT melakukan proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Hasil dari proses pemantauan atas eksposur risiko ini selanjutnya dilaporkan dan evaluasi oleh KMRT dan dilaporkan ke Komite Manajemen Risiko Entitas Utama. Sejalan dengan upaya SKMRT untuk memenuhi ketentuan dari regulator mengenai implementasi manajemen risiko terintegrasi, sepanjang tahun 2016 ini berikut merupakan beberapa hal yang telah dilakukan:

- Melakukan kaji ulang kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi.
- Melakukan kaji ulang atas metodologi yang digunakan dalam proses penilaian *self assesment* profil risiko masing-masing Entitas.
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi secara berkala kepada KMRT dan *Risk Management Committee* di Entitas Utama, untuk

selanjutnya disampaikan kepada regulator.

- Menyampaikan laporan atas kejadian signifikan yang terjadi di masing-masing LJK kepada KMRT dan *Risk Management Committee* di Entitas Utama.

Penjelasan terkait implementasi manajemen risiko terintegrasi juga dapat dilihat pada bagian Laporan Tinjauan Operasional Pendukung – Manajemen Risiko.

Penjelasan terkait implementasi manajemen risiko terintegrasi juga dapat dilihat pada bagian Laporan Tinjauan Operasional Pendukung – Manajemen Risiko.

Kebijakan Transaksi Intragrup

Risiko transaksi intragrup merupakan salah satu risiko yang wajib dikelola dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi. Risiko transaksi intragrup timbul akibat adanya ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung

terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan atau tidak diikuti perpindahan dana.

Risiko transaksi intragrup antara lain dapat timbul dari:

1. Kepemilikan silang antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
3. Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu LJK dari LJK lain dalam Konglomerasi Keuangan.
4. Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off-balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
5. Pembelian atau penjualan aset kepada LJK lain dalam satu Konglomerasi Keuangan.
6. *Transfer* risiko melalui reasuransi.
7. Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara LJK dalam satu konglomerasi keuangan.

Risiko transaksi intragrup diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan secara berkala bersamaan dengan pelaporan profil risiko terintegrasi. Sampai akhir tahun 2016, profil risiko transaksi intragrup masih dinilai rendah (*Low*) dimana signifikansi transaksi intragrup terhadap total aset Konglomerasi Keuangan masih tidak signifikan. Ketergantungan antar LJK anggota Konglomerasi Keuangan juga dinilai masih sangat rendah atau terbatas, diantaranya terlihat dari tidak adanya sentralisasi manajemen likuiditas, dukungan intragrup tidak mengikat, operasional transaksi di mana satu Perusahaan bertindak dengan atau atas

nama perusahaan lain dalam satu Konglomerasi Keuangan sangat rendah, serta pembelian atau penjualan aset intragrup tidak material. Dari sisi dokumentasi dan kewajaran transaksi, dokumentasi perjanjian transaksi intragrup sangat memadai dan seluruh transaksi dilakukan berdasarkan prinsip *armth's length*. Selain itu, eksposur kepada pemegang saham pengendali terhadap total modal dan eksposur yang timbul dari penempatan aset nasabah kepada perusahaan lain dalam satu Konglomerasi Keuangan juga tidak signifikan.

Dalam proses manajemen risiko transaksi intragrup, EU telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko komposisi dan kewajaran transaksi antar anggota Konglomerasi Keuangan. Secara berkala, Unit Strategy & Finance dan SKMR melakukan pemantauan terhadap risiko komposisi transaksi intragrup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan prinsip kewajaran transaksi.

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan secara berkala terkait transaksi intragrup. Kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mengelola transaksi intragrup telah disusun di masing-masing LJK. Di EU, kebijakan tersebut diantaranya yaitu Kebijakan Manajemen Risiko (Terintegrasi), Kebijakan terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan Kebijakan Penyertaan Modal Anak Perusahaan. Kejelasan wewenang dan tanggung jawab juga telah diatur dengan baik dibawah wewenang Direktur Strategi & Keuangan. Adapun pelaksanaan kaji ulang independen dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sesuai dengan skala usaha dan kompleksitas transaksi intragrup.

Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah

Kebijakan Penerapan Tata Kelola Syariah

Kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa keuangan Syariah dari tahun ke tahun terus bertambah. Merespon hal tersebut, CIMB Niaga telah menyiapkan diri melalui Unit Usaha Syariah (UUS) dengan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan maupun operasional. Salah satunya adalah dengan peningkatan penerapan Tata Kelola Syariah yang mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan pemenuhan prinsip Syariah (*Shariah compliance*).

Tata Kelola Syariah CIMB Niaga mengacu pada PBI No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009, SEBI No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta SEOJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Pelaksanaan Tata Kelola Syariah di CIMB Niaga dilandaskan pada lima prinsip dasar, yaitu:

- **Transparansi:** yaitu keterbukaan dalam menyajikan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- **Akuntabilitas:** yaitu kejelasan dan kebenaran penyajian informasi mengenai pengelolaan Bank yang berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan.
- **Pertanggungjawaban:** yaitu pengelolaan bank yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan UUS yang sehat.
- **Professionalisme:** yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun serta memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan usaha Syariah.
- **Kewajaran:** yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak dan kepentingan *stakeholders* berdasarkan perjanjian peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Self Assessment GCG Syariah

Self Assessment implementasi GCG dilakukan Bank untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG selama 1 (satu) tahun seperti yang diterapkan oleh BI. Penilaian ini dijalankan dengan mengirimkan kuesioner seperti yang ditetapkan oleh OJK kepada responden yaitu anggota Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pejabat Eksekutif. Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

Aspek yang dinilai	Bobot (B) %	Peringkat (P)	Nilai (B x P)
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS	35	1.26	0,44
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	20	1.18	0,23
Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	10	2.50	0,25
Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti	10	1.89	0,19
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	25	1.70	0,43
Nilai Komposit	100		1,54 (Baik)

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai komposit < 5	Tidak Baik

Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan organ utama tata kelola GCG Syariah di dalam Bank. DPS memiliki kewenangan untuk melakukan supervisi, pengawasan, memberikan opini syariah, menyetujui dan melihat secara dekat seluruh aktivitas UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

DPS ditunjuk dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Susunan anggota DPS CIMB Niaga terdiri dari;

1. Muhammad Quraish Shihab - (*Ketua merangkap Anggota*)
2. Fathurrahman Djamil - (*Anggota*)
3. Yulizar Djamaludin Sanrego - (*Anggota*)

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Ruang lingkup pengawasan DPS terhadap UUS meliputi:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI;
3. Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya;
4. Melakukan kaji ulang (*review*) secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank untuk selanjutnya disampaikan kepada pihak Otoritas;
5. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah; dan
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank yang menjalankan dan/atau terkait aktivitas Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Program Kerja DPS 2016

Pada tahun 2016, DPS CIMB Niaga menyusun berbagai program kerja dan kegiatan terkait dengan penerapan GCG Syariah di Bank, antara lain:

1. Rapat DPS minimal 1 (satu) bulan sekali untuk pembahasan permasalahan kepatuhan prinsip syariah atas pengajuan produk, pedoman operasional, *financing model*, usulan pembiayaan, dan lain sebagainya.
2. Aktif dalam mengikuti kegiatan dan menjalin komunikasi dengan pihak eksternal (OJK dan DSN-MUI) untuk pengkinian informasi dan ketentuan terkait pengembangan akad, produk dan lainnya.
3. Mengkaji kepatuhan syariah terhadap Kantor Cabang Syariah (KCS) termasuk *Office Channeling* (OC) dan Unit Bisnis lainnya secara periodik dan membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) DPS secara 6 (enam) bulanan kepada Direksi, Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Pengisian Kuisisioner GCG Syariah *Self Assessment* 2016.

Realisasi Program Kerja DPS 2016

Dari program kerja yang telah disusun, sepanjang tahun 2016 DPS telah merealisasikan program kerja antara lain:

1. DPS telah melakukan 15 (lima belas) kali rapat yang terdiri dari 12 (dua belas) kali rapat reguler dan 2 (dua) kali rapat non reguler, untuk membahas mengenai produk baru, pedoman operasional, model pembiayaan, usulan pembiayaan, dan lain sebagainya, serta rapat konsultasi terkait pembiayaan sebanyak 1 (satu) kali.
2. Menghadiri Workshop Pra Ijtima' Sanawi dan Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) DPS tahun 2016 yang diselenggarakan oleh DSN MUI dan OJK.
3. Mengikuti Workshop DPS Lembaga Keuangan Syariah sektor Perbankan Syariah dan Pembiayaan Syariah tahun 2016
4. Mengkaji kepatuhan Syariah melalui uji petik sampel pembiayaan, dana dan transaksi jasa pada 4 (empat) KCS beserta 2 (dua) OC secara onsite *review* dan Produk KPR iB dengan akad MMQ, Produk Tabungan Rencana Haji iB dan Tabungan Pahala Haji iB serta mengkaji penyaluran dana sosial.

Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah

5. Menyampaikan LHP DPS periode:
 - a. Semester I pada Agustus 2016,
 - b. Semester II pada Februari 2017.
6. Berkontribusi dalam GCG Syariah melalui *Self Assessment* GCG 2016 sesuai ketentuan Otoritas yang berlaku.
7. Membahas dan merumuskan keanggotaan Komite TKT bersama seluruh DPS perusahaan yang terafiliasi dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

8. Berkontribusi aktif dalam Keanggotaan Komite TKT sesuai ketentuan Otoritas yang berlaku.

Rangkap Jabatan Anggota DPS

Berdasarkan PBI No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah pasal 11 ayat 3, anggota DPS dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain.

Rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga Syariah telah memenuhi ketentuan dari OJK. Rangkap jabatan

anggota DPS di luar CIMB Niaga Syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan
M. Quraish Shihab (Ketua merangkap Anggota)	Tidak Ada	Tidak Ada
Fathurrahman Djamil (Anggota)	Ketua DPS	Bank BCA Syariah
	Anggota DPS	<ul style="list-style-type: none"> • AIA Cabang Syariah, • CIMB Niaga Autofinance, • Adira Finance Syariah
Yulizar Djamiludin Sanrego (Anggota)	Ketua DPS	Tidak Ada
	Anggota DPS	<ul style="list-style-type: none"> • LPEI EKSIM • BPRS BTB • Panin Asset Management • PBMT Ventura

Frekuensi Rapat dan Kehadiran DPS

Rapat reguler dilaksanakan 1 (satu) kali sebulan berdasarkan musyawarah/mufakat. Risalah rapat didokumentasikan dengan baik.

Sampai dengan Desember 2016, DPS telah menyelenggarakan rapat reguler sebanyak 12 (dua belas belas) kali dan rapat non reguler sebanyak 3 (tiga) kali.

Laporan Kehadiran Rapat DPS Reguler

No	Nama	Frekuensi Rapat DPS tahun 2016	Jumlah Kehadiran
1	M. Quraish Shihab	12	12
2	Fathurrahman Djamil		12
3	Yulizar D. Sanrego		10

Hasil Rapat Reguler

Rapat Reguler DPS tahun 2016 menghasilkan beberapa persetujuan meliputi ketentuan, kebijakan/prosedur, aktivitas dan produk sebagai berikut:

No	Nomor Opini	Materi
1	001/DPS/KNP/I/2016	Perubahan Fitur Produk Tabungan iB X-Tra Mudharabah, Tabungan iB X-Tra Valas Mudharabah dan Tabungan iB Payroll Mudharabah
2	002/DPS/KNP/I/2016	Perubahan Fitur Tabungan iB Pendidikan USD
3	003/DPS/KNP/I/2016	Perubahan Fitur iB On Account
4	004/DPS/KNP/I/2016	Perubahan Fitur iB Air Asia Savers
5	005/DPS/KNP/I/2016	Perubahan Fitur iB CIMB Private Account
6	006/DPS/KNP/I/2016	Perubahan Fitur Tabungan iB Pendidikan Xtra
7	007/DPS/KNP/I/2016	Perubahan Fitur Produk Tabungan iB Hypermart Savers
8	008/DPS/KNP/I/2016	Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah Komersial
9	009/DPS/KNP/I/2016	Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
10	010/DPS/KNP/II/2016	Rekomendasi Workshop Dana Sosial 2015
11	011/DPS/KNP/I/2016	Konversi Currency Pembiayaan Fasilitas USD menjadi IDR – RPX Group
12	012/DPS/KNP/I/2016	SOP Credit Factory iB
13	013/DPS/KNP/II/2016	Perhitungan Biaya Restrukturisasi
14	014/DPS/KNP/II/2016	Ketentuan Pengalihan Bertahap pada Akad MMQ
15	015/DPS/KNP/II/2016	Skema Linkage dengan akad Murabahah
16	016/DPS/KNP/III/2016	TD Indicative Rate
17	017/DPS/KNP/V/2016	Kebijakan Treasury Syariah - Pasar Uang
18	018/DPS/KNP/V/2016	Kebijakan Treasury Syariah - iB Foreign Exchange
19	019/DPS/KNP/V/2016	Perhitungan Denda Keterlambatan (Ta'zir) Pembiayaan Commercial
20	020/DPS/KNP/V/2016	Bagi Hasil Instrumen Treasury - Accrual Basis
21	021/DPS/KNP/VI/2016	Penggunaan Cost of Fund untuk Biaya Insentif Marketing Haji dan Amortisasi
22	022/DPS/KNP/VI/2016	Kebijakan Pengelolaan Operasional Kantor Pusat dan Cabang Syariah
23	023/DPS/KNP/VI/2016	Penambahan Fitur Top Up pada Pembiayaan Investasi MMQ Commercial
24	024/DPS/KNP/VI/2016	Tujuan Penggunaan Fitur Top Up pada Pembiayaan Investasi MMQ Commercial
25	025/DPS/KNP/VII/2016	Produk Personal Financing
26	026/DPS/KNP/VII/2016	Program SBDB SME - Memproses Kredit Modal Kerja Konvensional
27	027/DPS/KNP/VI/2016	Kerjasama Keagenan - Agen Penjual Efek Reksa Dana Syariah
28	028/DPS/KNP/IX/2016	Perubahan Fitur Produk – Desain dan Manfaat Kartu Debit Tabungan iB Pahala Haji
29	029/DPS/KNP/IX/2016	Produk Baru - Forward iB
30	030/DPS/KNP/IX/2016	Ketentuan Internal – SOP Prosedur Pembiayaan Konsumsi Beragunan Properti (Sales) iB
31	031/DPS/KNP/X/2016	Ketentuan Internal: 1. SOP Prosedur Kerjasama dengan Developer 2. SOP Prosedur Pengelolaan dengan Agen Properti
32	032/DPS/KNP/X/2016	Ketentuan Internal 1. Kebijakan Kondisi Khusus Operasional Syariah 2. SOP Kondisi Khusus Operasional Syariah
33	033/DPS/KNP/X/2016	Pembiayaan MMQ untuk Pembangunan Apartemen The Element Rasuna Said Nasabah an. PT Bumi Sepong Damai
34	034/DPS/KNP/X/2016	Kriteria Indent MMQ pada pembiayaan Commercial iB
35	035/DPS/KNP/XII/2016	Produk Baru – Tabungan Xtra Pandai iB dan Keagenan Laku Pandai
36	036/DPS/KNP/XII/2016	Produk Baru – Tabungan CIMB Teen iB
37	037/DPS/KNP/XII/2016	Produk Baru – Pembiayaan Rekening Koran (PRK) iB
38	038/DPS/KNP/XII/2016	Standarisasi Biaya Administrasi Pada Pembiayaan Commercial iB

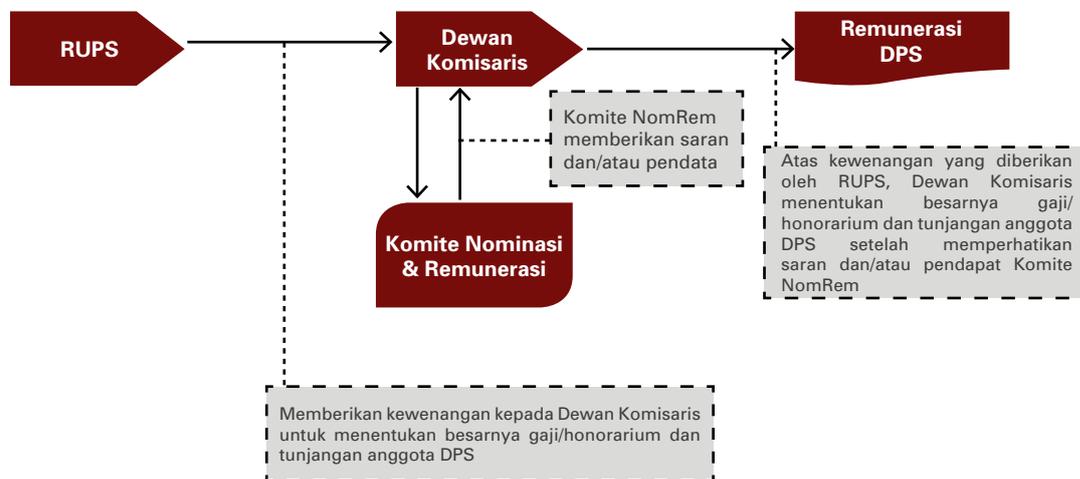
Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah

Hasil Rapat Non-Reguler

Adapun Rapat Non-Reguler DPS tahun 2016 menghasilkan beberapa persetujuan sebagai berikut:

No	Tanggal	Materi
1	23 Maret 2016	TD Indicative Rate Perhitungan Deposito dengan acuan BI Rate (proposal Kemenag) Aktifitas SBDP memasarkan produk Konvensional selama masa OJT
2	16 Agustus 2016 (konsultasi bisnis dengan DPS)	Cara Pembayaran Piutang Pembiayaan Murabahah
3	21 Desember 2016	Formulasi Biaya Administrasi Pembiayaan Commercial dan Corporate

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah



Direktur yang membawahi UUS mengajukan usulan remunerasi Anggota DPS kepada Presiden Direktur yang kemudian diusulkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk ditetapkan dalam RUPS.

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
		Orang	Jutaan Rupiah
1	Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3 DPS	1.568,57
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang*:		
	a. Dapat dimiliki	-	-
	b. Tidak dapat dimiliki	-	-
	Total	3	1.568,57

* Dinilai dalam ekuivalen Rupiah

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun	Jumlah DPS
Di atas Rp2 miliar	-
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar	1
Rp500 juta ke bawah	2

Direktur Perbankan Syariah

UUS CIMB Niaga dipimpin oleh Direktur Perbankan Syariah yang bertanggung jawab secara penuh atas pelaksanaan pengelolaan usaha syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. Direktur Perbankan Syariah dijabat oleh Pandji Pratama Djajanegara. Penunjukan Direktur Perbankan Syariah ini telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat No.SR-27/PB.13/2016 tanggal 4 Oktober 2016.

Profil Direktur Perbankan Syariah



Pandji P. Djajanegara
Direktur Perbankan Syariah

Profil lengkap Direktur Perbankan Syariah tercantum pada Profil Direksi pada laporan tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Perbankan Syariah

- Melakukan pengelolaan dan supervisi berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah
- Menindaklanjuti rekomendasi DPS
- Menerapkan peraturan OJK terkait Unit Usaha Syariah (UUS)

Transparansi kondisi keuangan dan kondisi non Keuangan

Daftar Konsultan dan Penasehat

No	Konsultan	Bidang
1	Silverlake	Teknologi Informasi
2	Digital Mind System	Teknologi Informasi
3	E Bowrk	Teknologi Informasi
4	Sahassa	Teknologi Informasi
5	Nucleus	Teknologi Informasi

Jumlah Kecurangan Internal & Upaya Penyelesaian

Berdasarkan laporan Audit Intern dan *Anti Fraud Management*, tidak terdapat penyimpangan internal sepanjang 2016.

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris/Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai tidak tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun berjalan
Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Perusahaan	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-

Permasalahan Hukum (Perdata dan Pidana) dan Upaya Penyelesaian, terdapat:

- 1 (satu) permasalahan hukum perdata yang telah selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap dan 4 (empat) permasalahan hukum perdata dalam proses penyelesaian.
- 1 (satu) permasalahan hukum pidana dalam proses penyelesaian.

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Tidak ada pendapatan non halal sepanjang 2016.

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial

UUS CIMB Niaga sepanjang tahun 2016 bekerjasama dengan lembaga-lembaga sosial kemanusiaan, lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan telah menyelenggarakan 491 program dengan total

Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah

penyaluran dana sebesar Rp19,1 miliar. Penerima dana tersebut dikelompokkan dalam 5 (lima) sektor dengan rincian sebagai berikut:

No	Sektor Penyaluran	Kegiatan	Donasi (Rp)
1	Pemberdayaan Ekonomi	19	1.405.400.000,00
2	Pendidikan	156	5.955.316.000,00
3	Infrastruktur	115	3.700.250.000,00
4	Kesehatan	53	3.536.727.158,00
5	Sosial	148	4.520.521.000,00
	Total	491	19.118.214.185,00

Beberapa program unggulan bersama lembaga-lembaga mitra yang terbagi dalam lima sektor penyaluran Dana Kebajikan tersebut, yaitu antara lain:

Pemberdayaan Ekonomi

- Program DAQU PRENEUR bekerja sama dengan PPPA Daarul Qur'an yang berlokasi di Jailolo – Halmahera Barat.
- Program beasiswa TAUHID PRENEUR bekerja sama dengan Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhid untuk 40 Mahasiswa di beberapa Universitas Kabupaten & Kota Bekasi.
- Program TERNAK DOMBA bekerja sama dengan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) yang diperuntukkan bagi masyarakat di Bogor.
- Program MISYKAT (Ekonomi Masyarakat) dengan sistem Koperasi Syariah bagi masyarakat Dhuafa daerah Bekasi dan Karawang bekerja sama dengan Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhid.

Pendidikan

- Program KAFILAH DA'WAH untuk daerah Kalimantan yang diikuti oleh 70 orang Mahasiswa bekerja sama dengan Lazis Dewan Dakwan.
- Program Rumah Gemilang Indonesia berupa pengadaan sarana diklat bengkel otomotif yang bertempat di Sawangan – Bogor bekerja sama dengan LAZ Al-Azhar Peduli Umat (APU).
- Program DA'I BERDAYA bekerja sama dengan Baitul Maal Hidayatullah (BMH).

Pembangunan Infrastruktur

- Program pipanisasi dan penyaluran air bersih di daerah Yogyakarta bekerjasama dengan Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhid dan Nusa Tenggara Barat sinergi dengan Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA).
- Program bantuan renovasi 100 rumah dan recovery pasca gempa Jailolo – Halmahera Barat bekerjasama dengan lembaga mitra PPPA Daarul Qur'an.

Layanan Kesehatan

- Program pembangunan layanan kesehatan bebas biaya di Bogor bekerjasama dengan Yayasan Al Azmi.
- Program pengadaan fasilitas mobil AMBULANCE untuk dikelola beberapa lembaga mitra antara lain Yayasan Dana Mustadhafin, Yayasan Solo Peduli Ummat (YSPU), Yayasan Sentuhan Kasih Anak Indonesia dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
- Program bantuan kesehatan pensiunan Bank Niaga bekerjasama melalui Yayasan Ikatan Keluarga Purna Wira Bank Niaga

Sosial dan Kemanusiaan

- Program bantuan pemberian kaki palsu untuk mantan penderita Kusta di Tangerang bekerja sama dengan DPU Daarut Tauhid.
- Program Sosial bantuan paska banjir di Lampung, Bandung dan Garut melalui lembaga mitra Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dan Pemerintah Daerah Garut.

Praktik Bad Corporate Governance

CIMB Niaga menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola yang baik (GCG) yang telah dibangun oleh CIMB Niaga. Untuk mendukung hal tersebut, di sepanjang 2016, CIMB Niaga tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

No	Keterangan	Praktik
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan	Nihil
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK	Nihil
5	Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan <i>listed</i>	Nihil
7	Terdapat ketidaksesuaian antara LT <i>hardcopy</i> dengan LT <i>softcopy</i>	Nihil

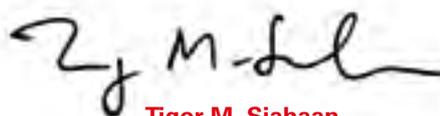
Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

Manajemen dan karyawan Perusahaan menyatakan bahwa Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan tidak ada pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen dan karyawan senantiasa

tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik-praktik tata kelola yang baik secara transparan, akuntabel, bertanggungjawab, independen, memperhatikan kesetaraan dan kewajaran yang adil serta berkesinambungan guna mencapai tujuan usaha perusahaan.



Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris



Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Daftar Isi

- 494 Pembuka
- 496 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup
- 499 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 501 Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- 511 Tanggung Jawab Kepada Nasabah/Konsumen



© Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Penyelenggaraan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan komitmen CIMB Niaga dalam memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan partisipasi Perusahaan untuk mendukung Pembangunan Ekonomi yang berkelanjutan.



Pembuka

CIMB Niaga menyadari bahwa keberhasilan Perusahaan dalam merealisasikan Rencana Bisnis Bank tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, melainkan juga oleh *stakeholders* yang terlibat dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Selama beroperasi lebih dari enam dekade, CIMB Niaga memiliki ikatan yang erat dengan masyarakat dan lingkungan dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Perusahaan mempunyai kewajiban moral untuk memberikan manfaat, termasuk memperbesar akses bagi masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik. Untuk itu, CIMB Niaga berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan Program CSR termasuk di dalamnya membentuk unit yang mengelola CSR CIMB Niaga. Inisiatif CSR merupakan komitmen Perusahaan dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders*

dengan mensinergikan antara Program CSR dengan strategi perusahaan sehingga dapat mencapai pertumbuhan bisnis perusahaan yang optimal.

Penyelenggaraan CSR Perusahaan didasarkan pada peraturan dan kebijakan-kebijakan antara lain meliputi:

- Undang - Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
- Inpres RI No. 6 tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM melalui kegiatan CSR dalam bidang Literasi dan Edukasi Keuangan bagi Masyarakat,
- Peraturan Bank Indonesia, mengenai edukasi perbankan,
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 1/SEOJK.07/2014 tentang Kewajiban Penyelenggaraan Edukasi Keuangan Keuangan bagi Pelaku Usaha Jasa Keuangan,
- Kebijakan dan Pedoman Operasional (KDPO) CIMB Niaga, serta
- Kode Etik Perusahaan.

Dalam rangka menjaga efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan program CSR, CIMB Niaga mewadahnya dengan payung "CIMB Niaga Peduli" yang menghadirkan semangat untuk tumbuh dan berkembang dari masyarakat, dan untuk masyarakat sebagai upaya turut membantu Pemerintah menciptakan kemandirian sosial dan ekonomi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Visi dan Misi CSR CIMB Niaga

"Menciptakan Nilai Tambah bagi Stakeholders"

"CIMB Niaga Peduli menghadirkan semangat untuk tumbuh dan berkembang, dari masyarakat, bersama masyarakat dan untuk masyarakat..."



"CSR adalah memberikan kembali apa yang diperoleh kepada masyarakat dimanapun kita berada."

Anggaran dan Lingkup Kegiatan

CIMB Niaga mengalokasikan anggaran Program CSR pada tahun 2016 sebesar Rp9,83 miliar dengan realisasi penyaluran dana hingga Desember 2016 mencapai 97% atau sebesar Rp9,49 miliar. Dana tersebut terserap pada lingkup kegiatan CSR yang meliputi pendidikan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, lingkungan hidup, filantropi, serta komunikasi program CSR.

Struktur Pengelola CSR



Kebijakan dan Strategi

CIMB Niaga mewujudkan kebijakan Program CSR melalui sinergitas antar berbagai unit usaha dan hubungan yang berkelanjutan dengan seluruh *stakeholders* dan selaras dengan strategi bisnis Perusahaan. CSR Perusahaan juga dilaksanakan dengan fokus untuk melayani dari hati, untuk berada dekat dengan seluruh *stakeholders*.

Adapun target dan rencana implementasi Program CSR pada tahun 2016 yang ditujukan untuk memiliki dampak jangka panjang dan bersifat membangun serta mengacu pada 4 (empat) fokus yaitu Pendidikan, Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan, serta Filantropi. Keempat pilar tersebut diselenggarakan melalui empat bidang utama yang meliputi:

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan
- Tanggung Jawab Perusahaan dalam Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Tanggung Jawab Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- Tanggung Jawab kepada Nasabah/Konsumen

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup

Kebijakan yang Ditetapkan Manajemen

Kebijakan dalam bidang lingkungan hidup difokuskan pada upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan bagi generasi yang akan datang. Komitmen tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan CSR lingkungan yang didesain melalui proses identifikasi dan interaksi secara langsung terhadap kebutuhan pelestarian lingkungan hidup dalam jangka panjang. Di sisi lain, CIMB Niaga juga memperhatikan aspek internal Perusahaan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang sehat melalui kebijakan dan inisiatif yang berwawasan lingkungan.

Program dan Kegiatan

Program CSR untuk aspek lingkungan merupakan program yang disusun dengan memperhatikan dampak jangka panjang dan menggunakan pendekatan aktivitas. Pada tahun 2016, Perusahaan menyelenggarakan program dan kegiatan CSR dalam bidang lingkungan hidup melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

Pengembangan Bambu di Tabanan Bali

Program ini diselenggarakan melalui kerjasama antara CIMB Niaga dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) yang dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama, sebanyak 4.000 bibit bambu tabah ditanam pada tahun 2012 - 2013. Program ke dua untuk tahun 2016 ini adalah penyediaan perangkat alat olah rebung untuk dua Desa yaitu Dusun Patas Taro dan Desa Kerta, serta pemberian bibit sejumlah 2.700 bibit bambu, yang dikembangkan di Dusun Gambuk, Desa Padangan Pupuan Tabanan, disertai dengan penyerahan alat pengolahan pasca panen rebung tabah untuk mengolah hasil penanaman tahap pertama.

Tujuan dari program ini adalah menciptakan lapangan kerja serta penyerapan tenaga kerja baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada akhirnya, program ini dapat menggugah kesadaran masyarakat untuk menciptakan kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Konservasi dan Pemanfaatan Bambu di Nusa Tenggara Timur



Bersama dengan Yayasan KEHATI, Perusahaan menyelenggarakan program penanaman bambu Betung di Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur. Program ini dimulai pada akhir tahun 2016 dengan target jangka pendek melestarikan bambu sebanyak 10.000 batang, pembentukan usaha produktif bambu berbasis masyarakat, serta peningkatan kemampuan masyarakat dalam tata kelola bambu lestari yang akan diimplementasikan pada tahun 2017.

Dalam jangka panjang, program ini dapat meningkatkan kawasan konservasi bambu untuk pencegahan tanah longsor, penyediaan air dan perbaikan ekosistem. Di sisi lain, program ini juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dari usaha produktif berbahan baku bambu dan tumbuhan bawah tegakan serta mengembangkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan bambu.

Aksi Tanam Pohon Bersama dalam Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB)



Perusahaan berupaya menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan melalui aksi tanam pohon melalui rangkaian program AMDB 2016 yang dikhususkan untuk pelajar Sekolah Dasar (SD). Program ini berangkat dari filosofi bahwa menabung sama halnya dengan menanam dan merawat pohon yang mulanya berupa bibit, tumbuh hingga menjadi pohon rindang. Sepanjang tahun 2016, sebanyak 2.897 pohon jenis sayuran telah ditanam di 21 SD di Indonesia.

Sosialisasi *Green Office* di Graha CIMB Niaga



Perusahaan bekerja sama dengan PT Graha Niaga Tata Utama (GNTU) melakukan *Green Office Campaign* di Gedung Graha CIMB Niaga. Program ini merupakan wujud kepedulian CIMB Niaga terhadap isu lingkungan *global warming* (perubahan iklim global) melalui penyediaan berbagai jenis tanaman untuk menghadirkan nuansa *green office*. Program ini dilakukan dengan tujuan mengubah perilaku karyawan maupun tamu CIMB Niaga terhadap penghematan energi yang dapat menjadi contoh dalam pengelolaan kantor berwawasan lingkungan di lingkungan Gedung.

Selain itu, juga diselenggarakan *Green Office Competition Awards 2017* untuk menumbuhkan kepedulian serta komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang hijau dan nyaman. CIMB Niaga berhasil meraih Juara Pertama kategori *Gold* dalam ajang ini. Inisiatif yang dilakukan dalam penghargaan ini antara lain penghijauan dengan penempatan tanaman hijau di ruang kerja, pemasangan *sticker* himbuan atas penggunaan listrik dan air secara bijaksana, pengadaan tempat sampah terpusat (*centralized bin*) dan inisiatif-inisiatif lain yang mendukung *Smart Spending Policy*.

Go X-tra Green Campaign



Pada tahun 2016, Perusahaan secara berkelanjutan berhasil menyelenggarakan program beasiswa selama 10 tahun. Dalam merayakan pencapaian ini, Perusahaan bersama para penerima beasiswa menyelenggarakan kegiatan CSR yang bertemakan *Go X-tra Green Campaign* serentak di 10 kota di Indonesia meliputi Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Malang, Semarang, Palembang, Medan, Makassar, dan Surabaya. *Go X-tra Green Campaign* dilaksanakan bersamaan dengan pergelaran *Car Free Day* (CFD) di masing-masing kota. Tiga kegiatan utama dari acara ini adalah aksi *green campaign*, sosialisasi Program Beasiswa CIMB Niaga 2016, serta sosialisasi Drama Musikal Khatulistiwa.

Compliance Awareness Program – Sosialisasi Green Banking bagi Karyawan Internal

CIMB Niaga mengadakan sosialisasi tentang Pemberian Kredit Komersial sesuai dengan KDPO Perusahaan, tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman bagi karyawan internal terkait dengan pemberian kredit. Dalam sosialisasi ini dijelaskan pula dampak pemberian kredit yang tidak memperhatikan kondisi lingkungan hidup sehingga diharapkan dalam setiap pemberian kredit akan lebih memperhatikan aspek lingkungan.

Materi sosialisasi kredit terkait lingkungan hidup di antaranya adalah tentang pertimbangan Perusahaan dalam penyaluran penyediaan dana adalah ketersediaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) bagi perusahaan berskala besar dan atau berisiko tinggi. Selain itu juga memuat tentang ketersediaan status pemeringkatan perusahaan yang dilakukan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dari Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

Sosialisasi *Smart Spending Policy*

Smart Spending Policy merupakan kebijakan efisiensi di kegiatan operasional yang berprinsip ramah lingkungan dan berdampak pada produktivitas Perusahaan, penghematan/ efisiensi dalam kegiatan operasionalnya, sehingga penggunaan bahan bakar, listrik, dan kertas dapat dikurangi secara signifikan dengan tujuan ramah lingkungan. Sosialisasi kebijakan ini terus dilakukan secara berkala di seluruh bagian dan elemen Perusahaan.

Kegiatan operasional yang berkonsep *Smart Spending Policy* antara lain, penghematan utilitas, seperti listrik, air dan bahan bakar kendaraan, optimalisasi peralatan kantor, seperti kertas, tinta, plastik dan lainnya, kebijakan *paperless* untuk *e-statement* dan kebersihan lingkungan kerja.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Mekanisme pengaduan dilakukan melalui Unit *Customer Care*. Pengaduan dapat diberikan oleh nasabah maupun karyawan Perusahaan. Unit *Customer Care* senantiasa menanggulangi seluruh pengaduan yang diberikan dan dilengkapi dengan sistem pencatatan pengaduan sehingga setiap pengaduan yang tercatat dapat termonitor serta langsung dieskalasi ke unit terkait untuk segera ditangani dan diselesaikan. Selama 2016, CIMB Niaga tidak menerima pengaduan masalah lingkungan.

Dampak Keuangan

CIMB Niaga mengalokasikan biaya CSR dari biaya operasional Perusahaan untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat melalui berbagai program CSR yang diselenggarakan sesuai dengan strategi dan bisnis perusahaan dengan mengedepankan hubungan yang berkelanjutan dengan masyarakat dan lingkungan.

Pada tahun 2016, secara umum penyaluran dana kegiatan CSR Bank dalam bidang Lingkungan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Sertifikasi Terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan

Sebagai bukti kepedulian CIMB Niaga terhadap lingkungan, sepanjang tahun 2016, selain menerima *Green Office Competition Awards 2017*, Perusahaan juga memperoleh *Indonesia Green Awards* dari The La Tofi School of CSR pada Kategori Pelestarian Keanekaragaman Hayati Indonesia melalui Program Pelestarian dan Pengembangan Nilai Tambah Bambu Tabah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Tabanan, Bali. Penghargaan tersebut merupakan penghargaan yang keempat kalinya diterima oleh CIMB Niaga sejak tahun 2012 hingga 2016.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kebijakan yang Ditetapkan Manajemen

CIMB Niaga memiliki kebijakan CSR dalam bidang praktik ketenagakerjaan, serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) guna mendukung kegiatan operasional bisnis Perusahaan. Praktik ketenagakerjaan dilandasi dengan penciptaan hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Landasan ini juga menjadi prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan rencana bisnis Perusahaan yang berkelanjutan.

Sementara dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi bisnis Bank. Aspek K3 ditempatkan sebagai prioritas utama dalam kegiatan operasional Perusahaan yang dapat mendorong produktivitas, serta peningkatan kualitas hidup, baik bagi karyawan CIMB Niaga maupun seluruh *stakeholders*.

CIMB Niaga berkomitmen atas terselenggaranya hubungan industrial yang sehat dan kondusif antara Perusahaan dengan karyawan dan masyarakat, serta memastikan seluruh karyawan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama terhadap akses K3 di saat bekerja. Komitmen ini diwujudkan dengan penerapan kebijakan terkait risiko keselamatan, kesehatan kerja meliputi penanganan penyakit, kompensasi kecelakaan kerja, serta pertolongan terhadap karyawan yang mengalami musibah bencana. Perusahaan juga menyediakan ruang laktasi dan klinik kesehatan, serta kendaraan ambulans untuk pertolongan bagi karyawan yang mengalami musibah di tempat kerja.

Program dan Kegiatan

Bidang Ketenagakerjaan

Pada akhir 2016, CIMB Niaga mempunyai karyawan berjumlah 13.185 orang dan tersebar di seluruh wilayah operasional kerja di Indonesia. Dari jumlah karyawan tersebut, sebanyak 6.349 orang merupakan karyawan laki-laki dan sebanyak 6.836 merupakan karyawan perempuan. Komposisi karyawan berdasarkan *gender* tersebut mencerminkan bahwa sistem rekrutmen CIMB Niaga diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan dan kesempatan kerja dengan tidak membedakan pria dan wanita dalam memperkerjakan karyawan. Perusahaan

memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan termasuk hak untuk memperoleh promosi pengembangan karir, pendidikan dan hak-hak karyawan lainnya yang tercantum dalam perjanjian kerja bersama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi dan Hak-Hak Karyawan

Perusahaan senantiasa memberikan imbal jasa yang sesuai dengan atas hasil kerja seluruh karyawan yang sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Perusahaan dalam pemberian remunerasi tidak membedakan *gender*, suku, agama, ras dan antar golongan. Perbedaan hanya terjadi apabila terdapat perbedaan atas kinerja kompetensi atau pengalaman kerja.

Dalam sistem kepegawaian perusahaan terbagi dalam dua yaitu karyawan tetap (Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu) dan Karyawan Kontrak (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu). Perbedaan karyawan tetap dengan kontrak hanya dibedakan dalam tunjangan Dana Pensiun dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

Komponen imbal jasa CIMB Niaga didalamnya terdapat:

1. Gaji
2. Tunjangan Kesehatan bagi Karyawan, Pasangan dan Anak
3. Asuransi Cacat Tetap
4. Asuransi Jiwa
5. Asuransi Kecelakaan
6. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), termasuk di dalamnya: Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua
7. Cuti Tahunan dan Cuti Lainnya
8. Tunjangan Hari Raya
9. Dana Pensiun
10. Pesangon
11. Tunjangan Lokasi Kerja
12. Tunjangan lainnya

CIMB Niaga melaksanakan *Total Rewards Statement* kepada karyawan level tertentu. Penghargaan ini berupa *cash*, *non-cash* maupun program *recognition* dan pengembangan yang telah diterima oleh karyawan bersangkutan. Penghargaan ini dimaksudkan sebagai

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

imbalan dari dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan karyawan. Selain itu CIMB Niaga juga memberikan apresiasi berupa penghargaan dan imbalan bagi setiap karyawan yang telah memasuki masa kerja selama 10, 15, 20, 25, 30, 35 tahun, dan seterusnya (kelipatan 5 tahun).

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Setiap karyawan dapat memberikan pengaduan keluhan, ketidakpuasan, atau keberatan yang dirasakan mengganggu karyawan terkait pelaksanaan tugas atau hal-hal bersifat kepegawaian, melalui mekanisme sebagai berikut:

- Menyampaikan permasalahan kepada atasan.
- Jika tidak puas dengan solusi yang diberikan atasan dapat berbicara dengan atasan yang lebih tinggi dengan mengikutisertakan atasan.
- Jika tidak puas, dapat berbicara kepada pimpinan di Area atau cabang atau HR *Business Partner* yang berwenang terkait masalah tersebut.
- Pimpinan di Area atau cabang atau HR *Business Partner* akan membicarakan masalah tersebut secara terpisah.
- Selanjutnya pimpinan di Area atau cabang atau HR *Business Partner* akan menyampaikan jalan keluar berdasarkan hasil pembicaraan kepada karyawan terkait.

Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

CIMB Niaga peduli akan keselamatan dan kesehatan para karyawan dengan senantiasa memitigasi dampak terhadap karyawan dan kelangsungan operasi unit bisnis. Sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) CIMB Niaga dengan karyawan, dalam bidang kesehatan dan keselamatan setiap karyawan menjadi bagian dari komitmen Perusahaan kepada seluruh karyawan.

Perusahaan menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja serta menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perusahaan yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun ketentuan-ketentuan dalam keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan di lingkungan Perusahaan antara lain:

1. Pelarangan karyawan untuk merokok di dalam kantor Perusahaan
2. Penyediaan Bantuan Pemeliharaan Kesehatan
3. Pemeriksaan Kehamilan, Persalinan dan Keguguran
4. Dukungan terhadap Program Keluarga Berencana (KB)
5. Penyediaan Bantuan Pembelian Kacamata
6. Penyediaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Kebijakan yang Ditetapkan Manajemen

Kebijakan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan dilakukan oleh Perusahaan dengan memberi perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Kebijakan tersebut dilakukan dengan menetapkan program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Masyarakat bagi CIMB Niaga memiliki arti luas yang tidak hanya terbatas ditujukan untuk nasabah melainkan masyarakat Indonesia secara umum. Untuk itu, dengan semangat pelayanan yang handal, CIMB Niaga ingin mendorong pemberdayaan masyarakat untuk dapat mandiri dan dengan bertahap dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Diantara beberapa fokus kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan, CIMB Niaga menekankan kontribusi Perusahaan di bidang pendidikan.

Perusahaan memandang dengan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan, masyarakat dapat meraih dan menciptakan peluang untuk lebih maju baik bagi diri sendiri maupun komunitas di sekitarnya. Dengan demikian, dampak positif yang diinginkan dan diciptakan Perusahaan dapat berjalan secara berkelanjutan.

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan CSR Perusahaan dalam bidang sosial dan kemasyarakatan dilakukan melalui CIMB Niaga Peduli yang diselenggarakan dengan mengacu pada 4 pilar pelaksanaan CSR. Secara rinci program dan kegiatan tersebut meliputi:

Pendidikan

Dalam rangka menciptakan bangsa yang cerdas dan kuat dalam menunjang ekonomi, tentunya dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan hal tersebut bermula dari pemberian pendidikan sejak dini. Perusahaan berkontribusi pada kemajuan ekonomi nasional dengan memberikan perhatian lebih pada kegiatan CSR dalam program Edukasi dan Literasi Keuangan Perbankan, Program Beasiswa, Program Sejuta Buku, Pelatihan Guru, Penyediaan Fasilitas *Mini Banking* dan *Laboratorium Bourse Game* (simulasi), serta Penyediaan Fasilitas Penunjang Pendidikan lainnya.

a. Program Beasiswa CIMB Niaga

CIMB Niaga berkomitmen untuk senantiasa memberikan nilai tambah kepada masyarakat dalam bidang pendidikan melalui pemberian beasiswa bagi masyarakat yang membutuhkan.

1. Rekrutmen Program Beasiswa CIMB Niaga 2016

CIMB Niaga kembali memberikan kesempatan kepada masyarakat khususnya sebanyak 286 mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 di 23 universitas mitra di Indonesia antara lain:

1. Universitas Atmajaya Jakarta
2. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
3. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
4. Universitas Atmajaya Yogyakarta
5. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
6. Universitas Diponegoro, Semarang
7. Universitas Negeri Semarang
8. Universitas Kristen Petra, Surabaya
9. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya
10. Universitas Negeri Surabaya
11. Universitas Airlangga, Surabaya
12. Universitas Hasanuddin, Makassar
13. Universitas Parahyangan, Bandung
14. Universitas Padjajaran, Bandung
15. Institut Teknologi Bandung
16. Universitas Telkom, Bandung
17. Universitas Pasundan Bandung
18. Universitas Islam Malang
19. Universitas Kanjuruhan Malang
20. Universitas Negeri Malang
21. Universitas Brawijaya, Malang
22. Universitas Muhammadiyah Malang
23. Universitas Teknologi Nasional, Malang



Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Total penerima beasiswa hingga 31 Desember 2016 adalah sebanyak 822 dengan informasi sebagai berikut:

Tabel data penerima Program Beasiswa CIMB Niaga

No	Detail Program	Jumlah	Total
1	Beasiswa Unggulan CIMB Niaga S1 Lokal		311
	- Angkatan 2006 - 2010	26	
	- Angkatan 2007 - 2011	42	
	- Angkatan 2008 - 2012	48	
	- Angkatan 2009 - 2013	35	
	- Angkatan 2010 - 2014	40	
	- Angkatan 2011 - 2015	29	
	- Angkatan 2012 - 2016	31	
	- Angkatan 2013 - 2017	30	
	- Angkatan 2014 - 2018	30	
2	Beasiswa CIMB Niaga S1 Overseas		15
	- Angkatan 2008 - 2011	5	
	- Angkatan 2009 - 2012	2	
	- Angkatan 2010 - 2013	5	
	- Angkatan 2011 - 2014	3	
3	Beasiswa Unggulan Teknologi Industri Kreatif (BUTIK) CIMB Niaga		92
	- Angkatan 2012 - 2014	15	
	- Angkatan 2013 - 2015	15	
	- Angkatan 2014 - 2016	22	
	- Angkatan 2015 - 2017	40	
4	Beasiswa CIMB Niaga 2016		286
5	Beasiswa Unggulan Guru CIMB Niaga 2015		15
6	Beasiswa Khazanah Asia S2 Overseas		15
	- Angkatan 2010 - 2012	1	
	- Angkatan 2011 - 2013	3	
	- Angkatan 2012 - 2014	3	
	- Angkatan 2013 - 2015	3	
	- Angkatan 2014 - 2016	2	
	- Angkatan 2015 - 2017	3	
7	Beasiswa Karyawan/ti CIMB Niaga - Fakultas Ekonomi UI		39
	- Angkatan 2009 - 2011 (S1 : 1, S2 : 4 dan S3 : 1)	6	
	- Angkatan 2010 - 2012 (S1 : 1 dan S2 : 3)	4	
	- Angkatan 2011 - 2013 (S2 : 5)	5	
	- Angkatan 2012 - 2014 (S2 : 4)	4	
	- Angkatan 2013 - 2015 (S2 : 6)	6	
	- Angkatan 2014 - 2016 (S2 : 6)	6	
	- Angkatan 2015 - 2017 (S2 : 2)	2	
	- Angkatan 2016 - 2018 (S2 : 6)	6	
8	Beasiswa CIMB Niaga Sampoerna Academy		25
9	Beasiswa CIMB Niaga Koperasi Kasih Indonesia (KKI)		18
	- Angkatan 2013 - 2016	9	
	- Angkatan 2016 - 2019	9	
10	Beasiswa CIMB Niaga Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN)		6
	Jumlah Penerima Beasiswa CIMB Niaga		822

2. Perayaan 10 Tahun Program Beasiswa

Setelah genap berusia 10 tahun penyelenggaraan Program Beasiswa CIMB Niaga pada tahun 2016, Perusahaan merayakannya dengan melibatkan para penerima beasiswa untuk bersama-sama mengikuti aksi *Go Xtra Green Campaign* yang dilakukan serentak di 10 kota yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Malang, Surabaya, Medan, Manado, Makassar, dan Palembang.

3. Monitoring Program Beasiswa



Secara rutin, CIMB Niaga menyelenggarakan program *monitoring* bagi penerima beasiswa yang tersebar di beberapa universitas di Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan *sense of belonging* para penerima beasiswa terhadap CIMB Niaga sebagai pemberi beasiswa. Selain itu, *monitoring* juga menjadi sarana yang baik untuk berbagi informasi, menjalin *networking* dan *sharing* terkait aktivitas akademis dan non akademis para penerima beasiswa.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah menyelenggarakan monitoring program beasiswa di beberapa kota meliputi Jakarta, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Makassar, Malang, Purwokerto, Denpasar, dan Surabaya. CIMB Niaga berharap *Monitoring Session* ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas Program Beasiswa CIMB Niaga.



Alia Noor Anoviar

Alumni Penerima Beasiswa Unggulan (BU)
CIMB Niaga Tahun 2009-2013
The Complete Banker (TCB) Program *Batch 8*

“Alhamdulillah, TCB memberikan saya kesempatan untuk belajar dan memiliki pengalaman terkait dunia perbankan secara komprehensif. Saya berkesempatan bekerjasama dengan rekan-rekan dari berbagai direktorat yang berbeda dan mendapatkan eksposur yang luas terhadap berbagai fungsi di CIMB Niaga, juga belajar langsung dengan para mentor yang sangat berpengalaman, bahkan diberikan ruang untuk berinteraksi dengan Direksi secara langsung. Kesempatan yang tentunya sangat berharga untuk pengembangan karir saya ke depannya.

Saya juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan beberapa program baru di *Learning and Development* selama tahun 2016 seperti CIMB Niaga *Academy Goes to Campus* (CAGTC), *SMART Learning Program* yang berfokus pada digitalisasi berbagai proses yang sebelumnya dilakukan secara manual, LND UNITE, dan memimpin proyek *Regional Line Trainers Convention* (RLTC) 2016 yang melibatkan rekan-rekan dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja, dan Singapura. Pencapaian tersebut dapat saya raih dengan dukungan para mentor, khususnya di *Learning & Development*.

Hal yang dibutuhkan oleh anak muda adalah kesempatan dan Alhamdulillah Manajemen CIMB Niaga memberikan banyak kesempatan untuk berkarya, dan juga kita ditantang untuk belajar dari berbagai kesalahan yang kita lakukan selama proses pembelajaran. Berkarir di CIMB Niaga menjadi salah satu hal yang sangat saya syukuri saat ini.”

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

4. Pertemuan Tahunan 2016



Komitmen penuh ditunjukkan Perusahaan terhadap seluruh penerima beasiswa untuk terus menjaga hubungan yang berkelanjutan. Perusahaan senantiasa membimbing dan mengarahkan para penerima beasiswa dalam acara Pertemuan Tahunan 2016 Penerima Beasiswa Unggulan CIMB Niaga bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan tema 'Inovasi Dari Hati: Tingkatkan Prestasi dan Inovasi bersama Beasiswa Unggulan CIMB Niaga'. Acara ini dilaksanakan pada 16-19 Maret 2016 di *Learning Center* Bumi CIMB Niaga Gunung Geulis, Bogor.

b. Program Edukasi dan Literasi Keuangan

1. Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB)



- Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) merupakan Program Literasi Keuangan perbankan bagi para siswa Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan mengajak masyarakat untuk menabung sejak dini, sekaligus berbagi kepada mereka yang membutuhkan.

- Sepanjang tahun 2016, Program AMDB telah diselenggarakan di 12 kota di Indonesia yaitu Padang, Pekanbaru, Pontianak, Palangkaraya, Kendari, Timika, Kediri, Tulungagung, Kupang, Purwokerto, Tasikmalaya, dan Jakarta. Program ini diikuti oleh lebih dari 6.214 siswa di 21 SD dan 20 SMP, dan mengajarkan kepada mereka pentingnya menabung, melalui aktivitas yang edukatif, menarik dan menyenangkan.

2. Program *Tour de Bank*



Pada tahun 2016, Perusahaan melaksanakan program *Tour de Bank* dengan merangkul 25 Sekolah Dasar dari berbagai kota besar di Indonesia seperti Denpasar, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, dan Makassar. Program ini diikuti oleh 1.218 siswa yang bertujuan untuk berkunjung ke kantor cabang CIMB Niaga melalui aktivitas pengenalan perangkat perbankan (*teller* dan *customer service*) dan fasilitas-fasilitas bank seperti *automatic teller machine* (ATM), *cash deposit machine* (CDM) serta berbagai permainan yang edukatif.

3. *Workshop* Literasi Keuangan bagi Penerima BU Guru CIMB Niaga



Workshop ini merupakan rangkaian proses atau aktivitas pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan penerima BU Guru CIMB Niaga dan masyarakat luas selaku konsumen produk dan jasa keuangan untuk mampu mengelola keuangan mereka dengan baik.

Pada tahun 2016, Perusahaan melaksanakan *workshop* ini pada 25-26 Nopember di Gedung CIMB Niaga Icon Medan. Dengan diadakannya *workshop* ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pengelolaan keuangan agar mereka dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.

4. Program Si Mobil Literasi Keuangan, OJK



CIMB Niaga mendukung sepenuhnya upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengedukasi masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa keuangan, melalui operasionalisasi Si MObil LitErasi Keuangan (SiMOLEK). Sepanjang tahun 2016, CIMB Niaga turut mengoperasionalkan SIMOLEK di 6 kota antara lain Denpasar, Surabaya, Makassar, Tasikmalaya, Yogyakarta dan Palangkaraya untuk menginformasikan manfaat menabung serta memperkenalkan produk Tabungan SimPel.

5. Program Visitasi Mahasiswa



Merupakan *company visit* oleh rombongan mahasiswa untuk mengenal lebih dekat mengenai CIMB Niaga. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan per semester. Tujuan kunjungan adalah *sharing knowledge* mengenai fungsi dan hal-hal yang terkait dengan dunia perbankan seperti *Treasury*, *Risk Management*, *Syariah Banking*, *Micro Finance* dan *Internal Audit* CIMB Niaga.

Selain kegiatan tersebut, pada kesempatan lain, para mahasiswa beserta dosen pendamping berkesempatan untuk mengunjungi *dealing room Treasury* untuk melihat langsung aktivitas di *Treasury*.

6. Program Edukasi Perencanaan Keuangan Keluarga bagi Pengendara GO-JEK



CIMB Niaga bekerja sama dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GO-JEK Indonesia) menyelenggarakan Program Edukasi dan

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Literasi Keuangan Perbankan melalui sosialisasi fitur keamanan Rekening Ponsel dan Edukasi Perencanaan Keuangan Keluarga bagi 1.988 pengendara GO-JEK. Selain itu, CIMB Niaga juga menyediakan program *service* motor gratis bagi 1.988 pengendara GO-JEK di wilayah Jabodetabek.

c. Pendidikan untuk Pemberdayaan

1. Program Sejuta Buku

CIMB Niaga mendukung pelaksanaan pendidikan yang berkualitas melalui Program Sejuta Buku, berupa pemberian berbagai buku-buku pengetahuan/ ensiklopedia kepada lembaga pendidikan (sekolah, yayasan, komunitas) yang bertujuan untuk membangun minat baca anak sedini mungkin serta membantu program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sepanjang tahun 2016, sebanyak 3.342 buku yang didistribusikan ke 46 instansi di Indonesia.

2. Program Pelatihan Guru



CIMB Niaga memiliki dedikasi dan komitmen yang tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak Indonesia. Pada tahun 2016, bekerja sama dengan Gerakan Kepedulian Indonesia serta *Indonesia Heritage Foundation* (IHF), Perusahaan menyelenggarakan pelatihan holistik berbasis pendidikan karakter bagi guru-guru Taman Kanak-Kanak/Pendidikan Anak Usia Dini (TK/PAUD) dengan 2 kali pelatihan di bulan April dan Desember 2016. Program ini dihadiri oleh 59 guru dari 20 TK/PAUD yang berasal dari Jakarta, Bali, Lombok Barat, Makassar, dan

Mataram. Kerja sama CIMB Niaga dengan IHF telah berlangsung selama 5 tahun, yaitu sejak 2012 hingga saat ini, dimana sebanyak 142 guru dari 62 TK/PAUD telah mengikuti pelatihan dan menerapkannya di TK/PAUD masing-masing.

3. Penyediaan Fasilitas *Mini Banking*

CIMB Niaga bekerja sama dengan Program Vokasi Universitas Indonesia (UI) membangun fasilitas *Laboratorium Mini Banking* dan terus melakukan pembenahan yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan praktis tentang perbankan bagi para mahasiswa program Vokasi UI.

4. *Laboratorium Bourse Game* (Simulasi)

Laboratorium Bourse Game merupakan laboratorium yang digunakan untuk Simulasi Transaksi Valuta Asing dan Pasar Uang. CIMB Niaga bekerja sama dengan Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) senantiasa melakukan pembenahan terhadap Penyelenggaraan Program *Laboratorium Bourse Game* bagi mahasiswa jenjang S2 di Fakultas Ekonomi UI yang telah diselenggarakan sejak 2008.

5. Penyediaan Fasilitas Penunjang Pendidikan



Sepanjang tahun 2016, Perusahaan memberikan berbagai fasilitas penunjang pendidikan kepada lembaga pendidikan yang didasarkan pada permintaan dan kebutuhan. Adapun fasilitas penunjang pendidikan antara lain: berupa buku, alat-alat olahraga, peta dan bola dunia, kerangka manusia dan lainnya yang diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar para siswa.

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Melalui program *Community Link*, Perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat/komunitas di sekitar kantor cabang CIMB Niaga untuk mengajukan program CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga dapat menciptakan kemandirian ekonomi dan sosial.

1. Program Pemberdayaan Penyandang Disabilitas (Tuna Netra)

Pada tahun 2016, dalam rangka memberikan kesempatan bekerja bagi penyandang disabilitas, CIMB Niaga bekerja sama dengan Yayasan Mitra Netra, mempekerjakan 51 tenaga kerja dari kelompok difabel yang terdiri dari 48 orang tuna netra di posisi *telesales*, serta 3 orang tuna rungu yang melayani *phone banking* melalui media sosial. Sepanjang tahun 2016, mereka memiliki performa yang baik bahkan beberapa memiliki performa yang melebihi pekerja normal. Diharapkan melalui program ini dapat memberikan kebermanfaatn kepada para tuna netra untuk kemandirian sosial dan ekonomi.

2. Mobil Belajar CIMB Niaga



CIMB Niaga bekerja sama dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) kembali bersinergi melanjutkan program laboratorium komputer keliling bertajuk 'Mobil Belajar CIMB Niaga'. Program yang digagas sejak enam tahun silam tersebut, dinilai bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan berbasis teknologi para siswa sekaligus bentuk kepedulian CIMB Niaga terhadap dunia pendidikan di Indonesia.



Radinal Ali Zakaria (Jaka): "Menggapai Mimpi Lewat CIMB Niaga"

Memiliki keterbatasan tidak menyurutkan semangat Radinal Ali Zakaria, atau yang biasa disapa Jaka, menjadi seorang pekerja. Meski indra penglihatannya tak sempurna, kinerjanya selama hampir 5 bulan sebagai petugas *Telesales* PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) tak kalah dengan lainnya.

Karirnya sebagai petugas *Telesales* CIMB Niaga dimulai pada Oktober tahun lalu ketika proyek di salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat yang diikutinya telah selesai. Dia mendapat informasi, penyandang disabilitas seperti dirinya bisa bekerja sebagai petugas *Telesales* di bank dengan aset terbesar kelima di Indonesia tersebut.

Meski belum berpengalaman di perbankan, pria kelahiran 12 Agustus 1989 ini tetap mencoba peruntungan sebagai petugas *Telesales*. Dia berkeyakinan, kemampuan kerjanya tak kalah dari karyawan lainnya. "Saya optimis saja bisa. Jadi saya tetap mau coba," ujar Jaka.

Dalam seminggu, Jaka bekerja selama 6 hari, mulai pukul 08.00 hingga 18.00 WIB. Sebagai petugas *Telesales*, tiap harinya, Jaka menghubungi nasabah potensial untuk menawarkan beragam produk *funding* yang dimiliki CIMB Niaga.

Untuk menunjang pekerjaannya, Jaka difasilitasi komputer beraplikasi khusus yang mengubah informasi tulisan menjadi suara. Dengan aplikasi tersebut, pria asal Bandung ini mampu menyampaikan informasi yang tertera pada komputer kepada setiap nasabah yang dihubungnya.

"Awalnya agak sulit karena belum ada gambaran bagaimana kerja jadi *Telesales*. Awalnya pun agak kaku pakai aplikasi komputer itu, tapi setelah dijalani saya pikir cukup menarik karena dari situ bisa komunikasi dengan nasabah yang perilakunya macam-macam," ujar ayah dari dua anak ini.

Untuk mengejar mimpinya, Jaka berkomitmen meneruskan karir sebagai petugas *Telesales* di CIMB Niaga. Sambil bekerja, dia berencana merintis sebuah perkumpulan sosial untuk membantu pendidikan para penyandang disabilitas. Perkumpulan ini sekaligus juga untuk menyalurkan hobi dan keinginannya menjadi pekerja sosial.

"Saya sangat menikmati bekerja di CIMB Niaga. Saya ingin meraih mimpi untuk terus berkarir setinggi mungkin di CIMB Niaga, meski saya seorang tuna netra," ungkapnya.

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan



Mobil Belajar CIMB Niaga kembali diresmikan pada Senin, 18 April 2016 dan dilengkapi 13 unit laptop dengan sambungan internet yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pelatihan komputer bagi pelajar sekolah dasar hingga menengah atas yang memiliki keterbatasan pengajar dan fasilitas yang memadai untuk penguasaan ilmu komputer.

Lingkungan

Perusahaan turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan melalui *Go Green Program* dan implementasi *Green Office Campaign* sebagai penerapan *Smart Spending Policy*.

Informasi hal ini telah diungkapkan dalam pembahasan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup.

Filantropi

Pada bidang filantropi, Perusahaan turut serta memberikan nilai tambah kepada masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial melalui pemberian donasi di bidang sosial, kesehatan, keagamaan, kegiatan penanggulangan bencana, serta donor darah yang disesuaikan dengan kebutuhan dan pengajuan dari masyarakat.

1. Wisma bagi Tenaga Kerja Wanita (TKW) Indonesia di Kuala Lumpur

Sejak tahun 2010, CIMB Niaga bekerja sama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur dan CIMB Foundation memberdayakan TKW yang sedang proses penanganan hukum. Secara umum, tidak terdapat keterikatan langsung dengan strategi bisnis Perusahaan. Namun, CIMB Niaga berharap program ini dapat memberikan kebermanfaatn kepada para TKW

di Kuala Lumpur dan menjadi bagian dari solusi terhadap kondisi yang ada.

2. Program Donor Darah



Pada tahun 2016, donor darah dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu 12 Mei 2016 di Griya CIMB Niaga Bintaro dan Menara Sentraya Jakarta serta 1 Desember 2016 di Graha CIMB Niaga Jakarta dan Griya CIMB Niaga Bintaro, dengan jumlah kantong darah yang terkumpul sebanyak 713 kantong.

3. Program Penanggulangan Bencana Alam (*Natural Disaster Recovery*)



Sepanjang tahun 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam upaya penanggulangan bencana alam di Indonesia antara lain: Banjir di Jabodetabek, Karawang, Bandung, Purworejo, Garut, Aceh dan Gempa Aceh.

Sebagai bentuk kepedulian CIMB Niaga terhadap korban Gempa Aceh, CIMB Niaga melaksanakan aksi penggalangan dana pada bulan Desember 2016 melalui Program CIMB Niaga Peduli Gempa Aceh. Total hasil penggalangan dana per 31 Desember

2016 sebesar Rp150.000.000,- yang merupakan gabungan bantuan dana dari *stakeholders*, Dana Kebajikan CIMB Niaga Syariah, dan Manajemen CIMB Niaga.

Sebagai bentuk akuntabilitas Program, CIMB Niaga menyalurkan total hasil penggalangan dana kepada Palang Merah Indonesia (PMI) yang akan digunakan untuk program pemulihan pasca gempa di Aceh tahun 2016. Dana ini tepatnya untuk (1) *WASH Program (Water, Sanitation and Hygiene Promotions)* yaitu penyediaan air bersih untuk para korban gempa serta (2) *Health Program* yaitu penyediaan layanan kesehatan keliling.

4. Program Peringatan Hari Besar Agama

a. Ramadhan 1427 H



CIMB Niaga turut memeriahkan Bulan Ramadhan melalui berbagai kegiatan CSR yaitu Pemberian Donasi dalam Program Safari Ramadhan 2016 yang ditujukan kepada 8 yayasan dan 4 masjid yang berada di sekitar kantor cabang CIMB Niaga di Jakarta, Bintaro, Karawaci, Batam, Semarang, Bandung, Surabaya, Makassar, dan Medan. Selain itu, CIMB Niaga juga melakukan aksi penjualan sembako murah bagi 500 warga di sekitar Menara CIMB Niaga Karawaci dan Griya CIMB Niaga Bintaro.



b. Hari Raya Idul Adha 1437 H



CIMB Niaga turut serta memeriahkan perayaan Hari Raya Idul Adha 1437 H dengan menyediakan hewan qurban sebanyak 6 ekor sapi dan 15 ekor kambing yang tersebar di 8 lokasi yaitu Graha CIMB Niaga Sudirman, Menara CIMB Niaga Karawaci, CIMB Niaga Gajah Mada Jakarta, CIMB Niaga Bandung, CIMB Niaga Surabaya, CIMB Niaga Banyuwangi, CIMB Niaga Malang, dan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Kupang. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian CIMB Niaga terhadap sesama dengan cara berbagi hewan qurban kepada masyarakat yang membutuhkan.

c. Natal 2016



Sebagai bentuk kepedulian dan rasa syukur, CIMB Niaga memberikan Donasi Kasih Natal sebesar Rp 40.000.000,- kepada 4 yayasan yang akan digunakan untuk membantu pengembangan yayasan dan berbagi kepada jemaat yang membutuhkan. Adapun 4 yayasan tersebut yaitu Yayasan Bala Keselamatan, Yayasan Kasih Tanpa Batas, Yayasan *Lion Club* dan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Thabita Care.

3. Program *Unifying Spirit for Humanity*

Memasuki tahun kelima pelaksanaannya, CIMB Niaga melalui Unit Usaha Syariah-nya (CIMB Niaga Syariah) terus memberdayakan program *Unifying Spirit for Humanity* yang merupakan program kemitraan dalam penyaluran dana kebajikan yang fokus pada pembangunan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, pendidikan, sosial, dan kesehatan.

6. Dampak Keuangan

Pada tahun 2016, realisasi Program CSR CIMB Niaga dalam bidang sosial dan kemasyarakatan yaitu sebesar Rp9,49 miliar. Sedangkan secara keseluruhan, Program CSR Perusahaan ditambah dengan Program CSR Unit Usaha Syariah mencapai Rp28,61 miliar. Informasi dampak keuangan Program CSR Perusahaan sepanjang tahun 2016 dapat diinformasikan pada tabel berikut:

(dalam Rupiah)

No.	Pilar Kegiatan CSR	2014	2015	2016
1	Pendidikan	5.117.216.172	7.159.607.198	7.166.282.929
2	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	463.027.500	267.790.609	260.227.000
3	Filantropi	4.249.221.035	1.510.971.261	987.451.280
4	Donasi	576.479.875	769.098.410	219.150.223
5	Lingkungan	88.650.316	57.576.900	534.355.000
6	<i>Qardhul Hasan</i> CIMB Niaga Syariah	7.357.864.835	14.705.655.354	19.118.214.185
7	Komunikasi Program CSR	1.134.572.600	168.530.000	324.317.375
	Total	18.987.032.333	24.639.229.732	28.609.997.992

Pemberian bantuan didasarkan pada pengajuan Lembaga Mitra dan sesuai dengan keputusan Komite Dana Kebajikan.

Sepanjang tahun 2016, CIMB Niaga Syariah telah membiayai 491 kegiatan dengan total dana kebajikan yang disalurkan sebesar Rp19.118.214.185,-.

5. Donasi



Donasi merupakan sumbangan dan partisipasi CIMB Niaga, baik atas inisiatif sendiri maupun permintaan pihak lain, yang dapat berupa dana, barang atau program sosial bersama dan diberikan kepada komunitas di sekitar jaringan kantor cabang CIMB Niaga. Sepanjang tahun 2016, Perusahaan menyalurkan donasi sebesar Rp909.799.003,- untuk kegiatan sosial kemasyarakatan, keagamaan, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan bantuan pembangunan sarana ibadah.

Tanggung Jawab Kepada Nasabah/Konsumen

Perjalanan bisnis selama lebih dari enam dekade dapat terlaksana secara berkelanjutan atas dukungan nasabah. Sebagai perusahaan yang mengandalkan jasa dan produk perbankan, CIMB Niaga menyadari bahwa layanan berkualitas menjadi kunci dalam menjaga loyalitas nasabah serta keberlangsungan bisnis Perusahaan. CIMB Niaga terus berkomitmen secara berkelanjutan meningkatkan kualitas layanan perbankan.

Kepuasan Konsumen

Bagi CIMB Niaga, nasabah merupakan aset utama Perusahaan, karena itu, *Customer Experience* merupakan hal yang menjadi fokus untuk terus dikembangkan agar memberikan kepuasan yang maksimal terhadap seluruh nasabah. Hal ini menjadikan CIMB Niaga terus melakukan inovasi agar menjadi yang terbaik di perusahaan perbankan.

Customer Experience yang diberikan Perusahaan terdiri dari berbagai aspek layanan, antara lain optimalisasi manfaat yang dapat diperoleh dari setiap produk dan layanan yang ditawarkan, kejelasan informasi mengenai tipe produk dan layanan, kerahasiaan nasabah, keunggulan dan optimalisasi teknologi, keamanan pembelian produk dan layanan, dan lain sebagainya.

Sarana Pengelolaan dan Penanggulangan Pengaduan Nasabah serta Informasi Produk

CIMB Niaga membentuk Unit *Customer Care* yang bertugas untuk memastikan pengaduan nasabah atas produk/jasa Perusahaan dengan penanganan dan pengelolaan yang baik dan sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan. Pengaduan nasabah dilayani melalui berbagai jalur pengaduan seperti melalui cabang, *phone banking*, serta media sosial. Setiap pengaduan nasabah ditindaklanjuti dengan sistem monitoring pengaduan nasabah yang komprehensif, guna memastikan kecepatan penyelesaian dan efisiensi waktu dalam penanganan pengaduan tersebut. Pada tahun 2016, terdapat 52.365 jumlah pengaduan yang diterima dengan tingkat penyelesaian 90% sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA).

CIMB Niaga berkomitmen untuk menyelaraskan strategi bisnis dengan upaya perlindungan nasabah serta peningkatan kualitas produk dan layanan. Untuk itu, berbagai upaya yang dilakukan seperti perbaikan proses kerja dengan mengadopsi metode *lean six sigma*, memberikan pilihan dan kemudahan bertransaksi bagi nasabah melalui layanan 24 jam *phone banking*, maupun melaksanakan kegiatan internal *campaign* Layanan Dari Hati yang bertujuan membentuk budaya *customer-centric* dari seluruh staf CIMB Niaga.

Selain itu, sebagai upaya yang berkesinambungan dalam memenuhi dan melampaui harapan nasabah, secara berkala, CIMB Niaga menyelenggarakan survei kepuasan nasabah atas penanganan pengaduan. Umpan balik nasabah tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan berbagai inisiatif perbaikan kualitas layanan.

Sebagai entitas publik, CIMB Niaga juga aktif dalam *Working Group* Mediasi Perbankan bekerjasama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta bank-bank lain yang tergabung untuk menyelenggarakan program edukasi nasabah, baik dalam bentuk seminar tentang perbankan maupun kegiatan lainnya.

Jumlah Pengaduan Nasabah

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga tingkat penyelesaian pengaduan nasabah. Pada tahun 2016, total penyelesaian pengaduan nasabah oleh Perusahaan mencapai 98%, sebagaimana terlihat pada performa 2 tahun terakhir.

Tabel Tingkat Penyelesaian Pengaduan Nasabah selama Tahun 2016

Indikator	2016	2015
Jumlah Transaksi Keuangan	192 juta	176 juta
Total Pengaduan nasabah Pengaduan Nasabah	52 ribu	57 ribu
Diselesaikan sesuai SLA	90%	84%

Tanggung Jawab Kepada Nasabah/Konsumen

Penanggulangan atas Pengaduan Nasabah

Melalui Unit *Customer Care* (CC), CIMB Niaga melakukan dan menanggulangi seluruh pengaduan yang diberikan kepada nasabah. Unit CC dilengkapi dengan sistem pencatatan pengaduan nasabah di seluruh jaringan Perusahaan, sehingga setiap pengaduan yang tercatat dapat langsung dieskalasi ke unit terkait untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan.

Selain itu, CIMB Niaga memiliki sistem Otomasi Monitoring dan Pelaporan Komplain (OMPK) yaitu sistem penerimaan pengaduan yang mengintegrasikan seluruh pencatatan pengaduan nasabah yang diterima Perusahaan melalui berbagai saluran pengaduan dan media, termasuk media cetak dan media *online*. Dalam sistem ini, setiap nasabah yang menyampaikan pengaduan akan menerima nomor registrasi pengaduan sebagai bukti tanda terima pengaduan dan untuk memudahkan nasabah memantau tindak lanjut penyelesaian pengaduannya.

Sistem OMPK membantu Perusahaan mengevaluasi setiap pengaduan nasabah, sehingga dapat dilanjutkan dengan tindakan perbaikan dan pencegahan agar keluhan nasabah yang sama tidak terulang lagi. Selain itu, sistem OMPK membuat Bank lebih mudah memantau tingkat penyelesaian pengaduan, memonitor *Service Level Agreement* (SLA) penyelesaian pengaduan nasabah, dan melakukan pelaporan perkembangan pengaduan nasabah yang terkait persoalan finansial ke Bank Indonesia.

Survei Tingkat Kepuasan Nasabah

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan survei bekerja sama dengan beberapa konsultan eksternal guna mengukur pelayanan dan kepuasan nasabah. Berdasarkan survei yang dilakukan *Marketing Research Indonesia* (MRI) dengan menggunakan metode *mystery shopping*, peringkat CIMB Niaga mengalami perbaikan dari peringkat 11 pada tahun 2015 menjadi peringkat 9 pada tahun 2016.

Selanjutnya, survei yang dilakukan oleh ISMS Trisakti dengan menggunakan metode *interview*, menempatkan CIMB Niaga pada peringkat 5 dari sebelumnya peringkat 8. Sedangkan survei yang dilakukan oleh MarkPlus menempatkan Perusahaan pada peringkat 2 di tahun 2016 dari peringkat 3 pada tahun 2015.

Perbaikan peringkat dari ketiga lembaga konsultan eksternal tersebut membuktikan bahwa standar pelayanan yang diberikan CIMB Niaga mengalami perbaikan dari tahun ke tahun.

Dampak Keuangan

Pada tahun 2016, secara umum penyaluran dana program tanggung jawab konsumen tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank.

Penghargaan CSR 2016

Komitmen atas kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat yang diselenggarakan oleh CIMB Niaga secara konsisten mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak dalam bentuk penghargaan sebagai berikut:

- Penghargaan *Conduct Market* - Perlindungan Konsumen, oleh Otoritas Jasa Keuangan, 22 Maret 2016.
- *Global CSR Awards 2016 - Bronze* dalam kategori 'Excellence in Provision of Literacy & Education Award' oleh The Pinnacle Group International, 21 April 2016.
- *Indonesia Green Awards 2016*, Kategori Pelestarian Keanekaragaman Hayati Indonesia oleh The La Tofi School of CSR, 21 Mei 2016.
- *Sustainable Business Award 2016, Green Banking* oleh Global Initiatives, 25 Agustus 2016.
- *Nusantara CSR Awards 2016*, Kategori Peningkatan Kesehatan oleh The La Tofi School of CSR, 18 Oktober 2016.
- *Green Office Competition Awards 2016*, Juara Pertama kategori *Gold - Green Office Workplace*, oleh Graha Niaga Tata Utama, 19 Desember 2016.

Strategi dan Rencana CSR 2017

Secara berkelanjutan, CIMB Niaga membuat strategi dan rencana penerapan kebijakan, program dan kegiatan CSR pada tahun 2017 sebagai bentuk komitmen dan kontribusi positif keberadaan Perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, serta seluruh *stakeholders* lainnya. Pada masa mendatang, Perusahaan akan terus melakukan sinergi antar unit kerja secara strategis dan komprehensif serta berfokus pada 4 bidang utama yang meliputi pendidikan, filantropi, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, serta lingkungan.

1. Pendidikan

Penyelenggaraan Program Beasiswa bekerja sama dengan *business unit* yang dapat digunakan sebagai salah satu *marketing tools* untuk akuisisi bisnis di universitas dimana mahasiswa-mahasiswa terpilih dari universitas tersebut akan diajukan untuk menerima Program Beasiswa CIMB Niaga.

Selain itu, CIMB Niaga juga akan tetap konsisten melanjutkan penyelenggaraan Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) di tahun 2017 dengan target peserta yaitu 6.000 siswa dari tingkat SD, SMP hingga SMA di 10 kota di Indonesia.

Baik Program Beasiswa, Program AMDB maupun program pendidikan lainnya diupayakan untuk bersinergi dengan strategi bisnis CIMB Niaga dalam upaya meningkatkan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

2. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

CIMB Niaga bekerja sama dengan KBRI di Malaysia, menindaklanjuti kerjasama dalam Program *Shelter Rumah Kita*, yaitu wisma bagi Tenaga Kerja Wanita Indonesia di Malaysia yang sedang menjalani proses hukum.

Perusahaan juga akan mempekerjakan kelompok difabel sebagai komitmen CIMB Niaga untuk memberikan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas dan berkoordinasi dengan Yayasan Mitra Netra serta yayasan lainnya.

3. Filantropi

Dalam bidang filantropi, Perusahaan akan fokus pada pemberian bantuan berupa donasi bagi masyarakat yang membutuhkan. Hal tersebut menjadi komitmen CIMB Niaga untuk terus memberikan kebermanfaatan bagi *stakeholders* dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, keagamaan dan upaya pemulihan pasca bencana.

4. Lingkungan

CIMB Niaga berupaya melakukan aksi pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia untuk mendukung program pelestarian alam di Indonesia khususnya penanaman bambu di wilayah Ngada, Nusa Tenggara Timur.

Data Perusahaan Lainnya



Daftar Isi

516 Pejabat Senior Eksekutif

528 Alamat Kantor CIMB Niaga

DRIVE YOUR VISION FORWARD
create a vision that makes you want to
jump out of the bed in the morning...



Profil Senior Eksekutif



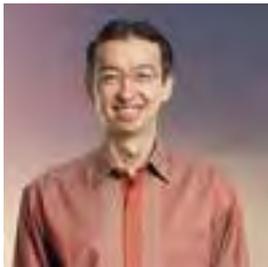
Antonius Gunadi
Chief Audit Executive

Warga negara Indonesia, 42 tahun. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Desember 2016 dan menjabat sebagai Chief Audit Executive sejak 3 Januari 2017. Memulai karir sebagai auditor di firma akuntan publik Coopers & Lybrand, KPMG and Ernst&Young sebelum memasuki industri perbankan dan menjadi Head of Internal Audit di ABN Amro Bank Indonesia, Barclays Indonesia, Bank Internasional Indonesia. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga menjabat sebagai Audit Director di Citibank dan bertanggung jawab untuk kegiatan audit di Indonesia dan sejumlah negara di Asia dan EMEA. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara dan beberapa sertifikasi internasional seperti Certified Internal Auditor (CIA) dan Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMS).



Budiman Poedjirahardjo
Chief of Corporate
Strategic Initiatives

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung di CIMB Niaga sejak Januari 2010. Beliau sebelumnya memimpin dan membangun bisnis Kartu Kredit, Kartu Debit dan Merchant Acquiring, kemudian bertanggung jawab sebagai Head of Branch & Branchless Banking membangun distribusi cabang dan Digital Banking Platform untuk CIMB Niaga sebelum akhirnya menjabat sebagai Chief of Corporate Strategic Initiatives CIMB Niaga sejak 1 Oktober 2015. Sebelum berkarya di CIMB Niaga, beliau pernah menjabat sebagai Head of Lending di Bank Permata (2008 - 2010), Director of Consumer Banking di ANZ Indonesia (2000 - 2008). Beliau mendapatkan gelar MBA di jurusan Finance, Investment & Banking dan Master of Science di jurusan Manufacturing & Automation dari University of Wisconsin - Madison, Wisconsin, USA.



Gregory Hendra Lembong
Chief of Transaction Banking

Warga Negara Indonesia, 44 tahun dan menjabat sebagai Chief Transaction Banking sejak bulan Agustus 2013. Beliau sebelumnya pernah menjabat posisi senior di JP Morgan Singapura, Deutsche Bank, London dan cabang Citibank di berbagai negara. Beliau meraih gelar Pasca Sarjana (S2) dari Stanford University, USA di tahun 1994.



Restiana Linggadjaya
Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, Chief Audit Executive CIMB Niaga sejak 1 Maret 2010. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Chief Audit Executive di PT Bank Danamon Tbk sejak Mei 2004. Beliau memulai karirnya di Citibank Indonesia pada Financial Control (1990-1992), Foreign Exchange & Loans Deposit Operations (1992-1994) dan Marketing & Product Development (1994-1996). Karirnya berlanjut di PT ING Indonesia Bank sebagai Assistant Vice President, sebelum menjadi Vice President – Head of Treasury, Cash Management & Custody Operations (1996-1998). Kemudian, di ABN AMRO Bank sebagai Vice President, Internal Audit (2000-2002). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2002-2004). Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan memperoleh gelar Master dari Asian Institute of Management di Manila melalui program beasiswa (1999-2000). Beliau juga merupakan Certified Internal Auditor, Institute of Internal Auditors, Florida USA (2006), Certified Risk Management Assurance (CRMA), Institute of Internal Auditors, Florida USA (2013), dan juga aktif sebagai pembicara seminar Internal Audit baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Beliau adalah anggota Dewan Pengawas, Ikatan Auditor Intern Bank (IAB) untuk periode 2008-2010, periode 2011-2013 dan periode 2014-2017. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Vice President pada institusi The Institute of Internal Auditors, Indonesia (IIA Indonesia) periode 2014-2017. Efektif mengundurkan diri pada 3 Januari 2017.



Rusly Johannes
Chief of Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, 47 tahun dan menjabat sebagai Chief of Corporate Banking Officer sejak bulan February 2015. Beliau pernah menjabat sebagai Associate di Deutsche Securities Inc.'s Mergers and Acquisition, New York. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau bergabung dengan Citibank, N.A., Jakarta mulai dari tahun 2005 hingga pada posisi Managing Director, Local Corporate Unit, Corporate dan Investment Banking. Beliau menyelesaikan program MBA dari The Anderson School, UCLA dan program S1 (Bachelor) Bisnis Administrasi dari The University of Texas (Austin).



Sukarman Omar
Chief of Micro and SME Banking

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Chief SME Banking CIMB Niaga sejak bulan November 2013. Sebelumnya Beliau pernah menjabat berbagai posisi di Bank Permata sejak tahun 1986 dan terakhir menjabat sebagai Head of SME di Bank Permata. Beliau merupakan lulusan Sarjana dari Universitas Ryama, Medan.

Profil Senior Eksekutif



Adrian Panggabean
Chief Economist, Treasury
and Capital Market

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Head of Economist Bank CIMB Niaga sejak Oktober 2016. Memulai karir sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, kemudian bekerja sebagai ekonom profesional di Nomura (Singapura), Asian Development Bank (Filipina), dan penasihat ekonomi di kantor Perdana Menteri Brunei Darussalam. Sekembalinya ke Indonesia, Adrian berkarir di industri fund management dan menjadi CEO di beberapa perusahaan Manajer Investasi. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan Master of Social Science serta Doctor of Philosophy (PhD) dari University of Birmingham, Inggris.



Andrew Suhandinata
Deputy Chief of
Transaction Banking

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Bergabung di Bank CIMB Niaga sejak bulan Mei tahun 2016. Memulai karir dan menempati berbagai posisi senior di Bank HSBC, OCBC NISP dan posisi terakhir di Maybank Indonesia sebagai Executive Vice President of Transaction Banking. Meraih gelar Master of Science in Business Administration dari California State Polytechnic University, USA.



Agus Wicaksono
Head of Corporate
Client Solutions

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Head of Corporate Client Solutions sejak bulan April 2013. Sebelumnya pernah menjabat sebagai President Director PT Deutsche Securities Indonesia (2010-2013) (afiliasi dari Deutsche Bank), Director PT Standard Chartered Securities Indonesia dari tahun 2004 hingga 2010 (afiliasi dari Standard Chartered Bank), Vice President Investment Banking PT Trimegah Securities Tbk (2000-2004), Chief Account PT Dowell Anadrill Schlumberger (1999-2000) dan Financial Analyst PT Astra International Tbk (1997-1999). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1997.



Ang Lennywaty
Head of Human Resources
Business Partner & Employee
Engagement

Warga Negara Indonesia, Head of Human Resources Business Partner & Employee Engagement CIMB Niaga sejak September 2016. Sebelumnya menempati posisi sebagai Human Capital Business Partner Head di PT. Bank Mega, Business Human Capital Head di PT. Bank Internasional Indonesia dan Human Resources Business Partner di PT. CIMB Niaga Tbk. Selain itu juga mempunyai pengalaman di perusahaan non-banking seperti di PT. Parastar Echorindo dan PT. Dexa Medica. Meraih gelar Psikolog dari Universitas Kristen Maranatha, Indonesia.



Antonius Sukriswanto
Head of Anti Fraud Management

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Head of Anti Fraud Management CIMB Niaga sejak tahun 2011. Pengalaman meliputi bidang operasional dan manajemen risiko dan sebelumnya dalam periode 2008 - 2011 menduduki posisi Senior Vice President Operasional Risk Management di OCBC NISP, Barclays Indonesia, dan Bank Ekonomi Rahardja (Group HSBC). Sarjana dalam bidang Ilmu Politik Hubungan Internasional di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, INSEAD Senior Leadership Program Singapore - Perancis, serta berbagai pelatihan terkait perbankan dan manajemen.



Anwar Harsono
Head of Finance

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Head of Finance sejak tahun 2013 dan merangkap Dewan Pengawas Dana Pensiun CIMB Niaga sejak tahun 2014. Beliau meraih gelar MBA Finance di Cleveland State University. Karir beliau berawal di PT Astra Otoparts Tbk sebagai Financial Analyst Officer. Bergabung dengan CIMB Niaga pada tahun 2004 dan semenjak itu telah menjabat di beberapa posisi senior di Direktorat Strategy & Finance CIMB Niaga serta aktif dalam mengajar di CIMB Niaga Learning Development Program.



Arief Danardono
Head of Mikro Linkage

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Head of Mikro Linkage sejak bulan Oktober 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Deputy Head of Mikro Laju, Area Manager SME, ARR Group Head dan Branch Manager di High-End Commercial Banking. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada.



Aulia Mochtar
Head of Funding & Gapping -
Treasury

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bekerja di Bank CIMB Niaga sejak 2006, sebagai Trading Desk Head dan menempati posisi Funding & Gapping Group Head sejak 2009. Mengawali karir perbankan di beberapa bank local dan bank Jepang. Meraih gelar Bachelor of Computer Science dari Embry Riddle Aeronautical University, Daytona Beach – Florida USA



Bambang Karsono Adi
Head of Digital Banking,
Branchless & Partnership

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Head of Digital Banking, Branchless & Partnership CIMB Niaga sejak bulan Oktober 2015. Spesialis di bisnis kartu kredit dan bergabung dengan beberapa Bank seperti LippoBank, Bank Bukopin dan Visa International. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Cards & Merchant Business di CIMB Niaga dari bulan September 2012. Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen Pemasaran, Universitas Trisakti.



Bayu Presetyanto
Head of Up Country
Branch Operations

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Head of Up Country Branch Operations. Sebelumnya Beliau bekerja di Standard Chartered Bank selama kurang lebih 15 tahun di bagian Operasional dengan jabatan terakhir sebagai Head of Core Banking, Lending & Liabilities Operations. Beliau meraih gelar Sarjana Science dari Universitas Indonesia, Jakarta.



Budi Soedarpo
Head of Consumer Credit Risk &
Collection

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Head of Consumer Credit Risk and Collection sejak bulan Juni 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Retail Risk Greater Mekong Region ANZ, Vietnam, Senior Vice President Credit and Risk Prudential Finance, Vietnam dan Senior Vice President Consumer Credit Risk HSBC, juga beberapa posisi di Standard Chartered Bank dan American Express Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jakarta dan gelar Master of Business Administration dari Queensland University of Technology, Australia.



Budiman Tanjung
Head of Retail Banking Product

Warga Negara Indonesia, dengan karir lebih dari 20 tahun di dunia perbankan. Head of Retail Product CIMB Niaga sejak bulan Oktober 2015. Beliau sebelumnya pernah berkarir di PT Bank DBS Indonesia sebagai Head of Consumer Banking (2005 -2009). Beliau meraih gelar Bachelor of Business & Administration dari University of Bath, Inggris di tahun 1996.

Profil Senior Eksekutif



C. Ninik Martini
Head of Jateng Commercial
Banking

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Head of Jateng Commercial Banking. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 1989 melalui Program Pendidikan Eksekutif setelah meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan Bandung. Beliau pernah mengikuti Leadership Program dari INSEAD di Fontainebleau dan Singapore, Sertifikasi BSMR dan Sertifikasi Commercial Loan to Business dari Omega.



Dajani
Head of SME I (Jakarta)

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Head of SME1 CIMB Niaga sejak September 2016. Sebelumnya sebagai Area Manager SME Jakarta-4 CIMB Niaga. Memulai karir sejak tahun 1995 sebagai Account Officer di Bank Dagang Nasional Indonesia - Cab Tanah Abang, Bank Mashill Utama – Cab Glodok, dan menempati posisi Marketing Manager - Regional Jakarta hingga Commercial Business Head Jabodetabek1 di Bank OCBC NISP sampai dengan Des 2014. Meraih gelar Sarjana Sains - Fisika dari Fakultas MIPA – Universitas Diponegoro, Semarang.



Diah Indrawati
Head of Value Chain

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Menjabat sebagai Kepala Value Chain sejak September 2013. Memulai karirnya pada tahun 1987 di berbagai perusahaan. Dia bergabung pada tahun 1989 di perbankan korporasi, supply chain sebagai produk dan bisnis. Posisi terakhir sebagai Senior VP - Corporate and Value Chain Head. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga beliau menjabat sebagai Executive VP – Head of Value Chain di Bank OCBC NISP. Beliau memiliki pengalaman 28 tahun sebagai bankir.



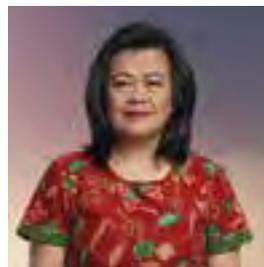
Diah Rachma Paramaiswari
Head of Syariah Consumer &
Product Development

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, menjabat sebagai Head of Performance & Sales Management - S & D CIMB Niaga pada tahun 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Sales & Distribution II untuk semua cabang di Sumatera dan Jawa (2010 – 2013). Project Manager untuk 1 Platform Pre Implementation (2013). Kepala Pengembangan Bisnis SMME (2014), Communication, Change Management & Business Case Stream Lead untuk 1 Platform Implementation (2014 – 2016), Kepala Syariah Consumer & Produk Development - Syariah Banking (2016 – sekarang). Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia pada tahun 1998.



Edianto Lim
Head of SME III

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Head of SME III sejak bulan Juni 2014. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Sumatera SME Area Manager. Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Dharma Agung, Medan, Indonesia pada tahun 1986.



Entin Rostini
Head of Anti Money Laundering
(AML)

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Head of Anti Money Laundering (AML) sejak Desember 2016. Memulai karir dan menempati berbagai posisi di Bank Internasional Indonesia, Compliance Head Bank Chinatrust Indonesia dan AML Head bank Danamon Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan Master of Finance dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta.



Faisal Tambayong
Head of Commercial Banking –
Jakarta, Jawa Barat,
Indonesia Timur

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Saat ini beliau menjabat sebagai Head of Commercial Banking, sebelumnya sebagai Head of Business Product and Strategic Development sejak bulan Januari 2013, dan pernah menduduki posisi senior di ABN AMRO dan ANZ Indonesia sebagai Head of Business Banking. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Solo, Indonesia serta mengikuti Program Pendidikan Eksekutif Bank Niaga di tahun 1990.



**Ferdinand Renaldi
Wawolumaya**
Head of Trading & Structuring

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Head of Trading & Structuring CIMB Niaga sejak Oktober 2015. Berpengalaman di bidang Treasury sejak tahun 2004. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari National University of Singapore.



Furiyanto
Head of Securities Services

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Head of Securities Services CIMB Niaga sejak September 2016. Memulai karir di CIMB Niaga tahun 1991, dan sempat berkarir di BPPN kemudian bergabung kembali di CIMB Niaga tahun 2003. Meraih gelar Sarjana Matematika dari Universitas Gajah Mada dan Magister Management Keuangan dari salah satu PTN di Indonesia.



Hanny Librata
Head of Commercial and
Wholesale Funding

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Head of Commercial and Wholesale Funding, sejak bulan Januari 2016. Mencakup area Jakarta, Sumatera, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Sebelumnya beliau memulai karir dan menempati berbagai posisi di Consumer Banking menjabat sebagai Regional Business Head sejak 2010 hingga Desember 2013. Head of Sales and Distribution II sejak Juni 2013 hingga Desember 2015.



Helen Maris
Head of Business Planning and
Network Management -
Consumer Banking

Warga Negara Indonesia. Head of Business Planning and Network Management - Consumer Bank sejak Juli 2016. Memulai karir sebagai Management Associate di Citibank Indonesia, selanjutnya berotasi di Citibank berbagai negara dan menempati berbagai posisi sebagai Financial Planning and Analysis Head, Consumer Bank HR Generalist Head dan Chief of Staff. Meraih gelar Bachelor of Business dan Master of Business in Finance dari University of Technology, Sydney, Australia



Henry Budiarto
Head of Learning & Development

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai Head of Learning & Development CIMB Niaga sejak tahun 2015. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 2010 dan telah menjabat di berbagai posisi senior pada fungsi Human Resources. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau sempat berkarya di berbagai organisasi ternama seperti Bank Internasional Indonesia, PT Asuransi AIG Life, PT Kalbe Farma Tbk dan terakhir di HSBC Indonesia sebagai Head of Talent & Organization Development (tahun 2008 - 2010). Beliau mendapatkan gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1999 dan mengikuti program Accelerated Universal Banker di Nanyang Technological University, Singapura pada tahun 2014.

Profil Senior Eksekutif



Humilo Felona Ronitua
Head of Risk and Control Unit,
Consumer Banking

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Head of Risk and Control Unit Consumer Banking CIMB Niaga sejak 15 Agustus 2016. Memulai karir dan menempati berbagai posisi di Ernst & Young, Standard Chartered Bank, PT Bank Barclays Indonesia dan PT Bank Permata Tbk. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (SE Ak) dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.



Jeffrey Bob Karman
Head of Loan Workout for
Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Beliau bekerja di CIMB Niaga sejak bulan Oktober 2013. Berkarir selama 26 tahun di berbagai perusahaan di bidang keuangan dan memangku posisi kunci antara lain di Standard Chartered Bank, ABN AMRO Bank N.V., Sucorinvest Gani, dan Bank OCBC NISP. Meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration - Finance dari University of San Francisco and Magister Management - International Management dari Institute Management Prasetya Mulya.



Joni Raini
Head of HR Rewards,
Performance & Services

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Head of HR Rewards, Performance & Services sejak tahun 2014 dan Head of Rewards & Performance sejak tahun 2013 serta menjabat sebagai Talent & Leadership Development Group Head sejak tahun 2011 di CIMB Niaga. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Human Resources di Bank Barclays Indonesia dan pernah menjabat sebagai Head of HR Management & Service dan Head of Learning & Development di Bank UOB Buana. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara dan meraih gelar Eksekutif MBA dari Universitas Peking, Tiongkok. Saat ini beliau sedang menyelesaikan studinya untuk meraih gelar Master dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta.



Josephine Mercy Ari Priamsari
Head of Greater Jakarta Branch
& Centralized Banking Operations

Warga Negara Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Head of Greater Jakarta Branch & Centralized Banking Operations CIMB Niaga. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Central Processing Center di Bank Internasional Indonesia dari tahun 2005 sampai dengan 2011. Dan telah bekerja di Citigroup Indonesia sejak 1997 sampai dengan 2005, dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Payment Operations.



Julius Wiantara
Head of Operational Risk
Management (ORM)

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bekerja di CIMB Niaga sejak tahun 2015 sebagai Head of Operational Risk Management (ORM). Sebelumnya menduduki posisi di Citibank N.A. Indonesia sebagai Head of ORM (2012 - 2014), Bank DBS Indonesia sebagai Head of ORM (2007 - 2011) dan Head of Internal Audit (1999 - 2007) serta pada beberapa bank sebagai Head of Internal Audit. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Economics pada tahun 1992 membidangi Finance and Accounting dari Macquarie University, New South Wales, Australia.



Koei Hwei Lien (Yenyen)
Head of Retail Credit Risk
Management

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Head of Retail Credit Risk Management CIMB Niaga sejak Mei 2015. Memulai karir sebagai Management Trainee di GE Finance Indonesia sebelum pada akhirnya mendalami retail risk management dan menempati posisi Credit Policy & Risk Analytic Head di ABN AMRO/RBS, Standard Chartered Bank dan Bank Danamon (SEMM). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Magister Management dari Prasetya Mulya Business School.



Lena
Head of LWO for Commercial
Banking (Comba) & MSME

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Head of LWO for Commercial Banking (Comba) & MSME (dahulu ARR) CIMB Niaga sejak Juli 2015. Beliau mengawali karirnya di Bank Permata (dahulu Bank Bali), pada tahun 1991-2010, dengan posisi akhir sebagai Head of Special Asset Management. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau adalah Head of Special Asset Management di Bank UOB Indonesia (2010-2015). Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1991.



Liston Siahaan
Head of Compliance Management

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Saat ini menjabat sebagai Head of Compliance Management CIMB Niaga sejak Oktober 2013. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Management Group Bank Niaga dan pernah bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional serta PT Pefindo. Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta.



Lukito Adisubrata
Head of Non Branch Channel

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Head of Non Branch Channel CIMB Niaga sejak bulan April 2011. Sebelumnya pernah menduduki posisi senior di Bank Permata, LippoBank, dan Citibank N.A. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara di tahun 1997.



Michael Gerald Jusanti
Chief of Commercial Banking
(Interim)

Warga Negara Indonesia. Bergabung dengan Bank CIMB Niaga sejak Juni 2016. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Chief Representative Officer di ING Bank N.V. Memulai karir perbankan sejak tahun 2003. Berpengalaman dibidang Commercial, Corporate dan Investment Banking. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi senior di beberapa bank seperti ABN Amro NV, OCBC NISP dan Rabobank. Meraih gelar Master's Business Administration (MBA) dari Eastern Illinois University, USA and Bachelor Business Administration (BBA) dari Benedictine University, USA.



Miranty Supardi
Head of Corporate Banking I

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Head of Corporate Banking I CIMB Niaga membawahi divisi Property, Regional Corporate and Multinational sejak bulan Agustus 2014. Sebelumnya beliau berkarir di Citibank New York dan Hong Kong dengan posisi terakhir beliau adalah Senior Vice President untuk divisi Corporate and Investment Banking di Citibank Indonesia. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University Wisconsin Madison, USA dan gelar Master of Business Administration dari Cornell University, USA.



Mulyawan Gani
Head of Strategy and Investor
Relations

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Menjabat sebagai Head of Strategy and Investor Relations of CIMB Niaga sejak 2016. Sebelumnya, beliau memiliki 10 tahun pengalaman bekerja di Amerika Serikat sebelum kembali ke Indonesia pada tahun 2008. Selama dua tahun bekerja di Boston Consulting Group sebagai Konsultan di kantor Jakarta, dan 6 tahun di Sinarmas Land sebagai Managing Director dan di GRAB sebagai Two Wheel Head. Beliau meraih gelar MBA dari Chicago Booth School of Business di University of Chicago, gelar MSc dari DePaul University, dan Bachelor of Business Administration dari University of Wisconsin, USA. Dia juga memegang beberapa sertifikasi akuntansi dan keuangan.

Profil Senior Eksekutif



Noviady Wahyudi
Head of Segment, Decision
Management and Customer
Experience

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Bergabung dengan CIMB sejak 2011. Sebelumnya adalah partner senior di perusahaan konsultan dan memulai karirnya dengan Citibank. Lulus dari Universitas Indonesia, meraih gelar MBA dari National University of Singapore dan mengikuti Executive Leadership Program di INSEAD business school. Bertanggung jawab atas preferred, payroll, student and community segment. Dengan membawahi juga unit analytics (Decision Management), beliau diharapkan dapat meningkatkan cross-selling dan kepemilikan produk pelanggan. Dia juga bertanggung jawab untuk end to end customer experience, branch service management dan phone banking.



Retno Hestiati
Head of Non Retail Credit
Administration, Compliance,
Checking & Collateral Appraisal

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Head of Non Retail Credit Administration, Checking & Collateral Appraisal CIMB Niaga sejak Maret 2015. Memulai karir di CIMB Niaga sejak tahun 1990. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School Jakarta.



Riboet Budiono
Head of Corporate Banking – SOE,
Infrastructure & Energy

Warga Negara Indonesia. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak April 2016 sebagai Head of Corporate Banking – SOE, Infrastructure & Energy. Sebelumnya berkarier di Standard Chartered Bank sebagai Director Corporate & Institutional Client. Memulai karir di Societe Generale Leasing dan VP Business Development GE Capital SE Asia di Singapore.



Robby Mondong
Head of Sales & Distribution
Jakarta Region

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Head of Sales & Distribution Jakarta Region CIMB Niaga. Sebelumnya, beliau pernah menjabat beberapa posisi senior di Bank Permata, LippoBank, dan Citibank N.A. Beliau meraih gelar MBA dari Woodbury University, Burbank, California, USA pada 1993, dan BA dari National University, San Diego, California, USA pada tahun 1992.



Rudy Hutagalung
Head of Government Relations &
CEO Special Staff

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, Head of Government Relations & CEO Special Staff sejak 1 Desember 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of Government Relations sejak 1 Maret 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sekaligus merangkap sebagai Head of Corporate Affairs & Legal CIMB Niaga sejak 1 Oktober 2013 dan Head of Legal and Litigation CIMB Niaga (2012-2013). Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah menjabat sebagai Relationship Director-Corporate Banking, Clydesdale Bank London, United Kingdom (2010-2012), General Manager Bank Mandiri Europe Limited, London, UK (2004-2010) dan Business Analyst Head - Investor Relations Group Bank Mandiri, Jakarta (2001-2004).

Beliau mengawali karir di perbankan sejak tahun 1992-1999 di BankExim dengan berbagai penugasan di Treasury, International Banking (New York Agency) dan Corporate Banking Bank Mandiri (1999-2001). Beliau meraih gelar PhD di bidang Hukum (M&A) dari American University, London, UK pada tahun 2009, gelar Master of Law di bidang Hukum Bisnis dari University of Minnesota, Law of School, USA pada tahun 1999 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1990.



Rusdi Dahardin
Head of Syariah Business Banking

Warga Negara Indonesia, Head of Syariah Business Banking sejak tahun 2015, dan berpengalaman pada dunia perbankan lebih dari 25 tahun. Memulai karir sebagai karyawan dan mengikuti Officer Development Program. Sejak itu beliau menjabat beberapa posisi, yaitu sebagai Relationship Manager, Branch Manager dan Area Commercial Banking Head di Sumatera, selain itu menjabat sebagai anggota Special Asset Management Team. Pada tahun 2004 sampai dengan 2008 ditunjuk oleh management CIMB Group sebagai Assistant General Manager di South East Asian Bank Ltd Mauritius dan tahun 2008 – 2013 di Malaysia sebagai Associate Director, Strategic Management – Corporate Planning Management pada CIMB Islamic. Beliau merupakan Alumni dari Universitas Sumatera Utara – Jurusan Akuntansi.



Santi Gloria Panggabean
Head of Loan Operations & Document Safekeeping, OIT Risk Control Units & Strategic Risk Analytics

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Head of Loan Operations and Document Safekeeping sejak bulan April 2015. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Juni 2011 sebagai Corporate dan High End Credam Head. Beliau mengawali karir bank di American Express Bank Ltd di tahun 1997. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi senior bidang Operational Risk, Credit Risk and Policy di PT Bank DBS. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari University of Notre Dame Australia dan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana.



Sari Kartika
Head of MSME Business & Product Development

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Head of MSME Business and Product Development, bergabung di CIMB Niaga sejak Februari 2015. Beliau sebelumnya bekerja di Bank Permata selama 12 tahun di bagian Marketing, Product Development dan Value Chain. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.



Sjarif Gunawan
Head of Treasury Sales and Marketing

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Head of Global Sales & Marketing sejak 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Risk Advisory & Institutional Sales Group Head di CIMB Niaga sejak bulan October 2011. Telah mendalami bidang Treasury and Capital Market sejak tahun 2001 di Standard Chartered Bank, Citibank dan terakhir di OCBC NISP sebagai Head of Risk Advisory Workgroup sejak tahun 2009. Beliau meraih gelar double degree Bachelor of Banking and Finance / Bachelor of Social Art dari Monash University, Australia tahun 1995.



Slamet Sudijono
Head of Marketing, Brand and Communications

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Head of Marketing, Brand and Communications CIMB Niaga sejak Juni 2014. Memulai karir dan menempati berbagai posisi di Unilever Indonesia, Head of Marketing Permata Bank, dan Country Marketing Head ANZ Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung dan Master of Industrial Engineering dari KU Leuven, Belgia.



Surya Kirana Sulistijo
Head of Legal / General Counsel

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Head of Legal CIMB Niaga sejak Mei 2016. Menempati berbagai posisi diantaranya Legal Head UOB Indonesia, General Legal Counsel Bank Danamon Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Profil Senior Eksekutif



Tjahjadi Yapeter
Head of Wholesale Banking Credit

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Head of Wholesale Banking Credit CIMB Niaga sejak November 2012. Sebelumnya Beliau pernah berkarir di Bank BCA sebagai Head of Structured and Project Finance serta di Bank HSBC sebagai Head of Credit Approval Unit. Beliau merupakan lulusan Bachelor of Science fakultas Industrial Engineering and Management di Oklahoma State University, Amerika Serikat.



Tony Tardjo
Head of Sales & Distribution for Out Region

Warga Negara Indonesia, Head of Sales & Distribution for Out Region sejak bulan Oktober 2015, sebelumnya menjabat sebagai Head of Consumer Lending CIMB Niaga sejak bulan Januari 2011. Beliau pernah menjabat sebagai Retail Bank Head, di Bank Permata pada tahun 2010 sampai dengan 2011 dan Consumer Lending Business Head, Barclays Bank di tahun 2009 sampai dengan 2010. Beliau meraih gelar Bachelor Science of Electrical Engineering dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat.



Victor Indarto
Head of Procurement, Property & Administration Services

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Menjabat sebagai Head of Procurement, Property & Administration Services CIMB Niaga sejak bulan April 2016. Sebelumnya menjabat berbagai posisi, termasuk diantaranya HSBC Indonesia, kemudian bergabung dengan DBS Bank Singapura. Posisi terakhir di Deutsche Bank AG Indonesia, menjabat sebagai Head of Corporate Real Estate & Services, dan Corporate Services Business Partner. Beliau berpengalaman dalam mengelola procurement dan regional corporate real estate portfolios mencakup Indonesia, Singapura, Vietnam, Philippines dan Bahrain. Beliau meraih gelar Master of Science dari National University of Singapore (NUS).



Vanny Irawan
Head of Cash Management

Warga Negara Indonesia, Head of Cash Management CIMB Niaga. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Transaction Banking, dan Marketing untuk Corporates maupun Financial Institutions, dengan jabatan terakhir sebagai Country Head The Bank of New York Mellon, Jakarta Representative Office. Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan Computer Science dan gelar Master of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat.



Wagimin
Head of Commercial Banking – (Jakarta, Sumatra, Jawa Timur)

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Head of Commercial Banking – Sumatra, Jakarta dan Jawa Timur sejak November 2014. Memulai karir di BCA, dan menempati berbagai posisi di ABN AMRO/RBS (FI, Corporate Banking, Commercial Banking dan Head of Global Trade & Advisory), Head of Middle Market Standard Chartered dan Head of Corporate Banking di Bank Ekonomi. Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonesia.



Welly Irawan
Head of Micro Finance

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Head of Micro Finance CIMB Niaga sejak bulan Agustus 2014. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Distribution Head di PT Bank BTPN Tbk dan Regional Business Manager di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Business Law, Fakultas Hukum dan Gelar Magister jurusan Marketing Management di Universitas Sriwijaya, Palembang.



Wenny Ekawulan Handoyo
Head of Operational Accounting

Warga Negara Indonesia. Menjabat posisi Head of Operational Accounting di Bank CIMB Niaga sejak 2 Januari 2014, merangkap sebagai Direktur Dana Pensiun CIMB Niaga di tahun yang sama. Memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 19 tahun yang dimulai dengan menjabat sebagai Manager, Financial Control di ABN AMRO Bank, NV (tahun 1998 – 2005) dilanjutkan dengan menjabat sebagai Head of Finance di Bank ANZ Indonesia (tahun 2005 - 2009), Head of Financial Reporting di PT Bank Barclays Indonesia (tahun 2009 - 2010) serta sebagai Head of Finance PT Bank UOB Indonesia (tahun 2010 - 2013). Merupakan Sarjana Bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara - Jakarta.



Widodo Suryadi
Head of Corporate Banking II

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Head of Corporate Banking II CIMB Niaga sejak September 2015. Sebelumnya menduduki posisi EVP/Head of Wholesale Banking di Commonwealth Bank (2011-2015) dan berbagai posisi lainnya di DBS, Rabobank, Citibank, dan Arthur Andersen. Beliau mendapatkan gelar MBA dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2009 dan Bachelor of Business Administration dari University of Wisconsin at Madison, USA pada tahun 1996.



Yenny Siswanto
Head of Information Technology

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Head of Technology Infrastructure CIMB Niaga sejak tahun 2010, dan sekarang sebagai Head of Information Technology. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi sebagai Head of Technology Infrastructure Management di PT. Maybank Bank International Indonesia dan Country Technology Head di Citibank N.A. Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis dari salah satu universitas di Australia pada tahun 1995.



Yulius Setiawan
Head of Risk Analytics & Infrastructure

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Yulius bergabung dengan CIMB Niaga per Maret 2015 sebagai Head of Risk Analytic & Infrastructure di Direktorat Manajemen Risiko. Sebelumnya menduduki posisi senior sebagai Wholesale Credit Audit dan Analytic di Bank Danamon (2006 – 2015) dan BCA (1992 – 2006). Beliau mendapatkan gelar MBA dari PSBA - Manila pada tahun 1997 dan gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1992.

Daftar Jaringan Kantor

KANTOR PUSAT

Graha CIMB Niaga

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Tel. : (021) 250 5151 - 5252- 5353
Fax. : (021) 250 5205
Telex : 60876 nagaho ia,
60877 nagaho ia
Web : www.cimbniaga.com
E-mail :
corporate.secretary@cimbniaga.co.id
Telex : 60875, 60876, 60877
Swift : BNIDJA

KANTOR FUNGSIONAL NON OPERASIONAL

Ambasador (Personal Loan)

Rusun Hunian dan Non Hunian
Mal & Apartemen Ambasadur No. R
12 A Lantai Dasar, Jl. Prof. Dr. Satrio
RT 08 RW 03, Kel. Karet Kuningan
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Tel. : (021) 5760 010
Fax. : (021) 5760 014

Asset Restructuring & Recovery (ARR)

Tebet

Jl. Prof. Dr. Supomo No. 47
Kel. Tebet Barat, Kec. Tebet
Jakarta Selatan 12810
Tel. : (021) 8301 016
Fax. : (021) 8309 812

Tomang Tol (Call Center)

Lantai 3 dan 4
Jl. Jalur Lambat Tol No. 8
Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon
Jeruk Jakarta Barat 11520
Tel. : 14041
Fax. : (021) 5835 8375 – 76

Citywalk (Call Center)

Gedung Citywalk. Lantai 3
Jl. KH Mas Mansyur No. 24 A
Kav. 121, Jakarta 10220
Tel. : 14041

HR Area Jawa Timur

Jl. Panglima Sudirman No. 74
Surabaya 60271
Tel. : (031) 5355 461
Fax. : (031) 5355 467

Asset Restructuring & Recovery (ARR) Jawa Timur

Jl. Diponegoro No. 26 A, Kel. Darmo,
Kec. Wonocolo, Surabaya 60241
Tel. : (031) 5668200
Fax. : (031) 5668220

KFNO Credit Administration & Operation Micro Finance

Plaza 3 Pondok Indah, Jl. TB
Simatupang Blok C 6-7,
Kel. Pondok Pinang,
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12310
Tel. : (021) 75816241
Fax. : (021) 7505131

KFNO Operation & Adm. Micro Finance

Medan Aksara
Jl. Aksara No. 56, Desa Bantan,
Kec. Percut Sei Tuan,
Kab. Deli Serdang, Medan 20224
Tel. : (061) 7330707
Fax. : (061) 7354807

KFNO Card Center Wilayah Sumatera

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 40 D,
Kel. Petisah Hulu, Kec. Medan Baru,
Medan 20154
Tel. : (061) 4157224

KFNO Bintaro – Personal Loan

Gedung DC XL – Bintaro
Jl. HR. Rasuna Said Sektor 7
Kav.6-7, Kawasan CBD Bintaro,
Tangerang Selatan 15229
Tel. : (021) 29972400

KFNO Mampang – Team Collection Personal Loan

Gedung Graha Infomedia Mampang
Lt. 4 Jl. Mampang Prapatan Raya Kav.
28, Mampang, Jakarta Selatan 12760
Tel. : (021) 29977333

KANTOR CABANG

JAKARTA PUSAT

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130
Tel. : (021) 6385 667
Fax. : (021) 6385 7612 – 6345913

Plaza Sinar Mas Land

Plaza Sinar Mas Land Tower 3, GF,
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel. : (021) 3929 489
Fax. : (021) 3929 487

Cikini

Jl. Cikini Raya No. 71A, Jakarta 10330
Tel. : (021) 230 1005
Fax. : (021) 230 1236

Gambir

Jl. Kwitang No. 17-18, Gambir
Jakarta 10110
Tel. : (021) 230 0687 - 390 6304
Fax. : (021) 230 4961

Cempaka Putih 20

Jl. Cempaka Putih Raya No. 20F
Jakarta 10510
Tel. : (021) 424 2506
Fax. : (021) 4287 5165

Wisma Nugra Santana

Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8
Jakarta 10220
Tel. : (021) 5100 0091- 0093
Fax. : (021) 5100 0096

Pejompongan

Jl. Penjernihan 1 No. 1A/A dan 1A/B,
Kel. Bendungan Hilir,
Kec. Tanah Abang
Jakarta Pusat 10210
Tel. : (021) 5795 1750
Fax. : (021) 5714 504

Gunung Sahari Konica

Gedung Konica Lt. 1,
Jl. Gunung Sahari Raya No. 78,
Jakarta 10610
Tel. : (021) 4262 630
Fax. : (021) 4263 294

Gajah Mada – Kejayaan

Jl. Gajah Mada No. 85 B,
Kec. Taman Sari, Kel. Krukut,
Jakarta Barat 11140
Tel. : (021) 6341168, 6341129
6341127, 6341151
Fax. : (021) 6341163

Pecenongan

Jl. Pecenongan Raya, Ruko
Pecenongan Raya No. 17E, Jakarta
Pusat 10110
Tel. : (021) 384 8150
Fax. : (021) 384 8152

Cempaka Mas

Rukan Graha Cempaka Mas
No. BL A/20, Jl. Letjend. Suprpto,
Jakarta 10620
Tel. : (021) 4215 960
Fax. : (021) 4288 5277

Senayan City

Mall Senayan City, Unit L-16,
Lower Ground,
Jl. Asia Afrika, Jakarta 10270
Tel. : (021) 7278 1363
Fax. : (021) 7278 1360

Roxy Mas

Komp. Roxy Mas, Jl. Hasyim Ashari
Kav B-1 No. 4, Jakarta Pusat 10150
Tel. : (021) 633 8987
Fax. : (021) 633 0015

Samanhudi

Jl. Samanhudi No. 36 C,
Kel. Pasar Baru, Kec. Sawah Besar,
Jakarta Pusat 11160
Tel. : (021) 624 8554
Fax. : (021) 649 2665

Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 2 AADD dan 3
A-B, Jakarta 10120
Tel. : (021) 231 1638
Fax. : (021) 231 0489

Suryopranoto

Komp. Star Delta Building Blok A/18,
Jl. Suryapranoto No. 1-9,
Jakarta Pusat 10160
Tel. : (021) 380 2829
Fax. : (021) 384 0642

Pintu Air

Jl. Pintu Air Raya No. 7 Blok A2 – 3,
Jakarta Pusat 10710
Tel. : (021) 351 8985
Fax. : (021) 351 8986

Pasar Baru

Jl. Pasar Baru No. 88,
Jakarta Pusat 10710
Tel. : (021) 380 5609
Fax. : (021) 345 8544

Jayakarta

Jl. P. Jayakarta No. 117 Blok A6-7,
Jakarta Pusat 10730
Tel. : (021) 600 8387
Fax. : (021) 659 9713

Kebon Sirih

Jl. Kebon Sirih No. 33,
Jakarta Pusat 10340
Tel. : (021) 230 1179
Fax. : (021) 230 0918

Wahid Hasyim

Jl. Wahid Hasyim No. 177 A-B,
Jakarta Pusat 10250
Tel. : (021) 392 1034
Fax. : (021) 392 1031

Ps. Tanah Abang Blok A

Gedung Blok A Basement I Los F No.
87, Jakarta Pusat 10240
Tel. : (021) 2357 1108
Fax. : (021) 2357 2298

Thamrin City

Gedung Thamrin City, Lt. Dasar I
Blok B No. 20-15,
Jl. Kebon Kacang Raya,
Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang,
Jakarta 10230
Tel. : (021) 230 3163
Fax. : (021) 230 3161

Tanah Abang Bukit

Lantai Dasar Blok E Los A 12 A
No. 3-4 & 8-10, Jakarta Pusat 10250
Tel. : (021) 380 6181
Fax. : (021) 380 6148

PGMTA

Pusat Grosir Metro Tanah Abang
Banking Center, Lt. 7 No. 20,
Jl. Wahid Hasyim, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10240
Tel. : (021) 3003 9274 – 9276
Fax. : (021) 3003 9285

Cideng

Jl. Cideng Barat 61–61A,
Jakarta Pusat 10150
Tel. : (021) 385 9633
Fax. : (021) 385 9638

Benhil

Jl. Bendungan Hilir No. 84,
Kel. Bendungan Hilir,
Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10210
Tel. : (021) 571 9268
Fax. : (021) 574 3013

Menteng

Jl. Hos Tjokroaminoto No. 81,
Jakarta Pusat 10310
Tel. : (021) 390 5376
Fax. : (021) 310 6544

Sentral Senayan II

Gedung Sentral Senayan II, GF
Unit No.201 D Jl. Asia Afrika No.8,
Senayan, Jakarta Pusat 10270
Tel. : (021) 2903 6707
Fax. : (021) 2903 6718

Wisma BNI 46

Wisma 46, Kota BNI Suite G 11 GF,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Jakarta Pusat 10220
Tel. : (021) 572 2011
Fax. : (021) 572 2013

Menara Merdeka

Menara Merdeka GF Unit 01,
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2,
Kel. Gambir, Kec. Gambir,
Jakarta 10110
Tel. : (021) 2957 3895
Fax. : (021) 2957 3897

Plaza Indonesia (DL)

Plaza Indonesia Shop Unit # E16A,
E17 Lt. 5, Jl. MH Thamrin Kav. 28 – 30,
Jakarta Pusat 10350
Tel. : (021) 3983 8270
Fax. : (021) 3983 8269

Grand Indonesia (DL)

Grand Indonesia Lt. 5
Jl. MH Thamrin No. 1,
Jakarta Pusat 10310
Tel. : -

Cempaka Putih 68

Komp. Cempaka Putih Permai,
Jl. Letjen Suprpto No. 68,
Jakarta Pusat 10520
Tel. : (021) 420 4111
Fax. : (021) 420 3366

Rawasari

Jl. Rawasari Selatan No.24C,
RT 012 RW 009 (Komplek Badan
Pemeriksa Keuangan dan
Pembangunan) Kel. Rawasari
Kec.Cempaka Putih,
Jakarta Pusat 10570
Tel. : (021) 426 7339 - 7340
Fax. : (021) 426 7344

Kemayoran

Jl. Angkasa No. 20 M
Kel. Gunung Sahari Selatan,
Jakarta Pusat 10610
Tel. : (021) 426 9537
Fax. : (021) 420 7847

Mangga Dua Mall

Ruko Mall Mangga Dua No. 11,
Jakarta Pusat 10730
Tel. : (021) 6230 3837
Fax. : (021) 6230 3845

Citywalk (DL)

Jl. KH Mas Mansyur No. 24A Kav. 121,
Jakarta Pusat
Tel. : -

JAKARTA SELATAN**CIMB Niaga Tower**

Graha CIMB Niaga Jl. Jend. Sudirman
Kav. 58, Jakarta 12190
Tel. : (021) 250 5050
Fax. : (021) 250 5458

Energy Building

Lobby Banking Hall 1
The Energy Building SCBD, Lot 11 A
Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 12190
Tel. : (021) 250 5040
Fax. : (021) 5140 1106

Menara Satrio

Menara Standard Chartered Unit GF
3-5, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 164
Karet Semanggi, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12930
Tel. : (021) 2553 2055
Fax. : (021) 2553 2065

Daftar Jaringan Kantor

Wisma Pondok Indah

Wisma Pondok Indah, Ground Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda Blok V TA
Jakarta 12310
Tel. : (021) 769 7101
Fax. : (021) 769 7109

Pondok Indah

Pondok Indah Office Park, Gedung A
Unit GF 01 & 101 Jl. Metro Pondok
Indah, Sektor 3, Pondok Indah,
Jakarta 12310
Tel. : (021) 7590 4899
Fax. : (021) 7590 4898

Sentraya

Menara Sentraya Jl. Iskandarsyah II
No. 2 Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Tel. : (021) 270 2888 - 0555
Fax. : (021) 720 0207

Mahakam

Jl. Mahakam I No. 14, Jakarta 12130
Tel. : (021) 725 1550
Fax. : (021) 725 1477

Ruko Palmerah

Jl. Palmerah Barat No. 32 G, Jakarta
Selatan 12210
Tel. : (021) 536 2827
Fax. : (021) 536 2822

Tebet

Jl. Prof. Dr. Supomo SH No. 15A
Tebet, Jakarta 12810
Tel. : (021) 830 1774
Fax. : (021) 829 9032

Fatmawati

Jl. Fatmawati No. 20, Jakarta 12140
Tel. : (021) 765 6523
Fax. : (021) 750 4812

Mampang

Mampang Plaza, Jl. Buncit Raya
No. 100, Jakarta 12790
Tel. : (021) 798 2170
Fax. : (021) 797 0551

Lapangan Roos

Jl. Lapangan Roos Raya No. 8,
Jakarta 12820
Tel. : (021) 829 3751 – 3757
Fax. : (021) 829 3758

Tempo Scan

Tempo Scan Tower, Lt. 2
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4,
Jakarta Selatan 12950
Tel. : (021) 527 2801
Fax. : (021) 527 2806

Unika Atmajaya

Kampus Atmajaya, Lt. Dasar
Gedung Van Lith Kampus Atmajaya,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 51,
Jakarta 12930
Tel. : (021) 570 8802
Fax. : (021) 572 2224

Pacific Place (DL)

Mall Pacific Place Lt. 3 Unit 3-21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan 12910
Tel. : (021) 5797 3266
Fax. : (021) 5797 3849

Cipulir

Jl. Ciledug Raya No 17 RT/10 RW 4
Kel. Ulujami, Kec. Pesanggrahan,
Jakarta Selatan 12230
Tel. : (021) 734 3344
Fax. : (021) 734 3355

ITC Fatmawati

Ruko ITC Fatmawati No. 10,
Jakarta 12140
Tel. : (021) 7279 3900
Fax. : (021) 7279 8300

RPX Centre (FEDEX)

Jl. Ciputat Raya Kav. 99, Jakarta 12310
Tel. : (021) 7590 9101
Fax. : (021) 7590 9102

Cilandak KKO

Ruko Cilandak KKO,
Jl. Cilandak KKO No. 40
Kel. Jagakarsa, Kec. Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12620
Tel. : (021) 7884 7885
Fax. : (021) 7884 7661

Setiabudi Building II

Ground Floor Jl. HR Rasuna Said
Kav. 62 Kuningan, Jakarta 12950
Tel. : (021) 252 3236
Fax. : (021) 252 2376

Bona Indah

Komp. Perumahan Bona Indah, Blok A
2A No. 5 Cilandak, Jakarta 12440
Tel. : (021) 766 0811
Fax. : (021) 766 0812

Kemang II

Jl. Kemang Raya No. 47-D,
Jakarta 12730
Tel. : (021) 719 9812 - 9837
Fax. : (021) 719 9732

Ambasador

Ruko Mall Ambasador No.12 A
Jl. Prof. Dr. Satrio RT 08/03,
Jakarta Selatan 12950
Tel. : (021) 5793 1047 – 1049
Fax. : (021) 5793 1046

Sucofindo

Graha Sucofindo Lantai 1 Jl. Raya
Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta 12780
Tel. : (021) 7918 8303 – 8305
Fax. : (021) 7918 8307

Arcadia

Perkantoran Hijau Arcadia,
Tower E GF
Jl. T. B. Simatupang Kav. 88,
Jakarta 12520
Tel. : (021) 7883 7663
Fax. : (021) 7883 7721

Metropolitan I (DL)

Wisma Metropolitan I, Ground floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–31,
Jakarta 12920
Tel. : (021) 526 1069
Fax. : (021) 252 2376

PI Mall 2 (DL)

Mall Pondok Indah 2 Ground Floor
Unit No. G33D Jl. Metro Pondok
Indah, Jakarta 12310
Tel. : (021) 7592 0456
Fax. : (021) 7592 0460

Bidakara

Menara Bidakara, Lobby Bidakara
Jl. Gatot Subroto, Kav. 71–73,
Jakarta 12870
Tel. : (021) 8370 0431
Fax. : (021) 8370 0433

The Bellagio Boutique Mall

Kawasan Mega Kuningan Barat
Kav. E4 No. 3 Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Tel. : (021) 3006 6176
Fax. : (021) 3006 6174

Kebayoran Lama

Jl. Arteri Iskandarmuda No. 35 F
Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12240
Tel. : (021) 7278 7656
Fax. : (021) 7278 7663

Simprug Terrace

Apartemen Simprug Teras
Jl. Teuku Nya Aries, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12220
Tel. : (021) 725 8343 – 8346
Fax. : (021) 725 8344

Ps Kebayoran Lama

Jl. Kebayoran Lama No. 5–6,
Jakarta Selatan 12240
Tel. : (021) 270 0261
Fax. : (021) 270 0263

Komplek Permata Hijau

Jl. Komplek Permata Hijau
Blok D No. C30, Jakarta Selatan 12210
Tel. : (021) 530 2315
Fax. : (021) 530 2314

Warung Buncit

Jl. Mampang Prapatan No. 101,
Jakarta Selatan 12790
Tel. : (021) 794 0250
Fax. : (021) 798 9260

Pasar Minggu

Jl. Pasar Minggu KM. 19 No. 98 C,
Jakarta Selatan 12510
Tel. : (021) 794 6220
Fax. : (021) 794 6218

Kemang

Jl. Kemang Raya No. 1, Jakarta 12730
Tel. : (021) 7199 9272
Fax. : (021) 7199 9259

Kuningan Plaza

Kuningan Plaza South Tower Suite
101, Jl. HR Rasuna Said Kav. C. 11–14,
Jakarta Selatan 12940
Tel. : (021) 252 1669
Fax. : (021) 252 1974

Melawai

Jl. Melawai Raya No. 50,
Jakarta Selatan 12130
Tel. : (021) 270 0250
Fax. : (021) 270 0248

Panglima Polim

Jl. Panglima Polim Raya No. 81,
Jakarta Selatan 12160
Tel. : (021) 270 0285
Fax. : (021) 270 0293

Bintaro

Jl. Bintaro Raya Blok E 15–16 Sek. I
Bintaro, Jakarta Selatan 12320
Tel. : (021) 7388 0088
Fax. : (021) 7388 1688

Stock Exchange Building

GF Suite G 03–04, Gd. BEJ Tower 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53,
Jakarta Selatan 12190
Tel. : (021) 515 1231
Fax. : (021) 515 1235

BEJ Tower II (DL)

BEJ Tower II Office,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53,
Jakarta Selatan 12190
Tel. : -

Fatmawati Raya

Jl. Fatmawati Raya No. 10 Cilandak,
Jakarta Selatan 12430
Tel. : (021) 7581 8980
Fax. : (021) 750 4257

Metro Pondok Indah

Pertokoan Plaza I Kav. UA, No. 4
Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310
Tel. : (021) 750 3541
Fax. : (021) 751 3915

Mugi Griya

Gd. Mugi Griya, Jl. MT Haryono
Kav. 10, Jakarta Selatan 12810
Tel. : (021) 8379 2322 – 2326
Fax. : (021) 8379 2320

Kuningan Lippo Life

Plaza Centris, Jl. HR Rasuna Said
Kav. B-5, Jakarta Selatan 12910
Tel. : (021) 252 4860 – 4861
Fax. : (021) 252 5070

Menara Imperium

Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1,
Jakarta Selatan 12980
Tel. : (021) 828 2772 – 2773
Fax. : (021) 828 2772

Metropolitan II

Wisma Metropolitan II
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–30,
Jakarta Selatan 12920
Tel. : (021) 251 0584 – 0589
Fax. : (021) 251 0583

Gotot Subroto

Gedung Citra Graha Jl. Gotot Subroto
Kav. 35–36, Jakarta Selatan 12950
Tel. : (021) 520 5670 – 5690
Fax. : (021) 252 2526

Mall Gandaria City (DL)

Pertokoan Gandaria City
Lt. Lower Ground Unit No. L – 47
Jl. Sultan Iskandar Muda Kebayoran
Lama Utara, Jakarta Selatan 12240
Tel. : (021) 2900 7843 - 7845
Fax. : (021) 2900 7846

Wolter Monginsidi

Jl. Woltermonginsidi No. 88 J,
Jakarta Selatan 12000
Tel. : (021) 270 2823 – 2824
Fax. : (021) 723 6369

Kota Kasablanka

Kota Kasablanka Level Lower Ground/
Unit 100, Jakarta Selatan 12870
Tel. : (021) 2946 5146
Fax. : (021) 2946 5150

Graha CIMB Niaga (DL)

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190
Tel. : -

Kuningan City Mall (DL)

Kuningan City Mall, Lt. LG,
Jl. Prof. Dr Satrio Kuningan,
Jakarta Selatan 12940
Tel. : -

Ratu Plaza (DL)

Jl. Jend. Sudirman Kav. 9, LG Floor
Jakarta 10270
Tel. : -

Ciputra World (DL)

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11, Jakarta
12940
Tel. : -

JAKARTA BARAT**Duta Mas Jelambar**

Taman Duta Mas Blok D9A, No. 9
Jl. Pangeran Tubagus Angke
Kel. Jelambar, Kec. Grogol,
Petamburan, Jakarta 11460
Tel. : (021) 5697 4428
Fax. : (021) 5697 4454

Taman Aries

Taman Aries Blok H-1, No. 15–16
Meruya Utara, Kebon Jeruk,
Jakarta 11620
Tel. : (021) 586 5122
Fax. : (021) 586 5127

Pasar Puri

Ruko Pasar Puri, Blok A No. 9,
Jakarta 11610
Tel. : (021) 5830 4751
Fax. : (021) 580 3359

Taman Sari

Jl. Kebun Jeruk III No. 39A
Kel. Maphar, Kec. Taman Sari,
Jakarta Barat 11150
Tel. : (021) 626 6278
Fax. : (021) 600 8606

Karang Anyar

Komp. Pertokoan Karang Anyar
Permai Jl. Karang Anyar No. 55
Blok A1/12A, Jakarta Barat 11740
Tel. : (021) 626 1259
Fax. : (021) 659 1917

Puri Indah

Komp. Ruko Sentra Niaga Puri Indah
Blok T1 No.26 - 27,
Kel. Kembangan Selatan
Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11610
Tel. : (021) 5835 7735
Fax. : (021) 5835 7502

Daftar Jaringan Kantor

City Resort

Jl. Lingkar Luar Kamal Raya Komp.
City Resort Residences Blok D
No.2, Kel. Cengkareng Timur, Kec.
Cengkareng, Jakarta Barat 11730
Tel. : (021) 56955 601- 604
Fax. : (021) 56955 653

Puri Botanical Garden

Puri Botanical Junction Blok H7
No. 29, Jl. Joglo Raya, Kel. Joglo
Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11640
Tel. : (021) 5890 6390
Fax. : (021) 5890 6391

Bluegreen

Gedung The Bluegreen,
Jl. Lingkar Luar Barat Kav. 88
Puri Indah, Jakarta Barat
Tel. : (021) 2907 1145
Fax. : (021) 2907 1147

Citra Garden II

Komp. Citra II Niaga, Ruko Citra
II, Blok B/8, Jl. Utan Jati Blok H3,
Kalideres, Jakarta 11840
Tel. : (021) 544 1445
Fax. : (021) 544 1466

Glodok Plaza

Ruko Komplek Glodok Plaza, Blok H
No. 44 Jakarta Barat 11150
Tel. : (021) 629 3302
Fax. : (021) 629 3818

Tomang Tol

Jl. Jalur Lambat Tol No. 8
Taman Kedoya Baru,
Jakarta Barat 11520
Tel. : (021) 581 9757
Fax. : (021) 581 9743

Siloam Hospital

Jl. Raya Perjuangan Kav. 8,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
Tel. : (021) 5367 5009
Fax. : (021) 5367 4851

Graha Kencana

Komp. Graha Kencana Blok BF,
Jl. Perjuangan Raya No. 88,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
Tel. : (021) 536 2001
Fax. : (021) 533 2446

Hero Green Garden

Komp. Ruko Green Garden Blok I.9
No. 11, Kec. Kebon Jeruk,
Kel. Kedoya Utara,
Jakarta Barat 11520
Tel. : (021) 581 7177
Fax. : (021) 581 2866

Taman Palem Lestari

Perum Taman Palem Lestari
Blok D1 No. 19, Cengkareng,
Jakarta Barat 11730
Tel. : (021) 556 1332
Fax. : (021) 556 0764

Kebon Jeruk

Komp. Intercon Plaza Blok F 12-12 A,
Jl. Meruya Ilir, Jakarta Barat 11630
Tel. : (021) 530 6725
Fax. : (021) 584 5570

Tomang Raya

Jl. Tomang Raya No. 48 A,
Jakarta Barat 11430
Tel. : (021) 566 9801
Fax. : (021) 567 1588 – 1595

Mall Taman Anggrek

Ground Level Lot VII, Jl. S. Parman
Kav. 21, Jakarta Barat 11470
Tel. : (021) 563 9055
Fax. : (021) 563 9077

Slipi

Gedung Wisma Slipi Lt.1,
Jl. Letjend S. Parman Kav.12,
Jakarta Barat 11480
Tel. : (021) 548 6103 - 6106
Fax. : (021) 548 6109

Central Park (DL)

Central Park Mall, LG Unit L-218
Jl. S. Parman Kav.28, Kel. Tanjung
Duren, Kec. Grogol Petamburan,
Jakarta Barat 11470
Tel. : (021) 5698 5338
Fax. : (021) 5698 5337

Daan Mogot

Jl. Daan Mogot Raya No. 95 C,
Jakarta Barat 11510
Tel. : (021) 566 4537
Fax. : (021) 560 4070

Citra Garden 1

Perum. Citra Garden 1 Blok I 1 No. 15
Kalideres, Jakarta Barat 11840
Tel. : (021) 541 7871 - 7872
Fax. : (021) 619 9827

Green Ville

Jl. Green Ville Raya Blok AX No. 16,
Jakarta Barat 11510
Tel. : (021) 564 4656
Fax. : (021) 564 4657

Bunda Hati Kudus

Jl. Jelambar Baru Raya No. 6 E,
Jakarta Barat 11460
Tel. : (021) 5600532
Fax. : (021) 5600441

Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren Raya No. 129 B,
Jakarta Barat 11470
Tel. : (021) 5696 8507
Fax. : (021) 5694 2893

Sawah Besar

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 9,
Jakarta Barat 11160
Tel. : (021) 600 9422
Fax. : (021) 260 1545

Jembatan Lima

Jl. K. H. Moh. Mansyur No. 79-79A,
Jakarta Barat 11250
Tel. : (021) 6385 1871
Fax. : (021) 634 8435

Kota

Jl. Kopi No. 12, Jakarta Barat 11230
Tel. : (021) 6900 357 - 358
Fax. : (021) 6900 211 – 212

Pintu Kecil

Jl. Pintu Kecil No. 28-29,
Jakarta Barat 11230
Tel. : (021) 690 9223
Fax. : (021) 691 1212- 2459

Mangga Besar

Jl. Mangga Besar Raya No. 84
Kec. Mangga Dua, Kel. Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11180
Tel. : (021) 260 1876
Fax. : (021) 260 1874

Lokasari

Komplek THR Lokasari Blok. B No. 53,
Jakarta Barat 11180
Tel. : (021) 260 1694
Fax. : (021) 260 1726

Lindeteves Trade Center

Lindeteves Trade Center GF-2
RA 38-39, Jl. Hayam Wuruk No. 127,
Jakarta Barat 11180
Tel. : (021) 260 1919
Fax. : (021) 260 1925

Glodok HWI

HWI Building Lindeteves Lt. 1-2,
Jl. Hayam Wuruk No. 100,
Jakarta Barat 11180
Tel. : (021) 260 1908
Fax. : (021) 260 1909

Central Park

Ruko Garden Shopping Arcade
Blok Clermont 9 AH,
Kel. Tanjung Duren
Kec. Grogol Petamburan,
Jakarta Barat 11470
Tel. : (021) 29208989, 29208993
Fax. : (021) 29208990, 29208991

JAKARTA UTARA**Kelapa Gading**

Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34–36
Kelapa Gading, Jakarta 14240
Tel. : (021) 450 0195
Fax. : (021) 450 2365

Pantai Indah Kapuk I

Pantai Indah Kapuk Ruko Mediterania
Tahap II Blok K BK Pluit,
Jakarta Utara 14460
Tel. : (021) 588 4094
Fax. : (021) 588 4280

Pantai Indah Kapuk 2

Rukan Exclusive, Bukit Golf
Mediterania Blok A No. 30,
Penjaringan Kamal Muara Pantai
Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460
Tel. : (021) 5596 6094
Fax. : (021) 5596 6134

Griya Inti Sunter

Perumahan Griya Inti Sentosa Blok A1
Kav. 21 Jl. Griya Utama Sunter No.14
Kel. Sunter Agung,
Kec. Tanjung Priok,
Jakarta Utara 14350
Tel. : (021) 6406 144
Fax. : (021) 6406 143

Pluit

Jl. Pluit Sakti Raya No. 113–115,
Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 662 2081
Fax. : (021) 663 1105

CBD Pluit

Ruko CBD Pluit Blok A No. 21,
Jl. Pluit Selatan Raya No. 1,
Penjaringan, Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 6667 3035
Fax. : (021) 6667 3433

Muara Karang

Jl. Muara Karang Raya No. 35–37,
Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 661 0961
Fax. : (021) 661 0662

Mega Mall Pluit

Ruko Megamall No. 24,
Jl. Pluit Permai Raya,
Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 6683 542
Fax. : (021) 6667 0151

Ancol

Jl. Lodan Raya No. 1 Blok AM
Ancol Barat, Jakarta Utara 14430
Tel. : (021) 6900 370– 375
Fax. : (021) 6900 370

Teluk Gong

Komplek Duta Harapan Indah,
Jl. Kapuk Muara Blok D No. 3,
Jakarta Utara 14460
Tel. : (021) 660 2290
Fax. : (021) 660 3682

Permata Kota

Komplek Permata Kota,
Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 170
Blok A Kav. No. 3, Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 6667 4602
Fax. : (021) 6667 4607

Mangga Dua

Ruko Textile Blok C6 No. 3,
Jl. Arteri Mangga Dua Raya,
Jakarta Utara 14430
Tel. : (021) 601 1456
Fax. : (021) 601 1452

Jembatan Dua

Jl. Jembatan Dua Raya Blok BJ–BL
No. 82, Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 660 3993
Fax. : (021) 661 0928

Kelapa Gading

Kelapa Gading Permai,
Jl. Raya Boulevard Blok TN II No. 1–4,
Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 452 0212
Fax. : (021) 453 2722 – 2723

Kelapa Gading Mall

Mal Kelapa Gading 1, Unit G-178,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 452 9695
Fax. : (021) 453 0691

Boulevard Barat

Jl. Raya Barat Boulevard, Blok LC-6,
Kav. 41 Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 451 6753
Fax. : (021) 452 5165

Bukit Gading Indah

Jl. Bukit Gading Raya Blok G No. 28,
Kelapa Gading Barat,
Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 451 6239
Fax. : (021) 451 6227

Tanjung Priok

Jl. Enggano Blok C Kav.11-I
Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok,
Jakarta Utara 14320
Tel. : (021) 43925 292 - 298
Fax. : (021) 43925 299

Marunda

Blok C 2 Unit Usaha Kawasan
Marunda, Jl. Lampung No. 1,
Cilincing, Kawasan Berikat Nusantara
Marunda, Jakarta Utara 14120
Tel. : (021) 441 6528
Fax. : (021) 441 6530

Sunter

Jl. Sunter Paradise Blok F 20 No. 1–2
Sunter Jakarta Utara 14350
Tel. : (021) 645 9984
Fax. : (021) 6471 1499

Ps. Pagi Mangga Dua

Pusat Perdagangan Grosir Pasar Pagi
Lt. 3, Blok D No. 3, Jl. Mangga Dua
Raya Jakarta Utara 14430
Tel. : (021) 659 9395
Fax. : (021) 659 9402

Kramat Jaya

Jl. Kramat Jaya Blok S No. 4,
RT 010 RW 016, Kel. Semper Barat,
Kec. Cilincing, Jakarta Utara 14130
Tel. : (021) 440 1863 - 1864
Fax. : (021) 440 1869

Artha Gading

Komplek Rukan Artha Gading Niaga
Blok A, Kav. No. 17,
Kel. Kelapa Gading Barat
Kec. Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 458 4131- 4134
Fax. : (021) 458 4135

Jakarta – PIK Grand Family

RS Grand Family Jl. Pantai Indah
Selatan I, Komp. Elang Laut
Boulevard, Kav. 1 No. 1, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara 14470
Tel. : (021) 2923 7552
Fax. : (021) 2967 3733

Gunung Sahari

Jl. Gunung Sahari Raya No. 42E,
Jakarta Utara 14410
Tel. : (021) 626 5460
Fax. : (021) 626 0908

Mal Emporium Pluit (DL)

Jl. Pluit Selatan Raya, Kawasan CBD
Pluit, Blok S-6, Lantai UG Kel. Pluit,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14440
Tel. : -

Mal Artha Gading (DL)

Jl. Artha Gading Selatan No. 1, Lantai
UG, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec.
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Tel. : -

Daftar Jaringan Kantor

JAKARTA TIMUR

Kalimalang

Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2,
Kalimalang, Jakarta 13450
Tel. : (021) 864 9361– 9364
Fax. : (021) 865 6029

Rawamangun Pratama

Jl. Pemuda No. 296, Rawamangun,
Jakarta 13220
Tel. : (021) 470 7067
Fax. : (021) 470 6360

Matraman

Jl. Matraman Raya No. 140,
Jakarta Timur 13140
Tel. : (021) 850 4838
Fax. : (021) 280 0132

Jakarta Garden City

Shopping Arcade Jakarta Garden City,
Jl. Raya Cakung – Cilincing
KM 05, Kel. Cakung Timur,
Kec. Cakung, Jakarta Timur 13910
Tel. : (021) 2906 1782
Fax. : (021) 2906 1786

Ps. Induk Cipinang

Komp. Pasar Induk Beras Cipinang
Blok HA No. 15 & 16,
Jakarta Timur 13230
Tel. : (021) 472 3458
Fax. : (021) 472 3330

Jatinegara

Komplek Bona Gabe Blok A3-A4,
Jl. Raya Jatinegara Timur No. 101,
Jakarta Timur 13430
Tel. : (021) 819 7555
Fax. : (021) 851 5442

Kampung Melayu

Jl. Gapura Pasar No. 14–16
Pasar Regional Jatinegara,
Jakarta Timur 13310
Tel. : (021) 819 0562
Fax. : (021) 819 8980

Buaran Indah

Jl. Buaran Indah Kav. 59 Blok U
Klender, Jakarta Timur 13310
Tel. : (021) 8660 0141 – 0143
Fax. : (021) 861 8494

Pasar Induk Kramat Jati

Ruko Pasar Induk Kramat Jati,
Jl. Raya Bogor Uniko D2 No.17 & 18,
Jakarta Timur 13510
Tel. : (021) 87788 358
Fax. : (021) 87788 345

Kramat Jati

PD Pasar Jaya Kramat Jati,
Blok A Los 1-4, Jl. Raya Bogor,
Jakarta Timur 13510
Tel. : (021) 8095 661
Fax. : (021) 8009 395

Cibubur Indah

Jl. Raya Lapangan Tembak 21,
Cibubur Indah Blok B No. 1,
Jakarta Timur 13720
Tel. : (021) 871 2009 – 2011
Fax. : (021) 871 1123

Kranggan Permai

Jl. Alternatif Cibubur Ruko Kranggan
Permai Blok RT-16 No.10,
Kel. Jatisampurna,
Kec. Pondok Gede, Bekasi 13720
Tel. : (021) 8430 4757 – 4752
Fax. : (021) 8459 4516

Rawamangun

Arion Mall Ruang G 15 & S2,
Jl. Pemuda Kav. 3–4,
Jakarta Timur 13220
Tel. : (021) 471 3089
Fax. : (021) 471 2283

Pondok Bambu

Jl. Pahlawan Revolusi No. 11 A,
Pondok Bambu, Jakarta Timur 13430
Tel. : (021) 8660 8083
Fax. : (021) 8660 7909

Pulo Gadung

Jl. Rawa Terate II Gd. Poliklinik
PT GIEP Kawasan Industri
Pulogadung, Jakarta Timur 13930
Tel. : (021) 460 1534
Fax. : (021) 460 1432

JAWA BARAT

Bandung

Lembong

Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111
Tel. : (022) 423 3360
Fax. : (022) 423 9158

Dago

Jl. Ir. H. Juanda No. 165,
Kel. Lebak Siliwangi, Kec. Coblong,
Bandung 40115
Tel. : (022) 4241 511
Fax. : (022) 4209 743

Buah Batu

Jl. Buah Batu No. 143, Bandung 40265
Tel. : (022) 730 5703
Fax. : (022) 730 5701

Riau

Jl. R.E. Martadinata No. 134,
Bandung 40113
Tel. : (022) 424 1852
Fax. : (022) 424 1855

Kopo Bihbul Bandung

Jl. Kopo Bihbul No. 94,
Bandung 40228
Tel. : (022) 541 6441
Fax. : (022) 541 6797

Astana Anyar

Jl. Astana Anyar No. 115,
Bandung 40241
Tel. : (022) 600 6043
Fax. : (022) 601 1630

Cibabat

Jl. Raya Cibabat No. 310, Cimahi,
Bandung 40522
Tel. : (022) 663 4801
Fax. : (022) 663 4804

Sukajadi

Jl. Sukajadi No. 186, Bandung 40162
Tel. : (022) 203 4412
Fax. : (022) 203 8061

Moh Toha

Jl. Moch Toha No. 191,
Bandung 40253
Tel. : (022) 522 6167
Fax. : (022) 522 6167

Surya Sumantri

Jl. Surya Sumantri Ruko Kav. 8 E,
Bandung 40164
Tel. : (022) 200 1437
Fax. : (022) 200 1522

Asia Afrika

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 2,
Bandung 40262
Tel. : (022) 730 6622
Fax. : (022) 730 7500

Ahmad Yani

Jl. Terusan Jakarta B1 No. H 77
Komp. Lucky Plaza, Bandung 40292
Tel. : (022) 710 2677
Fax. : (022) 710 1278

Merdeka

Jl. Merdeka No. 52, Bandung 40117
Tel. : (022) 420 0261
Fax. : (022) 420 0260

Otista

Jl. Otto Iskandardinata No.102,
Bandung 40181
Tel. : (022) 420 4173
Fax. : (022) 420 0924

Lingkar Selatan

Jl. Peta No. 65, Bandung 40243
Tel. : (022) 523 1940
Fax. : (022) 523 1944

Rajawali

Jl. Rajawali Barat No. 65 Kel. Maleber,
Kec. Andir, Bandung 40184
Tel. : (022) 603 1533
Fax. : (022) 603 1528

Sumber Sari

Kompleks Ruko Sumber Sari,
Jl. Soekarno Hatta No. 132A,
Bandung 40222
Tel. : (022) 607 0432
Fax. : (022) 607 1866

Cimahi

Jl. Raya Tagog No. 256, Cimahi,
Bandung 40525
Tel. : (022) 664 7700
Fax. : (022) 664 7100

Borma Dakota

Jl. Dakota Raya No. 109, Kel. Sukaraja,
Kec. Cicendo, Bandung 40175
Tel. : (022) 8606 5485 - 5486
Fax. : (022) 8606 5456

Setiabudhi

Jl. Setiabudhi No.57, Kec. Sukasari,
Kel. Gegerkalong, Bandung 40153
Tel. : (022) 203 8302
Fax. : (022) 203 8376

Pajajaran

Jl. Pajajaran No. 85, Kel. Arjuna,
Kec. Cicendo, Bandung 40173
Tel. : (022) 603 7717 - 7718
Fax. : (022) 6037697

Lembang

Jl. Raya Lembang No. 274,
Lembang 40391
Tel. : (022) 278 6516
Fax. : (022) 278 6201

Kota Baru Parahyangan

Ruko Tatar Pitaloka
Jl. Pitaniaga No. 6 Tatar Pitaloka,
Kota Baru Parahyangan,
RT 001 RW 011, Kel. Cipeundeuy,
Kec. Padalarang,
Bandung Barat 40553
Tel. : (022) 680 3725
Fax. : (022) 680 3675

Purwakarta

Jl. Veteran No. 83, Kel. Nagrikaler,
Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta,
Jawa Barat 41115
Tel. : (0264) 822 2257
Fax. : (0264) 822 2171

Padalarang

Jl. Raya Padalarang No. 519
Ds Kertamuya, Kec. Padalarang,
Kab. Bandung Barat,
Jawa Barat 40553
Tel. : (022) 8778 5988 - 5986
Fax. : (022) 8778 5984

Sumedang**Sumedang**

Jl. Mayor Abdurachman No. 63,
Sumedang 45322
Tel. : (0261) 201 024
Fax. : (0261) 201 026

Garut**Garut**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 29,
Garut 44117
Tel. : (0262) 231 091
Fax. : (0262) 231 092

Jatibarang**Jatibarang**

Jl. Mayor Dasuki No. 24,
Jatibarang 45273
Tel. : (0234) 351 460
Fax. : (0234) 351 283

Cirebon**Siliwangi**

Jl. Siliwangi No. 110, Cirebon 45123
Tel. : (0231) 206 981
Fax. : (0231) 208 036

RS Putra Bahagia

Jl. Ciremai Raya No. 114,
Cirebon 45142
Tel. : (0231) 486 779 - 686
Fax. : (0231) 486 689

Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso No. 26, Cirebon 45111
Tel. : (0231) 206 991
Fax. : (0231) 201 292

Balong Indah Plaza

Jl. Pekringan No. 166, Cirebon 45111
Tel. : (0231) 234 020
Fax. : (0231) 234 022

Losari

Jl. Raya Losari Barat No. 136 Losari,
Cirebon 45192
Tel. : (0231) 831 188
Fax. : (0231) 831 021

Plered

Jl. Raya Plered No. 24, Cirebon 45154
Tel. : (0231) 833 0081
Fax. : (0231) 833 0080

Kuningan

Jl. Siliwangi No. 92, Kel. Kuningan,
Kec. Kuningan, Jawa Barat 45512
Tel. : (0232) 871 878
Fax. : (0232) 871 235

Tasikmalaya**Tasikmalaya**

Jl. Haji Zaenal Mustofa, Kel. Tuguraja,
Kec. Cihideung, Tasikmalaya 46110
Tel. : (0265) 2354 055
Fax. : (0265) 2354 051

Tasikmalaya Yudanegara

Jl. Yudanegara No. 61,
Tasikmalaya 46121
Tel. : (0265) 332 056
Fax. : (0265) 334 919

Tasikmalaya Ps. Cikurubuk

Jl. Residen Ardiwinangun Blok II/15
Komp. Ps. Cikurubuk,
Tasikmalaya 46181
Tel. : (0265) 311 850
Fax. : (0265) 324 990

Bogor**Pajajaran**

Jl. Pajajaran No. 33, Bogor 16151
Tel. : (0251) 831 3456
Fax. : (0251) 832 0845

Pajajaran V Point

Ruko V Point, Jl. Pajajaran No. 1,
Bogor 16142
Tel. : (0251) 836 4040
Fax. : (0251) 836 4025

Cisalak

Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 32,
Cisalak, Bogor 16953
Tel. : (021) 8775 5936 - 5938
Fax. : (021) 8773 5935

Citeureup

Jl. Mayor Oking No. 19-20,
Bogor 16810
Tel. : (021) 875 6055
Fax. : (021) 875 3562

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor 16121
Tel. : (0251) 832 5167
Fax. : (0251) 832 4730

Bellanova Country Mall

Bellanova Country Mall Blok RK 1
No.2, Kel. Cijayanti, Kec. Citeureup,
Bogor, Jawa Barat 16810
Tel. : (0251) 8792 3967
Fax. : (0251) 8792 2497

Daftar Jaringan Kantor

Bogor - Parung

Ruko Bintang Parung Blok A No.2
Jl. Raya Pasar Parung, Depok,
Kel. Parung, Kec. Parung, Bogor 16320
Tel. : (0251) 861 0791
Fax. : (0251) 860 1542

Suryakencana

Jl. Suryakencana No. 196 A,
Bogor 16131
Tel. : (0251) 831 2121
Fax. : (0251) 831 2312

Bogor Indah Plaza

Pertokoan Bogor Indah Plaza Blok C
No. 3, Jl. Baru, Bogor 16162
Tel. : (0251) 835 7921
Fax. : (0251) 835 7923

Cibubur Kota Wisata

Boulevard Kota Wisata, Komplek Ruko
Sentra Eropa Type Ruko Travalgar
Square, Blok SE G No. 1 & 2,
Kel. Ciangsana Kec. Gunung Putri,
Bogor 16968
Tel. : (0251) 840 3615
Fax. : (0251) 840 3620

Cibinong

Jl. Mayor Oking No. 27,
Komp Pertokoan CBN Indah Blok A
4-6, Cibinong 16900
Tel. : (021) 875 4006 – 4007
Fax. : (021) 875 3485

Depok

Cinere

Jl. Raya Cinere No. 31H-31 I,
Depok 16514
Tel. : (021) 754 3858
Fax. : (021) 754 2467

Margonda

Jl. Margonda Raya No. 243, Kec. Beji,
Kel. Kemiri Muka, Depok 16423
Tel. : (021) 7720 7530
Fax. : (021) 7720 7533

FE UI

Gedung Baru Pasca Sarjana,
Fakultas Ekonomi Kampus,
Universitas Indonesia Depok 16424
Tel. : (021) 7889 0239
Fax. : (021) 7889 0243

Depok Dua

Ruko Depok 2, Jl. Tole Iskandar Depok
Dua Kec. Sukmajaya, kel. Sukmajaya,
Depok 16412
Tel. : (021) 7782 5593
Fax. : (021) 7782 5584

Bekasi

Ahmad Yani

Jl. A. Yani Blok A8 No. 15, Bekasi
17141
Tel. : (021) 8885 2401– 2403
Fax. : (021) 8848 8681

Samsung Elektronik Indonesia

Jl. Jababeka Raya Blok F No. 29–33
Cikarang, Bekasi 17520
Tel. : (021) 8983 7163
Fax. : (021) 8934 273

Cikarang Hankook

Jl. Kenari Raya Blok G3 No.1 Delta
Silicon 5, Lippo Cikarang
Tel. : -

Jati Asih

Jl. Raya Jati Asih No. 27, Ruko 27F,
Bekasi 17424
Tel. : (021) 8242 4248
Fax. : (021) 8242 5062

Taman Harapan Indah Bekasi

Komplek Sentra Niaga Bulevar Hijau
Blok SN No. 6, Harapan Indah,
Kel. Pejuang, Kec. Bekasi Barat,
Bekasi 17131
Tel. : (021) 8838 7036
Fax. : (021) 8838 5062

Jababeka

Jl. Niaga Raya Unit 20 & 2P Capitol
Business Park, Desa Pasir Sari
Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi,
Bekasi 17550
Tel. : (021) 8983 5892- 5893
Fax. : (021) 8983 5890

LG Cibitung

LG Cibitung, Kawasan Industri M 2000
Cibitung, Bekasi 17520
Tel. : (021) 898 9190
Fax. : (021) 898 9140

Bekasi Timur

Ruko Kalimas Kav. C-33
Jl. Chairil Anwar, Bekasi 17113
Tel. : (021) 8835 5775
Fax. : (021) 8835 5785

Bekasi Barat

Jl. K. H. Noer Ali No. 12-12A
Kel. Kayuringin Jaya,
Bekasi Barat 17144
Tel. : (021) 8895 6668
Fax. : (021) 8895 6684

Juanda

Komplek Ruko Mustika Puri,
Jl. Ir. Juanda No. 137, Bekasi 17112
Tel. : (021) 8834 2515
Fax. : (021) 8834 2519

Metropolitan Mall

Metropolitan Mall Bekasi, Lt.1 No. 24,
Jl. Raya Kalimalang Ujung,
Bekasi 17144
Tel. : (021) 884 8548
Fax. : (021) 884 7955

Bekasi Lippo Cikarang

Menara CIMB Niaga Lantai Dasar,
Jl. MH Thamrin Kav. 107, Kel. Cibatu,
Kec. Lemah Abang Cikarang,
Bekasi 17550
Tel. : (021) 897 2022
Fax. : (021) 897 2495

Karawang – KIIC

Sentra KIIC, Jl. Permata Raya,
Lot C – A1, Karawang Barat 41361
Tel. : (0267) 863 4835
Fax. : (0267) 863 4839

Mega Mall Cikarang

Ruko Mega Mall Blok B 1, Cibitung
Center Kawasan Industri MM 2100,
Bekasi 17520
Tel. : (021) 898 0403
Fax. : (021) 898 0403

Pondok Gede

Plaza Pondok Gede Ruko Blok H
11–12, Jl. Raya Pondok Gede No. 1,
Bekasi 17411
Tel. : (021) 846 9515
Fax. : (021) 846 9514

Jatibening

Ruko Jatibening, Jl. Caman Raya
No. 168 D Kel. Jatibening,
Kec. Pondok Gede, Bekasi 17412
Tel. : (021) 8490 0800
Fax. : (021) 8490 0780

Citra Grand Cibubur

Citra Grand Cibubur Blok R1/06,
Bekasi 17435
Tel. : (021) 8459 8592 – 8594
Fax. : (021) 8459 8616

Kemang Pratama Bekasi

Ruko Kemang Pratama Blok MM-21F,
Jl. Kemang Pratama, Rawalumbu,
Bekasi 17116
Tel. : (021) 8242 5861
Fax. : (021) 8243 2278

Karawang

Jl. Tuparev No. 150, Karawang 41312
Tel. : (0267) 412 036
Fax. : (0267) 412 037

Cianjur

Cianjur Dr. Muardi,
Jl. Dr. Muardi No. 117, Cianjur 43216
Tel. : (0263) 269 618
Fax. : (0263) 263 613

Cianjur

Jl. HOS Cokroaminoto No. 102,
RT 01 RW 01, Kel. Muka, Kec. Cianjur,
Cianjur 43215
Tel. : (0263) 261 722
Fax. : (0263) 263 618

Cipanas

Jl. Raya Cipanas No. 32, Ruko 4 – 5,
Cipanas 43253
Tel. : (0263) 511 650
Fax. : (0263) 515 480

Sukabumi**Sukabumi**

Jl. R.E. Martadinata No. 56,
Sukabumi 43112
Tel. : (0266) 242 932
Fax. : (0266) 222 050

Tipar

Jl. Tipar Gede Ruko II No. 2, 4, 6,
Sukabumi 43131
Tel. : (0266) 224 270
Fax. : (0266) 221 952

Cibadak

Jl. Suryakencana No. 63A,
Sukabumi 43114
Tel. : (0266) 531 525
Fax. : (0266) 531 225

BANTEN**Cilegon****Cilegon – City Square**

Ruko Cilegon City Square, Blok A
Kav. No. 9 & 10, Kel. Kedaleman,
Kec. Cibeer, Cilegon 42400
Tel. : (0254) 380 955
Fax. : (0254) 380 952

Wisma Permata (Krakatau Steel)

Jl. KH Yasin Beji No. 2, Simpang Tiga,
Cilegon 42435
Tel. : (0254) 383 550
Fax. : (0254) 383 551

Serang**Serang**

Jl. M. Hasanuddin No. 28,
Kel. Kota Baru, Kec. Serang
Kab. Serang, Banten 42112
Tel. : (0254) 218 167
Fax. : (0254) 216 526

Tangerang

Tangerang Daan Mogot,
Jl. Daan Mogot No. 58,
Tangerang 15111
Tel. : (021) 552 2830
Fax. : (021) 552 1064

Bintaro

Griya Niaga II, Jl. Wahid Hasyim
Blok B-IV No.3 Bintaro Jaya Sektor VII,
Tangerang 15224
Tel. : (021) 2997 2456 – 2400
Fax. : (021) 7486 2940

Alam Sutera Icon

Synergi Building (d/h Alam Sutera
Office Tower), LG dan UG,
Jl. Jalur Sutera Barat Kav.17,
Alam Sutera, Serpong,
Tangerang 15325
Tel. : (021) 2997 2558 - 2556
Fax. : (021) 2997 2557

Graha Raya Bintaro

Ruko Venice Arcade Blok JE
No. 01, Jl. Raya Graha Raya Bintaro,
Kel. Pakujaya, Kec. Serpong Utara,
Tangerang 15324
Tel. : (021) 539 7600
Fax. : (021) 539 9699

Bumi Serpong Damai**ITC BSD**

Jl. Pahlawan Seribu No. 25,
Tangerang 15322
Tel. : (021) 5316 1844
Fax. : (021) 5316 1948

Pasar Modern BSD

Ruko Golden Madrid, Bumi Serpong
Damai (BSD), Blok C No. 7,
Tangerang 15318
Tel. : (021) 5316 0453
Fax. : (021) 5316 0454

BSD Commercial Area

Giant Bumi Serpong Damai CBD,
Unit G13 – Ground Fl, BSD, CBD II.5
Tangerang 15310
Tel. : (021) 2900 3040 - 3043
Fax. : (021) 2900 3044

Pamulang

Pamulang Permai I, Blok SH 18 No. 10
Pamulang, Tangerang 15417
Tel. : (021) 542 1066
Fax. : (021) 742 0056

LG Cirarab

Jl. Tabri No. 1, Desa Cirarab, Bitung,
Tangerang 15820
Tel. : (021) 597 9745 – 9746
Fax. : (021) 597 9747

Bandara Cargo (Cengkareng)

Gedung PT Cargo Area Bandara
Internasional Soekarno Hatta
Cengkareng, Tangerang 19120
Tel. : (021) 5591 5073 - 5074
Fax. : (021) 5591 5075

Bandara Soekarno Hatta, Terminal E

Keberangkatan EOD 68, Cengkareng,
Tangerang 19120
Tel. : (021) 559 4384 - 4386
Fax. : (021) 559 4385

Soewarna Business Park

Blok E Lot 1 & 2, Soekarno Hatta
International Airport,
Tangerang 19110
Tel. : (021) 550 2370
Fax. : (021) 5591 1249

WTC Serpong

Ruko WTC Matahari Serpong
No. 5879, Jl. Raya Serpong No. 39,
Serpong, Tangerang 15326
Tel. : (021) 537 4580
Fax. : (021) 537 4630

Alam Sutera

Ruko Jalur Alam Sutera Kav. 29D
No. 46, Kel. Pakulonan, Kec. Serpong,
Tangerang 15326
Tel. : (021) 5314 0811
Fax. : (021) 5314 0816

Citra Raya

Perum Citra Raya Blok C 1 No. 09,
Cikupa, Tangerang 15710
Tel. : (021) 594 02999
Fax. : (021) 594 03666

Tangerang City

Jl. Sudirman, Kel. Babakan
Kec. Tangerang, Banten 15117
Tel. : (021) 5578 2000
Fax. : (021) 5578 2001

Taman Cibodas

Duta Mas Plaza Blok A Kav. No. 33,
Tangerang 15138
Tel. : (021) 552 8486
Fax. : (021) 552 7454

Tangerang Kisamaun

Jl. Kisamaun No. 40/1-3, Pasar Lama,
Tangerang 15112
Tel. : (021) 552 4048
Fax. : (021) 552 1744

Pasar Baru

Ruko Ramayana Pasar Baru,
Blok B No. 42, Jl. M. Toha, Mauk,
Tangerang 15113
Tel. : (021) 5579 6487
Fax. : (021) 5579 6489

Tangerang Karawaci

Gedung Menara CIMB Niaga, Jl. Raya
Diponegoro No. 101, Tangerang 15810
Tel. : (021) 546 0301
Fax. : (021) 546 0312

Daftar Jaringan Kantor

Supermall Karawaci (DL)

Jl. Boulevard Diponegoro No. 105,
Curug, Desa Bencong, Tangerang 15811
Tel. : -

Sekolah Pelita Harapan

Jl. Raya Legok, Desa Kelapa Dua
Karawaci, Tangerang 15810
Tel. : (021) 547 3521
Fax. : (021) 547 3522

Ruko Pinangasia

Komp. Perdagangan Ruko Pinangasia,
Blok B No. 0001, Lippo Karawaci,
Tangerang 15810
Tel. : (021) 5533 331 – 332
Fax. : (021) 5577 8750

Cyber Park Ruko Gajah Mada

Jl. Ruko Gajah Mada No. 2056,
Cyber Park Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Tel. : (021) 5577 7786 – 7787
Fax. : (021) 5577 7811

Siloam Gleneagles

Jl. Siloam No. 6, Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Tel. : (021) 546 9529
Fax. : (021) 546 9530

Gading Serpong

Ruko Alexandrite, Jl. Boulevar Gading
Serpong, No. 26 ALX 3 Summarecon
Serpong, Tangerang 15810
Tel. : (021) 5421 0895 - 0898
Fax. : (021) 5421 2210

Universitas Pelita Harapan

Dynaplast Tower, Lt. Dasar,
Jl. M. H. Thamrin, Lippo
Karawaci, Tangerang 15811
Tel. : (021) 546 1158 – 1159
Fax. : (021) 546 1227

Ciledug

Jl. Raya Ciledug Perum Pondok
Lestari, Blok A I No. 37,
Tangerang 15157
Tel. : (021) 584 7507 – 7508
Fax. : (021) 584 7509

Ciputat

Jl. Dewi Sartika No. 25A–25C, Ciputat,
Tangerang 15411
Tel. : (021) 749 1325
Fax. : (021) 749 1324

RS Bethsaida

Bethsaida Hospital Distric Tivoli
No. 1 Paramount Serpong, Jl.
Boulevard Gading Serpong,
Tangerang 15810
Tel. : (021) 29542634
Fax. : (021) 29542630

Mall Living World (DL)

Alam Sutera Boulevard Kav. 21,
Serpong 15325
Tel. : -

AEON Mall (DL)

AEON Mall Lt. Dasar Unit G-52, Grand
Boulevard BSD City, Tangerang 15345
Tel. : -

JAWA TENGAH

Semarang

Pemuda

Jl. Pemuda No. 21B, Semarang 50139
Tel. : (024) 351 5240
Fax. : (024) 354 2421

Gajah Mada

Jl. Gajahmada No. 184, Kec.
Semarang Timur, Kel. Pekunden,
Semarang 50137
Tel. : (024) 356 9109
Fax. : (024) 356 9108

Banyumanik

Mal Harmoni, Jl. Sukun Raya No. 68
Blok A-5 Banyumanik,
Semarang 50263
Tel. : (024) 747 8766
Fax. : (024) 747 8770

Candi

Jl. Sultan Agung No. 121,
Semarang 50235
Tel. : (024) 850 7366
Fax. : (024) 850 7367

Pelindo III

Jl. Coaster No. 10, Tanjung Mas,
Semarang 50174
Tel. : (024) 357 4012
Fax. : (024) 357 4012

Pemuda

Jl. Pemuda No.102–104,
Semarang 50133
Tel. : (024) 351 8900
Fax. : (024) 354 0184

Hasanudin

Komplek Permata Hijau BB. 3
Pondok Hasanudin, Semarang 50171
Tel. : (024) 351 0171
Fax. : (024) 351 0418

Gang Besen

Jl. Gang Besen 95 C, Semarang 50137
Tel. : (024) 356 5509
Fax. : (024) 356 5507

Kaligawe

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 No. B11,
Semarang 50111
Tel. : (024) 658 1169
Fax. : (024) 658 5231

Siliwangi

Jl. Jend. Sudirman 35,
Semarang 50141
Tel. : (024) 760 6114
Fax. : (024) 762 6147

Ungaran

Jl. Gatot Subroto No. 106 D,
Semarang 50517
Tel. : (024) 692 2211
Fax. : (024) 692 5253

RS Ken Saras Ungaran Semarang
RS Ken Saras Lt. Dasar,
Jl. Raya Soekarno Hatta KM 30,
Samban-Bawen, Semarang 50552
Tel. : (0298) 525 661
Fax. : (0298) 525 662

Telogorejo

Jl. Achmad Dahlan Blok A6/11,
Semarang 50136
Tel. : (024) 841 2401
Fax. : (024) 841 2402

Sultan Agung

Jl. Sultan Agung No. 55 J,
Semarang 50000
Tel. : (024) 841 2920
Fax. : (024) 831 5723

Weleri

Jl. Utama Tengah 252 Weleri,
Semarang 51355
Tel. : (0294) 642 088
Fax. : (0294) 642 088

Gatot Subroto

Kawasan Industri Candi,
Jl. Gatot Subroto Blok F1/VIII,
Semarang 50184
Tel. : (024) 7663 3170
Fax. : (024) 7611 085

Mataram

Jl. M. T. Haryono 627,
Semarang 50124
Tel. : (024) 831 9911
Fax. : (024) 831 7557

Gayam Sari

Jl. Brigjen Sudiarto Kav. 5–6,
Ruko Gayam Sari, Semarang 50167
Tel. : (024) 672 4008
Fax. : (024) 672 4007

Cendrawasih

Jl. Cendrawasih Kompleks Pertokoan
Jurnatan B No.1, Semarang 50137
Tel. : (024) 354 0034
Fax. : (024) 354 1691

Panti Wilasa

Jl. Citarum No. 98, Semarang 50121
Tel. : (024) 355 1366
Fax. : (024) 355 1366

Dargo

Dargo Indah Plaza Blok D No. 126,
Jl. Dr. Cipto, Semarang 50125
Tel. : (024) 356 1441
Fax. : (024) 356 1441

Solo**Slamet Riyadi**

Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111
Tel. : (0271) 647 955
Fax. : (0271) 647 391

Manahan

Jl. L. U. Adisutjipto No. 21, Manahan,
Solo 57139
Tel. : (0271) 712 555
Fax. : (0271) 711 565

Palur

Jl. Raya Palur KM 7 No. 8A,
Solo 57771
Tel. : (0271) 821 080
Fax. : (0271) 826 398

PGS Solo

Pusat Grosir Solo lantai 1, Blok B3
No. 08, Jl. Mayor Sunaryo No. 01,
Solo 57113
Tel. : (0271) 662 251

Kampus ATMI

Jl. Mojo No. 1 Karang Asem,
Laweyan, Solo 57142
Tel. : (0271) 735 535
Fax. : (0271) 735 535

Slamet Riyadi

Jl. Slamet Riyadi No. 136, Solo 57131
Tel. : (0271) 645 554
Fax. : (0271) 632 111

Kartasura

Jl. Ruko Kartasura Blok B 3-4
Kartasura, Solo 57168
Tel. : (0271) 780 858
Fax. : (0271) 780 952

Delanggu

Jl. Raya Delanggu No. 39, Solo 57471
Tel. : (0272) 551 222
Fax. : (0272) 555 428

Boyolali

Jl. Pandanaran No. 84, Solo 57313
Tel. : (0276) 321 346
Fax. : (0276) 321 346

Purwosari

Jl. Slamet Riyadi No. 145, Solo 57147
Tel. : (0271) 728 587
Fax. : (0271) 728 588

Pierre Tendean-Nusukan

Jl. Piere Tendean 56, Solo 57135
Tel. : (0271) 739 239
Fax. : (0271) 739 239

Mesen Square

Ruko Messen Square No.3-4, Jl Urip
Sumohardjo, Solo 57128
Tel. : (0271) 669 463
Fax. : (0271) 669 462

Solo Paragon (DL)

Solo Paragon, LT. FF, Jl. Yosodipuro
No. 133, Solo 57131
Tel. : -

Solo Pasar Klewer

Pasar Klewer EE 28-43, Solo 57113
Tel. : (0271) 642 224
Fax. : (0271) 643 330

Solo Baru

Jl. Raya Solo Baru Blok AB-4,
Solo 57552
Tel. : (0271) 620 690
Fax. : (0271) 620 691

Pasar Legi

Jl. S. Parman Pasar Legi Kios A 1-5,
Solo 57133
Tel. : (0271) 644 445
Fax. : (0271) 644 456

Solo Gading

Ruko Gading No. 2,
Jl. Brigjen Sudiarto, Solo 57116
Tel. : (0271) 643 339
Fax. : (0271) 643 352

Sragen

Jl. Raya Sukowati No. 229,
Pasar Sragen 57251
Tel. : (0271) 891 780
Fax. : (0271) 891 780

Sukoharjo

Jl. Jend. Sudirman Blok A-B
Komplek Studio 1, 2, Sukoharjo 57512
Tel. : (0271) 593 423
Fax. : (0271) 593 423

Salatiga**Salatiga**

Jl. Jendral Sudirman No. 93,
Salatiga 50711
Tel. : (0298) 322 142
Fax. : (0298) 322 143

UKSW

Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711
Tel. : (0298) 312 840
Fax. : (0298) 312 840

Ambarawa

Jl. Jendral Sudirman 134,
Ambarawa 50612
Tel. : (0298) 592 455
Fax. : (0298) 592 455

Kudus**Kudus**

Jl. A. Yani No. 31, Kudus 59317
Tel. : (0291) 432 323
Fax. : (0291) 432 326

Kudus

Jl. R. Agil Kusumadya No. 5 A,
Kudus 59343
Tel. : (0291) 432 962
Fax. : (0291) 432 967

Purwodadi**Purwodadi**

Jl. S. Parman No. 1, Purwodadi 58111
Tel. : (0292) 422 092
Fax. : (0292) 421 211

Pati**Pati**

Jl. Jend. Sudirman 89, Pati 59117
Tel. : (0295) 382 155
Fax. : (0295) 382 200

Ajibarang**Ajibarang**

Jl. Raya Pancasan Ruko Pasar No. 5,
Ajibarang 53163
Tel. : (0281) 572 831
Fax. : (0281) 572 831

Demak**Demak**

Ruko Bintoro No. 13, Demak 59511
Tel. : (0291) 686 519
Fax. : (0291) 686 520

Juwana**Juwana**

Jl. Silugonggo 12 A, Juwana 59185
Tel. : (0295) 471 119
Fax. : (0295) 471 113

Magelang**Magelang Rejotumoto**

Jl. Tidar Rejotumoto No. 16,
Magelang 56151
Tel. : (0293) 364 391 / 160
Fax. : (0293) 364 121

Daftar Jaringan Kantor

Magelang

Jl. Tentara Pelajar No. 5,
Magelang 56122
Tel. : (0293) 364 700
Fax. : (0293) 364 090

Muntilan

Muntilan

Jl. Pemuda Ruko No. 4,
Muntilan 56414
Tel. : (0293) 587 451
Fax. : (0293) 587 451

Purworejo

Purworejo

Jl. KH. A. Dahlan No.66,
Purworejo 54111
Tel. : (0275) 322 213
Fax. : (0275) 325 305

Temanggung

Temanggung

Jl. Diponegoro Ruko No. 6,
Temanggung 56212
Tel. : (0293) 493 487
Fax. : (0293) 493 487

Klaten

Klaten

Jl. Pemuda No. 234, Klaten 574111
Tel. : (0272) 324 968
Fax. : (0272) 327 907

Tegal

Tegal

Jl. Jend. Sudirman No. 34,
Tegal 52113
Tel. : (0283) 343 800 - 801
Fax. : (0283) 343 814

Banjaran

Jl. Raya Banjaran 39 Banjaran
Adiwerna, Tegal 52100
Tel. : (0283) 442 202
Fax. : (0283) 442 202

Slawi

Jl. Mayjen Sutoyo 14, Slawi 52411
Tel. : (0283) 492 941
Fax. : (0283) 321 584

Pemalang

Pemalang

Jl. Jend. Sudirman 115,
Pemalang 52313
Tel. : (0284) 324 165
Fax. : (0284) 324 165

Brebes

Brebes

Jl. Diponegoro No. 56, Brebes 52212
Tel. : (0283) 671 312
Fax. : (0283) 671 312

Purwokerto

Purwokerto

Jl. Jend. Sudirman No. 417,
Purwokerto 53116
Tel. : (0281) 642 660
Fax. : (0281) 642 651 – 652

Purwokerto

Jl. Jend. Sudirman No. 605,
Purwokerto 53114
Tel. : (0281) 631 862
Fax. : (0281) 631 896

Cilacap

Cilacap

Jl. Jend Sudirman No. 20,
Cilacap 53213
Tel. : (0282) 531 029
Fax. : (0282) 531 033

Pekalongan

Pekalongan

Jl. Hayam Wuruk No. 3,
Pekalongan 51119
Tel. : (0285) 421 140
Fax. : (0285) 423 753

Banjarsari

Jl. Sultan Agung No. 36,
Pekalongan 51125
Tel. : (0285) 424 361
Fax. : (0285) 424 361

Comal

Jl. A. Yani, Comal 52363
Tel. : (0285) 577 444
Fax. : (0285) 577 444

Kedungwuni

Jl. Raya Kedungwuni No. 93,
Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan,
Pekalongan 51173
Tel. : (0285) 785 748
Fax. : (0285) 784 920

Purbalingga

Jl. Jend. Sudirman 37,
Purbalingga 53312
Tel. : (0281) 659 7194
Fax. : (0281) 891 945

Kebumen

Kebumen

Jl. Pahlawan No.120, Kab. Kebumen,
Kel. Kebumen, Kec. Kebumen,
Kebumen 54311
Tel. : (0287) 382 036
Fax. : (0287) 382 037

Kutoarjo

Jl. Diponegoro 141 C, Kutoarjo 54212
Tel. : (0275) 642 109
Fax. : (0275) 642 457

Gombong

Jl. Yos Sudarso, Gombong 54412
Tel. : (0287) 471 701
Fax. : (0287) 472 727

Jepara

Jl. Diponegoro No. 91, Jepara 59211
Tel. : (0291) 594 031
Fax. : (0291) 592 300

Wonogiri

Wonogiri

Jl. Jend. Sudirman No. 122, Bauresan
RT 002 RW 001, Desa Giritirto,
Kec. Wonogiri, Wonogiri 57612
Tel. : (0273) 321 157 - 709
Fax. : (0273) 323 423

Wonosobo

Wonosobo

Jl. A. Yani, Wonosobo 56318
Tel. : (0286) 321 693
Fax. : (0286) 321 844

Kroya

Kroya

Jl. A. Yani, Kroya 53282
Tel. : (0282) 494 309
Fax. : (0282) 494 309

DI YOGYAKARTA

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 13,
Yogyakarta 55233
Tel. : (0274) 565 338
Fax. : (0274) 565 095

Katamso

Jl. Brigjen Katamso No.136A, Parakan
Mergangsan, Yogyakarta 55121
Tel. : (0274) 375 160
Fax. : (0274) 410 065

Godean

Ruko Banyuraden No. 7, Jl. Godean
Km. 5,5, Yogyakarta 55122
Tel. : (0274) 621 779
Fax. : (0274) 621 779

Gejayan

Jl. Gejayan No. 26 A,
Yogyakarta 55221
Tel. : (0274) 557 620
Fax. : (0274) 557 621

Kaliurang

Jl. Kaliurang, Sekip Blok L4, Sleman
Yogyakarta 55283
Tel. : (0274) 550 172
Fax. : (0274) 520 873

Kampus UGM

Gd. Pusat UGM, Yogyakarta 55281
Tel. : (0274) 553 545, 901 998

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 50,
Yogyakarta 55224
Tel. : (0274) 565 152
Fax. : (0274) 565 151

Mataram

Jl. Mataram No. 54, Yogyakarta 83239
Tel. : (0274) 589 635
Fax. : (0274) 589 637

Kusumanegara

Jl. Kusumanegara No.125,
Yogyakarta 55165
Tel. : (0274) 389 303
Fax. : (0274) 377 404

UAJ Mrican

Universitas Atmajaya, Jl. Demangan
Baru No. 29 A, Yogyakarta 55281
Tel. : (0274) 487 635

UAJ Babarsari

Jl. Babarsari 44, Yogyakarta 55281
Tel. : (0274) 561 031
Fax. : (0274) 561 031

Sanata Darma

Jl. Mrican Tromol Pos 29,
Yogyakarta 55002
Tel. : (0274) 554 074
Fax. : (0274) 554 074

Kolombo

Jl. Kaliurang 14 A Rt. 008 Rw. 50,
Desa Condongcatur Kec. Depok,
Kab. Sleman, Yogyakarta 55283
Tel. : (0274) 889 789
Fax. : (0274) 889 876

Adisucipto

Jl. Laksda Adisucipto Km 1,
Yogyakarta 55221
Tel. : (0274) 562 119
Fax. : (0274) 562 119

Parang Tritis

Jl. Parangtritis 115 D,
Yogyakarta 55153
Tel. : (0274) 370 331
Fax. : (0274) 381 086

Magelang

Jl. Magelang 116, Karangwaru,
Yogyakarta 55241
Tel. : (0274) 540 716
Fax. : (0274) 540 716

JAWA TIMUR**Surabaya****Darmo**

Jl. Raya Darmo No. 26,
Surabaya 60264
Tel. : (031) 568 3060
Fax. : (031) 567 4354

Grand City Surabaya (DL)

Jl. Gubeng Pojok Dalam No. 1,
Surabaya 60272
Tel. : -

Husada

Jl. Dharmahusada No. 142,
Surabaya 60132
Tel. : (031) 594 9468
Fax. : (031) 594 9480

Tunjungan

Jl. Tunjungan No. 47, Surabaya 60275
Tel. : (031) 534 3537
Fax. : (031) 531 5430

Sudirman

Jl. P. Sudirman No. 59-61,
Surabaya 60271
Tel. : (031) 532 0050
Fax. : (031) 532 5510

Jemur Andayani

Jl. Jemur Andayani No. 53-A,
Surabaya 60237
Tel. : (031) 843 8093
Fax. : (031) 843 4669

Perak

Jl. Perak Barat No. 121,
Surabaya 60177
Tel. : (031) 357 7880
Fax. : (031) 357 7885

RMI

Pertokoan Manyar Mega Indah,
Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3,
Surabaya 60283
Tel. : (031) 502 6660
Fax. : (031) 503 0281

Rungkut

Jl. Rungkut Madya No. 57,
Surabaya 60293
Tel. : (031) 870 4648
Fax. : (031) 871 1120

Mulyosari 166

Jl. Raya Mulyosari No. 166,
Surabaya 60112
Tel. : (031) 593 4815
Fax. : (031) 594 5092

Gedung Graha Pena

Jl. A. Yani No. 88, Surabaya 60231
Tel. : (031) 829 9371
Fax. : (031) 829 9371

Kampus UNAIR

Jl. Prof. Moestopo No. 47,
Surabaya 60285
Tel. : (031) 504 2647
Fax. : (031) 504 2647

Pasar Atum Mall

Pasar Atum Mall, Lantai 2,
Stand No. P-65, Jl. Stasiun Kota No. 2,
Surabaya 60161
Tel. : (031) 357 3672
Fax. : (031) 357 3743

Jemursari

Jl. Jemursari No. 161, Surabaya 60237
Tel. : (031) 847 6249
Fax. : (031) 847 8386

Pakuwon Trade Centre

Komplek Pertokoan Super Mall Lantai
2, Blok T1 No. 12, Surabaya 60123
Tel. : (031) 739 0562
Fax. : (031) 739 0561

Kembang Jepun

Jl. Kembang Jepun No. 129,
Surabaya 60161
Tel. : (031) 3522 048
Fax. : (031) 3522 094

Kedung Doro

Jl. Kedungdoro No. 139,
Surabaya 60261
Tel. : (031) 532 4899
Fax. : (031) 532 7648

Wiyung

Jl. Raya Menganti A-18, Wiyung,
Surabaya 60228
Tel. : (031) 767 4272
Fax. : (031) 767 1329

Graha Bukopin

Gedung Graha Bukopin,
Jl. Panglima Sudirman, No.10-18,
Surabaya 60271
Tel. : (031) 532 5159
Fax. : (031) 545 2660

Daftar Jaringan Kantor

Sukomanunggal

Jl. Raya Sukomanunggal Jaya B-01,
Surabaya 60188
Tel. : (031) 732 9161
Fax. : (031) 734 9920

Tidar

Jl. Tidar No. 23-25, Surabaya 60251
Tel. : (031) 532 1025
Fax. : (031) 531 1286

Pucang Anom

Jl. Pucang Anom Timur No. 27,
Surabaya 60282
Tel. : (031) 502 6123
Fax. : (031) 502 5791

Klampis

Jl. Klampis Jaya No. 27 E (D.1),
Surabaya 60117
Tel. : (031) 595 0407
Fax. : (031) 599 6533

Manyar Kertoardjo

Jl. Manyar Kertoarjo V No. 75-77,
Surabaya 60285
Tel. : (031) 594 1470
Fax. : (031) 594 7750

Pakuwon City

Pakuwon Town Square (PATOS),
Blok AA 02-002 Pakuwon City, Kel.
Kejawen Putih Tambak,
Kec. Mulyorejo, Surabaya 60112
Tel. : (031) 596 3587
Fax. : (031) 599 7539

Pasar Atom

Pasar Atom Shopping Centre Tahap IV
G No. 7-8, Surabaya 60161
Tel. : (031) 353 1715
Fax. : (031) 353 4403

Pecindilan

Jl. Pecindilan No.44C, Kel. Kapasari
Kec. Genteng, Surabaya 60273
Tel. : (031) 376 3202
Fax. : (031) 371 2905

Surabaya - Diponegoro 133

Jl. Raya Diponegoro 133, Kel. Darmo
Kec Wonokromo, Surabaya 60241
Tel. : (031) 567 1020
Fax. : (031) 567 5804

City of Tomorrow

City of Tomorrow Blok GE 20,
Jl. A. Yani, Surabaya 60234
Tel. : (031) 829 3284
Fax. : (031) 829 3283

Kenjeran

Jl. Raya Kenjeran No. 610 B, Kel.
Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo,
Surabaya 60121
Tel. : (031) 381 0328
Fax. : (031) 381 0322

Terminal Peti Kemas Surabaya

Jl. Tanjung Mutiara No.1,
Surabaya 60177
Tel. : (031) 328 2145
Fax. : (031) 328 2145

Sungkono

Jl. Mayjend Sungkono No. 93,
Surabaya 60187
Tel. : (031) 567 1055
Fax. : (031) 567 1732

Gubeng

Jl. Raya Gubeng No. 50,
Surabaya 60281
Tel. : (031) 531 8875
Fax. : (031) 531 9233

H.R. Muhammad

Ruko Beverly Park A-1,
Jl. HR Muhammad 49-55,
Surabaya 60189
Tel. : (031) 734 3819
Fax. : (031) 734 3820

Sidoarjo

Sidoarjo

Jl. A. Yani No. 40C, Sidoarjo 61212
Tel. : (031) 896 1157
Fax. : (031) 896 1327

Waru

Gateway Waru, Ruko Gateway B-9
Sawotratap Jl. Superman Waru,
Sidoarjo 61256
Tel. : (031) 854 2908
Fax. : (031) 855 4102

Wadung Asri

Ruko Sentra Tropoda No. A-18,
Jl. Raya Tropoda 115, Sidoarjo 61256
Tel. : (031) 868 6349
Fax. : (031) 868 6362

Krian

Jl. Kauman No. 44 Krian,
Sidoarjo 61262
Tel. : (031) 897 1987
Fax. : (031) 897 2758

Sepanjang

Jl. Kalijaten No. 71-73 Kav A-2
Sepanjang, Sidoarjo 61257
Tel. : (031) 788 6882
Fax. : (031) 788 6883

Malang

Malang

Jl. Basuki Rahmat No. 26-28,
Malang 65111
Tel. : (0341) 363 100
Fax. : (0341) 327 616

Galunggung

Jl. Galunggung No. 58, Malang 65115
Tel. : (0341) 581 505
Fax. : (0341) 581 506

A. Yani

Jl. A. Yani No. 18-E, Malang 65125
Tel. : (0341) 411 891
Fax. : (0341) 411 890

RSSA

Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar (RSSA),
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2,
Malang 65111
Tel. : (0341) 359 960
Fax. : (0341) 359 960

Soekarno Hatta

Ruko Soekarno Hatta,
Jl. Soekarno Hatta No. 2-2A,
Malang 65141
Tel. : (0341) 404 411
Fax. : (0341) 404 410

Merdeka

Jl. Merdeka Timur No. 4,
Malang 65119
Tel. : (0341) 365 914
Fax. : (0341) 365 913

Batu

Jl. Diponegoro No. 48, Malang 65314
Tel. : (0341) 594 424
Fax. : (0341) 594 472

Kyai Tamin

Jl. Kyai Tamin No. 115-117,
Malang 65118
Tel. : (0341) 365 920
Fax. : (0341) 326 897

Universitas Kanjuruhan Malang

Jl. S. Supriadi No. 48, Malang 65148
Tel. : (0341) 831 533 - 535
Fax. : (0341) 831 536

Kepanjen

Jl. A.Yani No.6, Kepanjen 65163
Tel. : (0341) 397 177
Fax. : (0341) 397 178

Dampit

Ruko Jl. Jenggolo No.4, Dampit 65181
Tel. : (0341) 898 686
Fax. : (0341) 895 152

Gresik

Gresik - Usman Sadar
Jl. Usman Sadar No.25,
Kel. Karangturi Kec. Gresik,
Kab. Gresik, Jawa Timur 61114
Tel. : (031) 398 2103
Fax. : (031) 398 2605

Gresik Kartini

Jl. RA Kartini No. 236 Kav. 2&3,
Gresik 61122
Tel. : (031) 398 1910
Fax. : (031) 398 4172

Lamongan**Lamongan**

Jl. Lamongrejo No.68,
Lamongan 62213
Tel. : (0322) 314 281
Fax. : (0322) 322 581

Jember

Jember Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 288,
Jember 68131
Tel. : (0331) 487 311
Fax. : (0331) 484 264

Jember Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 36, Jember 68111
Tel. : (0331) 482 366
Fax. : (0331) 482 011

Bondowoso**Bondowoso**

Jl. Panglima Besar Sudirman 24,
Bondowoso 68211
Tel. : (0332) 424 224
Fax. : (0331) 422 224

Kediri**Kediri**

Jl. Diponegoro No. 16, Kediri,
Jawa Timur 64121
Tel. : (0354) 671 777
Fax. : (0354) 683 995

Kediri

Jl. Brawijaya No. 27, Kediri 64123
Tel. : (0354) 684 290
Fax. : (0354) 684 295

Nganjuk

Jl. Ahmad Yani No. 159,
Nganjuk 64418
Tel. : (0358) 323 088
Fax. : (0358) 325 205

Pare

Jl. WR Supratman No. 11, Pare 64211
Tel. : (0354) 394 777
Fax. : (0354) 391 299

Madiun**Madiun**

Jl. Pahlawan No. 56, Madiun 63121
Tel. : (0351) 454 061
Fax. : (0351) 463 291

Magetan

Jl. Sudirman No. 26, Magetan 63317
Tel. : (0351) 895 383
Fax. : (0351) 895 383

Ngawi

Jl. Raya Sultan Agung No. 98,
Ngawi 63211
Tel. : (0351) 749 913
Fax. : (0351) 749 913

Ponorogo

Jl. Gajah Mada No. 11,
Ponorogo 63416
Tel. : (0352) 481 761
Fax. : (0352) 488 548

Bojonegoro**Bojonegoro**

Jl. Panglima Sudirman No. 60,
Bojonegoro 62111
Tel. : (0353) 887 591
Fax. : (0353) 887 592

Tuban

Jl. Basuki Rahmat No. 116, Tuban,
Jawa Timur 62312
Tel. : (0356) 333 243
Fax. : (0356) 320 200

Blitar

Jl. Merdeka No. 111, Kel.
Kepanjenkidul, Kec. Kepanjenkidul,
Blitar 66112
Tel. : (0342) 809 028
Fax. : (0342) 807 464

Banyuwangi

Jl. PB Sudirman 23-25,
Banyuwangi 68416
Tel. : (0333) 411 522
Fax. : (0333) 411 528

Genteng

Komplek Psr. Genteng Blok B-1,
Jl. Gajah Mada, Banyuwangi 68416
Tel. : (0333) 842 056
Fax. : (0333) 842 058

Situbondo**Situbondo**

Jl. Sepudi No. 15 A, Situbondo 68322
Tel. : (0338) 679 113
Fax. : (0338) 679 115

Jombang**Jombang**

Jl. A. Yani No. 36, Jombang 61400
Tel. : (0321) 875 396
Fax. : (0321) 875 320

Mojokerto

Jl. Mojopahit No. 256,
Mojokerto 61323
Tel. : (0321) 326 265
Fax. : (0321) 326 391

Probolinggo**Probolinggo**

Jl. Dr. Sutomo Plaza Blok B No. 9-10,
Probolinggo 67211
Tel. : (0335) 428 633
Fax. : (0335) 428 698

Pasuruan

Jl. Raya Pasar Besar Blok A-1,
Pasuruan 67112
Tel. : (0343) 427 574
Fax. : (0343) 426 043

Lumajang

Jl. Panglima Sudirman, Pasar Plaza
Ruko Blok A-11, Lumajang 67311
Tel. : (0334) 893 377
Fax. : (0334) 893 399

Tulungagung**Tulungagung**

Jl. Panglima Sudirman No.79,
Kel. Kepatihan, Kec., Tulungagung,
Tulungagung 66219
Tel. : (0355) 334 666
Fax. : (0355) 337 499

BALI**Denpasar Melati**

Jl. Melati No. 29, Denpasar 80233
Tel. : (0361) 232 929
Fax. : (0361) 263 510

Kuta Legian

Legian Melasti Arto Center Unit 8,
Jl. Raya Legian, Kuta – Bali 80361
Tel. : (0361) 756 900
Fax. : (0361) 756 900

Teuku Umar

Rukan Telkom, Jl. Teuku Umar
No. 4–5, Denpasar 80114
Tel. : (0361) 236 779
Fax. : (0361) 236 950 – 884

Denpasar - Thamrin

Jl. MH. Thamrin No. 77,
Denpasar 80119
Tel. : (0361) 436 047
Fax. : (0361) 436 048

Daftar Jaringan Kantor

Mal Bali Galeria (DL)

Jl. By Pass Ngurah Rai Simp. Dewi
Ruci, Denpasar 80361
Tel. : -

Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No. 89 C,
Denpasar 80232
Tel. : (0361) 430 345
Fax. : (0361) 430 345

Ubud

Jl Raya Ubud, Ubud, Gianyar,
Denpasar 80571
Tel. : (0361) 976 493 - 494
Fax. : (0361) 976 492

Nusa Dua

Komplek Pertokoan Tragia, Blok E III
No 29, Nusa Dua, Denpasar 80363
Tel. : (0361) 772 793
Fax. : (0361) 772 058

Kediri Tabanan

Kompleks Pertokoan Pesiapan
Tabanan, Kediri, Denpasar 82121
Tel. : (0361) 814 580
Fax. : (0361) 814 489

Kuta GRAHA

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 88 Kuta,
Denpasar 80361
Tel. : (0361) 761 788
Fax. : (0361) 761 789

Sanur

Komplek Pertokoan Sanur Raya 29-30,
Jl. By Pass Ngurah Rai,
Denpasar 80228
Tel. : (0361) 285 250
Fax. : (0361) 285 251

Singaraja

Jl. Ahmad Yani No. 55, Singaraja,
Bali 81116
Tel. : (0362) 265 15
Fax. : (0362) 318 08

Taman Rama School

Komplek Perumahan Puri Gading
Banjar Cenggiling, Jimbaran,
Bali 80360
Tel. : (0361) 895 3857

Taman Rama Ubung

Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82, Ubung
Tel. : -

BANDA ACEH

Banda Aceh

Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 33,
Kec Kuta Alam, Kel. Peunayong,
Banda Aceh 23122
Tel. : (0651) 635 937
Fax. : (0651) 320 22

SUMATERA UTARA

Medan

Medan Icon

Gedung Wisma Global Jl. Listrik/
Jl. Imam Bonjol/Jl. Mayjend Sutoyo
Siswomihardjo, Medan 20112
Tel. : (061) 88880299
Fax. : (061) 80501658

Bukit Barisan

Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07,
Medan 20111
Tel. : (061) 415 5445
Fax. : (061) 453 0142

Centre Point Medan (DL)

Centre Point, Lantai UG,
Jl. Jawa No. 8, Medan 20231
Tel. : -

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 11, Medan 20153
Tel. : (061) 415 1100
Fax. : (061) 452 4664

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 29 A, Kec. Medan
Polonia Kel. Sukadamai, Medan 20152
Tel. : (061) 452 8550
Fax. : (061) 452 8551

Medan Marelan

Jl. Marelan Raya No. 8, Pasar IV
Kec. Medan Marelan, Kel. Rengas
Pulau Marelan 20255
Tel. : (061) 6857 080
Fax. : (061) 6857 076

Pemuda

Jl. Pemuda No.14 A-B, Medan 20117
Tel. : (061) 415 6622
Fax. : (061) 452 4827

Simpang Limun

Jl. Sisingamangaraja 17,
Medan 20219
Tel. : (061) 786 7313
Fax. : (061) 786 7939

Polonia

Jl. Sudirman 14 Polonia, Medan 20152
Tel. : (061) 453 8189
Fax. : (061) 415 6201

Tanjung Morawa

Jl. Pahlawan 60 Tanjung Morawa,
Medan 20362
Tel. : (061) 794 4536
Fax. : (061) 794 4538

Asia

Jl. Asia No. 95 E, Medan 20214
Tel. : (061) 735 2508
Fax. : (061) 735 2513

Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No.187 A-B, Medan
20112
Tel. : (061) 415 1188
Fax. : (061) 415 6889

Iskandar Muda

Jl. Iskandar Muda 127, Medan 20154
Tel. : (061) 452 1822
Fax. : (061) 452 5618

Binjai

Jl. Sudirman 348-350, Binjai 20711
Tel. : (061) 882 2552
Fax. : (061) 882 1526

Thamrin

Jl. AIP II KS.Tubun No. 1-3,
Medan 20111
Tel. : (061) 456 1888
Fax. : (061) 456 5702

Sujono

Jl. Letda Sujono 162, Medan 20371
Tel. : (061) 734 2096
Fax. : (061) 734 2096

Bandung

Jl. Bandung 29-31, Medan 20212
Tel. : (061) 456 5336
Fax. : (061) 456 3337

Mohammad Yamin

Jl. Prof. HM.Yamin SH 80,
Medan 20231
Tel. : (061) 453 1338
Fax. : (061) 453 2530

Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso 225-J, Medan 20116
Tel. : (061) 661 3542
Fax. : (061) 661 4697

Sutomo Ujung

Jl. Sutomo Ujung 247-249,
Medan 20235
Tel. : (061) 661 3020
Fax. : (061) 661 1622

Kereta Api

Jl. AR. Hakim 70-72, Medan 20216
Tel. : (061) 736 2955
Fax. : (061) 736 1544

Medan Pelindo

PT Pelindo I UPTK, Jl. Raya Pelabuhan
Gabion, Medan
Tel. : -

Rantau Prapat

Jl. Ahmad Yani No. 61 - 63,
Labuan Batu, Sumatera Utara 21412
Tel. : (0624) 327 706
Fax. : (0624) 327 706

Pematang Siantar

Pematang Siantar

Jl. Merdeka No. 5,
Pematang Siantar 21117
Tel. : (0622) 212 27
Fax. : (0622) 246 32

Perdagangan

Jl. Sisingamangaraja No. 608
Perdagangan Pematang,
Siantar 21184
Tel. : (0622) 968 91
Fax. : (0622) 968 91

Megaland

Jl. Sang Nawuluh Blok A No. 28,
Pematang Siantar 21132
Tel. : (0622) 230 00
Fax. : (0622) 433 760

Tebing Tinggi

Tebing Tinggi

Jl. Sudirman No. 175 B-C,
Tebing Tinggi 20611
Tel. : (0621) 218 00
Fax. : (0621) 221 13

SUMATERA BARAT

Padang

Padang

Jl. Jend. Sudirman No.16,
Kel. Sawahan, Kec. Padang Timur,
Padang, Sumatera Barat 25112
Tel. : (0751) 325 33
Fax. : (0751) 340 22

Padang Pondok

Jl. Pondok No. 82 G,
Kel. Imam Bonjol,
Kec. Padang Selatan, Padang 25119
Tel. : (0751) 375 69
Fax. : (0751) 318 84

Padang M. Yamin

Jl. Moh Yamin No. 148, Kel. Olo,
Kec. Padang Barat, Padang 25112
Tel. : (0751) 340 26
Fax. : (0751) 340 28

Bukit Tinggi

Bukit Tinggi

Jl. A. Yani No. 118 B,
Bukittinggi 26113
Tel. : (0752) 628 600
Fax. : (0752) 628 606

Jambi

Jambi

Jl. Dr. Sutomo No. 31, Jambi 36113
Tel. : (0741) 32 900
Fax. : (0741) 22 582

Sipin

Jl. Kol. Abun Jani No.4, Sipin Ujung,
Jambi 36124
Tel. : (0741) 668 089
Fax. : (0741) 63 979

Jambi Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 41,
Kel. Cempaka Putih, Kec. Jelutung,
Kota Jambi 36134
Tel. : (0741) 7551 106
Fax. : (0741) 7550 379

KEPULAUAN RIAU

Batam

Sei Panas

Jl. Laksamana Bintan
Komp. Executive Centre, Blok I No. 1
ABC, Sei Panas, Batam 29432
Tel. : (0778) 426 777
Fax. : (0778) 454 373

Top 100

Kompleks Pertokoan Plaza TOP 100,
Penuin Blok A No. 11, Batam 29432
Tel. : (0778) 432 000
Fax. : (0778) 450 501

Lumbung Rezeki

Kompleks Lumbung Rezeki, Blok G
6,7,8 Jl.Sultan A. Rahman,
Batam 29422
Tel. : (0778) 457 208
Fax. : (0778) 426 075

Batam Botania

Komp. Pertokoan Botania Blok A2
No.1, Kel. Berlian, Kec. Batam Kota,
Riau 29464
Tel. : (0778) 7495 501
Fax. : (0778) 7495 502

Batu Aji

Komplek Cipta Agung No. 5, Batu Aji,
Batam 29433
Tel. : (0778) 363 111
Fax. : (0778) 363 150

Batamindo

Plaza Batamindo, Lt. 1 No. A1-3,
Jl. Rasamala 20 Muka Kuning,
Sei Beduk, Batam 29433
Tel. : (0770) 612334
Fax. : (0770) 612367

Batam Kabil

Komplek Ruko Citranusa Niaga
Blok A1 No. 12, Kec. Nongsa,
Kel. Batu Besar,
Batam 29467
Telp. : (0788) 8070024
Fax. : (0788) 8070025

Adhya Building Batam

Komp. Ruko Permata Niaga,
Batam 29462
Telp. : (0778) 741 8432 - 8435
Fax. : (0778) 741 8437

Bangka

Pangkal Pinang

Jl. Masjid Jamik, Kel. Masjid Jamik,
Kec. Rangkui, Pangkal Pinang,
Bangka 33132
Tel. : (0711) 439 626
Fax. : (0717) 438 271

Pulau Bintan

Kijang

Jl. Pasar Berdikari 30, Kijang,
Pulau Bintan 29151
Tel. : (0771) 616 92
Fax. : (0771) 612 61

Tanjung Pinang

Tanjung Pinang

Jl. Merdeka No. 11,
Tanjung Pinang 29111
Tel. : (0771) 279 47
Fax. : (0771) 279 50

Bintan Center

Ruko Grand Bintan Center,
Blok A No. 10 Jl. DI Panjaitan
Km. 9, Bintan Center, Kel. Air Raja,
Kec. Tanjung Pinang Timur,
Tanjung Pinang 29125
Tel. : (0771) 442 866
Fax. : (0771) 442 255

Riau

Duri

Jl. Hangtuh No. 410 RT 2 RW 6,
Kel. Air Jamban,
Kec. Mandau, Bengkalis 28884
Tel. : (0765) 594 760
Fax. : (0765) 594 750

Nangka

Jl. Tuanku Tambusai,
Komplek Nangka Sari Blok A 17-18,
Pekanbaru 28125
Tel. : (0761) 572 028
Fax. : (0761) 572 023

Daftar Jaringan Kantor

Chevron Rumbai

Banking Center Chevron,
Rumbai 28271
Tel. : (0761) 559 041
Fax. : (0761) 559 039

Pekanbaru

Jl. Sudirman No.163–165,
Pekanbaru 28112
Tel. : (0761) 200 88
Fax. : (0761) 245 30

Tambusai

Jl. Tuanku Tambusai 320-H,
Pekanbaru 28291
Tel. : (0761) 566 862
Fax. : (0761) 566 864

Mal Ciputra Seraya

Gedung Mal Ciputra Seraya,
Lt. UG Unit L 08-30, Jl. Riau No.58,
Pekanbaru 28154
Tel. : (0761) 868 997 - 999
Fax. : (0761) 853 436

Panam

Komp. Metropolitan Blok C, No.116,
Jl. HR Subrantas, Panam,
Pekanbaru 28294
Tel. : (0761) 5887 700
Fax. : (0761) 5887 722

Dumai

Jl. Sultan Syarif Qasim No.177,
Dumai 28811
Tel. : (0765) 439 696
Fax. : (0765) 439 698

SUMATERA SELATAN

Palembang

Palembang

Jl. Jend. Sudirman No. 132 B,
Palembang 30129
Tel. : (0711) 377 770
Fax. : (0711) 377 755

Mesjid Lama

Jl. Mesjid Lama No. 110–111,
Palembang 30215
Tel. : (0711) 312 881
Fax. : (0711) 310 881

Kol. Atmo

Jl. Kolonel Atmo No. 591,
Palembang 30125
Tel. : (0711) 313 880
Fax. : (0711) 311 905

Palembang Sukamto

Jl. R. Sukamto No. 47/2385, Kel. 20 Ilir
II, Kec. Kemuning, Palembang
Tel. : (0711) 355 550
Fax. : (0711) 967 693

Palembang KM 12

Jl. Palembang Betung KM 12,
Kel. Alang-alang Lebar,
Kec. Sukarami, Palembang 30144
Tel. : (0711) 3271 604
Fax. : (0711) 3271 605

Prabumulih

Prabumulih

Jl. Jend. Sudirman No.12,
Kel. Tugu Kecil Kec. Prabumulih
Timur, Sumatera Selatan 31111
Tel. : (071) 3701 1025 - 1029
Fax. : (071) 3320 859

Lampung

Lampung

Jl. Laks. Malahayati No. 34–40,
Bandar Lampung 35224
Tel. : (0721) 485 773
Fax. : (0721) 483 296

Raden Intan

Jl. Raden Intan No. 140A,
Bandar Lampung 35118
Tel. : (0721) 259 877
Fax. : (0721) 259 787

Tanjung Karang

Jl. Palembang II No. 16–18,
Lampung 35111
Tel. : (0721) 261 994
Fax. : (0721) 263 442

KALIMANTAN TENGAH

Palangkaraya

Jl. Dr. Murjani, Kec. Pahandut,
Kel. Pahandut, Palangkaraya 73111
Tel. : (0536) 3233 333
Fax. : (0536) 3226 7674

Tuhup

PT Asmin Koalindo Tuhup Camp
Desa Bantuan, Kab. Murung Raya,
Kalimantan Tengah 73111
Tel. : -
Fax. : -

KALIMANTAN TIMUR

Balikpapan

Kompleks Ruko Bandar Balikpapan,
Blok C-12A & 14, Jl. Jend. Sudirman
Klandasan Ulu, Balikpapan 76112
Tel. : (0542) 739 200
Fax. : (0542) 739 201

Balikpapan Baru

Komplek Balikpapan Baru, Blok B2
No. 2, Balikpapan 76114
Tel. : (0542) 877 377
Fax. : (0542) 876 522

Balikpapan A. Yani

Jl. Jend. A. Yani No. 83,
Balikpapan 76121
Tel. : (0542) 733 037
Fax. : (0542) 733 122

Balikpapan Permai

Komp.Balikpapan Permai, Blok G1
No.1 Jl. Jend. Sudirman,
Balikpapan 76114
Tel. : (0542) 426 756
Fax. : (0542) 426 834

Balikpapan Kebon Sayur

Jl. Let. Jend Suprpto RT 17 No. 23,
Balikpapan 76131
Tel. : (0542) 742 245
Fax. : (0542) 742 243

Bontang

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2,
Kel. Api-api, Kec. Bontang Utara,
Bontang, Kalimantan Timur 75311
Tel. : (0548) 26 888
Fax. : (0548) 22 333

Samarinda

Jl. Diponegoro 53D, Samarinda Ilir,
Samarinda 75112
Tel. : (0541) 739 100
Fax. : (0541) 739 101

Simpang Merak

Jl. S. Parman Blok C 24,
Samarinda 75117
Tel. : (0541) 202 844
Fax. : (0541) 202 845

Samarinda

Jl. K. H. M. Khalid No. 32,
Samarinda 75111
Tel. : (0541) 732 723
Fax. : (0541) 735 239

Sutomo

Ruko Permata Kaltim No. 24,
Jl. Pahlawan, Kel. Sidodadi,
Kec. Samarinda Ulu, Samarinda 75123
Tel. : (0541) 202 400
Fax. : (0541) 732 040

Tenggarong

Jl. Jend. Sudirman No. 66 RT IV,
Tenggarong 75512
Tel. : (0541) 664 111
Fax. : (0541) 664 109

Tarakan

Tarakan

Jl. Mulawarman RT 40, Kel. Karang
Anyar, Kec. Tarakan Barat, Kota
Tarakan, Kalimantan Timur 77111
Tel. : (0551) 335 55 - 33444
Fax. : (0551) 333 98

KALIMANTAN SELATAN**Banjarmasin**

A. Yani Km 2,5, Jl. A. Yani Km. 2,5
No. 56, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan 70233
Tel. : (0511) 325 7501
Fax. : (0511) 325 7990

Jl. Pangeran Samudera No. 26
Banjarmasin 70111
Tel. : (0511) 436 7508
Fax. : (0511) 436 7929

A. Yani Km 2

Jl. Jend. A. Yani No. 6, Ruko Mitramas
Km. 01, Banjarmasin 70233
Tel. : (0511) 326 2953
Fax. : (0511) 326 2987

Banjarmasin Pelindo III

Jl. Barito Hilir No. 6, Banjarmasin
76121

KALIMANTAN BARAT**Pontianak****Pontianak**

Lippo Graha, Jl. Tanjung Pura,
Pontianak 78117
Tel. : (0561) 730 101
Fax. : (0561) 730 222

Mega Mall A. Yani

Jl. A. Yani, Komplek Ahmad Yani
Mega Mall Blok A-3,
Pontianak Selatan,
Pontianak 78117
Tel. : (0561) 761 212
Fax. : (0561) 761 209

Ketapang**Ketapang**

Jl. Letnan Jendral M.T. Haryono
No.138 A, Kel. Tengah, Kab. Ketapang,
Kalimantan Barat 78812
Tel. : (0534) 339 01
Fax. : (0534) 339 03

SULAWESI TENGGARA**Kendari**

Jl. Drs. Hj. Abdullah Silondae, Kel.
Mandongga, Kec. Mandonga, Kendari,
Sulawesi Tenggara 93111
Tel. : (0401) 312 8848
Fax. : (0401) 312 9162

SULAWESI UTARA**Manado****Manado**

Jl. Sam Ratulangi No. 205,
Manado 95113
Tel. : (0431) 863 100 - 844 008
Fax. : (0431) 860 400

Kompleks Ruko Mega Mas

Blok 1C, No. 5-6, Jl. Piere Tendean
(Boulevard), Manado 95122
Tel. : (0431) 888 0760
Fax. : (0431) 888 0772

Walanda Maramis

Jl. Walanda Maramis No. 137,
Manado 95122
Tel. : (0431) 853 901
Fax. : (0431) 853 906

SULAWESI SELATAN**Makassar****Makassar**

Jl. Ahmad Yani No. 33,
Makassar 90174
Tel. : (0411) 318 718
Fax. : (0411) 317 049

Panakkukang

Jl. Raya Boulevard Ruko, Rubby No. 2
Panakkukang, Makassar 90233
Tel. : (0411) 456 284 - 285
Fax. : (0411) 456 286

Cendrawasih

Jl. Cendrawasih No.164,
Kel. Pannambungan, Kec. Mariso,
Makassar 90121
Tel. : (0411) 871 891
Fax. : (0411) 871 486

Makassar Sam Ratulangi

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 110,
Makassar 90125
Tel. : (0411) 835 255
Fax. : (0411) 835 256

Gedung Kenari

Gedung Kenari Petak IV, Jl. Veteran
Selatan No. 1, Makassar 90131
Tel. : (0411) 436 960 - 961
Fax. : (0411) 452 908

Perintis

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 3,
Tamalanrea, Makassar 90245
Tel. : (0411) 580 225
Fax. : (0411) 580 275

Bandang

Jl. Bandang No. 10-12,
Makassar 90155
Tel. : (0411) 326 013
Fax. : (0411) 325 969

Ruko Global Trade Center

Ruko Mall Global Trade Center GA
9 No. 1A, Jl. Metro Tanjung Bunga,
Makassar 90134
Tel. : (0411) 838 986
Fax. : (0411) 838 935

Gowa Makassar

Jl. KH Wahid Hasyim No. 8,
Makassar 90174
Tel. : (0411) 862 012
Fax. : (0411) 860 757

Maluku**Ambon****Ambon**

Jl. Sam Ratulangi No.89,
Kel. Honipopu, Kec. Sirimau,
Ambon 96127
Tel. : (0911) 355 171
Fax. : (0911) 353 239

Ambon Ps. Mardika

Jl. Mutiara No.53, Kel. Rijali,
Kec. Sirimau, Ambon 97123
Tel. : (0911) 355 167
Fax. : (0911) 342 088

Papua**Jayapura**

Komp. Jayapura Pasifik Permai D9 -
10, Kel. Bhayangkara, Kec. Jayapura
Utara, Jayapura 99112
Tel. : (0967) 535 234
Fax. : (0967) 535 045

Mimika

Kuala Kencana Suite 103, Kuala
Kencana, Centre Mimika, Papua 99920
Tel. : (0901) 301 234
Fax. : (0901) 301 233

Tembagapura I

Single Shopping, Mimika,
Tembagapura, Papua 99930
Tel. : (0901) 351 234 - 235
Fax. : (0901) 351 233

Tembagapura II

Family Shopping Centre, Mimika
Tembagapura, Papua 99930
Tel. : (0901) 352 333
Fax. : (0901) 352 352

Daftar Jaringan Kantor

Ridge Camp, Mimika

Tembagapura, Papua 99930
Tel. : (0901) 412 867
Fax. : (0901) 412 867

Budi Utomo

Jl. Budi Utomo, Inagua, Mimika Baru,
Papua 99910
Tel. : (0901) 323 684
Fax. : (0901) 323 685

NUSA TENGGARA BARAT / NTB

Mataram

Ruko, Jl. Pejangik, Kec. Cakranegara,
Kel. Cakra Barat, Mataram,
Lombok 83239
Tel. : (0370) 632 444
Fax. : (0370) 647 543

Selong – Lombok Timur

Jl. TGKH Zainudin Abdul Majid,
Ruko Bin Ali No. 15, Kel. Pancor,
Kec. Selong, Kab. Lombok Timur,
Nusa Tenggara Barat
Tel. : (0376) 292 7122
Fax. : (0376) 292 7123

Kupang

Kupang

Jl. Ruko Sudirman I/88 B,
Jl. Jend Sudirman, Kel. Kuanino,
Kec. Oebobo, Kupang 85119
Tel. : (0380) 823 890
Fax. : (0380) 832 480

Kupang Lalamentik

Jl. WJ Lalamentik, Fatululi, Oebobo,
Kupang 85111
Tel. : (0380) 855 5015
Fax. : (0380) 831 099

CABANG-CABANG SYARIAH

Head Office

Menara Sudirman Lantai 1 Lot A
Jl. Jend Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan 12190
Tel. : (021) 522 0101
Fax. : (021) 522 0108

JAKARTA

Gedung Victoria - 1st Floor
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51,
Jakarta 12160
Tel. : (021) 7280 1879
Fax. : (021) 7280 1886

Metro Pondok Indah

Metro Pondok Indah Blok II UA Kav.
67/69, Jakarta Selatan 12310
Tel. : (021) 750 3541
Fax. : (021) 751 3915

Menara Sudirman

Ground Floor Menara Sudirman,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60,
Jakarta Selatan 12190
Tel. : (021) 5292 0901
Fax. : (021) 5292 0943

Kelapa Gading

Ruko Kelapa Gading Square D/32,
Jl. Boulevard Barat, Kelapa Gading,
Jakarta 14240
Tel. : (021) 4586 9225
Fax. : (021) 4586 9226

Pondok Gede

Plaza Pondok Gede Blok H No. 10,
Jl. Raya Pondok Gede No. 1,
Kel. Jatiwaringin Kec. Pondok Gede,
Bekasi
Tel. : (021) 8499 5135
Fax. : (021) 8499 5250

Kebon Jeruk

Rukan Busines Park Kebon Jeruk,
Blok AB No. 1, Jl. Raya Meruya Ilir
No. 88, Jakarta Barat 11620
Tel. : (021) 5890 1454
Fax. : (021) 5890 8309

AM Sangaji

Jl. AM Sangaji Raya No. 17 Blok C-D
Petojo, Jakarta Pusat
Tel. : (021) 600 0654
Fax. : (021) 600 8133

TANGERANG

Serpong

Jl. Ruko Tol Boulevard Blok D 27-D28,
Serpong, Tangerang 15322
Tel. : (021) 5315 8130
Fax. : (021) 5315 8134

BOGOR

Bogor

Ruko Pajajaran, Jl. Pajajaran No. 70 F,
Bogor, Jawa Barat 16128
Tel. : (0251) 831 8637
Fax. : (0251) 831 8708

SURABAYA

Surabaya

Jl. Adityawarman No. 53, Surabaya
Tel. : (031) 568 2068
Fax. : (031) 568 2131

MALANG

Malang

Ruko Soekarno Hatta, Jl. Soekarno
Hatta, No. 2-2A, Kel. Jatimulyo, Kec.
Lowokwatu, Malang
Tel. : (0341) 353 081
Fax. : (0341) 353 085

BANDUNG

Bandung

Jl. Gatot Soebroto No. 10,
Bandung 40262
Tel. : (022) 730 6260
Fax. : (022) 730 6261

Bandung

Jl. Sukajadi No.113, Bandung 40162
Tel. : (022) 203 5131
Fax. : (022) 203 8127

CIREBON

Cirebon

Jl. Tuparev No.41A, Kec. Kedawung,
Kel. Sutawinangun, Cirebon 45153
Tel. : (0231) 221 228
Fax. : (0231) 223 287

SEMARANG

Semarang

Jl. Pandanaran No. 84,
Semarang 50241
Tel. : (024) 844 9272
Fax. : (024) 844 9270

YOGYAKARTA

Kaliurang

Jl. Kaliurang, Sekip Blok-L4, Sleman
Yogyakarta 55283
Tel. : (0274) 550 172
Fax. : (0274) 584 440

SOLO

Solo

Jl. Ir. Sutami No. 82, Kel. Pucang
Sawit, Kec. Jebres, Solo 57126
Tel. : (0271) 663 454
Fax. : (0271) 732 176

MEDAN

Medan

Jl. Iskandar Muda No. 121,
Medan 20152
Tel. : (061) 455 3344
Fax. : (061) 453 3522

LAMPUNG

Lampung

Jl. Hasanudin No. 90 E, Lampung
Teluk Betung, 35224
Tel. : (0721) 261 994
Fax. : (0721) 488 088

PALEMBANG**Palembang**

Jl. Letkol Iskandar, Kelurahan 14 Ilir,
Palembang 30134
Tel. : (0711) 363 038
Fax. : (0711) 371 649

MAKASSAR**Makassar**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 13 C – D,
Makassar 90174
Tel. : (0411) 862 012
Fax. : (0411) 860 757

LHOKSEUMAWE

Lhokseumawe
Nanggore Aceh Darusalam,
Jl. Sukaramai No. 24,
Lhokseumawe 24351
Tel. : (0645) 405 73 - 42911
Fax. : (0645) 439 42

PEKANBARU**Pekanbaru**

Jl. Jend. Sudirman No. 255 CD,
Pekanbaru 28112
Tel. : (0761) 295 65
Fax. : (0761) 298 68

SAMARINDA**Samarinda**

Jl. Ir. H. Juanda No. 216 C,
Samarinda 75124
Tel. : (0541) 755 555
Fax. : (0451) 735 224

PADANG**Padang**

Jl. Jend. Sudirman No. 16,
Padang 25128
Tel. : (0761) 893 205
Fax. : (0761) 893 210

JAMBI**Jambi**

Jl. Hayam Wuruk No. 29 – 30,
Jambi 36136
Tel. : (0741) 261 89

BANJARMASIN**Banjarmasin**

Jl. Lambung Mangkurat, No. 40
Banjarmasin 70111
Tel. : (0511) 3350 199
Fax. : (0511) 3350 206

NUSA TENGGARA BARAT/NTB**Mataram**

Ruko Jl. Pejanggih, Kec. Cakranegara,
Kel. Cakra Barat, Mataram,
Lombok – NTB 83239
Tel. : (0370) 632444
Fax. : (0370) 647543 – 46876

BALI**Denpasar**

Jl. MH Thamrin No. 77,
Denpasar 80119
Tel. : (0361) 436047
Fax. : (0361) 436048

BATAM**Batam**

Ruko Mahkota Raya Blok C,
No. 12B & 15, Batam Center – Batam
Tel. : (0778) 8072050
Fax. : (0778) 8072057

**CABANG-CABANG
MIKRO LAJU****JABOTABEK****Pasar Ciledug**

Komp. Ruko Sarawati Blok C No. 22,
Jl. Raya HOS Cokroaminoto No. 8,
Kel. Sudimara Barat, Kec. Ciledug,
Tangerang 15151
Tel. : (021) 731 4233
Fax. : (021) 731 6613

Pasar Pondok Gede

Komp. Pusat Perbelanjaan,
Pondok Gede, Ruko Blok I No. 10
Kel. Jatiwaringin, Kec. Pondok Gede,
Bekasi 17411
Tel. : (021) 8641 336
Fax. : (021) 8499 5375

ITC Fatmawati

Jl. RS. Fatmawati Komplek Pertokoan
Duta Mas Fatmawati Blok B1 No. 3,
Kel. Cipete Utara, Kec. Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan 12150
Tel. : (021) 7279 2920
Fax. : (021) 7279 2850

Cileungsi

Jl. Alternatif Cibubur - Cileungsi
No.71C Cileungsi, Bogor 16820
Tel. : (021) 8249 0105
Fax. : (021) 8249 0015

Cisalak

Jl. Raya Bogor No. 38 RT 06 RW 06
Kel. Cisalak Pasar, Kec. Cimanggis,
Bogor 16953
Tel. : (021) 8775 3813
Fax. : (021) 8775 3820

Bogor Trade Mall

Bogor Trade Mall Blok A06 No. 2, GF,
Jl. Ir. Haji Djuanda Bogor, Kel. Pledang
Kec. Bogor Tengah, Bogor 16123
Tel. : (0251) 8400 043
Fax. : (0251) 8400 034

Karawaci

Jl. Borobudur Raya Blok M, Kel.
Bencongan, Kec. Curug,
Tangerang 15810
Tel. : (021) 5565 3485
Fax. : (021) 5565 3506

Serpong (BSD)

Ruko Golden Vienna Blok BA, No.31
Sektor XII.3, BSD, Kel. Rawabuntu
Kec. Serpong, Tangerang 15318
Tel. : (021) 7587 6387
Fax. : (021) 7587 6389

Pondok Labu

Jl. Gandul Raya No.5B, Kel. Gandul,
Kec. Limo, Depok 16512
Tel. : (021) 753 1327
Fax. : (021) 751 289

Cikupa

Cikupa Niaga Mas, Blok D No.1,
Kel. Telagasari, Kec. Cikupa,
Kab. Tangerang, Banten 15710
Tel. : (021) 596 3449
Fax. : (021) 596 3432

Kragilan

Jl. Raya Jakarta Serang, Kel. Kragilan,
Kec. Kragilan, Kab. Serang,
Banten 42184
Tel. : (0254) 284 990
Fax. : (0254) 284 991

Labuan

Jl. Ahmad Yani , Ruko Buana,
Labuan Ciateul Kalanganyar,
Blok A-11 Kel. Kalanganyar,
Kec. Labuan, Kab. Pandeglang,
Banten 42264
Tel. : (0253) 803 524
Fax. : (0253) 803 525

Pandeglang

Jl. Lapangan Sukarela No. 28,
Kel. Pandeglang, Kec. Pandeglang,
Banten 42213
Tel. : (0253) 5207 361
Fax. : (0253) 5207 362

Rangkasbitung

Jl. Sunan Kalijaga No. 165, Kel.
Muaraciujung, Kec. Rangkasbitung
Lebak Banten 42314
Tel. : (0252) 209 952
Fax. : (0252) 209 951

Daftar Jaringan Kantor

Rau Serang

Jl. Kyai Haji Abdulatif No. 68, RT 001
RW 18, Cimuncang, Serang 42111
Tel. : (0254) 224 958
Fax. : (0254) 224 959

Cibinong

Ruko Graha Cibinong F1, No. 8A
Kel. Cirimekar, Kec. Cibinong,
Bogor 16917
Tel. : (021) 8791 1603
Fax. : (021) 8791 1603

Anyer

Jl. Raya Anyer No.29, Kel. Anyar,
Kec. Anyar, Kab. Serang,
Banten 42466
Tel. : (0254) 600 569
Fax. : (0254) 600 568

Kranji - Bekasi

Pertokoan Pasar Kranji Ruko, No. 6
Kel. Kranji, Kec. Bekasi Barat,
Bekasi 17135
Tel. : (021) 8895 4463
Fax. : (021) 8895 4463

Juanda – Bekasi Timur

Jl. Juanda Raya No. 81, Bekasi Jaya
Plaza, Blok B.12, Kel. Bekasi Jaya,
Kec. Bekasi Timur, Bekasi 17111
Tel. : (021) 8826 734
Fax. : (021) 8826 748

Malingping

Kp. Pasir Haut Rt. 02 Rw 01,
Desa Malingping Utara, Kec.
Malingping, Kab. Lebak Banten 42391
Tel. : (0252) 508 114
Fax. : (0252) 508 115

JAWA BARAT

Karang Getas - Cirebon

Jl. Karang Getas Blok D/8,
Kel. Pekalangan, Kec. Pekalipan,
Cirebon 45118
Tel. : (0231) 209 662
Fax. : (0231) 226 532

Sumedang Rancaekek

Jl. Solokan Jarak No.75, Desa
Cipacing, Kec. Cikeruh, Sumedang,
Jawa Barat 45363
Tel. : (022) 7955 0024
Fax. : (022) 7955 0026

Cilegon

Simpang Tiga Cilegon,
Kampung Jombang Kali, Kel. Masigit,
Kec. Cilegon, Kab. Serang,
Jawa Barat 42414
Tel. : (0254) 392 521
Fax. : (0254) 393 488

Ciwastra

Jl. Terusan Buah Batu,
Kel. Batununggalm, Kec. Bandung
Kidul, Bandung 40266
Tel. : (022) 7512 740
Fax. : (022) 7504 388

Ciamis

Jl. Pemuda No.37, Kel. Ciamis,
Kec. Ciamis, Kab. Ciamis,
Jawa Barat 46211
Tel. : (0265) 761 011
Fax. : (0265) 771 527

Kadipaten - Majalengka

Komp. Ruko Surya No. 6,
Jl. Siliwangi Kadipaten,
Kab. Majalengka, Jawa Barat 45452
Tel. : (0233) 866 5192
Fax. : (0233) 866 5086

Subang

Jl. Pelajar Pejuang 45,
Gg. Haji Sulaiman I,
Kec. Subang, Kab. Subang,
Jawa Barat 41211
Tel. : (0260) 417 080
Fax. : (0260) 417 082

Majalaya

Ruko Permata Blok B-12,
Jl. Tengah No. 3-5, Desa Majalaya,
Kec. Majalaya, Kab. Bandung,
Jawa Barat 40382
Tel. : (022) 8596 3844 - 3804
Fax. : (022) 8596 3843

Banjar

Jl. Baru No. 2 A, Blok Warung Tanjung
Desa Banjar, Kec. Banjar, Kab. Banjar,
Jawa Barat 46300
Tel. : (0265) 741 105 - 104
Fax. : (0265) 741 606

Pamanukan

Jl. Ion Martasasmita No. 47,
Desa Rancasari, Kec. Pamanukan
Subang, Jawa Barat 41254
Tel. : (0260) 551 660
Fax. : (0260) 551 770

Cikampek

Jl. Ir. H. Juanda RT. 01 RW. 05,
Desa Cikampek Timur,
Kec. Cilampek, Karawang,
Jawa Barat 41373
Tel. : (0264) 8388 550
Fax. : (0264) 8385 607

Kalijati - Subang

Jl. Tugu Utara No. 262,
Desa Kalijati Timur, Kec. Kalijati,
Kab. Subang, Jawa Barat 41271
Tel. : (0260) 460 905
Fax. : (0260) 460 907

Pelabuhan Ratu

Jl. Raya Canghegar No. 114,
Desa Pelabuhanratu,
Kec. Pelabuhanratu, Kab. Sukabumi,
Jawa Barat 43364
Tel. : (0266) 435 461
Fax. : (0266) 435 472

Leuwiliang

Ruko ATC Blok B No. 4,
Kel. Leuwiliang, Kec. Leuwiliang,
Kab. Bogor, Jawa Barat 16640
Tel. : (0251) 8640 288
Fax. : (0251) 8640 287

JAWA TENGAH

Karanganyar

Jl. Lawu No. 56, Kel. Karanganyar,
Kec. Karanganyar, Karanganyar 57761
Tel. : (0271) 649 7347
Fax. : (0271) 649 7343

Kertosuro – Solo

Jl. Slamet Ruyadi No. 408,
Kel. Makmahaji, Kec. Kartosuro,
Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 57161
Tel. : (0271) 718 617
Fax. : (0271) 765 3291

Sragen

Ruko Sukowati Square No. 1,
Jl. Raya Sukowati, Sragen 57211
Tel. : (0271) 894 615
Fax. : (0271) 894 843

Purwodadi

Jl. S. Parman No.21, Kec. Purwodadi,
Kab. Purwodadi, Jawa Tengah 58111
Tel. : (0292) 425 001

Pati

Jl. Kol. Sunandar Ruko Injaya Mukti
No. 08, Kab. Pati, Jawa Tengah 59112
Tel. : (0295) 383 022
Fax. : (0295) 383 024

Jepara

Jl. Kol. Sugiyono No. 80A,
Kec. Jepara, Kab. Jepara,
Jawa Tengah 59417
Tel. : (0291) 598 260
Fax. : (0291) 593 736

Gombong

Jl. Yos Sudarso No.182 RT 002/001
Gombong Kab. Kebumen,
Jawa Tengah 54411
Tel. : (0287) 473 831
Fax. : (0287) 472 674

Ungaran

Jl. Gatot Subroto No. 90A,
Ungaran, Kab. Semarang 50511
Tel. : (024) 6925 105
Fax. : (024) 6924 331

Kebumen

Jl. Sutoyo No.28, Kec. Kebumen,
Kab. Kebumen, Jawa Tengah 54311
Tel. : (0287) 384 029
Fax. : (0287) 384 029

Demak

Jl. Kudus No.42, Kel. Bintoro,
Kec. Demak, Kab. Demak 59511
Tel. : (0291) 681 052
Fax. : (0291) 685 734

Kudus

Jl. Jend. Sudirman No. 37D,
Desa Barongan, Kec. Kota,
Kudus 59321
Tel. : (0291) 444 087
Fax. : (0291) 425 1900

Purwokerto

Jl. Katamso, Kel. Purwokerto Lor,
Kec. Purwokerto Timur,
Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53114
Tel. : (0281) 637 290
Fax. : (0281) 637 992

Kutoarjo

Jl. Tanjunganom No. 78, Kel. Kutoarjo,
Kec. Kutoarjo, Kab. Purworejo,
Jawa Tengah 54212
Tel. : (0275) 642 599
Fax. : (0275) 642 699

Ajibarang

Komplek Pasar Ajibarang Blok E,
Kav. 14, Kec. Ajibarang, Kab.
Banyumas, Jawa Tengah 53163
Tel. : (0281) 571 595
Fax. : (0281) 571 505

Bobotsari

Jl. Brigjend. Suwondo No. 10,
Kec. Bobotsari, Kab. Purbalingga,
Jawa Tengah 53353
Tel. : (0281) 758 575
Fax. : (0281) 758 574

Rembang

Jl. Dokter Wahidin No. 26,
Desa Tasikagung Kec. Rembang,
Kab. Rembang, Jawa Tengah 59219
Tel. : (0295) 691 737
Fax. : (0295) 691 711

Blora

Jl. Pemuda No. 71,
Desa Kedung Jenar, Kec. Kota Blora,
Kab. Blora, Jawa Tengah 58217
Tel. : (0296) 531 121
Fax. : (0296) 532 521

Wonosobo

Jl. Kyai Muntang No. 41 B,
Desa Jaraksari, Kec. Wonosobo,
Wonosobo 56311
Tel. : (0286) 321 463
Fax. : (0286) 321 463

Muntilan

Jl. Pemuda No. 22A, Desa Pucungrejo,
Kec. Muntilan, Kab. Magelang,
Jawa Tengah 56411
Tel. : (0293) 587 988
Fax. : (0293) 587 666

Gemolong

Jl. Gatot Subroto – Sidomulyo,
Desa Ngembatpadas, Kec. Gemolong,
Kab. Sragen, Jawa Tengah 57274
Tel. : (0271) 681 1498
Fax. : (0271) 681 1547

Nusukan

Jl. Pierre Tendean No. 176,
Kel. Nusukan Lor Kec. Banjarsari,
Surakarta 57135
Tel. : (0271) 737 141
Fax. : (0271) 737 903

Majenang

Jl. Matahari Blok 16, Desa
Sindangsari, Kec. Majenang,
Kab. Cilacap, Jawa Tengah 53257
Tel. : (0280) 623 544

Juwana

Jl. Pasar Lama, Desa Kauman,
Kec. Juwana, Kab. Pati,
Jawa Tengah 59185
Tel. : (0295) 471 411
Fax. : (0295) 471 412

Tayu

Jl. Jend. Sudirman, Desa Tayu Wetan,
Kec. Tayu, Kab. Pati,
Jawa Tengah 59155
Tel. : (0295) 452 656
Fax. : (0295) 452 651

Bangsri

Jl. Raya Bangsri – Jepara,
RT 03 RW 09 Desa/Kecamatan
Bangsri, Kab. Jepara,
Jawa Tengah 59453
Tel. : (0298) 593 336
Fax. : (0298) 593 337

Kendal Kota

Jl. Raya Timur RT 002 RW 005,
Kp. Kepatihan, Kel. Kutoharjo,
Kec. Kaliwungu, Kab. Kendal,
Jawa Tengah 51372
Tel. : (0294) 3688 832
Fax. : (0294) 3688 833

Randudongkal - Pemalang

Jl. Jend. Sudirman Ruko No. 11,
Desa Randudongkal,
Kec. Randudongkal, Kab. Pemalang,
Jawa Tengah 52353
Tel. : (0284) 582 515
Fax. : (0284) 582 544

Kranggan Rembang

Desa Karanglincak, Kec. Kragan,
Kab. Rembang, Jawa Tengah 59273
Tel. : (0356) 412 477
Fax. : (0356) 412 476

Sukorejo Kota

Jl. Sudagaran No. 23, Kel. Sukorejo,
Kec. Sukorejo, Kab. Kendal,
Jawa Tengah 51363
Tel. : (0294) 452 149

YOGYAKARTA**Bantul**

Jl. Bantul KM 9.5 Sewon, Kab. Bantul,
Yogyakarta 55702
Tel. : (0274) 646 2892
Fax. : (0274) 646 2893

JAWA TIMUR**Sidoarjo**

Jl. H. Sunandar Priyo Soedarmo RKB
23, Sidoarjo 61271
Tel. : (031) 8053 048
Fax. : (031) 8053 047

Kapas Krampung

Jl. Putro Agung Wetan No. 15,
Kel. Rangkah, Kec. Tambaksari,
Surabaya 60135
Tel. : (031) 376 5503
Fax. : (031) 372 4413

Tropodo

Ruko Tropodo Dian Regency,
Jl. Raya Nusantara No. 199,
Surabaya 61256
Tel. : (031) 868 4337

Tulungagung

Ruko Tulungagung Plaza Blok A-20,
Jl. Kyai Haji Agus Salim No. 11,
Kec. Tulungagung, Kel. Kenayan
Tulungagung, Jawa Timur 66212
Tel. : (0355) 327 936
Fax. : (0355) 327 936

Blitar

Jl. Mawar No. 28, Kel. Sukorejo,
Kec. Sukorejo, Blitar,
Jawa Timur 66121
Tel. : (0342) 808 048
Fax. : (0342) 814 799

Magetan

Jl. Kalpataru No. 30,
Kel. Tawanganom, Kec. Magetan,
Kab. Magetan, Jawa Timur 63312
Tel. : (0351) 893 286
Fax. : (0351) 819 8200

Daftar Jaringan Kantor

Ponorogo

Ruko Gajah Mada Kav. 49,
Jl. Gajah Mada, Kel. Kepatihan,
Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo,
Jawa Timur 63472
Tel. : (0352) 486 770
Fax. : (0352) 486 877

Trenggalek

Jl. RA. Kartini No.87 RT 018/RW03
Sumber Gedong, Trenggalek 66315
Tel. : (0355) 791 051
Fax. : (0355) 794 920

Pacitan

Jl. Basuki Rahmad No.35,
Pacitan 63512
Tel. : (0357) 881 311

Sumoroto

Jl. A. Yani No.56, Kauman,
Sumoroto, Ponorogo 63451
Tel. : (0352) 752 465
Fax. : (0352) 752 463

Gresik

Jl. Gubernur Suryo Blok C-07,
Komplek Multi Sarana Plaza,
Ds. Lumpur Kec. Gresik,
Kab. Gresik, Jawa Timur 61114
Tel. : (031) 3991 829
Fax. : (031) 3991 828

Lamongan

Jl. JA Suprpto, Ruko Kalitotik Kav. 3
Ds. Tumenggungan, Kec. Lamongan,
Kab. Lamongan, Jawa Timur 62213
Tel. : (0322) 318 717
Fax. : (0322) 321 153

Mojosari

Jl. Hayam Wuruk No. 74, Mojosari
Mojokerto, Jawa Timur 61382
Tel. : (0321) 593 259
Fax. : (0321) 593 261

Tuban

Jl. Basuki Rahmad No.147,
Desa Doromukti, Kec. Tuban,
Kab. Tuban, Jawa Timur 62316
Tel. : (0356) 328 009
Fax. : (0356) 320 062

Babat - Lamongan

Jl. Raya Babat RT 002 RW 003,
Kel. Babat, Kec. Babat,
Kab. Lamongan, Jawa Timur 62253
Tel. : (0322) 454247
Fax. : (0322) 454245

Kertosono

Jl. Jend. A. Yani No. 154, Desa Palembang,
Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk,
Jawa Timur 64314
Tel. : (0358) 556 263
Fax. : (0358) 551 531

Ploso Jombang

Jl. Panglima Sudirman No. 16,
Desa Ploso, Kec. Ploso,
Kab. Jombang, Jawa Timur 61453
Tel. : (0321) 884 423
Fax. : (0321) 888 812

Dinoyo

Ruko Istana Dinoyo Blok C – 1,
Kel. Dinoyo, Kec. Lowokwaru,
Malang 65144
Tel. : (0341) 557 516
Fax. : (0341) 557 493

Wlingi - Blitar

Jl. Raya Pandean, Kel. Tangkil,
Kec. Wlingi, Kab. Blitar,
Jawa Timur 66184
Tel. : (0342) 693 549
Fax. : (0342) 693 548

Jetis

Desa Jetis, Kec. Jetis, Kab. Ponorogo,
Jawa Timur 63473
Tel. : (0352) 313 334
Fax. : (0352) 313 332

Walikukun - Ngawi

Jl. Raya Raya Walikukun,
RT 002 RW 005 Desa Widodaren,
Kec. Widodaren, Kab. Ngawi,
Jawa Timur 63216
Tel. : (0351) 672 844
Fax. : (0351) 672 680

Bandung - Tulungagung

Desa Suruhan Kidul, Kec. Bandung,
Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66274
Tel. : (0355) 532 567
Fax. : (0355) 532 299

Padangan - Bojonegoro

Jl. Diponegoro RT 17 RW 03,
Desa Dengok, Kec. Padangan,
Bojonegoro, Jawa Timur 62162
Tel. : (0353) 551 203
Fax. : (0353) 551 579

BALI

Klungkung

Jl. Diponegoro No. 6,
Samarapura Klungkung, Bali 80714
Tel. : (0366) 21 701
Fax. : (0366) 21 212

Gianyar

Jl. Majapahit No. 25, Gianyar,
Bali 80515
Tel. : (0361) 942 277
Fax. : (0361) 942 271

Negara - Jembrana

Jl. Jend. Sudirman No. 99,
Desa Dauhwaru, Kec. Negara,
Kab. Jembrana, Bali 82217
Tel. : (0365) 4545 038
Fax. : (0365) 4545 074

Singaraja Buleleng

Jl. Udayana No. 10, Kel. Banyuasri,
Kec. Buleleng, Kab. Buleleng,
Bali 81116
Tel. : (0362) 26135 - 26205
Fax. : (0362) 26208

Karangasem Kota

Jl. Ahmad Yani No. 12 Blok D,
Lingkungan Banjar Gede,
Kel. Subagan, Kec. Karangasem,
Kab. Karangasem, Bali 80813
Tel. : (0363) 23561

RIAU

Duri

Jl. Jend. Sudirman No. 115,
Desa Air Jamban Kec. Mandau,
Kab. Bengkalis Duri 28884
Tel. : (0765) 594 341
Fax. : (0765) 594 340

Teluk Kuantan

Jl. Imam Bonjol, Desa Beringin,
Kec. Kuantan, Kab. Kuantan Singingi,
Riau 29562
Tel. : (0760) 7002 040
Fax. : (0760) 7002 040

Pangkalan Kerinci

Jl. Lintas Timur Rt. 14 Rw. 05,
Kec. Pangkalan Kerinci,
Kab. Pelalawan, Riau 28300
Tel. : ((0761) 955 95
Fax. : ((0761) 955 95

Air Molek

Jl. Jend. Sudirman, Desa Air Molek II,
Kec. Pasir Penyau, Kab. Indragiri Hulu,
Riau 29352
Tel. : (0761) 442 120
Fax. : (0761) 442 189

Bagan Batu

Jl. Jend. Sudirman No. 814,
Desa Bagan Batu Kec. Bagan
Sinembah, Kab. Rokon Hilir,
Riau 28992
Tel. : (0765) 519 24
Fax. : (0765) 519 26

Kandis

Jl. Raya Duri – Pekanbaru,
Kel. Simpang Belutu, Kec. Kandis,
Kab. Siak, Riau 28886
Tel. : (0761) 598 441
Fax. : (0761) 597 443

Harapan Raya

Jl. Harapan Raya – Kota Pekanbaru,
Kel. Tangkerang Labuai, Kec. Bukit
Raya Pekanbaru, Riau 28288
Tel. : (0761) 7891 493
Fax. : (0761) 849 697

Ujung Batu

Jl. Jend. Sudirman No. 33,
Desa Ujung Batu, Kec. Tandun,
Kab. Kampar, Riau 28454
Tel. : (0762) 617 54
Fax. : (0762) 616 33

Belilas Rengat

Jl. Lintas Timur Belilas, Kel. Pangkalan
Kasai Kec. Seberida, Kab. Indragiri
Hulu, Riau 29371
Tel. : (0769) 324 108
Fax. : (0769) 324 109

Plamboyan – Kampar

Jl. Raya Pasar Flamboyan RT 013 RW
005, Kel. Tanjung Sawit, Kec. Tapung,
Kab. Kampar, Riau 29371
Tel. : 0828 8303 8501
Fax. : 0828 8392 4444

SUMATERA SELATAN**Palembang**

Jl. Bambang utoyo No. 1,
Kel. 3 Ilir, Kec. Ilir Timur II, Palembang,
Sumatera Selatan 30118
Tel. : (0711) 716 305
Fax. : (0711) 716 259

Baturaja

Jl. M. Hatta 813 A, Kel. Kemalaraja,
Kec. Baturaja Timur,
Kab. Ogan Komering Ulu,
Sumatera Selatan 32111
Tel. : (0735) 322 800
Fax. : (0735) 321 597

Prabumulih

Jl. Jenderal Sudirman,
Kel. Karang Raja,
Kec. Prabumulih Timur,
Kab. Prabumulih,
Sumatera Selatan 31111
Tel. : (0713) 701 2409
Fax. : (0713) 322 409

Palembang KM 12

Jl. Palembang – Betung Kilometer 12,
Kel. Alang-alang Lebar, Kec. Sukarami
Palembang, Sumatera Selatan 30154
Tel. : (0711) 327 1602
Fax. : (0711) 327 1603

Belitang

Jl. Jend. Sudirman Blok B, No. 8,
RT 08 RW 02 Kel. Gumawang,
Kec. Belitang, Kab. Ogan Komering
Ulu Timur, Sumatera Selatan 32382
Tel. : (0735) 452 159
Fax. : (0735) 452 158

Martapura

Jl. Merdeka, RT 001 RW. 003,
Kel. Terukis Rahayu, Kec. Martapura,
Kab. Ogan Komering Ulu Timur,
Sumatera Selatan 32181
Tel. : (0735) 482 141
Fax. : (0735) 482 151

Tugu Mulyo

Jl. Lintas Timur, Dusun II, Desa Tugu
Mulyo, Kec. Lempuing, Kab. Ogan,
Komering Ilir, Sumatera Selatan 30657
Tel. : (0712) 331 408
Fax. : (0712) 331 394

Sungai Lilin

Jl. Palembang – Jambi,
Rt 017 Rw 004, Kel. Sungai Lilin,
Kec. Sungai Lilin,
Kab. Musi Banyuasin,
Sumatera Selatan 30755
Tel. : (0714) 7343 308
Fax. : (0714) 7343 267

Muara Enim Kota

Kel. Pasar III Muara Enim,
Kec. Muara Enim,
Kab. Muara Enim,
Sumatera Selatan 31314
Tel. : (0734) 423 226
Fax. : (0734) 423 217

Lubuk Linggau

Jl. Yos Sudarso Blok B,
Kel. Taba Jemekeh,
Kec. Lubuk Linggau Timur,
Kota Lubuk Linggau,
Sumatera Selatan 31625
Tel. : (0733) 322 519
Fax. : (0733) 323 388

Pendopo – Muara Enim

Kel. Talang Ubi Timur,
Kec. Talang Ubi, Kab. Muara Enim,
Sumatera Selatan 31213
Tel. : (0713) 390 596
Fax. : (0713) 391 599

LAMPUNG**Bandar Jaya**

Jl. Proklamator Raya No.100 D
Desa Bandar Jaya, Kec. Terbanggi
Besar Lampung Tengah 34162
Tel. : (0725) 529 223
Fax. : (0725) 529 224

Tulang Bawang

Jl. Lintas Timur Simpang Lima,
Unit 2 Kampung Purwa Jaya,
Kec. Banjar Margo
Kab. Tulang Bawang,
Lampung 34595
Tel. : (0726) 7006168

Pringsewu

Jl. A. Yani RT 012 RW 01,
Kel. Pringsewu Utara, Kec. Pringsewu,
Kab. Pringsewu, Lampung 35373
Tel. : (0729) 22810, 22811
Fax. : (0729) 22812

Sribawono

Jl. Raya Simpang Sribawono,
Kel. Mataram Baru,
Kec. Mataram Baru,
Kab. Lampung Timur, Lampung 34199
Tel. : (0725) 660 224
Fax. : (0725) 660 324

Way Halim

Jl. Kimaja Way Halim,
Kel. Sepang Jaya,
Kec. Kedaton, Bandar, Lampung 35141
Tel. : (0721) 705 699
Fax. : (0721) 706 820

Metro

Jl. Jend. Sudirman Komp. Bank Arta
Kedaton Kel. Ganjar Asri, Kec. Metro
Barat, Kota Metro Lampung 34114
Tel. : (0725) 466 48
Fax. : (0725) 785 0616

Talang Padang

Jl. Tangsi Raya No. 3, Desa Sukarame,
Kec. Talang Padang, Kab. Tenggamas,
Lampung 35377
Tel. : (0729) 417 03
Fax. : (0729) 417 42

Daya Murni

Desa Daya Murni,
Kab. Tulang Bawang Barat,
Lampung 34692
Tel. : (0724) 351 112
Fax. : (0724) 351 107

Rumbia – Lampung Tengah

Desa Reno Basuki, Kec. Rumbia,
Kab. Lampung Tengah,
Lampung 34157
Tel. : (0725) 762 7013
Fax. : (0725) 762 7016

SUMATERA BARAT**Padang**

Jl. S. Parman,
Kel. Ulak Karang Selatan,
Kec. Padang Utara, Padang 25134
Tel. : (0751) 446 288
Fax. : (0751) 446 287

Solok

Jl. Dt. Parpatih NSB No. 17A,
Kel. Pasar Pandan Air Mati,
Kec. Tanjung Harapan Solok 27300
Tel. : (0755) 20 806
Fax. : (0755) 23 999

Daftar Jaringan Kantor

Payakumbuh

Jl. Nusantara Timur No. 2 A,
Kel. Koto Baru, Kec. Payakumbuh
Baru, Payakumbuh 26211
Tel. : (0752) 796 151
Fax. : (0752) 796 159

Batusangkar

Jl. A. Yani No. 427, Nagari Baringin,
Kec. Lima Kaum, Kab. Tanah Datar,
Sumatera Barat 27213
Tel. : (0752) 72 528
Fax. : (0752) 72 527

Koto Baru - Dharmasraya

Jl. Lintas Sumatera Pasar Koto Baru,
Kec. Koto Baru, Kab. Dharmasraya,
Sumatera Barat 27581
Tel. : (0754) 715 46
Fax. : (0754) 715 58

Pulau Punjung - Dharmasraya

Jl. Lintas Sumatera KM 2,
Nagari IV Koto Pulau Punjung,
Kec. Pulau Punjung,
Kab. Dharmasraya,
Sumatera Barat 27612
Tel. : (0754) 715 46
Fax. : (0754) 715 58

Simpang Empat Pasaman

Jl. Simpang Empat – Manggopoh
Simpang Empat Nagari, Lingkuang
Aua, mKec. Pasaman, Kab. Pasaman
Barat, Sumatera Barat 26366
Tel. : (0753) 466 853
Fax. : (0753) 466 854

SUMATERA UTARA

Lubuk Pakam - Deli Serdang

Jl. Dr. Sutomo No. 38, Desa Lubuk
Pakam I – II, Kec. Lubuk Pakam,
Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara 20511
Tel. : (061) 7955 458
Fax. : (061) 7955 537

Serdang Bedagai

Jl. Medan – T. Tinggi KM 6,3 No. 88-B,
Desa Sei Rampah, Kec. Sei Rampah
Kab. Deli Serdang,
Sumatera Utara 20695
Tel. : (0621) 441 475
Fax. : (0621) 441 483

Medan Petisah

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 188 B,
Desa Sei Putih Tengah, Kec. Medan
Petisah Medan, Sumatera Utara 20118
Tel. : (061) 4144 346
Fax. : (061) 4144 377

Langkat

Jl. KH. Zainul Arifin, Kel. Stabat Baru,
Kec. Stabat, Kab. Langkat,
Sumatera Utara 20811
Tel. : (061) 8911 327
Fax. : (061) 8911 186

Binjai

Jl. Dokter Sutomo, Kel. Pahlawan,
Kec. Binjai Utara, Kota Binjai,
Sumatera Utara 20720
Tel. : (061) 8821 721
Fax. : (061) 8821 725

Kaban Jahe

Jl. Veteran, Kel. Kampung Dalam,
Kec. Kaban Jahe, Kab. Karo,
Sumatera Utara 22153
Tel. : (0628) 229 85
Fax. : (0628) 226 08

Aek Kanopan

Jl. Jend. Sudirman No. 1 C
Komplek Ruko Pelita Jaya,
Kel. Aek Kanopan Timur,
Kec. Kualuh Hulu, Kab. Labuhan Batu,
Sumatera Utara 21457
Tel. : (0624) 92655
Fax. : (0624) 92566

Aek Nabara – Labuhan Batu

Jl. A. Yani, Dusun Setiawarga,
Desa Emplasmen Aek Nabara,
Kec. Bilah Hulu, Kab. Labuhan Batu,
Sumatera Utara 21462
Tel. : (0624) 29112
Fax. : (0624) 29120

Pangkalan Brandan

Jl. Thamrin No. 76A,
Kel. Brandan Timur Baru,
Kec. Babalan Pangkalan Brandan,
Kab. Langkat, Medan 20857
Tel. : (0620) 20738
Fax. : (0620) 20742

Penyandingan – Mandailing Natal

Jl. Willem Iskandar No. 187 B,
Kel. Sipolu-polu, Kec. Penyandingan,
Kab. Mandailing Natal,
Sumatera Utara 22951
Tel. : (0636) 321 011
Fax. : (0636) 20987

Padang Sidempuan

Kel. Wek II, Kec. Padangsidempuan
Utara, Kabupaten Padangsidempuan,
Sumatera Utara 22718
Tel. : (0634) 22084
Fax. : (0634) 24797

PEMATANG SIANTAR

Pematang Siantar

Jl. Sutomo No. 345, Kel. Pahlawan,
Kec. Siantar Utara
Pematang Siantar 21100
Tel. : (0622) 433 705
Fax. : (0622) 433 701

Perdagangan Simalungun

Jl. Sisingamangaraja,
Kel. Perdagangan 1, Kec. Bandar,
Kab. Simalungun,
Sumatera Utara 21100
Tel. : (0622) 697 043
Fax. : (0622) 697 543

Sidikalang - Dairi

Jl. Sisingamangaraja, Kel. Sidikalang,
Kec. Sidikalang, Kab. Dairi,
Sumatera Utara 22211
Tel. : (0627) 211 61
Fax. : (0627) 219 65

Kota Pinang - Labuhan Batu

Jl. Kampung Makmur,
Kel. Kota Pinang, Kec. Kota Pinang,
Kab. Labuhan Batu,
Sumatera Utara 21464
Tel. : (0624) 496 045
Fax. : (0624) 496 054

JAMBI

Pasar Impres Talang Banjar

Jl. Brigjend Katamso,
Kel. Talang Banjar, Kec. Jambi Timur,
Jambi 36142
Tel. : (0741) 352 44
Fax. : (0741) 755 5549

Sungai Bahar – Muaro Jambi

Jl. Poros No. 242 RT 006 RW 003,
Kel. Suka Makmur, Kec. Sungai Bahar,
Kab. Muaro Jambi, Jambi 36365
Tel. : (0743) 23461
Fax. : (0743) 23460

Pelepat Ilir

PSA. K. Kuning, Jl. Barito No. 2,
Desa Purwosari, Kec. Pelepat Ilir,
Kab. Bungo, Jambi 37262
Tel. : (0747) 732 6181
Fax. : (0747) 732 6182

Bangko

Jl. Jend. Sudirman KM 02 Bukit Aur
(Depan Bank Mandiri) No. Ruko 47/87
RT 016 RW 002,
Kel. Pematang Kandis, Kec. Bangko,
Kab. Merangin, Jambi 37314
Tel. : (0746) 21827
Fax. : (0746) 21824

Muara Bungo

Jl. Lintas Sumatera RT 001 RW 001
No. 752 KM 01, Kel. Sungai Kerjan,
Kec. Bungo Dani, Kab. Bungo,
Jambi 37214
Tel. : (0747) 22358
Fax. : (0747) 22359

Sungai Penuh – Kerinci

Jl. Yos Sudarso No. 100 B (Depan
Mesjid Al – Akbar) RT 07 RW 03,
Desa Gedang, Kec. Sungai Penuh,
Kota Sungai Penuh, Jambi 37100
Tel. : (0748) 21153
Fax. : (0748) 21248

Sarolangun Kota

Jl. Lintas Sumatera KM 01 RT 09,
Ruko No. 54, Kel. Pasar Sarolangun,
Kec. Sarolangun, Kab. Sarolangun,
Jambi 37481
Tel. : (0745) 91157
Fax. : (0745) 91158

Singkut

Jl. Lintas Sumatera RT 10 RW 03
No. 03, Kel. Desa Bukit Tigo,
Kec. Singkut, Kab. Sarolangun,
Jambi 37482
Tel. : (0745) 92036
Fax. : (0745) 91932

Sungai Rengas

Jl. Raya Jambi – Ma.Bungo
Psr. Sungai Rengas Kel. Simpang
Sungai Rengas, RT 03 RW 2 No. 10,
Kec. Maro Sebo Ulu, Kab. Batanghari,
Jambi 36655
Tel. : (0743) 7002 663
Fax. : (0743) 7002 666

Rimbo Bujang – Tebo

Jl. Pahlawan Poros Unit 2
Komplek Ruko Depan Terminal Baru
No. 3, RT 01 RW 04, Desa Wirotho
Agung, Kec. Rimbo Bujang,
Kab. Tebo, Jambi 37553
Tel. : (0747) 31692
Fax. : (0747) 431695

Pamenang

Jl. Lintas Sumatera KM 32,
Komplek Ruko Baru Simpang Pasar
Pamenang No. 5 RT 018 RW 009
Kel. Pamenang, Kec. Pamenang
Kab. Merangin, Jambi 37357
Tel. : (0746) 331 125
Fax. : (0746) 331 124

Hitam Ulu

Jl. Gulama Bulat, Pasar SPC RT 001
RW 004 No. 47, Kel. Muaradelang
Hitam Ulu, Kec. Tabir Selatan,
Kab. Merangin, Jambi 37354
Tel. : 0828 8203 0381
Fax. : 0828 8203 0382

LHOKSEUMAWÉ**Lhoksukon**

Jl. Medan - Banda Aceh/Iskandar
Muda, Desa Meunasah Cibrek,
Kec. Lhoksukon, Kab. Aceh Utara,
Nanggroe Aceh Darussalam 24382
Tel. : (0645) 31546
Fax. : (0645) 31547

Takengon

Jl. Lintang Dusun Kemala Pangkat,
Desa Kemili, Kec. Bebesan,
Kab. Aceh Tengah,
Nanggroe Aceh Darussalam 24552
Tel. : (0643) 24596
Fax. : (0643) 24588

Kuala Simpang

Jl. Negara Ke KW Simpang,
Desa Kota Lintang, Kec. Kota Kuala
Simpang, Kab. Aceh Tamiang,
Nanggroe Aceh Darussalam 24475
Tel. : (0641) 31978
Fax. : (0641) 31977

KALIMANTAN SELATAN**Martapura**

Jl. Ahmad Yani Km 37,5,
Kel. Sungai Paring, Kec. Martapura,
Kab. Banjar, Kalimantan Selatan 70613
Tel. : (0511) 4789 117
Fax. : (0511) 4789 116

Barabai

Jl. Pangeran Antasari, Desa Barabai
Kota, Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai
Tengah, Kalimantan Selatan 71313
Tel. : (0517) 41479
Fax. : (0517) 41430

KALIMANTAN BARAT**Pontianak Kota**

Jl. Teuku Umar/Gusti Situt Lelanang,
Kel. Darat Sekip, Kec. Pontianak Barat
Kotamadya Pontianak,
Kalimantan Barat 78117
Tel. : (0561) 572 445
Fax. : (0561) 738 270

Singkawang

Jl. Gusti Mahmud Situt, Kel. Pasiran,
Kec. Singkawang Barat,
Kota Singkawang,
Kalimantan Barat 79123
Tel. : (0562) 639 263
Fax. : (0562) 639 664

Sintang

Jl. Lintas Melawi, RT 003 RW 001,
Kel. Ladang, Kec. Sintang,
Kab. Sintang
Kalimantan Barat 78612
Tel. : (0565) 24611
Fax. : (0565) 24677

Sanggau

Jl. RE martadinata,
Kel. Tanjung Kapuas, Kab. Sanggau,
Kalimantan Barat 78516
Tel. : (0564) 24089
Fax. : (0564) 23172

Sekadau

Jl. Irian RT 007 RW 003,
Desa Sungai Ringin,
Kec. Sekadau Hilir, Kab. Sekadau,
Kalimantan Barat 79511
Tel. : (0564) 41076

KALIMANTAN TIMUR**Balikpapan 2**

Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 70 A,
Kel. Karang Jati, Kec. Balikpapan
Utara, Balikpapan,
Kalimantan Timur 76123
Tel. : (0542) 423 632
Fax. : (0542) 733 503

Sangatta - Kutai Timur

Jl. Yos Sudarso I, Kel. Sangatta Utara,
Kec. Sangatta Utara,
Kalimantan Timur
Tel. : (0549) 226 11
Fax. : (0549) 220 59

Tarakan Kota

Kel. Lingkas Ujung,
Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan,
Kalimantan Timur
Tel. : (0551) 21717
Fax. : (0551) 30367

SULAWESI SELATAN**Makassar 1**

Kel. Gaddong, Kec. Bontoala,
Kotamadya Ujung Pandang,
Sulawesi Selatan 90157
Tel. : (0411) 3632 723
Fax. : (0411) 3632722

Maros

Jl. Poros Makassar, Kel. Pettuadæ,
Kec. Turikale, Kab. Maros,
Sulawesi Selatan 90516
Tel. : (0411) 371 268
Fax. : (0411) 371 258

Daftar Jaringan Kantor

Pangkajene

Kel. Mappasaile, Kec. Pangkajene,
Kab. Dati II Pangkajene dan
Kepulauan Sulawesi Selatan 90617
Tel. : (0410) 2311 853

Bulukumba

Desa Polewali, Kec. Ujung Bulu, Kab.
Bulukumba, Sulawesi Selatan 92551
Tel. : (0413) 82424
Fax. : (0413) 82425

Sinjai

Jl. Muhammad Yahya Mathan Kav.
4, Kel. Balangnipa, Kec. Sinjai Utara,
Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan 92612
Tel. : (0482) 21183
Fax. : (0482) 21076

Bone

Kel. Macanang, Kec. Tanete Riattang
Barat, Kab. Bone,
Sulawesi Selatan 92733
Tel. : (0481) 25047
Fax. : (0481) 25046

Soppeng

Jl. Kemakmuran, Kel. Lalabatarilau,
Kec. Lalabata, Kab. Soppeng,
Sulawesi Selatan 90812
Tel. : (0484) 23879
Fax. : (0484) 23983

Sengkang

Kel. Teddaopu, Kec. Tempe,
Kab. Wajo, Sulawesi Selatan 90912
Tel. : (0485) 323 935
Fax. : (0485) 323 934

Pare – pare

Kel. Labukkang, Kec. Ujung,
Kota Pare-pare,
Sulawesi Selatan 91111
Tel. : (0421) 24311
Fax. : (0421) 22098

Pinrang

Kel. Penrang, Kec. Watang, Sawitto,
Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan 91219
Tel. : (0421) 921 388
Fax. : (0421) 921 385

Sindrap

Kel. Pangkajene, Kec. Maritenggae,
Kab. Sidenreng Rappang, Sulawesi
Selatan 91611
Tel. : (0421) 90604

Palopo

Kel. Tompotikka, Kec. Wara,
Kab. Luwu, Sulawesi Selatan 91921
Tel. : (0471) 23309

NUSA TENGGARA TIMUR

Atambua – Belu NTT

Jl. Mohamad Yamin No. 8, Kel. Lidak,
Kec. Kota Atambua, Kab. Belu,
Nusa Tenggara Timur 85716
Tel. : (0389) 22473
Fax. : (0389) 22485

Ende Kota – NTT

Jl. Eltari No. 4 RT 004 RW 002,
Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur,
Kab. Ende,
Nusa Tenggara Timur 86317
Tel. : (0381) 262 7422
Fax. : (0381) 262 7421

Ruteng – Manggarai NTT

Jl. Pasar Ruko No. 1, Kel. Pitak,
Kec. Langke Rembong,
Kab. Manggarai,
Nusa Tenggara Timur 86513
Tel. : (0385) 21544
Fax. : (0385) 21366

NUSA TENGGARA BARAT

Mataram Kota

Jl. Panca Usaha No. 4, Kel. Cilinaya,
Kec. Mataram, Kota Mataram 83231
Tel. : (0370) 629 250
Fax. : (0370) 627 946

Selong – Lombok Timur

Kompleks Pertokoan,
Jl. Prof. M. Yamin Pancor Kel. Majidi,
Kec. Selong, Kab. Lombok Timur,
NTB 83619
Tel. : (0376) 29568
Fax. : (0376) 22767

Sumbawa Besar

Jl. Udang No. 8 C-D, Kel. Seketeng,
Kec. Sumbawa, Kab. Sumbawa,
NTB 84311
Tel. : (0371) 625382
Fax. : (0371) 23775

Raba Bima NTB

Jl. Gajah Mada, Kel. Monggonao,
Kec. Rasanae, Kota Bima - NTB 84111
Tel. : (0374) 45176

ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI

PT CIMB Niaga Autofinance

Mega Plaza, 6th Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C3,
Jakarta 12920
Tel. : (021) 521 2626
Fax. : (021) 521 2577 / 2588

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014/
*31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014***

**SURAT PERMYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**

PT BANK CIMB NIAGA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**

PT BANK CIMB NIAGA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama
Alamat Kantor | Tigor M. Siahaan
Gedung Graha Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jl. Cemp. No. 19 Menteng
Jakarta Pusat |
| Alamat Rumah | Jl. Cemp. No. 19 Menteng
Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon
Jabatan | 2505151 / 2505252 / 2505353
President Director |
| 2. Nama
Alamat Kantor | Wan Rasy Abdurrah
Gedung Graha Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jl. Cemp. No. 19 Menteng
Jakarta Pusat |
| Alamat Rumah | Jl. Cemp. No. 19 Menteng
Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon
Jabatan | 2505151 / 2505252 / 2505353
Director |

Melaksanakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaannya.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaannya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- Kami mematuhi dalam membuat laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaannya telah ditinjau secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaannya tidak mengandung informasi palsu yang menyesatkan, dan tidak menyembunyikan informasi yang penting.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaannya.

Tanda tangan, nama lengkap, dan jabatan:


 JAKARTA, 17 Februari 2017

And name and position of the signatory and on behalf of the Board of Directors




Wan Rasy Abdurrah
Deputy Director

Tigor M. Siahaan
President Director

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama
Alamat Kantor | Tigor M. Siahaan
Gedung Graha Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jl. Cemp. No. 19 Menteng
Jakarta Pusat |
| Alamat Rumah | Jl. Cemp. No. 19 Menteng
Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon
Jabatan | 2505151 / 2505252 / 2505353
President Director |
| 2. Nama
Alamat Kantor | Wan Rasy Abdurrah
Gedung Graha Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jl. Cemp. No. 19 Menteng
Jakarta Pusat |
| Alamat Rumah | Jl. Cemp. No. 19 Menteng
Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon
Jabatan | 2505151 / 2505252 / 2505353
Director |

Melaksanakan bahwa:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements.
- PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information in the PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in complete and truthful manner.
- PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any material information or material facts, nor do they contain any material information or material facts.

Tanda tangan, nama lengkap dan jabatan:



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan terkecuali, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-9 No 6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2173 JKP 10001
T. +62 21 5212901. F. + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaannya tanggal 31 Desember 2016, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2016, the consolidated financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
17 Februari / February 2017

Drs. M. Jusuf Wibisono, M.Ec., CPA
Suatu Jasa Praktek Akuntan Publik / *Member of Public Accountant No. AP.0277*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	ASSETS
K a s	2e,2f,2i,4	3,261,730	4,240,006	4,499,584	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2j,5	13,345,736	14,605,403	14,644,709	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		1,624,152	2,348,027	3,446,400	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2j,6	<u>1,624,152</u>	<u>2,348,027</u>	<u>3,446,400</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		4,436,233	5,898,585	3,036,007	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(11,928)	(14,917)	(8,685)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2k,7	<u>4,424,305</u>	<u>5,883,668</u>	<u>3,027,322</u>	
Efek-efek		9,380,140	9,859,144	10,865,179	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(35,913)	(37,521)	(39,037)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2l,8	<u>9,344,227</u>	<u>9,821,623</u>	<u>10,826,142</u>	
Obligasi Pemerintah	2e,2f,2l,9	18,184,132	16,049,893	11,484,266	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2m,10	542,956	174,552	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2e,2f,2n,11	484,602	595,554	917,588	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak berelasi	2f,2ah,12,49	214,746	144,370	192,311	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	173,372,945	170,588,608	169,188,308	Third parties
		<u>173,587,691</u>	<u>170,732,978</u>	<u>169,380,619</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(7,664,256)	(7,050,246)	(5,757,285)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2o,2ah,12,49	<u>165,923,435</u>	<u>163,682,732</u>	<u>163,623,334</u>	
Piutang pembiayaan konsumen		6,493,921	6,623,851	7,002,830	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(433,997)	(347,745)	(351,720)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2p,13	<u>6,059,924</u>	<u>6,276,106</u>	<u>6,651,110</u>	
Piutang sewa pembiayaan		82,427	179,927	273,381	Financing lease receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(30,446)	(22,244)	(22,318)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2q,14	<u>51,981</u>	<u>157,683</u>	<u>251,063</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi		4,488,511	4,251,849	5,119,606	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2r,15	<u>4,488,511</u>	<u>4,251,849</u>	<u>5,119,606</u>	
Penyertaan		4,464	13,938	13,938	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(890)	(890)	(890)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2s,16	<u>3,574</u>	<u>13,048</u>	<u>13,048</u>	
Aset tetap		7,504,192	4,465,175	4,007,876	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2,234,845)	(2,441,890)	(2,210,306)	Less: Accumulated depreciation
	2t,17	<u>5,269,347</u>	<u>2,023,285</u>	<u>1,797,570</u>	
Aset tidak berwujud		2,285,292	1,946,980	1,155,964	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(802,995)	(608,414)	(468,506)	Less: Accumulated depreciation
	2u,18	<u>1,482,297</u>	<u>1,338,566</u>	<u>687,458</u>	
Aset yang diambil alih		683,610	934,677	720,804	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(198,188)	(16,223)	(16,480)	Less: Allowance for impairment losses
	2h,2v,19	<u>485,422</u>	<u>918,454</u>	<u>704,324</u>	
Uang muka pajak	2ae,31a	1,639,927	1,178,558	991,276	Prepaid taxes
Pendapatan yang masih harus diterima	2e,2f,20	1,320,932	1,383,890	1,376,061	Accrued income
Beban dibayar dimuka	2w,2ah,21,49	1,324,270	1,322,808	1,374,908	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	2ae,31d	296,499	504,578	408,647	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain		2,452,830	2,518,470	1,757,494	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(439,061)	(439,501)	(439,487)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2v,2w,2ah,22,49	<u>2,013,769</u>	<u>2,078,969</u>	<u>1,318,007</u>	
JUMLAH ASET		<u>241,571,728</u>	<u>238,849,252</u>	<u>233,162,423</u>	TOTAL ASSETS

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2f,2x,23	1,954,804	786,132	997,969	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro					Demand deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,24,49	48,861	485,809	99,840	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,24	44,549,119	39,957,794	39,124,518	Third parties
		44,597,980	40,443,603	39,224,358	
Tabungan					Saving deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,25,49	66,270	59,123	36,375	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,25	47,144,354	43,063,990	39,130,017	Third parties
		47,210,624	43,123,113	39,166,392	
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,26,49	88,768	155,132	154,427	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,26	88,673,762	94,811,229	96,178,057	Third parties
		88,762,530	94,966,361	96,332,484	
Jumlah simpanan dari nasabah		180,571,134	178,533,077	174,723,234	Total deposits from customers
Simpanan dari bank Lain					Deposits from other banks
Giro dan tabungan	2e,2f,2y,2ah,27,49	1,863,474	2,300,760	1,768,109	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan					Inter-bank call money and
Deposito berjangka	2e,2f,2y,28	2,693,999	3,353,650	298,447	Time deposits
		4,557,473	5,654,410	2,066,556	
Efek-efek yang dijual dengan janji					Securities sold under
dibeli kembali	2f,2m,10	169,634	1,996,167	-	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	2e,2f,2n,11	362,917	888,704	631,921	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2r,15	4,077,182	4,190,087	5,113,227	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2z,29	3,237,704	4,476,921	5,803,195	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2ah,2aa,30,49	5,436,073	6,684,630	8,814,852	Borrowings
Hutang pajak	2ae,31b	323,897	152,655	328,029	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar					Accruals and other
dan liabilitas lain-lain					liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	2f,32a	1,881,462	1,812,654	1,406,582	Accruals -
- Liabilitas lain-lain	2f,32b	792,278	898,148	971,477	Other liabilities -
		2,673,740	2,710,802	2,378,059	
Liabilitas imbalan kerja	2af,45	1,019,982	1,126,506	887,332	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	2f,2aa,33	2,979,566	2,969,774	2,970,355	Subordinated loans
JUMLAH LIABILITAS		207,364,106	210,169,865	204,714,729	TOTAL LIABILITIES

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham biasa					Share capital
Modal dasar 71.853.936					Authorized capital 71,853,936
saham biasa kelas A, dengan					class A ordinary shares with
nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)					par value of Rp 5,000 (full
per saham dan 50.814.606.400					amount) per share, and
saham biasa kelas B,					50,814,606,400 class B
dengan nilai nominal Rp 50					ordinary shares with par value
(nilai penuh) per saham					of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid
penuh 71.853.936 lembar saham biasa					71,853,936 class A ordinary shares
kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham					and 25,059,752,907 class B ordinary
biasa kelas B pada tanggal					shares as at
31 Desember 2016, 2015, dan 2014	34	1,612,257	1,612,257	1,612,257	31 December 2016, 2015, and 2014
Tambahan modal disetor	2c,34	7,033,450	7,033,450	7,033,450	Additional paid in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(35,723)	(35,723)	(35,723)	Transactions with non-controlling interest
Cadangan kompensasi berbasis					Share-based compensation
saham	46a	57,011	57,011	57,011	reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap	2t,17	3,077,883	-	-	Reserve on revaluation of fixed assets
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	2af, 45	(64,866)	108	-	Actuarial (loss)/gain
Kerugian yang belum direalisasi atas					Unrealised losses on available-for-sale
efek-efek dan obligasi pemerintah					marketable securities
dalam kelompok tersedia untuk dijual	2l	(166,991)	(600,600)	(404,300)	and government bonds
Cadangan umum dan wajib	35	351,538	351,538	351,538	General and statutory reserve
Saldo laba		22,342,245	20,260,558	19,832,727	Retained earnings
		34,206,804	28,678,599	28,446,960	
Kepentingan nonpengendali	2c,50	818	788	734	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		34,207,622	28,679,387	28,447,694	Total equity
JUMLAH LIABILITAS					TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		241,571,728	238,849,252	233,162,423	AND EQUITY

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR
THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan syariah	2ab,2ah,36,49	21,324,648	22,318,759	20,812,884	<i>Interest and sharia income</i>
Beban bunga dan syariah	2ab,2ag,37,49	(9,230,618)	(10,932,399)	(10,123,389)	<i>Interest and sharia expense</i>
Penghasilan bunga bersih		12,094,030	11,386,360	10,689,495	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya					<i>Other operating income</i>
Provisi dan komisi lainnya	2ac,38	2,113,360	1,718,096	1,716,785	<i>Other fees and commissions</i>
Kerugian transaksi mata uang asing	2e	(7,499)	(395,277)	(35,331)	<i>Foreign exchange losses</i>
Lain-lain		278,600	363,330	448,430	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2,384,461	1,686,149	2,129,884	<i>Total other operating income</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	2h,39	(4,972,951)	(5,343,457)	(3,466,274)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	2i,40	396,888	500,407	306,126	<i>Gains from trading financial instruments - net</i>
Keuntungan dari penjualan efek-efek	2i,41	284,065	145,162	129,471	<i>Gains from sale of marketable securities</i>
Beban operasional lainnya					<i>Other operating expenses</i>
Beban tenaga kerja	2ad,42	(3,646,919)	(4,156,096)	(3,281,221)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	2ad,43	(3,759,535)	(3,520,606)	(3,511,018)	<i>General and administrative</i>
Lain-lain		(26,445)	(6,256)	(38,223)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya		(7,432,899)	(7,682,958)	(6,830,462)	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL BERSIH		2,753,594	691,663	2,958,240	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL					INCOME FROM NON OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	44	97,114	(121,659)	241,929	<i>Non operating income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,850,708	570,004	3,200,169	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae,31c	(768,991)	(142,119)	(856,329)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		2,081,717	427,885	2,343,840	NET INCOME

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR
THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
Laba bersih		2,081,717	427,885	2,343,840	Net income
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi -					Items that will not be reclassified to profit or loss -
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti - (kerugian)/keuntungan aktuarial	2ae,45	(86,632)	144	-	Remeasurement of post employment benefits obligation - actuarial (loss)/gain
Selisih penilaian kembali aset tetap	2t,17	3,173,528	-	-	Reserve on revaluation of fixed assets
		3,086,896	144	-	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	31a	(73,987)	(36)	-	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
		3,012,909	108	-	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi -					Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2i,8,9	173,378	(225,386)	305,319	Gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities and government bonds
Dikurangi : Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) yang termasuk dalam laba rugi		404,768	(36,348)	162,008	Less : Reclassification adjustment on gains/(losses) which already included in profit or loss
		578,146	(261,734)	467,327	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	(144,537)	65,434	(116,075)	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
		433,609	(196,300)	351,252	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		3,446,518	(196,192)	351,252	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		5,528,235	231,693	2,695,092	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		2,081,687	427,831	2,342,431	Equity holders to parent
Kepentingan nonpengendali	50b	30	54	1,409	Non-controlling interest
		2,081,717	427,885	2,343,840	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		5,528,205	231,639	2,693,683	Equity holders to parent
Kepentingan nonpengendali	50b	30	54	1,409	Non-controlling interest
		5,528,235	231,693	2,695,092	
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2ag,47				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar		82.83	17.02	93.21	Basic
Dilusian		82.83	17.02	93.21	Diluted

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2014
2n, 50a	1,612,257	7,033,450	-	57,011	3,028 (3,028)	(755,552)	351,538	17,490,296	25,792,028 (3,028)	94,659	25,886,687 (2,847)	Balance as at 1 January 2014
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	181	-	Cash flow hedging reserve
	-	-	(35,723)	-	-	-	-	-	(35,723)	(95,515)	(131,238)	Effect of changes in ownership interest in subsidiary for the current year:
	-	-	-	-	-	-	-	2,342,431	2,342,431	1,409	2,343,840	Total comprehensive income
	-	-	-	-	-	351,252	-	-	351,252	-	351,252	Net income -
	-	-	-	-	-	(404,300)	-	2,342,431	2,693,683	1,409	2,695,092	Other comprehensive income -
50	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	-	(404,300)	351,538	19,832,727	28,446,960	734	28,447,694	Balance as at 31 Desember 2014

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Keuntungan aktual/ Actuarial gain	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2015
21, 2a, 8, 9, 31, 45, 50	-	-	-	-	108	(196,300)	-	427,831	427,831	54	427,885	Total comprehensive income for the year period:
	-	-	-	-	108	(196,300)	-	-	(196,192)	-	(196,192)	Net income -
	-	-	-	-	108	(600,600)	-	427,831	231,639	54	231,693	Other comprehensive income -
Saldo 31 Desember 2015	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	108	(600,600)	351,538	20,260,558	28,678,599	788	28,679,387	Balance as at 31 Desember 2015

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(Kerugian) keuntungan aktuarial/ Actuarial (loss)/gain	(Kerugian) keuntungan tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba Retained earnings	Jumlah Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Distribusi kepada pemilik entitas induk/Atributable to equity holders of the parent	
													(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ (Losses)/gains on available-for-sale marketable securities	(Kerugian) keuntungan
Saldo 1 Januari 2016	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	-	108	(60,600)	351,538	20,260,558	28,675,589	788	28,675,387	Balance as at 1 January 2016	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:													Total comprehensive income for the current year:	
-Laba bersih	-	-	-	-	3,077,883	(64,974)	-	-	2,081,687	2,081,687	30	2,081,717	Net income -	
-Penghasilan komprehensif lain	21,266,819,314,455.50	-	-	-	3,077,883	(64,974)	433,609	-	-	3,446,518	-	3,446,518	Other comprehensive income -	
	-	-	-	-	3,077,883	(64,866)	(166,991)	351,538	22,342,245	34,205,804	818	34,207,622	Balance as at 31 December 2016	
	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	3,077,883	(64,866)	(166,991)	351,538	22,342,245	34,205,804	818	34,207,622		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
Arus kas dari kegiatan operasi					Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima		23,297,874	24,055,270	22,189,092	Receipts of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar		(8,071,720)	(9,413,172)	(8,439,889)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya		278,600	363,330	448,430	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih		178,063	(299,650)	228,609	Foreign exchange and derivatives gains/(losses) - net
Beban operasional lainnya		(5,983,512)	(7,990,369)	(6,843,701)	Other operating expense
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih		(1,391)	(159,381)	15,205	Non operating income/(expense) - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		9,697,914	6,556,028	7,597,746	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas:					Changes in assets and liabilities :
Penurunan/(kenaikan) aset:					Decrease/(increase) in assets :
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan		2,217,159	(3,564,608)	(141,735)	Trading marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(368,404)	(174,552)	69,070	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan		(6,739,180)	(5,427,105)	(20,978,083)	Loans
Tagihan akseptasi		(236,662)	867,757	292,136	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan konsumen		227,430	472,433	286,999	Consumer financing receivables
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:					Increase/(decrease) in liabilities :
Simpanan nasabah		2,038,057	3,809,843	10,985,872	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(1,096,937)	3,587,854	1,260,226	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(1,826,533)	1,996,167	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi		(112,905)	(923,140)	(298,515)	Acceptance payables
Hutang pajak		38,281	(173,374)	39,607	Taxes payable
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	31c	(546,888)	(272,129)	(1,010,967)	Income tax paid during the period
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi		3,291,332	6,755,174	(1,897,644)	Net cash provided by/(used in) operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi					Cash flow from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	17	3,601	4,262	65,576	Proceeds from sale of fixed assets
Pelepasan/(penambahan) atas penyertaan jangka panjang	16	9,474	-	(940)	Disposal/(addition) in long term investments
Kenaikan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo		(3,317,473)	(970,099)	(2,340,600)	Increase in available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds
Pembelian aset tetap	17	(426,020)	(514,243)	(343,569)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	18	(341,008)	(791,016)	(527,576)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi		(4,071,426)	(2,271,096)	(3,147,109)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan					Cash flow from financing activities
Penambahan penyertaan		-	-	(131,237)	Addition of investment in subsidiary
Penurunan atas efek-efek yang diterbitkan		(1,239,217)	(1,326,274)	(173,275)	Decrease in marketable securities issued
Pembayaran bunga obligasi dan efek-efek yang diterbitkan		(677,819)	(799,281)	(821,429)	Payment of bonds interest and marketable securities issued
Penambahan atas pinjaman yang diterima		1,027,144	736,908	1,781,147	Addition of borrowings
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima		(2,843,763)	(3,473,489)	(2,256,696)	Payment of interest and borrowings
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan		(3,733,655)	(4,862,136)	(1,601,490)	Net cash used in by financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas		(200,952)	1,001,560	(28,051)	Effects on exchange rate differences
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(4,714,701)	623,502	(6,674,294)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun		28,130,816	27,507,314	34,181,608	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		23,416,115	28,130,816	27,507,314	Cash and cash equivalent at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:	2e, 4,5,6,7				Cash and cash equivalent consist of:
Kas		3,261,730	4,240,006	4,499,584	Cash
Giro pada Bank Indonesia		13,345,736	14,605,403	14,644,709	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		1,624,152	2,348,027	3,446,400	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		4,436,233	5,898,585	3,036,007	Placements with other banks - mature within three months or less since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Dalam Negeri - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		748,264	1,038,795	1,880,614	Bank Indonesia Certificates and Local Bank Certificates - mature within three months or less since acquisition date
Jumlah kas dan setara kas		23,416,115	28,130,816	27,507,314	Total cash and cash equivalents

Halaman - 4/1- Page

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah:

- Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar PT Bank Niaga Tbk sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-24544.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008;
- Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M, mengenai perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana perubahan nama tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008; dan

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with laws applicable in Indonesia by Notarial Deed No. 90 made by Raden Meester Soewandi, Notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955 and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended from time to time, where such significant amendments are as follows:

- *Pursuant to Notarial Deed No. 1 dated 2 May 2008, made by Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notary in Jakarta, regarding the amendment of PT Bank Niaga Tbk's Articles of Association in respect of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24544.AH.01.02 year 2008 dated 12 May 2008;*
- *Pursuant to Notarial Deed No. 38 dated 28 May 2008, made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M, regarding the change of name from PT Bank Niaga Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its letter No. AHU-32968.AH.01.02 Year 2008 dated 13 June 2008 and decision letter of the Governor of Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 dated 22 July 2008; and*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 21 April 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Himawan Sutanto, S.H., mengenai perubahan Pasal 3 ayat 2, Pasal 14 ayat 2, Pasal 14 ayat 4, Pasal 17 ayat 3, dan Pasal 17 ayat 5, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02085.40.20.2014 tahun 2014 tanggal 29 April 2014.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 1b).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- Pursuant to Notarial Deed No. 22 dated 21 April 2014, made by Notary Himawan Sutanto, S.H., regarding the changes of Article 3 paragraph 2, Article 14 paragraph 2, Article 14 paragraph 4, Article 17 paragraph 3, and Article 17 paragraph 5, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-02085.40.20.2014 year 2014 dated 29 April 2014.

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga had started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga had obtained the license to operate as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974, and the decision letter of the Governor of Bank Indonesia (BI) No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004.

Since establishment, Bank CIMB Niaga had 4 (four) mergers, on:

- 22 October 1973 with PT Bank Agung;
- 30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;
- 17 October 1983 with PT Bank Amerta; and
- 1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk (refer to Note 1b).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2016, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor pembayaran, unit cabang Syariah domestik, dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 28 (dua puluh delapan) propinsi di seluruh Indonesia (2015 dan 2014: 28 propinsi). Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah (tidak diaudit):

	2016	2015	2014	
Kantor cabang domestik	138	156	157	Domestic branches
Kantor cabang pembantu domestik	421	586	718	Domestic support branches
Kantor pembayaran domestik	25	34	39	Domestic payments points
Unit cabang Syariah domestik	30	30	30	Domestic Sharia unit branches
Kantor layanan Syariah	524	616	526	Sharia service offices
Automated Teller Machine (ATM)				Automated Teller Machine (ATM)
termasuk ATM Syariah	3,865	3,364	3,272	including Sharia ATM

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 28 Oktober 2008 (sebelum tanggal efektif penggabungan), CIMB Group Sdn. Bhd. dan Santubong Ventures Sdn. Bhd. melakukan pembelian atas saham Santubong Investment BV. pada PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo"), masing-masing sebanyak 51,00% dan 36,03%. Hal ini sesuai dengan Rancangan Penggabungan Usaha Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo.

Sehubungan dengan diperolehnya persetujuan dari BI atas rencana penggabungan Bank Lippo ke dalam Bank CIMB Niaga melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 perihal "Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk", penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 November 2008. Pernyataan penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Bank CIMB Niaga's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. As at 31 December 2016, Bank CIMB Niaga's domestic branches, supporting branches, payment points, Sharia unit branches, and Sharia service offices are located in 28 (twenty eight) provinces throughout Indonesia (2015 dan 2014: 28 provinces). As at 31 December 2016, 2015, and 2014, the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices are as follows (unaudited):

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk

On 28 October 2008 (before the effective date of merger), CIMB Group Sdn. Bhd. and Santubong Ventures Sdn. Bhd. acquired shares owned by Santubong Investment BV. of PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo") being 51.00% and 36.03%, respectively. This is in accordance with the Merger Plan of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo.

Upon receiving approval from BI on the merger plan of Bank Lippo into Bank CIMB Niaga through Decision Letter of the Governor of BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 dated 15 October 2008 regarding "Approval of Merger of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk", and Letter of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 dated 22 October 2008 regarding "Acceptance of Notification on Merger of PT Bank CIMB Niaga Tbk", the merger was effective on 1 November 2008. Statement of this merger has received effective notice from Bapepam-LK through its letter No. S-4217/BL/2008 dated 30 June 2008.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Akta ini merupakan perubahan dari akta sebelumnya yaitu Akta No. 37 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta.

Susunan pemegang saham sebelum dan pada tanggal penggabungan usaha adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk (continued)

The effective date of the merger with Bank Lippo was 1 November 2008 based on Notarial Deed No. 9 dated 16 October 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This deed represented the amendment from Notarial Deed No. 37 dated 18 July 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta.

The shareholders composition before and at the merger date was effective is as follows:

	Pemegang saham Bank CIMB Niaga sebelum penggabungan usaha/ <i>Bank CIMB Niaga's shareholders before the merger</i>		Pemegang saham Bank Lippo sebelum penggabungan usaha/ <i>Bank Lippo's shareholders before merger</i>		Pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal penggabungan usaha/Bank CIMB Niaga's shareholders at the merger date			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	%	Jumlah saham sebelum konversi/ <i>Number of shares before conversion</i>	%	Jumlah saham setelah konversi/ <i>Number of shares after conversion</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	%	
Saham biasa kelas A - Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	71,853,936	0.56	85,698,000	2.19	-	71,853,936	0.30	Class A ordinary share Public (ownership interest - below 5%)
Saham biasa kelas B - CIMB Group Sdn Bhd	7,779,138,350	60.47	1,997,023,850	51.00	5,636,087,273	13,415,225,623	56.10	Class B ordinary share CIMB Group Sdn Bhd - Santubong Ventures Sdn Bhd Greatville Pte Ltd - Others (ownership interest - below 5%)
- Santubong Ventures Sdn Bhd	-	-	1,410,943,106	36.03	3,982,024,793	3,982,024,793	16.65	
- Greatville Pte Ltd	-	-	218,263,688	5.57	615,993,242	615,993,242	2.58	
- Lainnya (kepemilikan dibawah 5%)	5,012,710,185	38.97	137,426,109	3.51	629,710,532	5,642,420,717	23.59	
Saham biasa kelas C - Menteri Keuangan Republik Indonesia	-	-	66,378,286	1.70	187,335,676	187,335,676	0.78	Class C ordinary share Minister of Finance of the Republic of Indonesia
	<u>12,863,702,471</u>	<u>100.00</u>	<u>3,915,733,039</u>	<u>100.00</u>	<u>11,051,151,516</u>	<u>23,914,853,987</u>	<u>100.00</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance

Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah:

	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Registration date</u>	<u>Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)</u>	<u>Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</u>	<u>Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ Offering price per share (full amount)</u>	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ October 1989	29 November/ November 1989	5,000,000	1,000	12,500	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ September 1992	23 Desember/ December 1992	5,252,500	1,000	5,000	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ October 1996	15 November/ November 1996	31,514,487	1,000	3,300	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ August 1999	9 Agustus/ August 1999	71,135,395,749	5	124	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ August 2005	31 Agustus/August dan/and 9 September /September 2005	3,949,757,610	50	330	Limited Public Offering IV
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ November 2010	30 Desember/ December 2010	1,196,743,183	50	1,250	Limited Public Offering V

Penawaran umum obligasi subordinasi

Bank CIMB Niaga

<u>Instrumen/ Instrument</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>	<u>Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Tujuan/purpose</u>	<u>Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages</u>
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate	29 Juni/June 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/5092/BL/2010/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/5092/BL/2010	1,380,000	7 tahun/years	8 Juli/July 2017	11.30%	Eksansi kredit dalam rangka pengembangan usaha dengan proporsi sebesar 93% untuk pembiayaan kredit kepemilikan kendaraan (termasuk pembiayaan kredit melalui perusahaan multifinance) dan sebesar 7% untuk pembiayaan kredit mikro/Expand credit in order to develop the business with proportion of 93% for credit financing vehicle ownership (include credit financing through multifinance) and the 7% is for microfinance.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate	15 Desember/ December 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/11156/BL/2010/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/11156/BL/2010	1,600,000	10 tahun/years	23 Desember/ December 2020	10.85%	Eksansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes

Public offering of shares

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

Public offering of subordinated bonds

Bank CIMB Niaga

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Penawaran umum obligasi subordinasi (lanjutan)

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bungsa/ Interest rate	Tujuan/purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Bond I Year 2011 with Fixed Interest Rates	15 Desember/ December 2011	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-13453/BL/2011/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-13453/BL/2011	1,500,000 Seri/Series A : 180,000 Seri/Series B : 1,320,000	Seri/Series A : 3 tahun/years Seri/Series B : 5 tahun/years	Seri/Series A : 23 Desember/ December 2014 Seri/Series B : 23 Desember/ December 2016	Seri/Series A : 7.38% Seri/Series B : 8.30%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate	22 Oktober/ October 2012	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-12326/BL/2012/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-12326/BL/2012	2,000,000 Seri/Series A : 600,000 Seri/Series B : 1,400,000	Seri/Series A : 3 tahun/years Seri/Series B : 5 tahun/years	Seri/Series A : 30 Oktober/ October 2015 Seri/Series B : 30 Oktober/ October 2017	Seri/Series A : 7.35% Seri/Series B : 7.75%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate	14 November/ November 2013	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (OJK)	1,450,000 Seri/Series A : 285,000 Seri/Series B : 315,000 Seri/Series C : 850,000	Seri/Series A : 2 tahun/years Seri/Series B : 3 tahun/years Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series A : 20 November/ November 2015 Seri/Series B : 20 November/ November 2016 Seri/Series C : 20 November/ November 2018	Seri/Series A : 8.75% Seri/Series B : 9.15% Seri/Series C : 9.75%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate	26 Oktober/ October 2016	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (OJK)	1,000,000 Seri/Series A : 432,000 Seri/Series B : 386,000 Seri/Series C : 182,000	Seri/Series A : 1 tahun/years Seri/Series B : 3 tahun/years Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series A : 13 November/ November 2017 Seri/Series B : 3 November/ November 2019 Seri/Series C : 3 November/ November 2021	Seri/Series A : 7.25% Seri/Series B : 8.00% Seri/Series C : 8.25%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi subordinasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (continued)

Public offering of subordinated bonds (continued)

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the above bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

In connection with the bond offering, PT Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA" from PT Pefindo.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Anak Perusahaan: CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/ Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
							Tujuan/ Purpose	
Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/CIMB Niaga Auto Finance Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rate	9 November/ November 2012	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-13138/BL/2012/Capita I Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-13138/BL/2012	600,000 Seri/Series A : 152,000	Seri/Series A : 1 year	Seri/Series A : 2 Desember/ December 2013	Seri/Series A : 7.00%	Pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas, dan pembiayaan sewa guna/Financing two wheelers and four wheelers, either new or used, and for finance lease business.	PT Bank Mega Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Mega Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (MTN) I Year 2013 with Fixed Interest Rate	15 Februari/ February 2013	Tidak dibutuhkan/Not required	200,000	3 years	15 Februari/ February 2016	8.50%	Pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas, dan pembiayaan sewa guna/Financing two wheelers and four wheelers, either new or used, and for finance lease business.	PT Bank Mega Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Mega Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (MTN) II Year 2013 with Fixed Interest Rate	16 April/ April 2013	Tidak dibutuhkan/Not required	400,000	3 years	16 April/ April 2016	8.20%	Pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas, dan pembiayaan sewa guna/Financing two wheelers and four wheelers, either new or used, and for finance lease business.	PT Bank Mega Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Mega Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

Obligasi mensyaratkan CNAF antara lain untuk tidak melakukan pengalihan kekayaan atau menjaminkan kekayaan CNAF lebih dari 50% dalam satu kali transaksi atau lebih dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AA+(idn)" dari PT Fitch Indonesia.

Sehubungan dengan penerbitan Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AA+(idn)" dari PT Fitch Indonesia.

MTN di atas (MTN I dan II) mensyaratkan CNAF antara lain untuk mempertahankan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok MTN dan tidak memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi dengan jumlah total melebihi 25% dari ekuitas CNAF. CNAF telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (continued)

Public offering of bonds (continued)

Subsidiaries: CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

The above bonds payable required CNAF not to transfer assets or pledge the company's asset exceeding 50% in one or more transactions and decrease the authorised, issued, and fully paid share capital.

In connection with the bond offering, CNAF obtained a rating of "AA+(idn)" from PT Fitch Indonesia.

In connection with the Medium Term Notes (MTN), CNAF obtained a rating of "AA+(idn)" from PT Fitch Indonesia.

The MTN above (MTN I and II) required the company to amongst others, maintain the ratio of collateral of at least 50% of the MTN nominal amount and not giving loans to affiliated companies with total amount exceeding 25% of the company's equity. CNAF has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan berikut ini:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets		
			2016	2015	2014		2016	2015	2014
Anak perusahaan/Subsidiaries									
• PT CIMB Niaga Auto Finance	Pembiayaan/Financing	Jakarta	99.93%	99.94%	99.94%	1993	6,716,915	6,645,150	6,672,343
• PT Kencana Internusa Artha Finance	Pembiayaan/Financing	Jakarta	- ^{*)}	99.90%	99.90%	1995	- ^{*)}	1,082,839	1,274,061

^{*)} Lihat catatan dibawah mengenai penggabungan usaha CNAF dan KITAF

See notes below related to CNAF and KITAF merger ^{*)}

Semua Anak Perusahaan Bank CIMB Niaga di atas berkedudukan di Jakarta.

All of Bank CIMB Niaga's Subsidiaries listed above are domiciled in Jakarta.

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

Tahun/ year	Peristiwa/event	Jumlah saham pada tanggal laporan posisi keuangan/ Total shares as at statements of financial position date	Persentase/ Percentage	Persetujuan/approval
1992	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas CNAF/the initial ownership of Bank CIMB Niaga in CNAF.	90,000	99.94%	-
2012- 2014	Peningkatan penyertaan modal pada CNAF/Increased investment on CNAF.	11,992,800	99.94%	Disetujui OJK pada setiap penambahan modal/Approved by OJK at each capital increase.
2016	Penggabungan Usaha PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)/ Merger between PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)	13,990,779	99.93%	-

Semua Anak Perusahaan Bank CIMB Niaga di atas berkedudukan di Jakarta.

All of Bank CIMB Niaga's Subsidiaries listed above are domiciled in Jakarta.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance")

Tanggal/ date	Peristiwa/event	Pihak ketiga/ third party	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga/ price	Persentase/ percentage	Persetujuan/approval
11 Januari/ January 2007	Joint Venture Agreement untuk melakukan akuisisi atas KITA Finance/Joint Venture Agreement to acquire KITA Finance.	Marubeni Corporation & PT Marubeni Indonesia	24,500	24,500	49.00%	Disetujui oleh BI yang dinyatakan dalam Surat BI No. 8/94/DPB3/TPB3-3 tanggal 21 Desember 2006/Approved by BI as noted in BI's Letter No.8/94/DPB3/TPB3-3 dated 21 December 2006.
17 Januari/ January 2007	Tambahan modal disetor terhadap KITA Finance/ Injected additional capital to KITA Finance.	PT KITA Finance	25,500	25,500	51.00%	
23 September 2013 dan 28 Februari 2014/ 23 September 2013 and 28 February 2014	Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("CSPA") untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada KITA Finance/ Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") to increase its ownership in KITA Finance ^{*)} .	Marubeni Corporation, PT Marubeni Indonesia, & PT Niaga Manajemen Citra	99,900	131,236	99.90%	Disetujui oleh BI dalam Surat BI No.15/158/DPB3/PB3-3/Rahasia tertanggal 30 Desember 2013/Approved by BI through letter No.15/158/DPB3/PB3-3/Rahasia dated 30 December 2013 ^{*)} .

^{*)} Peningkatan investasi melalui perjanjian jual beli di atas efektif pada tanggal 28 Februari 2014 dengan nilai tercatat pada tanggal transaksi dari aset bersih KITA Finance sebesar Rp 195.325 dan nilai tercatat dari jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan sebesar Rp 95.514. Perbedaan sebesar Rp 35.723 antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai imbalan yang diberikan diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali sesuai dengan standar akuntansi, dikarenakan ini merupakan transaksi dengan pemegang saham lain yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian (lihat Catatan 2d).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance")

^{*)} The investment through the above sale and purchase agreement was effective on 28 February 2014 with the carrying value of the net assets of KITA Finance on transaction date being Rp 195,325 and the carrying value of the additional interest acquired was Rp 95,514. The difference of Rp 35,723 between the carrying value and the additional interest acquired has been recognised in equity transaction as transaction with non-controlling interest in accordance with accounting standard since this is a transaction with other shareholders that involved no loss of control (refer to Note 2d).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance") (lanjutan)

Penggabungan Usaha PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)

Pada tanggal 1 Januari 2016, CNAF telah efektif melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan KITAF, dimana CNAF merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*). *Merger* dilakukan untuk meningkatkan sinergi grup Bank CIMB Niaga.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 dan disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari notaris Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 tanggal 23 Desember 2015. Pemberitahuan penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Penggabungan usaha efektif mulai tanggal 1 Januari 2016.

Komposisi jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha adalah 13.990.779 dengan persentase kepemilikan 99,93%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance") (continued)

Merger between PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)

As at 1 January 2016, CNAF have effectively merged with KITAF, where CNAF is the surviving entity. Merger was performed to improve the synergy of Bank CIMB Niaga group.

The merger has received approval from Financial Services Authority (OJK) through its letter No.S-101/D.05/2015 dated 19 November 2015 and approved by shareholders through Statements Deed of Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting from notary Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 dated 23 December 2015. The merger information has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated 23 December 2015. The merger is effective on 1 January 2016.

The composition of number of shares of the Company on merger date is 13,990,779 with percentage of ownership 99.93%

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. *Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary*

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows:

2016

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris

Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur Keuangan dan
Perencanaan
Direktur Operasional dan
Teknologi Informasi
Direktur Kredit
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Tresuri dan Pasar
Modal
Direktur Perbankan *Consumer*
Direktur Unit Usaha Syariah
Direktur Sumber Daya
Manusia
Direktur Kepatuhan,
Corporate Affairs, dan
Hukum

Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak
Bpk/Mr. Glenn Muhammad
Surya Yusuf
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali
Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo
Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana ^{a)}
Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan ^{a)}
Bpk/Mr. David Richard Thomas
Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn

Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan
Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah
Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen
Ibu/Mrs. Megawati Sutanto
Ibu/Mrs. Vera Handajani
Bpk/Mr. John Simon
Ibu/Mrs. Lani Darmawan ^{a)}
Bpk/Mr. Pandji Pratama Djajanegara ^{a)}
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian ^{a)}
Ibu/Mrs. Fransiska Oei ^{b)}

Board of Commissioners:

*President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Board of Directors:

*President Director
Strategy and Finance
Director
Operation and Information
Technology Director
Credit Director
Risk Management Director
Treasury and Capital Market
Director
Consumer Banking Director
Sharia Business Director
Human Resources Director
Compliance, Corporate
Affairs, and Legal Director*

^{a)} Efektif pada tanggal 15 April 2016

^{b)} Efektif pada tanggal 1 Juni 2016

^{a)} Effective on 15 April 2016

^{b)} Effective on 1 June 2016

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows (continued):

2015

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris

Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur *Small Medium Micro Enterprise*
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur Perbankan Korporasi
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs*,
dan Hukum
Direktur Keuangan dan
Perencanaan
Direktur Operasional dan Teknologi
Informasi
Direktur Perbankan *Consumer*
Direktur Kredit
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Manajemen Risiko

Direktur Tresuri dan Pasar Modal

Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon ^{c)}
Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji ^{c)}
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali
Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo
Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn
Bpk/Mr. David Richard Thomas

Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan ^{d)}
Bpk/Mr. Daniel James Rompas ^{e)}
Bpk/Mr. Lo Nyen Khing ^{f)}
Ibu/Mrs. Lydia Wulan Tumbelaka ^{c)}
Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah
Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen
Bpk/Mr. Samir Gupta ^{c)}
Ibu/Mrs. Megawati Sutanto
Bpk/Mr. Harjanto Tanuwidjaja ^{g)}
Ibu/Mrs. Vera Handajani
Bpk/Mr. John Simon

Board of Commissioners:
President Commissioner
Vice President Commissioner

Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:
President Director
Vice President Director also as
Small Medium Micro Enterprise Director
Vice President Director also as
Corporate Banking Director Compliance, Corporate Affairs, and Legal Director Strategy and Finance Director Operation and Information Technology Director Consumer Banking Director Credit Director Human Resources Director Risk Management Director Treasury and Capital Market Director

^{c)} Masa jabatannya berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tanggal 15 April 2016

^{d)} Efektif pada tanggal 1 Juni 2015

^{e)} Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 15 April 2016

^{f)} Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 31 Juli 2015

^{g)} Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 1 Desember 2015

Terms of the office ended at the closing of Annual Shareholders General Meeting on 15 April 2016

Effective on 1 June 2015

Resigned effective since 15 April 2016

Resigned effective since 31 July 2015

Resigned effective since 1 December 2015

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

As at 31 December 2016, 2015, and 2014 the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows (continued):

2014

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris

Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur *Small Medium Micro Enterprise*
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur Perbankan Korporasi
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs*,
dan Hukum
Direktur Keuangan dan
Perencanaan
Direktur Operasional dan Teknologi
Informasi
Direktur Perbankan *Consumer*
Direktur Kredit
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Manajemen Risiko

Direktur Tresuri dan Pasar Modal

Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya
Yusuf
Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali
Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo
Bpk/Mr. David Richard Thomas ^{h)}
Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn ^{h)}

Bpk/Mr. Arwin Rasyid ⁱ⁾

Bpk/Mr. Daniel James Rompas

Bpk/Mr. Lo Nyen Khing

Ibu/Mrs. Lydia Wulan Tumbelaka

Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah

Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen

Bpk/Mr. Samir Gupta

Ibu/Mrs. Megawati Sutanto

Bpk/Mr. Harjanto Tanuwidjaja

Ibu/Mrs. Vera Handajani

Bpk/Mr. John Simon ^{j)}

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner

Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Vice President Director also as
Small Medium Micro Enterprise Director
Vice President Director also as
Corporate Banking Director Compliance, Corporate Affairs, and Legal Director Strategy and Finance Director Operation and Information Technology Director Consumer Banking Director Credit Director Human Resources Director Risk Management Director Treasury and Capital Market Director

h) Efektif pada tanggal 15 September 2014

i) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 10 April 2015

j) Efektif pada tanggal 29 Agustus 2014

Effective on 15 September 2014 ^{h)}

Resigned effective since 10 April 2015 ⁱ⁾

Effective on 29 August 2014 ^{j)}

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Sebagaimana yang telah dilaporkan kepada OJK – Pengawas Bank, OJK - Pengawas Pasar Modal, dan Bursa Efek Indonesia masing-masing melalui surat No. 002/DIR/II/2015, No. 003/DIR/II/2015, dan No. 004/DIR/II/2015 ketiganya tertanggal 6 Februari 2015, Bank CIMB Niaga memberitahukan perihal pengajuan pengunduran diri Bapak Arwin Rasyid dari jabatannya selaku Presiden Direktur efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2015. RUPST tersebut juga menunjuk Bapak Tigor M. Siahaan selaku Presiden Direktur di mana penunjukkan ini kemudian berlaku efektif pada tanggal 1 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

As reported to OJK – Bank Supervisory, OJK – Capital Market Supervisory, and the Indonesia Stock Exchange, based on letters No. 002/DIR/II/2015, No. 003/DIR/II/2015, and No. 004/DIR/II/2015, respectively, all dated 6 February 2015, Bank CIMB Niaga informed about the resignation of Mr. Arwin Rasyid as President Director, which would be effective from the closing of the Annual Shareholders General Meeting (ASGM) held on 10 April 2015. Annual Shareholders General Meeting (ASGM) has also appointed Mr. Tigor M. Siahaan as President Director which was effective on 1 June 2015 subsequently.

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, the members of Bank CIMB Niaga's Audit Committee were as follows:

2016		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali* ^{k)}	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffery Kairupan* ^{k)}	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yap Tjay Soen ^{k)}	Member
2015 dan/and 2014		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji* ^{l)}	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon* ^{l)}	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu	Member
Anggota	Bpk/Mr. Shariq Mukhtar ^{l)}	Member
Anggota	Bpk/Mr. Darminto ^{l)}	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sumantri Slamet ^{l)}	Member

* Komisaris Independen

^{k)} Efektif pada tanggal 15 April 2016

^{l)} Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 15 April 2016

Independent Commissioner *

Effective on 15 April 2016 ^{k)}

Resigned effective since 15 April 2016 ^{l)}

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 yang telah diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan No. IX.1.5 merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 which has been amended with PBI No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Regulation No. IX.1.5 which attachment the Decree of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah:

	<u>2016</u>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf	Member
Anggota	Bpk/Mr. David Richard Thomas	Member
Anggota	Bpk/Mr. Firmanzah ^{m)}	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto ⁿ⁾	Member

	<u>2015 dan/and 2014</u>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf	Member
Anggota	Bpk/Mr. David Richard Thomas	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata ^{o)}	Member
Anggota	Bpk/Mr. Binhadi ^{o)}	Member
Anggota	Bpk/Mr. Shariq Mukhtar ^{o)}	Member

* Komisaris Independen

^{m)} Efektif pada tanggal 15 April 2016

ⁿ⁾ Efektif pada tanggal 1 Juli 2016

^{o)} Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 15 April 2016

Independent Commissioner *

Effective on 15 April 2016 ^{m)}

Effective on 1 July 2016 ⁿ⁾

Resigned effective since 15 April 2016 ^{o)}

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah:

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, the members of Bank CIMB Niaga's Nomination and Remuneration were as follows:

	<u>2016</u>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana* ^{p)}	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joni Raini	Member

	<u>2015</u>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali* ^{q)}	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata ^{q)}	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sumantri Slamet ^{q)}	Member
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/Mr. Joni Raini	Secretary, concurrently as member

* Komisaris Independen

^{p)} Efektif pada tanggal 15 April 2016

^{q)} Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 15 April 2016

Independent Commissioner *

Effective on 15 April 2016 ^{p)}

Resigned effective since 15 April 2016 ^{q)}

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah:

	2014	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn ¹⁾	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sumantri Slamet	Member
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/Mr. Eric G. Kosasih	Secretary, concurrently as member

* Komisaris Independen

¹⁾ Efektif pada tanggal 1 November 2014

Independent Commissioner *
Effective on 1 November 2014 ¹⁾

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah:

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, the members of Bank CIMB Niaga's Sharia Supervisory Board were as follows:

	2016, 2015, dan/and 2014	
Ketua	Bpk/Mr. Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Chairman
Anggota	Bpk/Mr. Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Member
Anggota	Bpk/Mr. Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego Nz, M.Ec	Member

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Ibu Restiana Linggadjaya.

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mrs. Restiana Linggadjaya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah Bpk. Budiman Poedjirahardjo. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah Bpk. Rudy Hutagalung.

As at 31 December 2016, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mr. Budiman Poedjirahardjo. As at 31 December 2015 and 2014, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mr. Rudy Hutagalung.

Pada tanggal 31 Desember 2016, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 13.185 (2015: 13.577; 2014: 15.003) (tidak diaudit).

As at 31 December 2016, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 13,185 (2015: 13,577; 2014: 15,003) (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan disusun dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 17 Februari 2017.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries were prepared and authorised for issuance by the Board of Directors on 17 February 2017.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (PSAK 1)

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrument derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar, dan aset tetap berupa tanah dan bangunan yang diukur berdasarkan nilai wajar sesuai model revaluasi. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan *item* yang dilindungi nilai dalam lindung atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (SFAS 1)

The consolidated financial statements as at 31 December 2016, 2015, and 2014 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, all derivative contracts which have been measured at fair value, and fixed assets of lands and buildings which have been measured at fair value in accordance with revaluation model. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (PSAK 1) (lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan kebijakan akuntansi terkait aset tetap dapat dilihat di Catatan 2t. Perubahan ini terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016, kecuali untuk PSAK 70 berlaku efektif sejak tanggal berlakunya Peraturan Pengampunan Pajak (15 Juli 2016), sebagai berikut:

- PSAK 4 (revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK 5 (revisi 2015): Segmen Operasi;
- PSAK 7 (revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi;
- PSAK 13 (revisi 2015): Properti Investasi;
- PSAK 15 (revisi 2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 19 (revisi 2015): Aset Tak Berwujud;
- PSAK 22 (revisi 2015): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (revisi 2015): Imbalan Kerja;
- PSAK 25 (revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 53 (revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 65 (revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 66 (revisi 2015): Pengaturan Bersama;
- PSAK 67 (revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain;
- PSAK 68 (revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar;
- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak;
- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk; dan
- ISAK 30 (revisi 2015): Pungutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (SFAS 1) (continued)

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks, and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.

b. Change in significant accounting policies

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at 31 Desember 2016, 2015, and 2014, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Change in accounting policy of fixed asset's disclosed in Note 2t. The change relates with change of accounting policy from cost method to become revaluation method.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2016, except for SFAS 70 which effective as the date of enactment of the Tax Amnesty Law (15 July 2016), as follows:

- SFAS 4 (revised 2015): Separate Financial Statement;
- SFAS 5 (revised 2015): Operating Segment;
- SFAS 7 (revised 2015): Related Party Disclosures;
- SFAS 13 (revised 2015): Investment Property;
- SFAS 15 (revised 2015): Investment in Associates and Joint Ventures;
- SFAS 19 (revised 2015): Intangible Asset;
- SFAS 22 (revised 2015): Business Combination;
- SFAS 24 (revised 2015): Employee Benefit;
- SFAS 25 (revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- SFAS 53 (revised 2015): Share Based Payment;
- SFAS 65 (revised 2015): Consolidated Financial Statement;
- SFAS 66 (revised 2015): Joint Arrangements;
- SFAS 67 (revised 2015): Disclosure of Interests in Other Entities;
- SFAS 68 (revised 2015): Fair Value Measurement;
- SFAS 70: Accounting for Asset and Liability on Tax Amnesty;
- SFAS 110 (revised 2015): Sukuk Accounting; and
- IFAS 30 (revised 2015): Levies.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

PSAK dan ISAK tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.

c. Prinsip konsolidasi (PSAK 4)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

Grup mengendalikan suatu entitas ketika grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Anak Perusahaan disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies (continued)

All the above SFAS and IFAS had no significant effect on the amounts reported for current period or prior years.

c. Principles of consolidation (SFAS 4)

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

The group controls an entity when the group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial positions, respectively.

Where control of an entity is obtained during a current period, its results are recorded as profit/loss from the date on which control commences. When control ceases during a current period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kebijakan Akuntansi Anak Perusahaan, dan Perusahaan Asosiasi (PSAK 4 dan PSAK 15)

Anak Perusahaan

Anak Perusahaan adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Anak Perusahaan dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada grup. Anak Perusahaan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana grup kehilangan pengendalian.

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Anak Perusahaan adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting Policies for Subsidiaries, and Associates (SFAS 4 and SFAS 15)

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Bank CIMB Niaga uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition by acquisition basis, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit/loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kebijakan Akuntansi Anak Perusahaan, dan Perusahaan Asosiasi (PSAK 4 dan PSAK 15) (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

e. Penjabaran mata uang asing (PSAK 10 dan 52)

Mata uang fungsional

Laporan keuangan konsolidasian Bank disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting Policies for Subsidiaries, and Associates (SFAS 4 and SFAS 15) (continued)

Subsidiaries (continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Foreign currency translation (SFAS 10 and 52)

Functional currency

The Bank's consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank.

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

Transactions and balances

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using the Reuters spot rates at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2016, 2015, and 2014. Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**e. Penjabaran mata uang asing (PSAK 10 dan 52)
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan; dan
- Pendapatan, beban, laba rugi menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014:

	2016	2015	2014	
Pound Sterling	16,555	20,439	19,288	Pound Sterling
Euro	14,176	15,057	15,053	Euro
Dolar Amerika Serikat	13,473	13,785	12,385	United States Dollar
Franc Swiss	13,209	13,919	12,516	Swiss Franc
Dolar Kanada	9,986	9,924	10,679	Canadian Dollar
Dolar Australia	9,723	10,084	10,148	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	9,363	9,445	9,709	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	9,312	9,759	9,376	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	1,737	1,779	1,597	Hongkong Dollar
Yen Jepang	115	115	104	Japanese Yen

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**e. Foreign currency translation (SFAS 10 and 52)
(continued)**

Transactions and balances (continued)

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

The financial statements of the overseas branches are translated into Rupiah, using the following exchange rates:

- Assets and liabilities, commitments and contingencies at the exchange rates prevailing at statement of financial position's date; and
- Revenue, expenses, gains and losses at the average exchange rate at date of the transaction.

The differences from translation adjustment are presented in the equity section as cumulative foreign exchange adjustments.

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2016, 2015, and 2014:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) kredit yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Bank CIMB Niaga classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(A) Financial assets at fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by Bank CIMB Niaga as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan tagihan derivatif.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds, and derivative receivables.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(B) Kredit yang diberikan dan piutang

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) yang dimaksudkan oleh Bank CIMB Niaga untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) dalam hal Bank CIMB Niaga mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2o untuk kebijakan akuntansi mengenai kredit yang diberikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)

(i) Financial assets (continued)

(A) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

(B) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those that Bank CIMB Niaga intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
- b) those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- c) those for which the Bank CIMB Niaga may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Refer to Note 2o for the accounting policy regarding loan.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank CIMB Niaga mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)

(i) Financial assets (continued)

(B) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised as profit/loss and is reported as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(C) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank CIMB Niaga has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
- b) those that Bank CIMB Niaga designates as available-for-sale; and
- c) those that meet the definition of loans and receivables.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)

(i) Financial assets (continued)

(C) Held-to-maturity financial assets (continued)

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income on held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit/loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

(D) Available-for-sale financial assets (continued)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised as profit/loss.

Pengakuan

Recognition

Bank CIMB Niaga menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Bank CIMB Niaga uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are presented in the consolidated statement of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bank CIMB Niaga classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Bank CIMB Niaga pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014), penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

At the initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If Bank CIMB Niaga designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit/loss, then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2014), the use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives, if can not be separated.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi (lanjutan)

(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss (continued)

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit/loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(B) Financial liabilities at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit/loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, Bank CIMB Niaga measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

(iii) Penentuan nilai wajar

(iii) Determination of fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Sebelum 1 Januari 2015, sebagai pedoman umum nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak pada tanggal pelaporan.

Prior to 1 January 2015, as a general guidance fair value is the amount for which an asset could be exchange, or a liability settled, between the parties who understand and want to do the transactions, in accordance with the agreement between both parties on the measurement date.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari *IDMA* (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan. Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes *IDMA's* (*Interdealer Market Association*) quoted market prices or broker's quoted price from *Bloomberg* and *Reuters* on the statement of financial position date. If an asset or liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statement of financial position.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi mata uang, *swap* suku bunga dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter* (OTC) dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas *over the counter* (OTC) instrumen ditentukan menggunakan teknik penilaian yang diterima secara umum di dalam pasar keuangan, seperti *present value* dan *option pricing models*. Nilai wajar dari *forward* mata uang asing ditentukan dengan nilai tukar *forward* saat ini. *Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, the *Black-Scholes model*).

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

Bank uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as currency options, interest rate swaps, and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are observable market data.

For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives contract transacted in the *over the counter* (OTC) market and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. The inputs to these models may not be observable market data.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on expected cash flows discounted by relevant market rates.

The fair value of *over the counter* (OTC) instrument is determined using valuation methods that are commonly accepted in the financial markets, such as *present value* and *option pricing models*. The fair value of foreign exchange forwards is generally based on current forward exchange rates. *Structured interest rate derivatives* are measured using appropriate *option pricing models* (for example, the *Black-Scholes model*).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 52e.

(iv) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, the Bank use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Notes 52e.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Bank CIMB Niaga tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55)

g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Bank CIMB Niaga classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014) Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan) Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/Financial assets at fair value through profit/loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets held for trading	Efek-efek/Marketable securities
			Obligasi Pemerintah/Government Bonds
	Kredit yang diberikan dan piutang/Loans and receivables		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia
			Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
			Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia
			Kredit yang diberikan/Loans Konsumsi/Consumer Modal kerja/Working capital Investasi/Investment
			Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements
			Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables
			Piutang sewa pembiayaan/Financial lease receivables
			Tagihan akseptasi/Acceptance receivables
			Pendapatan yang masih harus diterima/Accrued income
			Aset lain-lain/Other assets
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity financial assets		Efek-efek/Marketable securities
			Obligasi Pemerintah/Government Bonds
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets		Efek-efek/Marketable securities
			Obligasi Pemerintah/Government Bonds
			Penyertaan/Investments
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai wajar/Hedging instruments in fair value hedges	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related
			Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55) (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)	Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ Financial liabilities at fair value through profit/loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/ Financial liabilities held for trading (Derivative payables - non-hedging)	
		Pinjaman subordinasi – Porsi perubahan nilai wajar dari liabilitas yang dilindungi nilai yang diatribusikan risiko yang dilindungi nilai/ Subordinated loan – Portion of changes in fair value of the hedged liability that are attributable to the hedge risk	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost		Liabilitas segera/ Obligations due immediately
			Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers
			Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks
			Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under repurchase agreement
			Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables
			Efek-efek yang diterbitkan/ Marketable securities issued
			Pinjaman yang diterima/ Borrowings
			Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities
		Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai wajar/ Hedging instruments in fair value hedges	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related
		Lindung nilai atas arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related
Rekening administratif/ Off balance sheet	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ Unused loan facilities granted		
	Irrevocable letters of credit yang masih berjalan/ Outstanding irrevocable letters of credit		

Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank CIMB Niaga telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank CIMB Niaga telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank CIMB Niaga, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank CIMB Niaga.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang telah diakui pada pendapatan komprehensif lainnya harus diamortisasi ke laba rugi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut. Perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi yang baru pada saat reklasifikasi dan jumlah nominal pada saat jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset keuangan menggunakan suku bunga efektif serupa dengan amortisasi yang dilakukan terhadap premi atau diskonto.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55) (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Bank CIMB Niaga shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after Bank CIMB Niaga has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank CIMB Niaga.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The cumulative of unrealised gains or losses that has been recognised in other comprehensive income is amortised to profit or loss using effective interest rate up to the maturity date of that instrument. Difference between the new amortised cost as at reclassification date and nominal amount as at maturity date is also amortised over the remaining life until maturity using the effective interest rate, similar to the amortisation of a premium and a discount.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

(A) Financial assets carried at amortised cost

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bank CIMB Niaga assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah:

The criteria that Bank CIMB Niaga uses to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; atau
- d. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- a. *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b. *default or delinquency in principal or interest payments;*
- c. *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; or*
- d. *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)
(lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pertama kali Bank CIMB Niaga menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai seperti tersebut di atas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank CIMB Niaga menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55)
(continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Initially Bank CIMB Niaga assesses whether objective evidence of impairment for financial asset as individually exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in group of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

If Bank CIMB Niaga assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance impairment account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless the foreclosure is probable or not.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)
(lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55)
(continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicate the debtor or counterpart ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Impairment charges relating to loans and marketable securities (held-to-maturity and loans and receivables categories) are classified in impairment charges.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit/loss.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)
(lanjutan)

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2h(A) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55)
(continued)

(B) Assets classified as available-for-sale

Bank CIMB Niaga assesses at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2h(A) for the criteria of objective evidence of impairment. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit/loss is removed from equity and recognised as profit/loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit/loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)
(lanjutan)

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya (lanjutan)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih

Bank CIMB Niaga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan data kerugian historis. Sedangkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih dihitung dengan prinsip penurunan nilai sesuai Standar Akuntansi Indonesia yang berlaku.

i. Kas (PSAK 55)

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/Cash Deposit Machine (CDM), dan bank notes.

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55)

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55)
(continued)

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables (continued)

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense.

Allowances for impairment on financial guarantee contracts and other commitment receivables with credit risk are calculated based on historical experience.

(D) Allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk and allowance for impairment losses on foreclosed assets

Bank CIMB Niaga determined the allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk is based on historical loss data. Whereas the calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets was calculated using impairment principles according to applicable Indonesia Accounting Standard.

i. Cash (SFAS 55)

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs)/Cash Deposit Machine (CDMs), and bank notes.

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55)

Current account with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55)
(lanjutan)

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Giro Wajib Minimum Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Kelebihan Saldo Rekening, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55)

Penempatan pada bank lain dan BI diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada pengukuran awal, penempatan pada bank lain dan BI disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (PSAK 55)

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55) (continued)

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

Primary Statutory Reserve is minimum deposit that should be maintained by bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.

Secondary Statutory Reserve is minimum reserve that should be maintained by bank in form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Excess Reserve, in certain percentage determined by BI.

k. Placements with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55)

Placements with other banks and BI are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Placements with other banks and BI are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs.

l. Marketable securities and Government Bonds (SFAS 55)

Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units, export bills receivable, and other money market and capital market securities.

Government Bonds consist of Government Bonds from the recapitalisation program and Government Bonds purchased from the market.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit/loss, available-for-sale, and held-to-maturity. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets held-for-trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (PSAK 55)
(lanjutan)

Pada pengukuran awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 55)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) direklasifikasi sebagai aset yang dijamin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan liabilitas kepada *counterparty* disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Marketable securities and Government Bonds (SFAS 55) (continued)

Marketable securities and Government Bonds are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs. For marketable securities and Government Bonds measured at fair value through profit and loss, the transaction costs are directly charged as profit/loss.

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements (SFAS 55)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial assets that classified as loans and receivables.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are reclassified in the consolidated statement of financial position as pledged assets and the counterparty liability is presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 55) (lanjutan)

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (PSAK 55)

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, dan *swap* tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi.

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset dan liabilitas yang telah diakui atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements (SFAS 55) (continued)

Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs.

n. Derivative financial instruments and hedging (SFAS 55)

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts, and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.

Accounting for hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated statement of financial position at acquisition price and subsequently are remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of highly probable future cash flows attributable to a recognised assets or liability or a forecasted transaction (cash flow hedge).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (PSAK 55) (lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(a) Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan dari nilai wajar atas derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, diakui sebagai laba/rugi, termasuk dengan perubahan nilai wajar dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilai yang diatribusikan sebagai risiko yang dilindungi nilai. Nilai bersih dimasukkan ke dalam bagian tidak efektif dalam keuntungan atau kerugian kontrak derivatif.

Ketika instrumen lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi, perubahan nilai tercatat dari *item* yang dilindungi nilai yang menggunakan metode suku bunga efektif, diamortisasi melalui laba/rugi selama periode hingga jatuh tempo dan dicatat sebagai beban bunga.

(b) Lindung nilai atas arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba/rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan sebagai pendapatan komprehensif lainnya ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba/rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai diperkirakan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Derivative financial instruments and hedging (SFAS 55) (continued)

Accounting for hedging activities (continued)

(a) Fair value hedge

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as fair value hedges are recognised as profit/loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The net result is included as ineffectiveness in the gain or loss on derivative contracts.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item for which the effective interest method used is amortised to profit/loss over the period to maturity and recorded as interest expense.

(b) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognised as hedging reserve in equity section. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately as profit/loss.

Accumulated amounts in equity are reclassified as the other comprehensive income in the periods when the hedged item affects net income.

When a hedging instrument expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any existing cumulative gain or loss which remains in equity at that time is recognised as profit/loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately charged as profit/loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (PSAK 55) (lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(b) Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55 (Revisi 2014).

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Bank CIMB Niaga juga mendokumentasikan penilaian apakah derivatif yang digunakan memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*off-setting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada saat permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai dan mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas diungkapkan dalam Catatan 11.

o. Kredit yang diberikan (PSAK 55)

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Derivative financial instruments and hedging (SFAS 55) (continued)

Accounting for hedging activities (continued)

(b) Cash flow hedge (continued)

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 55 (Revised 2014).

At the inception of transaction, Bank CIMB Niaga documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. Bank CIMB Niaga also documents its assessment, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in fair values or cash flows of hedged items. This assessment is performed at the hedge inception and on an ongoing basis.

The fair values of various derivative instruments used for hedging purposes and movements on the hedging reserve in equity are disclosed in Note 11.

o. Loans (SFAS 55)

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (PSAK 55) (lanjutan)

Pengukuran awal

Pada saat pengakuan awal, kredit diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Nilai wajar kredit setelah pengukuran awal dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, dan ijarah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank CIMB Niaga sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah selaku pengelola dana (*mudharib*), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan atau kerugian (*nisbah*).

Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (obyek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans (SFAS 55) (continued)

Initial measurement

Loans are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income.

Subsequent measurement

Fair value of loans after initial measurement are carried at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing, and ijarah. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchase cost to buyer. Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of gain or loss (nisbah).

Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (PSAK 55) (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 dan terakhir melalui peraturan BI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012. Berlaku sejak Januari 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembiayaan syariah dengan akad Murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 102 (2013) – Akuntansi Murabahah menggantikan PSAK 102 (2007).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans (SFAS 55) (continued)

Subsequent measurement (continued)

Sharia financing is stated at their outstanding balance less their allowance for impairment losses which have been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and BI regulation No.11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009 and latest amended by BI regulation No.14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012. Starting January 2015, Financial Services Authority (OJK) issued new regulation No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated 10 March 2015 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit.

Sharia Financing with Murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by SFAS 102 (2013) – Accounting for Murabahah as amendment of SFAS 102 (2007).

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Piutang pembiayaan konsumen (PSAK 55)

p. Consumer financing receivables (SFAS 55)

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

The Subsidiaries' consumer financing receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Consumer financing receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income. At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Subsequently, consumer financing receivables is measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance for impairment losses.

Pendapatan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

The Subsidiaries' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is charged as current period profit/loss.

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

For joint financing agreements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Piutang pembiayaan bersama "without recourse" disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "without recourse" disajikan secara bersih sebagai laba/rugi.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis as profit/loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (PSAK 55)
(lanjutan)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh Anak Perusahaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

q. Piutang sewa pembiayaan (PSAK 55)

Piutang sewa pembiayaan Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, piutang sewa pembiayaan diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Selanjutnya, piutang sewa pembiayaan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Kontrak sewa pembiayaan yang dilakukan Anak Perusahaan dikategorikan sebagai 'direct financing lease' dan pendapatan sewa pembiayaan tersebut dilaporkan menurut metode pembiayaan. Dengan metode ini, kelebihan dari piutang sewa pembiayaan dan nilai sisa yang terjamin atas harga perolehan aset yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak sewa pembiayaan tersebut ditandatangani.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Consumer financing receivables (SFAS 55)
(continued)

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the subsidiary are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiary to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

q. Financing lease receivables (SFAS 55)

The Subsidiaries' financing lease receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Financing lease receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and transaction income. Subsequently, financing lease receivable is measured at amortised cost using the effective interest rate method. Unearned lease income is the difference between total installments to be received and total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate.

The lease contracts entered into by the Subsidiaries are classified as direct financing leases and accordingly lease income is reported under the financing method. Under this method, the excess of gross lease receivables plus guaranteed residual value of the assets is recorded as unearned lease income, which is recognised as lease income over the term of the lease contracts at a constant periodic rate of return on the investment commencing in the month of the lease contract is executed.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Tagihan dan liabilitas akseptasi (PSAK 55)

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Penyertaan (PSAK 15)

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

t. Aset tetap dan penyusutan (PSAK 16)

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank CIMB Niaga melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (setiap 5 tahun) untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Acceptance receivables and payables (SFAS 55)

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities are measured at amortised cost.

s. Investments (SFAS 15)

Investments represent investments in non-public companies engaged in the financial services industry held for the long term.

t. Fixed assets and depreciation (SFAS 16)

On 1 January 2016, Bank CIMB Niaga changed its accounting policies of land and buildings from cost model to revaluation model.

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity (every 5 years) to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "reserve on revaluation of fixed asset" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Aset tetap dan penyusutan (PSAK 16) (lanjutan)

**t. Fixed assets and depreciation (SFAS 16)
(continued)**

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Fixed assets besides land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan milik sendiri	5	<i>Renovation of owned buildings</i>
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	<i>Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	5	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicle</i>
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	10	<i>Automatic Teller Machines (ATMs)</i>

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

When assets are retired or disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Aset dalam pembangunan merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Aset tidak berwujud (PSAK 19)

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah lima hingga lima belas tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Tidak terdapat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

v. Aset yang diambil alih dan Properti terbengkalai

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank CIMB Niaga.

AYDA dan properti terbengkalai diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Intangible Assets (SFAS 19)

Intangible assets are recognized if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Bank.

Software purchased by the Bank is recorded at cost less accumulated amortization and accumulation of possible losses. Amortization method, estimated useful life and residual value is reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is between five to fifteen years. The amortisation method used is straight line method.

There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.

v. Foreclosed assets and Abandoned properties

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank CIMB Niaga has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Abandoned properties represent Bank CIMB Niaga's fixed assets in form of properties which were not used for Bank CIMB Niaga's business operational activity.

Foreclosed assets and abandoned properties are recognised at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses of loans and receivables.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Aset yang diambil alih dan Properti terbengkalai (lanjutan)

Biaya pemeliharaan atas AYDA dan properti terbengkalai yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

w. Beban dibayar dimuka dan Aset lain-lain (PSAK 55)

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi, dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

x. Liabilitas segera (PSAK 55)

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank CIMB Niaga kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreclosed assets and Abandoned properties (continued)

Holding costs of foreclosed assets and abandoned properties subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit/loss as incurred.

w. Prepaid expenses and Other assets (SFAS 55)

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are rental expenses, insurance expense, and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use.

Included in other assets are amongst others security and membership deposits.

Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.

x. Obligations due immediately (SFAS 55)

Obligations due immediately represent Bank CIMB Niaga's liabilities to other parties that immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (PSAK 55)

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

z. Efek-efek yang diterbitkan (PSAK 55)

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi (PSAK 55)

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas *joint financing*. Fasilitas *joint financing with recourse* oleh Anak Perusahaan disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak kredit yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai secara penuh.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Deposits from customers and deposits from other banks (SFAS 55)

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, and certificates of deposit.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

Deposits from customer and deposits from other banks are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

z. Marketable securities issued (SFAS 55)

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.

aa. Borrowings and subordinated loans (SFAS 55)

Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions, including joint financing facilities. Joint financing facilities with recourse by Subsidiaries are presented gross, i.e. loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi (PSAK 55) (lanjutan)

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

ab. Pendapatan dan beban bunga (PSAK 23)

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank CIMB Niaga mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*), dan opsi serupa lainnya, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Borrowings and subordinated loans (SFAS 55) (continued)

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).

ab. Interest income and expense (SFAS 23)

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank CIMB Niaga estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument for example, prepayment options, call option, and other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban bunga (PSAK 23) (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

ac. Pendapatan provisi dan komisi (PSAK 23)

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

ad. Pendapatan dan beban operasional lainnya (PSAK 23)

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Interest income and expense (SFAS 23) (continued)

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income and expense are recognised using effective interest rate method.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

ac. Fees and commissions income (SFAS 23)

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

ad. Other operating income and expenses (SFAS 23)

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Perpajakan (PSAK 46)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan Anak Perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank dan Anak Perusahaan disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Taxation (SFAS 46)

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of income and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Bank periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or if appealed against, when the results of the appeal have been determined.

The estimated corporate income tax of the Bank and Subsidiaries is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of the Bank and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position. Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the consolidated statements of financial position.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Imbalan kerja (PSAK 24)

af. Employee benefits (SFAS 24)

Liabilitas pensiun

Pension obligations

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Kontribusi pegawai tidak berkaitan dengan jumlah tahun jasa sehingga Bank mengakui kontribusi pegawai sebagai pengurang biaya jasa pada tahun yang berjalan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards*, uang pisah, uang jasa, dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Employee benefits (SFAS 24) (continued)

Pension obligations (continued)

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Employee's contribution does not relate to years of service and therefore the Bank recognise the employee's contribution as deduction to the service cost in the current year.

Other post-retirement obligations

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, jubilee awards, severance pay, service pay, and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode *black-scholes* (lihat Catatan 46 untuk perlakuan akuntansi atas kompensasi berbasis saham ini).

Tantiem

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ag. Laba per saham (PSAK 56)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ah. Transaksi dengan pihak berelasi (PSAK 7)

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Employee benefits (SFAS 24) (continued)

Management equity scheme and equity ownership plan

Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using a *black-scholes* model (refer to Note 46 for the accounting treatment of these share-based payments).

Tantiem

Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statement of income and other comprehensive income.

ag. Earnings per share (SFAS 56)

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ah. Transactions with related parties (SFAS 7)

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS No.7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Transaksi dengan pihak berelasi (PSAK 7)
(lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ai. Pelaporan segmen (PSAK 5)

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Transactions with related parties (SFAS 7)
(continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Segment reporting (SFAS 5)

An operating segment is a component of entity which:

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- c. separated financial information is available.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Pelaporan segmen (PSAK 5) (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2015), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Segment reporting (SFAS 5) (continued)

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5 (Revised 2015), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga reports the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

a. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

a. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and have a lack of price transparency, less objectivity in fair value and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

c. Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Bank CIMB Niaga menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

c. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost / (income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.

Bank CIMB Niaga determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Expected rate of return on investment is based on historical information and future market projections.

Resignation rate assumption is based on historical information.

d. Income taxes

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

Bank CIMB Niaga provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	2,798,988	3,651,281	3,822,781	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	283,575	297,486	421,247	United States Dollar
Lain-lain	179,167	291,239	255,556	Others
	<u>3,261,730</u>	<u>4,240,006</u>	<u>4,499,584</u>	

Kas dalam mata uang asing lain-lain terutama terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Australia, Euro, dan Saudi Riyal.

Cash in other foreign currencies are mainly denominated in Singapore Dollar, Australian Dollar, Euro, and Saudi Arabia Real.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri)/CDM (Cash Deposit Machine) berjumlah Rp 570.526 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp 594.734; 2014: Rp 620.432).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines)/CDM (Cash Deposit Machine) amounted to Rp 570,526 as at 31 December 2016 (2015: Rp 594,734; 2014: Rp 620,432).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	10,559,882	11,577,033	11,024,426	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,785,854	3,028,370	3,620,283	United States Dollar
	<u>13,345,736</u>	<u>14,605,403</u>	<u>14,644,709</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 734.176 (2015: Rp 363.226; 2014: Rp 312.509).

As at 31 December 2016, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounted to Rp 734,176 (2015: Rp 363,226; 2014: Rp 312,509).

Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 adalah:

As at 31 December 2016, 2015, and 2014 the Statutory Reserves in Rupiah and United States Dollar are:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah				Rupiah
Giro Wajib Minimum Utama	6.76%	7.74%	8.13%	Primary Reserve
Giro Wajib Minimum Sekunder *)	12.05%	8.94%	10.12%	Secondary Reserve *)
Giro Wajib Minimum Loan to Deposit Ratio	N/A	N/A	0%	Loan to Deposit Ratio Reserve
Giro Wajib Minimum Loan to Funding Ratio **)	0.00%	0.00%	N/A	Loan to Funding Ratio Reserve **)
Valuta asing	8.33%	8.18%	8.18%	Foreign currency

*) Tidak termasuk Excess Reserve

Excluding Excess Reserve *)

**) Berlaku sejak 3 Agustus 2015

Effective since 3 August 2015 **)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM LFR yang dipelihara di Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No. 18/14/PBI/2016 tentang perubahan keempat atas PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang GWM Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional yang berlaku efektif 24 Agustus 2016 dimana GWM Utama, GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 6,5%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%. Pada tanggal 31 Desember 2015, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang perubahan kedua atas PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang GWM Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional yang berlaku efektif 1 Desember 2015 dimana GWM Primer, GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 7,5%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%. Pada tanggal 31 Desember 2014, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang GWM Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank wajib memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama sebesar 8%, GWM Sekunder sebesar 4% dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") dalam Rupiah dan GWM *Loan to Deposit Ratio* ("LDR"). Selain itu, Bank juga wajib memenuhi GWM Valas sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing.

Berdasarkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, Bank harus memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder, dan GWM *Loan to Funding Ratio* ("LFR"). PBI GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 26 Juni 2015 dan perhitungan GWM LFR mulai berlaku 3 Agustus 2015. Sejak saat ini PBI mengenai *Loan to Deposit Ratio* ("LDR") tidak berlaku lagi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)

Primary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates, Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve of Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve and LFR Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

As at 31 December 2016, Bank CIMB Niaga's minimum statutory reserves complies with BI regulation No. 18/14/PBI/2016 regarding fourth amendment of PBI No.15/15/PBI/2013 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah, and foreign currencies for Conventional Commercial Banks which effective since 24 August 2016 with Primary Statutory Reserve, Secondary Statutory Reserves, and Loan to Funding Ratio Statutory Reserves of 6.5%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%. As at 31 December 2015, Bank's minimum statutory reserves complies with BI regulation No. 17/21/PBI/2015 dated 26 November 2015 regarding second amendment of PBI No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah, and foreign currencies for Conventional Commercial Banks which effective since 1 December 2015 with Primary Statutory Reserves, Secondary Statutory Reserves, and LFR Statutory Reserves of 7.5%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%. As at 31 December 2014, Bank CIMB Niaga's minimum statutory reserves complies with BI Regulation No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and foreign currency for Conventional Commercial Banks, the Bank should comply with minimum reserves requirement in Rupiah which consist of Primary Statutory Reserve of 8%, Secondary Statutory Reserve of 4% calculated from Third Party Fund ("TPF") in Rupiah as well as Loan to Deposit Ratio ("LDR") Statutory Reserves. Furthermore, the Bank shall also comply with minimum reserve requirement in foreign currency of 8% from TPF in foreign currencies.

In accordance with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated 25 June 2015, the Bank should comply with a minimum reserve requirement in Rupiah which consists of Primary Statutory Reserve, Secondary Statutory Reserve, and Loan to Funding Ratio ("LFR") Statutory Reserves. LFR Statutory Reserves Regulation is applied effectively since 26 June 2015 and GWM LFR calculation applied starting 3 August 2015. Since this date, BI regulation regarding Loan to Deposit Ratio ("LDR") is no longer effective.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank di bawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%. Giro Wajib Minimum LFR merupakan tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LFR Bank dengan minimum atau maksimum LFR Target Bank Indonesia. Selisih antara LFR Bank dengan minimum LFR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LFR Bank dengan maksimum LFR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LFR Bank dengan maksimum LFR Bank Indonesia dikali 20%.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2016	2015	2014
Rupiah	182,995	341,197	182,301
Mata uang asing			
Dolar Australia	405,765	502,349	598,759
Dolar Singapura	300,171	325,977	1,619,310
Dolar Amerika Serikat	291,393	482,461	346,063
Yen Jepang	140,148	135,314	206,895
Pound Sterling Inggris	104,530	34,231	30,138
Euro	90,820	420,665	384,022
Yuan Cina	43,264	50,666	33,973
Dolar Hongkong	30,453	16,138	12,254
Dolar Selandia Baru	13,028	12,217	8,611
Lain-lain	21,585	26,812	24,074
	1,624,152	2,348,027	3,446,400

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Franc Swiss, Ringgit Malaysia, Dolar Kanada, Baht Thailand, dan Saudi Riyal.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below Bank Indonesia requirement of 14%. LFR Reserve is the additional minimum reserve calculated based on difference between Bank's LFR with the minimum or the maximum Bank Indonesia's LFR Target. Difference between Bank's LFR with the minimum Bank Indonesia's LFR target multiply by 10%, whereas difference between the Bank's LFR with the maximum Bank Indonesia's LFR target multiply by 20%.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies
Australian Dollar
Singapore Dollar
United States Dollar
Japanese Yen
Great Britain Pound Sterling
Euro
China Yuan
Hongkong Dollar
New Zealand Dollar
Others

Included in others are foreign currencies denominated in Swiss Franc, Malaysian Ringgit, Canadian Dollar, Thailand Baht, and Saudi Arabia Real.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Lancar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By currency (continued)

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, there were no impairment loss in respect of current accounts with other banks.

b. By transactions with related party and third party

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, there were no current accounts with other banks with related party.

c. By collectibility

As at 31 December 2016, 2015, and 2014 all current accounts with other banks were classified as Pass.

d. Allowance for impairment losses

Management believes that there is no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses is needed.

e. Information in respect of maturities is disclosed in Note 56.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank

	2016	2015	2014
Rupiah			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)			
Bank Indonesia	991,810	332,751	1,429,316
Jumlah Rupiah	991,810	332,751	1,429,316
Mata Uang Asing			
- Deposito Berjangka			
Bank Indonesia	2,654,082	4,824,750	1,052,725
	2,654,082	4,824,750	1,052,725

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By type, currency, and bank's name

Rupiah
Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Bank Indonesia
Total Rupiah

Foreign Currency
Time deposits -
Bank Indonesia

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank (lanjutan)

a. By type, currency, and bank's name (continued)

	2016	2015	2014	
Mata Uang Asing (lanjutan)				Foreign Currency (continued)
Call Money				Call Money
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Wachovia Bank, NY	382,619	39,287	44,586	Wachovia Bank, NY
Citibank, NY	138,447	185,331	262,344	Citibank, NY
Bank of New York, NY	120,148	231,099	238,351	Bank of New York, NY
Indover Bank	9,448	9,667	8,685	Indover Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	137,850	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	137,850	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	<u>650,662</u>	<u>741,084</u>	<u>553,966</u>	
Dolar Singapura				Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	139,679	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>139,679</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah Mata Uang Asing	<u>3,444,423</u>	<u>5,565,834</u>	<u>1,606,691</u>	Total Foreign Currency
	4,436,233	5,898,585	3,036,007	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,928)	(14,917)	(8,685)	Allowance for impairment losses
	<u><u>4,424,305</u></u>	<u><u>5,883,668</u></u>	<u><u>3,027,322</u></u>	

b. Pada tanggal 31 Desember 2016, penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 991.810 (2015: Rp 332.751; 2014: Rp 1.079.372).

b. As at 31 December 2016, placement on sharia banking principle amounted to Rp 991,810 (2015: Rp 332,751; 2014: Rp 1,079,372).

c. Pada tanggal 31 Desember 2016, terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai yaitu penempatan pada Indover Bank sebesar Rp 9.448 (2015: Rp 9.667; 2014: Rp 8.685).

c. As at 31 December 2016, there was impaired placement with other bank which is placement in Indover Bank amounted to Rp 9,448 (2015: Rp 9,667; 2014: Rp 8,685).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

	2016	2015	2014	
Lancar	4,426,785	5,888,918	3,027,322	Pass
Macet	9,448	9,667	8,685	Loss
	<u>4,436,233</u>	<u>5,898,585</u>	<u>3,036,007</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,928)	(14,917)	(8,685)	Allowance for impairment losses
	<u>4,424,305</u>	<u>5,883,668</u>	<u>3,027,322</u>	

e. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

e. By transactions with related party and third party

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, there was no placement with related party.

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

f. By remaining period to maturity

	2016	2015	2014	
≤ 1 bulan	3,444,423	5,898,585	3,036,007	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	991,810	-	-	> 1 month - 3 months
	<u>4,436,233</u>	<u>5,898,585</u>	<u>3,036,007</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,928)	(14,917)	(8,685)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>4,424,305</u>	<u>5,883,668</u>	<u>3,027,322</u>	

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

g. Placement with other banks pledged as collateral

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, tidak terdapat penempatan yang dijaminan.

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, there was no placement pledged as collateral.

h. Suku bunga rata-rata per tahun

h. Average annual interest rates

	2016	2015	2014	
Rupiah	5.10%	5.52%	6.36%	Rupiah
Mata uang asing	0.55%	0.16%	0.12%	Foreign currency

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

i. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	14,917	8,685	12,483	Beginning balance
(Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	(2,452)	5,069	(4,071)	(Reversal)/impairment during the year (refer to Note 39)
Selisih kurs penjabaran	(537)	1,163	273	Exchange rates difference
Saldo akhir	<u>11,928</u>	<u>14,917</u>	<u>8,685</u>	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dihitung secara kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif dilakukan berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas penempatan yang dimiliki Bank.

The allowance for impairment losses on placement with other banks and Bank Indonesia is calculated based on collective assessment. The collective evaluation of impairment is performed based on historical loss experience for placement which the Bank had.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

a. By purpose, type, and currency

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				<u>Held-to-maturity</u>
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	200,000	500,000	305,248	Bank Indonesia Certificates
Premi yang belum diamortisasi	5,867	20,037	9,951	Unamortised premium
Nilai bersih	<u>205,867</u>	<u>520,037</u>	<u>315,199</u>	Net
Obligasi				Bonds
Premi yang belum diamortisasi	658,000	663,000	910,000	Unamortised premium
Nilai bersih	<u>2,703</u>	<u>3,422</u>	<u>4,503</u>	Net
Tagihan Wesel Ekspor	660,703	666,422	914,503	
Wesel Jangka Menengah	16,001	7,177	62,383	Bill receivables
	15,000	15,000	15,000	Medium Term Notes
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Tagihan Wesel Ekspor	64,976	49,054	89,840	Bill receivables
Mata uang asing lainnya				Other foreign currencies
Tagihan Wesel Ekspor	-	341	-	Bill receivables
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>962,547</u>	<u>1,258,031</u>	<u>1,396,925</u>	Total held-to-maturity

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)

a. By purpose, type, and currency (continued)

	2016	2015	2014	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Obligasi	5,462,470	6,321,970	5,289,300	Bonds
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	(52,794)	(201,909)	(188,986)	Unrealised losses on decrease in value
Premi yang belum diamortisasi	12,937	20,358	33,597	Unamortised premium
Nilai bersih	5,422,613	6,140,419	5,133,911	Net
Sertifikat Bank Indonesia	1,400,000	1,050,000	1,474,924	Bank Indonesia Certificates
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	574	(1,396)	3,247	Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(34,566)	(33,001)	(45,979)	Unamortised discount
Nilai bersih	1,366,008	1,015,603	1,432,192	Net
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(425)	2,992	2,909	Bank Indonesia Certificates Deposit Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(11,687)	(4,715)	(31,415)	Unamortised discount
Nilai bersih	987,888	620,277	2,071,494	Net
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Obligasi	130,550	-	-	Bonds
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	1,435	-	-	Unrealised gains on increase in value
Premi yang belum diamortisasi	7,417	-	-	Unamortised premium
Nilai bersih	139,402	-	-	Net
Jumlah tersedia untuk dijual	7,915,911	7,776,299	8,637,597	Total available-for-sale
Diperdagangkan				Trading
Rupiah				Rupiah
Obligasi	500,618	827,276	831,135	Bonds
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(1,682)	(2,214)	1,117	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	1,168	(1,342)	(3,722)	Unamortised premium/(discount)
Nilai bersih	500,104	823,720	828,530	Net
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Obligasi	1,671	1,392	2,279	Bonds
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(398)	(13)	19	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	305	(285)	(171)	Unamortised premium/(discount)
Nilai bersih	1,578	1,094	2,127	Net
Jumlah diperdagangkan	501,682	824,814	830,657	Total Trading
Jumlah efek-efek	9,380,140	9,859,144	10,865,179	Total securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,913)	(37,521)	(39,037)	Less: Allowance for impairment losses
	9,344,227	9,821,623	10,826,142	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit

b. By purpose, type, currency and issuer

	2016	2015	2014	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				<u>Held-to-Maturity</u>
Rupiah				Rupiah
PT Lautan Luas Tbk	216,000	216,000	216,000	PT Lautan Luas Tbk
Bank Indonesia	205,867	520,037	315,199	Bank Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200,000	200,000	200,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	195,663	196,252	93,813	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	25,015	25,012	25,015	PT Indosat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,000	19,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	15,000	15,000	15,000	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,025	10,158	69,657	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	300,000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	5,019	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	4,999	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	16,001	7,177	62,383	Other companies (Bill Receivables)
	<u>897,571</u>	<u>1,208,636</u>	<u>1,307,085</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	64,976	49,054	89,840	Other companies (Bill Receivables)
	<u>64,976</u>	<u>49,054</u>	<u>89,840</u>	
Mata uang asing lainnya				Other foreign currencies
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	-	341	-	Other companies (Bill Receivables)
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>962,547</u>	<u>1,258,031</u>	<u>1,396,925</u>	Total held-to-maturity

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit
(lanjutan)**

b. By purpose, type, currency and issuer (continued)

	2016	2015	2014	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	2,353,896	1,635,880	3,503,686	Bank Indonesia
PT Indosat Tbk	1,140,052	1,055,756	491,210	PT Indosat Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	692,655	758,836	678,943	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	411,746	395,533	397,186	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	330,061	325,451	483,875	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	306,380	272,804	406,437	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	282,271	311,447	178,425	PT Federal International Finance
PT AKR Corporindo Tbk	257,582	246,752	247,547	PT AKR Corporindo Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	250,248	252,460	249,082	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	225,329	221,863	93,629	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	194,249	375,464	121,721	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	162,909	254,056	241,507	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Perum Pegadaian (Persero)	161,756	163,437	168,506	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	160,806	157,517	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	156,722	393,464	203,897	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	136,312	128,937	146,688	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	135,008	379,112	422,900	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	119,481	-	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	115,146	113,122	204,697	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BCA Finance	75,063	103,456	65,341	PT BCA Finance
PT Bank UOB Buana Tbk	65,980	84,153	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	23,652	99,473	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	19,205	47,326	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	146,815	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	-	110,699	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	64,804	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	10,002	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
	7,776,509	7,776,299	8,637,597	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	43,306	-	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Majapahit Holding BV	34,644	-	-	Majapahit Holding BV
PT Pertamina (Persero)	33,900	-	-	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	27,552	-	-	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
	139,402	-	-	
Jumlah tersedia untuk dijual	7,915,911	7,776,299	8,637,597	Total available-for-sale

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit (lanjutan)

b. By purpose, type, currency and issuer (continued)

	2016	2015	2014	
Diperdagangkan				Trading
Rupiah				Rupiah
PT Astra Sedaya Finance	65,898	68,391	74,138	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	60,042	22,082	52,576	PT Federal International Finance
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	52,548	100,062	104,729	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	51,159	39,975	39,859	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	41,159	96,567	90,175	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	34,552	-	-	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Toyota Astra Financial Services	28,141	20,040	32,880	PT Toyota Astra Financial Services
PT Indosat Tbk	27,596	113,179	88,932	PT Indosat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24,960	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	22,240	27,755	78,635	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,291	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	15,028	13,831	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT BCA Finance	12,974	16,755	23,980	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	10,989	19,757	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	9,903	-	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	6,125	-	-	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,183	76,083	21,554	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5,040	34,540	2,037	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Perum Pegadaian (Persero)	2,042	32,662	12,203	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Medco Energi International Tbk	1,661	10,655	11,096	PT Medco Energi International Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,099	4,828	40,125	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	815	49,975	29,181	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	682	33,395	7,585	PT Indomobil Finance Indonesia
PT AKR Corporindo Tbk	527	-	-	PT AKR Corporindo Tbk
PT Surya Artha Nusantara Finance	225	15	46,087	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200	29,821	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Mandala Multifinance Tbk	25	-	-	PT Mandala Multifinance Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	5,968	27,606	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	2,951	2,804	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Express Transindo Utama Tbk	-	2,938	-	PT Express Transindo Utama Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	1,495	20,127	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	16,089	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	-	-	6,021	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	-	-	101	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Agung Podomoro Tbk	-	-	10	PT Agung Podomoro Tbk
	500,104	823,720	828,530	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	975	65	778	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	603	1,029	1,349	PT Pertamina (Persero)
	1,578	1,094	2,127	
Jumlah diperdagangkan	501,682	824,814	830,657	Total trading
	9,380,140	9,859,144	10,865,179	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,913)	(37,521)	(39,037)	Less: Allowance for impairment losses
	9,344,227	9,821,623	10,826,142	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah:

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

	2016	2015	2014	
≤ 1 bulan	274,149	499,222	598,602	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	906,856	847,230	1,652,872	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	3,128,330	2,243,015	3,372,033	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	4,047,064	5,105,972	4,140,516	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	1,023,741	1,163,705	1,101,156	> 5 years
	<u>9,380,140</u>	<u>9,859,144</u>	<u>10,865,179</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,913)	(37,521)	(39,037)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>9,344,227</u></u>	<u><u>9,821,623</u></u>	<u><u>10,826,142</u></u>	

d. Pada tanggal 31 Desember 2016, efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 230.882 (2015: Rp 545.049; 2014: Rp 340.214).

d. As at 31 December 2016, marketable securities on sharia banking principle amounted to Rp 230,882 (2015: Rp 545,049; 2014: Rp 340,214).

e. Pada tanggal 31 Desember 2016, terdapat surat berharga yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 15.000 (2015 dan 2014: Rp 15.000).

e. As at 31 December 2016, there was impaired marketable security amounted to Rp 15,000 (2015 and 2014: Rp 15,000).

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	2016	2015	2014	
Lancar	9,365,140	9,844,144	10,850,179	Pass
Macet	15,000	15,000	15,000	Loss
	<u>9,380,140</u>	<u>9,859,144</u>	<u>10,865,179</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,913)	(37,521)	(39,037)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>9,344,227</u></u>	<u><u>9,821,623</u></u>	<u><u>10,826,142</u></u>	

g. Efek-efek yang dijadikan jaminan

g. Marketable securities pledged as collateral

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima.

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, there were no marketable securities pledged as collateral for a borrowing transaction.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Berdasarkan efek Bank Indonesia serta perusahaan lain

	2016	2015	2014
Bank Indonesia	2,559,763	2,155,917	3,818,885
Perusahaan lain	6,820,377	7,703,227	7,046,294
	<u>9,380,140</u>	<u>9,859,144</u>	<u>10,865,179</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,913)	(37,521)	(39,037)
Jumlah efek-efek - bersih	<u>9,344,227</u>	<u>9,821,623</u>	<u>10,826,142</u>

Bank Indonesia
Other companies

Less: Allowance for impairment losses

Total marketable securities - net

i. Suku bunga rata-rata per tahun

	2016	2015	2014
Rupiah	8.51%	8.65%	8.62%
Mata uang asing	0.11%	0.16%	0.40%

Rupiah
Foreign currency

j. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

	2016	2015	2014
Saldo awal	37,521	39,037	41,053
Pemulihan selama tahun berjalan berjalan (lihat Catatan 39)	(1,608)	(1,516)	(2,016)
Saldo akhir	<u>35,913</u>	<u>37,521</u>	<u>39,037</u>

Beginning balance
Reversal during the year (refer to Note 39)
Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual masing-masing adalah sebesar Rp 17.464 dan Rp 18.449 (2015: Rp 17.528 dan Rp 19.993; 2014: Rp 19.295 dan Rp 19.742).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

k. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Informasi peringkat atas efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dan PT Fitch Indonesia diungkapkan pada Catatan 53 (vii).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. By Bank Indonesia's and other companies' marketable securities

	2016	2015	2014
Bank Indonesia	2,559,763	2,155,917	3,818,885
Perusahaan lain	6,820,377	7,703,227	7,046,294
	<u>9,380,140</u>	<u>9,859,144</u>	<u>10,865,179</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,913)	(37,521)	(39,037)
Jumlah efek-efek - bersih	<u>9,344,227</u>	<u>9,821,623</u>	<u>10,826,142</u>

Bank Indonesia
Other companies

Less: Allowance for impairment losses

Total marketable securities - net

i. Average annual interest rates

	2016	2015	2014
Rupiah	8.51%	8.65%	8.62%
Mata uang asing	0.11%	0.16%	0.40%

Rupiah
Foreign currency

j. Allowance for impairment losses

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016	2015	2014
Saldo awal	37,521	39,037	41,053
Pemulihan selama tahun berjalan berjalan (lihat Catatan 39)	(1,608)	(1,516)	(2,016)
Saldo akhir	<u>35,913</u>	<u>37,521</u>	<u>39,037</u>

Beginning balance
Reversal during the year (refer to Note 39)
Ending balance

As at 31 December 2016, the allowance for impairment losses for marketable securities classified as held-to-maturity and available-for-sale amounted to Rp 17,464 and Rp 18,449, respectively (2015: Rp 17,528 and Rp 19,993; 2014: Rp 19,295 and Rp 19,742).

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

k. By transactions with related party and third party

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, there were no marketable securities from related party.

l. Other significant information relating to marketable securities

Information on the rating of marketable securities based on rating agencies - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and PT Fitch Indonesia are disclosed in Note 53 (vii).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis

	2016	2015	2014
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>			
Nilai nominal	7,240,909	5,102,364	3,933,954
Premi yang belum diamortisasi	26,186	129,504	154,679
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>7,267,095</u>	<u>5,231,868</u>	<u>4,088,633</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>			
Nilai nominal	7,837,432	6,630,605	6,619,425
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	(70,456)	(595,456)	(351,205)
Premi yang belum diamortisasi	188,375	216,170	254,155
Nilai wajar - tersedia untuk dijual	<u>7,955,351</u>	<u>6,251,319</u>	<u>6,522,375</u>

Diperdagangkan

Nilai nominal	2,960,053	4,653,200	847,586
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(12,713)	(18,571)	487
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	14,346	(67,923)	25,185
Nilai wajar - diperdagangkan	<u>2,961,686</u>	<u>4,566,706</u>	<u>873,258</u>

Jumlah Obligasi Pemerintah

18,184,132 **16,049,893** **11,484,266**

Pada tanggal 31 Desember 2016, obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah sebesar Rp 2.139.774 (2015: Rp 2.140.687; 2014: Rp 1.067.591).

Pada tanggal 30 September 2016, obligasi pemerintah tersedia untuk dijual sebesar Rp 2.305.512 direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo dengan akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya di pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp 99.800 pada saat reklasifikasi di amortisasi hingga jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2016, kerugian yang belum direalisasikan atas penurunan nilai yang belum diamortisasi sebesar Rp 95.956.

Perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi yang baru pada saat reklasifikasi dan jumlah nominal pada saat jatuh tempo sebesar Rp 64.967 diamortisasi hingga jatuh tempo dan diakui seperti premi/ diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2016, diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 62.465.

9. GOVERNMENT BONDS

a. Based on type

	2016	2015	2014
<u>Held-to-maturity</u>			
Nominal value	7,240,909	5,102,364	3,933,954
Unamortised premium	26,186	129,504	154,679
Total held-to-maturity	<u>7,267,095</u>	<u>5,231,868</u>	<u>4,088,633</u>
<u>Available-for-sale</u>			
Nominal value	7,837,432	6,630,605	6,619,425
Unrealised losses on decrease in value	(70,456)	(595,456)	(351,205)
Unamortised premium	188,375	216,170	254,155
Fair value - available-for-sale	<u>7,955,351</u>	<u>6,251,319</u>	<u>6,522,375</u>
<u>Trading</u>			
Nominal value	2,960,053	4,653,200	847,586
Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value	(12,713)	(18,571)	487
Unamortised premium/(discount)	14,346	(67,923)	25,185
Fair value - trading	<u>2,961,686</u>	<u>4,566,706</u>	<u>873,258</u>
Total Government Bonds			

As at 31 December 2016, total government bonds in foreign currency amounted to Rp 2,139,774 (2015: Rp 2,140,687; 2014: Rp 1,067,591).

As at 30 September 2016, total available-for-sale government bonds amounted to Rp 2,305,512 reclassified as held to maturity with cumulative of unrealised losses in decrease in value amounted to Rp 99,800 as at reclassification date is amortised until maturity date. As at 31 December 2016, unamortised unrealised losses in decrease in value amounted to Rp 95,956.

Difference between the new amortised cost as at reclassification date and nominal amount as at maturity date amounted to Rp 64,967 and recognised similar with premium/ discount. As at 31 December 2016, unamortised discount amounted to Rp 62,465.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

b. Based on type and maturity

2016							
	≤ 1 bulan/ month Rp	> 1-≤ 3 bulan/ months Rp	> 3-≤ 12 bulan/ months Rp	> 1-≤ 5 tahun/ years Rp	> 5 tahun/ years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	235,287	81,458	75,640	2,302,854	4,571,856	7,267,095	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	-	646,820	3,242,582	3,157,846	908,103	7,955,351	Available-for-sale
Diperdagangkan	2,500	41,107	934,044	1,326,230	657,805	2,961,686	Trading
	237,787	769,385	4,252,266	6,786,930	6,137,764	18,184,132	

2015							
	≤ 1 bulan/ month Rp	> 1-≤ 3 bulan/ months Rp	> 3-≤ 12 bulan/ months Rp	> 1-≤ 5 tahun/ years Rp	> 5 tahun/ years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	41,353	277,382	202,885	2,152,783	2,557,465	5,231,868	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	-	-	801,692	1,381,943	4,067,684	6,251,319	Available-for-sale
Diperdagangkan	639,028	77,551	2,672,956	817,917	359,254	4,566,706	Trading
	680,381	354,933	3,677,533	4,352,643	6,984,403	16,049,893	

2014							
	≤ 1 bulan/ month Rp	> 1-≤ 3 bulan/ months Rp	> 3-≤ 12 bulan/ months Rp	> 1-≤ 5 tahun/ years Rp	> 5 tahun/ years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	1,546,189	1,030,339	1,512,105	4,088,633	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	-	-	657,020	1,841,964	4,023,391	6,522,375	Available-for-sale
Diperdagangkan	546	50,264	47,133	643,409	131,906	873,258	Trading
	546	50,264	2,250,342	3,515,712	5,667,402	11,484,266	

c. Tingkat suku bunga rata-rata

c. Average of interest rate

	2016	2015	2014	
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
Rupiah	6.64%	6.70%	6.49%	Rupiah
Mata uang asing	3.22%	3.87%	4.31%	Foreign currency

d. Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan

d. Government Bonds pledged as collateral

Pada tanggal 31 Desember 2016, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 200.000 (2015: Rp 2.120.000; 2014: nihil).

As at 31 December 2016, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounted to Rp 200,000 (2015: Rp 2,120,000; 2014: nil).

e. Informasi lain

e. Other information

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2016, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 103.119.524 dan USD 355,80 juta (2015: Rp 66.508.713 dan USD 127,71 juta; 2014: Rp 61.483.843 dan USD 82,43 juta) dengan realisasi keuntungan sebesar Rp 225.302 (2015: Rp 98.895; 2014: Rp 93.743).

During the year ended 31 December 2016, Bank CIMB Niaga sold Government Bonds with a total nominal value of Rp 103,119,524 and USD 355.80 million (2015: Rp 66,508,713 and USD 127.71 million; 2014: Rp 61,483,843 and USD 82.43 million) with realised gains amounted to Rp 225,302 (2015: Rp 98,895; 2014: Rp 93,743).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

e. Informasi lain (lanjutan)

Obligasi Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2016 akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 6 Januari 2017 sampai dengan tanggal 8 Januari 2047 (2015: 7 Januari 2016 sampai dengan tanggal 8 Januari 2046; 2014: 8 Januari 2015 sampai dengan tanggal 15 Januari 2044).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, seluruh Obligasi Pemerintah digolongkan sebagai Lancar.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

e. Other information (continued)

These Government Bonds as at 31 December 2016 will mature on various dates between 6 January 2017 up to 8 January 2047 (2015: 7 January 2016 up to 8 January 2046; 2014: 8 January 2015 up to 15 January 2044).

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, all Government Bonds were classified as Pass.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

a. Securities purchased under resale agreements

2016							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0056	200,000	8.38%	6.20%	8 Desember/ December 2016	9 Januari/ January 2017	189,865
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0073	100,000	8.75%	6.35%	1 Desember/ December 2016	12 Januari/ January 2017	94,500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0059	200,000	7.00%	7.00%	21 Desember/ December 2016	19 Januari/ January 2017	171,894
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0061	100,000	7.00%	6.35%	1 Desember/ December 2016	12 Januari/ January 2017	86,697
Jumlah/Total		600,000					542,956

2015							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0053	100,000	8.35%	8.25%	17 Desember/ December 2015	18 Januari/ January 2016	87,706
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0056	50,000	8.35%	8.38%	21 Desember/ December 2015	21 Januari/ January 2016	43,333
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0070	50,000	8.35%	8.38%	21 Desember/ December 2015	21 Januari/ January 2016	43,513
Jumlah/Total		200,000					174,552

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai Lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak yang berelasi.

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

10. SECURITIES PURCHASED UNDER REALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

a. Securities purchased under resale agreements (continued)

As at 31 December 2016 and 2015, all securities purchased under resale agreements were classified as Pass.

As at 31 December 2016 and 2015, there was no balance of security purchased under resale agreement with related party.

b. Securities sold under repurchase agreements

		2016						
Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0059	200,000	7.00%	7.00%	19 Desember/ December 2016	19 Januari/January 2017	169,634	
Jumlah/Total		200,000					169,634	

		2015						
Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Bank Indonesia	FR0061	500,000	8.50%	0.00%	30 Desember/ December 2015	6 Januari/January 2016	433,462	
Bank Indonesia	FR0030	400,000	8.75%	0.00%	30 Desember/ December 2015	6 Januari/January 2016	389,289	
Bank Indonesia	FR0053	300,000	8.50%	0.00%	30 Desember/ December 2015	6 Januari/January 2016	288,887	
Bank Indonesia	FR0031	200,000	8.75%	0.00%	30 Desember/ December 2015	6 Januari/January 2016	209,005	
Bank Indonesia	FR0059	200,000	8.50%	0.00%	30 Desember/ December 2015	6 Januari/January 2016	163,660	
Bank Indonesia	IDSD190216273S	310,000	8.00%	0.00%	31 Desember/ December 2015	4 Januari/January 2016	307,227	
Bank Indonesia	IDBI200516273C	210,000	8.00%	0.00%	31 Desember/ December 2015	4 Januari/January 2016	204,637	
Jumlah/Total		2,120,000					1,996,167	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan jenis

a. By type

2016				
Instrumen	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		Instrumen
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
				<i>Non-hedging related</i>
Tidak terkait Lindung Nilai				
Kontrak tunai mata uang asing	622,231	170	263	<i>Foreign currency spots</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	3,090,018	8,658	7,881	<i>Foreign currency forwards</i>
Swap mata uang asing	9,936,280	18,264	29,566	<i>Foreign currency swaps</i>
Swap tingkat suku bunga	25,718,565	447,569	322,575	<i>Interest rate swaps</i>
Kontrak opsi mata uang asing	66,234	6	674	<i>Foreign currency options</i>
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	3,031,313	-	1,958	<i>Interest rate future</i>
				<i>Hedging instrument in fair value hedges related</i>
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				
Swap tingkat suku bunga	1,000,000	9,935	-	<i>Interest rate swaps</i>
		484,602	362,917	
2015				
Instrumen	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		Instrumen
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
				<i>Non-hedging related</i>
Tidak terkait Lindung Nilai				
Kontrak tunai mata uang asing	686,288	423	246	<i>Foreign currency spots</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	1,954,472	14,778	2,246	<i>Foreign currency forwards</i>
Swap mata uang asing	8,483,370	10,311	27,834	<i>Foreign currency swaps</i>
Swap tingkat suku bunga	25,706,952	569,852	854,441	<i>Interest rate swaps</i>
Kontrak opsi mata uang asing	45,733	27	265	<i>Foreign currency options</i>
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	2,136,675	-	-	<i>Interest rate future</i>
				<i>Hedging instrument in fair value hedges related</i>
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				
Swap tingkat suku bunga	1,000,000	163	3,672	<i>Interest rate swaps</i>
		595,554	888,704	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan jenis

a. By type

Instrumen	2014			Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	1,221,791	577	1,942	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	6,371,173	34,451	3,550	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	12,632,028	23,912	86,093	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	28,675,025	854,665	539,857	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	1,822,161	81	61	Foreign currency options
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				Hedging instrument in fair value hedges related
Swap tingkat suku bunga	1,000,000	3,902	418	Interest rate swaps
		917,588	631,921	

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai Lancar.

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, all derivative receivables were classified as Pass.

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity date

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

Information in respect to maturities is disclosed in Note 56.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts

i) Obligasi subordinasi

i) Subordinated bonds

2016, 2015, dan/and 2014

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Subordinasi/ Subordinated bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
3 September/ September 2010	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi/To hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds	10 Juli/ July 2010	500,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate	Suku bunga tetap sebesar 8,30% per tahun/Fixed interest rate of 8.30% per annum.	8 Juli/ July 2017
8 Desember/ December 2010	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi/To hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds	10 Juli/ July 2010	250,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate	Suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun/Fixed interest rate of 8.00% per annum.	10 Juli/ July 2017

ii) Obligasi yang diterbitkan

ii) Bond Issued

2016, 2015, dan/and 2014

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Subordinasi/ Subordinated bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
20 Juni/ June 2014	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 seri B/To hedge interest rate risk on certain portion of the Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series B	22 Oktober/ October 2012	250,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan – 0,7% Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR – 0.7	Suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun/Fixed interest rate of 7.75% per annum.	30 Oktober/ October 2017

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

ii) Obligasi yang diterbitkan (lanjutan)

ii) Bond Issued (continued)

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai dan obligasi subordinasi sebagai *item* yang dilindung nilai akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan sebagai laba/rugi. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai akan saling *off-set* dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif pada laba/rugi (lihat Catatan 40).

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments and the subordinated bonds as the hedge items, as a result of hedge accounting implementation, are charged/credited as profit/loss. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are off-set and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative as profit/loss (refer to Note 40).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions.

Dokumentasi juga meliputi penilaian efektivitas lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

The documentation also consists of hedge effectiveness assessment of derivatives, as the hedge instruments, against the hedged items. The assessment is tested at inception of the hedge and through out the period of the hedge.

Tagihan dan liabilitas derivatif pada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

Derivative receivables and payables transactions with related parties are disclosed in Note 49.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 54 dan 56.

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual

12. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

a. By type, currency, and loan quality

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	214,746	-	214,746	Consumer
Sub jumlah	214,746	-	214,746	Sub total
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	38,628,332	1,005,833	39,634,165	Consumer
Modal Kerja	63,882,520	2,561,615	66,444,135	Working capital
Investasi	39,616,265	2,605,548	42,221,813	Investment
Sub jumlah	142,127,117	6,172,996	148,300,113	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Konsumsi	35,422	-	35,422	Consumer
Modal Kerja	16,743,337	1,744,720	18,488,057	Working capital
Investasi	4,807,185	1,391,688	6,198,873	Investment
Sub jumlah	21,585,944	3,136,408	24,722,352	Sub total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Modal Kerja	228,954	-	228,954	Working capital
Investasi	113,635	5,906	119,541	Investment
Sub jumlah	342,589	5,906	348,495	Sub total
Euro				Euro
Modal Kerja	1,985	-	1,985	Working capital
Sub jumlah	1,985	-	1,985	Sub total
	164,057,635	9,315,310	173,372,945	
	164,272,381	9,315,310	173,587,691	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,258,536)	(4,405,720)	(7,664,256)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	161,013,845	4,909,590	165,923,435	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed (continued)

	2015		Jumlah/ Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>		
Pihak Berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	144,370	-	144,370	Consumer
Sub jumlah	144,370	-	144,370	Sub total
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	36,917,010	834,443	37,751,453	Consumer
Modal Kerja	67,121,246	2,781,009	69,902,255	Working capital
Investasi	36,178,486	1,365,477	37,543,963	Investment
Sub jumlah	140,216,742	4,980,929	145,197,671	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Konsumsi	45,474	-	45,474	Consumer
Modal Kerja	15,447,874	2,274,323	17,722,197	Working capital
Investasi	5,572,598	1,590,892	7,163,490	Investment
Sub jumlah	21,065,946	3,865,215	24,931,161	Sub total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Modal Kerja	233,836	-	233,836	Working capital
Investasi	216,897	6,935	223,832	Investment
Sub jumlah	450,733	6,935	457,668	Sub total
Euro				Euro
Modal Kerja	2,108	-	2,108	Working capital
Sub jumlah	2,108	-	2,108	Sub total
	161,735,529	8,853,079	170,588,608	
	161,879,899	8,853,079	170,732,978	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,543,631)	(4,506,615)	(7,050,246)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	159,336,268	4,346,464	163,682,732	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed (continued)

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	192,311	-	192,311	Consumer
Sub jumlah	192,311	-	192,311	Sub total
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	34,694,877	771,840	35,466,717	Consumer
Modal Kerja	61,434,440	1,944,327	63,378,767	Working capital
Investasi	36,029,329	1,017,029	37,046,358	Investment
Sub jumlah	132,158,646	3,733,196	135,891,842	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Konsumsi	49,239	2,229	51,468	Consumer
Modal Kerja	20,218,043	2,512,116	22,730,159	Working capital
Investasi	7,779,064	2,133,794	9,912,858	Investment
Sub jumlah	28,046,346	4,648,139	32,694,485	Sub total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Modal Kerja	332,696	-	332,696	Working capital
Investasi	269,285	-	269,285	Investment
Sub jumlah	601,981	-	601,981	Sub total
	160,806,973	8,381,335	169,188,308	
	160,999,284	8,381,335	169,380,619	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,842,666)	(3,914,619)	(5,757,285)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	159,156,618	4,466,716	163,623,334	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 adalah:

Impaired loans based on collective and individual assessment as at 31 December 2016, 2015, and 2014 are as follows:

	2016			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	922,132	83,701	1,005,833	Consumer
Modal Kerja	560,304	3,746,031	4,306,335	Working capital
Investasi	519,854	3,483,288	4,003,142	Investment
	<u>2,002,290</u>	<u>7,313,020</u>	<u>9,315,310</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(4,405,720)	Less: Allowance for impairment losses
			<u><u>4,909,590</u></u>	
	2015			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	770,590	63,853	834,443	Consumer
Modal Kerja	473,610	4,581,722	5,055,332	Working capital
Investasi	643,464	2,319,840	2,963,304	Investment
	<u>1,887,664</u>	<u>6,965,415</u>	<u>8,853,079</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(4,506,615)	Less: Allowance for impairment losses
			<u><u>4,346,464</u></u>	
	2014			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	773,646	423	774,069	Consumer
Modal Kerja	449,411	4,007,032	4,456,443	Working capital
Investasi	338,481	2,812,342	3,150,823	Investment
	<u>1,561,538</u>	<u>6,819,797</u>	<u>8,381,335</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(3,914,619)	Less: Allowance for impairment losses
			<u><u>4,466,716</u></u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation

		2016					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	214,746	-	-	-	-	214,746	Consumer
Sub jumlah	214,746	-	-	-	-	214,746	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	34,958,276	3,735,785	340,514	233,705	365,885	39,634,165	Consumer
Modal Kerja	62,386,820	2,298,642	356,665	61,431	1,340,577	66,444,135	Working capital
Investasi	37,460,917	2,451,818	266,105	77,520	1,965,453	42,221,813	Investment
Sub jumlah	134,806,013	8,486,245	963,284	372,656	3,671,915	148,300,113	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	35,422	-	-	-	-	35,422	Consumer
Modal Kerja	16,536,241	911,274	-	38,632	1,001,910	18,488,057	Working capital
Investasi	4,686,093	779,176	13,954	-	719,650	6,198,873	Investment
Sub jumlah	21,257,756	1,690,450	13,954	38,632	1,721,560	24,722,352	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	228,954	-	-	-	-	228,954	Working capital
Investasi	111,694	1,941	-	-	5,906	119,541	Investment
Sub jumlah	340,648	1,941	-	-	5,906	348,495	Sub Total
Euro							Euro
Modal Kerja	1,985	-	-	-	-	1,985	Working capital
Sub jumlah	1,985	-	-	-	-	1,985	Sub Total
	156,621,148	10,178,636	977,238	411,288	5,399,381	173,587,691	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,664,256)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						165,923,435	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

		2015						
		Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi								Related parties
Rupiah								Rupiah
Konsumsi	144,370	-	-	-	-	-	144,370	Consumer
Sub jumlah	144,370	-	-	-	-	-	144,370	Sub Total
Pihak Ketiga								Third parties
Rupiah								Rupiah
Konsumsi	33,334,902	3,678,211	154,817	146,092	437,431	37,751,453		Consumer
Modal Kerja	65,454,600	2,637,233	176,663	191,203	1,442,556	69,902,255		Working capital
Investasi	34,065,707	2,371,947	149,086	241,824	715,399	37,543,963		Investment
Sub jumlah	132,855,209	8,687,391	480,566	579,119	2,595,386	145,197,671		Sub Total
Dolar Amerika Serikat								United States Dollar
Konsumsi	43,591	1,883	-	-	-	45,474		Consumer
Modal Kerja	14,269,043	1,428,729	-	193,818	1,830,607	17,722,197		Working capital
Investasi	3,148,140	3,129,914	-	-	885,436	7,163,490		Investment
Sub jumlah	17,460,774	4,560,526	-	193,818	2,716,043	24,931,161		Sub Total
Dolar Singapura								Singapore Dollar
Modal Kerja	233,836	-	-	-	-	233,836		Working capital
Investasi	194,545	22,352	-	-	6,935	223,832		Investment
Sub jumlah	428,381	22,352	-	-	6,935	457,668		Sub Total
Euro								Euro
Konsumsi	-	-	-	-	-	-		Consumer
Modal Kerja	2,108	-	-	-	-	2,108		Working capital
Sub jumlah	2,108	-	-	-	-	2,108		Sub Total
	150,890,842	13,270,269	480,566	772,937	5,318,364	170,732,978		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,050,246)		Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						163,682,732		Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

		2014					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	192,311	-	-	-	-	192,311	Consumer
Sub jumlah	192,311	-	-	-	-	192,311	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	32,089,058	2,625,431	157,282	154,342	440,604	35,466,717	Consumer
Modal Kerja	61,077,592	957,646	219,716	332,809	791,004	63,378,767	Working capital
Investasi	34,487,800	1,725,900	90,761	67,344	674,553	37,046,358	Investment
Sub jumlah	127,654,450	5,308,977	467,759	554,495	1,906,161	135,891,842	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	49,239	-	2,229	-	-	51,468	Consumer
Modal Kerja	20,008,277	770,465	143,302	1,279,554	528,561	22,730,159	Working capital
Investasi	7,576,412	395,906	20,351	1,155,515	764,674	9,912,858	Investment
Sub jumlah	27,633,928	1,166,371	165,882	2,435,069	1,293,235	32,694,485	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	332,696	-	-	-	-	332,696	Working capital
Investasi	261,854	7,431	-	-	-	269,285	Investment
Sub jumlah	594,550	7,431	-	-	-	601,981	Sub Total
	156,075,239	6,482,779	633,641	2,989,564	3,199,396	169,380,619	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,757,285)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						163,623,334	Total

Termasuk dalam kredit yang diberikan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2016 adalah piutang dan pembiayaan Syariah sebesar Rp 10.205.773 (2015: Rp 7.284.415; 2014: Rp 6.393.744).

Included in loans denominated in Rupiah and United States Dollar at 31 December 2016 are Sharia receivables and financing amounted to Rp 10,205,773 (2015: Rp 7,284,415; 2014: Rp 6,393,744).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	27,209,669	819,632	28,029,301	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,770,863	2,110,398	30,881,261	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	9,267,387	225,104	9,492,491	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	24,128,736	1,523,984	25,652,720	<i>Business services</i>
Konstruksi	4,499,868	97,031	4,596,899	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,685,303	187,459	2,872,762	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	7,642,717	160,861	7,803,578	<i>Social services</i>
Pertambangan	272,948	1,546	274,494	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	217,411	41,148	258,559	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	22,732,323	616,942	23,349,265	<i>Housing</i>
Konsumsi	14,914,638	388,891	15,303,529	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>142,341,863</u>	<u>6,172,996</u>	<u>148,514,859</u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	6,950,952	1,757,346	8,708,298	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	5,472,543	50,933	5,523,476	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	3,819,760	18,237	3,837,997	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	2,574,311	891,261	3,465,572	<i>Business services</i>
Konstruksi	270,625	-	270,625	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,749,168	81,111	1,830,279	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	12,536	-	12,536	<i>Social services</i>
Pertambangan	846,482	343,426	1,189,908	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	198,719	-	198,719	<i>Electricity, gas and water</i>
Konsumsi	35,422	-	35,422	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>21,930,518</u>	<u>3,142,314</u>	<u>25,072,832</u>	<i>Sub total</i>
	164,272,381	9,315,310	173,587,691	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,258,536)	(4,405,720)	(7,664,256)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>161,013,845</u>	<u>4,909,590</u>	<u>165,923,435</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans (continued)

	2015		Jumlah/ Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>		
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	26,657,760	1,087,499	27,745,259	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29,006,481	1,272,170	30,278,651	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	10,343,388	196,940	10,540,328	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	21,163,289	306,655	21,469,944	<i>Business services</i>
Konstruksi	2,402,274	354,414	2,756,688	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,537,515	420,624	1,958,139	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	12,436,491	377,261	12,813,752	<i>Social services</i>
Pertambangan	736,948	67,621	804,569	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	213,822	63,301	277,123	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	23,024,060	549,943	23,574,003	<i>Housing</i>
Konsumsi	12,839,084	284,501	13,123,585	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>140,361,112</u>	<u>4,980,929</u>	<u>145,342,041</u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	5,122,533	1,385,190	6,507,723	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	4,551,610	732,072	5,283,682	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	5,365,578	37,345	5,402,923	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	4,026,172	1,224,974	5,251,146	<i>Business services</i>
Konstruksi	162,866	-	162,866	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	669,467	28,891	698,358	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	60,990	-	60,990	<i>Social services</i>
Pertambangan	1,514,097	463,678	1,977,775	<i>Mining</i>
Konsumsi	45,474	-	45,474	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>21,518,787</u>	<u>3,872,150</u>	<u>25,390,937</u>	<i>Sub total</i>
	161,879,899	8,853,079	170,732,978	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,543,631)</u>	<u>(4,506,615)</u>	<u>(7,050,246)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>159,336,268</u>	<u>4,346,464</u>	<u>163,682,732</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans (continued)

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	19,602,333	523,750	20,126,083	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	30,024,198	881,676	30,905,874	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	11,319,727	28,361	11,348,088	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	20,812,306	350,496	21,162,802	<i>Business services</i>
Konstruksi	1,563,163	128,052	1,691,215	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,238,370	758,250	2,996,620	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	11,758,741	87,388	11,846,129	<i>Social services</i>
Pertambangan	608,768	131,106	739,874	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	118,446	72,275	190,721	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	21,953,102	522,097	22,475,199	<i>Housing</i>
Konsumsi	12,351,803	249,745	12,601,548	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>132,350,957</u>	<u>3,733,196</u>	<u>136,084,153</u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	8,532,763	890,040	9,422,803	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,125,320	1,148,561	7,273,881	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	5,159,384	-	5,159,384	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	5,941,410	896,437	6,837,847	<i>Business services</i>
Konstruksi	208,430	75,820	284,250	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	472,250	400,580	872,830	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	434,123	-	434,123	<i>Social services</i>
Pertambangan	1,698,635	1,038,097	2,736,732	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	26,774	196,375	223,149	<i>Electricity, gas and water</i>
Konsumsi	49,238	2,229	51,467	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>28,648,327</u>	<u>4,648,139</u>	<u>33,296,466</u>	<i>Sub total</i>
	160,999,284	8,381,335	169,380,619	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,842,666)	(3,914,619)	(5,757,285)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>159,156,618</u>	<u>4,466,716</u>	<u>163,623,334</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar 5,37% dan 2,83% (2015: 5,19% dan 2,55%; 2014: 4,95% dan 2,64%). Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dihitung dengan membagi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai neto dihitung dengan mengurangi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI

12. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Gross and net impaired loan ratios as at 31 December 2016 are 5.37% and 2.83%, respectively (2015: 5.19% and 2.55%; 2014: 4.95% and 2.64%). Gross impaired loan ratio is calculated by dividing total impaired loans with total loans. Net impaired loan ratio is calculated by deducting impaired loans with allowance for impairment losses and divide with total loans.

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation

2016							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	26,943,020	384,419	18,540	8,559	674,763	28,029,301	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	27,296,828	1,503,018	358,162	47,145	1,676,108	30,881,261	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	9,014,724	262,369	8,120	16,085	191,193	9,492,491	Agriculture
Jasa usaha	23,843,167	1,152,724	115,604	13,895	527,330	25,652,720	Business services
Konstruksi	4,446,014	89,830	5,951	-	55,104	4,596,899	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,236,837	447,019	96,314	12,082	80,510	2,872,762	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	6,774,721	873,620	20,046	41,069	94,122	7,803,578	Social services
Pertambangan	272,837	111	-	117	1,429	274,494	Mining
Listrik, gas, dan air	215,704	37,350	34	-	5,471	258,559	Electricity, gas, and water
Perumahan	20,790,104	1,981,438	151,801	87,399	338,523	23,349,265	Housing
Konsumsi	13,186,803	1,754,347	188,712	146,305	27,362	15,303,529	Consumer
Sub jumlah	<u>135,020,759</u>	<u>8,486,245</u>	<u>963,284</u>	<u>372,656</u>	<u>3,671,915</u>	<u>148,514,859</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	6,888,140	1,027,235	-	-	792,923	8,708,298	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	5,338,693	134,039	-	-	50,744	5,523,476	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,837,997	-	-	-	-	3,837,997	Agriculture
Jasa usaha	2,574,311	24,039	13,954	-	853,268	3,465,572	Business services
Konstruksi	270,625	-	-	-	-	270,625	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,748,647	54,266	-	-	27,366	1,830,279	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	9,371	-	-	-	3,165	12,536	Social services
Pertambangan	698,464	452,812	-	38,632	-	1,189,908	Mining
Listrik, gas, dan air	198,719	-	-	-	-	198,719	Electricity, gas, and water
Konsumsi	35,422	-	-	-	-	35,422	Consumer
Sub jumlah	<u>21,600,389</u>	<u>1,692,391</u>	<u>13,954</u>	<u>38,632</u>	<u>1,727,466</u>	<u>25,072,832</u>	Sub Total
	156,621,148	10,178,636	977,238	411,288	5,399,381	173,587,691	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,664,256)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						<u>165,923,435</u>	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

2015							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	26,126,376	1,064,321	83,158	151,414	319,990	27,745,259	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,079,176	1,236,322	75,093	64,113	823,947	30,278,651	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	10,269,975	74,339	18,288	50,512	127,214	10,540,328	Agriculture
Jasa usaha	20,442,515	812,699	15,648	13,182	185,900	21,469,944	Business services
Konstruksi	2,278,689	123,585	233	36,347	317,834	2,756,688	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	999,851	735,117	7,066	1,843	214,262	1,958,139	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	11,606,618	842,135	116,409	106,117	142,473	12,813,752	Social services
Pertambangan	703,329	70,241	4,989	27	25,983	804,569	Mining
Listrik, gas, dan air	212,016	50,420	4,864	9,471	352	277,123	Electricity, gas, and water
Perumahan	20,583,137	2,459,128	81,834	59,659	390,245	23,574,003	Housing
Konsumsi	11,697,897	1,219,084	72,984	86,434	47,186	13,123,585	Consumer
Sub jumlah	<u>132,999,579</u>	<u>8,687,391</u>	<u>480,566</u>	<u>579,119</u>	<u>2,595,386</u>	<u>145,342,041</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	4,540,923	1,174,258	-	2,070	790,472	6,507,723	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	4,094,144	544,522	-	150,401	494,615	5,283,682	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,346,706	56,217	-	-	-	5,402,923	Agriculture
Jasa usaha	2,208,306	1,817,861	-	-	1,224,979	5,251,146	Business services
Konstruksi	111,768	51,098	-	-	-	162,866	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	589,511	79,953	-	-	28,894	698,358	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	38,388	-	-	-	22,602	60,990	Social services
Pertambangan	917,926	857,086	-	41,347	161,416	1,977,775	Mining
Konsumsi	43,591	1,883	-	-	-	45,474	Consumer
Sub jumlah	<u>17,891,263</u>	<u>4,582,878</u>	<u>-</u>	<u>193,818</u>	<u>2,722,978</u>	<u>25,390,937</u>	Sub Total
	150,890,842	13,270,269	480,566	772,937	5,318,364	170,732,978	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,050,246)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						<u>163,682,732</u>	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

2014							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	19,466,383	261,845	36,221	120,804	240,830	20,126,083	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29,757,839	368,406	63,331	210,590	505,708	30,905,874	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	11,293,937	26,261	1,716	3,687	22,487	11,348,088	Agriculture
Jasa usaha	20,526,600	309,291	57,477	27,106	242,328	21,162,802	Business services
Konstruksi	1,505,809	151,799	16,099	1,694	15,814	1,691,215	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,783,562	802,984	107,972	274	301,828	2,996,620	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	11,089,107	690,499	20,053	29,309	17,161	11,846,129	Social services
Pertambangan	608,004	6,005	17	6,689	119,159	739,874	Mining
Listrik, gas, dan air	115,998	66,891	7,589	-	243	190,721	Electricity, gas, and water
Perumahan	20,274,399	1,639,419	102,793	75,578	383,010	22,475,199	Housing
Konsumsi	11,425,123	985,577	54,491	78,764	57,593	12,601,548	Consumer
Sub jumlah	<u>127,846,761</u>	<u>5,308,977</u>	<u>467,759</u>	<u>554,495</u>	<u>1,906,161</u>	<u>136,084,153</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	8,508,457	217,921	-	-	696,425	9,422,803	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,076,835	48,484	4,983	1,141,068	2,511	7,273,881	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,149,476	9,908	-	-	-	5,159,384	Agriculture
Jasa usaha	5,881,603	59,801	82,850	650,763	162,830	6,837,847	Business services
Konstruksi	208,430	-	75,820	-	-	284,250	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	328,486	460,706	-	-	83,638	872,830	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	434,123	-	-	-	-	434,123	Social services
Pertambangan	1,565,056	376,982	-	643,238	151,456	2,736,732	Mining
Listrik, gas, dan air	26,774	-	-	-	196,375	223,149	Electricity, gas, and water
Konsumsi	49,238	-	2,229	-	-	51,467	Consumer
Sub jumlah	<u>28,228,478</u>	<u>1,173,802</u>	<u>165,882</u>	<u>2,435,069</u>	<u>1,293,235</u>	<u>33,296,466</u>	Sub Total
	156,075,239	6,482,779	633,641	2,989,564	3,199,396	169,380,619	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,757,285)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						<u>163,623,334</u>	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah (*NPL*) dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang kemudian diubah melalui Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2016, rasio *NPL* bruto dan neto konsolidasian (termasuk ljarah) masing-masing adalah sebesar 3,89% dan 2,16% (2015: 3,74% dan 1,59%; 2014: 3,90% dan 1,94%). Rasio *NPL* bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pinjaman. Rasio *NPL* neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah pinjaman. Rasio *NPL* disajikan secara konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen.

12. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Non-performing loans (NPL) is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 as amended with the Circular Letter of BI No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005 then amended by Circular Letter of BI No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011. As at 31 December 2016, the percentage on consolidated basis of gross and net NPL (included ljarah) is 3.89% and 2.16%, respectively (2015: 3.74% and 1.59%; 2014: 3.90% and 1.94%). Gross NPL ratio is calculated by dividing total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with total loans. Net NPL ratio is calculated by deducting total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with allowance of impairment loans and divided by total loans. NPL ratio is disclosed as consolidated including the consumer financing receivables.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By term of credit agreements

	2016	2015	2014	
Rupiah				Rupiah
≤ 1 tahun	34,131,798	34,470,056	28,389,074	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	12,069,223	12,740,743	12,858,216	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	30,563,132	31,785,021	28,639,259	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	71,750,706	66,346,221	66,197,604	> 5 years
	<u>148,514,859</u>	<u>145,342,041</u>	<u>136,084,153</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
≤ 1 tahun	9,735,597	9,090,051	11,593,194	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	1,308,860	953,084	1,284,641	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	3,302,523	3,616,975	3,612,713	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	10,375,372	11,271,051	16,203,937	> 5 years
	<u>24,722,352</u>	<u>24,931,161</u>	<u>32,694,485</u>	
Dolar Singapura				Singapore Dollar
≤ 1 tahun	116,715	87,840	169,832	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	-	21,089	71,584	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	85,693	122,377	76,138	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	146,087	226,362	284,427	> 5 years
	<u>348,495</u>	<u>457,668</u>	<u>601,981</u>	
Euro				Euro
> 1-2 tahun	-	2,108	-	> 1-2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	1,985	-	-	> 2 - ≤ 5 years
	<u>1,985</u>	<u>2,108</u>	<u>-</u>	
	<u>173,587,691</u>	<u>170,732,978</u>	<u>169,380,619</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,664,256)	(7,050,246)	(5,757,285)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>165,923,435</u></u>	<u><u>163,682,732</u></u>	<u><u>163,623,334</u></u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. By maturity date

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 56.

e. Suku bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rates

	2016	2015	2014	
Rupiah	11.72%	12.60%	12.83%	Rupiah
Mata uang asing	4.58%	4.64%	5.62%	Foreign currencies

f. Kredit yang direstrukturisasi

f. Restructured loans

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, jumlah kredit yang direstrukturisasi selama tahun berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah:

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, total restructured loans during the year based on the collectibility are as follows:

	2016						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	2,176,648	477,763	3,867	41,577	39,979	2,739,834	Working capital
Investasi	3,373,647	440,469	6,207	5,219	1,074,095	4,899,637	Investment
Konsumsi	1,121,546	823,844	201,911	82,423	1,754	2,231,478	Consumer
	<u>6,671,841</u>	<u>1,742,076</u>	<u>211,985</u>	<u>129,219</u>	<u>1,115,828</u>	<u>9,870,949</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(1,014,341)	Less: Allowance for impairment losses
						<u><u>8,856,608</u></u>	

	2015						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	937,361	1,029,227	8,364	406	310,008	2,285,366	Working capital
Investasi	524,560	644,243	3,937	1,004	7,639	1,181,383	Investment
Konsumsi	1,053	39,039	4,509	4,245	1,499	50,345	Consumer
	<u>1,462,974</u>	<u>1,712,509</u>	<u>16,810</u>	<u>5,655</u>	<u>319,146</u>	<u>3,517,094</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(482,208)	Less: Allowance for impairment losses
						<u><u>3,034,886</u></u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

f. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

f. Restructured loans (continued)

	2014						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	411,760	814,638	178,138	410,077	1,496	1,816,109	<i>Working capital</i>
Investasi	1,895,042	176,935	42,658	1,141,269	155,089	3,410,993	<i>Investment</i>
Konsumsi	674	2,298	1,889	2,609	2,719	10,189	<i>Consumer</i>
	<u>2,307,476</u>	<u>993,871</u>	<u>222,685</u>	<u>1,553,955</u>	<u>159,304</u>	<u>5,237,291</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(1,270,490)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
						<u>3,966,801</u>	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit. Pada saat restrukturisasi kredit, Bank tidak melakukan penurunan suku bunga sehingga tidak ada kerugian tambahan.

Restructured loans include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption and additional loan facilities. At the time of credit restructuring, the Bank do not give interest rate reduction so there is no additional loss.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans to related parties.

g. Kredit sindikasi

g. Syndicated loans

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 7.189.703 (2015: Rp 5.646.691 dan 2014: Rp 4.528.743). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 1% - 50% pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: 1% - 50% dan 2014: 4%-62%). Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 70% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: 57% dan 2014: 82%).

Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2016 amounted to Rp 7,189,703 (2015: Rp 5,646,691 and 2014: Rp 4,528,743). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans ranged between 1% - 50% as at 31 December 2016 (2015: 1% - 50% and 2014: 4%-62%). Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger on 70% of the total syndicated loans at 31 December 2016 (2015: 57% and 2014: 82%).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h. Allowance for impairment losses

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah:

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	7,050,246	5,757,285	3,882,512	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	4,292,491	5,170,279	3,160,240	Impairment during the year (refer to Note 39)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama periode berjalan	172,283	194,608	263,525	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(3,708,825)	(3,450,112)	(1,023,257)	Write-off during the year
Lain-lain *	(141,939)	(621,814)	(525,735)	Others *
Saldo akhir	<u>7,664,256</u>	<u>7,050,246</u>	<u>5,757,285</u>	Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *

Pada tanggal 30 September 2015, Bank CIMB Niaga setuju untuk menjual aset *NPL* sebesar USD 192 juta (Rp 2.813 miliar - nilai penuh) kepada pihak terkait ("Pembeli"). Harga yang disetujui adalah USD 63,7 juta (Rp 933 miliar - nilai penuh) yang didapat berdasarkan penilaian dari penilai eksternal yang diterbitkan pada bulan September 2015. Penjualan ini disahkan dalam Perjanjian Jual-Beli antara Bank CIMB Niaga dan Pembeli dalam Akta No. 33 dan No. 37 tanggal 30 September 2015 oleh Notaris Liestiani Wang, SH, MKn. Pembeli merupakan *Special Purpose Vehicle* dan oleh karenanya mendapatkan dana dalam transaksi ini dari pemilik akhir Pembeli yaitu CIMB Group Holdings Berhad. Pada tanggal transaksi penjualan, nilai bersih aset *NPL* ini di laporan posisi keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga adalah sebesar USD 63,7 juta (Rp 933 miliar - nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah ini dicatat sebagai aset lain-lain sebesar Rp 858 miliar - nilai penuh dan Rp 878 miliar - nilai penuh (lihat Catatan 22). Manajemen berkeyakinan bahwa piutang sejumlah USD 63,7 juta adalah *recoverable* dan tidak memerlukan cadangan kerugian penurunan nilai. CIMB Group Holdings Berhad telah menyediakan dana di Bank CIMB Niaga sebesar USD 63,7 juta yang diperuntukan bagi penyelesaian transaksi penjualan. Atas dana ini, CIMB Group Holdings Berhad dan Bank CIMB Niaga juga telah menandatangani perjanjian *escrow* pada tanggal 23 Maret 2016.

On 30 September 2015, Bank CIMB Niaga agreed to sell *NPL* asset amounting to USD 192 million (Rp 2,813 billion - full amount) to related party (the "Buyer"). The agreed price is USD 63.7 million (Rp 933 billion - full amount) which is based on an external valuation report issued in September 2015. This sale is stipulated in the Sale-Buy Agreement between Bank CIMB Niaga and the Buyer in Notarial Deed No. 33 and No. 37 dated 30 September 2015 by Notary Liestiani Wang, SH, MKn. As the Buyer is intended to be a *Special Purpose Vehicle*, the Buyer obtains funding for this transaction from the ultimate beneficiary owner, CIMB Group Holdings Berhad. As of the date of the sale, the net book value of the loan in Bank CIMB Niaga's consolidated statements of financial position was USD 63.7 million (Rp 933 billion - full amount). As at 31 December 2016 and 2015, this amount is recorded as other assets of Rp 858 billion - full amount and Rp 878 billion - full amount, respectively (refer to Note 22). Management believes that the receivables amounting to USD 63.7 million is *recoverable* and does not need allowance for impairment losses. CIMB Group Holdings Berhad have provided funds in Bank CIMB Niaga amounting to USD 63.7 million which is intended to be used for settlement of this transaction. Over these funds, CIMB Group Holding Berhad and Bank Cim Niaga also signed an *escrow* agreement on 23 March 2016.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Transaksi ini telah diketahui oleh OJK melalui suratnya No.SR-71/PB.33/2015 tanggal 28 September 2015.

Setelah penjualan, Pembeli akan mengelola aset *NPL* ini dan melakukan restrukturisasi kredit dengan debitur. Bank CIMB Niaga tidak memiliki keterlibatan lagi dengan kredit ini dan debitur. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, Bank CIMB Niaga tidak lagi mengakui aset *NPL* ini dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk penilaian secara kolektif dan individual adalah:

12. LOANS (continued)

h. Allowance for impairment losses (continued)

This transaction has been noted by OJK via its letter No.SR-71/PB.33/2015 dated 28 September 2015.

After the sale, the Buyer would manage the *NPL* loan and restructure or recover the loan with the borrower. Bank CIMB Niaga has no further involvement with the loan and the debtor. As at 31 December 2016 and 31 December 2015, Bank CIMB Niaga has de-recognised the *NPL* asset from the consolidated statement of financial position.

The movements of allowance for impairment loan losses for both collective and individual assessments are as follows:

	2016			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,225,462	3,824,784	7,050,246	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama periode berjalan (lihat Catatan 39)	1,937,462	2,355,029	4,292,491	<i>Impairment during the period (refer to Note 39)</i>
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	172,283	-	172,283	<i>Recovery of written-off loans during the year</i>
Penghapusan selama periode berjalan	(1,275,770)	(2,433,055)	(3,708,825)	<i>Write-off during the year</i>
Lain-lain *	(100,601)	(41,338)	(141,939)	<i>Others *</i>
Saldo akhir	3,958,836	3,705,420	7,664,256	<i>Ending balance</i>
	2015			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,248,442	3,508,843	5,757,285	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	1,984,659	3,185,620	5,170,279	<i>Impairment during the year (refer to Note 39)</i>
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	194,608	-	194,608	<i>Recovery of written-off loans during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(599,624)	(2,850,488)	(3,450,112)	<i>Write-off during the year</i>
Lain-lain *	(602,623)	(19,191)	(621,814)	<i>Others *</i>
Saldo akhir	3,225,462	3,824,784	7,050,246	<i>Ending balance</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

	2014			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,211,605	1,670,907	3,882,512	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	834,328	2,325,912	3,160,240	<i>Impairment during the year (refer to Note 39)</i>
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	263,525	-	263,525	<i>Recovery of written-off loans during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(471,407)	(551,850)	(1,023,257)	<i>Write-off during the year</i>
Lain-lain *	(589,609)	63,874	(525,735)	<i>Others *</i>
Saldo akhir	2,248,442	3,508,843	5,757,285	<i>Ending balance</i>

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*Include effect of foreign currency translation **

Pada tanggal 31 Desember 2016, penyisihan kerugian minimum yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah Rp 7.036.041 (2015: Rp 7.214.816; 2014: Rp 5.855.401), sehingga pemenuhan cadangan adalah sebesar 108,93% (2015: 97,72%; 2014: 98,32%).

As at 31 December 2016, the minimum allowance for possible losses calculated based on BI regulation is Rp 7,036,041 (2015: Rp 7,214,816; 2014: Rp 5,855,401), and therefore the fulfillment is 108.93% (2015: 97.72%; 2014: 98.32%).

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, berdasarkan jenis adalah:

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, the allowance for possible losses based on type of loans consist of:

	2016	2015	2014	
Modal kerja	2,725,499	3,558,749	2,301,468	<i>Working capital</i>
Investasi	3,126,852	2,074,646	1,866,295	<i>Investment</i>
Konsumsi	1,811,905	1,416,851	1,589,522	<i>Consumer</i>
	7,664,256	7,050,246	5,757,285	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

i. Penghapusbukuan kredit macet

i. Write-off loans for "Loss" loans category

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 3.708.825 (2015: Rp 3.450.112; 2014: Rp 1.023.257). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

For the year ended 31 December 2016, Bank CIMB Niaga wrote-off loans amounted to Rp 3,708,825 (2015: Rp 3,450,112; 2014: Rp 1,023,257). Loans write-off criteria are as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Penghapusbukuan kredit macet (lanjutan)

- a. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kewajiban kreditnya (*partial write-off*); dan
- f. Diumumkan secara terbuka.

j. Kredit Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)

Jumlah UMKM pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 21.329.832 (2015: Rp 24.251.742; 2014: Rp 21.342.561). Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 12,29% (2015: 14,20%; 2014: 12,60%). Rasio ini telah sesuai dengan PBI No. 14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

12. LOANS (continued)

i. Write-off loans for "Loss" loans category (continued)

- a. Loan facility is classified as impaired;
- b. Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;
- c. Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- d. The debtor's business has been slow down and there is no prospect and ability to repay the loan;
- e. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially; and
- f. Announced publicly.

j. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans

As at 31 December 2016, the outstanding balance of MSME is Rp 21,329,832 (2015: Rp 24,251,742; 2014: Rp 21,342,561). As at 31 December 2016, ratio of MSME loans to total consolidated loan is 12.29% (2015: 14.20%; 2014: 12.60%). These ratios comply with BI regulation No. 14/22/PBI/2012 dated 21 December 2012 concerning The Extension of Credit or Financing by Commercial Banks and Technical Assistance in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises Segment.

k. Other significant information relating to loans

On 20 January 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the "Legal Lending Limit (LLL) for Commercial Banks" which was effective starting 20 January 2005. This regulation requires the maximum lending limit to one non-related party debtor which not exceed to 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to non-related party group of debtors which not exceed to 25% of Bank's capital. This regulation has been changed by BI regulation No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding with criteria of lending to related parties which exempted from calculation of the LLL. As at 31 December 2016, 2015, and 2014, there was no breach and violation of the LLL requirements for both related parties and third parties.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 7.594.113 (2015: Rp 7.633.504; 2014: Rp 8.639.776) (lihat Catatan 24, 25, dan 26).

Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian pinjaman korporasi dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (lihat Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2014, semua kredit yang dilindung nilai sudah jatuh tempo, selama tahun tersebut terdapat penyesuaian nilai wajar terkait dengan lindung nilai wajar atas kredit tersebut dengan kerugian sebesar Rp 385 (2013: Rp 8.368).

12. LOANS (continued)

k. Other significant information relating to loans (continued)

Loans are generally secured by collateral with registered mortgages, powers of attorney to sell, time deposits, and by other guarantees.

Loans secured by cash collateral as at 31 December 2016 amounted to Rp 7,594,113 (2015: Rp 7,633,504; 2014: Rp 8,639,776) (refer to Note 24, 25, and 26).

Bank CIMB Niaga hedged a portion of corporate loan's fair value using interest rate swap contracts (refer to Note 11). As at 31 December 2014, all hedged loans have matured, during the year there were loss on fair value hedge related with those loans amounted to Rp 385 (2013: Rp 8,368).

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah:

	2016	2015	2014	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	8,417,564	8,609,863	8,708,314	Consumer financing receivables - gross
Cicilan diterima dimuka	(4,823)	(2,173)	(1,299)	Advance installments
Dikurangi:				Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,918,820)	(1,983,839)	(1,704,185)	Unearned consumer financing income
	6,493,921	6,623,851	7,002,830	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(433,997)	(347,745)	(351,720)	Less: Allowance for impairment losses
	6,059,924	6,276,106	6,651,110	

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 106.182 (2015: Rp 67.581; 2014: Rp 62.931).

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk pembiayaan konsumen yang tidak mengalami penurunan nilai (*unimpaired*) dan yang mengalami penurunan nilai (*impaired*) adalah masing-masing sebesar Rp 397.092 dan Rp 36.905 (2015: Rp 321.215 dan Rp 26.530; 2014: Rp 325.594 dan Rp 26.126).

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiary's consumer financing receivables are:

As at 31 December 2016, impaired consumer financing receivables amounted to Rp 106,182 (2015: Rp 67,581; 2014: Rp 62,931).

As at 31 December 2016, total allowances for impairment losses for unimpaired consumer financing receivables and impaired consumer financing receivables are Rp 397,092 and Rp 36,905, respectively (2015: Rp 321,215 and Rp 26,530; 2014: Rp 325,594 and Rp 26,126).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen – bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2016	2015	2014	
≤ 1 bulan	91,596	80,541	78,931	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	760,174	652,595	719,944	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,148,645	1,969,663	2,159,312	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	5,417,149	5,907,064	5,750,127	> 1 - ≤ 5 years
	8,417,564	8,609,863	8,708,314	

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Below is the installment of gross consumer financing receivables based on the settlement aging profile:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang atas pembiayaan konsumen adalah:

The movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	2016	2015	2014	
Saldo awal	347,745	351,720	192,128	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	273,732	155,833	293,099	<i>Impairment during the year (refer to Note 39)</i>
Penghapusan selama periode berjalan	(187,480)	(159,808)	(133,507)	<i>Write-off during the period</i>
Saldo akhir	433,997	347,745	351,720	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 14,60% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (2015: 14,87%; 2014: 15,06%).

The average annual interest rate of consumer financing receivables is 14.60% for the year ended 31 December 2016 (2015: 14.87%; 2014: 15.06%).

Berikut piutang pembiayaan konsumen – bersih berdasarkan kolektibilitas:

Below are the net consumer financing receivables based on the collectibility:

	2016	2015	2014	
Lancar	4,848,939	5,363,085	5,783,403	<i>Pass</i>
Perhatian Khusus	1,538,800	1,199,229	1,160,693	<i>Special Mention</i>
Kurang Lancar	40,047	25,859	27,406	<i>Sub-Standard</i>
Diragukan	65,979	33,862	30,450	<i>Doubtful</i>
Macet	156	1,816	878	<i>Loss</i>
	6,493,921	6,623,851	7,002,830	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(433,997)	(347,745)	(351,720)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	6,059,924	6,276,106	6,651,110	<i>Total</i>

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atau bukti lainnya atas barang jaminan yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates (BPKB) or other documents presenting ownership of financed assets.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

14. FINANCING LEASE RECEIVABLES

Piutang sewa pembiayaan Anak Perusahaan adalah:

The Subsidiary's financing lease receivables are:

	2016	2015	2014	
Piutang sewa guna usaha - bruto	92,073	209,947	317,569	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	113,490	144,698	190,356	<i>Guaranteed residual values</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(9,646)	(30,020)	(44,188)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(113,490)	(144,698)	(190,356)	<i>Security deposit</i>
	<u>82,427</u>	<u>179,927</u>	<u>273,381</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(30,446)	(22,244)	(22,318)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>51,981</u>	<u>157,683</u>	<u>251,063</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 21.904 (2015: Rp 2.056; 2014: Rp 11.528).

As at 31 December 2016, impaired financing lease receivables amounted to Rp 21,904 (2015: Rp 2,056; 2014: Rp 11,528).

Cicilan piutang sewa pembiayaan yang akan diterima berdasarkan sisa waktu dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah:

The installment of financing lease receivables, based on remaining period from statement of financial position's consolidated date to maturity date are as follows:

	2016	2015	2014	
≤ 1 bulan	13,980	6,941	11,861	<i>≤ 1 month</i>
> 1 - ≤ 3 bulan	17,584	28,333	44,221	<i>> 1 - ≤ 3 months</i>
> 3 - ≤ 12 bulan	36,921	73,992	107,537	<i>> 3 - ≤ 12 months</i>
> 1 - ≤ 5 tahun	23,588	100,681	153,950	<i>> 1 - ≤ 5 years</i>
	<u>92,073</u>	<u>209,947</u>	<u>317,569</u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah:

The movements of the allowances for impairment losses of financing lease receivables are as follows:

	2016	2015	2014	
Saldo awal	22,244	22,318	21,634	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	8,202	6,435	1,447	<i>Impairment during the year (refer to Note 39)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(6,509)	(763)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	<u>30,446</u>	<u>22,244</u>	<u>22,318</u>	<i>Ending balance</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berikut piutang sewa pembiayaan – bersih berdasarkan kolektibilitas:

	2016	2015	2014	
Lancar	32,972	90,299	188,831	Pass
Perhatian Khusus	27,551	87,572	73,022	Special Mention
Kurang Lancar	4,716	1,772	2,355	Sub-Standard
Diragukan	2,447	37	2,061	Doubtful
Macet	14,741	247	7,112	Loss
	<u>82,427</u>	<u>179,927</u>	<u>273,381</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(30,446)	(22,244)	(22,318)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>51,981</u>	<u>157,683</u>	<u>251,063</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

14. FINANCING LEASE RECEIVABLES (continued)

Below are the net financing lease receivables based on the collectibility:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

	2016	2015	2014	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah	1,529,285	1,026,739	845,829	Rupiah
Mata uang asing	2,959,226	3,225,110	4,273,777	Foreign currencies
	<u>4,488,511</u>	<u>4,251,849</u>	<u>5,119,606</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>4,488,511</u>	<u>4,251,849</u>	<u>5,119,606</u>	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah	1,117,956	964,978	839,448	Rupiah
Mata uang asing	2,959,226	3,225,109	4,273,779	Foreign currencies
	<u>4,077,182</u>	<u>4,190,087</u>	<u>5,113,227</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, seluruh tagihan akseptasi digolongkan sebagai Lancar.

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By currencies

b. By collectibility

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, all acceptance receivables were classified as Pass.

c. By transactions with related party and third party

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, there were no acceptance receivables and payables from related party.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. By maturity date

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity are as follows:

	2016	2015	2014	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah				Rupiah
< 1 bulan	302,537	138,310	200,283	< 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	684,667	419,077	290,566	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	537,184	465,329	348,779	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	4,897	1,341	1,089	> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 tahun	-	2,682	5,112	> 1-5 years
	<u>1,529,285</u>	<u>1,026,739</u>	<u>845,829</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
< 1 bulan	490,901	641,393	767,624	< 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	989,787	1,002,614	2,158,410	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,409,175	1,532,818	1,306,376	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	69,363	48,285	28,216	> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 tahun	-	-	13,151	> 1-5 years
	<u>2,959,226</u>	<u>3,225,110</u>	<u>4,273,777</u>	
	<u>4,488,511</u>	<u>4,251,849</u>	<u>5,119,606</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>4,488,511</u>	<u>4,251,849</u>	<u>5,119,606</u>	
	2016	2015	2014	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	159,271	89,471	199,364	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	438,265	410,747	290,566	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	515,522	460,737	343,318	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	4,898	1,341	1,088	> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 tahun	-	2,682	5,112	> 1-5 years
	<u>1,117,956</u>	<u>964,978</u>	<u>839,448</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
< 1 bulan	490,901	641,392	767,624	< 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	989,787	1,002,614	2,158,411	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,409,175	1,532,818	1,306,376	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	69,363	48,285	28,216	> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 tahun	-	-	13,152	> 1-5 years
	<u>2,959,226</u>	<u>3,225,109</u>	<u>4,273,779</u>	
	<u>4,077,182</u>	<u>4,190,087</u>	<u>5,113,227</u>	

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impaired acceptance receivables, therefore no allowance for impairment losses is needed.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN

16. INVESTMENTS

	2016	2015	2014	
Metode harga perolehan	4,464	13,938	13,938	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(890)	(890)	(890)	Cost method Less: Allowance for impairment losses
	3,574	13,048	13,048	

Penyertaan saham berdasarkan metode harga perolehan adalah:

The details of investments in shares based on cost method are as follows:

	Jenis Usaha/ Nature of Business	2016		2015		2014		
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	
Metode Harga Perolehan								Cost method
Pihak berelasi								Related parties
PT CIMB Sun Life	Asuransi jiwa/ Life insurance	-	-	3.76	9,474	3.76	9,474	PT CIMB Sun Life
Pihak Ketiga								Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan/ Banking	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Sarana Jatim Ventura	Modal/ Capital Ventura	5.81	500	5.81	500	5.81	500	PT Sarana Jatim Ventura
PT Sarana Yogya Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.95	300	3.95	300	3.96	300	PT Sarana Yogya Ventura
PT Sarana Sumbang Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.51	250	3.51	250	3.51	250	PT Sarana Sumbang Ventura
PT Sarana Bali Ventura	Modal/ Capital Ventura	4.68	250	4.68	250	4.68	250	PT Sarana Bali Ventura
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal/ Capital Ventura	5.13	250	5.13	250	5.13	250	PT Sarana Sulsel Ventura
PT Sarana Sumsel Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.58	250	3.58	250	3.58	250	PT Sarana Sumsel Ventura
PT Sarana Jateng Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.44	250	3.44	250	3.44	250	PT Sarana Jateng Ventura
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.71	225	2.71	225	2.71	225	PT Bhakti Sarana Ventura
PT Sarana Papua Ventura	Modal/ Capital Ventura	5.63	200	5.63	200	5.63	200	PT Sarana Papua Ventura
PT Sarana Lampung Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.53	150	2.53	150	2.53	150	PT Sarana Lampung Ventura
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal/ Capital Ventura	1.85	150	1.85	150	1.85	150	PT Sarana Surakarta Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.45	100	2.45	100	2.45	100	PT Sarana Kalbar Ventura
PT Sarana Sulut Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.85	100	2.85	100	2.85	100	PT Sarana Sulut Ventura
PT Sarana Maluku Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.73	100	2.73	100	2.73	100	PT Sarana Maluku Ventura
PT Sarana Jambi Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.24	100	2.24	100	2.24	100	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Riau Ventura	Modal/ Capital Ventura	1.36	100	1.36	100	1.36	100	PT Sarana Riau Ventura
PT Sarana Aceh Ventura	Modal/ Capital Ventura	1.46	100	1.46	100	1.46	100	PT Sarana Aceh Ventura
Lainnya (dibawah Rp 100 juta)	Lembaga pembiayaan/ Leasing	0.05 - 1.56	89	0.05 - 1.56	89	0.05 - 1.56	89	Others (under Rp 100 million)
			4,464		13,938		13,938	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(890)		(890)		(890)	Less: Allowance for impairment losses
			3,574		13,048		13,048	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

	2014				31 Desember/ December		Cost
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification			
Harga perolehan							
Tanah	497,182	328	(44,856)	-	452,654		Land
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	1,110,327	24,928	(158,848)	1,906	978,313		Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,050,042	304,637	(7,853)	3,598	2,350,424		Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	24,015	10,019	(4,416)	23	29,641		Motor vehicles
	3,681,566	339,912	(215,973)	5,527	3,811,032		
Aset dalam pembangunan	198,714	3,657	-	(5,527)	196,844		Construction in Progress
	3,880,280	343,569	(215,973)	-	4,007,876		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	680,101	63,256	(142,191)	-	601,166		Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,402,117	200,047	(7,226)	-	1,594,938		Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	10,842	3,932	(572)	-	14,202		Motor vehicles
	2,093,060	267,235	(149,989)	-	2,210,306		
Nilai buku bersih	1,787,220				1,797,570		Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah:

Details of gains from the sale of fixed assets are as follows:

	2016	2015	2014	
Hasil penjualan aset tetap	3,601	4,262	304,265	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(1,835)	(2,195)	(61,626)	Net book value
Keuntungan	1,766	2,067	242,639	Gain

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa mesin kantor, peralatan, dan perabot kantor serta kendaraan bermotor yang tidak ada, rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 180 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (2015: Rp 283; 2014: Rp 4.358).

The disposals of fixed assets include the write-off, damaged and unused office machines and furnitures, equipments, and motor vehicles with book value of Rp 180 for the year ended 31 December 2016 (2015: Rp 283; 2014: Rp 4,358).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank CIMB Niaga memiliki 217 (2015: 210; 2014: 204) bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2017 sampai dengan 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2016, Bank CIMB Niaga has 217 (2015: 210; 2014: 204) plots of land, respectively, with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2017 until 2045. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan 31 Desember 2016 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga. Beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga sebesar Rp 1.420.680 (2015: Rp 1.369.750; 2014: Rp 1.326.062).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap Bank CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.547.375 (2015: Rp 2.976.887; 2014: Rp 1.815.413) dan USD 155 juta (2015: USD 166 juta; 2014: USD 224 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Sejak tahun 2016, Bank menerapkan model revaluasi untuk tanah dan bangunan sehingga nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2016 mencerminkan nilai wajar. Estimasi nilai wajar aset tetap (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 2.768.030 dan Rp 2.425.019 (level 3 – hierarki nilai wajar). Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga.

Aset dalam pembangunan terdiri dari tanah dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2016 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 90%-95% (2015: 85%-87%).

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank CIMB Niaga sebagai jaminan pinjaman.

Revaluasi aset tetap

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank CIMB Niaga melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Antonius Setiady & Rekan dalam Laporan Penilaian No. KJPP-ASR-2015-099-SUM tertanggal 26 Februari 2016 yang ditandatangani oleh Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No. PB-1.08.00008, MAPPI No. 81-S.00002 atas penilaian atas aset yang dilakukan pada tanggal 24 November 2015 sampai dengan 14 Desember 2015. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

17. FIXED ASSETS (continued)

All of the fixed assets as at the reporting date 31 December 2016 are fully used to support Bank CIMB Niaga's operation activities. Several assets are fully depreciated and still used by Bank CIMB Niaga in its operation amounting to Rp 1,420,680 (2015: Rp 1,369,750; 2014: Rp 1,326,062).

As at 31 December 2016, fixed assets, including buildings and motor vehicles has been insured by Bank CIMB Niaga to PT Lippo General Insurance Tbk with an insured amount of Rp 3,547,375 (2015: Rp 2,976,887; 2014: Rp 1,815,413) and USD 155 million (2015: USD 166 million; 2014: USD 224 million). Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses of these assets.

Since year 2016, the Bank has applied revaluation model for land and building thus the carrying value as at 31 December 2016 reflects the fair value. The estimated fair value of fixed assets (land and building based on tax object sale value) as at 31 December 2015 and 2014 are Rp 2,768,030 and Rp 2,425,019, respectively (level 3 – fair value hierarchy). Management believes that there is no indication of fixed asset impairment in the value of Bank CIMB Niaga's fixed assets.

Construction in progress comprised of the land and buildings including revovation and installations. Those constructions are estimated to be completed in 2016 with current percentages of completion of 90%-95% (2015: 85%-87%).

There are no fixed assets pledged by Bank CIMB Niaga for collateral.

Revaluation fixed assets

On 1 January 2016, Bank CIMB Niaga changed its accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model. The valuations of land and building are performed by the following external independent valuer, KJPP Antonius Setiady & Rekan in the Valuation Report No. KJPP-ASR-2015-099-SUM dated 26 February 2016 which signed by Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No. PB-1.08.00008, MAPPI No. 81-S.00002 of the asset valuation done from 24 November 2015 to 14 December 2015. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach and cost approach.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 1 Januari 2016 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ <i>Carrying Amount before Revaluation</i>	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ <i>Carrying Amount after Revaluation</i>	Keuntungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i>	
Tanah	462,942	2,585,664	2,122,722	Land
Bangunan	442,204	1,397,365	955,161	Buildings
Jumlah	905,146	3,983,029	3,077,883	Total

Nilai buku setelah revaluasi termasuk biaya-biaya pajak terkait penilaian kembali sebesar Rp 95.645. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 3.077.883 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-372/WPJ.19/2016 tanggal 30 Maret 2016. Bank melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap untuk tujuan pajak setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

17. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation fixed assets (continued)

Information of the revaluation of land and buildings as at 1 January 2016 performed by Bank CIMB Niaga are as follows:

The carrying amount includes tax expenses related to revaluation amounted to Rp 95,645. The revaluation of land and building resulting increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp 3,077,883 as "Other Comprehensive Income".

Revaluation of land and buildings for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No KEP-372/WPJ.19/2016 dated 30 March 2016. Bank performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated 21 December 2015. The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets for tax purpose after revaluation is started on 1 January 2016.

The table below is the analysis non-financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

- Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3
Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Revaluation fixed assets(continued)

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2016 menggunakan:/
Fair value measurement at 31 December 2016 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value Measurement
Tanah	-	2,585,664	-	2,585,664	Land
Bangunan	-	1,397,365	-	1,397,365	Buildings
	-	3,983,029	-	3,983,029	

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan diatas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2016 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 December 2016 the amount would be as follows:

	31 Desember/ December 2016	
Tanah	505,973	Land
Bangunan		Buildings
Harga perolehan	803,729	Cost
Akumulasi penyusutan	(403,273)	Accumulated depreciation
Nilai buku	906,429	Net book amount

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK BERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSET

	2016					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Aset tidak berwujud	1,022,399	301,647	(2,696)	933,926	2,255,276	Intangible asset
	<u>1,022,399</u>	<u>301,647</u>	<u>(2,696)</u>	<u>933,926</u>	<u>2,255,276</u>	
Aset dalam penyelesaian	924,581	39,361	-	(933,926)	30,016	Construction in Progress
	<u>1,946,980</u>	<u>341,008</u>	<u>(2,696)</u>	<u>-</u>	<u>2,285,292</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset tidak berwujud	608,414	194,652	(71)	-	802,995	Intangible asset
	<u>608,414</u>	<u>194,652</u>	<u>(71)</u>	<u>-</u>	<u>802,995</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,338,566</u>				<u>1,482,297</u>	Net book value
	2015					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Aset tidak berwujud	882,089	139,234	-	1,076	1,022,399	Intangible asset
	<u>882,089</u>	<u>139,234</u>	<u>-</u>	<u>1,076</u>	<u>1,022,399</u>	
Aset dalam penyelesaian	273,875	651,782	-	(1,076)	924,581	Construction in Progress
	<u>1,155,964</u>	<u>791,016</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,946,980</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset tidak berwujud	468,506	139,908	-	-	608,414	Intangible asset
	<u>468,506</u>	<u>139,908</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>608,414</u>	
Nilai buku bersih	<u>687,458</u>				<u>1,338,566</u>	Net book value
	2014					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Aset tidak berwujud	637,512	255,647	(9,124)	(1,946)	882,089	Intangible asset
	<u>637,512</u>	<u>255,647</u>	<u>(9,124)</u>	<u>(1,946)</u>	<u>882,089</u>	
Aset dalam penyelesaian	-	271,929	-	1,946	273,875	Construction in Progress
	<u>637,512</u>	<u>527,576</u>	<u>(9,124)</u>	<u>-</u>	<u>1,155,964</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset tidak berwujud	356,814	111,848	(156)	-	468,506	Intangible asset
	<u>356,814</u>	<u>111,848</u>	<u>(156)</u>	<u>-</u>	<u>468,506</u>	
Nilai buku bersih	<u>280,698</u>				<u>687,458</u>	Net book value

Pada tanggal 18 Januari 2016, Bank CIMB Niaga telah menyelesaikan proyek pergantian *core banking system* (tingkat penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015: 95%) dan kemudian direklasifikasi ke aset tidak berwujud.

As at 18 January 2016, Bank CIMB Niaga has completed core banking system replacement project (percentages of completion as at 31 December 2015: 95%) and then reclassified to intangible assets.

Seluruh aset tidak berwujud yang ada pada tanggal pelaporan 31 Desember 2016 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga. Beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga sebesar Rp 397.809 (2015: Rp 298.049; 2014: Rp 258.317).

All of the intangible assets as at the reporting date 31 December 2016 are fully used to support Bank CIMB Niaga's operation activities. Several assets are fully depreciated and still used by Bank CIMB Niaga in its operation amounting to Rp 397,809 (2015: Rp 298,049; 2014: Rp 258,317).

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagian besar berkaitan dengan aplikasi-aplikasi berkaitan dengan *core banking system* serta proyek *Basel* yang diperkirakan selesai di tahun 2016-2017 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 50%-55%.

Construction in progress as at 31 December 2016 mainly comprised of application related to core banking system and Basel project which are estimated to be completed in 2016-2017 with current percentages of completion of 50%-55%.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	2016	2015	2014
Aset yang diambil alih	683,610	934,677	720,804
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(198,188)	(16,223)	(16,480)
	485,422	918,454	704,324

Berdasarkan Peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya AYDA, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai AYDA adalah:

	2016	2015	2014
Saldo awal	16,223	16,480	8,004
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan	229,466	(257)	8,266
(Penghapusan)/penambahan selama tahun berjalan	(47,501)	-	210
Saldo akhir	198,188	16,223	16,480

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

19. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets in settlement of loans are included under "Foreclosed assets" account. The details in this account are as follows:

	2016	2015	2014
Aset yang diambil alih	683,610	934,677	720,804
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(198,188)	(16,223)	(16,480)
	485,422	918,454	704,324

Based on BI Regulation (PBI) No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding with "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	2016	2015	2014
Saldo awal	16,223	16,480	8,004
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan	229,466	(257)	8,266
(Penghapusan)/penambahan selama tahun berjalan	(47,501)	-	210
Saldo akhir	198,188	16,223	16,480

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

20. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	2016	2015	2014
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	940,476	1,074,713	1,120,531
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	344,376	285,764	234,178
Lainnya	36,080	23,413	21,352
	1,320,932	1,383,890	1,376,061

Lainnya terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima sehubungan dengan jasa keuangan dan investasi.

20. ACCRUED INCOME

	2016	2015	2014
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	940,476	1,074,713	1,120,531
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	344,376	285,764	234,178
Lainnya	36,080	23,413	21,352
	1,320,932	1,383,890	1,376,061

Others are mainly representing accrued income related with financial advisory and investment fees.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA
(lanjutan)

Piutang bunga dari kredit yang diberikan yang merupakan kolektibilitas Lancar pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 221.175 (2015: Rp 656.198; 2014: Rp 704.740) dan kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 719.301 (2015: Rp 421.193; 2014: Rp 418.116). Seluruh piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan kolektibilitas Lancar.

20. ACCRUED INCOME (continued)

Interest receivables from loans which are classified as Pass at 31 December 2016 are Rp 221,175 (2015: Rp 656,198; 2014: Rp 704,740) and as Special Mention at 31 December 2016 are Rp 719,301 (2015: Rp 421,193; 2014: Rp 418,116). All interest receivables from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreements are classified as Pass.

21. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

21. PREPAID EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sewa	612,334	524,213	549,581	Rental
Hadiah untuk nasabah	325,191	313,484	301,553	Gifts for customers
Beban ditanggungkan terkait pinjaman karyawan	184,675	156,510	106,176	Deferred expense relating to employee loans
Gedung, pemeliharaan dan renovasi	63,394	113,429	129,494	Building, maintenance and renovation
Promosi produk dan komunikasi	38,128	23,597	28,220	Promotion product and communication
Pemeliharaan terkait <i>hardware</i> dan <i>software</i>	22,773	6,601	11,720	Maintenance of hardware and software
Premi asuransi	19,797	16,150	15,556	Insurance premium
Program Kepemilikan Saham (EOP)	14,558	8,833	18,842	Equity Ownership Plan (EOP)
Persediaan dan inventaris	8,382	16,209	12,930	Inventory and office equipment
Pembukaan cabang	2,569	3,224	3,302	Opening branches
Perjalanan dinas	1,040	1,081	637	Office travelling
Kegiatan perusahaan	650	4,099	1,244	Office activity
Lainnya	30,779	135,378	195,653	Others
	<u>1,324,270</u>	<u>1,322,808</u>	<u>1,374,908</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016, beban dibayar di muka sehubungan dengan sewa gedung kantor kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 137.310 (2015: Rp 143.552; 2014: Rp 149.793) (lihat Catatan 49).

As at 31 December 2016, prepaid expenses in relation to rental of office building to related parties amounted to Rp 137,310 (2015: Rp 143,552; 2014: Rp 149,793) (refer to Note 49).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET LAIN-LAIN

22. OTHER ASSETS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tagihan terkait penjualan kredit yang diberikan (lihat Catatan 12h)	858,198	878,105	-	Receivable relating to sale of loans (refer to Note 12h)
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	523,806	309,039	417,071	Receivables relating to ATM and credit card transactions
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	429,499	429,499	Receivables relating to defaulted derivative transactions
Setoran jaminan	52,547	66,550	56,063	Security deposits
Properti terbengkalai	8,164	8,443	9,579	Abandoned properties
Lainnya	580,616	826,834	845,282	Others
	<u>2,452,830</u>	<u>2,518,470</u>	<u>1,757,494</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	(429,499)	(429,499)	(429,499)	Allowance for impairment losses on receivables related to defaulted derivatives transactions
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(9,562)	(10,002)	(9,988)	Allowance for impairment losses on other assets
	<u>(439,061)</u>	<u>(439,501)</u>	<u>(439,487)</u>	
	<u>2,013,769</u>	<u>2,078,969</u>	<u>1,318,007</u>	

Tagihan terkait penjualan kredit yang diberikan merupakan nilai penjualan atas kredit yang diberikan dengan pihak berelasi (lihat Catatan 12h dan 49).

Receivables related to sale of loans is the selling price of loans with related party (refer to Note 12h and 49).

Atas tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar, Bank CIMB Niaga telah membentuk penyisihan penuh untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan tersebut.

For receivables related to defaulted derivative transactions, Bank CIMB Niaga has provided full allowance to cover the possible losses which may arise from failure to collect the receivables.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated 31 January 2005 and its changes Circular Letter No. 15/28/DPNP dated 31 July 2013 concerning on Evaluation of Asset Quality in Commercial Bank.

Properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2016 terdiri atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) masing-masing adalah Rp 5.415 dan Rp 2.749 (2015: Rp 5.622 dan Rp 2.821; 2014: Rp 6.434 dan Rp 3.145).

The abandoned properties as at 31 December 2016 consist of land and buildings with carrying value (less allowance for impairment losses) amounted to Rp 5,415 and Rp 2,749, respectively (2015: Rp 5,622 and Rp 2,821; 2014: Rp 6,434 and Rp 3,145).

Termasuk di dalam Lainnya adalah piutang terkait pembiayaan konsumen.

Others include receivable related to consumer financing.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses on other assets is adequate.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEGERA

23. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2016	2015	2014	
Titipan transfer	955,823	287,760	344,922	<i>Transfer liabilities</i>
Titipan <i>Visa card</i>	195,942	153,542	219,576	<i>Visa card liabilities</i>
Titipan <i>merchant</i>	132,770	80,115	74,696	<i>Merchant liabilities</i>
Titipan <i>Master card</i>	59,692	23,782	20,947	<i>Master card liabilities</i>
Titipan umum	53,685	56,928	57,301	<i>General liabilities</i>
Titipan personalia	10,823	2,937	3,448	<i>Personnel related liabilities</i>
Titipan kredit	9,679	2,044	12,563	<i>Credit related liabilities</i>
Lainnya	536,390	179,024	264,516	<i>Others</i>
	1,954,804	786,132	997,969	

24. SIMPANAN DARI NASABAH – GIRO

24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	2016	2015	2014	
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Rupiah	45,120	66,528	84,032	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3,741	419,196	14,691	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	-	85	1,117	<i>Other foreign currencies</i>
	48,861	485,809	99,840	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Rupiah	31,740,170	25,697,153	25,380,862	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	12,256,421	13,547,606	11,920,619	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	552,528	713,035	1,823,037	<i>Other foreign currencies</i>
	44,549,119	39,957,794	39,124,518	
	44,597,980	40,443,603	39,224,358	

Pada tanggal 31 Desember 2016, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 1.413.259 (2015: Rp 781.331; 2014: Rp 588.320).

As at 31 December 2016, current account based on sharia banking principles amounted to Rp 1,413,259 (2015: Rp 781,331; 2014: Rp 588,320).

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Desember 2016, giro sebesar Rp 11.370 yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan Bank. (2015: Rp 66; 2014: Rp 959) (lihat Catatan 12k).

As at 31 December 2016, demand deposits amounted to Rp 11,370 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2015: Rp 66; 2014: Rp 959) (refer to Note 12k).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – giro, lihat Catatan 25.

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – demand deposits, refer to Note 25.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	2016	2015	2014	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	49,019	50,471	31,119	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	11,657	4,921	2,650	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	5,594	3,731	2,606	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>66,270</u>	<u>59,123</u>	<u>36,375</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	40,017,071	36,160,537	34,049,834	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5,662,660	5,841,617	4,062,419	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	1,464,623	1,061,836	1,017,764	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>47,144,354</u>	<u>43,063,990</u>	<u>39,130,017</u>	
	<u>47,210,624</u>	<u>43,123,113</u>	<u>39,166,392</u>	

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Saving deposits from related parties is disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Pada tanggal 6 Oktober 2015, berdasarkan Surat Edaran LPS No. 19 Tahun 2015, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,25% untuk simpanan dalam mata uang asing. Pada tanggal 13 September 2016 terdapat pembaharuan Surat Edaran LPS No. 17 tahun 2016 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 15 September 2016 sampai 15 Januari 2017.

Based on Indonesia Republic's Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding with the amount of deposit guaranteed by LPS, as at 31 December 2015, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. As at 6 October 2015, based on LPS's Circular Letter No. 19 Year 2015, deposit from customers are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.25% for deposits denominated in foreign currencies. As at 13 September 2016 there is revision of LPS's Circular Letter No. 17 tahun 2016 related with adjustment of interest rate which is 6.25% for deposit denominated in Rupiah and 0.75% for deposit denominated in foreign currency for period 15 September 2016 to 15 January 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, Bank CIMB Niaga adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, Bank CIMB Niaga was a participant of the guarantee program.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, tabungan didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 3.831.820 (2015: Rp 2.857.597; 2014: Rp 2.283.748).

Pada tanggal 31 Desember 2016, tabungan sebesar Rp 113.691 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2015: Rp 99.315; 2014: Rp 284.943) (lihat Catatan 12k).

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS (continued)

By currency, related parties, and third parties (continued)

As at 31 December 2016, saving deposit based on sharia banking principles amounted to Rp 3,831,820 (2015: Rp 2,857,597; 2014: Rp 2,283,748).

As at 31 December 2016, saving deposits amounted to Rp 113,691 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2015: Rp 99,315; 2014: Rp 284,943) (refer to Note 12k).

26. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

26. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

a. By currency, related parties, and third parties

	2016	2015	2014	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	78,997	138,173	129,742	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,176	16,354	24,592	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	3,595	605	93	Other foreign currencies
	<u>88,768</u>	<u>155,132</u>	<u>154,427</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	74,840,267	83,930,269	73,172,004	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13,628,504	10,734,807	22,752,841	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	204,991	146,153	253,212	Other foreign currencies
	<u>88,673,762</u>	<u>94,811,229</u>	<u>96,178,057</u>	
	<u>88,762,530</u>	<u>94,966,361</u>	<u>96,332,484</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By period of contract

	2016	2015	2014	
≤ 1 bulan	10,170,442	28,253,790	35,234,156	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	38,984,117	28,771,941	21,740,275	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	15,849,548	17,326,407	16,080,605	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	8,167,158	6,950,082	9,057,858	> 6 - ≤ 12 months
> 12 bulan	15,591,265	13,664,141	14,219,590	> 12 months
	<u>88,762,530</u>	<u>94,966,361</u>	<u>96,332,484</u>	

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

	2016	2015	2014	
≤ 1 bulan	48,501,382	55,826,396	58,359,994	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	22,132,115	22,795,965	19,502,769	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	10,330,568	10,106,086	12,788,970	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	7,778,634	6,118,175	5,626,330	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	19,831	119,739	54,421	> 5 years
	<u>88,762,530</u>	<u>94,966,361</u>	<u>96,332,484</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka berdasarkan prinsip perbankan syariah adalah Rp 5.383.697 (2015: Rp 3.945.690; 2014: Rp 3.893.218).

As at 31 December 2016, time deposit based on sharia banking principles amounted to Rp 5,383,697 (2015: Rp 3,945,690; 2014: Rp 3,893,218).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

c. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka sebesar Rp 7.469.052 dijadikan jaminan kredit yang diberikan Bank (2015: Rp 7.534.123; 2014: Rp 8.353.874) (lihat Catatan 12k).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – deposito berjangka, lihat Catatan 25.

26. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

c. By maturity (continued)

Time deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

As at 31 December 2016, time deposits amounting to Rp 7,469,052 was pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga (2015: Rp 7,534,123; 2014: Rp 8,353,874) (refer to Note 12k).

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – time deposits, refer to Note 25.

27. SIMPANAN DARI BANK LAIN – GIRO DAN TABUNGAN

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2016	2015	2014
Giro			
Rupiah	1,470,826	969,554	541,436
Dolar Amerika Serikat	340,140	1,293,273	1,206,021
Mata uang asing lainnya	36,992	15,679	748
Jumlah Giro	<u>1,847,958</u>	<u>2,278,506</u>	<u>1,748,205</u>
Tabungan			
Rupiah	15,516	22,254	19,904
	<u>1,863,474</u>	<u>2,300,760</u>	<u>1,768,109</u>

27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – DEMAND AND SAVING DEPOSITS

By type and currency

Demand deposits
Rupiah
United States Dollar
Other foreign currencies
Total demand deposits

Saving deposits
Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2016, giro dari pihak berelasi adalah Rp 199.236 (2015: Rp 43.510; 2014: Rp 8.847) (lihat Catatan 49).

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank.

As at 31 December 2016, demand deposits from related parties amounted to Rp 199,236 (2015: Rp 43,510; 2014: Rp 8,847) (refer to Note 49).

Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, there were no deposits from other banks – demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by the Bank.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIMPANAN DARI BANK LAIN – INTER-BANK CALL MONEY DAN DEPOSITO BERJANGKA

28. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – INTER-BANK CALL MONEY AND TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2016	2015	2014	
<i>Inter-bank Call Money</i>				<i>Inter-bank Call Money</i>
Rupiah	1,395,000	2,302,000	-	Rupiah
	1,395,000	2,302,000	-	
<i>Deposito Berjangka</i>				<i>Time Deposits</i>
Rupiah	1,298,924	1,051,573	298,378	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	75	77	69	United States Dollar
	1,298,999	1,051,650	298,447	
	2,693,999	3,353,650	298,447	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By contract period

	2016	2015	2014	
≤ 1 bulan	1,325,668	2,292,837	192,911	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	120,429	64,398	8,788	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	2,730	16,887	8,891	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	1,101,723	757,012	21,872	> 6 - ≤ 12 months
> 12 bulan	143,449	222,516	65,985	> 12 months
	2,693,999	3,353,650	298,447	

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, tidak terdapat saldo *inter-bank call money* dan deposito berjangka dari pihak berelasi.

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, there were no *inter-bank call money* and time deposits from related party.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, tidak terdapat simpanan dari bank lain – *inter-bank call money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, there were no deposits from other banks – *inter-bank call money* and time deposits pledged as loans collateral.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

29. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

	2016	2015	2014	
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>Bank CIMB Niaga Bonds I Year 2011 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Seri B	-	1,320,000	1,320,000	<i>Series B</i>
	-	1,320,000	1,320,000	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Seri A	-	-	600,000	<i>Series A</i>
Seri B	1,400,000	1,400,000	1,400,000	<i>Series B</i>
	1,400,000	1,400,000	2,000,000	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Seri A	-	-	285,000	<i>Series A</i>
Seri B	-	315,000	315,000	<i>Series B</i>
Seri C	850,000	850,000	850,000	<i>Series C</i>
	850,000	1,165,000	1,450,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2016 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Seri A	432,000	-	-	<i>Series A</i>
Seri B	386,000	-	-	<i>Series B</i>
Seri C	182,000	-	-	<i>Series C</i>
	1,000,000	-	-	
Obligasi CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>CIMB Niaga Auto Finance Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Seri B	-	-	448,000	<i>Series B</i>
	-	-	448,000	
Surat Hutang Jangka Menengah I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>Medium Term Notes I CIMB Niaga Auto Finance Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
	-	200,000	200,000	
Surat Hutang Jangka Menengah II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>Medium Term Notes II CIMB Niaga Auto Finance Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
	-	400,000	400,000	
Jumlah	3,250,000	4,485,000	5,818,000	<i>Total</i>
Dikurangi :				<i>Less:</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(12,296)	(8,079)	(14,805)	<i>Unamortised bond issuance costs</i>
Jumlah - bersih	3,237,704	4,476,921	5,803,195	<i>Total - net</i>

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 54 and 56.

Transaksi lindung nilai

Hedge transactions

Pada tanggal 20 Juni 2014, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 Seri B sebesar Rp 1.400.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000 (lihat Catatan 11).

On 20 June 2014, Bank CIMB Niaga fair value hedged a proportion of Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series B of Rp 1,400,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000 (refer to Note 11).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Transaksi lindung nilai (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya efektif.

Hasil net dari keuntungan instrumen lindung nilai dan kerugian *hedge item* yang dilindungi nilainya disajikan pada tabel berikut ini:

	2016	2015	2014	
Keuntungan instrumen lindung nilai	5,815	2,172	1,251	Gains on hedging instrument
Kerugian <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	(4,868)	(1,077)	(1,570)	Losses on hedged item attributable to hedged risk
Keuntungan/(kerugian) bersih dari transaksi lindung nilai	<u>947</u>	<u>1,095</u>	<u>(319)</u>	Net gains/(loss) from hedging transaction

29. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

Hedge transactions (continued)

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is effective.

The net effect of the gain from the hedging instrument and the loss from the hedged item are summarised below:

30. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2016	2015	2014	
Rupiah				Rupiah
Kredit Penerusan	1	27	910	Two step loans
Bank lain	4,421,183	4,112,931	4,732,197	Other banks
	<u>4,421,184</u>	<u>4,112,958</u>	<u>4,733,107</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank lain	1,014,889	2,571,672	4,081,745	Other banks
	<u>1,014,889</u>	<u>2,571,672</u>	<u>4,081,745</u>	
	<u>5,436,073</u>	<u>6,684,630</u>	<u>8,814,852</u>	

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Kredit penerusan

Kredit penerusan terdiri dari fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia.

Kredit penerusan ini akan jatuh tempo pada tahun 2017. Tingkat suku bunga per tahun untuk kredit penerusan dalam mata uang Rupiah adalah 7,54% pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: 7,54%; 2014: 7,00%-7,20%).

30. BORROWINGS

Information in respect to interest rates and maturities is disclosed in Notes 54 and 56.

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from several international funding institutions through the Indonesian government which are designated to finance specific projects in Indonesia.

Two-step loans will be matured in 2017. The annual interest rate for two-step loans in Rupiah is 7.54% as at 31 December 2016 (2015: 7.54%; 2014: 7.00%-7.20%).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

30. BORROWINGS (continued)

Bank lain

Other Banks

	2016	2015	2014	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,393,564	1,366,528	1,420,694	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,133,078	942,331	1,610,040	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	600,161	277,083	202,083	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT BPD Aceh Syariah	400,000	-	-	<i>PT BPD Aceh Syariah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	219,812	528,556	104,167	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	183,338	137,778	135,653	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Jabar Banten Syariah	100,000	-	-	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	81,886	274,832	284,367	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	63,722	97,222	-	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	59,446	69,285	206,051	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57,496	122,784	50,136	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT BPD Jatim Syariah	50,000	-	-	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	41,789	107,473	163,349	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank BCA Syariah	36,891	10,115	30,206	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
PT Bank DKI	-	47,415	182,094	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank DKI Syariah	-	14,275	33,090	<i>PT Bank DKI Syariah</i>
PT Bank BNI Syariah	-	16,750	50,083	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
PT Bank Sinarmas Syariah	-	35,000	-	<i>PT Bank Sinarmas Syariah</i>
PT Bank Permata Syariah	-	23,726	113,074	<i>PT Bank Permata Syariah</i>
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	20,000	-	<i>PT Bank Maybank Syariah Indonesia</i>
PT Bank Victoria International Tbk	-	12,500	56,944	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	6,778	54,889	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	2,500	28,333	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	6,944	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
	4,421,183	4,112,931	4,732,197	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak berelasi				Related parties
CIMB Bank Berhad	898,156	1,286,600	1,486,200	<i>CIMB Bank Berhad</i>
	898,156	1,286,600	1,486,200	
Pihak ketiga				Third parties
International Finance Corporation	-	839,296	921,793	<i>International Finance Corporation</i>
Shizuoka Bank Ltd	-	192,990	173,390	<i>Shizuoka Bank Ltd</i>
United Overseas Bank Ltd	-	-	1,238,500	<i>United Overseas Bank Ltd</i>
Lain-lain	116,733	252,786	261,862	<i>Others</i>
	116,733	1,285,072	2,595,545	
	1,014,889	2,571,672	4,081,745	
	5,436,072	6,684,603	8,813,942	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank lain (lanjutan)

Mata uang Rupiah – Pihak ketiga

Seluruh pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan pembiayaan sewa guna usaha.

Pinjaman lainnya sebagian besar merupakan pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2017-2020. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 berkisar antara 8,75% - 13,00% (2015: 9,00%-13,50% dan 2014: 9,00%-13,50%).

Selama tahun 2016, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 1.013.750.

Mata uang asing – Pihak berelasi

CIMB Bank Berhad

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari CIMB Bank Berhad mempunyai plafon sebesar USD 200 juta. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman adalah USD 67 juta (2015: USD 93 juta; 2014: USD 120 juta). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2017. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah 1,99% (2015: 1,29%; 2014: 1,08%).

Pinjaman ini adalah untuk diberikan kepada nasabah yang membutuhkan pembiayaan proyek. Pinjaman ini mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak menjual aset yang bernilai material. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Selama tahun 2016, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kepada CIMB Bank Berhad dengan nominal sebesar Rp 388.444.

Mata uang asing – Pihak ketiga

United Overseas Bank Ltd

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari United Overseas Bank (UOB) sebesar USD 100 juta, diterima pada tanggal 23 Desember 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2017. Pinjaman telah dilakukan pelunasan dipercepat pada tanggal 9 November 2015. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 1,99% (2014: 1,91%).

30. BORROWINGS (continued)

Other banks (continued)

Rupiah currency – Third parties

All the borrowings above are used for finance of two wheelers and four wheelers, either new or used and for finance lease business.

Other borrowings mostly represent borrowings received by Subsidiaries to finance their business. The borrowing will be mature in the years between 2017-2020. The annual interest rates for the year ended 31 December 2016 ranged between 8.75% - 13.00% (2015: 9.00%-13.50% and 2014: 9.00%-13.50%).

During the year 2016, Bank CIMB Niaga has paid to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 1,013,750.

Foreign currency – Related parties

CIMB Bank Berhad

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from CIMB Bank Berhad has plafond of USD 200 million. As at 31 December 2016, the borrowing balance amounted to USD 67 million (2015: USD 93 million; 2014: USD 120 million). This borrowing will be mature on 29 March 2017. The annual interest rate for year ended 31 December 2016 was 1.99% (2015: 1.29%; 2014: 1.08%).

The borrowings are to be provided to borrowers who need project financing. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to sell or dispose the asset which material. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

During the year 2016, Bank CIMB Niaga has paid to CIMB Bank Berhad amounting to Rp 388,444.

Foreign currency – Third parties

United Overseas Bank Ltd

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from United Overseas Bank (UOB) amounted to USD 100 million, was received on 23 December 2014 and would be mature on 22 December 2017. As at 9 November 2015, the borrowing has been early repaid. The annual interest rate for the year ended 31 December 2015 was 1.99% (2014: 1.91%).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank lain (lanjutan)

Mata uang asing – Pihak ketiga (lanjutan)

Pinjaman ini bertujuan untuk pembiayaan umum Bank CIMB Niaga. Pinjaman di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak membuat atau mengizinkan pembuatan hak gadai atas aset yang dimiliki. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

International Finance Cooperation

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari International Finance Corporation (IFC) merupakan pinjaman jangka panjang dengan plafon sebesar USD 61 juta. Pinjaman ini diterima pada tanggal 20 November 2012 dan telah dilakukan pelunasan dipercepat pada tanggal 31 Maret 2016.

Pinjaman ini bertujuan untuk kegiatan pembiayaan perumahan. Pinjaman ini mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak melakukan penggabungan, reorganisasi, dan konsolidasi yang diekspektasi memiliki dampak negatif yang material serta untuk tidak menjual, transfer, menyewakan, atau membuang aset yang substansial. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Shizuoka Bank Ltd

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari Bank Shizuoka sebesar USD 14 juta, diterima pada 21 Februari 2014 dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2016. Tingkat suku bunga pada tahun 2016 adalah 1,13% (31 Desember 2015: 1,13%).

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja umum Bank CIMB Niaga. Pada kontrak perjanjian pinjaman, tidak dituliskan adanya pembatasan-pembatasan antara Bank CIMB Niaga dan Shizuoka Bank.

Lain-lain

Termasuk di dalam lain-lain adalah pinjaman yang diterima dari Bank of New York, NY; Citibank, NY; dan Wachovia Bank, NY.

Selama tahun 2016, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kepada International Finance Corporation dengan nominal sebesar Rp 839.296.

30. BORROWINGS (continued)

Other banks (continued)

Foreign currency – Third parties (continued)

The purpose of the borrowing is for general funding requirements of Bank CIMB Niaga. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to create or permit to subsist any security over all or any of its assets. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

International Finance Cooperation

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from International Finance Corporation (IFC) is a long term borrowing with plafond of USD 61 million. The borrowing was drawdown on 20 November 2012 and fully repaid on 31 March 2016.

The purpose of the loan is for mortgage financing. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to perform any merger, reorganisation, and consolidation which could reasonably be expected to have a material adverse effect or not to sell, transfer, lease, or dispose substansial asset. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Shizuoka Bank Ltd

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from Shizuoka Bank amounted to USD 14 million, was received on 21 February 2014 and has matured on 22 February 2016. The interest rate in 2016 was 1.13% (31 December 2015: 1.13%).

The purpose of the borrowing is for Bank CIMB Niaga general working capital. In the loan agreement, there is no written covenant between Bank CIMB Niaga and Shizuoka Bank.

Others

Others include short term borrowings from Bank of New York, NY; Citibank, NY; and Wachovia Bank, NY.

During the year 2016, Bank CIMB Niaga has paid to International Finance Corporation amounting to Rp 839,296.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN

a. Uang muka pajak

	2016	2015	2014
Bank CIMB Niaga			
Pajak penghasilan badan			
2007 - 2013	466,200	122,840	362,741
2014	119,747	82,661	82,661
2015	210,671	210,671	-
Pajak penghasilan -			
Pasal 4(2), 21, 23, dan 26			
2007 - 2013	107,268	25,784	77,886
Pajak Pertambahan Nilai, dan			
2007 - 2013	455,200	445,203	448,390
Lain-lain	2,909	101,878	7,792
	<u>1,361,995</u>	<u>989,037</u>	<u>979,470</u>
Anak perusahaan	277,932	189,521	11,806
	<u><u>1,639,927</u></u>	<u><u>1,178,558</u></u>	<u><u>991,276</u></u>

31. INCOME TAX

a. Prepaid taxes

Bank CIMB Niaga
Corporate income tax
2007 - 2013
2014
2015
Income taxes -
Article 4(2), 21, 23, dan 26
2007 - 2013
Value Added Tax, and
2007 - 2013
Others
Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk di dalam lain-lain adalah pajak dibayar dimuka sejumlah Rp 95.645 terkait dengan rencana Bank untuk melakukan revaluasi aset tetap. Bank telah mendapat persetujuan Direktur Jenderal Pajak (DJP) untuk revaluasi aset tetap pada tanggal 30 Maret 2016.

On 31 December 2015, included in others is prepaid tax amounting to Rp 95,645 related with the Bank's plan to revalue the fixed assets. The Bank has received approval from Directorate General of Tax (DGT) to revalue its fixed assets on 30 March 2016.

b. Hutang pajak

	2016	2015	2014
Bank CIMB Niaga			
Pajak penghasilan badan			
Pasal 25	-	-	-
Pasal 29	100,681	-	-
Pajak penghasilan			
Pasal 4 (2)	93,210	84,240	248,434
Pasal 21, 23, dan 26	88,241	57,119	61,429
Pajak Pertambahan Nilai	8,443	5,837	9,824
	<u>290,575</u>	<u>147,196</u>	<u>319,687</u>
Anak perusahaan	33,322	5,459	8,342
	<u><u>323,897</u></u>	<u><u>152,655</u></u>	<u><u>328,029</u></u>

b. Taxes payable

Bank CIMB Niaga
Corporate income tax
Article 25
Article 29
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21, 23, and 26
Value Added Tax
Subsidiaries

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba/rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit/loss, with current year income tax expense are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak kini	(647,569)	(169,050)	(760,260)	Current tax
Pajak tahun sebelumnya	-	-	(141)	Previous year tax
Pajak tangguhan	(55,887)	(3,420)	(95,447)	Deferred tax
	<u>(703,456)</u>	<u>(172,470)</u>	<u>(855,848)</u>	
Anak perusahaan				Subsidiaries
Pajak kini	(36,179)	5,701	(5,131)	Current tax
Pajak tangguhan	(29,356)	24,650	4,650	Deferred tax
	<u>(65,535)</u>	<u>30,351</u>	<u>(481)</u>	
Konsolidasian				Consolidated
Pajak kini	(683,748)	(163,349)	(765,391)	Current tax
Pajak tahun sebelumnya	-	-	(141)	Previous year tax
Pajak tangguhan	(85,243)	21,230	(90,797)	Deferred tax
	<u>(768,991)</u>	<u>(142,119)</u>	<u>(856,329)</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak (Laba)/rugi sebelum pajak- Anak perusahaan	2,850,708	570,004	3,200,169	Consolidated income before tax (Income)/loss before tax- Subsidiaries
Laba sebelum pajak- Bank CIMB Niaga	(108,036)	(66,630)	264,703	Income before tax- Bank CIMB Niaga
Perbedaan temporer				Temporary differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Beban penyusutan aset tetap	(436,105)	(111,897)	(90,670)	Fixed asset depreciation
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek untuk tujuan diperdagangkan	7,615	(21,765)	7,892	Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of trading securities
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	800,067	9,839	(165,634)	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	(186,893)	(2,189)	36,761	Accrued bonus, vacation pay, and tantiem
Lain-lain	(408,230)	112,329	(170,136)	Others
	<u>(223,546)</u>	<u>(13,683)</u>	<u>(381,787)</u>	
Perbedaan tetap				Permanent differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	74,732	199,048	188,105	Other non deductible expense
Kerugian/(keuntungan) penjualan aset tetap	585	302	(227,587)	Losses/(gains) on sale of fixed assets
Lain-lain	(4,168)	(12,841)	(2,562)	Others
	<u>71,149</u>	<u>186,509</u>	<u>(42,044)</u>	
Penghasilan kena pajak	2,590,275	676,200	3,041,041	Taxable income
Beban pajak penghasilan (kini)	647,569	169,050	760,260	Income tax expense (current)
Dikurangi:				Less:
Pajak dibayar dimuka	(546,888)	(379,721)	(842,921)	Prepaid tax
Hutang/(uang muka) pajak penghasilan badan (pasal 29) (lihat Catatan 30a dan 30b)	<u>100,681</u>	<u>(210,671)</u>	<u>(82,661)</u>	Payable of /(prepaid) income tax (article 29) (refer to Note 30a and 30b)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan.

Taxable income results reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 sesuai dengan SPT Bank CIMB Niaga.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2016, 2015, and 2014 conforms with Bank CIMB Niaga's annual tax return.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	2,850,708	570,004	3,200,169	<i>Consolidated income before tax</i>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	712,677	142,501	800,042	<i>Income tax expense at effective tax rates</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	18,683	49,762	47,026	<i>Other non deductible expense</i>
Perbedaan tarif pajak atas laba penjualan aset tetap	146	76	(56,897)	<i>Differences on tax rate from gain on sale of fixed assets</i>
Kerugian anak perusahaan yang tidak mempengaruhi beban pajak	-	-	65,008	<i>Loss from subsidiaries which does not affect tax expense</i>
Lain-lain	37,485	(50,220)	1,150	<i>Others</i>
	<u>56,314</u>	<u>(382)</u>	<u>56,287</u>	
Jumlah beban pajak	<u>768,991</u>	<u>142,119</u>	<u>856,329</u>	<i>Total tax expense</i>

d. Aset pajak tangguhan – bersih

d. Deferred tax asset – net

	2016				
	1 Januari/ <i>January</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ <i>Credit/(charged) to profit/loss</i>	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>(Charged)/credit to other comprehensive income</i>		31 Desember/ <i>December</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				<i>Deferred tax assets/(liabilities):</i>	
Beban penyusutan aset tetap	(89,641)	(109,026)	-	(198,667)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	195,169	1,903	(144,537)	52,535	<i>Unrealised losses/(gains) from marketable securities and government bonds - net</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	90,308	200,016	-	290,324	<i>Impairment of losses</i>
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	214,092	(46,723)	21,658	189,027	<i>Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation</i>
Lain-lain	94,650	(131,413)	43	(36,720)	<i>Others</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>504,578</u>	<u>(85,243)</u>	<u>(122,836)</u>	<u>296,499</u>	<i>Total deferred tax asset - net</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

d. Aset pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

d. Deferred tax asset – net (continued)

	2015				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credit/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/(dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit/(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
Beban penyusutan aset tetap	(61,667)	(27,974)	-	(89,641)	Fixed assets depreciation
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	135,176	(5,441)	65,434	195,169	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	87,848	2,460	-	90,308	Impairment of losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	214,675	(547)	(36)	214,092	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation
Lain-lain	32,615	52,732	9,303	94,650	Others
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	408,647	21,230	74,701	504,578	Total deferred tax asset - net

	2014				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credit/(charged) to profit/loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
Beban penyusutan aset tetap	(38,999)	(22,668)	-	(61,667)	Fixed assets depreciation
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	249,365	1,886	(116,075)	135,176	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	129,328	(41,480)	-	87,848	Impairment of losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	205,485	9,190	-	214,675	Accrued bonus, vacation pay, and tantiem
Lain-lain	70,863	(37,725)	(523)	32,615	Others
Jumlah aset pajak tangguhan- Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	616,042	(90,797)	(116,598)	408,647	Total deferred tax asset - net

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 17 September 2010, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah Rp 537.348 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh pajak kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Oktober 2010. Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak dan atas keberatan tersebut dilakukan banding pada Pengadilan Pajak. Pajak kurang bayar sebesar Rp 537.348 tersebut dicatat sebesar Rp 479.411 pada akun uang muka pajak dan sebesar Rp 57.937 pada akun beban bukan operasional tahun 2010.

Berikut ini ringkasan sengketa dan banding yang diajukan:

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters

Fiscal year 2008 ex PT Bank Lippo Tbk

On 17 September 2010, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter for the fiscal year 2008 which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax with total amounting to Rp 537,348 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 14 October 2010. On 10 December 2010, Bank CIMB Niaga has submitted the tax objection letter to the tax office and subsequently the objection has been submitted to Tax Court. The above underpayment of tax amounted to Rp 537,348 has been recorded as prepaid taxes and non-operating expenses amounted to Rp 479,411 and Rp 57,937, respectively in 2010.

Below is the summary of the dispute and appeal:

Proses sengketa dan banding/ The process of the dispute and appeal				
Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah/ Amount	Status	Masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka/ Still recorded as prepaid taxes
2008 eks PT Bank Lippo Tbk/ 2008 ex PT Bank Lippo Tbk	Pajak penghasilan pasal 26/ Income tax article 26	2,600	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 2.600 telah diterima. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015/ Was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 2,600 has been received. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015	-
	Pajak pertambahan nilai (PPN)/ Value added tax (VAT)	8,004	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 8.004 telah diterima. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015. Sisa pengembalian yang belum diterima ini masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Mei 2016/ Was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 8,004 has been received. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015. The remaining unreceived refund is still recorded as prepaid taxes as at 31 May 2016	-
	Pajak penghasilan pasal 23 dan 26/ Income tax articles 23 and 26	53,018	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung dan pengembalian sebesar Rp 53,018 telah diterima/ Was won by the Bank at Supreme Court and the refund amounting to Rp 53,018 has been received	-
	Pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 4(2) dan 21/ Corporate income tax article 29, income tax articles 4(2) and 21	35,140	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 35,140 telah diterima. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015/ Was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 35,140 has been received. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015	-
	Pajak pertambahan nilai (PPN)/ Value added tax (VAT)	380,649	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 1,002 telah diterima. Sisanya, kalah di Pengadilan Pajak dan Bank telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 22 Mei 2014/ Was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 1,002 has been received. The remaining was lost in Tax Court and the Bank has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 22 May 2014	379,647
		<u>479,411</u>		<u>379,647</u>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 2 Desember 2011, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 341.212 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 30 Desember 2011. Kurang bayar pajak sebesar Rp 341.212 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 303.867 pada akun uang muka pajak, Rp 31.402 pada akun beban bukan operasional, dan Rp 5.943 pada akun beban pajak penghasilan tahun 2011.

Berikut ini proses sengketa dan banding yang diajukan:

Proses sengketa dan banding/ The process of the dispute and appeal

Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah/ Amount	Status	Masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka/ Still recorded as prepaid taxes
2008 eks PT Bank Niaga Tbk/ 2008 ex PT Bank Niaga Tbk	Pajak penghasilan pasal 23, 4(2), dan 21/ Income tax articles 23, 4(2), and 21	13,185	Tidak diajukan banding dan telah dicatat pada akun beban bukan operasional tahun 2013/ Were not appealed and have been recorded as non-operational expense in 2013.	-
	Pajak penghasilan badan pasal 29/ Corporate income tax article 29	237,147	Diajukan banding sebesar Rp 204.761 sedangkan sisanya tidak diajukan banding sebesar Rp 32.386 telah dicatat sebagai beban pajak penghasilan dan beban bukan operasional tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 21.883 dan Rp 10.503. Menang di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 204.761 telah diterima oleh Bank pada tahun 2015. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015/ Had been appealed amounting to Rp 204,761 while the remaining amount of Rp 32,386 have been recorded as income tax expense and non-operational expense in 2013 amounting to Rp 21,883 and Rp 10,503, respectively. Won at Tax Court and the refund amounting to Rp 204,761 has been received by Bank in 2015. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015.	-
	Pajak penghasilan pasal 26/ Income tax article 26	29,470	Kalah di Pengadilan Pajak dan Bank telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015/ Lost at Tax Court and the Bank has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015	29,470
	Pajak pertambahan nilai (PPN)/ Value added tax (VAT)	24,065	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan dan pengembalian sebesar Rp 5.416 telah diterima. Nilai yang tidak diajukan banding sebesar Rp 17.917 telah dicatat sebagai beban non-operasional pada tahun 2013. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015. Sisa pengembalian yang belum diterima ini masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2016/ Was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 5,416 has been received, while the remaining amount of Rp 17,917 has been recorded as non-operational expense in 2013. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015. The remaining unreceived refund is still recorded as prepaid taxes as at 31 December 2016	732
		<u>303,867</u>		<u>30,202</u>

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2008 ex PT Bank Niaga Tbk

On 2 December 2011, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax with total amounting to Rp 341,212 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 30 December 2011. The underpayment of tax amounted to Rp 341,212 has been recorded as prepaid taxes, non-operating expenses, and income tax expense in 2011 amounted to Rp 303,867, Rp 31,402, and Rp 5,943, respectively.

Below is the summary of the dispute and appeal:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2007 eks PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 27 Desember 2013, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2007 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 26, 4(2), 21, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 179.947 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Pada tanggal 24 Januari 2014 Bank CIMB Niaga melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp 179.947 dan dicatat sebagai biaya Pajak perseroan sebesar Rp 141, biaya koreksi dan denda Pajak sebesar Rp 68, sedangkan sebesar Rp 179.738 dicatat sebagai Biaya Dibayar Dimuka Pajak Perseroan atas hasil pemeriksaan Pajak yang tidak disetujui oleh Bank CIMB Niaga. Bank mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini masih belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 30 November 2015, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2011 terkait dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 4(2), 21 dan 26, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 444.109 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 29 Desember 2015 atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 165 dan Rp 6.874, pada tanggal 30 Desember 2015 atas Surat Tagihan Pajak terhadap Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 2.229 dan pada tanggal 26 Februari 2016 terhadap sisa kekurangan kurang bayar yang harus dibayarkan sebesar Rp 434.805. Kurang bayar pajak sebesar Rp 444.109 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 437.034 pada akun uang muka pajak dan Rp 7.039 pada akun beban bukan operasional tahun 2015 dan sebesar Rp 434.841 pada akun uang muka pajak pada tahun 2016. Bank telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 29 Februari 2016.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2007 ex PT Bank Lippo Tbk

On 27 December 2013, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2007 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 26, 4(2), 21, and value added tax with total amount of Rp 179,947 (including penalty and administrative charges). Bank CIMB Niaga has paid the underpayment amounting to Rp 179,947 on 24 January 2014 and recorded Rp 141 as income tax expense, Rp 68 as tax penalty, and prepaid taxes amounting to Rp 179,738 on which the tax finding result is not agreed by Bank CIMB Niaga. The Bank has appealed to Tax Court. Until the date of this report there is no decision yet.

On 30 November 2015, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2011 related with PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 21 and 26, and value added tax with total amounting to Rp 444,109 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 29 December 2015 of corporate income tax article 29 and value added tax amounted to Rp 165 and Rp 6,874, respectively, on 30 December 2015 of Tax Billing of value added tax amounted to Rp 2,229 and on 26 February 2016 for the remaining underpayment amounted to Rp 434,805. The underpayment of tax amounted to Rp 444,109 has been recorded as prepaid taxes and non-operating expenses amounting to Rp 437,034 and Rp 7,039, respectively in 2015 and amounted to Rp 434,841 as prepaid taxes in 2016. The Bank has submitted the appeal to Director General of Taxation (DGT) on 29 February 2016.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2011

Pada tanggal 7 Desember 2016, DJP telah mengeluarkan keputusan Keberatan atas PPh pasal 26 dimana DJP menolak seluruhnya atas keberatan yang diajukan oleh Bank. Pada tanggal 23 Januari 2017, DJP mengeluarkan keputusan keberatan atas PPh pasal 4(2) yang menerima sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank yaitu sebesar Rp 32.369. Sedangkan untuk PPh Badan pasal 29, PPh pasal 21 dan PPN sampai dengan tanggal laporan ini belum ada keputusan dari pihak DJP.

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 28 April 2016, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak berdasarkan pemeriksaan atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2014. Surat Ketetapan Pajak tersebut menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 209.732, dimana jumlah tersebut telah dikurangi dengan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 82.661. Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan berpendapat bahwa Bank CIMB Niaga tidak setuju atas seluruh temuan tersebut. Atas dasar ini juga, Bank memutuskan untuk hanya membayar sebagian kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp 37.086 pada tanggal 21 Juli 2016. Bank telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 21 Juli 2016 dan hingga tanggal laporan ini belum diketahui hasilnya.

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 12 Agustus 2016, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan Nomor: Pemb-00313/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016, dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua jenis Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil pemeriksaan masih berjalan dan belum diketahui hasilnya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2011

On 7 December 2016, decision letter from DGT has been received and rejected all the objection of income tax article 26 by the Bank. On 23 January 2017, DGT has granted part the objection of the income tax article 4(2) amounting to Rp 32,369. Whilst, for the other objection as corporate income tax article 29, income tax article 21 and value added tax, there are no decisions yet until the date of this report.

Fiscal year 2014

On 28 April 2016, Director General of Taxation (DGT) has issued tax assessment letter based on assessment of tax overpayment corporate income tax article 29 for fiscal year 2014. The tax assessment letter stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29 of PT Bank CIMB Niaga Tbk for fiscal year 2014 amounted to Rp 209,732, which the amount has been netted off with the tax overpayment corporate income tax article 29 for fiscal year 2014 amounted to Rp 82,661. Bank CIMB Niaga has evaluated the tax assessment letter and Bank CIMB Niaga does not agree on all the findings. Subsequently on 21 July 2016, the Bank decided only to pay to the tax office some of the underpayment amounted to Rp 37,086. The Bank has submitted the appeal to Director General of Taxation (DGT) on 21 July 2016 and until the date of this report there is no decision yet.

Fiscal year 2015

On 12 August 2016, Director General of Taxation (DGT) has issued notification of Tax Field Examination No. Pemb-00313/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016, with the main purpose of this examination is to comply with the tax regulations. The examinations apply to all types of income taxes and value added tax (VAT). Until the date of this report, the examination still is ongoing and there is no decision yet.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 dan 2012 - Anak Perusahaan

Pada tanggal 19 Desember 2014, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2011 dan 2012 PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 174.017, dan pada tanggal 16 Januari 2015, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, pada tanggal 16 Maret 2015, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP dan hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini hasilnya belum diketahui. Kurang bayar pajak sebesar Rp 174.017 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 170.994 pada akun uang muka pajak dan Rp 3.023 pada akun beban pajak penghasilan 2015.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal years 2011 and 2012 - Subsidiary

On 19 December 2014, tax assessment letters (SKPKB) for fiscal years 2011 and 2012 on PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) have been issued with total taxes amounting Rp 174,017, and on 16 January 2015, CNAF paid all of this amounts. On these tax assessments, on 16 March 2015, CNAF has appealed to the DGT and as at the date of this consolidated financial statements the results is yet to be known. The underpayment of tax amounted to Rp 174,017 has been recorded as prepaid taxes and income tax expense in 2015 amounted to Rp 170,994 and Rp 3,023, respectively.

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

a. Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar	1,244,722
Bunga yang masih harus dibayar	636,740
	1,881,462

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban IT dan komputer, beban kesejahteraan staf, dan beban pihak ketiga.

Termasuk ke dalam bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2016 adalah hutang bunga pinjaman subordinasi sebesar Rp 39.811 (2015 dan 2014: Rp 39.811) dan hutang bunga pinjaman efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp 39.517 (2015: Rp 32.929; 2014: Rp 43.049). Informasi mengenai pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 33 dan 29.

32. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

a. Accruals

	2016	2015	2014	
Beban yang masih harus dibayar	1,244,722	1,086,639	792,102	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar	636,740	726,015	614,480	Accrued interest
	1,881,462	1,812,654	1,406,582	

Accrued expenses mainly consist of IT and computer expenses, staff welfare expenses, and expenses from third party.

As at 31 December 2016, accrued interest also consist of accrued interest for subordinated loans amounting to Rp 39,811 (2015 and 2014: Rp 39,811) and accrued interest for marketable securities issued amounting to Rp 39,517 (2015: Rp 32,929; 2014: Rp 43,049). Information in respect to subordinated loans and marketable securities issued are disclosed in Note 33 and 29.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

32. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas lain-lain

b. Other liabilities

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Komisi diterima dimuka	419,709	343,787	418,612	<i>Unearned commission</i>
Setoran jaminan	167,460	178,073	274,596	<i>Security deposits</i>
Pendapatan yang ditangguhkan	102,961	194,870	120,715	<i>Deferred income</i>
Lain-lain	102,148	181,418	157,554	<i>Others</i>
	<u>792,278</u>	<u>898,148</u>	<u>971,477</u>	

Di dalam lain-lain terdapat tagihan atas pembelian obligasi pemerintah pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 7.946 (2015: nihil; 2014: Rp 32).

In others there is payable on purchase of government bonds as at 31 December 2016 amounting to Rp 7,946 (2015: nil; 2014: Rp 32).

33. PINJAMAN SUBORDINASI

33. SUBORDINATED LOANS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
Rupiah				Rupiah
Nilai nominal	2,980,000	2,980,000	2,980,000	<i>Par value</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(4,955)	(7,248)	(9,299)	<i>Unamortised issuance cost</i>
Penyesuaian nilai wajar	4,521	(2,978)	(346)	<i>Fair value changes</i>
Nilai tercatat	<u>2,979,566</u>	<u>2,969,774</u>	<u>2,970,355</u>	<i>Carrying value</i>

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rates and maturities is disclosed in Notes 54 and 56.

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014.

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 December 2016, 2015, and 2014.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

33. SUBORDINATED LOANS (continued)

	2016	2015	2014	Tercatat/ Listed	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Opsi Pelunasan/ Call option	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Subordinasi I Tahun/ <i>Subordinated Bonds I</i> Year 2010	1,380,000	1,380,000	1,380,000	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock</i> <i>Exchange</i>	8 Juli/July 2017	N/A	11.30% per tahun/ <i>per annum</i>
Obligasi Subordinasi II Tahun/ <i>Subordinated Bonds II</i> Year 2010	1,600,000	1,600,000	1,600,000	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock</i> <i>Exchange</i>	23 Desember/ December 2020	N/A	10.85% per tahun/ <i>per annum</i>
	2,980,000	2,980,000	2,980,000				
Penyesuaian nilai wajar/ <i>Fair value</i> <i>changes</i>	4,521	(2,978)	(346)				
Biaya emisi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised</i> <i>issuance cost</i>	(4,955)	(7,248)	(9,299)				
Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	2,979,566	2,969,774	2,970,355				

Pada tanggal 8 Juli 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebesar Rp 1.380.000. Pada tanggal 9 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia pada tanggal 8 Juli 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat No. S-5902/BL/2010 tanggal 29 Juni 2010.

On 8 July 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate amounted to Rp 1,380,000. On 9 July 2010, these bonds were listed in Indonesia Stock Exchange. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 8 July 2010 and has obtained notice of effectivity from Bapepam-LK through its Letter No. S-5902/BL/2010 dated 29 June 2010.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp 1.600.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tanggal 15 Desember 2010.

On 23 December 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds II Year 2010 amounted to Rp 1,600,000. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia dated 29 December 2010 and has obtained notice of effectivity from Chairman of Bapepam-LK through its Letter No. S-11156/BL/2010 dated 15 December 2010.

Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

Bank CIMB Niaga has paid interest on schedule and in accordance with the amount agreed.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA (idn)" dari PT Fitch Indonesia.

Transaksi lindung nilai

Pada tanggal 3 September 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 500.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 500.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 8 Desember 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 250.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya efektif.

Hasil net dari keuntungan instrumen lindung nilai dan kerugian *hedge item* yang dilindungi nilainya (pinjaman subordinasi) disajikan pada tabel berikut ini:

	2016	2015	2014	
Keuntungan instrumen lindung nilai	12,684	4,683	17,406	Gains on hedging instrument
(Kerugian)/keuntungan <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	(7,499)	2,632	(5,953)	(Losses)/gains on hedged item attributable to hedged risk
Keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	5,185	7,315	11,453	Net gains from hedging transaction

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada bulan Juli 2010, melalui Surat BI No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.380.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 29 Desember 2010, melalui Surat BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.600.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

33. SUBORDINATED LOANS (continued)

In connection with the bond issuance, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA (idn)" from PT Fitch Indonesia.

Hedge transactions

On 3 September 2010, Bank CIMB Niaga fair value hedged a proportion of Subordinated Bonds I Year 2010 of Rp 500,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 500,000 (refer to Note 11).

On 8 December 2010, Bank CIMB Niaga fair value hedged a proportion of Subordinated Bonds I Year 2010 of Rp 250,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000 (refer to Note 11).

As at 31 December 2016, 2015, and 2014 Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is effective.

The net effect of the gain from the hedging instrument and the loss from the hedged item (subordinated loans) are summarised below:

Capital Adequacy Ratio calculation

In July 2010, based on Letter from BI No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds of Rp 1,380,000 as a component of tier 2 capital in CAR calculation.

On 29 December 2010, based on Letter from BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds of Rp 1,600,000 as a component of tier 2 capital in CAR calculation.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Peringkat obligasi subordinasi

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan *credit rating* PT Fitch Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 adalah AA(idn) (2015 dan 2014: AA(idn)).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 adalah:

33. SUBORDINATED LOANS (continued)

Subordinated bonds ratings

The ratings for the subordinated bonds, based on *credit rating* PT Fitch Indonesia at 31 December 2016 is AA(idn) (2015 and 2014: AA(idn)).

There were no negative covenants in the subordinated loans agreements.

34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The shareholders' composition as at 31 December 2016, 2015, and 2014 were as follows:

Pemegang saham	2016			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,217,916	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	2,068,416,326	8.23%	35,071	Other shareholders (ownership interest below 5%)
	25,131,606,843	100.00%	1,612,257	
	2015 dan/and 2014			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	Shareholders
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	24,358,324,638	96.92%	1,217,916	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	701,428,269	2.79%	35,071	Other shareholders (ownership interest below 5%)
	25,131,606,843	100.00%	1,612,257	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Jumlah saham yang beredar dan disetor penuh yang dimiliki oleh direksi adalah:

	2016	2015	2014
Bpk. Tigor M Siahaan	1,397,356	-	-
Bpk. Pandji P Djajanegara	325	-	-

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, CIMB Group Holdings Berhad sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank CIMB Niaga sejumlah 7.779.138.350 saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Bank CIMB Niaga telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui Surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, CIMB Group Sdn Bhd membeli saham Bank CIMB Niaga dari Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd, dan PT Pantai Damai masing-masing sebanyak 3.982.024.793 saham atau 16,64%, 615.993.242 saham atau 2,57%, dan 110.511.515 saham atau 0,46%. Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan CIMB Group Sdn Bhd di Bank CIMB Niaga mengalami peningkatan dari 77,24% menjadi 96,92%.

Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 adalah:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Shareholders
	2016	2015	2014	
Khazanah Nasional Berhad	29.34%	29.68%	29.31%	Khazanah Nasional Berhad
Employee Provident Fund	16.12%	17.43%	14.65%	Employee Provident Fund
Lain-lain dan Masyarakat	54.54%	52.89%	56.04%	Others and Public
	100.00%	100.00%	100.00%	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 termasuk selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp 1.115.123 (lihat Catatan 1b).

34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
(continued)

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Of the total issued and fully paid capital, number of shares owned by director was as follows:

	2016	2015	2014
Mr. Tigor M Siahaan	1,397,356	-	-
Mr. Pandji P Djajanegara	325	-	-

On 24 August 2007, CIMB Group Holdings Berhad as Bank CIMB Niaga's majority and controlling shareholder has transferred the ownership in Bank CIMB Niaga of 7,779,138,350 shares to CIMB Group Sdn Bhd. As a result, Bank CIMB Niaga is part of CIMB Group. This ownership transfer has been approved by BI through Letter No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated 29 June 2007. CIMB Group Sdn Bhd is fully owned by CIMB Group Holdings Berhad.

On 16 August 2010, CIMB Group Sdn Bhd purchased Bank CIMB Niaga's shares from Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd, and PT Pantai Damai of 3,982,024,793 shares or 16.64%, 615,993,242 shares or 2.57%, and 110,511,515 shares or 0.46%, respectively. After this transaction CIMB Group Sdn Bhd ownership in Bank CIMB Niaga increased from 77.24% to 96.92%.

The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad as at 31 December 2016, 2015, and 2014 were as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Shareholders
	2016	2015	2014	
Khazanah Nasional Berhad	29.34%	29.68%	29.31%	Khazanah Nasional Berhad
Employee Provident Fund	16.12%	17.43%	14.65%	Employee Provident Fund
Lain-lain dan Masyarakat	54.54%	52.89%	56.04%	Others and Public
	100.00%	100.00%	100.00%	

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

Included in additional paid in capital as at 31 December 2016, 2015, and 2014 is the previous difference in restructuring value of transaction of entities under common control amounting to Rp 1,115,123 (refer to Note 1b).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih tahun 2015

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 15 April 2016, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 427.831 dicatat sebagai laba ditahan.

Penggunaan laba bersih tahun 2014

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 10 April 2015, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 2.342.431 dicatat sebagai laba ditahan.

Cadangan umum dan wajib

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, cadangan umum dan wajib adalah Rp 351.538. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

36. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kredit yang diberikan	17,784,264	18,959,082	17,980,487
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,008,811	2,037,092	1,739,002
Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	1,306,840	1,057,274	848,685
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	174,830	190,294	149,681
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	47,218	74,293	60,194
Lain-lain	2,685	724	34,835
	<u>21,324,648</u>	<u>22,318,759</u>	<u>20,812,884</u>

35. APPROPRIATION OF NET INCOME

Appropriation of 2015 net income

Based on Annual Shareholders General Meeting dated 15 April 2016, the shareholders agreed to record all net income for the year of 2015 amounted to Rp 427,831 as retained earnings.

Appropriation of 2014 net income

Based on Annual Shareholders General Meeting dated 10 April 2015, the shareholders agreed to record all net income for the year of 2014 amounted to Rp 2,342,431 as retained earnings.

General and statutory reserve

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, the general and statutory reserve amounted to Rp 351,538. This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding with the limited company, which requires companies to set up a general reserve at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

36. INTEREST AND SHARIA INCOME

Loans
Marketable securities, Government Bonds,
and securities purchased
under resale agreement
Consumer financing and
financing lease
Placements with other banks
and Bank Indonesia
Current account with other banks
and Bank Indonesia
Others

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga konsolidasian adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah Rp 880.705 (2015: Rp 827.714; 2014: Rp 756.701).

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	310,120	301,203	300,429
Lainnya	21,014,528	22,017,556	20,512,455
	<u>21,324,648</u>	<u>22,318,759</u>	<u>20,812,884</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*time value unwinding*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah Rp 197.740 (2015: Rp 117.603; 2014: Rp 129.857).

Lihat Catatan 49 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

36. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

Included in consolidated interest income is income based on sharia principles for the year ended 31 December 2016 amounted to Rp 880,705 (2015: Rp 827,714; 2014: Rp 756,701).

Interest income based on the classification of financial assets are as follows:

Fair value through profit and loss

Others

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (time value unwinding) for the year ended 31 December 2016 amounted to Rp 197,740 (2015: Rp 117,603; 2014: Rp 129,857).

Refer to Note 49 for transactions with related parties.

37. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

37. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
Deposito berjangka dan				<i>Time deposits and</i>
Sertifikat Deposito	5,634,031	7,245,355	6,667,284	<i>certificates of deposits</i>
Tabungan	1,271,761	1,261,974	1,112,950	<i>Saving deposits</i>
Giro	969,697	959,808	789,494	<i>Demand deposits</i>
Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi	890,001	929,041	1,031,986	<i>Borrowings and subordinated bonds</i>
Efek-efek yang diterbitkan	353,235	477,598	454,739	<i>Marketable securities issued</i>
Simpanan dari bank lain	97,551	45,844	31,318	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,404	11,726	51	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Lain-lain	4,938	1,053	35,567	<i>Others</i>
	<u>9,230,618</u>	<u>10,932,399</u>	<u>10,123,389</u>	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban bunga berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah Rp 359.154 (2015: Rp 373.780; 2014: Rp 272.423). Lihat Catatan 49 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Included in interest expense is interest expense based on sharia principle for the year ended 31 December 2016 amounted to Rp 359,154 (2015: Rp 373,780; 2014: Rp 272,423). Refer to Note 49 for transactions with related parties.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

38. OTHER FEES AND COMMISSIONS

	2016	2015	2014	
Jasa administrasi nasabah	467,710	380,397	320,217	Customer administration fees
Pendapatan <i>bancassurance</i>	614,477	472,160	483,725	Bancassurance income
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	249,537	207,073	231,376	Credit card interchange fee income
Jasa kliring dan transfer	225,841	236,797	224,140	Clearing and transfer fees
Jasa dokumen ekspor-impor	148,372	168,771	181,627	Export-import document fees
Jasa agensi	120,094	82,952	128,600	Agency fee
Pendapatan <i>annual fee</i>	58,307	36,804	35,717	Annual fee income
Jasa servis kustodian	40,443	37,188	38,671	Custodial services fees
Komisi <i>merchant</i>	15,615	14,638	10,279	Merchant commission
Lain-lain	172,964	81,316	62,433	Others
	2,113,360	1,718,096	1,716,785	

Termasuk di dalam lain-lain adalah pendapatan potongan premi asuransi setelah dikurangi beban komisi kepada pihak ketiga yang membantu Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan dalam aktifitas pembelian polis asuransi.

Included in others is discount on insurance premium after deducting with commission to third parties who help Bank CIMB Niaga and Subsidiaries in the purchase of the insurance policies.

39. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NONKEUANGAN - BERSIH

39. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET

	2016	2015	2014	
Pembentukan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas:				Impairment/(reversal) of losses on:
Aset keuangan				Financial assets
Kredit yang diberikan	4,292,491	5,170,279	3,160,240	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	273,732	155,833	293,099	Consumer financing receivable
<i>Suspense account</i> dan piutang lainnya	1,637	7,614	9,309	Suspense account and other receivables
Piutang sewa pembiayaan	8,202	6,435	1,447	Financing lease receivables
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(2,452)	5,069	(4,071)	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	(1,608)	(1,516)	(2,016)	Marketable securities
Aset nonkeuangan				Non-financial assets
Aset yang diambil alih	400,949	(257)	8,266	Foreclosed assets
	4,972,951	5,343,457	3,466,274	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. KEUNTUNGAN DARI INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIPERDAGANGKAN

40. GAINS FROM TRADING FINANCIAL INSTRUMENTS

	2016	2015	2014	
Derivatif	391,946	522,571	295,747	<i>Derivatives</i>
Obligasi Pemerintah	4,300	(18,658)	8,904	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek	642	(3,506)	1,475	<i>Marketable securities</i>
	396,888	500,407	306,126	

41. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK

41. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES

	2016	2015	2014	
Obligasi Pemerintah	225,302	98,895	93,743	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek	58,763	46,267	35,728	<i>Marketable securities</i>
	284,065	145,162	129,471	

Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah berdasarkan klasifikasinya adalah:

Gains from sale of marketable securities and government bonds based on its classifications:

	2016	2015	2014	
Diperdagangkan	196,848	77,214	128,125	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	87,217	67,948	1,346	<i>Available-for-sale</i>
	284,065	145,162	129,471	

42. BEBAN TENAGA KERJA

42. PERSONNEL EXPENSES

	2016	2015	2014	
Gaji dan upah	2,037,836	2,021,365	1,868,664	<i>Salaries and wages</i>
Tunjangan karyawan	1,360,290	1,307,374	1,139,982	<i>Allowances for employees</i>
Pelatihan dan pendidikan	175,285	167,007	163,580	<i>Trainings and educations</i>
PPKS (lihat Catatan 45)	-	571,000	-	<i>MSS (refer to Note 45)</i>
Lain-lain	73,508	89,350	108,995	<i>Others</i>
	3,646,919	4,156,096	3,281,221	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya (THR), pensiun, dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya, dan tantiem untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.071.811 (2015: Rp 1.201.771; 2014: Rp 887.387).

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah:

42. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Included in personnel expenses are bonus and vacation pay (THR), pension, and other post retirement obligations, and tantiem for the year ended 31 December 2016 amounted to Rp 1,071,811 (2015: Rp 1,201,771; 2014: Rp 887,387).

Included in personnel expenses are also salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follows:

	2016	2015	2014	
Komisaris				Commissioners
Gaji dan tunjangan	14,908	13,916	12,861	Salaries and allowances
Bonus dan THR	1,161	889	921	Bonus and Vacation Pay
	<u>16,069</u>	<u>14,805</u>	<u>13,782</u>	
Direksi				Directors
Gaji dan tunjangan	56,004	59,689	67,006	Salaries and allowances
Kompensasi berbasis saham	18,806	36,286	35,582	Share-based payments
Bonus dan THR	48,940	25,931	50,636	Bonus and Vacation Pay
	<u>123,750</u>	<u>121,906</u>	<u>153,224</u>	
Pejabat Eksekutif Bank				Executive Bank Officers
Gaji dan tunjangan	128,173	136,380	125,038	Salaries and allowances
Bonus dan THR	72,145	65,248	75,587	Bonus and Vacation Pay
Pensiun	8,010	8,050	7,479	Pension
Kompensasi berbasis saham	4,273	4,558	4,485	Share-based payments
	<u>212,601</u>	<u>214,236</u>	<u>212,589</u>	
	<u>352,420</u>	<u>350,947</u>	<u>379,595</u>	

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	2014	
Telepon, telex, dan komputer	888,645	825,500	678,656	Telephone, telex, and computer
Sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung	823,544	752,698	699,662	Rental, depreciation, and maintenance of building
Biaya pihak ketiga	533,755	482,916	513,370	Outsourced service expenses
Asuransi penjaminan simpanan	366,460	369,326	336,213	Deposit insurance guarantee
Iklan dan promosi	272,661	315,082	352,374	Advertising and promotion
Perlengkapan kantor	112,522	107,571	117,579	Office supplies
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	107,793	106,225	56,066	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) annual fee
Transportasi	102,360	128,544	148,303	Transportation
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	75,580	76,091	72,787	Depreciation and maintenance of office furniture
Jasa profesional	67,749	90,031	128,385	Professional fees
Premi asuransi	7,336	5,544	5,972	Insurance premium
Lain-lain	401,130	261,078	401,651	Others
	<u>3,759,535</u>	<u>3,520,606</u>	<u>3,511,018</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri dari beban penyusutan aset ijarah, utilitas, dan biaya aktivitas kantor lainnya.

43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

Other general and administrative expenses consist of depreciation of ijarah assets, utilities, and other office activities expenses.

44. (BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – BERSIH

	2016	2015	2014
Keuntungan atas penjualan perusahaan Asosiasi	31,026	-	-
Pendapatan sewa	10,735	11,903	7,217
Keuntungan atas penjualan aset tetap dan properti terbengkalai	1,766	3,922	242,639
Dividen	955	722	-
Denda	(3,193)	(15,587)	(410)
Lain-lain - bersih	55,825	(122,619)	(7,517)
	<u>97,114</u>	<u>(121,659)</u>	<u>241,929</u>

Gains on sale of Associate company
Rental income
Gains on sale of fixed assets and abandoned properties
Dividend
Fines
Others - net

Termasuk dalam keuntungan atas penjualan aset tetap dan properti terbengkalai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah penjualan properti terbengkalai sebesar Rp 2.590 dimana keuntungan setelah pajak atas penjualan ini adalah sebesar Rp 1.855 (2014: nihil) dan tidak terdapat penjualan properti terbengkalai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (lihat Catatan 22).

Included in gain on sale of fixed assets and abandoned properties for the year ended 31 December 2015 is the sale of abandoned property amounting to Rp 2,590 with gain on sale (net of tax) of Rp 1,855 (2014: nil) and there is no sale of abandoned properties for year ended 31 December 2016 (refer to Note 22).

Termasuk dalam keuntungan atas penjualan aset tetap pada tahun 2014 adalah penjualan Menara CIMB Niaga Karawaci sebesar Rp 314.064 dimana keuntungan setelah pajak atas penjualan ini adalah sebesar Rp 238.551.

Included in gain on sale of fixed assets in 2014 is the sale of Menara CIMB Niaga Karawaci amounting to Rp 314,064 with gain on sale (net of tax) of Rp 238,551.

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari :

	2016	2015	2014
Beban bonus yang masih harus dibayar	330,000	359,469	319,867
Pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	644,059	526,865	567,465
PPKS	45,923	240,172	-
	<u>1,019,982</u>	<u>1,126,506</u>	<u>887,332</u>

Accrued bonus
Pension and other post retirement obligations
MSS

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Employee benefit obligations consist as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2015, Bank menawarkan Program Purna Karya Sukarela (PPKS). PPKS merupakan program yang ditujukan bagi seluruh karyawan Bank untuk memilih purna karya sebelum mencapai usia pensiun. Program ini bersifat sukarela dan dapat diikuti oleh seluruh karyawan Bank sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan harus disetujui oleh Bank. Sejumlah 1.706 karyawan telah mengambil program ini. Beban PPKS yang dicatat pada laba rugi adalah nihil (2015: Rp 571.000). Porsi yang belum dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp 45.923 dan Rp 240.172.

Pada tanggal 31 Desember 2016, karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya berjumlah 11.862 (2015: 12.472; 2014: 13.850).

Sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank CIMB Niaga telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2013). Manajemen berpendapat bahwa dampak atas perubahan PSAK tersebut tidak material sehingga diterapkan secara prospektif sebagai bagian dari laporan keuangan konsolidasian periode berjalan. Untuk tahun 2014 dan tahun sebelumnya, Bank menerapkan amortisasi atas keuntungan/kerugian aktuarial jika keuntungan/kerugian tersebut melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada saat itu.

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya, sebagai berikut:

Imbalan Pensiun

Pada tanggal 31 Desember 2016, penilaian liabilitas pensiun dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tanggal 13 Januari 2017 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

On 15 May 2015, Bank CIMB Niaga launched Mutual Separation Scheme (MSS) program. MSS is a program that is offered to all employees of the Bank to elect for early retirement. The program is voluntary and is open for all employees in accordance with the terms and conditions and must be approved by the Bank. A total of 1,706 employees have taken the early retirement. MSS expense recorded in profit or loss is nil (2015: Rp 571,000). As of 31 December 2016 and 2015, total severance accrual are Rp 45,923 and Rp 240,172, respectively.

As at 30 December 2016, the total Bank CIMB Niaga employees who are eligible for retirement and other employee benefits was 11,862 (2015: 12,472; 2014: 13,850).

Starting on 1 January 2015, Bank CIMB Niaga has implemented SFAS 24 (revised 2013). Management is of the view that impact of the implementation of standard is not material therefore it is booked prospectively as part of consolidated financial statements for current period. For years 2014 and prior years, the Bank applied amortisation of actuarial gain/loss if the gain/loss exceed 10% of the present value of the define benefit obligation or 10% of the fair value of plan asset in accordance with accounting standards applicable at that time.

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension employee benefit and other employee benefits, as follows:

Pension benefits

As at 31 December 2016, Bank CIMB Niaga's calculation of pension obligation using actuarial assumptions, which were prepared by an independent PT Dayamandiri Dharmakonsolindo as at 13 January 2017 using the "Projected Unit Credit" method.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

a. Manfaat pasti

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Dana Pensiun. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan formula manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Dana Pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu, dan koreksi aktuarial.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 13 Januari 2017, 29 Januari 2016, dan 12 Januari 2015 masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

a. Defined benefit plan

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Pension Fund Legislation. The benefits paid at retirement are calculated based on the pension benefit formula as set forth in the regulation of pension funds.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.

This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost, and actuary adjustments.

The following are disclosed in the actuarial report dated 13 January 2017, 29 January 2016, and 12 January 2015 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2016, 2015, and 2014.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used by the independent actuary in the above calculation are as follows:

	2016	2015	2014	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/ 8.5% per annum	9,25% per tahun/ 9.25% per annum	8,5% per tahun/ 8.5% per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ 6% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang	5% per tahun/ 5% per annum	5% per tahun/ 5% per annum	5% per tahun/ 5% per annum	Expected future pension increases
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	8,50% per tahun/ 8.50% per annum	9,25% per tahun/ 9.25% per annum	8,5% per tahun/ 8.5% per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2016	2015	2014	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Nilai wajar aset program	727,191	751,193	882,692	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(765,597)	(722,784)	(832,371)	Present value of funded defined benefit obligation
	(38,406)	28,409	50,321	
Biaya jasa tahun lalu (<i>non-vested</i>) yang belum diakui	-	-	(11,301)	Unrecognised prior service cost (<i>non-vested</i>)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	(40,365)	Unrecognised actuarial losses
Efek penerapan <i>asset ceiling</i> pada akhir tahun	-	(28,409)	-	Effect of application of asset ceiling at end of year
	(38,406)	-	(1,345)	
Anak Perusahaan	(33,989)	(31,216)	(29,606)	Subsidiaries
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	(72,395)	(31,216)	(30,951)	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the year are as follows:

	2016	2015	2014	
Nilai kini liabilitas pada awal periode	722,784	832,371	792,603	Actual present value of obligation at beginning of the period
Biaya bunga	79,909	69,172	71,795	Interest cost
Biaya jasa kini - bruto	22,617	25,133	28,227	Gross current service cost
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(176,242)	(151,015)	(87,691)	Benefit payments in year
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	67,466	(23,989)	38,773	Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi masa kerja	49,063	(28,888)	(11,336)	Actuarial losses/(gains) from changes in experience adjustments
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	765,597	722,784	832,371	Actual present value of obligation at end of the year

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2016	2015	2014	
Saldo awal	751,193	882,692	832,764	Beginning balance
Bunga	65,842	74,715	75,970	Interest
Kontribusi Perusahaan	38,159	19,929	-	Company's contributions
Kontribusi karyawan	7,428	9,867	9,962	Employees' contributions
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	40,811	(84,995)	51,687	Actuarial gain/(loss)
Pembayaran selama tahun berjalan	(176,242)	(151,015)	(87,691)	Benefits payments during the year
Saldo akhir	727,191	751,193	882,692	Ending balance

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2016			2015			2014			
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	
Instrumen Ekuitas										Equity Instrument
Saham	166,416	-	166,416	182,566	-	182,566	248,476	-	248,476	Stocks
Reksadana	115,020	-	115,020	147,748	-	147,748	155,712	-	155,712	Mutual Fund
Penempatan Langsung	-	115,917	115,917	-	83,935	83,935	-	83,659	83,659	Direct Placement
Instrumen Utang										Debt Instrument
Obligasi	179,844	-	179,844	124,185	-	124,185	156,754	-	156,754	Bonds
Surat Berharga Pemerintah	110,537	-	110,537	139,948	-	139,948	132,440	-	132,440	Government Bonds
Properti										Property
Properti	-	-	-	-	-	-	-	19,701	19,701	
Kas dan Setara Kas										Cash and Cash Equivalent
Deposib on call	-	3,000	3,000	-	22,429	22,429	-	4,733	4,733	Cash and deposit on call
Deposib	-	5,500	5,500	-	13,893	13,893	-	32,628	32,628	Deposit
Tabungan	-	7,920	7,920	-	969	969	-	2,672	2,672	Saving Account
Lain-lain										Others
Lain-lain	-	23,037	23,037	-	35,520	35,520	-	45,917	45,917	
Jumlah	571,817	155,374	727,191	594,447	156,746	751,193	693,382	189,310	882,692	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah:

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Biaya jasa kini setelah dikurangi kontribusi karyawan	(15,188)	(15,265)	(18,265)	Current service cost net of employees' contributions
Bunga bersih, termasuk dampak penyesuaian prospektif (lihat Catatan 2b)	(16,696)	10,127	4,175	Net Interest, including the effect of prospective adjustment (refer to Note 2b)
Amortisasi biaya jasa tahun lalu (non-vested)	-	-	2,101	Amortization of recognised past service cost (non-vested)
	<u>(31,884)</u>	<u>(5,138)</u>	<u>(11,989)</u>	
Anak Perusahaan	<u>(13,455)</u>	<u>(19,908)</u>	<u>(8,127)</u>	Subsidiaries
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>(45,339)</u>	<u>(25,046)</u>	<u>(20,116)</u>	Total, included in personnel expenses

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	-	(1,345)	10,644	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(31,884)	(5,138)	(11,989)	Current year expense
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(44,682)	(13,446)	-	Total amount recognized in other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	38,160	19,929	-	Employer contribution to the pension fund
	<u>(38,406)</u>	<u>-</u>	<u>(1,345)</u>	
Anak Perusahaan	<u>(33,989)</u>	<u>(31,216)</u>	<u>(29,606)</u>	Subsidiaries
Saldo akhir	<u>(72,395)</u>	<u>(31,216)</u>	<u>(30,951)</u>	Ending balance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow :

Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation					
31 Desember/December 2016			31 Desember/December 2015		
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
	Tingkat diskonto	728,055	37,542	688,253	
	777,423	(11,826)	737,352	(14,568)	
Tingkat kenaikan gaji	777,658	(12,061)	737,790	(15,006)	Salary increase rate
	727,442	38,155	687,464	35,320	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas dan utang. Diyakini bahwa instrumen ekuitas dan utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian instrumen ekuitas merupakan saham dan penempatan langsung.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in equity and debt instruments. Equity and debt instruments are expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of equity instruments are stocks and direct placement.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Kontribusi untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun 2016 adalah Rp 38.159.

Contributions to post-employment benefit plans for the year 2016 is Rp 38,159.

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	31 Desember/December 2016				
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Manfaat pasti	51,328	151,606	618,342	821,276	<i>Defined benefit</i>
	31 Desember/December 2015				
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Manfaat pasti	39,876	123,164	642,230	805,270	<i>Defined benefit</i>

b. Program iuran pasti

b. Defined contribution plan

Program pensiun untuk seluruh karyawan eks Bank Lippo adalah Program Iuran Pasti yang dikelola oleh PT AIA Financial. Sedangkan untuk sebagian karyawan eks Bank Niaga dikelola oleh PT Asuransi Manulife.

The defined contribution retirement plan for all ex Bank Lippo permanent employees is administered by PT AIA Financial. Meanwhile the defined contribution retirement plan for ex Bank Niaga employees is administered by PT Asuransi Manulife.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 13 Januari 2017, 29 Januari 2016, dan 12 Januari 2015 masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014.

The following are disclosed in the actuarial report dated 13 January 2017, 29 January 2016, and 12 January 2015 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2016, 2015, and 2014.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	2016	2015	2014	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8,25% per tahun/ 8.25% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	8.25% per tahun/ 8.25% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Asumsi tingkat pengembalian investasi dihitung berdasarkan proyeksi jangka panjang dengan mengacu pada tingkat pengembalian aktual historis.

Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

	2016	2015	2014
Bank CIMB Niaga			
Nilai wajar aset program	132,372	127,789	143,404
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(637,149)	(599,254)	(665,970)
Biaya jasa tahun lalu yang belum diakui (<i>non-vested</i>)	-	-	2,111
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	14,144
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(504,777)</u>	<u>(471,465)</u>	<u>(506,311)</u>

Mutasi nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	599,254	665,970	556,861
Biaya jasa tahun lalu - <i>non vested</i>	(1,413)	(1,285)	(1,787)
Biaya bunga	52,734	51,706	47,333
Biaya jasa kini - bruto	61,829	62,258	59,190
Pembayaran Imbalan pada periode berjalan	(65,970)	(70,684)	(20,181)
Keuntungan kurtailmen	(44,807)	(66,953)	-
Efek perubahan asumsi aktuarial			
Pengukuran kembali:			
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	51,407	(65,210)	46,695
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(15,885)	23,452	(22,141)
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	<u>637,149</u>	<u>599,254</u>	<u>665,970</u>

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

b. Defined contribution plan (continued)

The rate of return on investment is calculated based on long term outlook and take into account actual historical rate of return.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position:

Bank CIMB Niaga
<i>Fair value of plan assets</i>
<i>Present value of funded defined benefit obligation</i>
<i>Unrecognised prior service cost (non-vested)</i>
<i>Unrecognised actuarial gains/(losses)</i>
<i>Liability recognised in consolidated statements of financial position</i>

The movement in the present value of funded defined contribution of the year are as follows:

Actual present value of obligation at beginning of the year
<i>Past service cost - non vested</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Gross current service cost</i>
<i>Benefit payments in period</i>
<i>Curtailement gain</i>
<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
<i>Remeasurements:</i>
<i>Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption</i>
<i>Actuarial losses/(gains) from changes in experience assumption</i>
Actual present value of obligation at ending of the year

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2016	2015	2014	
Saldo awal	127,789	143,404	160,370	Beginning balance
Bunga	9,740	2,379	6,140	Interest
Kerugian aktuarial	(5,157)	-	(2,925)	Actuarial loss
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(17,994)	(20,181)	Benefit payments during the year
Saldo akhir	132,372	127,789	143,404	Ending balance

Aset program pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 adalah dalam bentuk giro dan deposito berjangka.

Plan assets as at 31 December 2016, 2015, and 2014 were in form of current accounts and time deposits.

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah:

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	2016	2015	2014	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Biaya jasa kini	(61,829)	(62,258)	(59,190)	Current service cost
Bunga bersih, termasuk dampak penyesuaian prospektif (lihat Catatan 2b)	(42,994)	(41,805)	(41,194)	Net Interest, including the effect of prospective adjustment (refer to Note 2b)
Amortisasi biaya jasa tahun lalu (non-vested)	-	-	(1,607)	Amortization of recognised past service cost (non-vested)
Biaya jasa tahun lalu	1,413	5,674	-	Past service cost
Keuntungan kurtailmen	44,808	66,953	-	Curtailment gain
Pembayaran manfaat	(160,009)	(280,977)	-	Benefit paid
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(218,611)	(312,413)	(101,991)	Total, included in personnel expenses

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2016	2015	2014	
Saldo awal	(471,465)	(506,311)	(404,320)	Beginning balance
Beban imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	(218,611)	(312,413)	(101,991)	Employee benefit expense recognised in the current year
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(40,680)	13,590	-	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	225,979	333,669	-	Actual benefit payments
Saldo akhir	(504,777)	(471,465)	(506,311)	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban iuran pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined contribution obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

b. Defined contribution plan (continued)

		Dampak terhadap kewajiban iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation				
		31 Desember/December 2016		31 Desember/December 2015		
		Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation		Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation		
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption		Biaya jasa kini/ Current service cost		Biaya jasa kini/ Current service cost		
	Kenaikan/increase 1%	564,098	73,051	536,827	62,427	
Tingkat diskonto	Penurunan/decrease 1%	724,670	(87,521)	674,884	(75,630)	Discount rate
	Kenaikan/increase 1%	722,206	(85,057)	673,294	(74,040)	
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan/decrease 1%	564,795	72,354	536,974	62,280	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban iuran pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban iuran pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined contribution obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined contribution obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Sedangkan risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution is lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Employment Act, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

		31 Desember/December 2016				
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
luran pasti		58,806	208,462	909,747	1,177,015	Defined contribution
		31 Desember/December 2015				
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
luran pasti		49,770	211,278	772,957	1,034,005	Defined contribution

c. Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, imbalan kerja jangka panjang, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun.

c. Other post-retirement obligations

Other post-retirement obligations consist of service payments, severance payments, termination benefits, long term service awards, and other compensation, compensated with retirement benefits.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

c. Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

c. Other post-retirement obligations (continued)

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	2016	2015	2014	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8,25% per tahun/ 8.25% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat Kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

c. Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement obligations (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2016	2015	2014	
Nilai kini liabilitas	(66,887)	(24,184)	(30,203)	Present value of obligation
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(66,887)</u>	<u>(24,184)</u>	<u>(30,203)</u>	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Jumlah yang diakui sebagai laba/rugi adalah:

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	2016	2015	2014	
Biaya jasa kini	2,281	2,399	2,528	Current service cost
Beban bunga	1,974	2,150	2,177	Interest cost
Kerugian aktuarial	-	-	(1,854)	Actuarial losses
Biaya jasa tahun lalu - vested	44,317	(4,427)	2,054	Prior service cost - vested
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>48,572</u>	<u>122</u>	<u>4,905</u>	Total, included in personnel expense

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2016	2015	2014	
Saldo awal	(24,184)	(30,203)	(27,388)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(48,572)	(122)	(4,905)	Current year expense
Pembayaran imbalan	5,869	6,141	2,090	Actual benefit payments
Saldo akhir	<u>(66,887)</u>	<u>(24,184)</u>	<u>(30,203)</u>	Ending balance

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya/ Impact on Other post-retirement obligations						
		31 Desember/December 2016		31 Desember/December 2015		
		Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption						
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	61,958	4,929	22,899	1,285	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	72,468	(5,581)	25,599	(1,415)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	72,432	(5,545)	24,184	-	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	61,903	4,984	24,184	-	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

c. Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2016					
	<u>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pasca-kerja lainnya	5,506	25,066	82,478	113,050	<i>Defined contribution</i>
31 Desember/December 2015					
	<u>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pasca-kerja lainnya	4,257	11,508	21,317	37,082	<i>Defined contribution</i>

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

c. Other post-retirement obligations (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the other post-retirement obligations to significant actuarial assumptions the same method (present value of the other post-retirement obligations calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Program Kepemilikan Saham (EOP)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu (*Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi) yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

46. EQUITY OWNERSHIP PLAN

Equity Ownership Plan (EOP)

The EOP was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga (*Senior Vice President (SVP)* and *Executive Vice President (EVP)* and Board of Directors) with a re-charge to Bank CIMB Niaga. Under the EOP, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to continued employment.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham (EOP) (lanjutan)

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Berikut ini adalah rincian EOP yang diberikan oleh Grup CIMB:

Tanggal pemberian EOP/ EOP granted date	Jumlah yang dibayar Bank kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB/ Amount paid by Bank to the entity established by CIMB Group	Jumlah lembar saham/ Total shares	Harga rata-rata per lembar saham/ Average price per share (nilai penuh/ full amount) RM	Tanggal efektif/ Effective date	Tranche/ Tranche	
					Persentase/ Percentage	Periode vesting/ Vesting period
25 Maret/ March 2013	43,374	1,220,675	7.74	1 April/ April 2013	33.33% 33.33% 33.33%	1 April/ April 2014 1 April/ April 2015 1 Januari/ January 2015
25 Maret/ March 2014	32,084	1,250,297	7.15	31 Maret/ March 2014	25.09% 24.97% 18.85% 24.97% 6.12%	31 Desember/ December 2014 31 Maret/ March 2015 31 Desember/ December 2015 31 Maret/ March 2016 31 Desember/ December 2016
25 Maret/ March 2015	13,997	651,688	5.97	1 April/ April 2015	84.87% 7.56% 7.57%	31 Maret/ March 2016 31 Maret/ March 2017 31 Desember/ December 2017
4 Maret/ March 2015	4,043	216,400	5.28	1 Juni/ June 2015	40.00% 30.00% 30.00%	1 Juni/ June 2016 1 Juni/ June 2017 1 Juni/ June 2018
1 Januari/ January 2016	900	62,900	4.33	1 Januari/ January 2016	40.00% 30.00% 30.00%	6 Januari/ January 2017 6 Januari/ January 2018 6 Januari/ January 2019
25 Maret/ March 2016	22,575	1,587,881	4.17	1 April/ April 2016	33.33% 33.33% 33.33%	31 Maret/ March 2017 31 Maret/ March 2018 31 Desember/ December 2018

46. EQUITY OWNERSHIP PLAN (continued)

Equity Ownership Plan (EOP) (continued)

A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the EOP and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the EOP shall be at the discretion of the *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

Below is the detail of EOP granted by CIMB Group:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham (EOP) (lanjutan)

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan:

	2016	2015	2014	
Saldo awal	1,260,156	1,405,020	1,853,708	Beginning balance
Diberikan	1,721,081	868,088	1,250,297	Granted
Eksekusi ⁽¹⁾	(1,041,161)	(1,012,952)	(1,698,985)	Exercised ⁽¹⁾
Saldo akhir	<u>1,940,076</u>	<u>1,260,156</u>	<u>1,405,020</u>	Ending balance

⁽¹⁾ Vested/ Pengunduran diri

46. EQUITY OWNERSHIP PLAN (continued)

Equity Ownership Plan (EOP) (continued)

Below is the movement of entitlements shares granted:

47. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2016	2015	2014	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	2,081,687	427,831	2,342,431	Net profit attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	25,131,607	25,131,607	25,131,607	Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) *
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<u>82.83</u>	<u>17.02</u>	<u>93.21</u>	Basic earnings per share (full amount)

* Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, Bank CIMB Niaga tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

47. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

* The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of ordinary shares on issue at the end of month based on the data from Securities Administration Bureau

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, Bank CIMB Niaga has no dilutive potential shares.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah:

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated statement of financial position.

The following is a summary of Bank CIMB Niaga commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	2016	2015	2014	
KOMITMEN				COMMITMENTS
Liabilitas komitmen				Commitments payable
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(64,427,320)	(58,374,051)	(55,030,807)	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(2,072,238)	(1,444,412)	(2,669,385)	Outstanding irrevocable letters of credit
Lain-lain	(69,516)	(64,786)	(15,975)	Others
Jumlah liabilitas komitmen	<u>(66,569,074)</u>	<u>(59,883,249)</u>	<u>(57,716,167)</u>	Total commitments payable
Komitmen - bersih	<u>(66,569,074)</u>	<u>(59,883,249)</u>	<u>(57,716,167)</u>	Commitments - net
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
Garansi yang diterima	1,178,145	1,182,988	1,019,848	Guarantees received
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	1,325,174	1,078,371	843,648	Interest receivable on non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>2,503,319</u>	<u>2,261,359</u>	<u>1,863,496</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi				Contingent payables
Garansi yang diterbitkan	(4,029,469)	(4,007,392)	(3,918,714)	Guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>(4,029,469)</u>	<u>(4,007,392)</u>	<u>(3,919,570)</u>	Total contingent payables
Kontinjensi - bersih	<u>(1,526,150)</u>	<u>(1,746,033)</u>	<u>(2,056,074)</u>	Contingencies - net
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	<u>(68,095,224)</u>	<u>(61,629,282)</u>	<u>(59,772,241)</u>	COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

The commitments and contingencies relating to derivative transaction is disclosed in Note 11.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET
(continued)

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah:

The details of commitments and contingencies payables for unutilised portion of fund facilities, outstanding *irrevocable letters of credit*, and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows:

		2016					
		Dalam Perhatian Khusus/					
		Lancar/	Kurang	Diragukan/	Macet/	Jumlah/	
		Pass	Substandard	Doubtful	Loss	Total	
		Mention	Lancar/	Doubtful	Loss	Total	
		Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	52,692,575	687,923	-	-	-	53,380,498	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	815,836	-	-	-	-	815,836	Outstanding <i>irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	3,253,234	-	-	-	-	3,253,234	Guarantees issued
Sub jumlah	56,761,645	687,923	-	-	-	57,449,568	Sub total
Mata Uang Asing							Foreign currencies
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	11,046,641	181	-	-	-	11,046,822	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,256,402	-	-	-	-	1,256,402	Outstanding <i>irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	776,235	-	-	-	-	776,235	Guarantees issued
Sub jumlah	13,079,278	181	-	-	-	13,079,459	Sub total
	69,840,923	688,104	-	-	-	70,529,027	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	Less: Estimated losses on commitments and contingencies
						<u>70,529,027</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET
(continued)

		2015					
		Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah		Lancar/ Pass					Rupiah
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	39,629,898	1,103,077	1,879	-	13,005	40,747,859	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>	443,329	-	-	-	-	443,329	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	3,058,625	-	-	-	-	3,058,625	Guarantees issued
Sub jumlah	43,131,852	1,103,077	1,879	-	13,005	44,249,813	Sub total
Mata Uang Asing							Foreign currencies
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	17,089,046	537,146	-	-	-	17,626,192	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>	1,001,083	-	-	-	-	1,001,083	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	948,767	-	-	-	-	948,767	Guarantees issued
Sub jumlah	19,038,896	537,146	-	-	-	19,576,042	Sub total
	62,170,748	1,640,223	1,879	-	13,005	63,825,855	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	Less: Estimated losses on commitments and contingencies
						63,825,855	

		2014					
		Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah		Lancar/ Pass					Rupiah
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	37,977,450	479,288	1,536	3,322	4,140	38,465,736	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>	506,867	-	-	-	-	506,867	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	2,929,737	-	-	-	-	2,929,737	Guarantees issued
Sub jumlah	41,414,054	479,288	1,536	3,322	4,140	41,902,340	Sub total
Mata Uang Asing							Foreign currencies
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	16,528,311	35	-	-	36,725	16,565,071	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>	2,162,518	-	-	-	-	2,162,518	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	988,977	-	-	-	-	988,977	Guarantees issued
Sub jumlah	19,679,806	35	-	-	36,725	19,716,566	Sub total
	61,093,860	479,323	1,536	3,322	40,865	61,618,906	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	Less: Estimated losses on commitments and contingencies
						61,618,906	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Bank CIMB Niaga dikendalikan oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Informasi Anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1d. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir diungkapkan pada Catatan 34.

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Bank CIMB Niaga is controlled by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, refer to Note 34.

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Information of Subsidiaries are disclosed in Note 1d. The controlling and majority shareholder, parent of majority shareholder, and the ultimate shareholders are disclosed in Note 34.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/ <i>Parent of majority shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CIMB Islamic Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
CIMB Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Tagihan derivatif; Simpanan dari bank lain; Liabilitas derivatif; Pinjaman yang diterima/ <i>Derivative receivable; Deposits from other banks; Derivative payable; Borrowings</i>
PT XL Axiata Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CIMB Bank (L) Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
PT CIMB Securities Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/ <i>Loans; Deposits from customers</i>
PT CIMB Principal Asset Management	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/ <i>Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/ <i>Prepaid expenses; Deposits from customers</i>
PT Commerce Kapital	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/ <i>Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/ <i>Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers</i>	Manajemen Bank CIMB Niaga/ <i>Bank CIMB Niaga's Management</i>	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/ <i>Loans; Deposits from customers</i>
PT Kayo Inti Gemilang	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

The related party transactions primarily related to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah:

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

	2016	2015	2014	
Aset				Assets
Kredit yang diberikan				Loans
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	159,746	24,370	72,311	Board of Commissioners, Directors, - and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	55,000	120,000	120,000	Parties under - same ultimate shareholder
	<u>214,746</u>	<u>144,370</u>	<u>192,311</u>	
Tagihan derivatif				Derivative receivable
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	-	296	1,039	Parties under - same ultimate shareholders
	<u>-</u>	<u>296</u>	<u>1,039</u>	
Penyertaan				Investments
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	-	9,474	9,474	Parties under - same ultimate shareholder
	<u>-</u>	<u>9,474</u>	<u>9,474</u>	
Beban dibayar di muka				Prepaid expense
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	137,310	143,552	149,793	Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers
	<u>137,310</u>	<u>143,552</u>	<u>149,793</u>	
Aset lain-lain				Other Assets
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	858,198	878,105	-	Parties under - same ultimate shareholder
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>1,210,254</u>	<u>1,175,797</u>	<u>352,617</u>	Total asset associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	<u>0.50%</u>	<u>0.49%</u>	<u>0.15%</u>	As a percentage to total assets

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

	2016	2015	2014	
Liabilitas				Liabilities
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Giro				Demand deposits -
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	26	1,700	30,299	Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	42,384	473,966	68,745	Parties under same ultimate shareholders
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	2,990	10,134	786	Parties controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers
- Pemegang saham mayoritas	3,461	9	10	Parent of majority shareholders
	<u>48,861</u>	<u>485,809</u>	<u>99,840</u>	
- Tabungan				Saving deposits -
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	63,034	48,816	36,264	Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	3,236	10,307	111	Parties controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers
	<u>66,270</u>	<u>59,123</u>	<u>36,375</u>	
- Deposito berjangka				Time deposits -
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	81,624	82,562	77,463	Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	7,144	62,570	55,364	Parties under same ultimate shareholders
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	-	10,000	21,600	Parties controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers
	<u>88,768</u>	<u>155,132</u>	<u>154,427</u>	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Giro				Demand Deposit -
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	199,236	43,510	8,847	Parties under same ultimate shareholders
	<u>199,236</u>	<u>43,510</u>	<u>8,847</u>	
Liabilitas derivatif				Derivative payables
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	16,009	28,733	55,787	Parties under same ultimate shareholders
	<u>16,009</u>	<u>28,733</u>	<u>55,787</u>	
Pinjaman yang diterima				Borrowing
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	898,156	1,286,600	1,486,200	Parties under same ultimate shareholders
	<u>898,156</u>	<u>1,286,600</u>	<u>1,486,200</u>	
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>1,317,300</u>	<u>2,058,907</u>	<u>1,841,476</u>	Total liabilities associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.64%</u>	<u>0.98%</u>	<u>0.90%</u>	As a percentage to total liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Rincian transaksi pihak-pihak berelasi dengan Bank CIMB Niaga adalah:

The details of related parties transactions with Bank CIMB Niaga are as follows:

	2016	2015	2014	
Pendapatan bunga				Interest Income
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	18,253	3,072	9,278	Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	6,447	15,125	15,396	Parties under same ultimate shareholders
Jumlah pendapatan bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>24,700</u>	<u>18,197</u>	<u>24,674</u>	Total interest income associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.12%</u>	<u>0.08%</u>	<u>0.12%</u>	As a percentage to total interest income
Beban bunga				
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	6,818	8,914	8,997	Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	25,458	37,758	25,118	Parties under same ultimate shareholders
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	191	1,534	1,961	Parties controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers
- Pemegang saham mayoritas	102	-	-	Parent of majority shareholders
Jumlah beban bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>32,569</u>	<u>48,206</u>	<u>36,076</u>	Total interest expense associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.35%</u>	<u>0.44%</u>	<u>0.36%</u>	As a percentage to total interest expense

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali kredit diberikan kepada karyawan Bank CIMB Niaga.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions, similar with third parties, except for loans to the Bank CIMB Niaga's employees.

50. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

50. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah:

a. The non-controlling interest in the net assets of Subsidiaries are as follows:

	2016	2015	2014	
Saldo awal	788	734	94,659	Beginning balance
Bagian keuntungan bersih				
- tahun berjalan	30	54	1,409	Net income - current year
Pengaruh perubahan kepemilikan pada Anak Perusahaan	-	-	(95,515)	Effect of changes in ownership interest of Subsidiary
Saldo akhir kepentingan nonpengendali	<u>818</u>	<u>788</u>	<u>734</u>	Ending balance of non-controlling interest

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

50. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

- b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Anak Perusahaan adalah:

	2016	2015	2014
PT CIMB Niaga Auto Finance	30	70	(132)
PT Kencana Internusa Artha Finance	-	(16)	1,541
	<u>30</u>	<u>54</u>	<u>1,409</u>

50. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

- b. The non-controlling interest in the net income of Subsidiaries are as follows:

PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Kencana Internusa Artha Finance

51. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2015).

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
- Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. This accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2015), "Operating Segments".

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (Revised 2015).

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:

- Corporate - includes loans, deposits and other transactions, and balances with corporate customers;
- Business - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises;
- Retail - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loans, deposits and others transactions, and balances with retail customers;
- Treasury - undertake Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives, and investing in placements and securities;
- Sharia - includes all transactions relating to Sharia Business Unit;

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga (lanjutan):

- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di Bank CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
- Anak Perusahaan - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Anak Perusahaan.

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments (continued):

- *Others* - includes all back office activities and non-profit center divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service, sales and distribution, and others; and
- *Subsidiaries* - includes all transactions relating to subsidiaries' businesses.

2016									
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Bisnis/ <i>Business</i>	Ritel/ <i>Retail</i>	Tresuri/ <i>Treasury</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	1,729,209	3,288,703	3,455,199	2,430,205	498,626	30,720	661,368	12,094,030	Net interest income/(expense)
-Pendapatan dari pihak eksternal	3,986,702	4,683,874	1,687,962	691,692	474,259	(91,827)	661,368	12,094,030	<i>Income from external parties -</i>
-Pendapatan antar segmen	(2,257,493)	(1,395,171)	1,767,237	1,738,513	24,367	122,547	-	-	<i>Inter-segmen income -</i>
Kerugian penurunan nilai abas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,548,034)	(1,848,128)	(1,000,011)	3,997	(134,474)	(41,498)	(404,803)	(4,972,951)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	173,773	165,639	1,443,181	(27,061)	40,420	182,783	134,625	2,113,360	<i>Other fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	9,850	33,222	115,220	669,487	17,944	13	106,318	952,054	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(110,090)	(359,497)	(1,247,993)	(65,070)	(95,795)	(1,510,788)	(257,686)	(3,646,919)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(67,007)	(277,494)	(2,011,659)	(71,150)	(66,571)	(1,089,740)	(175,914)	(3,759,535)	<i>General and administrative</i>
Beban operasional lainnya	(1)	(816)	(14,878)	-	(86)	(7,878)	(2,786)	(26,445)	<i>Other operating expenses</i>
Labal(rugi) operasional bersih	187,700	1,001,629	739,059	2,940,408	260,064	(2,436,388)	61,122	2,753,594	Net operating income/(loss)
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	1,312	589	2,444	31,026	184	14,656	46,903	97,114	<i>Non-operating (expenses)/income - net</i>
Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan	189,012	1,002,218	741,503	2,971,434	260,248	(2,421,732)	108,025	2,850,708	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(703,456)	(65,535)	(768,991)	<i>Income tax expense</i>
Labal(rugi) bersih	189,012	1,002,218	741,503	2,971,434	260,248	(3,125,188)	42,490	2,081,717	Net income/(loss)
Keperentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(30)	-	(30)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah aset	59,711,883	65,480,945	40,484,512	47,331,554	10,750,064	11,095,855	6,716,915	241,571,728	Total assets
Jumlah liabilitas	18,881,976	52,872,449	88,388,324	22,340,500	11,319,038	7,991,092	5,570,727	207,364,106	Total liabilities

2015									
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Bisnis/ <i>Business</i>	Ritel/ <i>Retail</i>	Tresuri/ <i>Treasury</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	1,997,299	3,375,778	3,070,603	2,342,636	411,349	(240,216)	428,911	11,386,360	Net interest income/(expense)
-Pendapatan dari pihak eksternal	4,022,841	5,124,520	1,136,929	216,419	400,769	55,971	428,911	11,386,360	<i>Income from external parties -</i>
-Pendapatan antar segmen	(2,025,542)	(1,748,742)	1,933,674	2,126,217	10,580	(296,187)	-	-	<i>Inter-segmen income -</i>
Kerugian penurunan nilai abas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2,402,501)	(1,816,158)	(733,890)	(3,553)	(175,149)	(50,195)	(162,011)	(5,343,457)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	376,374	195,506	945,714	(25,936)	30,355	465	195,618	1,718,096	<i>Other fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	17	44,124	135,233	246,317	18,741	464	168,726	613,622	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(158,567)	(419,362)	(1,185,544)	(636,991)	(86,989)	(1,383,486)	(285,157)	(4,156,096)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(105,439)	(328,589)	(1,893,692)	(93,243)	(65,936)	(814,200)	(219,507)	(3,520,606)	<i>General and administrative</i>
(Beban)/pendapatan operasional lainnya	(32)	(1,944)	(17,916)	-	(162)	13,798	-	(6,256)	<i>Other operating (expenses)/income</i>
Labal(rugi) operasional bersih	(292,849)	1,049,355	320,508	1,829,230	132,209	(2,473,370)	126,580	691,663	Net operating income/(loss)
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	1,008	(865)	(38,720)	96,827	(35,738)	(89,273)	(54,898)	(121,659)	<i>Non-operating (expenses)/income - net</i>
Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan	(291,841)	1,048,490	281,788	1,926,057	96,471	(2,562,643)	71,682	570,004	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(172,470)	30,351	(142,119)	<i>Income tax expense</i>
Labal(rugi) bersih	(291,841)	1,048,490	281,788	1,926,057	96,471	(2,735,113)	102,033	427,885	Net income/(loss)
Keperentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(54)	-	(54)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah aset	57,049,530	66,309,255	42,852,971	49,244,245	7,853,156	7,812,105	7,727,990	238,849,252	Total assets
Jumlah liabilitas	22,613,736	57,787,146	86,661,011	27,939,770	7,713,936	831,245	6,623,021	210,169,865	Total liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

	2014								
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		Jumlah/ Total
Penghasilan/(beban) bunga bersih	1,645,749	3,132,319	2,567,144	3,027,471	434,195	(263,718)	146,335	10,689,495	<i>Net interest income/(expense)</i>
-Pendapatan dari pihak eksternal	3,272,309	5,433,023	959,197	404,336	428,364	45,931	146,335	10,689,495	<i>Income from external parties -</i>
-Pendapatan antar segmen	(1,626,560)	(2,300,704)	1,607,947	2,623,135	5,831	(309,649)	-	-	<i>Inter-segmen income -</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,714,013)	(751,540)	(488,380)	5,212	(204,963)	(9,778)	(302,812)	(3,466,274)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	413,031	184,532	893,308	(20,862)	4,805	462	241,509	1,716,785	<i>Other fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	84,250	30,560	130,932	397,611	20,063	376	184,904	848,696	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(149,174)	(399,656)	(1,045,830)	(60,052)	(80,394)	(1,328,005)	(218,110)	(3,281,221)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(113,182)	(358,817)	(1,868,907)	(80,574)	(79,453)	(734,119)	(275,966)	(3,511,018)	<i>General and administrative</i>
(Beban)/pendapatan operasional lainnya	659	(290)	(6,363)	(24)	(108)	(32,097)	-	(38,223)	<i>Other operating (expenses)/income</i>
Laba/(rug) operasional bersih	167,320	1,837,108	181,904	3,268,782	94,145	(2,366,879)	(224,140)	2,958,240	<i>Net operating income/(loss)</i>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	1,957	1,853	(11,486)	(262,056)	587	546,958	(35,884)	241,929	<i>Non-operating income/ (expenses) - net</i>
Laba/(rug) sebelum pajak penghasilan	169,277	1,838,961	170,418	3,006,726	94,732	(1,819,921)	(260,024)	3,200,169	<i>Income/(loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(855,848)	(481)	(856,329)	<i>Income tax expense</i>
Laba/(rug) bersih	169,277	1,838,961	170,418	3,006,726	94,732	(2,675,769)	(260,505)	2,343,840	<i>Net income/(loss)</i>
Keperentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(1,409)	-	(1,409)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah aset	55,739,783	70,766,477	40,077,380	43,360,993	7,307,825	7,963,560	7,946,405	233,162,423	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	21,735,682	59,171,168	78,036,389	31,347,967	6,813,669	671,441	6,938,413	204,714,729	<i>Total liabilities</i>

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di atas ini.

Segmen geografis

Operasional utama dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, diluar Anak Perusahaan, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table above.

Geographical segment

The principal operations of Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries are managed in Indonesia. Bank CIMB Niaga's business segments are mainly separated in 6 (six) main geographical areas, except for Subsidiaries, which are Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Segmen geografis (lanjutan)

Geographical segment (continued)

	2016								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
	Penghasilan bunga bersih	8,149,420	665,846	648,166	853,974	348,640	766,616	661,368	
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(3,066,111)	(136,195)	(423,654)	(402,962)	(216,301)	(322,925)	(404,803)	(4,972,951)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	1,673,007	84,486	53,393	71,345	31,590	64,914	134,625	2,113,360	<i>Other fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	789,115	18,479	16,808	3,803	8,429	9,102	106,318	952,054	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(2,564,851)	(172,667)	(164,989)	(194,521)	(110,665)	(181,540)	(257,686)	(3,646,919)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(2,910,986)	(151,556)	(117,041)	(156,916)	(89,380)	(157,742)	(175,914)	(3,759,535)	<i>General and administrative</i>
Beban operasional lainnya	(12,902)	(9,037)	(427)	(309)	(639)	(345)	(2,786)	(26,445)	<i>Other operating expenses</i>
Labal/(rugi) operasional bersih	2,056,692	299,356	12,256	174,414	(28,326)	178,080	61,122	2,753,594	Net operating income/(loss)
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	47,008	748	1,074	226	369	786	46,903	97,114	<i>Non-operating (expenses)/income - net</i>
Labal/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,103,700	300,104	13,330	174,640	(27,957)	178,866	108,025	2,850,708	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(703,456)	-	-	-	-	-	(65,535)	(768,991)	<i>Income tax expense</i>
Labal/(rugi) bersih	1,400,244	300,104	13,330	174,640	(27,957)	178,866	42,490	2,081,717	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	(30)	-	-	-	-	-	-	(30)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah aset	163,690,670	16,733,490	11,910,598	19,505,068	6,932,249	16,082,738	6,716,915	241,571,728	Total asset
Jumlah liabilitas	132,549,885	16,745,891	11,392,604	18,839,291	6,947,097	15,318,611	5,570,727	207,364,106	Total liabilities
	2015								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	7,627,870	654,423	638,072	873,095	367,751	796,238	428,911	11,386,360	Net interest income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(4,052,683)	(306,262)	(260,095)	(174,481)	(101,267)	(286,658)	(162,011)	(5,343,457)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	1,197,047	80,580	64,121	79,324	34,301	67,105	195,618	1,718,096	<i>Other fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	371,187	21,398	22,502	9,208	6,564	14,037	168,726	613,622	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(3,044,995)	(179,145)	(168,611)	(195,488)	(100,825)	(181,875)	(285,157)	(4,156,096)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(2,608,259)	(154,721)	(120,831)	(156,182)	(94,197)	(166,909)	(219,507)	(3,520,606)	<i>General and administrative</i>
Beban operasional lainnya	(1,957)	(692)	(176)	(2,853)	(141)	(437)	-	(6,256)	<i>Other operating expenses</i>
Labal/(rugi) operasional bersih	(511,790)	115,581	174,982	432,623	112,186	241,501	126,580	691,663	Net operating income/(loss)
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	(69,010)	(222)	1,733	357	206	175	(54,898)	(121,659)	<i>Non-operating (expenses)/income - net</i>
Labal/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(580,800)	115,359	176,715	432,980	112,392	241,676	71,682	570,004	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(172,470)	-	-	-	-	-	30,351	(142,119)	<i>Income tax expense</i>
Labal/(rugi) bersih	(753,270)	115,359	176,715	432,980	112,392	241,676	102,033	427,885	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	(54)	-	-	-	-	-	-	(54)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah aset	160,336,525	16,209,177	12,005,726	19,849,852	7,339,280	15,380,702	7,727,990	238,849,252	Total asset
Jumlah liabilitas	133,739,942	16,404,241	11,711,427	19,456,601	7,271,574	14,963,059	6,623,021	210,169,865	Total liabilities

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

	2014								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	7,707,629	547,485	555,297	731,497	284,581	716,671	146,335	10,689,495	Net interest income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2,671,447)	(237,537)	(51,684)	(44,746)	(54,911)	(103,137)	(302,812)	(3,466,274)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,192,407	63,788	59,850	69,704	28,642	60,885	241,509	1,716,785	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	602,011	11,120	14,367	22,527	2,938	10,828	184,905	848,696	Other operating income
Beban tenaga kerja	(2,281,739)	(160,326)	(164,699)	(194,086)	(82,164)	(180,097)	(218,110)	(3,281,221)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(2,534,464)	(143,550)	(131,374)	(159,652)	(88,247)	(177,765)	(275,966)	(3,511,018)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(33,257)	(741)	(184)	(3,388)	(211)	(442)	-	(38,223)	Other operating expenses
Labal(rugi) operasional bersih	1,981,140	80,239	281,573	421,856	90,628	326,943	(224,139)	2,958,240	Net operating income/(loss)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	277,010	692	1,885	826	922	(3,522)	(35,884)	241,929	Non-operating income/(expenses) - net
Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,258,150	80,931	283,458	422,682	91,550	323,421	(260,023)	3,200,169	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(855,848)	-	-	-	-	-	(481)	(856,329)	Income tax expense
Labal(rugi) bersih	1,402,302	80,931	283,458	422,682	91,550	323,421	(260,504)	2,343,840	Net income/(loss)
Keperluan nonpengendali	(1,409)	-	-	-	-	-	-	(1,409)	Non-controlling interest
Jumlah aset	159,830,640	12,669,199	11,524,022	18,627,444	7,247,214	15,317,500	7,946,404	233,162,423	Total asset
Jumlah liabilitas	134,477,712	12,378,119	10,991,686	18,050,025	7,274,682	14,604,092	6,938,413	204,714,729	Total liabilities

52. MANAJEMEN RISIKO

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur Manajemen Risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" tanggal 1 September 2016.

Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

52. RISK MANAGEMENT

Bank CIMB Niaga has implemented Risk Management policy in accordance with OJK regulation No.18/POJK.03/2016 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks", and OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016.

As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 53, 54, 55, 56, dan 57).

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi dan misi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk, and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 53, 54, 55, 56, and 57).

a. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga's products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and complete collateral agreements.

The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.

To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly including provision on any potential loss that is incurred.

Bank CIMB Niaga manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision and mission, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Strategis (lanjutan)

Pelaksanaan strategi, visi, dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun, dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*.

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan, dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra (*image*), harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang antara lain bertanggung jawab atas pemberian arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition*, dan *positioning*.

Pengelolaan risiko dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Strategic Risk (continued)

Improper strategy, vision, and mission of Bank CIMB Niaga following with unaligned business decisions has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.

In relation with the risk as stated above, Bank CIMB Niaga has formulated, developed, and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.

In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital, and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of stakeholders and shareholders.

c. Reputation Risk

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are image, share price, and internal conflict.

Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, CSR (Corporate Social Responsibility), quick response to customers' complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.

Bank CIMB Niaga has also set up Marketing and Communication Committee, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, value proposition, and positioning.

Reputation risk management is performed through monitoring of negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via call center.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update*, *compliance news*, *e-learning*, dan *on-class training*;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru, dan aktifitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer (DCO)*;
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

Rasio-rasio utama yang dipersyaratkan oleh Peraturan Bank Indonesia yaitu GWM, LFR, BMPK, NPL, PDN dan KPMM telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga (Lihat Catatan 5, 12, 55, dan 59).

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embedded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations such as:

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit (LLL);*
- *Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policy, and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer (DCO);*
- *Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and*
- *Compliance reporting.*

The main ratios required by Bank Indonesia regulation which are the statutory reserves, LFR, LLL, NPL, NOP and CAR have been fulfilled by Bank CIMB Niaga (refer to Notes 5, 12, 55, and 59).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

e. Fair value of financial assets and liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga adalah:

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, the fair value of the Bank CIMB Niaga's financial assets and liabilities are as follows:

	2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset ^{*)}			Assets ^{*)}
Giro pada			<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	13,345,736	13,345,736	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1,624,152	1,624,152	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan			<i>Placements with other banks</i>
Bank Indonesia	4,424,305	4,424,305	<i>and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	9,344,227	9,378,618	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	18,184,132	18,050,128	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek yang dibeli dengan			<i>Securities purchased under</i>
janji dijual kembali	542,956	542,956	<i>resale agreements</i>
Tagihan derivatif	484,602	484,602	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan,			<i>Loans, consumer financing</i>
piutang pembiayaan konsumen, dan			<i>receivables, and financing lease</i>
piutang sewa pembiayaan			<i>receivables</i>
Modal Kerja	82,437,632	81,563,697	<i>Working capital</i>
Investasi	45,413,375	45,174,917	<i>Investment</i>
Konsumsi	44,184,333	45,440,493	<i>Consumer</i>
	<u>172,035,340</u>	<u>172,179,107</u>	
Tagihan akseptasi	4,488,511	4,488,511	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	3,574	3,574	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,320,932	1,320,932	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	1,907,626	1,907,626	<i>Other assets</i>
	<u>227,706,093</u>	<u>227,750,247</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,954,804	1,954,804	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	180,571,134	180,571,134	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	4,557,473	4,557,473	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji			<i>Securities sold under</i>
dibeli kembali	169,634	169,634	<i>repurchase agreement</i>
Liabilitas derivatif	362,917	362,917	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	4,077,182	4,077,182	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	3,237,704	3,225,928	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	5,436,073	5,436,073	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar dan			<i>Accruals and</i>
liabilitas lain-lain	804,200	804,200	<i>other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	2,979,566	3,097,563	<i>Subordinated loans</i>
	<u>204,150,687</u>	<u>204,256,908</u>	

^{*)} Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

^{*)} Net of Allowances for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, the fair value of the Bank CIMB Niaga's financial assets and liabilities are as follows (continued):

	2015		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset *)			Assets *)
Giro pada			<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	14,605,403	14,605,403	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2,348,027	2,348,027	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan			<i>Placements with other banks</i>
Bank Indonesia	5,883,668	5,883,668	<i>and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	9,821,623	9,816,919	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	16,049,893	15,862,298	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek yang dibeli dengan			<i>Securities purchased under</i>
janji dijual kembali	174,552	174,552	<i>resale agreements</i>
Tagihan derivatif	595,554	595,554	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan,			<i>Loans, consumer financing</i>
piutang pembiayaan konsumen, dan			<i>receivables, and financing lease</i>
piutang sewa pembiayaan			<i>receivables</i>
tagihan anjak piutang			<i>receivables</i>
Modal Kerja	83,733,239	83,636,638	<i>Working capital</i>
Investasi	42,856,639	42,761,566	<i>Investment</i>
Konsumsi	43,526,643	44,726,265	<i>Consumer</i>
	<u>170,116,521</u>	<u>171,124,469</u>	
Tagihan akseptasi	4,251,849	4,251,849	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	13,048	13,048	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,383,890	1,383,890	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	1,253,694	1,253,694	<i>Other assets</i>
	<u>226,497,722</u>	<u>227,313,371</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	786,132	786,132	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	178,533,077	178,533,077	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	5,654,410	5,654,410	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji			<i>Securities sold under</i>
dibeli kembali	1,996,167	1,996,167	<i>repurchase agreement</i>
Liabilitas derivatif	888,704	888,704	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	4,190,087	4,190,087	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	4,476,921	4,420,952	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	6,684,630	6,684,630	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar dan			<i>Accruals and</i>
liabilitas lain-lain	904,088	904,088	<i>other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	2,969,774	2,952,926	<i>Subordinated loans</i>
	<u>207,083,990</u>	<u>207,011,173</u>	

*) Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

*) Net of Allowances for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, the fair value of the Bank CIMB Niaga's financial assets and liabilities are as follows (continued):

	2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset *)			Assets *)
Giro pada			<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	14,644,709	14,644,709	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,446,400	3,446,400	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan			<i>Placements with other banks</i>
Bank Indonesia	3,027,322	3,027,322	<i>and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	10,826,142	10,844,005	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	11,484,266	11,421,818	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek yang dibeli dengan			<i>Securities purchased under</i>
janji dijual kembali	-	-	<i>resale agreements</i>
Tagihan derivatif	917,588	917,588	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan,			<i>Loans, consumer financing</i>
piutang pembiayaan konsumen, dan			<i>receivables, and financing lease</i>
piutang sewa pembiayaan			<i>receivables</i>
tagihan anjak piutang			
Modal Kerja	84,140,154	83,857,072	<i>Working capital</i>
Investasi	45,362,206	45,348,585	<i>Investment</i>
Konsumsi	41,023,147	42,146,029	<i>Consumer</i>
	<u>170,525,507</u>	<u>171,351,686</u>	
Tagihan akseptasi	5,119,606	5,119,606	<i>Acceptance receivables</i>
Penyerahan	13,048	13,048	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,376,061	1,376,061	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	473,134	473,134	<i>Other assets</i>
	<u>221,853,783</u>	<u>222,635,377</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	997,969	997,969	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	174,723,234	174,723,234	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,066,556	2,066,556	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	631,921	631,921	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	5,113,227	5,113,227	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	5,803,195	5,688,479	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	8,814,852	8,814,852	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar dan			<i>Accruals and</i>
liabilitas lain-lain	889,076	889,076	<i>other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	2,970,355	2,979,654	<i>Subordinated loans</i>
	<u>202,010,385</u>	<u>201,904,968</u>	

*) Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

*) Net of Allowances for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivables, accrued income, and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

- (ii) Placements with other banks and Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, call money, penempatan "fixed-term", deposito berjangka, dan lain-lain.

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Sharia Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, "fixed-term" placements, time deposits, and others.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan overnight dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (iii) Tagihan dan liabilitas derivatif, Efek-efek, dan Obligasi

- (iii) *Derivative receivables and payables, Marketable securities, and Bonds*

Nilai wajar untuk tagihan dan liabilitas derivatif mencerminkan diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima atau dibayarkan hingga jatuh tempo. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk obligasi pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar kuotasi dari Bloomberg (tingkat 1 –hirarki nilai wajar).

The fair value for derivative receivables and payables represents discounted amount of estimated future cash flows expected to be received or to be paid until maturity. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for marketable securities are based on data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 – fair value hierarchy). The fair value for government bonds are based on quoted market prices from Bloomberg (level 1 – fair value hierarchy).

- (iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

- (iv) *Securities purchased under resale agreements*

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value (level 2 - fair value hierarchy).

- (v) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan

- (v) *Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*

Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

- (vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

- (vi) *Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (vi) Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

- (vi) *The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.*

Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, accrual, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

- (vii) Pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan

- (vii) *Subordinated loans and marketable securities issued*

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

The fair value of bonds are estimated by using data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Efek-efek yang diterbitkan

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(viii) Marketable securities issued

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

		2016				
Nilai tercatat/ Carrying value		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	8,417,593	-	8,417,593	-	8,417,593	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	10,917,037	10,917,037	-	-	10,917,037	Government Bonds
Tagihan derivatif	484,602	-	484,602	-	484,602	Derivative receivables
	19,819,232	10,917,037	8,902,195	-	19,819,232	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	362,917	-	362,917	-	362,917	Derivative payables
	362,917	-	362,917	-	362,917	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

		2015				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset						
Efek-efek	8,601,113	-	8,601,113	-	8,601,113	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	10,818,025	10,818,025	-	-	10,818,025	<i>Government Bonds</i>
Tagihan derivatif	595,554	-	595,554	-	595,554	<i>Derivative receivables</i>
	20,014,692	10,818,025	9,196,667	-	20,014,692	
Liabilitas						
Liabilitas derivatif	888,704	-	888,704	-	888,704	<i>Derivative payables</i>
	888,704	-	888,704	-	888,704	

		2014				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset						
Efek-efek	9,468,254	-	9,468,254	-	9,468,254	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	7,395,633	7,395,633	-	-	7,395,633	<i>Government Bonds</i>
Tagihan derivatif	917,588	-	917,588	-	917,588	<i>Derivative receivables</i>
	17,781,475	7,395,633	10,385,842	-	17,781,475	
Liabilitas						
Liabilitas derivatif	631,921	-	631,921	-	631,921	<i>Derivative payables</i>
	631,921	-	631,921	-	631,921	

f. Manajemen risiko permodalan

f. Capital risk management

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the advantages, and safety provided by a sound capital position.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, diungkapkan pada Catatan 59.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Profil Risiko

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh BI, yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, dan Risiko Strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke BI, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2016 dapat dikategorikan Rendah Moderat dengan kecenderungan Stabil.

53. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada sektor konsumen dan komersial, kartu kredit, dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsements*, dan akseptasi.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

52. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital risk management (continued)

Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2016, 2015, and 2014, were disclosed in Note 59.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, in accordance with the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach in measuring the capital ratio is primarily based on capital regulatory towards available capital resources (measured as 8% of risk-weighted assets).

Risk Profile

Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by BI such as Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk, and Strategic Risk. To obtain the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to BI, Bank CIMB Niaga's overall risk profile as at 31 December 2016 is Low Moderate with Stable trends.

53. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss, if any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arises from credit enhancement provided, such as credit derivatives (*credit default swaps*), guarantees, *letters of credit*, *endorsements*, and acceptances.

Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan, dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

Bank CIMB Niaga memiliki model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisa terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model*.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. CREDIT RISK (continued)

Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyze the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows, and the passage of time. The credit assessment of asset portfolio entails further estimations such as the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

*Bank CIMB Niaga has the models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparties cannot fulfilled their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtors or counterparts cannot fulfilled their obligations, both at *on-balance sheet* and *off-balance sheet*; and (iii) loss estimation on the defaulted obligations which Bank CIMB Niaga should bear.*

*To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtors or counterparties. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and *Gross Roll Rate Model*.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang, dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk didalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering jika diperlukan.

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur laporan posisi keuangan dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaahan kredit secara periodik, dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

53. CREDIT RISK (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency, and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific period/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk and undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on statement of financial position and administrative accounts, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

Lending limits are reviewed following market changing and economic conditions, periodic credit reviews, and assessments of probability of default.

Some other specific control and mitigation measures are outlined belows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah);
- Tanah dan/atau bangunan;
- *Standby LC/Bank Garansi* yang diterima Bank CIMB Niaga;
- Mesin;
- Kendaraan bermotor;
- Piutang dagang;
- Bahan baku/barang dagangan (persediaan); dan
- Saham atau surat berharga lainnya.

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek hutang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijamin dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

Jaminan untuk kredit konsumsi adalah aset yang dibiayai yaitu tanah dan/atau bangunan atau kendaraan bermotor. Secara umum, Bank CIMB Niaga mengharuskan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan sebesar 125% pada awal kredit.

53. CREDIT RISK (continued)

- (ii) *Risk limit control and mitigation policies (continued)*

Collateral

Bank CIMB Niaga employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loans if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as:

- *Cash (including deposits from customers);*
- *Land and/or building;*
- *Standby LC/Bank Guarantee received by Bank CIMB Niaga;*
- *Machinery;*
- *Vehicle;*
- *Trade receivables;*
- *Inventory; and*
- *Stock or other marketable securities.*

Longer term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other customer's eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.

Collateral for consumer loan is financed assets consisted of land and/or building or vehicle. Generally, Bank CIMB Niaga is requiring 125% of collateral ratio to total loans at inception.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batas pemberian (untuk derivatif)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan marjin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterparty* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Namun risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterpart* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

53. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Lending limits (for derivative)

Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) in term of amount and term. The amount of credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.

Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses is by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an off-set of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as the transactions are either usually settled on a gross basis or under mostly netting agreements, the right of set off is triggered only on default. However the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan book*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang hampir sama dengan kredit yang diberikan. Dokumentasi dan *commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijamin pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

- (iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

53. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Financial terms (for credit related commitments and loan book)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Bank guarantees and standby letters of credit almost carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorizing a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

- (iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statements of financial position (based on objective evidence of impairment).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian – neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements*

Credit risk exposures relating to consolidated statements of financial position's assets – net of allowance of possible losses as at 31 December 2016, 2015, and 2014 are as follows:

	2016	2015	2014	
Giro pada Bank Indonesia	13,345,736	14,605,403	14,644,709	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,624,152	2,348,027	3,446,400	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,424,305	5,883,668	3,027,322	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek				Marketable securities
Diperdagangkan	501,682	824,814	830,657	Trading
Tersedia untuk dijual	7,897,462	7,756,306	8,617,855	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	945,083	1,240,503	1,377,630	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
Diperdagangkan	2,961,686	4,566,706	873,258	Trading
Tersedia untuk dijual	7,955,351	6,251,319	6,522,375	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,267,095	5,231,868	4,088,633	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542,956	174,552	-	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	484,602	595,554	917,588	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,				Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan				
Modal kerja	82,437,632	83,733,239	84,140,154	Working capital
Investasi	45,413,375	42,856,639	45,362,206	Investment
Konsumsi	44,184,333	43,526,643	41,023,147	Consumer
	<u>172,035,340</u>	<u>170,116,521</u>	<u>170,525,507</u>	
Tagihan akseptasi	4,488,511	4,251,849	5,119,606	Acceptance receivables
Penyertaan	3,574	13,048	13,048	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,320,932	1,383,890	1,376,061	Accrued income
Aset lain-lain	1,907,625	1,253,694	473,134	Other assets
	<u>227,706,092</u>	<u>226,497,722</u>	<u>221,853,783</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 adalah:

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2016, 2015, and 2014 are as follows:

	2016	2015	2014	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>				<i>Unused loan facilities granted - committed</i>
Modal kerja	13,502,063	9,466,942	6,599,513	<i>Working capital</i>
Investasi	709,389	338,830	392,051	<i>Investment</i>
Konsumsi	187,134	243,110	2,654,912	<i>Consumer</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i>				<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
yang masih berjalan	2,072,238	1,444,412	2,669,385	
Garansi yang diterbitkan	4,029,469	4,007,392	3,918,714	<i>Guarantees issued</i>
	20,500,293	15,500,686	16,234,575	

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The table above represents maximum of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 31 December 2016, 2015, and 2014 without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For on-balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2016, 73,02% (2015: 72,27%; 2014: 73,75%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan.

As shown above, as at 31 December 2016, 73.02% (2015: 72.27%; 2014: 73.75%) of the total maximum exposure is derived from loans.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut;
- Bank CIMB Niaga telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin;
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loan*, dan fasilitas antar bank; dan

- *Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. Loan transactions must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy;*
- *Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring;*
- *All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, personal loan, and interbank loans; and*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- Pada tanggal 31 Desember 2016, 94,63% (2015: 94,81%; 2014: 95,05%) dari portfolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

- As at 31 December 2016, 94.63% (2015: 94.81%; 2014: 95.05%) of the loans is classified as unimpaired.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables describe Bank CIMB Niaga's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2016, 2015, and 2014. For these tables, Bank CIMB Niaga has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2016							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	13,345,736	-	-	-	-	-	-	13,345,736	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,624,152	-	-	-	-	-	-	1,624,152	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,436,233	-	-	-	-	-	-	4,436,233	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	501,682	-	-	-	-	-	-	501,682	Trading
Tersedia untuk dijual	7,915,911	-	-	-	-	-	-	7,915,911	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	941,687	-	14,111	400	-	6,349	-	962,547	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	2,961,686	-	-	-	-	-	-	2,961,686	Trading
Tersedia untuk dijual	7,955,351	-	-	-	-	-	-	7,955,351	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,267,095	-	-	-	-	-	-	7,267,095	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542,956	-	-	-	-	-	-	542,956	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	484,602	-	-	-	-	-	-	484,602	Derivative receivables
Kredit yang diberikan									Loans, consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	53,044,662	3,437,763	6,998,968	12,628,570	2,517,902	6,535,266	-	85,163,131	Working capital
Investasi	34,509,492	1,844,676	2,243,281	3,148,727	1,797,502	4,996,549	-	48,540,227	Investment
Konsumsi	28,683,680	2,902,321	1,237,582	2,457,065	1,599,763	3,003,922	6,576,348	46,480,681	Consumer
Tagihan akseptasi	3,925,745	106,504	144,942	263,853	-	47,467	-	4,488,511	Acceptance receivables
Penyerahan	4,464	-	-	-	-	-	-	4,464	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	989,994	56,037	66,216	89,272	25,113	94,300	-	1,320,932	Accrued income
Aset lain-lain	2,337,125	-	-	-	-	-	-	2,337,125	Other assets
	171,472,253	8,347,301	10,705,100	18,587,887	5,940,280	14,683,853	6,576,348	236,313,022	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(8,606,929)	Less: Allowance for impairment losses
								227,706,093	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) *Geographical sectors (continued)*

The following tables describe Bank CIMB Niaga's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2016, 2015, and 2014. For these tables, Bank CIMB Niaga has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued).

	2015							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									
Bank Indonesia	14,605,403	-	-	-	-	-	-	14,605,403	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,347,403	-	1	-	621	2	-	2,348,027	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,898,585	-	-	-	-	-	-	5,898,585	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	824,814	-	-	-	-	-	-	824,814	Trading
Tersedia untuk dijual	7,776,299	-	-	-	-	-	-	7,776,299	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,237,739	-	17,121	3,171	-	-	-	1,258,031	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	4,566,706	-	-	-	-	-	-	4,566,706	Trading
Tersedia untuk dijual	6,251,319	-	-	-	-	-	-	6,251,319	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	5,231,868	-	-	-	-	-	-	5,231,868	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	-	-	-	-	-	174,552	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	595,554	-	-	-	-	-	-	595,554	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	54,593,492	3,761,541	8,207,175	12,829,850	2,051,310	6,417,028	-	87,860,396	Working capital
Investasi	29,788,299	2,608,296	2,613,228	3,066,087	1,747,685	5,107,690	-	44,931,285	Investment
Konsumsi	24,059,598	3,122,003	1,594,010	2,938,487	3,111,787	3,115,412	6,803,778	44,745,075	Consumer Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	-	Financing lease receivables
Tagihan akseptasi	3,646,944	75,375	159,784	283,854	2,963	82,929	-	4,251,849	Acceptance receivables
Penyertaan	13,938	-	-	-	-	-	-	13,938	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	987,935	64,340	82,078	109,293	30,373	109,871	-	1,383,890	Accrued income
Aset lain-lain	1,683,193	-	-	-	-	-	-	1,683,193	Other assets
	164,283,641	9,631,555	12,673,397	19,230,742	6,944,739	14,832,932	6,803,778	234,400,784	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(7,903,062)	Less: Allowance for impairment losses
								<u>226,497,722</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) *Geographical sectors (continued)*

The following tables describe Bank CIMB Niaga's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2016, 2015, and 2014. For these tables, Bank CIMB Niaga has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued).

	2014							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									
Bank Indonesia	14,644,709	-	-	-	-	-	-	14,644,709	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,444,623	-	-	-	1,774	3	-	3,446,400	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,036,007	-	-	-	-	-	-	3,036,007	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek									<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	830,657	-	-	-	-	-	-	830,657	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	8,637,597	-	-	-	-	-	-	8,637,597	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,359,038	10,161	27,372	-	-	354	-	1,396,925	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah									<i>Government bonds</i>
Diperdagangkan	873,258	-	-	-	-	-	-	873,258	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	6,522,375	-	-	-	-	-	-	6,522,375	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,088,633	-	-	-	-	-	-	4,088,633	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	917,588	-	-	-	-	-	-	917,588	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									<i>Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables</i>
Modal kerja	54,117,029	4,552,637	7,092,258	12,231,364	1,833,572	6,614,762	-	86,441,622	<i>Working capital</i>
Investasi	31,111,394	2,797,756	3,130,565	2,845,332	1,436,297	5,907,157	-	47,228,501	<i>Investment</i>
Konsumsi	23,135,568	3,286,319	1,571,180	2,560,063	1,401,324	3,756,042	7,276,211	42,986,707	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Financing lease receivables</i>
Tagihan akseptasi	4,220,008	152,202	301,408	388,539	-	57,449	-	5,119,606	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	13,938	-	-	-	-	-	-	13,938	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	968,994	69,948	85,020	108,724	26,776	116,599	-	1,376,061	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	902,633	-	-	-	-	-	-	902,633	<i>Other assets</i>
	158,824,049	10,869,023	12,207,803	18,134,022	4,699,743	16,452,366	7,276,211	228,463,217	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(6,609,434)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
								221,853,783	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) *Geographical sectors (continued)*

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items are as follows:

		2016								
						Indonesia Timur/ East		Anak Sumatera/ Sumatera		
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	East	Sumatera/ Sumatera	Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed										Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		7,213,526	921,847	1,341,325	1,939,779	468,453	1,617,133	-	13,502,063	Working capital
Investasi		607,819	52	-	42,971	28,785	29,762	-	709,389	Investment
Konsumsi		105,346	31,179	3,018	32,682	10,316	4,593	-	187,134	Consumer
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>		1,504,822	47,974	276,513	234,175	-	8,754	-	2,072,238	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,503,059	411,943	101,877	276,458	80,858	655,274	-	4,029,469	Guarantees issued
		11,934,572	1,412,995	1,722,733	2,526,065	588,412	2,315,516	-	20,500,293	
		2015								
						Indonesia Timur/ East		Anak Sumatera/ Sumatera		
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	East	Sumatera/ Sumatera	Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed										Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		4,274,157	627,942	1,038,439	1,751,713	307,335	1,467,356	-	9,466,942	Working capital
Investasi		197,632	7,639	1,500	14,188	60,385	57,486	-	338,830	Investment
Konsumsi		179,188	24,850	3,767	30,505	831	3,969	-	243,110	Consumer
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>		1,185,581	34,823	153,289	52,887	1,273	16,559	-	1,444,412	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,548,328	477,462	158,589	170,932	80,380	571,701	-	4,007,392	Guarantees issued
		8,384,886	1,172,716	1,355,584	2,020,225	450,204	2,117,071	-	15,500,686	
		2014								
						Indonesia Timur/ East		Anak Sumatera/ Sumatera		
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	East	Sumatera/ Sumatera	Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed										Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		3,071,115	450,843	766,850	1,395,658	123,418	791,629	-	6,599,513	Working capital
Investasi		189,793	2,251	279	74,541	10,657	114,530	-	392,051	Investment
Konsumsi		1,346,683	244,859	138,710	389,216	68,103	467,341	-	2,654,912	Consumer
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>		1,687,534	68,500	343,635	535,733	6,778	27,205	-	2,669,385	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,379,520	490,878	148,186	303,047	69,833	527,250	-	3,918,714	Guarantees issued
		8,674,645	1,257,331	1,397,660	2,698,195	278,789	1,927,955	-	16,234,575	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014.

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) *Industry sectors*

The following tables describes Bank CIMB Niaga's credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2016, 2015, and 2014.

	2016					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	13,345,736	-	-	-	-	13,345,736	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1,624,152	-	-	-	1,624,152	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,645,892	790,341	-	-	-	4,436,233	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Diperdagangkan	-	64,662	361,025	75,995	-	501,682	Trading
Tersedia untuk dijual	2,353,896	1,082,936	1,717,704	2,761,375	-	7,915,911	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	205,867	219,000	-	537,680	-	962,547	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Diperdagangkan	2,961,686	-	-	-	-	2,961,686	Trading
Tersedia untuk dijual	7,955,351	-	-	-	-	7,955,351	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,267,095	-	-	-	-	7,267,095	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542,956	-	-	-	-	542,956	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	2,076	85,454	5,945	245,532	145,595	484,602	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan							Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	-	2,219,818	4,033,941	70,192,040	8,717,332	85,163,131	Working capital
Investasi	-	294,604	4,485,349	33,815,206	9,945,068	48,540,227	Investment
Konsumsi	-	-	-	8,981	46,451,700	46,460,681	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	-	4,431,795	56,716	4,488,511	Acceptance receivables
Penyertaan	-	1,000	3,464	-	-	4,464	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	71,505	738,756	54,060	278,272	178,339	1,320,932	Accrued income
Aset lain-lain	-	-	-	2,337,125	-	2,337,125	Other assets
	<u>38,352,060</u>	<u>7,120,723</u>	<u>10,661,488</u>	<u>114,684,001</u>	<u>65,494,750</u>	<u>236,313,022</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(8,606,929)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u>227,706,093</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga's credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2016, 2015, and 2014 (continued).

	2015					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							
Bank Indonesia	14,605,403	-	-	-	-	14,605,403	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,348,027	-	-	-	2,348,027	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,157,501	741,084	-	-	-	5,898,585	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Diperdagangkan	-	120,733	507,581	196,500	-	824,814	Trading
Tersedia untuk dijual	1,635,880	1,502,033	2,167,766	2,470,620	-	7,776,299	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	520,037	219,000	-	518,994	-	1,258,031	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Diperdagangkan	4,566,706	-	-	-	-	4,566,706	Trading
Tersedia untuk dijual	6,251,319	-	-	-	-	6,251,319	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	5,231,868	-	-	-	-	5,231,868	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	-	-	-	174,552	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,262	89,696	-	398,910	105,686	595,554	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan							Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	-	2,299,603	4,459,091	72,915,531	8,186,171	87,860,396	Working capital
Investasi	-	137,660	5,194,710	27,050,857	12,548,058	44,931,285	Investment
Konsumsi	265	-	304	65,529	44,678,977	44,745,075	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	Financing lease receivable
Tagihan akseptasi	-	-	2,253	4,236,351	13,245	4,251,849	Acceptance receivables
Penyertaan	-	1,000	12,938	-	-	13,938	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	221,426	71,902	25,798	891,653	173,111	1,383,890	Accrued income
Aset lain-lain	-	-	-	1,683,193	-	1,683,193	Other assets
	<u>38,366,219</u>	<u>7,530,738</u>	<u>12,370,441</u>	<u>110,428,138</u>	<u>65,705,248</u>	<u>234,400,784</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(7,903,062)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u>226,497,722</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga's credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2016, 2015, and 2014 (continued).

	2014					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							
Bank Indonesia	14,644,709	-	-	-	-	14,644,709	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3,446,400	-	-	-	3,446,400	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,482,041	553,966	-	-	-	3,036,007	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Diperdagangkan	-	74,074	467,306	289,277	-	830,657	Trading
Tersedia untuk dijual	3,503,686	1,358,122	1,711,552	2,064,237	-	8,637,597	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	315,199	204,999	305,019	571,708	-	1,396,925	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Diperdagangkan	873,258	-	-	-	-	873,258	Trading
Tersedia untuk dijual	6,522,375	-	-	-	-	6,522,375	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,088,633	-	-	-	-	4,088,633	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	4,294	50,242	23,577	692,364	147,111	917,588	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan							Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	18,295	2,373,343	4,386,048	71,120,992	8,542,944	86,441,622	Working capital
Investasi	-	229,363	5,067,811	29,526,413	12,404,914	47,228,501	Investment
Konsumsi	284	-	2,289	93,422	42,890,712	42,986,707	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	Financing lease receivable
Tagihan akseptansi	-	-	5,260	5,056,431	57,915	5,119,606	Acceptance receivables
Penyertaan	-	1,000	12,938	-	-	13,938	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	171,285	66,481	28,138	945,597	164,560	1,376,061	Accrued income
Aset lain-lain	-	-	-	902,633	-	902,633	Other assets
	<u>32,624,059</u>	<u>8,357,990</u>	<u>12,009,938</u>	<u>111,263,074</u>	<u>64,208,156</u>	<u>228,463,217</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(6,609,434)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u>221,853,783</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:

2016						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>						
Modal kerja	-	16,183	200,828	10,073,996	3,211,056	13,502,063
Investasi	-	44,500	87,315	573,993	3,581	709,389
Konsumsi	-	-	-	-	187,134	187,134
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	-	-	-	2,072,238	-	2,072,238
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	4,029,469	-	4,029,469
	-	60,683	288,143	16,749,696	3,401,771	20,500,293

Unused loan facilities granted - committed
Working capital
Investment
Consumer
Outstanding irrevocable letters of credit
Guarantees issued

2015						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>						
Modal kerja	-	7,302	146,665	6,762,420	2,550,555	9,466,942
Investasi	-	-	166,029	155,708	17,093	338,830
Konsumsi	-	-	-	5,476	237,634	243,110
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	-	-	-	1,444,412	-	1,444,412
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	4,007,392	-	4,007,392
	-	7,302	312,694	12,375,408	2,805,282	15,500,686

Unused loan facilities granted - committed
Working capital
Investment
Consumer
Outstanding irrevocable letters of credit
Guarantees issued

2014						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>						
Modal kerja	-	7,701	249,027	4,558,169	1,784,616	6,599,513
Investasi	-	-	197,565	184,018	10,468	392,051
Konsumsi	-	-	7,500	1,421,034	1,226,378	2,654,912
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	-	-	-	2,669,385	-	2,669,385
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	3,918,714	-	3,918,714
	-	7,701	454,092	12,751,320	3,021,462	16,234,575

Unused loan facilities granted - committed
Working capital
Investment
Consumer
Outstanding irrevocable letters of credit
Guarantees issued

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) *Credit quality of financial assets*

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2016			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	13,345,736	-	-	13,345,736	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1,624,152	-	-	1,624,152	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,426,785	-	9,448	4,436,233	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	501,682	-	-	501,682	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	7,915,911	-	-	7,915,911	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	947,547	-	15,000	962,547	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
Diperdagangkan	2,961,686	-	-	2,961,686	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	7,955,351	-	-	7,955,351	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,267,095	-	-	7,267,095	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542,956	-	-	542,956	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	484,602	-	-	484,602	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
Modal kerja	79,745,449	1,111,347	4,306,335	85,163,131	<i>Working capital</i>
Investasi	43,278,392	1,258,693	4,003,142	48,540,227	<i>Investment</i>
Konsumsi	37,682,154	1,196,346	1,005,833	39,884,333	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	4,881,911	1,566,351	128,086	6,576,348	<i>Consumer financing receivables and financing lease receivables</i>
Tagihan akseptasi	4,488,511	-	-	4,488,511	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	3,574	-	890	4,464	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,320,932	-	-	1,320,932	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	1,907,626	-	429,499	2,337,125	<i>Other assets</i>
	221,282,052	5,132,737	9,898,233	236,313,022	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(8,606,929)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				227,706,093	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows (continued):

	2015			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	-	-	14,605,403	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2,348,027	-	-	2,348,027	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,888,918	-	9,667	5,898,585	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	824,814	-	-	824,814	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	7,776,299	-	-	7,776,299	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,243,031	-	15,000	1,258,031	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
Diperdagangkan	4,566,706	-	-	4,566,706	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	6,251,319	-	-	6,251,319	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	5,231,868	-	-	5,231,868	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	-	174,552	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	595,554	-	-	595,554	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan					<i>consumer financing receivables, and financing lease receivables</i>
Modal kerja	81,427,306	1,377,758	5,055,332	87,860,396	<i>Working capital</i>
Investasi	39,360,277	2,607,704	2,963,304	44,931,285	<i>Investment</i>
Konsumsi	35,587,967	1,518,887	834,443	37,941,297	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	5,453,384	1,286,801	63,593	6,803,778	<i>Consumer financing receivables and financing lease receivables</i>
Tagihan anjak piutang					<i>Factoring receivable</i>
Tagihan akseptasi	4,251,849	-	-	4,251,849	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	13,048	-	890	13,938	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,383,890	-	-	1,383,890	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	1,253,694	-	429,499	1,683,193	<i>Other assets</i>
	218,237,906	6,791,150	9,371,728	234,400,784	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(7,903,062)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				226,497,722	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

As at 31 December 2016, 2015, and 2014, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows (continued):

	2014			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	14,644,709	-	-	14,644,709	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,446,400	-	-	3,446,400	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,027,322	-	8,685	3,036,007	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	830,657	-	-	830,657	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	8,637,597	-	-	8,637,597	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,381,925	-	15,000	1,396,925	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
Diperdagangkan	873,258	-	-	873,258	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	6,522,375	-	-	6,522,375	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,088,633	-	-	4,088,633	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	917,588	-	-	917,588	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan					<i>consumer financing receivables, and financing lease receivables</i>
Modal kerja	81,375,573	609,606	4,456,443	86,441,622	<i>Working capital</i>
Investasi	43,735,310	342,368	3,150,823	47,228,501	<i>Investment</i>
Konsumsi	33,841,964	1,094,463	774,069	35,710,496	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	5,972,234	1,233,715	70,262	7,276,211	<i>Consumer financing receivables and financing lease receivables</i>
Tagihan anjak piutang					<i>Factoring receivable</i>
Tagihan akseptasi	5,119,606	-	-	5,119,606	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	13,048	-	890	13,938	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,376,061	-	-	1,376,061	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	473,134	-	429,499	902,633	<i>Other assets</i>
	216,277,394	3,280,152	8,905,671	228,463,217	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(6,609,434)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				221,853,783	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Aging analysis of loans that are "past due but not impaired" as at 31 December 2016, 2015, and 2014 are set out belows:

2016					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	586,318	526,020	576,308	1,688,646	1 - 30 days
31 - 60 hari	299,475	364,551	334,262	998,288	31 - 60 days
61 - 90 hari	225,554	368,122	285,776	879,452	61 - 90 days
	<u>1,111,347</u>	<u>1,258,693</u>	<u>1,196,346</u>	<u>3,566,386</u>	
2015					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	349,574	565,371	751,451	1,666,396	1 - 30 days
31 - 60 hari	575,777	1,695,542	440,353	2,711,672	31 - 60 days
61 - 90 hari	452,407	346,791	327,083	1,126,281	61 - 90 days
	<u>1,377,758</u>	<u>2,607,704</u>	<u>1,518,887</u>	<u>5,504,349</u>	
2014					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	341,237	126,958	436,889	905,084	1 - 30 days
31 - 60 hari	184,983	106,833	388,507	680,323	31 - 60 days
61 - 90 hari	83,386	108,577	269,067	461,030	61 - 90 days
	<u>609,606</u>	<u>342,368</u>	<u>1,094,463</u>	<u>2,046,437</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal sebagai berikut:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2016, 2015, and 2014, can be assessed by reference to the internal rating system is as follows:

	2016			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	78,763,982	981,467	79,745,449	Working capital
Investasi	42,052,168	1,226,224	43,278,392	Investment
Konsumsi	35,148,497	2,533,657	37,682,154	Consumer
	<u>155,964,647</u>	<u>4,741,348</u>	<u>160,705,995</u>	
	2015			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	79,493,738	1,933,568	81,427,306	Working capital
Investasi	37,128,541	2,231,736	39,360,277	Investment
Konsumsi	33,379,978	2,207,989	35,587,967	Consumer
	<u>150,002,257</u>	<u>6,373,293</u>	<u>156,375,550</u>	
	2014			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	81,064,369	311,204	81,375,573	Working capital
Investasi	42,227,287	1,508,023	43,735,310	Investment
Konsumsi	32,293,645	1,548,319	33,841,964	Consumer
	<u>155,585,301</u>	<u>3,367,546</u>	<u>158,952,847</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Lancar
Aset seluruhnya hampir dapat dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank CIMB Niaga; dan
- Dalam Perhatian Khusus
Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan secara aktual dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

- (v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

Rupiah
Mata uang asing
Jumlah
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:

- *Pass*
There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore no cause for concern to Bank CIMB Niaga; and
- *Special Mention*
There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amount of principals and interests.

- (v) *Loans*

Loans are summarised as follows:

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rupiah	142,341,863	6,172,996	
Mata uang asing	21,930,518	3,142,314	25,072,832	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	164,272,381	9,315,310	173,587,691	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(7,664,256)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u>165,923,435</u>	
	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rupiah	140,361,112	4,980,929	
Mata uang asing	21,518,787	3,872,150	25,390,937	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	161,879,899	8,853,079	170,732,978	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(7,050,246)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u>163,682,732</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

	2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rupiah	132,350,957	3,733,196
Mata uang asing	28,648,327	4,648,139	33,296,466
Jumlah	160,999,284	8,381,335	169,380,619
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(5,757,285)
			<u>163,623,334</u>

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

	2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rupiah: Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	991,810	-
Jumlah Rupiah	991,810	-	991,810
Mata uang asing: Deposito berjangka	2,654,082	-	2,654,082
<i>Call money</i>	780,893	9,448	790,341
Jumlah mata uang asing	3,434,975	9,448	3,444,423
Jumlah	4,426,785	9,448	4,436,233
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,480)	(9,448)	(11,928)
	4,424,305	-	<u>4,424,305</u>

53. CREDIT RISK (continued)

(v) Loans

Loans are summarised as follows:

	2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rupiah	132,350,957	3,733,196
Foreign currencies	28,648,327	4,648,139	33,296,466
Total	160,999,284	8,381,335	169,380,619
Less: Allowance for impairment losses			(5,757,285)
			<u>163,623,334</u>

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia

	2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rupiah: Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	991,810	-
Total Rupiah	991,810	-	991,810
Foreign currencies: Time deposits	2,654,082	-	2,654,082
<i>Call money</i>	780,893	9,448	790,341
Total foreign currencies	3,434,975	9,448	3,444,423
Total	4,426,785	9,448	4,436,233
Less: Allowance for impairment losses	(2,480)	(9,448)	(11,928)
	4,424,305	-	<u>4,424,305</u>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia
(lanjutan)

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia
(continued)

		2015				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	332,751	-	332,751		Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	
Jumlah Rupiah	332,751	-	332,751		Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka	4,824,750	-	4,824,750		Time deposits	
Call money	731,417	9,667	741,084		Call money	
Jumlah mata uang asing	5,556,167	9,667	5,565,834		Total foreign currencies	
Jumlah	5,888,918	9,667	5,898,585		Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,250)	(9,667)	(14,917)		Less: Allowance for impairment losses	
	5,883,668	-	5,883,668			
		2014				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	1,429,316	-	1,429,316		Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	
Call money		-	-		Call money	
Jumlah Rupiah	1,429,316	-	1,429,316		Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka	1,052,725	-	1,052,725		Time deposits	
Call money	545,281	8,685	553,966		Call money	
Jumlah mata uang asing	1,598,006	8,685	1,606,691		Total foreign currencies	
Jumlah	3,027,322	8,685	3,036,007		Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8,685)	(8,685)		Less: Allowance for impairment losses	
	3,027,322	-	3,027,322			

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) *Marketable securities (continued)*

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	1,747,391	-	1,747,391	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	2,071,494	-	2,071,494	<i>Bank Indonesia Certificates Deposit</i>
Obligasi	6,876,944	-	6,876,944	<i>Bonds</i>
Wesel jangka menengah	-	15,000	15,000	<i>Medium term notes</i>
Tagihan wesel ekspor	62,383	-	62,383	<i>Bill receivables</i>
Jumlah Rupiah	<u>10,758,212</u>	<u>15,000</u>	<u>10,773,212</u>	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Obligasi	2,127	-	2,127	<i>Bonds</i>
Tagihan wesel ekspor	89,840	-	89,840	<i>Bill receivables</i>
Jumlah mata uang asing	<u>91,967</u>	<u>-</u>	<u>91,967</u>	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	10,850,179	15,000	10,865,179	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,037)	(15,000)	(39,037)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>10,826,142</u>	<u>-</u>	<u>10,826,142</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014:

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2016, 2015, and 2014:

	2016			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah				Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-	214,242	PT Lautan Luas Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	198,019	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	198,040	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indosat (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	24,717	PT Indosat (Persero) Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	19,105	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	5,059	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			<u>659,182</u>	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Indosat (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	1,140,052	PT Indosat (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	692,655	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	411,746	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	330,061	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	306,380	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	282,271	PT Federal International Finance
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	257,582	PT AKR Corporindo Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	Pefindo	idBBB+	250,248	PT Aneka Tambang Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	225,329	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	194,249	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	162,909	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	161,756	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	160,806	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	156,722	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	136,312	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	135,008	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	119,481	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	Pefindo	idAAA	115,146	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	75,063	PT BCA Finance
PT Bank UOB Buana	Pefindo	idAAA	65,980	PT Bank UOB Buana
PT Sarana Multigriya Finansial	Pefindo	idAA+	23,652	PT Sarana Multigriya Finansial
PT Toyota Astra Finance	Pefindo	idAA+	19,205	PT Toyota Astra Finance
			<u>5,422,613</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2016, 2015, and 2014 (continued):

	2016			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
Diperdagangkan				Trading
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	65,898	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	60,042	PT Federal International Finance
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	52,548	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial	Pefindo	idAA+	51,159	PT Sarana Multigriya Finansial
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	41,159	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT. Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	34,552	PT. Indonesia Infrastructure Finance
PT Toyota Astra Finance	Pefindo	idAA+	28,141	PT Toyota Astra Finance
PT Indosat (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	27,596	PT Indosat (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	24,960	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	22,240	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	19,291	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana	Pefindo	idAAA	15,028	PT Bank UOB Buana
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	12,974	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	10,989	PT Mandiri Tunas Finance
PT Pelabuhan Indonesia	Pefindo	idAA	9,903	PT Pelabuhan Indonesia
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Pefindo	idAA-	6,125	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	5,183	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	5,040	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	2,042	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+	1,661	PT Medco Energi International Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	1,099	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Pefindo	idAA	815	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	682	PT Indomobil Finance Indonesia
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	527	PT AKR Corporindo Tbk
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	225	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	Pefindo	idAAA	200	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Mandala Multifinance Tbk	Pefindo	idA	25	PT Mandala Multifinance Tbk
			500,104	
Jumlah Rupiah			6,581,899	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Fitch International	BBB-	43,306	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Majapahit Holding BV	Fitch International	BBB-	34,644	Majapahit Holding BV
PT Pertamina	Fitch International	BBB-	33,900	PT Pertamina
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Fitch International	BBB-	27,552	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
			139,402	
Diperdagangkan				Trading
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Fitch International	BBB-	975	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina	Fitch International	BBB-	603	PT Pertamina
			1,578	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			140,980	Total United States Dollar

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 (lanjutan):

	2015		
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value
Rupiah			
Dimiliki hingga jatuh tempo			
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-	207,235
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	192,063
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	187,162
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	23,732
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	18,870
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	10,136
			639,198
Tersedia untuk dijual			
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	1,055,756
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	758,836
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	395,533
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	393,464
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	379,112
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	375,464
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	325,451
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	311,447
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	272,804
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	254,056
PT Aneka Tambang Tbk	Pefindo	idA	252,460
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	246,752
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	221,863
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	163,437
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	157,517
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	128,937
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Pefindo	idAA+	113,122
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	103,456
PT Sarana Multigriya Finansial	Pefindo	idAA+	99,473
PT Bank UOB Buana Tbk	Pefindo	idAAA	84,153
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+	47,326
			6,140,419

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2016, 2015, and 2014 (continued):

2015	
Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating
Rupiah	
Held-to-maturity	
PT Lautan Luas Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Indosat Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Available-for-sale	
PT Indosat Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Federal International Finance	
PT Astra Sedaya Finance	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Aneka Tambang Tbk	
PT AKR Corporindo Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Perum Pegadaian (Persero)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT BCA Finance	
PT Sarana Multigriya Finansial	
PT Bank UOB Buana Tbk	
PT Toyota Astra Financial Services	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2016, 2015, and 2014 (continued):

	2015			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
Diperdagangkan				Trading
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	113,179	PT Indosat Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	100,062	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Adira Dinamika Multi				PT Adira Dinamika Multi
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	76,083	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	68,391	PT Astra Sedaya Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Pefindo	idAA	49,975	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial	Pefindo	idAA+	39,975	PT Sarana Multigriya Finansial
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	34,540	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	33,395	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	32,662	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	29,821	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	27,755	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	22,082	PT Federal International Finance
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+	20,040	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas finance Tbk	Pefindo	idAA	19,757	PT Mandiri Tunas finance Tbk
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	16,755	PT BCA Finance
PT Bank UOB Buana Tbk	Pefindo	idAAA	13,831	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+	10,655	PT Medco Energi International Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	5,968	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	4,828	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Pefindo	idAA+	2,951	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Express Transindo Utama Tbk	Pefindo	idA	2,938	PT Express Transindo Utama Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	1,495	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	15	PT Surya Artha Nusantara Finance
			<u>823,720</u>	
Jumlah Rupiah			<u>7,603,337</u>	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Diperdagangkan				Trading
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	65	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			<u>1,094</u>	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			<u>1,094</u>	Total United States Dollar

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2016, 2015, and 2014 (continued):

	2014			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah				Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	301,617	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-	206,988	PT Lautan Luas Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	189,016	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	92,090	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	69,896	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	23,705	PT Indosat Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch Indonesia	AA+(idn)	5,028	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	5,023	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
			<u>893,363</u>	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	678,943	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	491,210	PT Indosat Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	483,875	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	422,900	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	406,437	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	397,186	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pefindo	idA	249,082	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	247,547	PT AKR Corporindo Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	241,507	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	204,697	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	203,897	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	178,425	PT Federal International Finance
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	168,507	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch Indonesia	AA+(idn)	146,815	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	146,688	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	121,721	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Indonesia	AAA(idn)	110,699	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	93,629	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	65,341	PT BCA Finance
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	64,804	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	10,001	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
			<u>5,133,911</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2016, 2015, and 2014 (continued):

	2014			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
Diperdagangkan				Trading
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	104,729	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	90,175	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	88,932	PT Indosat Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	78,635	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	74,138	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	52,576	PT Federal International Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	46,087	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	40,125	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	39,859	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+	32,880	PT Toyota Astra Financial Services
PT Wahana Otomitra Multiartha Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	29,181	PT Wahana Otomitra Multiartha Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	27,606	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	23,980	PT BCA Finance
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	21,554	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Indonesia	AAA(idn)	20,127	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch Indonesia	AA+(idn)	16,089	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	12,203	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idAA-	11,096	PT Medco Energi International Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	7,585	PT Indomobil Finance Indonesia
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	6,021	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	2,804	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	2,037	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	Pefindo	idA-	101	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	idA	10	PT Agung Podomoro Land Tbk
			<u>828,530</u>	
Jumlah Rupiah			<u>6,855,804</u>	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Diperdagangkan				Trading
PT Pertamina (Persero)	Standard and Poors	BB+	1,349	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	778	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			<u>2,127</u>	
Jumlah Dolar Amerika Serikat			<u>2,127</u>	Total United States Dollar

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Asset Liability Committee (ALCO) Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama *ALCO* adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk treasuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi derivatif yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitivitas (DV01), pengukuran risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu *VaR (Value at Risk)*.

Market Risk Committee (MRC) secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio treasuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas (induk perusahaan) pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014:

	2016		2015		2014	
	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)
ASET						
Penempatan pada bank lain						
dan Bank Indonesia	5.10	0.55	5.48	0.16	6.36	0.12
Efek-efek	8.52	0.11	8.65	0.16	8.62	0.40
Obligasi Pemerintah						
tingkat bunga tetap	6.64	3.22	6.70	3.87	6.49	4.31
Kredit yang diberikan	11.72	4.58	12.60	4.64	12.83	5.62
LIABILITAS						
Simpanan nasabah						
Giro	2.95	0.47	3.05	0.87	2.75	0.97
Tabungan	3.18	0.25	3.46	0.46	3.33	0.48
Deposito	7.27	0.98	8.69	1.59	8.98	2.06
Simpanan dari bank lain	3.26	0.51	2.54	1.04	2.01	2.33
Efek-efek yang diterbitkan	8.74	-	8.71	-	8.48	-
Pinjaman yang diterima	-	2.22	8.67	2.17	6.33	1.49
Pinjaman subordinasi	10.97	-	10.88	-	10.71	-

54. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits, and time deposits), lending (loans), commitments and contingencies, and other earning instruments.

Bank CIMB Niaga's Asset Liability Committee (ALCO), which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.

In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Besides using sensitivity factor approach (DV01), the measurement of interest rate risk in trading book, has also using more sensitive measurement method on market risk, that is VaR (Value at Risk).

The Market Risk Committee (MRC) continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudence principle.

The table below summarises the average interest rates per annum assets and liabilities (parent company) as at 31 December 2016, 2015, and 2014:

ASSETS	
Placements with other banks and Bank Indonesia	
Marketable securities	
Government bonds	
Fixed interest rate	
Loans	
LIABILITIES	
Deposits from customers	
Demand deposits	
Saving deposits	
Time deposits	
Deposits from other banks	
Marketable securities issued	
Borrowings	
Subordinated loans	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga terhadap risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

54. INTEREST RATE RISK (continued)

- a. Bank CIMB Niaga's exposure to interest rate risk

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

	2016											
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate						
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total		
ASET											ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia	13,345,736	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,345,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,624,152	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,624,152	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	3,444,423	991,810	-	-	-	-	4,436,233	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elak-eksek	-	-	-	-	274,149	906,856	3,128,330	2,021,992	3,048,813	-	9,380,140	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	237,787	769,385	4,252,265	2,418,010	10,506,685	-	18,184,132	Government Bonds
Elak-eksek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	542,956	-	-	-	-	-	542,956	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	-	117,771,112	-	-	12,769,115	2,030,785	4,925,987	2,539,295	33,551,397	-	173,587,691	Loans
Jumlah aset keuangan	14,969,888	117,771,112	-	-	17,268,430	4,698,836	12,306,582	6,979,297	47,106,895	-	221,101,040	Total financial assets
LIABILITAS											LIABILITIES	
Simpunan nasabah	-	44,597,980	-	-	-	-	-	-	-	-	44,597,980	Deposits from customers
Giro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	47,210,624	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47,210,624	Saving deposits
Deposito	-	-	-	-	48,501,382	22,132,115	10,330,568	7,798,423	42	-	88,782,530	Time deposits
Simpunan dari bank lain	-	1,863,474	-	-	-	-	-	-	-	-	1,863,474	Deposits from other banks
Giro dan tabungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Demand and saving deposits
Interbank call money and Deposito berjangka	-	-	-	-	1,425,667	20,429	1,104,453	32,957	110,493	-	2,693,999	Inter-bank call money and Time deposits
Elak-eksek yang dijual dengan janji dibeli kembali	169,634	-	-	-	-	-	-	-	-	-	169,634	Securities sold under repurchase agreement
Elak-eksek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	1,827,162	847,824	562,718	-	3,237,704	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	116,733	898,156	-	253,501	550,809	13,775	525,054	961,465	2,116,580	-	5,436,073	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	1,383,664	-	1,595,902	-	2,979,566	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	47,496,991	47,359,610	-	253,501	50,477,858	22,166,319	15,170,901	9,640,669	4,385,735	-	196,951,584	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(32,527,103)	70,411,502	-	(253,501)	(33,209,428)	(17,467,483)	(2,864,319)	(2,661,372)	42,721,160	-	24,149,456	Sub Total
Tagihan derivatif	28,467,340	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28,467,340	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	13,650,051	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,650,051	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(17,709,814)	70,411,502	-	(253,501)	(33,209,428)	(17,467,483)	(2,864,319)	(2,661,372)	42,721,160	-	38,966,745	Total interest repricing gap

	2015											
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate						
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total		
ASET											ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,605,403	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,348,027	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,348,027	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	5,898,585	-	-	-	-	-	5,898,585	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elak-eksek	-	-	-	-	499,222	847,230	2,243,015	1,465,134	4,804,543	-	9,859,144	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	680,381	354,933	3,677,533	504,178	10,832,868	-	16,049,893	Government Bonds
Elak-eksek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	174,552	-	-	-	-	-	174,552	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	-	149,832,067	-	-	4,321,247	298,091	462,508	1,223,297	14,636,768	-	170,732,978	Loans
Jumlah aset keuangan	16,953,430	149,832,067	-	-	11,573,987	1,460,254	6,383,056	3,192,609	30,273,179	-	219,668,582	Total financial assets
LIABILITAS											LIABILITIES	
Simpunan nasabah	-	40,443,603	-	-	-	-	-	-	-	-	40,443,603	Deposits from customers
Giro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	43,123,113	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43,123,113	Saving deposits
Deposito	-	-	-	-	55,826,398	22,795,965	10,106,086	808,301	5,429,611	-	94,966,361	Time deposits
Simpunan dari bank lain	-	2,300,760	-	-	-	-	-	-	-	-	2,300,760	Deposits from other banks
Giro dan tabungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Demand and saving deposits
Interbank call money and Deposito berjangka	-	-	-	-	2,292,637	64,398	773,899	221,127	1,389	-	3,353,660	Inter-bank call money and Time deposits
Elak-eksek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,996,167	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,996,167	Securities sold under repurchase agreement
Elak-eksek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	199,975	2,032,821	1,397,298	846,827	-	4,476,921	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	352,786	1,509,590	25,000	839,296	298,690	116,464	637,545	1,391,944	1,553,315	-	6,684,630	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	1,374,652	1,595,122	-	2,969,774	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	45,472,066	44,253,953	25,000	839,296	58,377,925	23,176,802	(3,550,351)	5,193,322	9,426,264	-	200,314,979	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(28,518,636)	105,578,114	(25,000)	(839,296)	(46,803,938)	(21,716,548)	(7,167,295)	(2,000,713)	20,846,915	-	19,353,603	Sub Total
Tagihan derivatif	19,054,091	-	-	-	-	-	-	1,000,000	-	-	20,054,091	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	8,789,536	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,789,536	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(18,254,081)	105,578,114	(25,000)	(839,296)	(46,803,938)	(21,716,548)	(7,167,295)	(1,000,713)	20,846,915	-	30,618,158	Total interest repricing gap

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga terhadap risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (contractual repricing) atau tanggal jatuh tempo:

	2014								Jumlah/ Total		
	Bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate						
	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years		
ASET											ASSETS
Giro pada											Current accounts with
Bank Indonesia	14,644,709	-	-	-	-	-	-	-	-	14,644,709	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,446,400	-	-	-	-	-	-	-	-	3,446,400	Current accounts with
Penempatan pada bank lain dan											other banks
Bank Indonesia	-	-	-	-	3,036,007	-	-	-	-	3,036,007	Placement with
Elek-efek	-	-	-	-	596,602	1,662,872	3,372,033	1,146,586	4,093,086	10,865,179	other banks and
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	546	50,264	2,230,342	1,620,505	7,562,509	11,484,266	Bank Indonesia
Kredit yang diberikan	-	148,831,552	-	-	5,503,920	633,166	538,822	1,399,782	12,473,377	169,380,619	Marketable securities
Jumlah aset keuangan	18,091,109	148,831,552	-	-	9,139,075	2,336,302	6,161,197	4,168,873	24,129,072	212,857,180	Government Bonds
											Loans
											Total financial assets
LIABILITAS											LIABILITIES
Simpanan nasabah											Deposits from customers
Giro	-	39,224,358	-	-	-	-	-	-	-	39,224,358	Demand deposits
Tabungan	39,166,392	-	-	-	-	-	-	-	-	39,166,392	Saving deposits
Deposito	-	-	-	-	58,359,994	19,502,769	12,788,970	214,338	5,466,413	96,332,484	Time deposits
Simpanan dari bank lain											Deposits from other banks
Giro dan tabungan	-	1,768,109	-	-	-	-	-	-	-	1,768,109	Demand and saving deposits
Deposito berjangka	-	-	-	-	192,911	8,788	30,763	65,089	806	289,447	Time deposits
Elek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	1,330,777	913,341	3,559,077	5,803,195	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	261,862	1,486,200	-	2,333,683	6,250	38,062	667,263	1,737,319	2,284,213	8,814,852	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	2,970,355	2,970,355	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	39,428,254	42,478,667	-	2,333,683	58,559,155	19,549,619	14,817,773	2,930,087	14,280,954	194,378,192	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(21,337,145)	106,352,885	-	(2,333,683)	(49,420,080)	(17,213,317)	(8,656,576)	1,238,786	9,848,118	18,478,988	Sub Total
Tagihan derivatif	21,069,946	-	-	-	-	-	-	-	1,000,000	22,069,946	Derivative receivables
Kewajiban derivatif	7,605,079	-	-	-	-	-	-	-	-	7,605,079	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(7,872,278)	106,352,885	-	(2,333,683)	(49,420,080)	(17,213,317)	(8,656,576)	1,238,786	10,848,118	32,943,855	Total interest repricing gap

- b. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

- b. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's net income to movement of interest rates as at 31 Desember 2016, 2015, and 2014:

	2016		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	436,379	(436,379)	Impact to net income

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

54. INTEREST RATE RISK (continued)

b. Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

b. Sensitivity to net income (continued)

	2015		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	781,991	(781,991)	<i>Impact to net income</i>

	2014		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	854,499	(854,499)	<i>Impact to net income</i>

c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual

c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities to movement of interest rates as at 31 Desember 2016, 2015, and 2014:

	2016		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(271,352)	271,352	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>

	2015		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(456,690)	456,690	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>

	2014		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(440,863)	440,863	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

- c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan, serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank CIMB Niaga untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank CIMB Niaga secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

55. RISIKO MATA UANG

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi laporan keuangan dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive*, yaitu menggunakan "*Value at Risk*" (*VaR*). Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. INTEREST RATE RISK (continued)

- c. *Sensitivity to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities* (continued)

The projection assumes that all other variables are held constant and based on constant reporting date position, and that all positions until maturity.

The sensitivities of net income and unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities do not take into account the effects of hedging and Bank CIMB Niaga's actions to reduce interest rate risks. In practice, Bank CIMB Niaga proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

55. CURRENCY RISK

Foreign currency risks arise from statement of financial position and commitments and contingencies (off-balance sheet) both on the assets and liabilities. Bank CIMB Niaga's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate foreign exchange gains, and the banking book, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.

*The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. In addition to nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement on currency risk exposure also use more sensitive measurement method, that is "Value at Risk" (*VaR*). As part of Market Risk Management Process, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

55. CURRENCY RISK (continued)

a. Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga, in absolute amounts, as at 31 Desember 2016, 2015, and 2014 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

2016				
	Aset dan liabilitas/ <i>Assets and liabilities</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingents</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>	
Dolar Amerika Serikat	(254,276)	(155,363)	409,639	United States Dollar
Euro	(329,421)	351,194	21,773	Euro
Dolar Hong Kong	21,829	-	21,829	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	1,340	3,452	4,792	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	8,966	936	9,902	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	(11,079)	-	11,079	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	43,784	(48,174)	4,390	Singapore Dollar
Dolar Australia	(255,807)	250,089	5,718	Australian Dollar
Dolar Kanada	1,938	-	1,938	Canadian Dollar
Pound Sterling	(22,619)	4,477	18,142	Pound Sterling
Lainnya	51,263	1,398	52,660	Others
			561,862	
2015				
	Aset dan liabilitas/ <i>Assets and liabilities</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingents</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>	
Dolar Amerika Serikat	1,397,104	(1,498,156)	101,052	United States Dollar
Euro	92,434	(26,998)	65,436	Euro
Dolar Hong Kong	18,351	-	18,351	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	(8,747)	6,444	2,303	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	9,162	-	9,162	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	11,017	-	11,017	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	666	(63,251)	62,585	Singapore Dollar
Dolar Australia	160,872	(172,751)	11,879	Australian Dollar
Dolar Kanada	(682)	-	682	Canadian Dollar
Pound Sterling	(18,478)	(189)	18,667	Pound Sterling
Lainnya	60,034	-	60,034	Others
			361,168	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

a. Net Open Position (continued)

	2014			
	Aset dan (liabilitas)/	(Komitmen) dan kontinjensi/	Jumlah absolut/	
	<i>Assets and (liabilities)</i>	<i>(Commitments) and contingents</i>	<i>Absolute amount</i>	
Dolar Amerika Serikat	(4,228,108)	4,236,170	8,062	<i>United States Dollar</i>
Euro	78,593	(14,735)	63,858	<i>Euro</i>
Dolar Hong Kong	13,456	2,892	16,348	<i>Hong Kong Dollar</i>
Yen Jepang	(364)	3,858	3,494	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Selandia Baru	6,936	-	6,936	<i>New Zealand Dollar</i>
Ringgit Malaysia	2,451	-	2,451	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	313,977	(383,394)	69,417	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	221,911	(220,449)	1,462	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Kanada	247	-	247	<i>Canadian Dollar</i>
Pound Sterling	(10,521)	(3,510)	14,031	<i>Pound Sterling</i>
Lainnya	39,071	915	39,986	<i>Others</i>
			226,292	

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto *on balance sheet* terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing adalah 1,66% dan 2,19% (2015: 1,19% dan 5,69%; 2014: 0,76% dan 12,00%).

In accordance with PBI No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 and the latest amendment with No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet Net Open Position as at the closing of business day against capital as at 31 December 2016 were 1.66% and 2.19%, respectively (2015: 1.19% and 5.69%; 2014: 0.76% and 12.00%).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

55. CURRENCY RISK (continued)

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2016, 2015, and 2014. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

	2016								Jumlah/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		
Aset										Assets
Kas	283,575	19,950	92,819	6,148	20,145	1,779	6,804	31,522	462,742	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,785,854	-	-	-	-	-	-	-	2,785,854	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	291,393	90,820	300,171	140,148	405,765	30,453	104,530	77,877	1,441,157	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,304,744	-	139,679	-	-	-	-	-	3,444,423	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	205,956	-	-	-	-	-	-	-	205,956	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	2,139,759	15	-	-	-	-	-	-	2,139,774	Government Bonds
Tagihan derivatif	310,005	-	2,363	7	-	-	-	260	312,635	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	24,722,352	1,985	348,495	-	-	-	-	-	25,072,832	Loans
Tagihan akseptasi	2,858,003	20,880	-	7,948	-	-	-	72,395	2,959,226	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	122,431	1	1,309	-	-	-	-	-	123,741	Accrued income
Aset lain-lain	858,198	-	-	-	-	-	-	-	858,198	Other assets
Jumlah aset	37,882,270	133,651	884,836	154,251	425,910	32,232	111,334	182,054	39,806,538	Total assets
Liabilitas										Liabilities
Liabilitas segera	72,452	400	925	203	10,347	7	220	2,085	86,639	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	12,260,163	203,763	248,721	65,792	18,097	1,425	8,258	6,471	12,812,690	Demand deposits
Tabungan	5,674,317	223,369	523,748	44,312	514,193	8,970	119,697	35,928	7,144,534	Saving deposits
Deposito	13,634,680	8,113	56,193	276	137,445	-	5,780	779	13,843,266	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	340,140	3,339	225	33,428	-	-	-	-	377,132	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	75	-	-	-	-	-	-	-	75	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	2,858,003	20,880	-	7,948	-	-	-	72,395	2,959,226	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	28,772	-	8	9	11	-	-	121	28,921	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	1,014,889	-	-	-	-	-	-	-	1,014,889	Borrowings
Liabilitas lain-lain	184,986	3,213	7,661	900	1,576	-	7	13,174	211,517	Other liabilities
Jumlah liabilitas	36,068,477	463,077	837,481	152,868	681,669	10,402	133,962	130,953	38,478,889	Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	1,813,793	(329,426)	47,355	1,383	(255,759)	21,830	(22,628)	51,101	1,327,649	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih	2,533,367	135,569	36,886	2,884	-	-	-	7,784	2,716,490	Administrative accounts - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2016, 2015, and 2014. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency (continued)

	2015									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		Jumlah/ Total
Aset									Assets	
Kas	297,486	20,210	176,144	9,188	43,118	3,719	6,288	32,572	588,725	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,028,370	-	-	-	-	-	-	-	3,028,370	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	482,461	420,665	325,977	135,314	502,349	16,138	34,231	89,695	2,006,830	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,565,834	-	-	-	-	-	-	-	5,565,834	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	50,148	341	-	-	-	-	-	-	50,489	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	2,140,687	-	-	-	-	-	-	-	2,140,687	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tajihan derivatif	76,720	-	845	5	74	-	-	-	77,644	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	24,931,161	2,108	457,668	-	-	-	-	-	25,390,937	Loans
Tajihan akseptasi	3,161,086	14,285	-	25,244	-	-	-	24,495	3,225,110	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	152,803	56	1,904	2	19	-	36	50	154,870	Accrued income
Aset lain-lain	899,380	1	-	-	1	-	-	-	899,382	Other assets
Jumlah aset	40,786,136	457,666	962,538	169,753	545,561	19,857	40,555	146,812	43,128,878	Total assets
Liabilitas									Liabilities	
Liabilitas segera	87,898	1,026	888	269	256	14	154	698	91,203	Obligations due immediately
Simpangan dari nasabah									Deposits from customers	
Giro	13,966,802	194,689	392,969	101,893	6,456	124	10,566	6,423	14,679,922	Demand deposits
Tabungan	5,846,538	141,396	515,633	34,830	295,850	1,368	43,859	32,631	6,912,105	Saving deposits
Deposito	10,751,161	13,990	42,829	704	81,972	-	4,592	2,671	10,897,919	Time deposits
Simpangan dari bank lain									Deposits from other Banks	
Giro dan tabungan	1,293,273	354	229	15,096	-	-	-	-	1,308,952	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	77	-	-	-	-	-	-	-	77	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	3,161,086	14,285	-	25,244	-	-	-	24,494	3,225,109	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	22,050	-	47	55	-	-	-	-	22,152	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	2,571,672	-	-	-	-	-	-	-	2,571,672	Borrowings
Liabilitas lain-lain	192,630	1,059	4,626	410	201	-	11	14,006	212,943	Other liabilities
Jumlah liabilitas	37,893,187	366,799	957,221	178,501	384,735	1,506	59,182	80,923	39,922,054	Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	2,892,949	90,867	5,317	(8,748)	160,826	18,351	(18,627)	65,889	3,206,824	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih	1,924,115	63,786	39,785	26,391	-	-	-	21,833	2,075,910	Administrative accounts - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- c. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

- c. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2016, 2015, and 2014. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency (continued)

	2014								Jumlah/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		
Aset										
Kas	421,247	27,965	146,749	10,584	48,916	4,161	4,837	12,344	676,803	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,620,283	-	-	-	-	-	-	-	3,620,283	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	346,063	384,022	1,619,310	206,895	598,759	12,254	30,138	66,658	3,264,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,606,691	-	-	-	-	-	-	-	1,606,691	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	91,967	-	-	-	-	-	-	-	91,967	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	1,065,851	1,740	-	-	-	-	-	-	1,067,591	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	132,468	-	17,286	192	158	1	-	1	150,106	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	32,694,485	-	601,981	-	-	-	-	-	33,296,466	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	4,100,280	25,978	56,982	89,502	-	-	-	1,035	4,273,777	Loans
Tagihan akseptasi										Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	188,273	69	2,329	7	18	-	31	30	190,757	Accrued income
Aset lain-lain	16,790	5	44	3	1	-	2	1	16,846	Other assets
Jumlah aset	44,284,398	439,779	2,444,681	307,183	647,852	16,416	35,008	80,069	48,255,386	Total assets
Liabilitas										
Liabilitas segera	93,283	808	718	232	172	14	134	1,029	96,390	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	11,935,310	193,858	1,488,509	116,365	9,344	50	12,208	3,820	13,759,464	Demand deposits
Tabungan	4,065,069	107,209	485,110	35,103	336,698	2,865	28,975	24,410	5,085,439	Saving deposits
Deposito	22,777,433	30,762	73,547	64,399	79,682	32	3,935	948	23,030,738	Time deposits
Smpnan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	1,206,021	-	187	561	-	-	-	-	1,206,769	Demand and saving deposits
Inter-bank call money										Inter-bank call money
Inter-bank call money										Inter-bank call money
Deposito berjangka	69	-	-	-	-	-	-	-	69	Time deposits
Liabilitas akseptasi	4,100,280	25,978	56,982	89,502	-	-	-	1,037	4,273,779	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	195,593	-	16,063	137	160	1	-	3	211,957	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	4,081,745	-	-	-	-	-	-	-	4,081,745	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	301,583	3,190	9,436	1,248	-	-	342	115	315,914	Other liabilities
Jumlah liabilitas	48,756,386	361,805	2,130,552	307,547	426,056	2,962	45,594	31,362	52,062,264	Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	(4,471,988)	77,974	314,129	(364)	221,796	13,454	(10,586)	48,707	(3,806,878)	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih	3,063,405	118,883	48,316	2,997	-	-	-	1,198	3,234,799	Administrative accounts - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- d. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

55. CURRENCY RISK (continued)

- d. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's net income to movement of foreign exchange rates as at 31 December 2016, 2015, and 2014:

	2016		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
	5%	5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	(37,204)	37,204	<i>Impact to net income</i>
2015			
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
	5%	5%	
	5%	5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	86,087	(86,087)	<i>Impact to net income</i>
2014			
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
	5%	5%	
	5%	5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	(178,118)	178,118	<i>Impact to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, dan *liquidity ratio analysis*. Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposit. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

56. LIQUIDITY RISK

Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there is some variety of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.

Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit, and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.

Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier liquid assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier liquid assets are managed through short term placements with other banks, available-for-sale marketable securities, and government bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014:

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2016, 2015, and 2014:

Keterangan	2016							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								ASSETS
Kas	3,261,730	-	3,261,730	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13,345,736	-	13,345,736	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	1,624,152	-	1,624,152	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	4,436,233	-	3,444,423	991,810	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Elek-elek - bruto	9,380,140	-	274,149	906,856	3,128,330	4,047,064	1,023,741	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	18,184,132	-	237,787	769,385	4,252,266	6,786,930	6,137,764	Government Bonds
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542,956	-	542,956	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	484,602	-	10,743	11,535	163,607	298,717	-	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	173,587,691	-	27,493,079	17,907,407	30,124,261	50,040,889	48,022,055	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	6,493,921	-	70,892	585,938	1,655,592	4,181,499	-	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	82,427	-	12,515	15,742	33,053	21,117	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	4,488,511	-	793,438	1,674,454	2,020,619	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	4,464	4,464	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,269,347	5,269,347	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,482,297	1,482,297	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	683,610	-	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,639,927	1,639,927	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	296,499	296,499	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,320,932	-	951,076	5,053	77,927	146,540	140,336	Accrued income
Beban dibayar dimuka	1,324,270	1,324,270	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	2,452,830	2,452,830	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>250,386,407</u>	<u>13,153,244</u>	<u>52,062,676</u>	<u>22,868,180</u>	<u>41,455,655</u>	<u>65,522,756</u>	<u>55,323,896</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,814,679)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>241,571,728</u>							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	1,954,804	-	1,954,804	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	180,571,134	91,808,604	48,501,382	22,132,115	10,330,568	7,778,634	19,831	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,557,473	1,863,474	1,804,239	811,917	72,210	5,633	-	Deposits from other bank
Elek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	169,634	-	169,634	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	362,917	-	62,351	20,643	199,830	78,202	1,891	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,077,182	-	650,172	1,428,052	1,998,958	-	-	Acceptance payables
Elek-elek yang diterbitkan	3,237,704	-	-	-	1,827,162	1,410,542	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5,436,073	-	667,541	911,931	525,054	3,331,547	-	Borrowings
Hutang pajak	323,897	-	323,897	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,673,740	522,670	738,888	-	1,412,182	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,019,982	-	-	330,000	45,923	-	644,059	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	2,979,566	-	-	-	1,383,664	1,595,902	-	Subordinated loans
	<u>207,364,106</u>	<u>94,194,748</u>	<u>54,872,908</u>	<u>25,634,658</u>	<u>17,795,551</u>	<u>14,200,460</u>	<u>665,781</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>43,022,301</u>	<u>(81,041,504)</u>	<u>(2,810,233)</u>	<u>(2,766,478)</u>	<u>23,660,104</u>	<u>51,322,296</u>	<u>54,658,115</u>	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>34,207,622</u>							Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 (lanjutan):

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2016, 2015, and 2014 (continued):

Keterangan	2015							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								ASSETS
Kas	4,240,006	-	4,240,006	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	-	14,605,403	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,348,027	-	2,348,027	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	5,898,585	-	5,898,585	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Elek-elek - bruto	9,859,144	-	499,222	847,230	2,243,015	5,105,972	1,163,705	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	16,049,893	-	680,381	354,933	3,677,533	4,352,643	6,984,403	Government Bonds
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	174,552	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	595,554	-	21,126	4,677	24,191	457,469	88,091	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	170,732,978	-	29,467,627	16,429,840	27,347,943	57,273,863	40,213,705	Loans - gross
Pinjaman konsumen - bruto	6,623,851	-	62,233	501,109	1,513,122	4,547,346	41	Consumer financing receivables - gross
Pinjaman sewa pembiayaan - bruto	179,927	-	5,950	24,282	63,412	86,283	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	4,251,849	-	779,703	1,421,691	2,047,773	2,682	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	13,938	13,938	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3,361,851	3,361,851	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	934,677	934,677	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,178,558	-	1,178,558	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	504,578	504,578	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,383,890	-	1,077,197	2,400	27,539	112,605	164,149	Accrued income
Beban dibayar dimuka	1,973,360	1,973,360	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	2,518,470	2,518,470	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>247,429,091</u>	<u>10,485,432</u>	<u>59,860,012</u>	<u>19,586,162</u>	<u>36,944,528</u>	<u>71,938,863</u>	<u>48,614,094</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,929,287)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>239,499,804</u>							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	786,132	-	786,132	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	178,533,077	83,566,716	55,826,396	22,795,965	10,106,086	6,118,175	119,739	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,654,410	2,300,760	2,361,326	30,905	960,375	1,044	-	Deposits from other bank
Elek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,996,167	-	1,996,167	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	888,704	-	23,840	125,828	232,120	506,916	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,190,087	-	730,863	1,413,361	2,043,181	2,682	-	Acceptance payables
Elek-elek yang diterbitkan	4,476,921	-	-	199,975	2,032,821	2,244,125	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,684,630	-	611,476	1,626,054	662,545	3,784,555	-	Borrowings
Hutang pajak	152,655	-	152,655	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,710,802	538,657	907,433	-	1,264,712	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,126,506	-	-	359,469	240,172	-	526,865	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	2,969,774	-	-	-	-	1,374,652	1,595,122	Subordinated loans
	<u>210,169,865</u>	<u>86,406,133</u>	<u>63,396,288</u>	<u>26,551,557</u>	<u>17,542,012</u>	<u>14,032,149</u>	<u>2,241,726</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>37,259,226</u>	<u>(75,920,701)</u>	<u>(3,536,276)</u>	<u>(6,965,395)</u>	<u>19,402,516</u>	<u>57,906,714</u>	<u>46,372,368</u>	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>29,329,939</u>							Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 (lanjutan):

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2016, 2015, and 2014 (continued):

Keterangan	2014							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								ASSETS
Kas	4,499,584	-	4,499,584	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	14,644,709	-	14,644,709	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	3,446,400	-	3,446,400	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	3,036,007	-	3,036,007	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	10,865,179	-	598,602	1,652,872	3,372,033	4,140,516	1,101,156	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	11,484,266	-	546	50,264	2,250,342	3,515,712	5,667,402	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	917,588	-	20,378	20,365	22,458	817,601	36,786	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	169,380,619	-	24,068,451	16,221,062	26,179,137	55,811,131	47,100,838	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	7,002,830	-	63,326	577,282	1,732,650	4,629,572	-	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	273,381	-	10,210	38,068	92,574	132,529	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	5,119,606	-	967,907	2,448,976	1,684,460	18,263	-	Acceptance receivables - gross
Penyertaan - bruto	13,938	13,938	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,485,028	2,485,028	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	720,804	720,804	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	991,276	-	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	408,647	408,647	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,376,061	-	1,111,480	2,174	33,888	88,375	140,144	Accrued income
Beban dibayar dimuka	1,875,263	1,875,263	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	1,757,494	1,757,494	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>240,296,680</u>	<u>8,252,450</u>	<u>52,467,600</u>	<u>21,011,063</u>	<u>35,367,542</u>	<u>69,153,699</u>	<u>54,046,326</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,635,902)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>233,662,778</u>							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	997,969	-	997,969	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	174,723,234	78,390,750	58,359,994	19,502,769	12,788,970	5,626,330	54,421	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,066,556	1,767,984	205,702	20,684	70,996	1,190	-	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	631,921	-	85,453	30,897	110,736	404,182	653	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,113,227	-	966,988	2,448,977	1,678,998	18,264	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,803,195	-	-	-	1,330,777	4,472,418	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,814,852	-	268,112	1,524,262	667,263	5,433,422	921,793	Borrowings
Hutang pajak	328,029	-	328,029	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,378,059	539,327	772,034	-	1,066,698	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	887,332	-	-	280,117	-	-	607,215	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	2,970,355	-	-	-	-	1,375,933	1,594,422	Subordinated loans
	<u>204,714,729</u>	<u>80,698,061</u>	<u>61,984,281</u>	<u>23,807,706</u>	<u>17,714,438</u>	<u>17,331,739</u>	<u>3,178,504</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>35,583,951</u>	<u>(72,445,611)</u>	<u>(9,516,681)</u>	<u>(2,796,643)</u>	<u>17,653,104</u>	<u>51,821,960</u>	<u>50,867,822</u>	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>28,948,049</u>							Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

56. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2016, 2015, and 2014:

2016								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	1,954,804	-	1,954,804	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	44,682,090	44,682,090	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	49,289,608	-	206,409	2,594,352	2,444,394	2,356,600	410,422	Saving deposits
Deposito	90,818,512	-	48,698,136	22,582,486	10,817,163	8,698,686	22,041	Time deposits
Simpanan dari bank lain	4,152,874	1,438,053	1,805,955	828,046	74,835	5,985	-	Deposits from other bank
Efek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	169,634	-	169,634	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	6,876,219	-	4,402,890	1,854,008	616,969	2,352	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,077,182	-	650,172	1,428,052	1,998,958	-	-	Acceptance payables
Efek-elek yang diterbitkan	3,624,136	-	-	39,134	522,842	3,062,160	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,275,351	-	667,733	916,562	565,922	4,125,134	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	2,673,740	522,670	738,888	-	1,412,182	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,019,982	-	-	330,000	45,923	-	644,059	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	3,751,544	-	3,032	78,487	1,549,225	2,120,800	-	Subordinated loans
	219,365,676	87,920,244	59,297,653	30,651,127	20,048,413	20,371,717	1,076,522	

2015								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	786,132	-	786,132	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	40,509,062	40,509,062	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	43,678,188	-	321,810	1,095,430	1,895,768	2,265,081	635,229	Saving deposits
Deposito	96,329,159	-	56,077,580	23,193,419	10,696,811	6,241,612	119,737	Time deposits
Simpanan dari bank lain	5,705,332	2,300,766	2,363,836	31,297	1,008,347	1,086	-	Deposits from other bank
Efek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,996,167	-	1,996,167	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	7,300,642	-	3,169,759	2,140,331	1,109,793	880,040	719	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,190,087	-	730,863	1,413,361	2,043,181	2,682	-	Acceptance payables
Efek-elek yang diterbitkan	5,065,834	-	13,192	257,817	2,281,919	2,512,906	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	7,598,585	-	614,193	1,632,444	712,765	4,639,183	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	2,710,802	538,657	907,433	-	1,264,712	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,126,506	-	-	359,469	240,172	-	526,865	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	4,081,084	-	3,032	61,634	248,021	2,157,306	1,611,091	Subordinated loans
	221,077,580	80,813,355	66,983,997	30,185,202	21,501,489	18,699,896	2,893,641	

2014								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	997,969	-	997,969	-	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	39,294,597	39,294,597	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	39,599,846	-	189,764	232,319	1,722,075	2,099,362	833,626	Saving deposits
Deposito	97,355,622	-	58,537,049	19,757,766	13,216,514	5,789,873	54,420	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,332,070	1,768,118	469,376	20,853	72,485	1,238	-	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,113,227	-	966,988	2,448,977	1,678,998	18,264	-	Acceptance payables
Efek-elek yang diterbitkan	6,867,649	-	19,891	100,571	1,212,569	5,534,618	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	10,071,385	-	268,156	1,529,132	715,737	6,522,440	1,035,920	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	2,378,059	539,327	772,034	-	1,066,698	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	887,332	-	-	280,117	-	-	607,215	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	4,410,624	-	3,032	78,487	231,168	2,313,246	1,784,691	Subordinated loans
	209,308,380	76,124,742	62,224,259	24,448,222	19,916,244	22,279,041	4,315,872	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

57. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management (ORM)*. Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event Database*, kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta *Business Continuity Management (BCM)* yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian, dan perangkat, serta analisa risiko yang mutakhir.

58. AKTIVITAS FIDUSIA

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

57. OPERATIONAL RISK (continued)

Operational risk management is also performed by strengthening the security and operational aspects of information technology to reduce and prevent human error, fraud, processing errors, and system failure that affect business continuity.

Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event Database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.

Bank CIMB Niaga performs best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools, and sophisticated analysis techniques.

58. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

58. AKTIVITAS FIDUSIA (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk tanpa warkat;
- b. Penyimpanan efek-efek dan aset berharga lainnya;
- c. Jasa kepada perusahaan yang berkaitan dengan hak-hak yang melekat pada efek-efek (*corporate action*);
- d. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
- e. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia;
- f. *Fund accounting*; dan
- g. Jasa unit *registry* untuk pengadministrasian produk reksadana dan *unit link*.

Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah Rp 52.721 (2015: Rp 66.600; 2014: Rp 67.815).

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (*Risk Weighted Assets/ RWA*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (Tier I) dan modal pelengkap (Tier II) dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Rasio KPMM (perusahaan induk) pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 adalah:

58. FIDUCIARY ACTIVITIES (continued)

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:

- a. Settlement and transaction handling services of scriptless securities;
- b. Safekeeping of securities and other valuable assets;
- c. Corporate action services related to the rights on the securities;
- d. Proxy services for its customer's shareholders meetings and bondholder's meetings;
- e. Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia;
- f. Fund Accounting; and
- g. Unit registry service to manage mutual funds and unit link.

Assets that are held in a fiduciary activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2016 amounted to Rp 52,721 (2015: Rp 66,600; 2014: Rp 67,815).

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over its Risk Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. The CAR (parent company) as at 31 December 2016, 2015, and 2014 were as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) (lanjutan)

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Modal:				Capital:
Modal inti (tier 1)	32,046,376	27,319,830	26,177,903	Core capital (tier 1)
Modal pelengkap (tier 2)	2,669,326	3,771,687	4,233,293	Supplementary capital (tier 2)
	<u>34,715,702</u>	<u>31,091,517</u>	<u>30,411,196</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyertaan pada Anak Perusahaan	(778,821)	(788,295)	(788,295)	Investments in Subsidiaries
	<u>33,936,881</u>	<u>30,303,222</u>	<u>29,622,901</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko				Risk Weighted Assets
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	189,970,470	185,740,375	191,209,896	With credit and operational risk charge
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	191,582,646	187,565,919	192,486,562	With credit, operational, and market risk charge
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:				Capital Adequacy Ratio:
Modal Minimum:				
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	17.86%	16.31%	15.49%	Including credit and operational risk
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	17.71%	16.16%	15.39%	Including credit, operational, and market risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum				Required Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	16.32%	14.15%	-	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	16.32%	14.15%	-	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1.39%	2.01%	-	Tier 2 Ratio
Capital Conservation Buffer	0.63%	-	-	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0.00%	-	-	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk D-SIB	0.25%	-	-	Capital Surcharge untuk D-SIB
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	8.00%	8.00%	8.00%	Required Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4.50%	-	Required minimum CET 1 Ratio
Rasio Tier 1 minimum yang diwajibkan	6.00%	6.00%	-	Required minimum Tier 1 Ratio

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 34/POJK.03/2016.

Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which effective since 2 February 2016 as amended by POJK No.34/POJK.03/2016.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 18,11% (2015: 16,44%; 2014: 15,68%) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 17,96% (2015: 16,28%; 2014: 15,58%).

Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 31 December 2016 after considering credit and operational risk is 18.11% (2015: 16.44%; 2014: 15.68%) and after considering credit, operational, and market risk is 17.96% (2015: 16.28%; 2014: 15.58%).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Unit Usaha Syariah

Sharia Business Unit

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No. 7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of PBI No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles". Based on the regulation, Sharia Unit are required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since reporting period of December 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, pada tanggal 29 Desember 2005, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap yaitu:

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall top up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga's sharia unit has increased its capital contribution with details as follows:

Tanggal	Jumlah/Amount	Date
30 September 2004	12,500	30 September 2004
11 November 2005	1,000	11 November 2005
29 Desember 2005	25,000	29 December 2005
20 September 2006	10,000	20 September 2006
27 Desember 2007	51,500	27 December 2007
17 Mei 2009	15,000	17 May 2009
22 Maret 2010	135,000	22 March 2010
30 Juni 2011	100,000	30 June 2011
9 Desember 2011	100,000	9 December 2011
31 Agustus 2012	150,000	31 August 2012
27 September 2012	150,000	27 September 2012
17 Desember 2012	100,000	17 December 2012
4 Juli 2013	50,000	4 July 2013
Jumlah	900,000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah 12,09% dan 12,09% (2015: 15,31% dan 15,31%; 2014:16,32% dan 16,32%).

As at 31 December 2016, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 12.09% and 12.09%, respectively (2015: 15.31% and 15.31%; 2014:16.32% and 16.32%).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) (lanjutan)

Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Sesuai dengan PBI No.8/7/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah dinyatakan hanya berlaku sampai dengan 31 Desember 2014 maka sejak tanggal 1 Januari 2015, Unit Usaha Syariah tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan modal minimum sesuai ketentuan ini. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah ini dilakukan hanya untuk kepentingan internal.

60. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 16 (revisi 2011): Aset Tetap. Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 69 (revisi 2016): Agrikultur;
- ISAK 31 (revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi;
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi;
- PSAK 3 (revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
- PSAK 24 (revisi 2016): Imbalan Kerja;
- PSAK 58 (revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60 (revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 101 (revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- PSAK 102 (revisi 2016): Akuntansi Murabahah
- PSAK 103 (revisi 2016) "Akuntansi Salam";
- PSAK 104 (revisi 2016) "Akuntansi Istishna";
- PSAK 107 (revisi 2016) "Akuntansi Ijarah" dan;
- PSAK 108 (revisi 2016) "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Sharia Business Unit (continued)

In accordance with PBI 8/7/PBI/2006, CAR based on Sharia principles only valid until 31 December 2014 and starting 1 January 2015, the Bank no longer have an obligation to provide CAR pursuant to this. The calculation of CAR Based on Sharia Principles is done only for internal purposes.

60. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after 1 January 2016 are as follows:

- SFAS 1 (revised 2015): Presentation of Financial Statement;
- SFAS 16 (revised 2011): Fixed Assets: Agriculture: Bearer Plants;
- SFAS 69 (revised 2016): Agriculture;
- IFAS 31 (revised 2015): Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property;
- Amendment of SFAS 2: Statements of Cash Flows – Initiative Disclosure;
- Amendment of SFAS 46: Income Taxes – Recognition of Deffered Tax Assets for Unrealised Losses;
- SFAS 3 (revised 2016): Interim Financial Reporting;
- SFAS 24 (revised 2016): Employee Benefits;
- SFAS 58 (revised 2016): Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- SFAS 60 (revised 2016): Financial Instruments: Disclosures;
- SFAS 101 (revised 2016) "Presentation of Syariah Financial Statement";
- SFAS 102 (revised 2016): Murabahah Accounting
- SFAS 103 (revised 2016) "Salam Accounting";
- SFAS 104 (revised 2016) "Istishna Accounting";
- SFAS 107 (revised 2016) "Ijarah Accounting" and;
- SFAS 108 (revised 2016) "Accounting for Syariah Insurance Transactions".

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

PSAK 1, ISAK 31, PSAK 3, PSAK 24, PSAK 58, Amandemen PSAK 58, PSAK 60, PSAK 101, PSAK 102, PSAK 103, PSAK 104, PSAK 107, dan PSAK 108 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan. PSAK 16, PSAK 69, Amandemen PSAK 2 dan Amandemen PSAK 46 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2018 dan penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);
2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tanggal 14 Desember 2000. Perjanjian dilakukan dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);
3. Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Internet Banking tanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan SMS Mobile Banking dengan pengembangan jasa perbankan melalui mobile GSM;
4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu VISA International Service Association Program Security Agreement Letter of Credit tanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak Visa International Service Association (VISA);
5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan Mastercard International Incorporated tanggal 9 Juli 1996;

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

60. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

SFAS 1, SFAS 31, SFAS 3, SFAS 24, SFAS 58, SFAS 60, SFAS 101, SFAS 102, SFAS 103, SFAS 104, SFAS 107, and SFAS 108 will become effective for annual period beginning 1 January 2017 and early implementation is permitted. SFAS 16, SFAS 69, Amendment of SFAS 2 and Amendment of SFAS 46 will become effective for annual period beginning 1 January 2018 and early implementation is permitted.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's consolidated financial statements.

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties:

1. Agreement for Transferring of Subscription of ATM Bersama Network dated 7 January 2002 with PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);
2. Agreement with PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dated 14 December 2000. This agreement is for the pooling of funds from brokers and members of BBJ or other valid funds as approved by Commodity Futures Trading Regulatory Authority (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi or Bappebti);
3. Agreement for Developing and Implementing Internet Banking Service dated 1 November 2006 with PT Pacific Communications Network (Pacomnet) with the purpose of providing application for internet banking services. With the same party, on 2 July 2002, there was an agreement to provide SMS Mobile Banking with developing banking services through mobile GSM;
4. Agreement related with credit cards and ATM named VISA International Service Association Program Security Agreement of Letter of Credit dated 9 October 2001 with Visa International Service Association (VISA);
5. License agreement Master Card membership with Mastercard International Incorporated dated 9 July 1996;

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

6. Perjanjian Induk dengan PT Silverlake Informatikatama tanggal 15 November 1996 dengan amandemen terakhir tanggal 18 November 2009 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;
7. Perjanjian dengan Silverlake Axis MSC Sdn Bhd dalam rangka transisi *Core Banking System* (1P) tanggal 19 September 2014;
8. Pada tanggal 15 September 1989, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Permata Birama Sakti untuk bangunan yang berlokasi di Gedung CIMB Niaga Plaza, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta selama 6 (enam) tahun dimulai pada tanggal 17 Januari 1991. Pembaharuan perjanjian pertama kali dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 1997 sampai dengan 17 Januari 2003 atas 6 (enam) lantai dari bangunan tersebut. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Januari 2014 dan bersamaan dengan ini Bank menambah ruangan yang disewa sebanyak 1 (satu) lantai dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2014 dan digunakan sepenuhnya untuk operasional Bank CIMB Niaga. Pada tanggal 31 Mei 2016, perjanjian ini sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi;
9. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 5.650 dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp 478 per bulan;

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

6. *Master Service Agreement with PT Silverlake Informatikatama dated 15 November 1996 with the latest amendment dated 18 November 2009 for the purpose of software licensing on various applications;*
7. *Agreement with Silverlake Axis MSC Sdn Bhd for transition of Core Banking System (1P) dated 19 September 2014;*
8. *On 15 September 1989, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Permata Birama Sakti for the building which located at CIMB Niaga Plaza Building, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta for 6 (six) years commencing on 17 January 1991. The first renewal was from 17 February 1997 until 17 January 2003 for 6 (six) floors of the building. The agreement has been extended again until 17 January 2014 and together with this agreement, the Bank has added 1 (one) floor which rented until 31 December 2014 and was entirely used for Bank CIMB Niaga's operations. As at 31 May 2016, this agreement has been terminated and was not extended;*
9. *On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounted to Rp 181,000 which paid in 11 (eleven) payment term. The first term amounted to Rp 5,650 already paid on 27 March 2007 and the latest payment paid in January 2009. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 15 (fifteen) years up to 29 October 2012 and has been extended again until 31 December 2017. Future rental commitments under the above lease agreement amounted to Rp 478 per month;*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

10. Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah Bank CIMB Niaga mengenai informasi layanan Bank CIMB Niaga. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 30 November 2016 dan hingga saat ini masih dalam proses perpanjangan kerjasama kembali; dan
11. Pada tanggal 30 Desember 2014, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020. Total uang sewa yang dibayarkan bervariasi dari Rp 80.000/m² sampai dengan Rp 220.000/m² yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan dibayar dimuka. Bank CIMB Niaga dan PT Star Pacific juga sepakat bahwa uang sewa tidak akan mengalami perubahan selama masa sewa.
12. Pada bulan Maret 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033.
13. Pada bulan Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035.

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

10. Bank CIMB Niaga entered into an agreement with PT Infomedia Nusantara whereby PT Infomedia Nusantara agreed to conduct call center service or information service center for the customers of Bank CIMB Niaga with regards to Bank CIMB Niaga's information service. The agreement valid up to 30 June 2013 and had been extended until 30 November 2016 and currently still in process of extending the agreement; and
11. On 30 December 2014, Bank CIMB Niaga entered into lease agreement with PT Star Pacific Tbk for building which located at Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelapa Dua Sub District, Curug District, Tangerang up to 28 February 2020. Rental fees paid for this rent is ranging between Rp 80,000/m² up to Rp 220,000/m² which is to be paid for every 3 (three) months and paid upfront. Bank CIMB Niaga and PT Star Pacific also agreed that the rental fees will not change during rental period.
12. In March 2016, the Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT Sunlife Financial Indonesia to sell Sun Life's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 12 April 2033.
13. In December 2016, the Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia and Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. to sell Sampo's Insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 31 December 2035.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

62. INFORMASI TAMBAHAN

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* (iB).

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 adalah:

62. ADDITIONAL INFORMATION

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as *Islamic Banking* (iB).

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2016, 2015, and 2014 and for the year ended 31 December 2016, 2015, and 2014 are as follows:

	2016	2015	2014	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
K a s	35,227	39,214	41,028	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1,931,853	1,216,013	1,707,081	Placements with Bank Indonesia
Surat berharga yang dimiliki	707,633	667,198	431,321	Sharia marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang	6,170,641	6,750,159	6,056,479	Receivables based financing
Pembiayaan bagi hasil	3,989,758	475,893	340,718	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	45,374	58,363	46,548	Lease receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-				Allowance for impairment losses on earning assets -/-
a. Individual	(353)	(18,713)	(87,237)	a. Individual
b. Kolektif	(229,473)	(221,827)	(181,598)	b. Collective
Aset tetap dan inventaris	9,868	8,361	9,107	Fixed assets and properties
Aset nonproduktif	27,668	8,909	19,770	Non-earning assets
Aset lain-lain	91,582	122,774	79,129	Other assets
JUMLAH ASET	12,779,778	9,106,344	8,462,346	TOTAL ASSETS
	2016	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Dana simpanan wadiah	3,107,951	2,381,118	2,133,253	Wadiah deposits
Dana investasi <i>non profit</i> sharing	7,520,825	5,203,500	4,632,031	Non-profit sharing investment funds
Liabilitas kepada bank lain	85,973	39,289	28,339	Obligations to other banks
Surat berharga yang diterbitkan	550,000	55,000	-	Marketable securities issued
Liabilitas lainnya	66,520	55,355	52,797	Other obligations
Dana usaha	1,143,082	609,983	968,861	Operating funds
Saldo laba	305,427	762,099	647,065	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12,779,778	9,106,344	8,462,346	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	2016	2015	2014	
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Pendapatan operasional	880,705	827,714	745,526	Operating income
Pendapatan yang dibagikan	(359,154)	(373,780)	(309,995)	Revenue sharing distribution
				Income after revenue sharing distribution
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	521,551	453,934	435,531	Total other operating expenses
Jumlah beban operasional lainnya	(229,770)	(306,619)	(338,261)	
Laba operasional - bersih	291,781	147,315	97,270	Operating income - net
Pendapatan non-operasional				Non-operating income - net
- bersih	13,646	(32,281)	7,644	
Laba bersih	305,427	115,034	104,914	Net income

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

62. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Termasuk dalam pembiayaan berbasis piutang, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa pada tanggal 31 Desember 2016 adalah penempatan pada bank lain sebesar Rp 45.311 (2015: Rp 33.878; 2014: Rp 50.001).

62. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Included in receivables based financing, profit sharing financing and lease receivables at 31 December 2016 is placement with other banks amounted to Rp 45,311 (2015: Rp 33,878; 2014: Rp 50,001).

63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014:

63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amount of Bank CIMB Niaga's financial instruments as at 31 December 2016, 2015, and 2014 are as follows:

	2016	2015	2014	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Kas	3,261,730	4,240,006	4,499,584	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13,345,736	14,605,403	14,644,709	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	1,624,152	2,348,027	3,446,400	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
Nominal - bersih	4,424,305	5,883,668	3,027,322	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	112	422	6	Accrued income
Jumlah tercatat	4,424,417	5,884,090	3,027,328	Carrying amount
Efek-efek				Marketable securities
Nominal - bersih	9,344,227	9,821,623	10,826,142	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	61,184	64,333	62,892	Accrued income
Jumlah tercatat	9,405,411	9,885,956	10,889,034	Carrying amount
Obligasi pemerintah				Government Bonds
Nominal - bersih	18,184,132	16,049,893	11,484,266	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	280,969	220,482	171,280	Accrued income
Jumlah tercatat	18,465,101	16,270,375	11,655,546	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under resale agreements
Nominal - bersih	542,956	174,552	-	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	2,111	527	-	Accrued income
Jumlah tercatat	545,067	175,079	-	Carrying amount
Tagihan derivatif - bersih	484,602	595,554	917,588	Derivative receivables - net
Kredit yang diberikan				Loans
Nominal - bersih	165,923,435	163,682,732	163,623,334	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	940,476	1,074,713	1,120,531	Accrued income
Komisi diterima dimuka	(378,013)	(300,329)	(377,149)	Unearned commission
Jumlah tercatat	166,485,898	164,457,116	164,366,716	Carrying amount
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	6,059,924	6,276,106	6,651,110	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	51,981	157,683	251,063	Financing lease receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	4,488,511	4,251,849	5,119,606	Acceptance receivables - net
Penyertaan - bersih	3,574	13,048	13,048	Investments - net
Pendapatan yang masih harus diterima	36,080	23,413	21,352	Accrued income
Aset lain-lain - bersih	1,907,626	1,253,694	473,134	Other assets - net
Jumlah Aset Keuangan	230,589,810	230,437,399	225,976,218	Total Financial Assets

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014: (lanjutan)

The carrying amount of Bank CIMB Niaga's financial instruments as at 31 December 2016, 2015, and 2014 are as follows: (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas segera	1,954,804	786,132	997,969	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Nominal	180,571,134	178,533,077	174,723,234	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	528,520	612,008	488,979	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>181,099,654</u>	<u>179,145,085</u>	<u>175,212,213</u>	Carrying amount
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Nominal	4,557,473	5,654,410	2,066,556	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	1,165	334	367	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>4,558,638</u>	<u>5,654,744</u>	<u>2,066,923</u>	Carrying amount
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				Securities sold under repurchase agreement
Nominal	169,634	1,996,167	-	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>169,634</u>	<u>1,996,167</u>	<u>-</u>	Carrying amount
Liabilitas derivatif	362,917	888,704	631,921	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,077,182	4,190,087	5,113,227	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan				Marketable securities issued
Nominal	3,237,704	4,476,921	5,803,195	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	39,517	32,929	43,050	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>3,277,221</u>	<u>4,509,850</u>	<u>5,846,245</u>	Carrying amount
Pinjaman yang diterima				Borrowings
Nominal	5,436,073	6,684,630	8,814,852	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	27,603	35,301	41,331	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>5,463,676</u>	<u>6,719,931</u>	<u>8,856,183</u>	Carrying amount
Pinjaman subordinasi				Subordinated loans
Nominal	2,979,566	2,969,774	2,970,355	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	39,811	39,811	39,811	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>3,019,377</u>	<u>3,009,585</u>	<u>3,010,166</u>	Carrying amount
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	<u>209,280</u>	<u>227,164</u>	<u>317,002</u>	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>204,192,383</u>	<u>207,127,449</u>	<u>202,051,849</u>	Total Financial Liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

64. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12k), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

65. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 6/1 sampai dengan halaman 6/12 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk, perusahaan induk saja.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan perusahaan saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

64. OFFSETTING

As at 31 December 2016, 2015, and 2014 there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statement of financial position.

The bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12k), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.

65. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk, parent company only, stated on pages 6/1 to pages 6/12.

Because of the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, therefore notes to the financial statements of the parent company is not being presented in this supplementary financial information.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
ASET				ASSETS
K a s	3,261,444	4,230,258	4,490,686	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13,345,736	14,605,403	14,644,709	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,536,869	2,277,504	3,406,334	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	1,536,869	2,277,504	3,406,334	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,436,233	5,898,585	3,036,007	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,928)	(14,917)	(8,685)	Less: Allowance for impairment losses
	4,424,305	5,883,668	3,027,322	
Efek-efek	9,380,140	9,859,144	10,865,179	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,913)	(37,521)	(39,037)	Less: Allowance for impairment losses
	9,344,227	9,821,623	10,826,142	
Obligasi Pemerintah	18,184,132	16,049,893	11,484,266	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542,956	174,552	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	484,602	595,554	917,588	Derivative receivables
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	1,433,534	1,341,780	776,346	Related parties
Pihak ketiga	173,372,946	170,588,608	169,188,308	Third parties
	174,806,480	171,930,388	169,964,654	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,664,256)	(7,050,246)	(5,757,285)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan	167,142,224	164,880,142	164,207,369	Total loans
Tagihan akseptasi	4,488,511	4,251,849	5,119,606	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	4,488,511	4,251,849	5,119,606	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Penyertaan	783,285	792,759	792,759	<i>Investments</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(890)	(890)	(890)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	782,395	791,869	791,869	
Aset Tetap	7,400,594	4,362,647	3,907,286	<i>Fixed Assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,144,903)	(2,354,907)	(2,136,815)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	5,255,691	2,007,740	1,770,471	
Aset tidak berwujud	2,260,824	1,924,778	1,136,059	<i>Intangible assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(783,872)	(591,051)	(454,480)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	1,476,952	1,333,727	681,579	
Aset yang diambil alih	638,208	894,659	665,720	<i>Foreclosed assets</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(174,801)	-	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	463,407	894,659	665,720	
Uang muka pajak	1,361,995	989,037	979,470	<i>Prepaid taxes</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	272,968	452,051	390,074	<i>Deferred tax assets - net</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,325,842	1,386,752	1,377,081	<i>Accrued income</i>
Beban dibayar dimuka	1,297,119	1,249,465	1,344,799	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lain-lain	2,400,176	1,799,702	1,224,514	<i>Other assets</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(439,061)	(439,501)	(439,487)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	1,961,115	1,360,201	785,027	
JUMLAH ASET	236,952,490	233,235,947	226,910,112	TOTAL ASSETS

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	1,954,804	786,132	997,969	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro				Demand deposits
Pihak berelasi	138,358	629,132	411,304	Related parties
Pihak ketiga	44,549,118	39,939,285	39,124,517	Third parties
	44,687,476	40,568,417	39,535,821	
Tabungan				Saving deposits
Pihak berelasi	66,270	59,123	36,375	Related parties
Pihak ketiga	47,144,354	43,063,990	39,130,017	Third parties
	47,210,624	43,123,113	39,166,392	
Deposito				Time deposits
Pihak berelasi	88,768	155,132	154,427	Related parties
Pihak ketiga	88,673,762	94,811,229	96,178,057	Third parties
	88,762,530	94,966,361	96,332,484	
Jumlah simpanan nasabah	180,660,630	178,657,891	175,034,697	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro dan tabungan	1,863,474	2,300,760	1,768,109	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan				Inter-bank call money and
Deposito berjangka	2,693,999	3,353,650	298,447	Time deposits
	4,557,473	5,654,410	2,066,556	
Efek-efek yang dijual dengan janji				Securities sold under
dibeli kembali	169,634	1,996,167	-	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	362,917	888,704	631,908	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,077,182	4,190,087	5,113,227	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	3,237,704	3,877,067	4,756,231	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	1,564,890	2,626,699	4,082,655	Borrowings
Hutang pajak	290,575	147,196	319,687	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar				Accruals and other
dan liabilitas lain-lain				liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	1,613,094	1,351,890	1,086,360	Accruals -
- Liabilitas lain-lain	653,091	608,084	769,201	Other liabilities -
	2,266,185	1,959,974	1,855,561	
Liabilitas imbalan kerja	985,993	1,123,595	857,727	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	2,979,566	2,969,774	2,970,355	Subordinated loans
Jumlah liabilitas	203,107,553	204,877,696	198,686,573	Total Liabilities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	2016	2015	2014	EQUITY
Modal saham biasa				Share capital
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham.				Authorized capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share.
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014	1,612,257	1,612,257	1,612,257	Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2016, 2015, and 2014
Tambahan modal disetor	7,033,450	7,033,450	7,033,450	Additional paid in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	57,011	57,011	57,011	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap (Kerugian)/keuntungan aktuarial	3,077,883 (63,914)	- 108	- -	Reserve on revaluation of fixed assets Actuarial (loss)/gain
Kerugian yang belum direalisasi atas dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	(166,991)	(600,600)	(404,300)	Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds
Cadangan umum dan wajib	351,538	351,538	351,538	General and statutory reserve
Saldo laba	21,943,703	19,904,487	19,573,583	Retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>33,844,937</u>	<u>28,358,251</u>	<u>28,223,539</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>236,952,490</u>	<u>233,235,947</u>	<u>226,910,112</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan syariah	20,146,116	21,338,999	20,023,672	<i>Interest and sharia income</i>
Beban bunga dan syariah	(8,713,454)	(10,355,610)	(9,438,779)	<i>Interest and sharia expense</i>
Penghasilan bunga bersih	11,432,662	10,983,389	10,584,893	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Provisi dan komisi lainnya	1,978,735	1,522,479	1,478,680	<i>Other fees and commissions</i>
Kerugian transaksi mata uang asing	(7,499)	(395,280)	(35,332)	<i>Foreign exchange losses</i>
Lain-lain	172,283	194,608	263,525	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	2,143,519	1,321,807	1,706,873	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(4,568,148)	(5,181,446)	(3,163,462)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	396,888	500,407	306,126	<i>Gains from trading financial instruments - net</i>
Keuntungan dari penjualan efek-efek	284,065	145,162	129,471	<i>Gains from sale of marketable securities</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Beban tenaga kerja	(3,389,233)	(3,870,939)	(3,063,111)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(3,588,326)	(3,327,188)	(3,277,199)	<i>General and administrative</i>
Lain-lain	(23,660)	(6,256)	(38,222)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	(7,001,219)	(7,204,383)	(6,378,532)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL BERSIH	2,687,767	564,936	3,185,369	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL				INCOME FROM NON OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional	54,905	(61,562)	282,907	<i>Non operating income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,742,672	503,374	3,468,276	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(703,456)	(172,470)	(855,848)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	2,039,216	330,904	2,612,428	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
Laba bersih	2,039,216	330,904	2,612,428	<i>Net income</i>
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi -				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - (kerugian)/keuntungan aktuarial	(85,362)	144	-	<i>Remeasurement of post employment benefits obligation - actuarial (loss)/gains</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	3,173,528	-	-	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
	3,088,166	144	-	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(74,305)	(36)	-	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
	3,013,861	108	-	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi -				<i>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	173,378	(225,386)	302,291	<i>Gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities and government bonds</i>
Dikurangi : Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) yang termasuk dalam laba rugi	404,768	(36,348)	162,008	<i>Less : Reclassification adjustment on gains/(losses) which already included in profit or loss</i>
	578,146	(261,734)	464,299	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(144,537)	65,434	(116,075)	<i>Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss</i>
	433,609	(196,300)	348,224	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	3,447,470	(196,192)	348,224	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	5,486,686	134,712	2,960,652	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
(dalam nilai penuh Rupiah per saham)				<i>(expressed in Rupiah full amount per share)</i>
Dasar	81.14	13.17	103.95	<i>Basic</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Kerugian aktuarial/ Actuarial loss	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2015	1,612,257	7,033,450	57,011	-	(404,300)	351,538	19,573,583	28,223,539
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	330,904	330,904
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	108	(196,300)	-	(196,192)	(196,192)
Saldo 31 Desember 2015	1,612,257	7,033,450	57,011	108	(196,300)	351,538	19,904,487	28,358,251

Balance as at 1 January 2015
Total comprehensive income for the current year:
Net income -
Other comprehensive income -
Balance as at 31 December 2015

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(Kerugian)/keuntungan aktuarial/ Actuarial (loss)/gain	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2016	1,612,257	7,033,450	57,011	-	108	(600,600)	351,538	19,904,487	28,358,251
Jumlah laba komprehensif periode tahun berjalan:									
- Laba bersih	-	-	-	3,077,883	-	-	-	2,039,216	2,039,216
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3,077,883	(64,022)	433,609	-	-	3,447,470
	-	-	-	3,077,883	(64,022)	433,609	-	2,039,216	5,486,686
Saldo 31 Desember 2016	1,612,257	7,033,450	57,011	3,077,883	(63,914)	(166,991)	351,538	21,943,703	33,844,937

Balance as at 1 January 2016
Total comprehensive income for the current year:
Net income -
Other comprehensive income -
Balance as at 31 December 2016

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2015, AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
Arus kas dari kegiatan operasi				Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	21,982,669	22,878,051	21,157,568	Receipts of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(8,072,445)	(9,410,667)	(8,452,036)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya	172,283	194,608	263,525	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih	178,063	(299,640)	232,691	Foreign exchange and derivatives gains/(losses) - net
Beban operasional lainnya	(5,872,060)	(7,349,998)	(6,597,404)	Other operating expenses
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	(38,296)	(68,427)	55,415	Non operating (expense)/income - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	8,350,214	5,943,927	6,659,759	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas :				Changes in assets and liabilities :
Penurunan/(kenaikan) aset:				Decrease/(increase) in assets :
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	2,217,159	(3,564,608)	(141,735)	Trading marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(368,404)	(174,552)	69,070	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	(6,457,374)	(5,874,163)	(20,863,155)	Loans
Tagihan akseptasi	(236,662)	867,757	292,136	Acceptance receivables
Kenaikan/(penurunan) liabilitas :				Increase/(decrease) in liabilities :
Simpanan nasabah	2,002,739	3,623,194	11,154,531	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(1,096,937)	3,587,854	1,260,226	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,826,533)	1,996,167	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	(112,905)	(923,140)	(298,515)	Acceptance payables
Hutang pajak	42,698	(172,491)	39,574	Taxes payable
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	(546,887)	(297,060)	(1,007,836)	Income tax paid during the period
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan operasi	1,967,108	5,012,885	(2,835,945)	Net cash provided by/ (used in) operating activities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN DAN SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH AND NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
Arus kas dari kegiatan investasi				Cash flow from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	2,434	3,501	64,948	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	(3,317,473)	(970,099)	(2,343,628)	Increase in available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds
Pembelian aset tetap	(419,532)	(1,296,016)	(593,721)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	(338,741)	-	(271,929)	Acquisition of intangible assets
Pelepasan/(penambahan) atas penyertaan jangka panjang	9,474	-	(431,996)	Disposal/(addition) in long term investments
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi	(4,063,838)	(2,262,614)	(3,576,326)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan				Cash flow from financing activities
Penambahan atas pinjaman yang diterima	413,946	65,524	1,427,946	Addition of borrowings
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima	(1,532,647)	(1,629,803)	(651,498)	Payment of interest and borrowings
Penurunan atas efek-efek yang diterbitkan	(639,363)	(879,164)	(174,083)	Decrease in marketable securities issued
Pembayaran bunga obligasi dan efek-efek yang diterbitkan	(666,253)	(716,193)	(734,205)	Payment of bonds interest and marketable securities issued
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(2,424,317)	(3,159,636)	(131,840)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(200,952)	1,001,560	(28,051)	Effects on exchange rate differences
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(4,721,999)	592,195	(6,572,162)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	28,050,545	27,458,350	34,030,512	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	23,328,546	28,050,545	27,458,350	Cash and cash equivalent at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent consist of:
Kas	3,261,444	4,230,258	4,490,686	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13,345,736	14,605,403	14,644,709	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,536,869	2,277,504	3,406,334	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4,436,233	5,898,585	3,036,007	Placements with other banks - mature within three months or less since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Dalam Negeri - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	748,264	1,038,795	1,880,614	Bank Indonesia certificates and Local Bank Certificates - mature within three months or less since acquisition date
Jumlah kas dan setara kas	23,328,546	28,050,545	27,458,350	Total cash and cash equivalents

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

INFORMASI TAMBAHAN

Bank CIMB Niaga tetap membukukan investasi pada Anak Perusahaan dengan menggunakan metode biaya sesuai dengan PSAK 4 (2015).

ADDITIONAL INFORMATION

Bank CIMB Niaga continue to book investment in Subsidiary using the cost method in accordance with PSAK 4 (2015).

2016

Laporan Tahunan

FORWARD  YOUR ASPIRATIONS

 **CIMB NIAGA**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Corporate Secretary

Graha CIMB Niaga

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (62-21) 250 5252, 250 5353

Fax. : (62-21) 250 5205

Email : corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Facebook : CIMB Indonesia

Twitter : @CIMBNiaga

www.cimbniaga.com

 **CIMB NIAGA**

FORWARD  YOUR ASPIRATIONS

2016
Laporan Tahunan